Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad

Syarah:
Syaikh Ahmad Muhammad Syakir

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal
Musnad
Imam
Ahmad
9
Penerbit Buku Islam Rahmatan

Perpustakaan Nasional RI: *Katalog Dalam Terbitan (KDT)*

Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal

Musnad Imam Ahmad: Imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal; penerjemah, Atik Fikri Ilyas, MA. Misbahul Khaer, MA; editor, Edi Fr, Lc. -- Jakarta : Pustaka Azzam, 2010.

10 jil. ; 23,5 cm

Judul asli: *Al Musnad lil imam Ahmad bin Muhammad bin Hanbal*
ISBN 979-26-6139-5 (no. jil. lengkap)
ISBN 979-26-6148-4 (jil. 9)

1. Hadis I. Atik Fikri Ilyas, MA.
II. Misbahul Khaer, MA; III. Edi Fr, Lc..

297.224

Cetakan : Pertama, April 2010
Cover : A & M Desain
Penerbit : **PUSTAKA AZZAM**
Anggota IKAPI DKI
Alamat : Jl. Kampung Melayu Kecil III/15 Jak-Sel 12840
Telp : (021) 8309105/8311510
Fax : (021) 8299685
Website: www.pustakaazzam.com
E-Mail: pustaka_azzam@telkom.net
pustaka.azzam@gmail.com

PENDAHULUAN

Segala puji bagi Allah yang telah menyempurnakan segala kebaikan dengan nikmat-Nya, permulaan alam semesta adalah dengan nama-Nya, sedalam-dalam pujian kami atas nikmat-nikmat yang diberikannya, yang selalu bertambah, shalawat dan salam atas tuan kami, Muhammad SAW, sebagai imam orang-orang yang fashih dan taqwa, pembawa sunnah yang bersinar dan hujjah (dalil) yang tidak terhalangi syubhat, yang menjadi petunjuk bagi orang-orang yang berpegang teguh dengannya, dan shalawat atas keluarganya dan sahabatnya yang mulia dan suci yang telah mengemban dan menyampaikan agama ini dengan amanah (jujur), mereka tidak menyembunyikan dan tidak pula merubahnya —Mudah-mudahan Allah meridhai mereka—, dan shalawat atas thabi'in yang telah mewarisi sunnah dan menjaganya serta mempelajari tujuan-tujuan (inti-inti)nya dengan sungguh-sungguh, kemudian mewariskannya kepada kita, Mudah-mudahan Allah membalas kebaikan mereka dengan sebaik-baik balasan, dan meridhai mereka, dan memberikan kebaikan atas orang-orang yang mengikuti jalan mereka hingga hari kiamat.

Kemudian, sesungguhnya berkhidmat kepada sunnah yang suci merupakan pekerjaan yang paling mulia baik menurut agama maupun dunia, dan musnad Ahmad beserta apa yang ada didalamnya merupakan salah satu buku yang menghimpun sunnah yang suci ini, namun untuk menemukan sebuah hadits dalam buku ini sangat sulit dan memerlukan waktu yang lama, maka dibutuhkan sebuah buku pengganti yang menjadikan kita lebih mudah untuk mengambil rujukan.

Hal ini telah dilakukan sebelumnya oleh Syeikh Ahmad Syakir RA. namun beliau belum sempat menyelesaikan musnad ini, maupun buku-buku penting yang lain seperti tafsir Ath Thabari, dan jika Allah menghendaki aku bermaksud untuk menyelesaikan musnad ini dan yang lainnya dengan methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad.

Meskipun aku tidak mendapatkan dorongan yang memadai dalam hal

ini, kecuali materi yang sedikit dan kemampuan yang tidak banyak, namun jika seseorang membiarkan dirinya tunduk kepada dua hal tersebut, maka sesuatu yang diam tidak akan bergerak dan sunnah juga tak dapat ditegakkan, maka Allah saja yang akan memberi berkah atas materi yang sedikit, dan kemampuanku yang kurang, mendorong kami untuk mengarungi petualangan ini dengan mengambil nasihat dan petunjuk dari para ulama-ulama terdahulu, dan kami berharap ulama-ulama yang akan datang akan memperbaiki kesalahan-kesalahan kami, begitulah jalan (sunnah) kehidupan. Kami juga akan mengikuti methode yang dipakai oleh Syeikh Ahmad Syakir dengan mengambil pendapat para ulama dan mencantumkannya pada akhir setiap jilid, untuk mengemban amanat ilmu dan menjaganya.

Ketika aku memulai pekerjaan ini aku mengawalinya dengan menambahkan apa yang telah dilakukan oleh Syeikh Ahmad Syakir dalam hal *takhrij*, aku berusaha kuat untuk menemukan *takhrij* ini, terutama dalam hal sanad yang *dha'if*, karena sangat penting untuk mencantumkan hukum *sanad* dan *matan* secara bersamaan. selain itu juga perbedaan yang terjadi pada para perawi dan memberikan *tarjih* jika ada sumber tertulis maupun saksi yang melihat. ini adalah hal penting yang sering dilupakan oleh orang yang mempelajari hadits, lalu aku juga memperhatikan *takhrij* hadits dengan meyakini *sanad* yang ada, kebenaran nama para perawi dan menetapkan lafadz dengan yakin dan terpercaya, karena Allah SWT memberikan atas umat ini keselamatan dan penjagaan bagi agamanya, sebagaimana Allah menjaga Al Qur'an Al Karim dan menjadikannya sebagai mukjizat yang abadi, begitu juga dengan sunnah yang dijaga oleh Allah dengan hikmah dan kekuatan-Nya, dengan mempersiapkan para pengkritik yang membawa hadits ini setiap periode oleh orang-orang terpercaya, menjumpai para sahabat, mengumpulkannya dan saling mengingatkan dengan kejujuran yang belum pernah ada pada umat-umat sebelumnya, tidak ada di antara mereka orang sombong yang hanya membawa sebagian ilmu namun merasa dirinya sebagai seorang syeikh islam, dan tidak ada di antara mereka orang bodoh lagi sombong yang tidak mau menuntut ilmu atau duduk di majelis-majelis ilmu, tetapi mereka semua —baik yang bodoh maupun pintar— terhadap ilmu pengetahuan melebihi apa yang dimiliki pluto dan para pendukugnya dimasa lalu, dan melebihi apa yang dimiliki oleh pengkritik orientalis pada masa mod-

ern, dengan kerendahan hati menjadikan seorang amirul mukminin berkata, "Semua manusia lebih *faqih* darimu wahai Umar", kemudian setelah periode sahabat, datang tabi'in yang menjaga dengan cara mengumpulkan ilmu dari para sahabat RA, yang mana mereka merupakan gambaran sangat indah dalam menjaga, menuntut ilmu dan kesabaran mereka dalam mengumpulkannya, mereka mengambilnya dari para sabahat, menyusunnya dan mengeceknya yang menghasilkan para ahli fiqh yang berpendirian yang tidak pernah dilahirkan kembali seperti mereka hingga hari ini, setelah mereka datang orang-orang yang menguatkan mukjizat tersebut yang hanya dimiliki oleh umat Muhammad saw, mereka menghapal sunnah didalam hati mereka dengan segala matan dan sanadnya dengan hapalan yang teliti, sehingga mereka bisa mengungkapkan kepalsuan orang-orang yang berdusta dan tema-tema palsu, mereka menghapal sejarah para perawi dan keturunannya dengan teliti dan detail, sehingga membuat mereka bisa membuka kedok orang-orang berdusta dan para pemalsu, mereka juga menjelaskan orang-orang yang lemah hapalannya dan orang yan lalai dengan standar ilmiah yang teliti memberikan masukan dalam menjaga sunnah yang suci ini, membangun dalil-dalil dan bukti-bukti atas kesucian dan kebenaran peninggalan kita, bahwa buku hadits adalah buku terpercaya yang ditulis manusia setelah al qur'an al karim.

Pada hari ini,sebagai contoh, kami membaca sebuah *sanad* dalam kitab yang ditulis Ahmad, lalu kami membacanya dalam kitab yang ditulis Al Bukhari dengan konteks yang sama dan jalur yang sama, kadang ada beberapa jalur namun tetap terdapat keserasian (kecocokan) perawi pada setiap tingkatan tanpa adanya campur tangan atau mendahulukan atau mengakhirkan, meskipun kamu mendapatkan para pengarang kitab, berasal dari bukhara, bagdad, naisabur, andalus, atau dari mesir dan syam, dan kamu juga akan mendapati kitab-kitab yang menjelaskan tentang para perawi dengan perbedaan penulisnya dari berbagai belahan dunia dan dari zaman yang berbeda memberikan keterangan dengan sangat teliti, sebagaimana meriwayatkan dari fulan dan fulan, kemudian fulan dan fulan meriwayatkan darinya, dan menjelaskan kepadamu siapakah guru-guru mereka dan mereka menuntut ilmu, kapan mereka pergi ke Irak, memasuki syam, apakah ia orang Mesir atau orang Hijaz, seberapa tingkat ketelitian dan ketepatannya dalam menghapal *sanad* dan ketepatan konteks, semua ini membantu atas penjagaan

sunnah yang shahih siang dan malam, tidak ada yang menyimpang kecuali orang perusak, dan tidak ada yang menentang kecuali orang yang sesat dan melenceng.

Pekerjaan kami sekarang adalah -semoga Allah mengabulkannya- mengumpulkan semuanya antara pembahasan *matan* dan pembahasan *sanad*, dengan cara menetapkan sumber dari sumber-sumber yang lain, artinya kami melihat pada sanad dan matannya dan kami yakin dengan apa yang kami miliki dengan sumber yang kami jadikan pegangan, jika kami mendapati perbedaan maka kami kembali pada kitab-kitab tentang perawi dan mencari sumber perbedaan dan memilih mana yang paling benar, mungkin pembaca tidak merasakan hal tersebut, dan hanya mendapati rangkaian kata yang singkat atau sedikit, semua itu ditulis setelah melakukan penelitian terhadap biografi penulis, para guru dan muridnya, pada setiap perawi hadits (sanad), dari sini kami tahu nilai *takhrij* yang kami dengan senang menambahnya dalam pekerjaan yang besar ini, ini semua kami lakukan untuk meyakinkan para ulama yang akan datang bahwa sunnah kita yang menakjubkan tidak dipegang oleh orang-orang yang tidak bertanggung jawab, dan tiada ada satu kekuatanpun yang merusak orang-orang mempelajari agama ini meskipun diantara mereka tidak saling bertemu.

Ekspansi Eropa terus menyerang dan mengambil peninggalan islam dan membawanya ke negri mereka dan memusnahkan yang lainnya, bahkan merusak yang lainnya, kemudian mereka mendirikan lembaga-lembaga khusus dengan biaya yang sangat banyak dan memilih yang terbaik diantara mereka untuk mempelajari hadits untuk mencari celah-celah yang memungkinkan mereka masuk untuk menikam agama ini dan membuat keraguan didalamnya, namun pupus harapan dan sia-sia keinginan mereka, mereka bagaikan memukul batu besar, atau seperti orang yang menghadapi kantuk yang amat berat.

Allah telah memberikan kepadaku karunia untuk menyelesaikan pekerjaan ini dalam sebuah musnad yang besar, segala puji dan keutamaan hanya bagi Allah, ku ucapkan terimakasih juga kepada guru-guruku yang mulia, khususnya Syeikh Abdullah Sirajuddin al Halbi guru sekolah khusus anak laki-laki yang terletak di Halb Ali kurang lebih 40 tahun yang lalu aku mempelajari semua ilmu syariah darinya, dan kepada beliau aku pertama kali membaca kitab shahih bukhari dan kitab-kitab hadits lainnya, dan Syeikh

Muhammad 'Awwamah yang mengajarkan ilmu-ilmu hadits disekolah ini, aku sangat banyak belajar disekolah ini, dan Syeikh Zuhair Natsir, Syeikh Abdul Majid Mu'adz, Syeikh Ahmad Al Qallasy, yang aku pelajari dari mereka para ulama-ulama tentang ilmu-ilmu keislaman, terutama bahwa tidak ada ilmu yang berdiri sendiri, al qur'an tidak dapat dipahami kecuali dengan sunnah (hadits) dan keduanya dapat dipahami dengan bahasa arab, dan ditetapkan dengan ushul fiqh yang menyusun ilmu-ilmu semuanya dengan untaian mutiara yang didapat oleh orang-orang mendapat karunia petunjuk Allah didalam menuntut ilmu agama.

Hal itu berkat dorongan orang tua saya, al-Syaikh Ahmad al-Zain semoga Allah menjaga, memelihara dan memanjangkan umurnya. Dia telah menyarankanku untuk menuntut ilmu dari kulit ke kulitnya, dan aku juga masih tidak mampu melakukan hal itu, dan ayahku mengajarku dasar-dasar ilmu agar aku mampu untuk masuk ke 'Madrasah Sya'baniyah', dan setiap harinya mendukungku, memberikan harapan dan menjauhkan rasa takut hingga kudapat mengerti betapa berharganya nilai sekolah. Saat kuingin melanjutkan sekolahku di Azhar, walau tampaknya beliau keberatan melepaskanku untuk pergi, namun keinginanku telah membaja dan hasratku yang mendalam telah tertanam, dan itu merupakan kegembiraannya yang terbesar, luapan kegembiraannya tak tertahankan dalam kesuksesannya di dalam amanah yang dititipkan padanya, semoga Allah memberikan balasan padaku, orang tuaku dan seluruh guruku, dan sungguh Dia Maha Mendengar dan Maha Dekat. Kumohon Allah memanjangkan umur mereka semua, dan pujian bagi-Nya semua mereka masih hidup (saat ini), dan hendaknya Allah memanggilku sebelum memanggil mereka ke sisi-Nya, sehingga tidak menempaku hal yang begitu sulit bagiku, dan ku mohon pada-Nya, kelak, dikumpulkan dalam buaian rahmat-Nya bersama Nabi saw.

Begitu juga harapanku, semoga Allah membalas kebaikan Syaikh Ahmad Syakir dengan sebaik-baik balasan, dialah yang membukakan jalan dan menaruh rambu-rambu ilmu bagiku, begitu juga anaknya, al-Syaikh Usamah yang menolong kami untuk mendapatkan manuskrip-manuskrip yang dipercayakan pada ayahnya, dan ketika itu aku hanya memiliki manuskrip 'Halabi' yang kudapatkan dari Madrasah Ahmadiyah yang sekarang manuskrip itu telah diserahkan kepada Perpustakaan Al-Dzahiriyah, sehingga dengan

bantuannya pekerjaanku menjadi lengkap, mudah dan terarah, dari awal hingga akhir, dan ku berpesan kepada generasi ilmuwan muslim untuk dapat mengoreksi kesalahan-kesalahan yang kami buat dan meluruskan apa-apa yang melenceng dan mengirimkan hal itu semua kepada kami pada alamat yang dicantumkan pada akhir muqadimah ini untuk menjadi bahan perbaikan di edisi cetakan kedua, insya Allah. Dan kami sungguh-sungguh dalam hal ini, semoga Allah memberikan umur yang panjang hingga Allah meridhainya dan menjadi bekal kami di akhirat kelak.

Dan yang menggembirakanku dalam pekerjaan ini, bahwa Allah memberikan bagi umat seorang Islam Syaikh Hamid Ahmad Ibrahim, yang mendirikan perpustakaan Al Musthafa di Kairo yang penuh dengan buku-buku yang berharga dan sumber-sumber yang 'lengkap' bagi para peneliti, yang secara hitungan waktu dan sistem tidak terdapat di perpustakaan manapun di dunia, dan bahkan mengkhususkanku dengan buku-buku koleksinya yang aku sangat berterima kasih atasnya. Semoga Allah memberikannya kesehatan, dan dia telah menyusun ensiklopedia hadits yang memudahkan untuk dapat ditakhrij, secara lafadz dan akhir kalimat, di samping juga puluhan buku karya tulisan beliau, termasuk ensiklopedi 'rijal' yang terdiri dari lebih 200 buku yang membuat mudah dalam masalah 'rawi', dengan tiadanya perpustakaan ini pasti ku tak dapat melakukan apa-apa, karena seorang dalam keterasingan dan sering mengembara tidak akan mampu membawa perpustakaan bersamanya, dengan cara apapun tentunya.

Hanya Allah yang kupinta naungan-Nya agar kami dapat menyelesaikan pekerjaan ini dan Dia menerimanya serta menjadikannya bekal kami di akhirat kelak, saat berjumpa dengan-Nya, dan juga memberikan kesempatan pada kami untuk dapat menerbitkan edisi revisi dengan yang lebih baik dalam beberapa hal, misalnya: ketepatan teks dan bentuknya, penyempurnaan terhadap yang dianggap kurang serta koreksi apa yang terdapat kesalahan di dalamnya, sungguh Allah adalah senikmat-nikmat Penolong, Pemelihara dan Yang diwakilkan bagi hamba-Nya, ku berserah pada-Nya dari semua hal yang ada.

Catatan:

Pertama: dalam masalah *takhrij*, standar yang kugunakan adalah bersumber dari berbagai cetakan untuk buku yang sama, hal ini didasarkan

atas kebiasaanku bepergian, semoga dengannya permohonan minta maaf ini diterima dan dengannya dapat memberi manfaat atas bab-bab yang ada didalamnya.

Kedua: kadang, aku meringkas *takhrij* dalam beberapa kitab yang terkenal dalam bagian-bagian tertentu, misalnya : juz, halaman, dan nomor yang mungkin tidak terdapat nomornya, dan itu hanya satu-satunya yang ada dari berbagai cetakan tentangnya, misalnya *Sunan Kubra Al Baihaqi.*

Ketiga: biasanya, kuperbanyak dari takhrij dari kutub 9 saja, namun bila tidak terdapat di dalam 9 maka kucari di tempat lainnya. Seringkali kupakai lafadz dan makna yang berdekatan, bila tidak kutemukan kesetaraan lafadznya, tapi tidak pada *sanad* yang *dha'if.* Pada *sanad dha'if,* pertama, kuteliti dari sisi lafadz, bila tidak maka dari segi makna untuk memperkuat hadits dan akhirnya dari itu semua kuperoleh sebuah penilaian – dengan metodologi penelitian ilmiah – yang dikatakan Ibn Hajar bahwasanya tidak terdapat hadits *dha'if* dalam Musnad Ahmad.

Keempat: dari sisi penempatan teks yang kutetapkan tempatnya, maka itu lebih cenderung pada segi lafadz dan kadang pada segi makna.

Kelima: dalam hal studi sanad, ku berpedoman pada *'Tahdzib Al Kamal, Taqrib Al Tahdzib, Ikmal Al Husaini* dan *Ta'jil Al Manfa'ah.* Tapi tidak dipungkiri, kadang awalnya ku berseberang pendapat dengan Ibn Hajar dalam masalah pendapatnya tentang rawi (dan yang dipelajari di pasca sarjana dan selainnya, bahwa *Ash-Shaduq* haditsnya *hasan,* dan bila ia salah dan ragu maka ia menjadi *dha'if*), tapi ini tidak semuanya benar, karena *Ash-Shaduq* adalah *shahih* kecuali ia salah, dan bila banyak melakukan kesalahan maka haditsnya Hasan yang sesuai dengan hadits para Imam, dan bila tidak maka menjadi *dha'if,* tanpa keraguan atasnya. Dan juga maqbul dalam beberapa hukum dan menjadi lebih utama dalam tingkatan yang lebih tinggi. Inilah yang dilakukan oleh At-Tirmidzi, Al Haitsami, Adz-Dzahabi dan Al Iraqi.

Disamping ini, juga berkenaan dengan hal disetujui atau tidaknya seorang rawi. Adapun yang hukumnya didiamkan tapi masyhur – dua rawi atau lebih – maka hadits itu Hasan, insya Allah, kecuali bila tidak sesuai dengan para rawi lainnya maka hadits itu *dha'if.* misalnya, Bukhari mendiamkan satu rawi, yaitu Abu Hatim – dalam riwayat anaknya dalam pembahasan tentang Luka – dan disebut Ibn Hibban dalam tsiqatnya, maka haditsnya *hasan,* yang sebelumnya

kita sering dengar dari para syaikh bahwa haditsnya *dha'if*, dan kudapatkan bahwa para penghafal hadits tidak melakukan apa yang dilakukan oleh para syaikh.

Satu sisi, aku senang menelaah dan mengikuti hal yang terjadi, bukan membuat masalah, maka aku mengikuti hal-hal yang di-*hasan*-kan At-Tirmidzi, hal-hal yang disepakati oleh Al-Hakim dan Adz-Dzahabi, hal-hal yang di-*hasan*-kan atau dishahihkan Al Haitsami, juga Al Iraqi dan As-Sayuthi, sedikit sekali aku tidak sependapat dengan mereka, dan itupun berdasarkan pada hal-hal yang tidak kudapatkan pada mereka atas biografi rawi yang mereka acuhkan atau pura-pura tidak mengenalnya, tentunya bersama dengan isi matan di dalamnya yang dalam segala hal dianggap tidak dihapus, dan dapat diterima sesuai dengan fondasi-fondasi syariat.

Keenam: huruf H, yang kutambahkan, berarti adalah *tahwil sanad*, untuk menepis tuduhan-tuduhan dan telah dibaca para pemula dan tidak mengetahuinya.

Terakhir, aku sudah pasti melakukan beberapa kesalahan-kesalahan -dan inilah watak anak cucu Adam- dan kumohon pada Allah ampunan-Nya bagiku, tentu, tiada maksud untuk melakukan kesalahan-kesalahan itu, dan kuharapkan dari para ilmuwan pemerhati sunah dapat mengingatkanku –dengan koreksi-koreksi- atas kesalahan-kesalahanku dan mengirimkannya pada alamat yang tertera pada akhir muqadimah ini, dan semoga Allah memberikan rahmat baginya yang menunjukkan kesalahan-kesalahanku. Dan bersama kita memohon pada Allah agar menerima amal-amal baik kita,(karena) sungguh Ia Maha Mendengar dan Maha Menjawab.

Pembantu kecil Al Qur'an dan As-Sunnah

Hamzah bin Ahmad bin Mahmud bin Mustafa bin Isa bin Muhammad Az-Zain Al Hasani Al Husaini Al Halabi

Mesir.
Kairo, zulhijjah 1411
17 Jl. Wahda Ad-Damardash flat no. 4
(Maktabah al-Mushtafa).

PENGANTAR PENERBIT

Al hamdulillah, kebesaran dan keagungan-Mu membuat kami selalu ingin berteduh dan berlindung dari kesalahan serta kealpaan yang telah kami perbuat, hingga tetesan kekuatan dan pengetahuan yang Engkau *cipratkan* sungguh sangat berarti, sebab dengannya kami mampu menyisir huruf-huruf, kalimat-kalimat yang tertuang dan *aiu* lainnya dalam buku ini, yang tentunya memiliki tingkat kesulitan tersendiri dibandingkan dengan kitab lainnya.

Shalawat dan salam selalu kita mohonkan kepada Allah agar selalu dicurahkan kepada seorang lelaki yang sabdanya menjadi ajaran agama dan tingkah lakunya menjadi contoh kehidupan sempurna. Ia adalah Muhammad SAW.

Inilah kitab klasik yang seharusnya kita jaga, kita dalami maknanya, dan kita sebarkan isinya, agar segala macam yang tertuang di dalamnya secara *shahih* dapat tetap lestari dan terejawantahkan dalam kehidupan sehari-hari, karena hal itu sama halnya dengan menjaga dan memperhatikan keislaman juga keimanan kita, sehingga agama kita tetap terjaga kemurniannya.

Segala kemampuan telah kami kerahkan dan segala upaya telah kami curahkan untuk menerbitkan kitab ini, sebagai bentuk tanggung jawab ilmiah kami laiknya seorang muslim yang menghendaki kebaikan terhadap muslim lainnya, dengan harapan kitab ini dapat menjadi panduan kita dalam beragama. Namun pada sisi lain kami mengakui bahwa kami bukanlah siapa-siapa dan semua yang kami miliki bukanlah apa-apa dalam memahami isi kitab ini. Karenanya, mungkin saja pembaca menemui kesalahan, baik isi maupun cetak, maka dengan kerendahan hati kami selalu mengharapkan kontribusi positif dari pembaca sekalian, dengan tujuan agar pergerakan keislaman kita makin hari makin sempurna.

Hanya kepada Allah SWT kami memohon taufik dan hidayah, sebab hanya orang-orang yang mendapatkan keduanya yang akan menjadi umat yang selamat dan mengakui bahwa dalam hal-hal yang biasa terdapat sesuatu yang luar biasa.

Lillaahil waahidil qahhaar.

DAFTAR ISI

٨٧٨٣. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ عِنْدِي أُحُدًا ذَهَبًا وَيَمُرُّ بِي ثَلاثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ إِلاَّ شَيْئًا أَعْدَدْتُهُ لِغَرِيمٍ.

8783. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Abu Al Walid dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah aku lebih mencintai jika saja di sisiku terdapat satu gunung uhud emas dan lewat di hadapanku tiga orang yang mempunyai hutang, namun aku hanya mempunyai satu dinar darinya, kecuali aku lebih mempersiapkannya untuk seseorang yang memiliki hutang."*[1]

٨٧٨٤. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ حَدَّثَنَا خَالِدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ الْمُزَنِيُّ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ أَوَّلُهَا وَشَرُّهَا آخِرُهَا وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ آخِرُهَا وَشَرُّهَا أَوَّلُهَا.

8784. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Abdullah Al Muzni menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik shaf para makmum laki-laki adalah shaf pertamanya, dan seburuk-buruknya adalah shaf yang terakhirnya. Adapun sebaik-baik shaf para makmum perempuan adalah shaf yang terakhirnya, dan seburuk-buruknya adalah shaf yang pertamanya."*[2]

---

[1] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim dalam 2/690, no. 992, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Harta Perbendaharaan, dan dalam lafazh yang mirip, 8579 dan 9390.

[2] *Sanad*-nya *dh'if,* karena ketidak tahuan Abu Al Walid, 7386 dan 8476 dengan *isnad shahih.* Adapun Abu Al Walid adalah *maula* Amr bin Huraits, darinya Ibnu Abu Dzi'b meriwayatkan dan dari Abu Hurairah ia juga telah meriwayatkan. Al

٨٧٨٥. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ يَرْضَى لَكُمْ ثَلاَثًا وَيَسْخَطُ لَكُمْ ثَلاَثًا: يَرْضَى لَكُمْ أَنْ تَعْبُدُوهُ وَلاَ تُشْرِكُوا بِهِ شَيْئًا وَأَنْ تَعْتَصِمُوا بِحَبْلِ اللهِ جَمِيعًا وَلاَ تَفَرَّقُوا وَأَنْ تُنَاصِحُوا مَنْ وَلاَّهُ اللهُ أَمْرَكُمْ، وَيَسْخَطُ لَكُمْ قِيلَ وَقَالَ وَإِضَاعَةَ الْمَالِ وَكَثْرَةَ السُّؤَالِ.

8785. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid bin Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah ridha terhadap kalian pada tiga hal, dan membenci kalian pada tiga hal; Dia ridha pada kalian jika kalian menyembah-Nya dan tidak menyekutukannya dengan sesuatupun, dan hendaklah kalian semua berpegang teguh pada tali Allah dan tidak bercerai-berai, dan hendaklah kalian menasihati orang yang Allah anugerahkan untuk memegang perkara kalian. Adapun Dia membenci pada kalian; banyak berbicara, menyia-nyiakan harta dan banyak bertanya."*[3]

Mazi telah menyebutkannya dalam bab: Para guru Ibnu Abu Dz'ib, bahwa ia adalah *maula* Amr bin Hudaisy, dan dalam bab: Murid-murid Abu Hurairah, bahwa ia adalah *maula* Amr bin Huraits, dan inilah yang benar. Namun mereka mengatakan bahwa ia adalah *majhul*. Hadits ini diriwayatkan juga oleh Muslim, 1/326, no. 440 pada pembahasan tentang shalat, dan dalam bab: Barisan Wanita; At-Tirmidzi, 1/436, no. 224, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Shaf Pertama, ia berkata, "Hadits ini *Hasan shahih*; An-Nasa'i, 2/93 pada pembahasan tentang keimaman, dalam bab: Sebaik-baik Shaf Wanita.

Sabda beliau SAW, *"Dan yang terburuk adalah yang paling akhir"* hal ini tidak berarti shalatnya tidak diterima, namun dari segi kebaikan mendapatkan ukuran sedikit. Yang demikian ini juga menunjukkan bahwa pelakunya mengakhirkan diri dari berjamaah. Adapun *"Seburuk-buruk shaf wanita adalah yang paling pertama"* karena ia berdekatan dengan shaf kaum lelaki, dan yang demikian itu bukan menunjukkan keharaman.

[3] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim, 3/1340, no. 1715 pada pembahasan tentang keputusan hukum dalam bab: Larangan Banyak Bertanya; Malik dalam *Al Muwaththa`*, 2/990, pada pembahasan tentang kalam, dalam bab: Menyia-nyiakan Harta; Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad*, 157, no. 442, pada pembahasan tentang harta yang paling mulia.

٨٧٨٦. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَغْطِيَةِ الْوَضُوءِ وَإِيكَاءِ السِّقَاءِ وَإِكْفَاءِ الإِنَاءِ.

8786. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah menyuruh kami untuk menutupi tempat wudhu, menutup dengan cara mengikat tutup bejana dan menjungkirkan wadah."[4]

٨٧٨٧. حَدَّثَنَا عَبْدُاللهِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَعْرِفَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ أَتَاهُ عَنِّي حَدِيثٌ وَهُوَ مُتَّكِئٌ فِي أَرِيكَتِهِ فَيَقُولُ: اتْلُوا عَلَيَّ بِهِ قُرْآنًا مَا جَاءَكُمْ عَنِّي مِنْ خَيْرٍ قُلْتُهُ أَوْ لَمْ أَقُلْهُ فَأَنَا أَقُولُهُ وَمَا أَتَاكُمْ عَنِّي مِنْ شَرٍّ فَأَنَا لاَ أَقُولُ الشَّرَّ.

8787. Abdullah menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepadaku, Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata, Abu ma'syar menceritakan kepada kami dari Sa'id dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Benar-benar akan ada seseorang dari kalian yang mendapatkan suatu hadits dariku, dan dia bertelakan di atas shofanya lalu berkata, 'Bacakanlah Al Qur`an atasku, apapun yang sampai kepada kalian, baik berupa kebaikan yang aku telah katakan atau yang belum pernah aku katakan, maka*

---

[4] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 3/1594, no. 2012, pada pembahasan tentang keputusan hukum, dalam bab: Perintah Menutup Wadah, dengan redaksi: Tutuplah wadah kalian; Al Bukhari, dengan redaksi serupa, 4/150, pada pembahasan tentang awal mual penciptaan, dalam bab: Sifat Iblis dan Tentaranya; Abu Daud, 3/339, no. 3731, pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Menutup Wadah; Ibnu Huzaimah, 1/68. Redaksi yang digunakan saling berdekatan.

itulah pendapatku, dan apapun yang datang kepada kalian, yang berupa keburukan, maka sesungguhnya aku tidak pernah mengatakan keburukan'."[5]

٨٧٨٨. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَأُرَاهُ ذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَنْتَهِيَنَّ أَقْوَامٌ يَرْفَعُونَ أَبْصَارَهُمْ فِي الصَّلَاةِ إِلَى السَّمَاءِ أَوْ لَيَخْطِفَنَّ اللهُ أَبْصَارَهُمْ.

8788. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata: dan aku melihat Nabi SAW bersabda, *"Suatu kaum benar-benar dilarang untuk mengangkat pandangan mereka ke langit saat dalam shalat, atau Allah akan menyambar penglihatan mereka."*[6]

٨٧٨٩. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَلَسَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ أَيْنَ أَنْتَ؟ قَالَ: بَرْبَرِيٌّ، فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُمْ عَنِّي، قَالَ:

---

[5] *Isnad*-nya *hasan,* Tentang Ibnu Ma'syar (Najih bin Abdurrahman As-Sanadi) masih diperbincangkan, dan ia adalah *tsiqah,* sebagaimana Al Haisyami dalam *Al Majma'*, 1/154; Abu Daud, 4/200, no. 460, pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Menjaga Sunah; At-Tirmidzi 5/27, no. 2663 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Larangan mengatakan ini itu saat menceritakan sebauah hadits Nabi SAW, *Hasan shahih,* dan Al Hakim dalam Al Mustadrak men-*shahih*-kannya, 1/109, dan Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[6] *Isnad*-nya *shahih,* 8389 dan 20940; Muslim, 1/321, no. 429 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Larangan Mengangkat Pandangan ke atas, dengan redaksi yang hampir sama. Serupa ini juga diriwayatkan oleh Al Bukhari, 1/191 pada pembahasan dan babnya, dengan redaksi, "Mengapa suatu kaum mengangkat pandangan mereka?"; Ibnu Majah, 1045; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 2/20, no. 1817.

بِمِرْفَقِهِ هَكَذَا، فَلَمَّا قَامَ عَنْهُ أَقْبَلَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ الإِيمَانَ لاَ يُجَاوِزُ حَنَاجِرَهُمْ.

8789. Suraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Nafi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepadaku, dari Shalih *maula* At-Tauamah dari Abu Hurairah, ia berkata, "Adalah seorang lelaki duduk di dekat Nabi SAW, lalu Rasulullah bersabda kepadanya, *'Berasal darimana kamu?"* ia menjawab, "Barbar" Lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Berdirilah dariku"* ia berkata dengan siku seperti demikian, lalu ketika berdiri darinya, Rasulullah SAW menemui kami kemudian bersabda, *"Sesungguhnya iman tidak akan melewati kerongkongan mereka."*[7]

٨٧٩٠. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَتَّخِذُوا قَبْرِي عِيدًا وَلاَ تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ قُبُورًا وَحَيْثُمَا كُنْتُمْ فَصَلُّوا عَلَيَّ فَإِنَّ صَلاَتَكُمْ تَبْلُغُنِي.

8790. Suraij menceitakan kepada kami, ia berkata, Abdullah bin Nafi' dari Abu Dzi'b dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian menjadikan kuburanku sebagai perayaan, dan janganlah menjadikan rumah-rumah kalian sebagai kuburan, di manapun kalian berada, maka*

[7] *Isnad*-nya *hasan*, Abdullah bin Nafi adalah Ash-Shaigh, dalam hal *tsiqah*-nya masih diperbdebatkan, dan yang benar derajatnya adalah *hasan*, demikian juga menurut Al Bukhari, dengan redaksi semakna, pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Tanda-tanda Kenabian, 3/1322, no. 3415; Abu Daud, 4/443, no. 4763 pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Memerangi Kaum Khawarij.

bershalawatlah atasku, karena sesungguhnya shalawat kalian akan sampai kepadaku."[8]

٨٧٩١ - حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نَافِعٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَأْخُذَ أُمَّتِي بِمَأْخَذِ الأُمَمِ وَالْقُرُونِ قَبْلَهَا شِبْرًا بِشِبْرٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ كَمَا فَعَلَتْ فَارِسُ وَالرُّومُ؟ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَلِ النَّاسُ إِلاَّ أُولَئِكَ.

8791. Suraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdulullah bin Nafi' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga ummatku mengambil cara yang ditempuh oleh umat-umat dan generasi masa sebelumnya, selangkah demi selangkah, sedira` demi sedira`"* Lalu seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah sebagaimana yang dilakukan oleh orang-orang Parsi dan Roma?" Rasulullah SAW bersabda, *"Dan apakah ada jenis manusia selain mereka?!"*[9]

٨٧٩١-م. حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ يَعْنِي مِثْلَهُ

---

[8] *Isnad*-nya *hasan*, Diriwayatkan dengan redaksi Abdurrazzaq, 2/577, no. 6726, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Memberi Salam pada Kuburan Nabi; Ibnu Abu Syaibah, 2/375 pada pembahasan tentang shalat-shalat, dalam bab: Shalat di Atas Kuburan Nabi SAW, dengan redaksi semakna menurut Al Bukhari, 1/119, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hukum Makruh shslat di atas Kuburan; Muslim, 1/538, no. 777, pada pembahasan tentang musafir, dalam bab: Hukum Sunnah Shalat di Rumah Beliau.

[9] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 9/126, pada pembahasan tentang berpegang teguh pada ajaran, dalam bab: Kalian Pasti Akan mengikuti Sunnah Orang-orang Sebelum Kalian.

8791. *mim.* Zauj bin Ubadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dengan redaksi semisalnya.

٨٧٩٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ صَدَاقُنَا إِذْ كَانَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَشْرَ أَوَاقٍ. وَطَبَّقَ بِيَدَيْهِ وَذَلِكَ أَرْبَعُ مِائَةٍ.

8792. Ismail bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Qais menceritakan kepada kami, dari Musa bin Yasar dari Abu Hurairah, ia berkata, "Ukuran sedekah kami, saat Rasulullah SAW ada bersama kami adalah, sepuluh awaq", dan ia menakar dengan kedua tangannya, adapun yang seperti ini adalah empat ratus."[10]

٨٧٩٣. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُنِي عَلَى قَلِيبٍ أَنْزِعُ بِدَلْوٍ ثُمَّ أَخَذَهَا أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ بِهَا ذَنُوبًا أَوْ ذَنُوبَيْنِ فِيهِمَا ضَعْفٌ وَاللهُ يَرْحَمُهُ ثُمَّ أَخَذَهَا عُمَرُ فَإِنْ بَرِحَ يَنْزِعُ حَتَّى اسْتَحَالَتْ غَرْبًا ثُمَّ ضَرَبَتْ بِعَطَنٍ فَمَا رَأَيْتُ مِنْ نَزْعِ عَبْقَرِيٍّ أَحْسَنَ مِنْ نَزْعِ عُمَرَ.

8793. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, dari Ashim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya aku melihat dalam mimpiku, Qalib menarik satu timba lalu diambil oleh Abu Bakar, kemudian ia menarik satu atau dua timba, dan ada kelemahan pada keduanya, semoga Allah merahmatinya, kemudian*

---

[10] *Isnad*-nya *shahih,* An-Nasa'i, 6/117, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Mahar.

diambil oleh Umar dan tidaklah ia menarik timba hingga mendapatkan satu timba besar, lalu semua binatang hingga unta dapat menikmatinya, dan aku tidak pernah melihat seseorang yang cerdas melebihi kecerdasan Umar."[11]

٨٧٩٤. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بْنُ عُتْبَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صَلَّى عَلَى الْجَنَازَةِ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَ ذَكَرِنَا وَأُنْثَانَا اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَى الإِسْلاَمِ وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَى الإِيمَانِ.

8794. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayub bin Atabah menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsirah dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW bila menshalati jenazah mengucapkan, *'Ya Allah, berilah ampunan untuk orang yang hidup dan mati dari kami, yang hadir dan yang jauh dari kami, yang kecil dan yang besar dari kami, yang lelaki dan yang perempuan dari kami: Ya Allah, siapa yang Engkau hidupkan dari kami, maka hidupkanlah ia dalam keadaan islam, dan yang Engaku matikan dari kami, maka matikanlah ia dalam keadaan beriman'."*[12]

---

[11] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 12/412, *Fath,* dalam bab: Mengambil Air dari Sumur.

[12] *Isnad*-nya *dhaif,* didalamnya terdapat Ayub bin Utaibah, Ahmad dan yang lainnya dalam hal ini men-*dhaif*-kannya, namun *matan*-nya *shahih,* sebagaimana diriwayatkan oleh Abu Duad, 3/211, no. 3201, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Doa Untuk Mayit; dari Abu Hurairah dan At-Tirmidzi, 3/334, no.1024, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Apa Yang Diucapkan Saat Shalat Mayit, ia mengatakan bahwa ini adalah *hasan shahih*; An-Nasa'i, 4/74, no. 1986, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Doa; Abdurrazaq, 3/486, no. 6419, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Qiraah dan Doa Saat Shalat Mayit; Al Hakim, 1/358, Adz-Dzahabi telah men-*shahih*-kan dan mentsiqahkannya.

٨٧٩٥. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ قَدْ أَيِسَ أَنْ يُعْبَدَ بِأَرْضِكُمْ هَذِهِ وَلَكِنَّهُ قَدْ رَضِيَ مِنْكُمْ بِمَا تَحْقِرُونَ.

8795. Muawiyah menceritakan kepada kami, Abu Ishak menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya setan berputus asa untuk disembah di bumi kalian ini, namun ia meresa ridha pada sebagian kalian terhadap apa yang kalian hinakan."*[13]

٨٧٩٦. حَدَّثَنَا هَيْثَمُ بْنُ خَارِجَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا رِشْدِينُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ يُونُسَ بْنِ يَزِيدَ عَنْ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَمْ تَرَوْا مَا قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: مَا أَنْعَمْتُ عَلَى عِبَادِي مِنْ نِعْمَةٍ إِلاَّ أَصْبَحَ فَرِيقٌ مِنْهُمْ كَافِرِينَ يَقُولُونَ: الْكَوْكَبُ وَبِالْكَوْكَبِ.

8796. Haisham bin Kharijah menceritakan kepada kami, ia berkata: Rusydin bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Yazid dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdulullah bin Atabah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian tidak melihat apa yang telah dikatakan Tuhan kalian Azza wa Jalla; Tidaklah aku anugerahkan kenikmatan kepada hambaku kecuali sebagian mereka yang ingkar akan mengatakan, 'Karena bintang dan dengan adanya bintang'."*[14]

---

[13] *Isnad*-nya *shahih,* Muawiyah adalah Ibnu Amr bin Al Malhab Al Uzd dan Abu Ishak adalah Al Fazari (Ibrahim bin Muhammad bin Al Harits).

[14] *Isnad*-nya *shahih,* Warsyidin bin Sa'd men-*tsiqah*-kan atas kelemahan yang ada di dalamnya, sebagaimana perkataan Al Haitsami dalam *Al Majma'*, 4/3000, dan pada 8724.

Muslim dengan redaksi yang serupa dengannya, 1/84, no. 72 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Keterangan tentang Kekufuran Orang yang Mengatakan,

٨٧٩٧. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ يَعْنِي الصَّنْعَانِيَّ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ عَلَى نَاسٍ جُلُوسٍ، فَقَالَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِكُمْ مِنْ شَرِّكُمْ؟ فَسَكَتَ الْقَوْمُ فَأَعَادَهَا ثَلاَثَ مَرَّاتٍ، فَقَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ يُرْجَى خَيْرُهُ وَيُؤْمَنُ شَرُّهُ وَشَرُّكُمْ مَنْ لاَ يُرْجَى خَيْرُهُ وَلاَ يُؤْمَنُ شَرُّهُ.

8797. Haistam menceritakan kepada kami, hafsh bin Maisarah, yakni Ash-Shan'ani menceritakan kepada kami, dari Al Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah berhenti di hadapan banyak orang dan duduk, lalu beliau bersabda, *"Apakah kalian ingin aku kabarkan seseorang yang terbaik di antara kalian dari mereka yang terburuk di antara kalian?"* Kemudian kaum yang ada terdiam, lalu beliau mengulangi lagi hingga tiga kali, lantas seseorang dari kaum tersebut berkata, *"Boleh wahai Rasulullah"* beliau lalu bersabda, *"Yang terbaik di antara kalian adalah yang diharapkan kebaikannya dan dirasa aman keburukannya, dan yang terburuk di antara kalian adalah, sesesorang yang tidak diharapkan kebaikkannya dan tidak dirasa aman keburukan yang ia perbuat."*[15]

٨٧٩٨. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الْعَبْدُ: مَالِي وَمَالِي وَإِنَّمَا لَهُ

"Kami Di Hujani Karena Bintang"; Al Baihaqi, 3/358, pada pembahasan tentang shalat istisqa`, dalam bab: Hukum Makruh Mengatakan bahwa Hujan Disebabkan Oleh Bintang.

[15] *Isnad*-nya *shahih,* Al Ala' adalah Ibnu Abdurrahman bin Ya'qub Al Juhani, dan yang demikian ini adalah menurut At-Tirmidzi, 4/528, no. 2263, pada pembahasan tentang fitnah, Al Hakim pada pembahasan tentang adab, 4/270, Ibnu HIbban, no. 2068 (Mawarid).

مِنْ مَالِهِ ثَلاَثٌ مَا أَكَلَ فَأَفْنَى أَوْ لَبِسَ فَأَبْلَى أَوْ أَعْطَى فَأَقْنَى مَا سِوَى ذَلِكَ فَهُوَ ذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ.

8798. Haitsam menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah mengabarkan kepada kami, dari Al Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Seorang hamba mengatakan, 'Hartaku hartaku', dan tidaklah ia memiliki harta kecuali tiga; Yang ia makan, lalu habis, yang ia pakai, lalu usang, yang ia berikan lalu raib, maka yang selain itu adalah harta yang pergi, dan yang meninggalkannya untuk manusia."*[16]

٨٧٩٩. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ حَدَّثَنَا رِشْدِينُ عَنْ عَمْرٍو عَنْ بُكَيْرٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقَعَنَّ رَجُلٌ عَلَى امْرَأَةٍ وَحَمْلُهَا لِغَيْرِهِ.

8799. Haitsam menceritakan kepada kami, Rusydin menceritakan kepada kami dari Amr dari Bukair dari Sulaiman bin Yasar, bahwa Abu Hurairah pernah berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tidak diperbolehkan seorang suami menyetubuhi istrinya, padahal kehamilannya adalah lantaran orang lain."*[17]

---

[16] *Isnad*-nya *shahih,* sama seperti *isnad* yang lalu; Muslim 4/2273, no. 2959, pada pembahasan tentang zuhud; At-Tirmizi, 4/573, no. 2342, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Zuhud di Dunia.

[17] *Isnad*-nya *hasan,* karena keberadaan Rusydin bin Sa'd, dan telah di *tsiqah*-kan seperti yang sebelumnya, dan hadits serupa juga diriwayatkan oleh Abu Daud, 2/248, no. 2157, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Menikahi wanita Tawanan; Al Hakim, 2/195, pada pembahasan tentang nikah, Adz-Dzahabi men-*shahih*-kan dan diam terhadap hadits tersebut, adapun lafazh hadits adalah menurut keduanya, Janganlah wanita hamil di setubuhi hingga melahirkan.

٨٨٠٠. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ إِنْسَانٍ تَلِدُهُ أُمُّهُ يَلْكُزُهُ الشَّيْطَانُ بِحِضْنَيْهِ إِلَّا مَا كَانَ مِنْ مَرْيَمَ وَابْنِهَا، أَلَمْ تَرَوْا إِلَى الصَّبِيِّ حِينَ يَسْقُطُ كَيْفَ يَصْرُخُ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: فَذَاكَ حِينَ يَلْكُزُهُ الشَّيْطَانُ بِحِضْنَيْهِ.

8800. Haitsam menceritakan kepada kami, ia berkata: Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Al Ala' bin Abdurrahman dari Bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Setiap orang dilahirkan oleh ibunya dalam kondisi dipukul oleh setan dengan telapak tangannya pada bagian pusarnya, kecuali yang datang dari Maryam dan anaknya. Tidakkah kalian melihat anak kecil ketika jatuh/lahir, bagaimana ia menjerit?* Mereka berkata, "Benar wahai Rasulullah" beliau bersabda, *"Demikian itu kondisi seorang anak yang dipukul oleh setan pada bagian pusarnya dengan telapak tangannya."*[18]

٨٨٠١. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ أَخْبَرَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْتَمِعُ الْكَافِرُ وَقَاتِلُهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي النَّارِ أَبَدًا.

8801. Haitsam menceritakan kepada kami, Hafsh bin Maisarah mengabarkan kepada kami, dari Al Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairan, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah akan berkumpul*

[18] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 3/1196, pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Sifat Iblis dan Tentaranya; Muslim, pada pembahasan tentang keutamaan Isa, 4/1838, no. 2366, keduanya memiliki redaksi yang berdekatan.

dalam neraka untuk selama-lamanya, seorang yang kafir, dan pembunuhnya dari golongan kaum muslimin."[19]

٨٨٠٢. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ مَيْسَرَةَ عَنِ الْعَلَاءِ و حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُجْمَعُ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ ثُمَّ يَطَّلِعُ عَلَيْهِمْ رَبُّ الْعَالَمِينَ ثُمَّ يُقَالُ: أَلاَ تَتَّبِعُ كُلُّ أُمَّةٍ مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ فَيَتَمَثَّلُ لِصَاحِبِ الصَّلِيبِ صَلِيبُهُ وَلِصَاحِبِ الصُّوَرِ صُوَرُهُ وَلِصَاحِبِ النَّارِ نَارُهُ فَيَتَّبِعُونَ مَا كَانُوا يَعْبُدُونَ وَيَبْقَى الْمُسْلِمُونَ فَيَطَّلِعُ عَلَيْهِمْ رَبُّ الْعَالَمِينَ، فَيَقُولُ: أَلاَ تَتَّبِعُونَ النَّاسَ! فَيَقُولُونَ: نَعُوذُ بِاللهِ مِنْكَ اللهُ رَبُّنَا وَهَذَا مَكَانُنَا حَتَّى نَرَى رَبَّنَا وَهُوَ يَأْمُرُهُمْ وَيُثَبِّتُهُمْ ثُمَّ يَتَوَارَى ثُمَّ يَطَّلِعُ فَيَقُولُ: أَلاَ تَتَّبِعُونَ النَّاسَ؟ فَيَقُولُونَ: نَعُوذُ بِاللهِ مِنْكَ نَعُوذُ بِاللهِ مِنْكَ اللهُ رَبُّنَا وَهَذَا مَكَانُنَا حَتَّى نَرَى رَبَّنَا وَهُوَ يَأْمُرُهُمْ وَيُثَبِّتُهُمْ قَالُوا وَهَلْ نَرَاهُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَهَلْ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ؟ قَالُوا: لاَ، قَالَ: فَإِنَّكُمْ لاَ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ تِلْكَ السَّاعَةَ ثُمَّ يَتَوَارَى، ثُمَّ يَطَّلِعُ فَيُعَرِّفُهُمْ نَفْسَهُ أَنَا رَبُّكُمْ فَيَقُولُ: أَنَا رَبُّكُمْ اتَّبِعُونِي، فَيَقُومُ الْمُسْلِمُونَ وَيُوضَعُ الصِّرَاطُ فَهُمْ عَلَيْهِ مِثْلُ جِيَادِ الْخَيْلِ وَالرِّكَابِ وَقَوْلُهُمْ عَلَيْهِ: سَلِّمْ سَلِّمْ، وَيَبْقَى أَهْلُ النَّارِ، فَيُطْرَحُ مِنْهُمْ فِيهَا فَوْجٌ فَيُقَالُ: هَلِ امْتَلَأْتِ؟ وَتَقُولُ: هَلْ مِنْ مَزِيدٍ؟ ثُمَّ يُطْرَحُ فِيهَا فَوْجٌ فَيُقَالُ: هَلِ امْتَلَأْتِ وَتَقُولُ هَلْ مِنْ مَزِيدٍ حَتَّى إِذَا أُوعِبُوا فِيهَا وَضَعَ الرَّحْمَنُ عَزَّ وَجَلَّ قَدَمَهُ فِيهَا وَزَوَى بَعْضَهَا إِلَى بَعْضٍ ثُمَّ قَالَتْ: قَطْ

[19] *Isnad*-nya *shahih,* Al Ala' adalah Ibnu Abdurrahman, telah banyak disebutkan; Ibnu Abu Syaibah, 5/342; Muslim pada pembahasan tentang imarat, dalam bab: Barang Siapa Yang Memerangi Orang Kafir lalu Masuk Islam. Dengan redaksi semisalnya.

قَطْ قَطْ، وَإِذَا صُيِّرَ أَهْلُ الْجَنَّةِ فِي الْجَنَّةِ وَأَهْلُ النَّارِ فِي النَّارِ أُتِيَ بِالْمَوْتِ مُلَبَّبًا فَيُوقَفُ عَلَى السُّورِ الَّذِي بَيْنَ أَهْلِ النَّارِ وَأَهْلِ الْجَنَّةِ، ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَطَّلِعُونَ خَائِفِينَ، ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ النَّارِ فَيَطَّلِعُونَ مُسْتَبْشِرِينَ يَرْجُونَ الشَّفَاعَةَ، فَيُقَالُ لِأَهْلِ الْجَنَّةِ وَلِأَهْلِ النَّارِ: تَعْرِفُونَ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ: قَدْ عَرَفْنَاهُ هُوَ الْمَوْتُ الَّذِي وُكِّلَ بِنَا فَيُضْجَعُ فَيُذْبَحُ ذَبْحًا عَلَى السُّورِ ثُمَّ يُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ خُلُودٌ لَا مَوْتَ وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ لَا مَوْتَ، وَقَالَ قُتَيْبَةُ فِي حَدِيثِهِ: وَأَزْوِي بَعْضُهَا إِلَى بَعْضٍ، ثُمَّ قَالَ: قَطْ، قَالَتْ: قَطْ قَطْ.

8802. Haitsam menceritakan kepada kami, ia berkata: Hafsh bin Maisarah menceritakan kepada kami, dari Al Ala', Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz menceritakan kepada kami—, dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah. Bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia akan dikumpulkan di hari kiamat pada satu tanah lapang, kemudian Rabb, pemilik semesta alam, akan menampakkan diri kepada mereka." Allah kemudian berfirman, 'Bukankah setiap manusia itu mengikuti apa yang pernah mereka sembah?' Lalu, bagi orang yang menyembah salib dibuatkan salib, dan bagi orang yang menyembah gambar dibuatkan gambar, dan orang yang menyembah api dibuatkan api untuk mereka. Semua mengikuti apa yang mereka sembah. Kemudian yang tinggal hanya kaum muslimin, Rabb, pemilik semesta alam, menampakkan diri kepada mereka, lalu berfirman, 'Tidakkah kalian mengikuti orang-orang itu?' Mereka menjawab, 'Kami berlindung kepada Allah dari (adzab) Mu. Allah-lah Tuhan kami. Inilah tempat kami, hingga kami dapat melihat Rabb kami'. Allah lalu memerintahkan kepada mereka dan memperteguh (hati) mereka. Dia berbalik dan muncul kembali, lalu Dia berfirman, 'Tidakkah kalian mengikuti orang-orang itu?' Mereka lalu menjawab, 'Kami berlindung kepada Allah dari (azab) Mu, Allah-lah Rabb kami. Inilah tempat kami, hingga kami dapat*

melihat Rabb kami'. Dia lalu memerintahkan mereka dan memperteguh (hati) mereka." Para sahabat bertanya, "Apakah kami dapat melihat-Nya, wahai Rasulullah?" Beliau justru balik bertanya, *"Apakah kalian terhalangi dalam melihat bulan di malam bulan purnama?"* Mereka menjawab, "Tidak, wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya kalian tidak akan terhalangi dalam melihat-Nya pada saat itu. Allah lalu berbalik, kemudian muncul kembali dan memperkenalkan diri-Nya kepada mereka. Allah berfirman, 'Aku adalah Rabb kalian, ikutilah Aku'. Kaum muslimin pun berdiri dan jembatan shirathal mustaqim pun diletakkan. Mereka (kaum muslimin) dapat melewatinya seperti larinya seekor kuda yang bagus (sehat) dan seperti penunggang kuda (yang mahir). Ucapan yang mereka katakan kepada Allah adalah, 'Selamatkanlah (kami), selamatkanlah (kami)'. Kemudian yang tersisa hanyalah ahli neraka. Mereka dihantam oleh gelombang ke neraka. Kemudian dikatakan kepada neraka, 'Apakah kamu telah penuh?' Neraka menjawab, 'Apakah masih ada lagi —yang akan menghuniku—?' Lalu, mereka kembali dihantam gelombang hingga masuk ke neraka. Kemudian dikatakan kepada neraka, 'Apakah kamu telah penuh?' Nereka menjawab, 'Apakah masih ada lagi?' Hingga akhirnya mereka semua dimasukkan ke dalam neraka. Ar-Rahman (Allah) lalu meletakkan kakinya ke dalam neraka. Sebagian dari mereka berkumpul dengan sebagian yang lain. Allah bertanya, 'Apakah sudah cukup?' Neraka menjawab, 'Cukup, cukup'. Setelah Allah memasukkan ahli surga ke dalam surga dan ahli neraka ke dalam neraka, dikatakan kepada mereka, 'Wahai ahli surga!' Ahli surga lalu terlihat takut. Lalu, dikatakan kepada ahli neraka, 'Wahai ahli neraka!' Mereka terlihat gembira dan senang, karena mereka mengharapkan syafaat. Lalu, dikatakan kepada ahli surga dan ahli neraka, 'Apakah kalian mengetahui apa ini?' Mereka menjawab, 'Kami telah mengetahuinya, itu adalah kematian yang ditugaskan menjemput kami'. Lalu, kematian itu dibaringkan dan setelah itu*

disembelih di atas pagar pembatas antara surga dan neraka. Lalu dikatakan, 'Wahai ahli surga, kalian kekal abadi dan tidak akan ada kematian. Wahai ahli neraka, kalian kekal abadi di neraka dan tidak ada kematian'. Kemudian sebagai dari mereka berdesakan dengan sebagian yang lain, lalu Dia berfirman, 'Cukup' dia pun menjawab, 'Cukup'."[20]

٨٨٠٣. حَدَّثَنَا هَيْثَمٌ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَفَّارَةُ الْمَجَالِسِ أَنْ يَقُولَ الْعَبْدُ: سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

8803. Haitsam menceritakan kepada kami, Ismail bin Ayasy menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kafarat majelis adalah, hendaknya seorang hamba mengucapkan, 'Maha Suci Engkau, ya Allah, dan dengan segala pujian-Mu, aku memohon ampun dan bertaubat kepada-Mu'."*[21]

---

[20] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan *isnad* sebelumnya, dana menurut Syaikhani dengan redaksi yang serupa; Al Bukhari, pada pembahasan tentang tafsir surah An-Nisa', 6/56; Muslim pada pembahasan tentang iman, 1/164, no. 182, bab: Mengetahui Metode Rukyah; At-Tirmidzi, 4/691, no. 2557, pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Keabadian Ahli Surga.

[21] *Isnad*-nya *hasan,* Ismail bin Iyasy Al Ansi Abu Utaibah, *tsiqah* menurut penduduk Syam, dan masih ada perbedaan pada hadits selain orang Syam, ia men-*shahih*-kan haditsnya dalam *Al Majma'*, 10/141.

Abu Daud, 4857, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Kafarat Majelis; At-Tirmidzi, 5/494, no. 3433, pada pembahasan tentang seruan-seruan, dalam bab: Apa yang Diucapkan saat Bangun dari Majelisnya, ia berkata, "*Hasan gharib shahih,* dari Abu Hurairah.

٨٨٠٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ حَدَّثَنِي أَبِي حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ عَنْ يَحْيَى قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يَقُولُ: أَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

8804. Abdush-Shamad menceritakan kepada kami, bapakku menceritakan kepada kami, Husain menceritakan kepada kami, dari Yahya, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah berkata: Abu Hurairah mengabarkan telah mengabarkan kepada kami, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Mimpi yang baik adalah termasuk enam puluh empat bagian dari kenabian."*[22]

٨٨٠٥. حَدَّثَنَا رَوْحٌ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي حَفْصَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ عَبْدَ اللهِ بْنَ قَيْسٍ يَقْرَأُ، فَقَالَ: لَقَدْ أُعْطِيَ هَذَا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ النَّبِيِّ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

8805. Rauh menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abu Hafshah menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah mendengar Abdullah bin Qais membaca, lalu beliau bersabda, *"Orang ini telah dianugerahi sebagian dari seruling (suara indah) keluarga Nabi Daud AS."*[23]

---

[22] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan, Al Bukhari, 9/39, Al Hakim men-*shahih*-kannya dalam *Al Mustadrak*, 4/282, dengan redaksi serupa dengannya, dan Adz-Dzahabi telah menyepakatinya.

[23] *Isnad*-nya *hasan*, Muhammad bin Abu Hafshah, di-*tsiqah*-kan oleh Ibnu Ma'in, Abu Daud dan Ibnu Al Madani mengiyakannya, namun pada An-Nasa'i masih dibicarakan. Al Hakim dalam Al Mustadrak men-*shahih*-kannya, 4/282, Adz-Dzahabi menyepakatinya, padahal aslinya adalah dari Muslim, 1/546, no. 793, pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Hukum Sunnah Membaguskan Bacaan. Hadits ini juga ada pada no. 8631, dengan sanad *hasan*, no. 9761, 22929 dan 23979.

٨٨٠٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَّ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ الْجَنَّةِ هُمْ الضُّعَفَاءُ وَالْمَظْلُومُونَ أَلاَّ أُنَبِّئُكُمْ بِأَهْلِ النَّارِ كُلُّ شَدِيدٍ جَعْظَرِيٍّ.

8806. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Bara` bin Abdullah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Syaqiq dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kalian aku beritahukan tentang ahli surga? mereka adalah orang-orang lemah yang dizhalimi. Dan maukah kalian aku beritahu tentang penduduk neraka? Setiap orang yang keras lagi enggan menerima kebenaran."*[24]

٨٨٠٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَّ أُنَبِّئُكُمْ بِشِرَارِكُمْ فَقَالَ: هُمْ الثَّرْثَارُونَ الْمُتَشَدِّقُونَ أَلاَّ أُنَبِّئُكُمْ بِخِيَارِكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلاَقًا.

8807. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Barra' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Syaqiq menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kalian aku beritahu tentang seseorang yang paling buruk pekertinya di antara kalian?"* beliau bersabda lagi, *"Mereka adalah orang yang banyak bicara lagi berbicara dengan*

[24] *Isnad*-nya *hasan,* Ada kelemahan pada Al Bara' bin Abdullah, namun banyak orang tidak menganggap demikian, dan dalam riwayat ini diikuti pula oleh Al Bukhari, 8/24 pada pembahasan tentang tafsir ....; Muslim, 4/219, no. 2853, pada pembahasan tentang surga, sifatnya dan kenikmatannya, dalam bab: Neraka Dihuni oleh Mereka Yang Keras Kepala; At-Tirmidzi, 4/7216, no. 260, pada pembahasan tentang sifat jahannam, bab 13 termasuk bagian darinya; Termasuk Paling Banyak Penghuni Neraka Adalah Wanita. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

nada keras. Dan maukah kalian aku beritahukan tentang orang yang paling baik di antara kalian? Mereka adalah yang paling baik akhlaknya."[25]

٨٨٠٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا الْبَرَاءُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:حَدَّثَنِي خَلِيلِي الصَّادِقُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَكُونُ فِي هَذِهِ الْأُمَّةِ بَعْثٌ إِلَى السِّنْدِ وَالْهِنْدِ فَإِنْ أَنَا أَدْرَكْتُهُ فَاسْتُشْهِدْتُ فَذَلِكَ وَإِنْ أَنَا فَذَكَرَ كَلِمَةً رَجَعْتُ وَأَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ الْمُحَرَّرُ قَدْ أَعْتَقَنِي مِنَ النَّارِ.

8808. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, Al Barra' menceritakan kepada kami, dari Al Hasan dari Abu Hurairah, ia berkata: Kekasihku yang paling jujur, Rasulullah SAW, pernah menceritakan kepadaku, bahwa beliau bersabda, *"Akan ada pada umat ini suatu utusan yang dikirim ke As-Sindi dan Al Hindi, jika aku mendapatinya, maka aku akan menyaksikannya, dan jika aku"* —lalu beliau menyebutkan kalimat yang aku ulangi— dan beliau adalah Abu Hurairah yang terbebas, ia benar-benar telah membebaskanku dari neraka."[26]

٨٨٠٩. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَثَوْبُهُمَا بَيْنَهُمَا لَا يَطْوِيَانِهِ وَلَا يَتَبَايَعَانِهِ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ حَلَبَ لِقْحَتَهُ لَا يَطْعَمُهُ وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَقَدْ رَفَعَ لُقْمَتَهُ إِلَى فِيهِ وَلَا يَطْعَمُهَا وَلَتَقُومَنَّ السَّاعَةُ وَالرَّجُلُ يَلِيطُ حَوْضَهُ لَا يَسْقِي مِنْهُ.

---

[25] *Isnad*-nya *hasan,* telah banyak disebutkan pada *isnad* yang lalu, Ath-Thabrani dalam *Al Kabir,* 10/387; Al Hakim, 4/270 dan di-*shahih*-kan oleh Al Haisyami, 8/183 dari salah satu *isnad* Ahmad.

[26] *Isnad*-nya hasan juga, Al Barra' bin Abdullah disini juga meriwayatkan dari Al Hasan Al Bashri, dan hanya Ahmad yang meriwayatkan dengan redaksi hadits.

8809. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, ia berkata: Warqa mengabarkan kepada kami, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hari kiamat benar-benar akan terjadi sementara kedua kain belum sempat untuk di tawar dan belum sempat diperjual-belikan, dan hari kiamat benar-benar terjadi, padahal susu unta yang akan beranak telah diperas, namun belum sempat di rasakan, dan hari kiamat benar-benar akan terjadi, padahal sesuap nasi telah diangkat ke mulut seseorang, namun belum sempat untuk diecap, dan hari kiamat akan benar-benar terjadi, padahal seorang lelaki sedang memperbaiki telaganya, namun ia belum sempat merasakan airnya."*[27]

٨٨١٠. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ قَالَ: أَنْبَأَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ تَعْجَبُونَ كَيْفَ يُصْرَفُ عَنِّي شَتْمُ قُرَيْشٍ يَشْتِمُونَ مُذَمَّمًا وَأَنَا مُحَمَّدٌ وَيَلْعَنُونَ مُذَمَّمًا وَأَنَا مُحَمَّدٌ.

8810. Ali bin hafsh menceritakan kepada kami, ia berkata: Warqa' memberitahukan kepada kami, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah kalian heran bagaimana celaan orang-orang Quraisy itu dipalingkan dariku, mereka mencelaku dengan sesuatu yang hina, padahal aku adalah terpuji (Muhammad) mereka melaknatku dengan sesuatu yang hina padahal aku adalah terpuji (Muhammad)."*[28]

---

[27] *Isnad*-nya *shahih*, Warqa' adalah, Ibnu Amr Al Yasykuri, jujur dan *tsiqah* haditsnya dari pada jamaah, dan Ali bin Hafzh jujur, Ahmad dan Muslim telah meriwayatkan darinya. Hadits yang diriwayatkan oleh *shahihain* adalah dengan redaksi hampir sama. Lihat *Al Fath Al Bari*, 11/352, no. 6506; Muslim, 4/2270, no. 2954 pada pembahasan tentang fitnah, dalam bab: Dekatnya Hari Kiamat. Al Haistami berkata dalam *Al Majma'*, 10/331, perawinya adalah *shahih*.

[28] *Isnad*-nya *shahih*, Hadits menurut Al Bukhari adalah dengan redaksi yang mapir mirip, pada pembahasan tentang manaqib, dalam bab: Nama-nama Rasulullah SAW, 4/225 dan Al Humaidi, 1136 dari Abu Hurairah.

٨٨١١. حَدَّثَنَا عَلِيٌّ قَالَ: أَخْبَرَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لأَسْلَمُ وَغِفَارٌ وَجُهَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ مُزَيْنَةَ أَوْ مُزَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ جُهَيْنَةَ خَيْرٌ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ أَسَدٍ وَطَيِّئٍ وَغَطَفَانَ.

8811. Ali menceritakan kepada kami, Warqa' mengabarkan kepada kami dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, sungguh bani Aslam, Ghifar, Juhainah dan orang yang dari Muzainah —atau Muzainah dan orang yang datang Juhainah— lebih baik disisi Allah pada hari kiamat dari pada bani Asad, Wathayi` dan Athfan."*[29]

٨٨١٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَنْبَأَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَنْعَمُ لاَ يَبْأَسُ وَلاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

8812. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah memberitahukan kepada kami, dari tsabit dari Abu Rafi' dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang masuk surga diberi kenikmatan yang tiada membosankan dan tidak membuat kain menjadi basah dan tidak membuat keperjakaan menjadi hilang, —pemandangan— di dalam surga, tidaklah pernah*

---

[29] *Isnad*-nya *shahih,* Ali adalah Ali bin Hafsh, dan hadits ini terdapat pada *Ash-Shahihain.* Al Bukhari, 3/1293, no. 3331, pada pembahasan tentang *manaqib,* dalam bab: Aslam dan Ghifar; Muslim, 4/1955, no. 2520, hadits ini diulang-ulang pada pembahasan tentang keutamaan para sahabat, dalam bab: Keutamaan Ghifar dan Aslam, lihat no. 7150.

terlihat oleh mata, tidak pernah terdengar oleh telinga dan tidak pernah terdetik dalam hati seorang manusia pun."[30]

٨٨١٣. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَكَمُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ عِنْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ مَرَّتْ سَحَابَةٌ، فَقَالَ: أَتَدْرُونَ مَا هَذِهِ؟ قَالَ: قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الْعَنَانُ وَرَوَايَا الأَرْضِ يَسُوقُهُ اللهُ إِلَى مَنْ لاَ يَشْكُرُهُ مِنْ عِبَادِهِ وَلاَ يَدْعُونَهُ، أَتَدْرُونَ مَا هَذِهِ فَوْقَكُمْ، قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الرَّقِيعُ مَوْجٌ مَكْفُوفٌ وَسَقْفٌ مَحْفُوظٌ، أَتَدْرُونَ كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا، قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ، قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا الَّتِي فَوْقَهَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: سَمَاءٌ أُخْرَى، أَتَدْرُونَ كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ، ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا فَوْقَ ذَلِكَ؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: الْعَرْشُ، قَالَ: أَتَدْرُونَ كَمْ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَ السَّمَاءِ السَّابِعَةِ؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ، ثُمَّ قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا هَذَا تَحْتَكُمْ؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَرْضٌ أَتَدْرُونَ مَا تَحْتَهَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: أَرْضٌ أُخْرَى، أَتَدْرُونَ كَمْ بَيْنَهَا وَبَيْنَهَا؟ قُلْنَا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: مَسِيرَةُ خَمْسِ مِائَةِ عَامٍ حَتَّى عَدَّ سَبْعَ أَرَضِينَ، ثُمَّ قَالَ: وَايْمُ اللهِ لَوْ دَلَّيْتُمْ أَحَدَكُمْ بِحَبْلٍ إِلَى الأَرْضِ السُّفْلَى السَّابِعَةِ لَهَبَطَ ثُمَّ قَرَأَ {هُوَ الأَوَّلُ وَالْآخِرُ وَالظَّاهِرُ وَالْبَاطِنُ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ}.

---

[30] *Isnad*-nya *shahih*, menurut imam enam. Al Bukhari, 4/1794, no. 4501, pada pembahasan tentang tafsir surah As-Sajdah; Muslim pada pembahasan tentang surga, 4/2181, no. 2836, dalam bab: Sifat Surga dan Para Penghuninya.

8813. Suraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hakim bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Al Hasan dari Abu Hurairah, ia berkata: Ketika kami berada di sisi Rasulullah SAW, tiba-tiba awan menjaring, lalu beliau bersabda, *"Apakah kalian tahu apakah ini?"* ia berkata: kami katakan, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau bersabda, *"Ia adalah Al Inan dan rawaaya, bumi yang didorong oleh Allah menuju kepada siapa saja dari para hambanya yang tidak bersyukur kepada-Nya dan tidak menyeru-Nya, apakah kalian tahu apa yang ada di atas kalian ini?"* kami mengatakan, "Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui" beliau bersabda, *"Ar-raqiq adalah gelombang yang tidak akan sampai ke tanah, dan atap yang selalu tersangga. Apakah kalian mengetahui berapa jarak antara kalian dan ia?"* kami katakan, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu" beliau bersabda, *"Sejauh perjalanan lima ratus tahun"* beliau bersabda lagi, *"Apakah kalian tahu apa yang ada di atasnya?"* kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau menjawab, *"Sejauh perjalanan lima ratus tahun."* Hingga beliau menjelaskan tujuh langit. Kemudian beliau bersabda, *"Apakah kalian tahu apa yang ada di atasnya itu?"* kami menjawab, "Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau bersabda, *"Al Arsy"* beliau bersabda lagi, *"Apakah kalian mengetahui berapa jarak antara Arsy dan langit yang ke tujuh?"* kami menjawab, "Allah dan rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau bersabda, *"Sejauh perjalanan lima ratus tahun"* kemudian beliau bersabda lagi, *"Apakah kalian mengetahui apa yang ada di bawah kalian ini?"* Kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau menjawab, *"Bumi. Dan apakah kalian mengetahui apa yang ada di bawah bumi?"* kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau menjawab, *"Bumi yang lain. Apakah kalian tahu berapa jarak antara keduanya?"* kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Sejauh perjalanan lima ratus tahun"* beliau menjelaskan hingga bumi yang ke tujuh, lalu

beliau bersabda, "*Dan demi Allah, kalau salah seorang dari kalian mengulur dengan tali ke bumi yang paling bawah, yang ketujuh, maka akan sampai*", kemudian beliau membaca, "*Dia yang Maha Awal dan yang Maha Akhir, yang Maha Kelihatan dan Yang Maha Tidak Kelihatan, dan Dia mengetahui segala sesuatu.*"[31]

٨٨١٤. حَدَّثَنَا عَارِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُبَارَكٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ رَبِيعَةَ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ مِنْ رَبِيعَةَ فَلَمْ أُنْكِرْ قَالَ: الْمُؤْمِنُ الْقَوِيُّ خَيْرٌ أَوْ أَفْضَلُ وَأَحَبُّ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْمُؤْمِنِ الضَّعِيفِ وَكُلٌّ خَيْرٌ احْرِصْ عَلَى مَا يَنْفَعُكَ وَلَا تَعْجِزْ فَإِنْ غَلَبَكَ أَمْرٌ فَقُلْ: قَدَّرَ اللهُ وَمَا شَاءَ صَنَعَ وَإِيَّاكَ وَاللَّوَّ فَإِنَّ اللَّوَّ يُفْتَحُ مِنَ الشَّيْطَانِ.

8814. Arim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ajlan mengabarkan kepada kami, dari Rabi'ah dari Al A'raj dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, —ia berkata: Aku mendengarnya dari Rabi'ah dan ia tidak mengingkari— beliau bersabda, "*Seorang mukmin yang kuat lebih baik, lebih afdhal dan lebih dicintai Allah SWT dari pada mukmin yang lemah, dan pada masing-masing terdapat kebaikan. Jagalah atas apa yang bermanfaat bagimu dan janganlah kamu melemahkan, jika suatu hal mengalahkanmu, maka katakanlah, 'Ketentuan Allah dan apa yang Dia kehendaki tentu*

[31] *Isnad*-nya *dhaif* karena adanya Al Hakam bin Abdul Malik, dan kondisi hadits adalah *hasan*, ini menurut At-Tirmidzi pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Surah Al Haaqah, dengan redaksi yang menyerupai, 5/424, no. 3320. ia berkata, "Hadits *hasan gharib*."Ath-Thayalisi, 2292; Al Hakim, 2/288 pada pembahasan tentang tafsir awal surah Aali Imraan, di-*shahih*-kan dan di perdebatkannya oleh Adz-Dzahabi.

dilaksanakan dan jauhilah pengucapan kata 'kalau' karena kata 'kalau' membuka peluang pada setan'."[32]

٨٨١٥. حَدَّثَنَا عَارِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرٌ قَالَ: وَحَدَّثَنِي أَبِي عَنْ بَرَكَةَ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ فِي الدُّعَاءِ حَتَّى أَرَى بَيَاضَ إِبْطَيْهِ، قَالَ أَبِي وَهُوَ أَبُو الْمُعْتَمِرِ: لاَ أَظُنُّهُ إِلاَّ فِي الإِسْتِسْقَاءِ.

8815. Arim menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'tamir menceritakan kepada kami, ia berkata: bapaku menceritakan kepadaku, dari Barkah dari Basyir bin Nahaik dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW selalu mengangkat kedua tangannya saat berdoa hingga akan melihat putih ketiaknya. Bapakku —ia adalah Abu Al Mu'tamir— ia berkata"Aku tidak melihatnya kecuali saat shalat istisqa`".[33]

٨٨١٦. حَدَّثَنَا عَارِمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: قَالَ أَبِي حَدَّثَنَا نُعَيْمُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو جَهْلٍ: هَلْ يُعَفِّرُ مُحَمَّدٌ وَجْهَهُ بَيْنَ أَظْهُرِكُمْ قَالَ: فَقِيلَ: نَعَمْ، فَقَالَ: وَاللاَتِ وَالْعُزَّى، يَمِينًا يَحْلِفُ بِهَا، لَئِنْ رَأَيْتُهُ يَفْعَلُ ذَلِكَ لَأَطَأَنَّ عَلَى رَقَبَتِهِ أَوْ لَأُعَفِّرَنَّ وَجْهَهُ فِي التُّرَابِ، قَالَ: فَأَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ يُصَلِّي زَعَمَ لِيَطَأَ عَلَى رَقَبَتِهِ قَالَ: فَمَا فَجَأَهُمْ مِنْهُ إِلاَّ وَهُوَ يَنْكُصُ عَلَى عَقِبَيْهِ وَيَتَّقِي بِيَدَيْهِ قَالَ: قَالُوا

---

[32] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8777; Muslim, 4/252, no. 2664, pada pembahasan tentang perintah untuk kuat dan tidak bersikap lemah; Ibnu Majah, 3/1395, no. 4168, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Yaqin dan tawakkal.

[33] *Isnad*-nya *shahih,* Barakah adalah Al Mujasyi', dan hadits ini menurut Abu Daud dan An-Nasa`i.

لَهُ: مَا لَكَ؟ قَالَ: إِنَّ بَيْنِي وَبَيْنَهُ لَخَنْدَقًا مِنْ نَارٍ وَهَؤُلاَءِ أَجْنِحَةٌ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ دَنَا مِنِّي لَخَطَفَتْهُ الْمَلاَئِكَةُ عُضْوًا عُضْوًا، قَالَ: فَأُنْزِلَ لاَ أَدْرِي فِي حَدِيثِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ شَيْءٍ بَلَغَهُ {إِنَّ الإِنْسَانَ لَيَطْغَى أَنْ رَآهُ اسْتَغْنَى} {أَرَأَيْتَ الَّذِي يَنْهَى عَبْدًا إِذَا صَلَّى أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ عَلَى الْهُدَى أَوْ أَمَرَ بِالتَّقْوَى أَرَأَيْتَ إِنْ كَذَّبَ وَتَوَلَّى} يَعْنِي أَبَا جَهْلٍ {أَلَمْ يَعْلَمْ بِأَنَّ اللهَ يَرَى كَلاَّ لَئِنْ لَمْ يَنْتَهِ لَنَسْفَعًا بِالنَّاصِيَةِ نَاصِيَةٍ كَاذِبَةٍ خَاطِئَةٍ فَلْيَدْعُ نَادِيَهُ} قَالَ: يَدْعُو قَوْمَهُ {سَنَدْعُ الزَّبَانِيَةَ} قَالَ: يَعْنِي الْمَلاَئِكَةَ {كَلاَّ لاَ تُطِعْهُ وَاسْجُدْ وَاقْتَرِبْ}

8816. Arim menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'tamir bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: bapakku menceritakan kepada kami, Nu'aim bin Abu Hind menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata: Abu Jahal pernah berkata, "Apakah Muhammad bersujud dan melumuri mukanya dengan debu di hadapan kalian?" ia berkata: Ada yang mengatakan, "Ya" lalu ia berkata, "Demi Latta dan Uza, kata sumpah yang digunakan untuk bersumpah, jika aku melihatnya melakukan hal itu lagi, maka aku akan melumpuhkan kedua lututnya atau aku akan menelungkupkan wajahnya ke tanah." Ia berkata: Kemudian Rasulullah SAW datang untuk melaksanakan shalat, walaupun diancam akan dilumpuhkan kedua lututnya, lalu ia berkata: Mereka sama sekali tidak kaget dengan hal itu, hanya saja mereka menyakini bahwa itu hanya gertakan kata yang akan ditarik juga, karena tangannya tidak akan berani untuk ditampakkan, ia berkata: mereka bertanya kepada beliau, "Bagaimana dengamu?" beliau menjawab, *"Sesungguhnya antara aku dan ia ada galian parit dari nereka, dan mereka adalah sayapnya."* Ia berkata: Lalu rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja ia mendekatiku, maka malaikat akan menyambarnya*

sebagian demi sebagian." Ia berkata: Lalu diturunkan —aku tidak mengetahui pada hadits Rasulullah ada sesuatu yang sampai—: *"Sesungguhnya manusia benar-benar melampaui batas, Karena dia melihat dirinya serba cukup. Sesungguhnya Hanya kepada Tuhan-mulah kembali(mu). Bagaimana pendapatmu tentang orang yang melarang, Seorang hamba ketika mengerjakan shalat, Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu berada di atas kebenaran, Atau dia menyuruh bertakwa (kepada Allah)? Bagaimana pendapatmu jika orang yang melarang itu mendustakan dan berpaling?* —yakni Abu Jahal— *Tidaklah dia mengetahui bahwa Sesungguhnya Allah melihat segala perbuatannya? Ketahuilah, sungguh jika dia tidak berhenti (berbuat demikian) niscaya kami tarik ubun-ubunnya, (yaitu) ubun-ubun orang yang mendustakan lagi durhaka. Maka Biarlah dia memanggil golongannya (untuk menolongnya)",* ia berkata: Ia akan memanggil kaumnya. *"Kelak kami akan memanggil Zabaniyah",* ia berkata: Maksudnya adalah malaikat. *"Sekali-kali jangan, janganlah kamu patuh kepadanya; dan sujudlah dan dekatkanlah (dirimu kepada Tuhan)."*[34]

٨٨١٧. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: أَيْنَ الْمُتَحَابُّونَ بِجَلَالِي الْيَوْمَ أُظِلُّهُمْ فِي ظِلِّي يَوْمَ لَا ظِلَّ إِلَّا ظِلِّي

8817. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Fulaij menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Abdurrahman dari Said bin Yasar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW; *Sesungguhnya*

[34] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan dengan redaksi yang hamper mirip oleh Al Bukhari, 8/724, no. 4958 *(Fath),* pada pembahasan tentang tafsir surah Al Alaq; Muslim, 4/2154, no. 2797, pada pembahasan tentang sifat orang munafik; At-Tirmidzi, 5/443, no. 3347 pada pembahasan tentang tafsir surah Al Alaq.

Allah SWT pada hari kiamat kelak akan berfirman, "Di manakah orang yang saling mencintai karena keagungan-Ku? Hari ini Aku akan menaungi mereka di hari yang mana tidak ada lagi naungan kecuali naungan-Ku."[35]

٨٨١٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ زَكَرِيَّا عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مُرُوجًا وَأَنْهَارًا وَحَتَّى يَسِيرَ الرَّاكِبُ بَيْنَ الْعِرَاقِ وَمَكَّةَ لاَ يَخَافُ إِلاَّ ضَلاَلَ الطَّرِيقِ وَحَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

8818. Muhammad bin Ash-Shabah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail yakni Ibnu Zakaria menceritakan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga bumi bangsa Arab hijau ranau dan banyak aliran air, hingga orang yang mengendarai kendaraan antara Irak dan Makkah tidak takut apapun kecuali tersesat jalan, dan hingga banyak terjadi huru-hara."* Para sahabat berkata, "Apakah itu huru-hara wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Pembunuhan."*[36]

---

[35] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Fulaih bin Sulaiman Al Adawi Al Madani, sebagian mereka melemahkan dan namun Al Bukhari menguatkannya, dan diriwayatkan pula oleh *Asy-Syaikhani,* dan telah disebutkan dengan redaksi yang menyerupai pada no. 8436; Muslim, 4/1988, no. 2566, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Cinta Kepada Allah; Malik pada pembahasan tentang Syi'r, dalam bab: Dua Orang yang Saling Mencintai karena Allah; Ad-Darimi, 2/403 pada pembahasan tentang *ar-raqa'iq* dan yang semisal dengannya.

[36] *Isnad*-nya *hasan,* Ismail bin Zakariya bin Murrah adalah *tsiqah* namun dianggap layin oleh An-Nasa`i dan Al Ijli, namun mayoritas ulama menganggapnya *tsiqah,* seperti Al Bukhari an Ibnu Ma'in serta yang lainnya.

Al Hakim pada pembahasan tentang fitnah dan huru hara, dan ia berkata atas syaratnya, 4/377, dan demikian juga Al Haisyami men-*shahih*-kannya dari jalur Ahmad, 7/331.

٨٨١٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الصَّبَّاحِ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ زَكَرِيَّا عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَبَّحَ اللهَ فِي دُبُرِ كُلِّ صَلاَةٍ ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ وَحَمِدَ اللهَ ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ وَكَبَّرَ اللهَ ثَلاَثًا وَثَلاَثِينَ فَتِلْكَ تِسْعٌ وَتِسْعُونَ ثُمَّ قَالَ تَمَامُ الْمِائَةِ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ غُفِرَ لَهُ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ

8819. Muhammad bin Ash-Shabah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail yakni Ibnu Zakaria menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari Abu Ubaid dari Atha' bin Yasar dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang bertasbih tiga puluh tiga kali seusai shalat, ia bertahmid kepada Allah sebanyak tiga puluh tiga kali dan bertakbir kepada Allah sebanyak tiga puluh tiga kali, maka hal itu berjumlah Sembilan puluh Sembilan, kemudian ia melengkapi yang keseratus dengan, Tiada tuhan selain Allah saja, tidak ada syirik baginya, baginya kerajaan, baginya segala pujian, dan Dia Maha kuasa atas segala sesuatu, maka akan diampuni kesalahan-kesalahannya walaupun seperti buih yang ada dilautan."*[37]

٨٨٢٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي: سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلاَّ أَحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ عَلَيْهِ

---

[37] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim, 1/418, no. 597, pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Hukum Sunnah Dzikir setelah Shalat Sunnah.

8820. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami, dari Suhail dari Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang ketika waktu pagi dan waktu sore mengucapkan: Maha Suci Allah dan dengan segala pujian-Nya, sebanyak seratus kali, tidak akan ada yang datang seutama apa yang ia bawa karenanya, kecuali seseorang yang mengucapkan seperti apa yang ia ucapkan atau lebih dari itu."*[38]

٨٨٢١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَكَمِ النَّخَعِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ حِينَ يُصْبِحُ وَحِينَ يُمْسِي سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ لَمْ يَأْتِ أَحَدٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِأَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلاَ أَحَدٌ قَالَ مِثْلَ مَا قَالَ أَوْ زَادَ عَلَيْهِ

8821. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Al Hakam An-Nakha'i dari Adi bin Tsabit dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang ketika waktu sore dan waktu pagi mengucapkan: Maha Suci Allah dan dengan segala pujian-Nya, sebanyak seratus kali, maka tidak akan ada yang datang seutama apa yang ia bawa, kecuali seseorang yang mengucapkan seperti apa yang ia ucapkan atau lebih dari itu."*[39]

---

[38] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim, 4/2071, no. 2692, pada pembahasan tentang dzikir dan doa, dalam bab: Keutamaan tasbih dan Tahlil; At-Tirmidzi, 5/513, no. 3469 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab 61. ia berkata, *"Hasan shahih gharib."*

[39] *Isnad*-nya *hasan*, ini adalah seperti redaksi hadits yang lalu, persis sama tanpa ada perbedaan kecuali pada sanad saja, yang sebelumnya dari Suhail dari Abu Shalih, dan yang ini dari Al Hasan dari Adi dari Abu Hazim, keduanya dari jalur Ismail bin Zakaria.

٨٨٢٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ زَكَرِيَّا عَنِ الْحَسَنِ بْنِ الْحَكَمِ النَّخَعِيِّ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَدَا جَفَا وَمَنْ اتَّبَعَ الصَّيْدَ غَفَلَ وَمَنْ أَتَى أَبْوَابَ السُّلْطَانِ افْتُتِنَ وَمَا ازْدَادَ عَبْدٌ مِنَ السُّلْطَانِ قُرْبًا إِلَّا ازْدَادَ مِنَ اللهِ بُعْدًا.

8822. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Zakaria menceritakan kepada kami, dari Al Hasan bin Al Hakam An-Nakha'I dari Adi bin Tsabit dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia bekata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang berbadui (hidup di lingkungan baduwi), maka hatinya akan keras dan barang siapa yang mengikuti buruan, maka ia akan lupa dzikir kepada Allah, dan barang siapa yang mendatangi pintu-pintu penguasa, maka akan terkena fitnah, dan tidaklah seorang hamba mendekati kekuasaan, kecuali akan bertambah jauh dari Allah."*[40]

٨٨٢٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي أَبَا أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيَّ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمِّي، عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُكُمْ مَا لَهُ فِي أَنْ يَمْشِيَ بَيْنَ يَدَيْ أَخِيهِ مُعْتَرِضًا وَهُوَ يُنَاجِي رَبَّهُ كَانَ أَنْ يَقِفَ فِي ذَلِكَ الْمَكَانِ مِائَةَ عَامٍ أَحَبَّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَخْطُوَ

[40] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Daud, 3/111, no. 2859-2860, pada pembahasan tentang berburu, dalam bab: Mengintai Buruan; At-Tirmidzi, 4/523, no. 2256, pada pembahasan tentang firnah-fitnah, no. 69. ia berkata, "*Hasan shahih gharib*"; An-Nasa`i, 7/195, no. 4309, pada pembahasan tentang berburu, dalam bab: Mengintai hewan buruan. Semuanya dari Ibnu Abbas, dan ada juga jalur dari Abu Hurairah menurut Abu Daud.

8823. Muhammad bin Abdullah, yakni Ahmad Az-Zubair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidullah bin Adurrahman bin Abdullah bin Mauhab mengabarkan kepada kami, ia berkata: pamanku, Ubaidullah bin Abdullah bin Mauhab mengabarkan kepada kami, dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja seseorang mengetahui apa yang akan di dapatkan karena telah berjalan dihadapan orang yang sedang menghamparkan dirinya bermunajat kepada Tuhannya, maka ia memilih untuk berhenti di tempatnya sepanjang seratus tahun itu lebih ia sukai dari pada harus melangkah."*[41]

٨٨٢٤. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ يُونُسَ عَنْ ثَوْرٍ عَنِ الْحُصَيْنِ كَذَا قَالَ: عَنْ أَبِي سَعْدِ الْخَيْرِ وَكَانَ مِنْ أَصْحَابِ عُمَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اكْتَحَلَ فَلْيُوتِرْ، وَمَنْ فعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ، وَمَنْ لاَ فَلاَ حَرَجَ عَلَيْهِ، وَمَنْ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ، وَمَنْ فعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ وَمَنْ لاَ فَلاَ حَرَجَ، وَمَنْ أَكَلَ فَمَا تَخَلَّلَ فَلْيَلْفِظْ وَمَنْ لاَكَ بِلِسَانِهِ فَلْيَبْتَلِعْ، مَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ وَمَنْ لاَ فَلاَ حَرَجَ، وَمَنْ أَتَى الْغَائِطَ فَلْيَسْتَتِرْ، فَإِنْ لَمْ يَجِدْ إِلاَ أَنْ يَجْمَعَ كَثِيبًا فَلْيَسْتَدْبِرْهُ، فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَلْعَبُ بِمَقَاعِدِ بَنِي آدَمَ، مَنْ فَعَلَ فَقَدْ أَحْسَنَ وَمَنْ لاَ فَلاَ حَرَجَ.

8824. Suraij menceritakan kepada kami, ia berkata: Isa bin Yunus menceritakan kepada kami, dari Tsaur dari Al Hushain

---

[41] *Isnad*-nya *hasan*, di dalamnya terdapat Ubaidullah bin Abdurrahman bin Abdullah bin Mauhab, walaupun ia masih diperbincangkan, namun mayoritas ulama menguatkannya.

Al Bukahri, 1/136 pada pembahasan tentang satir shalat, dalam bab: Orang yang Shalat Mencegah Orang yang Lewat di depannya; Muslim 1/363, no. 507, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Larang Lewat di Depan Orang Yang Shalat di Depannya; At-Tirmidzi, 2/158, no. 336, pada pembahasan tentang shalat, Hukum Makruh di depan Orang yang Shalat. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

—Demikian ini perkataan dari Abu Said Al Khair, dan ia adalah termasuk sahabat Umar— dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang memakai celak, hendaknya memakai dengan bilangan ganjil, dan barang siapa yang melakukan hal itu, ia akan lebih baik, dan yang tidak mengenakannya, tidaklah berdosa, barang siapa yang beristijmar, hendaknya melakukannya dengan bilangan ganjil, barang siapa yang melakukan hal itu, maka yang demikian itu lebih baik dan yang tidak melakukannya, maka tidak ada beban, barang siapa yang makan, maka janganlah mendoble makanan, dan barang siapa yang membersihkan giginya dengan lidahnya, hendaklah menelannya, barang siapa yang melakukan hal itu, maka akan lebih baik, dan yang tidak mempraktikkannya, bukanlah suatu beban; barang siapa yang mendatangi tempat buang hajat, hendaklah menutup diri, jika tidak mendapatkan kecuali hanya bisa mengumpulkan setumpuk ilalang, maka ambillah posisi membelakanginya, karena sesungguhnya setan senang bermain di sekitar tempat duduk anak Adam, barang siapa yang melakkan hal ini, maka yang demikian itu lebih baik, dan barang siapa yang tidak melakukannya, bukan suatu beban."*[42]

٨٨٢٥. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خَلَفٌ يَعْنِي ابْنَ خَلِيفَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا عِنْدَ رَسُولِ اللهِ

---

[42] *Isnad*-nya *dhaif* karena ada Abu Sa'd Al Khair —Al Hibrani, ada juga yang mengatakan bahwa ia adalah Al Humairi— ia adalah majhul al hal, sebagaimana dikatakan oleh Abu Hatim, Al Jarh 9/378 dan yang semisalnya, Ibnu Hajar dan selain keduanya, di dalamnya terdapat Al Husain, ia dianggap cacat dalam *At-Taqrib*, namun ia juga disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam *Ats-Tsiqat.* Adapun hadits ini adalah *shahih*, diriwayatkan dengan redaksi Abu Daud, 1/9, no. 35, pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Membuat Penutup Saat Dalam WC, dan dengan hadits yang serupa dengannya; Al Bukhari, 1/52, pada pembahasan tentang wudhu dan istinjak adalah tiga kali usapan; Muslim 1/211, no. 237, pada pembahasan tentang bersuci, dengan bilangan ganjil saat berkumur-kumur; Ibnu Majah, 1/121, no. 337 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Membuat Satir Saat Buang Air Besar dan Kecil.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَسَمِعْنَا وَجْبَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَدْرُونَ مَا هَذَا قُلْنَا اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ قَالَ: هَذَا حَجَرٌ أُرْسِلَ فِي جَهَنَّمَ مُنْذُ سَبْعِينَ خَرِيفًا فَالْآنَ انْتَهَى إِلَى قَعْرِهَا

8825. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf, yakni Ibnu Khulaif menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Kaisan dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata, "Pada suatu hari kami pernah berada di sisi Rasulullah SAW, tiba-tiba kami mendengar benda jatuh dengan suara yang keras, lalu beliau bersabda, *"Apakah kalian tahu apa ini?"* kami menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui." Beliau bersabda, *"Ini adalah batu yang dilemparkan dari neraka sejak tujuh puluh tahun dan sekarang baru sampai di dasar neraka."*[43]

٨٨٢٦. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خَلَفٌ يَعْنِي ابْنَ خَلِيفَةَ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ قَالَ: كُنْتُ خَلْفَ أَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ يَتَوَضَّأُ وَهُوَ يُمِرُّ الْوَضُوءَ إِلَى إِبْطِهِ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا هَذَا الْوُضُوءُ؟ قَالَ: يَا بَنِي فَرُّوخَ أَنْتُمْ هَاهُنَا لَوْ عَلِمْتُ أَنَّكُمْ هَاهُنَا مَا تَوَضَّأْتُ هَذَا الْوُضُوءَ إِنِّي سَمِعْتُ خَلِيلِي يَقُولُ: تَبْلُغُ الْحِلْيَةُ مِنَ الْمُؤْمِنِ إِلَى حَيْثُ يَبْلُغُ الْوُضُوءُ

8826. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalaf, yakni Ibnu Khulaif menceritakan kepada kami, dari Abu Malik Al Asja'i dari Abu Hazim, ia berkata, "Aku pernah berada di belakang Abu Hurairah yang sedang berwudhu, ia mengalirkan air wudhu ke ketiaknya, lalu aku mengatakan, "Wahai Abu Hurairah, Wudhu macam apa ini?" ia menjawab, "Wahai bani Farrukh, kamu ada di sini, jika saja aku mengetahui kamu berada di sini, maka aku

---

[43] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim, 4/2185, no. 2844, pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Panasnya Api Neraka dan Jauhnya Dasar Neraka.

tidak akan mempraktikkan cara wudhu seperti ini, aku pernah mendengar kekasihku bersabda, *"Cahaya seorang mukmin akan sampai pada bagian mana saja yang terkena air wudhu."*[44]

٨٨٢٧. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَبِي مَاتَ وَتَرَكَ مَالًا وَلَمْ يُوصِ فَهَلْ يُكَفِّرُ عَنْهُ أَنْ أَتَصَدَّقَ عَنْهُ؟ فَقَالَ: نَعَمْ.

8827. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail, yakni Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ada seorang lelaki yang berkata kepada Nabi SAW, "Sesungguhnya bapakku telah meninggal dunia dan meninggalkan harta, namun ia belum meninggalkan wasiat, apakah mencukupi jika aku mensedekahkan atas namanya?" lalu beliau bersabda, *"Ya."*[45]

٨٨٢٨. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَدْرُونَ مَنِ الْمُفْلِسُ؟ قَالُوا: الْمُفْلِسُ فِينَا مَنْ لَا دِرْهَمَ لَهُ وَلَا مَتَاعَ، قَالَ: إِنَّ الْمُفْلِسَ مِنْ أُمَّتِي يَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِصَلَاةٍ وَصِيَامٍ وَزَكَاةٍ وَيَأْتِي قَدْ شَتَمَ هَذَا وَقَذَفَ هَذَا وَأَكَلَ مَالَ هَذَا وَسَفَكَ دَمَ هَذَا وَضَرَبَ هَذَا فَيُقْضَى هَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ وَهَذَا مِنْ حَسَنَاتِهِ

---

[44] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/319, no. 250, pada pembahasan tentang bersuci; An-Nasa`i, 1/93, no. 149 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Wudhu. Keduanya dari Abu Hurairah.

[45] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim, 3/1254, no. 1630, pada pembahasan tentang wasiat, dalam bab: Sampainya Pahala Sedekah Kepada Mayit; Al Baihaqi, 4/62.

فَإِنْ فَنِيَتْ حَسَنَاتُهُ قَبْلَ أَنْ يَقْضِيَ مَا عَلَيْهِ أُخِذَ مِنْ خَطَايَاهُمْ فَطُرِحَتْ عَلَيْهِ ثُمَّ طُرِحَ فِي النَّارِ.

8828. Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Apakah kalian mengetahui orang yang merugi?"* mereka menjawab, "Orang yang merugi di antara kita adalah orang yang tidak memiliki dirham dan perbekalan hidup" beliau bertutur, *"Orang yang merugi pada hari kiamat adalah orang yang datang dengan pahala shalat, puasa dan zakat, namun ia pernah menghina si anu dan menuduh si anu, ia juga pernah memakan harta si anu dan pernah mengalirkan darah si anu serta memukul si anu, lalu ia di ditetapkan dengan cara mengambil yang ini dari semua kebaikannya, dan yang ini dari semuanya kebaikannya, jika kebaikannya telah habis, maka ia di adili dengan cara ditimpakan semua keburukan orang yang pernah dizhalimi, kemudian dibebankan atasnya dan kemudian ditelungkupkan di dalam neraka."*[46]

٨٨٢٩. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَيْنَانِ تَزْنِيَانِ وَاللِّسَانُ يَزْنِي وَالْيَدَانِ يَزْنِيَانِ وَالرِّجْلَانِ يَزْنِيَانِ يُحَقِّقُ ذَلِكَ الْفَرْجُ أَوْ يُكَذِّبُهُ

8829. Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Kedua mata berpotensi untuk melakukan zina, kedua lisan*

---

[46] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim, 4/1997, no. 2581, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hukum Haram Kezhalimah; At-Tirmidzi, 4/613, no. 2418, pada pembahasan tentang sifat kiamat, dalam bab: Tentang Hari Perhitungan.. ia berkata, *"Hasan gharib."*

berpotensi melakukan zina, kedua tangan berpotensi melakukan zina, kedua kaki berpotensi melakukan zina, namun semua itu di benarkan oleh kemaluan atau di dustakannya."[47]

٨٨٣٠. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَنْبَأَنَا الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَنْهُ عَمَلُهُ إِلاَّ مِنْ ثَلَاثَةٍ: إِلاَّ مِنْ صَدَقَةٍ جَارِيَةٍ أَوْ عِلْمٍ يُنْتَفَعُ بِهِ أَوْ وَلَدٍ صَالِحٍ يَدْعُو لَهُ.

8830. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah bersabda, *"Jika manusia meninggal dunia, maka terputuslah darinya semua amalnya, kecuali dari tiga hal, dari sedekah jariah, ilmu yang bermanfaat atau anak shalih yang selalu mendoakannya."*[48]

٨٨٣١. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ، قِيلَ: مَا هِيَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ فَسَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ وَإِذَا مَاتَ فَاتَّبِعْهُ.

---

[47] *Isnad*-nya *shahih,* telah disbutkan pada no. 8520, dengan redaksi yang hampir mirip, diriwayatkan oleh Muslim, 4/2046., no. 2657, pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Qadar Anak Adam. Ia berkata dalam *Al Majma'*, 6/256, *Isnad*-nya jayyid.

[48] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 3/1255, no. 1631, pada pembahasan tentang wasiat, dalam bab: Pahala yang Masih Mengalir Saat Seseorang Meninggal Dunia. Demikian juga menurut Abu Daud, 3/117, no. 288, pada pembahasan tentang wasita, dalam bab: Sedekah Untuk Mayit; At-Tirmidzi, 3/651, no. 1376 pada pembahasan tentang hukum-hukum, dalam bab: Waktu; An-Nasa`i, 6/251, no. 3651, pada pembahasan tentang wasiat, dalam bab: Keutamaan Sedekah Atas Mayit, semua denagn redaksi yang berdekatan.

8831. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Hak seorang muslim dari muslim yang lainnya ada enam"* ada yang menanyakan, "Apakah hal itu wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Jika kamu berjumpa dengannya, maka ucapkanlah salam, jika dia mengundangmu, maka penuhilah, jika ia meminta nasehat, maka nasehatilah, jika bersin lalu bertahmid kepada Allah, maka balaslah dengan mengucapkan 'semoga Allah merahmatimu' jika ia sakit, maka jenguklah, jika ia meninggal dunia, maka iringilah jenazahnya."*[49]

٨٨٣٢. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْكُفْرُ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ وَالْفَخْرُ وَالرِّيَاءُ فِي الْفَدَّادِينَ وَالْخَيْلُ وَالْوَبَرُ.

8832. Sulaiman menceritakan kepada kami, ismail menceritakan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Iman itu ada di Yaman, dan kekufuran itu ada di arah timur, ketenangan ada pada pengembala kambing, kebanggaan dan sikap riya' itu ada pada pengembala ternak yang keras suaranya, kuda dan nomaden"*[50]

---

[49] *Isnad*-nya *shahih,* Telah disebutkan dengan redaksi khams, pada no. 8378; Al Bukhari 2/90 denagn redaksi yang serupa dengannya, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Perintah Untuk Mengiringi Jenazah; Muslim, 4/1704, no. 2162, pada pembahasan tentang salam, dalam bab: Termasuk Hak Seorang Muslim atas Muslim Lainnya Adalah Menjawab Salam.

[50] *Isnad*-nya *shahih,* hal ini menurut imam enam dengan redaski yang berdekatan; Al Bukhari 5/219, pada pembahasan tentang peperangan, dalam bab: Kedatangan Kaum Asy'ari; Muslim 1/72, no. 52 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Mencegah dari Kemungkaran; At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Dajjal, 4/515, no. 2243. ia berkata, *"Hasan shahih."*

٨٨٣٣. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَتُؤَدُّنَّ الْحُقُوقُ إِلَى أَهْلِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى تُقَادَ الشَّاةُ الْجَلْحَاءُ مِنْ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

8833. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, Nabi SAW pernah bersabda, "*Pada hari kiamat, semua hak dikembalikan kepada pemiliknya, hingga kambing yang mempunyai tanduk di giring oleh kambing yang tidak memiliki tanduk.*"[51]

٨٨٣٤. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا وَيُمْسِي مُؤْمِنًا وَيُصْبِحُ كَافِرًا يَبِيعُ دِينَهُ بِعَرَضٍ مِنْ الدُّنْيَا.

8834. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, "*Bersegeralah, karena fitnah itu seperti potongan malam yang gelap, pada pagi hari seseorang dalam keadaan mukmin, namun kafir pada sore harinya, dan pada sore hari ia dalam keadaan mukmin, namun pada pagi hari dalam keadaan kafir, ia menjual agama dengan —imbalan— perbendaharaan dunia.*"[52]

---

[51] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 4/1997, no. 2582, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Anjuran Untuk Bersegera dalam Beramal; At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang sifat kiamat, dalam bab: Tentang Hari Perhitungan, 4/614, no. 2420. ia berkata, "*Hasan shahih.*"

[52] *Isnad*-nya *shahih,* demikian pula menurut Muslim, 1/110, no. 118, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Anjuran Bersegera dalam Beramal; At-Tirmidzi, 4/487, no. 2195, pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Akan Terjadi Fitnah Seperti Potongan Malam. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

٨٨٣٥. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ سِتًّا طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدَّجَّالَ وَالدُّخَانَ وَالدَّابَّةَ أَوْ خَاصَّةَ أَحَدِكُمْ أَوْ أَمْرَ الْعَامَّةِ.

8835. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, sesungguhnya Nabi SAW bersabda, *"Bersegeralah melakukan amalan karena enam hal: matahari terbit dari tempat terbenamnya, Dajal dan Asap (tanda kiamat), binatang melata, kematian salah seorang dari kalian dan datangnya kiamat."*[53]

٨٨٣٦. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَإِذَا طَلَعَتْ آمَنَ النَّاسُ حِينَئِذٍ أَجْمَعُونَ وَيَوْمَئِذٍ {لَا يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا}

8836. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi kiamat hingga matahai terbit dari arah tenggelamnya, jika ia terbit, maka semua manusia akan menyatakan keimanan mereka 'Pada hari itu tidak lagi berguna lagi keimanan bagi suatu jiwa yang tidak beriman sebelumnya atau karena keimanannya ia telah melakukan suatu kebaikan'."*[54]

---

[53] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9296. Muslim 4/2267, no. 2947, pada pembahasan tentang fitnah, dalam bab: Hadits-hadits tentang Dajjal; Ibnu Majah, 2/1348, no. 4056, pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Ayat-ayat dengan lafazh yang sama; Al Hakim, 4/516, Adz-Dzahabi men-*shahih*-kan dan mentsiqahkannya; Ath-Thayalisi, 2/215, no. 2770 dari Abu Hurairah.

[54] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah 4/146, no. 4636, *Fath,* pada pembahasan tentang tafsir; Muslim 1/137, no. 157, pada pembahasan tentang iman, dalam bab:

٨٨٣٧. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَرَسُ مَزَامِيرُ الشَّيْطَانِ.

8837. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW beliau bersabda, *"Lonceng adalah seruling setan."*[55]

٨٨٣٨. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: سَعِّرْ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِنَّمَا يَرْفَعُ اللهُ وَيَخْفِضُ إِنِّي لَأَرْجُو أَنْ أَلْقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَيْسَ لِأَحَدٍ عِنْدِي مَظْلَمَةٌ قَالَ: آخَرُ سَعِّرْ، فَقَالَ: ادْعُوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

8838. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa seorang lelaki berkata, "Tetapkanlah harga terendah untuk kami wahai Rasulullah" lalu beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah yang mengangkat dan merendahkan, sesunguhnya aku mengharapkan akan bertemu Allah Azza wa Jalla tidak memiliki kezhaliman sedikitpun pada seseorang."* Beliau mensabdakan diakhir akhir sa'ir dengan mengatakan, *"Berdoalah kalian kepada Allah Azza wa Jalla."*[56]

Orang yang Tidak Diterima Keimanannya; Abu Daud, 4/115, no. 4312, telah disebutkan pada no. 8583.

[55] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Khuzaimah, 4/147, no. 2554; Muslim 3/1672, no. 2114; Al Hakim, 1/445. Adz-Dzahabi telah men-*shahih*-kannya, dan ia juga menyandarkan pada Muslim dalam hal sanad dan matan. Telah disebutkan pada hadits no. 8769.

[56] *Isnad*-nya *shahih,* Al Haitsami, 4/99: Perawinya *shahih*; Abu Daud, 3/272, no. 3450, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Harga Dagangan; At-Tirmidzi 3/597, no. 2200. ia berkata, "*Hasan shahih*" telah sebutkan pada hadits no. 8429.

٨٨٣٩. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اتَّقُوا اللَّعَّانَيْنِ، قَالُوا: وَمَا اللَّعَّانَانِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الَّذِي يَتَخَلَّى فِي طَرِيقِ النَّاسِ أَوْ فِي ظِلِّهِمْ.

8839. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Berhati-hatilah kalian dari sikap yang berpotensi untuk dilaknat"* para sahabat bertanya, "Apakah yang berpotensi untuk dilaknat itu wahai Rasulullah SAW?" beliau bersabda, *"Yang membuang hajat dijalan umum atau pada tempat mereka sering berteduh."*[57]

٨٨٤٠. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا.

8840. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang bershalawat atasku satu kali, maka Allah akan bershalawat sepuluh kali atasnya."*[58]

---

[57] *Isnad*-nya *shahih,* Al baghawi, 1/383, dengan redaksi: *Al-Laa'iniin*; Abu Daud 25; Ibnu Khuzaimah, no. 67; Al Hakim 1/186.

[58] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/306, no. 408, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalawat atas nabi SAW; Abu Daud, 2/88, no. 1530, pada pembahasan tentang shalat,; An-Nasa'i, 3/50, no. 1296 pada pembahasan tentang lupa, dalam bab: Keutamaan Shalawat atas Nabi; At-Tirmidzi, 2/355, no. 485 pada pembahasan tentang hal-hal sunnah, dalam bab: Pasal Tentang Shalawat atas Nabi SAW, dan ia telah men-*shahih*-kannya, dan telah disebutkan pada hadits no. 7551.

٨٨٤١. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَخْبَرَنِي إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مَنْ لاَ يَأْمَنُ جَارُهُ بَوَائِقَهُ.

8841. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail mengabarkan kepada kami, ia berkata: Al Ala' mengabarkan kepadaku, dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, ia bersabda, *"Tidak akan masuk surga orang yang tidak membuat rasa aman pada tetangganya karena keburukannya."*[59]

٨٨٤٢. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُبَّ صَائِمٍ حَظُّهُ مِنْ صِيَامِهِ الْجُوعُ وَالْعَطَشُ وَرُبَّ قَائِمٍ حَظُّهُ مِنْ قِيَامِهِ السَّهَرُ.

8842. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Amr mengabarkan kepada kami, yakni Ibnu Abu Amr, dari Abu Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berapa banyak orang yang berpuasa yang hanya mendapat bagian lapar dan dahaga, berapa banyak orang yang beribadah malam yang hanya mendapatkan bagian berdiri dan begadang."*[60]

---

[59] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Hukum Haram Menyakiti Tetangga, 1/68, no. 46.

[60] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Amr bin Abu Amr, walaupun sebagian ulama masih membincangkannya, dan redaksi hadits adalah milik Al Baihaqi, 4/270; Asy-Syihab Al Qudha'i, no. 1426; di-*shahih*-kan oleh Al Hakim, 1/431, Adz-Dzahabi telah menyepakatinya. dengan redaksi serupa telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah, 1/539, no. 1960, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Ghibah dan Berbicara Buruk bagi Orang yang Berpuasa; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 12/382.

٨٨٤٣. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ مِنْ خَيْرِ قُرُونِ بَنِي آدَمَ قَرْنًا فَقَرْنًا حَتَّى بُعِثْتُ مِنْ الْقَرْنِ الَّذِي كُنْتُ فِيهِ.

8843. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepad akami, Amr mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Huriarah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Aku diutus pada masa terbaik bani Adam, setiap masa demi masa hingga pada masa dimana aku diutus padanya."*[61]

٨٨٤٤. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:قُلْتُ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ ظَنَنْتُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَلاَّ يَسْأَلَنِي عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ أَحَدٌ أَوَّلُ مِنْكَ لِمَا رَأَيْتُ مِنْ حِرْصِكَ عَلَى الْحَدِيثِ أَسْعَدُ النَّاسِ بِشَفَاعَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ خَالِصَةً مِنْ قِبَلِ نَفْسِهِ.

8844. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Amr mengabarkan kepada kami, dari Said, dari Abu Huriarah, ia berkata: Aku pernah bertanya kepada Nabi SAW, "Siapakah orang yang paling bahagia dengan syafaatmu kelak pada hari kiamat?" Nabi SAW lalu bersabda, *"Aku yakin wahai Abu Hurairah, bahwa tidak ada satupun orang yang pernah bertanya tentang hadits ini selain kamu, kecuali karena sikapmu untuk menjaga setiap hadits. Adapun orang yang paling bahagia dengan syafaatku pada hari kiamat kelak adalah orang yang mengucapkan 'Tiada Tuhan selain Allah, tulus dari jiwanya.'"*[62]

---

[61] *Isnad*-nya *hasan*, Al Bukhari pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Sifat Nabi, 4/229, dari Sa'id dari Abu Hurairah.

[62] *Isnad*-nya *hasan*, Al Bukhari pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Memelihara Hadits, 1/36 dengan redaksinya dan sanadnya, dan demikian pula pada

٨٨٤٥. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَدْرَكَ شَيْخًا يَمْشِي بَيْنَ ابْنَيْهِ مُتَوَكِّئًا عَلَيْهِمَا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا شَأْنُ هَذَا الشَّيْخِ؟ قَالَ: ابْنَاهُ يَا رَسُولَ اللهِ كَانَ عَلَيْهِ نَذْرٌ، فَقَالَ لَهُ: ارْكَبْ أَيُّهَا الشَّيْخُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ غَنِيٌّ عَنْكَ وَعَنْ نَذْرِكَ.

8845. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Amr mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah melihat orang tua berjalan antara kedua anaknya dengan kondisi dibopong, lalu Nabi SAW bertanya, "Ada apa gerangan dengan orang tua ini?" anaknya menjawab, "Wahai Rasulullah, ia memiliki kewajiban nadzar" lalu beliau bersabda, *"Naiklah wahai orang tua, karena sesungguhnya Allah tidak butuh terhadapmu dan dari nadzarmu."*[63]

٨٨٤٦. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ النَّذْرَ لَا يُقَرِّبُ مِنْ ابْنِ آدَمَ شَيْئًا لَمْ يَكُنْ اللهُ قَدَّرَهُ لَهُ وَلَكِنَّ النَّذْرَ مُوَافِقٌ الْقَدَرَ فَيُخْرَجُ بِذَلِكَ مِنْ الْبَخِيلِ مَا لَمْ يَكُنْ الْبَخِيلُ يُرِيدُ أَنْ يُخْرِجَ.

8846. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Amr mengabarkan kepada kami, dari Abdurrahman Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW pernah

---

8/146 dalam *Al Adab Al Mufrad*, no. 340 dan *At-Tarikh Al Kabir*, 4/111; Ibnu Hibban 2594, *Al Mawarid.*

[63] *Isnad*-nya *hasan,* hal ini menurut *Asy-Syaikhani*, Al Bukhari, 2/659, no. 1766, pada pembahasan tentang al ihtishar, dalam bab: Orang yang Bernadzar Menuju Ka'bah; Muslim, 3/1264, no. 1643, pada pembahasan tentang nadzar, dalam bab: Barang Siapa yang Bernadzar Menuju Ka'bah.

bersabda, *"Sesungguhnya nazdar tidak mendekatkan anak Adam sedikitpun dari apa yang tidak ditaqdirkan oleh Allah baginya, namun nadzar itu bertepatan dengan taqdir, dan hal itu (nadzar) hanya dikeluarkan oleh orang yang bakhil, karena sikap bakhil itu tidak ingin mengeluarkan apapun."*[64]

٨٨٤٧. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَعَا اللهُ جِبْرِيلَ فَأَرْسَلَهُ إِلَى الْجَنَّةِ فَقَالَ: انْظُرْ إِلَيْهَا وَمَا أَعْدَدْتُ لأَهْلِهَا فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لاَ يَسْمَعُ بِهَا أَحَدٌ إِلاَّ دَخَلَهَا فَحُجِبَتْ بِالْمَكَارِهِ فَقَالَ: ارْجِعْ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَرَجَعَ إِلَيْهَا فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَلاَّ يَدْخُلَهَا أَحَدٌ ثُمَّ أَرْسَلَهُ إِلَى النَّارِ فَقَالَ: اذْهَبْ فَانْظُرْ إِلَيْهَا وَمَا أَعْدَدْتُ لأَهْلِهَا فِيهَا فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لاَ يَدْخُلُهَا أَحَدٌ يَسْمَعُ بِهَا فَحُجِبَتْ بِالشَّهَوَاتِ ثُمَّ قَالَ: عُدْ إِلَيْهَا فَانْظُرْ إِلَيْهَا فَرَجَعَ إِلَيْهِ فَقَالَ: وَعِزَّتِكَ لَقَدْ خَشِيتُ أَنْ لاَ يَبْقَى أَحَدٌ إِلاَّ دَخَلَهَا.

8847. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Muhammad, yakni Ibnu Amr mengabarkan kepadaku, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Allah memanggil Jibril lalu mengirimnya ke Surga, kemudian berfirman, "Lihatlah padanya dan apa yang aku persiapkan untuk penduduknya" Lalu ia berlalu menuju surga, kemudian berkata, "Demi kemuliaan-Mu, sungguh salah seorang —dari hamba-Mu— tidak akan mendengar kecuali ia memasukinya, kemudian ia dihalangi dengan hal-hal yang dibenci" lalu Allah berfirman, "Kembalilah kepadanya lalu lihatlah ia" kemudian ia*

---

[64] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari, 8/155, pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Nadzar Seorang Hamba Disandarkan Pada Qadar; Muslim 3/1260, no. 1639, pada pembahasan tentang nadzar, dalam bab: Larangan Nadzar.

kembali kepadanya lalu ia berkata, "Demi kemulian-Mu, Aku takut tidak akan di masuki oleh seorangpun." Kemudian Allah mengirimnya ke neraka, lalu Dia berfirman, "Pergilah kepadanya dan apa yang aku persiapkan untuk penghuninya" lalu ia kembali kepadanya, kemudian ia berkata, "Demi kemulianmu, seseorang yang mendengarnya tidak akan memasukinya, lalu ia dihalangi dengan hal-hal yang berbau syahwat." Kemudian Dia berfirman, "Kembalilah kepadanya, lalu lihatlah ia" kemudian ia kembali kepadanya, lalu ia berkata, "Demi kemulian-Mu, aku takut seseorang tidak akan tinggal lama kecuali memasukinya."[65]

٨٨٤٨. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنِي عَمْرٌو يَعْنِي ابْنَ أَبِي
عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
انْصَرَفَ مِنْ الصُّبْحِ يَوْمًا فَأَتَى النِّسَاءَ فِي الْمَسْجِدِ فَوَقَفَ عَلَيْهِنَّ فَقَالَ: يَا مَعْشَرَ
النِّسَاءِ مَا رَأَيْتُ مِنْ نَوَاقِصِ عُقُولٍ وَدِينٍ أَذْهَبَ لِقُلُوبِ ذَوِي الْأَلْبَابِ مِنْكُنَّ،
فَإِنِّي قَدْ رَأَيْتُكُنَّ أَكْثَرَ أَهْلِ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، فَتَقَرَّبْنَ إِلَى اللهِ مَا اسْتَطَعْتُنَّ. وَكَانَ
فِي النِّسَاءِ امْرَأَةُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، فَأَتَتْ إِلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ فَأَخْبَرَتْهُ بِمَا
سَمِعَتْ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَخَذَتْ حُلِيًّا لَهَا، فَقَالَ ابْنُ
مَسْعُودٍ: فَأَيْنَ تَذْهَبِينَ بِهَذَا الْحُلِيِّ؟ فَقَالَتْ: أَتَقَرَّبُ بِهِ إِلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ
لَعَلَّ اللهَ أَنْ لَا يَجْعَلَنِي مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالَ: وَيْلَكِ هَلُمِّي فَتَصَدَّقِي بِهِ عَلَيَّ
وَعَلَى وَلَدِي فَإِنَّا لَهُ مَوْضِعٌ، فَقَالَتْ: لَا وَاللهِ حَتَّى أَذْهَبَ بِهِ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

[65] *Isnad*-nya *hasan*, Abu Daud, 4/236, no. 474, pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Penciptaan Surga dan Neraka; At-Tirmidzi, 4/693, no. 2560, pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Surga Dihidangkan dengan Hal-hal yang Dibenci. Ia berkata, "*Hasan shahih*" keduanya dari Abu Hurairah. Hadits ini telah disebutkan pada no. 8633, dengan redaksi: Saat Allah menciptakan surga, Dia mengutus Jibril.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَهَبَتْ تَسْتَأْذِنُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، هَذِهِ زَيْنَبُ تَسْتَأْذِنُ يَا رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ: أَيُّ الزَّيَانِبِ هِيَ؟ فَقَالُوا: امْرَأَةُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَسْعُودٍ، فَقَالَ: ائْذَنُوا لَهَا فَدَخَلَتْ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي سَمِعْتُ مِنْكَ مَقَالَةً فَرَجَعْتُ إِلَى ابْنِ مَسْعُودٍ فَحَدَّثْتُهُ وَأَخَذْتُ حُلِيًّا أَتَقَرَّبُ بِهِ إِلَى اللهِ وَإِلَيْكَ رَجَاءَ أَنْ لاَ يَجْعَلَنِي اللهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، فَقَالَ لِي ابْنُ مَسْعُودٍ: تَصَدَّقِي بِهِ عَلَيَّ وَعَلَى وَلَدِي فَإِنَّا لَهُ مَوْضِعٌ، فَقُلْتُ: حَتَّى أَسْتَأْذِنَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَصَدَّقِي بِهِ عَلَيْهِ وَعَلَى بَنِيهِ فَإِنَّهُمْ لَهُ مَوْضِعٌ ثُمَّ قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ مَا سَمِعْتُ مِنْكَ حِينَ وَقَفْتَ عَلَيْنَا مَا رَأَيْتُ مِنْ نَوَاقِصِ عُقُولٍ قَطُّ وَلاَ دِينٍ أَذْهَبَ بِقُلُوبِ ذَوِي الأَلْبَابِ مِنْكُنَّ، قَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ فَمَا نُقْصَانُ دِينِنَا وَعُقُولِنَا فَقَالَ: أَمَّا مَا ذَكَرْتُ مِنْ نُقْصَانِ دِينِكُنَّ فَالْحَيْضَةُ الَّتِي تُصِيبُكُنَّ تَمْكُثُ إِحْدَاكُنَّ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ تَمْكُثَ لاَ تُصَلِّي وَلاَ تَصُومُ فَذَلِكَ مِنْ نُقْصَانِ دِينِكُنَّ وَأَمَّا مَا ذَكَرْتُ مِنْ نُقْصَانِ عُقُولِكُنَّ فَشَهَادَتُكُنَّ إِنَّمَا شَهَادَةُ الْمَرْأَةِ نِصْفُ شَهَادَةٍ.

8848. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail memberitahukan kepada kami, Amr yakni Ibnu Amr mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pada suatu pagi —setelah Subuh— pernah berlalu dan mendatangi kaum wanita yang berada di dalam masjid, lalu beliau berhenti di hadapan mereka dan bersabda, *"Wahai sekalian kaum wanita, aku tidak melihat seseorang yang kurang akal dan agama yang menguasai hati para cerdik cendekian dari pada kalian, maka aku telah melihat bahwa kalian adalah mayoritas penduduk neraka pada hari kiamat kelak, maka mendekatlah kalian kepada Allah*

semampu kalian." Adapun pada kaum wanita itu terdapat istri Abdullah bin Mas'ud, ia mendatangi Abdullah bin Mas'ud dan mengabarkan apa yang ia dengar dari Rasulullah SAW, lalu ia mengambil perhiasan miliknya, lantas Ibnu Mas'ud bertanya, "Kemana kamu akan pergi dengan perhiasan ini?" lalu ia menjawab, "Aku akan mendekat kepada Allah dan Rasul-Nya, semoga saja Allah tidak menjadikanku termasuk penduduk neraka." Kemudian ia berkata, "Celaka kamu, bersegeralah dan sedekahkanlah ia atas namaku dan juga anakku, karena kami berhak atas itu." Lalu ia berkata, "Tidak, demi Allah, hingga aku pergi dengannya kepada Nabi." Kemudian ia pun pergi untuk meminta izin kepada Nabi SAW, lalu mereka berkata kepada Nabi SAW, "Ini Zainab, ia meminta izin wahai Rasulullah" lalu beliau menjawab, *"Zainab yang mana?"* mereka lalu berkata, "Istri Abdullah bin Mas'ud" lalu beliau berkata, *"Izinkanlah ia"* kemudian ia pun masuk menemui Nabi SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, aku mendengar darimu sebuah pernyataan, lalu aku pulang menemui Ibnu Mas'ud, kemudian aku menceritakannya, dan aku kemudian mengambil perhiasan dengan tujuan agar bisa mendekat kepada Allah dan kepadamu, harapannya adalah agar Allah tidak menjadikanku termasuk penduduk neraka, kemudian Ibnu Mas'ud berkata kepadaku, 'Sedekahkan ia atas namaku dan juga anakku, karena kami memiliki hak terhadapnya' lalu aku mengatakan kepadanya: Hingga aku meminta izin kepada Nabi SAW'." Lalu Nabi SAW bersabda, *"Sedekahkanlah atas namanya dan juga anaknya, karena ia mempunyai hak atas itu."* Kemudian ia berkata, "Wahai Rasulullah, Apa maksud sabdamu saat engkau berdiri di hadapan kami: *Aku tidak pernah melihat kurangnya akal dan agama yang menguasai hati para cerdik cendekia kecuali kalian*?" ia lalu bertanya, "Wahai Rasulullah, apa kekurangan agama dan akal kami?" beliau menjawab, *"Adapun maksud kurangnya agama kalian adalah, haid yang kalian jalani membuat kalian berdiam diri hingga waktu tertentu sampai kalian tidak diperbolehkan shalat dan puasa,*

dan itulah kekurangan agama kalian, adapun maksud dari kurangnya akal kalian adalah, persaksian kalian adalah setengah dari persaksian kaum lelaki."[66]

٨٨٤٩. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ عَنْ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقْبِضُ اللهُ الأَرْضَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَطْوِي السَّمَاءَ بِيَمِينِهِ ثُمَّ يَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ أَيْنَ مُلُوكُ الأَرْضِ؟

8849. Ibrahim bin Ishak menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yunus dari Az-Zuhri, ia berkata: Sa'id bin Al Musayyib menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah akan menggenggam bumi pada hari kiamat dan akan menggulung langit dengan tangan kanannya kemudian berfirman, 'Aku adalah raja, dimanakah raja-raja di dunia?."*[67]

---

[66] *Isnad*-nya *shahih,* hal ini menurut imam yang empat dengan redaksi yang berbeda-beda pada tempat yang berbeda; Al Bukhari, 1/83, pada pembahasan tentang haidh, dalam bab: Orang yang Haidh Harus Meninggalkan Puasa, pada no. 2/149, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Zakat Pada Kerabat; Muslim, 6/86, no. 79, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Kurangnya Iman Karena Kekurangaannya dalam Taat; At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang iman, 5/10, no. 2613, Kesempurnaan Iman, Kelebihan dan Kekurangannya; An-Nasa'i, pada pembahasan tentang dua shalat id; Ibnu Majah, pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Fitnah Perempuan, no. 4003; Ibnu Khuzaimah, 2463.

[67] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 9/142, pada pembahasan tentang tauhid, 8/135, pada pembahasan tentang *ar-raqa'iq*, dalam bab: Allah Menggenggam Bumi Pada Hari Kiamat, pada pembahasan tentang tafsir, 6/158; Muslim pada pembahasan tentang sifat kiamat, surga dan neraka, 4/2148, noo. 2787, keduanya dari Abu Hurairah; Ibnu Majah, 1/69, no. 192, pada mukadimah, dalam bab: Apa yang Diinkari oleh Al Jahmiyah.

٨٨٥٠. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي السَّمْحِ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْحَمِيمَ لَيُصَبُّ عَلَى رُءُوسِهِمْ فَيَنْفُذُ الْجُمْجُمَةَ حَتَّى يَخْلُصَ إِلَى جَوْفِهِ فَيَسْلُتَ مَا فِي جَوْفِهِ حَتَّى يَمْرُقَ مِنْ قَدَمَيْهِ

8850. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Yazid dari Abu As-Samh dari Ibnu Hujair dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya air panas neraka akan disiramkan di atas kepala mereka, maka tempurung otaknya akan meleleh hingga menghancurkan tenggorokannya dan apa yang ada di tenggorokannya mengalir hingga membuat kedua telapak kaki mendidih."*[68]

٨٨٥١. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ وُهَيْبٍ أَخْبَرَنِي عُمَرُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ الْمُنْكَدِرِ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ مَاتَ وَلَمْ يَغْزُ وَلَمْ يُحَدِّثْ نَفْسَهُ بِغَزْوٍ مَاتَ عَلَى شُعْبَةِ نِفَاقٍ

8851. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Wuhaib, Umar bin Muhammad bin Al Munkadir mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Shalaih dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang mati belum pernah berperang dan tidak pernah terdetik dalam*

---

[68] *Isnad*-nya *shahih,* At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang jahannam, dalam bab: Sifat Ahli Neraka, 4/705, no. 2582, ia berkata, "*Hasan shahih gharib*"; Al Hakim, 2/387, Adz-Dzahabi men-*shahih*-kan dan menyepakatinya.

hatinya untuk berperang, maka ia mati dalam cabang kemunafikan."[69]

٨٨٥٢. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ طَلْحَةَ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ سَمِعْتُ سَعِيدًا الْمَقْبُرِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ احْتَبَسَ فَرَسًا فِي سَبِيلِ اللهِ إِيمَانًا بِاللهِ وَتَصْدِيقًا لِمَوْعُودِهِ كَانَ شِبَعُهُ وَرِيُّهُ وَبَوْلُهُ وَرَوْثُهُ حَسَنَاتٍ فِي مِيزَانِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

8852. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Thalhah bin Abu Sa'id: Aku pernah mendengar Sa'id Al Maqburi menceritakan sebuah hadits, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, *'Barang siapa yang menyiapkan kuda di jalan Allah dengan penuh keimanan dan mempercayai akan janji-Nya, maka kenyangnya, liurnya, dan kotorannya adalah kebaikan-kebaikan yang akan ditimbang di timbangannya pada hari kiamat."*[70]

٨٨٥٣. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي أَيُّوبَ حَدَّثَنِي يَحْيَى بْنُ أَبِي سُلَيْمَانَ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَرَأَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ { يَوْمَئِذٍ تُحَدِّثُ أَخْبَارَهَا } قَالَ: أَتَدْرُونَ مَا أَخْبَارُهَا؟ قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: فَإِنَّ أَخْبَارَهَا أَنْ تَشْهَدَ عَلَى

---

[69] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 3/1517, no. 1910, pada pembahasan tentang imarat, dalam bab: Hukum Orang yang Mati dan Belum Berperang; Abu Daud 3/10, no. 2501, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Hukum Makruh Meninggalkan Perang, dari Abu Hurairah; An-Nasa'i 6/8, no. 3097, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Hukum Keras Meninggalkan Jihad."

[70] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/34, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Orang yang Mengurung Kuda, An-Nasa'i 6/225, no. 3582, pada pembahasan tentang kuda, dari Abu Hurairah, dan Al Hakim seperti halnya Al Bukhari, 2/92, Adz-Dzahabi men-*shahih*-kannya dan menyepakati.

كُلُّ عَبْدٍ وَأَمَةٍ بِمَا عَمِلَ عَلَى ظَهْرِهَا أَنْ تَقُولَ عَمِلْتَ عَلَيَّ كَذَا وَكَذَا يَوْمَ كَذَا وَكَذَا قَالَ: فَهُوَ أَخْبَارُهَا.

8853. Ibrahim bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Ayub, Yahya bin Abu Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah membaca ayat ini: *pada hari itu bumi menceritakan beritanya,* lalu beliau bersabda, *"Apakah kalian mengetahui apa itu beritanya?"* mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih mengetahui" beliau bersabda, *"Sesungguhnya beritanya adalah: setiap budak lagi-laki dan budak perempuan akan dimintai persaksian terhadap apa yang dibebankan di atas punggungnya, ia mengatakan, 'Telah dibebankan kepadaku anu dan anu pada hari anu dan anu' inilah beritanya'."*[71]

٨٨٥٤. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عِيسَى الثَّقَفِيِّ عَنْ مَوْلَى الْمُنْبَعِثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَعَلَّمُوا مِنْ أَنْسَابِكُمْ مَا تَصِلُونَ بِهِ أَرْحَامَكُمْ فَإِنَّ صِلَةَ الرَّحِمِ مَحَبَّةٌ فِي الأَهْلِ مَثْرَاةٌ فِي الْمَالِ مَنْسَأَةٌ فِي أَثَرِهِ.

8854. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Isa Ats-Tsaqafi dari *maula* AL Munbaits dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Belajarlah kalian dari nasab kalian yang dengannya kalian dapat menyambungkan rahim kalian, karena silaturrahmi*

---

[71] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Yahya bin Abu Sulaiman —Abu Shalih— Al Bukhari dan Abu Hatim mengatakan, "Ditetapkan dalam haditsnya"; At-Tirmidzi, 5/446, no. 3353, pada tafsir Az-Zalzalah, ia berkata, *"Hasan shahih,* dari jalur Yahya." Al Hakim, 2/256, Adz-Dzahabi men-*shahih*-kan dan menyepakati.

sangat diharapkan dalam sebuah keluarga dan menambah perbendaharaan harta serta memanjangkan umur."[72]

٨٨٥٥. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ عَنِ ابْنِ الْمُبَارَكِ عَنْ مَعْمَرٍ عَنْ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ صَدَقَةٌ وَكُلُّ خُطْوَةٍ يَخْطُوهَا إِلَى الصَّلَاةِ صَدَقَةٌ

8855. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Ma'mar dari Hammam dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kalimat yang baik adalah sedekah, dan setiap langkah menuju shalat adalah sedekah."*[73]

٨٨٥٦. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ كَثِيرِ بْنِ زَيْدٍ حَدَّثَنِي عَمْرُو بْنُ تَمِيمٍ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَظَلَّكُمْ شَهْرُكُمْ هَذَا لَمَحْلُوفُ رَسُولِ اللهِ مَا مَرَّ بِالْمُؤْمِنِينَ شَهْرٌ خَيْرٌ لَهُمْ مِنْهُ وَلَا بِالْمُنَافِقِينَ شَهْرٌ شَرٌّ لَهُمْ مِنْهُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لَيَكْتُبُ أَجْرَهُ وَنَوَافِلَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُدْخِلَهُ وَيَكْتُبُ إِصْرَهُ وَشَقَاءَهُ مِنْ قَبْلِ أَنْ يُدْخِلَهُ وَذَلِكَ أَنَّ الْمُؤْمِنَ يُعِدُّ فِيهِ الْقُوَّةَ لِلْعِبَادَةِ مِنَ النَّفَقَةِ وَيُعِدُّ الْمُنَافِقُ اتِّبَاعَ غَفْلَةِ النَّاسِ وَاتِّبَاعَ عَوْرَاتِهِمْ فَهُوَ غُنْمٌ لِلْمُؤْمِنِ يَغْتَنِمُهُ الْفَاجِرُ.

---

[72] *Isnad*-nya *hasan, maula* munbaits namanya adalah Yazid, At-Tirmidzi 4/351, no. 1979, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Mengetahui Nasab, ia berkata, "Gharib." Dan Al Haitsami men-*hasan*-kan, 1/193 dari jalur Ath-Thabrani, dan ia menyebutkannya dari Ahmad, dan dishahihkannya dari Al Hakim, 1/89Adz-Dzahabi menyepakatinya.

[73] *Isnad*-nya *shahih*, no. 8096; Al Bukhari 4/43, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Orang yang Membawakan Perbekalan temannya dalam bepergian, 2/699, no. 1009, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Penamaan Sedekah Bisa Untuk Setiap Bentuk Kebaikan

8856. Ibrahim menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Katsir bin Zaid, Amr bin Tamim menceritakan kepadaku, dari bapaknya, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Bulan kalian ini telah menaungi kalian, sumpah Rasulullah, tidaklah suatu bulan berlalu dari kaum mukminin yang lebih baik bagi mereka darinya, dan tidaklah suatu bulan yang berlalu bagi kaum munafik yang lebih buruk darinya, sesungguhnya Allah akan menulis pahalanya dan sunnah-sunnahnya sebelum Dia memasukkannya, dan akan menulis bahagia dan sengsaranya sebelum Dia memasukkannya, dan yang demikian itu adalah seorang mukmin, ia menyiapkan kekuatan nafkah untuk ibadah, dan orang munafik menyiapkan untuk mengikuti lalainya manusia dan mengikuti aurat mereka, hal ini adalah harta rampasan bagi seorang mukmin yang dirampas oleh seorang yang lacut."*[74]

٨٨٥٧. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ أَبِي الْمُهَزِّمِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ فَاسْتَقْبَلَنَا رِجْلٌ مِنْ جَرَادٍ فَجَعَلْنَا نَضْرِبُهُنَّ بِسِيَاطِنَا وَعِصِيِّنَا فَنَقْتُلُهُنَّ فَسُقِطَ فِي أَيْدِينَا، فَقُلْنَا: مَا نَصْنَعُ وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ؟ فَسَأَلْنَا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: لَا بَأْسَ.

8857. Suraij menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari Abu Al Muhazzim, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW dalam suatu haji atau umrah, lalu kami menemukan ada

---

[74] *Isnad*-nya *hasan,* Katisr bin Ziyad masih diperbincangkan, namun mereka menerima haditsnya, dan mereka juga memperbincangkan Amr bin Tamim dan bapaknya, Tamim bin Yazid, namun mereka menerima hadits keduanya; Ibnu Abu Syaibah, 3/2 dengan redaksinya, dan maknanya masyhur dikalangan imam yang enam serta yang lainnya.

kumpulan belalang, kemudian kami memukulinya dengan pecut dan tongkat kami, lalu kami membunuhnya dan iapun jatuh di tangan kami, lalu kami katakan, 'Apa yang dapat kita perbuat sementara kita dalam keadaan ihram?' Lalu kami bertanya kepada Rasulullah SAW, dan beliau pun bersabda, *'Tidak mengapa'*."[75]

٨٨٥٨. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ النَّاسُ مَا فِي النِّدَاءِ وَالصَّفِّ الْأَوَّلِ ثُمَّ لَمْ يَجِدُوا إِلاَّ أَنْ يَسْتَهِمُوا عَلَيْهِ لاَسْتَهَمُوا عَلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي التَّهْجِيرِ لاَسْتَبَقُوا إِلَيْهِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِي الْعَتَمَةِ وَالصُّبْحِ لأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

8858. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Sumai dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja manusia mengetahui apa yang ada pada panggilan (azdan) dan shaf pertama, kemudian mereka tidak mendapatkannya kecuali harus diundi, maka mereka pasti akan mengundi. Dan kalau saja mereka mengetahui apa (pahala) yang ada pada bersegera menuju shalat, niscaya mereka akan berlomba. Dan kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada shalat isya' yang di akhirkan pelaksanaannya dan*

---

[75] *Isnad*-nya *dhaif*, karena ada Abu Al Mahzam –Yazid, ada yang mengatakan ia adalah Abdurrahman— bin Sufyan, namun An-Nasa`i meninggalkannya, dan ia juga dilemahkan oleh Ibnu Ma'in dan yang lainnya, dari jalur At-Tirmidzi, 3/198, no. 850, pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Memburu Buruan laut untuk Orang yang Sedang Ihram; Ibnu Majah, 2/1074, no. 3222, keduanya dengan redaksi: Makanlah, karena ia adalah bagian dari buruan laut; Malik, 352, pada pembahasan tentang haji, 82, bagian dari fatwa Ka'b dengan *sanad shahih*. Telah disebutkan pada no. 8314 dan 8444.

shalat Shubuh, maka mereka pasti mendatangi keduanya walau harus merangkak."[76]

٨٨٥٩. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَنْبَأَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ مِائَةَ مَرَّةٍ كَانَتْ لَهُ عَدْلَ عَشَرَةِ رِقَابٍ وَكُتِبَتْ لَهُ مِائَةُ حَسَنَةٍ وَمُحِيَتْ عَنْهُ مِائَةُ سَيِّئَةٍ وَكَانَتْ لَهُ حِرْزًا مِنْ الشَّيْطَانِ يَوْمَهُ ذَلِكَ حَتَّى يُمْسِيَ، وَلَمْ يَأْتِ أَحَدٌ أَفْضَلَ مِمَّا جَاءَ بِهِ إِلاَّ امْرُؤٌ عَمِلَ أَكْثَرَ مِنْ ذَلِكَ وَمَنْ قَالَ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ سُبْحَانَ اللهِ وَبِحَمْدِهِ مِائَةَ مَرَّةٍ: حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

8859. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Sumai dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Siapa yang mengucapkan 'Tiada tuhan selain Allah saja, tiada sekutu baginya, hanya untuknya kerajaan dan hanya untuk-Nya segala pujian, Dia kuasa atas segala sesuatu' sebanyak seratus kali, maka hal itu sepadan dengan pembebasan sepuluh budak dan dituliskan untuknya seratus kebaikan, juga dihapuskan darinya seratus kejelekan, ia juga memiliki perlinduangan dari setan pada hari itu hingga sore hari, dan tidaklah ada seseorang yang datang dengan sesuatu yang lebih utama dari itu kecuali seseorang yang mengamalkan lebih banyak dari itu. Dan barang siapa yang mengucapkan 'Maha suci Allah dan dengan segala pujian-Nya' dalam sehari seratus kali, maka akan dihapuskan kesalahan-kesalahannya walaupun seperti buih di lautan."*[77]

---

[76] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 1/159 dan 167 serta 3/238, pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Sumpah dalam Adzan; dan Muslim 1/325, no. 437 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Meluruskan Shaf dan Iqamah.

[77] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan dalam 2/302.

٨٨٦٠. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي وَهُوَ بِطَرِيقٍ إِذْ اشْتَدَّ عَلَيْهِ الْعَطَشُ فَوَجَدَ بِئْرًا فَنَزَلَ فِيهَا فَشَرِبَ ثُمَّ خَرَجَ، فَإِذَا كَلْبٌ يَلْهَثُ يَأْكُلُ الثَّرَى مِنَ الْعَطَشِ، فَقَالَ: لَقَدْ بَلَغَ هَذَا الْكَلْبَ مِنَ الْعَطَشِ مِثْلُ الَّذِي بَلَغَنِي فَنَزَلَ الْبِئْرَ فَمَلأَ خُفَّهُ مَاءً ثُمَّ أَمْسَكَهُ بِفِيهِ حَتَّى رَقِيَ بِهِ فَسَقَى الْكَلْبَ فَشَكَرَ اللهُ لَهُ فَغَفَرَ لَهُ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَإِنَّ لَنَا فِي الْبَهَائِمِ لأَجْرًا؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِي كُلِّ ذَاتِ كَبِدٍ رَطْبَةٍ أَجْرٌ.

8860. Ishak menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami, dari Sumai dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketika seorang lelaki berjalan di suatu jalan, tiba-tiba ia sangat kehausan, lalu ia mendapati sebuah sumur kemudian iapun turun dan minum lalu keluar kembali, dan tiba-tiba ada seekor anjing yang menyalak dan memakan tanah yang basah karena kehausan, kemudian ia berkata, 'Anjing ini sungguh sangat kehausan seperti halnya aku mengalami kehausan yang luar biasa' kemudian ia turun ke sumur dan memenuhi khufnya dengan air, lalu ia memegang mulutnya hingga ia bisa menuangkan air tersebut ke mulutnya, kemudian anjing itu bersyukur padanya lalu ia pun diampuni"* kemudian para sahabat bertanya, "Wahai rasulullah, apakan kita mendapatkan pahala dalam hal yang berkenaan dengan binatang?" lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap yang memiliki hati yang basah ada pahalanya."*[78]

---

[78] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan dalam 2/362.

٨٨٦١. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَنْبَأَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلاَةِ رَفَعَ يَدَيْهِ مَدًّا.

8861. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Di'b memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Amr bin Atha' dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW ketika berdiri untuk shalat beliau mengangkat kedua tangannya dengan memanjangkannya (tinggi-tinggi)."[79]

٨٨٦٢. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ نُعَيْمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلاَئِكَةٌ لاَ يَدْخُلُهَا الدَّجَّالُ وَلاَ الطَّاعُونُ.

8862. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Malik mengabarkan kepada kami dari Nu'aim bin Abdullah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Pada setiap jalan yang ada di Madinah terdapat para malaikat, yang mana Dajjal dan Tha'un tidak akan dapat memasukinya."*[80]

---

[79] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/293, no. 390 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hukum Sunnah Mengangkat Tangan Sejajar dengan Pundah; Abu Daud, 721, pada pembahasan tentang istiftah, dalam bab: Mengangkat Tangan; Abdurrazzaq, 2/67, no. 2517, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Takbir Pembuka; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir,* 19/284, dengan redaksi yang berdekatan; At-Tirmidzi, 2/6, no. 240 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Mengangkat Jemari Saat Takbir, 2/121, no. 876.

[80] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 3/28, pada pembahasan tentang Umrah, dalam bab: Dajjal Tidak Akan Masuh Madinah; Muslim, 2/1005, no. 1379, pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Madinah Terjaga dari Masuknya Tha'un dan Dajjal; Malik, no. 892, pada pembahasan tentang al jami' dalam bab: Wabah Madinah, semuanya dengan redaksi dari Abu Hurairah dan Ibnu Umar.

٨٨٦٣. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ قِبْلَتِي هَاهُنَا فَوَاللهِ مَا يَخْفَى عَلَيَّ خُشُوعُكُمْ وَلاَ رُكُوعُكُمْ إِنِّي، لأَرَاكُمْ مِنْ وَرَاءِ ظَهْرِي.

8863. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, Malik menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Apakah kalian melihat kiblatku di sini, demi Allah tidak ada yang tersembunyi bagiku atas kekusyu'an kalian dan rukuk kalian, sungguh aku melihat kalian dari belakang punggungku."*[81]

٨٨٦٤. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَنْبَأَنَا مَالِكٌ عَنِ الْعَلاَءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الْمَقَابِرِ فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ لَكُمْ لاَحِقُونَ.

8864. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, malik memberitahukan kepada kami, dari Al Ala' dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah keluar ke kuburan lalu beliau bersabda, *"Semoga keselamatan atas kalian, rumah kaum mukminin, dan aku insya Allah akan menyusul kalian."*[82]

---

[81] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8011; Al Bukhari, 1/114 pada pembahasan tentang shalat, Nasehat Imam Pada Manusia dalam Menyempurnakan Shalat; Muslim, 1/319, no. 424, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Perintah Membaguskan Shalat.

[82] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 1/218, no. 249, pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: hukum Sunnah Memanjangkan Cahaya Karena Wudhu; An-Nasa'i, 1/94, no. 150, pada pembahasan tentang shalat.

٨٨٦٥. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَنْبَأَنَا مَالِكٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَافَهُ ضَيْفٌ وَهُوَ كَافِرٌ فَأَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَحُلِبَتْ فَشَرِبَ الْكَافِرُ حِلَابَهَا ثُمَّ أُخْرَى فَشَرِبَهُ ثُمَّ أُخْرَى فَشَرِبَهُ حَتَّى شَرِبَ حِلَابَ سَبْعِ شِيَاهٍ ثُمَّ إِنَّهُ أَصْبَحَ فَأَسْلَمَ فَأَمَرَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِشَاةٍ فَشَرِبَ حِلَابَهَا ثُمَّ أَمَرَ بِأُخْرَى فَلَمْ يَسْتَتِمَّهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

8865. Ishak menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah di datangi seorang tamu kafir, lalu Rasulullah SAW menyurh untuk memeras susu kambing, lalu si kafir pun meminum hasil perasannya kemudian ia memeras lagi dan ia pun meminumnya, kemudian ia memerasnya lagi dan ia meminum perasannya hingga tujuh kambing, kemudian pada pagi hari ia menyatakan keislamannya, kemudian Rasulullah SAW menyuruh untuk memerah kambing dan ia pun meminum perasannya, kemudian beliau menyuruh yang lainnya, namun ia tidak menghabiskannya, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang mukmin minum dengan satu lambung dan orang kafir minum dengan tujuh lambung."*[83]

---

[83] *Isnad*-nya *shahih,* Telah banyak disebutkan, lihat no. 4718; Al Bukhari, 7/92, pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Seorang Mukmin Makan dalam Satu Lambung; Muslim, 3/1631, no. 2061, pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Seorang Mukmin Makan dalam Satu Lambung; At-Tirmidzi, 4/267, no. 1818, pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Seorang Mukmin Makan dalam Satu Lambung; Ibnu Majah, 2/1084, no. 3256 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Seorang Mukmin Makan dalam Satu Lambung dan Ad-Darimi, 2/99 serta Ibnu Abu Syaibah, 8/133.

٨٨٦٦. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ أَنْبَأَنَا مَالِكٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَسْلَمَ قَالَ: لَمَّا نِمْتُ هَذِهِ اللَّيْلَةَ لَدَغَتْنِي عَقْرَبٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا لَوْ قُلْتَ حِينَ أَمْسَيْتَ أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ لَمْ يَضُرَّكَ.

8866. Ishak menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya dari Abu Huriarah, bahwa sesungguhnya seorang lelaki dari bani Aslam mengatakan bahwa ketika tidur di malam hari, ia disengat kalajengking, lalu Rasulullah SAW bersabda, *'Adapun bila kamu mengucapkan, 'Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari keburukan apa yang telah engaku ciptakan' saat kamu berada pada sore hari, maka tidak akan ada yang membahayakanmu."*[84]

٨٨٦٧. حَدَّثَنِي إِسْحَاقُ أَنْبَأَنَا مَالِكٌ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ الدِّيلِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْغَيْثِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَافِلُ الْيَتِيمِ لَهُ أَوْ لِغَيْرِهِ أَنَا وَهُوَ كَهَاتَيْنِ فِي الْجَنَّةِ إِذَا اتَّقَى اللهَ وَأَشَارَ مَالِكٌ بِالسَّبَّابَةِ وَالْوُسْطَى

8867. Ishak menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami, dari Tsaur bin Zaid Ad-Daili, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Al Ghaits bercerita dari Abu Hurairah, ia berkata: rasulullah SAW bersabda, *"Penyantunan anak yatim adalah baginya dan bagi orang lain, aku dan dia seperti kedua ini di surga, jika ia*

---

[84] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 4/2018, no. 2809 pada pembahasan tentang Dzikir, dalam bab: Berlindung dari Ketetapan Buruk; Abu Daud, 4/13, no. 3898, pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Bagaimana Meruqyah.

bertaqwa kepada Allah." Kemudian Malik mengisyaratkan telunjuk dan jari tengah.[85]

٨٨٦٨. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً يُصَلِّي اللهُ عَلَيْهِ عَشْرَةً.

8868. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismail yakni Ibnu Ja'far memberitahukan kepada kami, Al Ala' mengabarkan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Huriarah dari Nabi SAW bersabda, *"Siapa yang bershalawat atasku satu kali, Allah akan bershalawat atasnya sepuluh kali."*[86]

٨٨٦٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَدْرَكَ مِنَ الصَّلَاةِ رَكْعَةً فَقَدْ أَدْرَكَهَا كُلَّهَا.

8869. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, Rasulullah bersabda, *"Barangsiapa yang mendapati sebagian dari shalat walau hanya satu rakaat, maka ia sama dengan telah mendapatkan shalat secara keseluruhan."*[87]

---

[85] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 8/10 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Keutamaan Orang yang Menanggung Anak Yatim, Muslim, 4/2287no. 2983, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Berbuat Baik Pada Para Janda, Orang-orang Miskin dan Para Yatim, Abu Daud, 4/346, no. 1969, pada pembahasan tentang adab orang yang menanggung anak yatim. Aku katakana, bahwa ini adalah syarat utama dalam setiap amal yang dapat memasukan ke surga, adalah bertakwa kepada Allah.

[86] *Isnad*-nya *hasan,* telah disbutkan pada no. 8840.

[87] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 1/151 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Orang yang Mendapati Satu Rakaat; Muslim, 1/423, no. 607, pada pembahasan

٨٨٧٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ وَعَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ.

8870. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubadidullah menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah melarang jual beli dengan cara *gurur* (jual beli yang mengandung unsur penipuan) dan jual beli sistem *al hashad* (jual beli dengan sistem lempar dengan krikil/batu).[88]

٨٨٧١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبٍ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَسَافٍ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

8871. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Khubaib yakni Ibnu Abdurrahman bin Yisaf dari Hafsh bin Ashim dari Abu Huriarah bahwa Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Apa yang ada antara rumahku dan minbarku adalah salah satu raudhah (kebun) dari*

tentang masjid dengan satu pintu dan Abu Daud 1121, pada pembahasan tentang jumat.

[88] *Isnad*-nya *shahih*, hadits mutawattir, sebagaimana disebutkan dalam Al Azhar Al Mutanatsirah; Muslim 3/1153, no. 1513 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Batilnya Jual-beli dengan Sistem *Al Hashad*; Abu Daud, 3376, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Jual Beli Sistem *Ghurur*; At-Tirmidzi, 3/523, no. 1230, pada pembahasan tentang jual beli; Malik 664 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Jual beli Sistem *Ghurur*. Hadits ini banyak terulang. Lihat 1/116, 302, 2/154-155 dan 250, 376, 436, 439 dan 496.

riyadhul jannah (kebun-kebun surga) dan minbarku berada di atas raudh."[89]

٨٨٧٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا زَنَتْ أَمَةُ أَحَدِكُمْ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ فِي الرَّابِعَةِ فَلْيَبِعْهَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعَرٍ أَوْ ضَفِيرٍ مِنْ شَعَرٍ.

8872. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Ubaidullah menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Abu Sa'id dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika budak perempuan salah seorang dari kalian berzina, maka deralah ia tanpa menjelek-jelekkannya, dan jika ia mengulanginya, maka deralah ia sama, jika ia mengulangi lagi, maka deralah ia sama, dan jika ia mengulanginya lagi pada kali yang ke empat, maka juallah ia walau ditukar dengan seutas tali yang terbuat dari rambut atau ditukar dengan jala yang terbuat dari rambut."*[90]

٨٨٧٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ حَرَّمَ عَلَى لِسَانِي مَا بَيْنَ لاَبَتَيْ الْمَدِينَةِ ثُمَّ جَاءَ بَنُو فُلاَنٍ

---

[89] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7222; Al Bukhari, 2/77, Muslim. pada pembahasan tentang haji, 500 dan At-Tirmidzi, 3915 dan An-Nasa'I, 2/53.

[90] *Isnad*-nya *shahih,* telah diriwayatkan oleh para imam dengan redaksi yang hamper sama. Al Bukhari 3/193, pada pembahasan tentang pembebasan; Muslim 3/1328, no. 1703 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Hukum Rajam Bai Orang Yahudi dan *Ahlud-dimmah* Karena Zina; At-Tirmidzi, 4/46, no. 1440 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Melaksanakan hukum Had atas Budak. Ia berkata, "Hadits ini *Hasan shahih*"; Ath-Thayalisi, 1/300, no. 1527. dari Abu Hurairah dan dari Zaid bin Khlaid serta Ibnu Abu Syaibah 14/159 dan Abdurrazaq, 7/393, no. 13599.

فَقَالَ: مَا أَرَاكُمْ إِلاَّ قَدْ خَرَجْتُمْ مِنْ الْحَرَمِ، ثُمَّ نَظَرَ فَقَالَ: بَلْ أَنْتُمْ فِيهِ بَلْ أَنْتُمْ فِيهِ.

قَالَ أَبِي: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ ثُمَّ جَاءَ بَنُو جَارِيَةَ وَإِنَّمَا هُمْ بَنُو حَارِثَةَ.

8873. Muhammad perempuan Ubaid perempuan darii Sa'id bin Abu Sa'id, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla mengharamkan atas lisanku apa yang ada di antara dua bukit Madinah, kemudian bani fulan, datang dan berkata, 'Aku tidak melihat kalian kecuali kalian telah keluar dari Al Haram, kemudian ia melihat lalu berkata, 'Tapi kalian ada di dalamnya, tapi kalian ada di dalamnya'."*[91]

Bapakku berkata: Muhammad bin Ubaid berkata, "Kemudian datang bani Jariyah, namun ia adalah bani Haritsah."

٨٨٧٤. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ وَكَانَ نَازِلاً عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ بِالْمَدِينَةِ قَالَ: فَرَأَيْتُهُ يُصَلِّي صَلاَةً لَيْسَتْ بِالْخَفِيفَةِ وَلاَ بِالطَّوِيلَةِ قَالَ إِسْمَاعِيلُ: نَحْوًا مِنْ صَلاَةِ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ، قَالَ: فَقُلْتُ لأَبِي هُرَيْرَةَ: أَهَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي؟ قَالَ: وَمَا أَنْكَرْتَ مِنْ صَلاَتِي قَالَ: قُلْتُ خَيْرًا أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْأَلَكَ، قَالَ: فَقُلْتُ نَعَمْ أَوْ أَوْجَزَ.

8874. Yazid bin harun menceritakan kepada kami, Ismail bin Abu Khalid memberitahukan kepada kami dari bapaknya, ia berkata: —Ia sempat singgah di rumah Abu Hurairah yang berada di

---

[91] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/81, no. 1869, *Fath,* pada pembahasan tentang keutamaan Madinah, dalam bab: Keharaman Madinah dan Muslim, 2/991, no. 1361 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Kautamaan Madinah. Dan masih banyak selain keduanya.

Madinah— Aku melihatnya melaksanakan shalat yang tidak cepat dan tidak pula panjang, —Ismail menyatakan yang serupa, termasuk shalat Qais bin Abu Hazim— ia berkata: Aku katakan kepada Abu Hurairah, "Apakah seperti ini Rasulullah SAW melaksanakan shalat?" ia berkata, "Dan apa yang kamu ingkari dari shalatku?" ia berkata: Aku katakan, "Kebaikan, aku senang untuk bertanya kepadamu" ia berkata: lalu ia berkata, "Ya, atau lebih ringkas."[92]

٨٨٧٥. حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ الصَّاغَانِيُّ مُحَمَّدُ بْنُ مُيَسَّرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّمَا الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا قَرَأَ فَأَنْصِتُوا وَإِذَا قَالَ: {وَلَا الضَّالِّينَ} فَقُولُوا: آمِينَ، وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، وَإِذَا صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ.

8875. Abu Sa'id Ash-Sha'ani Muhammad bin Muyassar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya imam itu untuk diikuti, jika ia bertakbir, maka bertakbirlah kalian, dan jika ia membaca surah, maka diamlah dan jika ia membaca, 'Waladh-dhaalliin' maka ucapkanlah oleh kalian, 'Amin' jika ia rukuk, maka rukuklah kalian, dan jika ia mengucapkan 'Sami'allaahu liman hamidah' maka ucapkanlah oleh kalian, 'Rabbanaa walakal hamd' dan jika ia shalat dengan cara duduk, maka shalatlah kalian semua dengan cara duduk."*[93]

---

[92] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 8410.

[93] *Isnad*-nya *hasan,* dan Abu Sa'd Ash-Shaghani —Muahmad bin Muyassar — masih di perbincangkan, dan sebagian dari ulama meninggalkannnya, namun ada Ahmad menerima haditsnya, ia berkata, "Ia adalah jujur" telah disebutkan pada no. 7144, no. 8483; Al Bukhari, 1/106 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalat di atas Atap Rumah dan Minbar; Muslim, 1/308, no. 411, pada pembahasan

٨٨٧٦. حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ فِتْيَانِي فَيَجْمَعُوا حَطَبًا ثُمَّ آمُرَ رَجُلًا يَؤُمُّ النَّاسَ ثُمَّ أُخَالِفُ إِلَى رِجَالٍ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ الصَّلَاةِ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ وَايْمُ اللهِ لَوْ يَعْلَمُ أَحَدُهُمْ أَنَّ لَهُ بِشُهُودِهَا عَرْقًا سَمِينًا أَوْ مِرْمَاتَيْنِ لَشَهِدَهَا وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهَا لَأَتَوْهَا وَلَوْ حَبْوًا.

8876. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku sangat berkeinginan untuk menyuruh para pemuda untuk mengumpulkan kayu bakar, kemudian aku akan menyuruh seseorang untuk mengimami orang-orang, kemudian aku akan berlalu menuju para lelaki yang tidak melaksanakan shalat, lalu akan membakar rumah-rumah mereka. Demi Allah, kalau saja salah seorang dari kalian mengetahui bahwa dengan kehadirannya akan mendapatkan paha kambing yang gemuk atau sebuah permainan panah, maka pasti akan menyaksikannya, dan kalau saja mereka tahu apa yang terkandung di dalamnya, maka mereka akan mendatanginya walaupun dengan dengan merangkak."*[94]

---

tentang shalat, dalam bab: Makmum Mengikuti Imam; At-Tirmidzi, 2/194, no. 361 pada pembahasan tentang shalat, Jika Seorang Imam Shalat denagn Duduk; An-Nasa'i, 2/195, no. 1061, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Apa yang Diucapkan oleh Makmum. Ibnu Majah, 1/392, no. 1238; Ath-Thayalisi, 608; Ibnu Abu Syaibah, 1/377 dan Abdurrazaq, 4078.

[94] *Isnad*-nya *hasan*, karena ada Ash-Shaghani. Al Bukhari, 3/161; Muslim. 1/451, no. 651, pada pembahasan tentang masjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Jamaah; Abu Daud, 549, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hukuman Keras Bagi yang Meninggalkan Jamaah; At-Tirmidzi, 1/422, no. 217, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Orang yang Mendengar Adzan dan Tidak Menjawabnya; Ibnu Majah, 1/259, no. 791, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hukuman Keras Bagi Orang yang Berpaling dari Jamaah; Ad-Darimi, 1/292, Abdurrazaq, 1985, Ibnu Abu Syaibah, 2/155, Ibnu Khuzaimah, 1481.

٨٨٧٧. حَدَّثَنَا أَبُو سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

8877. Abu Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari Atha' dari Abu Hurairah, ia berkata: rasulullah SAW bersabda, *"Mengucapkan 'Subhaanallah' adalah untuk jamaah lelaki dan bertepuk adalah untuk jamaah perempuan."*[95]

٨٨٧٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقْتَسِمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُهُ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَائِي وَمَئُونَةِ عَامِلِي يَعْنِي عَامِلَ أَرْضِهِ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

8878. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami dari Ibnu Dzakwan dari Abdurrahman Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Warisanku tidak dibagi walau satu dinar, apa yang aku tinggalkannya —setelah memberikan nafkah para istriku dan membayar pekerjaku, yakni, pekerja pekarangannya— maka hal itu adalah sedekah."*[96]

---

[95] *Isnad*-nya *shahih,* yang dimaksud dengan tasbih dalam shalat adalah, karena lupa dalam shalat. Telah disebutkan pada no. 7283. Al Bukhari, 2/80, pada pembahasan tentang shalat, bab: Bertepuk Untuk Jamaah Wanita; Muslim, 1/318, no. 422; Abu Daud, 939, pada pembahasan tentang shalat, Bertepuk dalam Shalat; At-Tirmidzi, 2/205, no. 369, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Tasbih adalah untuk Makmum Lelaki. Ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i, 3/11, no. 1207, pada pembahasan tentang lupa, dalam bab: bertepuk dalam shalat; Ibnu Majah, 1034; Ath-Thayalisi, 499; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 6/236.

[96] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 4/15 pada pembahasan tentang waisat, dalam bab: Menafkahi Anak yatim; Muslim, 3/1382, no. 1760, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Sabda Nabi SAW, "Kami Tidak Mewarisi"; Abu Daud, 3/144, no,

٨٨٧٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَجْزِي وَلَدٌ وَالِدَهُ إِلَّا أَنْ يَجِدَهُ مَمْلُوكًا فَيَشْتَرِيَهُ فَيُعْتِقَهُ.

8879. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Huriarah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak dianggap berpahala seorang anak atas kedua orang tuanya, kecuali jika ia mendapatinya menjadi budak lalu ia membelinya dan membebaskannya."*[97]

٨٨٨٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنِ الْأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَعْنِي قَالَ: اللَّهُ الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي فَمَنْ نَازَعَنِي وَاحِدًا مِنْهُمَا أَدْخَلْتُهُ جَهَنَّمَ.

8880. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Atha' bin As-Sa'ib dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, yakni Allah Ta`ala berfirman, *"Kesombongan adalah selendangku, dan keagungan adalah kainku, barang siapa yang menarik salah satunya dariku, maka Aku akan memasukkannya ke neraka Jahannam."*[98]

2874, pada pembahasan tentang Jaminan dari Malik, 2/993, pada pembahasan tentang kalam.

[97] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 2/1148, no. 1510, pada pembahasan tentang pembebasan, dalam bab: Keutamaan Membebaskan Orang Tua. Dengan redaksi yang hampir sama; Abu Daud, 4/335, no. 5137, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Berbakti Pada Orang Tua; At-Tirmidzi, 4/315, no. 1906, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hak Orang Tua.

[98] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/2023, no. 2620 dengan redaksi yang serupa, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hukum Haram Sombong, dari Abu Sa'id Al Khudri; Abu Daud, 4/59, no. 4090, pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Kesombongan, telah disebutkan pada no. 7316.

٨٨٨١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ: لاَ يَزْنِي الزَّانِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَالتَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ بَعْدُ.

8881. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Dzakwan dari Abu Hurairah, ia memarfu'kannya kepada Nabi, belau bersabda, *"Seseorang tidak dianggap beriman saat ia melakukan perzinahan dan seseorang yang melakukan pencurian tidak dianggap mukmin saat ia melakukan pecurian, seseorang tidak dianggap beriman saat meminum khamer, adapun taubah terbentang setelah itu."*[99]

٨٨٨٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَطْلُ ظُلْمُ الْغَنِيِّ وَمَنْ أُتْبِعَ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتْبَعْ.

8882. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Ibnu Dzakwan dari Abdurrahman dari Abu Hurairah, ia berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Mengakhirkan pembayaran hutang bagi orang kaya —tanpa ada udzur— adalah kezhaliman, dan barang siapa yang diikutkan untuk menanggung hutang orang kaya, maka hendaklah melakukannya."*[100]

---

[99] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 8/195, pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Larangan Minum Khamer, dan pada no. 8/197; Muslim, 1/77, no. 57, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Iman Berkurang Karena Kemaksiatan; Abu Daud, 4/221, no. 4689, pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Dalil atas Bertambah dan Kurangnya Imam; An-Nasa`i, 8/65, no. 4871, dan redaksi yang mereka gunakan berdekatan, dan telah disebutkan dalam, 7332.

[100] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 4/464, *Fath*.

٨٨٨٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ أَعْرَابِيٌّ يَتَقَاضَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْتَمِسُوا لَهُ مِثْلَ سِنِّ بَعِيرِهِ قَالَ: فَالْتَمَسُوا لَهُ فَلَمْ يَجِدُوا إِلاَّ فَوْقَ سِنِّ بَعِيرِهِ قَالَ: فَأَعْطُوهُ فَوْقَ بَعِيرِهِ فَقَالَ: الأَعْرَابِيُّ أَوْفَيْتَنِي أَوْفَاكَ اللهُ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خَيْرَكُمْ خَيْرُكُمْ قَضَاءً.

8883. Abdurrazak menceritakan kepada kami, Sufyan memberitahukan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, ai berkata, "Seorang A'rabi datang kepada Nabi SAW meminta untuk dilunasi hutangnya berupa seekor unta, lalu Nabi SAW bersabda, *"Carikanlah untuknya unta yang berumur sama dengannya"* ia berkata: Lalu para sahabat mencarikan untuknya, namun mereka tidak mendapatkannya kecuali umur unta yang lebih tua dari untanya, lalu beliau bersabda, *"Serahkanlah unta yang berumur lebih tua dari untanya."* Lalu A'rabi berkata, "Kamu telah melunasi dan semoga Allah akan membalasmu." Kemudian Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang terbaik dalam melunasi hutangnya."*[101]

٨٨٨٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

8884. Abdurrazak menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan memberitahukankan kepada kami, dari Ibnu Abu Laila dari

---

[101] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, pada pembahasan tentang wakalah, 3/130, wakalah orang yang hadir dan yang tidak; Muslim, 3/1325, no. 1601; At-Tirmidzi, 3/598, no. 1316, pada pembahasan tentang jual beli; An-Nasa`i, 7/291, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Menyewakan Hewan. Semuanya dengan redaksi yang berdekatan, yang diriwayatkan dari Abu Hurairah.

Atha' dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bersahurlah kalian, karena di dalam sahur itu ada keberkahan."*[102]

٨٨٨٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ أَنْبَأَنَا سُفْيَانُ حَدَّثَنِي عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى فِي نَعْلَيْهِ.

8885. Abdurrazak menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan memberitahukan kepada kami, Abdul Malik bin Umair menceritakan kepadaku, telah menceritakan kepadaku orang yang mendengar dari Abu Hurairah berkata, "Aku melihat Nabi SAW melaksanakan shalat di atas dua sendal beliau."[103]

٨٨٨٦. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَنْبَأَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا بِالظُّهْرِ فَإِنَّ حَرَّهَا مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ.

8886. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Ashim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tunggulah hingga dingin untuk melaksanakan shalat dzuhur, karena panasnya adalah bagian dari uapan api neraka."*[104]

---

[102] *Isnad*-nya *hasan,* Ibnu Abu Laila adalah, Muhammad bin Abdurrahman bin Abu Laila, banyak ulama memperbincangkan tentang hafalannya, ia adalah *tsiqah* dan ahli fikih, dan haditsnya layak diterima menurut imam yang enam. Dan telah disebutkan pada no. 10138, 11220 dan 11889.

[103] Isnadnya ada yang majhul, telah disebutkan pada no. 8757, Abdul Malik dari Abu Al Aubar dari Abu Hurairah. Dan Syaikh Ahmad Syakir telah men-*shahih*-kannya.

[104] *Isnad*-nya *shahih*

٨٨٨٧. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي عَامِرٍ قَالَ: لِمَرْوَانَ هَذَا أَبُو هُرَيْرَةَ عَلَى الْبَابِ قَالَ: ائْذَنُوا لَهُ قَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ حَدِّثْنَا حَدِيثًا سَمِعْتَهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَوْشَكَ الرَّجُلُ أَنْ يَتَمَنَّى أَنَّهُ خَرَّ مِنَ الثُّرَيَّا وَأَنَّهُ لَمْ يَتَوَلَّ —أَوْ يَلِ شَكَّ أَبُو بَكْرٍ— مِنْ أَمْرِ النَّاسِ شَيْئًا.

8887. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Ashim dari seorang lelaki dari bani Ghadirah berkata kepada Warwan, "Ini adalah Abu Hurairah yang berada di pintu" ia berkata, "Berilah izin kepadanya" ia menjawab, "Wahai Abu Hurairah, ceritakan kepada kami suatu hadits yang kamu dengar dari Rasulullah" ia berkata: Aku mendengar dari Rasulullah SAW bersabda, *"Hampir-hampir ada seseorang yang memiliki harapan bahwa ia pernah jatuh dari bintang tsaraya, padahal ia tidak pernah mengurusi — Au Yali, Abu Bakar ragu— sedikitpun urusan manusia."*

٨٨٨٧. قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: إِنَّ هَلَاكَ الْعَرَبِ بِيَدَيْ فِتْيَةٍ مِنْ قُرَيْشٍ قَالَ: قَالَ مَرْوَانُ: بِئْسَ وَاللهِ الْفِتْيَةُ هَؤُلَاءِ.

8887 *mim.* Ia berkata: Dan aku mendengar beliau bersabda, *"Sesungguhnya kehancuran Arab ada ditangan pada pemuda Quraisy."* ia berkata: Mawan berkata, "Celaka, demi Allah, para pemuda itu."[105]

٨٨٨٨. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الْوِصَالِ

---

[105] Isnadnya *dhaif*, karena ketidaktahuan perawi dari Abu Hurairah, lihat, 2/529, 536 dan 6/106 demikian juga dengan Al Haitsami telah men-*shahih*-kannya, 5/200.

قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ تُوَاصِلُ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ مِثْلَكُمْ إِنِّي أَظَلُّ عِنْدَ رَبِّي يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي

8888. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Ashim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang puasa wishal", ia berkata: ada yang berkata, 'Ya Rasulullah, sesungguhnya engkau melakukan wishal?" beliau menjawab, *"Sesungguhnya aku bukan seperti kalian, sesungguhnya aku berlindung disisi Tuhanku, Dia memberiku makan dan minum."*[106]

٨٨٨٩. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَسْجِدِ فَرَآهُمْ عِزِينَ مُتَفَرِّقِينَ قَالَ: فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا مَا رَأَيْنَاهُ غَضِبَ غَضَبًا أَشَدَّ مِنْهُ قَالَ: وَاللهِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ رَجُلاً يَؤُمُّ النَّاسَ ثُمَّ أَتَتَبَّعَ هَؤُلاَءِ الَّذِينَ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ الصَّلاَةِ فِي دُورِهِمْ فَأُحَرِّقَهَا عَلَيْهِمْ.

8889. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Ashim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah datang ke masjid, lalu beliau melihat mereka orang-orang berpencar-pencar tidak pada satu majelis, ia berkata, "Lalu beliau sangat marah, yang mana kami tidak pernah melihat beliau marah dengan kemarahan seperti itu" lalu beliau bersabda, *"Demi Allah, Aku benar-benar hendak menyuruh seorang lelaki untuk mengimami orang-orang, kemudian aku akan mendatangi mereka yang berpaling dari*

---

[106] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 2/774, no. 1102, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Larangan Puasa Wishal; Abu Daud, 2360, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Puasa Wishal. Keduanya dengan redaksinya. Adapun yang selebihnya menggunakan redaksi berdekatan. Telah disebutkan pada no. 2/281.

melaksanakan shalat di rumah mereka, lalu akan membakar rumah mereka karenanya."[107]

٨٨٩٠. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ فَإِذَا قَالُوهَا عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ.

8890. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Ashim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasululah SAW bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan: Tiada tuhan selain Allah, apabila mereka mengucapkannya, maka darah dan harta mereka akan terlindungi dari ku, kecuali untuk urusan yang hak, dan perhitungan mereka tergantung Allah."*[108]

٨٨٩١. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اثْنَانِ هُمَا كُفْرٌ النِّيَاحَةُ وَالطَّعْنُ فِي النَّسَبِ.

8891. Aswad menceritakan kepada kami, Abu Bakar memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari

---

[107] *Isnad*-nya *shahih,* telah seibutkan ada no. 8876 dan juga pada no. 4007.

[108] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan berulang kali, dan juga telah diriwayatkan oleh imam yang enam. Al Bukhari, 1/13 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Jika Mereka Bertaubat dan Mendirikan Shalat, 1/52, no. 21 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Perintah Memerangi Manusia Hingga Mereka Mengucapkan: Tiada Tuhan Selain Allah; Abu Daud, 2640 dan 1556; At-Tirmidzi, 260 dan 2606; An-Nasa`i, 5/14 dan 7/77; Ibnu Majah, 71; Ad-Darimi, 2/218 dan Abdurrazaq, 2916.

Abu Huriarah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Ada dua hal yang tergolong kufur, meratapi mayit dan mencela nasab."*[109]

٨٨٩٢. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُؤْتَ بِالْمَوْتِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَبْشًا أَمْلَحَ فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ فَيَطَّلِعُونَ خَائِفِينَ مُشْفِقِينَ قَالَ: يَقُولُونَ نَعَمْ، قَالَ: ثُمَّ يُنَادَى أَهْلُ النَّارِ تَعْرِفُونَ هَذَا؟ فَيَقُولُونَ: نَعَمْ، قَالَ: فَيُذْبَحُ ثُمَّ يُقَالُ: خُلُودٌ فِي الْجَنَّةِ وَخُلُودٌ فِي النَّارِ.

8892. Aswad menceritakan kepada kami, Abu bakar menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu salamah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Akan diberikan kepada orang yang telah meninggal dunia seekor kambiing yang gemuk, lalu dikatakan, 'Wahai penduduk surga, apakah kalian mengetahui ini?' kemudian mereka melongok dalam kondisi takut akan di suruh keluar dari surga, ia berkata: mereka berkata, 'Ya' ia berkata: Kemudian ada yang memanggil penduduk neraka, 'Apakah kalian mengetahui ini?' lalu mereka mengatakan, 'Ya' ia berkata: kemudian kambing itu disembelih dan dikatakan, 'Kekekalan di surga dan kekekalan di neraka'."*[110]

---

[109] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 1/82, no. 67 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Penyandangan kufur pada orang yang mencela nasab; At-Tirmidzi, 3/316, no. 1001, ia telah meng-*hasan*-kannya; Ibnu Abu Syaibah, 3/390 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Ratapan.

[110] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 6/118 pada pembahasan tentang tafsir, surah Maryam; Muslim, 4/2188, no. 2849, keduanya dari Abu Sa'id, dan perawi lainnya dengan redaksi yang berbeda-beda, pada no. 9436.

٨٨٩٣. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ زَادَ فِيهِ يُؤْتَى بِهِ عَلَى الصِّرَاطِ فَيُذْبَحُ.

8893. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar menceritakan kepada kami, dari Asim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dengan redaksi semisalnya, kecuali ia menambahkan redaksi di dalamnya: *Kemudian diletakkan di atas shirath lalu disembelih.*[111]

٨٨٩٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ أَنْبَأَنَا أَبُو حَصِينٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الصَّدَقَةَ لاَ تَحِلُّ لِغَنِيٍّ وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ.

8894. Yahya bin Ishak menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin Ayasy mengabarkan kepadaku, Abu Hashin memberitahukan kepada kami, dari Salim bin Abu Al Ja'd dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya sedekah itu tidak halal bagi orang kaya dan orang kuat jasmani lagi sehat."*[112]

٨٨٩٥. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ وَالإِمَامُ ضَامِنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

8895. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak dari Abu Shalih dari Abu

---

[111] *Isnad*-nya *shahih.*

[112] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 6798 dan 6530, dan akan disebutkan pada no. 9038 dan 2376, dan hadits yang diriwayatkan oleh para imam adalah dengan redaksi: Tidak halal sedekah bagi orang kaya...; Abu Daud, 1634; At-Tirmidzi, 652; Ibnu Majah, 1839; Abdurrazaq, 7155; Ibnu Abu Syaibah, 3/207; Al Hakim, 1/407 dan Ibnu Khuzaiman, 2387.

Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang muadzdzin itu dapat dipercaya, seorang imam itu sebagai penanggung, ya Allah bimbinglah para imam dan ampunilah para muadzdzin."*[113]

٨٨٩٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَسِيدِ بْنِ أَبِي أَسِيدٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ عَبَّاسٍ مَوْلَى عَقِيلَةَ بِنْتِ طَلْقٍ الْغِفَارِيَّةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يُحَلِّقَ حَبِيبَهُ حَلْقَةً مِنْ نَارٍ فَلْيَجْعَلْ لَهُ حَلْقَةً مِنْ ذَهَبٍ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُطَوِّقَ حَبِيبَهُ طَوْقًا مِنْ نَارٍ فَلْيُطَوِّقْهُ طَوْقًا مِنْ ذَهَبٍ وَمَنْ أَحَبَّ أَنْ يُسَوِّرَ حَبِيبَهُ سِوَارًا مِنْ نَارٍ فَلْيُسَوِّرْهُ سِوَارًا مِنْ ذَهَبٍ وَلَكِنْ عَلَيْكُمْ بِالْفِضَّةِ فَالْعَبُوا بِهَا.

8896. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Asid bin Abu Asid dari Nafi' bin Abbas, *maula* Uqailah binti Thalk Al Ghifariyah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang ingin memangkas orang yang ia cintai satu pangkasan dari nereka, maka buatkanlah untuknya satu keping dari emas, dan barang siapa yang ingin mengalungi orang yang ia cintai dengan satu kalung dari api, maka kalungilah ia dengan kalung dari emas, dan barangsiapa yang ingin menggelangi orang yang ia cintai dengan gelang dari api, maka gelangilah ia dengan emas, namun hendaklah kalian menggunakan perak saja sebagaimana yang kalian sukai."*[114]

---

[113] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Hanifah, 56; Al Humaidi, 999; Abu Daud, 517, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hal yang Diwajibkan Bagi Muadzdzin; At-Tirmidzi, 207; Abdurrazaq, 1838; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 8/343; Ibnu Khuzaimah, 1528 dan Ibnu Hibban,.362.

[114] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8397.

٨٨٩٧. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دَخَلَ أَهْلُ الْجَنَّةِ الْجَنَّةَ وَأَهْلُ النَّارِ النَّارَ نَادَى مُنَادٍ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ! خُلُودٌ لاَ مَوْتَ فِيهِ، وَيَا أَهْلَ النَّارِ خُلُودٌ لاَ مَوْتَ فِيهِ.

8897. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika penduduk surga telah masuk surga, dan penduduk neraka telah masuk neraka, ada penyeru yang menyeru, 'Wahai penduduk surga, kekekalan dan tidak ada kematian di dalamnya, dan wahai ahli neraka, kekekalan di dalamnya dan tidak ada kematian'."*[115]

٨٨٩٨. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ عَنْ لَيْثٍ عَنْ الْجُلاَحِ أَبِي كَثِيرٍ عَنِ الْمُغِيرَةَ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَاسًا أَتَوْا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالُوا: إِنَّا نَبْعُدُ فِي الْبَحْرِ، وَلاَ نَحْمِلُ مِنْ الْمَاءِ إِلاَّ الإِدَاوَةَ وَالإِدَاوَتَيْنِ لأَنَّا لاَ نَجِدُ الصَّيْدَ حَتَّى نَبْعُدَ أَفَنَتَوَضَّأُ بِمَاءِ الْبَحْرِ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَإِنَّهُ الْحِلُّ مَيْتَتُهُ الطَّهُورُ مَاؤُهُ.

8898. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Laits dari Al Julah Abu Katsir dari Al Mughirah bin Abu Burdah dari Abu Hurairah, bahwa beberapa orang mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Sesungguhnya kami pernah terombang ambing di lautan dan kami tidak membawa sedikitpun air, kecuali satu atau dua wadah kecil saja, dan kami tidak menemukan hewan buruan, apakah kami boleh berwudhu dengan air laut? Beliau menjawab, *"Ya, Karena sesungguhnya ia adalah halal bangkainya dan suci airnya."*[116]

---

[115] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8892 dengan maknanya.
[116] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Al Mughirah bin Abu Burdah.

٨٨٩٩. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَوَّلُ مَنْ يُدْعَى يَوْمَ الْقِيَامَةِ آدَمُ فَيُقَالُ: هَذَا أَبُوكُمْ آدَمُ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، فَيَقُولُ لَهُ رَبُّنَا: أَخْرِجْ نَصِيبَ جَهَنَّمَ مِنْ ذُرِّيَّتِكَ، فَيَقُولُ: يَا رَبِّ وَكَمْ؟ فَيَقُولُ: مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ، فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ، أَرَأَيْتَ إِذَا أُخِذَ مِنَّا، مِنْ كُلِّ مِائَةٍ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ، فَمَاذَا يَبْقَى مِنَّا، قَالَ: إِنَّ أُمَّتِي فِي الْأُمَمِ كَالشَّعْرَةِ الْبَيْضَاءِ فِي الثَّوْرِ الأَسْوَدِ.

8899. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Tsaur dari Abu Al Ghaits dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang pertama kali didatangkan pada hari Kiamat akan dikatakan kepadanya, 'Ini adalah bapak kalian, Adam' lalu ia berkata, 'Wahai Tuhan, Aku memenuhi panggilan-Mu' lalu Tuhan Kami berkata kepadanya, 'Keluarkan sebagian dari keluargamu dari Neraka Jahannam' ia berkata, 'Ya Tuhan, berapa jumlah meraka' Lalu Dia berfirman, 'Dari setiap seratus keluarkan darinya sembilan puluh sembilan' lalu kami katakan, 'Wahai rasulullah, tahukan engkau apabila di ambil dari kami sembilan puluh sembilan dari jumlah seratus, maka berapada yang akan tinggal dari kami' beliau bersabda, 'Sesungguhnya posisi ummatku pada umat-umat terdahulu adalah seperti rambut putih pada lebatnya rambut hitam'."*[117]

٨٩٠٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[117] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 8/137; Muslim pada pembahasan tentang iman, 1/201, no. 222.

وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَهَلَّ رَمَضَانُ غُلِّقَتْ أَبْوَابُ النَّارِ وَفُتِّحَتْ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَصُفِّدَتْ الشَّيَاطِينُ.

8900. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abu Suhail bin Malik dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika hilal ramadhan telah terlihat, maka pintu-pintu neraka ditutup dan pintu-pintu surga dibuka, dan setan-setanpun dibelenggu.*"[118]

٨٩٠١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ وَإِنَّ الْبَيْتَ الَّذِي يُقْرَأُ فِيهِ سُورَةُ الْبَقَرَةِ لاَ يَدْخُلُهُ الشَّيْطَانُ.

8901. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian menjadikan rumah-rumah kalian seperti kuburan, karena sesungguhnya rumah yang dibacakan surah Al Baqarah tidak akan dimasuki setan.*"[119]

---

[118] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan dengan redaksi; Jika datang ramadhan dan jika datang bulan ramadhan, lihat pada no. 7767, 7768 dan 8669; Al Bukhari, 4/150 dan Muslim, pada pembahasan tentang puasa, 2 demikian juga riwayat dari para imam lainnya.

[119] *Isnad*-nya *shahih,* and Abu Suhail bin Malik adalah Nafi' bin Malik bin Abu Amir Al Ashbahi. Dan telah disebutkan pada no. 7708 dan 7424.

Akan disebutkan pada no. 9019; At-Tirmidzi dengan redaksinya, 5/157, no. 2877 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Keutamaan Surah Al Baqarah dan Ayat Kursi.

Muslim, 1/539, no. 178 pada pembahasan tentang musafir, dalam bab: Hukum Sunnah Shalat Sunnah di Rumah; Abu Daud, 2042, pada pembahasan tentang manasik, dalam bab: Ziarah Kubur, dan Al Bukhari meriwayatkan dengan maknannya, 1/529, no. 432 dan 1187.

٨٩٠٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي قَالَ لِنِسْوَةٍ مِنَ الْأَنْصَارِ: لاَ يَمُوتُ لِإِحْدَاكُنَّ ثَلاَثَةٌ مِنَ الْوَلَدِ فَتَحْتَسِبُهُ إِلاَّ دَخَلَتْ الْجَنَّةَ، فَقَالَتْ امْرَأَةٌ مِنْهُنَّ: أَوْ اثْنَانِ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أَوْ اثْنَانِ

8902. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abu Suhail dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Rasululla SAW bersabda pada seorang wanita dari golongan Anshar, *"Tidaklah meninggal dunia tiga orang anak salah seorang dari kalian, lalu diharapkan pahalanya, kecuali akan memasukkannya ke dalam surga."* Lalu seorang wanita dari mereka bertanya, "Bagaimana kalau dua wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Demikian juga dengan dua."*[120]

٨٩٠٢-م. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى أَنْقَابِ الْمَدِينَةِ مَلاَئِكَةٌ لاَ يَدْخُلُهَا الطَّاعُونُ وَلاَ الدَّجَّالُ.

8902-mim. Dengan *sanad* yang sama, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap jalan di negeri Madinah terdapat para malaikat, sehingga Tha'un dan Dajjal tidak akan dapat memasukinya."*

٨٩٠٣. قَالَ: أَبِي وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَافَرْتُمْ فِي الْخَصِيبِ فَأَعْطُوا الإِبِلَ حَظَّهَا مِنَ الأَرْضِ وَإِذَا سَافَرْتُمْ فِي

---

[120] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/2028, no. 2632, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Orang yang Meninggal Dunia dan Memiliki Anak; At-Tirmidzi, 3/365 no. 1060, pada pembahasan tentang jenazah, pada pembahasan tentang Orang yang Ditinggal Mati Tiga Orang Anaknya. Semuanya dari Abu Hurairah dengan redaksi yang berdekatan; Al Bukhari, 1/36 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Apakah Harus Satu hari bagi Wanita? Dari Abu Sa'id dengan redaksi yang berbeda.

السَّنَةِ فَبَادِرُوا نِقْيَهَا وَإِذَا عَرَّسْتُمْ فَاجْتَنِبُوا الطُّرُقَ فَإِنَّهَا طُرُقُ الدَّوَابِّ وَمَأْوَى الْهَوَامِّ بِاللَّيْلِ.

8903. Dengan *sanad* yang sama, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian sedang dalam perjalanan dan bertemu dengan padang hijau (subur), maka berikanlah bagian unta dari bumi —yang hijau itu— dan jika kalian melewati bumi yang gersang, maka percepatlah perjalanan kalian pada jalur yang mudah dilalui, dan jika pada perjalanan tengah malam saat istirahat, maka hindarilah berbagai jalan, karena kondisi jalan saat malam itu merupakan jalur binatang melata dan buas."*[121]

٨٩٠٤. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا هِجْرَةَ بَعْدَ ثَلَاثٍ.

8904. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad dari Al Ala' bin Abdurrahman dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak boleh tidak bertutur —dengan sesama saudara— selama tiga hari"*[122]

٨٩٠٤–م. قَالَ: أَبِي وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَفَ عَلَى نَاسٍ جُلُوسٍ فَقَالَ: أَلَا أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِكُمْ مِنْ شَرِّكُمْ قَالَ: فَسَكَتُوا فَقَالَ: ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَقَالَ رَجُلٌ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَخْبِرْنَا بِخَيْرِنَا مِنْ شَرِّنَا قَالَ: خَيْرُكُمْ مَنْ يُرْجَى خَيْرُهُ وَيُؤْمَنُ شَرُّهُ وَشَرُّكُمْ مَنْ لَا يُرْجَى خَيْرُهُ وَلَا يُؤْمَنُ شَرُّهُ.

---

[121] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 8423 dengan redaksinya sendiri; Muslim pada pembahasan tentang imarah, 178; Abu Daud, 2569; At-Tirmidzi, 2858 dan Ibnu Khuzaimah, 2550.

[122] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim 4/194, no. 2988 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hukum Tidak Bertegur Sapa.

8904. *mim*. Dengan *sanad* yang sama, bahwa Rasulullah SAW pernah mampir dihadapan banyak orang yang sedang duduk, lalu beliau bersabda, *"Maukah kalian aku beritahukan yang terbaik dari kalian di antara yang terburuk dari kalian"* ia berkata: Mereka pun diam, dan beliau mengulanginya hingga tiga hari, lalu ada seseorang yang berkata, "Wahai Nabi Allah, beritahulah kami orang yang terbaik di antara kami dari yang terburuknya." Beliau bersabda, *"Yang terbaik dari kalian adalah yang diharapkan kebaikannya dan di anggap aman keburukan yang diprilakukan, adapun yang terburuk dari kalian adalah yang tidak bisa diharapkan kebaikannya dan tidak dianggap aman apa yang dilakukannya."*

٨٩٠٥. بِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَجْتَمِعُ الْكَافِرُ وَقَاتِلُهُ فِي النَّارِ أَبَدًا.

8905. Dengan *sanad* yang sama, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan berkumpul seorang kafir dan pembunuhnya dalam api neraka selamanya."*[123]

٨٩٠٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْعَبْدَ يَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ يَزِلُّ بِهَا فِي النَّارِ أَبْعَدَ مَا بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ.

8906. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya*

---

[123] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan pada no. 8801, Muslim pada pembahasan tentang imarah, 130; dan Ibnu Abu Syaibah, 5/342.

seorang hamba berbicara satu kalimat bisa memasukkannya ke dalam neraka yang lebih jauh jaraknya antara timur dan barat."[124]

٨٩٠٧. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هَذِهِ النَّارُ جُزْءٌ مِنْ مِائَةِ جُزْءٍ مِنْ جَهَنَّمَ.

8907. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Api ini adalah satu bagian dari seratus bagian api Jahannam."*[125]

٨٩٠٨. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَرَأَيْتُمْ لَوْ أَنَّ نَهْرًا بِبَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ مَا تَقُولُونَ هَلْ يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ قَالُوا: لَا يَبْقَى مِنْ دَرَنِهِ شَيْءٌ قَالَ: ذَاكَ مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ يَمْحُو اللهُ بِهَا الْخَطَايَا.

8908. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Bakr bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Had dari Muhammad bin Ibrahim dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tahukah kalian, kalau seandainya salah seorang kalian mandi di sungai yang berada di depan rumah kalian sebanyak lima kali sehari,*

---

[124] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8392, dan yang demikian ini dengan redaksi yang serupa dengannya, Muslim 4/2290, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Orang yang Berbicara Satu Kalimat; Al Bukhari 8/125 dalam bab: Menjaga Lisan.

[125] *Isnad*-nya *shahih,* di dalam hadits ini menggunakan kalimat; Seatus bagian, dan banyak juga yang menggunakan redaksi: Tujuh puluh bagian, namun maksudnya sama, yaitu peringatan akan panasnya api.

apa yang akan kalian katakan, apakah masih ada kotoran yang menempel walau sedikit?" mereka menjawab, "Tidak, tidak akan ada yang tersisa dari kotoran sedikitpun" beliau bersabda, *"Yang demikian itu seperti shalat yang lima, yang dengannya Allah akan menghapus kesalahan-kesalahan."*[126]

٨٩٠٩. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ الْهَادِ فَذَكَرَ مِثْلَهُ لَمْ يَقُلْ: سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

8909. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Al Hadi menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan redaksi yang semisalnya, namun ia tidak mengatakan pernah mendengar dari Nabi SAW.[127]

٨٩١٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِيمَانُ أَرْبَعَةٌ وَسِتُّونَ بَابًا أَرْفَعُهَا وَأَعْلَاهَا قَوْلُ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ.

8910. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakar bin Mudhar menceritakan kepada kami, dari Ammarah bin Ghayayyah dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, Imam itu mempunyai enam puluh empat pintu, yang paling tinggi dan luhur

---

[126] *Isnad*-nya *shahih,* menurut imam enam. Al Bukhari, 1/141 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat, dalam bab: Shalat Lima Wkatu adalah Kafarat; Muslim, 1/462, no. 667 pada pembahasan tentang masjid, dalam bab: Berjalan dengan Tujuan Shalat; At-Tirmidzi, 5/151, no. 2868, pada pembahasan tentang perumpamaan, dalam bab: Perumpamaah Shalat Lima Wkatu. Ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa'i, 1/231, no. 462, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Shalat Lima Waktu; Ad-Darimi, 1/283, no. 1183.

[127] *Isnad*-nya *shahih.*

adalah tidak ada tuhan kecuali Allah, dan yang paling rendah adalah menyingkirkan duri dari jalan.[128]

٨٩١١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلنَّاسِ أَحْسِنُوا صَلَاتَكُمْ فَإِنِّي أَرَاكُمْ مِنْ خَلْفِي كَمَا أَرَاكُمْ أَمَامِي.

8911. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Bapaknya dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda kepada manusia, "*Perbaguslah shalat kalian, sesungguhnya aku dapat melihat kalian dari belakangku, sebagai mana aku melihat kalian dari depanku.*"[129]

٨٩١٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ يَعْنِي ابْنَ سَعْدٍ عَنْ عُقَيْلٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يُلْدَغُ مُؤْمِنٌ مِنْ جُحْرٍ وَاحِدٍ مَرَّتَيْنِ.

8912. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits, yakni Ibnu Sa'd menceritakan kepada kami, dari Uqail dari Az-Zuhri dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Huriarah, dari Nabi SAW bersabda, "*Seorang*

[128] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Cabang Iman, 1/63, no. 235, dan dengan redaksi yang berdekatan, Al Bukhari meriwayatkan pada no. 1/9, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Perkara-perkara iman; An-Nasa`i, seperti juga Muslim, 8/110, no. 5004; At-Tirmidzi 5/10, no. 2614, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Kesempurnaan Iman, dan akan diriwayatkan pada no. 9332, 9709 dan 7910.

[129] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan oleh imam yang enam dengan redaksi berdekatan. Al Bukhari, 2/325, no. 741, *Fath,* pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Khusyu' dalam Shalat; Muslim, 1/319, no. 424, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Peintah Membaguskan Shalat.

mukmin tidak akan terperosok dalam lubang yang sama untuk kedua kalianya."[130]

٨٩١٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ وَالْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبَقَ دِرْهَمٌ دِرْهَمَيْنِ قَالُوا: وَكَيْفَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: كَانَ لِرَجُلٍ دِرْهَمَانِ فَتَصَدَّقَ بِأَحَدِهِمَا فَانْطَلَقَ رَجُلٌ إِلَى عُرْضِ مَالِهِ فَأَخَذَ مِنْهُ مِائَةَ أَلْفِ دِرْهَمٍ فَتَصَدَّقَ بِهَا،

8913. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Said Al Maqburi dan Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Satu dirham bisa melampaui dua dirham"* para sahabat bertanya, "Bagaimana hal itu bisa terjadi wahai rasulullah?" beliau bersabda, *"Seorang lelaki memiliki dua dirham, lalu orang yang paling dermawan dari keduanya mengeluarkan sedekah, setelah itu seseorang menuju ke tumpukan hartanya dan mengambil seribu dinar darinya, kemudian mensedekahkannya."*[131]

٨٩١٤. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَنْ يَزَالَ عَلَى

---

[130] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 5964; Al Bukhari, 8/38; Muslim pada pembahasan tentang zuhud, 63; Abu Daud, 4862; Ibnu Majah, 3982.

[131] *Isnad*-nya *shahih,* Ahmad sendirian dalam meriwayatkannya, adapun An-Nasa`i meriwayatkan dengan redaksi: Didahului oleh seratus ribu dirham, 5/59, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Kesungguhan Orang Miskin; Ibnu Hibban, 8/145, no. 3347; Ibnu Khuzaimah, 4/99, no. 2443; Al Hakim, 1/416. Adz-Dzahabi men-*shahih*-kan dan menyepakatinya.

هَذَا الْأَمْرِ عِصَابَةٌ عَلَى الْحَقِّ لَا يَضُرُّهُمْ خِلَافُ مَنْ خَالَفَهُمْ حَتَّى يَأْتِيَهُمْ أَمْرُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَهُمْ عَلَى ذَلِكَ.

8914. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim, dari Abu Shalih dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda, *"Perkara ini akan terus menjadi perkara jamaah yang berdiri di atas kebenaran, tidak akan membahayakan pertentangan orang yang menentang mereka hingga datang keputusan Allah Azza wa Jalla dan mereka tetap seperti itu."*[132]

٨٩١٥. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُسْلِمُ مَنْ سَلِمَ النَّاسُ مِنْ لِسَانِهِ وَيَدِهِ وَالْمُؤْمِنُ مَنْ آمَنَهُ النَّاسُ عَلَى دِمَائِهِمْ وَأَمْوَالِهِمْ.

8915. Qutaibah menceritakan kepada kami, Laits bin Said menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Al Qa'qa' dari Abu Shalih dari Abu Huriarah dari Nabi SAW bersabda, *"Seorang muslim adalah yang menyelamatkan manusia dari lisan dan tangannya, dan seorang mukmin adalah yang membuat aman manusia atas darah dan harta mereka."*[133]

---

[132] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8465, redaksi hadits seper ini sangat banyak, dan semuanya menunjuk ke satu makna, lihat, 20802, 20835, 20847, 20909, 20918, 20834, 20821, 20824 dan 20833, dan semua redaksi ini ada pada riwayat Al Bukhari, 9/125; Muslim pada pembahasan tentang imarat, 170, secara berulang-ulang dan Abu Daud pada pembahasan tentang fitnah pertama serta At-Tirmidzi, 2192 dan 2229.

[133] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan dalam hadits-hadits *shahih* dan juga kitab-kitab sunan, semuanya telah disebutkan pada no. 6515; Al Bukhari, 1/9; Muslim pada pembahasan tentang iman, 69; Abu Daud 2481; At-Tirmidzi 2627 dan An-Nasa`i, 8/105.

٨٩١٥-م. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَلَى كُلِّ نَفْسٍ مِنْ بَنِي آدَمَ كُتِبَ حَظُّهُ مِنَ الزِّنَا أَدْرَكَ ذَلِكَ لاَ مَحَالَةَ، فَالْعَيْنُ زِنَاهَا النَّظَرُ وَالآذَانُ زِنَاهَا الإِسْتِمَاعُ وَالْيَدُ زِنَاهَا الْبَطْشُ وَالرِّجْلُ زِنَاهَا الْمَشْيُ وَاللِّسَانُ زِنَاهُ الْكَلاَمُ وَالْقَلْبُ يَهْوَى وَيَتَمَنَّى وَيُصَدِّقُ ذَلِكَ وَيُكَذِّبُهُ الْفَرْجُ.

8915. *mim.* Dengan *sanad* yang sama, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Pada setiap jiwa dari anak Adam dituliskan garisnya dari perzinahan, ia mendapatinya tidak mustahil. Kedua mata zinanya adalah melihat, kedua telinga zinanya adalah mendengar, tangan zinanya adalah memukul, kaki zinanya adalah berjalan, lisan zinanya adalah berbicara, dan hati menginginkan dan berharap, semua itu dibenarkan dan didustakan oleh farji."*

٨٩١٥-م. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَكُونُ كَنْزُ أَحَدِهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ ذَا زَبِيبَتَيْنِ يَتْبَعُ صَاحِبَهُ وَهُوَ يَتَعَوَّذُ مِنْهُ وَلاَ يَزَالُ يَتْبَعُهُ حَتَّى يُلْقِمَهُ أُصْبُعَهُ.

8915. *mim.* Dengan *sanad* yang sama, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Pada hari kiamat harta kalian —yang bertumpuk— akan menjadi seekor ular yang besar, memiliki dua titik hitam di kepalanya, ia selalu mengikuti pemiliknya, sementara pemiliknya selalu berlindung darinya, dan akan selalu mengikutinya hingga melumat jemarinya."*

٨٩١٥-م. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ فِي حُبِّ اثْنَتَيْنِ طُولِ الْحَيَاةِ وَكَثْرَةِ الْمَالِ.

8915. *mim*. Dengan *sanad* yang sama, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Hari orang yang berusia senja selalu akan muda dalam mencintai dua hal; Panjangnya hidup (angan) dan banyak harta."*

٨٩١٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ يَعْنِي الشَّافِعِيَّ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ وَأَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الْمُلاَمَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ.

8916. Muhammad bin Idris, yakni Asy-Syafi'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dan Abu Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW melarang jual beli sistem *mulamasah* dan *munabadzah*.[134]

٨٩١٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي تَمِيمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لاَ فَضْلَ بَيْنَهُمَا.

8917. Muhammad bin Idri menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami dari Musa bin Abu Tamim dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Dinar dengan dinar, dirham dengan dirham, tidak ada prilaku melebihkan antara keduanya."*[135]

---

[134] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah banyak disebutkan, dan akan disebutkan pada no. 11838 dan 11841; Al Bukhari, 4/359, no. 2146, *Fath,* pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Jual Beli Munabadzah; Muslim, 3/1151, no. 1511, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Batalnya Jual Beli Dengan Sistem Mulamasah.

[135] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, pada pembahasan tentang jual beli system musyaqqah, no. 85; An-Nasa`i, 7/278 Ibnu Majah, 2261; Malik, 632, Ibnu Abu Syaibah, 7/101 dan Al Hakim, 2/20.

٨٩١٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِدْرِيسَ أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ تَلَقَّوْا السِّلَعَ.

8918. Muhammad bin Idris menceritakan kepada kami, Malik memberitahukan kepada kami, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sebagian kalian tidak boleh membeli barang yang telah ditawar oleh sebagian yang lain, dan orang kota tidak boleh menjualkan barang kepada orang dusun, dan janganlah kalian mempraktikkan an-najs dan janganlah kalian mencegat rombongan dagangan —sebelum sampai ke pasar—"*[136]

٨٩١٨-م. وَقَالَ مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتْبَعْ.

8918. *mim*. Beliau bersabda, *"Menunda pembayaran bagi orang kaya adalah kezhaliman dan jika kalian diikutkan menanggung hutangnya, maka ikut."*

٨٩١٩. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عِيسَى بْنِ طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ خَوْلَةَ بِنْتَ يَسَارٍ أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهُ لَيْسَ لِي إِلاَّ ثَوْبٌ وَاحِدٌ وَأَنَا أَحِيضُ فِيهِ فَكَيْفَ أَصْنَعُ، فَقَالَ: إِذَا طَهُرْتِ فَاغْسِلِيهِ ثُمَّ صَلِّي فِيهِ فَقَالَتْ: فَإِنْ لَمْ يَخْرُجْ الدَّمُ قَالَ: يَكْفِيكِ الْمَاءُ وَلاَ يَضُرُّكِ أَثَرُهُ.

[136] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan. Lihat, 4722; Al Bukhari, 3/90, Muslim pada pembahasan tentang nikah, 49 dan jual beli, 7 dan 11; Abu Daud, 436; At-Tirmidzi, 1292; An-Nasa`i pada pembahasan tentang jual beli, bab ke-20; Ibnu Majah, 2171.

8919. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'aj menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Abu Hubaib dari Isa bin Thalhah dari Abu Hurairah, bahwa Khaulah binti Yasar datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku tidak memiliki kecuali satu kain, sementara aku haid dalam kondisi mengenakannya, lalu apa yang aku perbuat?" beliau bersabda, *"Jika kamu telah suci, maka cucilah pakaianmu kemudian shalatlah dengan mengenakannya"* lalu ia bertanya, "Walau tidak keluar darah?" beliau menjawab, *"Cukup bagimu air, dan bekasnya tidaklah membahayakan kamu."*[137]

٨٩٢٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَيُنْضِي شَيَاطِينَهُ كَمَا يُنْضِي أَحَدُكُمْ بَعِيرَهُ فِي السَّفَرِ.

8920. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Musa binn Wardan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setan yang menggoda seorang mukmin merasa lelah sebagaimana unta salah seorang dari kalian merasa lelah dalam perjalanan."*[138]

٨٩٢١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ

---

[137] *Isnad*-nya *hasan,* menurut pendapat mayoritas ulam, namun Syaikh Syakir men-*shahih*-kan hadits Ibnu Lahi'ah pada banyak kesempatan, yang demikian ini juga menurut Abu Daud, 1/100, no. 365 pada pembahasan tentang bersuci.

[138] *Isnad*-nya *hasan,* dan demikianlah Al Haitsami men-*shahih*-kannya dalam *Al Majma'*, 1/116, sebagai ringkasan perkataan Al Haitsami berkenaan dengan Ibnu Lahi'ah.

أَصْحَابَ الصُّوَرِ الَّذِينَ يَعْمَلُونَهَا يُعَذَّبُونَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ يُقَالُ لَهُمْ أَحْيُوا مَا خَلَقْتُمْ.

8921. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari yazid bin Abu Amr dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya orang yang memiliki gambar yang ia buat sendiri, akan di adzab pada hari kiamat karenanya, dikatakan kepadanya 'Hidupkan apa yang pernah kamu ciptakan.'"*[139]

٨٩٢٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ ثَابِتِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْفِقْهُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ أَتَاكُمْ أَهْلُ الْيَمَنِ فَهُمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً وَأَلْيَنُ قُلُوبًا وَالْكُفْرُ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالْفَخْرُ وَالْخُيَلاَءُ فِي أَهْلِ الْخَيْلِ وَالإِبِلِ وَالْفَدَّادِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ.

8922. Qutaibah bin Sa'id menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Al harts bin Yazid dari Tsabit bin Al harits dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Iman itu dinisbatkan ke Yaman, dan fikih dinisbatkan ke Yaman, dan hikmah dinisbatkan ke Yaman, telah datang kepada kalian penduduk Yaman, mereka memiliki mata hati yang lebih lembut dan hati yang lebih lembut. Adapun kekafiran berada di timur, kebanggan dan kesombongan ada pada pemilik kuda dan unta, yang memiliki suara keras adalah yang menggembalakan unta, adapun ketenangan ada pada pemilik kambing."*[140]

---

[139] *Isnad*-nya *hasan,* dan telah disebutkan salam *Sanad*-sanad yang *shahih* seperti pada redaksi hadits no. 5767 dan 6084 dan akan disebutkan pula pada no. 25968, 25745 dan 24298.

[140] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan bahwa Syaikh Syakir mengomentari Ibnu Lahi'ah dan ia berpendapat bahwa haditsnya adalah *shahih,* namun yang lebih utama

٨٩٢٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ شَيْئًا أَحْسَنَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّ الشَّمْسَ تَجْرِي فِي وَجْهِهِ وَمَا رَأَيْتُ أَحَدًا أَسْرَعَ فِي مَشْيِهِ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَأَنَّمَا الأَرْضُ تُطْوَى لَهُ إِنَّا لَنُجْهِدُ أَنْفُسَنَا وَإِنَّهُ لَغَيْرُ مُكْتَرِثٍ

8923. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu yunus dari Abu Hurairah berkata, "Aku tidak pernah melihat sesuatu yang lebih indah dari pada Rasulullah SAW, sepertinya matahari berjalan di wajah beliau. Dan aku tidak pernah melihat seseorang yang lebih cepat jalannya dari Rasulullah SAW, sepertinya bumi digulungkan untuknya, hingga kami bersusah payang mengimbangi beliau tanpa mempedulikan apapun."[141]

٨٩٢٤. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الأَسْوَدِ عَنْ يَحْيَى بْنِ النَّضْرِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُفَّتْ الْجَنَّةُ بِالْمَكَارِهِ وَحُفَّتْ النَّارُ بِالشَّهَوَاتِ

8924. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Aswad dari yahya bin An-Nadhr dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda,

---

adalah menghasankan. Hadits ini telah disebutkan pada no. 7496 dan akan disebutkan pada no. 10925; Al Bukhari, 4/217 pada pembahasan tentang peperangan, dalam bab: Kedatangan Kaum Asy'ari; Muslim pada pembahasan tentang iman, 82, 88 dan 89; At-Tirmidzi, 3935, *Hasan shahih*; Ad-Drimi, 1/37 dan Al Humaidi, 1049.

[141] *Isnad*-nya *hasan,* At-Tirmidzi, 5/604, pada pembahasan tentang *manaqib,* dalam bab: Sifat Nabi SAW. Ia berkata, *"Gharib"*, dan pendapat kami tentang Ibnu Lahi'ah adalah pertengahan, ketika haditsnya diikuti, maka ia adalah hasan.

"Surga dikelilingi dengan sesuatu yang dibenci, dan neraka dikelilingi dengan sesuatu yang berbau syahwat."[142]

٨٩٢٥. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَافِرُوا تَصِحُّوا وَاغْزُوا تَسْتَغْنُوا.

8925. Qutaibah menceritakan kepada kami, ibnu Abu Lahi'ah menceritakan kepada kami, dari Darraj dari Ibnu Hujairah dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Bepergianlah, maka kalian akan sehat dan berperanglah, maka kalian akan mendapatkan ghanimah."*[143]

٨٩٢٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ فِي حُبِّ اثْنَيْنِ طُولِ الْحَيَاةِ وَكَثْرَةِ الْمَالِ.

8926. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Hati seorang yang telah tua selalu akan muda karena mencintai dua hal; panjang umur (angan) dan banyak harta."*[144]

---

[142] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 7521 dan 8633, dan akan disebutkan pada no. 12497 dan 13963; Muslim pada pembahasan tentang surga, 1; At-Tirmidzi, 2559, Ad-Darimi, 2/339; Ibnu Al Mubarak pada pembahasan tentang zuhud, 325.

[143] *Isnad*-nya *hasan*, Ibnu Abu Syaibah, 5/349; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 11/63; Asy-Syihab, 622; Al Baihaqi. 7/102, dan Al Mundzir dalam At-Targhib, 2/83. tidak benar jika ia salah dalam hal matan, namun mereka hanya melemahkannya dalam hal makna, dan sebenarnya maknannya adalah *shahih*.

[144] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8915.

٨٩٢٧. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ طَحْلَاءَ عَنْ مُحْصِنِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَوْفِ بْنِ الْحَارِثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَأَحْسَنَ وُضُوءَهُ ثُمَّ رَاحَ فَوَجَدَ النَّاسَ قَدْ صَلَّوْا أَعْطَاهُ اللهُ مِثْلَ أَجْرِ مَنْ صَلَّاهَا أَوْ حَضَرَهَا لَا يَنْقُصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا.

8927. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Thalha` dari Muhshin bin Ali, dari Auf bin Al Harst dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang berwudhu dan memperbagus wudhunya, kemudian berjalan menuju tempat shalat, namun ia mendapati orang-orang telah melaksanakan shalat, maka Allah memberikan pahala sama dengan orang yang telah melakukan shalat atau orang yang hadir untuk shalat, tidak akan mengurangi pahala mereka sedikitpun."*[145]

٨٩٢٨. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ صَالِحٍ عَنْ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُّمَا ضَيْفٍ نَزَلَ بِقَوْمٍ فَأَصْبَحَ الضَّيْفُ مَحْرُومًا فَلَهُ أَنْ يَأْخُذَ بِقَدْرِ قِرَاهُ وَلَا حَرَجَ عَلَيْهِ

8928. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, dari Mu'awiyah bin Shalih dari Abu Thalhah dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tamu mana saja yang singgah di suatu kaum, namun di pagi hari tidak diperlakukan layaknya seorang tamu, maka ia boleh mengambil*

---

[145] *Isnad*-nya *hasan,* Muhashin bin Ali Al Fihri telah dianggap *tsiqah* oleh sebagian dan tidak bagi yang lainnya, sebagaimana disebutkan dalam *At-Taqrib*; Abu Daud 1/155, no. 564; An-Nasa`i 2/111, no. 855, pada pembahasan tentang keimaman; Al Hakim dengan redaksi yang sama, 1/208 dan 209, di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

hanya sekedar jatahnya sebagai seorang tamu dan tidak ada dosa atasnya."[146]

٨٩٢٩. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبُو زُبَيْدٍ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسَتَيْنِ وَعَنْ بَيْعَتَيْنِ فَأَمَّا اللُّبْسَتَانِ فَإِنَّهُ يَلْتَحِفُ فِي ثَوْبِهِ وَيُخْرِجُ شِقَّهُ أَوْ يَحْتَبِي بِثَوْبٍ وَاحِدٍ فَيُفْضِي بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ وَأَمَّا الْبَيْعَتَانِ فَالْمُلاَمَسَةُ أَلْقِ إِلَيَّ وَأُلْقِ إِلَيْكَ وَأَلْقِ الْحَجَرَ.

8929. Sulaiman bin Daud Al hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Zubaid memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata, "Nabi SAW melarang dua pakaian dan dua sistem jual beli; adapun dua pakaian yang dimaksud adalah yang menutup diri dalam satu kain dan hanya mengeluarkan satu lengannya, juga memakai satu kain dengan posisi meletakkan pahanya lekat dengan dada yang memberi peluang gerak untuk farjinya ke atas. Adapun dua sistem jual beli adalah, sistem *mulamasah*; lemparkanlah ke arahku dan aku akan melemparkan ke arahmu dan lemparkanlah batu (maksudnya: Kewajiban membeli saat salah seorang yang bertransaksi memegang barang dagangan yang lainnya)."[147]

٨٩٣٠. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَنْبَأَنَا أَبُو زُبَيْدٍ عَنْ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا مَرَّتْ

---

[146] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim pada pembahasan tentang barang temuan, 3/1353, no. 1727. Abu Daud adalah Nu'aim bin Ziyad Al Anmari.

[147] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8234, dan akan disebutkan pada 10790; An-Nasa`i, 7/261 dan Abdurrazaq, 7282.

بِهِ جِنَازَةٌ سَأَلَهُمْ عَلَيْهِ دَيْنٌ فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: تَرَكَ وَفَاءً فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ صَلَّى عَلَيْهِ وَإِلاَّ قَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ

8930. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Zaid memberitahukan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata, "Jika suatu jenazah lewat di hadapan Rasulullah SAW, beliau menanyakan, *'Apakah ia memiliki hutang?'* jika mereka menjawab, *'Ya'* ia berkata: beliau meninggalkannya dan meminta agar melunasi, namun jika mereka berkata, 'Ya' beliau menshalatinya, dan jika tidak, maka beliau bersabda, *'Shalatilah sahabat kalian ini'*."[148]

٨٩٣١. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ الزُّهْرِيُّ وَكَانَ مِنْ الْقَارَةِ وَهُوَ حَلِيفٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ ابْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حَنْطَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُمْ كَانُوا يَحْمِلُونَ اللَّبِنَ لِبِنَاءِ الْمَسْجِدِ وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَعَهُمْ قَالَ: فَاسْتَقْبَلْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عَارِضٌ لَبِنَةً عَلَى بَطْنِهِ فَظَنَنْتُ أَنَّهَا قَدْ شَقَّتْ عَلَيْهِ قُلْتُ نَاوِلْنِيهَا يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: خُذْ غَيْرَهَا يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَإِنَّهُ لاَ عَيْشَ إِلاَّ عَيْشُ الآخِرَةِ

8931. Said bin Mashur menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Abdurrahman bin Muhammad bin Abdullah bin Abduz-zuhri menceritakan kepada kami,. ia datang dari satu dusun; yaitu Halif, dari Amr bin Abu Amr dari Ibnu Abdullah bin hanthab, dari Abu Hurairah, mereka membawa bahan bangunan ke masjid dan

---

[148] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 3/24, 26, 127 dan 7/86; Muslim, 3/1237, no. 1619; Abu Daud, 2710, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Hutang, At-Tirmidzi, 3/373, no. 1070; An-Nasa`i, 4/65, no. 1963, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Menshalati Orang yang Masih Punya Utang.

Rasulullah SAW bersama mereka, ia berkata: Lalu aku menghadap Rasulullah SAW, dan beliau sedang membentangkan batu di atas perutnya, hingga aku mengiranya telah membelahnya, lalu aku katakan, "Berikanlah ia kepadaku wahai Rasulullah" beliau bersabda, *"Ambillah selainnya wahai Abu Hurairah, karena sesungguhnya tidak ada kehidupan kecuali kehidupan akhirat."*[149]

٨٩٣٢. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَجْلَانَ عَنْ الْقَعْقَاعِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأُتَمِّمَ صَالِحَ الأَخْلَاقِ

8932. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad bin Ajlan menceritakan kepada kami, dari Al Qa'qa' bin Hakim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku di utus untuk menyempurnakan akhlak yang baik."*[150]

٨٩٣٣. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ وَقُتَيْبَةُ قَالَا حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَيْكَ السَّمْعَ وَالطَّاعَةَ فِي عُسْرِكَ وَيُسْرِكَ وَمَنْشَطِكَ وَمَكْرَهِكَ وَأَثَرَةٍ عَلَيْكَ، وَقَالَ قُتَيْبَةُ: الطَّاعَةَ، وَلَمْ يَقُلْ: السَّمْعَ.

---

[149] *Isnad*-nya *hasan*, di-*shahih*-kan oleh Al Haitsami dalam *Al Majma'*, 2/9; Al Bukhari, 7/392, no. 4099, *Fath*, pada pembahasan tentang peperangan, dalam bab: Perang Khandak, dengan lafat yang berdekatan, dalam bab: Keutamaan-keutamaan, dalam bab: Hijrah Nabi dan Para Sahabatnya; Muslim, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Perang Ahzab, 3/1431, no. 1804.

[150] *Isnad*-nya *shahih*, Al Hakim dalam *Al Mustadrak*, 2/613, ia mengatakan sebagaimana syarat keduanya, dan Adz-Dzahabi menyepakatinya dan telah di-*shahih*-kan oleh Al Iraqi dalam *ta'liq*-nya atas kitab *Al Ihya'*, 2/155, disandarkan kepada Ahmad dan ia telah men-*shahih*-kannya.

8933. Said bin Manshur dan Qutaibah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: ya'qub bin Abdurrahamn menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Wajib bagimu untuk mendengar dan taat dalam keadaan senang maupun susah, dalam kondisi tidak terpaksa dan terpaksa, juga saat kamu mengutamakan diri dengan sesuatu dan tidak layak kepada yang lainnya."* Qutaibah berkata, "Hanya menyebutkan 'Ketaatan' dan tidak mengatakan 'mendengar'."[151]

٨٩٣٤. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عِيسَى بْنِ نُمَيْلَةَ الْفَزَارِيِّ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ ابْنِ عُمَرَ فَسُئِلَ عَنْ أَكْلِ الْقُنْفُذِ فَتَلَا هَذِهِ الْآيَةَ { قُل لَّآ أَجِدُ فِي مَآ أُوحِيَ إِلَيَّ مُحَرَّمًا } إِلَى آخِرِ الْآيَةِ فَقَالَ شَيْخٌ عِنْدَهُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: ذُكِرَ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: خَبِيثٌ مِنَ الْخَبَائِثِ فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: إِنْ كَانَ قَالَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَهُوَ كَمَا قَالَهُ.

8934. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Isa bin Numailah Al Fazari dari bapaknya, ia berkata: Aku pernah berada di sisi Umar, lalu ia pernah ditanya tentang memakan hewan *al qunfudz,* lalu ia membaca ayat ini; *"Katakanlah, 'Tidaklah aku peroleh dalam wahyu yang diwahyukan kepadaku, sesuatu yang diharamkan'."* hingga akhir ayat, lalu seorang syaikh yang berada di sisinya berkata, "Aku pernah mendengar Abu Hurairah mengatakan dengan menyebutkan bahwa ia berada di sisi Nabi, lalu beliau bersabda, *"Itu adalah sesuatu yang menjijikkan di antara*

---

[151] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim pada pembahasan tentang imarat, dalam bab: kewajiban Taat Kepada Pemimpin, hadits no. 35 dan Ibnu Hibban 1545.

hal-hal yang menjijikkan lainnya." Lalu Ibnu Umar berkata, "Jika seperti itu yang dikatakan Rasulullah, maka seperti itu apa yang ia katakan."[152]

٨٩٣٥. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَجَدَ أَحَدُكُمْ فَلَا يَبْرُكْ كَمَا يَبْرُكُ الْجَمَلُ وَلْيَضَعْ يَدَيْهِ ثُمَّ رُكْبَتَيْهِ.

8935. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, Muhammad bin Abdullah bin Al Hasan menceritakan kepadaku, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian melakukan sujud, maka janganlah menderum seperti deruman unta, dan hendaklah ia meletakkan kedua tangannya kemudian kedua lulutnya."*[153]

٨٩٣٦. حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا رَفَّأَ إِنْسَانًا قَالَ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا عَلَى خَيْرٍ.

---

[152] *Isnad*-nya *dha'if,* didalamnya terdapat berbagai ketidak tahuan perawi, Isa bin Numailah dan bapaknya, dan perawinya meriwayatkan dari Abu Hurairah. Abu Daud, 3899, pada pembahasan tentang makanan; Al Baihaqi, 9/326, karena inilah Asy-Syafi'i tidak memasukkanya sebagai dasar hukum, namun dalam hal ini Abu Hanifan menguatkannya, namun Asy-Syafi'i; membolehkannya sebagaimana Adh-Dhab'u dan Ibnu Ars serta Ats-Tsa'labi.

[153] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud, 1/222, no. 840, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Bagaimana Meletakkan Kedua Lutut, dengan redaksi yang berbeda-beda, ia berkata, "*Hasan gharib*"; An-Nasa`i, pada pembahasan tentang *iftitah,* dalam bab: Yang Pertama Kali Sampai Di Bumi, dengan redaksi berdekatan.

8936. Sa'id bin Manshur menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa Rasulullah SAW ketika menghadiri dan mengucapkan selamat kepada seseorang, beliau mengucapkan, *"Keberkahan dari Allah untukmu dan keberkahan atasmu, juga semoga Dia mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan."*[154]

٨٩٣٧. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَّأَ الإِنْسَانَ إِذَا تَزَوَّجَ قَالَ: بَارَكَ اللهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

8937. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW ketika menghadiri dan mengucapkan selamat kepada seseorang yang menikah memberi ucapan, *"Keberkahan —dari Allah— untukmu dan keberkahan atasmu, juga —semoga Dia— mengumpulkan kalian berdua dalam kebaikan."*[155]

٨٩٣٨. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعْتَمِرُ بْنُ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ خَلْقَهُ كَتَبَ غَلَبَتْ أَوْ سَبَقَتْ رَحْمَتِي غَضَبِي فَهُوَ عِنْدَهُ عَلَى الْعَرْشِ.

---

[154] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud, 1320, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Apa yang Dikatakan Bagi Orang yang Menikah; At-Tirmidzi, 1091; Ibnu Majah, 708; Ad-Darimi, 2/134; Ibnu Hibban, 1284; Al Hakim, 2/183.

[155] *Isnad*-nya *shahih,* satu makna dengan hadits sebelumnya.

8938. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'tamar bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Saat Allah menciptakan makhluk-Nya, Dia menulis, 'Rahmatku mengalahkan atau mendahului kemarahanKu' dan pada saat itu Dia berada di Arsy."*[156]

٨٩٣٩. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ، فَأُرِيدُ إِنْ شَاءَ اللهُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعْوَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي.

8939. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap nabi memiliki doa —yang pasti dikabulkan—, dan aku menyimpan doaku hingga hari kiamat kelak untuk ummatku."*[157]

٨٩٤٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْأَرْضِ، وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ

[156] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8349 dengan redaksi yang berdekatan. Al Bukhari 9/147 dan Muslim, 4/2107, no. 2751.

[157] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 9/170, pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Firman Allah, "Katakanlah, 'Seandainya Laut"; Muslim, pada pembahasan tentang iman, 345, dalam bab: Nabi Menyimpan Doa untuk Memberi Syafaat. telah disebutkan pada no. 7700, 8117, dan akan disebutkan pada no. 9117, 10260, 13640 dan 15054.

8938. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, ia berkata: Mu'tamar bin Sulaiman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Saat Allah menciptakan makhluk-Nya, Dia menulis, 'Rahmatku mengalahkan atau mendahului kemarahanKu' dan pada saat itu Dia berada di Arsy."*[156]

٨٩٣٩. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ بَحْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ يُوسُفَ أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ، فَأُرِيدُ إِنْ شَاءَ اللهُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعْوَتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي.

8939. Ali bin Bahr menceritakan kepada kami, Hisyam bin Yusuf menceritakan kepada kami, Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap nabi memiliki doa —yang pasti dikabulkan—, dan aku menyimpan doaku hingga hari kiamat kelak untuk ummatku."*[157]

٨٩٤٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْأَرْضِ، وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ ذِي شَرٍّ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الْأَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْآخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ

---

[156] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8349 dengan redaksi yang berdekatan. Al Bukhari 9/147 dan Muslim, 4/2107, no. 2751.

[157] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 9/170, pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Firman Allah, "Katakanlah, 'Seandainya Laut"; Muslim, pada pembahasan tentang iman, 345, dalam bab: Nabi Menyimpan Doa untuk Memberi Syafaat. telah disebutkan pada no. 7700, 8117, dan akan disebutkan pada no. 9117, 10260, 13640 dan 15054.

dengan kurma dari hasil kerja yang baik, lalu diberikan kepada yang berhak menerimanya, kecuali Allah benar-benar akan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya, lalu Dia tidak memisahkannya namun justru memeliharanya seperti salah seorang dari kalian memelihara binatang yang masih kecil hingga menjadi seperti gunung atau lebih besar dari gunung."[159]

٨٩٤١-م. قَالَ أَبِي وَ حَدَّثَنَا أَيْضًا يَعْنِي عَفَّانَ عَنْ خَالِدٍ أَظُنُّهُ الْوَاسِطِيَّ بِإِسْنَادِهِ وَمَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: فَيَقْبَلُهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِيَمِينِهِ.

8941 *mim*. Ayahku berkata: Dan ia menceritakan juga kepada kami, yakni Affan dari Khalid, aku menyangka ia adalah Al Wasithi, dengan *sanad* dan makna yang sama dengannya, hanya saja ia berkata, *"Lalu Allah menerimanya dengan tangan kanan-Nya."*[*]

٨٩٤٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ رَاكِبٌ عَلَى بَقَرَةٍ الْتَفَتَتْ إِلَيْهِ فَقَالَتْ: إِنِّي لَمْ أُخْلَقْ لِهَذَا إِنَّمَا خُلِقْتُ لِلْحِرَاثَةِ قَالَ: فَآمَنْتُ بِهِ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ قَالَ: وَأَخَذَ الذِّئْبُ شَاةً فَتَبِعَهَا الرَّاعِي فَقَالَ: الذِّئْبُ مَنْ لَهَا يَوْمَ السَّبُعِ يَوْمَ لاَ رَاعِيَ لَهَا غَيْرِي قَالَ: فَآمَنْتُ بِهِ أَنَا وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ قَالَ أَبُو سَلَمَةَ وَمَا هُمَا يَوْمَئِذٍ فِي الْقَوْمِ.

---

[159] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan pula oleh para imam dengan redaksi bermacam-macam. Al Bukhari pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Allah Tidak Akan Menerima Sedekah dari Sikap Yang Berlebihan; Muslim, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Diterimanya Sedekah dari Harta yang Baik, no. 69; At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Keutamaan Sedekah, 3/40, no. 661, ia berkata, *"Hasan shahih"*; An-Nasa`i, 5/357; Ibnu Majah, 1842.

[*] *Isnad*-nya *shahih*, sama dengan hadits sebelumnya, kecuali apa yang disebutkan oleh Ahmad, juga kecuali Affan meriwayatkan dari Wuhaib dari Suhail dan dari riwayat Khalid dari Suhail.

8942. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika seorang lelaki menunggang di atas punggung sapi, ia menoleh kepadanya dan berkata, 'Sesungguhnya aku tidak diciptakan untuk ini, namun aku diciptakan untuk membajak'."* ia berkata, "Lalu aku, Abu Bakar serta Umar beriman dengannya." Beliau bersabda lagi, *"Lalu seekkor srigala mengambil kambing dan si pengembala mengikutinya, kemudian srigala itu berkata, 'Milik siapa ia pada hari yang ganas, di mana hari itu tidak ada lagi pengembala selain aku'?"* ia berkata, "Lalu aku, Abu Bakar serta Umar beriman dengannya" Abu Salamah berkata, "Dan keduanya pada suatu hari tidak lagi berada di suatu kaum."[160]

٨٩٤٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ائْتُوا الصَّلَاةَ وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ فَصَلُّوا مَا أَدْرَكْتُمْ وَاقْضُوا مَا سَبَقَكُمْ.

8943. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Laksanakanlah shalat, dan wajib bagimu untuk tenang, lalukanlah shalat sebisa yang kamu dapat, dan qadhalah apa yang luput darimu."*[161]

---

[160] *Isnad*-nya *shahih,* pada 4/136. Al Bukhari pada pembahasan tentang pertanian, dalam bab: Menggunakan Sapi Sebagai Alat Bajak, dengan redaksi yang berdekatakan; Muslim, 4/1857, no. 2388 pada pembahasan tentang keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Abu Bakar.

[161] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh para imam dengan redaksi yang berdekatakan. Al Bukhari, 1/163, pada pembahasan tentang adzan; Muslim, 2/420, no. 602, pada pembahasan tentang masjid, dalam bab: Hukum Sunnah Mendatangi Shalat dengan Tenang; Abu Daud, 1/157, no. 573, dengan redaksi Ahmad, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Bergegas Menuju Tempat Shalat; At-Tirmidzi, 2/149, no. 327, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Berjalan

٨٩٤٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلْيُفْرِغْ عَلَى يَدَيْهِ مِنْ إِنَائِهِ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ. فَقَالَ قَيْسٌ الْأَشْجَعِيُّ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ فَكَيْفَ إِذَا جَاءَ مِهْرَاسُكُمْ قَالَ: أَعُوذُ بِاللهِ مِنْ شَرِّكَ يَا قَيْسُ.

8944. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, hendaklah ia mencuci tangannya hingga tiga kali, karena ia tidak tahu di mana tangannya berada saat malam"* Qais Al Asja'i berkata, "Wahai Abu Hurairah, bagaimana jika datang ke telaga kalian" ia menjawab, "Aku berlindung kepada Allah dari keburukanmu, wahai Qais."[162]

٨٩٤٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: ائْتُوا الصَّلَاةَ وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ فَصَلُّوا مَا أَدْرَكْتُمْ وَاقْضُوا مَا سَبَقَكُمْ

8945. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Laksanakanlah shalat, dan wajib bagimu untuk tenang, lalukanlah shalat sesuai yang kamu dapat, dan qadhalah apa yang luput darimu."*[163]

Menuju Masjid; Ibnu Majah, 775; An-Nasa`i, 2/114; Ad-Darimi, 1/294; Abdurrazaq, 3102 dan 3404 dan Ibnu Abu Syaibah, 2/358.

[162] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 1/262, Fath; Muslim, pada pembahasan tentang bersuci, no. 87; Abu Daud, 105; At-Tirmidzi, 24, ia berkata, *"Hasan shahih*; An-Nasa`i, 1/99 dan Ibnu Majah, 394.

[163] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 8943.

٨٩٤٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا نُودِيَ لِلصَّلَاةِ فَلَا تَأْتُوهَا تَسْعَوْنَ وَلَكِنْ امْشُوا مَشْيًا عَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا سَبَقَكُمْ فَاقْضُوا.

8946. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, ia berkata: Pernah disampaikan kepadaku bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika adzan untuk shalat telah dikumandangkan, maka janganlah kalian mendatanginya dengan tergesa, namun berjalanlah kalian seperti biasa, kalian wajib untuk tenang, apa yang kalian dapati —dari rakaat-rakaat yang tersisa—, maka shalatlah, dan apa yang luput darimu, maka qadhalah."*[164]

٨٩٤٦-م. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

8946 *mim*. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW sama seperti itu.

٨٩٤٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ حُمَيْدٍ عَنْ بَكْرٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَقِيتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا جُنُبٌ فَمَشَيْتُ مَعَهُ حَتَّى قَعَدَ فَانْسَلَلْتُ فَأَتَيْتُ الرَّحْلَ فَاغْتَسَلْتُ ثُمَّ جِئْتُ وَهُوَ قَاعِدٌ فَقَالَ: أَيْنَ كُنْتَ؟ فَقُلْتُ: لَقِيتَنِي وَأَنَا جُنُبٌ فَكَرِهْتُ أَنْ أَجْلِسَ إِلَيْكَ وَأَنَا جُنُبٌ فَانْطَلَقْتُ فَاغْتَسَلْتُ، قَالَ: سُبْحَانَ اللهِ إِنَّ الْمُؤْمِنَ لَا يَنْجُسُ.

---

[164] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8207, dengan redaksinya, dan seperti makna sebelumnya.

8947. Muhammad bin Abu Hadi menceritakan kepada kami dari Humaid, dari Bakr, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku pernah bertemu Nabi dalam kondisi junub, lalu aku berjalan dengan beliau hingga duduk —untuk istirahat—, namun kemudian aku mendapati ada cairan yang keluar dariku hingga aku mendatangi kemahku untuk mandi, kemudian aku datang dan beliau sedang berdiri, lalu beliau bertanya, *"Dari mana kamu?"* lalu aku menjawab, "Aku bertemu dengan engkau dalam keadaan junub, lalu aku tidak suka duduk bersamamu pun masih dalam kondisi junub, kemudian aku berlalu dan mandi." Beliau bersabda, *"Maha suci Allah, sesungguhnya seorang mukmin itu tidak najis."*[165]

٨٩٤٨. حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ جُحَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ كَسْبِ الإِمَاءِ.

8948. Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Juhadah menceritakan dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang mendapatkan harta dari hasil zina.[166]

---

[165] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh imam yang enam dengan maknanya; Al Bukhari, 1/79, pada pembahasan tentang mandi, dalam bab: Seorang Mukmin dan Muslim Tidak Najis Karena Haid, dalam bab: Dalil Bahwa Sorang Mukmin Tidak Najis, no. 115; Abu Daud, 231; At-Tirmidzi, 121 keduanya pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Bersalaman dengan Orang Junub; An-Nasa`i, 1/146; Ibnu Majah, 534 dan Ibnu Syaibah, 1/173.

[166] *Isnad*-nya *shahih*, Ad-Darimi, 2/272; Ibnu Abu Syaibah, 7/35; Ath-Thabrani, 12/129; Al Hakim, 2/42, Adz-Dzahabi menshahihkan dan menyepakatinya, dan hadits ini asalnya dari Al Bukhari dan Abu Daud pada pembahasan tentang upahan, dalam bab: Hasil Usaha Budak. Dan telah disebutkan pada no. 7838 dan 8919, dan akan disebutkan pada no. 1018 dan 16761, yang dimaksud dengan usaha budak adalah pelacuran, karena terdapat redaksi hadits; Kecuali diketahui dari mana ia.

٨٩٤٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ قَالَ: حُدِّثْتُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ وَلاَ أُرَانِي إِلاَّ قَدْ سَمِعْتُهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

8949. Abdullah bin Namair menceritakan kepada kami dari Al A'masy, ia berkata: Diceritakan dari Abu Shalih, dan aku tidak melihat kecuali pernah terdengar olehku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Imam itu sebagai penanggung dan muadzdzin adalah orang yang dipercaya, ya Allah bimbinglah para imam dan ampunilah para muadzdzin."*[167]

٨٩٥٠. حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ حَدَّثَنَا أَبُو جَعْفَرٍ يَعْنِي الرَّازِيَّ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

8950. Hasyim bin Al Qasim menceritakan kepada kami, Abu Ja'far, yakni Ar-Rozi menceritakan kepada kami, dari Abu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hewan yang terperosok ke dalam lubang galian dan mati tidak ada jaminan untuknya, orang yang tercebur ke dalam sumur tidak ada jaminan untuknya, orang yang terperosok pada galian tambang tidak ada jaminan baginya, dan pada harta temuan zakatnya adalah seperlima."*[168]

---

[167] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7069 dan 7805; Abu Daud, 1/143, no. 517 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Kewajiban Muadzdzin adalah Menepati Waktu; At-Tirmidizi, 1/402, no. 207 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Imam adalah Penjamin, dan ia telah men-*shahih*-kannya; Abdurrazaq, 1/476, no. 1838; Ath-Thayalisi, 1/130, no. 620; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 8/343, no. 8097.

[168] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7690 dengan redaksinya. Al Bukhari 2/160; Muslim pada pembahasan tentang hudud, 45; Abu Daud, 4593; At-Tirmidzi, 642 dan 1377, dan ia telah men-*shahih*-kannya, An-Nasa`i, 5/45; Ibnu

٨٩٥١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مَلَائِكَةً سَيَّارَةً فُضُلًا يَبْتَغُونَ مَجَالِسَ الذِّكْرِ وَإِذَا وَجَدُوا مَجْلِسًا فِيهِ ذِكْرٌ قَعَدُوا مَعَهُمْ فَحَضَنَ بَعْضُهُمْ بَعْضًا بِأَجْنِحَتِهِمْ حَتَّى يَمْلَئُوا مَا بَيْنَهُمْ وَبَيْنَ سَمَاءِ الدُّنْيَا فَإِذَا تَفَرَّقُوا عَرَجُوا أَوْ صَعِدُوا إِلَى السَّمَاءِ قَالَ: فَيَسْأَلُهُمْ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ وَهُوَ أَعْلَمُ مِنْ أَيْنَ جِئْتُمْ؟ فَيَقُولُونَ: جِئْنَاكَ مِنْ عِنْدِ عِبَادٍ لَكَ فِي الْأَرْضِ يُسَبِّحُونَكَ وَيُكَبِّرُونَكَ وَيَحْمَدُونَكَ وَيُهَلِّلُونَكَ وَيَسْأَلُونَكَ قَالَ: وَمَاذَا يَسْأَلُونِي؟ قَالُوا: يَسْأَلُونَكَ جَنَّتَكَ قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا: لَا أَيْ رَبِّ قَالَ: فَكَيْفَ لَوْ قَدْ رَأَوْا جَنَّتِي؟ قَالُوا: وَيَسْتَجِيرُونَكَ قَالَ: مِمَّ يَسْتَجِيرُونِي قَالُوا: مِنْ نَارِكَ يَا رَبِّ قَالَ: وَهَلْ رَأَوْا نَارِي؟ قَالُوا: لَا، قَالُوا: وَيَسْتَغْفِرُونَكَ قَالَ: فَيَقُولُ: قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ وَأَعْطَيْتُهُمْ مَا سَأَلُوا وَأَجَرْتُهُمْ مِمَّا اسْتَجَارُوا قَالَ: فَيَقُولُونَ: رَبِّ فِيهِمْ فُلَانٌ عَبْدٌ خَطَّاءٌ إِنَّمَا مَرَّ فَجَلَسَ مَعَهُمْ قَالَ: فَيَقُولُ: قَدْ غَفَرْتُ لَهُمْ هُمْ الْقَوْمُ لَا يَشْقَى بِهِمْ جَلِيسُهُمْ.

8951. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah Azza wa jalla memiliki para malaikat yang selalu berkeliling di muka bumi ini, yang selalu menjaga dengan baik —dan yang lainnya tidak memiliki kewajiban yang harus dilakukan—, mereka mencari majelis dzikir, dan jika mereka mendapatkan majelis yang di dalamnya ada dzikir, mereka duduk bersama mereka, kemudian melebarkan sayap-saya di antara mereka, hingga memenuhi apa yang ada di antara mereka dan antara langit dan bumi, jika mereka berpisah, mereka naik dan mendaki ke langit*", ia berkata: *Lalu mereka ditanya oleh*

Majah, 261; Abdurrazaq, 18373; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 10/107; Ibnu Khuzaimah, 2326.

Allah —Dia Maha tahu— "Dari mana kalian datang?" mereka menjawab, "Kami datang kepada-Mu dari para hamba-Mu yang berada di bumi, mereka bertasbih kepada-Mu, bertahmid kepada-Mu, bertahmid kepada-Mu, bertahlil kepada-Mu dan memohon kepada-Mu" Dia berfirman, "Apa yang mereka minta?" mereka menjawab, "Mereka memohon surga-Mu" Dia lalu berfirman, "Apakah mereka pernah melihat surgaku?" ia berkata, "Tidak wahai tuhan" Dia berfirman, "Bagaimana jika mereka pernah mendengar surgaku?" Mereka menjawab, "Mereka juga berlindung kepadamu" Dia berfirman, "Dari apa mereka berlindung kepada-Ku?" Mereka menjawab, "Dari neraka-Mu wahai tuhan" Dia berfirman, "Dan apakah mereka pernah melihat neraka-Ku" mereka berkata, "Tidak" mereka berkata lagi, "Mereka juga beristighfar kepada-Mu" dia berkata: *Dia berfirman, "Aku telah mengampuni mereka dan memberikan mereka apa yang mereka minta, dan aku memberi perlindungan dari apa yang mereka minta untuk dilindungi" dia berkata: mereka berkata, "Tuhan, di antara mereka ada fulan ada seorang hamba yang memiliki dosa lewat, lalu ia duduk bersama mereka"* ia berkata: Dia berfirman, *"Aku telah mengampuni mereka, mereka adalah kaum yang tidak akan celaka karena pertemuan itu."*[169]

٨٩٥٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حُمَيْدٍ الطَّوِيلِ عَنِ الْحَسَنِ وَغَيْرِهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: رَأَى عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَم رَجُلاً يَسْرِقُ فَقَالَ لَهُ: يَا فُلاَنُ أَسَرَقْتَ قَالَ: لاَ وَاللهِ مَا سَرَقْتُ قَالَ: آمَنْتُ بِاللهِ وَكَذَّبْتُ بَصَرِي.

---

[169] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8690, 8689, 3366, 4210 dan 4320; An-Nasa'i, 3/43; Ad-Darimi, 2/317; Ibnu Abu Syaibah, 2/517; Abdurrazaq, 3116; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 10/271 dan Al Hakim, 1/495, dengan redaksi Ahmad.

8952. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Humaid Ath-Thawil dari Al Hasan dan yang lainnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku tidak mengetahui kecuali dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Isa AS pernah melihat seorang yang kemudian mencuri, lalu ia berkata kepadanya, 'wahai Fulan, apakah kamu mencuri?' dia berkata, 'Tidak, demi Allah aku tidak mencuri' ia berkata, 'Aku beriman kepada Allah dan mendustakan pandanganku'.*"[170]

٨٩٥٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ اللهَ يُمْهِلُ حَتَّى يَذْهَبَ ثُلُثُ اللَّيْلِ ثُمَّ يَهْبِطُ فَيَقُولُ هَلْ مِنْ دَاعٍ فَيُسْتَجَابُ لَهُ هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ فَيُغْفَرُ لَهُ و قَالَ: عَفَّانُ: وَكَانَ أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا بِأَحَادِيثَ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ ثُمَّ بَلَغَنِي بَعْدُ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُهَا مِنْ إِسْرَائِيلَ وَأَحْسَبُ هَذَا الْحَدِيثَ فِيهَا.

8953. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, dari Abu Ishak dari Al Aghar Abu Muslim, ia berkata, "Aku bersaksi bahwa Abu Hurairah dan Abu Sa'id bersaksi bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, '*Sesungguhnya Allah mengakhirkan doa hingga berlalu sepertiga malam, kemudian Dia turun dan berfirman, 'Apakah ada orang yang berdoa untuk aku ijabahi doanya, apakah ada orang yang beristighfar, lalu aku ampuni dosanya'* Affan berkata: Abu Awanah pernah menceritakan hadits-hadits dari Abu Ishak kepada kami,

---

[170] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 4/204 pada pembahasan tentang awal penciptaam, dalam bab: Dan Ingatlah Dalam Kitab Maryam; Muslim pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Isa,4/1838, no. 2368; An-Nasa'i, 8/249, no. 5427; Ibnu Majah, pada pembahasan tentang kafarat, dalam bab: Orang yang Bersumpah atas Nama Allah, 1/679, no. 2102.

kemudian ia menyampaikan kepadaku, lalu setelah itu ia berkata, 'Aku mendengarnya dari Israil, dan aku mengira ini adalah redaksi haditsnya'."[171]

٨٩٥٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ رَجُلٌ مِنَ الْأَنْصَارِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرَّحِمَ شُجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ تَقُولُ: يَا رَبِّ إِنِّي قُطِعْتُ يَا رَبِّ إِنِّي أُسِيءَ إِلَيَّ يَا رَبِّ إِنِّي ظُلِمْتُ يَا رَبِّ يَا رَبِّ قَالَ: فَيُجِيبُهَا أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ.

8954. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuhbah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Jabbar —seorang lelaki dari Anshar— mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Muhammad bin Ka'b Al Quradhi menceritakan bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya rahim adalah penjara dari Ar-Rahman, ia berkata, 'Wahai Tuhan, sesungguhnya aku diputuskan, wahai tuhan sesungguhnya aku dijelek-jelekkan, wahai Tuhan sesungguhnya aku terzhalimi, wahai Tuhan, wahai Tuhan'."* beliau bersabda, *"Lalu Tuhan menjawabnya, 'Apakah kalian mau aku sambungkan siapa yang menyambungkan kamu dan memutuskan siapa yang memutuskanmu'?"*[172]

---

[171] *Isnad*-nya *shahih,* walaupun Abu Awanah dinilai idhthirab. Al Bukhari 2/66, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Doa dan Shalat Akhir Malam; Muslim, 1/521, no. 758, pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Doa dan Dzikir pada Shalat Akhir Malam; Abu Daud, 2/34, no. 1315, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Malam yang Paling Afdhal; At-Tirmidzi, 5/526, no. 349, pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab ke 79. ia berkata, *"Hasan shahih."*

[172] *Isnad*-nya *shahih,* Muhammad bin Abdul Jabbar adalah *tsiqah,* walaupun Ibnu Hajar menukilnya dari Al Uqaili, bahwa ia adalah *majhul.* Demikian juga dengan Muhammad bin Ka'b yang telah mentarjih keshahihan haditsnya, dan telah

٨٩٥٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ الْمُنْكَدِرِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ جَالِسًا فِي الشَّمْسِ فَقَلَصَتْ عَنْهُ فَلْيَتَحَوَّلْ مِنْ مَجْلِسِهِ.

8955. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Muhammad bin Al Munkadir menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian duduk diterik matahari lalu ia semakin meninggi, hendaknya bergeser dari tempat duduknya.*"[173]

٨٩٥٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبُ بْنُ خَالِدٍ الْبَصْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ صَاحِبِ كَنْزٍ لاَ يُؤَدِّي زَكَاتَهُ إِلاَّ جِيءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَبِكَنْزِهِ فَيُحْمَى عَلَيْهِ صَفَائِحُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ فَيُكْوَى بِهَا جَبِينُهُ وَجَنْبُهُ وَظَهْرُهُ حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ بَيْنَ عِبَادِهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ، ثُمَّ يُرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ وَمَا مِنْ صَاحِبِ إِبِلٍ لاَ يُؤَدِّي زَكَاتَهَا إِلاَّ جِيءَ بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَبِإِبِلِهِ كَأَوْفَرِ مَا كَانَتْ عَلَيْهِ فَيُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ كُلَّمَا مَضَى أُخْرَاهَا رُدَّ عَلَيْهِ أُولاَهَا حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ بَيْنَ عِبَادِهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ، ثُمَّ يُرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ وَمَا مِنْ صَاحِبِ غَنَمٍ لاَ يُؤَدِّي زَكَاتَهَا

---

diriwayatkan oleh Syaikhani. Al Bukhari, 8/7; Muslim pada pembahasan tentang keibaikan, no. 17; At-Tirmidzi, 1924; Ath-Thayalisi, 2033; Ibnu Abu Syaibah, 8/348, telah disebutkan pada no. 2956 dan akan disebutkan pada no. 9832 dan 9244.

[173] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud, 4/257, no. 4821, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Duduk di antara Naungan dan Terik Matahari; Al Baihaqi, 3/236 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Duduk di antara Naungan dan Terik Matahari.

إِلاَّ جِيءَ بِهِ وَبِغَنَمِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَوْفَرِ مَا كَانَتْ، فَيُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ فَتَطَؤُهُ بِأَظْلاَفِهَا وَتَنْطَحُهُ بِقُرُونِهَا، كُلَّمَا مَضَتْ أُخْرَاهَا رُدَّتْ عَلَيْهِ أُولاَهَا حَتَّى يَحْكُمَ اللهُ بَيْنَ عِبَادِهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ثُمَّ يُرَى سَبِيلَهُ إِمَّا إِلَى الْجَنَّةِ وَإِمَّا إِلَى النَّارِ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَالْخَيْلُ؟ قَالَ: الْخَيْلُ مَعْقُودٌ بِنَوَاصِيهَا الْخَيْرُ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ وَالْخَيْلُ ثَلاَثَةٌ وَهِيَ لِرَجُلٍ أَجْرٌ وَهِيَ لِرَجُلٍ سِتْرٌ وَهِيَ عَلَى رَجُلٍ وِزْرٌ فَأَمَّا الَّذِي هِيَ لَهُ أَجْرٌ الَّذِي يَتَّخِذُهَا وَيَحْبِسُهَا فِي سَبِيلِ اللهِ فَمَا غَيَّبَتْ فِي بُطُونِهَا فَهُوَ لَهُ أَجْرٌ وَإِنْ اسْتَنَّتْ مِنْهُ شَرَفًا أَوْ شَرَفَيْنِ كَانَ لَهُ فِي كُلِّ خُطْوَةٍ خَطَاهَا أَجْرٌ وَلَوْ عَرَضَ لَهُ نَهَرٌ فَسَقَاهَا مِنْهُ كَانَ لَهُ بِكُلِّ قَطْرَةٍ غَيَّبَتْهُ فِي بُطُونِهَا أَجْرٌ حَتَّى ذَكَرَ الأَجْرَ فِي أَرْوَاثِهَا وَأَبْوَالِهَا وَأَمَّا الَّذِي هِيَ لَهُ سِتْرٌ فَرَجُلٌ يَتَّخِذُهَا تَعَفُّفًا وَتَجَمُّلاً وَتَكَرُّمًا وَلاَ يَنْسَى حَقَّهَا فِي ظُهُورِهَا وَبُطُونِهَا فِي عُسْرِهَا وَيُسْرِهَا وَأَمَّا الَّذِي هِيَ عَلَيْهِ وِزْرٌ فَرَجُلٌ يَتَّخِذُهَا أَشَرًا وَبَطَرًا وَرِئَاءَ النَّاسِ وَبَذَخًا عَلَيْهِ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَالْحُمُرُ قَالَ: مَا أُنْزِلَ عَلَيَّ فِيهَا شَيْءٌ إِلاَّ هَذِهِ الآيَةُ الْجَامِعَةُ الْفَاذَّةُ {فَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ}

8956. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib bin Khalid Al Bashri menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW beliau bersabda, *"Tidaklah pemilik harta simpanan tidak menunaikan zakatnya, kecuali akan didatangkan pada hari kiamat dengan harta simpanannya itu, lalu lempengan-lempengan akan dipanaskan di atasnya di neraka Jahanam, kemudian lambungnya diseterika dengan lempengan itu, juga dahi dan punggungnya. Hingga Allah memberi keputusan hukum di anatar para hamba-Nya, dalam sehari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun, seperti hitungan kalian.*

Lalu ditampakkan jalannya, ke surga atau ke neraka. Dan tidaklah pemilik unta yang tidak mau memenuhi zakatnya, kecuali akan didatangkan pada hari kiamat lebih gagah dari sebelumnya sebanyak yang ada, dan pasti unta-unta itu dibiarkan di padang terbuka. Setelah unta yang pertama telah melewatinya, maka unta yang lain kembali kepadanya, hingga Allah memberi keputusan hukum di antara para hamba-Nya; Ini terjadi dalam satu hari yang lamanya sama dengan lima puluh ribu tahun, seperti hitungan kalian. sampai selesai keputusan untuk tiap hamba. Lalu ditampakkan jalannya, ke surga atau ke neraka. Dan tidaklah pemilik kambing yang tidak mau memenuhi zakatnya, maka pada hari kiamat sapi itu akan didatangkan tentu sapi dan kambing itu akan dilepas di suatu padang yang rata, tidak kurang seekor pun. Kambing-kambing itu tidak ada yang bengkok, pecah atau hilang tanduknya. Semuanya menanduk orang itu dengan tanduk-tanduknya dan menginjak-injak dengan tapak-kaki tapak-kakinya. Setiap lewat yang pertama, maka kembalilah yang lain. Demikian terus-menerus hingga Allah memberi keputusan hukum di antara para hamba-Nya; dalam satu hari yang sama dengan lima puluh ribu tahun, seperti hitungan kalian. Lalu ditunjukkan jalannya ke surga atau ke neraka." Ditanyakan: "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan kuda?" Beliau bersabda, *"Kuda itu terdapat kebaikannya di atas ubun-ubunnya hingga hari kiamat. Kuda itu ada tiga macam; menjadi dosa bagi seseorang, menjadi tameng bagi seseorang dan menjadi ganjaran bagi seseorang. Adapun kuda yang menjadi dosa bagi seseorang adalah kuda yang diikat dengan maksud pamer, bermegah-megahan dan memusuhi penduduk Islam, maka kuda itu bagi pemiliknya merupakan dosa. Adapun yang menjadi tameng bagi seseorang adalah kuda yang diikat pemiliknya untuk berjuang di jalan Allah, kemudian pemilik itu tidak melupakan hak Allah yang terdapat pada punggung dan leher kuda, maka kuda itu menjadi tameng bagi pemiliknya (penghalang dari api neraka). Adapun kuda yang menjadi ganjaran bagi pemiliknya adalah kuda*

yang diikat untuk berjuang di jalan Allah, untuk penduduk Islam pada tanah yang subur dan taman. Maka sesuatu yang dimakan oleh kuda itu pada tanah subur atau taman tersebut, pasti dicatat untuk pemiliknya sebagai kebaikan sejumlah yang telah dimakan oleh kuda dan dicatat pula untuk pemiliknya kebaikan sejumlah kotoran dan air kencingnya. Bila tali pengikat terputus, lalu kuda itu membedal, lari sekali atau dua kali, maka Allah akan mencatat untuk pemiliknya kebaikan sejumlah langkah-langkah dan kotoran-kotorannya. Dan jika pemilik kuda itu melewatkan kudanya pada sungai, kemudian kuda itu minum dari air sungai tersebut, padahal ia tidak hendak memberi minum kudanya itu, maka Allah pasti mencatat untuknya kebaikan sejumlah apa yang telah diminum kudanya." Ditanyakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana dengan keledai?" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Tidak ada wahyu yang diturunkan kepadaku tentang keledai kecuali satu ayat yang unik dan menyeluruh ini: Barang siapa mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya ia akan melihat balasannya. Dan barang siapa mengerjakan kejahatan seberat dzarrahpun, niscaya ia akan melihatnya."*[174]

٨٩٥٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا الْكَلَامِ كُلِّهِ

8957. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Suhail dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, serupa dengan redaksi perkataan ini secara keseluruhan.[175]

---

[174] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim, 2/682, no. 987, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Dosa Menghalangi Zakat; Al Baihaqi, 4/81 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Ancaman Bagi Orang yang Menimbun Harta; dalam hal ini para imam memiliki bermacam-macam redaksi.

[175] *Isnad*-nya *shahih*.

٨٩٥٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: حَدَّثَ أَبُو عُمَرَ الْغُدَانِيُّ، قَالَ عَفَّانُ بِهَذَا الْحَدِيثِ.

8958. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammad menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Umair Al Fudani menceritakan, Affan berkata dengan di dasari hadits ini.[176]

٨٩٥٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ وَاسْمُهُ هَرِمُ بْنُ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْتَدَبَ اللهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا جِهَادٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَإِيمَانًا بِي وَتَصْدِيقًا بِرُسُلِي أَنَّهُ عَلَيَّ ضَامِنٌ أَنْ أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ أُرْجِعَهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَائِلًا مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

8959. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid menceritakan kepada kami, yakni Ibnu Ziyad, ia berkata: Amarah bin Al Qa'qa' menceritakan kepada kami, Abu Zurah menceritakan kepada kami, dan namnya adalah Harm bin Amr bin Jarir, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Allah akan menakar dan menyantuni seseorang yang keluar di jalan-Nya, dimana ia tidak keluar kecuali untuk jihad di jalan Allah, karena keimanan pada-Nya dan mempercayai rasul-Nya, sesungguhnya ia menjadi tanggunganku untuk memasukkannya ke dalam surga, atau akan memulangkannya ke tempat tinggalnya dimana ia keluar darinya dengan mendapatkan pahala dan harta rampasan."*[177]

---

[176] *Isnad*-nya *shahih*.

[177] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 1/15; Muslim pada pembahasan tentang kepemimpinan, dalam bab: Keutamaan Jihad dan Keluar Karena Sabilillah, dal pada

٨٩٦٠. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَكْلُومٍ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِ اللهِ إِلاَّ جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ كُلِمَ وَكَلْمُهُ يَدْمَى اللَّوْنُ لَوْنُ دَمٍ وَالرِّيحُ رِيحُ مِسْكٍ.

8960. ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tidaklah seseorang terluka di jalan Allah, kecuali akan datang pada hari kiamat dengan kondisi seperti pada hari ia terluka dan lukanya masih berdarah, warnanya sama dengan warna darahnya –saat di dunia- dan aromanya adalah misk."*[178]

٨٩٦١. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي مَا قَعَدْتُ خِلاَفَ سَرِيَّةٍ تَغْدُو فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَلَكِنْ لاَ أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ وَلاَ يَجِدُونَ سَعَةً فَيَتَّبِعُونِي وَلاَ تَطِيبُ أَنْفُسُهُمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا بَعْدِي.

8961. Dan *sanad* seperti yang telah disebutkan di atas, ia berkata: dan Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, kalau saja aku tidak kawatir akan memberatkan ummatku, maka aku tidak akan duduk di belakang pasukan kecil (yang memiliki pisisi tertentu dalam perang) yang berperang di jalan Allah Azza wa Jalla, namun aku tidak menemukan sesuatu yang dapat membawa mereka (tunggangan), dan mereka juga*

---

pembahasan tentang iman, 107, semua dalam pembahasan tentang jihad, dan telah disebutkan pada no. 1757.

[178] *Isnad*-nya *shahih*, dengan isnad yang sama dengan sebelumnya, diriwayatkan juga oleh imam yang enam pada pembahasan tentang jihad; Al Bukhari, pada pembahasan tentang wudhu dan Muslim pada pembahasan tentang kepemimpinan, dan At-Tirmidzi, pada pembahasan tentang jihad dan An-Nasa`i pada pembahasan tentang jenazah.

tidak mendapatkan perbekalan mereka, lalu mereka mengikutiku, dan tidaklah jiwa mereka senang untuk berpaling setelahku."[179]

٨٩٦٢. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَوَدِدْتُ أَنْ أَغْزُوَ فِي سَبِيلِ اللهِ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أَغْزُوَ فَأُقْتَلَ

8962. Ia berkata: dan Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Dan demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, aku benar-benar berharap akan bisa perang di jalan Allah kemudian terbunuh, lalu aku berperang lagi lalu terbunuh, kemudian berperang lagi lalu terbunuh."*[180]

٨٩٦٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ بِقَرْيَةٍ تَأْكُلُ الْقُرَى وَتَنْفِي الْخَبَثَ كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ

8963. Hammad menceritakan kepada kami, yahya bin Sa'id memberitahukan kepada kami dari Said bin Yasar dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Aku diperintahkan untuk berhijrah ke suatu negeri dan tinggal di dalamnya, mengalahkan satu negeri, dan menghilangkan kotoran sebagai mana ububan besi menghilangkan karat besi."*[181]

---

[179] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7339; Abu Daud, 2573 dan Al Baihaqi, 9/214/157.

[180] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang kepemimpinan, dalam bab: Keutamaan Jihad, dan yang selainnya meriwayatkan dengan maknanya.

[181] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 73\231 dan 7364; Al Bukhari pada pembahasan tentang umrah, dalam bab: Keutamaan Madinah; Muslim pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Madinah Mengikis Keburukannya.

٨٩٦٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ: مَا الْغِيبَةُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قَالَ: أَفَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ أَيْ رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي أَخِيكَ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهَتَّهُ

8964. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman menceritakan kepada kami, Al Ala' menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abu Huriarah dari Rasulullah SAW, pernah ditanyakan kepada beliau, "Apakah itu *ghibah* wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Menyebutkan apa yang tidak disukai oleh saudaramu."* Ia berkata, "Bagaimana jika aku menyebutkan sesuatu yang memang terjadi padanya wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Jika apa yang kamu katakan adalah yang ada pada saudaramu, maka kamu telah meng-ghibah-nya, dan jika apa yang kamu katakan tidak ada pada dirinya, maka kamu telah berdusta."*[182]

٨٩٦٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ فِي سَفَرٍ، فَلَمَّا نَزَلُوا أَرْسَلُوا إِلَيْهِ وَهُوَ يُصَلِّي لِيَطْعَمَ، فَقَالَ لِلرُّسُلِ: إِنِّي صَائِمٌ، فَلَمَّا وُضِعَ الطَّعَامُ وَكَادُوا يَفْرُغُونَ جَاءَ فَجَعَلَ يَأْكُلُ فَنَظَرَ الْقَوْمُ إِلَى رَسُولِهِمْ فَقَالَ: مَا تَنْظُرُونَ قَدْ أَخْبَرَنِي أَنَّهُ صَائِمٌ؟ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: صَدَقَ إِنِّي

---

[182] *Isnad*-nya *hasan*, di dalamnya terdapat Abdurrahman binIbrahim Al Qashi Al Madani, dan telah ditsiqahkan oleh Ibnu Ma'in dan Al Ijli, dan Abu Zur'ah, Ghumrah Abu Hatim dan An-Nasa'i pun telah mengiyakannya, namun Al Uqaili telah menganggapnya munkarul hadits. Adapun para ulama tidak sepakat dengan Al Uqaili, karena kemunkaranya tidaklah banyak, dan di dalamnya terdapat Al Ala' bin Abdurrahman, dan ia telah diamati *hasan* haditsnya. Sedangkah hadits yang diriwayatkan oleh para imam dengan redaksi yang berdekatakan/Malik dalam *Al Muwaththa`*, pada pembahasan tentang kalam, dalam bab: *Ghibah, hasan shahih*; Ad-Darimi, 2/299 dan Ibnu Abu Syaibah, 8/388.

سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صَوْمُ شَهْرِ الصَّبْرِ وَثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ صَوْمُ الدَّهْرِ فَقَدْ صُمْتُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَأَنَا مُفْطِرٌ فِي تَخْفِيفِ اللهِ وَصَائِمٌ فِي تَضْعِيفِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8965. Affan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami, dari Abu Utsman bahwa Abu Hurairah pernah berada dalam suatu perjalanan, lalu ketika orang-orang turun, mereka mengirimkan makanan kepadanya agar ia makan, padahal saat itu ia tengah melaksanakan shalat, lalu ia berkata kepada utusan tersebut, "Aku sedang berpuasa" ketika makanan telah diletakkan dan mereka hampir menghabiskan, ia datang sambil makan, lalu orang-orang pun melihat kepada utusan mereka, lalu ia pun berkata, "Apa yang kalian lihat? Ia telah memberitahukan kepadaku bahwa ia berpuasa." Lalu Abu Hurairah berkata, "Benar, sesungguhnya aku mendengar Rasulullah bersabda, *'Puasa pada bulan kesabaran, dan puasa tiga hari disetiap bulan sama dengan berpuasa satu tahun'*, dan aku telah melasanakan tiga hari puasa setiap bulan, namun aku berbuka karena keringanan yang diberikan oleh Allah, dan berpuasa karena pahala berlipat dari Allah *Azza wa Jalla.*"[183]

٨٩٦٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِ لُوطٍ {لَوْ أَنَّ لِي بِكُمْ قُوَّةً أَوْ آوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ} قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ

[183] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/262; Al Bukhari 3/53, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Puasa Daud; Muslim pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Hukum Sunnah Puasa Tiga Hari Setiap Bulan, no. 197 dan Ibnu Hibban, 949 dengan redaksi Ahmad.

يَأْوِي إِلَى رُكْنٍ شَدِيدٍ إِلَى رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَمَا بُعِثَ بَعْدَهُ نَبِيٌّ إِلاَّ فِي ثَرْوَةٍ مِنْ قَوْمِهِ.

8966. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, tentang perkataan Luth, *"Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)."* Nabi SAW bersabda, *"Ia berlindung kepada keluarga yang kuat; pada Tuhannya Azza wa jalla"* Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah ada utusan yang diutus setelahnya kecuali di utus pada kebanyakan kaumnya saja."*[184]

٨٩٦٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ رَضِيَتْ فَلَهَا رِضَاهَا وَإِنْ كَرِهَتْ فَلاَ جَوَازَ عَلَيْهَا، يَعْنِي الْيَتِيمَةَ.

8967. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, dari nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika ia ridha, maka baginya keridhaannya, namun jika ia membenci, maka tidak diperbolehkan memaksanya."* Yakni perempuan yang yatim.[185]

---

[184] *Isnad*-nya *shahih,* Al Hakim telah men-*shahih*-kannya, 1/561, dan para imam telah meriwayatkannya dengan redaksi yang berbeda-beda dalam tafsir firman Allah, *"Seandainya aku ada mempunyai kekuatan (untuk menolakmu) atau kalau aku dapat berlindung kepada keluarga yang kuat (tentu aku lakukan)."*

[185] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud, 2/231, no. 2903 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Meminta Izin; At-Tirmidzi, 3/408, no. 1109, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Memaksa Anak Yatim; An-Nasa`i pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Perawan Dinikahkan Oleh Bapaknya, 6/84, no. 1461.

٨٩٦٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ صَاحِبُ الزِّيَادِيِّ عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ الْبَصْرَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُسْلِمٍ يَمُوتُ يَشْهَدُ لَهُ ثَلاَثَةُ أَبْيَاتٍ مِنْ جِيرَانِهِ الأَدْنَيْنَ بِخَيْرٍ إِلاَّ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: قَدْ قَبِلْتُ شَهَادَةَ عِبَادِي عَلَى مَا عَلِمُوا وَغَفَرْتُ لَهُ مَا أَعْلَمُ.

8968. Affan menceritakan kepada kami, Mahdi bin Maimun menceritakan kepada kami, Abdul Humaid, teman Az-Ziyadi menceritakan kepada kami, dari Syaikh, dari penduduk Basyrah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau meriwayatkan dari Tuhan beliau, beliau bersabda, *"Tidaklah seorang hamba meninggal dunia dan tiga rumah yang sebagai tetangganya menyaksikannya telah melaksanakan kebaikan, kecuali Allah Azza wa jalla berfirman, "Aku benar-benar telah menerima persaksian para hambaku atas apa yang mereka lakukan, dan aku mengampuni dosa yang ku ketahui."*[186]

٨٩٦٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ خَيْبَرَ: لأَدْفَعَنَّ الرَّايَةَ إِلَى رَجُلٍ يُحِبُّ اللهَ وَرَسُولَهُ، يَفْتَحُ اللهُ عَلَيْهِ قَالَ: فَقَالَ عُمَرُ: فَمَا أَحْبَبْتُ الإِمَارَةَ قَبْلَ يَوْمَئِذٍ، فَتَطَاوَلْتُ لَهَا وَاسْتَشْرَفْتُ رَجَاءَ أَنْ يَدْفَعَهَا إِلَيَّ، فَلَمَّا كَانَ الْغَدُ دَعَا عَلِيًّا عَلَيْهِ السَّلاَم فَدَفَعَهَا إِلَيْهِ فَقَالَ: قَاتِلْ وَلاَ تَلْتَفِتْ حَتَّى يُفْتَحَ عَلَيْكَ، فَسَارَ قَرِيبًا، ثُمَّ نَادَى يَا رَسُولَ اللهِ! عَلاَمَ أُقَاتِلُ؟ قَالَ: حَتَّى يَشْهَدُوا أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَنَّ

---

[186] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya tedapat seorang perawi yang tidak diketahui, dan akan dating dengan *sanad* ini pada no. 9266, namun matannya dengan *sanad shahih*, 13475 dari Anas, dan telah di-*shahih*-kan oleh Al Haistami dalam *Al Majma'*, 3/4; Al Hakim 1/378 jenazah.

مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَإِذَا فَعَلُوا ذَلِكَ فَقَدْ مَنَعُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

8969. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda pada saat perang Khaibar, *"Aku benar-benar akan menyerahkan bendera kaum muslimin kepada seseorang yang mencintai Allah dan Rasul-Nya, dan ia akan dimenangkan oleh Allah."* Ia berkata: Umar berkata, "Aku tidak pernah menyenangi kepemimpinan sebelum hari-hari ini, lalu aku berusaha untuk mendapatkannya dan menyodorkan diri dengan harapan agar bendera tanda kaum muslimin itu diserahkan kepadaku, pada hari berikutnya Ali dipanggil untuk menghadapnya, lalu diserahkan bendera tersebut kepadanya. Setelah itu dikatakan kepadanya, 'Berperanglah dan jangan melihat kebelakang hingga Allah memenangkan atasmu' Kemudian ia melangkah dan berseru, 'Wahai Rasulullah SAW, atas apa kami berperang?' beliau bersabda, *'Hingga mereka bersaksi bahwa tiada tuhan selain Allah, dan bahwa Muhammad adalah utusan Allah SAW, jika mereka mengerjakan itu, maka telah terlindung dariku darah dan harta mereka, kecuali sesuai haknya, dan perhitungannya atas Allah Azza wa Jalla'."*[187]

٨٩٧٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ أَبِي قِلاَبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُبَشِّرُ أَصْحَابَهُ: قَدْ

---

[187] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 4/65 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Tentang Berdera Nabi SAW; Muslim, pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Ali, 4/1871, no. 2404, dari Sa'd; At-Tirmidzi 5/638, no. 3724, pada pembahasan tentang manaqib, 21. ia berkata, *"Shahih gharib"*; Ibnu Majah, 1/45, no 121, dalam mukadimah, dalam bab: Keutamaan Ali bin Abu Thalib dengan lafazhnya; Abdurrazaq, 9637; An-Nasa'i pada pembahasan tentang Kekhususan Ali, 9 dan 10.

جَاءَكُمْ شَهْرُ رَمَضَانَ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ يُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَيُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ وَتُغَلُّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ.

8970. Affan menceritakan kepada kami, hammad bin Zaid menceritakan kepada kami Ayub memberitahukan kepada kami, dari Abu Qilabah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda untuk memberikan kabar gembira kepada para sahabat beliau, "*Telah datang bulan ramadhan kepada kalian, bulan penuh berkah, Allah telah mewajibkan kepada kalian berpuasa, Allah akan membukakan pintu-pintu surga, dan pintu-pintu neraka ditutup, dan setan-setan pun dibelenggu, padanya terdapat malam yang lebih baik dari seribu bulan, barang siapa yang melarang kebaikannya, maka ia benar-benar telah terlarang.*"[188]

٨٩٧١-م. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ بِهَذَا الإِسْنَادِ مِثْلَهُ

8971. *mim.* Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayub menceritakan kepada kami dengan *sanad* yang semisal dengannya.

٨٩٧١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي الْحَكَمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ سَبَقَ إِلاَّ فِي خُفٍّ أَوْ حَافِرٍ.

8971. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr dari Abu Al Hakim dari Abu

[188] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7148, dan menurut An-Nasa'i dengan redaksi berdekatan, 4/129 dan Ibnu Abu Syaibah, 3/1 dan yang lainnya dengan redaksi berbeda-beda.

Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tidak ada perlombaan kecuali pada —telapak— unta atau —telapak— kuda."*[189]

٨٩٧٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَنْبَأَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ رَجُلٌ يُقَالُ لَهُ جُرَيْجٌ كَانَ يَتَعَبَّدُ فِي صَوْمَعَتِهِ فَأَتَتْهُ أُمُّهُ ذَاتَ يَوْمٍ فَنَادَتْهُ فَقَالَتْ: أَيْ جُرَيْجُ أَيْ بُنَيَّ أَشْرِفْ عَلَيَّ أُكَلِّمْكَ أَنَا أُمُّكَ أَشْرِفْ عَلَيَّ قَالَ: أَيْ رَبِّ صَلَاتِي وَأُمِّي فَأَقْبَلَ عَلَى صَلَاتِهِ ثُمَّ عَادَتْ فَنَادَتْهُ مِرَارًا فَقَالَتْ: أَيْ جُرَيْجُ أَيْ بُنَيَّ أَشْرِفْ عَلَيَّ فَقَالَ: أَيْ رَبِّ صَلَاتِي وَأُمِّي فَأَقْبَلَ عَلَى صَلَاتِهِ فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ لَا تُمِتْهُ حَتَّى تُرِيَهُ الْمُومِسَةَ وَكَانَتْ رَاعِيَةٌ تَرْعَى غَنَمًا لِأَهْلِهَا ثُمَّ تَأْوِي إِلَى ظِلِّ صَوْمَعَتِهِ فَأَصَابَتْ فَاحِشَةً فَأُخِذَتْ فَحَمَلَتْ وَكَانَ مَنْ زَنَى مِنْهُمْ قُتِلَ قَالُوا: مِمَّنْ قَالَتْ مِنْ جُرَيْجٍ صَاحِبِ الصَّوْمَعَةِ فَجَاءُوا بِالْفُؤُوسِ وَالْمُرُورِ فَقَالُوا أَيْ جُرَيْجُ أَيْ مُرَاءٍ ثُمَّ قَالُوا: انْزِلْ فَأَبَى وَأَقْبَلَ عَلَى صَلَاتِهِ يُصَلِّي فَأَخَذُوا فِي هَدْمِ صَوْمَعَتِهِ فَلَمَّا رَأَى ذَلِكَ نَزَلَ فَجَعَلُوا فِي عُنُقِهِ وَعُنُقِهَا حَبْلًا وَجَعَلُوا يَطُوفُونَ بِهِمَا فِي النَّاسِ فَوَضَعَ أُصْبُعَهُ عَلَى بَطْنِهَا فَقَالَ: أَيْ غُلَامُ مَنْ أَبُوكَ قَالَ: أَبِي فُلَانٌ رَاعِي الضَّأْنِ فَقَبَّلُوهُ وَقَالُوا: إِنْ شِئْتَ بَنَيْنَا لَكَ الصَّوْمَعَةَ مِنْ ذَهَبٍ وَفِضَّةٍ قَالَ: أَعِيدُوهَا كَمَا كَانَتْ.

8972. Affan menceritakan kepada kami, Hammad memberitahukan kepada kami, dari Abu Rafi' dari Abu Huriarah, dari Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Dahulu pada bani Israil terdapat seseorang yang disebut dengan Juraij, ia selalu melaksanakan ibadah di tempat shalatnya, lalu pada suatu hari ibunya datang, dan*

---

[189] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7476 dan 8678; Ibnu Majah, 44 dan Ibnu Abu Syaibah 12/502.

menyeru, 'Wahai Juraij, wahai anakku, melongoklah kepadaku aku ingin berbicara kepadamu, aku ibumu, longokkanlah dirimu kepadaku.' Namun ia berkata, 'Ya Allah, shalatku atau panggilan ibuku,, lalu ia memilih untuk meneruskan shalatnya, kemudian ibunya kembali memanggil berkali-kali, lalu ia menyeru, 'Wahai Juraij, wahai anakku longokkanlah dirimu kepadaku' kemudian juraij berkata, 'Wahai Tuhanku, shalatku atau ibuku' dan ia kembali lagi melaksanakan shalatnya, namun kemudian ibunya berdoa, 'Ya Allah, janganlah engkau matikan ia kecuali setelah melihat wanita pezina'. Pada sisi lain ada seorang wanita pengembala kambing milik tuannya, kemudian ia berteduh di bawah naungan tempat shalat Juraij, lalu ia mendapatkan sesuatu yang buruk, ia terampas lalu hamil, dan peraturan saat itu, siapa yang berzina maka mereka akan membunuhnya. Kemudian orang-orang pun bertanya, 'Dari siapa kamu mendapatkan hal ini?' wanita itu berkata, 'Dari Juraij, orang yang memiliki rumah ibadah' lalu mereka membawa al fus dan al murur, lalu mereka berseru, 'Hai Juraij, wahai mura`' kemudian mereka berteriak, 'Turunlah' namun ia enggan, ia tetap melanjutkan shalatnya, namun mreka hendak merobohkan rumah ibadahnya, dan ketika ia melihat apa yang mereka lakukan, ia pun turun, kemudian mereka menjerat lehernya dan leher wanita itu dengan tali, dan menyuruhnya juga wanita itu untuk diarak mengelilingi orang-orang, kemudian ia meletakkan jemarinya pada perut wanita itu, lalu ia berkata, 'Wahai jabang bayi, siapakah bapakmu?' ia berkata, 'Bapakku adalah fulan, pengembala kambing' lalu mereka pun mendatanginya, mereka kemudian berkata, 'Jika kamu mau, kami akan membangunkan rumah ibadahmu itu dari emas dan perak' ia hanya berkata, kembalikan ia sebagaimana sebelumnya'."[190]

---

[190] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, pada pembahasan tentang kezhaliman, dalam bab: Jika Tembok Dirobohkan, Maka Harus Dibangun dengan Tembok yang Sama, 5/126, no. 2482, *Fath*; Muslim pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Mendahulukan Bakti Kepada Orang Tua daripada Hal Sunnah, 4/1976, no. 2550, keduanya dari Abu Hurairah. Lihat 8057 dan 5058.

٨٩٧٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَفْلَسَ الرَّجُلُ فَوَجَدَ غَرِيمُهُ مَتَاعَهُ عِنْدَ الْمُفْلِسِ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ .

8973. Affan menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas dari Basyir bin Nahik dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Jika seseorang mengalami bangkrut dan ia mendapati barang hutangannya ada di tangan orang yang berhutang, maka ia lebih berhak padanya."*[191]

٨٩٧٤. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خِلَاسِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي رَافِعٍ يَعْنِي الصَّائِغَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلْمُؤْمِنِ زَوْجَتَانِ يُرَى مُخُّ سُوقِهِمَا مِنْ فَوْقِ ثِيَابِهِمَا.

8974. Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ia berkta: bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari Khilas bin Amr dari Abu Rafi', yakni Ash-Sha`igh dari Abu Huriarah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Seorang mukmin memiliki dua istri, yang mana tulang betisnya dapat terlihat dari balik kainnya."*[192]

---

[191] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8547 dengan redaksi serupa dengannya; Muslim dengan redaksi yang berdekatakan, 24 dan 25; Abdurrazaq, 15162; Ad-Daruquthni, 3/30 dan 4/229. Al Haitsami berkata dalam 4/144, "Perwai hadits Ahmad adalah *shahih.*"

[192] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Muazd bin Hisyam bin Abu Abdullah Ad-dastuwa`i, Ibnu Ma'in berkata tentangnya, "Ia adalah jujur namun tidak diperbolehkan sebagai hujjah, demikian juga dengan Ibnu Adi. telah disebutkan pada no.8523.

٨٩٧٥. حَدَّثَنَا عَلِيٌّ قَالَ: حَدَّثَنَا مُعَاذٌ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اطَّلَعَ فِي بَيْتِ قَوْمٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِمْ فَفَقَئُوا عَيْنَهُ فَلاَ دِيَةَ لَهُ وَلاَ قِصَاصَ.

8975. Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Muadz menceritakan kepadaku, dari Qatadah, dari An-Nadzr bin Anas dari Basyir bin Nahik dari Abu Huriarah dari Nabi SAW bersabda, "*Barang siapa yang melongok di rumah suatu kaum tanpa seizin mereka, lalu mereka mecolok matanya, maka tidak ada diat baginya dan tidak ada qishash.*"[193]

٨٩٧٦. حَدَّثَنَا عَلِيٌّ حَدَّثَنَا مُعَاذٌ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصْحَبُ الْمَلاَئِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا جَرَسٌ.

8976. Ali menceritakan kepada kami, Muadz menceritakan kepada kami, ia berkata: bapakku menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari Zararah bin Aufa dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Malaikat tidak akan menemani rombongan perjalanan, karena terdapat lonceng padanya.*"[194]

---

[193] *Isnad*-nya *hasan*, dan Muadz adalah Ibnu Hisyam. Al Bukhari 9/13, pada pembahasan tentang diyat, dalam bab: Orang yang Melongok Rumah Orang lain; Muslim 3/1699, no. 2158, pada pembahasan tentang adab, dalam Hukum Haram Melihat Rumah Orang Lain; An-Nasa`i, pada pembahasan tentang sumpah, dalam bab: Barangsiapa yang Mengurangi dan Mengambil Haknya Tanpa ada Kemampuan, 8/61, no. 4860; Ad-Darimi, pada pembahasan tentang hudud dan diyat. Diriwayatkan pula oleh Abu Daud dan At-Tirmidzi serupa dengannya.

[194] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 7556; Muslim, 3/1672, no. 2113, pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Hukum Makruh Anjing dan Lonceng; Abu Daud, 3/25, no. 2555, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Menggantungkan Lonceng; An-Nasa`i, 8/180, no. 5222 pada pembahasan tentang perhiasan, dalam bab: Perhiasan Pada Kaki.

٨٩٧٧. حَدَّثَنَا عَلِيٌّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو صَفْوَانَ قَالَ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِلْمَدِينَةِ: لَتَتْرُكُنَّهَا عَلَى خَيْرِ مَا كَانَتْ مُذَلَّلَةً لِلْعَوَافِي يَعْنِي السِّبَاعَ وَالطَّيْرَ.

8977. Ali menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus menceritakan kepadaku dari Ibnu Syihab, ia berkata: Sa'id bin Al Musayyib mengabarkan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW pernah bersabda untuk Madinah, "*Sungguh ia (Madinah) akan ditinggalkan oleh penduduknya saat masih dalam konsidi baik-baik seperti sedia kala karena binatang buas dan burung.*"[195]

٨٩٧٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَنْ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيَرْتَقِيَنَّ جَبَّارٌ مِنْ جَبَابِرَةِ بَنِي أُمَيَّةَ عَلَى مِنْبَرِي هَذَا.

8978. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Ali bin Zaid, ia berkata: Telah diceritakan kepadaku dari seseorang yang mendengar dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Benar-benar akan ada salah seorang penguasa bengis dari Bani Umayyah yang naik di atas minbarku ini*'."[196]

---

[195] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 4/89, no. 1784, *Fath,* pada pembahasan tentang umrah, dalam bab: Membenci Madinah; Muslim pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Madinah, Saat Ditinggalkan Penduduknya, 2/1009, no. 1389, kedaunya dari Abu Hurairah.

[196] *Isnad*-nya *dhaif,* di dalamnya terdapat perawi yang tidak diketahui, dan akan disebutkan pada hadits Ahmad, 2/522. demikian juga yang disebutkan dalam *Al Majma'*, 5/240, ia berkata, "Di dalamnya terdapat perawi yang tidak diketahui.

٨٩٧٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَنْبَأَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: [حَمَّادٌ وَثَابِتٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ:] مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَا تَأَخَّرَ

8979. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda [Hammad dan Tsabit berkata dari Al Hasan dai Nabi SAW, ia berkata] *"Barang siapa yang berpuasa Ramadhan dengan keimanan dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu dan yang akan datang."*[197]

٨٩٨٠. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنْ مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُدْخِلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَفَضْلٍ وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ.

8980. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad, yakni Ibnu Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, Tidaklah amalan seseorang dari kalian dapat memasukkan ke dalam surga"* Mereka bertanya, "Tidakkah juga engaku wahai Rasulullah?" beliau

---

[197] *Isnad*-nya *shahih*, riwayat Hammad dari Al *hasan* secara *mursal*, dan hadits ini *masyhur* menurut para imam; Al Bukhari, 1/16 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Puasa Ramadhan dengan mengaharap pahala adalah bagian dari iman; Muslim 1/524, no. 525 pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Qiyamullail; An-Nasa`i, 4/156, no. 2205 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Pahala Orang yang Beribadah Malam dan Berpuasa; Ibnu Majah, 1/526, no. 1641, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Keutamaan Puasa.

menjawab, *"Tidak juga aku, kecuali Allah meliputiku dengan rahmah dan anugerah"* Kemudian beliau meletakkan tangannya di atas kepalanya.[198]

٨٩٨١. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ.

8981. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Anak itu hak pemilik tempat tidur dan bagi perempuan yang berzina di hukum batu (rajam)."*[199]

٨٩٨٢. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى الَّذِي يَجُرُّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

8982. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku

---

[198] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan, lihat 7202 dan 7233; Al Bukhari, 8/122 dan 123; Muslim, 4/2169, no. 2816 pada pembahasan tentang sifat orang munafik, dalam bab: Seseorang Tidak Akan Dapat Masuk Surga dengan Amalannya; Ibnu Majah, 2/1405, no. 4201 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Berhati-hati dalam Amal.

[199] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7577; Al Bukhari 5/192, pada pembahasan tentang peperangan; Muslim, 3/1080, no. 1457, pada pembahasan tentang Sepersusuan, dalam bab: Anak adalah Milik Pemilik Tempat Tidur; Abu Daud, 2/282, no. 2273, pada pembahasan tentang talak, dalam bab: Anak adalah Milik Pemilik Tempat Tidur; At-Tirmidzi, 4/4304, no. 2121, pada pembahasan tentang wasiat, Tidak ada Wasiat Bagi Ahli Warits; An-Nasa`i, 6/181, no. 3487, pada pembahasan tentang talak, dalam bab: Tempat Tidur Amat; Ibnu Majah, 1/646, no. 2004, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Anak adalah Milik Pemilik Tempat Tidur.

mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Allah tidak akan melihat seseorang yang menyeret kain sarungnya karena sombong."*[200]

٨٩٨٣. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

8983. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hewan yang terperosok lubang dalian tidak ada jaminan baginya dan yang terperosok di galian sumur tidak ada jaminan baginya, dan yang tersungkur di galian tambang tidak ada jaminan baginya, adapun zakat harta rikaz adalah seperlima."*[201]

٨٩٨٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ، إِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

8984. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa membeli kambing yang ditali puting susunya agar tampak subur, maka ia memiliki pilihan, jika*

---

[200] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 173. Al Bukhari dengan redaksi serupa, 7/172 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Firman Allah: Katakanlah, "Siapakah yang Mengharamkan Perhiasan dari Allah; Muslim, 4/1651, no. 2085 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Hukum Haram Menyeret Kain Karena Sombong.

[201] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7690; Al Bukhari 2/160 pada pembahasan tentang zakat, dalam Zakat Harta Rikaz adalah Seperlima; Muslim, 3/1334, no. 1710 pada pembahasan tentang hudud.

mau, ia dapat mengembalikan dengan ditambah satu sha' dari tamar."[202]

٨٩٨٥. حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ وَعَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسْرِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَزْنِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَغُلُّ حِينَ يَغُلُّ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَنْتَهِبُ حِينَ يَنْتَهِبُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَقَالَ عَطَاءٌ: وَلاَ يَنْتَهِبُ نُهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ وَهُوَ مُؤْمِنٌ، قَالَ بَهْزٌ: فَقِيلَ لَهُ قَالَ: إِنَّهُ يُنْتَزَعُ مِنْهُ الإِيمَانُ فَإِنْ تَابَ تَابَ اللهُ عَلَيْهِ، وَقَالَ عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ قَتَادَةُ: وَفِي حَدِيثِ عَطَاءٍ: نُهْبَةً ذَاتَ شَرَفٍ وَهُوَ مُؤْمِنٌ.

8985. Bahz dan Affan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan dari Atha`, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Seorang pencuri tidak dianggap beriman saat ia mencuri, dan seorang pezina tidak dianggap beriman saat ia berzina, dan peminum khamer tidak dianggap beriman saat ia meminumnya, dan seorang yang mengambil harta rampasan perang tanpa hak tidak dianggap beriman saat mengambilnya, dan seseorang yang merampas harta orang lain tidak dianggap beriman saat ia merampasnya."* Atha' berkata, *"Dan tidak dianggap beriman saat seseorang mengambil harta orang kaya secara paksa, baik sembunyi-sembunyi atau terang-terangan."* Bahz mengatakan: Pernah ada yang mengatakan, "Yang demikian itu karena iman dilepas darinya, namun jika ia bertobat, Allah akan menerima taubatnya." Affan berkata dalam haditsnya dan

[202] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7684; Abu Daud, 3/270, no. 3444, pada pembahasan tentang perdagangan, dalam bab: Membeli Hewan yang Diikat Putingnya, Lalu Ia Tidak Menyukainya; At-Tirmidzi, 3/545, no. 1252 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Hewan yang Diikat Putingnya; Al Humaidi, 446, no. 1029; Ad-Daruquthni, 3/74; Al Baihaqi, 5/320.

juga Qatadah berkata dalam hadits Atha`, *"Mengambil harta orang kaya padahal ia adalah seorang yang beriman."*[203]

٨٩٨٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَمَا زَادَ اللهُ رَجُلًا بِعَفْوٍ إِلَّا عِزًّا وَمَا تَوَاضَعَ أَحَدٌ لِلَّهِ إِلَّا رَفَعَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

8986. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidak akan berkurang sebagian harta yang disedekahkan, dan tidaklah Allah menambah sesuatu dengan orang yang memaafkan kecuali kemuliaan, dan tidaklah seseorang bertawadhu' kepada Allah kecuali Dia Azza wa Jalla akan mengangkat derajatnya."*[204]

٨٩٨٦-م. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ وَاللَّفْظِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قِيلَ لَهُ: مَا الْغِيبَةُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا يَكْرَهُ قَالَ: أَفَرَأَيْتَ

---

[203] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 3/178 pada pembahasan tentang kezhaliman. Muslim, 1/76, no. 100 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Kurangnya Iman Karena Kemaksiatan; Abu Daud, 4/221, no. 4689 pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Dalil atas Bertambahnya Iman; At-Tirmidzi, 5/15, no. 2625 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Seseorang Yang Berzina Tidak Dianggap Beriman Saat Ia Berzina; Ibnu Majah, 2/1298, no. 3936 pada pembahasan tentang fitnah; An-Nasa`i, 8/64.

[204] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: hokum Sunnah Memaafkan dan Tawadhu', 4/2001, no. 2588; At-Tirmidzi 4/376, no. 2029 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Tawadhu'; Malik dalam *Al Muwaththa`* 2/1000, no. 12 pada pembahasan tentang sedekah, dalam bab: Mengcegah Diri Untuk Tidak Meminta-minta.

إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ أَيْ رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي أَخِيكَ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

8986 *mim.* Dengan *sanad* dan lafazh ini dari Rasulullah SAW bahwa ditanyakann kepada beliau, "Apakah *ghibah* itu, wahai Rasulullah? Beliau bersabda, *"Kamu menyebut sesuatu yang tidak disukai saudaramu"* ia berkata, "Bagaimana jika apa yang aku katakan itu ada pada saudaraku wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Jika apa yang kamu katakan ada pada saudaramu, maka kamu telah berbuat ghibah, dan jika apa yang kamu katakan tidak ada pada saudaramu, maka kamu telah berdusta."*

٨٩٨٧. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ قَالُوا: قَصُرَتِ الصَّلَاةُ قَالَ: فَقَامَ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ بَعْدَ مَا سَلَّمَ.

8987. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim bahwa ia mendengar Abu Salamah menceritakan dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat Zhuhur dua rakaat, kemudian salam. Mereka bertanya, "Apakah shalat telah diperpendek?" Abu Hurairah berkata, "Kemudian beliau berdiri dan melaksanakan shalat dua rakaat, lalu salam, kemudian melakukan dua sujud sahwi setelah salam."[205]

---

[205] *Isnad*-nya *shahih*, An-Nasa'i, 3/20 no. 1224 pada pembahasan tentang lupa, dalam bab: Apa yang Dilakukan Saat Saat Pada Rakaat Kedua Karena Lupa?; Al Bukhari, 3/99, no. 1229, *Fath,* pada pembahasan tentang lupa, dalam bab: Orang yang Bertakbir Pada Dua Sujud Sahwi; Muslim pada pembahasan tentang masjid, dalam bab: Lupa Saat Shalat dan Sujud Sahwi, 1/399, no. 570.

٨٩٨٨. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ائْتُوا الصَّلَاةَ وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَصَلُّوا مَا أَدْرَكْتُمْ وَاقْضُوا مَا سَبَقَكُمْ.

8988. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Datangilah —tempat shalat— dalam keadaan tenang, laksanakanlah shalat sesuai yang kamu dapati dan selesaikanlah sesuai dengan rakaat yang tertinggal oleh kalian."*[206]

٨٩٨٩. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنْ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْكَعْبَةَ.

8989. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'd bin Ibrahim menceritakan kepadaku dari Al Aghar, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Satu shalat di masjidku ini lebih utama daripada seribu shalat yang dilakukan di selain tempat ini, dari berbagai masjid, kecuali Ka'bah."*[207]

٨٩٩٠. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَاتَتْ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَرْجِعَ.

---

[206] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8943.

[207] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1605. An-Nasa`i no. 5/213, no. 2998 pada pembahasan tentang manasik, dalam bab: Keutamaan Shalat Di Masjidil Haram dan yang Lainnya; Al Bukhari 2/76 pada pembahasan tentang Keutamaan Shalat Di Masjid Makkah; Muslim, 2/1012 no. 1394.

8990. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Zurarah bin Aufa menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang wanita melalui malam dengan meninggalkan tempat tidur suaminya, maka para malaikat melaknatnya hingga ia kembali."*[208]

٨٩٩١. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ عُمَارَةَ بْنَ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ فِي غَيْرِ رُخْصَةٍ رَخَّصَهَا اللهُ لَهُ فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ الدَّهْرُ كُلُّهُ.

8991. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Habib bin Abu Tsabit mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Imarah bin Umair dari Abu Al Muthawwis, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang berbuka satu hari pada bulan ramadhan tanpa ada rukhshah yang diberikan Allah kepadanya, maka tidak diterima -ganti- darinya selama satu tahun penuh."*[209]

---

[208] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7465. Al Bukhari 8/39 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Jika Seorang Istri Melalui Malamnya; An-Nasa`i 9/294, no. 2194; Muslim dengan redaksi serupa, 2/1059, no. 1436 pada pembahasan tentang nikah,dalam bab: Hukum Haram Tidak Datang ke Tempat Tidur Suaminya.

[209] *Isnad*-nya *dhaif,* karena ada Abu Al Mathus, dan akan dating dengan *sanad shahih* pada no. 6796, 9870 dan 10036, adapun Abu Al Mathus telah dianggap lemah oleh sebagian dan dianggat tidak tahu oleh sebagian; At-Tirmidzi 3/92, no. 723 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Sengaja Berbuka Puasa; Abu Daud secara *muallaq* 2/160.

٨٩٩٢. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَنْبَأَنَا يَعْلَى بْنُ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ وَقَالَ أَبُو عَوَانَةَ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ وَمَنْ أَطَاعَ الْأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى الْأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي وَالْأَمِيرُ مِجَنٌّ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ إِذَا وَافَقَ ذَلِكَ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَكُمْ وَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُودًا.

8992. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'la bin Atha memberitahukan kepada kami dari Alqamah -Abu Awanah berkata: Al Anshari- dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang menaatiku, maka ia sama dengan menaati Allah, dan barang siapa yang durhaka kepadaku, maka ia sama dengan durhaka kepada Allah, barang siapa yang taat kepada pemimpin, maka ia sama dengan taat kepadaku, barang siapa yang durhaka kepada pemimpin, maka ia sama dengan durhaka kepadaku, pemimpin adalah tameng, jika ia takbir, maka takbirlah kamu, dan jika ia rukuk, maka rukuklah kalian, dan jika ia mengucapkan, 'Sami'allaahu liman hamidah' maka ucapkanlah 'Rabbanaa lakal hamd' maka jika hal itu bertepatan dengan ucapan para malaikat, maka akan diampuni —dosanya— dan jika ia shalat dalam keadaan duduk, maka shalatlah dengan duduk."*[210]

---

[210] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7428 dengan *sanad* selain ini, dan adalam *sanad* ini tidak ada gambaran bahwa ia *shahih*, karena tidak adanya Abu Awanah yang meriwayatkan dari Abu Hurairah, sedangkan Abu Alqamah meriwayatkannya dari Abu Hurairah. Adapun Ahmad datang dengan kaliamt yang berlainan, bahwa Abu Alqamah adalah seorang anshar. Al Bukhari 13/111, no. 7137, *Fath*, pada pembahasan tentang hukum-hukum, dalam bab: Firman Allah: Ta'atilah Allah dan Ta'atilah Rasul; Muslim 3/1466, no. 1835 pada pembahasan

٨٩٩٣. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ الْوَلِيدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جِنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا وَتَبِعَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ، فَقَالَ لَهُ عَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ: انْظُرْ مَا تُحَدِّثُ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، فَإِنَّكَ تُكْثِرُ الْحَدِيثَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَأَخَذَ بِيَدِهِ فَذَهَبَ بِهِ إِلَى عَائِشَةَ، فَصَدَّقَتْ أَبَا هُرَيْرَةَ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَاللهِ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَا كَانَ يَشْغَلُنِي عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّفْقُ فِي الْأَسْوَاقِ مَا كَانَ يُهِمُّنِي مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَّا كَلِمَةٌ يُعَلِّمُنِيهَا أَوْ لُقْمَةٌ يَلْقُمُنِيهَا.

8993. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Atha, dari Al Walid bin Abdurrahman bahwa Abu Hurairah menceritakan dari Nabi SAW dimana beliau bersabda, "*Barang siapa yang menshalati jenazah, maka baginya –pahala— satu qirath, dan barang siapa yang menshalatnya dan mengiringinya, maka baginya dua qirath.*" Lalu dikatakan kepada Abdullah bin umar, "Lihatlah apa yang diceritakan oleh Abu Hurairah, bahwa kamu banyak cerita tentang Rasulullah SAW, lalu ia menarik tangannya dan pergi menemui Aisyah, lalu ia justru membenarkan Abu Hurairah, lalu Abu Hurairah berkata, "Demi Allah wahai Abu Abdurrahman, perdagangan pasar tidak ada yang menyibukkanku dari Rasulullah, dan tidak ada yang membuatku bingung sesuatu yang datang dari Rasulullah, kecuali kalimat yang diajarkannya kepadaku atau satu suapan yang disuapkan beliau kepadaku."[211]

---

tentang kepemimpinan, dalam bab: Kewajiban Taat Pada Pemimpin; An-Nasa`i 2/954, no. 2859; Abu Khuzaimah 3/46, no. 1597.

[211] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 4867; Al Bukhari 3/192, no. 1323, *Fath*, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Keutamaan Mengiringi Jenazah; Muslim, 2/653, no. 945 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Keutamaan Menshalati Jenazah; At-Tirmidzi 3/349, no. 1040 pada pembahasan

٨٩٩٤. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدِ بْنِ خُمَيْرٍ عَنْ مَوْلًى لِقُرَيْشٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْغَنَائِمِ حَتَّى تُقْسَمَ وَعَنْ بَيْعِ الثَّمَرَةِ حَتَّى تُحْرَزَ مِنْ كُلِّ عَارِضٍ وَأَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ حَتَّى يَحْتَزِمَ.

8994. Bahz menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Yazid bin Khumair, dari *maula* Quraisy, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang memperjualbelikan *ghanimah* hingga dibagikan dan memperjualbelikan buah-buahan hingga terlihat matangnya, dan seeorang dilarang shalat hingga ia memakai ikat pinggang.[212]

٨٩٩٥. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَبِي عِمْرَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا شَكَا إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَسْوَةَ قَلْبِهِ فَقَالَ: امْسَحْ رَأْسَ الْيَتِيمِ وَأَطْعِمْ الْمِسْكِينَ.

8995. Bahz menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Imran, dari Abu Hurairah bahwa seorang laki-laki mengadu kepada Nabi SAW tentang hatinya yang keras, maka beliau bersabda, *"Usaplah kepala anak yatim dan berilah makanan orang-orang miskin."*[213]

---

tentang jenazah, dalam bab: Keutamaan Shalat atas Jenazah; Ibnu Majah, 1/491 no. 1450 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Pahala Orang yang Menshalati Jenazah. Semuanya dari Abu Hurairah.

[212] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat perawi yang tidak dikenal. Lihat ta'liq atasnya, 9871; Abu Daud 3/253, no. 3369 pada pembahasan tentang jual beli.

[213] *Isnad*-nya *shahih*, tidak *munqathi'*, sebagaimana dikatakan oleh Syaikh Syakir, 7566 adapun Abu Imran Abdul Malik bin Hubaib Al Juwani Al bashri mendengar dari Abu Hurairah sebagaimana yang ada pada Al Baihaqi pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Hukum Sunnah Mengusap Kepala Anak Yatim, dan telah di-*shahih*-kan oleh Al Mundziri dalam *At-Targhib* 3/349 dan Ibnu Hajar dalam *Al Fath* 11/151, Al Haitsami dalam *Al Majma'* 8/160, semuanya

٨٩٩٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَخَذَ مِنَ الْأَرْضِ شِبْرًا بِغَيْرِ حَقِّهِ طُوِّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرَضِينَ.

8996. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang mengambil tanah satu jengkal tanpa ada hak, maka akan dikalungkan kepadanya dari tujuh lapis bumi."*[214]

٨٩٩٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: هُنَّ أَيَّامُ طُعْمٍ قَالَ أَبُو عَوَانَةَ: يَعْنِي أَيَّامَ التَّشْرِيقِ.

8997. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Semua itu adalah hari-hari makan."* Abu Awanah berkata, "Yakni hari-hari tasyriq."[215]

٨٩٩٨. وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ قَالَ: قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الطِّيَرَةُ قَالَ: لَا طَائِرَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، وَقَالَ: خَيْرُ الْفَأْلِ الْكَلِمَةُ الطَّيِّبَةُ.

---

menyandarkannya kepada Ahmad, dan mereka juga berkata bahwa perawinya dalah *shahih.*

[214] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1633. Al Bukhari 5/103, no. 454, *Fath,* pada pembahasan tentang kezhaliman, dalam bab: Dosa Orang yang Berbuat Kezhalim di Bumi. Dan Al Mundziri menyandarkannya pada Ahmad dan telah men-*shahih*-kannya 3/15.

[215] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim pada pembahasan tentang puasa, 144 dalam bab: Puasa Hari tasyrik; Abu Hurairah, 2/320 semisal dengannya; Ibnu Abu Syaibah 4/21; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 19/97 semuanya dengan redaksi yang berdekatakan.

8998. Dengan *sanad* ini, ia berkata: pernah dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Apa itu *ath-thiyarah*?" beliau menjawab, *"Tidak ada thiyarah"* beliau mengulangi tiga kali, lalu bersabda, *"Sebaik-baik fa'l adalah kalimat thayyibah."*[216]

٨٩٩٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمْ الإِقَامَةَ فَلْيَأْتِ عَلَيْهِ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكَ فَلْيُصَلِّ وَمَا فَاتَهُ فَلْيُتِمَّ.

8999. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian mendengar iqamah, hendaklah ia mendatanginya dengan tenang, bagian yang ia dapati, maka —ikutlah shalat— dan bagian yang luput, maka sempurnakanlah."*[217]

٩٠٠٠. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ فِي الْحُكْمِ.

9000. Dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah melaknat orang yang menyuap dan yang disuap dalam masalah hukum."*[218]

---

[216] *Isnad*-nya *shahih*; Al Bukhari 7/175 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: *Ath-Thiyarah;* Muslim 4/1745, no. 2223 pada pembahasan tentang salam, dalam bab: *Thiyarah* dan Al fa'l.

[217] *Isnad*-nya *shahih*, lihat 2/382.

[218] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 6984; At-Tirmidzi dengan redaksi yang serupa 3/613, no. 1336 pada pembahasan tentang hokum, dalam bab: Penyuap dan Orang yang Menyuap. Ia berkata, *"Hasan shahih"* telah dishahihkan oleh Al Hakim dan Adz-Dzahabi dalam Al Mustadrak 4/103.

٩٠٠١. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا تَمَنَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَنْظُرْ مَا الَّذِي يَتَمَنَّى فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي مَا الَّذِي يُكْتَبُ لَهُ مِنْ أُمْنِيَّتِهِ.

9001. Dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berharap, maka lihatlah apa yang diharapkannya, karena ia tidak tahu apa yang dituliskan bagianya dari berbagai hal yang memudahkannya di akhirat kelak."*[219]

٩٠٠٢. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أُحُدًا هَذَا جَبَلٌ يُحِبُّنَا وَنُحِبُّهُ قَالَ أَبِي فِيهَا كُلِّهَا فِي هَذِهِ الأَرْبَعَةِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ.

9002. Dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Uhud adalah gunung yang mencintai kami dan kami mencintainya."* Bapakku mengatakan hal ini dalam empat riwayat imam, ia berkata, "Umar bin Abu Salamah."[220]

٩٠٠٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خُذُوا مِنْ الشَّوَارِبِ وَأَعْفُوا اللِّحَى.

9003. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Cukurlah sebagian kumismu dan biarkanlah jenggot."*[221]

---

[219] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8674, Al Haitsami berkata dalam Al Majma' 10/151, "Perawi Ahmad adalah *shahih.*"

[220] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan, lihat 8438; Muslim pada pembahasan tentang haji, 504 dan Ibnu Majah, 3115.

[221] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7132; Muslim 1/222, no. 260 pada pembahasan tentang bersuci; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 12/400, no. 13476 dari Ibnu Umar; Ath-Thahawi dalam *Ma'ani Al Atsar* 4/230.

٩٠٠٤. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُونَ يَسْأَلُونَ حَتَّى يُقَالُ: هَذَا اللهُ خَلَقَنَا فَمَنْ خَلَقَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَوَاللهِ إِنِّي لَجَالِسٌ يَوْمًا إِذْ قَالَ لِي رَجُلٌ مِنْ أَهْلِ الْعِرَاقِ: هَذَا اللهُ خَلَقَنَا فَمَنْ خَلَقَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَجَعَلْتُ أُصْبُعَيَّ فِي أُذُنَيَّ ثُمَّ صِحْتُ فَقُلْتُ: صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ اللهُ الْوَاحِدُ الصَّمَدُ لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

9004. Dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Masih saja setan bertanya hingga dikatakan, 'Ini adalah Allah yang menciptakan kami, maka siapakah yang menciptakan Allah Azza wa Jalla'."* Ia berkata: Abu Hurairah berkata, "Demi Allah suatu hari aku pernah duduk, dan seorang lelaki dari Irak berkata kepadaku, "Ini Allah yang menciptakan kami, lalu siapakah yang menciptakan Allah?" Abu Hurairah berkata, "Kemudian aku meletakkan jemari tanganku di telingaku, lalu aku berteriak, dan kukatakan, 'Allah Maha Benar dan juga rasulnya, Allah Maha Esa yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu, tidak beranak dan tidak diperanakakan, dan tidak ada satu makhlukpun yang sepadan dengannya."[222]

٩٠٠٥. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَغَارُ وَمِنْ غَيْرَةِ اللهِ أَنْ يَأْتِيَ الْمُؤْمِنُ مَا حُرِّمَ عَلَيْهِ.

9005. Dengan *sanad* ini, sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla cemburu, dan di antara*

[222] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 13/265, no. 7296, *Fath,* dari Anas; Muslim 1/119, no. 212 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Keraguan dalam Iman; Abu Daud 4/231, no. 4721 pada pembahasan tentang sunnah, dari Abu Hurairah.

kecemburuan Allah adalah jika seorang mukmin mendatangi apa yang diharamkan kepadanya."[223]

٩٠٠٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيُوتِرْ.

9006. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian beristijmar, maka ganjilkanlah."*[224]

٩٠٠٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَبَقَ الْعَبْدُ وَقَالَ مَرَّةً: إِذَا سَرَقَ فَبِعْهُ وَلَوْ بِنَشٍّ وَالنَّشُّ نِصْفُ الْأُوقِيَّةِ.

9007. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang hamba melarikan diri* –dan suatu kali belaiu bersabda, *"Jika mencuri"- maka juallah walaupun dengan imbalan sekadar nasy."* Nasy adalah setengah uqiyah.[225]

---

[223] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7209; Al Bukhari 6/233 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Keutamaan Surah Al Ikhlash; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 17/255, no. 706 dari Abu mas'ud Al Anshari dan Ath-Thahawi dalam *Al Musykil* 2/81 dari Abu Mas'ud.

[224] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8150, Muslim pada pembahasan tentang bersuci dengan redaksi yang serupa, no. 20-24; At-Tirmidzi 27; An-Nasa`i, 1/41; Ibnu Majah 406; Ibnu Abu Syaibah 1/27 dan Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 7/41.

[225] *Isnad*-nya *shahih,* lihat 7420; Abu Daud 4/143, no. 4412 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Menjual Budak jika Mencuri; An-Nasa`i 8/91, no. 4980,

٩٠٠٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَعَنَ اللهُ الرَّاشِيَ وَالْمُرْتَشِيَ فِي الْحُكْمِ.

9008. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah melaknat penyuap dan orang yang disuap dalam masalah hukum."*[226]

٩٠٠٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثٌ كُلُّهُنَّ حَقٌّ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ عِيَادَةُ الْمَرِيضِ وَشُهُودُ الْجَنَازَةِ وَتَشْمِيتُ الْعَاطِسِ إِذَا حَمِدَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

9009. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami, Amr bin Abu Salamah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tiga hal, semuanya menjadi hak setiap muslim; Menjenguk orang sakit, menyaksikan jenazah, mendoakan orang yang bersin jika ia mengucapkan hamdalah."*[227]

---

pada pembahasan tentang potong tangan pencuri; Ibnu Majah 2/864, no. 2589 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Budak yang Mencuri; Ath-Thayalisi, 1/302, no. 1536. Semuanya dari Abu Hurairah.

[226] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9000.

[227] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8673; Al Bukhari dalam *Adab Al Mufrad* 181, no. 519 dan redaksi serupa dalam *Ash-Shahih*, 2/90 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Perintah Untuk Mengiringi Jenazah.

٩٠١٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْثَرُ عَذَابِ الْقَبْرِ فِي الْبَوْلِ.

9010. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Paling banyak adzab kubur adalah karena masalah air seni."*[228]

٩٠١١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ.

9011. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ar-Rabi' bin Muslim menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak dianggap bersyukur kepada Allah orang yang tidak berterimakasih kepada manusia."*[229]

٩٠١٢. حَدَّثَنَا بِشْرُ بْنُ الْمُفَضَّلِ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ

[228] *Isnad*-nya *shahih,* Al hakim 1/183 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Umumnya adzab Kubur Adalah Karena Air Seni; Ibnu Majah pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Tentang Air Seni 1/125, no. 348; Ibnu Abu Syaibah 1/122 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Berhati-hati dalam Buang Air Seni; Ad-daruquthni 1/128.

[229] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7926. Abu Daud pada pembahasan tentang adab 4/255, no. 4811; Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, 44 no. 218; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 1/195 no. 519.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُرَيْشٌ وَالأَنْصَارُ وَأَسْلَمُ وَغِفَارٌ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ وَأَشْجَعُ مَوَالِيَّ لَيْسَ لَهُمْ دُونَ اللهِ وَلاَ رَسُولِهِ مَوْلَى.

9012. Affan menceritakan kepada kami, Basyr bin Al Mufadhl menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ishaq menceritakan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Quraisy, Anshar, Aslam, Ghifar, Muzainah, Juhainah dan Asyja' adalah mawali-ku. Selain Allah dan Rasul-Nya tidak ada maula bagi mereka."*[230]

٩٠١٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ثُمَامَةُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَنَسٍ وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً قَالَ: زَعَمَ ذَاكَ ثُمَامَةُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ دَاءً وَالْآخَرِ دَوَاءً، وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً: فَإِنَّ أَحَدَ جَنَاحَيْهِ.

9013. Affan menceritakan kepada kami, Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsumamah bin Abdullah bin Anas memberitahukan kepada kami —Affan berkata sekali lagi, Za'm berkata, begitu juga Tsumamah— dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW; dan dari Habib bin Asy-Syahid, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika lalat hinggap di wadah salah seorang dari kalian, maka celupkanlah ia,*

---

[230] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7891; At-Tirmidzi 5/728, no. 3940 pada pembahasan tentang manaqib, dalam bab: Manaqib Ghifar dan Aslam; Ibnu Abu Syaibah, 12/197, no. 12527 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan; Al Bukhari 4/218 pada pembahasan tentang manaqib, dalam bab: Manaqib Quraisy; Muslim 4/1954, no. 2520, pada pembahasan tentang keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan-keutamaan Ghifar dan Aslam.

karena salah satu sayapnya adalah racun dan yang lainnya obat." Affan berkata lagi, "Karena sesungguhnya salah satu dari kedua sayapnya."[231]

٩٠١٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ إِنْسَانًا كَانَ يَقُمُّ الْمَسْجِدَ أَسْوَدَ مَاتَ أَوْ مَاتَتْ فَفَقَدَهَا النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا فَعَلَ الإِنْسَانُ الَّذِي كَانَ يَقُمُّ الْمَسْجِدَ؟ قَالَ: فَقِيلَ لَهُ: مَاتَ، قَالَ: فَهَلاَّ آذَنْتُمُونِي بِهِ؟ فَقَالُوا: إِنَّهُ كَانَ لَيْلاً؟ قَالَ: فَدُلُّونِي عَلَى قَبْرِهَا، قَالَ: فَأَتَى الْقَبْرَ فَصَلَّى عَلَيْهَا؟ قَالَ: ثَابِتٌ عِنْدَ ذَاكَ أَوْ فِي حَدِيثٍ آخَرَ إِنَّ هَذِهِ الْقُبُورَ مَمْلُوءَةٌ ظُلْمَةً عَلَى أَهْلِهَا وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُنَوِّرُهَا بِصَلاَتِي عَلَيْهِمْ.

9014. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa seseorang yang selalu membersihkan masjid meninggal dunia, kemudian Nabi SAW mencarinya, dan beliau bertanya, *"Apa yang dilakukan oleh orang yang selalu membersihkan masjid?"* ia berkata: Dikatakan kepada beliau, "Dia telah meninggal dunia" beliau bersabda, *"Kenapa kalian tidak memberitahuku tentang kondisinya?"* lalu mereka berkata, "Saat itu telah malam" lalu beliau bersabda, *"Beritahulah aku kuburannya."* Ia berkata: Lalu beliau mendatangi kuburan dan melaksanakan shalat di atasnya. Pada hadits itu, atau pada hadits yang lain berkata, *"Sesungguhnya kuburan ini sesak lagi gelap yang meliputi*

---

[231] *Isnad*-nya *shahih*, telah dishahihkan oleh Al Haitsami dalam Al Majma' 5/38 dari jalur Al Bazzar dan yang serupa diriwayatkan oleh Al Bukhari, 7/181 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Jika Seekor Lalat Jatuh di dalam Wadah; Abu Daud, 3/365, no. 3844 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Lalat yang Jatuh Pada Makanan; An-Nasa`i 7/179, no. 4262; Ibnu Khuzaimah 1/56, no. 105 pada pembahasan tentang bersuci, telah disebutkan pada no. 7141.

penghuninya, dan Allah Azza wa Jalla meneranginya dengan shalatku atas mereka."[232]

٩٠١٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا خَلِيفَةُ بْنُ غَالِبٍ اللَّيْثِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ عِنْدَهُ فَسَأَلَهُ فَقَالَ: يَا نَبِيَّ اللهِ أَيُّ الأَعْمَالِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: الإِيمَانُ بِاللهِ وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ ذَاكَ؟ قَالَ: فَأَيُّ الرِّقَابِ أَعْظَمُ أَجْرًا؟ قَالَ: أَغْلاَهَا ثَمَنًا وَأَنْفَسُهَا عِنْدَ أَهْلِهَا، قَالَ: فَإِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ؟ قَالَ: فَتُعِينُ ضَائِعًا أَوْ تَصْنَعُ لأَخْرَقَ، قَالَ: فَإِنْ لَمْ أَسْتَطِعْ ذَاكَ؟ قَالَ: فَاحْبِسْ نَفْسَكَ عَنِ الشَّرِّ فَإِنَّهَا صَدَقَةٌ حَسَنَةٌ تَصَدَّقْتَ بِهَا عَلَى نَفْسِكَ.

9015. Affan menceritakan kepada kami, Khalifah bin Ghalib Al-Laitsi menceritakan kepada kami, ia berkata: Said bin Abu Said Al Maqburi menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa ada seorang laki-laki mendatangi Rasulullah SAW dan ia telah berada di sisinya, lalu ia bertanya, "Wahai Nabi Allah, amal apa yang paling utama?" beliau menjawab, *"Iman kepada Allah dan jihad di jalan-Nya"* ia berkata, "Jika aku tidak bisa melakukan hal itu? Ia bertanya lagi, "Lalu tunggangan apa yang paling banyak pahalanya? Beliau menjawab, *"Yang paling mahal harganya dan paling berharga menurut pemiliknya"* ia berkata, "Jika aku tidak mampu melakukan hal itu?" beliau bersabda, *"Maka kamu menolong orang yang sedang kehilangan atau membuatkan sesuatu untuk orang bodoh yang tidak memiliki sesuatu"* ia berkata, "Jika aku tidak mampu melakukan hal

---

[232] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/553, no. 458 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Menyapu Masjid; Muslim 2/657, no. 956, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Shalat di atas Kuburan. telah disebutkan pada no. 8619.

itu?" beliau menjawab, *"Tahanlah dirimu dari keburukan, karena itu adalah sedekah yang kamu sedekahkan kepada dirimu sendiri."*[233]

٩٠١٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا عِسْلُ بْنُ سُفْيَانَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا طَلَعَ النَّجْمُ صَبَاحًا قَطُّ وَتَقُومُ عَاهَةٌ إِلاَّ رُفِعَتْ عَنْهُمْ أَوْ خَفَّتْ.

9016. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, 'Asl bin Sufyan menceritakan kepada kami dari Atha bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah bintang muncul di pagi hari, sama sekali, dan pada suatu kaum terdapat suatu bencana yang menimpa pertanian mereka, kecuali diangkat derajat sebagian dari mereka atau direndahkan."*[234]

٩٠١٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَمِعَ صَوْتًا فَأَعْجَبَهُ فَقَالَ: قَدْ أَخَذْنَا فَالَكَ مِنْ فِيكَ.

9017. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW pernah mendengar suara lalu

---

[233] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang iman, 1/89, no. 136 dalam bab: Keimanan Kepada Allah Adalah yang Paling Utama, dan yang serupa adalah riwayat Al Bukhari 5/148, no. 2518, *Fath,*; Ibnu Abu Syaibah 9/108, no. 6699.

[234] *Isnad*-nya *dhaif* karena keberadaan Asl bin Sufyan, ia didhaifkan oleh banyak ulama, dan Ibnu Hibbban menyatakannya *tsiqah*, namun kadang salah dan menyelisihi. Aku katakana, "Kelemahannya tidak berat." Ath-Thahawi menyiwayatkannya dalam *Al Musykil* 3/91 dari jalur Abu Hanifah; Ath-Thabrani dalam *Ash-Shaghir*, 1/41; dan Abu Nu'aim dalam *Al Kulliyah* 7/367. Al Haitsami dalam *Al Majma' Az-Zawa'id* 4/103, ia menyandarkannya pada Ahmad, Al Bazzar dan Ath-Thabarani dalam *Al Kabir*.

beliau terkejut, lalu beliau bersabda, *"Kami telah mengambil al fa'la (sikap optimis) dari kedua bibirmu."*[235]

٩٠١٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ مَوْلَى أُمِّ بُرْثُنٍ حَدَّثَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَتَبَ اللهُ الْجُمُعَةَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَاخْتَلَفُوا وَهَدَانَا اللهُ لَهَا فَالنَّاسُ لَنَا فِيهَا تَبَعٌ فَلِلْيَهُودِ غَدٌ وَلِلنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

9018. Affan menceritakan kepada kami, Hamam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami bahwa Abdurrahman *maula* Ummu Burtsun menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jumat pernah diwajibkan kepada kaum sebelum kita, namun mereka menyelisihinya, kemudian Allah menghadiahkannya kepada kita, maka orang-orang dalam hal itu mengikuti kita, Yahudi esok hari dan Nashrani adalah lusa."*[236]

٩٠١٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَجْعَلُوا بُيُوتَكُمْ مَقَابِرَ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَفِرُّ مِنَ الْبَيْتِ الَّذِي تُقْرَأُ فِيهِ الْبَقَرَةُ.

9019. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah menjadikan rumah kalian kuburan, karena sesungguhnya setan*

---

[235] *Isnad*-nya *dhaif*, karena didalamnya terdapat perawi yang tidak diketahui, adapun *matan*-nya adalah *shahih*, telah disebutkan pada no. 8476; Abu Daud 4/18, no. 3917 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: *Thiyarah*.

[236] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7213 dan Abdurrahman *maula* ummu Nartsin adalah *tsiqah*. Adapun hadits serupa diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/382, no. 896, *Fath*, pada pembahasan tentang jumah; Muslim 2/586, no. 855 pada pembahasan tentang jumah, dalam bab: Hidayah Ummat Ini Adalah Hari Jumat.

berlari dari rumah yang di dalamnya dibacakan —surah— Al Baqarah."[237]

٩٠٢٠. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا تَكَلَّمْتَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَقَدْ لَغَوْتَ وَأَلْغَيْتَ.

9020. Dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW: *Jika kamu berbicara pada hari jumat, maka kamu tidak mendapatkan pahala dan kamu benar-benar tidak mendapatkan pahalanya.*[238]

٩٠٢١. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَخَذَ شِبْرًا مِنْ الأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ طُوِّقَهُ مِنْ سَبْعِ أَرَضِينَ.

9021. Dengan *sanad* ini, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barang siapa yang mengambil sejengkal tanah tanpa hak, maka akan dikalungkan kepadanya tujuh lapis bumi."*[239]

٩٠٢٢. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلاَّ سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9022. Dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah seorang hamba menutupi —aib— seorang hamba lainnya di dunia kecuali Allah akan menutupinya di hari kiamat kelak."*[240]

---

[237] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7708, Muslim 1/539, no. 780 pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Hukum Sunnah Shalat Sunnah di Rumah; Abu Daud 2/218, no. 4042, pada pembahasan tentang manasik, dalam bab: Ziarah Kubur; At-Tirmidzi 5/156, no. 2877 ia meng-*hasan*-kannya; Ibnu Abu Syaibah 2/256 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Orang yang Menyuru Shalat Di Rumahnya.

[238] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7672 menurut Ibnu Khuzaimah 3/153, no. 1804.

[239] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 3/1230, no. 1610.

[240] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7929; Muslim 4/2002, no. 2590 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Kabar Gembira bagi Orang yang Ditutupi Aibnya Oleh Allah Di Dunia. Lihat *Al Mustadrak* 4/384.

٩٠٢٣. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فِيهَا كُلِّهَا حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ هَكَذَا قَالَهَا أَبِي.

9023. Dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Celakalah tumit-tumit yang terkena api neraka pada hari kiamat nanti."* Ia berkata semuanya tentang hal itu, Suhail telah menceritakan kepada kami, beginilah bapakku mengatakannya.[241]

٩٠٢٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ وَوُهَيْبٌ قَالاَ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ إِلَيْهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

9024. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah dan Wahib menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Suhail menceritakan kepada kami dari Ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berdiri dari tempat duduknya, kemudian ia kembali, maka ia yang paling berhak atas tempat duduknya."*[242]

٩٠٢٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لأَنْ يَجْلِسَ أَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرَةٍ فَتُحْرِقَ ثِيَابَهُ حَتَّى تَخْلُصَ إِلَيْهِ خَيْرٌ مِنْ أَنْ يَطَأَ عَلَى قَبْرِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ.

9025. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Suhail menceritakan kepada kami dari Ayahnya, dari

---

[241] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7103; Al Bukhari 1/23; Muslim 1/213, no. 240 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Kewajiban Membasuh Kedua Kaki; At-Tirmidzi 41; Abu Daud 97; An-Nasa`i pada pembahasan tentang bersuci, bab ke 88; Ibnu Majah 450; Malik h. 20; Ad-Darimi 1/179; Abdurrazaq 58; Ibnu Abu Syaibah 1/26 dan Al Humaidi 161.

[242] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7558; Muslim 4/1715, no. 2179; Ibnu Majah 2/1224, no. 3717.

Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Salah seorang dari kalian duduk di atas bara api lalu kainnya terbakar habis, itu lebih baik dari pada menginjak kuburan seorang muslim.*"[243]

٩٠٢٦. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ كَتِفَ شَاةٍ فَمَضْمَضَ وَغَسَلَ يَدَهُ وَصَلَّى.

9026. Dengan *sanad* ini, bahwa Nabi SAW pernah memakan paha kambing, lalu berkumur-kumur dan membasuh tangannya kemudian melaksanakan shalat."[244]

٩٠٢٧. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكَلَ ثَوْرَ أَقِطٍ فَتَوَضَّأَ مِنْهُ وَصَلَّى.

9027. Dengan *sanad* ini, bahwa Nabi SAW pernah memakan sepotong roti kering lalu berwudhu darinya dan melaksanakan shalat.[245]

٩٠٢٨. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَنَافَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

9028. Dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, "*Jangalah kalian saling saling menebar penyebab kebencian dan janganlah kalian saling bertentangan dan saling memutuskan hubungan dan janganlah pula kalian saling menghindar (tidak*

---

[243] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan redaksi serupa oleh Muslim 2/667, no. 971 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Larangan Duduk Di atas Kuburan.

[244] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1987 dan 1988. Al Bukhari 1/310, no. 207, fath; Muslim 1/273, no. 355 pada pembahasan tentang haid, dalam bab: Nasakh Hukum Wudhu dari Apa yang Tersentuh Api; Asy-Syafi'I, 13 dari Umayyah Adh-Dhamri.

[245] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/272, no. 351; At-Tirmidzi 1/114, no. 79.

bertegur sapa karena kebencian) dan jadilah kalian hamba Allah yang beraudara."[246]

٩٠٢٩. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فَتَفَرَّقُوا عَنْ غَيْرِ ذِكْرِ اللهِ إِلاَّ كَأَنَّمَا تَفَرَّقُوا عَنْ جِيفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ ذَلِكَ الْمَجْلِسُ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً

9029. Dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah suatu kaum berkumpul kemudian berpencar tidak dalam kondisi dzikir kepada Allah, maka mereka seperti berpencar dari bangkai himar dan majelis tersebut serta orang-orang yang ada di dalamnya akan tertimpa kerugian."*[247]

٩٠٣٠. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُفْتَحُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ كُلَّ يَوْمِ اثْنَيْنِ وَخَمِيسٍ فَيُغْفَرُ ذَلِكَ الْيَوْمَ لِكُلِّ عَبْدٍ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا إِلاَّ امْرَأً كَانَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ: أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا

9030. Dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pintu-pintu langit dibuka setiap hari senin dan kamis, pada hari itu setiap hamba yang tidak menyekutukan Allah dengan sesuatu diampuni —dosanya—, kecuali seseorang yang di antara dirinya dan saudaranya ada hubungan tidak hangat, lalu dikatakan, 'Lihatlah kepada keduanya hingga berdamai'."*[248]

---

[246] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7862, dan hadits serupa diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/23 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Larangan Hasad; Muslim 4/1983, no. 2559 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hukum Haram Saling Hasad.

[247] *Isnad*-nya *shahih*, lihat 7093; Abu Daud 4/274, no. 4855 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Hukum Makruh Seseorang Berdiri dari Majelisnya dan Tidak Menyebut Nama Allah.

[248] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7093; Muslim dengan redaksi yang berdekatakan, 4/1987, no. 2565 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Berbuat Keji; Abu Daud 4/279, no. 4916; At-Tirmidzi 4/373, no.

٩٠٣١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ الدِّينَ بَدَأَ غَرِيبًا وَسَيَعُودُ غَرِيبًا كَمَا بَدَأَ فَطُوبَى لِلْغُرَبَاءِ.

9031. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` menceritakan kepada kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW: *Sesungguhnya agama ini dimulai dalam keadaan aneh, dan akan kembali aneh seperti saat dimulai, maka beruntunglah orang yang dianggap aneh.*[249]

٩٠٣٢. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ لِلْكَافِرِ.

9032. Dengan *sanad* ini, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Dunia adalah penjara bagi seorang mukmin dan surga bagi orang kafir.*"[250]

٩٠٣٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقَاصُّ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ دَاءٍ إِلَّا فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ مِنْهُ شِفَاءٌ إِلَّا السَّامُ.

2023 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Orang yang Saling Tidak Bertegur Sapa. Ia berkata, *"Hasan shahih"*; Malik 2/908 pada pembahasan tentang akhlak yang baik; Abdurrazaq 10/169, no. 20226.

[249] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim 1/128, no. 144, pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Sesungguhnya Islam Dimulai dengan Aneh; At-Tirmidzi 5/18, no. 2630 dengan redaksi semisalnya. Ia berkata, *"Hasan shahih"*; Ibnu Abu Syaibah 13/297; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 17/16 no. 11. dan telah disebutkan pada no. 3784.

[250] *Isnad*-nya *hasan*, Muslim pada pembahasan tentang awal kezuhudan, 4/2272 dengan redaksi smisalnya, ia berkata, *"Hasan shahih"* Ibnu Abu Syaibah 13/297; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*, 17/16, no. 11, telah disebutkan pada no. 3784.

9033. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim Al Qash menceritakan kepada kami, ia berkata: Al 'Ala bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada penyakit –yang tidak ada obatnya- kecuali pada habbah sauda`, darinya terdapat penyembuhan, kecuali kematian."*[251]

٩٠٣٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ طَاوُسٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْبَخِيلِ وَالْمُتَصَدِّقِ مَثَلُ رَجُلَيْنِ عَلَيْهِمَا جُبَّتَانِ مِنْ حَدِيدٍ قَدْ اضْطُرَّتْ أَيْدِيهِمَا إِلَى تَرَاقِيهِمَا، فَكُلَّمَا هَمَّ الْمُتَصَدِّقُ بِصَدَقَةٍ اتَّسَعَتْ عَلَيْهِ حَتَّى تُعَفِّيَ أَثَرَهُ وَكُلَّمَا هَمَّ الْبَخِيلُ بِصَدَقَةٍ انْقَبَضَتْ عَلَيْهِ كُلُّ حَلْقَةٍ مِنْهَا إِلَى صَاحِبَتِهَا وَتَقَلَّصَتْ عَلَيْهِ قَالَ: فَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْنِي يَقُولُ: فَيَجْهَدُ أَنْ يُوَسِّعَهَا فَلَا تَتَّسِعُ

9034. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Abdullah bin Thawus menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaan orang yang bakhil dengan orang yang gemar sedekah adalah seperti dua orang yang mengenakan dua jubah dari besi, dimana tangan keduanya telah terbungkus ketat hingga tulang dada dan leher. Kemudian ketika orang yang gemar bersedekah ingin bersedekah, maka jubah itu melebar hingga hilang semua bekasnya, dan ketika orang yang bakhil ingin mengeluarkan sedekah, maka jubah itu semakin mencengkram setiap tulang dan semakin erat."* Ia

---

[251] *Isnad*-nya *hasan*, Al Bukhari 10/143, no. 5688, *Fath,* pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Habbah Sauda', Muslim 4/1736, no. 2215, pada pembahasan tentang salam, dalam bab: Berobat dengan Habbah Sauda'; At-Tirmidzi 4/386, no. 2041 dengan redaksi semisalnya, pada pembahasan tentang pengobatan, Ibnu Majah 2/1141, no. 3447, dengan redaksi semisalnya, semunay dari Abu Hurairah.

berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Lalu ia berusaha untuk meluaskannya, namun tidak dapat meluaskannya."*[252]

٩٠٣٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا مُصْعَبُ بْنُ مُحَمَّدِ بْنِ شُرَحْبِيلَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ أَنَرَى رَبَّنَا عَزَّ وَجَلَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ؟ قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ الشَّمْسَ بِنِصْفِ النَّهَارِ لَيْسَ فِي السَّمَاءِ سَحَابَةٌ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: هَلْ تَرَوْنَ الْقَمَرَ لَيْلَةَ الْبَدْرِ لَيْسَ فِي السَّمَاءِ سَحَابَةٌ؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَوَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتَرَوُنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلاَ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِ كَمَا لاَ تُضَارُّونَ فِي رُؤْيَتِهِمَا.

9035. Affan menceritakan kepada kami, Wahib menceritakan kepada kami, Mush'ab bin Muhammad bin Syarhabil menceritakan kepada kami dari Abu Shalih As-Saman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Mereka bertanya, "Ya Rasulullah! Apakah kami dapat melihat Tuhan kami *Azza wa Jalla* pada hari Kiamat?" Beliau bersabda, *"Apakah kalian dapat melihat matahari di siang hari saat tidak ada mendung di langit?"* mereka menjawab, "Ya" beliau bersabda lagi, *"Apakah kalian dapat melihat bulan kala purnama saat dilangit tidak ada mendung?"* mereka menjawab, "Ya" beliau bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangannya, Kaliam pasti akan melihat Allah Azza wa Jalla, dan tidak ada penghalang apapun saat melihat-Nya, sebagaimana kalian tidak terhalangi oleh apapun saat melihat keduanya (matahari dan bulan)."*[253]

---

[252] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 3/305, no. 1443, *Fath,* pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Perumpamaan Orang yang Bersedekah dan Orang yang Bakhil; Muslim 2/708, no. 1021; An-Nasa`i, 5/70, no. 2547 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Sedekah Orang Bakhil.

[253] *Isnad*-nya *shahih,* lihat 7703; Al Bukhari 8/147; Muslim 1/164, no. 182 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Mengetahui Cara Rukyat; Abu Daud 4/233, no. 4730.

٩٠٣٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُلَيْمَانَ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَكْثَرَ عَذَابِ الْقَبْرِ مِنَ الْبَوْلِ

9036. Affan menceritakan kepada kami, Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Sulaiman Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya yang paling banyak adzab kubur adalah karena air seni."*[254]

٩٠٣٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ {رَبِّكَ فَسْـَٔلْهُ مَا بَالُ ٱلنِّسْوَةِ ٱلَّٰتِي قَطَّعْنَ أَيْدِيَهُنَّ} فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كُنْتُ أَنَا لأَسْرَعْتُ الإِجَابَةَ وَمَا ابْتَغَيْتُ الْعُذْرَ

9037. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dalam firman-Nya Azza wa Jalla: Maka tanyakanlah, mengapa para wanita itu memotong tangan mereka?" Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau seandainya aku yang ada pada posisi saat itu, maka akan bersegera memenuhi panggilan, dan tidak akan mengharap pengunduran."*[255]

---

[254] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8313; Ibnu Majah 125, no. 348 pada pembahasan tentang bersuci, dalam Peringatan Keras dalam Hal Air Seni; Ad-Daruquthni 1/128; Al Hakim 1/183, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[255] *Isnad*-nya *hasan*, telah di-*hasan*-kan oleh Al Haitsami 7/40 juga pada 1/125 no. 348 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Peringatan Keras Dalam Hal Buang Air Seni; Ad-Daruquthni, 1/128; Al Hakim 1/183, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٠٣٨. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ وَحُسَيْنٌ قَالاَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ وَيَحْيَى بْنِ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ حَدَّثَنَا أَبُو حَصِينٍ عَنْ سَالِمِ بْنِ أَبِي الْجَعْدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَحِلُّ الصَّدَقَةُ لِغَنِيٍّ وَلاَ لِذِي مِرَّةٍ سَوِيٍّ.

9038. Aswad bin Amir dan Hasan menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Bakar bin Iyash menceritakan kepada kami dari Abu Hushain dan Yahya bin Ishaq, Abu Bakar bin Iyash Abu Hushain menceritakan kepada kami dari Salim bin Abu Al Ja'd, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sedekah tidak halal untuk orang kaya dan orang yang memiliki kekuatan dan dalam kondisi kuat lagi sehat akalnya."*[256]

٩٠٣٩. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ.

9039. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Abu Bakar bin 'Ayash menceritakan kepada kami dari Abu Hushain/dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[256] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 6798; Abu Daud 2/118, no. 1634 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Orang yang Memberi Sedekah; At-Tirmidzi, 3/33, no. 652, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Orang yang Tidak Berhak Menerima Sedekah. Ia berkata, *"Hasan"*; An-Nasa`i, 5/99 no. 2596 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Jika Ia Tidak Memiliki Dirham, Namun Ia Memiliki Sesuatu yang Sepadan; Al Hakim 1/407 pada *sanad* ini terdapat sesuatu yang rancu, namun Ahmad mengambil *sanad* dai Aswad dan *hasan* dari Abu Bakar bin Iyasy dari Abu Hushain. Dengan dengan sanadnya pula daro Yahya bin Ishak dari Abu Bakar bin Ayyasy dari Abu Hushain, karenanya di sini terdapat huruf *ha`* sebagai perpindahan naskah dari yang lainnya.

"Kaya bukanlah karena banyaknya harta, namun kekayaan adalah kaya hati."[257]

٩٠٤٠. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَتَى جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامِ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنِّي جِئْتُ الْبَارِحَةَ فَلَمْ يَمْنَعْنِي أَنْ أَدْخُلَ عَلَيْكَ إِلاَّ أَنَّهُ كَانَ فِي الْبَيْتِ صُورَةٌ أَوْ كَلْبٌ.

9040. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami, Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Jibril AS datang kepada Nabi SAW, ia berkata, "Sesungguhnya aku datang kepadamu pada malam kemarin, namun aku terhalang masuk karena di dalam rumahmu terdapat gambar dan anjing."[258]

٩٠٤١. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ سِيرِينَ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُدْخِلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ وَلاَ يُنَجِّيهِ مِنْ النَّارِ إِلاَّ بِرَحْمَةٍ مِنْ اللهِ وَفَضْلٍ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَلاَ أَنْتَ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بِيَدِهِ يَقْبِضُهَا وَيَبْسُطُهَا

---

[257] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8159; Al Bukhari 8/118; Muslim 2/726, no. 1051 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Yang Disebut Kaya Bukanlah yang Kaya Hartanya; At-Tirmidzi 4/586, no2373 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Yang Dimaksud Kaya adalah Kaya Hati, ia berkata, *"Hasan shahih"*; Ibnu Majah 2/1386, no. 4137 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: *Qanaah*; Ibnu Hibban, h. 624 no. 2520.

[258] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 10/380 no. 5949, *Fath*, pada pembahasan tentang pakaian; Muslim, pada pembahasan tentang malaikat tidak akan masuk suatu rumah 3/1665 no. 2106; Abu Daud 4/73 no. 4152 pada pembahasan tentang pakaian.

9041. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Sirin berkata: Abu Hurairah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada seorang pun dari kalian yang amalannya dapat memasukkan ke dalam surga dan menyelamatkan dari api neraka, kecuali dengan rahmat Allah dan anugerahnya."* Ia berkata: Mereka bertanya, "Wahai rasulullah, tidak juga engaku?" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, kecuali Allah meliputiku dengan rahmat-Nya."* Ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ditangan-Nya ia digenggap dan di ia pukulkan."*[259]

٩٠٤٢. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَمِّي قَالَ كُنْتُ جَالِسًا مَعَ سَالِمِ بْنِ عَبْدِ اللهِ عَلَى بَابِ الْمَدِينَةِ فَمَرَّ شَابٌّ مِنْ قُرَيْشٍ كَأَنَّهُ مُسْتَرْخِي الإِزَارِ قَالَ: ارْفَعْ إِزَارَكَ فَجَعَلَ يَعْتَذِرُ فَقَالَ: إِنَّهُ اسْتَرْخَى وَإِنَّهُ مِنْ كَتَّانٍ فَلَمَّا مَضَى قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ لَهُ مُعْجَبٌ بِنَفْسِهِ إِذْ خَسَفَ اللهُ بِهِ الأَرْضَ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ

9042. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, ia berkata: Jarir bin Yazid menceritakan kepada kami —pamanku— berkata, “Aku pernah duduk bersama Salim bin Abdullah di pintu Madinah, lalu seorang lelaki dari Quraisy lewat dengan kondisi sarung yang terseret, ia berkata, “Angkatlah sarungmu” namun ia justru tidak mengindahkan, kemudian ia berkata, “Sesungguhnya ia memang model terseret dan ia terbuat dari kattan” ketika berlalu ia berkata, “Aku pernah mendengar

---

[259] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8312; Al Bukhari 7/157 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Harapan Orang Sakit Akan Kematian; Muslim 4/2170 no. 2716 pada pembahasan tentang orang-orang munafik; Ibnu Majah 2/1405, no. 4201 dari jalur lain dan ia menilainya *hasan* dalam Az-Zawaid.

Abu Hurairah berkata, 'Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda, *'Ketika seseorang berjalan dengan menggunakan perhiasan yang membuatnya bangga dengan dirinya, maka Allah menenggelamkannya di bumi, ia meronta-ronta di dalamnya hingga hari kiamat'.*"[260]

٩٠٤٣. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا ذَوَّادٌ أَبُو الْمُنْذِرِ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا هَجَّرْتُ إِلاَّ وَجَدْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَالَ: فَصَلَّى ثُمَّ قَالَ: اشْكَنْتُ دَرْدٍ؟ قَالَ: قُلْتُ لاَ، قَالَ: قُمْ فَصَلِّ فَإِنَّ فِي الصَّلاَةِ شِفَاءً.

9043. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Dzawwad Abu Al Mundzir menceritakan kepada kami dari Laits, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak pernah bersegera datang pagi hari, kecuali mendapati Nabi SAW sedang melaksanakan shalat" ia berkata, "Lalu ia pun melaksanakan shalat" Kemudian beliau bersabda, *"Kamu sakit?"* ia berkata: Aku katakan, "Tidak" beliau bersabda, *"Laksanakanlah shalat, karena dalam shalat ada kesembuhan."*[261]

---

[260] *Isnad*-nya *hasan,* lihat 7074 dan Jarir bin Hazim banyak mengulanginya karena ia adalah perawi yang *tsiqah.* telah disebutkan pada no. 8723 telah diriwayatkan darinya Isa bin Yazid dan diriwayatkan dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah dan hadits ini dari Al Bukhari 10/258, no. 5789, *Fath,* pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Orang yang Menyeret Kainnya; Muslim 3/1653, no. 2088 pada pembahasan tentang pakaian.

[261] *Isnad*-nya *hasan,* Dzawwad Abu Al Mundzir adalah Ibnu Ulbah, ia mengatakan bawah Al Ijli adalah tidak bermasalah, dan juga dianggap baik oleh Numair dan Ghamzah An-Nasa`i.

٩٠٤٤. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ أَبِي الْمُهَزِّمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَدَعَنَّ أَهْلُ الْمَدِينَةِ الْمَدِينَةَ وَهِيَ خَيْرُ مَا يَكُونُ مُرْطِبَةً مُونِعَةً فَقِيلَ: مَنْ يَأْكُلُهَا؟ قَالَ: الطَّيْرُ وَالسِّبَاعُ.

9044. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Abu Al Mahzam, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Madinah benar-benar akan ditinggalkan oleh penduduknya, padahal ia dalam keadaan subur dan banyak buah-buahan"* lalu dikatakan, "Siapakah yang menikmatinya?" beliau menjawab, *"Burung dan binatang buas."*[262]

٩٠٤٥. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَذِهِ صَدَقَةُ قَوْمِي وَهُمْ أَشَدُّ النَّاسِ عَلَى الدَّجَّالِ يَعْنِي: بَنِي تَمِيمٍ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَا كَانَ قَوْمٌ مِنَ الْأَحْيَاءِ أَبْغَضُ إِلَيَّ مِنْهُمْ فَأَحْبَبْتُهُمْ مُنْذُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: هَذَا.

9045. Sufyan menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Ini adalah sedekah kaumku, dan mereka adalah orang yang paling keras terhadap Dajjal" yakni, bani Tamim. Abu Hurairah berkata, "Tidak ada kaum yang aku benci selain mereka, namun kemudian aku mencintai mereka sejak aku mendengar Nabi SAW mengucapkan hal ini."[263]

---

[262] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat Abu Al Mahzam At-Tamimi, namun para ulama men-*dhaif*-kannya, lihat 8988, namun matannya adalah *shahih*.

[263] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalam sanadnya ada yang *majhul*, dan hadits serupa juga dirriwayatkan oleh Al Bukhari 3/194; Muslim 4/1954, no. 2525 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Ghifar; Al Hakim pada

٩٠٤٦. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعِمَّا لِلْمَمْلُوكِ إِذَا أَدَّى حَقَّ اللهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ قَالَ: كَعْبٌ صَدَقَ اللهُ وَرَسُولُهُ لاَ حِسَابَ عَلَيْهِ وَلاَ عَلَى مُؤْمِنٍ مُزْهِدٍ.

9046. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Alangkah nikmatnya bagi seorang hamba jika ia melaksanakan hak Allah dan hak tuannya."* Ka'ab berkata, "Allah Maha Benar dan juga Rasul-Nya. Tidak ada hisab atasnya dan tidak pula atas seorang mukmin yang memiliki sedikit harta."[264]

٩٠٤٧. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا إِسْرَائِيلُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا مُسْلِمٍ لَعَنْتُهُ أَوْ آذَيْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَقُرْبَةً. حَدَّثَنَاهُ ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ أَنَّهُ قَالَ: زَكَاةً وَرَحْمَةً.

9047. Aswad menceritakan kepada kami, Israil menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya aku adalah manusia biasa, siapapun, seorang muslim yang pernah aku laknat dan aku sakiti, maka jadikanlah hal itu sebagai zakat dan kedekatan baginya."* Pernah diceritakan kepada kami oleh Ibnu

---

pembahasan tentang ma'rifah sahabat, dalam bab: Keutamaan Bani Tamim 4/84, ia telah men-*shahih*-kannya; ATh-Thabrani dalam *Al Kabir* 18/83, no. 154.

[264] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim dengan redaksi gharib, 3/1285, no. 1666 pada pembahasan tentang iman dan nadzar, dalam bab: Pahala Budak dan Ganjarannya Jika Ia Menasehati.

Numair, ia berkata: Al A'masy telah mengabarkan kepada kami, bahwa ia pernah berkata, *"Zakat dan rahmat."*[265]

٩٠٤٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ أَبِي السَّمْحِ عَنْ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيَخْتَصِمَنَّ كُلُّ شَيْءٍ يَوْمَ الْقِيَامَةِ حَتَّى الشَّاتَانِ فِيمَا انْتَطَحَتَا.

9048. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Luhai'ah memberitahukan kepada kami dari Diraj Abu As-Samh, dari Ibnu Hujairah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ketahuilah, demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman-Nya, setiap sesuatu pasti akan mengadukan permasalahannya pada hari kiamat, hingga dua ekor kambing yang salah satu tanduknya patah karena yang lainnya."*[266]

٩٠٤٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدْ اقْتَرَبَ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا يَبِيعُ قَوْمٌ دِينَهُمْ بِعَرَضٍ مِنْ الدُّنْيَا قَلِيلٍ الْمُتَمَسِّكُ يَوْمَئِذٍ بِدِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ، أَوْ قَالَ: عَلَى الشَّوْكِ، قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ خَبَطِ الشَّوْكَةِ.

---

[265] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8184, Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 8/96 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Sabda nabi: Barang Siapa Yang Aku Lukai, Maka Jadikanlah Itu Sebagai Zakat; Muslim 4/2010, no. 2603 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Orang yang Dilaknat Nabi; Ibnu Abu Syaibah 10/339, no. 9600, pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Dari Nabi, Bahwa Beliau Mendoa Untuk Orang yang Mencelanya.

[266] *Isnad*-nya *hasan*, Ahmad sendirian dalam redaksinya, dan Al Haistami menghasankannya dalam Al Majma' 10/349 telah disebutkan secara makna dan redaksinya berdekatan.

9049. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami dari Abu Yunus, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah bagi orang Arab dari keburukan yang telah mendekat. Fitnah seperti potongan malam yang gelap, pada pagi hari seseorang dalam keadaan muslim, namun pada sore hari ia menjadi kafir, suatu kaum menjual agama mereka dengan sedikit perbekalan dunia, pada hari itu, orang yang berpegang teguh pada agamanya seperti orang yang menggenggam bara api."* Atau beliau bersabda, *"Duri."* Hasan dalam haditsnya berkata, *"Mencengkram duri."*[267]

٩٠٥٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَّخِذُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ تُخْلِفَنِيهِ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا عَبْدٍ جَلَدْتُهُ أَوْ شَتَمْتُهُ أَوْ سَبَبْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ صَلَاةً وَقُرْبَةً.

9050. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Luhai'ah memberitahukan kepada kami dari Abu Yunus, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah sesungguhnya aku mengambil janji dari-Mu, yang Engaku tidak pernah menjanjikannya kepadaku, sesungguhnya aku adalah manusia biasa, budak mana saja yang pernah aku dera, cela atau hina, maka jadikanlah hal itu sebagai doa dan kedekatan baginya."*[268]

٩٠٥١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ وَحَسَنٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ

---

[267] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan dengan redaksi yang serupa dengannya; Muslim 1/110; At-Tirmidzi 4/487, no. 2195, dan Abu Yunus adalah *maula* Abu Hurairah, namnya adalah Sulaim bin Jubair, ia adalah *tsiqah*.

[268] *Isnad*-nya *hasan*, ia berdekatakan dengan hadits 9047.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ شَرٍّ قَدْ اقْتَرَبَ فِتَنًا كَقِطَعِ اللَّيْلِ الْمُظْلِمِ يُصْبِحُ الرَّجُلُ مُؤْمِنًا وَيُمْسِي كَافِرًا يَبِيعُ قَوْمٌ دِينَهُمْ بِعَرَضٍ مِنْ الدُّنْيَا قَلِيلٍ الْمُتَمَسِّكُ يَوْمَئِذٍ بِدِينِهِ كَالْقَابِضِ عَلَى الْجَمْرِ، أَوْ قَالَ: عَلَى الشَّوْكِ.

قَالَ: حَسَنٌ فِي حَدِيثِهِ: خَبَطِ الشَّوْكِ.

9051. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah memberitahukan kepada kami dari Abu Yunus dan Hasan/ia berkata: menceritakan kepada kami Ibnu/Luhai'ah, Abu Yunus menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Celakalah bagi orang Arab dari keburukan yang telah mendekat. Fitnah seperti potongan malam yang gelap, pada pagi hari seseorang dalam keadaan muslim, namun pada sore hari ia menjadi kafir, suatu kaum menjual agama mereka dengan sedikit perbekalan dunia, pada hari itu, orang yang berpegang teguh pada agamanya seperti orang yang menggenggam bara api."* Atau beliau bersabda, *"Duri."*

Hasan dalam haditsnya berkata, "Menggenggam duri."[269]

٩٠٥٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُكْثِرُونَ هُمْ الأَقَلُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ مَنْ قَالَ: بِالْمَالِ هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا قَالَ يَحْيَى: وَقَلِيلٌ مَا هُمْ، قَالَ حَسَنٌ: وَأَشَارَ بَيْنَ عَيْنَيْهِ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ يَسَارِهِ وَمِنْ خَلْفِهِ.

9052. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Yunus menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang-orang kaya pada hari kiamat menjadi – orang-orang yang memiliki sesuatu yang sedikit, kecuali seseorang*

---

[269] *Isnad*-nya *hasan*, dalam hadits yang sama 9049.

yang berkata dengan hartanya, demikian ini, demikian ini dan demikian ini." Yahya berkata, "Dan mereka adalah sedikit." Hasan berkata, "Dan ia mengisyaratkan antara kedua matanya, ke kanan, ke kiri dan siapa saja yang berada di belakangnya."[270]

٩٠٥٣. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ حَدَّثَنَا أَبُو يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي إِنْ ظَنَّ بِي خَيْرًا فَلَهُ وَإِنْ ظَنَّ شَرًّا فَلَهُ.

9053. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah menceritakan kepada kami, Abu Yunus menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Sesungguhnya Aku sebagaimana prasangka hamba-Ku terhadap-Ku, jika ia menyangka kebaikan terhadap-Ku, maka baginya kebaikan dan jika ia menyangka keburukan terhadap-Ku, maka baginya keburukan."*[271]

٩٠٥٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ أَرَادَ أَنْ يَخْلُقَ مِثْلَ خَلْقِي فَلْيَخْلُقْ ذَرَّةً أَوْ حَبَّةً. وَقَالَ يَحْيَى مَرَّةً: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَمَنْ.

9054. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Luhai'ah memberitahukan kepada kami dari Yazid bin Amr, ia

---

270 *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8463; Al Bukhari 8/74 pada pembahasan tentang meminta izin, dalam bab: Orang yang Menjawab dengan labbaik wa sa'daik; Ibnu Majah 2/1384, no. 4131 pada pembahasan tentang zuhud.

271 *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8163; Al Bukhari 9/147 pada pembahasan tentang tauhid; Muslim 4/2061, no. 2675 pada pembahasan tentang dzikir; Ad-Darimi 2/395, no. 2731.

berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman mengatakan: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman: Dan siapakah lebih aniaya daripada seseorang yang hendak menciptakan seperti cinpataanku, hendaklah ia menciptakan seperti biji jagung dan biji tanaman.*" Yahya berkata, ia pernah mendengar sekali dari Rasulullah SAW, dengan redaksi: *wa man.*[272]

٩٠٥٥. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ عَنِ ابْنِ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ضَحَّى أَحَدُكُمْ فَلْيَأْكُلْ مِنْ أُضْحِيَّتِهِ.

9055. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hasan, yakni Ibnu Shalih, menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Laili, dari Atha, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian berkurban, maka makanlah dari hewan kurbannya.*"[273]

٩٠٥٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ مَعَادِنُ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلاَمِ إِذَا فَقِهُوا فِي الدِّينِ.

9056. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Luhai'ah memberitahukan kepada kami dari Al Harts bin Yazid, dari Abu Alqamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW

---

[272] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 7513, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 7/215 pada pembahasan tentang pakaian,; Al Baghawi dalam *Syarh As-Sunnah* 2/129, pada pembahasan tentang tafsir, 5/276; Al Baihaqi 7/268.

[273] *Isnad*-nya *shahih*, aku tidak pernah mendapatkan hal itu kecuali Ahmad, dan Al Haitsami 1/121, "Perawinya *shahih*" dan hal ini dikuatkan oleh hadits: Aku dilarang dari daging kurban; An-Nasa'i 8/311; Ibnu Majah 1571.

bersabda, *"Manusia terbaik pada masa jahiliyah adalah yang terbaik saat masa Islam, jika ia diberi pengetahuan dalam masalah agama."*[274]

٩٠٥٧. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ مُحَمَّدٍ بَيَّاعِ الْمُلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَتْ {ثُلَّةٌ مِنْ الأَوَّلِينَ وَقَلِيلٌ مِنْ الآخِرِينَ} شَقَّ ذَلِكَ عَلَى الْمُسْلِمِينَ فَنَزَلَتْ {ثُلَّةٌ مِنْ الأَوَّلِينَ وَثُلَّةٌ مِنْ الآخِرِينَ} فَقَالَ: أَنْتُمْ ثُلُثُ أَهْلِ الْجَنَّةِ بَلْ أَنْتُمْ نِصْفُ أَهْلِ الْجَنَّةِ وَتُقَاسِمُونَهُمْ النِّصْفَ الْبَاقِي.

9057. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Muhammad Bayya' Al Mila`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata ketika turun ayat, *"Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian."* telah membuat hati kaum muslimin gelisan, lalu Dia SWT menurunkan, *"Segolongan besar dari orang-orang yang terdahulu, dan segolongan kecil dari orang-orang yang kemudian."* lalu beliau bersabda, *"Kalian adalah sepertiga penduduk surga, namun –lebih dari itu- kalian adalah setengah dari penduduk surga, dan setengah sisanya dibagikan kepada mereka, kaum yang lainnya."*[275]

٩٠٥٨. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

[274] *Isnad*-nya *hasan*, Abu Al Qamah adalah Al Nshari; Al Bukhari 6/525, no. 3493, *Fath*, pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Firman Allah: .... Muslim, 4/2031, no. 2638 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Ruh Adalah Pasukan yang Berbaris.

[275] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 4166 dan 3671 tanpa ada sababul wurud, Ibnu Abu Abdurahman bin Khalid bin Maisarah dan bapaknya adalah *tsiqah*, namun para ulama kontemporer menilainya *majhul*. Al Bukhari meriwayatkan hadits ini dengan redaksi yang serupa dengannya, 11/378, no. 6528, *Fath*, dari Ibnu Mas'ud; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 11/328, namun riwayat ini dari Ibnu Abbas.

فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ نَبِّئْنِي بِأَحَقِّ النَّاسِ مِنِّي صُحْبَةً فَقَالَ: نَعَمْ وَاللهِ لَتُنَبَّأَنَّ، قَالَ: مَنْ قَالَ: أُمُّكَ، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أُمُّكَ، قَالَ: ثُمَّ مَنْ؟ قَالَ: ثُمَّ أَبُوكَ.

9058. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki pernah mendatangi Rasulullah SAW dan berkata, "Wahai Rasulullah, beritahulah aku tentang manusia yang paling berhak mendapatkan persahabatan/penghormatan dariku?" lalu beliau bersabda, *"Ya, Demi Allah, akan diberitahukan"* ia berkata, "Siapa?" beliau menjawab, *"Ibumu"* ia berkata, "Kemudian siapa?" beliau menjawab, *"Kemudian Ibumu"* ia berkata, "Kemudian siapa?" beliau menjawab, *"Kemudian bapakmu."*[276]

٩٠٥٩. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَ الْحَدِيثَ قَالَ: وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ خَلَقَ خَلْقًا كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا مِثْلَ خَلْقِي ذَرَّةً أَوْ ذُبَابَةً أَوْ حَبَّةً.

9059. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, ia menganggap hadits *marfu'*, ia berkata, *"Dan siapakah yang lebih aniaya daripada seseorang yang hendak menciptakan makhluk seperti cipataanku, hendaklah mereka menciptakan seperti ciptaanku, jagung, lalat atau biji tanaman."*[277]

---

[276] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8326, Syarik adalah *tsiqah*.
Al Bukhari, 2/8 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Bagian dari Hak Manusia adalah Pertemanan yang Baik; Muslim 4/1948, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Berbakti pada Orang Tua; At-Tirmidzi 4/309, no. 1897 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Berbakti pada Orang Tua.

[277] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7513 dan 9054.

٩٠٦٠. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ ابْنِ عُمَيْرٍ يَعْنِي عَبْدَ الْمَلِكِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: عَلَى الْمِنْبَرِ أَشْعَرُ بَيْتٍ قَالَتْهُ الْعَرَبُ: أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ وَكَادَ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسْلِمَ.

9060. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Umair, yakni Abdul Muluk, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda di atas minbar, *"Aku hanya bersyair satu bait, —sebagaimana— yang dikatakan oleh orang Arab; Ketahuilah bahwa setiap sesuatu selain Allah adalah batil, dan hampir-hampir Umayyah bin Abu Ash-Shult memeluk Islam."*[278]

٩٠٦١. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ يَرْفَعُهُ قَالَ: لاَ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُونَ حَتَّى تَحَابُّوا، أَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى رَأْسِ ذَلِكَ أَوْ مِلاَكِ ذَلِكَ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ وَرُبَّمَا قَالَ شَرِيكٌ: أَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ؟ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ. قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي: و حَدَّثَنَاه ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ مَعْنَاهُ.

9061. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia memarfu'kan hadits in kepada Nabi, ia berkata, *"Tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak dianggap beriman hingga kalian berkasih sayang. Maukah kalian aku tunjukkan pusat hal itu atau raja dari itu semua? Sebarkanlah salam di antara kalian."* Dan mungkin saja Syarik berkata, *"Maukah kalian aku*

---

[278] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7377; Al Bukhari 8/43 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Hari-hari Jahiliyah; Muslim 4/1768, no. 2256; Ibnu Majah 2/1236, no. 3757.

tunjukkan, jika kalian lakukan, niscaya kalian akan berlaku kasih sayang, sebarkanlah salam di antara kalian." Abdullah berkata, bapakku berkata: dan hal itu telah diceritakan kepada kami oleh Ibnu Numair dari Al A'masy, dengan maknannya.[279]

٩٠٦٢. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا يَرِيهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا.

9062. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Mulut salah seorang dari kalian dipenuhi dengan penyakit yang menyerang tenggorokan akan lebih baik daripada dipenuhi dengan syair."*[280]

٩٠٦٣. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ يَأْتِي الْجُرْحُ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ وَرِيحُهُ رِيحُ الْمِسْكِ.

9063. Aswad menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Siapa yang terluka di jalan Allah –Allah Maha Mengetahui siapa yang terluka di jalan-Nya ia —pada hari*

---

[279] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/74, no. 54 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Tidak Masuk Surga Kecuali Orang-orang Mukmin; Abu Daud 4/350, no. 5193, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Menebar salam. Ia berkata, *"Hasan shahih"* Ibnu Majah 2/1217, no. 3692 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Menebar Salam; Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad*, 330, 983.

[280] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1569; Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 8/45 pada pembahasan tentang adab; Muslim 4/1769, no. 2257; Abu Daud 4/302, no. 5009; At-Tirmidzi 5/140, no. 2851 pada pembahasan tentang adab. Ia berkata, *"Hasan shahih"* Ibnu Majah 2/1236, no. 3759.

kiamat— akan datang dengan luka yang memiliki warna darah, dan aromanya adalah aroma misk."[281]

٩٠٦٤. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ نَهَى عَنْ الْمُحَاقَلَةِ وَهُوَ اشْتِرَاءُ الزَّرْعِ وَهُوَ فِي سُنْبُلِهِ بِالْحِنْطَةِ وَنَهَى عَنْ الْمُزَابَنَةِ وَهُوَ شِرَاءُ الثِّمَارِ بِالتَّمْرِ.

9064. Aswad/menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia merafa'kan hadits kepada Nabi, beliau melarang transaksi *muhaaqalah*; Pembelian tananman, gandum yang masih pada tangakainya. Dan beliau melarang *al muzabanah*, yaitu pembelian buah dengan buah.[282]

٩٠٦٥. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ قَالَ: لاَ تَصْحَبُ الْمَلاَئِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا جَرَسٌ.

9065. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia me-*rafa'*-kan hadits kepada Nabi, ia berkata, *"Malaikat tidak akan mengiringi rombongan yang di dalamnya terdapat lonceng."*[283]

---

[281] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8960.

[282] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1960; At-Tirmidzi 3/518, no. 1224 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Larangan Jual Beli Sistem Muhaqalah. Ia berkata, *"Hasan shahih"*; An-Nasa`i 7/39 no. 3884 pada pembahasan tentang iman dan nadzar, dalam bab: Larangan Menggarap Tanah; Ibnu Majah, 2/762, no. 2266 pada pembahasan tentang perdagangan.

[283] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan.

٩٠٦٦. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ أَبُو عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ لَيْثٍ عَنْ طَاوُسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُبْعَثُ النَّاسُ وَرُبَّمَا قَالَ: شَرِيكٌ يُحْشَرُ النَّاسُ عَلَى نِيَّاتِهِمْ.

9066. Aswad bin Amir Abu Abdurrahman menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami dari Laits, dari Thawus, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Manusia akan dibangkitkan."* Mungkin saja Syarik berkata, "Orang-orang merugi disebabkan oleh niat mereka."[284]

٩٠٦٧. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَ الْحَسَنُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَنِي إِسْرَائِيلَ كَانُوا يَغْتَسِلُونَ عُرَاةً وَكَانَ نَبِيُّ اللهِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ مِنْهُ الْحَيَاءُ وَالسِّتْرُ وَكَانَ يَسْتَتِرُ إِذَا اغْتَسَلَ فَطَعَنُوا فِيهِ بِعَوْرَةٍ، قَالَ: فَبَيْنَمَا نَبِيُّ اللهِ مُوسَى عَلَيْهِ السَّلَامُ يَغْتَسِلُ يَوْمًا وَضَعَ ثِيَابَهُ عَلَى صَخْرَةٍ فَانْطَلَقَتْ الصَّخْرَةُ بِثِيَابِهِ فَأَتْبَعَهَا نَبِيُّ اللهِ ضَرْبًا بِعَصَاهُ وَهُوَ يَقُولُ: ثَوْبِي يَا حَجَرُ! ثَوْبِي يَا حَجَرُ! حَتَّى انْتَهَى بِهِ إِلَى مَلَإٍ مِنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَتَوَسَّطَهُمْ فَقَامَتْ وَأَخَذَ نَبِيُّ اللهِ ثِيَابَهُ فَنَظَرُوا فَإِذَا أَحْسَنُ النَّاسِ خَلْقًا وَأَعْدَلُهُمْ صُورَةً فَقَالَتْ بَنُو إِسْرَائِيلَ: قَاتَلَ اللهُ أَفَّاكِي بَنِي إِسْرَائِيلَ فَكَانَتْ بَرَاءَتُهُ الَّتِي بَرَّأَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا.

9067. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami dalam Tafsir Syaiban, dari Qatadah, ia berkata: Al Hasan menceritakan kepada Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya bani Israil, mereka bertelanjang saat mandi, adapun*

[284] *Isnad*-nya *shahih*; Al Bukhari pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Pasar, 4/338, no. 2118, *Fath,* Musim 4/2211, no. 2884 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah; Abu Daud 4/108 no. 4289.

Nabi Musa adalah seorang yang sangat pemalu yang selalu bertutup —badannya—, dan saat ia mandi pun bertutup dari penglihatan manusia, lalu mereka mencelanya, bahwa suatu aib ada pada dirinya. Suatu hari Nabi Allah Musa AS mandi, ia meletakkan pakaiannya di atas batu besar, lalu batu besar itu terbawa oleh air demikian juga dengan bajunya, lalu Nabi Allah pun mengejarnya sambil memukulnya, ia berkata, 'Bajuku wahai batu, bajuku wahai batu', hingga sampai dikerumunan massa bani Israil dan ia percic di tengah-tengah mereka, hingga semua orang berdiri, kemudian mereka mengambil baju mereka dan melihat ke arahnya,. dan ia adalah sebaik-baik orang dan paling seimbang bentuknya, bani Israil pun berkata, 'Celaka dan alangkah buruknya kebohongan bani Israil'. Terbebasnya ia adalah karena Allah telah menghendakinya."[285]

٩٠٦٨. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَأَحْسِبُهُ ذَكَرَهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ هِجْرَةَ فَوْقَ ثَلاَثٍ فَمَنْ هَجَرَ أَخَاهُ فَوْقَ ثَلاَثٍ فَمَاتَ دَخَلَ النَّارَ.

9068. Husain menceritakan kepada kami, Syaiban menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku menyangka ia menyebutkannya dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada sikap tidak bertegur sapa melebihi tiga (hari), barang siapa yang tidak bertegur sapa terhadap saudaranya selama tiga hari, lalu ia meninggal dunia, maka ia akan masuk neraka.*"[286]

---

[285] *Isnad*-nya *shahih*, akan disebutkan pada 10856. Ath-Thabrani pada pembahasan tentang tafsir; 22/37. *hasan* meriwayatkan dari Syaiban dari tafsirnya secara dengar.

[286] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8904.

٩٠٦٩. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَمَّنْ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَرْقُدَنَّ جُنُبًا حَتَّى تَتَوَضَّأَ.

9069. Husain menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abu Yazid, dari seseorang yang mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah orang junub tidak berbaring tidur, hingga ia berwudhu."*[287]

٩٠٧٠. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقُولُ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

9070. Husain menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Berilah nama dengan namaku dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*[288]

٩٠٧١. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقِيَ آدَمَ مُوسَى فَقَالَ: أَنْتَ آدَمُ الَّذِي خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ وَأَسْكَنَكَ جَنَّتَهُ وَأَسْجَدَ لَكَ مَلاَئِكَتَهُ ثُمَّ صَنَعْتَ مَا صَنَعْتَ فَقَالَ آدَمُ

---

[287] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat perawi yang *majhul*, *shahih* menurut Al Bukhari 1/80 pada pembahasan tentang mandi; Muslim pada pembahasan tentang haid, dalam bab: Bolehnya Orang yang Sedang Junub Tidur 1/249 no. 306; Abu Daud pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Orang yang Junud Tidur; At-Tirmidzi 1/206 no. 120 akan datang dengan redaksi serupa dengannya pada no. 16671 dan 23698.

[288] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 3371. Al Bukhari 1/38 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Dosa karena Berdusta Pada Nabi; dan pada no. 3/86 dengan redaksinya; Musllim 3/1684, no. 2134 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Larangan Memberi Juukan dengan Abu Al Qasim; Ibnu Majah 3735.

لِمُوسَى: أَنْتَ الَّذِي كَلَّمَكَ اللهُ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَاةَ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَهَلْ تَجِدُهُ مَكْتُوبًا عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ أُخْلَقَ؟ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامِ

9071. Husain menceritakan kepada kami, Jarir menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Adam pernah bertemu dengan musa, lalu ia berkata, 'Kamu adalah Adam, yang Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya dan menjadikan kamu bertempat tinggal di surga-Nya, dan Dia menyuruh para malaikat bersujud kepadamu, kemudian Dia membuatkan untukmu sekehendak Dia berbuat?' Lalu Adam berkata kepada Musa, 'Kamu yang telah Allah ajak berbicara dan telah diturunkan taurat kepadamu?' ia berkata, 'Ya' ia bertanya, 'Apakah kamu mendapati hal itu tertulis atasku sebelum aku diciptakan?' ia menjawab, 'Ya' lalu ia berkata, 'Lalu adam pun mengalahkan Musa dalam perdebatan ini'."*[289]

٩٠٧٢. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا الْمَسْعُودِيُّ عَنْ دَاوُدَ أَبِي يَزِيدَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَكْثَرُ مَا يَلِجُ بِهِ الإِنْسَانُ النَّارَ الأَجْوَفَانِ: الْفَمُ وَالْفَرْجُ وَأَكْثَرُ مَا يَلِجُ بِهِ الإِنْسَانُ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَحُسْنُ الْخُلُقِ.

9072. Husain menceritakan kepada kami, Al Mas'udi menceritakan kepada kami dari Daud bin Yazid, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Yang paling banyak memasukkan seseorang ke dalam neraka adalah dua lubang: mulut*

---

[289] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 623, lihat dengan redaksi yang semisalnya 9754, dengan redaksi: Ikhtahsama adam, dan lihat pula pada: Adam Menang dalam Berbantah; Al Bukhari 9/82 pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Firman-Nya, *Wakallamallaah Musa Takliima;* Muslim 4/2052 pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Perdebatan Adam dan Musa; Abu Daud 4/226 no. 4701 pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Qadar.

dan farji. Dan yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga adalah, takwa kepada Allah dan akhlak yang baik."[290]

٩٠٧٣. حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمَسْتُورُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَبَّادٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ الْمَخْزُومِيُّ قَالَ: لَقِيَ أَبَا هُرَيْرَةَ رَجُلٌ وَهُوَ يَطُوفُ بِالْبَيْتِ فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْتَ نَهَيْتَ النَّاسَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ قَالَ: لاَ وَرَبِّ الْكَعْبَةِ وَلَكِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْهُ.

9073. Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mustaurid menceritakan kepada kami —yakni Ibnu Abu Ibad— Muhammad bin Ja'far Al Makhzumi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hurairah bertemu seorang laki-laki dan ia sedang thawaf di Ka'bah, maka ia berkata, "Wahai Abu Hurairah! Kamu yang telah melarang manusia untuk melaksanakan puasa di hari jumat?" ia berkata, "Tidak, demi Pemelihara Ka'bah, namun Rasulullah SAW yang melarang hal itu."[291]

٩٠٧٤. حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ الْمُخْتَارِ الأَنْصَارِيَّ عَنْ عَبْدِ اللهِ يَعْنِي ابْنَ فَيْرُوزَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو رَافِعٍ الصَّائِغُ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ ثَلاَثَةٌ حَفِظْتُهُنَّ عَنْ خَلِيلِي أَبِي الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْوَتْرُ قَبْلَ النَّوْمِ وَصَوْمُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيْ الضُّحَى.

[290] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat Daud bin Yazid Al Audi, dan mereka menggapnya *dhaif*. At-Tirmidzi dari jalur Abdullah bin Idris bin Yazid bin Abdurrahman Al Audi 4/363, no. 2004 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Akhlak yang Baik, ia berkata, *"Hasan shahih"* Ibnu Majah, 2/1418 no. 4246 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Dosa-dosa, dengan redaksi yang serupa dengannya, asliny adalah milik Al Bukhari dalam *Al Adab Al Mufrad*, 111, no. 295 dan Ath-Thayalisi, 2/32 no. 2015.

[291] *Isnad*-nya *shahih*, lihat 9255 dan telah diriwayatkan oleh Ibnu Majah 1723.

9074. Yunus menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Mukhtar Al Anshari menceritakan kepada kami dari Abdullah -yakni Ibnu Fairuz- ia berkata: Abu Rafi' Ash-Sha`igh, ia berkata: Abu Hurairah berkata, "Witir yang dilakukan sebelum tidur dan puasa tiga hari pada setiap bulannya, dan dua rakaat shalat dzuha."[292]

٩٠٧٥. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ حَدَّثَنَا صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ مَوْلَى حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ سَلَمَةَ بْنِ الْأَزْرَقِ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ أَحَدِ بَنِي عَبْدِ الدَّارِ بْنِ قُصَيٍّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ جَاءَهُ نَاسٌ صَيَّادُونَ فِي الْبَحْرِ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا أَهْلُ أَرْمَاثٍ وَإِنَّا نَتَزَوَّدُ مَاءً يَسِيرًا إِنْ شَرِبْنَا مِنْهُ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا نَتَوَضَّأُ بِهِ وَإِنْ تَوَضَّأْنَا لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا نَشْرَبُ أَفَنَتَوَضَّأُ مِنْ مَاءِ الْبَحْرِ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَعَمْ فَهُوَ الطَّهُورُ مَاؤُهُ الْحِلُّ مَيْتَتُهُ.

9075. Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Yunus menceritakan kepada kami, Shafwan bin Salim *maula* Hamid bin Abdurrahman bin Auf menceritakan kepada kami dari Said bin Salamah bin Al Azraq Al Makhzumi, dari Abu Burdah bin Abdullah, seseorang dari Bani Abdud-Dar bin bin Qushai, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa para nelayan yang hidupnya selalu di laut mendatangi beliau, mereka bertanya, "Kami adalah orang-orang Armats, kami (dalam melaut) hanya berbekal air yang sedikt, jika kami minum sebagian darinya, kami tidak dapat berwudhu, dan jika kami berwudhu, maka tidak ada yang dapat kami gunakan untuk minum, apakah kami harus menggunakan air laut untuk berwudhu?

---

[292] *Isnad*-nya *shahih*, Abdullah bin Fairuz adalah Ad-Danaj, ia *tsiqah*, telah disebutkan pada no. 7452; Al Bukhari 3/56 no. 1178, *Fath*, pada pembahasan tentang tahajjud, dalam bab: Shalat Dhuha; Muslim 1/499, no. 721 pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Shalat Dhuha; Abu Daud 2/65 no. 1432; At-Tirmidzi 3/133, no. 760; An-Nasa`i, 3/229, no. 1677; Ad-Darimi 2/402, no. 1454.

Lalu Nabi SAW bersabda, *"Ya, ia adalah suci airnya dan halal bangkainya."*[293]

٩٠٧٦. حَدَّثَنَا ابْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ مَالِكٍ عَنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ أَبِي بُرْدَةَ.

9075 *mim*. Ibnu Mahdi menceritakan kepada kami dari Malik, ia berkata: Al Mughirah bin Abu Burdah.

٩٠٧٦. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ: أَنْصِتْ، فَقَدْ لَغَوْتَ.

9076. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kamu berkata kepada temanmu, 'Diam' padahal imam sedang berkuthbah, maka kamu tidak mendapatkan pahala jumat."*[294]

٩٠٧٧. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُمَجِّسَانِهِ كَمَثَلِ الْبَهِيمَةِ تُنْتِجُ الْبَهِيمَةَ هَلْ تَكُونُ فِيهَا جَدْعَاءُ.

---

[293] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7232; Abu Daud 1/83, no. 21 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Wudhu dengan Air Laut; At-Tirmidzi 1/101 no. 69 dengan redaksi yang semisalnya; An-Nasa`i 1/50, no. 59; Malik 2/495 no. 12 pada pembahasan tentang berburu, dalam bab: Buruan Laut; Ibnu Khuzaimah 1/59, no. 111; Ibnu Hibban 60 no. 119 dan Al Hakim 1/141.

[294] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7672, diriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya, Al Bukhari 2/16 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Diam Saat Pelaksanaan Jumat; Muslim 1/583, no. 851; An-Nasa`i 3/188, no. 1577 pada pembahasan tentang dua shalat is, dalam bab: Bagaimana Berkhuthbah; Ibnu Majah 1/352 no. 1110.

9077. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap anak yang terlahir, itu dalam kondisi fitrah, maka orangtuanya yang membuatnya Yahudi, Nasrani atau Majusi, seperti halnya hewan yang menghasilkan hewan, apakah ada yang dalam kondisi cacat?"*[295]

٩٠٧٨. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ اللَّيْثِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سُئِلَ عَنْ أَوْلَادِ الْمُشْرِكِينَ فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

9078. Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Atha bin Yazid Al-Laitsi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau ditanya tentang anak-anak kaum musyrik, beliau bersabda, *"Allah Maha Mengetahui apa yang telah mereka perbuat."*[296]

٩٠٧٩. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَمَمْتُمْ النَّاسَ فَخَفِّفُوا فَإِنَّ فِيهِمْ الْكَبِيرَ وَالضَّعِيفَ وَالصَّغِيرَ. وَقَالَ فِي حَدِيثٍ آخَرَ: عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ عَمْرِو بْنِ خِدَاشٍ.

---

[295] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7081. Al Bukhari 2/125 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Tentang Anak Kaum Musyrikin; Muslim, 4/2048, no. 2658, pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Makna Setiap Anak Terlahir dalam Keadaan Fitrah, dengan redaksi yang semisal dengannya, At-Tirmidzi 4/447, no. 2138; Abu Daud 4/229, no. 4712 pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Keluarga Kaum Musyrikin dan Makna Sesungguhnya Hewan yang Terlahir Tidaklah dalam Keadaan Terpotong Telinganya, Namun yang Memotong Adalah Pemiliknya.

[296] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1845. Lihat takhrij sebelumnya.

9079. Husain menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Abu Al Walid, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kalian menjadi imam bagi banyak orang, maka ringankanlah, karena pada mereka itu terdapat orang yang tua, Orang yang lemah dan anak kecil."* Dan dalam hadits yang lain dikatakan: dari Abu Al Walid Amr bin Khaddasy.[297]

٩٠٨٠. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ أَبِي الْوَلِيدِ وَعَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ

9080. Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Abu Al Walid dan Abdurrahman bin Sa'd, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya terik (matahari) yang sangàt panas adalah bagian dari uapan Jahannam, maka tunggulah dingin saat akan melaksanakan shalat."*[298]

٩٠٨١. حَدَّثَنَا الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

297 *Isnad*-nya *dhaif* karena ketidak tahuan Abu Al Walid, dan dalam hal ini telah kami bahas pada no. 8783, dan hadits *shahih* yang diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang serupa dengannya, 1/342, no. 468, pada pembahasan tentang shlat, dalam bab: Meringankan Shalat; Ibnu Majah 1/316, no. 988, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Barangsiapa yang Mengimami Suatu Kaum, Hendaklah Meringankannya; Ath-Thayalisi 1/131, no. 626.

298 *Isnad*-nya *shahih*, dari jalur Abdurrahman bin Sa'ad dan.. *Isnad*-nya *dha'if* dari jalur Abu Al Walid dan telah disebutkan pada no. 7245 dengan *Isnad shahih*, dan telah disebutkan dengan redaksi serupa, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/142 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat, dalam bab: Menunggu Waktu Dingin Saat Melaksanakan Shalat Dhuhur; Muslim 1/430 no. 615 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dalam bab: Sunah Menunggu Waktu Dingin Saat Melaksanakan Shalat Dhuhur; Abu Daud 1/110 no. 402 pada pembahasan tentang shalat, bab Waktu Shalat Dhuhur; dan Ibn Khuzaimah 1/170 no. 329.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سِنٌّ مِنَ الإِبِلِ فَجَاءَهُ يَتَقَاضَاهُ فَطَلَبُوا لَهُ فَلَمْ يَجِدُوا إِلاَّ سِنًّا فَوْقَ سِنِّهِ فَقَالَ: أَعْطُوهُ فَقَالَ: أَوْفَيْتَنِي أَوْفَى اللهُ لَكَ قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ خِيَارَكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

9081. Al Fadhl bin Dukain menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan memberitahukan kepada kami dari Salamah bin Kuhail, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Bahwa seorang lelaki memiliki piutang pada Nabi SAW berupa unta yang masih muda, lalu ia datang meminta pelunasan utang, kemudian para sahabat mencarikan untuknya unta yang sepadan, namun mereka tidak mendapatkannya kecuali umur hewan yang di atasnya (lebih tua). Lalu beliau bersabda, *'Berikanlah kepadanya'* lalu lelaki itu berkata, Engkau telah melunasiku, dan semoga Allah mencukupkan untukmu' ia berkata: lalu Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya sebaik-baik kalian adalah yang paling bagus dalam melunasi hutangnya'.*"[299]

٩٠٨٢. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الأَرْبَعِ ثُمَّ جَهَدَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

9082. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika —seorang suami— telah duduk di antara anggota badannya yang empat, kemudian bersungguh-sungguh (jimak), maka ia wajib untuk mandi."*[300]

---

[299] *Isnad*-nya *shahih,* akan disebutkan pada no. 10558, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/130 dan An-Nasa`i 7/291.

[300] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan pada no. 7197, dan hadits ini diriwayatkan oleh An-Nasa`i 1/110 no. 191 pada pembahasan tentang bersuci; dan

٩٠٨٣. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَجَاوَزَ لأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تُكَلَّمْ بِهِ أَوْ تَعْمَلْ بِهِ.

9083. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Zararah bin Aufa, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah mengampuni ummatku terhadap apa yang terdetik dalam hati selama tidak diucapkannya atau dilakukannya."*[301]

٩٠٨٤. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ بْنِ نَبْهَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

9082. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Shalih bin Nabhan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW (bersabda), *"Janganlah kamu saling mendengki dan janganlah saling membenci dan janganlah kamu saling bersaing (dalam hal bermegahan pada urusan dunia), jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara."*[302]

Ibnu Majah 1/200 no. 61 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Kewajiban Mandi Bila Dua Kelamin Bertemunya.

[301] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan pada no. 6466, dan telah dikeluarkan oleh Al Bukhari 3/190 pada pembahasan tentang Pembebasan, dalam bab: Kesalahan dan Lupa Pada Permasalahan Pembebasan; Muslim 1/116 no. 127 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Allah mengetahui atas jiwa dan perbincangan di dalamnya; Abu Daud 2/264 no. 2209 pada pembahasan tentang Perceraian, dalam bab: Godaan untuk Bercerai; An-Nasa`i 6/157 no. 3435; dan Ibnu Majah 1/658 no. 2040.

[302] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan pada no. 7862, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/24 pada pembahasan tentang Nikah, dalam bab: Tidak Boleh Meminang Seorang Wanita yang Dipinang Oleh Orang Lain; Muslim 4/1985 no. 2563 pada pembahasan tentang Kebaikan, dalam bab: Pengharaman Buruk Sangka; dan Abu Daud 4/278 no. 4910 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Bagi Mereka yang Hijrah dari Saudaranya.

٩٠٨٥. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الثَّوْرِيُّ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا الشَّاعِرُ: أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ، وَكَادَ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسْلِمَ.

9085. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan Ats-Tsauri menceritakan kepada kami dari Abdul Muluk bin Amir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sebenar-benar kalimat yang di ucapkan seorang penyair adalah, 'Ketahuilah, setiap sesuatu selain Allah adalah batil' dan hampir saja Umayyah bin Abu Ash-Shult memeluk Islam."*[303]

٩٠٨٦. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرُدُّهُ الأُكْلَةُ وَالأُكْلَتَانِ أَوْ التَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ وَلَكِنِ الْمِسْكِينُ الَّذِي لاَ يَسْأَلُ شَيْئًا وَلاَ يُفْطَنُ بِمَكَانِهِ فَيُعْطَى.

9086. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bukanlah dinamakan miskin, orang yang mengais satu suap atau dua suap, satu tamar atau dua tamar, namun yang dinamakan miskin adalah, yang tidak meminta sedikit pun dan yang tidak memahami posisinya lalu diberi."*[304]

---

[303] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no.7377

[304] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 3636, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/153 pada pembahasan tentang Zakat, dalam bab: Firman Allah: Janganlah Kamu Meminta Manusia Dengan Cara Memaksa; Muslim 2/719 no. 1039; Abu Daud 2/118 no. 1631; An-Nasa`i 5/85 no. 2572.

٩٠٨٧. حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي فَالصَّوْمُ جُنَّةٌ وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَلَخُلُوفُ فِيهِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

9087. Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Puasa itu untukku dan aku yang akan memberinya pahala, ia telah meninggalkan makanan, minuman dan syahwatnya hanya karenaku, puasa adalah pelindung, dan bagi orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan, satu kebahagian karena berbuka dan satu kebahagiaan ketika bertemu Allah Azza wa Jalla, adapun bau mulutnya adalah lebih wangi disisi Allah daripada aroma misk."*[305]

٩٠٨٨. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ الزُّبَيْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الإِبِلَ نِسَاءُ قُرَيْشٍ أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ.

9088. Abu Ahmad Az-Zubairi menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sebaik-baik wanita yang menunggang unta adalah wanita*

---

[305] *Isnad shahih*, dan telah disebutkan pada no. 7775, sebagian dari Hadits Qudsi dan sebagian lainnya dari Hadits Nabawi, dan telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/175 pada pembahasan tentang Tauhid, dalam bab: Firman Allah: *Mereka Hendak Merubah Janji Allah*; An-Nasa`i 4/163 no. 2216 pada pembahasan tentang Puasa; dan Ath-Thabrani pada *Al Kabir* 1/158 no. 10198.

Quraisy, paling sayang terhadap anaknya dan paling penurut terhadap suaminya."[306]

٩٠٨٩. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ ابْنِ ذَكْوَانَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: يَشْتُمُنِي ابْنُ آدَمَ وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يَشْتُمَنِي وَيُكَذِّبُنِي وَمَا يَنْبَغِي لَهُ أَنْ يُكَذِّبَنِي أَمَّا شَتْمُهُ إِيَّايَ قَوْلُهُ إِنَّ لِي وَلَدًا، وَأَمَّا تَكْذِيبُهُ إِيَّايَ قَوْلُهُ لَنْ يُعِيدَنِي كَمَا بَدَأَنِي.

9089. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Dzakwan, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah Ta`ala berfirman, 'Anak Adam telah mencela-Ku, padahal tidak seyogyanya ia mencela-Ku, dan ia mendustakanku, padahal tidak layak baginya mendustakan-Ku. Adapun celaannya adalah perkataannya; Sesungguhnya aku mempunyai anak. Adapun sikap dustanya adalah, perkataannya; Dia tidak akan sanggup mengembalikanku, sebagaimana saat diciptakan."*[307]

٩٠٩٠. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُبَالُ فِي الْمَاءِ الَّذِي لاَ يَجْرِي ثُمَّ يُغْتَسَلُ مِنْهُ.

---

[306] *Isnad shahih*, dan telah disebutkan pada no. 7637, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/7 pada pembahasan tentang Nikah, dalam bab: Bagi Mereka yang Akan Menikah; Muslim 4/1958 no. 2527 pada pembahasan tentang Keutamaan Para Shahabat, dalam bab: Keutamaan Para Wanita Quraisy; dan Al Hamidi 1047.

[307] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 8204, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/286 no. 3193 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Firman Allah: Dan Dialah yang Memulai Penciptaan; An-Nasa`i 4/112 no. 2078 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Ruh Para Mukminin.

9090. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Musa bin Ibnu Abu Utsman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Air yang tergenang tidak boleh dikencingi, kemudian ia menggunakannya untuk mandi."*[308]

٩٠٩١. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَقُولُ أَحَدُكُمْ: يَا خَيْبَةَ الدَّهْرِ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ هُوَ الدَّهْرُ.

9091. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, ***"Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan, 'Wahai Masa yang buruk' karena Allah adalah masa."***[309]

٩٠٩٢. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي لَبِيدٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ نَبِيٌّ مِنَ الأَنْبِيَاءِ يَخُطُّ فَمَنْ وَافَقَ عِلْمَهُ فَهُوَ عِلْمُهُ.

9092. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Abu Labid, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, ***"Ada seorang nabi dari sekian banyak nabi yang mempraktikkan***

---

[308] *Isnad shahih*, dan telah disebutkan pada no. 8725, diriwayatkan oleh Abu Daud, dan telah ada redaksi yang serupa dengannya no. 70; An-Nasa`i 1/125; Ibnu Majah 344; Abdurrazaq dengan redaksi, "Janganlah seorangpun dari kalian sekali-kali kencing ...".

[309] *Isnad shahih*, lihat pada no. 9111, dan hadits ini (riwayat) Al Bukhari 10/564 no. 6182 *(Fath)* pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Jangan Mencela Masa, dan redaksi yang serupa, Muslim pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Larangan Mencela Masa 4/1763 no. 2246; Malik pada pembahasan tentang pembicaraan yang dimakruhkan, dengan redaksi yang berdekatan 2/984.

perdukunan dengan menggunakan mediasi tanah, ia mengira mengetahui yang ghaib. Barang siapa sama dengan ilmunya, maka itu adalah ilmunya."[310]

٩٠٩٣. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ فُرَافِصَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمُؤْمِنَ غِرٌّ كَرِيمٌ وَإِنَّ الْفَاجِرَ خَبٌّ لَئِيمٌ.

9093. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Al Hajjaj bin , dari seorang laki-laki, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang mukmin adalah orang yang paling sedikit terkena fitnah keburukan, karena kemuliaannya, dan orang yang fajir adalah pembohong dan pembuat kerusakan yang bejat di antara manusia."*[311]

٩٠٩٤. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَ فِي مَجْلِسِهِ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ وَالْمَلاَئِكَةُ يَقُولُونَ اللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللّٰهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يُحْدِثْ.

---

[310] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang Perdamaian, dalam bab: Larangan Sihir 4/1749 no. 2537; Abu Daud pada pembahasan tentang Pengobatan, dalam bab: Tulisan 4/16 no. 3909.

[311] *Isnad*-nya *dha'if*, di dalamnya terdapat perawi *Majhul*, dan hadits ini (riwayat) Abu Daud 4/251 no. 4790 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Pergaulan yang baik; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang Pelit dan yang berkaitan dengannya, 4/344 no. 1964 dan berkata: "*Gharib*", telah di-*shahih*-kan oleh Al Hakim dalam *Mustadrak*-nya 1/43 dan berkata: "Atas persyaratan keduanya dan dibantu dengan (hadits-hadits) pendukung lainnya"; Adz-Dzahabi berkata, "*Shahih* tanpa persyaratan keduanya".

9094. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang masih dianggap masih dalam keadaan shalat selama ia berada dalam tempat duduknya, untuk menunggu shalat berikutnya, dan para malaikat berkata, 'Ya Allah berilah ampunan untuknya, ya Allah rahmatilah ia' hingga ia berhadats."*[312]

٩٠٩٥. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا لاَ يَبِيعَنَّ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تَلَقَّوْا الرُّكْبَانَ بِبَيْعٍ وَأَيُّمَا امْرِئٍ ابْتَاعَ شَاةً فَوَجَدَهَا مُصَرَّاةً فَلْيَرُدَّهَا وَلْيَرُدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ وَلاَ يَسُمْ أَحَدُكُمْ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَتِهِ وَلاَ تَسْأَلْ الْمَرْأَةُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ مَا فِي إِنَائِهَا فَإِنَّ رِزْقَهَا عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9095. Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian saling mendengki, dan janganlah saling hasad dan jangan pula mengadakan jual beli sistem tanajus (menaikkan harga untuk mengecoh) dan jangan pula kalian saling membenci, jadilah kalian hamba-hamba Allah yang bersaudara. Orang kota tidak boleh*

---

[312] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan pada no.7603 dan Katsir bin Zaid *tsiqah* masih diperbincangkan atas hadits ini, tetapi tidak mempengaruhi atas keadilannya, dan hadits ini (riwayat) Al Bukhari 1/66 pada pembahasan tentang Adzan, dalam bab: Keutamaan Shalat Jumat; Muslim 1/459 no. 649 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Jum'at; Abu Daud 1/127 no. 470 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Duduk di dalam Mesjid; At-Tirmidzi 2/150 no. 330 pada pembahasan tentang Shalat, dalam bab: Duduk di dalam Mesjid dan yang Berkaitan Dengannya, dan berkata, "*Hasan shahih*".

menjualkan sesuatu kepada orang dusun, dan janganlah kalian mencegat barang dagangan dengan praktik jual beli. Dan siapapun yang membeli seekor kambing yang ditali putingnya agar terlihat gemuk, maka ia boleh mengembalikannya, dan jika ia mengembalikannya, hendaklah menambahkan satu sha` tamar. Dan janganlah salah seorang dari kalian menawar harga yang telah ditawar saudaranya dan tidak boleh melamar gadis yang telah di lamat saudaranya, dan juga, seorang wanita tidak boleh meminta cerai saudaranya agar ia dapat mencukupi apa yang terdapat dalam nampannya. Dan sesungguhnya rizekinya ada di tangan Allah SWT."[313]

٩٠٩٦. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ زَيْدٍ عَنِ الْوَلِيدِ بْنِ رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُوشِكُ الْمَسِيحُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ أَنْ يَنْزِلَ حَكَمًا قِسْطًا وَإِمَامًا عَدْلاً فَيَقْتُلَ الْخِنْزِيرَ وَيَكْسِرَ الصَّلِيبَ وَتَكُونَ الدَّعْوَةُ وَاحِدَةً فَأَقْرِئُوهُ أَوْ أَقْرِئْهُ السَّلَامَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأُحَدِّثُهُ فَيُصَدِّقُنِي فَلَمَّا حَضَرَتْهُ الْوَفَاةُ قَالَ: أَقْرِئُوهُ مِنِّي السَّلَامَ.

9096. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Katsir bin Zaid menceritakan kepada kami dari Al Walid bin Rabah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Akan turun Al Masih isa bin Maryam dengan hukum yang paten dan sebagai imam yang adil, lalu ia akan membunuh babi dan memecahkan salib, dan dakwah saat itu adalah satu, lalu ucapkan untuknya atau ucapkan salam dari Rasulullah untuknya."* Kemudian aku menceritakan hal itu,

---

[313] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan seluruh bagian-bagiannya, lihat pada no. 9084, lihat pada Al Bukhari 8/23 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Apa-apa yang Dilarang atas Saling Iri dan Dengki; Muslim 4/1983 no. 2559 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Iri dan Dengki.

dan ia membenarkannya, lalu ketika kematian telah menghampirinya, ia berkata, "Ucapkanlah untuknya salam dariku."[314]

٩٠٩٧. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا مَعْقِلٌ يَعْنِي ابْنَ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّدَقَةُ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى.

9097. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, Ma'qil, yakni Ubaidillah bin Atha, menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sedekah itu diperoleh dari orang yang memiliki kekayaan, dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu. Tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah."*[315]

---

[314] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no.7267 dan no. 7890, dan telah disebutkan dengan redaksi serupa, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/490 no. 2233 *(Fath)* pada pembahasan tentang Nabi-nabi, dalam bab: Turunnya Isa Kembali ke Bumi; Muslim 1/135 no. 242-243 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Turunnya Isa Kembali ke Bumi; Abu Daud 4/118 no. 4324 pada pembahasan tentang Tanda-Tanda Kiamat, dalam bab: Keluarnya Dajjal dari persembunyiannya; At-Tirmidzi 4/506 no. 2233 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Turunnya Isa Kembali ke Bumi; Ibnu Majah 2/1363 no. 4078 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Fitnah Dajjal.

[315] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no.7727, Mi'qal bin Ubaidillah adalah terpercaya yang pernah melakukan kesalahan dalam periwayatan hadits tetapi kesalahannya tidak terjadi di sini, dan Muslim meriwayatkan hadits darinya, dan dengan redaksinya diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah 4/97 no. 2441 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Keutamaan Sedekah; dan dengan redaksi yang serupa diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/139 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Tiada Sedekah Kecuali Hanya Dari Orang-Orang Kaya; Muslim 2/717 no. 1033 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Penjelasan Bahwa Tangan di Atas (memberi) Lebih Baik; Abu Daud 2/122 no. 1648; At-Tirmidzi 4/573 no. 2343 dan berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa'i 5/61 no. 2533.

٩٠٩٨. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبٍّ اثْنَتَيْنِ طُولِ الْحَيَاةِ وَكَثْرَةِ الْمَالِ.

9098. Sufyan menceritakan kepada kami Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hati seorang yang telah berusia senja akan selalu merasa muda karena mencintai dua hal; panjang angan dan harta yang melimpah."*[316]

٩٠٩٩. حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي الْعَطَّارَ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تَتَزَوَّجَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا أَوْ عَلَى خَالَتِهَا.

9099. Yunus menceritakan kepada kami, Aban, yakni Al Athar, menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah Ibnu Abdurrahman, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW melarang menikahkan wanita atas pamannya baik dari pihak bapak atau dari pihak ibu."[317]

٩١٠٠. حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ يَعْنِي الْعَطَّارَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ جَهَنَّمَ

---

[316] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no.8684, diriwayatkan oleh Muslim 2/724 no. 1046 pada pembahasan tentang zakat; At-Tirmidzi 4/570 no. 2338 pada pembahasan tentang Zuhud, dalam bab: Hati Orang Tua dan yang Berkaitan Dengannya; Ibnu Majah 2/1415 no. 4233.

[317] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no.3530, dan dengan redaksi serupa At-Tirmidzi 3/423 no. 1125 pada pembahasan tentang Nikah, dalam bab: Larangan atas Pernikahan Perempuan dengan Laki-laki yang Telah Menikah dengan Bibinya; Ibnu Syaibah 4/247; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 11/337 no. 11931 dari Ibnu Abbas.

اسْتَأْذَنَتْ رَبَّهَا فَنَفَّسَهَا فِي كُلِّ عَامٍ مَرَّتَيْنِ فَشِدَّةُ الْحَرِّ مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ وَشِدَّةُ الْبَرْدِ مِنْ زَمْهَرِيرِهَا.

و قَالَ: أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنْ الصَّلَاةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ

9100. Yunus menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban, yakni Al Athar, menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban, dari Abu Hurairah, "Bahwa neraka Jahannam meminta izin kepada Tuhan-Nya, lalu ia menghembuskan nafas setiap tahunnya dua kali; terik panas matahari adalah uap dari panasnya api neraka, dan dingin yang sangat adalah dari *zamharira*."[318]

Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika cuaca sangat terik, maka tunggulah dingin jika hendak melaksanakan shalat, karena terik matahari adalah bagian dari uap api neraka."*

٩١٠١. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُفْرَدَ يَوْمُ الْجُمُعَةِ بِصَوْمٍ.

9101. Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Sirin, dari

---

[318] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/142 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat, dalam bab: Menunggu Waktu Dingin Saat Melaksanakan Shalat Dhuhur; At-Tirmidzi 4/711 no. 2592 pada pembahasan tentang sifat neraka, dalam bab: Neraka Memiliki Dua Nafas dan yang Berkaitan Dengannya; Ibnu Majah 2/1444 no. 4319 pada pembahasan tentang Zuhud, dalam bab: Sifat Neraka; Malik di *Al Muwaththa'* 1/15 pada pembahasan tentang Waktu Shalat, dalam bab: Larangan Shalat pada Tengah Hari Sangat Terik.

Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang menyendirikan hari jumat untuk berpuasa.[319]

٩١٠٢. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ أَشْرَاطِ السَّاعَةِ أَنْ يُرَى رُعَاةُ الشَّاءِ رُءُوسَ النَّاسِ وَأَنْ يُرَى الْحُفَاةُ الْعُرَاةُ الْجُوَّعُ يَتَبَارَوْنَ فِي الْبِنَاءِ وَأَنْ تَلِدَ الأَمَةُ رَبَّهَا أَوْ رَبَّتَهَا.

9102. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Termasuk bagian dari tanda-tanda kiamat adalah, akan terlihat seorang pengembala kambing memimpin urusan manusia, dan akan terlihat orang yang telanjang tanpa alas kaki dan kelaparan berlomba membangun bangunan, dan seorang amat akan melahirkan tuannya dan tuan wanitanya."*[320]

٩١٠٣. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ بْنُ خَلِيفَةَ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الرُّؤْيَا ثَلاَثَةٌ فَبُشْرَى مِنَ اللهِ وَحَدِيثُ النَّفْسِ وَتَخْوِيفٌ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ رُؤْيَا تُعْجِبُهُ فَلْيَقُصَّهَا إِنْ شَاءَ وَإِذَا رَأَى شَيْئًا يَكْرَهُهُ فَلاَ يَقُصَّهُ عَلَى أَحَدٍ وَلْيَقُمْ فَلْيُصَلِّ.

9103. Haudzah bin Khalifah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari

---

[319] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya, yaitu pada hadits Muslim dan redaksi yang serupa dengannya 2/801 no. 1144 pada pembahasan tentang Puasa.

[320] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/20 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Pertanyaan Jibril atas Nabi tentang Iman; Muslim 1/36 no. 8 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Keterangan tentang Iman dan Islam yang Dikenal dalam Peristiwa Jibril; Abu Daud 4/224 no. 4695 dan pada pembahasan tentang Sunah, dalam bab: Qadar; An-Nasa`i 8/97 no. 4990 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Sifat Islam.

Nabi SAW, beliau bersabda, *"Mimpi itu ada tiga macam; sebagai kabar gembira dari Allah, petikan alam bawah sadar dan kekawatiran yang datang dari syetan. Jika salah seorang dari kalian bermimpi yang membuatnya takjub, hendaklah ia menceritakannya, jika ia mau, dan jika ia bermimpi sesuatu yang membuatnya benci, maka janganlah ia menceritakannya kepada siapapun, dan hendaklah ia berdiri dan melaksanakan shalat."*[321]

٩١٠٤. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللهُ عَلَيْهِ.

9104. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang bertaubat kepada Allah sebelum matahari muncul dari tempat terbenamnya, maka Dia akan menerima taubatnya."*[322]

٩١٠٥. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي.

9105. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW,

---

[321] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya dengan redaksi yang serupa, dan terdapat dalam (riwayat) Abu Daud 4/304 no. 5019 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Mimpi yang Benar dan yang Berkaitan Dengannya; At-Tirmidzi 4/532 no. 2270 pada pembahasan tentang mimpi yang benar, dalam bab: Mimpi yang Benar Seorang Mukmin Adalah Salah Satu Bagian dari Empat Puluh Enam Bagian, dan redaksi yang serupa dengannya pada (riwayat) Al Bukhari 9/48 pada pembahasan tentang Ta'bir Mimpi, dalam bab: Ikatan Dalam Tidur; Muslim 4/1373 no. 2263 pada pembahasan tentang awal mimpi yang benar; Ibnu Majah 2/1285 no. 3906; Ad-Darami 2/168.

[322] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2067 no. 2703 pada pembahasan tentang Zikir, dalam bab: Disunahkan Beristighfar.

beliau bersabda, *"Beri nama dengan namaku dan janganlah memberi julukan dengan julukanku."*[323]

٩١٠٦. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ أَتْبَاعٌ لِقُرَيْشٍ فِي هَذَا الشَّأْنِ كُفَّارُهُمْ أَتْبَاعٌ لِكُفَّارِهِمْ وَمُسْلِمُوهُمْ أَتْبَاعٌ لِمُسْلِمِيهِمْ.

9106. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Khilas, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia mengukuti Quraiys dalam permasalahan ini, orang-orang kafir di antara mereka mengikuti orang-orang kafir di antara mereka, dan kaum muslimin di antara mereka mengikuti kaum muslimin di antara mereka."*[324]

٩١٠٧. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَلَى كُلِّ عُضْوٍ مِنْ أَعْضَاءِ بَنِي آدَمَ صَدَقَةٌ.

9107. Haudzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Khilas, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pada setiap pergelangan tubuh anak Adam berpeotensi melakukan sedekah."*[325]

---

[323] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 3371,dan telah disebutkan juga sebelum ini.

[324] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 790 dan no. 7304, dan dengan redaksi yang serupa pada (riwayat) Muslim 1451; Ibnu Syaibah 12/167-168; Abdurrazaq 19895.

[325] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Muslim 1/499 dan 720 pada pembahasan tentang Shalat para Musafir, dalam bab: Disunahkannya Shalat Dhuha; Abu Daud 4/362 no.5243 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Memperpanjang Rasa Sakit; Ibnu Khuzaimah 2/229 no.1225.

٩١٠٨. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَاللهِ لأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلاً فَيَنْطَلِقَ إِلَى هَذَا الْجَبَلِ فَيَحْتَطِبَ مِنَ الْحَطَبِ وَيَبِيعَهُ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ عَنِ النَّاسِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ أَعْطَوْهُ أَوْ حَرَمُوهُ.

9108. Haudzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Khilas, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Demi Allah, seseorang dari kalian mengambil tali, lalu ia bergerak ke arah gunung ini dan mencari kayu bakar kemudian menjualnya, lalu ia bisa bersikap tidak membutuhkan manusia, itu lebih baik dari pada meminta-minta manusia, baik diberi atau tidak."*[326]

٩١٠٩. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ هُوَ ابْنُ عَمْرٍو الْهَجَرِيُّ فِيمَا يَحْسَبُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا امْرَأَةٌ فِيمَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ تُرْضِعُ ابْنًا لَهَا إِذْ مَرَّ بِهَا فَارِسٌ مُتَكَبِّرٌ عَلَيْهِ شَارَةٌ حَسَنَةٌ فَقَالَتِ الْمَرْأَةُ: اللَّهُمَّ لاَ تُمِتِ ابْنِي هَذَا حَتَّى أَرَاهُ مِثْلَ هَذَا الْفَارِسِ عَلَى مِثْلِ هَذَا الْفَرَسِ قَالَ: فَتَرَكَ الصَّبِيُّ الثَّدْيَ ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ لاَ تَجْعَلْنِي مِثْلَ هَذَا الْفَارِسِ، قَالَ: ثُمَّ عَادَ إِلَى الثَّدْيِ يَرْضَعُ ثُمَّ مَرُّوا بِجِيفَةٍ حَبَشِيَّةٍ أَوْ زِنْجِيَّةٍ تُجَرُّ فَقَالَتْ: أُعِيذُ ابْنِي بِاللهِ أَنْ يَمُوتَ مِيتَةَ هَذِهِ الْحَبَشِيَّةِ أَوِ الزِّنْجِيَّةِ فَتَرَكَ الثَّدْيَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَمِتْنِي مِيتَةَ هَذِهِ الْحَبَشِيَّةِ أَوِ الزِّنْجِيَّةِ فَقَالَتْ أُمُّهُ: يَا بُنَيَّ سَأَلْتُ رَبَّكَ أَنْ يَجْعَلَكَ مِثْلَ ذَلِكَ الْفَارِسِ، فَقُلْتَ: اللَّهُمَّ

[326] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/149 pada pembahasan tentang Zakat, dalam bab: Mempermudah untuk Menyelesaikan Masalah; Muslim 2/721 no. 1042 pada pembahasan tentang zakat dan yang semisalnya; At-Tirmidzi 3/55 no. 680; An-Nasa`i 5/93 no. 2584.

لاَ تَجْعَلْنِي مِثْلَهُ وَسَأَلْتُ رَبَّكَ أَلاَ يُمِيتَكَ مِيتَةَ هَذِهِ الْحَبَشِيَّةِ أَوْ الزِّنْجِيَّةِ فَسَأَلْتَ رَبَّكَ أَنْ يُمِيتَكَ مِيتَتَهَا قَالَ: فَقَالَ الصَّبِيُّ: إِنَّكِ دَعَوْتِ رَبَّكِ أَنْ يَجْعَلَنِي مِثْلَ رَجُلٍ مِنْ أَهْلِ النَّارِ وَإِنَّ الْحَبَشِيَّةَ أَوْ الزِّنْجِيَّةَ كَانَ أَهْلُهَا يَسُبُّونَهَا وَيَضْرِبُونَهَا وَيَظْلِمُونَهَا فَتَقُولُ: حَسْبِيَ اللَّهُ حَسْبِيَ اللَّهُ.

9109. Haudzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Khilas, ia adalah Ibnu Amr Al Hujri, di mana ia menyangkanya dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika seorang wanita dari kaum sebelum kalian menyusui anaknya, tiba-tiba lewat di depannya seorang Faris yang sombong yang mengenakan pakaian kebangsawanan yang bagus, lalu wanita itu berkata, "Ya Allah, janganlah Engaku matikan anakku ini hingga aku melihatnya seperti orang Faris ini." Lalu anaknya melepas puting susu ibunya kemudian berkata, "Ya Allah, janganlah Engaku jadikan aku seperti orang Faris ini" kemudian ia kembali menyusu, kemudian lewat pula di depannya seorang Habasyi atau Zanji yang lusuh dan di seret, lalu si ibu berkata, "Aku berlindung kepada Allah dari kematian anakku ini seperti kematian Habsy atau Zanji ini" lalu ia kembali melepaskan puting susu ibunya dan berkata, "Ya Allah matikanlah aku seperti kematian Habsyi atau Zanji ini" lalu si ibu berkata, "Wahai anakku, aku memohon kepada Tuhanmu agar menjadikanmu seperti orang Faris ini, justru kau mengatakan: jangan jadikan aku sepertinya, dan aku meminta kepada Tuhanmu agar tidak mematikan kamu seperti Habsyi atau Zanji, justru kamu meminta kepada Tuhanmu untuk dimatikan seperti kematiannya" lalu anak kecil itu berkata, "Sesungguhnya engkau berdoa kepada Tuhanmu agar menjadikan aku seperti seorang lelaki yang menjadi penduduk neraka, adapun Habsyi atau Zanjji di cela, dipukul dan dizhalimi oleh*

keluarganya, lalu ia mengucapkan, 'Cukup Allah bagiku, cukup Allah bagiku'."[327]

٩١١٠. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ وَمُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنِ الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا صَامَ أَحَدُكُمْ يَوْمًا فَنَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللهُ وَسَقَاهُ.

9110. Haudzah menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Khilas dan Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *ha'* , dan dari Al Hasan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berpuasa satu hari kemudian lupa, lalu ia memakan atau minum, maka hendaklah ia menyempurnakan puasanya, karena Allah yang telah memberinya makan dan minum."*[328]

٩١١١. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ وَمُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللهَ هُوَ الدَّهْرُ.

9111. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Khilas, *ha'*, dan Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian mencela zaman, karena Allah itu adalah zaman."*[329]

[327] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/149 pada pembahasan tentang Awal Penciptaan: Dan Ingatlah Dalam Kitab Maryam; Muslim 4/1977 no. 2550 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Mempersembahkan Kebaikan Pada Oang Tua dengan Hal-hal yang Sukarela; dan dengan redaksi yang serupa dengannya dan merupakan bagian dari hadits 8057.

[328] *Isnad*-nya *shahih*, akan disebutkan pada no. 9457, diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/170; At-Tirmidzi 721; Ibnu Majah 1673.

[329] *Isnad*-nya *shahih*, akan disebutkan pada no. 10316, telah disebutkan juga sebelumnya.

٩١١٢. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفُ بْنُ أَبِي جَمِيلَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ قَالَ: قَالَ رَبُّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: عَبْدِي تَرَكَ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ ابْتِغَاءَ مَرْضَاتِي وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

9112. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf bin Abu Jamilah menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah dari pada aroma misk."* Ia berkata: Allah *Azza wa Jalla* berfirman, *"Hambaku telah meninggalkan syahwatnya, makanannya dan minumannya demi memperoleh keridhaanku. Puasa adalah untukku dan aku yang akan mengganjarnya."*[330]

٩١١٣. حَدَّثَنَا هَوْذَةُ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَأَرَادَ الطُّهُورَ فَلاَ يَضَعَنَّ يَدَهُ فِي الإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

9113. Haudzah menceritakan kepada kami, Auf menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidur dan hendak bersuci, maka janganlah meletakkan tangannya di dalam*

---

[330] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7485, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/102 no. 1894 *(Fath)* pada pembahasan tentang Puasa, dalam bab: Keutamaan Puasa; Muslim 2/807 no. 165 pada pembahasan tentang Puasa, dalam bab: Keutamaan Puasa dan yang Berkaitan Dengannya; dengan redaksi semisalnya At-Tirmidzi 2/127 no. 764; An-Nasa`i 4/164 no. 2218; Ibnu Majah dengan redaksi semisalnya juga 1/525 no. 1638.

wadah, hingga ia membasuhnya, karena ia tidak tahu di mana tangannya semalam berada."[331]

٩١١٤. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ أَنْبَأَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي شَرِيكٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي نَمِرٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرُدُّهُ التَّمْرَةُ أَوْ التَّمْرَتَانِ أَوْ اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ إِنَّ الْمِسْكِينَ الْمُتَعَفِّفُ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ {لاَ يَسْأَلُونَ النَّاسَ إِلْحَافًا}

9114. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Ismaiil, yakni Ibnu Ja'far, memberitahukan kepada kami, ia berkata: Syuraik, yakni Ibnu Abu Namr, memberitahukan kepadaku dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Bukanlah di namakan miskin, orang yang mengais satu tamar atau dua tamar, satu suap atau dua suap, karena sesungguhnya orang miskin itu adalah orang yang merasa cukup dari hal-hal haram dan tidak meminta-minta. Bacalah jika kalian mau, 'Mereka tidak meminta-minta manusia dengan cara paksa'."*[332]

٩١١٥. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نُصِرْتُ

[331] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 2780, dan telah disebutkan dengan redaksi yang serupa sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/163 no. 162 *(Fath)*; Muslim 1/233 no. 278.

[332] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7530, dan Syarik adalah Witsqah bin Sa'ad dan sebagian lainnya menggantikannya dan menyamarkannya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/153; Muslim pada pembahasan tentang Zakat 102; Abu Daud 1631; An-Nasa`i 5/85.

بِالرُّعْبِ وَأُوتِيتُ جَوَامِعَ الْكَلاَمِ وَبَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أُوتِيتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الأَرْضِ فَوُضِعَتْ فِي يَدِي.

9115. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku ditolong dengan ketakutan pada dada musuh dan aku diberi akhir —yang baik— dari setiap pembicaraan, dan ketika aku tidur, aku diberi kunci perbendaharaan bumi, lalu aku letakkan di tanganku."*[333]

٩١١٦. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ أَبِي وَهْبٍ مَوْلَى أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِخَيْرِ الْبَرِيَّةِ؟ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: رَجُلٌ آخِذٌ بِعِنَانِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ كُلَّمَا كَانَتْ هَيْعَةٌ اسْتَوَى عَلَيْهِ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِالَّذِي يَلِيهِ، قَالُوا: بَلَى، قَالَ: الرَّجُلُ فِي ثُلَّةٍ مِنْ غَنَمِهِ يُقِيمُ الصَّلاَةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ أَلاَ أُخْبِرُكُمْ بِشَرِّ الْبَرِيَّةِ قَالُوا: بَلَى، قَالَ: الَّذِي يُسْأَلُ بِاللهِ وَلاَ يُعْطِي بِهِ.

9116. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Abu Wahb *maula* Abu Hurairah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kalian aku beritahukan sebaik-baik ciptaan yang ada dibumi?"* Mereka menjawab, "Tentu, wahai Rasulullah SAW" beliau bersabda, *"Seorang lelaki yang mengambil kedua tali kekang kudanya pada jalan Allah Azza wa Jalla, setiap kali ada komando 'hiih'*

[333] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7620, diriwayatkan oleh An-Nasa'i 6/3 no. 3087 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Kewajiban Jihad; Abdurrazaq 11/99 no. 20033; Ibnu Abi Syaibah 11/432 no. 11688 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan.

(suara peringatan) ia meluruskan barisan. Apakah kalian mau aku beritahukan orang yang setelahnya?" mereka menjawab, "Tentu wahai Rasulullah SAW" beliau bersabda, *"Seorang lelaki yang berada di tengah-tengah kambingnya, lalu ia melaksanakan shalat dan menunaikan zakat. Maukah aku beritahukan kepada kalian tentang ciptaan Allah yang paling jahat?"* mereka menjawab, "Tentu" beliau bersabda, *"Orang yang diminta atas nama Allah dan ia tidak memberikannya."*[334]

٩١١٧. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ وَأُرِيدُ إِنْ شَاءَ اللهُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعْوَتِي لِيَوْمِ الْقِيَامَةِ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي.

9117. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepada kami bahwa Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap nabi mempunyai doa (yang manjur), dan aku menyimpan doaku untuk hari kiamat kelak, sebagai syafaat untuk ummatku."*[335]

---

[334] *Isnad*-nya *dha'if*, didalamnya terdapat Abu Ma'syar –Najih bin Abdurrahman AlSanadi– dan para ahli hadits men-*dha'if*-kannya, dan juga terdapat Abu Wahab *maula* Abu Hurairah yang telah di-*dha'if*-kan oleh sebagian ahli hadits dan juga termasuk *Majhul* oleh sebagian lainnya, dan hadits *shahih* diriwayatkan oleh Muslim 3/1503 no. 1889; At-Tirmidzi 4/182 no. 1652 dan berkata, "*Hasan Gharib*"; An-Nasa`i 5/83.

[335] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Uwais adalah Abdullah bin Abdurrahman bin Uwais seorang *tsiqah*, dan dianggap mudah menerima hadits oleh sebagian para ahli hadits, begitu juga dengan Ibrahim bin Abi Al'Abbas, namun dianggap *tsiqah* oleh Al Daruquthni dan selainnya, hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada no. 7700, diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/82 pada pembahasan tentang awal dakwah; Muslim 2/188 no. 198 pada pembahasan tentang Iman; Malik 1/212 pada pembahasan tentang Al Qur`an, dalam bab: Doa dan yang Berkaitan Dengannya.

٩١١٨. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

9118. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayyab bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Semoga Allah membinasakan kaum Yahudi,. yang telah menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid."*[336]

٩١١٩. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ سَمِعْتُ عَبْدَ الرَّحْمَنِ بْنَ هُرْمُزَ الْأَعْرَجَ يَقُولُ: أَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَأَلَ جَارَهُ أَنْ يَضَعَ خَشَبَةً فِي جِدَارِهِ فَلَا يَمْنَعْهُ ثُمَّ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: مَا لِي أَرَاكُمْ عَنْهَا مُعْرِضِينَ وَاللهِ لَأَرْمِيَنَّ بِهَا بَيْنَ أَكْتَافِكُمْ.

9119. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri berkata: Aku mendengar Abdurrahman bin Hurmuz Al A'raj mengatakan: Abu Hurairah mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang tentangganya meminta untuk menyandarkan kayu di temboknya, maka janganlah ia melarangnya."* Kemudian Abu Hurairah berkata,

---

[336] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7813, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/119 pada pembahasan tentang Shalat, dalam bab: Abu Al Yaman meriwayatkan Hadits Kepada Kami; Muslim 1/376 no. 530 pada pembahasan tentang Mesjid-Mesjid, dalam bab: Larangan Mendirikan Mesjid di atas Kuburan; Abu Daud 3/216 no. 3227 pada pembahasan tentang Jenazah-jenazah; An-Nasa`i 2/40 no. 704; Ad-Darami 1/381 no. 1403.

"Mengapa aku melaihat kalian berpaling darinya, Demi Allah aku akan melemparnya di antara kalian."[337]

٩١١٩-م. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْفَضْلِ وَأَبُو الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ مِثْلَهُ.

9119 *mim*. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, Abdullah bin Al Fadhl dan Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Al A'raj sama seperti itu.

٩١٢٠. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ أَخْبَرَهُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ: أَنْصِتْ، وَالإِمَامُ يَخْطُبُ فَقَدْ لَغَوْتَ.

9120. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri bahwa Said bin Al Musayyab mengabarkan kepadanya bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kamu mengatakan kepada sahabatmu, 'Diam' padahal imam sedang berkuthbah, maka kamu kehilangan pahala jumat."*[338]

٩١٢١. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ قَالَ: قَالَ الزُّهْرِيُّ: إِنَّ أَبَا عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا

---

[337] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7275 dan akan disebutkan pada no. 9923, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/869 no. 2331 (*tahqiq Al Bagha*) dengan redaksi: tetangga tidak melarang tetannga lainnya, pada pembahasan tentang kedzaliman-kedzaliman, dalam bab: Tetangga Tidak Boleh Melarang Tetangga Lainnya; Muslim 3/1230 no. 1609 pada pembahasan tentang irigasi air, dalam bab: Membasahi Kayu yang Bersebelahan Dengan Dinding Tetangga.

[338] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada 2/272.

هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّهُ يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ فَيَقُولُ قَدْ دَعَوْتُ رَبِّي فَلَمْ يَسْتَجِبْ لِي.

9121. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri berkata bahwa Abu Ubaid *maula* Abdurrahman bin Auf mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Dia mengijabahi doa salah seorang dari kalian selama tidak bersikap istijal, yaitu: Ia berkata, 'Aku telah berdoa kepada Tuhanku, dan Dia tidak mengijabahi doaku'."*[339]

٩١٢٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُبَيْدِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عُبَيْدُ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ فِي صَلَاةِ الْفَجْرِ بَعْدَ الرُّكُوعِ فَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَسَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ وَعَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ وَالْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُسْلِمِينَ وَالْمُسْلِمِينَ مِنْ أَهْلِ مَكَّةَ قَالَ: فَوَافَقَهُ الْقَاسِمُ عَلَى أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَنَتَ بَعْدَ الرُّكُوعِ.

9122. Abdullah bin Bakr As-Sahmi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibbad bin Manshur menceritakan kepada kami dari

---

[339] *Isnad*-nya *shahih*, Abu 'Ubaid adalah Sa'ad bin 'Ubaid *maula* Abdurrahman bin 'Auf seperti begitu dikatakan oleh para ahli hadits, namun yang lebih dikenal bahwa Abu 'Ubaid adalah *maula* Abdurrahman bin Azhar, menurut Al Mazi, Abu 'Ubaid adalah seorang shahabat dan paman dari Abdurrahman bin 'Auf dan keduannya berasal dari Zahri, dan dianggap *tsiqah*, hadits ini (riwayat) Al Bukhari 8/92 pada pembahasan tentang dakwah, dalam bab: Diperkenankannya Doa Seorang Hamba Bila Tidak Tergesa-gesa; Muslim 4/2095 no. 2735 pada pembahasan tentang zikir, dalam bab: Keterangan Bahwa Doa Seorang Hamba Diterima Bila Tidak Tergesa-gesa; Abu Daud 2/78 no. 1484 pada pembahasan tentang Shalat, dalam bab: Doa; At-Tirmidzi 4/464 no. 3387 pada pembahasan tentang doa, dalam bab: Yang Tergesa-gesa Dalam Doa dan yang Berkaitan Dengannya, dan berkata: "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/1266 no. 3853; Malik 1/213 no. 29.

Abdullah bin Ubaid bin Amir, ia berkata: Abu Ubaid bin Amir menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW melakukan qunut setelah rukuk pada shalat fajar, lalu beliau membaca, *"Ya Allah, selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, Slaamah bin Hisyam, Ayasy bin Abu Rabi'ah dan orang-orang lemah dari kaum muslimin, dan kaum muslimin penduduk Makkah."* Ia berkata: Al Qasim menyepakatinya bahwa Rasulullah SAW melakukan qunut setelah rukuk.[340]

٩١٢٣. قَالَ: حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ أَبِي الْعَبَّاسِ حَدَّثَنَا أَبُو أُوَيْسٍ عَنْ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضْلُ صَلاَةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلاَةِ أَحَدِكُمْ وَحْدَهُ خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ جُزْءًا.

9123. Ibrahim bin Abu Al Abbas menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Uwais menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Keutamaan shalat berjamaah atas shalat sendirian yang dilakukan oleh salah seorang dari kalian adalah dua puluh lima bagian."*[341]

٩١٢٤. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَجْتَمِعُ

---

[340] *Isnad*-nya *hasan*, 'Ibad bin Manshur di-*tsiqah*-kan oleh Al Qathan, di-*ridha*-kan oleh Al'Ajali, dan di-*dha'if*-kan oleh Abu Hatim, dan hadits ini telah disebutkan pada no. 7259 dan telah disebutkan sebelumnya.

[341] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7601 dan dengan redaksi yang serupa, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/108 pada pembahasan tentang Firman Allah: Sesungguhnya Membaca Qur`an Pada Waktu Pagi Adalah Disaksikan; Abdurrazaq 1/522 no. 2001.

مَلاَئِكَةُ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ فِي صَلاَةِ الْفَجْرِ وَصَلاَةِ الْعَصْرِ، قَالَ: فَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلاَةِ الْفَجْرِ، قَالَ: فَتَصْعَدُ مَلاَئِكَةُ اللَّيْلِ وَتَثْبُتُ مَلاَئِكَةُ النَّهَارِ، قَالَ: وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلاَةِ الْعَصْرِ، قَالَ: فَيَصْعَدُ مَلاَئِكَةُ النَّهَارِ وَتَثْبُتُ مَلاَئِكَةُ اللَّيْلِ، قَالَ: فَيَسْأَلُهُمْ رَبُّهُمْ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي، قَالَ: فَيَقُولُونَ: أَتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ وَتَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ، قَالَ: سُلَيْمَانُ وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ قَدْ قَالَ: فِيهِ فَاغْفِرْ لَهُمْ يَوْمَ الدِّينِ.

9124. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Malaikat malam dan siang berkumpul pada waktu shalat fajar dan shalat Ashar."* Beliau bersabda lagi: *lalu mereka berkumpul pada saat shalat fajar.* Beliau bersabda: *Kemudian malaikat malam naik dan malaikat siang tetap tinggal.* Beliau bersabda: *Lalu mereka berkumpul pada shalat Ashar.* Beliau bersabd: *"Kemudian malaikat siang naik dan malaikat malam tetap tinggal"* beliau bersabda: *Lalu Tuhan mereka bertanya kepada mereka, "Bagaimana kondisi hamba-hambaku saat kalian tinggalkan?" lalu mereka berkata, "Kami mendatangi mereka, dan mereka sedang dalam keadaan shalat, dan kami meninggalkan mereka saat mereka dalam keadaan shalat."* Sulaiman berkata, "Dan aku tidak mengetahui kecuali dia telah bermohon, *'Maka ampunilah mereka pada hari kiamat kelak'.*"[342]

٩١٢٥. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيُحِبُّ

---

[342] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7483, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/166 pada pembahasan tentang Azan, dalam bab: Keutamaan Shalat Jama'ah; Muslim 1/450 no. 649 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Jama'ah.

أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ ثَلَاثَ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ قَالَ: قُلْنَا نَعَمْ، قَالَ: فَثَلَاثُ آيَاتٍ يَقْرَأُ بِهِنَّ فِي الصَّلَاةِ خَيْرٌ لَهُ مِنْهُنَّ.

9125. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Apakah salah seorang dari kalian ingin saat pulang kepada istrinya mendapati tiga unta besar dan gemuk?"* ia berkata: Kami katakan, "Ya" beliau bersabda, *"Maka tiga ayat yang dibaca dengannya saat shalat lebih bagi darinya."*[343]

٩١٢٦. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ ابْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ خُبَيْبٍ الْأَنْصَارِيُّ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمِ بْنِ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي وَإِنَّ مَا بَيْنَ مِنْبَرِي وَبَيْنَ بَيْتِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَصَلَاةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا كَأَلْفِ صَلَاةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنْ الْمَسَاجِدِ إِلَّا الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

9126. Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Ibnu Ishaq, ia berkata: Khubaib bin Abdurrahman bin Khubaib Al Anshari menceritakan kepadaku dari Hafsh bin Ashim bin Umar bin Al Khaththab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya minbarku ini di atas telagaku, dan apa yang ada di antara minbarku dan rumahku adalah salah satu taman dari taman-taman surga, dan shalat yang dilakukan di masjidku ini seperti shalat seribu shalat yang dilakukan pada selain masjidku, kecuali masjidil haram."*[344]

---

[343] *Isnad*-nya *shahih,* lihat pada no. 9974 dan 15395, dan hadits ini telah disebutkan dalam (riwayat) Ibnu Majah 3782; Ibnu Abi Syaibah 10/503.

[344] *Isnad*-nya *shahih,* lihat pada no. 10781 dan telah disebutkan sebelumnya.

٩١٢٧. حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ وَالْمِسْوَرِ بْنِ رِفَاعَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الْقُرَظِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ حَدِيثِ خُبَيْبٍ عَنْ حَفْصٍ لَمْ يَزِدْ وَلَمْ يَنْقُصْ.

9127. Ya'qub menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, ia berkata: Al Masur bin Rifa'ah bin Abu Malik Al Qurazhi menceritakan kepadaku dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW sama seperti hadits Khubaib dari Hafsh, ia tidak menambah dan tidak mengurangi.[345]

٩١٢٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ مَيْسُورًا مَوْلَى قُرَيْشٍ فِي حَلْقَةِ سَعِيدٍ يُحَدِّثُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ الْقُرَشِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ مَرَّ بِهِ فَتًى يَجُرُّ إِزَارَهُ فَوَكَزَهُ بِحَدِيدَةٍ كَانَتْ مَعَهُ ثُمَّ قَالَ: أَلَمْ يَبْلُغْكَ مَا قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى الَّذِي يَجُرُّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

9128. Abdullah bin Bakr menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Maisura *maula* Quraisy pada halaqah Said menceritakan, yakni Ibnu Abu Arubah, dari Muhammad bin Ziyad Al Qursyi, dari Abu Hurairah bahwa seorang lelaki muda pernah lewat di depannya dengan menyeret sarungnya, lalu ia memukulnya dengan besi yang ia bawa, kemudian ia berkata, "Apakah apa yang disabdakan oleh Abul Qasim tidak sampai kepadamu; Allah tidak akan melihat seseorang yang menyeret kainnya karena sombong." [346]

---

[345] *Isnad*-nya *shahih.*

[346] *Isnad*-nya *hasan*, dan Maisur *maula* Quraisy adalah Ibnu Abdirrahman, seperti yang dikatakan oleh Al Zahabi dalam Al Musytabah dan tidak mengatakan

٩١٢٩. حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ الضَّبِّيُّ الأَحْوَصُ بْنُ جَوَّابٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ زُرَيْقٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي أُحَدِّثُ نَفْسِي بِالْحَدِيثِ لأَنْ أَخِرَّ مِنَ السَّمَاءِ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ أَنْ أَتَكَلَّمَ بِهِ قَالَ: ذَلِكَ صَرِيحُ الإِيمَانِ.

9129. Abu Al Jawwab Adh-Dhabi Al Ahwash bin Jawwab menceritakan kepada kami, ia berkata: Amar bin Raziq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki datang kepada Nabi SAW, lalu berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Wahai Rasulullah SAW, aku pernah bergumam dalam hatiku, karena kejatuhan langit lebih baik bagiku dari pada mengatakannya", lalu beliau bersabda, *"Yang demikian itu adalah iman yang benar."*[347]

٩١٣٠. حَدَّثَنَا أَبُو الْجَوَّابِ حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ زُرَيْقٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عِيسَى عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ يَحْيَى بْنِ يَعْمَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ خَبَّبَ خَادِمًا عَلَى أَهْلِهَا فَلَيْسَ مِنَّا وَمَنْ أَفْسَدَ امْرَأَةً عَلَى زَوْجِهَا فَلَيْسَ هُوَ مِنَّا.

9130. Abu Al Jawwab menceritakan kepada kami, Amar bin Raziq menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Isa, dari Ikrimah, dari Yahya bin Ya'mar, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah

---

apa-apa tentangnya, dan hadits ini di sini adalah *Hasan* dikarenakan tiada hadits pendukung lainnya, lihat hadits 5377 dan hadits dengan redaksi serupa, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/82 pada pembahasan tentang Pakaian, dalam bab: Firman Allah: Katakanlah, "Siapakah yang Mengharamkan Perhiasan Allah; Muslim 3/1651 no. 2085, dan telah disebutkan sebelumnya pada bagian ini.

[347] *Isnad*-nya *shahih,*diriwayatkan oleh Muslim 1/119 no. 132 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Penjelasan Tentang Godaan Iman; Abu Daud pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Menahan Godaan 4/329 no. 5111.

SAW bersabda, *"Barang siapa yang menipu dan merusak pembantunya atas istrinya dengan cara menunjukkan kebencian, maka ia bukan termasuk dari kami, dan barang siapa yang merusak seorang wanita atas suaminya dengan cara menunjukkan kebencian, maka ia tidak termasuk bagian dari kami."*[348]

٩١٣١. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلَاثٌ فِي الْمُنَافِقِ وَإِنْ صَلَّى وَإِنْ صَامَ وَزَعَمَ أَنَّهُ مُسْلِمٌ إِذَا حَدَّثَ كَذَبَ وَإِذَا وَعَدَ أَخْلَفَ وَإِذَا اؤْتُمِنَ خَانَ.

9131. Ishaq bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Daud bin Abu Hindun, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga hal yang ada pada orang munafik, walaupun ia shalat atau puasa, atau walaupun ia seorang muslim, jika ia berucap berdusta, jika berjanji, ia mengingkari dan jika dipercaya, ia berkhianat."*[349]

٩١٣٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَابِقٍ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ

---

[348] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Abu Daud 2/254 no. 2175 pada pembahasan tentang Perceraian, dalam bab: Yang Menipu Perempuan; Al Hakim 2/196 pada pembahasan tentang perceraian, dalam bab: Bukan yang Menipu, dan dengan redaksi yang serupa, pada pembahasan tentang perceraian, dalam bab: Siapa Yang Menipu Pembantu.

[349] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 6869, diriwayatkan oleh Abdurrazaq 11/156 no. 20191; Abu 'Awanah 1/21 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: ciri-ciri munafik.

كَتَبَ كِتَابًا بِيَدِهِ لِنَفْسِهِ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضَ فَوَضَعَهُ تَحْتَ عَرْشِهِ فِيهِ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي.

9132. Muhammad bin Sabiq menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa jalla menulis suatu tulisan dengan tangan-Nya untuk diri-Nya sendiri sebelum menciptakan langit-langit dan bumi, lalu Dia meletakkannya di bawah Arsy-Nya, di dalamnya tertulis, 'Rahmatku mendahului kemarahan-Ku'."*[350]

٩١٣٣. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ يَعْنِي ابْنَ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ دَعَا إِلَى هُدًى كَانَ لَهُ مِنَ الْأَجْرِ مِثْلُ أُجُورِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يُنْقِصُ ذَلِكَ مِنْ أُجُورِهِمْ شَيْئًا وَمَنْ دَعَا إِلَى ضَلَالَةٍ كَانَ عَلَيْهِ مِنَ الْإِثْمِ مِثْلُ آثَامِ مَنْ تَبِعَهُ لَا يُنْقِصُ ذَلِكَ مِنْ آثَامِهِمْ شَيْئًا.

9133. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail, yakni Ibnu Ja'far memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al Ala` memberitahukan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Barang siapa yang mengajak kepada petunjuk, maka baginya pahala seperti pahala orang yang mengikutinya, tidak dikurangi pahala mereka sedikitpun dari hal itu. Dan barang siapa yang menyeru kepada kesesatan, maka baginya dosa seperti dosa orang yang mengikuti, tidak dikurangi dosanya sedikitpun dari hal itu."*[351]

---

[350] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 8685, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/196 pada pembahasan tentang Tauhid, dalam bab: Firman Allah: *Bahkan yang Didustakan Mereka itu Ialah Al Qur`an yang Mulia.*

[351] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2060 no. 2674 pada pembahasan tentang Ilmu, dalam bab: Orang yang Membiasakan Sunah yang Baik;

٩١٣٤. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَصْبِرُ عَلَى لَأْوَاءِ الْمَدِينَةِ وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلَّا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ أَوْ شَهِيدًا.

9134. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al Ala` mengabarkan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah salah seorang bersabar atas kondisi buruk dan sesaknya hidup di Madinah, kecuali aku menjadi syafaat dan saksi baginya."*[352]

٩١٣٥. وَبِهَذَا الْإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ التَّثَاؤُبَ مِنَ الشَّيْطَانِ فَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَكْظِمْ مَا اسْتَطَاعَ.

9135. Dan dengan *sanad* ini bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesunggunnya menguap adalah dari syetan, dan apabila salah seorang dari kalian menguap, hendaklah menutup dengan telapak tangannya sebisa mungkin."*[353]

Abu Daud 4/201 no. 4609 pada pembahasan tentang Sunah, dalam bab: mengerjakan sunah, dengan redaksi serupa diriwayatkan oleh selainnya.

[352] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7852, diriwayatkan oleh Muslim dan dengan redaksi serupa 2/1004 no. 1378 pada pembahasan tentang Haji, dalam bab: Anjuran untuk menetap di kota Madinah; At-Tirmidzi 5/722 no. 3924 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Kota Madinah, dan berkata: "*Hasan shahih*".

[353] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7292, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa 4/152 pada pembahasan tentang Awal Penciptaan, dalam bab: Sifat Iblis; Muslim 4/2293 no. 2994 pada pembahasan tentang Zuhud, dalam bab: Mengucapkan Pujian Bila Bersin.

٩١٣٦. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَجْتَمِعُ كَافِرٌ وَقَاتِلُهُ فِي النَّارِ أَبَدًا.

9136. Dan dengan *sanad* ini bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang yang kafir tidak akan berkumpul dengan pembunuhnya dineraka selamanya."*[354]

٩١٣٧. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ الْعُقُوبَةِ مَا طَمِعَ بِجَنَّتِهِ أَحَدٌ وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللهِ مِنَ الرَّحْمَةِ مَا قَنَطَ مِنْ رَحْمَتِهِ أَبَدًا.

9137. Dan dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Kalau seandainya seorang mukmin mengetahui apa yang ada di sisi Allah Azza wa jalla dari adzab-Nya, maka seseorang tidak akan bersikap tamak terhadap surga-Nya, dan jika seorang kafir mengetahui apa yang ada disisi Allah dari rahmat-Nya, maka ia tidak akan bersikap pasrah dari rahmat-Nya selamanya."*[355]

٩١٣٨. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ صَفَرَ وَلاَ هَامَةَ وَلاَ نَوْءَ.

9138. Dan dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidak boleh mempercayai adanya penularan penyakit tanpa kuasa Allah, tidak boleh menjadikan bulan shafar sebagai bulah haram,*

---

[354] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 8801, diriwayatkan oleh Muslim 3/1505 no. 1891 pada pembahasan tentang Pemerintahan, dalam bab: Siapa yang Memerangi Orang Kafir dan Menahan Dirinya tidak Keterlaluan; Abu Daud 3/7 no. 2495; di-*shahih*-kan oleh Al Hakim dalam *Al Mustadrak* 2/72 dan diikuti oleh Adz-Dzahabi.

[355] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 8396, diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi serupa 4/2109 no. 2756 pada pembahasan tentang Tobat, dalam bab: Luasnya Rahmat Allah; At-Tirmidzi 5/549 no. 3542 pada pembahasan tentang dakwah, dalam bab: Allah Menciptakan Seratus Rahmat.

tidak boleh mempercayai bahwa tulang belulang mayit akan terbang ke udara dan tidak boleh beranggapan bahwa bintang-gemintang adalah tanda akan diturunkan hujan padanya"[356]

٩١٣٩. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَأْتِي الْمَسِيحُ الدَّجَّالُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَهِمَّتُهُ الْمَدِينَةُ حَتَّى يَنْزِلَ دَائِرَ أُحُدٍ ثُمَّ تَصْرِفُ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ وَهُنَالِكَ يَهْلِكُ.

قَالَ عَبْدُ اللهِ كَذَا قَالَ: أَبِي فِي هَذِهِ الأَحَادِيثِ.

9139. Dan dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Al Masih Ad-Dajjal akan datang dari arah timur, dan yang dituju adalah Madinah, hingga ia singah di gunung Uhud, kemudian para malaikat menghalaunya ke arah Syam, dan di sanalah ia binasa."*[357]

Abdullah berkata, "Demikian ini seperti yang dikatakan oleh bapakku dalam hadits ini."

٩١٤٠. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ ابْنِ دِينَارٍ يَعْنِي عَبْدَ اللهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلِي وَمَثَلُ الأَنْبِيَاءِ مِنْ قَبْلِي كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى بُنْيَانًا فَأَحْسَنَهُ وَأَجْمَلَهُ إِلاَّ مَوْضِعَ لَبِنَةٍ مِنْ زَاوِيَةٍ مِنْ زَوَايَاهُ فَجَعَلَ النَّاسُ يَطُوفُونَ بِهِ

[356] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7609, diriwayatkan oleh Muslim 4/1742 no. 2220 pada pembahasan tentang Kedamaian, dalam bab: Tiada Permusuhan dan Perlawanan.

[357] *Isnad*-nya *shahih,* dan diriwayatkan oleh Muslim 2/1005 no. 1380 pada pembahasan tentang Haji, dalam bab: Penjagaan Kota Madinah dari Dajjal; At-Tirmidzi 4/515 no. 2242 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Dajjal dDan yang Berkaitan Dengannya, di-*shahih*-kan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa dalam dua tempat, 3/28 dan 9/76.

وَيَعْجَبُونَ لَهُ وَيَقُولُونَ: هَلاَّ وُضِعَتْ هَذِهِ اللَّبِنَةُ؟ قَالَ: فَأَنَا تِلْكَ اللَّبِنَةُ وَأَنَا خَاتَمُ النَّبِيِّينَ.

9140. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail memberitahukan kepada kami dari Ibnu Dinar, yakni Abdullah bin Abu Shalih As-Saman, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Perumpamaanku dan para nabi sebelumku adalah seperti seorang lelaki yang membangun bangunan, lalu membaguskan dan memperindahnya kecuali bagian batu —yang dipakai untuk membangun— yang berada di sisi pojok dari pojok-pojok bangunan, lalu orang-orang berkeliling padanya dan mengaguminya, mereka berkata, 'Andai saja aku meletakkan batu ini padanya'."* Beliau bersabda, *"Akulah batu bangunan itu, dan aku adalah penutup para nabi."*[358]

٩١٤١. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا عُتْبَةُ بْنُ مُسْلِمٍ مَوْلَى بَنِي تَمِيمٍ عَنْ عُبَيْدِ بْنِ حُنَيْنٍ مَوْلَى بَنِي زُرَيْقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي شَرَابِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْمِسْهُ كُلَّهُ ثُمَّ لِيَطْرَحْهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ شِفَاءً وَفِي الْآخَرِ دَاءً.

9141. Sulaiman menceritakan kepada kami, Ismail menceritakan kepada kami, Utbah bin Muslim *maula* Bani Tamim memberitahukan kepada kami dari Ubaid bin Hunain *maula* Bani Ruzaiq, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jika seekor lalat hinggap di wadah salah seorang dari kalian, hendaklah ia mencelupkan semua bagian, kemudian mengangkatnya, karena pada*

[358] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7479, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/558 no. 3535 *(Fath)* pada pembahasan keutamaan-keutamaan, dalam bab: Penutup Para Nabi; Muslim 4/1791 no. 2286 pada pembahasan tentang Keutamaan-keutamaan, dalam bab: Penyebutan Kriteria Penutup Para Nabi.

salah satu sayapnya adalah obat dan bagian sayap lainnya adalah racun."[359]

٩١٤٢. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ.

9142. Dan Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seekor anjing menjilat wadah salah seorang dari kalian, hendaklah ia mencucinya sebanyak tujuh kali."*[360]

٩١٤٣. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعَ الشَّيْطَانُ الْمُنَادِيَ يُنَادِي بِالصَّلَاةِ وَلَّى وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لَا يَسْمَعَ الصَّوْتَ فَإِذَا فَرَغَ رَجَعَ فَوَسْوَسَ فَإِذَا أَخَذَ فِي الْإِقَامَةِ فَعَلَ مِثْلَ ذَلِكَ

9143. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika syetan mendegar seorang penyeru menyerukan seruan untuk shalat, ia langsung berpaling sambil terkentut, hingga ia tidak lagi mendengar suara —adzan— dan jika telah selesai, ia kembali lalu mengganggu, dan jika terdengar iqamah, ia melakukan hal yang sama."*[361]

---

[359] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7141, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/558 no. 3535 *(Fath)* pada pembahasan tentang Keutamaan-keutamaan, dalam bab: Penutup Para Nabi; Muslim 4/1791 no. 2286 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Penyebutan Kriteria Penutup Para Nabi.

[360] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7140, diriwayatkan oleh Asy-Syafi'i dengan redaksi serupa pada halaman 8; Muslim 1/234 no. 280; Abu Daud 1/19 no. 73; An-Nasa`i 1/54 no. 67.

[361] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 8124, diriwayatkan oleh Ibnu Khuzaimah 1/204 no. 392 dan dengan redaksi serupa,

٩١٤٤. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَجِدُ مِنْ شِرَارِ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلاَءِ بِحَدِيثِ هَؤُلاَءِ وَهَؤُلاَءِ بِحَدِيثِ هَؤُلاَءِ.

9144. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kamu akan mendapati seburuk-buruk manusia pada hari kiamat; orang yang datang dengan dosa pembicaraan terhadap segolongan orang, dan segolongan lainnya membawa dosa pembicaraan segolongan lainnya.*"[362]

٩١٤٥. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ ذَكْوَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا فَيُؤْمِنَ النَّاسُ أَجْمَعُونَ فَيَوْمَئِذٍ {لاَ يَنْفَعُ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا} وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا الْيَهُودَ فَيَفِرَّ الْيَهُودِيُّ وَرَاءَ الْحَجَرِ فَيَقُولَ الْحَجَرُ: يَا عَبْدَ اللهِ! يَا مُسْلِمُ! هَذَا يَهُودِيٌّ وَرَائِي وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا نِعَالُهُمُ الشَّعَرُ.

9145. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Dzakwan menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak akan datang hari*

Muslim 1/290 no. 388, dan juga Al Bukhari 2/84 no. 608 *(Fath)* pada pembahasan tentang Azan, dalam bab: Keutamaan Adzan Sebelum Shalat.

[362] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7337, diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/21 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: apa-apa yang dikatakan tentang dua wajah; Muslim 4/2011 no. 2526 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Cela Bagi Orang yang Memiliki Dua Wajah.

kiamat hingga matahari terbit dari tempat terbenamnya,. lalu manusia semuanya akan beriman, 'Tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang kepada dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya' dan tidak akan terjadi hari kiamat hingga kalian memerangi orang-orang yahudi, lalu orang-orang yahudi berlari di belakang batu, lalu si batu berkata, 'Wahai hamba Allah, wahai muslim, inilah orang yahudi di belakangku' dan tidak akan tegak hari kiamat hingga kalian memerangi suatu kaum yang sandal mereka berupa serabut."[363]

٩١٤٦. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَنْ تَوَلَّى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدْلاً وَلاَ صَرْفًا، وَالْمَدِينَةُ حَرَامٌ، فَمَنْ أَحْدَثَ فِيهَا أَوْ آوَى مُحْدِثًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدْلاً وَلاَ صَرْفًا، وَذِمَّةُ الْمُسْلِمِينَ وَاحِدَةٌ، يَسْعَى بِهَا أَدْنَاهُمْ، فَمَنْ أَخْفَرَ مُسْلِمًا فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ، لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَدْلاً وَلاَ صَرْفًا.

9146. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Barang siapa yang menjadi wali atas suatu kaum tanpa seizin tuannya, maka ia berhak mendapatkan laknat dari Allah, malaikat dan manusia semua, Allah tidak akan menerima ibadah wajib dan sunah pada hari kiamat kelak. Madinah adalah tanah haram, barang siapa yang mengada-ada dalam urusan agama atau melindungi orang yang mengada-ada dalam islam, maka ia berhak

---

[363] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7161, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/73 pada pembahasan tentang Tafsir Firman Allah: *Dan janganlah kamu mendekati perbuatan-perbuatan yang keji*; Muslim 1/137 no. 157 pada pembahasan tentang Iman.

mendapatkan laknat dari Allah, malaikat dan manusia semua, Allah tidak akan menerima darinya ibadah sunnah dan wajibnya. Adapun tanggungan kaum muslimin adalah satu, dimana ia diusahakan oleh orang yang lebih rendah dari mereka. Orang yang menghina seorang muslim, maka ia berhak mendapatkan laknat dari Allah, malaikat dan manusia semua, Allah tidak akan menerima ibadah wajib dan sunnahnya."[364]

٩١٤٧. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَكَّلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِحِفْظِ امْرِئٍ خَرَجَ فِي سَبِيلِ اللهِ لاَ يُخْرِجُهُ إِلاَّ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَتَصْدِيقٌ بِكَلِمَاتِ اللهِ حَتَّى يُوجِبَ لَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يُرْجِعَهُ إِلَى بَيْتِهِ أَوْ مِنْ حَيْثُ خَرَجَ.

9147. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bertawakkallah kepada Allah Azza wa Jalla, bahwa Dia menjaga seorang yang keluar di*

---

[364] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/26 pada pembahasan tentang Umrah, dalam bab: Kesucian kota Madinah; Muslim 2/1146 no. 1508 pada pembahasan tentang Haji, dalam bab: Keutamaan kota Madinah; Abu Daud pada pembahasan tentang Haji, dalam bab: Kesucian kota Madinah 4/330 no. 5114, dan makna: siapa yang mengikuti kaum lain tanpa izin dari pembesar mereka, ikut di sini sebagai mantan budak, yang dibebaskan oleh mereka sebelumnya dan mendapatkan laknat bila tidak ikut pada mereka (yang membebaskannya), dan perkataann: siapa yang memberi tempat tinggal pada muhdits, yang artinya pembunuh dan penumpah darah. Adapun dosa dalam firman Allah: *Dan seorang yang berdosa tidak akan memikul dosa orang lain, yakni,* yang bila manusia tinggal bersama pendosa maka dia tidak berdosa tetapi maksudnya adalah memberi tempat tinggal pembunuh, adapun perkataannya: siapa yang membatalkan sesuatu atas seorang muslim, memiliki dua arti: pertama, siapa yang melakukan persewaan lalu sengaja membatalkannya maka laknat Allah baginya, kedua, siapa yang berjanji lalu tidak menepati dengan sempurna maka laknat Allah baginya.

jalan Allah, yang mana ia tidak keluar kecuali untuk jihad di jalan-Nya dan membenarkan kalimat Allah hingga diwajibkan baginya surga atau ia dipulangkan kerumahnya atau dari arah mana ia datang."[365]

٩١٤٨. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ حَدَّثَنَا زَائِدَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كُلِمَ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ جُرْحُهُ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ جُرِحَ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ وَرِيحُهُ رِيحُ مِسْكٍ.

9148. Muawiyah menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang terluka di jalan Allah —dan Allah mengetahui siapa yang terluka di jalannya— ia akan datang pada hari kiamat dengan kondisi lukanya seperti pada hari ia terluka, warnanya adalah warna darah dan baunya adalah aroma misk."*[366]

٩١٤٩. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: احْتَجَّ آدَمُ وَمُوسَى قَالَ: فَقَالَ مُوسَى: يَا آدَمُ أَنْتَ الَّذِي خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ أَغْوَيْتَ النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنَ الْجَنَّةِ، قَالَ: فَقَالَ آدَمُ: أَنْتَ مُوسَى، أَنْتَ

---

[365] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 19/4 no. pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Sebaik-baiknya Manusia Adalah Mukmin Mandiri yang Berjihad; An-Nasa`i 6/16 no. 3122 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Allah Sebagai Penjamin Bagi Mereka yang Berjihad di Jalan-Nya.

[366] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9063.

اصْطَفَاكَ اللهُ بِكَلاَمِهِ تَلُومُنِي عَلَى عَمَلٍ أَعْمَلُهُ كَتَبَهُ اللهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَ السَّمَوَاتِ وَالأَرْضَ قَالَ: فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى.

9149. Muawiyah bin Umar menceritakan kepada kami, Za`idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *Adam pernah berbantahan dengan Musa AS. Perawi berkata: Musa berkata kepada Adam, "Wahai Adam, kamu yang telah Allah ciptakan dengan tangan-Nya, dan Dia telah meniupkan ruhnya kepadamu, tapi kamu telah mengecewakan manusia dan mengeluarkan mereka dari surga." Ia berkata: Adam menjawab, "Kamu Musa, Allah telah memilihmu untuk diajak berbicara dengan kalam-Nya dan Allah telah menuliskan untukmu dengan tangan-Nya. Apakah kamu akan menyalahkan aku karena suatu perkara yang telah Allah tentukan sebelum Dia menciptakan langit-langit dan bumi? Nabi Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Akhirnya Adam mematahkan bantahan Musa"*[367]

٩١٥٠. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ ذَكْوَانَ يُكْنَى أَبَا الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ يَا بَنِي هَاشِمٍ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا، يَا أُمَّ الزُّبَيْرِ عَمَّةَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَا فَاطِمَةُ بِنْتَ مُحَمَّدٍ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللهِ لاَ أَمْلِكُ لَكُمْ مِنَ اللهِ شَيْئًا سَلاَنِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمَا.

9150. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Dzakwan, yang dijuluki Abu Az-Zinad, menceritakan kepada kami

[367] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/182; Muslim 4/2042 no. 2562, dan telah disebutkan sebelumnya.

dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Wahai bani Abdu Manaf, wahai bani Hasyim, belilah diri kalian dari Allah, sesungguhnya aku tidak berkuasan atas diri kalian sedikit pun. Wahai ibu Az-Zubai, bibi Nabi SAW, wahai Fathimah bin Muhammad, belilah diri kalian dari Allah, sesungguhnya aku tidak memiliki kuasa terhadap diri kalian. Mintalah dari hartaku sekehendak kalian."*[368]

٩١٥١. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ أُحُدًا ذَاكُمْ يُحَوَّلُ ذَهَبًا يَكُونُ عِنْدِي بَعْدَ ثَلَاثٍ مِنْهُ شَيْءٌ إِلاَّ شَيْئًا أَرْصُدُهُ لِدَيْنٍ إِنَّ الْأَكْثَرِينَ هُمُ الْأَقَلُّونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ مَنْ قَالَ: هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا وَقَلِيلٌ مَا هُمْ عَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَبَيْنَ يَدَيْهِ وَوَرَاءَهُ.

9151. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku tidak senang jika satu gunung Uhud yang ada pada kalian diubah menjadi emas padahal aku memiliki sedikit harta setelah tidak hari, kecuali aku menyimpannya untuk membanyar utang, sesungguhnya orang yang menumpuk-numpuk harta adalah orang yang paling sedikit kebaikannya di hari kiamat kelak, kecuali orang yang berkata,*

[368] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/224 pada pembahasan tentang Keutamaan-keutamaan, dalam bab: Orang yang Menasabkan Pada Nenek Moyangnya; Muslim 1/192 no. 204 pad pembahasan tentang iman, dalam bab: Firman Allah: *Dan Berilah Peringatan kepada Kerabat-kerabatmu yang Terdekat*; An-Nasa`i 6/248 no. 3644 pada pembahasan tentang wasiat bagi siapa yang berwasiat pada keluarga dekatnya.

'Demikian, demikian dan demikian' dan mereka adalah sedikit'." Arah kanan dan kirinya, yang di depannya dan belakangnya.[369]

٩١٥٢. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي أَوْ عَلَى الْمُؤْمِنِينَ لأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلاَةٍ

9152. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Muhammad, yakni Ibnu Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan ummatku —atau atas kaum mukminin— maka aku akan perintahkan mereka bersiwak setiap kali hendak melaksanakan shalat."*[370]

٩١٥٢-م. حَدَّثَنَا عَبْدَةُ وَهُوَ ابْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو فَذَكَرَ مِثْلَهُ بِإِسْنَادِهِ.

9152. *mim.* Abdah menceritakan kepada kami, dan ia adalah Ibnu Sulaiman, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, maka ia menyebutkan hadits yang serupa dengannya berikut *sanad*-nya.

٩١٥٣. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ مُخْتَصِرًا.

---

[369] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 13/217 no. 7228 *(Fath)* pada pembahasan tentang Harapan, dalam bab: Harapan atas Kebaikan.

[370] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/5 pada pembahasan tentang hari Jum'at, dalam bab: Bersiwak pada hari Jum'at; Muslim 1/220 no. 252; At-Tirmidzi 10/34 no. 22; Abu Daud 1/12 no. 7.

9153. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Hisham bin Hasaan, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang seseorang melaksanakan shalat dengan cara meletakkan kedua tangannya di atas pinggang.[371]

٩١٥٤. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنَ اللَّيْلِ فَلْيَفْتَتِحْ صَلَاتَهُ بِرَكْعَتَيْنِ خَفِيفَتَيْنِ.

9154. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Hisham bin Hasaan, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian melaksanakan ibadah malam, hendaklah ia membuka shalatnya dengan dua rakaat yang ringan."*[372]

٩١٥٥. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ ذَكْوَانَ أَبُو الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ سَجْدَةً فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ وَمَنْ أَدْرَكَ قَبْلَ غُرُوبِ الشَّمْسِ سَجْدَةً فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلَاةَ.

9155. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Dzakwan

---

[371] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/88 no. 1220 *(Fath)* pada pembahasan tentang meletakkan tangan di atas pinggang dalam shalat; Muslim 1/387 no. 545 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dalam bab: Makruh Meletakkan Tangan di atas Pinggang dalam shalat; At-Tirmidzi 1/222 no. 383 pada pembahasan tentang shalat kedinginan dalam shalat dan yang berkaitan dengannya; An-Nasa`i pada pembukaan kitab, dalam bab: Larangan Meletakkan Tangan di atas Pinggang Dalam Shalat 2/127 no.890.

[372] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Doa Saat Shalat Malam 1/532 no. 768; Ibnu Khuzaimah 1/183 no. 9150.

Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Abdurrahman, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang mendapati satu sujud sebelum terbitnya matahari, maka ia telah mendapatkan shalat, dan barang siapa yang mendapatan satu sujud sebelum matahari terbenam, maka ia telah mendapatkan shalat."*[373]

٩١٥٦. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُسْلِمٌ يَعْنِي ابْنَ خَالِدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ عَلَى أَخِيهِ الْمُسْلِمِ فَأَطْعَمَهُ طَعَامًا فَلْيَأْكُلْ مِنْ طَعَامِهِ وَلَا يَسْأَلْهُ عَنْهُ فَإِنْ سَقَاهُ شَرَابًا مِنْ شَرَابِهِ فَلْيَشْرَبْ مِنْ شَرَابِهِ وَلَا يَسْأَلْهُ عَنْهُ.

9156. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muslim, yakni Ibnu Khalid, menceritakan kepada kami dari Zaid bin Aslam, dari Sami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian menemui saudaranya yang muslim, lalu ia menyuguhkan makanan, hendaklah ia memakan sebagaian dari makanannya, dan janganlah ia bertanya tentangnya, dan jika ia disuguhi minuman, hendaklah ia meminumnya dan tidak bertanya tentangnya."*[374]

٩١٥٧. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا أُتِيَ أَوْ

[373] *Isnad*-nya *Hasan*, dan Muslim bin Khalid Az-Zanji adalah seorang ahli fiqih, dipercaya oleh Ibnu Mu'ayyan dan selainnya serta di-*dhaif*-kan oleh sebagian yang lain. Hadits darinya di-*shahih*-kan oleh Al Hakim dan disepekati oleh Adz-Dzahabi dalam *Al Mustadrak* 4/126.

[374] *Isnad*-nya *shahih*, dan diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa 1/151 pada pembahasan tentang waktu-waktu, dalam bab: Siapa yang Mendapati Satu Raka'at Shalat; Muslim 1/424 no. 608 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dan redaksi semisalnya; At-Tirmidzi 1/353 no. 186; Abu Daud 1/112 no. 412.

مُرَّ عَلَيْهِ بِجِنَازَةٍ سَأَلَهُمْ هَلْ تَرَكَ دَيْنًا فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: هَلْ تَرَكَ وَفَاءً فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ صَلَّى عَلَيْهِ وَإِنْ قَالُوا: لاَ قَالَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ.

9157. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa Rasulullah SAW, jika jenazah di datangkan —atau lewat— beliau bertanya kepada mereka, *"Apakah ia meninggalkan utang?"* jika mereka menjawab, "Ya" beliau bersabda, *"Apakah ia meninggalkan pelunasnya."* Jika mereka menjawab, "Ya" maka beliau menshalatinya, dan jika mereka menjawab, "Tidak" beliau bersabda, *"Shalatilah sahabat kalian ini."*[375]

٩١٥٨. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْتَمِعَانِ فِي النَّارِ أَبَدًا اجْتِمَاعًا يَضُرُّ أَحَدَهُمَا قَالُوا: مَنْ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مُؤْمِنٌ يَقْتُلُهُ كَافِرٌ ثُمَّ يُسَدِّدُ بَعْدَ ذَلِكَ.

9158. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Dua orang tidak akan berkumpul di dalam neraka walaupun salah satunya pernah membahayakan yang lainnya"* mereka bertanya, "Siapakah wahai rasulullah?" beliau menjawab, *"Seorang mukmin yang membunuh orang kafir, setelah itu ia beristiqamah."*[376]

---

[375] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya 2/990, hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa 3/128 pada pembahasan tentang Kafalah, dalam bab: Hutang; Muslim pada pembahasan tentang Pembagian Warisan, dalam bab: Siapa yang Mati dan Meninggalkan Warisan Maka Bagi Para Pewarisnya3/1237 no. 1619, At-Tirmidzi 3/373 no. 1070 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Shalat atas Mayat yang Berhutang; An-Nasa`i 4/66 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Shalat Atas Siapa yang Mati dan Memiliki Hutang; Ibnu Majah 2154; Ibnu Abi Syaibah 3/371.

[376] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9136.

٩١٥٩. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَضَمَّنَ اللهُ لِمَنْ خَرَجَ فِي سَبِيلِهِ لاَ يُخْرِجُهُ إِلاَّ إِيمَانًا بِي وَتَصْدِيقًا بِرُسُلِي أَنْ أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ أُرْجِعَهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَائِلاً مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

9159. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Allah menanggung bagi orang yang keluar di jalan-Nya, dan ia tidak keluar kecuali karena keimanan kepadaku dan percaya terhadap kerasulanku, maka aku berharap –Allah- memasukkannya ke surga atau mengembalikannya ke tempat tinggalnya yang mana ia keluarkannya darinya dengan mendapatkan apa yang ia bawa, baik berupa pahala atau ghanimah."*[377]

٩١٦٠. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُجْرَحُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُجْرَحُ فِي سَبِيلِهِ إِلاَّ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَهَيْئَتِهِ يَوْمَ جُرِحَ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ وَرِيحُهُ رِيحُ مِسْكٍ.

9160. Dan Rasulullah SAW bersabda, *"Salah seorang dari kalian tidaklah terluka di jalan Allah, —dan Allah lebih mengetahui kondisi orang yang terluka di jalan-Nya— kecuali akan berjumpa Allah Azza wa Jalla seperti kondisinya pada hari yang mana ia terluka, dengan warna darah dan aromanya seperti misk."*[378]

---

[377] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9147.

[378] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 3/1496 no. 1876 pada pembahasan tentang Pemerintahan, dalam bab: Keutamaan Jihad; An-Nasa`i 6/29 no. 3147 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Orang yang Terluka di Jalan Allah; Ibnu Majah 2/934 no. 2759 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Berperang di Jalan Allah.

٩١٦١. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو إِسْحَاقَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَحْوَ هَذَا الْحَدِيثِ.

9161. Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, serupa dengan hadits ini.[379]

٩١٦٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَيَّاشٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ يُعْرَضُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْقُرْآنَ فِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً فَلَمَّا كَانَ الْعَامُ الَّذِي قُبِضَ فِيهِ عُرِضَ عَلَيْهِ مَرَّتَيْنِ.

9162. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abu Bakar, yakni Ibnu Iyash mengabarkan kepada kami, ia berkata: Abu Hushain menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Al Qur'an dibentangkan/dibacakan kepada Nabi SAW sekali dalam setahun, namun pada tahun di mana beliau wafat, Al Qur`an di bentangkan/dibacakan dua kali.[380]

٩١٦٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنِيهِ أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ فَإِنْ جُهِلَ عَلَيْهِ فَلْيَقُلْ إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

---

[379] *Isnad*-nya *shahih.*

[380] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/628 *(Fath)* pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Tanda-tanda Kenabian; Muslim 4/1904 no. 2450 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan shahabat, dalam bab: Keutamaan Fathimah; Ibnu Majah pada pembahasan jenazah-jenazah, dalam bab: Keterangan Tentang Sakit Rasulullah dan yang Berkaitan Dengannya 1/518 no. 1621.

9163. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Iyash mengabarkan kepadanya dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pada hari yang mana salah seorang dari kalian berpuasa, maka janganlah berkata kotor, dan jangan bersikap bodoh, dan jika ia bersikap bodoh, hendaklah mengucapkan, 'Aku seorang yang sedang berpuasa'."*[381]

٩١٦٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْرِدُوا بِالصَّلَاةِ فَإِنَّ فَيْحَهَا مِنْ حَرِّ جَهَنَّمَ.

9164. Yahya bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar menceritakan kepada kami dari Ashim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tunggulah dingin untuk melaksanakan shalat, karena uapnya (panas Matahari) adalah dari panas jahannam."*[382]

٩١٦٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ بْنُ حَسَّانَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يُكْلَمُ عَبْدٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَاللهُ أَعْلَمُ بِمَنْ يُكْلَمُ فِي سَبِيلِهِ يَجِيءُ جُرْحُهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَوْنُهُ لَوْنُ دَمٍ وَرِيحُهُ رِيحُ مِسْكٍ.

9165. Abdush-Shamad bin Hasaan menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan memberitahukan kepada kami dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[381] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 2/356, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/24 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Apakah Seorang Harus Berkata, "Aku Sedang Berpuasa" Bila Kalian Menghendakinya; Muslim 1/807 no. 1151.

[382] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9148.

"Tidaklah seorang hamba terluka di jalan Allah —Allah Maha Mengetahui siapa yang terluka di jalan-Nya— akan datang lukanya itu pada hari kiamat dengan warnanya warna darah dan aromanya aroma misk."[383]

٩١٦٦. حَدَّثَنَا أَبُو الْعَلَاءِ الْحَسَنُ بْنُ سَوَّارٍ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ قَالَهُ لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ الْوُضُوءِ و قَالَ: أَبُو هُرَيْرَةَ لَقَدْ كُنْتُ أَسْتَنُّ قَبْلَ أَنْ أَنَامَ وَبَعْدَ مَا أَسْتَيْقِظُ وَقَبْلَ مَا آكُلُ وَبَعْدَ مَا آكُلُ حِينَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ مَا قَالَ.

9166. Abu Al Ala` Al Hasan bin Sawwar menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Said bin Abu Hilal, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: Dan, Abu Hurairah berkata: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, dan sabdanya adalah, *"Jika tidak memberatkan ummatku, niscaya aku perintahkan mereka bersiwak bersamaan dengan wudhu."*

Abu Hurairah berkata, "Aku telah membiasakannya sebelum tidur dan ketika bangun, sebelum makan dan sesudah makan, saat aku mendengarnya dari Rasulullah SAW mensabdakan yang demikian."[384]

٩١٦٧. حَدَّثَنَا أَبُو الْعَلَاءِ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ عَنْ خَالِدِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنْ نُعَيْمٍ الْمُجْمِرِ أَنَّهُ قَالَ: رَقِيتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ عَلَى

---

[383] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9160, dan perkataannya adalah bukan dijadikan untuk meragukan tetapi untuk membebaskan dari segala tuduhan.

[384] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9152.

ظَهْرِ الْمَسْجِدِ وَعَلَيْهِ سَرَاوِيلُ مِنْ تَحْتِ قَمِيصِهِ فَنَزَعَ سَرَاوِيلَهُ ثُمَّ تَوَضَّأَ وَغَسَلَ وَجْهَهُ وَيَدَيْهِ وَرَفَعَ فِي عَضُدَيْهِ الْوُضُوءَ وَرِجْلَيْهِ فَرَفَعَ فِي سَاقَيْهِ ثُمَّ قَالَ: إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ أُمَّتِي يَأْتُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنْ آثَارِ الْوُضُوءِ فَمَنْ اسْتَطَاعَ مِنْكُمْ أَنْ يُطِيلَ غُرَّتَهُ فَلْيَفْعَلْ.

9167. Abu Al Ala`menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami dari Khalid bin Yazid, dari Said bin Abu Hilal, dari Nu'aim Al Mujmar bahwa ia berkata: Aku pernah naik ke atas masjid bersama Abu Huriarah yang mana dia mengenakan celana dan baju, kemudian ia melepas celananya lalu berwudhu, ia membasuh tangannya dan wajahnya, kedua tangannya hingga kebagian atas (siku), kedua kakinya hingga mata kakinya, kemudian ia berkata, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya ummatku datang pada hari kiamat dalam kondisi bersinar terang karena atsar dari wudhu, barang siapa yang dapat memperpanjang cahayanya, hendaklah ia melakukannya'.*"[385]

٩١٦٨. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الرَّازِيُّ خَتَنُ سَلَمَةَ الْأَبْرَشِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلَمَةُ بْنُ الْفَضْلِ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ عَمِّهِ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تَمَنَّوْا لِقَاءَ الْعَدُوِّ فَإِنَّكُمْ لَا تَدْرُونَ مَا يَكُونُ فِي ذَلِكَ.

9168. Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi, suami anak perempuan Salamah Al Abrasy, menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishaq menceritakan kepadaku dari pamannya, Musa bin Yasar, dari

---

[385] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/46; Muslim pada pembahasan tentang bersuci no. 35, dan telah disebutkan sebelumnya.

Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian berangan-angan bertemu musuh, karena kalian tidak tahu apa yang terjadi pada yang demikian itu."*[386]

٩١٦٩. حَدَّثَنَا هَارُونُ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو صَخْرٍ حُمَيْدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّ عُمَرَ بْنَ إِسْحَاقَ مَوْلَى زَائِدَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَى الْجُمُعَةِ وَرَمَضَانُ إِلَى رَمَضَانَ مُكَفِّرَاتٌ مَا بَيْنَهُنَّ مَا اجْتُنِبَتْ الْكَبَائِرُ.

9169. Harun menceritakan kepada kami, Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shakhr Muhammad bin Ziyad menceritakan kepadaku bahwa Umar bin Ishaq *maula* Za`idah menceritakan itu dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Shalat lima waktu, jum'at hingga jumat, ramadhan hingga ramadhan adalah penghapus dosa antara keduanya kecuali dosa-dosa besar."*[387]

٩١٧٠. حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: عَبْد اللهِ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو صَخْرٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ مُؤْلَفٌ وَلاَ خَيْرَ فِيمَنْ لاَ يَأْلَفُ وَلاَ يُؤْلَفُ.

---

[386] *Isnad*-nya *shahih*, Ishaq bin Ibrahim Ar-Razi *tsiqah*, yang berkata bahwa tidak ada pengaruh dalam keadilannya dan hafalnnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/62 dan 77; Muslim pada pembahasan tentang jihad no. 20 dan selain dari para ahli hadits.

[387] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 2/359, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang bersuci no. 14; At-Tirmidzi 124; Ibnu Majah 598.

9170. Harun bin Ma'ruf —Abdullah berkata: Dan aku mendengarnya dari Harun— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shakhr mengabarkan kepadaku dari Abu Hazim, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya seorang mukmin itu hatinya terikat, maka tidak ada kebaikan orang yang tidak mengikat dan tidak diikat."*[388]

٩١٧١. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: قُرِئَ عَلَى مَالِكٍ عَنْ سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَبْوَابَ الْجَنَّةِ تُفتَحُ يَوْمَ الِاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا إِلاَّ رَجُلٌ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيُقَالُ: أَنْظِرُوهُمَا حَتَّى يَصْطَلِحَا، مَرَّتَيْنِ.

9171. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Dibacakan kepadaku Malik: Suhail dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya pintu-pintu langit dibuka pada hari senin dan hari kamis, maka setiap hamba yang tidak berbuat syirik sedikitpun akan di ampuni, kecuai antara seorang lelaki dan laki-laki lain ada pertentangan, maka dikatakan, 'Tunggulah keduanya hingga berdamai'."* Dua kali.[389]

٩١٧٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ غَيْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُفَضَّلُ قَالَ: حَدَّثَنِي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ زَحْرٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: أَيُّهَا النَّاسُ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فَرَضَ لَكُمْ

---

[388] *Isnad*-nya *shahih*, dan juga telah di-*shahih*-kan oleh Al Haitsami 8/87 namun dianggap baik oleh Ath-Thabrani dan berkata: "Jalur Ahmad adalah jalur hadits *shahih*". Lihat pada Ath-Thabrani pada AlKabir 6/161 dan juga pada Al Baihaqi 10/237.

[389] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9030.

عَلَى لِسَانِ نَبِيِّكُمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّلَاةَ فِي الْحَضَرِ أَرْبَعًا وَفِي السَّفَرِ رَكْعَتَيْنِ.

9172. Yahya bin Ghailan menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mufadhl menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Zahr menceritakan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata: "Wahai manusia, sesungguhnya Allah mewajibkan kalian shalat yang diserukan oleh nabi kalian SAW, saat ada di rumah empat rakaat dan saat safar dua rakaat."[390]

٩١٧٣. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي الزِّنَادِ قَالَ: أَخْبَرَنِي صَالِحُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَتَحَمَّدَنَّ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى أُنَاسٍ مَا عَمِلُوا مِنْ خَيْرٍ قَطُّ فَيُخْرِجُهُمْ مِنَ النَّارِ بَعْدَمَا احْتَرَقُوا فَيُدْخِلُهُمُ الْجَنَّةَ بِرَحْمَتِهِ بَعْدَ شَفَاعَةِ مَنْ يَشْفَعُ.

9173. Sulaiman bin Daud menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami, ia berkata: Shalih bin Abu Shalih *maula* At-Tau`amah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Abu Hurairah mengabarkan kepadaku, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pada hari kiamat Allah pasti akan menolong manusia walaupun tidak pernah melakukan kebaikan sedikitpun, mereka dikeluarkan dari neraka setelah dibakar, lalu*

[390] *Isnad*-nya *dha'if*, karena terdapat Abdullah bin Zahr tidak pernah mendengar Abu Hurairah dan juga orang-orang yang mendengar Abu Hurairah, hadits ini Mu'dhal namun secara *matan* adalah *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/55 pada pembahasan tentang qashar shalat, dalam bab: Seseorang Meng-*qhasar* Shalat Bila Ia Bepergian dari Negerinya; Muslim pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalat Musafir dan *Qashar*-nya; An-Nasa`i 1/225 no. 453 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Bagaimana Shalat Diwajibkan?.

mereka dimasukkan ke dalam surga dengan rahmat-Nya setelah mendapatkan syafaat orang yang memberi syafaat."[391]

٩١٧٤. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالْقَانِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي زُمْرَةٌ هُمْ سَبْعُونَ أَلْفًا تُضِيءُ وُجُوهُهُمْ إِضَاءَةَ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَقَامَ عُكَّاشَةُ بْنُ مِحْصَنٍ الأَسَدِيُّ يَرْفَعُ نَمِرَةً عَلَيْهِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ فَقَالَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ ثُمَّ قَامَ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ: سَبَقَكَ عُكَّاشَةُ.

9174. Ibrahim bin Ishaq Ath-Thaliqani menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Al Mubarak memberitahukan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, ia berkata: Said bin Al Musayab menceritakan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Akan masuk surga serombongan ummatku sebanyak tujuh ribu orang, wajah mereka terang seperti terangnya bulan pada malam purnama."* Kemudian Abu Hurairah berkata, "Lalu Ukasyah bin Mukhashshin Al Uzdi mengangkat pakaian dingin terbuat dari woll, lalu berkata, 'Wahai Rasulullah, doakanlah aku agar menjadi bagian dari mereka', lalu beliau bersabda, *'Ya Allah jadikanlah ia termasuk bagian dari mereka'*, kemudian seorang lelaki dari Anshar

---

[391] *Isnad*-nya *hasan*, dan Shalih *maula* At-Tauamah di-*dha'if*-kan oleh Al Haitsami 10/383, dan redaksinya: "Berhati-hatilah, Tetapi Shalih adalah *maula* Attauamah yang dianggap *shaduq*, karena para pembesar hadits meriwayatkan darinya", seperti juga dikatakan oleh Ibnu Hajar dan Ibnu Abi Dzi'b yang menyatakan ini salah satu tingkatan, namun ia di anggap *tsiqah* oleh Ibnu Mu'in dengan syarat sebelum adanya *ikhtilath*, dan Ibnu 'Adi berkata, "Tiada masalah dengannya".

berdiri dan berkata, 'Wahai Rasulullah, doakan aku termasuk bagi dari mereka' lalu beliau bersabda, *'Ukasyah telah mendahuluimu'.*'[392]

٩١٧٥. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ مُبَارَكٍ عَنْ يُونُسَ وَعَلِيٌّ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَبِيصَةُ بْنُ ذُؤَيْبٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُجْمَعَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَبَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

9175. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus, *ha*`, dan Ali bin Ishaq ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zubaidi, ia berkata: Qubaidhah bin dzu`aib memberitahukan kepada kami bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW melarang menggabungkan seorang perempuan dan bibinya dari pihak bapak atau pihak ibunya —dalam satu akad pernikahan—.[393]

٩١٧٦. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ حَدَّثَنَا ابْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ أَبِي أَنَسٍ أَنَّ أَبَاهُ حَدَّثَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ رَمَضَانُ فُتِّحَتْ أَبْوَابُ الرَّحْمَةِ وَغُلِّقَتْ أَبْوَابُ جَهَنَّمَ وَسُلْسِلَتْ الشَّيَاطِينُ.

---

[392] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/24 pada pembahasan tentang perbudakan, dalam bab: Orang yang Bertawakal Kepada Allah; Muslim 1/198 no. 218 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Bukti Bahwa Sebagian Kaum Mukminin Masuk ke Surga Tanpa Dihisab.

[393] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Abu Daud 2/224 no. 2066; An-Nasa`i 6/96 no. 3289 –yang keduanya– pada pembahasan nikah, dalam bab: Mengumpulkan Antara Seorang Perempuan dan Bibinya Dalam Pernikahan Seorang Pria.

9176. Ibrahim bin Ishaq menceritakan kepada kami, Ibnu Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, ia berkata: Ibnu Abu Anas mengabarkan kepadaku bahwa ayahnya menceritakan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika Ramadhan, pintu-pintu rahmat dibuka dan pintu-pintu neraka jahannam di tutup, dan para setan dibelenggu."*[394]

٩١٧٧. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ وَعَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ فُلَانٍ الْخَثْعَمِيِّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا زُرْعَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا خَرَجَ سَفَرًا فَرَكِبَ رَاحِلَتَهُ قَالَ: اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الأَهْلِ قَالَ: وَأُرَاهُ قَالَ: وَالْحَامِلُ عَلَى الظَّهْرِ اللَّهُمَّ اصْحَبْنَا بِنُصْحٍ وَاقْلِبْنَا بِذِمَّةٍ أَعُوذُ بِكَ مِنْ مِلْحِ وَعَثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ.

9177. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah dan Atab memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Fulan Al Khats'ami bahwa ia mendengar Abu Zar'ah menceritakan dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW apabila keluar untuk melakukan perjalanan, maka beliau menunggangi hewan kendaraannya. Beliau bersabda, *"Ya Allah engkau adalah teman dalam perjalanan dan penjaga bagi keluarga."* Ia berkata: Aku melihat beliau bersabda, *"Dan yang meringankan beban, Ya Allah temanilah kami dengan penjagaan-Mu dan kembalikan kami dengan*

---

[394] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/32 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Apakah Dikatakan Ramadhan; Muslim 2/758 no. 1079 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Keutamaan Bulan Ramadhan; At-Tirmidzi 3/57 no. 682; An-Nasa'i 4/126 no. 2097; Ibnu Majah 1642.

perjanjian. Aku berlindung kepada-Mu dari getir dan susahnya perjalanan dan kesedihan saat kembali."[395]

٩١٧٨. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَجْلَحُ أَنَّ أَبَا بُرْدَةَ بْنَ أَبِي مُوسَى الأَشْعَرِيَّ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً مَا دَعَا اللهَ فِيهَا عَبْدٌ مُؤْمِنٌ بِشَيْءٍ إِلاَّ اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ.

9178. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al Ajlah memberitahukan kepada kami bahwa Abu Burdah bin Abu Musa Al Asy'ari mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya pada hari jum'at ada satu saat yang mana seorang hamba mukmin tidaklah berdoa pada saat itu dengan sesuatu, kecuali Allah akan mengijabahinya."*[396]

٩١٧٩. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ

---

[395] *Isnad*-nya *dha'if*, karena didalamnya ada perawi yang tidak mendengar langsung darinya, dan telah ada redaksi serupa dengan *sanad-sanad* yang *shahih* di no. 2311, 2723, 6311, 6374, diriwayatkan oleh Abu Daud 3/33 no. 2598 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Ucapan Bagi Seseorang yang Hendak Bepergian; Ibnu Khuzaimah 4/138 no. 2533; Ibnu Hiban 6/413 no. 2696 (Al Ihsan); Al Hakim 2/99 dan di-*shahih*-kan namun didiamkan oleh Az-Zahabi; Al Baihaqi 5/525.

[396] *Isnad*-nya *shahih*, dan Al Ajlah adalah Yahya bin Abdillah Al Kindi Al Ajlah, dan Al Ajlah adalah gelarnya yang dianggap *tsiqah* oleh sebagian para ahli hadits, dan sebagian lainnya dianggap *hasan*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/66 pada pembahasan tentang perceraian, Ibnu Abi Syaibah 2/97 pada pembahasan tentang shalat-shalat.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا.

9179. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, Yunus mengabarkan kepadaku dari Az-Zuhri, Abdurrahman Al A'raj memberitahukan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik hari di mana matahari terbit adalah hari jumat, padanya Adam diciptakan, pada saat itu ia dimasukkan ke surga pada saat itu dan juga dikeluarkan darinya."*[397]

٩١٨٠. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ وَعَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ الْأَعْرَجُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ شَهِدَ الْجَنَازَةَ حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا فَلَهُ قِيرَاطٌ وَمَنْ شَهِدَهَا حَتَّى تُدْفَنَ —وَقَالَ عَتَّابٌ حَتَّى تُفْرَغَ— فَلَهُ قِيرَاطَانِ قِيلَ: وَمَا الْقِيرَاطَانِ، يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: مِثْلُ الْجَبَلَيْنِ الْعَظِيمَيْنِ.

9180. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah dan Atab memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, Yunus menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Abdurrahman Al A'raj menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang menyaksikan jenazah hingga menshalatinya, maka baginya satu qirath, dan barang siapa yang menyaksikannya hingga dikuburkan* —Atab berkata: *hingga rampung— maka baginya dua*

---

[397] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1/585 no. 854 pada pembahasan tentang Hari Jum'at, dalam bab: Keutamaan Hari Jum'at dan redaksi yang semisalnya; Abu Daud 1/274 no. 1046; At-Tirmidzi 2/360 no. 491 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Waktu-waktu yang Dimana Doa Terkabul Pada Hari Jum'at, dan berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 3/90 dan 114 no. 1373; Al Hakim 1/278 dan di-*shahih*-kan olehnya.

qirath." Dikatakan, "Apa itu dua qirath, wahai Rasulullah?" beliau bersabda, "*Seperti dua gunung yang besar.*"[398]

٩١٨١. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى لاَ يَصْبُغُونَ فَخَالِفُوهُمْ.

9181. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah memberitahukan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Salamah bin Abdurrahman mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya karena Yahudi dan Nashrani tidak menyemir jenggot mereka, maka selisihilah mereka.*"[399]

٩١٨٢. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ أَخْبَرَنِي أَبُو إِدْرِيسَ الْخَوْلاَنِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ فَلْيَنْثُرْ وَمَنِ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ.

9182. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, Abdullah memberitahukan kepada kami, Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, Abu Idris Al Khaulani mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda,

---

[398] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/110 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Menunggu Hingga Dikuburkan; Muslim 1/652 no. 945 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Keutamaan Shalat atas Jenazah.

[399] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/207 pada pembahasan tentang nabi-nabi, dalam bab: Bani Israil dan yang Berkaitan Dengannya; Muslim 3/1663 no. 2103 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Bersikap Beda dari Kaum Yahudi Dalam hal Memakai Wewangian; Abu Daud 4/85 no. 4203 pada pembahasan tentang Meyerupai Lelaki, dalam bab: Memakai Wewangian; An-Nasa`i 8/185 pada pembahasan tentang perhiasan, dalam bab: Perintah Memakai Wewangian; Ibnu Majah 2/1196 no. 3621.

"Barang siapa yang berwudhu hendaklah memasukkan air ke hidung dan barang siapa yang beristinja', maka lakukanlah dengan bilangan ganjil."[400]

٩١٨٣. حَدَّثَنَا عَتَّابُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَــنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ لَهِيعَةَ بْنِ عُقْبَةَ وَعَنْ يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ لَهِيعَةَ بْنِ عُقْبَةَ عَنْ أَبِي الْوَرْدِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَــلَّمَ يَقُولُ: وَإِيَّاكُمْ وَالْخَيْلَ الْمُنَفِّلَةَ فَإِنَّهَا إِنْ تَلْقَ تَفِرَّ وَإِنْ تَغْنَمْ تَغْلُلْ.

9183. Atab bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Lahi'ah berkata: Lahi'ah bin Uqbah memberitahukan kepada kami, dan dari Yazid bin Abu Habib, ia berkata: Lahi'ah bin Uqbah menceritakan kepadaku dari Abu Al Wardi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Hati-hatilah kalian dari orang yang berperang karena mengharapkan harta, jika ia bertemu musuh, ia akan berpaling melarikan diri dan jika mendapatkan ghanimah, ia akan bersikap curang dengan cara mencurinya."*[401]

٩١٨٤. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ الْهَاشِمِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَكْرِ بْنُ عَيَّاشٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ

---

[400] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Malik dengan redaksi serupa 1/19 no. 3 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Urutan Pengambilan Wudhu; dan dengan redaksi serupa Al Bukhari 1/52 pada pembahasan tentang Wudhu, dalam bab: Memasukkan Air ke dalam Hidung Pada saat Wudhu; Muslim 1/212 no. 237 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Memasukkan Air ke dalam Hidung Sekali; An-Nasa`i 1/67 no. 88.

[401] *Isnad*-nya *shahih* dari dua jalurnya, pertama jalur Ibnu Lahi'ah dan kedua jalur ayahnya Ibnu Lahi'ah. Pada di manuskrip lain dikatakan telah terjadi *idhthirab* dalam hadits ini, di-*hasan*-kan oleh Al Haitsami dengan men-*dha'if*-kan Ibn Lahi'ah 5/262 dan telah disebutkan sebelumnya pada 2/356.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْتَكِفُ الْعَشْرَ الأَوَاخِرَ مِنْ رَمَضَانَ وَالْعَشْرَ الأَوَاسِطَ فَمَاتَ حِينَ مَاتَ وَهُوَ يَعْتَكِفُ عِشْرِينَ يَوْمًا.

9184. Sulaiman bin Daud Al Hasyimi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakar bin Iyash menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Bahwa Rasulullah SAW melakukan i'tikaf pada sepuluh hari terakhir dari bulan Ramadhan, dan pada sepuluh pertengahannya, dan saat meninggal dunia adalah pada hari yang semestinya beliau beri'tikaf pada dua puluh hari."[402]

٩١٨٥. حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ عَنْ جَهْمِ بْنِ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ مِسْوَرِ بْنِ مَخْرَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ جَعَلَ الْحَقَّ عَلَى لِسَانِ عُمَرَ وَقَلْبِهِ.

9185. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah, yakni Al Amri, memberitahukan kepada kami dari Jahm bin Abu Al Jahm, dari Miswar bin Makhramah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah menjadikan kebenaran pada lisan Umar dan hatinya."*[403]

---

[402] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/62 pada pembahasan tentang i'tikaf, dalam bab: I'tikaf pada Sepuluh Hari Terakhir Ramadhan; Muslim 2/831 no. 5 pada pembahasan tentang i'tikaf; Abu Daud, no. 2466; At-Tirmidzi, no. 790 dan ia berkata, "*Hasan shahih*""; Ibnu Majah, no. 1769.

[403] *Isnad*-nya *hasan*, karena terdapat Abdullah bin Umar bin Hafsh Al Umari, sebagian para ahli hadits men-*dha'if*-kannya dan dianggap *maqbul* oleh Muslim, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 3682 dan ia berkata: "*Hasan gharib*"; Ibnu Majah 2183 (Mawarid); Ibnu Abi 'Ashim dalam *sunah*-nya 2/518; Al Hakim 3/87 dan berkata, "Atas Persyaratan *Syaikhani* (Bukhari Muslim)", dan Az-Zahabi berkata, "Atas persyaratan Muslim, dan semuanya dari jalur yang lain".

٩١٨٦. حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا بَيْنَ مِنْبَرِي وَبَيْتِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

9186. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami dari KhUbaib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang berada di antara minbarku dan rumahku adalah salah satu taman dari taman-taman surga, dan minbarku berada di atas telagaku."*[404]

٩١٨٧. حَدَّثَنَا نُوحٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: مِنْبَرِي عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَعِ الْجَنَّةِ.

9187. Nuh menceritakan kepada kami Abdullah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW sama seperti itu kecuali beliau bersabda, *"Minbarku berada di atas salah satu tangga dari tangga-tangga surga."*[405]

[404] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/399 no. 1137 (*tahqiq Al Bagha*) pada pembahasan tentang hal-hal yang disunahkan, dalam bab: Keutamaan Atas Sesuatu yang Terletak Diantara Kuburan Nabi dan Mimbarnya; Muslim 2/1010 no. 1390 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Antara Kuburan Nabi dan Mimbar Terdapat Sebuah Taman Surga; disebutkan oleh Al Qurthubi dalam *Mufhim*-nya bahwa dia memiliki teks lain yaitu antara dua kubur.

[405] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9186.

٩١٨٨. حَدَّثَنَا نُوحٌ أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَرْجِعَ النَّاسُ إِلَى الْمَدِينَةِ حَتَّى تَصِيرَ مَسَالِحُهُمْ بِسِلَاحٍ.

9188. Nuh menceritakan kepada kami, Abdullah, yakni Al Amri, memberitahukan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Hampir saja manusia akan kembali ke Madinah hingga kota itu menjadi menakutkan karena permusuhan dengan mengusung pedang."*[406]

٩١٨٩. حَدَّثَنَا نُوحُ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ طَارِقِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ زَاذَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ الْوَتْرِ قَبْلَ النَّوْمِ وَصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَرَكْعَتَيِ الضُّحَى.

9189. Nuh bin Maimun menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Al Mubarak memberitahukan kepada kami dari Sufyan, dari Thariq bin Abdurrahman, dari Zadzan, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku menasehatiku dengan tiga hal: Shalat Witir sebelum tidur, puasa tiga hari setiap bulan dan dua rakaat shalat Dhuha." [407]

---

[406] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Abu Daud no. 4250 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Keterangan Tentang Fitnah dan Dalil-dalilnya; dan pada no. 4251 berkata, "Dan senjata dekat Khaibar".

[407] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada 2/329, diriwayatkan oleh Abu Daud 1433 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalat Witir Sebelum Tidur; Abdurraziq 4618.

٩١٩٠. حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْـنُ أَيُّوبَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مَا تَأْمُرُنِي قَالَ: بَرَّ أُمَّكَ ثُمَّ عَادَ فَقَالَ: بَرَّ أُمَّكَ ثُمَّ عَادَ الرَّابِعَةَ فَقَالَ: بَرَّ أَبَاكَ.

9190. Ya'mar bin Basyarmenceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Ayub memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Zar'ah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki mendatangi Rasulullah SAW, maka ia berkata, "Apa yang engkau perintahkan?" beliau bersabda, *"Berbaktilah kepada ibumu"* kemudian ia kembali bertanya, lalu beliau bersabda, *"Berbaktilah kepada ibumu."* Kemudian ia kembali bertanya untuk ke empat kalinya, lalu beliau bersabda, *"Berbaktilah kepada bapakmu."*[408]

٩١٩١. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْـدُ اللهِ بْـنُ عَبْـدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَمِّي عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ مَوْهَبٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُؤْمِنٍ يُشَاكُ بِشَوْكَةٍ فِي الدُّنْيَا يَحْتَسِبُهَا إِلاَّ قُصِّرَ بِهَا مِنْ خَطَايَاهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9191. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Abdurrahman Ibnu Abdullah bin Muhib memberitahukan kepada kami, ia berkata: Pamanku, Ubaidillah bin Abdullah bin Muhib, menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda,

---

[408] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 8326, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang serupa 8/2; Muslim 4/1974 no. 2548.

"Tidaklah seorang mukmin menyingkirkan satu duri di dunia yang ia sangka akan dihitung, kecuali akan memperingan kesalahannya pada hari kiamat."[409]

٩١٩٢. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ أَخْبَرَنَا الزُّبَيْرُ بْنُ سَعِيدٍ فَذَكَرَ حَدِيثًا عَنْ صَفْوَانَ بْنِ سُلَيْمٍ قَالَ: وَحَدَّثَ صَفْوَانُ بْنُ سُلَيْمٍ أَيْضًا عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَتَكَلَّمُ بِالْكَلِمَةِ يُضْحِكُ بِهَا جُلَسَاءَهُ يَهْوِي بِهَا مِنْ أَبْعَدِ مِنَ الثُّرَيَّا.

9192. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, Az-Zubair bin Said memberitahukan kepada kami, maka ia menyebutkan sebuah hadits dari Shafwan bin Salim, ia berkata: Dan Shafwan bin Salim juga menceritakan dari Atha bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya seorang lelaki yang bertutur namun menghendaki agar ditertawakan oleh teman duduknya, maka hal itu akan melalaikannya lebih jauh dari pada jarak bintang tsuraya."*[410]

---

[409] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 5/2139 no. 5324 pada pembahasan tentang sakit, dalam bab: Manusia yang Terberat Cobaannya Adalah Para Nabi; Muslim 4/1991 no. 2572 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Pahala Bagi Mukmin atas Cobaan Baginya; At-Tirmidzi 3/288 no. 965 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Pahala Bagi Orang yang Sakit, dan berkata: "*Hasan shahih*"; Ibnu Abu Syaibah 3/232.

[410] *Isnad*-nya *hasan,* dan Sa'id bin Zubair yang disini dibicarakan, dianggap *Majhul* oleh sebagian para ahli hadits dan di-*dhaif*-kan oleh sebagian yang lain, namun dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Mu'in pada sebagian perkataannya, Abu Zar'ah berkata, "Syaikh", Ad-Daruquthni berkata, "Dianggap", dan disebutkan oleh Ibnu Hiban dalam *Tsiqat*-nya: Ia dianggap layin oleh Ibnu Hajar, dan haditsnya menjadi *hasan* ketika telah berpindah darinya dan dengan para perawi setelahnya serta pendukung-pendukung lainnya, hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Al Mubarak 332; Abu Na'im dalam *Hilah*-nya 3/164.

٩١٩٣. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسُقٍ صَدَقَةٌ وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ وَلاَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ.

9193. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Ma'mar memberitahukan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada sedekah sesuatu yang kurang dari lima wasaq, dan tidak ada sedekah atas sesuatu yang kurang dari lima awaq, dan tidak pula ada sedekah terhadap sesuatu yang dibawah ukuran lima dzaud."*[411]

٩١٩٤. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ إِسْحَاقَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ التَّلَقِّي وَأَنْ يَبِيعَ حَاضِرٌ لِبَادٍ.

9194. Ali bin Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Umar memberitahukan kepada kami dari Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang mencegat barang dagangan, dan orang kota menjualkan barang dagangan orang desa.[412]

---

[411] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/133 pada pembahasan tentang zakat; Muslim pada pembahasan tentang zakat; juga At-Tirmidzi 627 pada pembahasan tentang zakat, dan berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Abi Syaibah 3/117 dan 137; Abdurraziq 7252; An-Nasa`i 5/36.

[412] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 4708, diriwayatkan oleh An-Nasa`i 7/257; Ibnu Abi Syaibah 6/399; Al Baihaqi 5/317.

٩١٩٥. حَدَّثَنَا يَعْمَرُ بْنُ بِشْرٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْـــرَةَ يَقُـــولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنًـــى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ.

9195. Ya'mar bin Basyar menceritakan kepada kami, Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Said bin Al Musayab mengabarkan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik sedekah adalah dari seseorang yang mempunyai kekayaan, dan mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu."*[413]

٩١٩٦. حَدَّثَنَا إِبْرَاهِيمُ بْنُ إِسْحَاقَ الطَّالْقَانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ عَنْ يُونُسَ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ الْمُسَيَّبِ يَقُولُ: قَالَ أَبُو هُرَيْـــرَةَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلْعَبْدِ الْمَمْلُوكِ الْمُصْلِحِ أَجْرَانِ وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ لَوْلاَ الْجِهَادُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَالْحَجُّ وَبِرُّ أُمِّي لاَحْبَبْتُ أَنْ أَمُوتَ وَأَنَا مَمْلُوكٌ.

9196. Ibrahim bin Ishaq Ath-Thaliqani menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Az-Zuhri, ia berkata: Aku mendengar Said bin Al Musayab mengatakan: Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bagi seorang hamba yang berlaku baik memiliki dua pahala."* Dan demi jiwa Abu Hurairah yang berada pada genggaman tangan-Nya, kalau

---

[413] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 7727, dan Ya'mar bin Basyar adalah syaikh (guru) Ahmad dan Ibnu Abi Syaibah, dianggap *tsiqah* oleh Ibnu Hiban dan selainnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/139; Muslim 95 pada pembahasan tentang zakat; Abu Daud 40; An-Nasa`i 5/62; Abdurraziq 16404 dan Ibnu Abu Syaibah 3/212.

bukan karena jihad di jalan Allah, haji dan berbakti kepada ibuku, maka niscaya menghendaki untuk mati dalam keadaan menjadi budak.[414]

٩١٩٧. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصِّيَامُ جُنَّةٌ وَحِصْنٌ. حَصِينٌ مِنَ النَّارِ.

9197. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Yunus menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Puasa adalah pelindung dan benteng-benteng dari neraka."*[415]

٩١٩٨. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا عِيسَى بْنُ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنِي جَرِيرُ بْنُ يَزِيدَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا زُرْعَةَ بْنَ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَدٌّ يُعْمَلُ فِي الأَرْضِ خَيْرٌ لِأَهْلِ الأَرْضِ مِنْ أَنْ يُمْطَرُوا ثَلَاثِينَ صَبَاحًا.

9198. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Isa bin Yazid memberitahukan kepada kami, ia berkata: Jarir bin Yazid menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Zar'ah bin Amr bin Jarir menceritakan bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW

---

[414] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/196 pada pembahasan tentang pembebasan budak, dalam bab: Bila Seorang Budak Berbuat Baik; Al Baihaqi 9/12.

[415] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Ath-Thabrani dengan rekasi yang berdekatan 8/158 no. 7608, disebutkan oleh Al Haitsami 3/180 dan menyertakannya pada Ahmad dengan redaksinya dan menganggapnya *hasan*; dan dengan redaksi yang serupa, dan An-Nasa`i 4/1063 no. 2216; Ibnu Majah 2/525 no. 1639.

bersabda, "*Hukuman had yang dilaksanakan di bumi lebih baik bagi bumi dari pada harus dihujani selama tiga puluh hari.*"[416]

٩١٩٩. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو ثِفَالٍ الْمُرِّيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْجَذَعُ مِنَ الضَّأْنِ خَيْرٌ مِنَ السَّيِّدِ مِنَ الْمَعْزِ قَالَ دَاوُدُ السَّيِّدُ الْجَلِيلُ.

9199. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Qais memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Tsifal Al Mursi menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Unta yang berumur lima bulan lebih baik daripada ma'z yang paling baik.*"[417]

٩٢٠٠. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ نَوْفَلٍ أَنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ رَافِعٍ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنِ الرَّمِيَّةِ أَنْ تُرْمَى الدَّابَّةُ ثُمَّ تُؤْكَلَ وَلَكِنْ تُذْبَحُ ثُمَّ لِيَرْمُوا إِنْ شَاءُوا.

9200. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdurrahman bin Naufal

---

[416] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh An-Nasa`i 8/76 pada pembahasan tentang potong tangan pencuri, dalam bab: Anjuran Pelaksanaan Hukuman Potong Tangan Bagi Pencuri; Ibnu Majah 2/848 no. 2538 dengan redaksinya pada pembahasan tentang hukuman-hukuman, dalam bab: Pelaksanaan Hukuman; Al Bukhari dalam *Tarikh Kabir*-nya 2/213.

[417] *Isnad*-nya *hasan,* diriwayatkan oleh Al Hakim 4/227 pada pembahasan tentang pengorbanan-pengorbanan, dan diam atasnya, dan Al Haitsami berkata 4/18, "Di dalamnya terdapat Abu Tsiqal yang dikatakan oleh Al Bukhari perlu untuk diteliti kembali", aku berpendapat: "telah diterima oleh para imam hadits", dan namanya adalah Tsuamamah bin Wail bin Hashin Al Mari.

menceritakan kepadaku bahwa Abdullah bin Rafi' mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau melarang melempar binatang kemudian dimakan, namun yang benar adalah disembelih, lalu hendaklah ia melempar, jika ia menghendaki.[418]

٩٢٠١. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ عَنِ الزُّهْرِيِّ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدُ بْنُ الْمُسَيَّبِ وَأَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَرَصَتْ نَمْلَةٌ نَبِيًّا مِنَ الأَنْبِيَاءِ فَأَمَرَ بِقَرْيَةِ النَّمْلِ فَأُحْرِقَتْ فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ فِي أَنْ قَرَصَتْكَ نَمْلَةٌ أَهْلَكْتَ أُمَّةً مِنَ الأُمَمِ تُسَبِّحُ.

9201. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yunus memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri, ia berkata: Said bin Al Musayab dan Abu Salamah bin Abdurrahman menceritakan kepadaku bahwa Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ada satu semut yang menggigit seorang nabi dari sekian banyak nabi, lalu ia memerintahkan sarang semut untuk dibakar, kemudian Allah mewahyukan kepadanya, bahwa dia hanya digigit satu semut, namun ia telah membinasakah satu kumpulan semut yang sedang bertasbih."*[419]

---

[418] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 1863 dan 3216, diriwayatkan oleh Muslim 3/1549 no. 1957 pada pembahasan tentang berburu, dalam bab: Larangan Mengurung Hewan untuk Dilempari; dengan redaksi: "Jangan menjadikan sesuatu apapun yang didalamnya terdapat ruh untuk sasaran lempar"; At-Tirmidzi 4/72 no. 1475 pada pembahasan tentang makanan, dan ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 7/238; Ibnu Majah 3187; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir*-nya 11/445 no. 12262 dari Ibnu Abbas dengan redaksi Ahmad.

[419] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/75 pada pembahasan tentang jihad. Yahya bin Bakir meriwayatkan hadits pada kami yang mengikuti pada bab: Apakah Bila Seorang Musyrik Membakar Sseorang Muslim Dibalas Dengan Balasan yang Sama?; Abu Daud 5266 pada pembahasan tentang adab.

٩٢٠٢. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ عَنِ الْحَسَنِ بْنِ ثَوْبَانَ أُرَاهُ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ لِرَجُلٍ تَعَالَ أُوَدِّعْكَ كَمَا وَدَّعَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ كَمَا وَدَّعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَوْدَعْتُكَ اللهَ الَّذِي لَا يُضَيِّعُ وَدَائِعَهُ.

9202. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits bin Sa'd memberitahukan kepada kami dari Al Hasan bin Tsauban, aku melihatnya dari Musa bin Wirdan, ia berkata: Abu Hurairah berkata kepada seorang laki-laki, "Aku meninggalkan kalian sebagaimana Rasulullah SAW meninggalkanku, atau sebagai mana Rasulullah SAW berpesan, *'Aku menitipkan kalian kepada Allah yang tidak akan menyia-nyiakan apa yang telah dititipinya'.*"[420]

٩٢٠٣. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ وَاقِدٍ الْحَرَّانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ عَمْرِو بْنِ شُعَيْبٍ عَنْ مُجَاهِدٍ وَالْمُغِيرَةِ بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَا سَمِعْنَاهُ يَقُولُ مَا كَانَ أَحَدٌ أَعْلَمَ بِحَدِيثِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنِّي إِلَّا مَا كَانَ مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرٍو فَإِنَّهُ كَانَ يَكْتُبُ بِيَدِهِ وَيَعِيهِ بِقَلْبِهِ وَكُنْتُ أَعِيهِ بِقَلْبِي وَلَا أَكْتُبُ بِيَدِي وَاسْتَأْذَنَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْكِتَابِ عَنْهُ فَأَذِنَ لَهُ.

9203. Ahmad bin Abdul Malik bin Waqid Al Harani menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Salamah

---

[420] *Isnad*-nya *shahih*, dan keraguan di sini adalah pendengaran *Hasan* bin Tsauban dari Musa bin Wardan yang telah dijelaskan oleh Ibnu As-Sunni dalam *Amal Al Yaum Wa Allailah* no. 499 bab: Apa yang Diucapkan Seseorang Bila Hendak Berpisah, diriwayatkan oleh Abu Daud dengan selisih redaksi yang sedikit no. 2600 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Doa Ketika Berpisah; At-Tirmidzi 5/499 no. 3443 dengan redaksi yang berdekatan dari Ibnu 'Umar, dan ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2826.

menceritakan kepadaku dari Muhammad bin Ishaq, dari Amr bin Syu'aib, dari Mujahid dan Al Mughirah bin Hakim, dari Abu Hurairah, keduanya berkata: Kami mendengarnya mengatakan: Tidak ada seorang pun yang lebih mengetahui tentang hadits Rasulullah SAW daripada aku kecuali apa yang berasal dari Abdullah bin Amr, karena ia telah menulis dengan tangannya dan mengingatnya dengan hati, dan aku juga mengingatnya dengan hatiku, namun aku tidak menulisnya dengan tanganku, dan aku pernah meminta izin kepada Rasulullah dalam sebuah tulisan tentangnya, lalu beliau mengizinkan untuknya.[421]

٩٢٠٤. حَدَّثَنَا عَتَّابٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسَةِ أَوْسَاقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ أَوَاقٍ صَدَقَةٌ وَلَيْسَ فِيمَا دُونَ خَمْسِ ذَوْدٍ صَدَقَةٌ.

9204. Atab menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar memberitahukan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada sedekah sesuatu yang kurang dari lima wasaq, dan tidak ada sedekah atas sesuatu yang kurang dari lima awaq, dan tidak pula ada sedekah terhadap sesuatu yang dibawah ukuran lima dzaud."*[422]

---

[421] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/39 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: penulisan ilmu dengan sedikit selisih redaksi; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Abu Hurairah 5/686 no. 3841 dan ia berkata, "*Hasan shahih*", dan di-*dha'if*-kan pada 5/40 no. 2668.

[422] *Isnad*-nya *shahih*, dan diriwayatkan oleh seluruh Imam Hadits pada pembahasan tentang zakat, Al Bukhari 2/133 dan 143; Muslim pada pembahasan tentang zakat no. 4; Abu Daud 1559; An-Nasa'i 5/39; Ibnu Abi Syaibah 3/137; Abdurraziq 7249; Ibnu Khuzaimah 2302.

٩٢٠٥. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو بَلْجٍ يَحْيَى بْنُ أَبِي سُلَيْمٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ مَيْمُونٍ أَنَّهُ حَدَّثَهُ قَالَ: قَالَ لِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: لِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلاَ أُعَلِّمُكَ كَلِمَةً مِنْ كَنْزِ الْجَنَّةِ؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ، فِدَاكَ أَبِي وَأُمِّي، قَالَ: قُلْ: لاَ حَوْلَ وَلاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

9205. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Balaj Yahya bin Abu Salim menceritakan kepada kami dari Amr bin Maimun bahwa ia menceritakannya, ia berkata: Abu Hurairah berkata kepadaku, Rasulullah SAW bersabda kepadaku, *"Maukah kamu aku beritahukan kepadamu sebagian dari perbendaharaan surga?"* ia berkata: aku katakan, "Ya, demi bapak dan ibuku sebagai jaminannya" beliau bersabda, *"Katakanlah, 'Tiada daya dan upaya kecuali dengan kekuatan Allah'."*[423]

٩٢٠٦. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ ابْنِ مَوْهَبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَنْعَمَ اللهُ عَلَى عَبْدٍ نِعْمَةً إِلاَّ وَهُوَ يُحِبُّ أَنْ يَرَى أَثَرَهَا عَلَيْهِ.

9206. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Syuraik menceritakan kepada kami dari Ibnu Muhib, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah Allah memberikan nikmat kepada seorang hamba, kecuali Dia ingin melihat atsar atas apa yang Dia anugerahkan."*[424]

---

[423] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/156 pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Tiada Daya dan Upaya Kecuali dari Allah, lihat pada *(Fath)* 11/500 no. 6610; At-Tirmidzi 5/457 no. 3374 pada pembahasan tentang Doa, dalam bab: Keutamaan Doa, bab 3 dan di-*shahih*-kan olehnya.

[424] *Isnad*-nya *dha'if*, terdapat di dalamnya Ibnu Mauhib (Yahya bin Ubaidillah) dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada 2/311, diriwayatkan oleh At-

٩٢٠٧. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلاَ أُنَبِّئُكُمْ بِخِيَارِكُمْ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: خِيَارُكُمْ أَطْوَلُكُمْ أَعْمَارًا وَأَحْسَنُكُمْ أَخْلاَقًا.

9207. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, Muhammad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ishaq, dari Muhammad bin Ibrahim, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Maukah kalian aku beritahu orang yang paling baik di antara kalian?"* mereka berkata, "Ya wahai Rasulullah" beliau lalu bersabda, *"Yang terbaik di antara kalian adalah yang paling panjang umurnya dan yang paling baik akhlaknya."*[425]

٩٢٠٨. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُتَلَقَّى الْجَلَبُ فَإِنِ ابْتَاعَ مُبْتَاعٌ فَصَاحِبُ السِّلْعَةِ بِالْخِيَارِ إِذَا وَرَدَتْ السُّوقَ.

9208. Ahmad bin Abdul Malik menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Amr menceritakan kepada kami dari Ayub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang mencegat rombongan dagang, jika ia ingin membeli barang

Tirmidzi dengan redaksi yang berbeda 5/124 no. 2819 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Allah Mewajibkan Agar Hamba-Nya Memperlihatkan Bekas Tanda Kenikmatan Dari-Nya, dan di-*hasan*-kan olehnya; Abu Daud no. 4063.

[425] *Isnad*-nya *hasan*, dan Ahmad bin Abdul Al Malik adalah *tsiqah* tanpa ada yang mengkritiknya, Muhammad bin Ishaq *tsiqah* namun *mudallas* , dianggap *tsiqah* oleh Al Haitsami dengan *'An'anah*, diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/1379 no. 4119 pada pembahasan tentang zuhud, telah di-*hasan*-kan olehnya; Ibnu Hiban 610 no. 2465.

dagangan, maka ikutilah barang dagangan dengan sistem khiyar jika telah sampai di pasar."[426]

٩٢٠٩. حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ اللُّؤْلُؤِيُّ وَأَبُو كَامِلٍ قَالاَ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سُرَيْجٌ فِي حَدِيثِهِ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَيَخْرُجَنَّ رِجَالٌ مِنَ الْمَدِينَةِ رَغْبَةً عَنْهَا وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ.

9209. Suraij bin An-Nu'man Al-Lu`lu`i dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Dan demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, akan ada beberapa orang lelaki yang keluar dari Madinah karena kebenciannya, padahal Madinah adalah lebih baik bagi mereka jika mereka mengetahui."*[427]

٩٢١٠. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ قَالَ: أَخْبَرَنِي جَابِرٌ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَلْيُفْرِغْ عَلَى يَدَيْهِ ثَلاَثَ مَرَّاتٍ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهُمَا فِي الإِنَاءِ فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِيمَ بَاتَتْ يَدُهُ.

---

[426] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksinya 3/1156 no. 1519 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Larangan Transaksi Tertutup; Abu Daud 3/269 no. 3437 pada pembahasan tentang persewaan, dalam bab: Transaksi; At-Tirmidzi 3/515 no. 1221 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Makruhnya Transaksi Jual Beli dan yang Berkaitan Dengannya, dan berkata, "*Hasan gharib*".

[427] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang serupa 2/1005 no. 1381 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Kota Madinah Melenyapkan Para Pelaku Kejahatan; Malik 2/887-888 dalam *Al Jami'*-nya pada pembahasan tentang para penghuni kota Madinah.

9210. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zubair, ia berkata: Jabir memberitahukan kepadaku bahwa Abu Hurairah mengabarkan kepadanya bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya hendaklah mencuci tangannya sebanyak tiga kali sebelum memasukkannya ke dalam wadah, karena ia tidak tahu pada bagian mana yang tersentuh tangannya saat melewati malam."*[428]

٩٢١١. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي الزُّبَيْرِ عَنْ جَابِرٍ أَنَّهُ قَالَ: وَقَدْ قَالَ: أَبُو هُرَيْرَةَ سَمِعْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ سَاعَةٌ لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ إِلاَّ اسْتُجِيبَ لَهُ.

9211. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zubair, dari Jabir bahwa ia berkata: Dan sungguh Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Pada hari jumat terdapat satu waktu dimana –doa- seorang hamba muslim tidak bertepatan dengan waktu itu kecuali akan di ijabahinya."*[429]

٩٢١٢. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا ذَوَّادُ بْنُ عُلْبَةَ عَنْ لَيْثٍ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُهَجِّرُ قَالَ:

---

[428] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 1/233 no. 278 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Makruh Mencelupkan Tangan ke Tempat Wudhu; dengan redaksi serupa Abu Daud 1/25 no. 105 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Membaca Doa Saat Wudhu; Ibnu Majah 1/139 no. 394.

[429] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang berlainan 8/106 pada pembahasan tentang dakwah-dakwah, dalam bab: Waktu yang Dianjurkan Berdoa di Hari Jum'at; Ibnu Majah 1/360 no. 1137; Abdurrazaq 3/265.

فَصَلَّيْتُ ثُمَّ جِئْتُ فَجَلَسْتُ إِلَيْهِ فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ اشِكَمَتْ دَرْدْ قَالَ: قُلْتُ: لاَ يَا رَسُولَ اللهِ، قَالَ: صَلِّ فَإِنَّ فِي الصَّلاَةِ شِفَاءً.

9212. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Dzu`ad bin Ulbah menceritakan kepada kami dari Laits, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Adalah Nabi SAW pernah bergegas melaksanakan shalat, ia berkata: lalu aku melaksanakan shalat, kemudian aku datang dan duduk merapat pada beliau, lalu beliau bersabda, *"Wahai Abu Hurairah, apakah kamu merasakan sakit perut?"* ia menjawab, "Tidak wahai Rasulullah." Beliau bersabda, *"Shalatlah, karena dalam shalat ada kesembuhan."*[430]

٩٢١٣. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حَفْصٍ قَالَ: حَدَّثَنَا وَرْقَاءُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ يَكْذِبْ إِبْرَاهِيمُ إِلاَّ ثَلاَثَ كَذِبَاتٍ قَوْلُهُ حِينَ دُعِيَ إِلَى آلِهَتِهِمْ {إِنِّي سَقِيمٌ} وَقَوْلُهُ {فَعَلَهُ كَبِيرُهُمْ هَذَا} وَقَوْلُهُ لِسَارَةَ: إِنَّهَا أُخْتِي قَالَ: وَدَخَلَ إِبْرَاهِيمُ قَرْيَةً فِيهَا مَلِكٌ مِنَ الْمُلُوكِ أَوْ جَبَّارٌ مِنَ الْجَبَابِرَةِ، فَقِيلَ: دَخَلَ إِبْرَاهِيمُ اللَّيْلَةَ بِامْرَأَةٍ مِنْ أَحْسَنِ النَّاسِ، قَالَ: فَأَرْسَلَ إِلَيْهِ الْمَلِكُ أَوْ الْجَبَّارُ مَنْ هَذِهِ مَعَكَ قَالَ: أُخْتِي، قَالَ: أَرْسِلْ بِهَا، قَالَ: فَأَرْسَلَ بِهَا إِلَيْهِ، وَقَالَ لَهَا: لاَ تُكَذِّبِي قَوْلِي فَإِنِّي قَدْ أَخْبَرْتُهُ أَنَّكِ أُخْتِي، إِنْ عَلَى الأَرْضِ مُؤْمِنٌ غَيْرِي وَغَيْرُكِ، قَالَ: فَلَمَّا دَخَلَتْ إِلَيْهِ قَامَ إِلَيْهَا، قَالَ: فَأَقْبَلَتْ تَوَضَّأُ وَتُصَلِّي وَتَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي آمَنْتُ بِكَ وَبِرَسُولِكَ وَأَحْصَنْتُ فَرْجِي إِلاَّ عَلَى زَوْجِي فَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيَّ

[430] *Isnad*-nya *dha'if*, terdapat di dalamnya Dzuad bin 'Ilbah dan Laits bin Abi Salim , namun *dha'if* keduanya sangat kecil, diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/1244 no. 3458 dengan redaksinya, "Apakah kamu sakit perut?" Aku menjawab: "Iya, ada"; sebagai pegganti dari: "tidak, tidak ada"; hadits ini *shahih* dan telah disebutkan sebelumnya.

الْكَافِرَ، قَالَ: فَغُطَّ حَتَّى رَكَضَ بِرِجْلِهِ، قَالَ أَبُو الزِّنَادِ، قَالَ: أَبُو سَلَمَةَ بْـــنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنَّهُ إِنْ يَمُتْ يُقَلْ هِيَ قَتَلَتْـــهُ، قَالَ: فَأُرْسِلَ ثُمَّ قَامَ إِلَيْهَا فَقَامَتْ تَوَضَّأُ وَتُصَلِّي وَتَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنِّي آمَنْتُ بِكَ وَبِرَسُولِكَ وَأَحْصَنْتُ فَرْجِي إِلاَّ عَلَى زَوْجِي فَلاَ تُسَلِّطْ عَلَيَّ الْكَافِرَ، قَالَ: فَغُطَّ حَتَّى رَكَضَ بِرِجْلِهِ، قَالَ أَبُو الزِّنَادِ، قَالَ أَبُو سَلَمَةَ عَـــنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنَّهُ إِنْ يَمُتْ يُقَلْ هِيَ قَتَلَتْهُ، قَالَ: فَأُرْسِلَ فَقَالَ فِي الثَّالِثَةِ أَوْ الرَّابِعَةِ: مَا أَرْسَلْتُمْ إِلَيَّ إِلاَّ شَيْطَانًا ارْجِعُوهَـــا إِلَـــى إِبْـــرَاهِيمَ وَأَعْطُوهَا هَاجَرَ، قَالَ: فَرَجَعَتْ فَقَالَتْ لِإِبْرَاهِيمَ: أَشَعَرْتَ أَنَّ اللهَ عَزَّ وَجَـــلَّ رَدَّ كَيْدَ الْكَافِرِ وَأَخْدَمَ وَلِيدَةً.

9213. Ali bin Hafsh menceritakan kepada kami, ia berkata: Warqa menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ibrahim tidak pernah berbohong kecuali pada tiga hal; perkataannya saat ia di ajak kesesembahan kaumnya, 'Sesungguhnya aku sedang sakit' dan perkataannya, 'Yang melakukan adalah yang paling besar di antara mereka ini' dan perkataannya kepada Sarah, 'Sesungguhnya ia adalah saudaraku'."* Beliau bersabda, "*Ibrahim pernah masuk dalam suatu negeri yang memiliki raja atau penindas.*" Ada yang mengatakan, bahwa Ibrahim memasukinya pada suatu malam dengan seorang wanita yang paling baik, lalu si raja atau penidas mengirimkan utusan kepadanya, "Siapa ini yang bersamamu?" ia menjawab, "Ia adalah saudaraku" ia berkata, "Kirimkan ia kepadanya" lalu ia pun dikirimkan kepadanya, dan Ibrahim berkata, "Janganlah kamu mendustakan perkataanku, karena aku telah mengatakan bahwa kamu adalah saudaraku, karena di atas bumi tidak ada orang yang beriman kecuali aku dan kamu." Ia berkata: Saat ia masuk menemuinya, ia bergerak kearahnya. Ia berkata: Lalu iapun

menghadap kearah kiblat, berwudhu dan shalat, lalu ia berdoa, "Ya Allah, Jika Engaku mengetahui bahwa aku beriman kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu, dan aku juga telah menjaga kemaluanku, kecuali kepada suamiku, maka janganlah Kau kuasakan orang kafir atasku." Ia berkata: Lalu iapun tidak dapat melihatnya dan bersimpuh tak berdaya dengan kakinya. Ia berkata: Abu Az-Zinad berkata: Abu Salamah berkata dari Abu Hurairah, bahwa ia berkata, "Ya Allah, jika ia mati, maka akan dikatakan bahwa ia telah membuatnya mati" ia berkata: "Maka datangkanlah ia", kemudian ia menghampirinya, lalu ia beranjak untuk berwudhu dan melaksanakan shalat, kemudian ia berdoa, "Ya Allah, Jika Engaku mengetahui bahwa aku beriman kepada-Mu dan kepada Rasul-Mu, dan aku juga telah menjaga kemaluanku, kecuali kepada suamiku, maka janganlah Kau kuasakan orang kafir atasku." Ia berkata: Lalu iapun tidak dapat melihatnya dan bersimpuh tak berdaya dengan kakinya. Ia berkata: Abu Az-Zinad berkata: Abu Salamah berkata dari Abu Hurairah, bahwa ia berkata, "Ya Allah, jika ia mati, maka akan dikatakan bahwa ia telah membuatnya mati" ia berkata, "Maka datangkanlah ia" lalu ia berkata yang ketiga dan keempat kalinya, lalu si raja berkata, "Tidaklah kalian mendatangkan kecuali seorang syetan, pulangkanlah ia kepada Ibrahim, dan berikanlah ia jalan untuk pergi." Ia berkata: Lalu Syarah berkata kepada Ibrahim, "Apakah kamu merasa bahwa Allah telah membalikkan tipu daya orang kafir dan perlakuan yang baik."[431]

٩٢١٤. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَنَّهُ قَالَ: مَرِضْتُ فَلَمْ يَعُدْنِي ابْنُ آدَمَ

[431] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/171 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Dan Allah Menjadikan Ibrahim Sebagai Kekasih-Nya; Muslim 4/1840 no. 2371 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Ibrahim.

وَظَمِئْتُ فَلَمْ يَسْقِنِي ابْنُ آدَمَ فَقُلْتُ أَتَمْرَضُ يَا رَبِّ قَالَ: يَمْرَضُ الْعَبْدُ مِنْ عِبَادِي مِمَّنْ فِي الأَرْضِ فَلاَ يُعَادُ فَلَوْ عَادَهُ كَانَ مَا يَعُودُهُ لِي وَيَظْمَأُ فِي الأَرْضِ فَلاَ يُسْقَى فَلَوْ سُقِيَ كَانَ مَا سَقَاهُ لِي.

9214. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Ubaidillah bin Abu Ja'far, dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dari Allah Azza wa Jalla bahwa Dia berfirman, *"Aku sakit, dan tidak ada anak Adam yang menjengukku, aku kehausan dan tidak ada anak Adam yang memberiku minum" lalu aku katakan, "Apakah Engaku sakit wahai Tuhan Sang Pemelihara?" dia berfirman, "Seorang hambaku dari sekian banyak hambaku di muka bumi sakit, dan tidak ada yang menjenguk, kalau seseorang menjenguknya, maka apa yang ia lakukan adalah untukku, dan ada yang kehausan di muka bumi, maka tidak diberi minum, kalau ia diberi minum, maka apa yang dilakukan itu adalah untukku."*[432]

٩٢١٥. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ أَبِي يُونُسَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ لَشَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ الْجَوَادُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ وَإِنَّ وَرَقَهَا لَيُخَمِّرُ الْجَنَّةَ.

9215. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Abu Yunus, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat pohon, di mana seorang penunggang*

---

[432] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 4/1990 no. 2669 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Merawat Orang Sakit Dengan redaksi yang berdekatan.

kendaraan terbaik berjalan di bawahnya memerlukan waktu seratus tahun, dan sesungguhnya dedaunannya bisa menutupi satu surga."[433]

٩٢١٦. حَدَّثَنَا مُوسَى بْنُ دَاوُدَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ مُوسَى بْنِ وَرْدَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ مَـاتَ مُرَابِطًا وُقِيَ فِتْنَةَ الْقَبْرِ وَأُومِنَ مِنَ الْفَزَعِ الأَكْبَرِ وَغُدِيَ عَلَيْهِ وَرِيحَ بِرِزْقِهِ مِنَ الْجَنَّةِ وَكُتِبَ لَهُ أَجْرُ الْمُرَابِطِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

9216. Musa bin Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Lahi'ah menceritakan kepada kami dari Musa bin Wirdan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa meninggal dunia dalam kondisi menjaga perbatasan, maka akan dilindungi dari adzab kubur, dan di amankan dari keterkejutan yang teramat besar, dan akan kembali dengan rezekinya dari surga, dan akan dituliskan baginya pahala menjaga perbatasan hingga hari kiamat."*[434]

٩٢١٧. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُبَارَكُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ صِبْرَةَ وَعَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ أَنَّهُمَا سَمِعَا الْقَاسِمَ بْنَ مُحَمَّدٍ يَقُـولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقْبَلُ الصَّدَقَةَ وَلاَ يَقْبَلُ مِنْهَا إِلاَّ الطَّيِّبَ يَقْبَلُهَا بِيَمِينِهِ تَبَـارَكَ وَتَعَـالَى

---

[433] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan dengan redaksinya oleh Ibnu Majah 2/1450 no. 4335 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Sifat Surga; Ad-Darami 2/435 no. 2838; Abdurrazaq 11/416 no. 20877, dan aslinya terdapat dalam (riwayat) Al Bukhari tanpa perkataan yang paling akhir 4/144 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Sifat Penghuni Surga dan yang Berkaitan Dengannya; Muslim 4/2175 no. 2826 pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Sebuah Pohon dalam Surga; At-Tirmidzi 4/671 no. 2523 dan di-*shahih*-kan olehnya.

[434] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/924 no. 2767 dan di-*shahih*-kan oleh Al Bushairi dalam *Az-Zawa`id*-nya.

وَيُرَبِّيهَا لِعَبْدِهِ الْمُسْلِمِ اللُّقْمَةَ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ مُهْرَهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى يُوَافِي بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِثْلَ أُحُدٍ.

9217. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mubarak menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahid Ibnu Shabrah dan Ibad bin Manshur menceritakan kepada kami bahwa keduanya mendengar Al Qasim bin Muhammad mengatakan: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla menerima sedekah, dan tidaklah Dia menerima darinya kecuali yang baik, Dia menerima dengan tangan kanan-Nya Tabaaraka wa Ta`ala, dan ia akan memeliharanya untuk hamba-Nya yang muslim satu suapan, sebagaimana salah seorang dari kalian memelihara anak kuda atau anak yang disapih hingga Dia mencukupinya pada hari Kiamat semisal gunung Uhud."*[435]

٩٢١٨. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ يَعْنِي إِسْمَاعِيلَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: دَخَلَ عَبْدٌ الْجَنَّةَ بِغُصْنِ شَوْكٍ عَلَى ظَهْرِ طَرِيقِ الْمُسْلِمِينَ فَأَمَاطَهُ عَنْهُ.

9218. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Iyash, yakni Ismail, menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ada seorang hamba yang masuk surga karena sebatang duri yang ada di jalanan kaum muslimin, yang ia pungut darinya."*[436]

---

[435] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dengan redaksi-redaksi yang berdekatan 3/41 no. 662 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Keutamaan Sedekah dan yang Berkaitan Dengannya, dan ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Abi Syaibah 3/112 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Anjuran Bersedekah dan yang Berkaitan Dengannya.

[436] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Ibnu Hiban dengan redaksinya 253 no. 729 (Mawarid) dengan redaksi yang berdekatan, diriwayatkan oleh Al Bukhari

٩٢١٩. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو عِنْدَ النَّوْمِ: اللَّهُمَّ رَبَّ السَّمَوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ مُنْزِلَ التَّوْرَاةِ وَالإِنْجِيلِ وَالْقُرْآنِ فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ أَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ أَنْتَ الأَوَّلُ لَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الآخِرُ لَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الظَّاهِرُ لَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ وَأَنْتَ الْبَاطِنُ لَيْسَ دُونَكَ شَيْءٌ اقْضِ عَنَّا الدَّيْنَ وَأَغْنِنَا مِنْ الْفَقْرِ.

9219. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Iyash menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW berdoa saat hendak tidur, *"Ya Allah, Tuhan pemelihara langit yang tujuh dan pemelihara Al Arsy yang agung. Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu, yang menurunkan Taurat, Injil dan Al Qur`an, yang menumbuhkan butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah-buahan. Tiada Tuhan selain Engkau, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan setiap sesuatu, engaku pengendali setiap sesuatu, Engaku Yang Maha awal, dan tidak ada sesuatu sebelum-Mu, Engaku Maha Akhir, dan tidak ada sesuatu setelah-Mu, Engaku Yang Maha Zhahir, dan tidak ada sesuatu pun di atas-Mu, Engkau Maha Batin, tidak ada sesuatupun yang dibawahmu, lunasilah hutang dan jadikanlah kami kaya dari kefakiran."*[437]

5/118 no. 2472 *(Fath)* pada pembahasan tentang kedzaliman-kedzaliman, dalam bab: Siapa yang Mengambil Ranting Pohon dan Apa-apa yang Membahayakan Manusia; Muslim 4/2021 no. 1914 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Menyingkirkan Hal yang Membahayakan; At-Tirmidzi 4/341 no. 1958 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Menyingkirkan Hal-hal yang Membahayakan, dan ia berkata, "*Hasan shahih*".

[437] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Ibnu As-Sunni 227 no. 709 dengan *sanad* semisalnya; Al Hakim 3/157 dan di-*shahih*-kan olehnya, disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٢٢٠. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَيَّاشٍ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَسْتُرُ عَبْدٌ عَبْدًا فِي الدُّنْيَا إِلَّا سَتَرَهُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9220. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Iyash menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidaklah seorang hamba menutupi hamba lainnya di dunia, kecuali Allah akan menutupinya pada hari kiamat."*[438]

٩٢٢١. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَانَ يَمُرُّ بِآلِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هِلَالٌ ثُمَّ هِلَالٌ لَا يُوقَدُ فِي شَيْءٍ مِنْ بُيُوتِهِمْ النَّارُ لَا لِخُبْزٍ وَلَا لِطَبِيخٍ، فَقَالُوا: بِأَيِّ شَيْءٍ كَانُوا يَعِيشُونَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: بِالْأَسْوَدَيْنِ التَّمْرِ وَالْمَاءِ، وَكَانَ لَهُمْ جِيرَانٌ مِنَ الْأَنْصَارِ وَجَزَاهُمُ اللهُ خَيْرًا لَهُمْ مَنَائِحُ يُرْسِلُونَ إِلَيْهِمْ شَيْئًا مِنْ لَبَنٍ.

9221. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Said, dari Abu Hurairah, "Beberapa bulan telah melewati keluarga Muhammad SAW, namun tidak didapati ada tungku api untuk masak menyala, tidak untuk roti dan tidak pula untuk memasak, lalu mereka berkata, 'Dengan apa mereka bisa bertahan hidup wahai Abu Huriarah?' ia berkata, 'Dengan dua yang hitam; tamar dan air. Mereka mempunyai tetangga orang Anshar —semoga Allah membalas dengan pahala kebaikan— yang

---

[438] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2590 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Kabar Gembira Bagi Mereka yang Ditutup Keburukannya; Al Hakim dengan redaksi yang serupa 4/384 pada pembahasan tentang hukuman-hukuman, dan di-*shahih*-kan olehnya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

mempunyai anugerah, yang mana mereka mengirimkan sebagian dari susu untuk keluarga Nabi"[439]

٩٢٢٢. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَهَادَوْا فَإِنَّ الْهَدِيَّةَ تُذْهِبُ وَغَرَ الصَّدْرِ.

9222. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Said, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Salinglah kalian memberi hadiah, karena hal itu dapat menghilangkan sesaknya hati."*[440]

٩٢٢٣. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ عَمَّرَ سِتِّينَ سَنَةً أَوْ سَبْعِينَ سَنَةً فَقَدْ عُذِرَ إِلَيْهِ فِي الْعُمُرِ.

9223. Khalaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Ma'syar menceritakan kepada kami dari Said, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang dianugerahi umur enam puluh tahun atau tujuh puluh tahun, maka ia telah diberi masa udzur dalam hidupnya."*[441]

---

[439] *Isnad*-nya *hasan*, terdapat di dalamnya Abu Ma'syar dan telah di-*hasan*-kan oleh Al Haitsami 10/315 dan menghubungkannya kepada Ahmad, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/201 pada pembahasan tentang Hibah; Muslim 4/2283 no. 2972.

[440] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan sebelumnya bahwa Al Haitsami menjadikannya *hasan* pada hadits Abu Ma'syar, dan di-*hasan*-kan juga oleh Ibnu Abd AlBar, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 4/441 no. 2130 pada pembahasan tentang penyerahan dan hibah, dalam bab: Anjuran dari Nabi untuk Meberi Hadiah, dan ia berkata bahwa hadits ini *gharib*, dan Abu Ma'syar telah berbicara sebelum menghafalnya; Malik no. 908, perkataannya, "Juga Hasad dan Iri Hati".

[441] Isnadnya *hasan*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/111 pada pembahasan tentang pembebasan, dalam bab: Siapa yang Mencapai Umur Enam Puluh Tahun; Al Hakim dengan redaksi yang serupa 2/427 dalam At-Tafsir-nya, dan di-*shahih*-kan olehnya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٢٢٤. حَدَّثَنَا خَلَفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ عَبَّادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَرْطَاةَ عَنِ الطُّهَوِيِّ عَنْ ذُهَيْلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا فِي سَفَرٍ مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَرْمَلْنَا وَأَنْفَضْنَا فَأَتَيْنَا عَلَى إِبِلٍ مَصْرُورَةٍ بِلِحَاءِ الشَّجَرِ فَابْتَدَرَهَا الْقَوْمُ لِيَحْلِبُوهَا فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذِهِ عَسَى أَنْ يَكُونَ فِيهَا قُوتُ أَهْلِ بَيْتٍ مِنَ الْمُسْلِمِينَ أَتُحِبُّونَ لَوْ أَنَّهُمْ أَتَوْا عَلَى مَا فِي أَزْوَادِكُمْ فَأَخَذُوهُ ثُمَّ قَالَ: إِنْ كُنْتُمْ لاَ بُدَّ فَاعِلِينَ فَاشْرَبُوا وَلاَ تَحْمِلُوا

9224. Ibad bin Ibad menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hajjaj bin Arthah menceritakan kepada kami dari Ath-Thahawi, dari Dzuhail, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Kami pernah dalam perjalanan bersama Rasulullah SAW, kemudian perbekalan kami hilang dan habis, lalu kami mendatangi kumpulan unta yang tertambat di pangkal pohon, kemudian orang-orang pun bersegera menujunya untuk memerah susunya, lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, '*Sesungguhnya, semoga saja ini adalah milik ahli bait kaum dari kaum muslimin, apakah kalian mau jika mereka datang pada perbekalan kalian lalu mereka mengambilnya?*' kemudian beliau bersabda lagi, '*Jika kalian harus melakukan, maka minumlah dan janganlah kalian berbekal*'."[442]

---

[442] *Isnad*-nya *hasan*, dan Ath-Thahawi adalah Salith bin Abdillah dan telah di-*dhaif*-kan, Al Bukhari berkata: "ia *majhul*", dan Dzuhail adalah Ibnu 'Auf bin Syamakh At-Tamimi yang dianggap *tsiqah* berbicara, diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/772 no. 2303 pada pembahasan tentang perdagangan, dalam bab: Larangan Memperjual Belikan Sesuatu yang Cacat, di-*dha'if*-kan oleh Al Bushairi dalam Az-Zawaid-nya.

٩٢٢٥. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ سِيلاَنَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَدَعُوا رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ وَإِنْ طَرَدَتْكُمْ الْخَيْلُ.

9225. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Ishaq, dari Muhammad bin Zaid, dari Ibnu Sailan, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian meninggalkan dua rakaat shalat fajar, walaupun hewan tunggangan kalian telah siap untuk berlalu."*[443]

٩٢٢٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنِ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: مَنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَمَنْ ذَكَرَنِي فِي مَلاَ مِنْ النَّاسِ ذَكَرْتُهُ فِي مَلاَ أَكْثَرَ مِنْهُمْ وَأَطْيَبَ.

9226. Affan menceritakan kepada kami, Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami dari Atha bin As-Sa`ib, dari Al Aghar, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW, berdasarkan pada apa yang difirmankan dari Tuhannya Azza wa Jalla, bersabda, *"Barang siapa yang berdzikir kepada-Ku dalam hatinya, maka Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku, dan barang siapa yang berdzikir kepada-Ku dalam keramaian manusia, maka Aku akan menyebutnya dalam keramaian yang lebih banyak dari mereka dan lebih indah."*[444]

---

[443] *Isnad*-nya *shahih,* dan Ibnu Sailan adalah Abd Rabbih —ada yang mengatakan, Jabir— adalah hadits *maqbul,* diriwayatkan oleh Abu Daud 2/20 no. 1258 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Kemudahan di dalamnya; Al Baihaqi 2/471.

[444] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/147 pada pembahasan tentang tauhid Muslim 4/2061 no. 2675 pada pembahasan tentang Zikir dan Doa, dalam bab: Anjuran Mengingat Allah.

٩٢٢٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعْدُ بْــنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَــنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ: أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى

9227. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'd bin Ibrahim mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Humaid bin Abdurrahman menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak layak bagi seorang hamba untuk mengatakan, 'Aku lebih baik dari Yunus bin Matta.'"*[445]

٩٢٢٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ قَاصٌّ يُقَالُ لَهُ عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَبْدًا أَصَابَ ذَنْبًا فَقَالَ: أَيْ رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا فَاغْفِرْ لِي فَقَالَ رَبُّهُ عَزَّ وَجَلَّ: عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ فَغَفَرَ لَهُ ثُمَّ مَكَثَ مَا شَاءَ اللهُ ثُمَّ أَذْنَبَ ذَنْبًا آخَرَ فَقَالَ: أَيْ رَبِّ أَذْنَبْتُ ذَنْبًا فَاغْفِرْهُ لِي فَقَالَ رَبُّهُ: عَلِمَ عَبْدِي أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِهِ قَدْ غَفَرْتُ لِعَبْدِي

9228. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamam menceritakan kepada kami, Ishaq bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya hambaku telah melakukan dosa, lalu*

---

[445] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/186 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Firman Allah: *Mereka Hendak Merubah Janji Allah,* dengan redaksi yang panjang; Muslim 4/2846 no. 2376 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keterangan Tentang Yunus.

ia berkata, 'Wahai Tuhanku, aku telah berdosa, maka ampunilah dosaku' Lalu Tuhannya berfirman, 'Hambaku mengetahui bahwa ia mempunyai Tuhan yang mengampuni dosanya', lalu Dia mengampuninya, kemudian ia tinggal pada masa yang dikehendakinya lalu melakukan dosa yang lain lalu ia berkata, 'Wahai Tuhan, aku telah berdosa maka ampunilah dosaku' lalu Tuhannya berfirman, 'Hambaku mengetahui bahwa ia mempunyai Tuhan yang mengampuni dosanya, aku telah mengampuni dosanya.'"[446]

٩٢٢٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ زَكَرِيَّا نَجَّارًا.

9229. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit memberitahukan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Adalah Zakaria seorang tukang kayu."*[447]

٩٢٣٠. حَدَّثَنَا خَلَفُ بْنُ الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ إِسْحَاقَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زَيْدٍ عَنِ ابْنِ سِيلاَنَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَدَعُوا رَكْعَتَيْ الْفَجْرِ وَإِنْ طَرَدَتْكُمْ الْخَيْلُ.

9230. Khalaf bin Al Walid menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin

---

[446] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/178 pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Firman Allah: *Apakah telah sampai kepadamu kisah Musa?*; Muslim 4/2112 no. 2758 pada pembahasan tentang tobat, dalam bab: Diterimanya Tobat.

[447] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/1847 no. 2379 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan-keutamaan Zakaria; Ibnu Majah 2/727 no. 2150 pada pembahasan tentang perdagangan, dalam bab: Industri.

Ishaq, dari Muhammad bin Zaid, dari Ibnu Sailan, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jangalah kalian meninggalkan dua rakaat shalat fajar walaupun hewan tunggangаnmu telah siap berlalu."*[448]

٩٢٣١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: دَاوُدُ بْنُ فَرَاهِيجَ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا كَانَ لَنَا طَعَامٌ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ الأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ.

9231. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Farahij mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan, "Pada zaman Nabi SAW kami tidak memiliki makanan kecuali dua yang hitam; Tamar dan air."[449]

٩٢٣٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الَّذِي يَسْمَعُ الْحِكْمَةَ وَيَتَّبِعُ شَرَّ مَا يَسْمَعُ كَمَثَلِ رَجُلٍ أَتَى رَاعِيًا فَقَالَ لَهُ: أَجْزِرْنِي شَاةً مِنْ غَنَمِكَ فَقَالَ: اذْهَبْ فَخُذْ بِأُذُنِ خَيْرِهَا شَاةً فَذَهَبَ فَأَخَذَ بِأُذُنِ كَلْبِ الْغَنَمِ.

9232. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang mendengar hikmah dan mengikuti keburukan yang ia dengar adalah seperti seseorang yang mendatangi pengembala lalu berkata kepadanya, 'Berikanlah satu kambingmu untukku yang layak*

---

[448] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya, pada no. 9225.

[449] *Isnad*-nya *shahih*, dan Daud bin Farahij Al Madani *tsiqah*, dan telah disebutkan sebelumnya pada no. 9221.

disembelih' lalu ia berkata, 'Pergi dan ambillah kambing yang memiliki kuping terbaik,' lalu ia pergi dan mengambil dengan kuping anjing penjaga kambing."[450]

٩٢٣٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا النُّعْمَانُ بْنُ رَاشِدٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْوَلِيمَةِ يُدْعَى لَهَا الأَغْنِيَاءُ وَيُدْفَعُ عَنْهَا الْفُقَرَاءُ وَمَنْ تَرَكَ الدَّعْوَةَ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

9233. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, An-Nu'man bin Rasyid menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Makanan paling buruk adalah makanan walimah yang hanya orang kaya yang diundang dan tidak menghiraukan orang fakir, dan barang siapa yang tidak mengundang, maka ia telah durhaka kepada Allah dan Rasul-Nya."[451]

٩٢٣٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ طِيَرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَأْلُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْفَأْلُ قَالَ: الْكَلِمَةُ الصَّالِحَةُ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ.

---

[450] *Isnad*-nya *hasan*, dan Ali bin Zaid bin Jad'an telah disebutkan bahwa hadits yang diriwayatkan olehnya adalah *hasan*, dan Awus bin Khalid dibicarakan oleh para ahli hadits dan ia adalah *tsiqah*, dan telah disebutkan sebelumnya pada 2/353, diriwayatkan oleh Ibnu Majah 4172 dan hadits ini di-*dha'if*-kan oleh AlBushairi.

[451] *Isnad*-nya *shahih*, dan An-Nu'man bin Rasyid adalah *tsiqah* yang terdapat beberapa keraguan terhadapnya namun haditsnya adalah hujah bagi para ahli hadits, diriwayatkan oleh Muslim 2/1054 dan 1055 pada pembahasan tentang Nikah, dalam bab: Perintah Memenuhi Undangan; Abu Daud 3/341 no. 3742 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Memenuhi Undangan Yang Berkaitan Dengannya.

9234. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada thiyarah, dan yang terbaik adalah sikap al fa'lu"* mereka bertanya, "Wahai Rasulullah SAW, apa itu *al fa'lu*?" ia berkata: beliau bersabda, *"Kalimat baik yang didengar salah seorang dari kalian."*[452]

٩٢٣٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُورِدُ مُمْرِضٌ عَلَى مُصِحٍّ.

9235. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, "Orang yang sakit tidak menularkan penyakit kepada orang yang sehat."[453]

٩٢٣٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُتِيَ بِطَعَامٍ مِنْ غَيْرِ أَهْلِهِ سَأَلَ عَنْهُ فَإِنْ قِيلَ: هَدِيَّةٌ، أَكَلَ، وَإِنْ قِيلَ: صَدَقَةٌ، قَالَ: كُلُوا، وَلَمْ يَأْكُلْ.

9236. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata:

---

[452] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/174-175 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Pesimis dan Optimis; Muslim 4/1745 no. 2223 pada pembahasan tentang perdamaian, dalam bab: Pesimis dan Optimis; Abdurrazaq 10/403 no. 19503 pada pembahasan tentang perkumpulan, dalam bab: Pesimis.

[453] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/1743 no. 2221 pada pembahasan tentang perdamaian, dalam bab: Tidak Bermusuhan dan Tidak Pesimis.

Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Sesungguhnya Rasulullah SAW apabila dihidangkan makanan bukan dari keluarganya, beliau bertanya tentangnya, dan jika dikatakan bahwa itu adalah hadiyah, beliau memakannya, dan jika dikatakan bahwa itu adalah sedekah, beliau bersabda, *'Makanlah oleh kalian'* dan beliau tidak memakan."[454]

٩٢٣٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَأَى رَجُلاً مُبَقِّعَ الرِّجْلَيْنِ فَقَالَ: أَحْسِنُوا الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنْ النَّارِ.

9237. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami bahwa Abu Hurairah melihat seorang laki-laki yang kedua kakinya masih ada bagian yang belum tersiram, lalu ia berkata, "Perbaguslah dalam wudhu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Celakalah tumit-tumit yang terkena jilatan api neraka'*."[455]

٩٢٣٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الدَّابَّةُ

[454] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 2/756 no. 1077 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Nabi Menerima Hadiah.

[455] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/53 pada pembahasan tentang Wudhu, dalam bab: Mencuci yang Terakhir Dalam Urutan Wudhu (kaki); Muslim 1/214 no. 242 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Kewajiban Mencuci Dua Kaki; Abu Daud 1/24 no. 97 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Menyempurnakan Wudhu; At-Tirmidzi 1/58 no. 41 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Tentang Hadits (celaka bagi mereka yang meninggalkan urutan akhir wudhu) dan yang berkaitan dengannya, dan ia berkata bahwa hadits ini *"Hasan shahih"*.

الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ وَمَنْ ابْتَاعَ شَاةً فَوَجَدَهَا مُصَرَّاةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ إِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

9238. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Binatang yang tersungkur di lubang galian tidak ada jaminan, dan seseorang yang terperosok ke dalam sumur galian tidak ada jaminan baginya, dan seseorang yang terperosok dalam galian tambang tidak ada jaminan baginya dan pada harta rikaz zakatnya seperlima. Barang siapa yang melakukan jual beli kambing, lalu mendapati puting susunya diikat agar kelihatan suburnya, maka ia mempunyai pilihan, jika ia menghendaki, ia boleh mengembalikannya disertai dengan satu sha' tamar."*[456]

٩٢٣٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أُتِيَ بِتَمْرٍ مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَأَمَرَ فِيهِ بِأَمْرِهِ فَحَمَلَ الْحَسَنَ أَوْ الْحُسَيْنَ عَلَى عَاتِقِهِ، فَجَعَلَ لُعَابُهُ يَسِيلُ عَلَيْهِ، فَنَظَرَ إِلَيْهِ، فَإِذَا هُوَ يَلُوكُ تَمْرَةً فَحَرَّكَ خَدَّهُ، وَقَالَ: أَلْقِهَا يَا بُنَيَّ، أَمَا شَعَرْتَ أَنَّ آلَ مُحَمَّدٍ لاَ يَأْكُلُونَ الصَّدَقَةَ.

9239. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW pernah diberi sebagian dari tamar sedekah karena sesuatu hal, kemudian beliau menggendong Hasan dan Al Husain di atas punggug

---

[456] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah banyak disebutkan sebelumnya, lihat pada riwayat Muslim 3/1334 no. 1710; Abu Daud 4/196 no. 4593; At-Tirmidzi 3/25 no. 642; An-Nasa`i 5/44-45 no. 2495; Ibnu Majah 2/891 no. 2673.

beliau, dan air liurnya terlihat mengalir dan beliau melihat ada tamar di mulutnya, kemudian ia mengambilnya dengan menggerakkan dagunya, lalu beliau bersabda, *"Muntahkanlah wahai anakku, tidakkah kamu merasa bahwa keluarga Muhammad tidak memakan sedekah."*[457]

٩٢٤٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّـــارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَطَاعَ الْعَبْدُ رَبَّهُ وَسَيِّدَهُ فَلَهُ أَجْرَانِ.

9240. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Amar bin Abu Amar memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang hamba menaati Tuhannya dan tuannya, maka baginya dua pahala."*[458]

٩٢٤١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ بِطَعَامِهِ قَدْ كَفَاهُ حَرَّهُ وَعَمَلَهُ فَإِنْ لَمْ يُقْعِدْهُ مَعَهُ لِيَأْكُلَ فَلْيُنَاوِلْهُ أُكْلَةً مِنْ طَعَامِهِ.

---

[457] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan dengan redaksi yang berdekatan oleh Al Bukhari 2/157 pada pembahasan tentang Kewajiban Zakat, dalam bab: Shadaqah Pada Nabi SAW dan yang Berkaitan Dengannya; Muslim 2/751 no. 1069 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Pengharaman Zakat atas Rasulullah SAW; Ibnu Abi Syaibah 3/214 pada pembahasan tentang Zakat, dalam bab: Siapa yang Berkata Bahwa Tidak Dihalalkan Shadaqah Bagi Bani Hasyim.

[458] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi-redaksi yang berdekatan 5/175 no. 2547 *(Fath)* pada pembahasan tentang Pembebasan Budak, dalam bab: Seorang Hamba Bila Berbuat Baik Dalam Beribadah Kepada Tuhannya; Muslim 1/134 no. 154 pada pembahasan tentang Iman, dalam bab: Kewajiban Beriman Pada Kenabian Muhammad SAW.

9241. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Amar bin Abu Amar memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian datang membawa makanannya yang telah selesai di masak dan telah selesai pekerjaannnya, jika ia tidak mengajaknya duduk bersamanya untuk makan, maka berilah ia makan satu suapan dari makannya."*[459]

٩٢٤٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ لِعَلاَّتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ لأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ نَازِلٌ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَاعْرِفُوهُ رَجُلاً مَرْبُوعًا إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ عَلَيْهِ ثَوْبَانِ مُمَصَّرَانِ كَأَنَّ رَأْسَهُ يَقْطُرُ وَإِنْ لَمْ يُصِبْهُ بَلَلٌ فَيَدُقُّ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَيَدْعُو النَّاسَ إِلَى الإِسْلاَمِ فَيُهْلِكُ اللهُ فِي زَمَانِهِ الْمِلَلَ كُلَّهَا إِلاَّ الإِسْلاَمَ وَيُهْلِكُ اللهُ فِي زَمَانِهِ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ وَتَقَعُ الأَمَنَةُ عَلَى الأَرْضِ حَتَّى تَرْتَعَ الأُسُودُ مَعَ الإِبِلِ وَالنِّمَارُ مَعَ الْبَقَرِ وَالذِّئَابُ مَعَ الْغَنَمِ وَيَلْعَبَ الصِّبْيَانُ بِالْحَيَّاتِ لاَ تَضُرُّهُمْ فَيَمْكُثُ أَرْبَعِينَ سَنَةً ثُمَّ يُتَوَفَّى وَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ.

9242. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah memberitahukan kepada kami, ia berkata: Dari Abdurrahman bin Adam, dari Abu

---

[459] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 5/181 no. 2557 *(Fath)* pada pembahasan tentang Pembebasan Budak, dalam bab: bila seorang dari kalian datang ke budaknya; Muslim 3/1284 no. 1663 pada pembahasan tentang budak-budak, dalam bab: Memberi makan budak-budak; Abu Daud 3/365 no. 3846 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Budak Makan Bersama-sama Dengan Tuannya.

Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Para nabi adalah saudara, walaupun ibu mereka berbeda-beda, namun agama mereka satu. Aku manusia yang paling utama dengan Isa bin Mayam, karena antara aku dan dia tidak ada Nabi, dan ia akan turun, jika kalian melihatnya, maka kenalilah ia adalah seorang lelaki yang tidak kecil dan tidak tinggi, ia mengenakan dua kain putih yang dilumuri minyak wangi, seakan-akan kepalanya meneteskan air padahal tidak terkena basah air, ia akan memecah salib dan membunuh babi, ia meletakkan hukum jizyah dan menyeru manusia kepada Islam, semua agama pada zamannya akan dihancurkan oleh Allah, kecuali Islam, dan pada zamannya, Al Masih akan dibinasakan, dan keadilan di atas bumi benar-benar diterapkan hingga singa hewan hitam dapat bersantai dengan unta dan citah dengan sapi dan srigala dengan kambing dan anak-anak kecil bermain-main dengan ular dimana ia tidak membahayakan mereka, ia tinggal selama empat puluh tahun lalu dimatikan dan dishalatkan oleh kaum muslimin."*[460]

٩٢٤٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: عَجِبَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رِجَالٍ يُقَادُونَ إِلَى الْجَنَّةِ فِي السَّلَاسِلِ.

9243. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda,

---

460 *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/203 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Firman Allah: Dan Ingatlah Pada Kitab Maryam; dan dengan redaksi serupa Muslim 4/1837 no. 2365 pada pembahasan tentang keutamaan, dalam bab: Keutamaan Isa;. Ath-Thayalisi 2/84 no. 2308 dari Abu Hurairah; Ibnu Hiban 468 no. 1902.

"Tuhan kami merasa heran dengan para lelaki yang digiring ke surga dalam keadaan di rantai." [461]

٩٢٤٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى قَبْرٍ.

9243 *mim.* Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Rafi', Abu Hurairah bahwa Nabi SAW melakukan shalat di atas kubur.[462]

٩٢٤٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الْجَبَّارِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الرَّحِمَ شُجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ تَقُولُ: يَا رَبِّ إِنِّي قُطِعْتُ يَا رَبِّ إِنِّي أُسِيءَ إِلَيَّ يَا رَبِّ إِنِّي ظُلِمْتُ يَا رَبِّ قَالَ: فَيُجِيبُهَا أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ.

9244. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Abdul Jabar mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ka'b Al Qurzhi menceritakan bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kata rahim adalah bagian dari Ar-rahman, ia berkata, 'Wahai Tuhan, sesungguhnya aku telah diputuskan, wahai Tuhan, sesungguhnya aku telah dijahati, wahai Tuhan, sesungguhnya*

---

[461] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/73 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Tawanan-tawanan yang Dirantai; dan dengan redaksi semisalnya Abu Daud 3/56 no. 2677 pada pembahasan tentang Jihad, dalam bab: Tawanan Diikat.

[462] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim, 2/659 no. 955 dari Anas, pada pembahasan tentang jenazah, bab: Shalat di atas Kuburan.

aku telah dizhalimi, wahai Tuhan' Tuhan berfirman sebagai jawabannya, 'Apakah kamu ridha jika aku menyambung orang yang memutuskan dan memutuskan hubungan dengan orang yang memutuskan hubungan denganmu'."[463]

٩٢٤٥. حَدَّثَنَا/عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ قَوْمٍ يَجْتَمِعُونَ فِي بَيْتٍ مِنْ بُيُوتِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَقْرَءُونَ وَيَتَعَلَّمُونَ كِتَابَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ يَتَدَارَسُونَهُ بَيْنَهُمْ إِلاَّ حَفَّتْ بِهِمُ الْمَلاَئِكَةُ وَغَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَذَكَرَهُمُ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ وَمَا مِنْ رَجُلٍ يَسْلُكُ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ بِهِ الْعِلْمَ إِلاَّ سَهَّلَ اللهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ وَمَنْ يُبْطِئُ بِهِ عَمَلُهُ لاَ يُسْرِعُ بِهِ نَسَبُهُ.

9245. Affan/menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami dari Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah suatu kaum berkumpul dalam suatu rumah dari rumah-rumah Allah Azza wa Jalla membaca dan mempelajari kitab Allah Azza wa Jalla, mereka saling bertadarrus dengan sesama mereka, kecuali para malaikat harus menaungi mereka dan menyirami mereka dengan rahmat dan Allah akan menyebut mereka kepada orang yang ada di sisi-Nya. Dan tidaklah seseorang yang meniti pada suatu jalan untuk menuntut ilmu, kecuali Allah akan memudahkan baginya jalan menuju surga, dan barang*

---

[463] *Isnad*-nya *shahih*, dan Al Haitsami berkata dalam *Al Majma'*-nya 8/149: periwayat dari jalur Ahmad adalah periwayat hadits *shahih* kecuali Muhammad bin Abd Al Jabbar dia adalah *tsiqah*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa 10/417 no. 5988 *(Fath)* pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Orang yang Menyambung Hubungan, Maka Allah akan Menyambungkannya; Ath-Thayalisi 2/35 no. 2033 *(Minhah)*.

siapa yang lambat amalnya, maka nasabnya tidak akan —sanggup untuk— mempercepatnya."[464]

٩٢٤٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلِيمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

9246. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaim menceritakan kepada kami, ia berkata: Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum disisi Allah pada hari kiamat dari pada aroma misk."*[465]

٩٢٤٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُهَزِّمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي حَجٍّ أَوْ عُمْرَةٍ فَاسْتَقْبَلَتْنَا رِجْلٌ مِنْ جَرَادٍ فَجَعَلْنَا نَضْرِبُهُنَّ بِسِيَاطِنَا وَعِصِيِّنَا نَقْتُلُهُنَّ فَسْقِطَ فِي أَيْدِينَا فَقُلْنَا مَا صَنَعْنَا وَنَحْنُ مُحْرِمُونَ فَسَأَلْنَا النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لاَ بَأْسَ صَيْدُ الْبَحْرِ.

9247. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Muhazim memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kami pernah bersama rasulullah SAW dalam ritual haji dan umrah, lalu kaki seekor belalang menghampiri kami, maka kami pukul dengan cambuk dan tongkat kami, lalu mati dan terjatuh di tangan kami, lalu kami

---

[464] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Muslim bab 11 pada pembahasan tentang zikir; Abu Daud no dan 1455; Ibnu Majah no. 225.

[465] *Isnad*-nya *shahih,* dan sebagian hadits ini telah banyak disebutkan sebelumnya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/211 pada pembahasan tentang Pakaian, dalam bab: Misk dan yang Berkaitan Dengannya; Muslim 2/807 no. 1151 pada pembahasan tentang Puasa, dalam bab: Keutamaan Puasa.

mengatakan; apa yang kami lakukan, padahal kami dalam keadaan ihram, kemudian kami bertanya kepada Nabi SAW, lalu beliau bersabda, *'Tidak mengapa berburu hewan laut'*."[466]

٩٢٤٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ زَيْدٍ عَمَّنْ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: طَعَامُ الْوَاحِدِ يَكْفِي الِاثْنَيْنِ وَطَعَامُ الِاثْنَيْنِ يَكْفِي الأَرْبَعَةَ.

9248. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ali bin Zaid, dari seseorang yang pernah mendengar dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Makanan satu orang cukup untuk dua orang dan makanan dua orang cukup untuk empat orang."*[467]

٩٢٤٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ زِيَادِ بْنِ رِيَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَادِرُوا بِالأَعْمَالِ سِتًّا طُلُوعَ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدَّجَّالَ وَالدُّخَانَ وَدَابَّـــةَ الأَرْضِ

---

[466] *Isnad*-nya *dha'if,* terdapat di dalamnya Abu Al Mahzam, diriwayatkan oleh Abu Daud 2/171 no. 1853 pada pembahasan tentang Manasik, dalam bab: Belalang Bagi yang Mengenakan Ihram; At-Tirmidzi 3/198 no. 850 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Memancing Ikan Bagi yang Mengenakan Ihram, dan berkata: "*Gharib*, dari hadits Abu Al Mahzam —Yazid bin Sufyan— yang dibicarakan oleh para ahli hadits yang termasuk di dalamnya Syu'bah; Ibnu Majah 2/1074 no. 3222, secara *matan* hadits ini *shahih,* yang didukung oleh ayat Al Qur`an: *Dan diharamkan atasmu (menangkap) binatang buruan darat, selama kamu dalam ihram.*

[467] *Isnad*-nya *dha'if,* karena terdapat perawi yang tidak disebutkan namanya, namun haditsnya *shahih* diriwayatkan oleh Muslim 3/1630 no. 2059 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Keutamaan Makanan Berserat; At-Tirmidzi 4/267 no. 1820 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Makanan Seseorang dan yang Berkaitan Dengannya; Ibnu Majah 2/1084 no. 3254 dengan redaksi semisalnya; Ad-Darami 2/136 no. 2044; Abdurrazaq 10/418 no. 19557.

وَخُوَيْصَّةَ أَحَدِكُمْ وَأَمْرَ الْعَامَّةِ وَكَانَ قَتَادَةُ يَقُولُ: إِذَا قَالَ: وَأَمْرَ الْعَامَّةِ قَالَ: أَيْ أَمْرُ السَّاعَةِ.

9249. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamam menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Ziyad bin Riyah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Segerakanlah amalan-amalan sebelum datang enam perkara; terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, Dajjal, asap, binatang melata di bumi, kematian dan hari kiamat."* Qatadah mengatakan; jika dikatakan, "Perkata orang banyak" berarti maksudnya adalah perkara hari kiamat.[468]

٩٢٥٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْسِبُ حَمَّادٌ قَالَ: إِنَّهُ مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَنْعَمْ وَلاَ يَبْأَسْ لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

9250. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit memberitahukan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW —sebagaimana yang disangka Hamad— beliau bersabda, *"Sesungguhnya seseorang yang masuk surga akan menerima kenikmatan dan tidak akan tertimpa keburukan, tidak akan rusak pakaiannya dan tidak akan lekang kepemudaannya. Di surga, tidak ada mata yang pernah melihat dan*

---

[468] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2267 no. 2947 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Hadits-hadits Bagian Akhir tentang Dajjal; Ibnu Majah 2/1348 no. 4056 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Tanda-tanda, dari Anas dan di-*hasan*-kan oleh Al Bushairi dalam *Az-Zawaid*-nya; Al Hakim 4/516 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah dan di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

tidak ada telinga yang pernah mendengar dan tidak pernah terdetik dalam hati seorang manusia pun."[469]

٩٢٥١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ وَاسِعٍ عَنْ شُتَيْرِ بْنِ نَهَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حُسْنُ الظَّنِّ مِنْ حُسْنِ الْعِبَادَةِ.

9251. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Wasi', dari Syutair bin Nahar, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Baik sangka adalah bagian dari baiknya ibadah."*[470]

٩٢٥٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خُثَيْمُ بْنُ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ فِي عَبْدِ الرَّجُلِ وَلاَ فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ.

9252. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, ia berkata: Khutsaim bin Irak bin Malik menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak terdapat sedekah pada budak seseorang dan tidak pula pada kudanya."*[471]

---

[469] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang serupa 4/2181 no. 2836 pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Keabadian Kenikmatan Penghuni Surga.

[470] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Abu Daud 4/298 no. 4993 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Berbaik Sangka; Ibnu Hiban 595 no. 2395 (*Mawarid*); Al Hakim 4/256 dan di-*shahih*-kan olehnya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[471] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang berdekatan 2/149 pada pembahasan tentang Zakat, dalam bab: tiada kewajiban zakat bagi seorang atas budaknya sendiri; Muslim 2/675 no. 982 dengan redaksi serupa; An-Nasa`i 5/35 no. 469; Abdurrazaq 4/33 no. 6878.

٩٢٥٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْسِبُ حَمَّادٌ أَنَّ رَجُلاً كَانَ يَبِيعُ الْخَمْرَ فِي سَفِينَةٍ وَمَعَهُ فِي السَّفِينَةِ قِرْدٌ فَكَانَ يَشُوبُ الْخَمْرَ بِالْمَاءِ قَالَ: فَأَخَذَ الْقِرْدُ الْكِيسَ ثُمَّ صَعِدَ بِهِ فَوْقَ الدُّورِ وَفَتَحَ الْكِيسَ فَجَعَلَ يَأْخُذُ دِينَارًا فَيُلْقِهِ فِي السَّفِينَةِ وَدِينَارًا فِي الْبَحْرِ حَتَّى جَعَلَهُ نِصْفَيْنِ.

9253. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ishaq bin Abdullah Ibnu Abu Thalhah memberitahukan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW —sebagaimana yang disangka Hamad— bahwa seorang laki-laki menjual khamer di dalam perahu, dan bersamanya terdapat seekor monyet, dan ia telah mencampur khamer dengan air. Ia berkata, "Kemudian seekor monyet itu mengambil kantong lalu memanjat ke bagian paling atas, setelah itu ia membuka kantong lalu mengambil Dinar, ia menjadikan satu Dinar di perahu dan satu Dinar lainnya di dalam laut, hingga ia benar-benar menjadikannya dua bagian."[472]

٩٢٥٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ رَأَى رَجُلاً مُبَقَّعَ الرِّجْلَيْنِ فَقَالَ: أَحْسِنُوا الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْعَقِبِ مِنْ النَّارِ.

9254. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sesungguhnya Abu Hurairah melihat seorang laki-laki yang pada bagian kedua kaki tidak tersentuh air wudhu lalu ia berkata, "Perbaguslah dalam wudhu,

---

[472] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Baihaqi dalam *Asy-Sya'b*-nya 4/332 no. 2307.

karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Celakalah tumit-tumit yang terkena jilatan api neraka'*."[473]

٩٢٥٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ حَدَّثَنَا قَتَادَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا صَاحِبٌ لَنَا عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ صَوْمِ يَوْمِ الْجُمُعَةِ إِلاَّ صَوْمًا مُتَتَابِعًا.

9255. Affan menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, Qatadah menceritakan kepada kami, ia berkata: Teman kami menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang berpuasa pada hari Jum'at kecuali puasa yang berturut-turut."[474]

٩٢٥٦. ٩١٥٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ الْقُرَشِيِّ أَوْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْقُرَشِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَدْعُو فِي دُبُرِ صَلاَةِ الظُّهْرِ: اللَّهُمَّ خَلِّصِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ وَسَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ وَعَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ وَضَعَفَةَ الْمُسْلِمِينَ مِنْ أَيْدِي الْمُشْرِكِينَ الَّذِينَ لاَ يَسْتَطِيعُونَ حِيلَةً وَلاَ يَهْتَدُونَ سَبِيلاً.

9256. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Ibrahim Al Qursyi —atau Ibrahim bin Abdullah Al Qursyi— dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW menyeru pada penghujung gerakan shalat, *"Ya Allah lepaskanlah Al Walid bin Al Walid, Salamah bin Hisyam, Ayyasy bin Abu Rabi'ah*

---

473 *Isnad*-nya *shahih*, dan telah banyak disebutkan sebelumnya.

474 *Isnad*-nya *dha'if*, terdapat perawi yang tidak disebut namannya, diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Abu Hurairah 2/549 no. 1723.

dan orang-orang lemah kaum muslimin dari tangan-tangan kaum musrikin yang tidak mampu berdaya upaya dan tidak mengetahui jalan (untuk hijrah)."[475]

٩٢٥٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْكُفْرُ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ وَالْفَخْرُ وَالرِّيَاءُ فِي الْفَدَّادِينَ يَأْتِي الْمَسِيحُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَهِمَّتُهُ الْمَدِينَةَ حَتَّى إِذَا جَاءَ دُبُرَ أُحُدٍ ضَرَبَتْ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ هُنَالِكَ يَهْلِكُ.وَقَالَ مَرَّةً: صَرَفَتْ الْمَلَائِكَةُ وَجْهَهُ.

9257. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Iman adalah Yaman dan kekufuran dari arah Timur, ketenangan pada pemilik kambing, kebanggaan dan riya' pada pengembala unta. Al Masih akan datang dari arah timur, yang dituju adalah Madinah, hingga ketika sampai di belakang gunung Uhud, malaikat memukul wajahnya (menghalau) ke arah Syam, di sanalah ia binasa."* Pernah juga beliau bersabda, *"Malaikat menghalau arahnya."*[476]

---

[475] *Isnad*-nya *hasan*, dan tidak dianggap berbahaya atas keraguan pada Ali bin Zaid, karena keduanya adalah juga *maqbul,* dan hadits ini telah disebutkan sebelumnya pada riwayat Al Bukhari 6/48 pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Surat Al Imran; Muslim 1/466 no. 675 pada pembahasan tentang mesjid-mesjid, dalam bab: Disunahkan Qunut; An-Nasa`i 2/201 no. 1073 pada pembahasan tentang praktek shalat, dalam bab: Qunut Pada Shalat Shubuh; Ibnu Majah 1/394 no. 1244; Ath-Thabari 5/237 pada pembahasan tentang Surat An-Nisa` ayat 99.

[476] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 1/72 no. 52 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Keutamaan Orang Beriman; At-Tirmidzi 4/515 no. 2243 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Dajjal Tidak Akan Pernah Memasuki Kota Madinah dan yang Berkaitan Dengannya, dan berkata, "*Hasan shahih*"; Ath-Thayalisi 2/206 no. 2741 (*Minhah*).

٩٢٥٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا بَيْنَ يَدَيْ رَمَضَانَ بِصَوْمِ يَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ إِلاَّ رَجُلٌ كَانَ صِيَامَهُ فَلْيَصُمْهُ.

9258. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului puasa Ramadhan dengan berpuasa sehari atau dua hari, kecuali seorang yang terbiasa dengan puasanya —pada hari-hari sebelumnya—."*[477]

٩٢٥٩. قَالَ: وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9259. Ia berkata: Dan Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang menjalankan —puasa— Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala Allah, maka akan diampuni sebagian dari dosanya yang telah lalu."*[478]

---

[477] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya 2/347, diriwayatkan oleh Muslim 2/762 no. 1082 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Jangan Mendahului Puasa Ramadhan Sebelum Waktunya; Abu Daud 2335; At-Tirmidzi 687.

[478] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/33 pada pembahasan tentang Puasa, dalam bab: Siapa yang Berpuasa Ramadhan Dengan Keimanan; Muslim 1/523 no. 759 pada pembahasan tentang shalat para musafir, dalam bab: Anjuran Shalat Tahajud Bulan Ramadhan; Abu Daud 2/49 no. 1371 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalat Tahajud Pada Bulan Ramadhan; At-Tirmidzi 3/163 no. 808 pada pembahasan tentang puasa, ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 3/201 no. 1602 pada pembahasan tentang shalat malam, dalam bab: Siapa yang Shalat Malam Pada Bulan Ramadhan.

٩٢٦٠. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا فَإِنَّهُ يُغْفَرُ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

قَالَ عَفَّانُ: وَحَدَّثَنَا أَبَانُ فِي هَذَا الإِسْنَادِ بِمِثْلِهِ.

9260. Dan Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang beribadah pada malam lailatul qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, maka akan diampuni sebagian dari dosanya yang telah lalu."*[479]

Affan berkata, "Dan Abban menceritakan dalam *sanad* ini dengan redaksi semisalnya.

٩٢٦١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَكِيمٌ الأَثْرَمُ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ الْهُجَيْمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَتَى حَائِضًا أَوْ امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ فَقَدْ بَرِئَ مِمَّا أَنْزَلَ اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ.

9261. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hakim Al Atsram memberitahukan kepada kami dari Abu Tamimah Al Hujaimi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang mensetubuhi istri yang sedang haid atau mensetubuhi dari duburnya, atau mendatangi dukun, lalu ia mempercayainya, maka ia benar-benar belepas diri dari apa yang di turunkan Allah kepada Muhammad SAW."*[480]

---

[479] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/33 yang disebutkan sebelumnya; Muslim 1/523 no. 759 juga sama; At-Tirmidzi 3/58 no. 683; An-Nasa`i 4/156 no. 2202.

[480] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 1/243 no. 135 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Dimakkruhkan Mendekati Wanita Haidh, dan menunjukkan pada hadits *gharib* pada periwayatannya dan di-*dha'if*-kan atas Hakim Al Atsram dan Abu Tamimah Al Hajimi —Tharif bin Khalid— tetapi

٩٢٦٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: حَمَّادٌ وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ رَفَعَهُ ثُمَّ قَالَ حَمَّادٌ: أُرَاهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّ رَجُلاً زَارَ أَخًا لَهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا فَلَمَّا أَتَى عَلَيْهِ قَالَ الْمَلَكُ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: أَزُورُ أَخًا لِي فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ، قَالَ: هَلْ لَهُ عَلَيْكَ مِنْ نِعْمَةٍ تَرُبُّهَا؟ قَالَ: لاَ، إِلاَّ أَنِّي أَحْبَبْتُهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَإِنِّي رَسُولُ اللهِ إِلَيْكَ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ

9262. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah —Hamad berkata: Dan aku tidak mengetahuinya kecuali ia telah memarfukannya— kemudian Hamad berkata: Aku mengiranya dari Nabi SAW: *Bahwa seorang lelaki mengunjungi saudaranya di sebuah kampung lain, lalu Allah mengirim satu malaikat untuk menemani dalam perjalanannya, ketika datang kepadanya, maka malaikat tersebut berkata, "Ke manakah tujuanmu?" ia menjawab, "Aku akan mengunjungi saudaraku di kampung ini" malaikat bertanya, "Apakah kamu bertujuan untuk mendapat nikmat darinya?" ia menjawab, "Tidak, kecuali aku hanya mencintainya karena Allah Azza wa Jalla" malaikat berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, bahwa Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu mencintainya."*[481]

---

keduanya dipercaya oleh yang lain; Ibnu Majah 1/209 no. 639; Ad-Darami 1/275 no. 1136.

[481] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/1988 no. 2567 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Cinta Kepada Allah.

٩٢٦٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى الْمَقْبَرَةِ فَسَلَّمَ عَلَى أَهْلِهَا قَالَ: سَلاَمٌ عَلَيْكُمْ دَارَ قَوْمٍ مُؤْمِنِينَ وَإِنَّا إِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لاَحِقُونَ وَدِدْتُ أَنَّا قَدْ رَأَيْنَا إِخْوَانَنَا قَالُوا: أَوَلَسْنَا إِخْوَانَكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: بَلْ أَنْتُمْ أَصْحَابِي وَإِخْوَانِي الَّذِينَ لَمْ يَأْتُوا بَعْدُ وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ قَالُوا: وَكَيْفَ تَعْرِفُ مَنْ لَمْ يَأْتِ بَعْدُ مِنْ أُمَّتِكَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: أَرَأَيْتَ لَوْ أَنَّ رَجُلاً لَهُ خَيْلٌ غُرٌّ مُحَجَّلَةٌ بَيْنَ ظَهْرَيْ خَيْلٍ دُهْمٍ بُهْمٍ أَلاَ يَعْرِفُ خَيْلَهُ قَالُوا: بَلَى يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: فَإِنَّهُمْ يَأْتُونَ غُرًّا مُحَجَّلِينَ مِنَ الْوُضُوءِ يَقُولُهَا ثَلاَثًا وَأَنَا فَرَطُكُمْ عَلَى الْحَوْضِ أَلاَ لَيُذَادَنَّ رِجَالٌ عَنْ حَوْضِي كَمَا يُذَادُ الْبَعِيرُ الضَّالُّ أُنَادِيهِمْ أَلاَ هَلُمَّ أَلاَ هَلُمَّ فَيُقَالُ: إِنَّهُمْ قَدْ بَدَّلُوا بَعْدَكَ فَأَقُولُ سُحْقًا سُحْقًا.

9263. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW keluar menuju kuburan dan memberi salam pada penduduknya, *"Kesalamat atas kalian, kampung kaum mukminin, dan kami insya Allah akan menyusul kalian, dan aku berharap akan melihat saudara kami"* para sahabat bertanya, "Bukankah kami adalah saudaramu wahai Rasulullah?" ia berkata, *"Namun kamu adalah sahabatku. Saudaraku adalah yang akan datang setelah masa ini, dan aku akan mendahului kalian sampai di telagaku"* mereka bertanya, "Dan bagaimana engkau mengetahui orang yang datang setelah masa ini yang tergolong ummatmu wahai Rasulullah?" beliau menjawab, *"Apakah kalian mengetahui, kalau seandainya seorang lelaki mempunyai kuda yang memiliki tanda putih di antara punggungnya yang hitam pekat,*

apakah seseorang tidak bisa mengenali kudanya itu?" mereka kata, "Benar wahai Rasulullah" beliau bersabda, *"Sesunggunya mereka datang dengan tanda putih karena cahaya yang disebabkan oleh wudhu* –beliau mengucapkannya tiga kali- *dan aku akan mendahului kalian sampai di telaga. Ketahuilah bahwa para lelaki akan digiring dari telagaku sebagaimana unta yang tersesat digiring, dan aku memanggil mereka, 'Tidakkah kalian kemari, tidakkah kalian kemari?' lalu dikatakan, 'Sesungguhnya mereka telah mengganti agama mereka setelahmu' lalu aku katakan, 'Jauhlah-jauhlah'."*[482]

٩٢٦٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ الأَزْرَقِ أَنَّهُ كَانَ مَعَ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُمَرَ جَالِسًا ذَاتَ يَوْمٍ بِالسُّوقِ فَمُرَّ بِجَنَازَةٍ يُبْكَى عَلَيْهَا فَعَابَ ذَلِكَ ابْنُ عُمَرَ وَانْتَهَرَهُمْ فَقَالَ لَهُ سَلَمَةُ بْنُ الأَزْرَقِ: لاَ تَقُلْ ذَلِكَ يَا أَبَا عَبْدِ الرَّحْمَنِ فَأَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ لَسَمِعْتُهُ وَتُوُفِّيَتْ امْرَأَةٌ مِنْ كَنَائِنِ مَرْوَانَ فَشَهِدَهَا مَرْوَانُ فَأَمَرَ بِالنِّسَاءِ اللاَتِي يَبْكِينَ فَضُرِبْنَ فَقَالَ لَهُ أَبُو هُرَيْرَةَ: دَعْهُنَّ يَا أَبَا عَبْدِ الْمَلِكِ فَإِنَّهُ مُرَّ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ يُبْكَى عَلَيْهَا وَأَنَا مَعَهُ وَمَعَهُ عُمَرُ بْنُ الْخَطَّابِ رَحِمَهُ اللهُ فَانْتَهَرَ عُمَرُ اللاَتِي يَبْكِينَ مَعَ الْجَنَازَةِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهُنَّ يَا ابْنَ الْخَطَّابِ فَإِنَّ النَّفْسَ مُصَابَةٌ وَإِنَّ الْعَيْنَ دَامِعَةٌ وَإِنَّ الْعَهْدَ لَحَدِيثٌ قَالَ: أَنْتَ سَمِعْتَهُ فَقَالَ: نَعَمْ قَالَ: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ.

9264. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Urwah bin Kisan

[482] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 1/218 no. 249 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Sunnah Memperpanjang Usapan Kepala Buat Wudhu; Malik pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Wudhu yang Sempurna 1/28.

menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Salamah bin Al Azraq bahwa pada suatu hari ia pernah duduk di pasar bersama Abdullah bin Umar dengan jenazah yang ditangisi, lalu Ibnu Umar mencela dan membentak mereka, lalu Salamah bin Al Arzaq berkata kepadanya, "Janganlah kamu mengatakan hal itu wahai Abu Abdurrahman, saksikanlah hal ini kepada Abu Hurairah, maka kamu akan mendengarnya —dan telah meninggal dunia salah seorang wanita dari daerah kekuasaan Marwan, lalu Marwan menyaksikannya, lalu ia menyuruh untuk memukul para wanita yang menangisinya— Kemudian Abu Hurairah berkata kepadanya, 'Tinggalkanlah mereka wahai Abu Abdul Malik, karena satu jenazah yang ditangisi pernah lewat di depan Rasulullah SAW, dan saat itu aku bersama beliau dan Umar bin Khaththab pun bersama beliau, lalu Umar membentak mereka yang menangisi jenazah, lalu Rasulullah SAW bersabda, *'Tinggalkanlah mereka wahai Ibnu Al Khaththab, sesungguhnya jiwa sedang terkena musibah, dan mata berderai air mata dan janji pasti terjadi'* ia berkata, 'Apakah kamu mendengarnya?' ia berkata, 'Ya' ia berkata, 'Allah dan Rasul-Nya lebih mengetahui'."[483]

٩٢٦٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ الْعَطَّارُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ الْعَنْبَرِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ مِنَ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

9265. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban Al Athar menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Katsir Al Anbari

---

[483] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh An-Nasa`i 4/19 no. 1859 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Keringanan Menangis Mayat; Abdurrazaq 3/553 no. 6674 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: sabar dan tangis; Ibnu Abi Syaibah 3/395 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Rasulullah SAW Tidak Menangis; Ibnu Hiban 190 no. 747 (*Mawarid*).

menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Khamer berasal dari dua pohon ini; kurma dan anggur.*"[484]

٩٢٦٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَهْدِيُّ بْنُ مَيْمُونٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ صَاحِبُ الزِّيَادِيِّ عَنْ شَيْخٍ مِنْ أَهْلِ الْعِلْمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ فَيَشْهَدُ لَهُ ثَلَاثَةُ أَهْلِ أَبْيَاتٍ مِنْ جِيرَانِهِ الْأَدْنَيْنَ بِخَيْرٍ إِلَّا قَالَ: تَبَارَكَ وَتَعَالَى قَدْ قَبِلْتُ شَهَادَةَ عِبَادِي عَلَى مَا عَلِمُوا وَغَفَرْتُ لَهُ مَا أَعْلَمُ.

9266. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahdi bin maimun menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Hamid bin Ja'far Az-Ziyadi menceritakan kepada kami dari seorang ulama senior, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah salah seorang muslim meninggal dunia lalu disaksikan oleh tiga anggota keluarga dari tetangganya dengan kebaikan, kecuali Allah Tabaraka wa Ta'ala befirman, 'Aku telah menerima persaksian hambaku atas apa yang mereka kerjakan dan aku mengampuninya sesuai dengan pengetahuanku'.*"[485]

---

[484] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah disebutkan sebelumnya pada 2/279, dan Abu Katsir adalah Al Ghubri dan bukan Al Anbari, seperti yang akan disebutkan pada no. 9268, dikatakan bahwa namanya adalah Zaid bin Abdurrahman dan dia *tsiqah,* Muslim dan empat imam lainnya meriwayatkan darinya, dan hadits ini diriwayatkan oleh Muslim 3/1573 no. 1985 pada pembahasan tentang minuman; Abu Daud 3/327 no. 3678 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Khamer dan yang Serupa Dengannya; At-Tirmidzi 4/298 no. 1875 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Biji-bijian yang Dijadikan Khamer, dan berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 8/294 no. 5573; Ibnu Majah 2/1121 no. 3378; Ad-Darami 2/154 no. 2096.

[485] *Isnad*-nya *dha'if,* terdapat di dalamnya perawi yang tidak disebutkan namanya, dan juga telah disebutkan sebelumnya pada no. 8968 dari Syaikh dari Abu Hurairah dan akan disebutkan pada no. 13475, secara *matan* adalah *shahih,* diriwayatkan oleh At-Tirmidzi dengan redaksi yang berdekatan 3/364 no. 1059 pada pembahasan tentang Jenazah-jenazah, dalam bab: Menyebut Kebaikan Mayat dan yang Berkaitan Dengannya, didukung oleh Hadits Al Bukhari: "Setiap muslim yang

٩٢٦٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: قَالَ مَعْمَرٌ وَزَادَنِي غَيْرُ هَمَّامٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَكْذَبُ النَّاسِ الصُّنَّاعُ.

9267. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar berkata: Dan aku menambahkan selain Hamam dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Manusia paling pembohong adalah para pembuat (tukang)."*[486]

٩٢٦٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ حَدَّثَنَا الْأَوْزَاعِيُّ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ الْغُبَرِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

9268. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Katsir Al Ghubari, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Khamer berasal dari dua ini; kurma dan anggur"*[487]

٩٢٦٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ امْرَأَتِي وَلَدَتْ غُلَامًا أَسْوَدَ فَقَالَ: هَلْ لَكَ مِنْ إِبِلٍ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: فَمَا أَلْوَانُهَا قَالَ: رُمْكٌ قَالَ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

---

menyebutkan empat kebaikan mayat maka Allah masukkan dia ke surga" *Fath Al Bari* 3/229 no. 1368.

[486] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan secara sendirian oleh Ahmad dan di-*dha'if*-kan oleh selainnya yang terdapat Utsman bin Muqsam seperti dalam *Al Majruhin* 2/101; *Al Kamil* 5/1807; *Lisan Al Mizan* 4/364; *Tazkirah Al Maudhu'at*, tetapi jalur Ahmad tidak ada cacat atasnya, dan dapat dianggap sebagai Hadits Ma'lul, yang juga terdapat riwayat Ma'mar dari Hamam —dianggap hadits *mauquf*— dan selain dari Humam menjadi hadits *marfu'*.

[487] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 9265.

أَرُبَّمَا لَيْسَ جَاءَتْ بِالْبَعِيرِ الأَوْرَقِ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ نَعَمْ قَالَ: فَأَنَّى تَرَى ذَلِكَ قَالَ: أُرَاهُ نَزَعَهُ عِرْقٌ فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَهَذَا نَزَعَهُ عِرْقٌ.

9269. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah bahwa seorang laki-laki mendatangi Nabi SAW dan berkata, "Istriku melahirkan anak yang berkulit hitam" lalu beliau bersabda, *"Apakah kamu memiliki unta?"* ia berkata, "Ya" beliau bersabda, *"Maka apakah warna kulitnya?"* ia berkata, "Putih keruh" Lalu Nabi SAW bersabda, *"Atau mungkin ia tidak mendatangkan unta yang berkulit kuning?"* ia berkata, "Ya wahai Rasulullah" beliau bersabda, *"Bagaimana kamu melihat hal itu?"* ia berkata, "Aku melihatnya karena itulah asal nasabnya" Rasulullah SAW bersabda, *"Dan ini juga asal nasabnya."*[488]

٩٢٧٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُصْعَبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ ثَابِتٍ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنَّا مَعَ عُمَرَ بْنِ الْخَطَّابِ بِطَرِيقِ مَكَّةَ إِذْ هَاجَتْ رِيحٌ فَقَالَ: لِمَنْ حَوْلَهُ الرِّيحَ قَالَ: فَلَمْ يَرُدُّوا عَلَيْهِ شَيْئًا قَالَ: فَبَلَغَنِي الَّذِي سَأَلَ عَنْهُ مِنْ ذَلِكَ فَاسْتَحْثَثْتُ رَاحِلَتِي حَتَّى أَدْرَكْتُهُ فَقُلْتُ يَا أَمِيرَ الْمُؤْمِنِينَ بَلَغَنِي أَنَّكَ سَأَلْتَ عَنِ الرِّيحِ وَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الرِّيحُ مِنْ رَوْحِ اللهِ فَلاَ تَسُبُّوهَا وَسَلُوا خَيْرَهَا وَاسْتَعِيذُوا بِهِ مِنْ شَرِّهَا.

---

[488] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/68 pada pembahasan tentang perceraian, dalam bab: Jika Sengaja Tidak Mengakui Anak; Muslim 2/1137 no. 1500 pada pembahasan tentang li'an; Abu Daud 2/278 no. 2260 pada pembahasan tentang perceraian, dalam bab: Bila Terdapat Keraguan Pada Anak; At-Tirmidzi 4/439 no. 2128 pada pembahasan tentang perwalian, dalam bab: Seorang yang Tidak Mengakui Anaknya, dan berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 6/178 no. 3478; Ibnu Majah 1/645 no. 2002.

9270. Muhammad bin Mush'ab menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Tsabit Az-Zurqi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Kami pernah bersama Umar bin Khaththab dalam perjalanan ke Makkah, tiba-tiba angin berhembus kencang, lalu ia berkata kepada orang yang ada di sampingnya, "Angin apa ini?" maka tidak ada satupun orang yang menjawabnya, lalu sampai kepadaku tentang orang yang menanyakannya, kemudian aku mempercepat lari tungganganku hingga aku mendapatinya, lalu aku katakan, "Wahai amirul mukminin, telah sampai kabar kepadaku bahwa kamu bertanya tentang angin, sementara aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Angin adalah bagian dari rahmat Allah, maka janganlah kalian mencelanya, dan mohonlah kalian akan kebaikannya dan berlindunglah dari keburukannya."*[489]

٩٢٧١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: سَمِعْتُ يَزِيدَ بْنَ الْأَصَمِّ قَالَ كُنْتُ بِالْمَدِينَةِ مَعَ مَرْوَانَ بْنِ الْحَكَمِ وَأَبِي هُرَيْرَةَ فَمَرَّتْ بِهِمَا جِنَازَةٌ فَقَامَ أَبُو هُرَيْرَةَ وَلَمْ يَقُمْ مَرْوَانُ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّتْ بِهِ جَنَازَةٌ فَقَامَ فَقَامَ عِنْدَ ذَلِكَ مَرْوَانُ.

9271. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Jabir, ia berkata: Aku mendengar Yazid bin Al Asham berkata: Aku pernah berada di Madinah bersama Marwan bin Al Hakim dan Abu Hurairah, lalu ada

---

[489] *Isnad*-nya *shahih*, dan Tsabit adalah Ibnu Qais Al Anshari adalah *tsiqah*, diriwayatkan oleh Abu Daud 4/326 no. 5097 pada pembahasan tentang Adab, dalam bab: Perkataan Seseorang Bila Kentut; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang fitnah-fitnah 4/521 no. 2252, dan berkata: *"Hasan shahih"*; Ibnu Majah 2/1228 no. 3727; Abdurrazaq 11/89 no. 20004.

jenazah yang lewat, kemudian Abu Hurairah pun berdiri dan Marwan tidak berdiri, lalu Abu Hurairah berkata, "Sesungguhnya aku pernah melihat Rasulullah SAW dilewati jenazah, kemudian beliau berdiri", setelah itupun Marwan berdiri.[490]

٩٢٧٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ الْفَرَعِ وَالْعَتِيرَةِ.

قَالَ مُحَمَّدٌ: وَقَدْ سَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ مَعْمَرٍ.

9272. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ma'mar, dari Az-Zuhri, dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau melarang melakukan *far'* (menyembelih anak pertama ternak mereka untuk patung sesembahan mereka) dan *atirah* (melakukan prosesi penyembelihan hewan pada bulan rajab).[491]

Muhammad berkata, "Aku telah mendengarnya dari Ma'mar."

٩٢٧٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْوَلَدُ لِصَاحِبِ الْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ.

---

[490] *Isnad*-nya *shahih*, dan diriwayatkan semua Imam Hadits dengan redaksi yang berbeda-beda, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/178 no. 1309 *(Fath)* pada pembahasan tentang Jenazah-Jenazah; Abu Daud 3/203 no. 3172 pada pembahasan tentang Jenazah-jenazah, dalam bab: Menshalatkan Jenazah; Muslim dari Abu Sa'id 2/659 no. 958 dengan redaksi semisalnya; At-Tirmidzi 3/351 no. 1042, dan berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 4/44 no. 1916.

[491] *Isnad*-nya *shahih*, dan Hadits: "tiada cabang dan ranting", diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/110 pada pembahasan tentang Aqiqah, dalam bab: Cabang; Muslim 3/1564 no. 1976 pada pembahasan tentang pengorbanan, dalam bab: Cabang dan Ranting; Abu Daud 3/105 no. 2831 dengan redaksi semisalnya; juga At-Tirmidzi 4/95 no. 1512; An-Nasa`i 7/167 no. 4222.

9273. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Anak adalah milik pemilik tempat tidur dan bagi pelacur adalah batu."*[492]

٩٢٧٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ دَعَا بِهَا فِي أُمَّتِهِ فَيُسْتَجَابُ لَهُ وَإِنِّي أُرِيدُ إِنْ شَاءَ اللهُ أَنْ أُؤَخِّرَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9274. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan bahwa Nabi SAW bersabda, *"Setiap nabi memiliki doa yang akan dikabulkan untuk ummatnya, dan aku ingin, jika Allah menghendaki, mengakhirkan doaku sebagai syafaat bagi ummatku pada hari kiamat."*[493]

٩٢٧٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ أَنَّهُ قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَأْتِي عَلَى النَّاسِ وَهُمْ يَتَوَضَّئُونَ فِي الْمَطْهَرَةِ فَيَقُولُ لَهُمْ أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

9275. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin

---

[492] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 173 dan tidak diletakkan, lihat pada no. 8981.

[493] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 7700, 8939 dan 9117.

Ziyad bahwa ia berkata: Abu Hurairah datang kepada orang-orang dan mereka sedang berwudhu di tempat bersuci, lalu ia berkata kepada mereka, "Sempurnakanlah wudhu, sempurnakanlah wudhu, sesungguhnya aku pernah mendengar Abu Al Qasim bersabda, *'Celakalah tumit-tumit karena tersentuh api neraka'*."[494]

٩٢٧٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: كَانَ مَرْوَانُ يَسْتَعْمِلُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: فَكَانَ إِذَا رَأَى إِنْسَانًا يَجُرُّ إِزَارَهُ ضَرَبَ بِرِجْلِهِ ثُمَّ يَقُولُ: قَدْ جَاءَ الأَمِيرُ قَدْ جَاءَ الأَمِيرُ ثُمَّ يَقُولُ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

9276. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Marwan pernah mempekerjakan Abu Hurairah atas Madinah, ia berkata, "Jika ia melihat seseorang yang menjulurkan kainnya, ia memukulkan kakinya, lalu ia mengatakan; Penguasa telah datang, penguasa telah datang, kemudian ia berkata, Abu Al Qasim pernah bersabda, *'Allah tidak akan melihat seseorang yang menjulurkan kainnya karena sombong'*."[495]

٩٢٧٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحْفِهِمَا جَمِيعًا أَوْ أَنْعِلْهُمَا جَمِيعًا فَإِذَا لَبِسْتَ فَابْدَأْ بِالْيَمِينِ وَإِذَا خَلَعْتَ فَابْدَأْ بِالْيُسْرَى.

---

[494] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 9237.

[495] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 8982, lihat Al Bukhari 7/182; Muslim 3/1652 no. 2085.

9277. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Huriarah menceritakan suatu hadits bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Pakailah kedua sendal atau berjalan tanpa alas kaki. Jika ia memakainya, hendaklah memulai dengan yang kanan, dan jika melepas, hendaknya memulai dengan yang kiri."* [496]

٩٢٧٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا جَاءَ أَحَدَكُمْ خَادِمُهُ بِطَعَامٍ فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ مَعَهُ فَلْيُنَاوِلْهُ أُكْلَةً أَوْ أُكْلَتَيْنِ أَوْ لُقْمَةً أَوْ لُقْمَتَيْنِ شُعْبَةُ شَكَّ فَإِنَّهُ وَلِيَ عِلاَجَهُ وَحَرَّهُ.

9278. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurarairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian datang dengan membawa makanan, jika kamu tidak menyuruhnya duduk, maka berikanlah satu menu makanan atau dua menu, satu suap atau dua suap*, Syu'bah dalam hal ini ragu, *karena ia mengupayakan perapiannya dan memasaknya*". [497]

---

[496] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 3/1660 no. 2097 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Anjuran Memakai Alas Kaki Dengan Mendahulukan yang Kanan; Al Baihaqi 2/432.

[497] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9241.

٩٢٧٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ الْحَسَنَ أَخَذَ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَجَعَلَهَا فِي فِيهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كِخْ كِخْ أَلْقِهَا أَمَا شَعَرْتَ أَنَّا أَهْلَ بَيْتٍ لاَ نَأْكُلُ الصَّدَقَةَ.

9279. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, bahwa Hasan pernah mengambil satu taman dari tamar sedekah, lalu ia telah mengunyahnya, Rasulullah SAW kemudian bersabda, *"Kik... kik, muntahkanlah, tidakkah kamu merasa bahwa kita adalah ahli bait yang tidak memakan sedekah."*[498]

٩٢٨٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ أَبُو الْقَاسِمِ لَوْ أَنَّ الأَنْصَارَ سَلَكُوا وَادِيًا أَوْ شِعْبًا وَسَلَكَ النَّاسُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ قَالَ: فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا ظَلَمَ بِأَبِي وَأُمِّي لَقَدْ آوَوْهُ وَنَصَرُوهُ وَكَلِمَةً أُخْرَى.

9280. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau kaum Anshar menempuh jalan bukit atau jalan lereng gunung, dan manusia juga menempuh jalan bukit atau jalan lereng gunung, niscaya aku akan menempuh jalan yang ditempuh kaum Anshar, kalau bukan karena hijrah, niscaya aku akan menjadi salah seorang anshar."* Ia berkata: Abu Hurairah berkata, "Demi bapak dan ibuku, mereka telah

---

[498] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9239.

melindungi dan menolongnya, beliau dengan, dan kaliamat yang lain (berkorban dengan harta)."[499]

٩٢٨١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْمُغِيرَةِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ تُصَرُّوا الإِبِلَ وَالْغَنَمَ فَمَنْ اشْتَرَى مُصَرَّاةً فَهُوَ بِأَحَدِ النَّظَرَيْنِ إِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ قَالَ: وَلاَ يَبِيعُ الرَّجُلُ عَلَى بَيْعِ أَخِيهِ وَلاَ تَسْأَلُ الْمَرْأَةُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ مَا فِي صَحْفَتِهَا فَإِنَّ مَالَهَا مَا كُتِبَ لَهَا وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ تَلَقَّوْا الأَجْلاَبَ.

9281. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Al Mughirah, dari Ibrahim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Janganlah kalian mengikat puting unta atau kambing, barang siapa yang membeli hewan yang di ikat putingnya, maka ia mempunyai dua pilihan, jika mau, ia bisa mengembalikan dengan disertai satu sha' tamar"* beliau juga bersabda, *"Janganlah seseorang membeli barang yang dibeli saudaranya, dan janganlah seorang wanita meminta pertalakan saudarinya, agar tercukupi apa yang ada dalam tempayannya, sesungguhnya hartanya adalah apa yang telah ditetapkan baginya, janganlah kalian saling memata-matai dan janganlah kalian saling mengunakan sistem tanajusy dan jangan pula menjegat barang dagangan sebelum sampai ke pasar."*[500]

---

[499] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 5/38 pada pembahasan keutamaan-keutamaan bab: Sabda Nabi SAW Kalaulah Tidak karena Hijrah; Muslim 2/735 no. 1059 pada pembahasan zakat bab: Pemberian; Anas dan At-Tarmidzi 4/712 no. 3901 pada pembahasan keistimewaan bab: Keutamaan Kaum Al Anshar

[500] *Isnad*-nya *dha'if*, karena Ibrahim bin Ismail adalah orang yang tidak diketahui keadaannya (tidak dikenal sebagai ahli hadits) sebagaimana dikatakan oleh Adz-

٩٢٨٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

9282. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Mansyur, dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barang siapa yang melaksanakan haji pada rumah ini dan tidak berkata jorok dan tidak berlaku fasik, ia pulang sebagaimana ia di lahirkan oleh ibunya.*"[501]

٩٢٨٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ وُضُوءَ إِلاَّ مِنْ حَدَثٍ أَوْ رِيحٍ.

9283. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih menceritakan dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidak ada wudhu kecuali karena berhadats atau suara (buang angin)"*[502]

Dzahabi dan Ibn Hajar, hadis ini *shahih* sebagaimana telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/92 pada pembahasan jual beli bab: Larangan Bagi Penjual Untuk mengikat Ambing Unta; Muslim 3/1155 no. 1515; Abu Daud 3/270 no. 3443; An-Nasa`i 7/253 no. 4487 semuanya pada pembahasan jual beli

[501] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/20 no. 1819 *(Fath)* pada pembahasan tentang pengepungan;Muslim pada pembahasan Haji bab: Keutamaan Haji no. 438; At-Tarmidzi 811; An-Nasa`i 5/114 no. 2627

[502] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh At-Tarmidzi 1/109 no. 74 pada pembahasan tentang Bersuci, dalam bab: Yang Membatalkan Wudhu Karena Keluar Angin, dan ia berkata: "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 1/172 no. 515 pada pembahasan tentang Bersuci, dalam bab: Tidak Wajib Berwudhu Kecuali Orang yang Telah Batal (berhadas); Al Baihaqi 1/117 dan no. 220

٩٢٨٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَيَّارٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَجَّ هَذَا الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

9284. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Siyar, dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang melaksanakan haji pada rumah ini dan tidak berkata jorok dan tidak berlaku fasik, ia pulang sebagaimana ia di lahirkan oleh ibunya.*"[503]

٩٢٨٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى غُلَامِ الْمُسْلِمِ وَلَا عَلَى فَرَسِهِ صَدَقَةٌ.

9285. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Dinar, ia berkata: Aku mendengar Sulaiman bin Yasar menceritakan dari Irak bin Malik, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "*Tidak ada sedekah bagi anak kecil yang muslim dan juga kuda.*"[504]

---

[503] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9282 sebelum nya, Sayyar adalah bernama Ibnu Salamah Al Riyahi Abu Al Minhal, hadis yang diriwayatkannya menurut para ahli hadits terpercaya.

[504] *Isnad*-nya *shahih*, hadis ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang berdekatan 2/149 pada pembahasan tentang Wajib zakat, dalam bab: Seorang Muslim tidak wajib membayar zakat atas kuda perangnya; Muslim 2/676 no. 918 pada pembahasan tentang Zakat, dalam bab: Seorang Muslim Tidak Wajib Membayar Zakat Budak; An-Nasa`i 5/35-36 no. 2467 dan no. 2472; Abdu Al Razzaq 4/33 no. 6878.

٩٢٨٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْمُهَاجِرِ عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ الْمُحَارِبِيِّ قَالَ: كُنَّا قُعُودًا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي الْمَسْجِدِ فَأَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ فَقَامَ رَجُلٌ فِي الْمَسْجِدِ فَخَرَجَ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9286. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Al Muhajir, dari Abu Asy-Sya'tsa Al Muharibi, ia berkata: Kami pernah duduk-duduk bersama Abu Hurairah di masjid, lalu muadzin mengumandangkan adzan, lalu ada seorang laki-laki yang berada di masjid berdiri dan keluar. Abu Hurairah kemudian berkata, "Adapun yang ini telah berbuat maksiat kepada Abu Al Qasim SAW."[505]

٩٢٨٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ قَالَ: سَمِعْتُ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي إِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَصَوَّرُ بِي قَالَ: شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: لاَ يَتَشَبَّهُ بِي وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

9287. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, ia berkata: Aku mendengar Dzakwan Abu Shalih menceritakan dari Abu Hurairah, ia

---

[505] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Asy-Sya'sya adalah bernama Asy'asy bin Salim Al Mahribi, ia termasuk orang yang terpercaya, dan Ibrahim bin Al Muhajir adalah *tsiqah,* hadits ini telah diriwayatkan oleh Muslim 1/453 no. 655 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Larangan Keluar dari Masjid; Abu Daud 1/147 no. 536 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keluar Dari Masjid Setelah adzan; At-Tarmidzi 1/397 no. 204 dan ia berkata "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 2/29 no. 683-684; Ibnu Majah 1/242 no. 734.

berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang melihatku kala tidur, maka ia benar-benar melihatku, karena syetan tidak dapat menyerupaiku."* Syu'bah berkata, "Atau beliau bersabda, *'Syetan tidak dapat menyerupaiku, dan barang siapa yang berbohong secara sengaja, maka hendaklah ia mempersiapkan tempat duduknya dari neraka.'"*[506]

٩٢٨٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُشَرِّكَانِهِ.

9288. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Setiap anak yang terlahir dalam keadaan fitrah, maka kedua orang tuanya yang membuatnya Yahudi, nashrani dan membuatnya syirik."*[507]

٩٢٨٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ: أَبُو هُرَيْرَةَ لاَ أَدْرِي ذَكَرَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا ثُمَّ خَلَفَ: مِنْ بَعْدِهِمْ قَوْمٌ يُحِبُّونَ السَّمَانَةَ يَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ.

9289. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Abu Basyr, dari Abdullah Ibnu Syaqiq, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Sebabaik-baik kalian adalah yang hidup di masaku,*

---

[506] *Isnad*-nya *shahih*,telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/38 pada pembahasan tentang Ilmu, dalam bab: Dosa orang yang berbohong atas perkataan Nabi saw.

[507] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9077

kemudian yang setelahnya." Abu Hurairah berkata, "Aku tidak tahu, apakah beliau menyebutkan dua kali atau tiga kali, kemudian; generasi setelah mereka adalah suatu kaum yang menyukai kondisi gemuk, mereka bersaksi walaupun tidak diminta untuk bersaksi.[508]

٩٢٩٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَسْفَلَ مِنَ الْكَعْبَيْنِ فَفِي النَّارِ يَعْنِي الإِزَارَ.

9290. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Said bin Abu Said Al Maqburi menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Yang sampai di bawah kedua mata kaki adalah di neraka."* Yakni: Sarung.[509]

٩٢٩١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَفْلَسَ رَجُلٌ بِمَالِ قَوْمٍ فَرَأَى رَجُلٌ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ غَيْرِهِ

9291. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari An-Nadhr Ibnu Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda:

---

[508] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 4173 , dan hadits ini telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/224 pada pembahasan tentang persaksian, dalam bab: Tidak Diterima Persaksian Palsu; Muslim 4/1964 no. 2535 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Sahabat dan Orang-orang yang Hidup Setelah Mereka; An-Nasa`i 7/17 no. 3809 pada pembahasan tentang Sumpah dan nazar, dalam bab: Wajib Melaksanakan Nazar, semuanya meriwayatkan dari 'Imran bin Hushain.(1) gendut, gemuk, bongsor semuanya memiliki arti sama yaitu banyak daging dengan tulang lembut.

[509] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi serupa 7/183; An-Nasa`i 8/207; Ibnu Majah pada no. 3573; Ibnu Abi Syaibah 8/204.

Jika seseorang bangkrut dengan menanggung harta suatu kaum, lalu dengan mata kepala, seseorang melihat perbendaharaannya, maka ia lebih berhak atas hal itu daripada yang lainnya.[510]

٩٢٩٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخِتَانُ وَالإِسْتِحْدَادُ وَنَتْفُ الإِبْطِ وَتَقْلِيمُ الأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ.

9292. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri memberitahukan kepada kami dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *Lima bagian dari fitrah: khitan, mencukur rambut kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan mencukur kumis.*[511]

٩٢٩٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ الْقُرْدُوسِيُّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ مِنْ جَرَّايَ الصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ أَطْيَبُ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

---

[510] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Muslim 3/1194 no. 1559 pada pembahasan tentang pengairan, dalam bab: Apa yang Diketahui Olehnya Saat Terjadi Jual Beli, dengan redaksi yang berdekatan

[511] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Abu Daud 4/84 no. 4198 pada pembahasan tentang sifat kejantanan laki-laki, dalam bab: Memelihara Kumis; At-Tarmidzi 5/91 no. 2756 pada permasalahan sopan santun, dalam bab: Potong Kuku dan yang Berkaitan Dengannya, ia berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 1/14 no. 10; Ibnu Majah 1/107 no. 292

9293. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan Al Firdausi menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *Satu kebaikan di balas dengan sepuluh kebaikan yang serupa dengannya. Puasa adalah untuk-Ku dan aku yang akan membalasnya, seseorang yang berpuasa meninggalkan makan dan minumannya demi Aku. Puasa adalah untuk-Ku dan Aku yang akan memberi balasan kepadanya. Sungguh bau mulut orang yang berpuasa bagi Allah lebih baik dari pada aroma misk.*[512]

٩٢٩٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِكُ مَنْ عَاشَ مِنْكُمْ أَنْ يَلْقَى عِيسَى ابْنَ مَرْيَمَ إِمَامًا مَهْدِيًّا وَحَكَمًا عَدْلاً فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَتَضَعُ الْحَرْبُ أَوْزَارَهَا.

9294. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Hasan menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *Hampir-hampir saja orang yang hidup bersama kalian ini akan menemui Isa bin Maryam sebagai seorang Imam yang memberi petunjuk dan sebagai seorang imam yang adil, lalu ia akan memecahkan salib dan membunuh babi, meletakkan hukum jizyah dan juga peperangan yang berkecamuk hebat.*[513]

---

512 *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan beberapa kali, dan hadits ini adalah hadits qudsi, dan tidak dijelaskan karena sangat terkenal.

513 *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/107 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Babi; Muslim 1/135 no. 155 pada pembahasan tentang sumpah, dalam bab: Turunnya Isa, ia berkata, "*Hasan shahih*", keduanya dengan redaksi yang berdekatan, dan sabdanya: dariku pahalanya artinya karena aku.

٩٢٩٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَمَثَّلُ بِي.

9295. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barang siapa yang melihatku kala tidur, maka ia benar-benar telah melihatku, karena sesungguhnya syetan tidak bisa menyerupai diriku.*"[514]

٩٢٩٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ هَمَّ بِحَسَنَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ فَإِنْ عَمِلَهَا كُتِبَتْ لَهُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةٍ وَسَبْعِ أَمْثَالِهَا فَإِنْ لَمْ يَعْمَلْهَا كُتِبَتْ لَهُ حَسَنَةٌ وَمَنْ هَمَّ بِسَيِّئَةٍ فَلَمْ يَعْمَلْهَا لَمْ تُكْتَبْ عَلَيْهِ.

9296. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, "*Barang siapa yang berkehendak melakukan suatu kebaikan, lalu ia belum melaksanakannya, maka dituliskan untuknya satu kebaikan, dan jika ia melaksanakannya, ditulis untuknya sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kebaikan yang semisalnya, jika ia tidak melaksanakannya, maka ditulis baginya satu kebaikan. Dan jika seseorang berkehendak*

[514] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9287.

melaksanakan satu keburukan, lalu ia tidak melaksanakannya, tidak ditulis untuknya apapun.[515]

٩٢٩٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: الْفَأْرَةُ مِمَّا مُسِخَ وَآيَةُ ذَلِكَ أَنَّهُ يُوضَعُ لَهَا لَبَنُ اللِّقَاحِ فَلَا تَقْرَبُهُ وَإِذَا وُضِعَ لَهَا لَبَنُ الْغَنَمِ أَصَابَتْ مِنْهُ قَالَ فَقَالَ لَهُ كَعْبٌ: سَمِعْتَ هَذَا مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَأُنْزِلَتْ عَلَيَّ التَّوْرَاةُ.

9297. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Tikus adalah makhluk yang telah dirubah bentuknya, dan tanda dari hal itu adalah, jika diletakkan susu liqah ia tidak akan mendekatinya, dan jika di sodorkan untuknya susu kambing maka ia akan mencicipi sebagian darinya." Ia berkata: Ka'ab berkata kepadanya, "Aku mendengar hal ini dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *'Lalu hal ini diturunkan atas Taurat'*."[516]

٩٢٩٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْبَهِيمَةُ عَقْلُهَا جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

9298. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari

---

[515] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7195, dan hadits ini telah di-*shahih*-kan oleh Al Haitsami 10/145 dari jalur Ath-Thabrani dan tidak meberi catatan bagi Ahmad; Abu 'Awwanah 1/84; Ibnu Hibban 38 no. 31 *(Mawarid)*.

[516] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 3736, dan hadits ini menurut Muslim 4/2294 no. 2997 pada pembahasan tentang Zuhud, dalam bab: Tikus dan Dibersihkan Bekasnya; Ath-Thabrani dalam kitab *Ash-Shagir* 2/44 pada: Muhammad dari Abu Hurairah.

Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Binatang yang terperosok, maka tidak ada jaminan bagi pemiliknya, dan tidak ada jaminann pula bagi seseorang yang tercebur ke dalam galian sumur, dalam harta rikaz zakatnya seperlima."*[517]

٩٢٩٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَّ صَوْتِهِ وَيَشْهَدُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ وَشَاهِدُ الصَّلاَةِ يُكْتَبُ لَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ حَسَنَةً وَيُكَفَّرُ عَنْهُ مَا بَيْنَهُمَا.

9299. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Musa bin Abu Utsman, ia berkata: Aku mendengar Abu Utsman berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda: *Seorang yang mengumandangkan adzan diampuni dosanya hingga jarak suaranya terdengar, dan setiap makhluk yang basah dan kering akan menyaksikannya. Seseorang yang menyaksikan (melaksanakan) shalat (berjamaah) ditulis untuknya dua puluh lima kebaikan, dan dapat menghilangkan dosa antara keduanya.*[518]

٩٣٠٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا الإِمَامُ

---

[517] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8950.

[518] *Isnad*-nya *shahih*,telah diriwayatkan oleh Abu Daud no. 515 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Meninggikan Suara Saat Adzan; An-Nasa`i 2/13; Ibnu Majah 724 pada pembahasan tentang Adzan, dalam bab: Keutamaan Adzan; Ibnu Abi Syaibah 1/226; Ath-Thabrani dalam kitab *Al Kabir* 12/398.

لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَجْمَعُونَ.

9300. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Imam ada untuk diikuti, jika ia bertakbir, maka bertakbirlah kalian, jika ia ruku, maka rukulah kalian, dan jika ia mengucapkan 'Allah mendengar orang yang memuji-Nya' maka ucapkanlah oleh kalian, 'Tuhanku, pujian hanyalah milik-Mu' jika ia shalat dengan duduk, maka shalatlah kalian dengan duduk."*[519]

٩٣٠١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ يَعْنِي ابْنَ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ أَبِي مُحَمَّدٍ أَظُنُّهُ حَبِيبُ بْنُ الشَّهِيدِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: فِي كُلِّ الصَّلَوَاتِ يَقْرَأُ فِيهَا فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى عَلَيْنَا أَخْفَيْنَا عَلَيْكُمْ.

9301. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Abu Muhammad, aku mengiranya Habib bin Asy-Syahid, dari Atha bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Pada setiap shalat dibacakan –surat- padanya. Apa yang kami dengar dari Rasulullah SAW, maka kami perdengarkan pula kepada kalian, dan apa yang tersembunyi atas kami, maka kamipun tidak akan menyatakannya kepada kalian.[520]

---

[519] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/376.

[520] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya, lihat pada no. 9357 yang akan datang. (1) dan ia begitu juga.

٩٣٠٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْـرَاهِيمَ قَـالَ: حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُـولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَيْنَانِ تَزْنِيَانِ وَاللِّسَانُ يَزْنِي وَالْيَدَانِ تَزْنِيَانِ وَالرِّجْلَانِ تَزْنِيَانِ وَيُحَقِّقُ ذَلِكَ أَوْ يُكَذِّبُهُ الْفَرْجُ.

9302. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Dua mata berpotensi melakukan zina, lisan berpotensi melakukan zina, dan kedua tangan juga berpotensi melakukan zina, dua kaki berpotensi melaksanakan zina, dan semua itu dinyatakan atau didustakan oleh farji."*[521]

٩٣٠٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسِيرُ فِي طَرِيقِ مَكَّةَ فَأَتَى عَلَى جُمْدَانَ فَقَالَ: هَذَا جُمْدَانُ سِيرُوا سَبَقَ الْمُفَرِّدُونَ قَالُوا: وَمَا الْمُفَرِّدُونَ قَالَ: الذَّاكِرُونَ اللهَ كَثِيرًا ثُمَّ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ قَالَ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِلْمُحَلِّقِينَ قَالُوا: وَالْمُقَصِّرِينَ قَالَ: وَالْمُقَصِّرِينَ

9303. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW pernah berada dalam perjalanan ke Makkah, kemudian beliau mendatangi Jumdan

[521] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan pada no. 8829 dengan *isnad* yang lebih *shahih* dari ini, dan banyak yang menerima hadits Abdur-Rahman bin Ibrahim, dan sebagian mereka membicarakan tentang hapalan *sanad-sanadnya*.

lalu bersabda, *"ini adalah Jumdan, maka berjalanlah, karena al mufarridun mendahului"* mereka bertanya, "Apa maksud *al mufarridun*?" beliau menjawab, *"Orang-orang yang banyak berdzikir kepada Allah"* kemudian beliau mengucapkan, *"Ya Allah ampunilah orang-orang yang mengundul rambutnya"* mereka berkata, "Juga orang-orang yang mencukur rambutnya" beliau tetap mengucapkan, *"Ya Allah ampunilah orang-orang yang mengundul rambutnya"* mereka berkata, "Juga orang-orang yang mencukur rambutnya" beliu pun mengucapkan *"Orang-orang yang mencukur rambutnya"*[522]

٩١٠٤ . وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتُؤَدُّنَّ الْحُقُوقَ إِلَى أَهْلِهَا حَتَّى يُقَادَ لِلشَّاةِ الْجَلْحَاءِ مِنْ الشَّاةِ الْقَرْنَاءِ.

9304. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh hak-hak harus ditunaikan kepada yang berhak menerima, hingga seekor domba yang patah tanduknya menuntut kepada domba yang memiliki tanduk."*[523]

٩١٠٥. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَسُومُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ الْمُسْلِمِ وَلاَ يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَتِهِ.

9305. Dan dengan *sanad* ini, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Seorang muslim tidak boleh menawar barang yang telah ditawar oleh saudaranya yang muslim, dan tidak boleh melamar gadis yang telah dilamar saudaranya."*[524]

---

[522] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan oleh Muslim pada pembahasan dzikir 4 dalam bab: Anjuran Untuk Mengingat Allah, (juz awwal dari hadits); At-Tarmidzi 3599; dan telah disebutkan pada 3/323, dan kata *Jumdan* adalah gunung yang berada dekat dengan kota Al Madinah Al Munawwarah.

[523] *Isnad*-nya *hasan*,telah disebutkan pada no. 8833.

[524] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah diriwayatkan oleh At-Tarmidzi 3/578 no. 1292 pada pembahasan telarang menjual yang telah menjadi jualan saudaranya; Ibnu

٩٣٠٦. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ هَذَا الْحَرَّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ.

9306. Dan dengan *sanad* ini bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya terik matahari ini adalah bagian dari uap jahannam, maka tunggulah cuaca dingin jika hendak melaksanakan shalat.*"[525]

٩٣٠٧. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا سَمِعَ الشَّيْطَانُ الأَذَانَ وَلَّى وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لاَ يَسْمَعَ الصَّوْتَ.

9307. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika syetan mendengar suara adzan, ia berpaling sambil terkentut, hingga ia tidak lagi mendengar suara.*"[526]

٩٣٠٨. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فُضِّلْتُ عَلَى الأَنْبِيَاءِ بِستٍّ قِيلَ: مَا هُنَّ أَيْ رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: أُعْطِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَأُحِلَّتْ لِي الْغَنَائِمُ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا وَأُرْسِلْتُ إِلَى الْخَلْقِ كَافَّةً وَخُتِمَ بِيَ النَّبِيُّونَ مَثَلِي وَمَثَلُ الأَنْبِيَاءِ عَلَيْهِمُ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ كَمَثَلِ رَجُلٍ بَنَى قَصْرًا فَأَكْمَلَ بِنَاءَهُ وَأَحْسَنَ بُنْيَانَهُ إِلاَّ مَوْضِعَ لَبِنَةٍ فَنَظَرَ النَّاسُ إِلَى الْقَصْرِ، فَقَالُوا: مَا أَحْسَنَ بُنْيَانَ هَذَا الْقَصْرِ لَوْ تَمَّتْ هَذِهِ اللَّبِنَةُ أَلاَ فَكُنْتُ أَنَا اللَّبِنَةَ أَلاَ فَكُنْتُ أَنَا اللَّبِنَةَ.

9308. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku dianugerahi perkataan yang mencakup, dan aku*

Hibban 271 no. 1106; Al Baihaqi 5/344, dan asalnya ada pada kitab *Ash-shahihain*, dan telah banyak disebutkan dengan lafadz keduanya.

[525] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan pada 2/256-285-318-394.

[526] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 9134.

ditolong dengan ketakutan musuh, kambing telah dihalalkan untukku, dan bumi dijadikan untukku sebagai masjid dan sebagai alat bersuci, aku diutus kepada sekalian makhluk, dan aku menjadi penutup para nabi. Perumpamaan aku dengan para nabi adalah seperti seseorang yang membangun istana, lalu ia menyempurnakan dan memperindah bangunannya, kecali celah yang ada di sisi bangunan, lalu banyak orang yang melihat ke arah istana, mereka berkata, 'Alangkah indahnya bangunan ini jika sisi pojoknya sempurna bentuk bangunannya' ketahuilah, akulah penyempurna celah yang ada pada sisi bangunan, akulah penyempurna celah yang ada pada sisi bangunan."[527]

٩٣٠٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ مِنْبَرِي عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَعِ الْجَنَّةِ وَمَا بَيْنَ مِنْبَرِي وَحُجْرَتِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ.

9309. Affan menceritakan kepada kami, Hamad, yakni Ibnu Salamah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya minbarku berada di atas salah satu dari kebun kebun surga, dan apa yang ada di antara kamarku dan minbarku adalah salah satu kebun dari kebun-kebun surga."*[528]

---

[527] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah diriwayatkan oleh Muslim 1/371 no. 523 pada pembahasan tentang permulaan masjid-masjid; At-Tarmidzi 4/123 no. 1553 pada pembahasan tentang menempuh perjalanan, dalam bab: Hal-hal yang Berkenaan Dengan Harta Rampasan, dan ia berkata, "*Hasan shahih*".

[528] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9187.

٩٣١٠.حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ الْعَبْدُ: مَالِي وَإِنَّ مَا لَهُ مِنْ مَالِهِ ثَلاَثٌ مَا أَكَلَ فَأَفْنَى أَوْ لَبِسَ فَأَبْلَى أَوْ أَعْطَى فَأَفْنَى مَا سِوَى ذَلِكَ ذَاهِبٌ وَتَارِكُهُ لِلنَّاسِ.

9310. Affan menceritakan kepada kami, Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, Abdurrahman, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba berkata, 'Hartaku' dan sesungguhnya hartanya adalah tiga, apa yang telah ia makan lalu habis, apa yang ia pakai lalu usang, apa yang telah ia berikan kemudian habis, dan selain yang demikian ini meninggalkan manusia.*"[529]

٩٣١١. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَنْذِرُوا فَإِنَّ النَّذْرَ لاَ يُقَدِّمُ مِنَ الْقَدَرِ شَيْئًا وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنَ الْبَخِيلِ.

9311. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian melakukan nadzar, karena nadzar tidak bisa memajukan taqdir sedikitpun, namun ia hanya dikeluarkan dari orang yang bakhil.*"[530]

٩٣١٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ الْقَاصُّ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ

---

[529] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8798.

[530] *Isnad*-nya *hasan*, telah diriwayatkan oleh Muslim 3/1261 no. 1640 pada pembahasan tentang nadzar, dalam bab: Larangan Dalam Nadzar; At-Tarmidzi 4/112 no. 1538 pada pembahasan tentang nadzar, dalam bab: Hal yang Dibenci Dalam Hal Nadzar, ia berkata: *"Hasan shahih"*; An-Nasa`i 7/16 no. 3805 pada pembahasan tentang sumpah dan nadzar, dalam bab: Nadzar Dikeluarkan dari Orang yang Pelit.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَقُّ الْمُسْلِمِ عَلَى الْمُسْلِمِ سِتٌّ قَالُوا: وَمَا هُنَّ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِذَا لَقِيتَهُ سَلِّمْ عَلَيْهِ وَإِذَا دَعَاكَ فَأَجِبْهُ وَإِذَا اسْتَنْصَحَكَ فَانْصَحْ لَهُ وَإِذَا عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَشَمِّتْهُ وَإِذَا مَرِضَ فَعُدْهُ وَإِذَا مَاتَ فَاصْحَبْهُ.

9312. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim Al Qash menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Hak seorang muslim dari muslim yang lain ada enam"* mereka berkata, "Apa itu wahai Rasulullah SAW" beliau bersabda, *"Jika kamu bertemu dengannya, maka ucapkanlah salam, jika ia mengundangmu, maka penuhilah, jika ia meminta nasehat kepadamu, maka nasehatilah, jika ia ia bersin dan mengucapkan tahmid, maka ucapkanlah 'Yarhamukallaah' dan jika ia sakit, maka jenguklah, dan jika ia meninggal dunia, maka hantarkanlah."*[531]

٩٣١٣. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْتَمِعُ كَافِرٌ وَقَاتِلُهُ مِنَ الْمُسْلِمِينَ فِي النَّارِ أَبَدًا.

9313. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan berkumpul seorang kafir dengan pembunuhnya dari kaum muslimin di neraka untuk selamanya."*[532]

٩٣١٤. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي قَرَابَةً أَصِلُهُمْ وَيَقْطَعُونِي وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ فَيَجْهَلُونَ عَلَيَّ وَأُحْسِنُ إِلَيْهِمْ وَيُسِيئُونَ إِلَيَّ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[531] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada 2/372 dari no. 3188.
[532] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8905 dan no. 9136.

وَسَلَّمَ: إِنْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَكَأَنَّمَا تُسِفُّهُمُ الْمَلَّ وَلاَ يَزَالُ مَعَكَ مِنْ اللهِ ظَهِيرٌ عَلَيْهِمْ مَادُمْتَ عَلَى ذَلِكَ

9314. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku memiliki kerabat, aku telah menyambungkan hubungan, namun ia memutuskan hubungan denganku, dan aku telah bersikap lembut kepada mereka, namun mereka bersikap bodoh terhadapku, dan aku telah berbuat baik kepada mereka, namun mereka berbuat jahat terhadapku" lalu beliau menjawab, *"Jika hal itu benar seperti apa yang kamu katakan, maka sepertinya mereka telah memakan bara api, dan kamu akan selalu mendapat perlindungan dari Allah atas keburukan mereka, selagi kamu terus seperti itu."*[533]

٩٣١٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا نَزَلَ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ { لِلهِ مَا فِي السَّمَوَاتِ وَمَا فِي الأَرْضِ وَإِنْ تُبْدُوا مَا فِي أَنْفُسِكُمْ أَوْ تُخْفُوهُ يُحَاسِبْكُمْ بِهِ اللهُ فَيَغْفِرُ لِمَنْ يَشَاءُ وَيُعَذِّبُ مَنْ يَشَاءُ وَاللهُ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ} فَاشْتَدَّ ذَلِكَ عَلَى صَحَابَةِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَأَتَوْا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثُمَّ جَثَوْا عَلَى الرُّكَبِ فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ كُلِّفْنَا مِنْ الأَعْمَالِ مَا نُطِيقُ الصَّلاَةَ وَالصِّيَامَ وَالْجِهَادَ وَالصَّدَقَةَ وَقَدْ أُنْزِلَ عَلَيْكَ هَذِهِ الآيَةُ وَلاَ نُطِيقُهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ

[533] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan kebaikan, dalam bab: Menyambung Silaturrahim; dan telah disebutkan dengan redaksi serupa pada 4/1982 no. 2558, dan sabdanya, "Sepertinya mereka tersumpal oleh debu yang panas" artinya adalah, seakan-akan engkau memukul wajah-wajah mereka dengan pasir.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتُرِيدُونَ أَنْ تَقُولُوا كَمَا قَالَ أَهْلُ الْكِتَابَيْنِ مِنْ قَبْلِكُمْ سَمِعْنَا وَعَصَيْنَا بَلْ قُولُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ فَقَالُوا: سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ فَلَمَّا أَقَرَّ بِهَا الْقَوْمُ وَذَلَّتْ بِهَا أَلْسِنَتُهُمْ أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ فِي إِثْرِهَا {آمَنَ الرَّسُولُ بِمَا أُنْزِلَ إِلَيْهِ مِنْ رَبِّهِ وَالْمُؤْمِنُونَ كُلٌّ آمَنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ لاَ نُفَرِّقُ بَيْنَ أَحَدٍ مِنْ رُسُلِهِ} قَالَ: عَفَّانُ قَرَأَهَا سَلاَمٌ أَبُو الْمُنْذِرِ يُفَرِّقُ {وَقَالُوا سَمِعْنَا وَأَطَعْنَا غُفْرَانَكَ رَبَّنَا وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ} فَلَمَّا فَعَلُوا ذَلِكَ نَسَخَهَا اللهُ تَبَارَكَ وَتَعَالَى بِقَوْلِهِ {لاَ يُكَلِّفُ اللهُ نَفْسًا إِلاَّ وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ} فَصَارَ لَهُ مَا كَسَبَتْ مِنْ خَيْرٍ وَعَلَيْهِ مَا اكْتَسَبَتْ مِنْ شَرٍّ فَسَّرَ الْعَلاَءُ هَذَا {رَبَّنَا لاَ تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ أَخْطَأْنَا} قَالَ: نَعَمْ {رَبَّنَا وَلاَ تَحْمِلْ عَلَيْنَا إِصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا} قَالَ: نَعَمْ {رَبَّنَا وَلاَ تُحَمِّلْنَا مَا لاَ طَاقَةَ لَنَا بِهِ} قَالَ: نَعَمْ {وَاعْفُ عَنَّا وَاغْفِرْ لَنَا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلاَنَا فَانْصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ}.

9315. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ketika turun kepada Rasulullah SAW: "*Kepunyaan Allah-lah segala apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi. Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan, niscaya Allah akan membuat perhitungan dengan kamu tentang perbuatanmu itu. Maka Allah mengampuni siapa yang dikehandaki-Nya dan menyiksa siapa yang dikehendaki-Nya; dan Allah Maha Kuasa atas segala sesuatu*" maka para sahabat pun semakin mencintai Rasulullah SAW, lalu mereka

mendatangi Rasulullah SAW kemudian duduk berdekatan dengan lutut beliau dan berkata, "Wahai Rasulullah, engkau telah membebani kami dengan amalan-amalan yang kami mampu untuk melakukannya; Shalat, puasa, jihad dan sedekah, dan telah diturunkan kepadamu ayat ini, sementara kami tidak mampu untuk melakukannya" lalu rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian menghendaki untuk mengucapkan seperti yang diucapkan oleh ahli kitab sebelum kalian, 'Kami taat dan kami durhaka'? tapi katakanlah, 'kami mendengar dan kami taat, ampunanmu wahai Tuhan kami dan kepadamu kami akan kembali'."* lalu mereka mengucapkan, "kami mendengar dan kami taat, ampunanmu wahai Tuhan kami dan kepadamu kami akan kembali" ketika semua orang telah merasa tenang dan lisan mereka tidak lagi berkata-kata, Allah menurunkan ayat setelahnya, *"Rasul telah beriman kepada Al Quran yang diturunkan kepadanya dari Tuhannya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan), 'Kami tidak membeda-bedakan antara seseorangpun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya'."* Affan berkata, "Salam Abu Al Mundzir membacanya, "Yufarriq" *"Dan mereka mengatakan, 'Kami dengar dan kami taat'. (Mereka berdoa): 'Ampunilah kami ya Tuhan kami dan kepada Engkaulah tempat kembali'."* ketiak mereka telah melakukan itu, Allah menasakhnya dengan firman-Nya, *"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. Ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya"* maka ia hanya mendapatkan kebaikan dari apa yang ia usahakan dan keburukan dari yang ia usahakan, *(Mereka berdoa): "Ya Tuhan kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami tersalah"* ia berkata, "Ya." *"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum*

kami." ia berkata, "Ya." *"Ya Tuhan kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya"* ia berkata, "Ya." *"Beri ma'aflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir."* [534]

٩٣١٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى أُبَيِّ بْنِ كَعْبٍ وَهُوَ يُصَلِّي فَقَالَ: يَا أُبَيُّ! فَالْتَفَتَ فَلَمْ يُجِبْهُ ثُمَّ صَلَّى أُبَيٌّ فَخَفَّفَ ثُمَّ انْصَرَفَ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: السَّلاَمُ عَلَيْكَ أَيْ رَسُولَ اللهِ، قَالَ: وَعَلَيْكَ، قَالَ: مَا مَنَعَكَ أَيْ أُبَيُّ إِذْ دَعَوْتُكَ أَنْ تُجِيبَنِي، قَالَ: أَيْ رَسُولَ اللهِ كُنْتُ فِي الصَّلاَةِ، قَالَ: أَفَلَسْتَ تَجِدُ فِيمَا أَوْحَى اللهُ إِلَيَّ أَنْ {اسْتَجِيبُوا للهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ} قَالَ: قَالَ: بَلَى أَيْ رَسُولَ اللهِ لاَ أَعُودُ، قَالَ: أَتُحِبُّ أَنْ أُعَلِّمَكَ سُورَةً لَمْ تَنْزِلْ فِي التَّوْرَاةِ وَلاَ فِي الزَّبُورِ وَلاَ فِي الإِنْجِيلِ وَلاَ فِي الْفُرْقَانِ مِثْلُهَا؟ قَالَ: قُلْتُ: نَعَمْ أَيْ رَسُولَ اللهِ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لأَرْجُو أَنْ لاَ تَخْرُجَ مِنْ هَذَا الْبَابِ حَتَّى تَعْلَمَهَا، قَالَ: فَأَخَذَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِي يُحَدِّثُنِي وَأَنَا أَتَبَطَّأُ مَخَافَةَ أَنْ يَبْلُغَ قَبْلَ أَنْ يَقْضِيَ الْحَدِيثَ فَلَمَّا أَنْ دَنَوْنَا مِنَ الْبَابِ، قُلْتُ: أَيْ رَسُولَ اللهِ مَا السُّورَةُ

---

[534] *Isnad*-nya *hasan*, telah diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Penjelasan Firman Allah Ta'ala: *"Dan jika kamu melahirkan apa yang ada di dalam hatimu atau kamu menyembunyikan"* dengan redaksi yang berdekatan pada 1/115 no. 125; At-Tarmidzi pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Surah Al Baqarah 5/221 no. 2992.

وَعَدْتَنِي قَالَ: فَكَيْفَ تَقْرَأُ فِي الصَّلاَةِ قَالَ: فَقَرَأْتُ عَلَيْهِ أُمَّ الْقُرْآنِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ مَا أَنْزَلَ اللهُ فِي التَّوْرَاةِ وَلاَ فِي الإِنْجِيلِ وَلاَ فِي الزَّبُورِ وَلاَ فِي الْفُرْقَانِ مِثْلَهَا وَإِنَّهَا لَلسَّبْعُ مِنَ الْمَثَانِي

9316. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW keluar menemui Ubay bin ka'ab dan ia sedang shalat, maka beliau bersabda, *"Wahai, Ubay!"* ia hanya menengok dan tidak menjawab, kemudian Ubay kembali shalat, kemudian ia meringankan dan berlalu menuju kepada Rasulullah, lalu ia berkata, "*Assalaamu alaik* wahai Rasulullah." Beliau menjawab, *"Wa alaik"* beliau bersabda lagi, *"Apa yang menghalangiku wahai Ubay untuk menjawab saat aku panggil?"* ia menjawab, "Wahai Rasulullah, aku sedang dalam shalat." Beliau kemudian bersabda, *"Tidakkah kamu mendapati apa yang Allah wahyukan kepadaku: Penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada suatu yang memberi kehidupan kepada kamu"* ia menajawab, "Tentu wahai Rasulullah, aku tidak akan mengulanginya lagi" beliau bersabda, *"Maukah kamu aku ajari satu surah yang tidak diturunkan di dalam Taurat, Zabur, Injil dan juga Al Furqan yang sepadan dengannya?"* aku katakan, "Tentu wahai Rasulullah" Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Aku berharap kamu keluar dari pintu ini hingga aku akan mengajarkannya"* kemudian Rasulullah mengggandeng tanganku dan berbicara kepadaku, dan aku memperlambat jalanku karena kawatir akan cepat sampai dipintu, dan ketika mendekati pintu aku katakan, "Wahai Rasulullah, apa surah yang engkau janjikan kepadaku?" beliau menjawab, *"Bagaimana kamu membacanya dalam shalat?"* aku katakan, "Aku membaca Ummul Qur`an padanya" Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat*

yang jiwaku berada dalam genggaman tangannya, Allah tidak menurunkan di dalam Taurat, Injil, Zabur dan juga Al Furqan yang sepadan dengannya, yaitu Tujuh yang diulang-ulang."[535]

٩٣١٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ أَنَّ فَتًى مِنْ قُرَيْشٍ أَتَى أَبَا هُرَيْرَةَ يَتَبَخْتَرُ فِي حُلَّةٍ لَهُ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ رَجُلاً مِمَّنْ كَانَ قَبْلَكُمْ كَانَ يَتَبَخْتَرُ فِي حُلَّةٍ لَهُ قَدْ أَعْجَبَتْهُ جُمَّتُهُ وَبُرْدَاهُ إِذْ خُسِفَ بِهِ الأَرْضُ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا حَتَّى تَقُومَ السَّاعَةُ.

9317. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit menceritakan kepada kami dari Abu Rafi' bahwa seorang pemuda Quraisy mendatangi Abu Hurairah bermewah-mewahan dalam hal pakaian, maka ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya ada seorang lelaki pada kaum sebelum kalian yang bermewahan dalam hal pakaian, di mana hal itu membuat kagum kelompoknya, kemudian bumi menenggelamkannya, dan ia meronta-ronta dalam bumi hingga hari kiamat."*[536]

---

[535] *Isnad*-nya *Hasan*, telah diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/20 pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: hal-hal yang berhubungan dengan surah pembukaan al kitab; At-Tarmidzi 5/155 no. 2875 pada pembahasan tentang permulaan keutamaan-keutamaan membaca al qur'an dalam shalat, dalam bab: Surah Al Fatiha; An-Nasa`i pada pembahasan tentang pembukaan, dalam bab: *Ta'wil* Firman Allah Azza wa Jalla, *"Dan Kami Telah Mendatangkan Kepadamu As-Sab'u Al Matsani."* 2/139 no. 914, semuanya dengan redaksi yang berdekatan.

[536] *Isnad*-nya *shahih*, telah diriwayatkan oleh Muslim 3/1653 no. 2088 pada pembahasan tentang berpakaian, dalam bab: Haram Pakaian yang Berlebihan

٩٣١٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَفْلَسَ الرَّجُلُ فَالْغَرِيمُ أَحَقُّ بِمَتَاعِهِ إِذَا وَجَدَهُ بِعَيْنِهِ.

9318. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban bin Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari An-Nadhr Ibnu Anas, dari Basyir bin Nuhaik, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Jika seseorang dalam kondisi bangkrut, maka orang yang mempunyai utang lebih berhak terhadap perbendaharaannya, jika ia mendapatinya dengan mata kepalannya."*[537]

٩٣١٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَسَجَدَ قُلْتُ لِمَ أَرَاكَ سَجَدْتَ فِيهَا قَالَ: لَوْ لَمْ أَرَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا مَا سَجَدْتُ.

9319. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamam menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, ia berkata: Aku melihat Abu Hurairah membaca: Aku melihat Abu Hurairah membaca *idzas-samsun syaqqat,* lalu ia sujud, aku katakan 'Aku tidak pernah melihatmu melakukan sujud pada yang demikian' ia berkata, 'Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW melakukan sujud pada yang demikian seperti yang aku lakukan ini'."[538]

---

[537] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9291.

[538] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/51 pada pembahasan sujud, dalam bab: Ayat Sajadah Dalam Surat Insyiqaq.

٩٣٢٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلَاءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْيَمِينُ الْكَاذِبَةُ مَنْفَقَةٌ لِلسِّلْعَةِ مَمْحَقَةٌ لِلْكَسْبِ.

9320. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Sesungguhnya sumpah palsu itu mempercepat dagangan dan menghilangkan keberkahan mencari rezeki."*[539]

٩٣٢١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمُ بْنُ كُلَيْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: وَكَانَ يَبْتَدِئُ حَدِيثَهُ بِأَنْ يَقُولَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَبُو الْقَاسِمِ الصَّادِقُ الْمَصْدُوقُ: مَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

9321. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahid, yakni Ibnu Ziyad, menceritakan kepada kami, ia berkata: Ashim bin Kalib menceritakan kepada kami, ia berkata: ayahku menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Bahwa ia memulai menceritakan haditsnya dengan

---

[539] *Isnad*-nya *Hasan*, telah disebutkan pada no. 7206 dan no. 7291, diriwayatkan oleh Al Bukhari pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Allah Menghilangkan Berkah Riba 2/735 no. 1981 *(Fath)*; dan telah disebutkan dengan redaksi serupa oleh Muslim pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Larangan Bersumpah Dalam Jual Beli; Abu Daud dalam pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Makruh-nya Bersumpah; An-Nasa`i pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Mempercepat Lakunya Barang Dagangan Dengan Sumpah 7/246 no. 4461, dan semuanya dengan redaksi yang berdekatan; diriwayatkan oleh Al Baihaqi 5/265 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Larangan Bersumpah, dengan redaksi ini.

perkataan: Rasulullah SAW, Abu Al Qasim yang jujur dan dapat dipercaya, bersabda, "*Barang siapa yang berdusta atasku dengan sengaja, hendaklah ia mempersiapkan tempatnya dari neraka.*"[540]

٩٣٢٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الأَعْمَشُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي إِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْهُ وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَمَنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا وَمَنْ جَاءَنِي يَمْشِي جِئْتُهُ مُهَرْوِلاً.

9322. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Wahid menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman Aal A'masy menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Ta`ala berfirman, 'Aku seperti prasangka hambaku terhadapku, aku akan bersama saat ia berdzikir kepadaku, jika ia berdzikir kepadaku dalam hatinya maka aku akan mengingatnya dalam hatiku, jika ia berdzikir kepadaku dalam al mala', maka aku akan mengingatnya dalam al mala' yang lebih dari mereka. Barang siapa yang mendekat kepadaku satu jengkal, aku akan mendekat kepadanya satu dzira', dan barang siapa yang mendekat kepadaku satu dzira`, maka aku akan mendekat kepadanya*

---

[540] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada mo. 3265, dan hadits ini menurut para imam semuanya, Al Bukhari 1/38 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Berdosa Orang yang Berdusta atas Perkataan Nabi; Muslim, 1/30 no. 3 pada pembahasan tentang pembukaan; Abu Daud 3/320 no. 3651 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Larangan Keras Mendustakan Rasulullah; At-Tarmidzi 4/524 no. 2257 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, ia berkata, "*Hasan shahih*"

dengan baa`an, barang siapa yang mendatangiku dengan berjalan, maka aku akan mendatanginya dengan berlari kecil."[541]

٩٣٢٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَحَبَّ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُحِبُّ فُلَانًا فَأَحِبَّهُ قَالَ: فَيُحِبُّهُ جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَام قَالَ: ثُمَّ يُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللهَ يُحِبُّ فُلَانًا قَالَ: فَيُحِبُّهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ يُوضَعُ لَهُ الْقَبُولُ فِي الْأَرْضِ وَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِذَا أَبْغَضَ عَبْدًا دَعَا جِبْرِيلَ فَقَالَ: يَا جِبْرِيلُ إِنِّي أُبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضْهُ قَالَ: فَيُبْغِضُهُ جِبْرِيلُ ثُمَّ يُنَادِي فِي أَهْلِ السَّمَاءِ إِنَّ اللهَ يُبْغِضُ فُلَانًا فَأَبْغِضُوهُ قَالَ: فَيُبْغِضُهُ أَهْلُ السَّمَاءِ ثُمَّ تُوضَعُ لَهُ الْبَغْضَاءُ فِي الْأَرْضِ.

9323. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla jika mencintai seorang hamba, malaikat Jibril mendoakannya, lalu Dia berfirman, 'Wahai Jibril, sesungguhnya Aku mencintai fulan, maka cintailah ia' beliau bersabda, Lalu malaikat Jibril mencintainya, kemudian ia menyeru kepada penduduk langit, bahwa Allah mencintai fulan, lalu penduduk langit mencintainya, kemudian Dia meletakkan pengkabulan di bumi. Dan sesungguhnya Allah jika membenci seorang hamba, Dia memanggil malaikat Jibril dan berkata, 'Hai Jibril, sesungguhnya aku membenci fulan, maka bencilah ia. Lalu Jibrilpun membencinya, setelah ia menyeru penduduk langit, bahwa Allah membenci fulan,*

---

[541] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/147 pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Zat Sifat dan yang Berkaitan Dengannya; Muslim 4/2061 pada pembahasan tentang dzikir, dalam bab: Anjuran Mengingat Allah.

maka bencilah ia' maka, penduduk langitpun membencinya, setelah itu diletakkan kebencian di atas bumi."[542]

٩٣١٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَالِدٌ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا احْتَذَى النِّعَالَ وَلاَ انْتَعَلَ وَلاَ رَكِبَ الْمَطَايَا وَلاَ لَبِسَ الْكُورَ مِنْ رَجُلٍ بَعْدَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ مِنْ جَعْفَرِ بْنِ أَبِي طَالِبٍ يَعْنِي فِي الْجُودِ وَالْكَرَمِ.

9324. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Wuhaib menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalid menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Tidak ada yang menggunakan sendal atau sepatu atau menunggangi hewan tunggangan atau memakai pakaian yang lebih baik setelah Rasulullah kecuali Ja'far bin Abu Thalib, ia adalah orang yang dermawan dan mulia."[543]

٩٣٢٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ سِيرِينَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ وَعَبْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ أَمَّا أَحَدُهُمَا فَأَلْجَأَهُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَّا الْآخَرُ فَأَلْجَأَهُ إِلَى عُمَرَ قَالَ: أَحَدُهُمَا نَهَى

[542] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/173 pada pembahasan tentang tauhid, dalam bab: Pembicaraan Tuhan dengan Jibril; Muslim 4/2030 no. 2637 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Bila Allah Mencintai Seorang Hamba.

[543] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh At-Tarmidzi pada pembahasan tentang keistimewaan-keistimewaan, dalam bab: Keistimewaan Ja'far 5/654 no. 3764, dan ia berkata: "*Hasan shahih* dan *gharib*"; Al Hakim 3/41 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Ja'far. dan telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

عَنِ الزِّقَاقِ وَالْمُزَفَّتِ وَعَنِ الدُّبَّاءِ وَالْحَنْتَمِ. وَقَالَ الْآخَرُ: نَهَى عَنِ الزِّقَـــاقِ وَالْمُزَفَّتِ وَعَنِ الدُّبَّاءِ وَالْجَرِّ أَوْ الْفَخَّارِ، شَكَّ مُحَمَّدٌ.

9325. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Ibrahim Al Qash menceritakan kepada kami, Muhammad, yakni Ibnu Sirin menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hurairah dan Abdullah bin Umar menceritakan kepadaku, adapun salah satunya datang kepada Nabi SAW dan yang lainnya datang kepada Umar. Salah satunya berkata: beliau melarang dari *az-zuqaq, al muzaffat, ad-duba`* dan *al hantam*, adapun yang lainnya berkata: dilarang dari *az-zuqaq*, *muzaffat, ad-duba`* dan *al hantam*, dan yang lainnya berkata: dilarang dari *az-zuqaq*, *al muzaffat*, *ad-duba`*, *al jar* atau *al fakhkhar*, muhammad ragu.[544]

٩٣٢٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا وَجَدَ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ حَرَكَةً فِي دُبُرِهِ فَأَشْكَلَ عَلَيْهِ أَحْدَثَ أَوْ لَمْ يُحْدِثْ فَلَا يَنْصَرِفْ حَتَّى يَسْمَعَ صَوْتًا أَوْ يَجِدَ رِيحًا

9326. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian mendapati ada pergerakan pada duburnya saat melaksanakan shalat, lalu hal itu membuatnya bingung, apakah berhadats atau tidak berhadats? Maka*

[544] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan An-Nasa`i 8/310 no. 5649 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Izin Untuk meneguk minuman.

janganlah ia berpaling hingga ia mendengar suara dan mendapati baunya."[545]

٩٣٢٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِـيُّ بْنُ زَيْدٍ وَصَالِحٌ الْمُعَلِّمُ وَحُمَيْدٌ وَيُونُسُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّلَوَاتُ الْخَمْسُ وَالْجُمُعَةُ إِلَـى الْجُمُعَـةِ كَفَّارَاتٌ لِمَا بَيْنَهُنَّ مَا اجْتُنِبَتْ الْكَبَائِرُ.

9327. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Zaid, Shalih Al Mu'allim, Hamid dan Yunus memberitahukan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat lima waktu dan jumat yang satu dengan jumat yang lain, dapat menghapuskan dosa antara keduanya, kecuali dosa besar."*[546]

٩٣٢٨. قَالَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ

---

[545] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/64 no. 137 *(Tahqiq Al Bagha)* pada pembahasan tentang wudhu, dalam bab: Tidak Wajib Berwudhu Dengan Sebab Ragu-ragu; Muslim 1/276 no. 362 pada pembahasan haid, dalam bab: Dalil Orang yang Yakin Atas Kesuciannya; Abu Daud 1/45 no. 177 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Jika Ragu-ragu Dalam Berhadast; An-Nasa`i 1/98 no. 160 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Keluar Angin Membatalkan Wudhu.

[546] *Isnad*-nya *shahih*, dari ketiga jalurnya, kecuali jalur Shalih Al Mu'allim itu *dha'if* karena kebodohannya, dan hadits ini ada pada Muslim, 1/209 no. 233 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Shalat Lima Waktu dan Jum'at hingga Jum'at Berikutnya...; At-Tarmidzi 1/418 no. 214 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Shalat Lima Waktu, ia berkata, "Hadits *hasan shahih*; Ibnu Majah 1/196 no. 598 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Dibawah Setiap Rambut Kelamin Terjadi Junub.

يَقُولُ: اللهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَــرِّ الْمَسِـيحِ الدَّجَّالِ.

9328. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Atha bin Abu Maimunah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Ya Allah sesungguhnya aku berlindung kepadamu dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari buruknya Al Masih Ad-Dajjal."*[547]

٩٣٢٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُخْتَلِعَاتُ وَالْمُنْتَزِعَــاتُ هُــنَّ الْمُنَافِقَاتُ.

9329. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Ayub menceritakan kepada kami dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Wanita-wanita yang meminta khulu' dan talak adalah para wanita yang munafik."*[548]

٩٣٣٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّـــائِبِ عَنِ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي مَنْ نَازَعَنِي وَاحِــدًا مِنْهُمَــا قَذَفْتُهُ فِي النَّارِ.

---

[547] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/211; Muslim 1/413 no. 588 pada pembahasan tentang masjid-masjid; At-Tarmidzi 5/582 no. 3604, ia berkata, "Hadits *hasan shahih*"; An-Nasa`i 4/103 no. 2060; Ibnu Majah 2/1262 no. 3841.

[548] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 3/483 no. 1186 pada pembahasan tentang bercerai, dalam bab: Perempuan yang Mengajukan Khulu' dan yang Berkaitan Dengannya, dan berkata: "Hadits *gharib*", karena *Isnad*-nya tidak kuat menurutnya, namun tidak demikian menurut Ahmad dan Al Baihaqi 7/316.

9330. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Suhail, dari Atha bin As-Sa`ib, dari Al Aghar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW sesuai dengan apa yang difirmankan Allah Azza wa Jalla, beliau bersabda: *"Kesombongan adalah surban-Ku dan keagungan adalah sarung-Ku, barang siapa yang menarik satu dari dua hal itu, maka akan Aku lempar ke dalam neraka."*[549]

٩٣٣١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ أَنَّهُ قَالَ: كُنْتُ أَمْشِي مَعَ أَبِي فَاطَّلَعَ أَبِي فِي دَارِ قَوْمٍ فَرَأَى امْرَأَةً فَقَالَ: أَمَا إِنَّهُمْ لَوْ فَقَئُوا عَيْنِي لَهُدِرَتْ ثُمَّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اطَّلَعَ فِي دَارِ قَوْمٍ بِغَيْرِ إِذْنِهِمْ فَفَقَئُوا عَيْنَهُ هُدِرَتْ وَقَالَ عَفَّانُ مَرَّةً عَيْنٌ.

9331. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih bahwa ia berkata: Aku pernah berjalan bersama bapakku, lalu bapakku mengintip rumah suatu kaum, dan ia melihat seorang perempuan, lalu ia berkata, "Kalau saja mereka mencolok mataku, niscaya tidak akan ada jaminan atasnya." Kemudian ia berkata, "Abu Hurairah pernah menceritakan kepadaku, bahwa ia pernah mendengar Nabi SAW bersabda, *"Barang siapa yang mengintip rumah suatu kaum tanpa ada izin dari mereka, lalu mereka mencolok matanya, maka tidak ada jaminan atasnya."* Affan pernah berkata, "Mata."[550]

---

[549] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi yang berdekatan 4/2023 no. 2620 secara terulang-ulang dari Abu Sa'id; Al Hamidi 2/486 no. 1149; Ibnu Hibban 42 no. 49 dari Ibnu Abbas; Al Hakim 1/61; dan telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[550] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8975.

٩٣٣٢. قَالَ: حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ بَابًا أَفْضَلُهَا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الْعَظْمِ عَنْ الطَّرِيقِ وَالْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنْ الإِيمَانِ.

9332. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Iman mempunyai tujuh puluh sekian pintu, yang paling utama adalah laa ilaaha illallaah, dan yang paling rendah adalah menyinkirkan tulang dari jalan, dan malu adalah bagian dari iman."*[551]

٩٣٣٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا مُعَاذُ بْنُ هِشَامٍ حَدَّثَنَا أَبِي عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ نَبِيَّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصْحَبُ الْمَلاَئِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا جَرَسٌ.

9333. Affan menceritakan kepada kami, Muadz bin Hisyam menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Zurarah bin Aufa, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda: *"Malaikat tidak akan menemani rombongan perjalanan yang di dalamnya terdapat lonceng."*[552]

---

[551] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/9 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Perkara-perkara Keimanan dan Redaksinya Menyatakan Bahwa Jumlahnya Enam Puluh Ke-atas; Muslim 1/62 no. 35 M pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Jumlah Cabang Iman; At-Tirmidzi 5/10 no. 2614, dan berkata: *"Hasan shahih"*; An-Nasai 8/110 no. 5005. Ada pembahasan pada kata: bab: Malu Adalah Satu Cabang Darinya", sebenarnya ini adalah ungkapan indah yang membawa makna secara mendalam.

[552] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8976 dan telah disebutkan banyak sekali.

٩٣٣٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَارِثِ أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ رَبَّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: يَا ابْنَ آدَمَ بِكُلِّ حَسَنَةٍ عَشْرُ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلَى أَضْعَافٍ كَثِيرَةٍ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ مِنْ النَّارِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ فَإِنْ جَهِلَ عَلَى أَحَدِكُمْ جَاهِلٌ وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ.

9334. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Warits menceritakan kepada kami, Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *Tuhan kalian Azza wa Jalla berfirman, "Wahai Ibnu Adam, pada setiap satu kebaikan terdapat sepuluh kebaikan hingga tujuh ratus kali lipat bahkan lebih, dan puasa adalah bagiku dan akulah yang akan memberi balasannya. Puasa adalah pelindung dari neraka. Bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi disisi Allah daripada aroma misk. Jika seorang jahil berbuat bodoh pada salah seorang dari kalian dan ia sedang berpuasa, maka katakanlah, 'Sesungguhnya aku puasa'."*[553]

٩٣٣٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ سَلَكَتْ الْأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَسَلَكْتُ شِعْبَ الْأَنْصَارِ أَوْ وَادِيَ الْأَنْصَارِ وَلَوْلَا الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنْ الْأَنْصَارِ. فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَمَا ظَلَمَ بِأَبِي وَأُمِّي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَاوَوْهُ وَنَصَرُوهُ. قَالَ: وَأَحْسَبُهُ. قَالَ: وَوَاسَوْهُ.

---

[553] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9293.

9335. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Kalau kaum Anshar meniti jalan bukit atau lereng gunung, niscaya aku akan meniti jalan lereng gunung atau jalan perbukitan yang ditempuh kaum Anshar, kalau bukan karena hijrah, niscaya aku menjadi bagian dari orang Anshar."* Lalu Abu Hurairah berkata, "Sungguh tidak ada kezhaliman, demi bapak dan ibuku, niscaya aku akan membantu dan menolongnya." Ia berkata: dan aku mengira ia berkata, "*wa waasauhu.*"[554]

٩٣٣٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ أَنْبَأَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الرَّبِيعِ يُحَدِّثُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي لَنْ يَدَعُوهَا التَّطَاعُنُ فِي الأَنْسَابِ وَالنِّيَاحَةُ وَمُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا اشْتَرَيْتَ بَعِيرًا أَجْرَبَ أَوْ فَجَرِبَ فَجَعَلْتَهُ فِي مِائَةِ بَعِيرٍ فَجَرِبَتْ مَنْ أَعْدَى الأَوَّلَ.

9336. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Alqamah bin Murtsid memberitahukan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Ar-Rabi' menceritakan bahwa ia mendengar Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Empat hal yang tidak akan ditinggalkan oleh ummatku: mencela nasab, meratapi mayit, menyangka bintang anu dan anu yang menyebabkan hujan, aku membeli seekor unta yang terkena penyakit belang, atau lalu ia terkena penyakit belang, kemudian aku menjadikannya berada di antara seratus unta, lalu ia tetap*

---

[554] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9280, diriwayatkan oleh Al Bukhari 5/38 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dan 5/200 pada pembahasan tentang perang yang dipimpin langsung oleh Rasulullah; Muslim 2/738 no. 1061 pada pembahasan tentang zakat.

berpenyakit belang, kemudian siapakah pertama kali yang menularkan?"[555]

٩٣٣٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: قَاسِمُ بْنُ مِهْرَانَ أَخْبَرَنِيهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَافِعٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى نُخَامَةً فِي الْقِبْلَةِ قَالَ: كَانَ يَقُولُ مَرَّةً: فَحَتَّهَا قَالَ: ثُمَّ قَالَ: قُمْتُ فَحَتَّيْتُهَا، ثُمَّ قَالَ: أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ إِذَا كَانَ فِي صَلاَتِهِ أَنْ يُتَنَخَّعَ فِي وَجْهِهِ أَوْ يُبْزَقَ فِي وَجْهِهِ إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ فَلاَ يَبْزُقَنَّ بَيْنَ يَدَيْهِ وَلاَ عَنْ يَمِينِهِ وَلَكِنْ عَنْ يَسَارِهِ تَحْتَ قَدَمِهِ فَإِنْ لَمْ يَجِدْ قَالَ: بِثَوْبِهِ هَكَذَا.

9337. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qasim bin Mahran mengabarkan kepadanya, ia berkata: Aku mendengar Abu Ar-Rafi' menceritakan dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW melihat sesuatu yang keluar dari hidung (ingus) di arah kiblat, ia berkata: lalu beliau bersabda, *"Maka keriklah ia"* kemudian aku berdiri dan mengeriknya, lalu beliau bersabda, *"Apakah salah seorang dari kalian senang jika dalam shalatnya ia diberi air dahak dimukanya atau air ludah di wajahnya. Jika salah seorang dari kalian sedang dalam shalat, maka janganlah meludah ke arah depan dan jangan pula ke arah kanannya, tapi arahkanlah ludahnya ke sebelah kiri, di bawah telapak*

---

[555] *Isnad*-nya *hasan*, dan Abu Al Rabi' Al Madani adalah orang yang diterima haditsnya, dan hadits ini menurut Muslim 2/644 no. 934 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Meratapi Mayit; At-Tirmidzi 3/316 no. 1001 pada pembahasan jenazah-jenazah, dalam bab: Dimakruhkannya Meratapi Mayit dan yang Berkaitan Dengannya, dari jalur Syu'bah dari 'Alqamah dan telah di-*shahih*-kan.

kakinya, jika ia tidak menemukan", beliau bersabda, *"pada kainnya demikian."*[556]

٩٣٣٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُوشِكُ أَنْ يَحْسِرَ الْفُرَاتُ عَنْ جَبَلٍ مِنْ ذَهَبٍ فَيَقْتَتِلَ عَلَيْهِ النَّاسُ حَتَّى يُقْتَلَ مِنْ كُلِّ عَشَرَةٍ تِسْعَةٌ وَيَبْقَى وَاحِدٌ.

9338. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Hampir-hampir saja sungai furat menyingkapkan gunung yang terbuat dari emas, lalu manusia saling berperang hingga sepuluh dari mereka ada sembilan yang terbunuh dan hanya tersisa satu."*[557]

٩٣٣٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ

---

[556] *Isnad*-nya *shahih,* dan Abu Rafi' Nafi' Ash-Sha'i adalah seorang yang *tsiqah* dan tsabit hafalannya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 1/112 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Menggerik Air Ludah Di Mesjid; Muslim 1/389 no. 550 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Larangan Meludah Di Masjid; Abu Daud 1/129 no. 478 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Hukum Makruh Meludah Di Masjid; An-Nasai 1/51 no. 724, pada pembahasan tentang air ludah yang mengenai baju.

[557] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 13/78 no. 7219 *(Fath)* pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Keluarnya Api; Muslim 4/2220 no. 2895 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Kiamat tidak Akan Datang Hingga Keringnya Sungai Furat; Abu Daud 4/115 no. 4313 pada pembahasan tentang tanda-tanda kiamat,dalam bab: Keringnya Sungai Furat; Abdu Al Razzak 11/382 no. 20804 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Tanda-tanda Datangnya Kiamat.

وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ الرَّكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلاَةِ الصُّبْحِ فَلْيَضْطَجِعْ عَلَى جَنْبِهِ الأَيْمَنِ.

9339. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, Sulaiman Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Jika salah seorang dari kalian melaksanakan shalat dua rakaat sebelum shalat shubuh, hendaklah ia tidur dengan posisi miring di atas bagian tubuh kanannya."*[558]

٩٣٤٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا وُهَيْبٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ يَعْنِي ابْنَ عُرْوَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَلْعَقْ أَصَابِعَهُ فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي فِي أَيِّ ذَلِكَ الْبَرَكَةُ.

9340. Affan menceritakan kepada kami, Wuhaib menceritakan kepada kami, Hisyam, yakni Ibnu Urwah, menceritakan kepada kami dari seorang laki-laki, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda: *"Jika salah seorang dari kalian makan, hendaklah ia menjilati jemarinya, karena ia tidak tahu, pada bagian mana yang ada barakahnya."*[559]

---

[558] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi yang berbeda 2/70 dalam pembahasan tentang dua 'id, dalam bab: Tidur dengan Posisi Miring ke Kanan; At-Tirmidzi 2/281 no. 420 dengan redaksi Ahmad, dan berkata, *"Hasan shahih" gharib*"; Ibnu Majah 1/378 no. 1199.

[559] *Isnad*-nya *dha'if*, didalamnya ada periwayat yang tidak dikenal, dan *matan* (isi hadits) *shahih*, telah disebutkan pada no. 8480, dan diriwayatkan oleh Muslim dengan redaksi serupa 3/1607 no. 2035 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Dianjurkan untuk Menjilati Jari-jari Setelah Makan; Ibnu Majah 2/1088 no. 3269 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Menjilati Jari-jari Setelah Makan, dari Ibnu Abbas dan Ath-Thabrani pada kitab *Ash-Shagir* 1/165 dari Anas.

٩٣٤١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَجْمَاءُ جَرْحُهَا جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمْسُ.

9341. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Hewan yang terluka tidak ada jaminan baginya dan orang yang terperosok di galian tambang tidak ada jaminan baginya, dan yang tersungkur di galian sumur tidak ada jaminan baginya, dan zakat rikas adalah seperlima.*"[560]

٩٣٤١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ هَذَا غَيْرَ أَنَّهُ قَالَ: الرَّكَائِزِ.

9341. *mim.* Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW seperti ini, namun beliau menggunakan redaksi: *ar-rakaa`iz.*

٩٣٤٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ بْنُ الْفَضْلِ حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ مُعَاوِيَةَ الْمَهْرِيِّ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يَا مَهْرِيُّ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ثَمَنِ الْكَلْبِ وَكَسْبِ الْمُومِسَةِ وَكَسْبِ الْحَجَّامِ وَكَسْبِ عَسِيبِ الْفَحْلِ

9342. Affan menceritakan kepada kami, Al Qasim bin Al Fadhl menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku dari

---

560 *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8983, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/160; Muslim 3/1334 no. 1710.

seorang laki-laki dari Muhrah, ia berkata: Abu Hurairah, ia berkata: Ya, Muhri! Rasulullah SAW melarang —memakan— dari hasil harga anjing, hasil pelacuran, hasil bekam dan hasil menyewakan hewan pejantang.[561]

٩٣٤٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ زَيْدٍ حَدَّثَنَا الْعَبَّاسُ الْجُرَيْرِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ النَّهْدِيَّ يَقُولُ: تَضَيَّفْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَبْعًا قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: قَسَمَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَيْنَ أَصْحَابِهِ تَمْرًا فَأَصَابَنِي سَبْعُ تَمَرَاتٍ إِحْدَاهُنَّ حَشَفَةٌ فَلَمْ يَكُنْ شَيْءٌ أَعْجَبَ إِلَيَّ مِنْهَا شَدَّتْ مَضَاغِي

9343. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Zaid menceritakan kepada kami, Al Abbas Al Jariri menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Utsman An-Nahdi mengatakan: Abu Hurairah pernah didatangi tujuh orang tamu, ia berkata, *"Nabi SAW pernah membagi tamar di antara pada sahabatnya, lalu aku mendapatkan tujuh tamar, salah satunya adalah kurma yang jelek, dan tidak ada sesuatu yang membuatku takjub darinya kecuali tulang rahangku tidak mampu untuk menggigitnya."*[562]

٩٣٤٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ الْعَبْدُ فِي صَلاَةٍ مَا

---

[561] *Isnad*-nya *dha'if*, didalamnya ada periwayat yang tidak dikenal, dan hadits ini *shahih* diriwayatkan oleh An-Nasai 7/311 no. 4673; Ibnu Majah dengan redaksi serupa 2/730 no. 2160 pada pembahasan tentang perdagangan, dalam bab: Larangan Mengambil Harga Anjing (1) mengawinkan binatang adalah mengambil upah atas perkawinan betina dari jantan pada binatang ternak.

[562] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 5/2055 no. 5095 *(Tahqiq Al Bagha)* pada pembahasan tenteng makanan, dalam bab: Makanan yang Dimakan Oleh Rasulullah SAW dan Para Sahabatnya. (2) yaitu korma kering (3)dan sabdanya: keras mengunyahnya artinya mulutnya lelah dalam makan.

كَانَ فِي مُصَلاَّهُ يَنْتَظِرُ الصَّلاَةَ، تَقُولُ الْمَلاَئِكَةُ: اللهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللهُمَّ ارْحَمْهُ حَتَّى يَنْصَرِفَ أَوْ يُحْدِثَ، قُلْتُ: وَمَا يُحْدِثُ، قَالَ: يَفْسُو أَوْ يَضْرِطُ.

9344. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit memberitahukan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba akan selalu dalam shalat selama ia berada di tempat shalatnya, ia menunggu waktu shalat berikutnya, malaikat berkata, 'Ya Allah ampunilah ia, ya Allah rahmatilah ia hingga ia berlalu atau berhadats'*." aku berkata, "Apa yang dimaksud dengan hadats?" beliau bersabda, "*Kentut yang hanya keluar baunya saja tanpa keluar angin atau kentut yang keluar angin dan baunya.*"[563]

٩٣٤٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَدْخُلُ أَهْلُ الْجَنَّةِ مُرْدًا بِيضًا جِعَادًا مُكَحَّلِينَ أَبْنَاءَ ثَلاَثٍ وَثَلاَثِينَ عَلَى خَلْقِ آدَمَ سَبْعِينَ ذِرَاعًا فِي سَبْعَةِ أَذْرُعٍ.

9345. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Zaid memberitahukan kepada kami dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Penduduk surga memasukinya dalam kondisi tidak berjenggot, putih, berambut pendek dan bercelak, ia adalah*

[563] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Muslim 1/348 no. 274 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Berjamaah; Abu Daud 1/127 no. 471 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Keutamaan Duduk Di Dalam Masjid; Abu Awwanah 2/23.

anak tiga puluh tiga, ia satu rupa dengan Adam, tujuh puluh dira' dalam tujuh dira'."[564]

٩٣٤٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صُومُوا الْهِلَالَ لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ.

9346. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Ziyad memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Qasim SAW bersabda, *"Puasalah kalian karena melihat hilal dan berbukalah kalian karena melihatnya, dan jika pandangan kalian terhalangi mendung, maka hitunglah (genapi) tiga puluh —hari—."*[565]

٩٣٤٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

9347. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami Adi bin Tsabit, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seorang mukmin makan dalam satu lambung, dan seorang kafir maka dalam tujuh lambung."*[566]

---

[564] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 7920 dan no. 8505, dan hadits ini diriwayatkan oleh Ibnu Abi 'Ashim pada kitab Al Sunnah 2/405 no. 842; Ibnu Sa'ad 1/101.

[565] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 1931 dan no. 1985, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/35 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Kewajiban Berpuasa Pada Bulan Ramadhan Dengan Melihat Bulan Sabit (hilal); Muslim 2/759 pada pembahasan tentang puasa dengan redaksi serupa; Tarmidzi 684; An-Nasai 4/133 no. 2116.

[566] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 4718 dan no. 8865.

٩٣٤٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَاحِدِ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ الْقَعْقَاعِ بْنِ شُبْرُمَةَ الضَّبِّيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَعْظَمُ قَالَ: أَنْ تَتَصَدَّقَ وَأَنْتَ صَحِيحٌ شَحِيحٌ تَخْشَى الْفَقْرَ وَتَأْمُلُ الْبَقَاءَ وَلَا تَمَهَّلْ حَتَّى إِذَا بَلَغَتْ الْحُلْقُومَ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ لِفُلَانٍ.

9348. Affan menceritakan kepada kami, Abdul Wahid bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Imarah bin Al Qa'qa' bin Syubrumah Adh-Dhabi menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Zar'ah bin Amr bin Jarir memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Hurairah menceritakan kepada kami, ia berkata: Datang seorang laki-laki kepada Nabi SAW, lalu berkata, "Wahai Rasulullah, sedekah apakah yang paling agung?" beliau bersabda, *"Kamu mengeluarkan sedekah, sementara kamu sedang tidak mau mengeluarkan hartamu karena takut fakir dan berharap kaya, dan janganlah kamu bersikap lamban hingga dekat ajalmu, lalu kamu berkata, 'Untuk fulan segini, untuk fulan segini dan untuk fulan segini.'"*[567]

٩٣٤٩. عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَتْ شَجَرَةٌ تُؤْذِي أَهْلَ الطَّرِيقِ فَقَطَعَهَا رَجُلٌ فَنَحَّاهَا فَدَخَلَ الْجَنَّةَ.

---

[567] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/231, dan hadits ini diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Sedekah Adalah Sedekah yang Benar dan yang Bukan Sisa; An-Nasai 5/68 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Sedekah Adalah Lebih Baik; Ibnu majah 2/903 no. 2706.

9349. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsabit memberitahukan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ada sebuah pohon yang menghalangi para pejalan, lalu ia ditebang oleh seorang lelaki, lalu ia menyingkirkannya, dan hal itu menyebabkannya masuk surga."*[568]

٩٣٥٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْكَرِيمَ ابْنَ الْكَرِيمِ ابْنِ الْكَرِيمِ ابْنِ الْكَرِيمِ يُوسُفُ بْنُ يَعْقُوبَ بْنِ إِسْحَقَ بْنِ إِبْرَاهِيمَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمْ أَجْمَعِينَ.

9350. Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullan SAW bersabda, *"Sesungguhnya al karim bin al karim bin al karim bin al karim Yusuf bin ya'qub bin Ishak bin Ibrahim AS."*[569]

٩٣٥١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ فَرَاهِيجَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا كَانَ لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامٌ إِلاَّ الأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ.

---

[568] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/139 no. 652 *(Fath)* pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Keutamaan Bersegera Melaksanakan Zhuhur; Muslim 4/2021 no. 1914 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Menyingkirkan Kejelekan; Abu Daud 4/362 no. 5245 pada pembahasan tentang sopan santun, dalam bab: Menyingkirkan Marabahaya; At-Tirmidzi 4/341 no. 1958 sama dengan Muslim, dan semuanya dengan redaksi yang berbeda.

[569] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/224 pada pembahasan tentang permulaan penciptaan, dalam bab: Orang yang Bernashab Kepada Bapaknya; At-Tirmidzi 5/293 no. 3116 pada pembahasan tentang tafsir surah Yusuf; Al Hakim dengan redaksi serupa 2/346-347 dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

9351. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, Daud bin Farahij menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Pada zaman Nabi SAW kami tidak memiliki makanan kecuali dua yang hitam; tamar dan air."[570]

٩٣٥٢. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: إِبْرَاهِيمُ بْنُ الْمُهَاجِرِ أَخْبَرَنِي قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الشَّعْثَاءِ الْمُحَارِبِيَّ قَالَ: كُنَّا مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فِي مَسْجِدٍ فَخَرَجَ رَجُلٌ وَقَدْ أَذَّنَ الْمُؤَذِّنُ قَالَ: فَقَالَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9352. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibrahim bin Al Muhajir mengabarkan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Asy-Sya'tsa` Al Muharibi, ia berkata: Kami pernah dalam masjid bersama Abu Hurairah, lalu seorang lelaki keluar setelah kumandang adzan, ia berkata: ia lalu berkata, "Adapun yang ini telah durhaka kepada Abu Al Qasim."[571]

٩٣٥٣. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَّرَ الْعِشَاءَ الْآخِرَةَ ذَاتَ لَيْلَةٍ حَتَّى كَادَ يَذْهَبُ ثُلُثُ اللَّيْلِ أَوْ قُرَابُهُ قَالَ: ثُمَّ جَاءَ وَفِي النَّاسِ رِقَّةٌ وَهُمْ عِزُونَ فَغَضِبَ غَضَبًا شَدِيدًا ثُمَّ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً نَدَا النَّاسَ إِلَى عَرْقٍ أَوْ مِرْمَاتَيْنِ لَأَجَابُوا لَهُ وَهُمْ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ هَذِهِ الصَّلَاةِ لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ رَجُلاً فَيَتَخَلَّفَ عَلَى أَهْلِ هَذِهِ الدُّورِ الَّذِينَ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ هَذِهِ الصَّلَاةِ فَأُحَرِّقَهَا عَلَيْهِمْ بِالنِّيرَانِ.

---

[570] *Isnad*-nya *Hasan*, telah disebutkan pada no. 9231.
[571] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9286.

9353. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya pada suatu malam Rasulullah SAW pernah mengakhirkan shalat isya' hingga hampir melewati sepertiga malam atau mendekati waktu itu. Ia berkata, "Kemudian beliau datang dan mendapati manusia sangat sedikit dan berpencar-pencar dalam jamaah, lalu beliau sangat marah, beliau kemudian bersabda, 'Kalau saja manusia dipanggil untuk menyantap daging murni atau daging paha, maka mereka pasti memenuhi panggilan itu, namun apabila untuk undangan shalat, mereka berpaling, dan aku ingin menyuruh seorang lelaki untuk berlalu ke rumah-rumah orang yang berpaling dari shalat ini, dan aku akan membakar mereka dengan api sebagai hukuman atas apa yang mereka lakukan'."[572]

٩٣٥٤. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو الْمُهَزِّمِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ فَاطِمَةَ أَوْ أُمَّ سَلَمَةَ أَنْ تَجُرَّ ذَيْلَهَا ذِرَاعًا.

9354. Affan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Mahzam memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah memerintahkan Fathimah atau Ummu Salamah untuk menjulurkan kainnya satu dira'.[573]

---

[572] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan dengan yang semakna pada 2/376 menurut Muslim dengan redaksi yang berdekatan 1/451 no. 651 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Berjamaah. Dan sabdanya: *Riqqah* artinya lemah, dan *Azzun*: saling berpecah (berpisah), dan *arqun* artinya tulang yang berbalut daging, dan *mirmatain* adalah dua kaki kambing atau unta.

[573] *Isnad*-nya *dha'if*, dan Abu Al Muhazzam adalah matruk, dikatakan namanya adalah Yazid bin Sufyan, dan begitu juga menurut Al Bushairi dalam *Zawaid*-nya *dha'if*-nya hadits ini karena Abu Al Muhazzam, dan hadits ini adalah *shahih* diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/1185 no. 3582 dari jalur *shahihah* dan dari jalur Abu Al Muhazzam. Dan *shahih* dari jalur Abu Daud dengan redaksi yang

٩٣٥٥. حَدَّثَنَا عَفَّانُ وَبَهْزٌ قَالا حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي عَلْقَمَةَ الأَنْصَارِيِّ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ مِنْ فِيهِ إِلَى فِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ وَمَنْ أَطَاعَ الأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي.

9355. Affan dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Ya'la bin Atha', dari Abu Alqamah Al Anshari, ia berkata: Abu Hurairah menceritakan kepadaku langsung dari mulutnya, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang menaatiku, maka ia telah menaati Allah, dan barang siapa yang durhaka kepadaku, maka ia telah durhaka kepada Allah, dan barang siapa yang menaati pemimpin, maka ia telah menaatiku.*"[574]

٩٣٥٥. إِنَّمَا الأَمِيرُ مِجَنٌّ فَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا أَوْ قُعُودًا فَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقُولُوا اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ فَإِنَّهُ إِذَا وَافَقَ قَوْلُ أَهْلِ الأَرْضِ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ غُفِرَ لَهُ مَا مَضَى مِنْ ذَنْبِهِ.

9355. *mim. Sesungguhnya pemimpin adalah tameng, jika ia shalat dengan duduk, maka shalatlah kalian dengan duduk, dan jika ia mengucapkan, 'Allah Maha Mendengar orang yang memuji-Nya'*

---

berdekatan 4/65 no. 4119 pada pembahasan tentang berpakaian, dalam bab: Ukuran Panjang Pakaian; At-Tirmidzi 4/223 no. 1731 pada pembahasan tentang berpakaian, dalam bab: Panjang Pakaian Wanita dan yang Berkaitan Dengannya, dan At-Tirmidzi berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasai 8/209 pada pembahasan tentang berhias, dalam bab: Panjang Pakaian Wanita.

[574] *Isnad*-nya *shahih*, dan Abu 'Alqamah Al Anshari adalah pemimpin mereka, asli dari persia dan ia *tsiqah*, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/77 pada pembahasan jihad, dalam bab: Peperangan Adalah Tipu Daya; Muslim 3/1466 no. 1835 pada pembahasan tentang pemerintahan, dalam bab: Kewajiban Mentaati Pemimpin; An-Nasai 7/154 no. 4193; Ibnu Majah 2/954 no. 2859.

maka katakanlah, 'Ya Allah, Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian' dan jika perkataan penduduk bumi bertepatan dengan penduduk langit, maka diampuni baginya dosa yang telah lalu.

٩٣٥٥. قَالَ: وَيَهْلِكُ قَيْصَرُ فَلاَ يَكُونُ قَيْصَرُ بَعْدَهُ وَيَهْلِكُ كِسْرَى فَلاَ يَكُونُ كِسْرَى بَعْدَهُ.

9355 *mim*. Beliau bersabda, *"Kekaisaran akan hancur, maka tidak akan ada kekaisaran setelahnya, dan jika kerajaan hancur, maka tidak akan ada kerajaan setelahnya."*

٩٣٥٥. وَقَالَ: اسْتَعِيذُوا بِاللهِ مِنْ خَمْسٍ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَعَـــذَابِ الْقَبْرِ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

9355 *mim*. Dan ia berkata: Dan beliau bersabda, *"Mohonlah perlindungan kepada Allah dari lima hal, dari adzab jahannam, adzab kubur, fitnah hidup dan mati serta fitnah al Masih Ad-Dajjal."*

٩٣٥٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا أَبُو هِلاَلٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ آمَنَ بِي عَشَرَةٌ مِنْ أَحْبَارِ الْيَهُودِ لآمَنَ بِي كُلُّ يَهُودِيٍّ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ، قَالَ كَعْبٌ: اثْنَا عَشَرَ مِصْدَاقُهُمْ فِي سُورَةِ الْمَائِدَةِ.

9356. Affan menceritakan kepada kami, Abu Hilal menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Sirin menceritakan kepada kami dari dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja sepuluh dari rahib Yahudi beriman kepadaku, maka akan beriman kepadaku setiap orang Yahudi*

yang ada di muka bumi." Ka'b berkata, "Dua belas orang yang mengakui kenabian, seperti yang tertera dalam surah Al Ma'idah."[575]

٩٣٥٧. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَيْسٌ وحَبِيبٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: فِي كُلِّ الصَّلَوَاتِ يُقْرَأُ فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى عَنَّا أَخْفَيْنَا عَنْكُمْ.

9357. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, ia berkata: Qais bin Habib memberitahukan kepada kami dari Atha bin Abu Rabah, dari Abu Hurairah bahwa berkata: Setiap shalat dibacakan suatu surat, dan apa yang kami dengar dari Rasulullah SAW, maka kamipun memperdengarkan kepada kalian, dan apa yang tidak nampak oleh kami, maka kamipun tidak akan menampakkannya.[576]

٩٣٥٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَنْبَأَنِي سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بِمِنًى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً أَتَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَقَاضَاهُ فَأَغْلَظَ لَهُ قَالَ: فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُهُ فَقَالَ: دَعُوهُ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالاً قَالَ: اشْتَرُوا لَهُ بَعِيرًا فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ قَالُوا: لاَ نَجِدُ إِلاَّ سِنًّا أَفْضَلَ مِنْ سِنِّهِ قَالَ: فَاشْتَرُوهُ فَأَعْطُوهُ إِيَّاهُ فَإِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً.

---

[575] *Isnad*-nya *hasan*, dan Abu Hilal Ar-Rasibi adalah Muhammad bin Salim adalah *shaduq*, didalamnya sedikit kelemahan dan telah disebutkan pada no. 8735 dan no. 8736 dan aku tidak mendapatinya ditempat lain.

[576] *Isnad*-nya *shahih*, baru saja dijelaskan, diriwayatkan Abu Daud 1/211 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Bacaan Dalam Shalat Dhuhur dan yang Berkaitan Dengannya.

9358. Affan menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Salamah bin Kuhail memberitahukan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah bin Abdurrahman di Mina menceritakan dari Abu Hurairah: Bahwa seorang lelaki datang kepada Rasulullah SAW menagih piutangnya, lalu ia bersikap kasar terhadap beliau, kemudian para sahabat beliau hendak membalasnya, namun beliau kemudian bersabda, "*Biarkanlah ia, karena untuk orang yang benar memiliki pernyataan.*" Beliau menambahkan lagi, "*Belikan untuknya satu unta dan berikanlah kepadanya.*" Mereka mengatakan, "Kami tidak mendapatkan kecuali umur yang lebih baik dari umurnya?" beliau bersabda, "*Maka belilah dan berikanlah kepadanya, karena sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik dalam pelunasan.*"[577]

٩٣٥٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ أَخْبَرَنَا ثَابِتٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِيمَا يَحْسَبُ حَمَّادٌ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يَنْعَمُ لاَ يَبْأَسُ لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

9359. Affan menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami, Tsabit memberitahukan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW —sebagaimana yang disangka Hamad— bahwa beliau bersabda, "*Barang siapa yang masuk surga, ia akan diberi kenikmatan yang tidak akan lekang, tidak akan lusuh pakaiannya dan tidak akan punah keperjakaannya. —Kondisi— di*

---

[577] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/130 pada pembahasan tentang wikalah, dalam bab: Wikalah Dalam Masalah Hutang-piutang; Muslim 3/1225 no. 1601 pada penjelasan tentang pengairan, dalam bab: Siapa yang Mememinjam Suatu Barang dan Merusaknya; At-Tirmidzi 3/599 no. 1317, dan Al Taarmidzi berkata: "*Hasan shahih*".

dalam tidak ada mata yang pernah melihatnya dan tidak ada telinga yang pernah mendengarnya dan tidak pernah terdetik dalam hati manusia."[578]

٩٣٦٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدٍ الْقَارِيُّ مِنْ قَبِيلَةٍ يُقَالُ لَهَا: قَارَةُ مِنْ الأَنْصَارِ وَنَزَلَ الإِسْكَنْدَرِيَّةَ بَلَدُ بَابِ مِصْرَ فَقِيلَ لَهُ: الإِسْكَنْدَرَانِيُّ، عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بُعِثْتُ فِي خَيْرِ قُرُونِ بَنِي آدَمَ قَرْنًا فَقَرْنًا حَتَّى كُنْتُ مِنَ الْقَرْنِ الَّذِي كُنْتُ فِيهِ.

9360. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub bin Abdurrahman bin Muhammad bin Abdul Qari dari kabilah yang dikenal dengan nama Qarah dari Al Anshar, ia menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah singgah di Iskandariyah, negeri yang berada di Mesir, lalu di antara orang-orang Iskandariyah ada yang berkata dari Amr bin Abu Amr dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diutus pada sebaik-baik abad yang ada pada anak Adam, abad demi abad, hingga aku berada pada abad yang mana aku sekarang ada."*[579]

٩٣٦١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَا لِعَبْدِي الْمُؤْمِنِ عِنْدِي جَزَاءٌ إِذَا قَبَضْتُ صَفِيَّهُ مِنْ أَهْلِ الدُّنْيَا ثُمَّ احْتَسَبَهُ إِلاَّ الْجَنَّةُ.

---

[578] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8812 dan 2/407.

[579] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8843. (1) dia seorang *tsiqah* haditsnya dalam riwayat *shahihain*.

9361. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amr, dari Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Tidaklah bagi seorang mukmin pahala di sisiku ketika aku mengambil orang yang paling dicintainya dari penduduk dunia, kemudian ia mengharapkan pahala, kecuali surga'."*[580]

٩٣٦٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَمَّرَهُ اللهُ سِتِّينَ سَنَةً فَقَدْ أَعْذَرَ اللهُ إِلَيْهِ فِي الْعُمُرِ.

9362. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Said bin Abu Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang dianugerahi umur hingga enampuluh tahu, maka Allah telah memberinya masa udzur pada umurnya."*[581]

٩٣٦٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَكْثُرَ الْمَالُ وَيَفِيضَ حَتَّى يَخْرُجَ الرَّجُلُ بِزَكَاةِ مَالِهِ فَلاَ يَجِدُ أَحَدًا يَقْبَلُهَا مِنْهُ وَحَتَّى تَعُودَ أَرْضُ الْعَرَبِ مُرُوجًا وَأَنْهَارًا وَحَتَّى يَكْثُرَ الْهَرْجُ، قَالُوا: وَمَا الْهَرْجُ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ.

---

580 *Isnad*-nya *shahih,* telah diriwayatkan oleh Al Bukhari, 8/111 pada pembahasan tentang pembebasan budak, dalam bab: Perbuatan yang Bertujuan Mencari Keridhoan Allah.

581 *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9223.

9363. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Ya'qub menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga harta melimpah sampai-sampai seorang lelaki keluar dengan harta zakatnya, namun ia tidak menemukan seorang pun yang mau menerimanya, dan hingga bumi Arab kembali luas, subur dan bersungai, dan hingga banyak huru hara."* Mereka berkata, "Apakah huru hara itu wahai Rasulullah?" beliau bersabda, *"Pembunuhan dan pembunuhan."*[582]

٩٣٦٤. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ حَمَلَ عَلَيْنَا السِّلاَحَ فَلَيْسَ مِنَّا وَمَنْ غَشَّنَا فَلَيْسَ مِنَّا.

9364. Dan dengan *sanad* ini bahwa Rasulullah SAW bersabda: *"Barangsiapa yang menghunuskan pedang, maka bukan dari golongan kami, dan barangsiapa yang berbuat curang juga bukan dari golongan kami."*[583]

٩٣٦٤. وَقَالَ مَنْ ابْتَاعَ شَاةً مُصَرَّاةً فَهُوَ فِيهَا بِالْخِيَارِ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ فَإِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا وَإِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

---

[582] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8120, dan diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/135 pada pembahasan tentang kewajiban membayar zakat, dalam bab: Bersedekah Sebelum Ditolak; Muslim 2/701 no. 157 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Mencintai Sedekah dan 4/2215 no. 157 M pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Jika Dua Orang Muslim Saling Mengacungkan Pedang.

[583] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 9/5-62 pada pembahasan tentang tebusan-tebusan; Muslim 1199 no. 101 pada pembahasan tentang iman sabda Nabi SAW, "Yang menipu kami bukan bagian dari kami"; At-Tirmidzi 4/59 no. 1459, dan At-Tirmidzi berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasai 7/117 no. 4100; Ibnu majah 2/860 no. 2575.

9364 *mim*. Beliau bersabda, *"Barang siapa yang membeli kambing yang putingnya diikat agar kelihatan suburnya, maka ia memiliki pilihan selama tiga hari, jika ia mau, ia boleh tetap dengan pembeliaannya dan jika mau, ia boleh mengembalikannya disertai satu sha' tamar."*

٩٣٦٥. وَقَالَ لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقَاتِلَ الْمُسْلِمُونَ الْيَهُودَ فَيَقْتُلَهُمْ الْمُسْلِمُونَ حَتَّى يَخْتَبِئَ الْيَهُودِيُّ وَرَاءَ الْحَجَرِ أَوْ الشَّجَرَةِ فَيَقُولُ الْحَجَرُ أَوْ الشَّجَرُ يَا مُسْلِمُ يَا عَبْدَ اللهِ هَذَا يَهُودِيٌّ خَلْفِي فَتَعَالَ فَاقْتُلْهُ إِلاَّ الْغَرْقَدَ فَإِنَّهُ مِنْ شَجَرِ الْيَهُودِ.

9365. Beliau bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga kaum muslimin memerangi orang Yahudi, lalu orang-orang muslim membunuh mereka hingga orang Yahudi bersembunyi di balik batu dan pohon, lalu batu dan pohon berkata, 'Wahai muslim, wahai hamba Allah, ini ada orang Yahudi di belakangku, maka kemarilah dan bunuhlah ia' kecuali pohon gharqad, karena ia termasuk pohon Yahudi."*[584]

٩٣٦٦. وَقَالَ: مِنْ أَشَدِّ أُمَّتِي لِي حُبًّا نَاسٌ يَكُونُونَ بَعْدِي يَوَدُّ أَحَدُهُمْ لَوْ رَآنِي بِأَهْلِهِ وَمَالِهِ.

9366. Beliau bersabda, *"Di antara umatku, setelah masaku yang paling cinta kepadaku adalah salah seorang dari mereka senang jika melihatku bersama keluarganya dan hartanya."*[585]

---

[584] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2239 no. 2922 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah.

[585] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2178 no. 2832 pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Siapa yang Ingin Melihat Nabi SAW, dengan redaksi serupa.

٩٣٦٧. وَقَالَ عَلَيْهِ السَّلَام: مَنْ تَوَلَّى قَوْمًا بِغَيْرِ إِذْنِ مَوَالِيهِ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلَائِكَةِ لَا يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلَا عَدْلًا.

9367. Beliau SAW bersabda, "*Barangsiapa yang mengurusi suatu kaum tanpa seizin tuannya, maka baginya laknat Allah dan malaikat, Allah tidak akan menerima ibadah wajib dan sunnahnya.*"[586]

٩٣٦٨. وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ الْقَارِئُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ فَقَالَ مَنْ خَلْفَهُ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، فَوَافَقَ قَوْلُهُ ذَلِكَ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9368. beliau SAW bersabda, "*Jika seorang imam mengucapkan, 'Allah mendengar siapa yang memuji-Nya' maka orang yang berada di belakangnya mengucapkan, 'Ya Allah, Tuhan kami, dan hanya bagi-Mulah segala pujian' lalu ucapannya itu bertepatan dengan ucapan penduduk langit, 'Ya Allah, Tuhan kami, bagimu segala pujian' maka akan diampuni dosanya yang telah lalu.*"[587]

٩٣٦٩. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ كَانَ يُكَبِّرُ كُلَّمَا خَفَضَ وَرَفَعَ وَيُحَدِّثُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَفْعَلُ ذَلِكَ.

9369. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu

---

[586] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9146.

[587] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7647, diriwayatkan Al Bukhari 1/201; Muslim 1?306 no. 409; Abu Daud 848; At-Tirmidzi 268; An-Nasai 2/194; Ibnu Majah 876; Ibnu Syaibah 1/252; Abdur Razzaq 2909.

Hurairah, bahwa ia bertakbir setiap kali menunduk dan berdiri. Dan ia menceritakan bahwa Rasulullah SAW melakukan hal itu.[588]

٩٣٧٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: شَكَا النَّاسُ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَتْحَ مَا بَيْنَ الْمِرْفَقَيْنِ فَأَمَرَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْتَعِينُوا بِالرُّكَبِ.

9370. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Sami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: Orang-orang mengadu kepada Rasulullah SAW tentang luka belah antara dua mata kaki, kemudian Rasulullah SAW menyuruh mereka untuk membantu menunggang."[589]

٩٣٧١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي ثِفَالٍ الْمُرِّيِّ عَنْ رَبَاحِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَمُ عَفْرَاءَ أَحَبُّ إِلَيَّ مِنْ دَمِ سَوْدَاوَيْنِ.

9371. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Tsiqal Almari, dari Rabah bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, ia berkata:

---

[588] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Takbir 1/294 no. 392.

[589] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/340, dan diriwayatkan Abu Daud dengan redaksi serupa, hadits *marfu'*, "Percepat dengan berkendara" no. 902 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keringanan Dalam Hal itu. At-Tirmidzi 2/77 no. 286; Al Hakim 1/229.

Rasulullah SAW bersabda: *"Darah putih lebih aku sukai dari pada darah hitam"*[590]

٩٣٧٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ ثَوْرِ بْنِ زَيْدٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذُو السُّوَيْقَتَيْنِ مِنْ الْحَبَشَةِ يُخَرِّبُ بَيْتَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9372. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Tsaur bin Zaid, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Orang yang memiliki makanan terbuat dari tepung dan jewawut Habsyah memerangi baitullah."*[591]

٩٣٧٣. وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ رَجُلٌ مِنْ قَحْطَانَ يَسُوقُ النَّاسَ بِعَصَاهُ.

---

[590] *Isnad*-nya *Hasan*, dan Abu Stifal Al Maari haditsnya maqbul, dan namanya adalah Tsamamah bin Wail bin Hushain, hadits ini diriwayatkan oleh Al Hakim 4/227 pada pembahasan tentang pengorbanan, ia tidak berkomentar dan juga Adz-Dzahabi; Al Bukhari dalam *Tarikh*-nya 4/198; Al Haistam pada *Al Majma'* 4/18, dan Al Haistam berkata: "Abu Stifal berkata Al Bukhari mempunyai pandangan tersendiri dalam hal ini.

[591] *Isnad*-nya *shahih*, dan Abu Al Gaist Al Madani *maula* Ibnu Muti' adalah *tsiqah* haditsnya menurut jama'ah, dan hadits ini diriwayatkan oleh Muslim 4/2232 no. 2909 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Hari Kiamat Tidak akan Datang Hingga Seorang lelaki berlalu...; dengan redaksi serupa; dengan redaksi yang berdekatan diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/182 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Firman Allah *Ta'ala*: *Allah Menjadikan Ka'bah*; Abu Daud 4/114 pada pembahasan tentang tanda-tanda hari kiamat, dalam bab: Larangan Menghina Bangsa Ethiopia; An-Nasai 5/216 no. pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Membangun Ka'bah.

9373. Dan Beliau SAW bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga seorang lelaki dari Qahthan menggiring manusia dengan tongkatnya."*[592]

٩٣٧٤. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: كُنَّا جُلُوسًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذْ نَزَلَتْ عَلَيْهِ سُورَةُ الْجُمُعَةِ فَلَمَّا قَرَأَ {وَآخَرِينَ مِنْهُمْ لَمَّا يَلْحَقُوا بِهِمْ} قَالَ: مَنْ هَؤُلَاءِ يَا رَسُولَ اللهِ فَلَمْ يُرَاجِعْهُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى سَأَلَهُ مَرَّةً أَوْ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلَاثًا وَفِينَا سَلْمَانُ الْفَارِسِيُّ قَالَ: فَوَضَعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدَهُ عَلَى سَلْمَانَ وَقَالَ: لَوْ كَانَ الْإِيمَانُ عِنْدَ الثُّرَيَّا لَنَالَهُ رِجَالٌ مِنْ هَؤُلَاءِ.

9374. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Tsaur, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa ia berkata: "Saat kami duduk-duduk bersama Nabi SAW, tiba-tiba turun kepadanya surah Al Jumat, lalu ketika beliau membaca, *'Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka'* seorang lelaki berkata, 'Siapakah mereka wahai Rasulullah?' kemudian Rasulullah tidak menggubrisnya hingga ia bertanya lagi sekali, dua kali atau tiga kali, dan di antara kami terdapat Salman Al Farisi berkata, 'Lalu Rasulullah SAW meletakkan tanganya di atas —pundak— Salman dan bersabda, *'Kalau saja iman itu berada di bintang Suraya, niscaya para lelaki dari mereka akan mendapatkannya'."*[593]

---

[592] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/223 pada pembahasan tentang permulaan penciptaan, dalam bab: Menyebutkan Qahthan; Muslim 2232 no. 2910 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Hari Kiamat Tidak Akan Datang Hingga Seorang Lelaki Berlalu.

[593] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 6/189 pada pembahasan tentang tafsir surah Al Jum'ah: *Dan (juga) kepada kaum yang lain dari mereka yang belum berhubungan dengan mereka*; Muslim 4/1972 no. 2546 M pada pembahasan

٩٣٧٥. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَخَذَ أَمْوَالَ النَّاسِ يُرِيدُ أَدَاءَهَا أَدَّى اللهُ عَنْهُ وَمَنْ أَخَذَهَا يُرِيدُ يَعْنِي تَلَفَهَا أَتْلَفَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

9375. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Tsaur, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang mengambil harta manusia, namun ia hendak mengembalikannya, maka Allah akan melunasinya, dan barang siapa yang mengambilnya karena hendak merusaknya, maka Allah akan membinasakannya."*[594]

٩٣٧٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُغِيرَةُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْقُرَشِيُّ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اخْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ سَنَةً بِالْقَدُومِ.

9376. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mughirah bin Abdurrahman Al Qurasyi menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Rasul Allah, Ibrahim, dihitan saat berumur delapan puluh tahun dengan menggunakan kampak."*[595]

---

tentang keutamaan-keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Kaum Faris; At-Tirmidzi 5/413 no. 3310 seperti redaksi Al Bukhari.

[594] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/152 pada pembahasan tentang *akad qiradh*, dalam bab: Barangsiapa yang Mengambil Harta Orang Lain; Ibnu Majah 2/806 no. 2411 pada pembahasan tentang sedekah-sedekah, dalam bab: Siapa yang Berhutang.

[595] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan sebelumnya, Diriwayatkan oleh Al Bukhari 4/170 pada pembahasan tentang permulaan penciptaan, dalam bab: Firman Allah *Ta'ala*: "Dan Allah Menjadikan Ibrahim Sebagai Kekasih-Nya"; Muslim 4/1839 no. 2370 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan-Keutamaan Ibrahim.

٩٣٧٦.-م. وَقَالَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُدْخِلَ الْجَنَّةَ وَفِيهِ أُخْرِجَ مِنْهَا وَلاَ تَقُومُ السَّاعَةُ إِلاَّ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ.

9376. *mim.* Beliau bersabda, *"Sebaik-baik hari di mana matahari terbit adalah hari jumat, di dalamnya Adam diciptakan, di dalamnya Allah memasukkannya ke surga dan pada waktu itu pula ia dikeluarkan. Hari kiamat tidak akan terjadi kecuali pada hari jumat."*

٩٣٧٧. قَالَ: وَقَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا أَحَبَّ عَبْدِي لِقَائِي أَحْبَبْتُ لِقَاءَهُ، وَإِذَا كَرِهَ لِقَائِي كَرِهْتُ لِقَاءَهُ.

9377. Beliau bersabda, *"Allah Ta'ala berfirman, 'Jika hambaku senang bertemu dengan-Ku, maka Aku akan senang bertemu dengannya, dan jika ia membenci pertemuan dengan-Ku, maka akupun benci bertemu dengannya.'"*[596]

٩٣٧٨. وَقَالَ عَلَيْهِ الصَّلاَةُ وَالسَّلاَمُ: رَأْسُ الْكُفْرِ نَحْوَ الْمَشْرِقِ وَالْفَخْرُ وَالْخُيَلاَءُ فِي أَهْلِ الْخَيْلِ وَالإِبِلِ وَالْفَدَّادِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ.

9378. Beliau SAW bersabda, *"Pusat kekufuran berada di arah timur, dan kebanggaan dan kesombongan ada pada pemilik kuda dan unta, yang memiliki hati keras adalah para pengembala unta, dan ketenangan ada pada pemilik kambing."*[597]

---

[596] *Isnad*-nya *shahih*, An-Nasai dengan redaksi serupa 4/10 no. 1835; Malik, no. 240 dan ucapan Nabi SAW tanpa meng-*isnad*-kannya pada Allah, dan telah diriwayatkan oleh enam ahli hadits, lihat Al Bukhari 8/133 pada pembahasan tentang pembebasan budak, dalam bab: Siapa yang Senang Bertemu Allah; Muslim pada pembahasan tentang dzikir, no. 14 dan 15; At-Tirmidzi no. 1066.

[597] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 4/155; Muslim 1/73 no. 52 pada pembahasan tentang iman; Malik, no. 970.

٩٣٧٨-م. وَقَالَ: تَجِدُونَ مِنْ خَيْرِ النَّاسِ أَشَدَّهُمْ كَرَاهِيَةً لِهَذَا الشَّأْنِ حَتَّى يَقَعَ فِيهِ.

9378. *mim*. Beliau bersabda, *"Kalian akan mendapatkan sebaik-baik manusia adalah orang yang paling membenci urusan ini hingga terjadi padanya."*

٩٣٧٨.-م. وَكَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ الرَّكْعَةِ الْآخِرَةِ يَقُولُ: اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلَامُ.

9378. *mim*. Beliau ketika mengangkat kepala pada rakaat terakhir mengucapkan, *"Ya Allah selamatkanlah Ayyasy bin Abu Rabi'ah, Ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, ya Allah selamatkanlah orang-orang lemah dari kaum mukminin, ya Allah keraskanlah adzabmu atas Mudhar, Ya Allah jadikanlah padanya musim paceklik, seperti yang terjadi pada masa Yusuf AS".*

٩٣٧٩. وَقَالَ: غِفَارٌ غَفَرَ اللهُ لَهَا وَأَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ.

9379. Beliau bersabda, *"Ghifar, semoga Allah mengampuninya, Aslam, semoga Allah menyelematkannya."*[598]

٩٣٧٩-م. وَقَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً.

---

[598] Diriwayatkan oleh Al Bukhari 2/33 dan 4/220; Muslim 4/1832 no. 359; At-Tirmidzi 4/556 no. 2313 dan telah di-*shahih*-kan; Ibnu Majah 2/1402 no. 4191.

9379. *mim.* beliau bersabda, "*Dan demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, kalau saja kalian mengetahui apa yang aku ketahui, maka kalian akan banyak menangis dan akan sedikit tertawa.*"

٩٣٨٠. وَقَالَ: إِيَّاكُمْ وَالْوِصَالَ قَالُوا: فَإِنَّكَ تُوَاصِلُ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: إِنِّي لَسْتُ فِي ذَا مِثْلَكُمْ إِنِّي أَبِيتُ يُطْعِمُنِي رَبِّي وَيَسْقِينِي فَاكْلَفُوا مَا لَكُمْ بِهِ طَاقَةٌ.

9380. Dan beliau bersabda, "*Berhati-hatilah kalian dalam hal puasa wishal.*" Lalu para sahabat berkata, "Sesungguhnya engkau mengerjakan puasa wishal wahai Rasulullah?" beliau bersabda, "*Sesungguhnya aku dalam hal ini tidak seperti kalian, sesungguhnya aku melalui malam dan Tuhanku memberiku makan dan minum kepadaku, janganlah kalian membebani dengan sesuatu yang diluar kemampuan kalian.*"[599]

٩٣٨١. وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةٌ يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ لاَ يَقْطَعُهَا.

9381. Dan beliau SAW bersabda, "*Di dalam surga terdapat pohon, yang mana seorang penunggang berjalan di bawah naungannya seratus tahun dan tidak dapat melewati batasnya.*"[600]

---

[599] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/49 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Penegasan Puasa Wishal; Muslim pada pembahasan tentang puasa 22/774 no. 1103, dalam bab: Larangan Puasa Wishal.

[600] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9215.

٩٣٨٢. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ مُوسَى يَعْنِي الْمَخْزُومِيَّ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ صَلاَةَ لِمَنْ لاَ وُضُوءَ لَهُ وَلاَ وُضُوءَ لِمَنْ لَمْ يَذْكُرْ اسْمَ اللهِ عَلَيْهِ.

9382. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Muhammad bin Musa, yakni Al Makhzumi, menceritakan kepada kami dari Ya'qub bin Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada shalat bagi orang yang tidak ada wudhu, dan tidak sah wudhu jika tidak menyebut nama Allah padanya."*[601]

٩٣٨٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ حُمَيْدٍ الْخَرَّاطِ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَاءَ مَسْجِدِي هَذَا لَمْ يَأْتِ إِلاَّ لِخَيْرٍ يَتَعَلَّمُهُ فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ وَمَنْ جَاءَ لِغَيْرِ ذَلِكَ فَهُوَ بِمَنْزِلَةِ رَجُلٍ يَنْظُرُ إِلَى مَتَاعِ غَيْرِهِ

9383. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Hamid Al Kharath, dari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[601] *Isnad*-nya *hasan*, pembicaraan tentang Ya'qub bin Salamah Al Laitsi, sebagian mereka (ahli hadits) tidak menerima dan sebagian yang lain menerimanya, bapaknya adalah Salamah, ia berderajat *layin* haditsnya, tetapi sebagian yang lain menerimanya. Dan hadits ini disebutkan oleh Al Hakim 1/146, dan Al Hakim memberinya nama Ya'qub bin Abu Salamah Al Majasu', dan ia berkata, "Sesungguhnya Muslim menjadikannya sebagai dalil (hujjah)", Adz-Dzahabi menganggapnya salah karena Ahmad, Ibnu Majah dan Al Daruqutni memberinya nama Ya'qub bin Salamah bin Abihi, dan Al Bukhari tidak menguatkan keduanya secara sam'i (pendengaran langsung) tidak darinya, atau bapaknya dari Abu Hurairah langsung; diriwayatkan Abu Daud 1/25 no. 101; Ibnu Majah 1/140 no. 398; Al Daruqutni 1/79; Al Baihaqi 1/43.

"Barangsiapa yang mendatangi masjidku ini, ia tidaklah mendatanginya kecuali untuk kebaikan yang ia pelajari atau ia ketahui, maka ia sederajat dengan orang yang berjihad di jalan Allah, dan barangsiapa yang datang dengan tujuan selain itu, maka ia sederajat dengan seorang lelaki yang melihat ke perbekalan selainnya."[602]

٩٣٨٤. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا حَاتِمُ بْنُ إِسْمَاعِيلَ عَنْ صَالِحِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ زَائِدَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ عَائِشَةَ أَنَّهَا قَالَتْ: مَا رَفَعَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأْسَهُ إِلَى السَّمَاءِ إِلاَّ قَالَ: يَا مُصَرِّفَ الْقُلُوبِ ثَبِّتْ قَلْبِي عَلَى طَاعَتِكَ.

9384. Qutaibah menceritakan kepada kami, Hatim bin Ismail menceritakan kepada kami dari Muslim bin Muhammad bin Za`idah, dari Abu Salamah bin Abdurrahman, dari Aisyah bahwa ia berkata: Tidaklah Rasulullah SAW mengangkat kepalanya ke langit kecuali beliau mengucapkan, *"Wahai Dzat yang membolak-balik hati-hati, tetapkanlah hatiku di atas ketaatanmu."*[603]

---

[602] *Isnad*-nya *shahih*, dan Hamid bin Abi hamid mahran Al Khayyath (Tukang jahit) *tsiqah*, dan Hatim orang yang jujur, dan hadits ini diriwayatkan dengan redaksi serupa oleh Ibnu Majah 15/82 no. 398; Al Hakim 1/91 pada pembahasan tentang ilmu, telah di-*shahih*-kan dan di sepakati oleh Adz-Dzahabi.

[603] *Isnad*-nya *dha'if*, dan Muslim bin Muhammad bin Zaidah, yang benar bernama Shalih bin Muhammad bin Zaidah, sebagaimana dikatakan dalam kitab *Al Jam'a* 7/210 dan kitab Ta'jil Al Manfaah, dan ia adalah *dhaif*, sebagaimana dikatakan dalam kitab *At-Tahdzib*. Dan, hadits ini dari Aisyah dan dianggap cacat dari jalur Abu Hurairah, dan hadits *Hasan* menurut At-Tarmidzi 4/448 no. 2140 pada pembahasan tentang ketentuan *(qadr)*, dalam bab: Hati Dalam Genggaman Tangan, diriwayatkan oleh Abdu Al Razzaq 10/442 no. 19646; Ibnu Abi Syaibah 10/36.

٩٣٨٥. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَفْتَحُ الإِنْسَانُ عَلَى نَفْسِهِ بَابَ مَسْأَلَةٍ إِلاَّ فَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ بَابَ فَقْرٍ، يَأْخُذُ الرَّجُلُ حَبْلَهُ فَيَعْمِدُ إِلَى الْجَبَلِ فَيَحْتَطِبُ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَأْكُلُ بِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ مُعْطًى أَوْ مَمْنُوعًا.

9385. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Al Ala`, yakni Ibnu Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seseorang membuka pintu meminta-minta kecuali Allah akan membukakan pintu kefakiran. Seorang lelaki yang mengambil tali lalu bergerak ke arah gunung kemudian ia memanggul seikat kayu bakar di atas punggungnya, lalu ia makan dari hasilnya lebih baik baginya dari pada meminta-minta kepada manusia, baik ia diberi atau tidak."*[604]

٩٣٨٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَرَّمَ كُلَّ ذِي نَابٍ مِنَ السِّبَاعِ.

9386. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW mengharamkan setiap yang berkuku dari binatang buas.[605]

---

[604] *Isnad*-nya *hasan*, At-Tarmidzi dengan redaksi serupa 4/562 no. 2325 pada pembahasan tentang Zuhud, dalam bab: Dunia Seperti Empat Orang, dan At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*".

[605] *Isnad*-nya *shahih*, At-Tarmidzi 4/74 no. 1477, dan ia berkata, *"Hasan"*; Ibnu Abi Syaibah 5/399 pada pembahasan tentang memburu, dalam

٩٣٨٧. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ مُضَرَ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ أَنَّ سَعِيدَ بْنَ يَسَارٍ أَبَا الْحُبَابِ أَخْبَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ عَبْدٍ مُؤْمِنٍ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ مِنْ طَيِّبٍ وَلاَ يَقْبَلُ اللهُ إِلاَّ طَيِّبًا، وَلاَ يَصْعَدُ السَّمَاءَ إِلاَّ طَيِّبٌ، إِلاَّ وَهُوَ يَضَعُهَا فِي يَدِ الرَّحْمَنِ أَوْ فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ فَيُرَبِّيهَا لَهُ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى إِنَّ التَّمْرَةَ لَتَكُونُ مِثْلَ الْجَبَلِ الْعَظِيمِ.

9387. Qutaibah menceritakan kepada kami, Bakr bin Madhr menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan bahwa Said bin Yasar Abu Al Habab mengabarkan kepadanya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang hamba bersedekah dengan sedekah dari sesuatu yang baik, dan Allah tidak menerima kecuali yang baik, dan tidak akan naik ke langit kecuali sesuatu yang baik, kecuali yang demikian itu akan diletakkan di tangan Ar-rahman atau di telapak Ar-Rahman, lalu Dia memeliharanya sebagaimana salah seorang dari kalian memelihara mahr yang kecil atau anak unta yang baru lepas dari susuan ibunya hingga butiran taman menjadi seperti gunung yang besar."*[606]

٩٣٨٨. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ لَهِيعَةَ عَنْ دَرَّاجٍ عَنِ ابْنِ حُجَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِلْمَسَاجِدِ أَوْتَادًا

---

bab: Larangan Makan Sebagian Burung dan Hewan Buas; Al Hakim 2/40, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[606] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 2/702 no. 1014 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Sedekah Diterima dari Penghasilan yang Baik; At-Tarmidzi 3/40 no. 661 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Keutamaan Sedekah, At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*".

الْمَلاَئِكَةُ جُلَسَاؤُهُمْ إِنْ غَابُوا يَفْتَقِدُونَهُمْ وَإِنْ مَرِضُوا عَادُوهُمْ وَإِنْ كَانُوا فِي حَاجَةٍ أَعَانُوهُمْ.

9388. Qutaibah menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Luhai'ah menceritakan kepadaku dari Diraj, dari Ibnu Hajirah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya masjid-masjid memiliki tiang-tiang, para malaikat adalah teman duduk mereka (para jamaah), jika para jamaah tidak hadir, mereka akan merasa kehilangan dan jika mereka sakit, mereka akan menengoknya dan jika mereka dalam suatu hajat mereka akan menolongnya."* [607]

٩٣٨٨-م. وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَلِيسُ الْمَسْجِدِ عَلَى ثَلاَثِ خِصَالٍ أَخٍ مُسْتَفَادٍ أَوْ كَلِمَةٍ مُحْكَمَةٍ أَوْ رَحْمَةٍ مُنْتَظَرَةٍ.

9188. *mim*. Dan beliau SAW bersabda, *"Teman duduk dalam masjid ada tiga perkata; Saudara yang memberikan manfaat, kalimat yang mengandung hikmah dan rahmat yang ditunggu."*

٩٣٨٩. قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ ثَوْرٍ عَنْ أَبِي الْغَيْثِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْعَرَقَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ لَيَذْهَبُ فِي الأَرْضِ سَبْعِينَ بَاعًا وَإِنَّهُ لَيَبْلُغُ إِلَى أَفْوَاهِ النَّاسِ أَوْ إِلَى آنَافِهِمْ شَكَّ ثَوْرٌ بِأَيِّهِمَا قَالَ.

9389. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Tsaur, dari Abu Al Ghaits, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda,

---

[607] *Isnad*-nya *Hasan*, dan Ibnu Hajirah adalah Abdur Rahman adalah *tsiqah* dan tsabit, dan hadits ini diriwayatkan oleh Abdu AL Razzaq 11/297 no. 20585 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Keutamaan Masjid-masjid.

"Sesungguhnya keringat pada hari kiamat benar-benar mengalir di bumi tujuh puluh ba', (jarak tangan yang dibentangkan) dan hal itu sampai ke mulut manusia atau sampai ke hidung-hidung mereka." Tsaur dalam hal ini ragu, mana di antara kedua kata itu yang dipakai.[608]

٩٣٩٠. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ أَبِي سُهَيْلِ بْنِ أَبِي مَالِكٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ عِنْدِي أُحُدًا ذَهَبًا يَأْتِي عَلَيَّ ثَالِثَةٌ وَعِنْدِي مِنْهُ شَيْءٌ إِلاَّ شَيْءٌ أَرْصُدُهُ فِي قَضَاءِ دَيْنٍ يَكُونُ عَلَيَّ.

9390. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Abu Suhail bin Abu Malik, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Aku tidak senang andai aku meliliki emas seukuran gunung Uhud, lalu datang lagi yang ketiganya, dan aku juga memiliki sesuatu darinya, maka aku lebih memilih sesuatu yang sedikit yang aku keluarkan untuk melunasi hutang yang menjadi tanggung jawabku."*[609]

٩٣٩١. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ فَأَرْشَدَ اللهُ الأَئِمَّةَ وَغَفَرَ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

9391. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Suhail, dari

---

[608] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/2196 no. 2863 pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Sifat (ciri) hari kiamat. Anaf dan Unuf adalah bentuk jamak dari anfun (hidung).

[609] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9151.

ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Imam adalah penjamin dan muadzdzin adalah orang yang dipercaya, Ya Allah berilah petunjuk kepada para imam dan ampunilah para muadzdzin."*[610]

٩٣٩٢. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ عَزَّ وَجَلَّ.

9392. Dan dengan *sanad* ini bahwa Nabi SAW bersabda, *"Bagi orang yang berpuasa mempunyai dua kebahagiaan, satu kebahagian saat ia bebuka dan satu kebahagiaan saat ia bertemu Allah Azza wa Jalla."*[611]

٩٣٩٣. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ عَلَى حِرَاءٍ هُوَ وَأَبُو بَكْرٍ وَعُمَرُ وَعُثْمَانُ وَعَلِيٌّ وَطَلْحَةُ وَالزُّبَيْرُ فَتَحَرَّكَتْ الصَّخْرَةُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اهْدَأْ فَمَا عَلَيْكَ إِلاَّ نَبِيٌّ أَوْ صِدِّيقٌ أَوْ شَهِيدٌ.

9393. Qutaibah menceritakan kepada kami, Abdul Aziz menceritakan kepada kami dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah berada di atas bukit Hira` bersama Abu Bakar, Umar, Utsman, Ali Thalhah dan Az-Zubair, lalau lereng gunung bergerak, maka Rasulullah SAW bersabda, *"Tenanglah, karena di atasmu ada seorang Nabi, orang jujur dan syahid."*[612]

---

[610] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8949.

[611] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/34; Muslim pada pembahasan tentang puasa 163.

[612] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 4/1880 no. 2417 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Thalhah.

٩٣٩٤. وَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ قَالَ: نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو بَكْرٍ نِعْمَ الرَّجُلُ عُمَرُ نِعْمَ الرَّجُلُ أَبُو عُبَيْدَةَ بْنُ الْجَرَّاحِ نِعْمَ الرَّجُلُ أُسَيْدُ بْنُ حُضَيْرٍ نِعْمَ الرَّجُلُ ثَابِتُ بْنُ قَيْسِ بْنِ شَمَّاسٍ نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ جَبَلٍ نِعْمَ الرَّجُلُ مُعَاذُ بْنُ عَمْرِو بْنِ الْجَمُوحِ.

9394. Dan bahwa Rasulullah bersabda, *"Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Abu Bakar, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Umar, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Ubaidah bin Jarrah, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Usaid bin Hudhair, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Tsabit bin Qais bin Syammas, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Muadz bin Jabal, Yang paling mendapat anugerah nikmat adalah Muadz bin Amr bin Al Jamuh."*[613]

٩٣٩٥. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مُحَمَّدٍ يَعْنِي الْقَارِيَّ عَنْ عَمْرِو بْنِ أَبِي عَمْرٍو عَنِ الْمُطَّلِبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ دَاوُدُ النَّبِيُّ فِيهِ غَيْرَةٌ شَدِيدَةٌ وَكَانَ إِذَا خَرَجَ أُغْلِقَتْ الأَبْوَابُ فَلَمْ يَدْخُلْ عَلَى أَهْلِهِ أَحَدٌ حَتَّى يَرْجِعَ، قَالَ: فَخَرَجَ ذَاتَ يَوْمٍ وَغُلِّقَتْ الدَّارُ، فَأَقْبَلَتْ امْرَأَتُهُ تَطَّلِعُ إِلَى الدَّارِ، فَإِذَا رَجُلٌ قَائِمٌ وَسَطَ الدَّارِ فَقَالَتْ: لِمَنْ فِي الْبَيْتِ مِنْ أَيْنَ دَخَلَ هَذَا الرَّجُلُ الدَّارَ وَالدَّارُ مُغْلَقَةٌ وَاللهِ لَتَفْتَضِحُنَّ بِدَاوُدَ فَجَاءَ دَاوُدُ فَإِذَا الرَّجُلُ قَائِمٌ وَسَطَ الدَّارِ، فَقَالَ لَهُ دَاوُدُ: مَنْ أَنْتَ؟ قَالَ: أَنَا الَّذِي لاَ أَهَابُ الْمُلُوكَ وَلاَ يَمْتَنِعُ مِنِّي شَيْءٌ، فَقَالَ دَاوُدُ: أَنْتَ

[613] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari pada pembahasan tentang Adab Mufrad 123 no. 338; At-Tarmidzi 5/666 no. 3795 pada pembahasan tentang keistimewaan-keistimewaan, dalam bab: Keistimewaan Mu'adz; Ibnu Abi Syaibah 12/12 no. 11993 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keterangan Tentang Abu Bakar.

وَاللهِ مَلَكُ الْمَوْتِ فَمَرْحَبًا بِأَمْرِ اللهِ فَرَمَلَ دَاوُدُ مَكَانَهُ حَيْثُ قُبِضَتْ رُوحُـــهُ حَتَّى فَرَغَ مِنْ شَأْنِهِ وَطَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ، فَقَالَ سُلَيْمَانُ لِلطَّيْرِ: أَظِلِّي عَلَى دَاوُدَ فَأَظَلَّتْ عَلَيْهِ الطَّيْرُ حَتَّى أَظْلَمَتْ عَلَيْهِمَا الأَرْضُ، فَقَالَ لَهَا سُـــلَيْمَانُ: اقْبِضِي جَنَاحًا جَنَاحًا، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: يُرِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَيْفَ فَعَلَتْ الطَّيْرُ وَقُبِضَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَغَلَبَـــتْ عَلَيْـــهِ يَوْمَئِذٍ الْمَضْرَحِيَّةُ.

9395. Qutaibah menceritakan kepada kami, Ya'qub bin Abdurrahman bin Muhammad, yakni Al Qari, menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Amr, dari Al Muthalib, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Daud, salah seorang nabi yang pencemburu berat, apabila ia keluar rumah, ia menutup semua pintu, dan tidak ada seorangpun yang boleh masuk menemui istrinya hingga ia pulang. Suatu hari ia pergi dan menutup pintu rumah, lalu istrinya melongok ke arah ruang tengah rumah, dan tiba-tiba ia mendapati ada seorang lelaki berdiri di tengan rumah, lalu ia berkata kepada orang yang berada di dalam rumah, 'Darimana lelaki ini masuk rumah, padahal rumah tertutup, demi Allah pasti aku akan melaporkannya kepada Daud' lalu Daud pun datang, dan lelaki itu masih tetap berdiri di tengah rumah, lalu Daud berkata kepadanya, 'Siapa kamu?' ia menjawab, 'Aku yang tidak takut kepada para raja, dan tidak ada sesuatu pun yang menghalangiku' lalu Daud berkata, 'Kamu, demi Allah adalah malaikat maut, maka selamat datang dengan perintah Allah' kemudian Daud menyiapkan tempatnya agar bisa dicabut ruhnya, hingga selesai urusannya, dan matahari pun terbit. Sulaiman berkata kepada burung, 'Naungilah Daud' lalu mereka pun menaunginya hingga bumi ini menjadi gelap, lalu Sulaiman berkata kepadanya, 'Kaitkanlah sayap demi sayap'."* Abu Hurairah berkata: Rasulullah memperlihatkan kepada kami bagaimana

burung itu berbuat, dan Rasulullah meninggal dunia pada hari saat al masdhrahiyyah akan dikuasakan atasnya.[614]

٩٣٩٦. حَدَّثَنَا قُتَيْبَةُ بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَعْقُوبُ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَتَصَدَّقُ أَحَدٌ بِتَمْرَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ إِلاَّ أَخَذَهَا اللهُ بِيَمِينِهِ يُرَبِّيهَا لَهُ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى تَكُونَ لَهُ مِثْلَ الْجَبَلِ أَوْ أَعْظَمَ.

9396. Qutaibah bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Ya'qub, yakni Ibnu Abdurrahman, menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang tidaklah bersedekah satu butir tamar dari hasil usaha yang baik kecuali Alllah akan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya, Dia akan memelihara untukknya sebagai mana salah seorang dari kalian memelihara mahr yang kecil atau anak unta yang baru di sapih hingga menjadi seperti gunung atau lebih besar dari itu untuknya."*[615]

٩٣٩٧. وَإِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُبْغِضُ الأَنْصَارَ رَجُلٌ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنَ الأَنْصَارِ وَلَوْ سَلَكَتْ الأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَسَلَكْتُ وَادِيَهُمْ أَوْ شِعْبَهُمْ الأَنْصَارُ شِعَارِي وَالنَّاسُ دِثَارِي.

---

[614] *Isnad*-nya *hasan*, dan Ibnu Katsir berkata: *Isnad*-nya baik dan kuat, dan para perawinya adalah *tsiqah* dan aku tidak menemukannya pada selainnya, Al Haitsami pada 8/207 berkata: didalam hadits ini ada Al Muthallib bin Abdullah bin Hanthab yang dipercaya *(tsiqah)* oleh Abu Zar'ah dan lainnya.

[615] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9387.

9397. Dan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah seorang Anshar membenci seseorang yang beriman kepada Allah dan hari akhir, kalau bukan karena hijrah, maka aku termasuk bagian dari orang Anshar, kalau orang Anshar melewati jalan perbukitan atau lereng gunung, mak aku akan meniti jalan mereka. Orang anshar adalah syiarku (pakaian yang menempel dikulit) dan manusia adalah ditsarku (pakaian yang menempel pada pakaian pertama)."*[616]

٩٣٩٨. وَبِإِسْنَادِهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ لُبْسَتَيْنِ الصَّمَّاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ بِثَوْبِهِ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ وَعَنْ الْمُلاَمَسَةِ وَالْمُنَابَذَةِ وَالْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ.

9398. Dan dengan *sanad* ini bahwa Rasulullah SAW melarang mengenakan dua pakaian yang membuat sekujur tubuhnya tidak terlihat sama sekali, dan seseorang yang menutupi dirinya dengan pakaian dan pada farji tidak terdapat apa-apa, jual beli sistem *mulamasah, munabazah, muhaqalah* dan *muzabanah*."[617]

٩٣٩٩. وَأَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَنْزِلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا كُلَّ لَيْلَةٍ حِينَ يَمْضِي ثُلُثُ اللَّيْلِ الأَوَّلُ فَيَقُولُ: أَنَا الْمَلِكُ، مَرَّتَيْنِ، مَنْ ذَا الَّذِي يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ، مَنْ الَّذِي يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ، مَنْ ذَا الَّذِي يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ، فَلاَ يَزَالُ كَذَلِكَ حَتَّى يُضِيءَ الْفَجْرُ.

9399. Dan bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap malam Allah turun ke langit dunia ketika waktu menunjukkan sepertiga*

---

[616] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/87 no. 76 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Cinta Kaum Anshar dan Ali adalah Sebagian Dari Iman; At-Tarmidzi 5/715 no. 3906 pada pembahasan tentang keistimewaan-keistimewaan, dalam bab: Keutamaan Kaum Anshar, At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*".
[617] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan dengan redaksi serupa pada no. 8929.

malam pertama, lalu Dia berfirman dua kali, 'Aku adalah raja' lalu berfirman, 'Siapa yang berdoa kepada-Ku, maka Aku akan mengijabahinya dan barangsiapa yang meminta kepada-Ku, maka aku akan memberinya, dan barangsiapa yang memohon ampun kepadaku, maka Aku akan mengampuninya', dan Dia akan tetap dapat posisi itu hingga fajar menyeruatkan sinarnya." [618]

٩٤٠٠. حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ عَبْدِ اللهِ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثِ بْنِ طَلْقِ بْنِ مُعَاوِيَةَ النَّخَعِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ طَلْقَ بْنَ مُعَاوِيَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ امْرَأَةً أَتَتْ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِصَبِيٍّ لَهَا فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ لَهُ فَقَدْ دَفَنْتُ ثَلَاثَةً فَقَالَ: لَقَدْ احْتَظَرْتِ بِحِظَارٍ شَدِيدٍ مِنْ النَّارِ قَالَ: حَفْصٌ سَمِعْتُ هَذَا الْحَدِيثَ مِنْ سِتِّينَ سَنَةً وَلَمْ أَبْلُغْ عَشْرَ سِنِينَ وَسَمِعْتُ حَفْصًا يَذْكُرُ هَذَا الْكَلَامَ سَنَةَ سَبْعٍ وَثَمَانِينَ وَمِائَةٍ.

9400. Ali bin Abdullah menceritakan kepada kami, Hafsh bin Ghiyats bin Thalq bin Muawiyah An-Nakha'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Thalq bin Muawiyah berkata: Aku mendengar Abu Zar'ah menceritakan dari Abu Hurairah bahwa seorang wanita permah mendatangi Nabi SAW bersama anak kecilnya, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah untuknya, karena tiga orang anaknya telah dikuburkan", lalu beliau bersabda, *"Kamu telah membuat perlindungan yang kuat dari api neraka."* Hafzh berkata, "Aku mendengar hadits ini sejak enam puluh tahun

---

[618] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1/522 no. 758 pada pembahasan tentang shalat orang yang bepergian, dalam bab: Anjuran Berdoa dan Berdzikir Pada Akhir Malam; At-Tarmidzi 2/307 no. 446, At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*".

yang lalu saat aku belum mencapai umur sepuluh tahun", dan aku mendengar Hafsh menyebutkan perkataan ini pada tahun 187.[619]

٩٤٠١. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: عَبْد اللهِ بْن أَحْمَد و سَمِعْت أَنَا مِنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي شَيْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا جُعِلَ الإِمَامُ لِيُؤْتَمَّ بِهِ فَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا قَرَأَ فَأَنْصِتُوا.

9401. Abdullah bin Muhammad —Abdullah bin Ahmad berkata: Dan aku mendengar dari Abdullah bin Muhammad bin Abu Syaibah— menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Zaid bin Aslam, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Imam dijadikan untuk di ikuti, jika ia bertakbir, maka bertakbirlah kalian, dan jika ia membaca ayat maka dengarkanlah."*[620]

٩٤٠٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: عَبْد اللهِ بْن أَحْمَد وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْهُ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ غِيَاثٍ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِسَعْدٍ وَهُوَ يَدْعُو فَقَالَ: أَحِّدْ أَحِّدْ.

---

[619] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Keutamaan Orang yang Ditinggal Mati Oleh Seorang Anak 4/2030 no. 2636; An-Nasai pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Barangsiapa yang Mengerjakan Tiga Perkara 4/26; Al Baihaqi 4/67 pada pembahasan tentang jenazah-jenazah, dalam bab: Apa yang Diharapkan Ketika Musibah Datang.

[620] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8875.

9402. Abdullah bin Muhammad bin Ahmad menceritakan kepada kami, Abdullah bin Ahmad berkata: Dan aku mendengar itu darinya. Hafsh bin Ghiyats menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW pernah bertemu dengan Said dan ia sedang berseru. Ia berkata, "Satu-satu."[621]

٩٤٠٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ بْنُ عَطَاءٍ أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ الْعِلْمُ بِالثُّرَيَّا لَتَنَاوَلَهُ نَاسٌ مِنْ أَهْلِ فَارِسَ.

9403. Abdul Wahab bin Atha menceritakan kepada kami, Auf memberitahukan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja ilmu itu berada di bintang Tsuraya, niscaya putra-putra Farsi akan mendapatkannya."*[622]

٩٤٠٤. حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ إِرْبٍ مِنْهُ إِرْبًا مِنَ النَّارِ حَتَّى أَنَّهُ لَيَعْتِقُ بِالْيَدِ الْيَدَ وَبِالرِّجْلِ الرِّجْلَ وَبِالْفَرْجِ الْفَرْجَ فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ

---

[621] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Abu Daud 2/80 no. 1499 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Doa; At-Tarmidzi 5/557 no. 3557 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Doa Nabi SAW; An-Nasai 3/38 no. 1272 pada pembahasan tentang lupa, dalam bab: Larangan Memberi Isyarat Dengan Dua Jari.

[622] *Isnad*-nya *hasan*, dan Syahr bin Hausyab adalah *tsiqah* dan dianggap *maqbul* oleh Al Haitsami 10/64, dan diriwayatkan hadits ini dengan redaksi serupa oleh Al Bukhari 6/189; Muslim 4/1972-1973 no.2046, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ سَعِيدٌ: نَعَمْ فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ لِغُلَامٍ لَهُ: أَفْرَهَ غِلْمَانِهِ ادْعُ لِي مُطَرِّيًا قَالَ: فَلَمَّا قَامَ بَيْنَ يَدَيْهِ قَالَ: اذْهَبْ فَأَنْتَ حُرٌّ لِوَجْهِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9404. Maki bin Ibrahim menceritakan kepada kami, Abdullah, yakni Ibnu Said bin Abu Hindun, menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Hakim *maula* keluarga Az-Zubair, dari Said bin Murjanah bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang memerdekakan budak mukmin, maka Allah akan membebaskan setiap bagian tubuh darinya dengan tubuh dari budaknya dari neraka hingga Dia akan membebaskan tangan dengan tangan, kaki dengan kaki, dan farji dengan farji."* Lalu Ali bin Hasan mengatakan: Apakah kamu mendengar hal ini dari Abu Hurairah?, lalu Sa'id berkata, "Ya." Lalu Ali bin Hasan berkata kepada budak lelakinya, "Senangkanlah budak lelakinya, dan panggilkanlah orang yang bisa menyenangkan" ketika ia berdiri di hadapannya ia berkata, "Pergilah, kamu telah merdeka, demi ridha Allah Azza wa Jalla." [623]

٩٤٠٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ وَغِفَارٌ وَشَيْءٌ مِنْ جُهَيْنَةَ وَمُزَيْنَةَ خَيْرٌ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ تَمِيمٍ وَأَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ وَهَوَازِنَ وَغَطَفَانَ.

---

[623] *Isnad*-nya *shahih*, dan Sa'id bin Mirjanah *tsiqah*, Mirjanah adalah ibunya dan bapaknya bernama Abdullah, dan hadits ini diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/181 pada pembahasan tentang penebusan sumpah, dalam bab: Firman Allah *Ta'ala*, "Atau Membebaskan Budak Perempuan"; Muslim 3/1147 no. 1509 pada pembahasan tentang membebaskan budak, dalam bab: Keutamaan Membebaskan Budak; Abu Daud 2924 pada pembahasan tentang membebaskan budak, dalam bab: Pahala Membebaskan Budak; At-Tarmidzi 4/114 no. 1541, At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih gharib*"; An-Nasai 6/26 no. 24/31.(2) *Irb* adalah anggota tubuh.

9405. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, Ma'mar menceritakan kepada kami dari Ayub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aslam, Ghifar dan sebagian dari Juhainah dan Muzainah lebih baik di sisi Allah pada hari kiamat dari pada Tamim, Uzd bin Juzaimah, Hawazan dan Athfan."*[624]

٩٤٠٦. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِسَاءُ أَهْلِ الْجَنَّةِ يُرَى مُخُّ سُوقِهِنَّ مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ.

9406. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hamad bin Salam menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Para wanita penduduk surga terlihat sumsum betisnya dari balik dagingnya."*[625]

٩٤٠٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: عَبْد اللهِ بْنِ أَحْمَد وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْهُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ السَّائِبِ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ لِقَاءَ اللهِ أَحَبَّ اللهُ لِقَاءَهُ وَمَنْ كَرِهَ لِقَاءَ اللهِ كَرِهَ اللهُ لِقَاءَهُ

---

[624] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1955/4 no. 2521 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Gifar; At-Tarmidzi 5/732 no.3950 pada pembahasan tentang keistimewaan-keistimewaan, At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*"; Ath-Thabrani pada kitab *Ash-Shagir* 2/151.

[625] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh At-Tarmidzi 4/676 no. 2533, dan telah di *Hasan*kan oleh At-Tarmidzi pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Sifat Wanita Penduduk Surga, dengan redaksi serupa.

9407. Abdullah menceritakan kepada kami, ayahku menceritakan kepadaku, Abdullah bin Muhammad menceritakan kepada kami —Abdullah bin Ahmad berkata: Dan aku mendengar itu darinya— ia berkata: Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Atha` bin As-Sa`ib, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang senang bertemu Allah, niscaya Allah akan senang bertemunya, dan barangsiapa yang benci bertemu Allah, maka Allah pun benci bertemu dia."*[626]

٩٤٠٨. حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَعْرُوفُ بْنُ سُوَيْدٍ الْجُذَامِيُّ أَنَّهُ سَمِعَ عَلِيَّ بْنَ رَبَاحٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَالْعَيْنُ حَقٌّ.

9408. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'ruf bin Suwaid Al Jadzami menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Ali bin Rabah mengatakan: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada penularan penyakit dengan sendirinya dan tidak ada thiyarah, penyakit ain adalah benar adanya."*[627]

٩٤٠٩. حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ حَدَّثَنَا مَخْرَمَةُ بْنُ بُكَيْرٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ

---

[626] *Isnad*-nya *Hasan*, telah disebutkan pada no. 9377.
[627] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 9138.

عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ فِي الْعَبْدِ صَدَقَةٌ إِلاَّ صَدَقَةَ الْفِطْرِ.

9409. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, Makhramah bin Bukair menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Irak bin Malik, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidak ada sedekah bagi budak kecuali sedekah fitrah."*[628]

٩٤١٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ فُضَيْلٍ عَنْ مُغِيرَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُصَرُّوا الإِبِلَ وَالْغَنَمَ فَمَنْ ابْتَاعَ مُصَرَّاةً فَهُوَ بِآخِرِ النَّظَرَيْنِ إِنْ شَاءَ أَمْسَكَهَا وَإِنْ شَاءَ رَدَّهَا بِصَاعٍ مِنْ تَمْرٍ وَلاَ تَسْأَلْ الْمَرْأَةُ طَلاَقَ أُخْتِهَا وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ.

9410. Muhammad bin Fudhail menceritakan kepada kami dari Mughirah, dari Ibrahim, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mengikat puting susu unta dan juga kambing, barangsiapa yang membeli binatang yang diikat pitingnya agar nampak subur, maka ia mempunyai dua pilihan, jika mau, ia dapat tetap mempertahankannya dan jika ia mau, ia dapat mengembalikannya di sertai dengan satu sha' tamar, dan janganlah seorang wanita mengharapkan perceraian saudaranya, dan janganlah melakukan jual beli sistem najsy, dan janganlah sebagian*

[628] *Isnad*-nya *hasan*, Kharmah bib Bakir meriwayatkan dari bapaknya dan kakeknya, sebagaimana dikatakan oleh Ahmad, dan Kharmah shaduq, hadits ini diriwayatkan oleh Muslim 2/676 no. 10 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Seorang Muslim Tidak Wajib Membayar Zakat atas Budak dan Kudanya; Al Daruqutni 2/127; Al Baihaqi 4/160.

dari kalian membeli barang dagangan sebagian yang lainnya dan orang kota tidak boleh menjualkan barang dagangan orang dusun."[629]

٩٤١١. حَدَّثَنَا هَارُونُ بْنُ مَعْرُوفٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي ابْنُ وَهْبٍ أَخْبَرَنِي حَيْوَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ مَوْلَى شَدَّادِ بْنِ الْهَادِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ سَمِعَ رَجُلاً يَنْشُدُ فِي الْمَسْجِدِ ضَالَّةً فَلْيَقُلْ لاَ أَدَّاهَا اللهُ عَلَيْكَ فَإِنَّ الْمَسَاجِدَ لَمْ تُبْنَ لِذَلِكَ.

9411. Harun bin Ma'ruf menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab mengabarkan kepadaku, Haiwah mengabarkan kepadaku dari Muhammad bin Abdurrahman, dari Abu Abdullah *maula* Syadad bin Al Haad bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mendengar seseorang yang mengumumkan barangnya yang hilang di dalam masjid, hendaklah ia mengucapkan, 'Semoga Allah tidak akan membuatnya ketemu, karena masjid-masjid tidak dibangun untuk itu'."*[630]

٩٤١٢. حَدَّثَنَا هَارُونُ حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: سَمِعْتُ حَيْوَةَ يَقُولُ: حَدَّثَنِي حُمَيْدُ بْنُ هَانِئٍ الْخَوْلاَنِيُّ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ مَوْلَى غِفَارَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا

---

[629] *Isnad*-nya *dha'if*, karena ada Ibrahim bin Ismail, sebagaimana telah disebutkan pada no. 9281.

[630] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1/397 no. 568 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Larangang Menyebarkan Kesesatan Di Masjid; Abu Daud 1/128 no. 473 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Dibenci Menyebarkan Kesesatan Di Masjid; Ibnu Majah 1/252 no. 767 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Larangan Menyebarkan Kesesatan Di Masjid.

هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَبِيعُوا فَضْلَ الْمَاءِ وَلاَ تَمْنَعُوا الْكَلاَ فَيَهْزُلَ الْمَالُ وَيَجُوعَ الْعِيَالُ.

9412. Harun menceritakan kepada kami, Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Haiwah mengatakan: Hamid bin Hani\` Al Khaulani menceritakan kepadaku dari Abu Said *maula* Ghifar, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian menjual kelebihan air, dan janganlah kalian melarang —hewan— pada padang rumput dan aliran air, lalu harta menjadi binasa dan anak-anak kelaparan."*[631]

٩٤١٣. حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ وَهْبٍ عَنْ حَيْوَةَ عَنِ ابْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنْ كَانَ قَالَهُ جِهَادُ الْكَبِيرِ وَالضَّعِيفِ وَالْمَرْأَةِ الْحَجُّ وَالْعُمْرَةُ.

9413. Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepadaku dari Haiwah, dari Ibnu Al Haad, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At-Taimi, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, —Jika dikatakan

---

[631] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Hakim dengan redaksi serupa 2/44, dan di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; diriwayatkan oleh Al Bukhari dengan redaksi berbeda 3/1440 "Janganlah melarang kelebihan air agar hewan tidak mendatkan padang rumput dari aliran air."; Muslim 3/1198 no. 1566, keduanya pada pembahasan tentang pengairan; Abu Daud 3/377 no. 347 pada pembahasan tentang jual beli; At-Tarmidzi 3/563 no. 1272 pada pembahasan tentang jual beli, dan At-Tarmidzi berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/828 no. 2478 pada pembahasan tentang gadaian-gadaian.

kepadanya— Jihad orang yang besar dan lemah, wanita yang haji dan umrah.[632]

٩٤١٤. حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ التَّيْمِيُّ أَنَّ جَعْفَرَ بْنَ رَبِيعَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ عَبْدَ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ هَامَ لاَ هَامَ.

9414. Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Al Harts At-Taimi mengabarkan kepadaku bahwa Ja'far bin Rabi'ah menceritakannya bahwa Abdurrahman Al A'raj menceritakannya dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada al haam, Tidak ada al haam (Keyakinan jahiliyah, bahwa orang mati itu tulangnya berubah menjadi burung)."* [633]

٩٤١٥. حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: عَبْد اللهِ وَسَمِعْتُهُ أَنَا مِنْ هَارُونَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ عَنْ عَمْرٍو عَنْ عُمَارَةَ بْنِ غَزِيَّةَ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا صَالِحٍ ذَكْوَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ.

9415. Harun menceritakan kepada kami —Abdullah berkata: Dan aku mendengarnya dari Harun— ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami dari Amru, dari Imarah bin Ghaziyah, dari

---

632 *Isnad*-nya *shahih*, di-*shahih*-kan oleh Al Haitsami 3/206, Al Haitsami berkata: para perawinya masuk kriteria perawi *shahih*, diriwayatkan oleh An-Nasai pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Keutamaan Haji 5/114 no. 2626 dengan redaksi yang berdekatan; Al Baihaqi 9/23 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Siapa yang Berpendapat Tentang Wajibnya Umrah, perkataannya bukanlah untuk meragukan tetapi agar lepas dari segala tuduhan-tuduhan.

633 *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/397

Sami *maula* Abu Bakar bahwa ia mendengar Abu Shalih Dzakwan menceritakan dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Kondisi yang paling dekat antara seorang hamba dan Tuhannya adalah saat ia sujud, maka perbanyaknya berdoa."*[634]

٩٤١٦. حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي يُونُسُ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ ابْنِ هُرْمُزَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَحَدَكُمْ مَا قَعَدَ يَنْتَظِرُ الصَّلَاةَ فِي صَلَاةٍ مَا لَمْ يُحْدِثْ تَدْعُو لَهُ الْمَلَائِكَةُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ.

9416. Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus mengabarkan kepadaku dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Hurmuzi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW beliau bersabda, *"Salah seorang dari kalian akan selalu dalam shalat selama ia menunggu waktu shalat, selagi ia tidak berhadats, para malaikat akan mendoakannya; Ya Allah berilah ampunan untuknya, ya Allah berilah ampunan untuknya."*[635]

٩٤١٧. حَدَّثَنَا هَارُونُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ وَهْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمْرُو بْنُ الْحَارِثِ أَنَّ أَبَا يُونُسَ مَوْلَى أَبِي هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا أَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ مِنَ السَّمَاءِ بَرَكَـــةً إِلاَّ

---

[634] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1/350 no. 482 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Bacaan Ketika Ruku'; Abu Daud 1/231 no. 875 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Doa Saat Ruku' dan Sujud, dengan redaksi serupa; An-Nasa`i2/226 no. 1137 pada pembahasan tentang pembukaan, dalam bab: Sedekat-dekatnya Hamba, dengan redaksi serupa.

[635] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9094.

أَصْبَحَ كَثِيرٌ مِنَ النَّاسِ بِهَا كَافِرِينَ يُنَزِّلُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْغَيْثَ فَيَقُولُونَ: بِكَوْكَبِ كَذَا وَكَذَا.

9417. Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Amr bin Al Harits menceritakan kepada kami bahwa Abu Yunus *maula* Abu Hurairah menceritakannya dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda, *"Tidaklah Allah menurunkan banyak keberkahan dari langit kecuali banyak manusia yang menjadi kufur, saat Allah menurunkan hujan saja mereka mengatakan, karena bintang anu dan anu."*[636]

٩٤١٨. حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْحَمِيدِ يَعْنِي ابْنَ بَهْرَامَ قَالَ: حَدَّثَنَا شَهْرُ بْنُ حَوْشَبٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ وَامْرَأَةٌ لَهُ فِي السَّلَفِ الْخَالِي لاَ يَقْدِرَانِ عَلَى شَيْءٍ فَجَاءَ الرَّجُلُ مِنْ سَفَرِهِ فَدَخَلَ عَلَى امْرَأَتِهِ جَائِعًا قَدْ أَصَابَتْهُ مَسْغَبَةٌ شَدِيدَةٌ، فَقَالَ لِامْرَأَتِهِ: أَعِنْدَكِ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ أَبْشِرْ أَتَاكَ رِزْقُ اللهِ فَاسْتَحَثَّهَا، فَقَالَ: وَيْحَكِ ابْتَغِي إِنْ كَانَ عِنْدَكِ شَيْءٌ؟ قَالَتْ: نَعَمْ، هُنَيَّةً نَرْجُو رَحْمَةَ اللهِ حَتَّى إِذَا طَالَ عَلَيْهِ الطَّوَى قَالَ: وَيْحَكِ قُومِي فَابْتَغِي إِنْ كَانَ عِنْدَكِ خُبْزٌ فَأْتِينِي بِهِ فَإِنِّي قَدْ بَلَغْتُ وَجَهِدْتُ، فَقَالَتْ: نَعَمْ الْآنَ يَنْضَجُ التَّنُّورُ فَلاَ تَعْجَلْ فَلَمَّا أَنْ سَكَتَ عَنْهَا سَاعَةً وَتَحَيَّنَتْ أَيْضًا أَنْ يَقُولَ لَهَا، قَالَتْ: هِيَ مِنْ عِنْدِ نَفْسِهَا لَوْ قُمْتُ فَنَظَرْتُ إِلَى تَنُّورِي، فَقَامَتْ فَوَجَدَتْ تَنُّورَهَا مَلآنَ جُنُوبَ الْغَنَمِ وَرَحْيَيْهَا تَطْحَنَانِ فَقَامَتْ إِلَى الرَّحَى

---

636 *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Muslim 1/84 no. 72 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Kafirnya Orang yang Berkata: Kami Dihujani Karena Adanya Bintang.

فَنَفَضَتْهَا وَأَخْرَجَتْ مَا فِي تَنُّورِهَا مِنْ جُنُوبِ الْغَنَمِ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: فَوَالَّذِي نَفْسُ أَبِي الْقَاسِمِ بِيَدِهِ عَنْ قَوْلِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَوْ أَخَذَتْ مَا فِي رَحَيَيْهَا وَلَمْ تَنْفُضْهَا لَطَحَنَتْهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

9418. Pada zaman dahulu ada sepasang suami istri yang hidup tanpa mampu melakukan apapun. Datanglah seorang lelaki dari perjalanannya, kemudian ia menemui istrinya dalam kondisi lapar, dan sungguh ia sangat kelaparan, lalu ia berkata kepada istrinya, 'Apakah kamu mempunyai sesuatu?' ia menjawab, 'Ya' berilah ia berita gembira, semoga Allah akan mendatangkan rezekinya, lalu ia pun mengupayakannya, iapun kemudian berkata, 'Celaka kamu, carilah jika kamu mempunyai sesuatu itu, ia menjawab, 'Ya, sebentar, kami memohon rahmat dari Allah hingga jika ia masih merasakan kelaparan' ia berkata, 'Celaka kamu, berdirilah dan carilah jika kamu mempunyai roti, dan berikanlah kepadaku karena aku telah sekarat sekarang ini karena kelaparan', kemudian ia menjawab, 'Ya, sekarang roti sedang dimasak (dibakar), maka janganlah kamu terburu-buru' ketika ia sedang menunggu dan meminta waktu juga, ia berkata, "Ini adalah dari sisinya, jika kamu mau berdiri' kemudian aku melihat ke arah pembakaran rotiku, lalu ia berdiri dan mendapati sisi kiri tempat pembakaran rotinya penuh dengan kambing yang berputar-putar yang sedang mematangkan sambil mengibas-kibaskan ekornya, kemudian ia mengeluarkan kelompok kambing yang ada." Abu Hurairah berkata, "Demi jiwa Abu Al Qasim yang berada dalam genggaman tangan-Nya, terambil dari sabda Nabi SAW: Kalau saja ia mengambil apa yang ada di sekelilingnya dan tidak mengibaskannya, maka ia akan mematangkannya hingga hari kiamat." [637]

---

[637] *Isnad*-nya *hasan*, hanya diriwayatkan oleh Ahmad, Al Haitsami berkata para perainya orang yang *tsiqah* 10/257.

٩٤١٩. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ قَتَادَةَ وَجَعْفَرِ بْنِ أَبِي وَحْشِيَّةَ وَعَبَّادِ بْنِ مَنْصُورٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ عَلَى أَصْحَابِهِ وَهُمْ يَتَنَازَعُونَ فِي الشَّجَرَةِ الَّتِي اجْتُثَّتْ مِنْ فَوْقِ الْأَرْضِ مَا لَهَا مِنْ قَرَارٍ فَقَالَ بَعْضُهُمْ: أَحْسَبُهَا الْكَمْأَةَ،فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْكَمْأَةُ مِنَ الْمَنِّ وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ وَالْعَجْوَةُ مِنْ الْجَنَّةِ وَهِيَ شِفَاءٌ لِلسُّمِّ.

9419. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Qatadah, Ja'far bin Abu Wahsyiyah dan Ibad bin Manshur, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW keluar menemui para sahabat memperdebatkan pohon yang buruk, yang telah dicabut akar-akarnya dari permukaan bumi, tidak dapat tetap (tegak) sedikitpun, sebagian mereka berkata, "Aku menyangkanya adalah alkam`ah", lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Alkam`ah itu dari pohon al man, dan airnya bisa menjadi obat bagi mata, dan kurma ajwah itu dari surga, dan dia adalah obat bagi racun."*[638]

٩٤٢٠. حَدَّثَنَا فَزَارَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: أَخْبَرَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي غَزْوَةٍ غَزَاهَا فَأَرْمَلَ فِيهَا الْمُسْلِمُونَ وَاحْتَاجُوا إِلَى الطَّعَامِ، فَاسْتَأْذَنُوا رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي نَحْرِ الإِبِلِ فَأَذِنَ لَهُمْ فَبَلَغَ ذَلِكَ عُمَرَ بْنَ الْخَطَّابِ قَالَ:

---

[638] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Al Hamidi 1/44 no. 82 pada pembahasan tentang hadits-hadits Sa'id bin Zaid; Ath-Thabrani dalam *Kabir*-nya 12/63 no. 12481 dan *Shagir*-nya 1/125; diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/164 dan Muslim 3/1919 no. 2049.

فَجَاءَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِبِلُهُمْ تَحْمِلُهُمْ وَتُبَلِّغُهُمْ عَدُوَّهُمْ يَنْحَرُونَهَا بَلْ ادْعُ يَا رَسُولَ اللهِ بِغَبَرَاتِ الزَّادِ فَادْعُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا بِالْبَرَكَةِ، قَالَ: أَجَلْ، قَالَ: فَدَعَا بِغَبَرَاتِ الزَّادِ فَجَاءَ النَّاسُ بِمَا بَقِيَ مَعَهُمْ فَجَمَعَهُ ثُمَّ دَعَا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فِيهِ بِالْبَرَكَةِ وَدَعَا بِأَوْعِيَتِهِمْ فَمَلَأَهَا وَفَضَلَ فَضْلٌ كَثِيرٌ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عِنْدَ ذَلِكَ: أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ وَأَشْهَدُ أَنِّي عَبْدُ اللهِ وَرَسُولُهُ وَمَنْ لَقِيَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ بِهِمَا غَيْرَ شَاكٍّ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

9420. Fazarah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Fulaih memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah keluar untuk suatu peperangan, lalu kaum muslimin kehabisan perbekalan, mereka butuh makanan, lalu mereka meminta izin kepada Rasulullah SAW untuk menyembelih unta, lalu beliau mengizinkannya, lalu hal itu sampai kepada Umar bin Al Khaththab, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, unta mereka dibawa oleh musuh mereka, kemudian mereka telah menyembelihnya, karenanya, berdoalah wahai Rasulullah dengan perbekalan yang tersisa, berdoalah kepada Allah agar mendapat keberkahan" beliau menjawab, *"Tentu"* lalu beliau pun berdoa untuk perbekalan yang tersisa, dan orang-orang pun datang dengan perbekalan yang tersisa, lalu beliau mengumpulkannya dan berdoa memohon keberkahan, kemudian beliau meminta wadah dan memenuhinya, dan tersisa banyak sekali. Lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa aku adalah hamba Allah dan utusan-Nya, dan barang siapa yang berjumpa Allah dengan keduanya tanpa ada keraguan, ia masuk surga."*[639]

---

[639] *Isnad*-nya *dha'if*, terdapat di dalamnya Fazarah bin 'Amr, dan diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/180 pada pembahasan tentang kedzaliman-kedzaliman, dalam

٩٤٢١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ بْنِ كَعْبٍ قَالَ: كُنْتُ جَالِسًا عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْتَ نَهَيْتَ النَّاسَ أَنْ يَصُومُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ؟ قَالَ: لاَ، لَعَمْرُ اللهِ غَيْرَ أَنِّي وَرَبِّ هَذِهِ الْحُرْمَةِ لَقَدْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ يَصُومَنَّ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلاَّ فِي أَيَّامٍ يَصُومُهُ فِيهَا فَجَاءَ آخَرُ فَقَالَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ أَنْتَ نَهَيْتَ النَّاسَ أَنْ يُصَلُّوا فِي نِعَالِهِمْ؟ قَالَ: لاَ، لَعَمْرُ اللهِ غَيْرَ أَنِّي وَرَبِّ هَذِهِ الْحُرْمَةِ لَقَدْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي إِلَى هَذَا الْمَقَامِ وَإِنَّ عَلَيْهِ نَعْلَيْهِ ثُمَّ انْصَرَفَ وَهُمَا عَلَيْهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9421. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdul Muluk bin Umair menceritakan kepadaku dari seorang laki-laki dari bani Al Harts bin Ka'ab, ia berkata: Aku sedang duduk di sisi Abu Hurairah, kemudian seorang laki-laki mendatanginya lalu bertanya. Ia berkata, "Wahai Abu Hurairah, engkau telah melarang manusia melakukan puasa hari jumat?" ia berkata, "Tidak, Demi Tuhan pemilik kemuliaan ini, dan Tuhan pemilik kemuliaan ini, aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Janganlah salah seorang dari kalian berpuasa pada hari jumat kecuali pada hari-hari sebelumnya ia pun berpuasa'* lalu yang lainnya datang dan berkata, 'Wahai Abu Hurairah, kamu telah melarang orang melaksanakan shalat di atas sendal mereka' ia menjawab, 'Tidak demi Tuhan pemilik kemulian ini, Tuhan pemilik kemulian ini, aku pernah melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat di tempat ini, dan sungguh beliau melaksanakan

---

bab: Bersekutu Dalam Hal Makanan dan 4/67 pada pembahasan tentang jihad; Muslim 1/66 no. 77; Al Hakim 2/612.

di atas kedua sendal beliau, lalu beliau berlalu dan keduanya masih berada pada beliau SAW." [640]

٩٤٢٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ ثُمَّ جَلَسَ لَمْ تَزَلِ الْمَلَائِكَةُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ مَا لَمْ يُحْدِثْ أَوْ يَقُومْ.

9422. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad, yakni Ibnu Ishaq, menceritakan kepada kami dari Al Ala' bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian melaksanakan shalat, kemudian ia duduk, maka malaikat akan selalu berdoa, 'Ya Allah, berilah ampunan kepadanya, ya Allah berilah rahmat untuknya' selagi belum berhadats atau berdiri."* [641]

٩٤٢٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ بْنِ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَى أَحَدُكُمْ فِرَاشَهُ فَلْيَنْزِعْ دَاخِلَةَ إِزَارِهِ ثُمَّ لِيَنْفُضْ بِهَا فِرَاشَهُ فَإِنَّهُ لَا يَدْرِي مَا حَدَثَ عَلَيْهِ بَعْدَهُ ثُمَّ لِيَضْطَجِعْ عَلَى جَنْبِهِ

---

[640] *Isnad*-nya *dha'if*, terdapat perawi yang tidak disebut namanya, dan hadits *shahih* diriwayatkan dengan redaksi serupa oleh Al Bukhari 2/54 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Puasa Hari Jum'at; Muslim 2/801 no. 1144 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Dimakruhkan Puasa Hari Jum'at; Abu daud 2/320 no. 2420; At-Thirmidzi 3/110 no.743, dan berkata: "*Hasan shahih*".

[641] *Isnad*-nya *hasan*, diriwayatkan oleh Ibnu Huzaimah 1/372 no. 756 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Duduk Didalam Masjid.

الأَيْمَنِ ثُمَّ لِيَقُلْ: بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ إِنْ أَمْسَكْتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا حَفِظْتَ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

9423. Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Amr bin Hafsh bin Ashim menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian mendatangi tempat tidurnya, hendaklah ia melepaskan kain sarungnya, dan menserbeti kasur denganya, karena ia tidak tahu apa yang terjadi setelahnya, kemudian hendaklah ia berbaring dengan posisi di atas bagian tubuh yang kanan, lalu hendaklah ia mengucapkan, 'Dengan namamu wahai Tuhanku, aku meletakkan bagian tubuhnku, dan atas namamu aku mengangkatnya, jika Engaku mengangkat jiwaku, maka kasihilah iam dan jika Engaku melepaskannya, maka jagalah ia sebagaimana Engaku menjaga para hambamu yang shalih'."*[642]

٩٤٢٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبَانَ بْنِ سَعِيدِ بْنِ الْعَاصِ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا زَنَتْ خَادِمُ أَحَدِكُمْ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ الثَّانِيَةَ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ الثَّالِثَةَ فَلْيَجْلِدْهَا وَلاَ يُعَيِّرْهَا فَإِنْ عَادَتْ الرَّابِعَةَ فَلْيَجْلِدْهَا وَلْيَبِعْهَا بِحَبْلٍ مِنْ شَعَرٍ أَوْ بِضَفِيرٍ مِنْ شَعَرٍ.

9424. Yahya bin Said bin Aban bin Said bin Al Ash menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah menceritakan

---

[642] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan dengan redaksi serupa oleh Al Bukhari 8/87 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Ta'awuz dan Qira`ah; Muslim 4/2084 no. 2714 pada pembahasan tentang dzikir, dalam bab: Doa Ketika Hendak Tidur; Abu Daud 4/312 no. 5051; Al Tirmidzi 5/470 no. 3396, dia berkata :"*Hasan shahih gharib*".

kepada kami dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian melakukan zina, maka cambuklah ia dan janganlah ia mencelanya, dan jika ia mengulangi untuk kedua kalinya, maka cambuklah ia dan janganlah ia mencelanya, dan jika ia mengulangi untuk ketiga kalinya, maka cambuklah ia dan janganlah ia mencelanya, dan jika ia mengulangi yang keempat kalinya, maka cambuklah ia dan juallah walau hanya sepadan dengan harga seutas tali atau segenggam rambut."*[643]

٩٤٢٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الإِسْلَامَ لَيَأْرِزُ إِلَى الْمَدِينَةِ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةُ إِلَى جُحْرِهَا.

9425. Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Khubaib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Islam akan berkumpul di Madinah sebagai mana ular berkumpul di dalam lubangnya."*[644]

---

[643] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/93 pada pembahasan tentang jual beli budak penzinah; Muslim 3/1328 no. 1703 pada pembahasan tentang hukuman-hukuman, dalam bab: Rajam atas Yahudi; Abu Daud 4/160 no. 4470 pada pembahasan tentang hukuman-hukuman, dalam bab: Budak Wanita yang Berzinah.

[644] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/27 pada pembahasan tentang umrah, dalam bab: Keimanan Membawa Seseorang Ke Kota Madinah; Muslim 1/131 no. 147 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Keterangan Bahwa Dianggap Muncul Aneh; Ibnu Majah 2/1038 no. 3111.

٩٤٢٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَجَّاجُ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ الشَّهْرُ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ.

9426. Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Hajjaj menceritakan kepada kami dari Atha, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berpuasalah karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya, dan jika —bulan— terhalang dari kalian, maka sempurnakanlah hitungan hingga tiga puluh."*[645]

٩٤٢٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ الْخَفَّافُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ كَانَ الْعِلْمُ بِالثُّرَيَّا لَتَنَاوَلَهُ نَاسٌ مِنْ أَبْنَاءِ فَارِسَ.

9427. Abdul Wahab Al Khafaf menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami dari Syahr bin Hausyab, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja ilmu itu ada di bintang Tsuraya, maka para putra Farsi akan mendapatkannya."*[646]

٩٤٢٨. حَدَّثَنَا مَكِّيُّ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ مَوْلَى آلِ الزُّبَيْرِ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ أَنَّهُ

---

[645] *Isnad*-nya *hasan*, dan Al Hajjaj adalah Ibnu Arthah Al Nakhai, dipercaya oleh Abu Zar'ah dan diberi ijazah oleh Al 'jli dan dibiarkan oleh Al Saji, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/35 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Sabda Nabi: Jika Kalian Melihat Hilal; Muslim 2/762 no. 1081 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Kewajiban Puasa Ramadhan Setelah Melihat Hilal; Al Tirmidzi 3/59-60 no. 684, dan berkata: "*Hasan shahih*"; An-Nasai 4/133 no.2117.

[646] *Isnad*-nya *hasan*, dan telah disebutkan pada no. 9403.

قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً مُؤْمِنَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ إِرْبٍ مِنْهَا إِرْبًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ حَتَّى إِنَّهُ لَيُعْتِقُ بِالْيَدِ الْيَدَ وَبِالرِّجْلِ الرِّجْلَ وَبِالْفَرْجِ الْفَرْجَ قَالَ فَقَالَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ: أَنْتَ سَمِعْتَ هَذَا مِنْ أَبِي هُرَيْرَةَ؟ قَالَ سَعِيدٌ: نَعَمْ قَالَ عَلِيُّ بْنُ الْحُسَيْنِ لِغُلَامٍ لَهُ: أَفْرَهُ غِلْمَانِهِ ادْعُ لِي مُطَرِّبًا فَلَمَّا قَامَ بَيْنَ يَدَيْهِ، قَالَ: اذْهَبْ فَأَنْتَ حُرٌّ لِوَجْهِ اللهِ تَعَالَى.

9428. Ali bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah, yakbi Ibnu Said bin Abu Hindun menceritakan kepada kami dari Ismail bin Abu Hakim *maula* keluarga Az-Zubair, dari Said bin Marjanah bahwa ia berkata: Aku mendengar *Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, "Barangsiapa yang memerdekakan budak mukmin, maka Allah akan membebaskan setiap bagian tubuh darinya dengan tubuh dari budaknya dari neraka hingga Dia akan membebaskan tangan dengan tangan, kaki dengan kaki, dan farji dengan farji."* Lalu Ali bin Hasan mengatakan: Apakah kamu mendengar hal ini dari Abu Hurairah? lalu Sa'id berkata, "Ya." Lalu Ali bin Hasan berkata kepada budak lelakinya, "Gembirakanlah budak lelakinya, dan panggilkanlah orang yang bisa menyenangkannya" ketika ia berdiri di hadapannya ia berkata, "Pergilah, kamu telah merdeka, demi ridha Allah Azza wa Jalla."[647]

٩٤٢٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَعْمَرٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْلَمُ وَغِفَارُ وَشَيْءٌ مِنْ جُهَيْنَةَ وَمُزَيْنَةَ خَيْرٌ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنْ تَمِيمٍ وَأَسَدِ بْنِ خُزَيْمَةَ وَهَوَازِنَ وَغَطَفَانَ.

---

[647] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 9404.

9429. Abdurrazaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar memberitahukan kepada kami dari Ayub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aslam, Ghifar dan sebagian dari Juhainah dan Muzainah lebih baik di sisi Allah pada hari kiamat dari pada Tamim, Uzd bin Juzaimah, Hawazan dan Athfan."*[648]

٩٤٣٠. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِسَاءُ أَهْلِ الْجَنَّةِ يُرَى مُخُّ سُوقِهِنَّ مِنْ وَرَاءِ اللَّحْمِ.

9430. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Yunus Ibnu Ubaid bin Muhammad bin Sirin dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan penduduk surga sumsum tulang betisnya terlihat dari belakang dagingnya."*[649]

٩٤٣١. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا شَيْبَانُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا أَنَا أُصَلِّي صَلَاةَ الظُّهْرِ سَلَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِنْ رَكْعَتَيْنِ فَقَامَ رَجُلٌ مِنْ بَنِي سُلَيْمٍ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَقَصُرَتْ الصَّلَاةُ أَمْ نَسِيتَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمْ تَقْصُرْ وَلَمْ أَنْسَهْ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّمَا صَلَّيْتَ رَكْعَتَيْنِ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَحَقٌّ مَا يَقُولُ ذُو الْيَدَيْنِ؟ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: فَقَامَ فَصَلَّى بِهِمْ رَكْعَتَيْنِ آخِرَتَيْنِ قَالَ يَحْيَى حَدَّثَنِي

[648] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 9405.
[649] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan pada no. 9406.

ضَمْضَمُ بْنُ جَوْسٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: ثُمَّ سَجَدَ رَسُـــولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجْدَتَيْنِ.

9431. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Syaiban bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ketika kami melaksanakan shalat zhuhur, tiba-tiba Rasulullah SAW salam pada rakaat kedua, lalu seorang lelaki dari bani Sulaim berdiri, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah SAW, apakah shalat telah diperpendek atau engkau lupa?" Rasulullah SAW lalu bersabda, "*Tidak diperpendek dan tidak lupa*" ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya engkau hanya melaksanakan dua rakaat shalat." Lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Apakah apa yang dikatakan oleh Dzul Yadain benar?*" mereka berkata, "Ya" ia berkata, "Lalu beliau berdiri dan melaksanakan shalat dua rakaat lainnya bersama mereka." Yahya berkata, Dhamdham bin Jaus menceritakan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata, "Kemudian Rasulullah SAW melakukan dua sujud."[650]

٩٤٣٢. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَخْبَرَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ وَمَنْ قَامَ لَيْلَـــةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9432. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu

[650] *Isnad*-nya *shahih*, dan redaksi aslinya menurut Al Bukhari 2/86 dalam bab: Jika Salam pada Rakaat Kedua; Ibnu Majah 1/383; Al Baihaqi 2/357.

Salamah mengabarkan kepadaku bahwa Abu Hurairah mengabarkan kepadanya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang beribadah pada bulan ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap ridha Allah, dosanya yang telah lalu diampuninya, dan barang siapa yang beribadah pada malam lailatul qadar dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, maka diampuni dosanya yang telah lalu."*[651]

٩٤٣٣. حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَدْعُو بِهَؤُلَاءِ الْكَلِمَاتِ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ النَّارِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

9433. Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, Salamah menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah SAW pernah berdoa dengan kalimat-kalimat: *Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab neraka, dari adzab kubur, dari fitnah kehidupan dan kematian, dan dari Al Masih Ad-Dajjal."*[652]

٩٤٣٤. حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ وَخَالَتُهَا وَلَا الْمَرْأَةُ وَعَمَّتُهَا.

9434. Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku bahwa ia mendengar Abu Hurairah berkata:

---

[651] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9259.
[652] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9328.

Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kamu menikahkan wanita dengan paman dari pihak ibu atau dari pihak bapaknya."*[653]

٩٤٣٥. حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ يَحْيَى عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّ أَبَاهُ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَحِلُّ لاِمْرَأَةٍ أَنْ تُسَافِرَ يَوْمًا فَمَا فَوْقَهُ إِلاَّ وَمَعَهَا ذُو حُرْمَةٍ.

9435. Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Said bahwa ayahnya mengabarkan kepadanya bahwa ia mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak halal bagi wanita bepergian satu hari atau lebih kecuali bersama mahramnya."*[654]

٩٤٣٦. حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ الرَّبِيعِ مُوصِلِيٌّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُؤْتَى بِالْمَوْتِ كَبْشًا أَغْثَرَ فَيُوقَفُ بَيْنَ الْجَنَّةِ وَالنَّارِ فَيُقَالُ: يَا أَهْلَ الْجَنَّةِ فَيَشْرَئِبُّونَ وَيَنْظُرُونَ وَيُقَالُ لأَهْلِ النَّارِ فَيَشْرَئِبُّونَ وَيَنْظُرُونَ وَيَرَوْنَ أَنْ قَدْ جَاءَ الْفَرَجُ فَيُذْبَحُ فَيُقَالُ: خُلُودٌ لاَ مَوْتَ.

9436. Ghasan bin Ar-Rabi' —mushali— ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ashim bin Bahdalah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Kematian berupa kambing yang lebat bulunya akan didatangkan lalu dihentikan di antara surga dan neraka, kemudian dikatakan, 'Wahai*

---

[653] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 2/1029, no. 1408 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Hukum Haram Mengumpulkan Antara Wanita dan Bibinya; An-Nasa`i 6/97, no. 3292; Ibnu Majah 1/621 no. 1929.

[654] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 2/977 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Wanita yang Bepergian dengan Muhrimnya.

penduduk surga' lalu mereka melongok dan memperhatikan, kemudian dikatakan, 'Wahai penduduk neraka' lalu mereka melongok dan memperhatikan, dan mereka melihat ada jalan keluar, kemudian kambing pun disembelih, lalu dikatakan, 'Kekekalan dan tidak ada kematian'."[655]

٩٤٣٧. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَذَكَرَاهُ.

9437. Abu Muawiyah dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Said, dari Nabi SAW, ia lalu menyebutkannya.[656]

٩٤٣٨. حَدَّثَنَا غَسَّانُ بْنُ الرَّبِيعِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: عَبْدِي وَأَمَتِي، وَلاَ يَقُولَنَّ الْمَمْلُوكُ: رَبِّي وَرَبَّتِي، لِيَقُلْ الْمَالِكُ: فَتَايَ وَفَتَاتِي، وَلْيَقُلْ الْمَمْلُوكُ: سَيِّدِي وَسَيِّدَتِي، فَإِنَّهُمُ الْمَمْلُوكُونَ وَالرَّبُّ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ.

9438. Ghasan bin Ar-Rabi' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Ayub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengucapkan, 'hambaku dan amatku' dan janganlah seorang yang dikuasai (hamba) mengatakan, 'Rabbi dan rabbati' dan hendaklah ia mengatakan, 'fataaya dan fataati' dan hendaklah seorang hamba mengatakan, sayyidii dan*

---

[655] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/377

[656] *Isnad*-nya *shahih.*

sayyidati' karena mereka adalah para hamba dan robb adalah Allah Azza wa Jalla."[657]

٩٤٣٩. حَدَّثَنَا غَسَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنْ كَانَ فِي شَيْءٍ مِمَّا تَدَاوَوْنَ بِهِ خَيْرٌ فَفِي الْحِجَامَةِ.

9439. Ghasan menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika ada kebaikan pada apa yang kalian pakai untuk berobat, maka semuanya ada pada bekam."*[658]

٩٤٤٠. وَبِإِسْنَادِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ شِفَاءٌ لِكُلِّ دَاءٍ إِلاَّ السَّامَ وَالسَّامُ الْمَوْتُ.

9440. Dan dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Pada biji hitam terdapat kesembuhan bagi setiap penyakit, kecuali as-saam, dan as-saam adalah kematian."*[659]

---

[657] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud 4/294 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Janganlah Seorang Budak Mengatakan, "Rabbi atau Rabbati" dengan redaksi yang berdekatakan.

[658] *Isnad*-nya *shahih*, Ghassan adalah Ibnu Ar-rabi'; Abu Daud 4/4 no. 3857 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Bekam; Ibnu Majah 2/1151, no. 3476 dengan redaksi yang semisal dengannya; Al Hakim 4/410, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[659] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 7/160 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Habbah Sauda'.

٩٤٤١. وَبِإِسْنَادِهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعَ أَحَدُكُمْ الأَذَانَ وَالإِنَاءُ عَلَى يَدِهِ فَلاَ يَدَعْهُ حَتَّى يَقْضِيَ مِنْهُ.

9441. Dan dengan *sanad* ini, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian mendengar adzan dan wadah masih berada pada tangannya, maka janganlah meninggalkannya hingga ia menyelesaikan hajatnya."*[660]

٩٤٤٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ يَزِيدَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ بْنُ حُسَيْنٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوهَا، عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ، إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَلَمَّا كَانَتْ الرِّدَّةُ قَالَ: عُمَرُ لأَبِي بَكْرٍ تُقَاتِلُهُمْ وَقَدْ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ: وَاللهِ لاَ أُفَرِّقُ بَيْنَ الصَّلاَةِ وَالزَّكَاةِ وَلأُقَاتِلَنَّ مَنْ فَرَّقَ بَيْنَهُمَا، قَالَ: فَقَاتَلْنَا مَعَهُ فَرَأَيْنَا ذَلِكَ رَشَدًا.

9442. Muhammad bin Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan bin Husain menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Ubaidillah bin Abdullah bin Utbah bin Mas'ud, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia hingga mengucapkan, 'Tiada Tuhan selain*

---

[660] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Seseorang yang Mendengar Seruan 2/304, no. 2350; Ad-Daruquthni 2/165; Al Hakim 1/203 pada pembahasan tentang shalat, dan Al Baihaqi dalam pembahasan tentang puasa, dalam bab: Saat Matahari Terbit dan di Mulut Seseorang Masih ada Sesuatu.

Allah', dan jika mereka mengatakannya, maka akan terlindung darikudarah dan harta mereka, kecuali sesuai dengan haknya, dan perhitungan mereka ada pada Allah Azza wa Jalla." Ia berkata: Ketika terjadi kemurtadan, Umar berkata kepada Abu Bakar, "Kamu akan memerangi mereka, padahal aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda begini dan begini." Ia berkata: Abu Bakar berkata, "Demi Allah, Aku tidak akan memisahkan antara shalat dan zakat, dan akau pasti akan memerangi orang yang memisahkan antara keduanya." Ia berkata: Lalu kami memerangi bersamanya lalu aku melihat bahwa itu adalah petunjuk.[661]

٩٤٤٣. قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْحَمِيرِ فِيهَا زَكَاةٌ فَقَالَ: مَا جَاءَنِي فِيهَا شَيْءٌ إِلاَ هَذِهِ الآيَةُ الْفَاذَّةُ {مَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ خَيْرًا يَرَهُ وَمَنْ يَعْمَلْ مِثْقَالَ ذَرَّةٍ شَرًّا يَرَهُ}.

9443. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu/Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang *al hamir* yang di dalamnya terdapat zakat, lalu beliau bersabda, "Tidak ada keterangan apapun tentang hal itu kecuali ayat ini: Barang siapa yang mengerjakan *barangsiapa yang mengerjakan kebaikan seberat dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya, Dan barangsiapa yang mengerjakan kejahatan sebesar dzarrahpun, niscaya dia akan melihat (balasan)nya pula."*[662]

---

[661] *Isnad*-nya *hasan*, Sufyan bin Husain menerima haditsnya walau dengan kelemahannya, telah disebutkan pada no. 8890 dan ini menurut para imam.

[662] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 6/18, An-Nasa'i 6/217 dan Malik 445.

٩٤٤٤. قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ مُحَمَّدُ بْنُ خَازِمٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَضَمَّنَ اللهُ لِمَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ إِلَى مَنْزِلِهِ نَائِلًا مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

9444. Abu Muawiyah Muhammad bin Hazm menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah menjamin orang yang keluar di jalan-Nya untuk memasuki surga, atau Allah mengembalikannya ke rumahnya dengan mendapatkan pahala dan ghanimah."*[663]

٩٤٤٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ، قَالَ: وَكَذَا حَدَّثَنَاهُ أَسْوَدُ، قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ كَمَا قَالَ مُحَمَّدٌ: أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ، قَالَ: وَكَذَا، قَالَ: يَعْنِي ابْنَ فُضَيْلٍ أَيْضًا وَزَائِدَةُ أَيْضًا حَدَّثَنَاهُ مُعَاوِيَةُ يَعْنِي عَنْهُ.

9445. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Imam adalah penjamin dan muadzdzin adalah orang yang dipercaya, Ya Allah berilah petunjuk kepada para imam dan berilah ampunan untuk para muadzdzin.*" Ia berkata: dan demikian yang diceritakan Aswad kepada kami, ia berkata: Syarik menceritakan kepada kami, dari Al A'masy

---

[663] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/399

dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, sebagaimana yang dikatakan Muhammad, *"Berilah petunjuk kepada para imam dan berilah ampunan kepada para muadzdzin."* Ia berkata: dan demikian ia berkata, yakni, Ibnu Fudhail dan Zaidah juga Muawiyah menceritakan kepada kami tentangnya.[664]

٩٤٤٦. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِرَاءٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ.

9446. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berbantahan dalam hal Al Qur`an adalah kufur."*[665]

٩٤٤٧. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلُ بْنُ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَضَمَّنَ اللهُ لِمَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِهِ أَنْ يُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ أَوْ يَرُدَّهُ إِلَى مَنْزِلِهِ نَائِلاً مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

9447. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail bin Abu Shalih menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah menjamin orang yang keluar di jalan-Nya untuk memasuki surga, atau Allah mengembalikannya ke rumahnya dengan mendapatkan pahala dan ghanimah."*[666]

---

[664] *Isnad*-nya *shahih*, dari berbagai jalurnya, dan telah disebutkan pada no. 8949 dan lihat 7149 dan 7805.

[665] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7835; Abu Daud 4603; Al Hakim dalam *Al Mustadrak* 2/223 dan Ibnu Hibban 59.

[666] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9444.

٩٤٤٨. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ لاَ أَتَخَلَّفَ عَنْ سَرِيَّةٍ تَخْرُجُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَلَيْسَ عِنْدِي مَا أَحْمِلُهُمْ وَلَوَدِدْتُ أَنِّي أُقْتَلُ فِي سَبِيلِ اللهِ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ ثُمَّ أَحْيَا ثُمَّ أُقْتَلُ.

9448. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Aku ingin agar tidak berpaling dari pasukan khusus yang keluar di jalan Allah dan padaku tidak ada perbekalan, sungguh aku ingin jika terbunuh di jalan Allah kemudian mati kemudian terbunuh kemudian dihidupkan kemudian terbunuh."*[667]

٩٤٤٩. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُهَيْلٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالُوا يَا رَسُولَ اللهِ أَخْبِرْنَا بِعَمَلٍ يَعْدِلُ الْجِهَادَ فِي سَبِيلِ اللهِ قَالَ: لاَ تُطِيقُونَهُ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا قَالَ: قَالُوا: أَخْبِرْنَا فَلَعَلَّنَا نُطِيقُهُ قَالَ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الْقَائِمِ الْقَانِتِ بِآيَاتِ اللهِ لاَ يَفْتُرُ مِنْ صِيَامٍ وَلاَ صَلاَةٍ حَتَّى يَرْجِعَ الْمُجَاهِدُ إِلَى أَهْلِهِ.

9449. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Suhail menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, beritahukanlah kepada kami amalan yang sepadan dengan jihad di jalan Allah" berliau bersabda, *"Kamu tidak akan mampu"* beliau mengulangi dua kali atau tiga kali. Ia berkata: mereka berkata, "Beritahukanlah kepada kami, semoga kami mampu melakukannya." Beliau bersabda,

---

[667] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8959.

"Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah adalah seperti seorang yang puasa yang senantiasa beribadah dan menghayati ayat Allah, ia tidak merasa malas dari puasa dan shalat hingga seorang yang berjihad pulang kepada keluarganya."[668]

٩٤٥٠. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ أَبِيهِ عَــنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُذِّبَتْ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تُرْسِلْهَا فَتَأْكُلَ مِنْ حَشَرَاتِ الأَرْضِ

9450. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ada seorang wanita yang diadzab karena seekor kucing yang diikat dan tidak diberi makan dan tidak pula dilepas agar mencari makan dari hewan melata bumi."*[669]

٩٤٥١. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي رَزِينٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: رَأَيْتُهُ يَضْرِبُ جَبْهَتَهُ بِيَدِهِ وَيَقُولُ يَا أَهْلَ الْعِرَاقِ تَزْعُمُونَ أَنِّي أَكْذِبُ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِيَكُنْ لَكُمُ الْمَهْنَأُ وَعَلَيَّ الإِثْمُ أَشْهَدُ لَسَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِي فِي الأُخْرَى حَتَّى يُصْلِحَهَا، وَإِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَتَوَضَّأْ حَتَّى يَغْسِلَهَا سَبْعَ مَرَّاتٍ.

---

[668] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Syaibah 5/287 pada pembahasan tentang jihad; Ibnu Hibban 1585 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Hijrah.

[669] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7538, 7635 dan 8186. Al Bukhari 3/147 dan Muslim pada pembahasan tentang kebaikan, 4/2022 no. 2242.

9451. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku melihatnya memukul dahinya dengan tangannya, dan ia berkata, "Wahai penduduk Irak, kalian menyangka bahwa aku telah berdusta atas Rasulullah agar kalian memiliki kemuliyaan dan atasku dosa, aku bersaksi, bahwa aku benar-benar mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Jika tali sendal kalian putus, maka janganlah kalian berjalan hanya dengan sebelahnya saja hingga ia memperbaikinya, dan jika anjing menjilat wadah salah seorang dari kalian, maka janganlan berwudhu hingga ia mencucinya tujuh kali*'."[670]

٩٤٥٢. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَوَضَّأَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَأَحْسَنَ الْوُضُوءَ ثُمَّ أَتَى الْجُمُعَةَ فَدَنَا وَأَنْصَتَ وَاسْتَمَعَ غُفِرَ لَهُ مَا بَيْنَهُ وَبَيْنَ الْجُمُعَةِ وَزِيَادَةُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ قَالَ: وَمَنْ مَسَّ الْحَصَى فَقَدْ لَغَا.

9452. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Barang siapa yang berwudhu pada hari jumat, lalu ia membaguskan wudhunya, kemudian ia mendatangi shalat jumat, ia mendekat (kepada tempat berdirinya imam), diam dan mendengarkan, maka dosanya antara jumat diampuni, dan di tambah tiga hari.*" Beliau menambahkan, "*Dan, barang siapa yang memainkan kerikil, maka ia telah berbuat sia-sia (tidak mendapatkan pahala jumat).*"[671]

---

[670] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8136; Muslim 3/166, no. 69 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Hukum Sunnah Memakai Sendal; Abu Daud 4043 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Memakai Sutra; An-Nisa' 8/118.

[671] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Muawiyah adalah Adh-Dharir; Muhammad bin Hazim adalah *tsiqah* dan *hafizh*, demikian juga dengan Sulaiman Al Kufi adalah *tsiqah*

٩٤٥٣. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَوَكِيعٌ قَالاَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أُهْدِيَتْ لِي ذِرَاعٌ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ إِلَى كُرَاعٍ لأَجَبْتُ قَالَ وَكِيعٌ فِي حَدِيثِهِ: لَوْ أُهْدِيَتْ إِلَيَّ ذِرَاعٌ.

9453. Abu Muawiyah dan Waki' menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja aku dihadiahi paha kambing, maka pasti akan aku terima, dan jika aku diundang untuk memakan hidangan kaki kambing, maka aku pasti akan memenuhinya."* Waki' berkata dalam haditsnya, *"Lau uhdiyat ilayya dzira'."*[672]

٩٤٥٤. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ الْمَعْنَى عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَثْقَلُ الصَّلاَةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلاَةُ الْعِشَاءِ وَصَلاَةُ الْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ الْمُؤَذِّنَ فَيُؤَذِّنَ ثُمَّ آمُرَ رَجُلاً يُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ أَنْطَلِقَ مَعِي بِرِجَالٍ مَعَهُمْ حُزَمُ الْحَطَبِ إِلَى قَوْمٍ يَتَخَلَّفُونَ عَنْ الصَّلاَةِ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ بُيُوتَهُمْ بِالنَّارِ.

9454. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy Al Ma'na memberitahukan kepada kami dari Abu Shalih, dari

---

menurut jamaah. Muslim 2/588 no. 657 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Keutamaan Mendengar dan Diam; Ad-Darimi 1/182; Ibnu Hibban 567; Ibnu Abu Syaibah 2/97 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Mandi Hari Jumat.

672 *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/2011; At-Tirmidzi 1338, pada pembahasan tentang hukum-hukum, dalam bab: Menerima Hadiah, ia berkata, "*Hasan shahih*" Abdurrazaq 19668.

Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat Isya' dan Subuh, kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada keduanya, maka mereka akan mendatanginya walau harus merangkak, dan aku menginginkan untuk menyuruh muadzdzin menyerukan adzan, kemudian aku menyuruh seorang lelaki menjadi imam bagi banyak orang, lalu aku bergerak bersama kaum lelaki yang membawa beberapa ikatan kayu menuju suatu kaum yang tidak menghadiri shalat, lalu aku membakar mereka beserta rumah mereka dengan api."*[673]

٩٤٥٥. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَابْنُ نُمَيْرٍ قَالاَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي الْحَكَمِ مَوْلَى اللَّيْثِيِّينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ سَبَقَ إِلاَّ فِي خُفٍّ أَوْ حَافِرٍ.

9455. Abu/Muawiyah dan Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Al Hakim *maula* Al-Litsain, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada adu cepat kecuali pada telapak unta atau kuda."*[674]

٩٤٥٦. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي الْحَقَّ إِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَتَشَبَّهَ بِي.

---

[673] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/147; Muslim pada pembahasan tentang masjid 1/451 no. 32 dan Ibnu Majah 1/261 no. 797.

[674] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud 2574; At-Tirmidzi 1700 pada pembahasan tentang jihad dan Kebaikannya; An-Nasa`i 6/227; Ibnu Majah 2878; Ibnu Abu Syaibah 12/502 dan Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 10/382.

9456. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Barang siapa yang melihatku dalam tidur, maka ia benar-benar telah melihatku, sesungguhnya syetan tidak bisa menyerupaiku."*[675]

٩٤٥٧. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ وَهُوَ ابْنُ عُلَيَّةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ نَسِيَ وَهُوَ صَائِمٌ فَأَكَلَ أَوْ شَرِبَ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللهُ وَسَقَاهُ.

9457. Ismail bin Ibrahim, dan ia adalah Ibnu Uliyah, menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hasan, *ha`*, dan Yazid bin Harun, ia berkata: Hisyam memberitahukan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang lupa saat melakukan puasa, lalu ia makan atau minum, hendaklah ia menyempurnakan puasanya, karena ia telah diberi makanan dan minuman oleh Allah."*[676]

٩٤٥٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: يَقْطَعُ الصَّلَاةَ الْكَلْبُ وَالْحِمَارُ وَالْمَرْأَةُ قَالَ: هِشَامٌ وَلَا أَعْلَمُهُ إِلَّا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9458. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam Ad-Dastawa`i memberitahukan kepada kami dari Qatadah, dari Zirarah bin Aufa, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Yang dapat

---

[675] *Isnad*-nya *shahih* dan telah disebutkan pada no. 8971. Lihat 7476 dan 8678; Abu Daud 2574; At-Tirmidzi 22 dan An-Nasa`i 6/227.

[676] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9295 dan 9287.

memutuskan (membatalkan) shalat adalah anjing, himar dan wanita." Hisyam berkata, "Dan aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi SAW."[677]

٩٤٥٩. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْحَجَّاجُ بْنُ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الثَّيِّبُ تُسْتَأْمَرُ فِي نَفْسِهَا وَالْبِكْرُ تُسْتَأْذَنُ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا، قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ.

9459. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam memberitahukan kepada kami, ia berkata: Al Hajjaj bin Abu Utsman memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang janda mengungkapkan tentang dirinya dan seorang perawan dimintai izinnya."* Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, dan bagaimana izinnya? Beliau bersabda, *"Ia diam."*[678]

٩٤٦٠. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَامِرٍ الْعُقَيْلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عُرِضَ عَلَيَّ أَوَّلُ ثَلَاثَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ وَأَوَّلُ ثَلَاثَةٍ يَدْخُلُونَ النَّارَ، فَأَمَّا أَوَّلُ ثَلَاثَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ: فَالشَّهِيدُ وَعَبْدٌ مَمْلُوكٌ أَحْسَنَ

---

[677] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/365, no. 511; Abu Daud 703; Abdurrazaq 2350 dan 2351; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 3/237; Ibnu Hibban 411 dan akan datang redaksi hadits Aisyah sebagai bantahan terhadap Abu Hurairah.

[678] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7398; Muslim pada pembahasan tentang nikah, 6867; Abu Daud 2099; Ath-Thabrani pada *Al Kabir* 10/373 dan Al Humaidi 517.

عِبَادَةَ رَبِّهِ وَنَصَحَ لِسَيِّدِهِ وَعَفِيفٌ مُتَعَفِّفٌ ذُو عِيَالٍ، وَأَمَّا أَوَّلُ ثَلاَثَةٍ يَدْخُلُونَ النَّارَ: فَأَمِيرٌ مُسَلَّطٌ وَذُو ثَرْوَةٍ مِنْ مَالٍ لاَ يُعْطِي حَقَّ مَالِهِ وَفَقِيرٌ فَخُورٌ.

9460. Ismail bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Amir Al Aqili, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Telah ditampakkan kepadaku, tiga orang pertama yang masuk surga, dan tiga orang pertama yang masuk neraka. Adapun tiga orang pertama yang masuk surga adalah orang yang mati syahid, seorang hamba yang baik dalam beribadah pada Tuhannya dan menasehati tuannya, dan seorang yang menjaga dirinya padahal ia memiliki anak. Adapun tiga orang pertama yang masuk neraka adalah, pemimpin yang keras, orang yang memiliki kekayaan namun tidak menunaikan hak hartanya, dan seorang fakir yang sombong."*[679]

٩٤٦١. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا فَإِنَّهُ يُنْقِصُ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطًا إِلاَّ كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ مَاشِيَةٍ.

9461. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa`i memberitahukan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang*

---

[679] *Isnad*-nya *shahih*, Amir Al Uqili adalah Ibnu Uqbah, ia dan bapaknya adalah maqbul. At-Tirmidzi 4/176, no. 1632, pada pembahasan tentang keutamaan jihad, dalam bab: Pahala Syuhada'; Ibnu Abu Syaibah 5/ 351 pada pembahasan tentang jihad; Ibnu Hibban 293, no. 1203; Al Hakim 1/387 pada pembahasan tentang zakat, dan telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

memelihara anjing, maka akan dikurangi amalnya setiap hari satu qirath, kecuali anjing perjaga rumah dan binatang ternak."[680]

٩٤٦٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا يُونُسُ يَعْنِي ابْنَ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَنَسِ بْنِ حَكِيمٍ الضَّبِّيِّ أَنَّهُ خَافَ زَمَنَ زِيَادٍ أَوْ ابْنِ زِيَادٍ فَأَتَى الْمَدِينَةَ فَلَقِيَ أَبَا هُرَيْرَةَ فَانْتَسَبَنِي فَانْتَسَبْتُ لَهُ فَقَالَ: يَا فَتَى أَلاَ أُحَدِّثُكَ حَدِيثًا لَعَلَّ اللهَ أَنْ يَنْفَعَكَ بِهِ قُلْتُ: بَلَى، رَحِمَكَ اللهُ، قَالَ: إِنَّ أَوَّلَ مَا يُحَاسَبُ بِهِ النَّاسُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مِنَ الصَّلاَةِ، قَالَ: يَقُولُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ لِمَلاَئِكَتِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ: انْظُرُوا فِي صَلاَةِ عَبْدِي أَتَمَّهَا أَمْ نَقَصَهَا فَإِنْ كَانَتْ تَامَّةً كُتِبَتْ لَهُ تَامَّةً وَإِنْ كَانَ انْتَقَصَ مِنْهَا شَيْئًا قَالَ: انْظُرُوا هَلْ لِعَبْدِي مِنْ تَطَوُّعٍ فَإِنْ كَانَ لَهُ تَطَوُّعٌ قَالَ: أَتِمُّوا لِعَبْدِي فَرِيضَتَهُ مِنْ تَطَوُّعِهِ ثُمَّ تُؤْخَذُ الأَعْمَالُ عَلَى ذَلِكُمْ قَالَ: يُونُسُ وَأَحْسَبُهُ قَدْ ذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9462. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus, yakni Ibnu Ubaid, memberitahukan kepada kami dari Al Hasan, dari Anas bin Hakim Adh-Dhabi bahwa ia pernah merasa takut pada zaman Ziyad atau Ibnu Ziyad, lalu ia mendatangi Madinah dan bertemu Abu Hurairah, kemudian ia menanyakan nasabku dan akupun menanyakan nasabnya, lalu ia berkata, "Wahai pemuda, tidakkah kamu mau aku ceritakan satu hadits, semoga Allah membuatnya bermanfaat untukmu" aku katakan, "Ya, semoga Allah merahmatimu" ia berkata, "Sesungguhnya yang pertama kali di hisab pada diri manusia pada hari kiamat adalah shalatnya" ia berkata: Tuhan kami

---

[680] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/136 pada pembahasan tentang pertanian, dalam bab: Memelihara Anjing Untuk Menjaga Tanaman; Muslim 3/1201, no. 1574 pada pembahasan tentang system musaqah, dalam bab: Perintah Membunuh Anjing; An-Nasa`i 7/186 no. 4284-4291, pada pembahasan tentang berburu, dalam bab: Keringanan Melelihara Anjing Untuk Menjaga Binatang Ternak.

berfirman kepada para malaikat-Nya, dan dia Yang Maha Tahu, "Lihatlah pada shalat hambaku, sempurnakah ia atau masih kurang, jika telah sempurna, maka tulislah dengan sempurna, dan jika ada yang kurang sedikit darinya, maka lihatlah, apakah hambaku memiliki amalan sunnah? Jika ia memiliki amalan sunnah, maka sempurnakan kewajiban hambaku dari amalan sunnahnya", kemudian amal diambil dalam keadaan begitu. Yunus berkata: dan aku mengiranya telah disebutkan oleh Nabi SAW.[681]

٩٤٦٣. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا يَأْمَنُ الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ فِي صَلَاتِهِ قَبْلَ الإِمَامِ أَنْ يُحَوِّلَ اللهُ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ.

9463. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Tidak sempurna keimanan seseorang yang mengangkat kepalanya saat shalat sebelum imam, Allah akan menggantikan rupanya dengan rupa himar."*[682]

---

[681] *Isnad*-nya *shahih*, para ulama menerima haditsnya walaupun ada kelemahan; Abu daud 864 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Setiap yang Tidak Sempurna Akan Disempurnakan Oleh Ibadah Sunnah; At-Tirmidzi 2/269, no. 413 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Awal Hal Seorang Hamba yang Dihitung Adalah Shalat. Ia berkata, *"Hasan gharib"* An-Nasa'i 1/233, no. 466, pada pembahasan tentang shalat; Ibnu Majah, 1/458 no. 1426 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Awal Hal Seorang Hamba yang Dihitung Adalah Shalat; Ibnu Abu Syaibah 14/124 dan Ath-Thayalisi 264.

[682] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 1/177 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Dosa Orang yang Mengangkat Kepalanya Sebelum Imam; At-Tirmidzi, 2/475, no. 582; Ath-Thayalisi 1/134, no. 640; Abdurrazaq 2/373, no. 3751, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Yang Menyelisihi Imam.

٩٤٦٤. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ لَيْثٍ عَنِ الْحَجَّاجِ بْنِ عُبَيْدٍ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ إِذَا صَلَّى أَنْ يَتَقَدَّمَ أَوْ يَتَأَخَّرَ أَوْ عَنْ يَمِينِهِ أَوْ عَنْ شِمَالِهِ.

9464. Ismail menceritakan kepada kami dari Laits, dari Al Hajjaj bin Ubaid, dari Ibrahim bin Ismail, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Apakah salah seorang dari kalian merasa berat untuk maju atau mundur, atau dari arah kanan atau dari arah kirinya jika shalat."*[683]

٩٤٦٥. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي قِلَابَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا حَضَرَ رَمَضَانُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ جَاءَكُمْ رَمَضَانُ شَهْرٌ مُبَارَكٌ افْتَرَضَ اللهُ عَلَيْكُمْ صِيَامَهُ، تُفْتَحُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَنَّةِ وَتُغْلَقُ فِيهِ أَبْوَابُ الْجَحِيمِ وَتُغَلُّ فِيهِ الشَّيَاطِينُ، فِيهِ لَيْلَةٌ خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ شَهْرٍ مَنْ حُرِمَ خَيْرَهَا فَقَدْ حُرِمَ.

9465. Ismail menceritakan kepada kami dari Ayub, dari Abu Qilabah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ketika tiba bulan Ramadhan, Rasulullah SAW bersabda: Saat datang bulan Ramadhan, Rasulullah SAW bersabda, *"Telah datang kepada kalian Ramadhan, bulan berkah, telah diwajibkan kepada kalian untuk berpuasa, padanya pintu-pintu surga dibuka dan pintu-pintu jahannam dan syetan-syetan dibelenggu, di dalamnya terdapat satu malam yang lebih baik*

---

[683] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud, 1006, pada pembahasan tentang shalat, dengan redaksi yang berdekatan; Ibnu Abu Majah pada pembahasan tentang iqamah, dalam bab: Shalat Nafilah yang Menyertai Shalat Wajib, 1/458, no. 1427; Ibnu Abu Syaibah 2/208 pada pembahasan tentang shalat-shalat.,

daripada seribu malam, barang siapa yang mengharamkan kebaikannya, maka ia telah diharamkan."[684]

٩٤٦٦. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَكَلَّمْ بِهِ.

9466. Ismail menceritakan kepada kami dari Said, dari Qatadah, dari Zirarah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah mengampuni ummatku terhadap apa yang terdetik dalam hati, selama belum diucapkannya.*"[685]

٩٤٦٧. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْجُرَيْرِيُّ عَنْ أَبِي مُصْعَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَنَحَا بِيَدِهِ نَحْوَ الْيَمَنِ الإِيمَانُ يَمَانٍ الإِيمَانُ يَمَانٍ الإِيمَانُ يَمَانٍ رَأْسُ الْكُفْرِ الْمَشْرِقُ وَالْكِبْرُ وَالْفَخْرُ فِي الْفَدَّادِينَ أَصْحَابِ الْوَبَرِ.

9467. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Jariri memberitahukan kepada kami dari Abu Mush'ab, dari Abu Hurairah/ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Iman itu berada di Yaman, Iman itu berada di Yaman, Iman itu berada di Yaman, pusat kekufuran itu berada di timur, kesombongan dan kebanggaan itu ada pada pengembala (yang mengeluarkan suara keras) yang menggiring untanya.*"[686]

---

[684] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8970.
[685] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/9083.
[686] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/8832 dan 8922.

٩٤٦٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ ابْنُ عُلَيَّةَ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ أَبِي هِنْدٍ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ تُنْكَحَ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَالْعَمَّةُ عَلَى بِنْتِ أَخِيهَا وَالْمَرْأَةُ عَلَى خَالَتِهَا وَالْخَالَةُ عَلَى بِنْتِ أُخْتِهَا لاَ تُنْكَحُ الْكُبْرَى عَلَى الصُّغْرَى وَلاَ الصُّغْرَى عَلَى الْكُبْرَى

9468. Ismail bin Uliyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Abu Hindun menceritakan kepada kami dari Asy-Sya'bi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW melarang menikahkan wanita dengan pamannya dan paman atas anak perempuan saudarinya, dan wanita atas paman dari pihak ibu, dan paman dari pihak ibu atas anak saudarinya. Janganlah menikahkan yang besar atas yang kecil dan yang kecil atas yang besar."[687]

٩٤٦٩. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا بَارِزًا لِلنَّاسِ فَأَتَاهُ رَجُلٌ فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الإِيمَانُ؟ قَالَ: الإِيمَانُ أَنْ تُؤْمِنَ بِاللهِ وَمَلاَئِكَتِهِ وَكِتَابِهِ وَلِقَائِهِ وَرُسُلِهِ وَتُؤْمِنَ بِالْبَعْثِ الآخِرِ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الإِسْلاَمُ؟ قَالَ: الإِسْلاَمُ، أَنْ تَعْبُدَ اللهَ لاَ تُشْرِكُ بِهِ شَيْئًا وَتُقِيمَ الصَّلاَةَ الْمَكْتُوبَةَ وَتُؤْتِيَ الزَّكَاةَ الْمَفْرُوضَةَ وَتَصُومَ رَمَضَانَ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَا الإِحْسَانُ؟ قَالَ: أَنْ تَعْبُدَ اللهَ كَأَنَّكَ تَرَاهُ فَإِنَّكَ إِنْ لاَ تَرَاهُ فَإِنَّهُ يَرَاكَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ مَتَى السَّاعَةُ؟ قَالَ: مَا الْمَسْئُولُ عَنْهَا بِأَعْلَمَ مِنَ السَّائِلِ وَلَكِنْ سَأُحَدِّثُكَ عَنْ أَشْرَاطِهَا إِذَا وَلَدَتْ الأَمَةُ رَبَّهَا فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا كَانَتْ الْعُرَاةُ الْحُفَاةُ الْجُفَاةُ رُءُوسَ النَّاسِ فَذَاكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا وَإِذَا تَطَاوَلَ رُعَاةُ الْبَهْمِ فِي الْبُنْيَانِ

[687] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9434.

فَذَلِكَ مِنْ أَشْرَاطِهَا فِي خَمْسٍ لاَ يَعْلَمُهُنَّ إِلاَ اللهُ ثُمَّ تَلاَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ هَذِهِ الْآيَةَ {إِنَّ اللهَ عِنْدَهُ عِلْمُ السَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ الْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِي الْأَرْحَامِ وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ مَاذَا تَكْسِبُ غَدًا وَمَا تَدْرِي نَفْسٌ بِأَيِّ أَرْضٍ تَمُوتُ إِنَّ اللهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ} ثُمَّ أَدْبَرَ الرَّجُلُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رُدُّوا عَلَيَّ الرَّجُلَ فَأَخَذُوا لِيَرُدُّوهُ فَلَمْ يَرَوْا شَيْئًا فَقَالَ: هَذَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمِ جَاءَ لِيُعَلِّمَ النَّاسَ دِينَهُمْ.

9469. Ismail menceritakan kepada kami, Abu Hayyan menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah bin Umar bin Jarir, dari Abu Hurairah, ia berkata: Pada suatu hari, Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* muncul di antara kaum muslimin. Lalu datang seorang laki-laki dan bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah Iman itu?" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, *"Iman adalah engkau beriman kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, pertemuan dengan-Nya, rasul-rasul-Nya dan kepada hari kebangkitan kelak."* Orang itu bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, apakah Islam itu?" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam menjawab, *"Islam adalah engkau beribadah kepada Allah dan tidak menyekutukan-Nya dengan apa pun, mendirikan salat fardu, menunaikan zakat wajib dan berpuasa di bulan Ramadan."* Orang itu kembali bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah Ihsan itu?" Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab, *"Engkau beribadah kepada Allah seolah-olah engkau melihat-Nya. Dan jika engkau tidak melihat-Nya, maka sesungguhnya Dia selalu melihatmu."* Orang itu bertanya lagi, "Wahai Rasulullah, kapankah hari kiamat itu?" Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* menjawab, *"Orang yang ditanya mengenai masalah ini tidak lebih tahu dari orang yang bertanya. Tetapi akan aku ceritakan tanda-tandanya; Apabila budak perempuan melahirkan anak tuannya, maka itulah satu di antara*

tandanya. Apabila orang yang miskin papa menjadi pemimpin manusia, maka itu termasuk di antara tandanya. Apabila para penggembala domba saling bermegah-megahan dengan gedung. Itulah sebagian dari tanda-tandanya yang lima, yang hanya diketahui oleh Allah. Kemudian Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam membaca firman Allah Taala: Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dia-lah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorang pun yang dapat mengetahui di bumi mana ia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal." Kemudian orang itu berlalu, maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Panggillah ia kembali! Para sahabat beranjak hendak memanggilnya, tetapi mereka tidak melihat seorang pun."* Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, *"Ia adalah Jibril, ia datang untuk mengajarkan manusia masalah agama mereka."*[688]

٩٤٧٠. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ شِقْصًا لَهُ فِي عَبْدٍ فَخَلَاصُهُ فِي مَالِهِ إِنْ كَانَ لَهُ مَالٌ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ اسْتُسْعِيَ الْعَبْدُ غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ.

9470. Ismail menceritakan kepada kami, Said bin Abu Arubah menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nuhaik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang membebaskan bagian dari budak yang*

[688] *Isnad*-nya *shahih,* Ini adalah hadits Jibril yang masyhur; Al Bukhari 1/20; Muslim pada pembahasan tentang imam, dalam bab: Ma'rifat Iman; Ath-Thabrani 12/431, no. 13581 dari Ibnu Umar.

dimilikinya, maka budak harus membebaskan bagian yang tersisa —dari tuan yang lain— dengan hartanya, jika ia mempunyai harta, jika ia tidak memiliki harta, maka budak itu diberi kesempatan bekerja tanpa harus memberatkannya."[689]

٩٤٧١. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَامَ فِينَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمًا فَذَكَرَ الْغُلُولَ فَعَظَّمَهُ وَعَظَّمَ أَمْرَهُ ثُمَّ قَالَ: لاَ أُلْفِيَنَّ يَجِيءُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ بَعِيرٌ لَهُ رُغَاءٌ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ. لاَ أُلْفِيَنَّ يَجِيءُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ شَاةٌ لَهَا ثُغَاءٌ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ. لاَ أُلْفِيَنَّ أَحَدَكُمْ يَجِيءُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ فَرَسٌ لَهُ حَمْحَمَةٌ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ. لاَ أُلْفِيَنَّ يَجِيءُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ نَفْسٌ لَهَا صِيَاحٌ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ. لاَ أُلْفِيَنَّ يَجِيءُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ رِقَاعٌ تَخْفِقُ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ. لاَ أُلْفِيَنَّ يَجِيءُ أَحَدُكُمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ عَلَى رَقَبَتِهِ صَامِتٌ، فَيَقُولُ: يَا رَسُولَ اللهِ! أَغِثْنِي، فَأَقُولُ: لاَ أَمْلِكُ لَكَ شَيْئًا قَدْ أَبْلَغْتُكَ.

9471. Ismail menceritakan kepada kami, Abu Hayyan menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah bin Amr bin Jarir, dari

---

[689] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/182-185 pada pembahasan tentang kezhaliman, dalam bab: Meluruskan Hal-hal Antara Peserta Serikat; Muslim 2/1140 no. 1503; Abu Daud, 4/24 no. 3938; An-Nasa`i 7/319, no. 4699 pada pembahasan tentang jual beli; Ibnu Abu Syaibah 6/481 no. 1767.

Abu Hurairah, ia berkata: Suatu hari Rasulullah pernah berdiri di tengah-tengah kami, lalu beliau menyebutkan masalah pengkhianatan (mencuri harta rampasan perang sebelum dibagikan) sampai membesarkan pelaku serta perkaranya. Kemudian beliau bersabda, *"Pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan seekor unta yang melenguh di lehernya, ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan (peringatan) kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan seekor kuda yang meringkik di lehernya', ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku pun akan menjumpai seorang dari kamu datang membawa seekor kambing yang mengembek di lehernya', ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku juga akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sesosok jiwa yang menjerit di lehernya', ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Pada hari kiamat, aku pun akan menjumpai seorang dari kamu datang dengan sepotong pakaian yang berkibar-kibar di lehernya' dan ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu. Juga pada hari kiamat, aku akan menjumpai seorang dari kamu yang datang dengan emas dan perak di lehernya', dan ia berkata, 'Wahai Rasulullah, tolonglah*

aku!' Maka aku menjawab, 'Aku tidak bisa berbuat apa-apa untukmu karena aku telah menyampaikan peringatan kepadamu'."[690]

٩٤٧٢. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ وَيَعْلَى بْنُ عُبَيْدٍ قَالاَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً مُسْتَجَابَةً فَتَعَجَّلَ كُلُّ نَبِيٍّ دَعْوَتَهُ وَإِنِّي اخْتَبَأْتُ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لأُمَّتِي فَهِيَ نَائِلَةٌ إِنْ شَاءَ اللهُ مَنْ مَاتَ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا قَالَ: يَعْلَى الشَّفَاعَةَ.

9472. Abu Muawiyah dan Ya'la bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setiap nabi memiliki doa yang mustajab, kemudian setiap nabi bersegera menggunakan doanya, dan aku menyimpan doaku sebagai syafaat bagi ummatku, dan itu akan di dapatkan, insya Allah, bagi orang yang mati tanpa berbuat syirik sedikitpun kepada Allah."* Ya'la berkata, *"Asy-syafa'ah."*[691]

٩٤٧٣. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ كَمَثَلِ نَهْرٍ جَارٍ غَمْرٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ.

9473. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Sufyan, dari Jabir, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Perumpamaan shalat lima waktu adalah seperti sungai yang airnya mengalir deras di depan pintu salah*

---

[690] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/185, no. 3073, *Fath,* pada pembahasan tentang jihad; Muslim 3/1431, no. 1831 pada pembahasan tentang kepemimpinan.

[691] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1434, 8939 dan 9117.

seorang dari kalian, dan ia mandi darinya setiap hari sebanyak lima kali."[692]

٩٤٧٤. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ أُسَامَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ فَمَاذَا يُبْقِي ذَلِكَ مِنْ الدَّرَنِ.

9474. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, Abdullah bin Yazid bin Abdullah bin Usamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW yang semisal dengannya, *"Maka apa yang tersisa dari kotoran itu?"*[693]

٩٤٧٥. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَابَ طَعَامًا قَطُّ كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِنْ لَمْ يَشْتَهِهِ سَكَتَ.

9475. Abu Muawiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Yahya *maula* Ja'dah bin Hubairah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW mencela suatu makanan sama sekali, jika beliau tertarik, beliau memakannya dan jika tidak beliau diam."[694]

---

[692] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/463, no. 668 pada pembahasan tentang masjid-masjid; dalam bab: Pergi Ke Tempat Shalat adalah Menghapuskan Kesalahan; Ibnu Abu Syaibah 2/389 pada pembahasan tentang shalat-shalat, dalam bab: Hal-hal yang Menghapuskan Dosa. Keduanya dari jabir, meletakkan hal ini pada hadits Abu Huriarah adalah agar disertakan pada *sanad* Abu Huriarah, dan agar menjadi jelas tambahannya.

[693] *Isnad*-nya *shahih*.

[694] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/1306, no. 3370 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Sifat Shalat Nabi; Muslim 3/1632, no. 2064; pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Beliau SAW Tidak Mencela Makanan, dalam bab: Hukum Makruh Mencela Makanan; At-Tirmidzi 4/377, no. 2031. ia berkata, *"Shahih"* Ibnu Majah 2/1075, no. 3259.

٩٤٧٦. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا عَطَاءُ بْنُ السَّائِبِ عَنِ الْأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي فَمَنْ يُنَازِعُنِي وَاحِدَةً مِنْهُمَا أَلْقَيْتُهُ فِي جَهَنَّمَ.

9476. Ismail menceritakan kepada kami, Atha bin As-Sa`ib memberitahukan kepada kami dari Al Aghar, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *Allah Azza wa Jalla berfirman, "Kesombongan adalah surban-Ku dan keagungan adalah sarung-Ku, barang siapa yang menarik satu dari keduanya, maka Aku akan melemparkannya ke jahannam."*[695]

٩٤٧٧. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللهُ عَلَيْهِ.

9477. Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam bin Hasan menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang bertaubat sebelum matahari terbit dari arah terbenamnya, maka Allah akan mengampuninya."*[696]

٩٤٧٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ لَقِيَ الْحَسَنَ فَقَالَ لَهُ: اكْشِفْ عَنْ بَطْنِكَ حَتَّى أُقَبِّلَ حَيْثُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ مِنْهُ قَالَ: فَكَشَفَ عَنْ بَطْنِهِ فَقَبَّلَهُ

9478. Ismail menceritakan kepada kami dari Ibnu 'Aun, dari Umair bin Ishaq, ia berkata: Aku melihat Abu Hurairah bertemu

[695] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8880.
[696] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 91004

dengan Al Hasan, maka ia berkata: Aku melihat Abu Hurairah menenui karena aku pernah melihat Rasulullah SAW mencium bagian darinya, ia berkata, "Lalu ia membuka sebagian perutnya dan aku menciumnya."[697]

٩٤٧٩. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: طُهُورُ إِنَاءِ أَحَدِكُمْ إِذَا وَلَغَ فِيهِ الْكَلْبُ أَنْ يَغْسِلَهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أُولاَهُنَّ بِالتُّرَابِ.

9479. Ismail menceritakan kepada kami dari Hisyam bin Hasan, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Cara membersihkan wadah salah seorang dari kalian jika dijilat anjing adalah dengan mencucinya tujuh kali, salah satunya dengan tanah."*[698]

٩٤٨٠. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتَوَائِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ فَلْيُخَالِفْ مَا بَيْنَ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقَيْهِ.

9480. Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam Ad-Dastuwa`i menceritakan kepada kami, ia berkata: Yahya bin Abu Katsir menceritakan kepada kami dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Jika salah seorang dari kalian shalat dalam satu kain, hendaklah ia men-selendang-kan antara kedua ujungnya di atas pundaknya."*[699]

---

[697] *Isnad*-nya *shahih*, Ahmad sendirian dalam periwayatan hadits ini, dan Al Haitsami telah men-*shahih*-kannya dalam *Al Majma'* 9/177 dan Umar telah men-*tsiqah*-kannya.

[698] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9142.

[699] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/141, no. 342 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Jika Seseorang Shalat Dalam Satu Kain; Muslim 1/368, no. 516.

٩٤٨١. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامٍ وَيَزِيدُ يَعْنِي ابْنَ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ اسْمًا مِائَةٌ إِلاَّ وَاحِدًا مَنْ أَحْصَاهَا كُلَّهَا دَخَلَ الْجَنَّةَ.

9481. Ismail menceritakan kepada kami dari Hisyam dan Yazid, yakni Ibnu Harun, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah memiliki sembilan puluh sembilan nama, kurang satu berjumlah seratus, barang siapa yang menghitung semuanya, maka akan masuk surga."*[700]

٩٤٨٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلاَةِ فَلاَ يَسْعَى إِلَيْهَا أَحَدُكُمْ وَلَكِنْ لِيَمْشِ وَعَلَيْهِ السَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ صَلِّ مَا أَدْرَكْتَ وَاقْضِ مَا سَبَقَكَ.

9482. Ismail menceritakan kepada kami, Hisyam memberitahukan kepada kami dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika telah dikumandangkan iqamah, maka janganlah salah seorang dari kalian tergesa-gesa mendatanginya, namun hendaklah ia berjalan dengan*

---

dalam bab: Shalat Dalam Satu Kain, dengan redaksi yang berdekatakan; Abu Daud 1/169 no. 627 pada pembahasan tentang shalat; Abdurrazaq 1/353, no. 1374 dan Ibnu Khuzaimah 1/376 no. 765.

[700] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/259 pada pembahasan tentang syarat-syarat; Muslim 4/2063 no. 2977 pada pembahasan tentang dzikir, dalam bab: Nama-nama Allah; At-Tirmidzi 5/530 no. 3506 pada pembahasan tentang doa-doa, dan ia telah menshahihkannya; Ibnu Majah 2/1269 no. 3860.

tenang dan hati-hati, shalatlah apa yang yang kamu dapatkan dan qadhalah apa yang tertinggal darimu."[701]

٩٤٨٣. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ هِشَامٍ الدَّسْتَوَائِيِّ عَنْ يَحْيَى عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُتْبَعُ الْجَنَازَةُ بِنَارٍ وَلاَ صَوْتٍ.

9483. Ismail menceritakan kepada kami dari Hisyam Ad-Dastuwa`i, dari Yahya, dari seorang laki-laki, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mengiringi jenazah dengan api atau suara."*[702]

٩٤٨٤. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ فُلاَنًا نَامَ الْبَارِحَةَ وَلَمْ يُصَلِّ شَيْئًا حَتَّى أَصْبَحَ فَقَالَ: بَالَ الشَّيْطَانُ فِي أُذُنِهِ، قَالَ يُونُسُ: قَالَ الْحَسَنُ: إِنَّ بَوْلَهُ وَاللهِ ثَقِيلٌ.

9484. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah bahwa seorang lelaki datang kepada Nabi SAW, lalu ia berkata, "Ada seorang lelaki yang tidur tadi malam, hingga ia tidak melakukan satu shalat pun hingga masuk waktu shubuh, lalu beliau bersabda, *"Syetan telah kencing di telingannya."*

---

[701] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/163 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Janganlah Seseorang Bergegas Dalam Melaksanakan Shalat; Muslim 1/421, no. 602 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Hukum Sunnah Mendatangi Shalat dengan Tenang; An-Nasa`i, 2/114, no. 861 dalam bab: Bergegas Menuju Shalat; Malik 68 dan Ibnu Abu Syaibah 2/134 no. 1065.

[702] *Isnad*-nya *dhaif* karena ketidak tahuan perawi dari Abu Hurairah, adapun haditsnya dalah *shahih*; Abu Daud 3/203, no. 3171, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Api yang Menyertai Mayit; Ibnu Abu Syaibah 3/272, keduanya dari Abu Sa'd.

Yunus berkata: Al Hasan berkata, "Sesungguhnya air kencingnya, demi Allah, teramat berat."[703]

٩٤٨٥. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ رَجُلٍ يَأْخُذُ مِمَّا قَضَى اللهُ وَرَسُولُهُ كَلِمَةً أَوْ ثِنْتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا أَوْ أَرْبَعًا أَوْ خَمْسًا فَيَجْعَلُهُنَّ فِي طَرَفِ رِدَائِهِ فَيَعْمَلُ بِهِنَّ وَيُعَلِّمُهُنَّ قُلْتُ أَنَا وَبَسَطْتُ ثَوْبِي وَجَعَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُحَدِّثُ حَتَّى انْقَضَى حَدِيثُهُ فَضَمَمْتُ ثَوْبِي إِلَى صَدْرِي فَأَنَا أَرْجُو أَنْ أَكُونَ لَمْ أَنْسَ حَدِيثًا سَمِعْتُهُ مِنْهُ.

9485. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang lelaki mengambil semua ketentuan Allah dan Rasul-Nya, baik satu kalimat, dua kalimat, tiga kalimat, empat kalimat atau lima kalimat, kemudian ia menjadikannya di dalam ujung surbannya, lalu ia mengerjakannya dan mengajarkannya."* Aku katakana, "Aku membentangkan kainku, dan Rasulullah SAW masih menguraikan haditsnya hingga selesai, lalu aku melipat kainku ke dadaku, aku hanya berharap tidak akan lupa hadits yang aku dengar dari beliau."[704]

---

[703] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 2/66 pada pembahasan tentang tahajjud, dalam bab: Jika Seseorang Tidur dan Belum Melaksanakan Shalat; Muslim dengan redaksi berdekatan, 1/537, no. 774 pada pembahasan tentang shalat musafir, An-Nasa`i 3/204, Ibnu Abu Syaibah 2/271.

[704] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/387

٩٤٨٦. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ يُونُسَ بْنِ عُبَيْدٍ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسُمْ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ.

9486. Ismail menceritakan kepada kami dari Yunus bin Ubaid, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seorang lelaki tidak boleh menawar barang yang telah ditawar saudaranya, dan tidak boleh melamar wanita yang telah dilamar saudaranya."*[705]

٩٤٨٧. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ أَوْ قَارِضٍ لاَ أَدْرِي شَكَّ إِسْمَاعِيلُ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ أَكَلَ أَثْوَارَ أَقِطٍ فَتَوَضَّأَ فَقَالَ: أَتَدْرُونَ مِمَّا تَوَضَّأْتُ، إِنِّي أَكَلْتُ أَثْوَارَ أَقِطٍ فَتَوَضَّأْتُ مِنْهُ إِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتْ النَّارُ.

9487. Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Ma'mar menceritakan kepada kami dari Az-Zuhri, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Ibrahim bin Abdullah bin Qarizh —atau Qarid, aku tidak tahu Ismail telah ragu— bahwa Abu Hurairah pernah memakan sepotong roti kering, lalu ia berwudhu, kemudian ia berkata, "Apakah kalian tahu, karena apa aku berwudhu? Aku telah memakan roti kering, lalu aku berwudhu darinya, sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Berwudhulah kalian dari apa yang tersentuh oleh api'*."[706]

---

[705] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9305.

[706] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/272 no. 352 pada pembahasan tentang haid, dalam bab: Berwudhu dari Sesuatu yang Tersentuh Api; Abu Daud, 195, pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Wudhu dari Sesuatu yang Tersentuh Api;

٩٤٨٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ هِلَالِ بْنِ أَبِي زَيْنَبَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: ذُكِرَ الشَّهِيدُ عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: لَا تَجِفُّ الْأَرْضُ مِنْ دَمِهِ حَتَّى تَبْتَدِرَهُ زَوْجَتَاهُ كَأَنَّهُمَا ظِئْرَانِ أَضَلَّتَا فَصِيلَيْهِمَا فِي بَرَاحٍ مِنَ الْأَرْضِ بِيَدِ، أَوْ قَالَ: فِي يَدِ كُلِّ وَاحِدَةٍ مِنْهُمَا حُلَّةٌ هِيَ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا.

9488. Ismail menceritakan kepada kami, Ibnu 'Aun menceritakan kepada kami dari Hilal bin Abu Zainab, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Pernah disebutkan tentang perkara orang yang mati syahid di sisi Nabi SAW, lalu beliau bersabda, *"Bumi tidak akan kering karena darahnya, hingga kedua istrinya mendahuluinya, keduanya seperti perempuan yang kehilangan anak yang disusuinya di luasnya bumi."* beliau bersabda, *"Pada setiap salah satu dari keduanya terdapat perhiasan yang lebih baik dari pada dunia dan seisinya."*[707]

٩٤٨٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُنْكَحُ النِّسَاءُ لِأَرْبَعٍ لِمَالِهَا وَجَمَالِهَا وَحَسَبِهَا وَدِينِهَا فَاظْفَرْ بِذَاتِ الدِّينِ تَرِبَتْ يَدَاكَ.

9489. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari

---

Ibnu Majah 1/163, no. 485 pada pembahasan tentang bersuci; Abdurrazaq 1/172, no. 666 pada pembahasan tentang bersuci dari sesuatu yang tersentuh api.

[707] *Isnad*-nya *dhaif* karena ada Hilal; Ibnu Majah 2/935, no. 2798, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Jihad, Abdurrazaq 5/266, no. 9561 dalam bab: Pahala Mati Syahid; Ibnu Abu Syaibah 5/290 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Jihad, semuanya dari Hilal. Ibnu Majah berkata, "Hilal bin Abu Dzi'b" adapun Abdurrazaq berkata, "Hilal dari seseorang dari Abu Hurairah."

Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Wanita dinikahi karena empat perkara; karena hartanya, karena kecantikannya, karena keturunannya dan karena agamanya, maka pilihlah karena agamanya, maka kamu akan beruntung."*[708]

٩٤٩٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي سَفَرٍ يَسِيرُ فَلَعَنَ رَجُلٌ نَاقَةً فَقَالَ: أَيْنَ صَاحِبُ النَّاقَةِ؟ فَقَالَ الرَّجُلُ: أَنَا، قَالَ: أَخِّرْهَا فَقَدْ أُجِبْتَ فِيهَا.

9490. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi pernah berada dalam suatu perjalanan, lalu seorang lelaki melaknat untanya, beliau lalu bersabda, *"Dimana pemilik unta?"* lalu seorang lelaki berkata, "Aku" beliau bersabda, *"Akhirkanlah ia, karena apa yang diucapkan telah diijabahi."*[709]

٩٤٩١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَانْتَهُوا وَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ.

---

[708] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 7/9 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Sekufu dalam Hal Agama; Muslim 2/1086, no. 1466 pada pembahasan tentang sepersusuan, dalam bab: Sunnah Nikah adalah yang Baik Agamanya; Abu Daud 2047 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Perintah Menikahi Seseorang yang Memiliki Agama Baik, dengan redaksinya; Ibnu Majah 1/597.

[709] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 4/2004, no. 2595 dengan maknanya, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Melaknat Binatang; Abu Daud pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Larangan Melaknat Binatang; Ad-Darimi, 2/374, no. 2677 pada pembahasan tentang meminta izin.

9491. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"berpegang teguhlah terhadap apa yang aku tinggalkan untuk kalian, karena sesungguhnya kehancuran orang terdahulu, sebelum kalian adalah karena banyak bertanya kepada para nabinya dan perselisihan mereka atas para nabi, dan jika aku melarang kalian, dari sesuatu, maka jauhilah dan jika aku memerintahkan suatu perintah kepada kalian, maka lakukanlah sesuai dengan kemampuan kalian."*[710]

٩٤٩٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَرْأَةُ كَالضِّلَعِ فَإِنْ تَحْرِصْ عَلَى إِقَامَتِهِ تَكْسِرْهُ وَإِنْ تَتْرُكْهُ تَسْتَمْتِعْ بِهِ وَفِيهِ عِوَجٌ.

9492. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perempuan itu seperti tulang rusuk, jika kamu berusaha meluruskannya, maka hal itu sama dengan mematahkannya, dan jika kamu meninggalkannya dan bersikap senang-senang dengannya, maka ketahuilah bahwa padanya ada hal yang bengkok."*[711]

---

[710] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 9/117 dalam bab: Mengikuti Sunnah Nabi SAW; Musim 2/975, no. 1337 pada pembahasan tentang haji; dalam bab: Kewajiban Haji adalah Satu Kali; An-Nasa`i, pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Kewajiban Haji , 5/110/ no. 2619 semuanya menggunakan redaksi yang serupa dengannya.

[711] Al Bukhari 7/33 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Menggilir Istri; Muslim 2/1090, no. 1468 pada pembahasan tentang sepersusuan, dalam bab: Wasiat Tentang Wanita; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang talak, dalam bab: menggilir istri; Ibnu Abu Syaibah 5/276.

٩٤٩٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَبَا الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ أَنَّ رَجُلاً اطَّلَعَ عَلَيْكَ فِي بَيْتِكَ فَحَذَفْتَهُ بِحَصَاةٍ فَفَقَأْتَ عَيْنَهُ لَمْ يَكُنْ عَلَيْكَ جُنَاحٌ.

9493. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW —dan Abu Az-Zinad dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW— beliau bersabda, *"Kalau saja seorang lelaki melongok kepadamu perihal kamu berada di dalam rumah, lalu kamu melemparnya dengan kerikil, kemudian matanya picak, maka tidak ada tanggungan bagimu."*[712]

٩٤٩٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُكْثِرُونَ هُمْ الأَسْفَلُونَ إِلاَّ مَنْ قَالَ بِالْمَالِ: هَكَذَا وَهَكَذَا وَهَكَذَا أَمَامَهُ وَعَنْ يَمِينِهِ وَعَنْ شِمَالِهِ وَخَلْفَهُ.

9494. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Orang yang menumpuk harta adalah mereka yang berada di bawah neraka, kecuali orang yang berkata kepada hartanya, begini, begini dan begini di depannya, dari kanannya, dari kirinya dan belakangnya."*[713]

---

[712] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8975 dan 9331.
[713] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9052.

٩٤٩٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يُقْبَضَ الْعِلْمُ وَيَظْهَرَ الْجَهْلُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ قِيلَ: وَمَا الْهَرْجُ قَالَ: الْقَتْلُ.

9495. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga dicabutnya ilmu dan ditampakkannya kebohongan serta banyaknya huru-hara"* lalu dikatakan, "Apakah huru-hara itu?" beliau bersabda, *"Pembunuhan."*[714]

٩٤٩٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ ابْنِ آدَمَ يَبْلَى وَيَأْكُلُهُ التُّرَابُ إِلاَّ عَجْبَ الذَّنَبِ مِنْهُ خُلِقَ وَفِيهِ يُرَكَّبُ.

9496. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Abu Az-Zinad menceritakan kepada kami dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap anak adam akan binasa dan dimakan tanah, kecuali tulang bagian bawah sulbi, darinya diciptakan dan padanya akan disusun kembali."*[715]

---

[714] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7480; Al Bukhari 2/41 pada pembahasan tentang witir, dalam bab: Tentang Surah Az-Zalzalah.

[715] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Di antara Dua Tiupan, 4/2271, no. 2955; An-Nasa`i 4/111, no. 2077, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Ruh pada Mukmin; Malik dalam bab: jenazah, dalam bab: Mengumpulkan Jenazah. Semuanya dengan redaksi yang berdekatan, dan dengan redaksi yang serupa dengannya, Al Bukhari 8/552, Fath.

٩٤٩٦-م. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مَيْمُونٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عُثْمَانَ النَّهْدِيُّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَـرَهُ أَنْ يَخْرُجَ فَيُنَادِيَ أَنْ لاَ صَلاَةَ إِلاَّ بِقِرَاءَةِ فَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَمَا زَادَ.

9496. *mim.* Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Maimun, ia berkata: Abu Utsman An-Nahdi menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW memerintahkannya untuk keluar, lalu beliau memanggil agar tidak ada shalat kecuali dengan membaca *fatihatul kitab* dan selebihnya.

٩٤٩٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَـنْ الْمَقْبُـرِيِّ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يُحِبُّ الْعُطَاسَ وَيَكْرَهُ التَّثَاؤُبَ فَمَنْ عَطَسَ فَحَمِدَ اللهَ فَحَقٌّ عَلَى مَـنْ سَـمِعَهُ أَنْ يَقُولَ يَرْحَمُكَ اللهُ وَإِذَا تَثَاءَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَرُدَّهُ مَا اسْتَطَاعَ وَلاَ يَقُلْ آهْ آهْ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ إِذَا فَتَحَ فَاهُ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ يَضْحَكُ مِنْهُ أَوْ بِهِ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ وَأَمَّا التَّثَاؤُبُ فَإِنَّمَا هُوَ مِنَ الشَّيْطَانِ.

9497. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b Al Maqburi dan Hajaj, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami dari Said, Said bin Abu Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah SAW mencintai bersin dan membenci menguap, maka barang siapa yang bersin hendaklah bertahmid, maka kewajiban orang yang mendengarnya untuk mengucapkan, 'Semoga Allah merahmatimu' dan jika salah seorang dari kalian menguap, hendaklah ia menutup mulutnya semampunya, dan janganlah*

mengucapkan 'Aah aah' karena salah seorang dari kalian jika membuka mulutnya, maka syetan tertawa darinya atau dengannya" Hajjaj berkata dalam haditsnya, "Adapun menguap, maka ia adalah termasuk dari syetan."[716]

٩٤٩٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مِهْرَانَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الأَبْعَدُ فَالأَبْعَدُ مِنَ الْمَسْجِدِ أَعْظَمُ أَجْرًا.

9498. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Abdurrahman bin Mahran menceritakan kepadaku dari Abdurrahman bin Sa'd, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Yang paling jauh jaraknya dari masjid adalah yang paling banyak pahalanya."*[717]

٩٤٩٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَجْلاَنُ مَوْلَى الْمُشْمَعِلِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُسَابَّ وَأَنْتَ صَائِمٌ وَإِنْ سَبَّكَ إِنْسَانٌ فَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ.

---

[716] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 8/61, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Yang Disunnahkan Saat Bersin; Abu Daud, 4/306, no. 5028, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Menguap; At-Tirmidzi 5/86, no. 2746, pada pembahasan tentang adab; Al Bukhari dan Ath-Thayalisi 1/361, no. 1862, pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Menguap dan Bersin.

[717] *Isnad*-nya *hasan,* dan Abdurrahman bin Sa'd adalah *maula* Al Aswad bin Sufyan, ia *tsiqah,* dan Abdurrahman bin Mahran Al Madani *maula* bani Hasyim, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Tsiqah*-nya, ia berkata, "Ad-Daruquthni haditsnya dianggap dan Ibnu Hajar berkata bahwa ia adalah *majhul; Ats-Tsiqah* 5/93; Su'alat Al Barqani, 290 dan hadits ini diriwayatkan dari jalur keduanya, Abu Daud 1/152, no. 556 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Berjalan Menuju Tempat Shalat; Ibnu Majah, 1/257, no. 782, pada pembahasan tentang masjid-masjid; Al Bukhari dalam *Tarikh*-nya, 5/352, no. 1116 dalam Tarjamah Abdurrahman bin Mahran, ia tidak berkomentar atanya; Ibnu Abu Syaibah 2/207 pada pembahasan tentang shalat-shalat, dalam bab: Dekat dengan Masjid.

9499. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Ajlan *maula* Al Musyma'al menceritakan kepadaku, Ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jangalah kamu mencela, padahal kamu dalam keadaan puasa, dan jika kamu dicela seseorang, maka katakanlah, 'Sesungguhnya aku berpuasa'.*"[718]

٩٥٠٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيْدَ بْنِ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: بَيْنَمَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْمَسْجِدِ إِذْ قَالَ: يَا عَائِشَةُ نَاوِلِينِي الثَّوْبَ قَالَتْ: إِنِّي لَسْتُ أُصَلِّي قَالَ: إِنَّهُ لَيْسَ فِي يَدِكِ فَنَاوَلَتْهُ.

9500. Yahya, yakni Ibnu Said, menceritakan kepada kami dari Zaid bin Kisan, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Hurairah berkata: Ketika Rasulullah SAW berada dalam masjid, maka ia bersabda, *'Wahai Aisyah, ambilkanlah aku kain."* Aisyah berkata, "Sesungguhnya aku sedang tidak shalat." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya ia tidak ada pada tanganmu."* Lalu ia mengambilkannya.[719]

٩٥٠٠م. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: عَرَّسْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَلَمْ نَسْتَيْقِظْ حَتَّى طَلَعَتِ الشَّمْسُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِيَأْخُذْ

---

718 *Isnad*-nya *shahih*, Ajlan dalam hal ini tidak bermasalah, dan dikuatkan oleh hadits tentang puasa itu pelindung; Al Bukhari 2/670, no. 1790 dan 1805.

719 *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/471, 680 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Mengqadha Shalat yang Terlewatkan; An-Nasa`i, 1/298, no. 623 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat, dalam bab: Bagaimana Mengqadha Shalat; Ibnu Abu Syaibah 2/64.

كُلُّ رَجُلٍ بِرَأْسِ رَاحِلَتِهِ فَإِنَّ هَذَا مَنْزِلٌ حَضَرَنَا فِيهِ الشَّيْطَانُ قَالَ: فَفَعَلْنَا قَالَ: فَدَعَا بِالْمَاءِ فَتَوَضَّأَ ثُمَّ صَلَّى رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ صَلَاةِ الْغَدَاةِ ثُمَّ أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَصَلَّى الْغَدَاةَ.

9500. *mim*. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Zaid bin Kisan, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Hendaklah setiap orang menarik kepala binatang tunggangannya, karena tempat yang kita singgahin ini ada syetannya." Ia berkata: Lalu kami melakukannya. Ia berkata: Lalu beliau meminta air kemudian berwudhu, lalu melaksanakan shalat shubuh dua rakaat sebelum shalat shubuh, kemudian iqamah shalat dikumandangkan lalu beliau melaksanakan shalat shubuh."

٩٥٠١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: احْشُدُوا فَإِنِّي سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالَ: فَحَشَدَ مَنْ حَشَدَ ثُمَّ خَرَجَ فَقَرَأَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ ثُمَّ دَخَلَ فَقَالَ بَعْضُنَا لِبَعْضٍ هَذَا خَبَرٌ جَاءَهُ مِنَ السَّمَاءِ فَذَلِكَ الَّذِي أَدْخَلَهُ ثُمَّ خَرَجَ فَقَالَ إِنِّي قَدْ قُلْتُ لَكُمْ إِنِّي سَأَقْرَأُ عَلَيْكُمْ ثُلُثَ الْقُرْآنِ وَإِنَّهَا تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ.

9501. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Kisan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda,"*Berkumpullah, karena sesungguhnya aku akan membacakan kepada kalian sepertiga Al Qur`an*", ia berkata: lalu orang yang hasyad berhasyad, kemudian beliau keluar dan membaca, "*Qul huwallaahu ahad*" kemudian beliau masuk. Lalu sebagian dari kami berkata kepada sebagian yang lainnya, "*Ini adalah khabar yang*

datang dari langit", dan itulah yang membuat beliau masuk, namun kemudian beliau keluar dan bersabda, *"Sesungguhnya aku bersabda kepada kalian; bahwa aku akan membacakan kepada kalian sepertiga Al Qur`an, dan ia sebanding dengan sepertiga Al Qur`an."*[720]

٩٥٠٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَوْفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خِلَاسٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَالْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَتَى كَاهِنًا أَوْ عَرَّافًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ: فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْزِلَ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9502. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Auf, ia berkata: Khilas menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah dan Hasan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang mendatangi dukun atau orang pintar, lalu ia mempercayai apa yang ia ucapkan, maka ia kufur terhadap apa yang diturunkan kepada Muhammad SAW."*[721]

٩٥٠٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اخْتَلَفْتُمْ أَوْ تَشَاجَرْتُمْ فِي الطَّرِيقِ فَدَعُوا سَبْعَةَ أَذْرُعٍ.

9503. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Matsna bin Said memberitahukan kepada kami, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Basyir bin Ka'b, dari Abu Hurairah

---

[720] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari, 4/1916, no. 4727, pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Keutamaan Al Ikhlas dengan redaksi yang serupa dengannya, dan Muslim pada pembahasan tentang shalat safar, dalam bab: Keutamaan Membaca Qul huwallaahu ahad, 1/557, no. 812; At-Tirmidzi 5/168 no. 2900 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Surah.

[721] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 10/217 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Perdukunan; Abu Daud 4/15, no. 3904 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Dukun.

bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian berbeda pendapat atau bertengkar dalam hal jalan raya, maka tetapkan dalam ukuran tujuh dira'."*[722]

٩٥٠٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ فُضَيْلِ بْنِ غَزْوَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى عَلَى رَجُلٍ تَرَكَ دِينَارَيْنِ أَوْ ثَلَاثَةً فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَيَّتَانِ أَوْ ثَلَاثَةٌ.

9504. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Fudhail bin Ghazwan, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah: Sesungguhnya Rasulullah SAW pernah menshalati seseorang yang mempunyai tanggungan dua dinar atau tiga dinar, lalu Nabi SAW bersabda, *"Dua tusukan besi panas atau tiga."*[723]

٩٥٠٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ مُسْكِرٍ حَرَامٌ.

9505. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Muhammad bin Amr, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Setiap yang memabukkan adalah haram."*[724]

---

[722] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 3/1232, no. 1613; Ibnu Majah 2/784, no. 2339 pada pembahasan tentang hukum-hukum, dalam bab: Jika Kalian Bertengkar dalam Hal Jalan; Ath-Thayalisi 1/375, no. 1387 dan Ibnu Abu Syaibah 7/255, no. 3075.

[723] *Isnad*-nya *shahih*, Abdurrazaq 1/421, no. 1649; Ibnu Abu Syaibah 3/272 pada pembahasan tentang jenazah; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 8/148, no. 7573-7574; Ibnu Hibban 615, no. 2482.

[724] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 5/205, pada pembahasan tentang peperangan, dalam bab: Pengutusan Abu Musa dan Muadz; Muslim 3/1587, no. 2002 pada pembahasan tentang minuman, dalam bab: Setiap yang Memabukkan adalah Haram; Abu Daud 3/329 no. 5588; Ibnu Majah 2/1123; Abdurrazaq 3/356, no. 5959 dan Ibnu Abu Syaibah 7/458, no. 3783.

٩٥٠٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ مَعِينٍ قَالاَ حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ إِرْبٍ مِنْهَا إِرْبًا مِنْهُ مِنَ النَّارِ.

9506. Yahya bin Ma'in menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Said, yakni Ibnu Abu Hindun, menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Hakim menceritakan kepadaku dari Said bin Marjanah, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang membebaskan satu budak, maka Allah akan membebaskan setiap bagian dari tubuhnya sebagai balasan dari bagain tubuhnya (budak) dari neraka."*[725]

٩٥٠٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو يَحْيَى مَوْلَى جَعْدَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ مِنْ فَمِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَّ صَوْتِهِ وَيَشْهَدُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ وَشَاهِدُ الصَّلاَةِ يُكْتَبُ لَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ حَسَنَةً وَيُكَفَّرُ عَنْهُ مَا بَيْنَهُمَا.

9507. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Musa bin Abu Utsman menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Yahya *maula* Ja'dah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku

[725] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2625 dan pada sejumlah tema hadits. Lihat Al Bukhari 5/205, Muslim pada pembahasan tentang 64; Abu`Daud 3687; At-Tirmidzi 1864; An-Nasa`i 8/298.

mendengar Abu Hurairah bahwa ia mendengar langsung dari mulut Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Seorang muadzdzin mendapat ampunan sepanjang suaranya, dan seluruh makhluk yang kering dan basah menjadi saksi baginya, dan orang yang menyaksikan shalat akan dituliskan baginya dua puluh lima kebaikan, dan akan digugurkan darinya dosa antara keduanya."*[726]

٩٥٠٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى وَهُوَ ابْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَلَيْكُمْ بِهَذِهِ الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ فَإِنَّ فِيهَا شِفَاءً مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلاَّ السَّامَ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا السَّامُ قَالَ: الْمَوْتُ.

9508. Yahya, dan ia adalah Ibnu Said, menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hendaklah kalian menggunakan habbah sauda` ini, karena di dalamnya terdapat kesembuhan dari setiap penyakit, kecuali as-sam"* dikatakan, "Wahai Rasulullah, apa itu *as-sam*? Beliau bersabda, *"Kematian."*[727]

٩٥٠٨. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَيَعْلَى قَالاَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْـــرٍو مِثْلَهُ فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ.

9508. *mim.* Yazid bin Harun dan Ya'la menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dengan redaksi yang semisal dengannya, dalam hal *habbah sauda`*.

---

[726] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9299.
[727] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9440

٩٥٠٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَجَدَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رِيحَ ثُومٍ فِي الْمَسْجِدِ فَقَالَ مَنْ أَكَلَ مِنْ هَذِهِ الشَّجَرَةِ الْخَبِيثَةِ فَلاَ يَقْرَبَنَّ مَسْجِدَنَا.

9509. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah mendapati aroma bawang di dalam masjid lalu beliau bersabda, *"Barang siapa yang memakan dari pohon yang busuk ini, hendaklah ia tidak mendekati masjid kami."*[728]

٩٥١٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى مِيرَاثٌ لِأَهْلِهَا أَوْ جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا.

9510. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Arubah, dari Qatadah, dari An-Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nuhaik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Al Umra adalah warisan bagi keluarganya atau sebagai hadiah bagi keluarganya."*[729]

---

[728] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/3994, no. 563 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Larangan Memakan Bawang Putih dan Merah; At-Tirmidzi, 4/261, no. 1806, pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Hukum Makruh Memakan Bawang. Ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 2/43, no. 707 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Orang yang Melarang Ke Masjid, dari jabir, dan diriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya oleh Al Bukhari 1/216 pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat, dalam bab: Bawang Merah dan Putih; Abu Daud 3/3661, no. 3825, pada pembahasan tentang makanan; Ibnu Abu Syaibah 8/115 no. 4537; Abdurrazaq 1/445, no. 1738.

[729] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 3/1248, no. 1625, pada pembahasan tentang hibbah, dalam bab: Al Umra; An-Nasa`i, 6/270, no. 3710; Ibnu Abu Syaibah 7/138, no. 3657; Al Bukhari 3/216 pada pembahasan tentang al umra dan Abu Daud, 3/623, no. 1349.

٩٥١١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ جَابِرٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

9511. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Arubah, dari Qatadah, dari Atha, dari Jabir, dari Nabi SAW, semisal dengan redaksi hadits sebelumnya. "[730]

٩٥١٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَوْفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خِلَاسٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ قَرِيبٌ مِنْ ثَلَاثِينَ دَجَّالِينَ كَذَّابِينَ كُلُّهُمْ يَقُولُ: أَنَا نَبِيٌّ أَنَا نَبِيٌّ.

9512. Yahya menceritakan kepada kami dari Auf, ia berkata: Khalas menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ketika hari kiamat telah dekat, aka nada tiga puluh Dajjal pendusta, setiap dari mereka mengatakan, 'Aku nabi, aku nabi'."*[731]

٩٥١٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلَا أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لَأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ عِنْدَ كُلِّ صَلَاةٍ أَوْ مَعَ كُلِّ صَلَاةٍ.

9513. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan ummatku, maka aku akan memerintahkan mereka untuk*

---

[730] *Isnad*-nya *shahih*, ia dari Musnad Jabir. Adapun redaksi Ahmad adalah bersesuaian dengan redaksi Abu Hurairah.

[731] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 6/616 *Fath*, no. 3609; Muslim 4/2239 no. 2923.

bersiwak saat akan melaksanakan shalat atau bersamaan dengan akan dilaksanakannya setiap shalat."[732]

٩٥١٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ جَعْفَرِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ أَبِي رَافِعٍ وَكَانَ كَاتِبًا لِعَلِيٍّ قَالَ: كَانَ مَرْوَانُ يَسْتَخْلِفُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَلَى الْمَدِينَةِ فَاسْتَخْلَفَهُ مَرَّةً فَصَلَّى الْجُمُعَةَ فَقَرَأَ سُورَةَ الْجُمُعَةِ وَإِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ، فَلَمَّا انْصَرَفَ مَشَيْتُ إِلَى جَنْبِهِ، فَقُلْتُ: أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأْتَ بِسُورَتَيْنِ قَرَأَ بِهِمَا عَلِيٌّ عَلَيْهِ السَّلَامُ؟ قَالَ: قَرَأَ بِهِمَا حِبِّي أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9514. Yahya menceritakan kepada kami dari Ja'far bin Muhammad, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Ubaidillah bin Abu Rafi' —dan ia pernah menulis surat untuk Ali— ia berkata, "Abu Hurairah pernah dijadikan khalifah atas daerah Madinah, lalu ia menjadi khalifah hanya sekali, kemudian ia pernah melaksanakan shalat dan membaca surah Al Jumuah dan Idza Jaa`akal Munaafiquun, ketika telah selesai, aku berjalan menuju sisinya, lalu aku katakan, 'Abu Hurairah, aku membaca dua surah yang pernah dibaca oleh beliau SAW' ia berkata, 'Kekasihku Abu Al Qasim SAW juga membaca keduanya'."[733]

٩٥١٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اتَّبَعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا فَصَلَّى عَلَيْهَا وَأَقَامَ حَتَّى تُدْفَنَ رَجَعَ بِقِيرَاطَيْنِ مِنَ الأَجْرِ كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا وَرَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ فَإِنَّهُ يَرْجِعُ بِقِيرَاطٍ.

---

[732] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9152.

[733] *Isnad*-nya *shahih*, dan telah disebutkan sebelumnya.

9515. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang mengiringi jenazah muslim dengan penuh keimanan dan mengharap pahala, lalu ia melaksanakan shalat dan berdiri hingga dimakamkan, maka ia pulang dengan dua qirath pahala, setiap qirath seperti gunung Uhud, dan barangsiapa yang menshalati atasnya dan pulang sebelum dimakamkan, maka ia akan pulang hanya dengan satu qirath."*[734]

٩٥١٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَوْفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا خِلَاسٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الَّذِي يَعُودُ فِي هِبَتِهِ مَثَلُ الْكَلْبِ إِذَا شَبِعَ قَاءَ ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ.

9516. Yahya menceritakan kepada kami dari Auf, ia berkata: Khalas menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Perumpamaan orang yang menarik kembali pemberiannya, adalah seperti anjing yang ketika kenyang ia muntah, lalu ia menelan muntahannya."*[735]

٩٥١٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ وَمُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: غُنْدَرٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةً دَعَاهَا وَإِنِّي

---

[734] *Isnad*-nya *shahih*, An-Nasa`i 8/121 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Persaksian Jenazah.

[735] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 3/207 pada pembahasan tentang hibbah, dalam bab: Hibab Suami Pada Istrinya; Muslim 3/1241, no. 1622, pada pembahasan tentang hibbah, dalam bab: Hukum Haram Mengembalikan Sedekah; Abu Daud 3538 pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Mengembalikan Hibbah, dan dengan redaksi yang seperti dengannya, 3/583, no. 1298.

أُرِيدُ أَنْ أَدَّخِرَ دَعْوَتِي إِنْ شَاءَ اللهُ شَفَاعَةً لِأُمَّتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ. قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: فِي أُمَّتِهِ.

9517. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah dan Muhammad bin Ja'far, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, beliau bersabda, *"Sesungguhnya setiap nabi mempunyai doa yang telah dipergunakannya, dan aku ingin untuk menyimpan doaku, insya Allah sebagai syafaat bagi ummatku pada hari kiamat."* Ibnu Ja'far berkata, "Pada ummatku."[736]

٩٥١٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَمُرُّ بِنَا وَنَحْنُ نَتَوَضَّأُ مِنَ الْمَطْهَرَةِ، فَيَقُولُ لَنَا: أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِأَعْقَابٍ مِنَ النَّارِ. قَالَ حَجَّاجٌ: الْعَقِبِ.

9518. Yahya bin Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ziyad dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Abu Huriarah pernah melewati kami yang sedang melaksanakan wudhu, lalu ia berkata kepada kami, "Sempurnakanlah wudhu kalian, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Celakalah tumit-tumit yang terkena api neraka'.*" Hajjaj berkata, "Al Aq`b."[737]

---

[736] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9117 dan 9274.
[737] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9237.

٩٥١٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ إِنْ شَاءَ اللهُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: كَانَ مَرْوَانُ يَسْتَخْلِفُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَلَى الْمَدِينَةِ فَيَضْرِبُ بِرِجْلِهِ فَيَقُولُ: خَلُّوا الطَّرِيقَ خَلُّوا قَدْ جَاءَ الْأَمِيرُ قَدْ جَاءَ الْأَمِيرُ، قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَنْظُرُ اللهُ إِلَى مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

9519. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah *insya Allah* ia berkata: ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Marwan pernah memerintahkan Abu Hurairah untuk menjadi khalifah di Madinah, lalu ia menghentakkan kakinya di tanah, lalu ia berkata, "Luaskanlah jalan, luaskankan, karena pemimpin telah datang, pemimpin telah datang" Abu Qasim bersabda, *"Allah tidak akan melihat seseorang yang menjulurkan kainnya karena sombong."*[738]

٩٥٢٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ.

9520. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Puasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya, dan jika –pandagan- kalian terhalang, maka sempurnakanlah hitungan menjadi tiga puluh."*[739]

---

[738] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8982, 9128 dan 9276.
[739] *Isnad*-nya *shahih*, 9346 dan 9426.

٩٥٢١ ـ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَكْمِلُوا الْعِدَّةَ ثَلَاثِينَ.

9521. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Puasalah kalian karena melihatnya dan berbukalah kalian karena melihatnya, dan jika –pandagan- kalian terhalang, maka sempurnakanlah hitungan menjadi tiga puluh."*[740]

٩٥٢٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْـرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحْفِهِمَا جَمِيعًا أَوْ انْعَلْهُمَا جَمِيعًا فَـإِذَا انْتَعَلْتَ فَابْدَأْ بِالْيُمْنَى وَإِذَا خَلَعْتَ فَابْدَأْ بِالْيُسْرَى.

9522. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, *ha`*, dan Ibnu Ja'far, ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Lepaslah semuanya atau pakailah sendalmu semuanya, dan jika kamu memakai, maka mulailah dengan yang kanan, dan jika kamu mencopot, maka mulailah dengan yang kiri."*[741]

---

[740] *Isnad*-nya *shahih*, dengan hadits yang sama.
[741] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9277.

٩٥٢٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ بِطَعَامِهِ فَلْيُجْلِسْهُ مَعَهُ فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ مَعَهُ فَلْيُنَاوِلْهُ أُكْلَةً أَوْ أُكْلَتَيْنِ فَإِنَّهُ وَلِيَ عِلاَجَهُ وَحَرَّهُ.

9523. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, *ha*`, dan Ibnu Ja'far, ia berkata: Syu'bah menceritakan dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian datang membawa makanan, maka suruhlah ia duduk bersama, dan jika tidak menyuruhnya duduk, maka berilah satu porsi makanan atau dua porsi, karena ia telah telah mengupayakan perapian dan memasaknya."*[742]

٩٥٢٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً فَرَدَّهَا رَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ لاَ سَمْرَاءَ.

9524. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Barangsiapa yang membeli kambing yang ditali putingnya dengan tujuan agar kelihatan subur, lalu ia ingin mengembalikannya, maka kembalikanlah disertai dengan satu sha` dari tamar yang tidak berwarna kemerahan."*[743]

---

[742] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/406-409.
[743] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/386.

٩٥٢٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي عَطَاءُ بْنُ أَبِي مَيْمُونَـــةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ اسْمُ زَيْنَبَ بَرَّةَ فَسَمَّاهَا النَّبِيُّ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ.

9525. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Atha bin Abu Maimunah menceritakan kepadaku dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata: "Dulu nama Zainab adalah Barrah, lalu Nabi SAW menamainya Zainab."[744]

٩٥٢٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَـــنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَـــادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحْفَظُهُ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقْرَأُ فِي صَلَاةِ الصُّبْحِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الم تَنْزِيلُ وَهَلْ أَتَى.

9526. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, ia berkata: Sa'd bin Ibrahim menceritakan kepadaku dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, *ha`*, dan Ibnu Ja'far, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Jagalah ia"* ia berkata, "Sesungguhnya Nabi membacanya dalam shalat Subuh hari jumat; *Alif laam miim tanziil* dan *hal ataa.*"[745]

---

[744] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 10/575, no. 6192, *Fath,* pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Mengganti nama; Muslim, 3/1687, no. 2141 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Hukum Sunnah Mengganti Nama yang Jelek; Abu Daud 4/288, no. 4953; Ibnu Majah, 2/1230, no. 3732, dengan redaksi yang serupa dengannya; Ad-Darimi 2/381, pada pembahasan tentang meminta izin, dalam bab: Mengganti Nama-nama, dengan redaksinya, no. 2698.

[745] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhar, 2/377, *Fath,* no. 891 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Apa yang DiBaca Pada Saat Shalat Jumat; Muslim 2/599, no.

٩٥٢٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً أَعْتَقَ اللهُ بِكُلِّ إِرْبٍ مِنْهُ إِرْبًا مِنَ النَّارِ.

9527. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Said bin Abu Hindun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ismail bin Abu Hakim dari Sa'id bin Marjanah, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membebaskan budak, maka Allah akan membebaskan setiap bagian dari tubuhnya dari neraka sebagai ganti dari setiap tubuh budak yang dimerdekakannya."*[746]

٩٥٢٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي خَالِي الْحَارِثُ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَتَبَ اللهُ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ حَظَّهَا مِنَ الزِّنَا.

9528. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Khali Al Harts menceritakan kepadaku dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah menetapkan atas setiap jiwa bagiannya dari zina."*[747]

880, dengan redaksi yang semisal dengannya; Abu Daud 1/282, no. 1074; An-Nasa`i 2/159, no, 955, pada pembahasan tentang iftitah, dalam bab: Bacaan Shalat Subuh Hari Jumat; Ibnu Majah 1/269, no. 823 pada pembahasan tentang iqamah shalat, dalam bab: Bacaan pada Shalat Fajar.

[746] telah disebutkan pada 2/420-422.

[747] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 11/26, no. 6343 pada pembahasan tentang meminta izin, dalam bab: Zina Anggota Badan; Muslim pada pembahasan tentang qadar, dalam bab: Kadar Potensi Zina Anak Adam, 4/2046, no. 2657; Abu Daud pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Perintah Untuk Menundukkan Pandangan 2/46, no. 2152.

٩٥٢٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الضِّيَافَةَ ثَلاَثَةٌ فَمَا زَادَ فَهُوَ صَدَقَةٌ.

9529. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr dia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Sesungguhnya bertamu itu tiga –hari— dan yang lebih dari itu (apa yang ia hidangkan) adalah sedekah."*[748]

٩٥٣٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَتَصَدَّقُ بِصَدَقَةٍ مِنْ كَسْبٍ طَيِّبٍ وَلاَ يَصْعَدُ إِلَى السَّمَاءِ إِلاَّ طَيِّبٌ إِلاَّ كَأَنَّمَا يَضَعُهَا فِي كَفِّ الرَّحْمَنِ عَزَّ وَجَلَّ فَيُرَبِّيهَا كَمَا يُرَبِّي الرَّجُلُ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى إِنَّ التَّمْرَةَ لَتَعُودُ مِثْلَ الْجَبَلِ الْعَظِيمِ.

9530. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said bin Yasaar menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim bersedekah dengan suatu sedekah dari hasil usaha yang baik dan tidaklah naik ke langit kecuali kebaikan, seperti seseorang yang meletakkannya di tangan Ar-Rahman Azza wa Jalla, lalu Dia*

[748] *Isnad*-nya *shahih*, diriwayatkan dengan redaksinya, Al Hakim 4/164, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ibnu Abu Syaibah 12/477, no. 15319, pada pembahasan tentang jihad, telah di-*shahih*-kan dalam *Al Majma'* 8/176, hal ini tidak disandarkan kepada Ahmad, dan hadits dengan redaksi yang serupa dengannya, Al Bukhari 8/13, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Barangsiapa yang Beriman Kepada Allah dan Hari Akhir, Maka Janganlah Menyakiti Tetangganya; Muslim 3/1353, no. 48, pada pembahasan tentang barang temuan, dalam bab: Tamu.

memeliharanya seperti seseorang memelihara anak unta atau anak kudanya hingga tamar menjadi seperti gunung yang besar."[749]

٩٥٣١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُجَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَامِرٌ عَنِ الْمُحَرَّرِ بْنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ أَبِيهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُ النَّاسُ يَسْأَلُونَ حَتَّى يَقُولُوا: كَانَ اللهُ قَبْلَ كُلِّ شَيْءٍ فَمَا كَانَ قَبْلَهُ.

9531. Yahya menceritakan kepada kami dari Mujalid, ia berkata: Amir menceritakan kepada kami dari Al Muharrir bin Abu Hurairah, dari ayahnya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Manusia akan selalu bertanya hingga mereka berkata, 'Allah adalah sebelum segala sesuatu, maka apa yang sebelumnya?'."*[750]

٩٥٣٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ فُضَيْلِ بْنِ غَزْوَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي نُعْمٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْقَاسِمِ نَبِيُّ التَّوْبَةِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَذَفَ مَمْلُوكَهُ بَرِيئًا مِمَّا قَالَ لَهُ إِلاَّ قَامَ عَلَيْهِ يَعْنِي الْحَدَّ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلاَّ أَنْ يَكُونَ كَمَا قَالَ.

9532. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Fudhail bin Ghazwan, ia berkata: Ibnu Abu Na'am menceritakan kepada kami, ia berkata:Abu Hurairah menceritakan kepadaku, ia berkata: Abu Al Qasim Nabiyuttaubah SAW menceritakan kepada kami, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menuduh budaknya, padahal ia terbebas dari apa yang ia ucapkan, tidak lain akan ditegakkan hukum*

---

[749] telah disebutkan pada 2/3382 dan 418.
[750] telah disebutkan pada 2/387.

had atasnya pada hari kiamat, kecuali jika hal itu seperti yang ia ucapkan."[751]

٩٥٣٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ أَكْرَمُ النَّاسِ قَالَ: أَتْقَاهُمْ قَالُوا لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ قَالَ: فَيُوسُفُ نَبِيُّ اللهِ ابْنُ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ نَبِيِّ اللهِ ابْنِ خَلِيلِ اللهِ قَالُوا: لَيْسَ عَنْ هَذَا نَسْأَلُكَ! قَالَ: فَعَنْ مَعَادِنِ الْعَرَبِ تَسْأَلُونِي خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلَامِ إِذَا فَقُهُوا.

9533. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW ditanya, "Rasulullah SAW pernah ditanya, 'Siapakah orang yang paling mulia' beliau menjawab, *'Yang paling bertakwa di antara mereka'* mereka berkata, 'Bukan tentang ini kami bertanya kepadamu' beliau bersabda, '*Yusuf adalah nabi Allah anak nabi Allah anak nabi Allah anak khalilullah'* mereka berkata, 'Bukan tentang ini kami bertanya kepadamu' beliau bersabda, *'Maka tentang tabiat orang arab yang bermacam-macam yang kamu tanyakan kepadaku. Yang terbaik di antara mereka di masa jahiliyah adalah yang terbaik di masa Islam jika mereka mengetahui'."*[752]

---

[751] *Isnad*-nya *shahih*, Ibnu Abu Nu'aim adalah Ibnu Abu Abdurrahman, benar haditsnya menurut jamaah; Al Bukhari 8/218; Muslim 3/282, no. 1660 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Hukuman Keras Bagi Orang yang Menuduh Budaknya; Abu Daud 4/342, no. 5165, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Hak Budak; At-Tirmidzi 4/335, no. 1947 pada pembahasan tentang kebaikan;

[752] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 6/387, no. 3253, *Fath*, pada pembahasan tentang awal mula penciptaan, dalam bab: Firman Allah: Dan Allah Menjadikah Ibrahim Sebagai Kekasih; Muslim 1/84, no. 223 pada mukadimah kitab, dalam bab: Mengikuti Para Ulama, dan telah disebutkan pada 2/391.

٩٥٣٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ فَإِنَّ الظُّلْمَ ظُلُمَاتٌ عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَإِيَّاكُمْ وَالْفُحْشَ فَإِنَّ اللهَ لَا يُحِبُّ الْفُحْشَ وَالتَّفَحُّشَ، وَإِيَّاكُمْ وَالشُّحَّ فَإِنَّهُ دَعَا مَنْ قَبْلَكُمْ فَاسْتَحَلُّوا مَحَارِمَهُمْ وَسَفَكُوا دِمَاءَهُمْ وَقَطَّعُوا أَرْحَامَهُمْ.

9534. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, ia berkata: Said bin Abu Sahid menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda: *"Hati-hatilah kalian dari kezhaliman, karena kezhaliman adalah kegelapan disisi Allah di hari kiamat, dan berhati-hatilah kalian dari keburukan, karena Allah tidak menyukai keburukan dan berbuat keburukan, dan berhati-hatilah kalian dari sikap bakhil, karena itu panggilan/penghancur orang yang sebelum kalian, lalu mereka menghalalkan apa yang diharamkan untuk mereka, mereka mengalirkan darah di antara mereka dan memutuskan hubungan di antara mereka."*[753]

٩٥٣٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا زَنَتْ خَادِمُ أَحَدِكُمْ فَذَكَرَ مَعْنَى الْحَدِيثِ يَعْنِي لِيَحْيَى بْنِ سَعِيدٍ الْقَطَّانِ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ.

---

[753] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud 2/133, no. 1698, pada pembahasan tentang zakat; Ad-Darimi, 2/313, no. 2516 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Berbuat Zhalim; Ath-Thayalisi 2/31, no. 2014; Ibnu Abu Syaibah 9/97, no. 6658, pada pembahasan tentang adab; Al Hakim, 1/11 dan 415, Adz-Dzahabi telah menshahihkan dan menyepakatinya; Ibnu Hibban 377, no. 1566 dan Al Baihaqi 10/234.

9535. Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian berbuat zina"* lalu ia menyebutkan makna hadits, yakni redaksi milik Yahya bin Sa'id Al Qaththan dari Ubaidullah.[754]

٩٥٣٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى الْقَطَّانُ عَنْ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظُّلْمَ. وَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

9536. Yahya Al Qathan menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berhati-hatilah kalian dari kezhaliman."* Lalu ia menyebutkan hadits.[755]

٩٥٣٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْأُمَوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا زَنَتْ خَادِمُ أَحَدِكُمْ. فَذَكَرَ مَعْنَى الْحَدِيثِ.

9537. Yahya bin Said Al Umawi menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian berbuat zina"* lalu ia menyebutkan hadits.[756]

---

[754] Telah disebutkan pada 2/376-422.
[755] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9534.
[756] *Isnad*-nya *shahih*, 9535.

٩٥٣٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلَمَةُ بْنُ كُهَيْلٍ عَـــنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً تَقَاضَى رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بَعِيرًا فَقَالُوا: مَا نَجِدُ إِلاَّ أَفْضَلَ مِنْ سِنِّهِ، فَقَالَ: أَعْطُوهُ، فَقَالَ: أَوْفَيْتَنِي أَوْفَى اللهُ لَكَ، قَالَ: خِيَارُ النَّاسِ أَحْسَنُهُمْ قَضَاءً.

9538. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, ia berkata: Salamah bin Kuhail menceritakan kepadaku dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah bahwa sesungguhnya seorang lelaki pernah menagih utang unta kepada Rasulullah SAW, lalu para sahabat tidak menemukan –unta sepadan dengan unta yang diutang beliau- kecuali yang lebih baik dari segi umurnya, lalu beliau bersabda, *"Berikanlah ia kepadanya."* Lalu ia berkata, "Engkau telah melunasinya untukku, semoga Allah mencukupimu. Beliau bersabda, *"Sebaik-baik manusia adalah yang paling baik dalam melunasi utangnya."*[757]

٩٥٣٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَسَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَبِي قُلْتُ لِيَحْيَى كِلاَهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ: مَا مِنْ أَمِيرِ عَشَرَةٍ إِلاَّ يُؤْتَى بِهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ مَغْلُولاً لاَ يَفُكُّهُ إِلاَّ الْعَدْلُ أَوْ يُوبِقُهُ الْجَوْرُ.

9539. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Dan aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata, "Tidaklah seorang pemimpin dari sepuluh orang

[757] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/377-393.

didatangkan pada hari kiamat kecuali dalam keadaan terbelenggu, dan tidak dibukakan kecuali dengan keadilan, atau akan dihancurkan oleh kelaliman."[758]

٩٥٤٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَسَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَبِي: قُلْتُ لِيَحْيَى: كِلاَهُمَا عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ، قَالَ شُعْبَتَانِ مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لاَ يَتْرُكُهُمَا النَّاسُ أَبَدًا النِّيَاحَةُ وَالطَّعْنُ فِي النَّسَبِ.

9540. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Sa'id menceritakan kepadaku, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar bapakku menceritakan hadist dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bapakku berkata: aku mengatakan kepada Hayyi, "Keduanya dari Nabi SAW?" ia menajwab, "Ya" beliau bersabda, *"Dua cabang yang termasuk masalah Jahiliyah yang tidak akan ditinggalkan manusia selamanya, meratapi mayit dan mencela nasab."* [759]

---

[758] *Isnad*-nya *shahih*, Ad-Darimi 2/313, no. 2515, pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Kepemimpinan; Ath-Thabrani dalam Al Kabir, 6/27, no. 5387, dan ia berkata dalam *Al Majma'* 4/192. "Perawinya *shahih*" dan yang serupa dengannya, Ibnu Abu Syaibah 12/219, no. 12600 pada pembahasan tentang jihad, dalam kepemimpinan.

[759] *Isnad*-nya *shahih*, Ibnu Majah 1/504, no. 1581, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Larangan Meratapi; Abu Awanah, 1/26, no. 58.

٩٥٤١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الْأَسْوَدُ بْنُ الْعَلَاءِ بْنِ جَارِيَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِنْ حِينِ يَخْرُجُ أَحَدُكُمْ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى مَسْجِدِهِ فَرِجْلٌ تَكْتُبُ حَسَنَةً وَأُخْرَى تَمْحُو سَيِّئَةً.

9541. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Al Aswad bin Al Ala' bin Jariyah menceritakan kepaku dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Sejak waktu salah seorang dari kalian keluar dari rumahnya hingga sampai di masjidku, maka satu langkah akan dituliskan satu kebaikan dan yang lainnya menghapus keburukan.*"[760]

٩٥٤٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَهْوَنُ أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا عَلَيْهِ نَعْلَانِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ.

9542. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan dari bapaknya dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, "Adzab ahli neraka yang paling ringan adalah dua sendal yang mendidih, namun otaknya pun ikut mendidih."[761]

٩٥٤٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلًا وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

9543. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kalau*

---

[760] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/319 dan Al Bukhari 1/199 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Keutamaan Shalat Jamaah.

[761] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari dengan redaksi yang berdekatakan, 11/418, no. 6562; Muslim 1/196, no. 213 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Adzab Penduduk Neraka yang Paling Ringan; At-Tirmidzi 4/716, no. 2604, ia berkata, "*Hasan shahih.*"

saja kalian mengetahu apa yang aku ketahui, maka kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."[762]

٩٥٤٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا خُثَيْمُ بْنُ عِرَاكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ وَلاَ مَمْلُوكِهِ صَدَقَةٌ.

9544. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Khutsaim bin Irak menceritakan kepada kami, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak wajib atas seorang muslim mengeluarkan zakat kuda dan budaknya.*"[763]

٩٥٤٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عِرَاكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

9545. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Usamah menceritakan kepada kami dari Makhul, dari Irak, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan redaksi semisal.[764]

٩٥٤٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ ح وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ قَالَ: يَحْيَى قَالَهَا ثَلاَثًا لاَ تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ.

---

[762] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/413.
[763] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/407, 410 dan 420.
[764] *Isnad*-nya *shahih,* seperti referensi sebelumnya.

9546. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Said *ha* dan Hajjaj menceritakan kepadaku, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Wahai para wanita muslimah,* —Yahya berkata, "Ia mengucapkannya tiga kali"— *janganlah seorang tetangga menghina tetangga lainnya walau hanya —memberi hadiah— kaki kambing.*"[765]

٩٥٤٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ سَمِعَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْتَ صَبِيٍّ فِي الصَّلَاةِ فَخَفَّفَ الصَّلَاةَ.

9547. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku, dari Abu Hurairah: Nabi pernah mengdengar suara —tangisan— anak kecil saat melaksanakan shalat, lalu beliau meringankan shalat.[766]

٩٥٤٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ اقْتَطَعَ شِبْرًا مِنْ الأَرْضِ بِغَيْرِ حَقِّهِ طُوِّقَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِلَى سَبْعِ أَرَضِينَ.

9548. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barang siapa yang mengambil tanah satu*

---

[765] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 10/445, no. 6017, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Janganlah Seorang Tetangga Merehkan Tetangga Lainnya dalam Memberikan Hadiah; Musli 2/714, no. 1030, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Dorongan Untuk Mengeluarkan Sedekah Walau Kecil.

[766] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/202, no. 707, pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Meringankan Shalat Saat Mendengar Tangisan Anak Kecil; Muslim, 1/343, no. 470 pada pembahasan tentang Meringankan Shalat Saat Menjadi Imam.

depa tanpa ada haknya, maka akan dikalungkan dilehernya tujuh lapis bumi pada hari kiamat.[767]

٩٥٤٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا فَلَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةً. وَمَا مِنْ رَجُلٍ مَشَى طَرِيقًا فَلَمْ يَذْكُرْ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِ تِرَةً. وَمَا مِنْ رَجُلٍ أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ فَلَمْ يَذْكُرْ اللهَ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِ تِرَةً.

قَالَ أَبِي حَدَّثَنَاه رَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ إِسْحَاقَ مَوْلَى عَبْدِ اللهِ بْنِ الْحَارِثِ وَلَمْ يَقُلْ: إِذَا أَوَى إِلَى فِرَاشِهِ.

9549. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Said bin Abu Said menceritakan kepada kami dari Ishaq, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majelis, dan mereka tidak berdzikir kepada Allah, maka mereka akan ditimpa kerugian. Dan tidaklah seorang lelaki berjalan pada suatu jalan dan tidak berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla, maka ia akan ditimpa kerugian. Barang siapa yang hendak menuju tempat tidurnya dan tidak berdzikir kepada Allah, maka akan ditimpa kerugian."*[768]

Bapakku berkata: Rauh menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Al Maqburi dari Ishak *maula* Abdullah bin Al Harts, dan ia tidak mengtakan: Jika hendak menuju ke tempat tidur.

---

[767] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/387 dan 388.

[768] *Isnad*-nya *shahih,* At-Tirmidzi 5/361, no. 3380; Ibnu Hibban, 577, no. 2321; Abu Daud pada bagian terakhir kitabnya, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Hukum Makruh Seseorang yang Berdiri dari Majelisnya, 4/264, no. 4856, dan pada pembahasan tentang apa yang diucapkan saat akan tidur, 4/314, no. 5059.

٩٥٥٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ الْقَطَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَعَنْ لِبْسَتَيْنِ أَنْ يَشْتَمِلَ أَحَدُكُمْ الصَّمَّاءَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ أَوْ يَحْتَبِيَ بِثَوْبٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ شَيْءٌ.

9550. Yahya bin Said Al Qathan menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Umar menceritakan kepada kami, dan ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang mengadakan dua transaksi jual beli dalam satu transaksi jual beli dan juga melarang dari dua pakaian; Salah seorang dari kalian menekuk badannya dalam satu baju, atau ia bersembunyi dalam satu kain yang antara dia dan langit tidak terdapat apa-apa.[769]

٩٥٥١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَوْفٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَالْحَسَنِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

9551. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Auf, ia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah dan Al Hasan, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Mengucapkan subhaanallaah adalah untuk makmum laki-laki dan untuk makmum perempuan adalah bertepuk.*"[770]

---

[769] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/380-419.
[770] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/376.

٩٥٥٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا.

9552. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seorang wanita tidak boleh dinikahkan kepada pamannya baik dari pihak ibu atau bapak.*"[771]

٩٥٥٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سُئِلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ؟ قَالَ: الَّتِي تَسُرُّهُ إِذَا نَظَرَ إِلَيْهَا وَتُطِيعُهُ إِذَا أَمَرَ وَلاَ تُخَالِفُهُ فِيمَا يَكْرَهُ فِي نَفْسِهَا وَلاَ فِي مَالِهِ.

9553. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: Nabi SAW pernah ditanya tentang seorang wanita yang paling baik. beliau bersabda, *"Yang menyenangkannya jika melihatnya, dan menaatinya jika diperintah dan tidak menyelisihinya terhadap apa yang dibencinya, baik dalam hal dirinya atau tidak juga hartanya."*[772]

---

[771] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/401, 423 dan 425.

[772] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/126, no. 1664, pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Hak-hak Harta; An-Nasa`i 6/68, no. 3231, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Wanita yang Paling Baik; Al hakim 2/161, dan telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٥٥٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا سَالَمْنَاهُنَّ مُنْذُ حَارَبْنَاهُنَّ مَنْ تَرَكَ شَيْئًا خَشْيَةً فَلَيْسَ مِنَّا يَعْنِي الْحَيَّاتِ.

9554. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kami tidak pernah menyerah kepadanya sejak kami memeranginya, barangsiapa yang meninggalkan sedikit hal karena takut, maka ia tidaklah bagian dari kami.*"[773]

٩٥٥٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِهِ فَلْيَنْفُضْ فِرَاشَهُ بِدَاخِلَةِ إِزَارِهِ وَلْيَتَوَسَّدْ يَمِينَهُ ثُمَّ لِيَقُلْ: بِاسْمِكَ رَبِّ وَضَعْتُ جَنْبِي وَبِكَ أَرْفَعُهُ، اللَّهُمَّ إِنْ أَمْسَكْتَهَا فَارْحَمْهَا وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا حَفِظْتَ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

9555. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdullah, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian hendak menuju tempat tidurnya, hendaklah ia mengibas-ngibas tempat tidurnya dengan sarung bagian dalamnya, hendaklah ia berbantal dengan tangan kanannya lalu ia mengucapkan, 'Dengan nama-Mu, Tuhan, aku meletakkan bagian tubuhku dan dengan-Mu pula aku mengangkatnya. Ya Allah, jika Engkau menggenggamnya, maka*

---

[773] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 5248, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Membunuh Ular; Al Humaidi, 489, no. 1156; Ibnu Hibban, 265, no. 1079; Ath-Thabrani pada pembahasan tentang tafsir 7/191.

rahmatilah ia, dan jika Engkau melepasnya, maka jagalah ia sebagaimana Engkau menjaga hamba-hambamu yang shalih."[774]

٩٥٥٦. حَدَّثَنَا أَحْمَدُ بْنُ عَبْدِ الْمَلِكِ وَهُوَ الْحَرَّانِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْـرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَوَى أَحَدُكُمْ إِلَى فِرَاشِـهِ فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

9556. Ahmad bin Abdul Mulk, dan ia adalah Al Harani, menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah/Ibnu Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Said bin Abu Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian hendak menuju tempat tidurnya.*" lalu ia menyebutkan hadits."[775]

٩٥٥٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: أَخْبَرَنِي عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ الْوُضُوءِ وَلأَخَّرْتُ الْعِشَاءَ إِلَى ثُلُثِ اللَّيْلِ أَوْ نِصْفِ اللَّيْلِ فَإِذَا مَضَى ثُلُثُ اللَّيْلِ أَوْ نِصْفُ اللَّيْلِ نَزَلَ إِلَى السَّمَاءِ الدُّنْيَا جَلَّ وَعَزَّ فَقَالَ: هَلْ مِنْ سَائِلٍ فَأُعْطِيَهُ، هَلْ مِنْ مُسْتَغْفِرٍ فَأَغْفِرَ لَهُ، هَلْ مِنْ تَائِبٍ فَأَتُوبَ عَلَيْهِ، هَلْ مِنْ دَاعٍ فَأُجِيبَهُ.

[774] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/295; Abu Daud, 4/311, no. 5050, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Apa yang Diucapkan Saat Akan Tidur; Ibnu As-Sunni pada pembahasan tentang aktifitas keseharian, 226, no. 704.

[775] *Isnad*-nya *shahih.*

9557. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Kalau saja tidak memberatkan ummatku, niscaya aku perintahkan mereka untuk bersiwak bersamaan dengan wudhu, dan niscaya aku akan mengakhirkan Isya` hingga sepertiga malam atau tengah malam. Jika telah berlalu sepertiga malam atau setengah malam, maka Allah akan turun ke langit dunia lalu berfirman, 'Apakah ada seseorang yang meminta, maka aku akan memberinya? apakah ada seorang yang meminta ampun, maka aku akan mengampuninya? apakah ada seorang yang bertaubat, maka aku akan menerima taubatnya? apakah ada orang yang berdoa, maka aku akan mengijabahinya'.*"[776]

٩٥٥٨. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ،

وَقَالَ: فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَنْزِلُ فِي كُلِّ لَيْلَةٍ إِلَى سَمَاءِ الدُّنْيَا وَقَالَ فِيهِ حَتَّى يَطْلُعَ الْفَجْرُ.

9558. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah memberitahukan kepada kami dari Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau tidak memberatkan.*" lalu ia menyebutkan hadits[777]

Beliau juga bersabda, "*Sesungguhnya allah Azza wa Jalla setiap malam turun ke langit dunia*". Beliau juga bersabda, "*Hingga fajar menyingsing.*"

---

[776] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan terdahulu.
[777] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/395.

٩٥٥٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْقَاسِمُ عَنْ نَافِعِ بْنِ جُبَيْرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ تَبَعٌ لِقُرَيْشٍ فِي هَذَا الشَّأْنِ خِيَارُهُمْ أَتْبَاعٌ لِخِيَارِهِمْ وَشِرَارُهُمْ أَتْبَاعٌ لِشِرَارِهِمْ.

9559. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Qasim menceritakan kepada kami dari Nafi' bin Jubair, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia mengikuti Quraisy dalam hal ini, yang terbaik di antara mereka mengikuti yang terbaik dari mereka, dan yang terburuk di antara mereka mengikuti yang terburuk dari mereka.*"[778]

٩٥٦٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يَنْظُرُ اللهُ يَعْنِي إِلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ: الإِمَامُ الْكَذَّابُ وَالشَّيْخُ الزَّانِي وَالْعَامِلُ الْمَزْهُوُّ.

9560. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Tiga orang yang tidak dilihat oleh Allah, yakni pada hari kiamat; Imam yang pendusta, orang yang tua berzina dan orang fakir yang sombong.*"[779]

٩٥٦١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يُؤْذِيَنَّ

---

[778] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan terdahulu.

[779] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, 1/102, no. 106 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Hukum Haram Memakai Kain Hingga di Bawah Mata Kaki; An-Nasa`i, 5/86, no. 2575, pada pembahasan tentang zakat; Al Baihaqi. 4/160 pada pembahasan tentang Memerangi Para Pemberontak.

جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ. وَقَالَ يَحْيَى مَرَّةً: أَوْ لِيَصْمُتْ.

9561. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Ayahku menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah menyakiti tetangganya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia menghormati tamu, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata baik atau diam.*" Yahya pernah berkata, "*Au li yashmut.*"[780]

٩٥٦٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَبُلْ أَحَدُكُمْ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ وَلَا يَغْتَسِلْ فِيهِ مِنَ الْجَنَابَةِ.

9562. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang dari kalian kencing di dalam air yang menggenang dan janganlah mandi jinabah di dalamnya.*"[781]

٩٥٦٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَمَّا خَلَقَ اللهُ الْخَلْقَ كَتَبَ بِيَدِهِ عَلَى نَفْسِهِ إِنَّ رَحْمَتِي تَغْلِبُ غَضَبِي.

---

[780] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 10/445, no. 6018, *Fath,* pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Barangsiapa Beriman Kepada Allah dan Hari Akhir, Maka Janganlah Menyakiti Tetangga; Muslim 1/68, no. 47 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Dorongan Untuk Menghormati Tetangga; Malik 929.

[781] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/394.

9563. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Saat Allah menciptakan makhluk, Dia menuliskan dengan tangan-Nya atas diri-Nya; Sesungguhnya rahmat-Ku mengalahkan marah-Ku.*"[782]

٩٥٦٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَجْمَعُوا بَيْنَ اسْمِي وَكُنْيَتِي فَإِنِّي أَنَا أَبُو الْقَاسِمِ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ يُعْطِي وَأَنَا أَقْسِمُ.

9564. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar dari ayahku, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian menggabungkan namaku dan julukanku, sesungguhnya aku adalah Abu Al Qasim, Allah yang memberi dan aku yang membagikan.*"[783]

٩٥٦٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: أَخْبَرَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ إِذَا سَافَرَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ وَعْثَاءِ السَّفَرِ وَكَآبَةِ الْمُنْقَلَبِ وَسُوءِ الْمَنْظَرِ فِي الْأَهْلِ وَالْمَالِ اللَّهُمَّ أَنْتَ الصَّاحِبُ فِي السَّفَرِ وَالْخَلِيفَةُ فِي الْأَهْلِ اللَّهُمَّ اطْوِ لَنَا الْأَرْضَ وَهَوِّنْ عَلَيْنَا السَّفَرَ.

---

782 *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 9/47 pada pembahasan tentang tauhid; Muslim 4/2107 no. 2751 pada pembahasan tentang taubat, dalam bab: Luasnya Rahmat Allah.

783 *Isnad*-nya *shahih*, Ibnu Abu Syaibah 8/484, no. 5979, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Menggabungkan nama dan julukan Nabi SAW. Dengan redaksi: Janganlah kalian memberi nama dengan namaku dan juga janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku. Yang demikian ini ada dalam Ash-Shahihain dan selain keduanya.

9565. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said mengabarkan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau apabila melakukan perjalanan mengucapkan, *"Ya Allah, aku berlindung kepada-Mu dari keburukan perjalanan, kesedihan saat kembali dan pemandangan buruk pada keluarga dan harta. Ya Allah, Engkau teman dalam perjalanan dan penjaga pada keluarga, Ya Allah pendekkanlah jarak bumi dan mudahkanlah atas perjalan kami".*[784]

٩٥٦٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَغْلِبَنَّكُمْ أَهْلُ الْبَادِيَةِ عَلَى اسْمِ صَلاَتِكُمْ.

9566. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Said, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah orang-orang baduwi mengalahkan nama shalat kalian."*[785]

٩٥٦٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي صَالِحٌ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَسَّلَ مَيِّتًا فَلْيَغْتَسِلْ.

---

[784] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 2/979, no. 1343, pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Apa yang Diucapkan Saat Bepergian Untuk Haji; An-Nasa`i 8/272, no. 549 pada pembahasan tentang memohon perlindungan; Ibnu Majah, 2/1279, no. 3888 pada pembahasan tentang doa, dalam bab: Doa yang Dibaca Seseorang Saat Bepergian.

[785] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/147, pada pembahasan tentang waktu-waktu shalat; Muslim 1/445, no. 644, pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Waktu Isay`, keduanya dari Ibnu Umar; Abu Daud 4/296, no. 4984 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Shalat Isya`; An-Nasa`i, 1/470, no. 541 seperti halnya Al Bukhari.

9567. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Shalih *maula* At-Tau`amah menceritakan kepadaku, ia berkata: Aku mendengar dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa memandikan mayit, hendaklah ia mandi.*"[786]

٩٥٦٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ الْمُغِيرَةِ قَالَ: حَدَّثَنَا حُمَيْدُ بْنُ هِلَالٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ جُرَيْجٌ يَتَعَبَّدُ فِي صَوْمَعَتِهِ قَالَ: فَأَتَتْهُ أُمُّهُ، فَقَالَتْ: يَا جُرَيْجُ أَنَا أُمُّكَ فَكَلِّمْنِي، قَالَ: وَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَصِفُ كَمَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَصِفُهَا وَضَعَ يَدَهُ عَلَى حَاجِبِهِ الأَيْمَنِ، قَالَ: فَصَادَفَتْهُ يُصَلِّي، فَقَالَ: يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي فَاخْتَارَ صَلَاتَهُ، فَرَجَعَتْ ثُمَّ أَتَتْهُ فَصَادَفَتْهُ يُصَلِّي، فَقَالَتْ: يَا جُرَيْجُ أَنَا أُمُّكَ فَكَلِّمْنِي، فَقَالَ: يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي، فَاخْتَارَ صَلَاتَهُ، ثُمَّ أَتَتْهُ فَصَادَفَتْهُ يُصَلِّي فَقَالَتْ: يَا جُرَيْجُ أَنَا أُمُّكَ فَكَلِّمْنِي، قَالَ: يَا رَبِّ أُمِّي وَصَلَاتِي، فَاخْتَارَ صَلَاتَهُ، فَقَالَتْ: اللَّهُمَّ إِنَّ هَذَا جُرَيْجٌ وَإِنَّهُ ابْنِي وَإِنِّي كَلَّمْتُهُ فَأَبَى أَنْ يُكَلِّمَنِي، اللَّهُمَّ فَلَا تُمِتْهُ حَتَّى تُرِيَهُ الْمُومِسَاتِ وَلَوْ دَعَتْ عَلَيْهِ أَنْ يُفْتَتَنَ، لَافْتُتِنَ قَالَ: وَكَانَ رَاعٍ يَأْوِي إِلَى دَيْرِهِ قَالَ: فَخَرَجَتْ امْرَأَةٌ فَوَقَعَ عَلَيْهَا الرَّاعِي فَوَلَدَتْ غُلَامًا فَقِيلَ؛ مِمَّنْ هَذَا؟ فَقَالَتْ: هُوَ مِنْ صَاحِبِ الدَّيْرِ، فَأَقْبَلُوا بِفُؤُوسِهِمْ وَمَسَاحِيهِمْ وَأَقْبَلُوا إِلَى الدَّيْرِ فَنَادَوْهُ فَلَمْ يُكَلِّمْهُمْ فَأَخَذُوا يَهْدِمُونَ دَيْرَهُ، فَنَزَلَ إِلَيْهِمْ، فَقَالُوا: سَلْ هَذِهِ الْمَرْأَةَ، قَالَ: أُرَاهُ تَبَسَّمَ، قَالَ: ثُمَّ مَسَحَ رَأْسَ الصَّبِيِّ فَقَالَ: مَنْ أَبُوكَ؟ قَالَ:

[786] *Isnad*-nya *hasan*, Abu Daud, 3/201, no. 3161, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Memandikan Jenazah; Ibnu Hibban 191, no. 751 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Memandikan Jenazah; Al Baihaqi 1/300 pada pembahasan tentang bersuci.

رَاعِي الضَّأْنِ، فَقَالُوا: يَا جُرَيْجُ نَبْنِي مَا هَدَمْنَا مِنْ دَيْرِكَ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةِ، قَالَ: لاَ وَلَكِنْ أَعِيدُوهُ تُرَابًا كَمَا كَانَ فَفَعَلُوا.

9568. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaiman bin Al Mughirah menceritakan kepada kami, ia berkata: Humaid bin Hilal menceritakan kepada kami dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang yang bernama Juraij sedang beribadah di sebuah tempat peribadatannya, lalu datanglah ibunya memanggil. ibunya memanggil, "Hai Juraij, aku ibumu, bicaralah denganku!" —ia berkata: Abu Hurairah *Radhiyallahu 'anhu* mensifati sebagaimana Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam mensifatinya, dengan meletakkan tapak tangan di atas alis matanya yang kanan— Kebetulan perempuan itu mendapati anaknya sedang melaksanakan salat. Saat itu Juraij berkata kepada diri sendiri, "Ya Tuhan! Ibuku ataukah shalatku." Kemudian Juraij memilih meneruskan shalatnya. Maka pulanglah perempuan tersebut. Tidak berapa lama perempuan itu kembali lagi. Namun ia mendapatinya sedang dalam keadaan shalat, ia memanggil, "Hai Juraij, aku ibumu, bicaralah denganku!" Kembali Juraij bertanya kepada dirinya sendiri, "Ya Tuhan! Ibuku atau shalatku." Dan dia lebih memilih meneruskan shalatnya. Lalu perempuan itu berkata, "Ya Tuhan! Sesungguhnya Juraij ini adalah anakku, aku sudah memanggilnya berulang kali, namun ternyata dia enggan menjawabku. Ya Tuhan! Janganlah engkau mematikan dia sebelum Engkau perlihatkan kepadanya perempuan-perempuan pelacur." Dia berkata, "Seandainya wanita itu memohon bencana fitnah atas diri Juraij niscaya ia akan mendapat fitnah. Suatu hari seorang penggembala kambing berteduh di tempat peribadatan Juraij. Tiba-tiba muncullah seorang perempuan dari sebuah desa kemudian berzinalah penggembala kambing itu dengannya, sehingga hamil dan melahirkan seorang anak lelaki. Ketika ditanya oleh orang-orang, "Anak dari siapakah ini?" Perempuan itu menjawab, "Anak penghuni

tempat peribadatan ini." Orang-orang lalu berbondong-bondong mendatangi Juraij. Mereka membawa kapak dan linggis. Mereka berteriak-teriak memanggil Juraij dan kebetulan mereka menemukan Juraij di tengah shalat. Tentu saja Juraij tidak menjawab panggilan mereka. Akhirnya mulailah mereka merobohkan tempat ibadahnya. Melihat hal itu Juraij keluar menemui mereka. Mereka bertanya kepada Juraij, "Tanyakan kepada perempuan ini!" Juraij tersenyum kemudian mengusap kepala anak tersebut dan bertanya, "Siapakah bapakmu?" Anak itu tiba-tiba menjawab, "Bapakku adalah si penggembala kambing." Mendengar jawaban anak bayi tersebut, mereka segera berkata, "Kami akan membangun kembali tempat ibadahmu yang telah kami robohkan ini dengan emas dan perak." Juraij berkata, "Tidak, buatlah seperti semula dari tanah." Kemudian mereka melakukannya."[787]

٩٥٦٩. قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَعِيدٍ مَوْلَى بَنِي هَاشِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ رَجُلٌ فِي بَنِي إِسْرَائِيلَ تَاجِرًا وَكَانَ يَنْقُصُ مَرَّةً وَيَزِيدُ أُخْرَى قَالَ: مَا فِي هَذِهِ التِّجَارَةِ خَيْرٌ أَلْتَمِسُ تِجَارَةً هِيَ خَيْرٌ مِنْ هَذِهِ فَبَنَى صَوْمَعَةً وَتَرَهَّبَ فِيهَا وَكَانَ يُقَالُ لَهُ جُرَيْجٌ فَذَكَرَهُ نَحْوَهُ.

9569. Abu Said *maula* Bani Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Awanah menceritakan kepada kami dari Amr bin Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "*Ada seorang lelaki pedagang bani Israil, ia pernah rugi dan pernah pula beruntung pada kali yang lain. ia pernah berkata, 'Dalam perdagangan ini sungguh tidak ada kebaikan, aku akan membangun perdagangan yang lebih baik dari ini' lalu ia*

---

[787] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada 2/385.

membangun rumah ibadah, dan ia menjadi rahib di dalamnya. ia dikenal dengan sebutan Juraij. lalu ia menyebutkan redaksi yang serupa dengannya."[788]

٩٥٧٠. قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا ضَرَبَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبْ الْوَجْهَ وَلَا يَقُلْ قَبَّحَ اللهُ وَجْهَكَ وَوَجْهَ مَنْ أَشْبَهَ وَجْهَكَ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ آدَمَ عَلَيْهِ السَّلَامُ عَلَى صُورَتِهِ.

9570. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian memukul, maka hindarilah muka, dan janganlah kamu berkata, 'Semoga Allah memburukkan rupamu dan wajah orang yang serupa dengan wajahmu' sesungguhnya Allah menciptakan Adam semisal dengan rupanya."*[789]

٩٥٧١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تُنْكَحُ الْأَيِّمُ حَتَّى تُسْتَأْمَرَ وَلَا تُنْكَحُ الْبِكْرُ حَتَّى تُسْتَأْذَنَ قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَكَيْفَ إِذْنُهَا؟ قَالَ: أَنْ تَسْكُتَ.

9571. Abdul Mulk bin Amr menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya, dari Abu Salamah,

---

[788] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan terdahulu.

[789] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/347; Abu Daud meriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya, 4/167, no. 449 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Memukul Wajah, dengan redaksi yang berdekatakan; Muslim, 4/2016, no. 2612, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Memukul Wajah; Abdurrazaq 9/445, no. 17952 pada pembahasan tentang diyat.

dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Wanita janda tidak boleh dinikahkan hingga dimintai pendapatnya, dan wanita perawan tidak boleh dinikahkan hingga dimintai izinnya.*" dikatakan, "Wahai Rasulullah, bagaimana izinnya?" beliau bersabda, "*Ia diam.*"[790]

٩٥٧٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمُسَافِرِ وَالْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ عَلَى وَلَدِهِ.

9572. Yahya menceritakan kepada kami dari Hisyam, Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ada tiga doa yang pasti dikabulkan; doa musafir, orang yang dizhalimi dan doa orang tua ke anaknya.*"[791]

٩٥٧٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَجَدَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ، قُلْتُ: تَسْجُدُ فِيهَا؟ قَالَ: إِنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا.

9573. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Hisyam, ia berkata: Yahya menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, ia berkata: Aku melihat Abu Hurairah melakukan sujud pada —surah— *Idzas-sama'un syaqqat*, aku katakan, "Engkau sujud padanya?" ia menjawab, "Bahwa Nabi SAW bersujud pada saat membacanya."[792]

---

[790] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 7/23; Muslim 2/1036, no. 1419 pada pembahasan tentang nikah dan An-Nasa`i 6/86.

[791] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/89, no. 1536, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Mendoakan Orang yang Sedang Dalam tempat yang Jauh; At-Tirmidzi 4/314, no. 1905 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Doa Kedua Orang Tua; Ibnu Majah, 2/1270, no. 3862 pada pembahasan tentang doa, dalam bab: Doa Orang Tua dan Orang yang Dizhalimi.

[792] *Isnad*-nya *shahih,* telah banyak disebutkan.

٩٥٧٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ الْمَعْنَى قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ سَمْعَانَ قَالَ أَتَانَا أَبُو هُرَيْرَةَ فِي مَسْجِدِ بَنِي زُرَيْقٍ قَالَ: ثَلَاثٌ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْمَلُ بِهِنَّ قَدْ تَرَكَهُنَّ النَّاسُ كَانَ يَرْفَعُ يَدَيْهِ مَدًّا إِذَا دَخَلَ فِي الصَّلَاةِ وَيُكَبِّرُ كُلَّمَا رَكَعَ وَرَفَعَ وَالسُّكُوتُ قَبْلَ الْقِرَاءَةِ يَسْأَلُ اللهَ مِنْ فَضْلِهِ. قَالَ يَزِيدُ: يَدْعُو وَيَسْأَلُ اللهَ مِنْ فَضْلِهِ.

9574. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b dan Yazid bin Harun, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami secara makna, ia berkata: Said bin Sam'an menceritakan kepada kami, ia berkata, "Tiga hal yang dikerjakan Nabi SAW, namun telah ditinggalkan oleh manusia; beliau mengangkat tangan beliau tinggi jika memulai shalat dan bertakbir saat rukuk dan bangkit, beliau diam sebelum membaca ayat, memohon sebagian keutamaan dari Allah." Yazid berkata, "Beliau berdoa dan minta sebagian dari keutamaannya."[793]

٩٥٧٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلهِ مِائَةُ رَحْمَةٍ أَنْزَلَ مِنْهَا رَحْمَةً وَاحِدَةً بَيْنَ الْإِنْسِ وَالْجِنِّ وَالْهَوَامِّ فَبِهَا يَتَعَاطَفُونَ وَبِهَا يَتَرَاحَمُونَ وَبِهَا تَعْطِفُ الْوَحْشُ عَلَى أَوْلَادِهَا وَأَخَّرَ تِسْعَةً وَتِسْعِينَ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ يَرْحَمُ بِهَا عِبَادَهُ.

9575. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Mulk, dari Atha, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Allah memiliki seratus*

---

[793] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/294, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Takbir Di Setiap Gerakan Shalat; At-Tirmidzi 2/33, no. 253. ia berkata, *"Hasan shahih"*; An-Nasa`i 2/124, no. 886 pada pembahasan tentang iftitah, dalam bab: Mengangkat Kedua Tangan Tinggti-tinggi; Al Baihaqi 2/67, dan telah disebutkan pada 2/417.

rahmat, Dia menurunkan satu rahmat di antara manusia, jin dan binatang melata yang buas, maka dengannya mereka bersikap lembut dan dengan saling berkasih sayang dan dengannya binatang buas bersikap lembut atas anak-anaknya, dan Dia mengakhirkan sembilan puluh sembilan hingga hari kiamat, yang dengannya Dia merahmati para hamba-Nya."[794]

٩٥٧٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لِعَمِّهِ: قُلْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ أَشْهَدْ لَكَ بِهَا يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ تُعَيِّرَنِي قُرَيْشٌ يَقُولُونَ إِنَّمَا حَمَلَهُ عَلَى ذَلِكَ الْجَزَعُ لأَقْرَرْتُ بِهَا عَيْنَكَ فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ { إِنَّكَ لاَ تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ }

9576. Yahya menceritakan kepada kami dari Yazid, yakni Ibnu Kisan, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW berkata kepada pamannya, *"Katakanlah; laailaaha illallaah, maka aku akan bersaksi untukmu karenanya pada hari kiamat."* Beliau bersabda, *"Kalau bukan karena orang-orang Quraisy mencegahku dengan mengatakan sesuatu yang membebaninya dengan ketakutan, maka pasti aku akan membuatnya aman dari siksa kubur dan akhirat, lalu Allah menurunkan ayat: Sesungguhnya engkau tidak bisa memberi petunjuk kepada siapa yang engaku cintai."*[795]

---

[794] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 10/431, no. 6000 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Allah Menjadikan Rahmat 100 bagian; Muslim pada pembahasan tentang taubat, 4/2108 no. 2752, dalam bab: Luasnya Rahmat Allah; At-Tirmidzi 5/549, no. 3541, pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Allah Menciptakan 100 Rahmat; Ibnu Majah 2/1435, no. 4293, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Yang Diharapkan Dari Rahmat Allah.

[795] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 2/119, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Jika Seorang Musyrik Mengucapkan: Tiada Tuhan Selain Allah; Muslim

٩٥٧٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَزِيدَ بْنِ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُشِيرُ بِأُصْبُعِهِ مِرَارًا وَالَّذِي نَفْسُ أَبِي هُرَيْرَةَ بِيَدِهِ مَا شَبِعَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَهْلُهُ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ تِبَاعًا مِنْ خُبْزِ حِنْطَةٍ حَتَّى فَارَقَ الدُّنْيَا.

9577. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Yazid bin Kisan, ia berkata: Abu Hazm menceritakan kepadaku, ia berkata: "Aku pernah melihat Abu Hurairah mengisyaratkan dengan jari telunjuknya berulang kali; Dan demi Dzat yang jiwa Abu Hurairah berada dalam genggaman tangan-Nya, Nabi Allah SAW dan keluargannya tidak pernah kenyang dari roti hinthah selama tiga hari hingga meninggalkan dunia."[796]

٩٥٧٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُورِدُ الْمُمْرِضُ عَلَى الْمُصِحِّ وَقَالَ لاَ عَدْوَى وَلاَ طِيَرَةَ وَلاَ هَامَةَ فَمَنْ أَعْدَى الأَوَّلَ.

9578. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Orang yang sakit tidak menularkan —penyakit— orang yang sehat"* dan beliau bersabda, *"Tidak ada penularan penyakit dengan sendirinya dan tidak ada thiyarah dan tidak ada al ham. lalu siapakah yang menularkan pertama kali?"*[797]

1/55, no. 25 pada pembahasan tentang awal keimanan; At-Tirmidzi 5/341, no. 3188, pada pembahasan tentang tafsir surah Al Qashah. Ia berkata, "Hasan gharib."

[796] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/2284, no. 2976, pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Kezuhudan Nabi SAW; Al Baihaqi 7/47-47 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Perintah Allah untuk Lebih Memilih Akhirat.

[797] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9234.

٩٥٧٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ. وَقَالَ يَحْيَى مَرَّةً: لاَ صَدَقَةَ إِلاَّ مِنْ ظَهْرِ غِنًى.

9579. Yahya menceritakan kepada kami dari Abdul Mulk, ia berkata: Atha menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Sedekah yang paling utama adalah dari orang yang kaya, dan tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah, dan mulailah dari orang yang menjadi tanggunganmu.*" Suatu kali Yahya pernah berkata, "*Laa shadaqata illa min zhahri ghinaa.*"[798]

٩٥٨٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ وُضُوءَ إِلاَّ مِنْ حَدَثٍ أَوْ رِيحٍ.

9580. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "*Tidak ada wudhu kecuali dari hadats atau keluarnya angin.*"[799]

٩٥٨١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَعْنَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَتْ يَعْنِي عِنْدَهُ مَظْلَمَةٌ فِي مَالِهِ أَوْ عِرْضِهِ فَلْيَأْتِهِ فَلْيَسْتَحِلَّهَا مِنْهُ قَبْلَ أَنْ يُؤْخَذَ أَوْ تُؤْخَذَ وَلَيْسَ عِنْدَهُ دِينَارٌ وَلاَ دِرْهَمٌ فَإِنْ كَانَتْ لَهُ حَسَنَاتٌ أُخِذَ مِنْ حَسَنَاتِهِ فَأُعْطِيَهَا هَذَا وَإِلاَّ أُخِذَ مِنْ سَيِّئَاتِ هَذَا فَأُلْقِيَ عَلَيْهِ.

---

[798] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9195

[799] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9283.

9581.. Yahya menceritakan kepada kami dari Malik, ia berkata: Said dan Hajjaj menceritakan kepadaku, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami dari Said secara makna, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang mempunyai kezhaliman pada saudaranya, baik dalam hal harta atau kehormatannya, maka datangilah dan mintalah untuk dihalalkan darinya sebelum diambil atau di siksa, padahal disisinya tidak terdapat lagi dinar dan dirham, jika ia memiliki kebaikan-kebaikan, maka akan diambil dari kebaikan-kebaikannya, lalu ia akan memberikannya, dan jika tidak —mempunyai kebaikan-kebaikan—, maka akan diambilkan dari keburukannya (orang yang dizhalimi) ini lalau di timpakan kepadanya (orang yang menzhalimi)."*[800]

٩٥٨٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حَبِيبِ بْنِ الشَّهِيدِ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: كُلُّ الصَّلَاةِ يُقْرَأُ فِيهَا فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى عَلَيْنَا أَخْفَيْنَا عَلَيْكُمْ.

9582. Yahya menceritakan kepada kami dari Habib bin Asy-Syahid, dari Atha, ia berkata: Abu Hurairah berkata: "Setiap shalat pasti dibacakan surah. Apa yang kami dengar dari Rasulullah SAW, maka kami perdengarkan kepada kalian, dan apa yang disembunyikannya, maka kami tidak pernah menampakkannya kepada kalian."[801]

---

[800] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 8/138, pada pembahasan tentang kezhaliman, dalam bab: Orang yang Pernah Berbuat Zhalim; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang sifat qiyamat, dalam bab: Tentang Hari Perhitungan.

[801] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9310.

٩٥٨٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُلَيْمَانَ التَّيْمِيِّ عَنْ أَنَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ يَحْيَى: وَرُبَّمَا ذَكَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ: لاَ يَتَقَرَّبُ الْعَبْدُ إِلَيَّ شِبْرًا إِلاَّ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا وَلاَ يَتَقَرَّبُ إِلَيَّ ذِرَاعًا إِلاَّ تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا أَوْ بُوعًا.

9583. Yahya menceritakan kepada kami dari Sulaiman At-Taimi, dari Anas, dari Abu Hurairah, ia berkata: Yahya bisa jadi menyebutkan Nabi SAW bersabda: *"Tidaklah seorang hamba mendekatiku satu depa, kecuali aku akan mendekat kepadanya satu dira' dan tidaklah seorang hamba mendekat kepadaku satu dira', kecuali aku akan mendekat kepadanya satu ba' atau bu'."*[802]

٩٥٨٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الَّذِي يَطْعَنُ نَفْسَهُ إِنَّمَا يَطْعَنُهَا فِي النَّارِ وَالَّذِي يَتَقَحَّمُ فِيهَا يَتَقَحَّمُ فِي النَّارِ وَالَّذِي يَخْنُقُ نَفْسَهُ يَخْنُقُهَا فِي النَّارِ.

9584. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Orang yang bunuh diri dengan cara menusuk dirinya, maka ia sama dengan menusuk dirinya di neraka, dan yang membunuh dirinya dengan cara terjun (menjatuhkan dirinya dari tempat yang tinggi), maka ia sama dengan menerjunkan dirinya ke dalam neraka, dan yang membunuh dirinya dengan cara mencekik, maka ia sama dengan mencekik dirinya dalam neraka."*[803]

٩٥٨٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَعْنِي قَالَ اللهُ عَزَّ

[802] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9322.

[803] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 7/181 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Meminum Rasun dan Obatnya; Muslim 1/103, no. 109 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Hukum Haram Bunuh Diri.

وَجَلَّ: أَنَا خَيْرُ الشُّرَكَاءِ مَنْ عَمِلَ لِي عَمَلاً أَشْرَكَ فِيهِ غَيْرِي فَأَنَا مِنْهُ بَرِيءٌ وَهُوَ لِلَّذِي أَشْرَكَ.

9585. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Al Ala` bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Aku adalah sebaik-baik teman serikat, barang siapa yang berbuat satu amalan untukku, di mana di dalamnya terdapat pensekutuan kepada selain aku, maka aku berlepas diri, dan ia berada dalam tanggungan yang disyirikkan.*"[804]

٩٥٨٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لاَ يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ مِنْ الْمَالِ بِحَلاَلٍ أَوْ بِحَرَامٍ.

9586. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Said menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Akan datang suatu masa pada manusia, dimana seseorang tidak peduli dari mana ia mengambil harta, dengan cara halal atau haram.*"[805]

---

[804] *Isnad*-nya *hasan,* Muslim 4/2289, no. 2985 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Orang yang Berbuat Syirik dalam Amalannya; At-Tirmidzi 5/314,no. 3154 pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Surah Al Kahfi; Ibnu Majah 2/1405, no. 4202.

[805] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 3/77, pada pembahasan tentang jual beli, dalam bab: Firman Allah: *Janganlah Kalian Memakan Hasil Riba.* dengan redaksi yang berdekatakan.

٩٥٨٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمُؤْمِنُ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ وَالْكَافِرُ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ.

9587. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, *ha`*, dan Yazid, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Seorang mukmin makan dalam satu lambung dan seorang kafir makan dalam tujuh lambung."*[806]

٩٥٨٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اخْتَتَنَ إِبْرَاهِيمُ وَهُوَ ابْنُ ثَمَانِينَ اخْتَتَنَ بِالْقَدُومِ.

9588. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku menceritakan dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Ibrahim berhitan pada umur delapan puluh tahun, ia berhitan dengan kapak."*[807]

٩٥٨٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو زُرْعَةَ بْنُ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِلَحْمٍ فَدُفِعَ إِلَيْهِ الذِّرَاعُ وَكَانَتْ تُعْجِبُهُ فَنَهَسَ مِنْهَا نَهْسَةً ثُمَّ قَالَ: أَنَا سَيِّدُ النَّاسِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَهَلْ تَدْرُونَ لِمَ ذَلِكَ يَجْمَعُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ الْأَوَّلِينَ وَالْآخِرِينَ فِي صَعِيدٍ وَاحِدٍ يُسْمِعُهُمُ الدَّاعِي وَيَنْفُذُهُمُ الْبَصَرُ وَتَدْنُو الشَّمْسُ فَيَبْلُغُ النَّاسَ

---

[806] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/375.
[807] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/417-418.

مِنْ الْغَمِّ وَالْكَرْبِ مَا لاَ يُطِيقُونَ وَلاَ يَحْتَمِلُونَ، فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ: أَلاَ تَرَوْنَ إِلَى مَا أَنْتُمْ فِيهِ، أَلاَ تَرَوْنَ إِلَى مَا قَدْ بَلَغَكُمْ، أَلاَ تَنْظُرُونَ مَنْ يَشْفَعُ لَكُمْ إِلَى رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ، فَيَقُولُ بَعْضُ النَّاسِ لِبَعْضٍ: أَبُوكُمْ آدَمُ، فَيَأْتُونَ آدَمَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَقُولُونَ: يَا آدَمُ أَنْتَ أَبُو الْبَشَرِ، خَلَقَكَ اللَّهُ بِيَدِهِ وَنَفَخَ فِيكَ مِنْ رُوحِهِ وَأَمَرَ الْمَلاَئِكَةَ فَسَجَدُوا لَكَ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَيَقُولُ آدَمُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ: إِنَّ رَبِّي عَزَّ وَجَلَّ قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ نَهَانِي عَنِ الشَّجَرَةِ، فَعَصَيْتُهُ، نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي، اذْهَبُوا إِلَى نُوحٍ. فَيَأْتُونَ نُوحًا صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَيَقُولُونَ: يَا نُوحُ أَنْتَ أَوَّلُ الرُّسُلِ إِلَى أَهْلِ الأَرْضِ وَسَمَّاكَ اللَّهُ عَبْدًا شَكُورًا، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَيَقُولُ نُوحٌ: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ، وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنَّهُ كَانَتْ لِي دَعْوَةٌ عَلَى قَوْمِي، نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي اذْهَبُوا إِلَى إِبْرَاهِيمَ فَيَأْتُونَ إِبْرَاهِيمَ فَيَقُولُونَ: يَا إِبْرَاهِيمُ أَنْتَ نَبِيُّ اللَّهِ وَخَلِيلُهُ مِنْ أَهْلِ الأَرْضِ، اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ إِبْرَاهِيمُ: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ، فَذَكَرَ كَذِبَاتِهِ، نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي، اذْهَبُوا إِلَى مُوسَى عَلَيْهِ السَّلاَمُ، فَيَأْتُونَ مُوسَى فَيَقُولُونَ: يَا مُوسَى أَنْتَ رَسُولُ اللَّهِ اصْطَفَاكَ اللَّهُ بِرِسَالاَتِهِ وَبِتَكْلِيمِهِ عَلَى النَّاسِ، اشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ مُوسَى: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ

مِثْلَهُ، وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ وَإِنِّي قَتَلْتُ نَفْسًا لَمْ أُومَرْ بِقَتْلِهَا، نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي نَفْسِي، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي، اذْهَبُوا إِلَى عِيسَى، فَيَأْتُونَ عِيسَى فَيَقُولُونَ: يَا عِيسَى أَنْتَ رَسُولُ اللهِ وَكَلِمَتُهُ أَلْقَاهَا إِلَى مَرْيَمَ وَرُوحٌ مِنْهُ قَالَ: هَكَذَا هُوَ وَكَلَّمْتَ النَّاسَ فِي الْمَهْدِ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَيَقُولُ لَهُمْ عِيسَى: إِنَّ رَبِّي قَدْ غَضِبَ الْيَوْمَ غَضَبًا لَمْ يَغْضَبْ قَبْلَهُ مِثْلَهُ وَلَنْ يَغْضَبَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ، وَلَمْ يَذْكُرْ لَهُ ذَنْبًا، اذْهَبُوا إِلَى غَيْرِي، اذْهَبُوا إِلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَيَأْتُونِي فَيَقُولُونَ: يَا مُحَمَّدُ أَنْتَ رَسُولُ اللهِ وَخَاتَمُ الأَنْبِيَاءِ، غَفَرَ اللهُ لَكَ ذَنْبَكَ مَا تَقَدَّمَ مِنْهُ وَمَا تَأَخَّرَ، فَاشْفَعْ لَنَا إِلَى رَبِّكَ، أَلاَ تَرَى إِلَى مَا نَحْنُ فِيهِ، أَلاَ تَرَى مَا قَدْ بَلَغَنَا، فَأَقُومُ فَآتِي تَحْتَ الْعَرْشِ فَأَقَعُ سَاجِدًا لِرَبِّي عَزَّ وَجَلَّ ثُمَّ يَفْتَحُ اللهُ عَلَيَّ وَيُلْهِمُنِي مِنْ مَحَامِدِهِ وَحُسْنِ الثَّنَاءِ عَلَيْهِ شَيْئًا لَمْ يَفْتَحْهُ عَلَى أَحَدٍ قَبْلِي فَيُقَالُ: يَا مُحَمَّدُ! ارْفَعْ رَأْسَكَ، وَسَلْ تُعْطَهْ، اشْفَعْ تُشَفَّعْ، فَأَقُولُ: يَا رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي، يَا رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي، يَا رَبِّ أُمَّتِي أُمَّتِي، يَا رَبِّ، فَيَقُولُ: يَا مُحَمَّدُ! أَدْخِلْ مِنْ أُمَّتِكَ مَنْ لاَ حِسَابَ عَلَيْهِ مِنَ الْبَابِ الأَيْمَنِ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ وَهُمْ شُرَكَاءُ النَّاسِ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الأَبْوَابِ ثُمَّ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَمَا بَيْنَ مِصْرَاعَيْنِ مِنْ مَصَارِيعِ الْجَنَّةِ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَهَجَرَ أَوْ كَمَا بَيْنَ مَكَّةَ وَبُصْرَى.

9589. Yahya bin Said menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hayan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Zar'ah bin Amr bin Jarir menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hayyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata:

Rasulullah pernah diberi daging, lalu bagian pahanya dihidangkan kepada beliau, dan beliau pun menyukainya, kemudian beliau menggigit daging itu dan bersabda, "*Aku adalah pemimpin manusia pada hari kiamat. Apakah kalian mengetahui mengapa demikian?* Allah mengumpulkan semua manusia dari yang terdahulu sampai generasi paling akhir di suatu tempat. Mereka mendengar ada seorang penyeru. Pandangan mereka menembus. Matahari sangat dekat dengan mereka. Manusia benar-benar dalam kondisi susah dan sulit, hingga mereka tidak dapat menahan dan mengatasi keadaan itu. Sebagian mereka berkata kepada yang lain, 'Tidakkah kalian melihat apa yang telah menimpa kalian? Adakah yang dapat memberitahukan siapa yang dapat memberikan syafaat kepada kalian dari Tuhan kalian?' Sebagian dari mereka menjawab, 'Kalian hendaknya pergi menemui Adam AS'.

Mereka lalu mendatangi Adam AS. Mereka berkata, 'Wahai Adam! engkau adalah nenek moyang manusia. Allah telah menciptakanmu dengan tangan-Nya. Allah telah meniupkan ruh dari jiwa-Nya. Allah telah memerintahkan kepada malaikat untuk bersujud, dan mereka pun bersujud. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Adam pun berkata kepada mereka, 'Pada hari ini Tuhanku sangat murka. Sebelumnya, Dia tidak pernah murka seperti ini. Dia pun tidak pernah murka seperti ini setelah ini. Dia telah memerintahkan kepadaku untuk menjauhi pohon, namun aku melanggarnya. (Aku hanya dapat menyelamatkan) diriku, diriku, dan diriku. Pergilah kepada selainku. Pergilah menemui Nabi Nuh'.

Mereka pun menemui Nabi Nuh. Mereka berkata, 'Wahai Nabi Nuh, Dirimu adalah rasul pertama yang diutus di muka bumi ini. Allah telah menyebutmu sebagai hamba yang pandai bersyukur. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau

melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Nuh pun berkata kepada mereka, 'Sesungguhnya pada hari ini Tuhanku sangat murka. Dia tidak pernah murka seperti ini sebelumnya. Dia pun tidak akan semurka seperti ini setelah hari ini. Sesungguhnya aku pernah berdoa hingga doa itu mencelakakan kaumku. (Aku hanya dapat menyelamatkan) diriku, diriku, dan diriku. Pergilah kalian kepada selainku, pergilah kalian kepada Ibrahim'.

Kemudian mereka pun mendatangi Nabi Ibrahim. Mereka berkata, 'Wahai Ibrahim, dirimu adalah utusan Allah dan kekasih-Nya di muka bumi ini. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Ibrahim juga berkata, "Sesungguhnya Tuhanku pada hari ini sangat murka. Dia tidak pernah murka seperti ini sebelumnya. Dia juga tidak akan pernah murka seperti ini setelah ini. Aku pernah berdusta sebanyak tiga kali, (aku hanya dapat menyelamatkan) diriku, diriku, dan diriku. Pergilah kepada selainku, pergilah kepada Musa'.

Kemudian mereka pun mendatangi Musa. Mereka berkata, 'Wahai Musa, dirimu adalah utusan Allah. Allah telah memberikan keistimewaan kepadamu dengan risalah dan kalam-Nya kepada umat manusia. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Musa pun menjawab, "Pada hari ini Tuhanku sangat murka. Dia tidak pernah murka seperti ini sebelumnya. Dia pun tidak akan murka seperti ini setelah ini. Aku pernah membunuh jiwa manusia yang aku tidak pernah diperintahkan untuk membunuhnya. (Aku hanya dapat menyelamatkan) diriku, diriku, dan diriku. Pergilah kepada selainku, pergilah kepada Isa'.

Kemudian mereka pun mendatangi Nabi Isa. Mereka berkata, 'Wahai Isa, dirimu adalah utusan Allah. Kalimat-Nya disampaikan kepada maryam dan juga ruh dari-Nya. Dirimu dapat berbicara dengan

orang-orang ketika dirimu masih dalam buaian perut ibu. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Isa pun menjawab, 'Sesungguhnya pada hari ini Tuhanku sangat murka. Dia tidak pernah murka seperti ini sebelumnya. Dia pun tidak akan pernah murka seperti ini setelah ini. Nabi Isa tidak menyebutkan dosa yang pernah diperbuatnya. (Aku hanya dapat menyelamatkan) diriku, diriku, dan diriku. Pergilah kepada selainku, pergilah kepada Muhammad'.

Kemudian mereka pun mendatangi Muhammad. Mereka berkata, 'Wahai Muhammad, engkau adalah utusan Allah dan penutup para nabi. Dosamu yang terdahulu dan yang akan datang telah diampuni Allah. Mintalah syafaat kepada Tuhanmu untuk kami. Tidakkah engkau melihat kondisi kami, tidakkah engkau melihat apa yang mengenai diri kami?' Aku (Rasulullah) pun pergi ke bawah Arasy. Lalu Aku menjatuhkan diri bersujd kepada Tuhanku. Kemudian dikatakan, 'Wahai Muhammad, angkatlah kepalamu. Mohonlah maka niscaya akan dikabulkan. Mintalah syafaat maka niscaya kamu akan diberi syafaat'. Aku lalu mengangkat kepalaku dan berdoa, '*Ya Allah, umatku. Ya Allah, umatku. Ya Allah, umatku*'. Allah berfirman, '*Wahai Muhammad, masukkanlah umatmu yang tidak terkena hisab dari pintu sebelah kanan dari pintu-pintu surga itu. Mereka bersama manusia yang lainnya dapat masuk ke dalam pintu-pintu surga selain pintu itu*'. Rasulullah lalu bersabda, '*Demi Dzat yang jiwaku berada di tangan-Nya, jarak antara dua pintu surga seperti jarak antara kota Makkah dengan Hajar, juga seperti jarak antara kota Makkah dengan kota Bashrah*'."[808]

---

[808] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 6/105 pada pembahasan tentang tafsir, dalam bab: Firman Allah: *(yaitu) anak cucu dari orang-orang yang Kami bawa bersama-sama Nuh*; Muslim 1/184, no. 194 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Penduduk Surga yang Paling Rendah Derajatnya; At-Tirmidzi 4/622, no. 243, pada pembahasan tentang sifat kiamat, dalam bab: Syafaat.

٩٥٩٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا شَتَمَ أَبَا بَكْرٍ وَالنَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ جَالِسٌ، فَجَعَلَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَعْجَبُ وَيَتَبَسَّمُ، فَلَمَّا أَكْثَرَ رَدَّ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ، فَغَضِبَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَقَامَ، فَلَحِقَهُ أَبُو بَكْرٍ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ! كَانَ يَشْتُمُنِي وَأَنْتَ جَالِسٌ، فَلَمَّا رَدَدْتُ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ غَضِبْتَ وَقُمْتَ؟ قَالَ: إِنَّهُ كَانَ مَعَكَ مَلَكٌ يَرُدُّ عَنْكَ فَلَمَّا رَدَدْتَ عَلَيْهِ بَعْضَ قَوْلِهِ وَقَعَ الشَّيْطَانُ، فَلَمْ أَكُنْ لِأَقْعُدَ مَعَ الشَّيْطَانِ، ثُمَّ قَالَ: يَا أَبَا بَكْرٍ ثَلَاثٌ كُلُّهُنَّ حَقٌّ مَا مِنْ عَبْدٍ ظُلِمَ بِمَظْلَمَةٍ فَيُغْضِي عَنْهَا لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ إِلَّا أَعَزَّ اللهُ بِهَا نَصْرَهُ وَمَا فَتَحَ رَجُلٌ بَابَ عَطِيَّةٍ يُرِيدُ بِهَا صِلَةً إِلَّا زَادَهُ اللهُ بِهَا كَثْرَةً وَمَا فَتَحَ رَجُلٌ بَابَ مَسْأَلَةٍ يُرِيدُ بِهَا كَثْرَةً إِلَّا زَادَهُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهَا قِلَّةً.

9590. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said bin Abu Said menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah bahwa seorang lelaki mencela Abu Bakar dan pada saat itu Nabi SAW duduk bersamanya, lalu Nabi SAW takjub dan tersenyum, namun ketika orang tersebut terus mencelanya, ia membalas sebagian dari celaannya, lalu Nabi SAW marah dan berdiri, kemudian Abu Bakar menghampiri beliau lalu berkata, "Wahai Rasulullah, ia telah mencelaku dan engkau ada bersamaku, namun ketika aku membalas sebagian dari ucapannya engkau marah dan berdiri." Beliau kemudian bersabda, *"Tadinya bersamamu ada seorang malaikat, ia membelamu, namun ketika kamu membalas sebagian dari ucapannya, syetan pun ikut campur di dalamnya, dan aku tidak mau duduk bersama syetan."* Kemudian beliau bersabda, *"Wahai Abu Bakar, tiga hal semuanya hak, tidaklah seorang hamba di zhalimi dengan suatu kezhaliman, lalu ia berserah hanya kepada Allah, kecuali ia akan di muliakan dengan pertolongannya, dan tidaklah seorang lelaki*

membuka pintu pemberian menghendaki agar tersambung silaturrahim, kecuali Allah akan menambahkankan untuknya banyak harta, dan tidaklah seorang lelaki membuka pintu untuk meminta-minta, ia menghendaki bertambah banyak hartanya, kecuali Allah tidak akan menambahkan untuknya kecuali hanya sedikit."[809]

٩٥٩١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ حَدَّثَنِي وَهْبُ بْنُ كَيْسَانَ قَالَ مَرَّ أَبِي عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فَقَالَ: أَيْنَ تُرِيدُ؟ قَالَ: غُنَيْمَةً لِي قَالَ: نَعَمْ امْسَحْ رُعَامَهَا وَأَطِبْ مُرَاحَهَا وَصَلِّ فِي جَانِبِ مُرَاحِهَا فَإِنَّهَا مِنْ دَوَابِّ الْجَنَّةِ وَأْنِسْ بِهَا فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّهَا أَرْضٌ قَلِيلَةُ الْمَطَرِ، قَالَ: يَعْنِي الْمَدِينَةَ.

9591. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Ajlan menceritakan kepada kami, Wahb bin Kisan menceritakan kepadaku, ia berkata, "Bapakku pernah lewat di hadapan Abu Hurairah, lalu ia bertanya, 'Kemana kamu hendak pergi?' ia menjawab, 'Ke tempat kambing-kambingku' ia berkata, 'Ya, usaplah apa yang keluar dari hidungnya, perbaguslah kandangnya dan shalatlah di sisi kandangnya, karena ia termasuk hewan surga, dan bersikap lembutlah kepadanya, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Ia sedikit hujan, yakni, Madinah'.*"[810]

---

[809] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 4/274, no. 4896, pada pembahasan tentang adab; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Perumpamaan Dunia 4/562, no. 2325. ia berkata, "*Hasan shahih;* Al Baihaqi 10/236, redaksi-redaksi yang digunakan berdekatakan.

[810] *Isnad*-nya *shahih,* ini bukanlah celaan bagi Madinah; Asy-Syafi'i dalam Musnadnya, h. 82 dari Ibnu Mas'ud.

٩٥٩٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلْمُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ.

9592. Yahya menceritakan kepada kami dari Sufyan, ia berkata: Salim bin Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa Rasulullah SAW membenci kuda yang ada corak putih di sebagian kakinya.[811]

٩٥٩٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْقَعْقَاعُ بْنُ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَحِمَ اللهُ رَجُلًا قَامَ مِنَ اللَّيْلِ فَصَلَّى وَأَيْقَظَ أَهْلَهُ فَصَلَّتْ فَإِنْ أَبَتْ نَضَحَ فِي وَجْهِهَا الْمَاءَ وَرَحِمَ اللهُ امْرَأَةً قَامَتْ مِنَ اللَّيْلِ وَأَيْقَظَتْ زَوْجَهَا فَصَلَّى فَإِنْ أَبَى نَضَحَتْ فِي وَجْهِهِ الْمَاءَ.

9593. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Al Qa'qa bin Hakim menceritakan kepadaku dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah merahmati seorang lelaki yang bangun di sebagian malam, lalu ia melaksanakan shalat dan membangunkan istrinya, lalu ia melaksanakan shalat, jika ia (istrinya) enggan untuk bangun, ia memercikkan air ke wajahnya. Allah juga merahmati seorang perempuan yang bangun di sebagian malam dan membangunkan*

---

[811] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 3/1494, no. 1875 pada pembahasan tentang kepemimpinan, dalam bab: Sifat-sifat Kuda yang Tidak Disukai; Abu Daud, 3/23, no. 2547, pada pembahasan tentang jihad, dengan redaksi yang semisal dengannya; At-Tirmidzi 4/204, no. 1698. ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 6/219, no. 3566.

suaminya, lalu ia melaksanakan shalat, dan jika ia (suaminya) tidak menghendaki, ia menyiramkan air ke wajahnya." [812]

٩٥٩٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْحَصَاةِ وَبَيْعِ الْغَرَرِ.

9594. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah melarang untuk mengadakan jual beli sistem *al hashat* dan sistem *ghurur*.[813]

٩٥٩٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ قَالَ: حَدَّثَنِي ثَابِتٌ الزُّرَقِيُّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا الرِّيحَ فَإِنَّهَا تَجِيءُ بِالرَّحْمَةِ وَالْعَذَابِ وَلَكِنْ سَلُوا اللهَ مِنْ خَيْرِهَا وَتَعَوَّذُوا مِنْ شَرِّهَا.

9595. Yahya menceritakan kepada kami/Al Auza'i menceritakan kepada kami, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, ia berkata: Tsabit Az-Zurqi menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Rasulullah SAW bersabda: *"Janganlah kalian mencela angin, karena ia datang membawa rahmat dan adzab, namun mintalah kebaikkannya kepada Allah dan berlindunglah kalian dari keburukannya."* [814]

---

[812] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/33, no. 1308 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Qiyamul Lail; An-Nasa`i

[813] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/376.

[814] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah2/1228 no. 3727; Al Hakim 2/272, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٥٩٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ تُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ تُسَافِرُ يَوْمًا إِلاَّ مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

9596. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Said bin Abu Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak halal bagi seorang wanita yang beriman kepada Allah dan hari Akhir mengadakan perjalanan satu hari kecuali bersama mahramnya."*[815]

٩٥٩٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ثَلاَثَةٌ كُلُّهُمْ حَقٌّ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَوْنُهُ الْمُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَالنَّاكِحُ لِيَسْتَعْفِفَ وَالْمُكَاتَبُ يُرِيدُ الأَدَاءَ.

9597. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tiga hal, semuanya berhak mendapatkan pertolongan dari Allah, seorang yang berjihad di jalan Allah Azza wa Jalla, dan seorang yang menikah untuk menjaga kesuciannya dan budak mukatab yang menghendaki pembebasan dirinya dengan sistem cicil."*[816]

---

[815] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/236-251; Al Bukhari 2/54 pada pembahasan tentang meringkas shalat, dalam bab: Berapa Jumlah Meringkas Shalat, da ri Ibnu Abu Dzi'b; Muslim 2/975 no.1338 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Perempuan Bepergian dengan Muhrimnya, dari Ibnu Umar.

[816] *Isnad*-nya *shahih,* At-Tirmidzi 4/184 no.1655 pada pembahasan tentang jihad. dalam bab: Orang yang Berjihad dengan Orang yang Menikah, ia telah meng-*hasan*-kannya; An-Nasa`i 6/16 no.3120 pada pembahasan tentang jihad; Ibnu Majah 2/841 no.2518 dan Al Hakim 2/160, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٥٩٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ لِعَلاَتٍ دِينُهُمْ وَاحِدٌ وَأُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَأَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ لأَنَّهُ لَمْ يَكُنْ بَيْنِي وَبَيْنَهُ نَبِيٌّ وَإِنَّهُ نَازِلٌ فَإِذَا رَأَيْتُمُوهُ فَاعْرِفُوهُ فَإِنَّهُ رَجُلٌ مَرْبُوعٌ إِلَى الْحُمْرَةِ وَالْبَيَاضِ سَبْطٌ كَأَنَّ رَأْسَهُ يَقْطُرُ وَإِنْ لَمْ يُصِبْهُ بَلَلٌ بَيْنَ مُمَصَّرَتَيْنِ فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيَضَعُ الْجِزْيَةَ وَيُعَطِّلُ الْمِلَلَ حَتَّى يُهْلِكَ اللهُ فِي زَمَانِهِ الْمِلَلَ كُلَّهَا غَيْرَ الإِسْلاَمِ وَيُهْلِكُ اللهُ فِي زَمَانِهِ الْمَسِيحَ الدَّجَّالَ الْكَذَّابَ وَتَقَعُ الأَمَنَةُ فِي الأَرْضِ حَتَّى تَرْتَعَ الإِبِلُ مَعَ الأُسْدِ جَمِيعًا وَالنُّمُورُ مَعَ الْبَقَرِ وَالذِّئَابُ مَعَ الْغَنَمِ وَيَلْعَبَ الصِّبْيَانُ وَالْغِلْمَانُ بِالْحَيَّاتِ لاَ يَضُرُّ بَعْضُهُمْ بَعْضًا فَيَمْكُثُ مَا شَاءَ اللهُ أَنْ يَمْكُثَ ثُمَّ يُتَوَفَّى فَيُصَلِّي عَلَيْهِ الْمُسْلِمُونَ وَيَدْفِنُونَهُ.

9598. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Arubah, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami dari Abdurrahman bin Adam, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Para nabi adalah saudara, walaupun ibu mereka berbeda-beda, namun agama mereka satu. Aku manusia yang paling utama dengan Isa bin Mayam, karena antara aku dan dia tidak ada Nabi, dan ia akan turun, jika kalian melihatnya, maka kenalilah, bahwa ia adalah seorang lelaki yang tidak kecil dan tidak tinggi, ia mengenakan dua kain putih yang berlumur minyak wangi, seakan-akan kepalanya meneteskan air padahal tidak terkena basah air, ia akan memecahkan salib dan membunuh babi, ia meletakkan hukum jizyah dan menyeru manusia kepada Islam, semua agama pada zamannya akan dihancurkan oleh Allah kecuali Islam, dan pada zamannya, Al Masih akan dibinasakan, dan keadilan di atas bumi benar-benar diterapkan hingga singa hewan hitam dapat bersantai dengan unta dan citah dengan sapi dan srigala dengan kambing dan anak-anak kecil bermain-main dengan*

ular, dimana ia tidak membuat mereka bahaya, ia tinggal selama empat puluh tahun lalu dimatikan dan dishalatkan oleh kaum muslimin."[817]

٩٥٩٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْوَهَّابِ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ آدَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الأَنْبِيَاءُ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: حَتَّى يُهْلَكَ فِي زَمَانِهِ مَسِيحُ الضَّلاَلَةِ الأَعْوَرُ الْكَذَّابُ.

9599. Abdul Wahab menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam Menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abdurrahman bin Adam, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda: *"Para nabi..."* lalu ia menyebutkan makna hadits, namun ia berkata, "Hingga ia binasa pada zamannya, yang sesat dan yang buta si pendusta."[818]

٩٦٠٠. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ فِي تَفْسِيرِ شَيْبَانَ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ آدَمَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ الْحَدِيثَ.

9600. Husain menceritakan kepada kami dalam "Tafsir Syaiban" dari Qatadah, ia berkata: Abdurrahman bin Adam menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, ... maka ia menyebutkan hadits.[819]

٩٦٠١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ رَجُلٌ الْمَسْجِدَ فَصَلَّى ثُمَّ جَاءَ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ

---

[817] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9242.
[818] *Isnad*-nya *shahih.*
[819] *Isnad*-nya *shahih.*

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَلَّمَ فَرَدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ، وَقَالَ: ارْجِعْ فَصَلِّ فَإِنَّكَ لَمْ تُصَلِّ، فَرَجَعَ فَفَعَلَ ذَلِكَ ثَلَاثَ مَرَّاتٍ، قَالَ: فَقَالَ: وَالَّذِي بَعَثَكَ بِالْحَقِّ مَا أُحْسِنُ غَيْرَ هَذَا فَعَلِّمْنِي، قَالَ: إِذَا قُمْتَ إِلَى الصَّلَاةِ فَكَبِّرْ ثُمَّ اقْرَأْ مَا تَيَسَّرَ مَعَكَ مِنْ الْقُرْآنِ، ثُمَّ ارْكَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ رَاكِعًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَعْتَدِلَ قَائِمًا، ثُمَّ اسْجُدْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ سَاجِدًا، ثُمَّ ارْفَعْ حَتَّى تَطْمَئِنَّ جَالِسًا ثُمَّ افْعَلْ ذَلِكَ فِي صَلَاتِكَ كُلِّهَا.

9601. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, ia berkata: Muqid bin Abu Said menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang lelaki masuk masjid lalu ia melaksanakan shalat kemudian ia mendatangi Nabi SAW, ia mengucapkan salam dan beliau membalas salamnya, lalu beliau bersabda, *'Kembalilah dan shalatlah, karena kamu belum melaksanakan shalat'* lalu ia pun kembali dan mengerjakan hal itu sebanyak tiga kali. Ia berkata: lalu ia berkata, 'Demi yang mengutusmu dengan perkara hak, aku tidak bisa melaksanakan yang terbaik kecuali ini, maka ajarkanlah kepadaku' lalu beliau bersabda, *'Jika kamu hendak melaksanakan shalat, maka bertakbirlah kemudian bacalah apa yang mudah bagimu dari sebagian Al Qur`an, lalu rukulah hingga benar-benar ruku secara tuma'ninah, lalu bangkitlah hingga seimbang dalam berdiri, kemudian sujudlah hingga benar-benar sujud secara tuma'ninah, lalu bangkitlah hingga benar-benar duduk secara tuma'ninah. Lakukanlah hal itu dalam semua shalatmu'*."[820]

---

[820] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/192-193 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Hukum Wajib Imam dan Makmum Membaca Ayat 4/298 no.397; Muslim 2/103 no.1060 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Kewajiban Membaca Ayat 2/370 no.3739.

٩٦٠٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زِيَادٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ كِسْرَى بَعْدَ كِسْرَى وَلاَ قَيْصَرَ بَعْدَ قَيْصَرَ وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9602. Yahya menceritakan kepada kami dari Ismail, yakni Ibnu Khalid, ia berkata: Ziyad menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada kekaisaran setelah kekaisaran dan tidak ada kerajaan setelah kerajaan, demi jiwa Muhammad yang berada dalam genggaman tangannya, perbendaharaan harta keduanya benar-benar akan diinfakkan di jalan Allah Azza wa Jalla."*[821]

٩٦٠٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى وَيَزِيدُ عَنْ إِسْمَاعِيلَ عَنْ أَبِيهِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يُصَلِّي بِهِمْ بِالْمَدِينَةِ نَحْوًا مِنْ صَلاَةِ قَيْسٍ وَكَانَ قَيْسٌ لاَ يُطَوِّلُ قَالَ: قُلْتُ هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي قَالَ: نَعَمْ أَوْ أَوْجَزُ؛ وَقَالَ يَزِيدُ: وَأَوْجَزُ، حَدَّثَنَاه وَكِيعٌ قَالَ: نَعَمْ وَأَوْجَزُ.

9603. Yahya dan Yazid menceritakan kepada kami dari Ismail, dari ayahnya, bahwa Abu Hurairah pernah shalat d Madinah bersama penduduknya serupa dengan shalat yang dilakukan Qais, dan ia tidak pernah memanjangkan shalatnya. Ia berkata: aku katakan, "Beginikah shalat Rasulullah SAW?" ia menjawab, "Ya dan lebih ringkas."[822]

---

[821] *Isnad*-nya *shahih* 4/104 pada pembahasan tentang zaman pembagian seperlima, dalam bab: Sabda Nabi SAW: Dihalalkan Bagi kalian Harta Rampasan; Muslim 4/237 no.2918 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Tidak Akan Terjadi Hari Kiamat Hingga ada Seorang Lelaki Lewat Di Kuburan; At-Tirmidzi 4/497 no.2216 pada pembahasan tentang fitnah, dalam bab: JIka Tidak ada Lagi Kekaisaran, ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ath-Thayalisi 2452.

[822] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 2/376.

Yazid berkata, "Wa aujaz" Waki' yang menceritakannya, ia berkata, "Ya dan yang lebih ringkas."

٩٦٠٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَشْعَثَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ وَجَابِرٍ أَوْ اثْنَيْنِ مِنْ هَؤُلَاءِ الثَّلَاثَةِ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الصَّرْفِ.

9604. Yahya menceritakan kepada kami dari Asy'ats, dari Muhammad, dari Abu Shalih Dzakwan, dari Abu Hurairah, Abu Said dan Jabir, atau dua orang dari mereka bertiga, bahwa Nabi SAW melarang sistem *sharf* (penukarang barang yang sama).[823]

٩٦٠٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ غَزْوَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ أَبِي نُعْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الذَّهَبُ بِالذَّهَبِ وَالْفِضَّةُ بِالْفِضَّةِ وَالْوَرِقُ بِالْوَرِقِ مِثْلًا بِمِثْلٍ يَدًا بِيَدٍ مَنْ زَادَ أَوْ ازْدَادَ فَقَدْ أَرْبَى.

9605. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Fudhail bin Ghazwan menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Na'm menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Emas dengan emas, perak dengan perak, uang kertas dengan uang kertas, semisal dan secara langsung, barang siapa yang menambahkan atau meminta untuk ditambahkan, maka ia telah berbuat riba.*"[824]

---

[823] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah 2/759 no.2258 pada pembahasan tentang perdagangan, dalam bab: Orang yang Berkata, "Tidak ada Riba Kecuali Dalam Praktik Nasi'ah.

[824] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/382, 433, Ibnu Abu Na'm adalah Abdurrahman, sebagaimana telah disebutkan sebelumnya.

٩٦٠٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جُحَادَةَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ عَنْ كَسْبِ الإِمَاءِ.

9606. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Muhammad bin Hijadah menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang dari hasil zina dengan budak.[825]

٩٦٠٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

9607. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, dari Khabib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Apa yang ada di antara rumahku dan minbarku adalah taman dari taman-taman surga, dan minbarku ada di atas telagaku."*[826]

٩٦٠٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمُؤْمِنُ يَغَارُ وَاللهُ أَشَدُّ غَيْرًا.

9608. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, *"Seorang mukmin memiliki rasa cemburu dan Allah lebih pencemburu."*[827]

---

[825] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/382 dan 433.

[826] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/376.

[827] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim, pada pembahasan tentang tobat, dalam bab: Kecemburuan Allah 4/2115 no.1761.

٩٦٠٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا عَفَا رَجُلٌ إِلَّا زَادَهُ اللهُ بِهِ عِزًّا وَلَا نَقَصَتْ صَدَقَةٌ مِنْ مَالٍ وَلَا عَفَا رَجُلٌ قَطُّ إِلَّا زَادَهُ اللهُ عِزًّا.

9609. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Al Ala` menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seseorang memberi maaf kecuali Allah akan menambahkan kemuliaan, harta yang disedekahkan tidak akan berkurang dan seseorang tidaklah memberi maaf sedikitpun kecuali Allah akan menambahkan kemuliaan padanya."*[828]

٩٦١٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ شُعْبَةَ قَالَ: حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَلَا أَدُلُّكُمْ عَلَى مَا يَرْفَعُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ بِهِ الدَّرَجَاتِ وَيُكَفِّرُ بِهِ الْخَطَايَا كَثْرَةُ الْخُطَا إِلَى الْمَسَاجِدِ وَانْتِظَارُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الصَّلَاةِ وَإِسْبَاغُ الْوُضُوءِ عَلَى الْمَكَارِهِ.

9610. Yahya menceritakan kepada kami dari Syu'bah, ia berkata: Al Ala` menceritakan kepadaku dari ayahnya, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Maukah kalian aku tunjukkan sesuatu yang dapat mengangkat beberapa derajat dan menghapus beberapa kesalahan; banyak melangkah ke masjid, menunggu shalat dan menyempurnakan wudhu pada saat ia tidak menyukai."*[829]

---

[828] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/436.

[829] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/219 no. 251 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Menyempurnakan Wudhu Atas Kondisi Tidak Disukai; At-Tirmidzi 1/72 no.51dengan redaksi yang semisal dengannya; Ibnu Majah 1/148 no.427 dengan redaksi yang semisal dengan keduanya; Ad-Darimi 1/189 no.698 dengan redaksi yang serupa dengan mereka; Ibnu Khuzaimah 1/6 no.5; Ibnu Hibban 68 no.161, dengan redaksi yang semisal dengan mereka.

٩٦١١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ وَلْيَخْرُجْنَ تَفِلاَتٍ.

9611. Yahya menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian melarang hamba Allah dari masjid-masjid Allah, dan hendaklah mereka keluar dengan keadaan tertutup.*"[830]

٩٦١٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَعَى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ فِي الْيَوْمِ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَخَرَجَ إِلَى الْمُصَلَّى فَصَفَّ أَصْحَابُهُ خَلْفَهُ وَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

9612. Yahya menceritakan kepada kami dari Malik, ia berkata: Az-Zuhri mengabarkan kepadaku dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah mengumumkan kematian Najasyi kepada kami pada saat ia meninggal dunia, lalu beliau keluar ke tempat shalat, lalu membariskan sahabat-sahabatnya di belakangnya, lalu beliau bertakbir untuknya empat kali.[831]

---

[830] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/7 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Keluarnya Perempuan Ke Masjid; Muslim 1/327 no.442 pada pembahasan tentang shalat, dengan redaksi yang semisal dengannya; Abu Daud 1/155 no.565 dengan redaksi yang semisal dengan Muslim; Ibnu Majah 1/8 no.16 pada mukadimah; Ibnu Khuzaimah 3/90 no.1679; Ibnu Hibban 102 no.326.

[831] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 3204 dan An-Nasa`i 4/70.

٩٦١٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ وَلَكِنَّ الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ.

9613. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bukanlah kaya itu karena banyaknya harta, namun yang dimaksud kaya adalah kaya jiwa."*[832]

٩٦١٣-م. وَبِإِسْنَادِهِ مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مَثَلُ الْقَانِتِ الصَّائِمِ فِي بَيْتِهِ الَّذِي لاَ يَفْتُرُ حَتَّى يَرْجِعَ بِمَا رَجَعَ مِنْ غَنِيمَةٍ أَوْ يَتَوَفَّاهُ اللهُ فَيُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ.

9613. *mim.* Dan dengan *sanad* ini, *"Perumpamaan seorang yang berjihad di jaln Allah Azza wa jalla adalah seperti orang yang tunduk, yang berpuasa dirumahnya, ia tidak berbuka hingga orang yang berjihad pulang dengan membawa sebagian ghanimah atau Allah mewafatkannya, lalu memasukkannya ke dalam surga."*

٩٦١٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: ثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللهُ تَعَالَى أَعْدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ فَاقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ{ فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ }

9614. Yahya, yakni Ibnu Said, menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan

[832] telah disebutkan pada no. 2/390

kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW: *Allah Ta'ala berfirman, "Aku menyediakan untuk hamba-hamba-Ku yang shalih sesuatu yang mana mata tidak pernah melihat, telinga tidak pernah mendengar, 'dan tidak pernah terdetik dalam hati manusia, maka bacalah jika kalian menghendaki, Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang'."*[833]

٩٦١٥. وَقَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ مَا يَقْطَعُهَا فَاقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ {وَظِلٍّ مَمْدُودٍ}

9615. Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat pohon, yang mana seorang penunggang berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun, namun ia tidak dapat sampai di ujungnya, maka bacalah jika kalian menghendaki 'dan naungan yang terbentang luas'."*[834]

٩٦١٦. قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَمَوْضِعُ سَوْطِ أَحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمَا فِيهَا وَقَرَأَ {فَمَنْ زُحْزِحَ عَنِ النَّارِ وَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ فَقَدْ فَازَ وَمَا الْحَيَاةُ الدُّنْيَا إِلاَّ مَتَاعُ الْغُرُورِ}

9616. Dan Rasulullah SAW bersabda, *"Tempat pecut salah seorang dari kalian di dalam surga lebih baik dari pada dunia dan apa yang ada di dalamnya, dan bacalah 'Barangsiapa dijauhkan dari neraka dan dimasukkan ke dalam syurga, maka sungguh ia telah beruntung. Kehidupan dunia itu tidak lain hanyalah kesenangan yang memperdayakan'."*[835]

---

[833] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/145 pada pembahasan tentang tafsir surah As-Sjadah; Muslim 4/2175 no.2824 pada pembahasan tentang sifat surga.

[834] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/404-418.

[835] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/43 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Sehari Menjaga Perbatasan *Fi Sabilillah*; At-Tirmidzi 4/180 no.

٩٦١٧. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ إِذَا كَبَّرَ الإِمَامُ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِنْ صَلَّى جَالِسًا فَصَلُّوا جُلُوسًا.

9617. Dan dengan *sanad*-nya, beliau bersabda, *"Jika seoang imam bertakbir, maka bertakbirlah kalian, dan jika ia ruku, maka rukulah kalian, jika ia sujud maka sujudlah kalian dan jika ia mengerjakan shalat dengan duduk, maka shalatlah kalian dengan duduk."*[836]

٩٦١٨. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ مَعَادِنُ فَخِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلاَمِ إِذَا فَقُهُوا.

9618. Dan dengan *sanad*-nya, *"Manusia memiliki tabiat yang berbeda-beda, maka yang terbaik di antara mereka pada masa jahiliyah adalah yang terbaik pada masa Islam jika mereka mengetahui."*[837]

٩٦١٨-م. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا الشَّهْرَ بِيَوْمٍ وَلاَ يَوْمَيْنِ إِلاَّ أَنْ يُوَافِقَ أَحَدُكُمْ صَوْمًا كَانَ يَصُومُهُ صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَأَتِمُّوا ثَلاَثِينَ يَوْمًا ثُمَّ أَفْطِرُوا.

9618. *mim*. Dan dengan *sanad*-nya, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan —puasa— dengan satu hari atau dua hari —puasa— kecuali jika —puasa— salah seorang dari alian bertepatan dengan puasa yang pernah ia lakukan. Puasalah karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya, dan jika*

1648 pada pembahasan tentang jihad; Ibnu Majah 2/1448 no.4330 ia berkata, "*Hasan shahih*"; Al Humaidi 415 no. 930.

[836] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/106 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Shalat Di Atas Atab dan Minbar; Muslim 1/309 no.414 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Makmum Mengikuti Imam; Al Humaidi 501 no.1189.

[837] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9056 dan 9533.

—penglihatan— kalian terhalang –oleh awan- maka sempurnakanlah tiga puluh hari lalu berbukalah."

٩٦١٩. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: فِي الْجَنِينِ غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ فَقَالَ الَّذِي قُضِيَ عَلَيْهِ أَيَعْقِلُ مَنْ لاَ أَكَلَ وَلاَ شَرِبَ وَلاَ صَاحَ وَلاَ اسْتَهَلَّ فَمِثْلُ ذَلِكَ يُطَلُّ، فَقَالَ: إِنَّ هَذَا الْقَوْلَ لَقَوْلُ شَاعِرٍ فِيهِ غُرَّةٌ عَبْدٌ أَوْ أَمَةٌ.

9619. Dan dengan sanad ini, beliau bersabda, *"Diyat janin adalah membebaskan budak laki-laki atau perempuan."* Lalu orang yang menunaikannya berkata, "Apakah yang tidak makan, minum berteriak dan menangis harus dibayar dengan diyat, yang seperti itu adalah tidak bermanfaat" lalu beliu bersabda, *"Sesungguhnya perkataan ini adalah perkataan penyair, yang di dalamnya terdapat kalimat: ghurratu abdin au amatin."*[838]

٩٦٢٠. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: الرُّؤْيَا الصَّالِحَةُ يَرَاهَا الْمُسْلِمُ أَوْ تُرَى لَهُ جُزْءٌ مِنْ سِتَّةٍ وَأَرْبَعِينَ جُزْءًا مِنَ النُّبُوَّةِ.

9620. Dan dengan *sanad*-nya, beliau bersabda, *"Mimpi yang baik yang di alami oleh seorang muslim atau yang diperlihatkannya adalah satu bagian dari empat puluh enam bagian kenabian."*[839]

٩٦٢١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَنَامُ عَيْنِي وَلاَ يَنَامُ قَلْبِي

---

[838] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 13/298 no.7317, *Fath,* pada pembahasan tentang berpegang teguh pada tali Allah, dalam Ijtihad Dalam Menuntukan Keputusan; Muslim 3/1309 no. 1681 pada pembahasan tentang sumpah, dalam bab: Diyat Janin; Abu Daud 4/192 no.4576; At-Tirmidzi 3/450 no. 1153; An-Nasa`i 6/108 no.3329; Ibnu Majah 2/882 no.2639; Ad-Darimi 1/209 no. 2254.

[839] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2/369.

9621. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Mataku tertidur, namun tidak dengan hatiku."*[840]

٩٦٢٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ النِّسَاءِ خَيْرٌ قَالَ: الَّتِي تَسُرُّهُ إِذَا نَظَرَ وَتُطِيعُهُ إِذَا أَمَرَ وَلَا تُخَالِفُهُ فِيمَا يَكْرَهُ فِي نَفْسِهَا وَمَالِهِ.

9622. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku dari Abu Hurairah, ia berkata: Pernah dikatakan kepada Rasulullah SAW, "Wanita bagaimana yang terbaik?" beliau menjawab, *"Yang menyenangkannya jika ia melihat, menaatinya jika ia memerintahkan dan tidak berpaling terhadap apa yang dibencinya pada dirinya dan hartanya."*[841]

٩٦٢٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَغْلِبَنَّكُمْ أَهْلُ الْبَادِيَةِ عَلَى اسْمِ صَلَاتِكُمْ.

9623. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah penduduk kampung mengalahkan kalian dalam penamaan shalat kalian."*[842]

---

[840] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/232 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Nabi Tidur Hanya Matanya Saja; Musli 1/509 no.738 pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Shalat Malam dan Jumlah Rakaat Nabi SAW; At-Tirmidzi 2/303 no. 439 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Sifat Shalat Nabi; An-Nasa`i 3/234 no. 1698 pada pembahasan tentang qiyamul-lail, dalam bab: Bagaimana Shalat Witir Tiga Rakaat; Ibnu Khuzaimah 1/29 no.48 Ibnu Hibban 522 no.2124.

[841] *Isnad*-nya *shahih.* An-Nasa`i 6/68 dan Al Baihaqi 7/82.

[842] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8/144 Muslim pada pembahasan tentang iman 363.

٩٦٢٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَدْنَى أَهْلِ النَّارِ عَذَابًا رَجُلٌ يُجْعَلُ لَهُ نَعْلاَنِ يَغْلِي مِنْهُمَا دِمَاغُهُ.

9624. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Aku mendengar ayahku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Adzab yang paling ringan bagi penduduk neraka adalah seorang lelaki yang kedua sendalnya dibuat mendidih, dan dari keduanya otaknya pun ikut mendidih."*[843]

٩٦٢٤. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: أُقَاتِلُ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَـهَ إِلاَّ اللهُ، فَـإِذَا قَالُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا.

9624 *mim*. Dan dengan *sanad*-nya, beliau bersabda, *"Aku akan memerangi manusia hingga mereka mengucapkan 'Tiada Tuhan selain Allah' jika mereka mengucapkan, 'Tiada Tuhan selain Allah', maka darah dan harta mereka terlindungi dariku kecuali sesuai haknya."*

٩٦٢٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنِي سُمَيٌّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا عَطَسَ وَضَعَ ثَوْبَهُ أَوْ يَدَهُ عَلَى جَبْهَتِهِ وَخَفَضَ أَوْ غَضَّ مِنْ صَوْتِهِ.

9625. Yahya bin Said menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Suma menceritakan kepadaku dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Adalah Rasulullah SAW apabila bersin,

[843] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim pada pembahasan tentang iman.

beliau meletakkan tangannya di atas dahinya dan merendahkan suaranya.[844]

٩٦٢٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَعَى لَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ النَّجَاشِيَّ الْيَوْمَ الَّذِي مَاتَ فِيهِ فَخَرَجَ إِلَى الْمُصَلَّى فَصَفَّ أَصْحَابُهُ خَلْفَهُ فَكَبَّرَ عَلَيْهِ أَرْبَعًا.

9626. Yahya menceritakan kepada kami dari Malik, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku dari Said bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah mengumumkan kematian Najasyi kepada kami pada saat ia meninggal dunia, lalu beliau keluar ke tempat shalat, lalu membariskan sahabat-sahabatnya di belakangnya, lalu beliau bertakbir atasnya empat kali."[845]

٩٦٢٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا انْتَهَى أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَجْلِسِ فَلْيُسَلِّمْ فَإِنْ بَدَا لَهُ أَنْ يَجْلِسَ فَلْيَجْلِسْ ثُمَّ إِنْ قَامَ وَالْقَوْمُ جُلُوسٌ فَلْيُسَلِّمْ فَلَيْسَتْ الْأُولَى بِأَحَقَّ مِنْ الْآخِرَةِ.

9627. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian sampai di suatu majelis, hendaklah mengucapkan salam, dan jika ada tempat untuk duduk maka duduklah, kemudian jika ia hendak berdiri,*

[844] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 4/307 no.5029 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Bersin; At-Tirmidzi 5/186 no.2745 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Tidak Mengeraskan Suara dan Menutup Muka Saat Bersin. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

[845] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9612.

padahal suatu kaum masih duduk, maka ucapkanlah salam, maka tidaklah yang pertama itu lebih berhak dari yang terakhir."[846]

٩٦٢٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عُبَيْدِ اللهِ قَالَ: حَدَّثَنِي خُبَيْبُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَبْعَةٌ يُظِلُّهُمْ اللهُ فِي ظِلِّهِ: يَوْمَ لاَ ظِلَّ إِلاَّ ظِلُّهُ الإِمَامُ الْعَادِلُ وَشَابٌّ نَشَأَ بِعِبَادَةِ اللهِ وَرَجُلٌ قَلْبُهُ مُتَعَلِّقٌ بِالْمَسَاجِدِ وَرَجُلاَنِ تَحَابَّا فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ اجْتَمَعَا عَلَيْهِ وَتَفَرَّقَا عَلَيْهِ وَرَجُلٌ تَصَدَّقَ بِصَدَقَةٍ أَخْفَاهَا لاَ تَعْلَمُ شِمَالُهُ مَا تُنْفِقُ يَمِينُهُ وَرَجُلٌ ذَكَرَ اللهَ خَالِيًا فَفَاضَتْ عَيْنَاهُ وَرَجُلٌ دَعَتْهُ ذَاتُ مَنْصِبٍ وَجَمَالٍ إِلَى نَفْسِهَا قَالَ: أَنَا أَخَافُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

9628. Yahya menceritakan kepada kami dari Ubaidillah, ia berkata: Khabib bin Abdurrahman menceritakan kepadaku dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tujuh golongan yang Allah naungi di bawah naungannya pada hari dimana tidak ada naungan kecuali naungannya; imam yang adil, seorang pemuda yang giat dalam beribadah kepada Allah, seorang lelaki yang hatinya tergantung pada masjid-masjid, dan dua orang lelaki yang saling mencintai karena Allah Azza wa Jalla, kedua berkumpul karenanya dan berpisah karena-Nya, seorang lelaki yang bersedekah dengan suatu sedekah yang disembunyikannya, hingga tangan kirinya tidak mengetahui apa yang diinfakkan oleh tangan kanannya, seorang lelaki yang berdzikir sendirian lalu mengalir air matanya, dan seorang lelakii yang dipanggil oleh wanita yang*

---

[846] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 4/253 no.5208 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Salam Saat Akan Berdiri Dari Majelisnya; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang meminta izin, dalam bab: Mengucapkan Salah Ketika Berdiri Dari Majelisnya 5/62 no. 2706. ia telah meng-*hasan*-kannya.

memiliki kedudukan dan kecantikan, ia berkata, 'Aku takut kepada Allah Azza wa Jalla'."[847]

٩٦٢٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ عَجْلَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحَرِّجُ حَقَّ الضَّعِيفَيْنِ الْيَتِيمِ وَالْمَرْأَةِ.

9629. Yahya menceritakan kepada kami dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Said menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ya Allah, Sesungguhnya aku mengeluarkan hak dua orang lemah; anak yatim dan wanita.*"[848]

٩٦٣٠. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللَّهِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ قَالَ: وَالشِّغَارُ: أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ: زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ وَأُزَوِّجُكَ ابْنَتِي أَوْ زَوِّجْنِي أُخْتَكَ وَأُزَوِّجُكَ أُخْتِي قَالَ: وَنَهَى عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ وَعَنِ الْحَصَاةِ.

9630. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Rasulullah SAW melarang nikah 'syighar'" ia berkata, "Nikah syighar adalah seseorang mengatakan, 'Nikahkanlah aku dengan anak perempuanmu', atau 'Nikahkanlah aku dengan saudara perempuanmu, dan aku akan

---

[847] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/168 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Barangsiapa yang Menunggu Shalat; Muslim 2/715 no. 1031 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Menyembunyikan Sedekah; At-Tirmidzi 4/598 no. 2391 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Cinta Karena Allah; An-Nasa`i 8/222 no. 5380; Ibnu Khuzaimah 1/186 no.358 Malik 2/952 pada pembahasan tentang syair, dalam bab: Dua Orang yang Menointai;

[848] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah 2/1213 no.3678 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Hak yatim. di-*shahih*-kan oleh Al Hakim 1/63, dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

menikahkan kamu dengan saudara perempuanku'." Ia berkata, "Dan beliau melarang jual beli dengan sistem *gharar* dan *al hashat*."[849]

٩٦٣١. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا ثَوْرٌ يَعْنِي ابْنَ يَزِيدَ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَيْنُ حَقٌّ وَيَحْضُرُ بِهَا الشَّيْطَانُ وَحَسَدُ ابْنِ آدَمَ.

9631. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Tsaur, yakni Ibnu Yazid menceritakan kepada kami dari Makhul, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Penyakit ain adalah benar adanya, dan syetan akan hadir dengannya, dan ibnu Adam telah berbuat hasad."*[850]

٩٦٣٢. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: غُفِرَ لِرَجُلٍ نَحَّى غُصْنَ شَوْكٍ عَنْ طَرِيقِ النَّاسِ.

9632. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Ampunan bagi seorang lelaki yang menyingkirkan duri dari jalan manusia."*[851]

---

[849] *Isnad*-nya *shahih.* Abu Daud 2/227 no. 2074 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Nikah Syighar dari Ibnu Umar; At-Tirmidzi 1/422 no. 1123 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Larangan Nikah Syighar, ia berkata, "*Hasan shahih*"; dari Umran; An-Nasa`i 6/112 no. 3338 dan Ibnu Majah 1/606 no. 1883, dari Ibnu Umar.

[850] *Isnad*-nya *shahih,* Al haitsami telah men-*shahih*-kannya, 5/107, ia juga mengatakan bahwa perawinya *shahih* menurut Ahmad.

[851] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8/92.

٩٦٣٣. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هَاشِمُ بْنُ هَاشِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ مَوْلَى السَّعْدِيِّينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ رِجَالاً يَسْتَنْفِرُونَ عَشَائِرَهُمْ يَقُولُونَ الْخَيْرَ الْخَيْرَ وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يَصْبِرُ عَلَى لأْوَائِهَا وَشِدَّتِهَا أَحَدٌ إِلاَّ كُنْتُ لَهُ شَهِيدًا أَوْ شَفِيعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ، وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ إِنَّهَا لَتَنْفِي أَهْلَهَا كَمَا يَنْفِي الْكِيرُ خَبَثَ الْحَدِيدِ، وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لاَ يَخْرُجُ مِنْهَا أَحَدٌ رَاغِبًا عَنْهَا إِلاَّ أَبْدَلَهَا اللهُ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرًا مِنْهُ.

9633. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Hasyim bin Hasyim menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih *maula* dua orang bernama Sa'd menceritakan kepadaku dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya akan ada para lelaki yang berlarian meninggalkan kabilah-kabilah, mereka mengatakan kebaikan dan kebaikan, padahal Madinah adalah lebih baik bagi mereka kalau saja mereka mengetahui, dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah seseorang bersabat atas keras dan sulitnya hidup kecuali aku akan menjadi saksi baginya atau akan menjadi pemberi syafaat baginya pada hari kiamat. Dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, sesungguhnya ia dapat membersihkan penduduknya sebagai mana ububan api membersihkan kotoran besi. Dan demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, tidaklah seseorang keluar darinya dengan rasa tidak suka, kecuali Allah akan memberi ganti untuknya yang lebih baik darinya."*[852]

---

[852] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Shalih adalah *maula* dua orang yang bernama Sa'd, ada yang mengatakan; Abu Shalih As-Sa'di juga As-Sa'idi, ia tidak bermasalah, seperti dikatakan oleh Abu Hati,. Lihat Al jarh 9/392 no. 1854; Al Bukhari dalam Tarikh-nya, dan hasyim bin Atabah bin Abu Waqash Az-Zuhri, ia adalah *tsiqah.* Al Bukhari 4/89 no. 1874, *Fath,* pada pembahasan tentang keutamaan Madinah, dalam

٩٦٣٤. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ وَوَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ الأَشْجَعِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ عَلَيْهِ فَبَاتَ وَهُوَ غَضْبَانُ لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى يُصْبِحَ قَالَ وَكِيعٌ: عَلَيْهَا سَاخِطٌ.

9634. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy dan Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Hazm Al Asyja'i, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang wanita mengajak istrinya ke tempat tidur, lalu ia enggan memenuhinya, lalu ia melalui malam dalam keadaan marah, maka malaikat melaknatnya hingga waktu pagi."* Waki' berkata, "Ia mendapatkan murka."[853]

٩٦٣٥. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو حَيَّانَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بِلَالُ حَدِّثْنِي بِأَرْجَى عَمَلٍ عَمِلْتَهُ فِي الإِسْلَامِ عِنْدَكَ مَنْفَعَةً فَإِنِّي سَمِعْتُ اللَّيْلَةَ خَشْفَ نَعْلَيْكَ بَيْنَ يَدَيَّ فِي الْجَنَّةِ؟ فَقَالَ بِلَالٌ: مَا عَمِلْتُ عَمَلًا فِي الإِسْلَامِ أَرْجَى عِنْدِي مَنْفَعَةً إِلَّا أَنِّي لَمْ أَتَطَهَّرْ طُهُورًا تَامًّا فِي سَاعَةٍ مِنْ لَيْلٍ أَوْ نَهَارٍ إِلَّا صَلَّيْتُ بِذَلِكَ الطُّهُورِ مَا كَتَبَ اللهُ لِي أَنْ أُصَلِّيَ.

9635. Ibnu Namair menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Hayan menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah,

---

bab: Orang yang Membenci Madinah; Muslim 2/1004 no. 1378 pada pembahasan tentang haji; At-Tirmidzi 5/722 no. 3924; Malik 2/887.

[853] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 7/390 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Jika Seorang Istri Tidak Mau Tidur di Tempat Tidur Suaminya Semalaman; Muslim 2/1060 no. 1436 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Larangan Menjauhi Tempat Tidur Suami; Abu Daud 2/244 no. 2141, pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Hak Suami atas Istrinya.

ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Wahai Bilal, ceritakanlah kepadaku amalan paling diterima yang kamu lakukan dalam Islam, yang mana hal itu paling ada manfaatnya untukmu, sesungguhnya aku mendengar bunyi sendalmu pada suatu malam di depan surga."* Lalu Bilal mengatakan: Aku tidak mengerjakan amalam dalam Islam yang paling diterima dan sangat bermanfaat bagiku kecuali tidaklah aku bersuci dengan cara yang sempurna pada waktu malam atau siang kecuali dengan cara bersuci yang aku gunakan untuk melaksanakan shalat walau tidak diwajibkan Allah atasku.[854]

٩٦٣٦. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا حَجَّاجٌ يَعْنِي ابْنَ دِينَارٍ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ إِيَاسٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَسْعُودٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: خَرَجَ عَلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَمَعَهُ حَسَنٌ وَحُسَيْنٌ، هَذَا عَلَى عَاتِقِهِ وَهَذَا عَلَى عَاتِقِهِ، وَهُوَ يَلْثِمُ هَذَا مَرَّةً، وَيَلْثِمُ هَذَا مَرَّةً، حَتَّى انْتَهَى إِلَيْنَا فَقَالَ لَهُ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّكَ تُحِبُّهُمَا؟ فَقَالَ: مَنْ أَحَبَّهُمَا فَقَدْ أَحَبَّنِي وَمَنْ أَبْغَضَهُمَا فَقَدْ أَبْغَضَنِي.

9636. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Hajaj, yakni Ibnu Dinar, memberitahukan kepada kami dari Ja'far bin Iyas, dari Abdurrahman bin Mas'ud, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah pernah keluar menuju kepada kami, dan Hasan serta Husain bersamanya, yang ini berada di atas pundaknya dan yang ini berada pada pundak yang lain, beliau mencium yang ini sekali dan yang ini sekali hingga sampai kepada kami, lalu seorang lelaki berkata kepada beliau, "Wahai Rasulullah, Engkau mencintai keduanya?" beliau bersabda, *"Barangsiapa mencintai keduanya, maka ia telah*

---

[854] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/67 pada pembahasan tentang tahajjud, dalam bab: Keutamaan Bersuci Saat Siang dan Malam; Muslim 4/1910 no 2458 pada pembahasan tentang keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Bilal; At-Tirmidzi 5/620 no 3689, ia berkata, "*Shahih gharib*"; Al Hakim 3/285.

mencintaiku, dan barangsiapa membenci keduanya, berarti ia membenciku."[855]

٩٦٣٧. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ وَأَبُو أُسَامَةَ قَالاَ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: سَيْحَانُ وَجَيْحَانُ وَالنِّيلُ وَالْفُرَاتُ وَكُلٌّ مِنْ أَنْهَارِ الْجَنَّةِ قَالَ: أَبُو أُسَامَةَ كُلٌّ مِنْ أَنْهَارِ الْجَنَّةِ.

9637. Ibnu Numair dan Abu Usamah menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ubaidillah menceritakan kepada kami dari Khabib bin Abdurrahman, dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda: "Saihan, Jaihan, Nil dan Furat adalah bagian dari sungai surga." Abdullah berkata: Bapakku berkata: Abu Usamah berkata, "Semuanya bagian dari sungai surga."[856]

٩٦٣٨. قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى جَعْدَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ فُلاَنَةَ يُذْكَرُ مِنْ كَثْرَةِ صَلاَتِهَا وَصِيَامِهَا وَصَدَقَتِهَا غَيْرَ أَنَّهَا تُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا؟ قَالَ: هِيَ فِي النَّارِ، قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ فَإِنَّ فُلاَنَةَ يُذْكَرُ مِنْ قِلَّةِ صِيَامِهَا وَصَدَقَتِهَا وَصَلاَتِهَا وَإِنَّهَا تَصَدَّقُ بِالأَثْوَارِ مِنَ الأَقِطِ وَلاَ تُؤْذِي جِيرَانَهَا بِلِسَانِهَا؟ قَالَ: هِيَ فِي الْجَنَّةِ.

---

[855] *Isnad*-nya *hasan,* Al Haitsami berkata 9/179, "Perawinya *tsiqah,* namun sebagiannya dipertentangkan"; Ath-Thabrani 3/40 no. 2649 Al Baihaqi 4/29; Al Hakim 3/171. dan telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[856] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/303 no. 3207, *Fath,* pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Malaikat; Muslim 1/150 no. 164 pada pembahasan tentang iman 4/2183 no 2839 pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Sungai di Dunia; An-Nasa`i 1/220 no. 448.

9638. Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Yahya *maula* Ja'dah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya Fulan disebut-sebut banyak melakukan shalat, puasa dan sedekah, namun ia menyakiti tetangganya dengan lisannya" beliau bersabda, "Ia berada dalam neraka" ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya fulan disebut-sebut sebagai orang yang sedikit melakukan puasa, sedekah dan shalat, dan ia bersedekah dengan sepotong roti kering, namun ia tidak pernah menyakiti tetangganya dengan lisannya" beliau bersabda, "Ia di dalam surga."[857]

٩٦٣٩. حَدَّثَنَا أَبو أُسَامَةَ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ يَزِيدَ بْنِ جَابِرٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ الأَشْعَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ عَادَ مَرِيضًا وَمَعَهُ أَبو هُرَيْرَةَ مِنْ وَعْكٍ كَانَ بِهِ فَقَالَ لَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَبْشِرْ إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: نَارِي أُسَلِّطُهَا عَلَى عَبْدِي الْمُؤْمِنِ فِي الدُّنْيَا لِتَكُونَ حَظَّهُ مِنْ النَّارِ فِي الْآخِرَةِ.

9639. Abu Usamah menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdurrahman bin Yazid bin Jabir mengabarkan kepada kami dari Ismail bin Ubaidillah, dari Abu Shalih Al Asy'ari, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bahwa beliau pernah menjenguk orang yang sakit, dan bersamanya ada Abu Hurairah, ia menderita demam, lalu beliau bersabda kepadanya, *"Bergembiralah, sesungguhnya Allah berfirman, 'Panas api-Ku yang Ku-timpakan atas hambaku yang mukmin di dunia adalah menjadi bagiannya dari api di akhirat."*[858]

---

[857] *Isnad*-nya *shahih,* Al Haitsami berkata, "Perawi Ahmad adalah *tsiqah*" 8/169; Ibnu Hibban 503 no. 2554; Al Hakim 4/166. telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[858] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Usamah adalah Hammad bin Usamah, ia adalah Al Hafizh dan Abdurrahman bin yazid bin Jabir adalah Abu Utbah Asy-Syami dan Ismail bin Ubaidullah adalah Al Mahzumi Ad-Dimasy dan Abu Shalih Al Asy'ari

٩٦٤٠. حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُطَرِّفٌ عَنْ أَبِي الْجَهْمِ عَنْ أَبِي زَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كُنْتُ قَاعِدًا عِنْدَ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَجَاءَتْهُ امْـرَأَةٌ فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ طَوْقٌ مِنْ ذَهَبٍ قَالَ: طَوْقٌ مِنْ نَارٍ، قَالَتْ يَا رَسُـولَ اللهِ سِوَارَانِ مِنْ ذَهَبٍ، قَالَ: سِوَارَانِ مِنْ نَارٍ، قَالَتْ قُرْطَانِ مِنْ ذَهَبٍ؟ قَالَ: قُرْطَانِ مِنْ نَارٍ، قَالَ: وَكَانَ عَلَيْهَا سِوَارٌ مِنْ ذَهَبٍ فَرَمَتْ بِهِ، ثُمَّ قَالَتْ: يَا رَسُـولَ اللهِ إِنَّ إِحْدَانَا إِذَا لَمْ تَزَيَّنْ لِزَوْجِهَا صَلِفَتْ عِنْدَهُ قَالَ: فَقَالَ: مَا يَمْنَعُ إِحْدَاكُنَّ تَصْنَعُ قُرْطَيْنِ مِنْ فِضَّةٍ ثُمَّ تُصَفِّرُهُمَا بِالزَّعْفَرَانِ.

9640. Asbath menceritakan kepada kami, ia berkata: Mutharif menceritakan kepada kami dari Abu Al Jahm, dari Abu Zaid, dari Abu Hurairah, ia berkata: aku pernah duduk di sisi Nabi SAW, lalu datanglah seorang wanita dan berkata, "Wahai Rasulullah, rantai dari emas" beliau bersabda, *"Rantai dari api"* wanita itu berkata, "Gelang dari emas" beliau bersabda, *"Gelang dari api" ia* berkata, "Anting dari emas" beliau bersabda, *"Anting dari api"* wanita itu memiliki gelang dari emas, lalu ia membuangnya, kemudian ia berkata, "Wahai Rasulullah, salah seorang dari kami jika tidak berhias untuk suaminya, maka ia tidak nyaman berada disisinya" beliau bersabda, *"Tidak dilarang salah seorang dari kalian membuat dua anting dari perak kemudian menyepuhnya dengan za'faran."*[859]

---

adalah Asy-Syami. Semuanya *tsiqah.* At-Tirmidzi 4/412 no. 2088 pada pembahasan tentang pengobatan 35; Al Hakim 1/345. telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[859] *Isnad*-nya dhaif. Abu Zaid adalah *majhul,* sebagaimana dikatakan oleh Adz-Dzahabi dan Ibnu Hajar, serta selain keduanya. Adapun matannya adalah *shahih* menurut Al Haitsami dalam *Al Majma'* dari jalur Ath-Thabrani dalam Al Ausath dan juga Al Bazzar, ia berkata, "Periwayatanya *tsiqah*"; An-Nasa'i 8/159 no. 5142 pada pembahasan tentang perhiasan, dalam bab: Yang Dimakruhkan Untuk Ditampakkan Perhiasannya. Al Mundziri men-*shahih*-kannya dalam At-Targhib 3/98 Abu Daud meriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya, 4/93 no 4236 dan telah di-*shahih*-kan oleh Al Mundziri dari jalurnya 3/957.

٩٦٤١. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَنْزَلَ الْقُرْآنَ عَلَى سَبْعَةِ أَحْرُفٍ عَلِيمٌ حَكِيمٌ غَفُورٌ رَحِيمٌ.

9641. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad, yakni Ibnu Amr, menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla telah menurunkan Al Qur`an dalam tujuh bacaan, aliimun hakim, ghafuurur-rahiim."*[860]

٩٦٤٢. حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ ابْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ مَا كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ.

9642. Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Ibnu Abu Salamah, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jiwa seorang mukmin tergantung selagi ia ada tanggungan utang."*[861]

---

[860] *Isnad*-nya *shahih,* Al Haitsami berkata, "Diriwayatkan dari Ahmad dengan dua *sanad,* dan salah satu perawinya adalah shahih"; Ibnu Abu Syaibah 10/516 no. 30167 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dan dengan redaksi yang serupa dengannya, oleh Abu Daud 2/75 no. 1475 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Al Qur`an Diturunkan Dengan Tujuh Bacaan dari Ibnu Umar; At-Tirmidzi 5/193 no. 2943, juga dari Ibnu Umar.

[861] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud Al Hafaei adalah Umar bin Sa'd bin Ubaid adalah *tsiqah* dan Ibnu Abu Salamah adalah Al Majisyun Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah, ia dan bapaknya adalah *tsiqah;* At-Tirmidzi 3/380 no 1078 pada pembahasan tentang jenazah, Jiwa Seorang Mukmin tergantung, ia telah meng-*hasan*-kannya; Ibnu Majah 2/806 no. 2413 pada pembahasan tentang sedekah; Al Hakim 2/26-27 telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Al Baihaqi 6/49.

٩٦٤٣. حَدَّثَنَا أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ عَنْ شَرِيكٍ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صِنْفَانِ مِنْ أُمَّتِي مِنْ أَهْلِ النَّارِ لَمْ أَرَهُمْ بَعْدُ نِسَاءٌ كَاسِيَاتٌ عَارِيَاتٌ مَائِلاَتٌ مُمِيلاَتٌ عَلَى رُءُوسِهِنَّ أَمْثَالُ أَسْنِمَةِ الإِبِلِ لاَ يَدْخُلْنَ الْجَنَّةَ وَلاَ يَجِدْنَ رِيحَهَا وَرِجَالٌ مَعَهُمْ أَسْيَاطٌ كَأَذْنَابِ الْبَقَرِ يَضْرِبُونَ بِهَا النَّاسَ.

9643. Abu Daud Al Hafari menceritakan kepada kami dari Syuraik, dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dua golongan dari ummatku termasuk penduduk neraka, yang mana aku tidak pernah melihat mereka sebelumya; Wanita berpakaian tapi telanjang, berlenggak-lenggok, di atas kepala mereka terdapat sesuatu seperti punuk unta, mereka tidak akan memasuki surga dan tidak mendapati aromanya, dan para lelaki yang membawa pecut seperti ekor sapi, mereka menggunakannya untuk memukul manusia."*[862]

٩٦٤٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ.

9644. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Mengucapkan subhaanallaah untuk makmum lelaki dan bertepuk untuk makmum wanita."*[863]

---

[862] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 3/1680 no. 2128 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Wanita yang Berpakaian Tapi telanjang 2/234, disandarkan pada Muslim.

[863] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8877.

٩٦٤٥. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُعَلِّمُنَا أَنْ لاَ نُبَادِرَ الإِمَامَ بِالرُّكُوعِ وَالسُّجُودِ وَإِذَا كَبَّرَ فَكَبِّرُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا قَالَ: {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلاَ الضَّالِّينَ} فَقُولُوا: آمِينَ، فَإِذَا وَافَقَ كَلاَمَ الْمَلاَئِكَةِ غُفِرَ لِمَنْ فِي الْمَسْجِدِ، وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ.

9645. Dengan *sanad*-nya, ia berkata, "Rasulullah mengajarkan kepada kami, hendaklah tidak mendahului imam dengan ruku dan sujud, jika ia bertakbir, maka bertakbirlah kalian, dan jika ia sujud, maka bersujudlah kalian, dan jika ia membaca, '*Ghairil maghdhuubi alaihim waladh-dhaalin*' maka ucapkanlah oleh kalian, '*Amin*' dan jika bertepatan dengan perkataan malaikat, maka orang yang ada di dalam masjid diampuni, dan jika ia mengucapkan '*Sami'Allaahu liman hamidah*' maka ucapkanlah oleh kalian, '*Rabbanaa lakal hamd*'."[864]

٩٦٤٦. حَدَّثَنَا يَعْلَى وَمُحَمَّدٌ ابْنَا عُبَيْدٍ قَالاَ حَدَّثَنَا الْحَسَنُ بْنُ الْحَكَمِ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ عَنْ شَيْخٍ مِنَ الأَنْصَارِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ بَدَا جَفَا وَمَنْ تَبِعَ الصَّيْدَ غَفَلَ وَمَنْ أَتَى أَبْوَابَ السُّلْطَانِ افْتُتِنَ وَمَا ازْدَادَ عَبْدٌ مِنَ السُّلْطَانِ قُرْبًا إِلاَّ ازْدَادَ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ بُعْدًا.

9646. Ya'la dan Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Al Hasan bin Al Hakm menceritakan kepada kami dari Adi bin Tsabit, dari seorang syaikh kalangan Anshar, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang hidup nomaden akan keras hatinya, dan barangsiapa yang membuntuti hewan buruannya akan terlena, dan barangsiapa yang mendatangi pintu-pintu kekuasaan akan terkena fitnah, dan tidaklah*

---

[864] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Larangan Mendahuui Imam dengan Takbir, telah disebutkan pada no. 9617.

seorang hamba mendatangi kekuasaan kecuali Allah membuatnya jauh dari Allah Azza wa Jalla." [865]

٩٦٤٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ الأَوْدِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ {عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا} قَالَ: هُوَ الْمَقَامُ الَّذِي أَشْفَعُ لِأُمَّتِي فِيهِ.

9647. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud Al Audy menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW mengenai firman-Nya, "*Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkatmu ke tempat yang terpuji*" beliau bersabda, "*Dia adalah maqam yang memberi syafaat bagi ummatku.*"[866]

٩٦٤٨. حَدَّثَنَا أَبُو خَالِدٍ الأَحْمَرُ عَنْ أُسَامَةَ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَمْ مِنْ صَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ صِيَامِهِ إِلاَّ الْجُوعُ وَكَمْ مِنْ قَائِمٍ لَيْسَ لَهُ مِنْ قِيَامِهِ إِلاَّ السَّهَرُ.

9648. Abu Khalid Al Ahmar menceritakan kepada kami dari Usamah, dari Said, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Berapa banyak orang yang berpuasa, namun tidak mendapatkan pahala puasanya kecuali lapar saja, dan berapa banyak orang yang beribadah pada malam hari, namun tidak mendapatkan apa-apa kecuali hanya begadang saja.*"[867]

---

[865] *Isnad*-nya *dhaif,* di dalamnya terdapat seorang perawi yang tidak dikenal, namun hal ini telah disebutkan pada no. 8822 dengan *sanad shahih.* Lihat *takhrij*-nya pada bab itu.

[866] *Isnad*-nya *dhaif,* karena ada Daud bin Yazid Al Audi, hadits *shahih;* Al Bukhari 8/399, no. 4718, *Fath,* pada pembahasan tentang tafsir "Medah-mudahan Tuhanmu mengangkatmu ke tempat yang terpuji"; At-Tirmidzi 5/303, no. 3137.

[867] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 2/373, dan telah di-*shahih*-kan oleh Al Hakim 1/431, dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٦٤٨-م١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى قَبْرٍ، فَقَالَ: ائْتُونِي بِجَرِيدَتَيْنِ. فَجَعَلَ إِحْدَاهُمَا عِنْدَ رَأْسِهِ وَالْأُخْرَى عِنْدَ رِجْلَيْهِ فَقِيلَ يَا نَبِيَّ اللهِ أَيَنْفَعُهُ ذَلِكَ؟ قَالَ: لَنْ يَزَالَ أَنْ يُخَفَّفَ عَنْهُ بَعْضُ عَذَابِ الْقَبْرِ مَا كَانَ فِيهِمَا نُدُوٌّ.

9648. *mim*[1]. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Yazid yakni Ibnu Kaisam dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah pernah lewat di atas kuburan, lalu bersabda, *"Berikanlah kepadaku dua daun kurma, lalu jadikanlah salah satu dari keduanya disisi kepadanya dan yang lainnya di sisi kedua kakinya."* Lalu dikatakan —kepada beliau—, "Wahai Nabi Allah, apakah hal itu bermanfaat baginya." Beliau bersabda, *"Ia akan selalu meringankan adzab kubur selama keduanya masih kering."*

٩٦٤٨-م٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ عَنْ يَزِيدَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِعَمِّهِ قُلْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللهُ أَشْهَدْ لَكَ بِهَا عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: لَوْلَا أَنْ تُعَيِّرَنِي قُرَيْشٌ لَأَقْرَرْتُ عَيْنَكَ بِهَا قَالَ: فَأَنْزَلَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ {إِنَّكَ لَا تَهْدِي مَنْ أَحْبَبْتَ وَلَكِنَّ اللهَ يَهْدِي مَنْ يَشَاءُ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ}

9648. *mim*[2]. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami dari Yazid dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda kepada pamannya, *"Katakanlah, 'Tiada Tuhan selain Allah, maka dengannya aku akan memberikan persaksian untukmu pada hari kiamat'."* beliau bersabda, *"Kalalu bukan karena perhalangan kaum Quraisy terhadapku, niscaya kamu akan selamat dari adzab kubur dan akhirat dengan hal tersebut."* Lalu Allah

menurunkan, "*Sesungguhnya kamu tidak akan dapat memberi petunjuk kepada orang yang kamu kasihi, tetapi Allah memberi petunjuk kepada orang yang dikehendaki-Nya, dan Allah lebih mengetahui orang-orang yang mau menerima petunjuk.*"

٩٦٤٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ الطَّنَافِسِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ كَيْسَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: زَارَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَبْرَ أُمِّهِ فَبَكَى وَبَكَى مَنْ حَوْلَهُ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَأْذَنْتُ رَبِّي فِي أَنْ أَسْتَغْفِرَ لَهَا فَلَمْ يُؤْذَنْ لِي وَاسْتَأْذَنْتُهُ فِي أَنْ أَزُورَ قَبْرَهَا فَأَذِنَ لِي فَزُورُوا الْقُبُورَ فَإِنَّهَا تُذَكِّرُ الْمَوْتَ.

9649. Muhammad bin Ubaid Ath-Thanafisi menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Kaisan menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah pernah berziarah ke makam ibunya, lalu beliau menangis, dan orang yang berada di sekitarnya pun ikut menangis, lalu beliau bersabda, '*Aku meminta izin kepada Tuhanku untuk memintakan ampun baginya, namun Dia tidak memberiku izin, lalu aku meminta izin kepada-Nya untuk menziarahi kuburnya, lalu Dia memberiku izin, maka ziarahilah kubur, karena ia mengingatkan kalian akan kematian*'."[868]

٩٦٥٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِهَا لَمَمٌ

---

[868] *Isnad*-nya *hasan*, karena ada Yazid bin Kaisan, dan hadits ini *shahih*, Muslim 2/671, no. 976 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Permohonan Izin Nabi Kepada Tuhannya Untuk Menziarahi Kuburan Ibnunya; Abu Daud 3234, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Ziarah Kubur; An-Nasa`i, 4/90, no. 2034 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Ziarah Kuburan Orang Musyrik. Hadits ini disabdakan pada awal hijrah.

فَقَالَتْ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَشْفِيَنِي قَالَ: إِنْ شِئْتِ دَعَوْتُ اللهَ أَنْ يَشْفِيَكِ وَإِنْ شِئْتِ فَاصْبِرِي وَلاَ حِسَابَ عَلَيْكِ، قَالَتْ: بَلْ أَصْبِرُ وَلاَ حِسَابَ عَلَيَّ.

9650. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang wanita datang kepada Nabi SAW dengan kondisi cenderung kegilaan, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah agar Dia menyembuhkanku" beliau bersabda, *"Jika aku mau, aku akan berdoa kepada Allah untuk kesembuhanmu, dan jika kamu mau, maka bersabarlah, maka tidak akan ada hisab atasmu"* ia berkata, "Namun bersabarlah, maka tidak akan ada hisab atasku."[869]

٩٦٥١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثِنْتَانِ هُمَا بِالنَّاسِ كُفْرٌ نِيَاحَةٌ عَلَى الْمَيِّتِ وَطَعْنٌ فِي النَّسَبِ.

9651. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Dua hal ada pada manusia sebagai suatu kekufuran; meratapi mayit dan mencela nasab."*[870]

٩٦٥٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ الأَعْمَشُ: لاَ أُرَاهُ إِلاَّ قَدْ رَفَعَهُ، قَالَ: وَيْلٌ لِلْعَرَبِ مِنْ أَمْرٍ قَدْ اقْتَرَبَ أَفْلَحَ مَنْ كَفَّ يَدَهُ. وَوَافَقَهُ أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ.

---

[869] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 8/150 pada pembahasan tentang orang sakit; Muslm 4/1994, no. 2576; Al Bukhari 8/1994, no. 2576, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Pahala Seorang Muslim Karena Sakit.

[870] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8891.

9652. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah —Al A'masy berkata: Aku tidak melihat kecuali merafa'kannya— ia berkata, "Celaka bagi orang Arab dari perkara yang telah dekat, ia hanya bisa beruntung dari apa yang dihasilkan oleh telapak tangannya." Abdullah berkata: Bapakku berkata, dan disepakati oleh Abu Muawiyah dari Abu Hurairah.[871]

٩٦٥٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا مَثَلُ هَؤُلاَءِ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسِ مَثَلُ نَهْرٍ جَارٍ عَلَى بَابِ أَحَدِكُمْ يَغْتَسِلُ مِنْهُ كُلَّ يَوْمٍ خَمْسَ مَرَّاتٍ فَمَاذَا يُبْقِينَ مِنْ دَرَنِهِ.

9653. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya perumpamaan shalat lima waktu adalah seperti sungai yang mengalir di depan pintu rumah salah seoarang dari kalian, ia mandi darinya setiap hari sebanyak lima kali, maka kotoran apa yang masih tersisa."*[872]

٩٦٥٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ صَفْوَانَ بْنِ أَبِي يَزِيدَ عَنْ حُصَيْنِ بْنِ اللَّجْلاَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْتَمِعُ الشُّحُّ وَالإِيمَانُ فِي جَوْفِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ وَلاَ يَجْتَمِعُ غُبَارٌ فِي سَبِيلِ اللهِ وَدُخَانُ جَهَنَّمَ فِي جَوْفِ رَجُلٍ مُسْلِمٍ.

---

[871] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9049.
[872] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9473.

9654. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr menceritakan kepada kami dari Shafwan bin Abu Yazid, dari Hushain bin Al-Lajlaj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kebakhilan dan keimanan tidak akan berkumpul dalam diri seorang muslim, dan tidak akan berkumpul debu di jalan Allah dengan asap neraka jahannam pada diri seorang muslim."*[873]

٩٦٥٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّا نَجِدُ فِي أَنْفُسِنَا مَا يَسُرُّنَا نَتَكَلَّمُ بِهِ وَإِنَّ لَنَا مَا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ؟ قَالَ: أَوَجَدْتُمْ ذَلِكَ قَالُوا: نَعَمْ قَالَ: ذَاكَ صَرِيحُ الإِيمَانِ.

9655. Muhammad bin Ubaid dan Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Mereka berkata, "Wahai Rasulullah, kami mendapati pada diri kami sesuatu yang membuat kami harus merahasiakan, selama matahari masih terbit" beliau bersabda, *"Kalian mendapatkan hal itu?"* mereka menjawab, "Ya" beliau bersabda, *"Itu adalah jelasnya keimanan."*[874]

---

[873] *Isnad*-nya *hasan*, karena ada Hushain bin Al-Lajlaj, ia juga dipanggil Al Qa'qa', juga karena ketidak tahuannya, menurut Ibnu Hajar dan Adz-Dzahabi, namun Abu Hatim tidak mengkategorikannya sebagai perawi yang tidak tahu tentang hadits, dan ia tidak mengomentarinya, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiqat; An-Nasa`i dari jalurnya dan demikian pula dengan Ibnu Abu Syaibah, Ibnu Hibban menamainya Al Qa'qa', demikian juga dengan Al Bukhari, hadits *shahih* dari jalur Al Hakim dan Ibnu Hibban. Lihat sunan An-Nasa`i 6/14, no. 3112 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Amal di Jalan Allah; Ibnu Abu Syaibah 5/334 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Jihad; Ibnu Hibban 380, no. 1597 dan 1599; Al Hakim 2/72, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[874] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim pada pembahasan tentang iman, 209 dan Abu Daud pada pembahasan tentang adab, 119.

٩٦٥٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي مَالِكِ بْنِ ثَعْلَبَةَ بْنِ أَبِي مَالِكٍ الْقُرَظِيِّ عَنْ عُمَرَ بْنِ الْحَكَمِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا تَعُدُّونَ الشَّهِيدَ؟ قَالُوا: الَّذِي يُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللهِ حَتَّى يُقْتَلَ قَالَ: إِنَّ الشَّهِيدَ فِي أُمَّتِي إِذًا لَقَلِيلٌ الْقَتِيلُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ وَالطَّعِينُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ وَالْغَرِيقُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ وَالْخَارُّ عَنْ دَابَّتِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ وَالْمَجْنُوبُ فِي سَبِيلِ اللهِ شَهِيدٌ قَالَ مُحَمَّدٌ الْمَجْنُوبُ صَاحِبُ الْجَنْبِ.

9656. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad, yakni Ibnu Ishaq, menceritakan kepada kami dari Abu Malik bin Tsa'labah bin Abu Malik Al Qurzhi, dari Umar bin Al Hakm bin Tsauban, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Berapa banyak syahid yang kalian hitung?*" mereka menjawab, "Yang berperang di jalan Allah hingga meninggal dunia." Beliau bersabda, "*Jika demikian, sesungguhnya yang mati syahid dari ummatku adalah sedikit; padahal yang meninggal dunia dijalan Allah adalah syahid, yang terkena penyakit tha'un di jalan Allah adalah syahid, yang tengelam di jalan Allah adalah syahid, yang terpelanting dari tunggangannya karena di jalan Allah adalah syahid dan yang gila di jalan allah adalah syahid.*" Muhammad berkata, "*Al majnuub* adalah orang yang sedang dalam keadaan junub."[875]

[875] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Malik adalah Malik bin Tsa'labah. Muslim 3/1521, no. 1915 pada pembahasan tentang kepemimpinan, dalam bab: Tentang Mati Syahid, Abu Daud 3/189, no. 3111 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Keutamaan Orang yang Meninggal Dunia Karena Tha'un; An-Nasa`i 4/14, no. 1846, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Larangan Menangisi Mayit; Ibnu Hibban, 389, no. 1616.

٩٦٥٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَكْثَرَ مَا يُدْخِلُ النَّاسَ النَّارَ الأَجْوَفَانِ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الأَجْوَفَانِ؟ قَالَ: الْفَرْجُ وَالْفَمُ، قَالَ: أَتَدْرُونَ أَكْثَرَ مَا يُدْخِلُ الْجَنَّةَ تَقْوَى اللهِ وَحُسْنُ الْخُلُقِ.

9657. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: "*Sesungguhnya yang paling banyak memasukkan manusia ke neraka adalah al ajwafaan.*" Mereka bertanya, "Wahai Rasulullah, apa itu *al ajwafaan*?" beliau bersabda, "*Farji dan mulut.*" Beliau bersabda, "*Apakah kalian tahu apa yang paling banyak memasukkan manusia ke dalam surga?" Takwa kepada Allah dan pekerti yang baik.*"[876]

٩٦٥٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُومَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلاَةِ وَبِهِ أَذًى، يَعْنِي: الْبَوْلَ وَالْغَائِطَ.

9658. Muhammad bin Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud menceritakan kepada kami dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Salah seorang dari kalian tidak sah shalatnya jika pada dirinya terdapat kotoran.*" Yakni kencing dan kotoran.[877]

---

[876] *Isnad*-nya *hasan*, Daud adalah Ibnu Yazid bin Abdurrahman Al Audi, telah disebutkan pada 2/392.

[877] *Isnad*-nya *hasan*, Ibnu Majah, 1/202 pada pembahasan tentang bersuci. Dikatakan dalam Az-Zawa'id, bahwa *isnad*-nya *hasan* dan Ibnu Abu Syaibah 2/422.

٩٦٥٩. حَدَّثَنَا تَلِيدُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْجَحَّافِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَظَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلَى عَلِيٍّ وَالْحَسَنِ وَالْحُسَيْنِ وَفَاطِمَةَ، فَقَالَ: أَنَا حَرْبٌ لِمَنْ حَارَبَكُمْ وَسِلْمٌ لِمَنْ سَالَمَكُمْ.

9659. Talid bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Hajjaf menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW pernah melihat ke arah Ali, Hasan, Husain dan fathimah, lalu bersabda, *"Sesungguhnya aku akan memerangi orang yang memerangi kalian, dan akan menyelamatkan orang yang menyelamatkan kalian."*[878]

٩٦٦٠. حَدَّثَنَا ابْنُ إِدْرِيسَ قَالَ: سَمِعْتُ سُهَيْلَ بْنَ أَبِي صَالِحٍ يَذْكُرُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا صَلَّيْتُمْ بَعْدَ الْجُمُعَةِ فَصَلُّوا أَرْبَعًا فَإِنْ عَجِلَ بِكَ شَيْءٌ فَصَلِّ رَكْعَتَيْنِ وَرَكْعَتَيْنِ إِذَا رَجَعْتَ. قَالَ ابْنُ إِدْرِيسَ: وَلاَ أَدْرِي هَذَا مِنْ حَدِيثِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمْ لاَ.

9660. Ibnu Idris menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Suhail bin Abu Shalih menyebutkan dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian melaksanakan shalat setelah jumat, maka shalatlah sebanyak empat rakaat, jika ada sesuatu yang membuat kalain tergesa-gesa, maka shalatlah dua rakaat, dan dua rakaat lainnya di kerjakan saat kembali*

---

[878] *Isnad*-nya *dhaif,* karena ada Tulaid bin Sulaiman, ia adalah orang Rafidhah yang dhahif, Abu Al Jahaf Daud bin Abu Auf adalah jujur, ia adalah orang Syi'ah, *matan* hadits ini diriwayatkan oleh At-Tirmidzi 5/699, no. 3870 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Keutamaan Fathimah, ia berkata, *"Gharib"*; Al Hakim berkata 2/96, "Ia adalah *hasan* dari jalur Al Qathi'i dari Ahmad, dalam hal ini Adz-Dzahabi tidak mengomentarinya, demikian juga dengan hadits At-Tirmidzi; Ibnu Hibban 2244; Ibnu Abu Syaibah 2/96; dan Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 3/31 dan 5/207.

ke rumah." Ibnu Idris mengatakan: Dan aku tidak tahu, apakah ini termasuk hadits Rasulullah atau tidak."[879]

٩٦٦١. حَدَّثَنَا مَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَفْضَلُ الإِيمَانِ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ إِيمَانٌ لاَ شَكَّ فِيهِ وَغَزْوٌ لاَ غُلُولَ فِيهِ وَحَجٌّ مَبْرُورٌ. قَالَ: فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: حَجٌّ مَبْرُورٌ يُكَفِّرُ خَطَايَا تِلْكَ السَّنَةِ، قَالَ مَرْوَانُ: لاَ شَكَّ فِيهِ عَنِ الْحَجَّاجِ الصَّوَّافِ أَوْ عَنْ هِشَامٍ.

9661. Marwan Al Fazari menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam Ad-Dastuwa`i memberitahukan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Ja'far, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Keimanan yang paling utama di sisi Allah Azza wa Jalla adalah keimanan yang tidak ada keraguan di dalamnya, dan peperangan yang tidak ada penipuan di dalamnya dan haji yang mabrur."* Ia berkata: Abu Hurairah bersabda, "Haji mabrur menghapuskan kesalahan satu tahun itu." Marwan berkata, "Tidak diragukan bahwa hal itu dari Al Hajjaj atau dari Hisyam."[880]

٩٦٦٢. حَدَّثَنَا مَرْوَانُ الْفَزَارِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا صَبِيحٌ أَبُو الْمَلِيحِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لاَ يَسْأَلْهُ يَغْضَبْ عَلَيْهِ.

---

[879] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Idris adalah Asy-Safi'i; Abu Daud pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Shalat Setelah Jumat, dari Abu Hurairah, 1/295, no. 1131.

[880] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Ja'far dari Abu Hurairah, ia adalah *tsiqah,* Marwan Al Fazaria dalah Ibnu Muawiyah, ia *tsiqah* dan hafizh, demikian juga dengan yang lainnya, hafizh. An-Nasa`i 8/64, no. 4986 pada pembahasan tentang sumpah, dalam bab: Keiman yang Paling Utama; Ibnu Hibban 10/458, no. 4597; Ath-Thayalisi 329, no. 3515.

9662. Marwan Al Fazari menceritakan kepada kami, ia berkata: Shubaih Abu Al Malih memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Shalih menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang tidak meminta kepada-Nya, Dia akan murka kepadanya."*[881]

٩٦٦٣. حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ وَهُوَ ابْنُ أُخْتِ سُفْيَانَ الثَّوْرِيِّ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُنْزَعُ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

9663. Amar bin Muhammad, dan ia adalah anak saudara perempuan Sufyan Ats-Tsauri, menceritakan kepada kami dari Manshur, dari Abu Utsman, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Rahmat tidak akan di cabut kecuali bagi seorang yang lacut."*[882]

٩٦٦٤. حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عَطَاءٍ يَعْنِي ابْنَ السَّائِبِ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الْكِبْرِيَاءُ رِدَائِي وَالْعَظَمَةُ إِزَارِي فَمَنْ نَازَعَنِي شَيْئًا مِنْهُمَا أَلْقَيْتُهُ فِي جَهَنَّمَ.

9664. Amar bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Atha, yakni Ibnu As-Sa`ib, dari Al Aghar Abu Muslim, dari Abu

---

[881] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Al Milh Shubaih Al Faris adalah *tsiqah;* At-Tirmidzi 5/456, no. 3373 pada pembahasan tentang doa, dalam bab ke 2, ia tidak mengomentarinya.

[882] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan dari Abu Hurairah; At-Tirmidzi 4/323, no. 1923 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Rahmat Kaum Muslimin, dan ia telah meng-*hasan*-kannya; Abu Daud, 4942 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Rahmat, keduanya dari jalur Syu'bah dari manshur; Al Bukhari dalam Al Adab Al Mufrad, 374; Ibnu Abu Syaibah 8/229.

Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *Allah Ta'ala berfirman, "Kesombongan adalah surbanku, keagungan adalah sarungku, barang siapa yang menarik sedikit saja dari keduanya, maka akan aku lemparkan ia ke dalam neraka jahannam."*[883]

٩٦٦٥. حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنِ الصَّلْتِ بْنِ قُوَيْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ خَلِيلِي أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى لاَ تَنْطَحَ ذَاتُ قَرْنٍ جَمَّاءَ.

9665. Amar bin Muhammad menceritakan kepada kami dari Shamit, dari Ash-Shult bin Quwaid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar kekasihku Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Hari Kiamat tidak akan terjadi hingga hewan yang mestinya menyeruduk dengan tanduknya tidak lagi bertanduk."*[884]

٩٦٦٦. حَدَّثَنَا عَبْدَةُ بْنُ سُلَيْمَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُوتِيتُ جَوَامِعَ الْكَلِمِ وَجُعِلَتْ لِي الأَرْضُ مَسْجِدًا وَطَهُورًا.

9666. Ubadah bin Sulaiman menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku*

---

[883] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim dengan redaksi yang serupa dengannya, pada pembahasan tentang kebaikan, 4/2023, no. 2620 dan Ibnu Abu Syaibah 9/89, no. 6630.

[884] *Isnad*-nya *shahih,* Ash-Shul bin Quwaid atau Qudair atau Furaid dan Abu Ahmar adalah *tsiqah,* An-Nasa'i berkata, bahwa ia adalah *majhul,* hadits ini disebutkan oleh Al Bukhari pada pembahasan tentang tarjamah Ibnu Shult, dalam kitab, At-Tarikh *Al Kabir* 4/300.

dianugerahi kalam yang mencakup, dan bumi dijadikan sebagai masjid dan alat bersuci untukku."[885]

٩٦٦٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ عَنِ ابْنِ الْمُطَوِّسِ عَنِ الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ رُخْصَةٍ لَمْ يَجْزِهِ صِيَامُ الدَّهْرِ.

9667. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Hubaib, dari Ibnu Al Muthawwis, dari Al Muthawwis, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang berbuka sehari dalam bulan Ramadhan tanpa ada udzur, maka tidak akan dapat menggantikannya puasa selama setahun."*[886]

٩٦٦٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو الْعُمَيْسِ عُتْبَةُ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ النِّصْفُ مِنْ شَعْبَانَ فَأَمْسِكُوا عَنِ الصَّوْمِ حَتَّى يَكُونَ رَمَضَانُ.

9668. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Al Umais Utbah menceritakan kepada kami dari Al Ala` bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika telah memasuki pertengan bulan Sya'ban, maka tahanlah untuk tidak berpuasa hingga datang bulan Ramadhan."*[887]

---

[885] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 1/372, no. 523, pada pembahasan tentang masjid pertama, dan Ibnu Abu Syaibah 11/480, no. 1174.

[886] *Isnad*-nya *hasan*, karena ada Yazid bin Al Mathus, ada yang mengatakan, ia adalah Abdullah, dan bapaknya, adapun Hubaib adalah Ibnu Abu Tsabit, ia *tsiqah*, telah disebutkan pada 2/386.

[887] *Isnad*-nya *hasan*, Abu Umais adalah Atabah bin Abdullah bin Mas'ud; Menurut Al Bukhari, hadits ini muallaq, 4/160, *Fath*, Abu Daud 2/314, no. 2396; Ad-Darimi 2/18 no. 1714.

٩٦٦٩: حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عِيسَى بْنُ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْهِرُّ سَبُعٌ.

9669. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Isa bin Al Musayab menceritakan kepada kami dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kucing adalah binatang yang berkeliling di sekitar kita."*[888]

٩٦٧٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُونَ حَتَّى تَحَابُّوا ثُمَّ قَالَ: هَلْ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ.

9670. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwaku yang berada dalam genggaman tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga beriman, dan tidaklah kalian dianggap beriman hingga saling mencintai."* Kemudian beliau bersabda, *"Apakah kalian mau aku tunjukkan sesuatu yang jika kalian lakukan niscaya kalian akan saling mencintai, tebarkanlah salam di antara kalian."*[889]

---

[888] *Isnad*-nya *dhaif,* karena ada Isa bin Al Musayyib, ia telah didhaifkan oleh Ibnu Ma'in, An-Nasa`i dan Ad-Daruquthni, adapun ibnu Hibban menyebutkannya dalam Al Majruhiin wa *Ats-tsiqat,* walapun sebenarnya kedhaifannya tidaklah telalu sangat. Ats-Tsiqat 7/232; Al Majruhin 2/119; At-Tarikh li Ibni Ma'in 3/464; Dhu'afa' An-Nasa'i 424; Abu Zur'ah Ibnu Amr bin Jarir, namanya adalah julukannya. Ada yang mengatakan bahwa namanya adalah, Harm, ia adalah *tsiqah;* Ad-Daruquthni 1/63.

[889] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/391.

٩٦٧١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَيَاءُ شُعْبَةٌ مِنْ الإِيمَانِ.

9671. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Malu adalah bagian dari keimanan."*[890]

٩٦٧٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَؤُمُّنَا فَيَجْهَرُ وَيُخَافِتُ فَجَهَرْنَا فِيمَا جَهَرَ وَخَافَتْنَا فِيمَا خَافَتَ وَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: لاَ صَلاَةَ إِلاَّ بِقِرَاءَةٍ.

9672. Waki'/menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami dari Atha, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah pernah mengimami kami dengan suara keras dan dengan suara lirih, beliau mengeraskan suara pada sesuatu yang perlu untuk dikeraskan, dan melirihkan pada sesuatu yang perlu dilirihkan, dan aku pernah mendengar beliau bersabda, *"Tidak ada shalat kecuali dengan qira'ah."*[891]

٩٦٧٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ خَالِهِ الْحَارِثِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَجَدَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَالْمُسْلِمُونَ فِي النَّجْمِ إِلاَّ رَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ أَرَادَا بِذَلِكَ الشُّهْرَةَ.

---

[890] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/63, no. 36 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Cabang Keimanan; Abu Daud 4/252, no. 4795; An-Nasa`i 8/110, no. 5006; Ibnu Majah 1/22. no. 57.

[891] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9496.

9673. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari pamannya dari garis ibu, Al Harits bin Abdurrahman, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW dan kaum muslimin bersujud pada *an-najm*, kecuali dua orang dari suku Qurays, keduanya hanya menghendaki kemasyhuran.[892]

٩٦٧٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَعْلَى وَمُحَمَّدٌ ابْنَا عُبَيْدٍ قَالُوا أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَرَأَ ابْنُ آدَمَ السَّجْدَةَ اعْتَزَلَ الشَّيْطَانُ يَبْكِي يَقُولُ: يَا وَيْلَهُ أُمِرَ بِالسُّجُودِ فَسَجَدَ فَلَهُ الْجَنَّةُ وَأُمِرْتُ بِالسُّجُودِ فَعَصَيْتُ فَلِي النَّارُ.

9674. Waki', Ya'la dan Muhammad menceritakan kepada kami, Ubaid memberitahukan kepada kami, mereka berkata: Al A'masy memberitahukan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika anak Adam membaca as-sajdah, maka syetan turun dan menangis, ia berkata, 'Duhai celaka, ia diperintahkan sujud, lalu bersujud, maka baginya surga, dan aku diperintahkan sujud, namun justru bersikap durhaka, maka bagiku neraka'."*[893]

٩٦٧٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشْرُ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلَى مَا شَاءَ اللهُ قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلاَّ

---

[892] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 8/624, no. 4863 dari Ibnu Mas'ud.

[893] *Isnad*-nya *shahih*, tiga imam meriwayatkan dari satu imam, Adapun nama Ubaid, yang benar adalah Ubaidah, sebagaimana dalam ha', Ubaidah bin Humaid yang jujur. Muslim 1/87, no. 81 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Penamaan Kufur Pada Orang yang Meninggalkan Shalat; Ibnu Majah 1/334, no. 1052 dan Ibnu Khuzaimah, 1/276, no. 549.

الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ عِنْدَ فِطْرِهِ وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ الصَّوْمُ جُنَّةٌ الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

9675. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Setiap satu kebaikan amal anak Adam dilipatgandakan menjadi sepuluh hingga tujuh ratus lipat ganda hingga hitungan yang sesuai dengan kehendak Allah, kecuali puasa, sesuangguhnya ia adalah untukku dan aku yang akan memberinya ganjaran, ia meninggalkan makanannya, syahwatnya karena Aku, bagi orang yang berpuasa mendapatkan dua kebahagiaan; ketika berbuka dan ketika bertemu dengan Tuhannya, dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi dari pada aroma misk, puasa adalah pelindung, puasa adalah pelindung."*[894]

٩٦٧٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي رَزِينٍ وَأَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَالأَعْمَشُ يَرْفَعُهُ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِي فِي النَّعْلِ الْوَاحِدَةِ

9676. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Razin dan Abu Shalih, dari Abu Hurairah -Al A'masy berkata- ia me-*rafa'*-kannya, *"Jika tali sendal salah seorang dari kalian putus, maka janganlah ia berjalan dengan satu sendal yang lainnya."*[895]

---

[894] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9087.
[895] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9451.

٩٦٧٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا النَّهَّاسُ بْنُ قَهْمٍ الصُّبَحِيُّ عَنْ شَدَّادٍ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَافَظَ عَلَى شُفْعَةِ الضُّحَى غُفِرَتْ لَهُ ذُنُوبُهُ وَإِنْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

9677. Waki' menceritakan kepada kami, An-Nuhas bin Fahm Ash-Shubhi menceritakan kepada kami dari Syadad Abu Amar, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Baragsiapa yang menjaga dua rakaat shalat Dhuha, akan mendapatkan ampunan dari dosanya walaupun sebanyak buih lautan."*[896]

٩٦٧٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا خَلِيلُ بْنُ مُرَّةَ عَنْ مُعَاوِيَةَ بْنِ قُرَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يُوتِرْ فَلَيْسَ مِنَّا.

9678. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Khalil bin Murrah menceritakan kepada kami dari Muawiyah bin Qurrah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang tidak melaksanakan shalat witir, maka bukan dari golongan kami."*[897]

٩٦٧٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْغِنَى عَنْ كَثْرَةِ الْعَرَضِ إِنَّمَا الْغِنَى غِنَى النَّفْسِ.

---

[896] *Isnad*-nya *dhaif,* karena ada Nuhas; At-Tirmidzi 2/341, no. 476, namun ia mengisyaratkan kegharibannya; Ibnu Majah, 1/440, no. 1382; hadits *shahih* diriwayatkan oleh Al Bukhari, 12 pada pembahasan tentang adzan 41; Muslim pada pembahasan tentang musafir78 dan 80.

[897] *Isnad*-nya *shahih,* Al Khalil bin Murrah masih dipertentangkan, namun Abu Zur'ah mengatakan bahwa ia adalah syaikh yang shalih, demikian pula perkataan Al Haitsami 2/240, dan ia juga menyebutkan pertentangan di dalamnya; Ibnu Abu Syaibah 2/297 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Orang yang Berpendapat Bahwa Witir adalah Wajib.

9679. Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bukanlah kekayaan itu karena kaya harta, namun kekayaan itu adalah kaya jiwa."*[898]

٩٦٨٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَلِيحٍ الْمَدَنِيُّ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَدْعُ اللهَ غَضِبَ اللهُ عَلَيْهِ.

9680. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Malih Al Madani menceritakan kepada kami, ia mendengarnya dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang tidak mau berdoa kepada Allah, Dia akan murka kepadanya."*[899]

٩٦٨١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ عَلَى جَمْعِ الْمَالِ وَطُولِ الْحَيَاةِ.

9681. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hati seorang yang sudah tua akan selalu muda karena cinta dua hal: mengumpulkan harta dan umur panjang."*[900]

---

[898] *Isnad*-nya *shahih,* ja'far bin Burqan memiliki sisi yang belum jelas, namun ini bukan datang dari ketidakjelasannya, karena ia dinilai *tsiqah* juga. Lihat 9039.

[899] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Malih adalah Shubaih, ia adalah *tsiqah.* Ibnu Majah 8/1258, no. 3837; Ibnu Abu Syaibah 10/200, no. 9218.

[900] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8926.

٩٦٨٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْفَضْلِ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا وَقَعَ الذُّبَابُ فِي طَعَامِ أَحَدِكُمْ أَوْ شَرَابِهِ فَلْيَغْمِسْهُ إِذَا أَخْرَجَهُ فَإِنَّ فِي أَحَدِ جَنَاحَيْهِ دَاءً وَفِي الْآخَرِ شِفَاءً وَإِنَّهُ يُقَدِّمُ الدَّاءَ.

9682. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibrahim bin Al Fadhl, dari Said bin Abu Said, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika lalat jatuh di dalam makanan salah seorang dari kalian atau minumannya, maka tenggelamkanlah ia, jika ia mengeluarkannya, maka pada salah satu sayapnya terdapat penyakit dan yang lainnya adalah kesembuhan, dan ia mendahulukan penyakit."*[901]

٩٦٨٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا النَّهَّاسُ عَنْ شَيْخٍ بِمَكَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: فِرَّ مِنَ الْمَجْذُومِ فِرَارَكَ مِنَ الْأَسَدِ.

9683. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: An-Nuhhas menceritakan kepada kami dari seorang syaikh di Makkah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Berlarilah kalian dari penyakit yang dapat meruntuhkan persendian badan kalian sebagai mana kalian berlari dari singa."*[902]

٩٦٨٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ بَعْجَةَ بْنِ عَبْدِ اللهِ الْجُهَنِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى

[901] *Isnad*-nya *shahih,* 9141.

[902] *Isnad*-nya *dhaif,* karena di dalamnya terdapat An-Nuhas, dan ia adalah seseorang yang tidak dikenal namanya. Adapu hadits *shahih* diriwayatkan oleh Al Bukhari 7/164 pada pembahasan tentang pengobatan, dalam bab: Penyakit Kusta.

النَّاسِ زَمَانٌ يَكُونُ أَفْضَلُ النَّاسِ فِيهِ بِمَنْزِلَةِ رَجُلٍ أَخَذَ بِعِنَانِ فَرَسِهِ فِي سَبِيلِ اللهِ كُلَّمَا سَمِعَ بِهَيْعَةٍ اسْتَوَى عَلَى مَتْنِهِ ثُمَّ طَلَبَ الْمَوْتَ مَظَانَّهُ وَرَجُلٌ فِي شِعْبٍ مِنْ هَذِهِ الشِّعَابِ يُقِيمُ الصَّلَاةَ وَيُؤْتِي الزَّكَاةَ وَيَدَعُ النَّاسَ إِلَّا مِنْ خَيْرٍ.

9684. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Ba'jah bin Abdullah Al Juhani, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Akan datang suatu masa pada manusia, di mana orang yang paling utama adalah seseorang yang menarik tali kekang kudanya dan pergi di jalan Allah, setiap kali ia mendengar suara akan datangnya musuh, ia merapatkan barisan, kemudian ia meminta kematian dalam kondisi syahid, dan seorang lelaki yang berada di jalan tebing gunung, ia mendirikan shalat, menunaikan zakat dan meninggalkan manusia kecuali dari kebaikan."*[903]

٩٦٨٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ سَفَرًا فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي قَالَ: أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللهِ وَالتَّكْبِيرِ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ فَلَمَّا مَضَى قَالَ: اللَّهُمَّ ازْوِ لَهُ الْأَرْضَ وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ.

9685. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Said Al Maqburi, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Seorang lelaki datang kepada Nabi SAW, ia hendak melakukan perjalanan, lalu ia berkata, 'Wahai rasulullah, berilah aku wasiat' beliau bersabda, '*Aku berwasiat kepadamu agar selalu bertakwa kepada Allah dan bertakbir atas setiap kemuliaan*' ketika

[903] *Isnad*-nya *shahih*, Muslim 3/1503, no. 1889, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Keutamaan Jihad; Ibnu Majah 2/1316, no. 3977 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Menyendiri.

berlalu beliau bersabda, *'Ya Allah lipatlah bumi untukknya dan mudahkanlah perjalannya'*."[904]

٩٦٨٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدَانُ الْجُهَنِيُّ عَنْ سَعْدٍ أَبِي مُجَاهِدٍ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِي مُدِلَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِمَامُ الْعَادِلُ لاَ تُرَدُّ دَعْوَتُهُ.

9686. Waki' menceritakan kepada kami/ia berkata: Sa'dan Al Juhani menceritakan kepada kami dari Sa'd Abu Mujahid Ath-Tha`i, dari Abu Mudillah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang imam yang adil tidak akan ditolak doanya."*[905]

٩٦٨٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَأَبُو نُعَيْمٍ وَهُوَ الْفَضْلُ بْنُ دُكَيْنٍ قَالاَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا لَقِيتُمْ الْيَهُودَ فِي الطَّرِيقِ فَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى أَضْيَقِهَا وَلاَ تَبْـدَءُوهُمْ بِالسَّلاَمِ. قَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: الْمُشْرِكِينَ بِالطَّرِيقِ.

9687. Waki' dan Abu Nu'aim, dan ia adalah Al Fadhl bin Dukain, menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian berpapasan dengan orang Yahudi, maka pepetlah ia di tempat yang*

---

[904] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah 2/926, no. 2771 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Menjaga Daerah; Ibnu Abu Syaibah 10/359, no. 9657; Al Hakim 1/445, telah di-*shahih*-kan dan disepakatioleh Adz-Dzahabi, dan pada 2/98 juga telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[905] *Isnad*-nya *hasan,* Sa'dan bin Bisyr Al Juhani adalah jujur, dan Sa'd Abu Mujahid Ath-Tha`I tidak bermasalah dan Abu Madlah adalah *maula* Aisyah, ia maqbul. At-Tirmidzi 5/578, no. 3598, ia telah meng-*hasan*-kannya; Ibnu Majah 1/557, no. 1752, keduanya pada pembahasan tentang puasa.

sempit, dan janganlan kalian memulai dengan salam." Abu Nu'aim berkata, "Orang-orang musyrik di jalan."[906]

٩٦٨٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَـــنْ عُبَيْدٍ مَوْلَى أَبِي رُهْمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُّمَا امْرَأَةٍ تَطَيَّبَتْ ثُمَّ خَرَجَتْ إِلَى الْمَسْجِدِ لِيُوجَدَ رِيحُهَا لَمْ يُقْبَلْ مِنْهَا صَـــلاَةٌ حَتَّى تَغْتَسِلَ اغْتِسَالَهَا مِنَ الْجَنَابَةِ.

9688. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Ubaidillah, dari Ubaidillah *maula* Abu Ruhm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita mana saja yang memakai wewangian, lalu ia keluar ke masjid, kemudian wewangiannya tercium, maka tidak akan diterima shalatnya hingga ia mandi seperti mandi dari junub."*[907]

٩٦٨٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْـــرَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَـــا هُرَيْـــرَةَ — الْمَعْنَى— أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ أَخَذَ تَمْرَةً مِـــنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَلاَكَهَا فِي فِيهِ، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كِخْ كِخْ فَإِنَّا لاَ تَحِلُّ لَنَا الصَّدَقَةُ.

9689. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, *ha`*, dan Abdurrahman dari Syu'bah, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar dari Abu Hurairah —secara makna— bahwa Nabi SAW

---

[906] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim dengan redaksi yang serupa dengannya, 4/1707, no. 2167; Al Bukhari dalam *Adab Al Mufrad,* no. 1106.

[907] *Isnad*-nya *dhaif,* namun haditsnya adalah *shahih,* lihat *takhrij*-nya, no. 9899.

pernah melihat Al Hasan bin Ali mengambil tamar sedekah, lalu beliau mengambilnya di dalam mulutnya, kemudian beliau bersabda, "*Kik kik, sesungguhnya sedekah tidaklah halal bagi kami.*"[908]

٩٦٩٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُلْ أَحَدُكُمْ لِعَبْدِهِ عَبْدِي وَلَكِنْ لِيَقُلْ فَتَايَ وَلاَ يَقُلْ الْعَبْدُ لِسَيِّدِهِ رَبِّي وَلَكِنْ لِيَقُلْ سَيِّدِي.

9690. Waki' menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengucapkan untuk budaknya, 'Hambaku' namun hendaklah ia mengucapkan, 'fataya' dan janganlah seorang hamba mengucapkan untuk tuanya, 'Rabbi' namun hendaklah ia mengucapkan 'Sayyidi'."*[909]

٩٦٩١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَلَيْسَ لَهُ شَيْءٌ.

9691. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Shalih *maula* At-Tau`amah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang menshalatkan jenazah di masjid, maka ia tidak mendapatkan apa-apa."*[910]

---

[908] *Isnad*-nya *shahih,* pada dua jalur 9239.
[909] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9438.
[910] *Isnad*-nya *hasan,* karena di dalamnya terdapat Shalih *maula* At-Tau'amah; Abu Daud 3/364, no. 3191; Ibnu Majah 1/486, no. 1517; Ibnu Abu Syaibah 3/364. pada pembahasan ini terdapat perbedaan di kalangan sahabat, sebagaimana Aisyah mengingkari Abu Hurairah dalam hal ini; Demi Allah, Rasulullah SAW tidak menshalati Ibnu Baidha' kecuali di dalam masjid.

٩٦٩٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عُرْوَةَ عَنْ وَهْبِ بْنِ كَيْسَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَطَاءٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي جَنَازَةٍ فَرَأَى عُمَرُ امْرَأَةً فَصَاحَ بِهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دَعْهَا يَا عُمَرُ فَإِنَّ الْعَيْنَ دَامِعَةٌ وَالنَّفْسَ مُصَابَةٌ وَالْعَهْدَ حَدِيثٌ.

9692. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam bin Urwah menceritakan kepada kami dari Wahb bin Kisan, dari Muhammad bin Amr bin Atha, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW pernah berada di rumah jenazah, lalu umar membentak seorang wanita yang sedang menangisinya, beliau lalu bersabda, *"Biarkanlah ia wahai Umar, karena mata pasti mengeluarkan air* mata, dan jiwa sedang dirundung musibah sementara janji pasti terjadi."[911]

٩٦٩٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَجْلِسَ أَحَدُكُمْ عَلَى جَمْرَةٍ حَتَّى تَحْتَرِقَ ثِيَابُهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَجْلِسَ عَلَى قَبْرٍ.

9693. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seseorang duduk di atas bara api hingga bajunya terbakar itu lebih baik baginya dari pada duduk di atas kuburan."*[912]

---

[911] *Isnad*-nya *shahih.* Ibnu Majah 1/506, no. 1587 dan Ibnu Abu Syaibah 3/285.

[912] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 2/667, no. 971; Abu Daud 3/217, no. 3228; An-Nasa`i 4/95, no. 2044; Ibnu Majah 1/499 no. 1566, semuanya pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Larangan Duduk Di Atas Kuburan.

٩٦٩٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ مَخْلَدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَلْعُونٌ مَنْ أَتَى امْرَأَتَهُ فِي دُبُرِهَا.

9694. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Al Harits bin Mukhalid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Terlaknat sesorang yang mendatangi istrinya dari duburnya."*[913]

٩٦٩٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصُمْ الْمَرْأَةُ يَوْمًا وَاحِدًا وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلاَّ بِإِذْنِهِ. قَالَ وَكِيعٌ: إِلاَّ رَمَضَانَ.

9695. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Musa bin Abu Utsman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh berpuasa walau satu hari sedangkan suaminya menyaksikannya, kecuali atas izinnya"* Waki' berkata, "Kecuali puasa Ramadhan."[914]

---

[913] *Isnad*-nya *hasan,* Ibnu Hajar berkomentar tentang Al Harits bin Makhlad, bahwa ia adalah *majhul,* dan Ibnu Hibban menyebutkannya dalam Ats-Tsiqah, pada ulama tidak berkomentar atasnya; dan Abu Daud 2/249, no. 2162.

[914] *Isnad*-nya *hasan,* Musa bin Abu Utsman At-Tabban adalah maqbul, juga demikian dengan bapaknya; Al Bukhari 7/39 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Puasa Istri Atas Izin Suaminya; Muslim 2/711, no. 1025 pada pembahasan tentang zakat; At-Tirmidzi 3/142, no. 782; Ibnu Majah 1/560, no. 1761

٩٦٩٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ الزَّعَافِرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ {عَسَى أَنْ يَبْعَثَكَ رَبُّكَ مَقَامًا مَحْمُودًا} قَـالَ: الشَّفَاعَةُ

9696. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud Az-Zu'afiri menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "*Mudah-mudahan Tuhan-mu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji*", beliau bersabda, "*Syafaat.*"[915]

٩٦٩٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْـمَاعِيلَ عَـنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادِ بْنِ جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ إِلَى النَّبِـيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُخَاصِمُونَهُ فِي الْقَدَرِ فَنَزَلَتْ {يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَى وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ}

9697. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ziyad bin Ismail, dari Muhammad bin Ibad bin Ja'far, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kaum musyrik Qurays pernah datang kepada Nabi SAW, lalau mereka memperdebatkan masalah qadar, kemudian turunlah, '*(Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka), "Rasakanlah sentuhan api neraka!" Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran*'."[916]

---

[915] *Isnad*-nya *dhaif*, karena di dalamnya terdapat Daud Az-Za'afiri, hadits ini *shahih*, redaksi asalnya adalah diriwayatkan oleh Al Bukhari pada pembahasan tentang tafsir 8/399, no. 4719, *Fath*, Abu Hanifah 1/148.

[916] *Isnad*-nya *hasan*, tentang hafalan Ziyad bin Ismail terdapat banyak perbincangan; Muslim pada pembahasan tentang qadar 4/2045, no. 2656 dalam bab: Semua ada qadarnya, dari jalur Waki'.

٩٦٩٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ عَلَى الْمِنْبَرِ: أَشْعَرُ كَلِمَةٍ قَالَتْهَا الْعَرَبُ قَوْلُ لَبِيدِ بْنِ رَبِيعَةَ: أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ.

9698. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik menceritakan kepada kami dari Abdul Mulk bin Umair, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku pernah mendengar Nabi SAW bersabda di atas minbar, *'Syair terbaik yang diucapkan oleh orang arab adalah perkataan Lubaid bin Rabi'ah; Sungguh, segala sesuatu selain Allah adalah batil'*."[917]

٩٦٩٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شَرِيكٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصْحَبُ الْمَلاَئِكَةُ رُفْقَةً فِيهَا كَلْبٌ وَلاَ جَرَسٌ.

9699. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik menceritakan kepadaku dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Para malaikat tidak akan mendampingi rombongan perjalanan yang di dalamnya terdapat anjing dan lonceng."*[918]

٩٧٠٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُثْمَانُ بْنُ وَاقِدٍ يَعْنِي الْعُمَرِيَّ عَنْ كِدَامِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ أَبِي كِبَاشٍ قَالَ: جَلَبْتُ غَنَمًا جُذْعَانًا إِلَى الْمَدِينَةِ فَكَسَدَتْ عَلَيَّ فَلَقِيتُ أَبَا هُرَيْرَةَ فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى

---

[917] *Isnad*-nya *hasan*, karena ada Syuraik, telah disebutkan pada no. 9060.
[918] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8976.

اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نِعْمَ أَوْ نِعْمَتِ الْأُضْحِيَّةُ الْجَذَعُ مِنَ الضَّأْنِ فَانْتَهَبَهَا النَّاسُ.

9700. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Utsman bin Waqid, yakni Al Umari, menceritakan kepadaku dari Kidam bin Abdurrahman As-Sulami, dari Abu Kibasy, ia berkata: Aku pernah menawarkan kambing yang berumur tujuh bulan ke Madinah, lalu orang-orang tidak lagi berminat terhadapku, kemudian aku bertemu dengan Abu Hurairah, lalu aku bertanya, lalu ia menjawab, "Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Alangkah nikmatnya hewan kurban yang berumur enam bulan'*." Lalu orang-orang bergairah dalam membelinya.[919]

٩٧٠١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ يَمْنَعُ أَحَدَكُمْ نَوْمَهُ وَطَعَامَهُ فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ فَلْيُعَجِّلْ إِلَى أَهْلِهِ.

9701. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik bin Anas menceritakan kepada kami dari Sami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Safar adalah potongan dari adzab, yang mencegah salah seorang dari kalian dari tidur dan makannya, dan jika salah seorang dari kalian telah*

---

[919] *Isnad*-nya *hasan*, di dalamnya terdapat dua perawi yang *majhul*, Abu Kabasy dan Kidam bin Abdurrahman, ia meng-*hasan*-kannya karena mengikuti At-Tirmidzi, ia telah meriwayatkan dari jalur yang sama, ia berkata, *"Hasan gharib"* adapun *matan* hadits ini adalah *shahih*, sehingga ia mengatakan bahwa hadits ini digunakan sebagai hujjah oleh para ulama. Lihat Sunan At-Tirmidzi 4/87, no. 1499.

menyelesaikan hajatnya dari perjalannnya, hendaklah ia segera menuju kelaurganya."[920]

٩٧٠٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُسَافِرُ امْرَأَةٌ مَسِيرَةَ يَوْمٍ تَامٌّ إِلاَّ مَعَ ذِي مَحْرَمٍ.

9702. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Said, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh bepergian selama satu hari penuh kecuali dengan muhrimnya."*[921]

٩٤٠٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ السُّدِّيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ سُفْيَانُ: يَرْفَعُهُ، قَالَ: إِنَّ الْمَيِّتَ لَيَسْمَعُ خَفْقَ نِعَالِهِمْ إِذَا وَلَّوْا مُدْبِرِينَ.

9703. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan dari As-Suddi, dari ayahnya, dari Abu Hurairah —Sufyan berkata: merafa'kannya— ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya mayit mendengar suara sandal mereka jika mereka berlalu darinya."*[922]

٩٧٠٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سَعْدَانُ الْجُهَنِيُّ عَنْ أَبِي مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي مُدِلَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يُرَدُّ

---

[920] *Isnad*-nya *shahih.* Al Bukhari 3/10 pada pembahasan tentang umrah, dalam bab: Perjalan Adalah Bagian dari Adzab; Muslim 3/1526, no. 1927; Ibnu Majah 2/962, no. 2882; Malik 2/980.

[921] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari, 2/54 pada pembahasan tentang meringkas shalat, dalam bab: Berapa banyak jumlah yang diringkas; Muslim 2/976, no. 827; Abu Daud 2/140, no. 1727.

[922] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Hibban 296, no. 777.

دُعَاؤُهُمْ الإِمَامُ الْعَادِلُ وَالصَّائِمُ حَتَّى يُفْطِرَ وَدَعْوَةُ الْمَظْلُومِ يَرْفَعُهَا اللهُ فَوْقَ الْغَمَامِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَيَفْتَحُ لَهَا أَبْوَابَ السَّمَاءِ وَيَقُولُ الرَّبُّ عَزَّ وَجَلَّ بِعِزَّتِي لأَنْصُرَنَّكِ وَلَوْ بَعْدَ حِينٍ.

9704. Waki' menceritakan kepada kami, Sa'dan Al Juhani menceritakan kepada kami dari Abu Mujahid, dari Abu Mudillah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga orang yang doanya tidak akan ditolak; Imam yang adil, seorang yang berpuasa hingga berbuka, dan doa orang yang dizhalimi, Allah akan mengangkatnya di atas awan pada hari kiamat, dan akan membukakan pintu-pintu langit untuknya, dan Tuhan Azza wa jalla berfirman, 'Demi kemuliaan-Ku, Aku pasti akan menolongnya walau telah berlalunya waktu'."*[923]

٩٧٠٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدَانُ الْجُهَنِيُّ عَنْ أَبِي مُجَاهِدٍ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِي مُدِلَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ! أَخْبِرْنَا عَنْ الْجَنَّةِ مَا بِنَاؤُهَا؟ قَالَ: لَبِنَةٌ مِنْ ذَهَبٍ وَلَبِنَةٌ مِنْ فِضَّةٍ مِلاَطُهَا الْمِسْكُ الأَذْفَرُ حَصْبَاؤُهَا الْيَاقُوتُ وَاللُّؤْلُؤُ وَتُرْبَتُهَا الْوَرْسُ وَالزَّعْفَرَانُ مَنْ يَدْخُلُهَا يَخْلُدُ لاَ يَمُوتُ وَيَنْعَمُ لاَ يَبْأَسُ لاَ يَبْلَى شَبَابُهُمْ وَلاَ تُخَرَّقُ ثِيَابُهُمْ.

9705. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'dan Al Juhani menceritakan kepada kami dari Abu Mujahid Ath-Tha`i, dari Abu Mudillah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Kami mengatakan, "Wahai Rasulullah, kabarkanlah kepada kami tentang surga dan apa bangungannya?" beliau menjawab, *"Bangunannya dari emas dan —ada juga— bangunannnya yang terbuat dari perak, adukannya menggunakan misk yang beraroma sangat wangi, yang mengambang*

---

[923] *Isnad*-nya *hasan,* 9686; At-Tirmidzi 5/578, no. 3598, dan ia telah meng-*hasan*-kannya; Ibnu Majah 1/557, no. 752; Ibnu Hibban, 225, no. 794.

di sungai adalah yaqut dan lu'lu', tempat debunya adalah wars dan za'faran, barangsiapa yang memasukinya akan dikekalkan dan tidak akan pernah mati, ia diberi kenikmatan dan tidak pernah punah, tidak akan habis kepemudaannya dan tidak akan usang pakaiannya."[924]

٩٧٠٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَجْزِي وَلَدٌ وَالِدَهُ إِلاَّ أَنْ يَجِدَهُ مَمْلُوكًا فَيَشْتَرِيَهُ فَيُعْتِقَهُ.

9706. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang anak tidak dianggap membalas kebaikan orang tua kecuali jika ia mendapatinya menjadi budak lalu ia membeli dan memerdekakannya."*[925]

٩٧٠٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ يَعْنِي ابْنَ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَازَالَ جِبْرِيلُ يُوصِينِي بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ سَيُوَرِّثُهُ.

9707. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Yunus, yakni Ibnu Abu Ishaq, menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jibril selalu*

---

[924] *Isnad*-nya *hasan,* seperti referensi sebelumnya. At-Tirmidzi 4/762, no. 2526, dari jalur lain, ia berkata, "Darinya, jalur tidak *muttasil*"; Ibnu Hibban 16/397, no. 7387.

[925] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 2/1147, no. 1510 dalam bab: Keutamaan Membebaskan Orang Tua dari Perbudakan; At-Tirmidzi 4/315, no. 1906; Abu Daud 4/335, no. 5137; Ibnu Majah 2/1207, no. 3659; Ath-Thayalisi 337, no. 2583.

berwasiat kepadaku berkenaan dengan tetangga, hingga aku menyangka bahwa ia akan mewarisinya."[926]

٩٧٠٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الطَّوَّافَ عَلَيْكُمْ الَّذِي تَرُدُّهُ اللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الْمُتَعَفِّفُ.

9708. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah disebut miskin orang yang berkeliling dari pintu ke pintu mengharapkan satu suap atau dua suap, namun orang miskin adalah orang yang mencegah dari hal haram dan tidak meminta-minta."*[927]

٩٧٠٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ بَابًا، فَأَدْنَاهُ إِمَاطَةُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَأَرْفَعُهَا قَوْلُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

9709. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari Abdullah bin Dinar, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Iman memiliki tujuh puluh sekian pintu, pintu yang*

---

[926] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 8/12 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Wasiat yang Berkenaan dengan Tetangga, dari Aisyah; Muslim 4/2025, no. 2624; At-Tirmidzi 4/333, no. 1942, ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/1211, no. 3673.

[927] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9086.

paling rendah adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan yang paling tinggi adalah perkataan, 'Tiada Tuhan selain Allah'."[928]

٩٧١٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِيمَانُ بِضْعٌ وَسَبْعُونَ بَابًا فَأَدْنَاهَا إِمَاطَةُ الأَذَى عَنِ الطَّرِيقِ وَأَرْفَعُهَا قَوْلُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ.

9710. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Iman memiliki tujuh puluh sekian pintu, pintu yang paling rendah adalah menyingkirkan duri dari jalan, dan yang paling tinggi adalah perkataan, 'Tiada Tuhan selain Allah'."*[929]

٩٧١١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي.

9711. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ja'far bin Burqan menceritakan kepada kami dari Yazid bin Al Asham, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Allah Azza wa Jalla berfirman, 'Sesungguhnya Aku sebagaimana prasangka hamba-Ku, dan Aku akan bersamanya jika dia berdoa kepada-Ku'."*[930]

---

[928] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/9; Muslim 1/63, no. 35; At-Tirmidzi 5/10 no. 2614; An-Nasa'i, 8/110, no. 5005.

[929] *Isnad*-nya *shahih,* Yazid bin Asham adalah Ibnu Amr bin Ubaid bin Uhtu Ummul Mukminin Maimunah, ia adalah *tsiqah.*

[930] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9053.

٩٧١٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عِكْرِمَةُ بْنُ عَمَّارٍ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ الْحَنَفِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الزَّبِيبِ وَالتَّمْرِ وَالْبُسْرِ وَالتَّمْرِ، وَقَالَ: يُنْبَذُ كُلُّ وَاحِدٍ مِنْهُمَا عَلَى حِدَةٍ.

9712. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ikrimah bin Amar menceritakan kepada kami dari Abu Katsir Al Hanafi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang dari *zabib* dan *tamar*, *al busr* dan *tamar*. Beliau bersabda, "*Masing-masing diperas tanpa yang lain.*"[931]

٩٧١٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبَانُ بْنُ صَمْعَةَ عَنْ زُيَيْبَةِ ابْنَةِ النُّعْمَانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الأَوْعِيَةِ إِلاَّ وِعَاءً يُوكَأُ رَأْسُهُ.

9713. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aban bin Sham'ah menceritakan kepada kami dari Zainab binti An-Nu'man, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang dari suatu wadah kecuali wadah yang tertutup.[932]

٩٧١٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُضَيْلُ بْنُ غَزْوَانَ الضَّبِّيُّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثٌ إِذَا خَرَجْنَ لَمْ يَنْفَعْ نَفْسًا إِيمَانُهَا لَمْ تَكُنْ آمَنَتْ مِنْ قَبْلُ أَوْ كَسَبَتْ فِي إِيمَانِهَا خَيْرًا طُلُوعُ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا وَالدُّخَانُ وَدَابَّةُ الأَرْضِ.

---

[931] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Al Katsir Al Hanafi Al Yamami Al As-Suhaimi Al Ghibri Al A'ma, dikatakan bahwa namanya adalah, Yazid bin Abdurrahman, ia *tsiqah*. Al Bukhari 10/67, no. 6202, Fath; Muslim 4/298, no. 1877; Abu Daud 3/333, no. 3703; At-Tirmidzi, 3/1576, no. 1989; Ibnu Majah 2/1125, no. 3396.

[932] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat Zainab binti An-Nu'man, ia adalah majhulah, namun hadits ini makna *shahih*.

9714. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Fudhail bin Ghazwan Adh-Dhabi menceritakan kepada kami dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tiga hal jika keluar, maka tidaklah bermanfaat lagi iman seseorang terhadap dirinya sendiri yang belum beriman sebelum itu, atau Dia (belum) mengusahakan kebaikan dalam masa imannya: Terbitnya matahari dari tempat terbenamnya, asap dan binatang melata."*[933]

٩٧١٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوتًا.

9715. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah jadikanlah rezeki keluarga Muhammad hanya satu qut."*[934]

٩٧١٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ جَرِيرِ بْنِ أَيُّوبَ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَحَبَّ أَنْ يَقْرَأَ الْقُرْآنَ غَرِيضًا كَذَا قَالَ كَمَا أُنْزِلَ فَلْيَقْرَأْهُ عَلَى قِرَاءَةِ ابْنِ أُمِّ عَبْدٍ.

9716. Waki' menceritakan kepada kami dari Jarir bin Ayub, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang ingin dibacakan Al Qur`an seperti saat*

---

[933] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/138, no. 58 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Saat-saat Iman Tidak Diterima; At-Tirmidzi 5/264, no. 3072. ia berkata, "*Hasan shahih.*"

[934] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 11/283, no. 6460; Muslim 4/2281, no. 1055 pada pembahasan tentang zuhud pertama; At-Tirmidzi 4/580, no. 2361.

diturunkan, hendaklah ia membaca sesuai dengan bacaan Ibnu Ummu Abd."[935]

٩٧١٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هُوَ أَحَقُّ بِمَجْلِسِهِ إِذَا رَجَعَ إِلَيْهِ.

9717. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ia paling berhak terhadap tempat duduknya jika ia kembali."*[936]

٩٧١٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ يَعْنِي السُّمَّ.

9718. Waki' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishaq menceritakan kepada kami dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang dari obat yang buruk, yakni racun.[937]

٩٧١٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ زِيَادِ بْنِ ثُوَيْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ عَلَيَّ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَنَا أَشْتَكِي قَالَ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ فِي حَدِيثِهِ يَعُودُنِي، فَقَالَ:

---

[935] *Isnad*-nya *dhaif*, karena di dalamnya terdapat Jarir bin Ayyub Al Bujaili dan Abu Zur'ah, ia adalah Jayyid. Al Bukhari berkata bahwa ia adalah Abu Hatim, ia munkarul hadits. Adapun hadits yang *shahih* adalah diriwayatkan oleh Ibnu Majah dari Ibnu Mas'ud 1/49, no. 138 dari jalaur yang *shahih;* Al Hakim 2/227, ia tidak berkomentar atasnya dan 3/318, di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[936] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9024, dengan redaksi yang serupa dengannya.

[937] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2879; At-Tirmidzi 2045; Ibnu Majah 3459, semuanya pada pembahasan tentang pengobatan.

أَلاَ أُعَلِّمُكَ؟ قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: أَلاَ أَرْقِيكَ بِرُقْيَةٍ رَقَانِي بِهَا جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلاَمُ؟ قُلْتُ: بَلَى بِأَبِي وَأُمِّي، قَالَ: بِسْمِ اللهِ أَرْقِيكَ وَاللهُ يَشْفِيكَ مِنْ كُلِّ دَاءٍ يُؤْذِيكَ وَمِنْ شَرِّ النَّفَّاثَاتِ فِي الْعُقَدِ وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ. إِذَا حَسَدَ وَقَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: مِنْ كُلِّ دَاءٍ فِيكَ.

9719. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, ha`, dan Abdurrahman dari Sufyan, dari Ashim bin Ubaidillah, dari Ziyad bin Tsuwaib, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk menemuiku dan aku sedang merintih karena sakit –Abdurrahman berkata dalam haditsnya; menjengukku- lalu beliau bersabda, *"Maukan kamu aku ajarkan* – Abdurrahman berkata, "Maukah kamu aku ruqyah- *rukyah yang pernah dipakai Jibril untukku?"* aku katakana, "Mau, demi bapak dan ibuku" beliau bersabda, *"Dengan nama Allah, aku meruqyahmu, dan Allah yang menyembuhkanmu dari setiap penyakit yang membuatmu sakit dan dari kejahatan wanita-wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul. Dan dari kejahatan pendengki bila ia dengki."* Abdurrahman berkata, "Dari setiap penyakit yang ada padami."[938]

٩٧٢٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ الْجَرْمِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الضُّحَى قَطُّ إِلاَّ مَرَّةً.

9720. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Ashim bin Kulaib Al Jarami, dari

[938] *Isnad*-nya *dhaif*, karena di dalamnya terdapat Ashim bin Ubaidillah, namun kedhaifannya tidak berat, sebagaimana pernah kami katakana; Ibnu Majah 2/1164, no. 3524 dari jalur Ashim mjuga; Al Hakim 2/541; Ibnu Abu Syaibah 7/403.

ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW shalat Dzuha sama sekali kecuali hanya sekali."[939]

٩٧٢١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الْجَحَّافِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أُحِبُّهُمَا فَأَحِبَّهُمَا.

9721. **Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Al Juhaf, dari Abu Hazm, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah** SAW **bersabda,** *"Ya Allah sesungguhnya aku mencintai keduanya, maka cintailah mereka berdua."*[940]

٩٧٢٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَوْشَبُ بْنُ عَقِيلٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مَهْدِيٌّ الْعَبْدِيُّ عَنْ عِكْرِمَةَ قَالَ: قَالَ: دَخَلْتُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ فِي بَيْتِهِ فَسَأَلْتُهُ عَنْ صَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَاتٍ فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَاتٍ.

9722. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hausyab bin Uqail menceritakan kepada kami, ia berkata: Mahdi Al Abdi menceritakan kepadaku dari Ikrimah, ia berkata: "Aku pernah

---

[939] *Isnad*-nya *hasan,* Ashim bin Kulaib bin Suhab Al Jarmi adalah jujur, demikian juga dengan ayahnya, Sufyan bin Husain adalah *hasan* haditsnya. Semuanya diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/56, no. 1178, *Fath,* pada pembahasan tentang tahjjud, dalam bab: Shalat Dhuha Saat Tidak Bepergian; Muslim 1/497, no. 717 pada pembahasan tentang shalat safar.

[940] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Abu Al Jihaf Daud bin Abu Auf, sebagain ulama mentsiqahkannya, namun sebagian yang lian masih memperdebatkannya; Al Bukhari 5/33 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Pekerti Al Hasan dan Al Husain; Muslim 4/1882, no. 2422, pada pembahasan tentang Keutamaan Sahabat, dalam bab: Keutamaan Al Hasan dan Al Husain; At-Tirmidzi 5/661, no. 3782 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Pekerti Al Hasan dan Al Husain. Ia berkata, "*Hasan shahih.*" Abu Hazim adalah Salaman Al Asyja'i, ia *tsiqah* dan *masyhur*.

menemui Abu Huriarah di rumahnya, lalu aku menanyakan tentang puasa Arafah di padang Arafah, kemudian Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW melarang dari puasa Arafah di padang Arafah."[941]

٩٧٢٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ هَارُونَ الثَّقَفِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ عَطَاءً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: فِي كُلِّ صَلَاةٍ قِرَاءَةٌ، فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا لَمْ يُسْمِعْنَا لَمْ نُسْمِعْكُمْ.

9723. Waki' menceritakan kepada kami dari Harun Ats-Tsaqafi, ia berkata: Aku mendengar Atha dari Abu Hurairah, ia berkata, "Pada setiap shalat ada bacaannya, dan apa yang aku dengar dari Rasulullah aku perdengarkan kepada kalian dan apa yang disembunyikan dari kami, kami tidak akan menampakkan kepada kalian."[942]

٩٧٢٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِلَالٍ عَنِ ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلاً مِنْ أَصْحَابِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَرَّ بِشِعْبٍ فِيهِ عَيْنٌ عَذْبَةٌ قَالَ: فَأَعْجَبَتْهُ، يَعْنِي طِيبَ الشِّعْبِ، فَقَالَ: لَوْ أَقَمْتُ هَاهُنَا وَخَلَوْتُ، ثُمَّ قَالَ: لَا حَتَّى أَسْأَلَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَسَأَلَهُ، فَقَالَ: مُقَامُ أَحَدِكُمْ يَعْنِي فِي سَبِيلِ اللهِ خَيْرٌ مِنْ عِبَادَةِ أَحَدِكُمْ فِي أَهْلِهِ سِتِّينَ

---

[941] *Isnad*-nya *shahih,* Husib bin Uqail adalah *tsiqah* dan Mahdi bin Har Al Abdi adalah maqbul; Abu Daud 2440 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Puasa Arafah di Arafah; Ibnu Majah 1/551, no. 1732, dengan redaksi yang semisal dengannya, keduanya dari Husib; Telah di-*shahih*-kan oleh Al hakim 1/434, dan telah disepakati oleh Adz-Dzahabi, namun ia dinamai dengan Mahdi bin Hassan dan tidak Ibnu Har, padahal keduanya adalah satu, karena hamdi juga Mahdi bin Abu Mahdi.

[942] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 9310, harun Ats-Tsaqafi adalah Ibnu Ibrahim, sebagian ulama menganggapnya tidak tahu, namun sebagian lainnya tidak mempermasalahkan ketsiqahannya, dan ketidak tahuannya pun dianggap tidak bermasalah.

سَنَةً أَمَا تُحِبُّونَ أَنْ يَغْفِرَ اللهُ لَكُمْ وَتَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ جَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللهِ مَنْ قَاتَلَ فِي سَبِيلِ اللهِ فُوَاقَ نَاقَةٍ وَجَبَتْ لَهُ الْجَنَّةُ.

9724. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam bin Sa'd menceritakan kepada kami dari Said bin Abu Asham, dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa seorang lelaki dari sahabat Nabi SAW pernah melewati suatu bukit yang di dalamnya terdapat mata air tawar. ia berkata: Iapun terkesima, yakni bagusnya bukit, lalu ia berkata, "Andai saja aku mukim di sini dan menyendiri." Kemudian ia berkata, "Tidak, hingga aku bertanya kepada Nabi SAW", lalu ia pun bertanya kepada beliau, dan beliau bersabda, *"Tempat salah seorang dari kalian, yakni di jalan Allah lebih baik daripada ibadah salah seorang dari kalian di rumahnya selama enam puluh tahun, apakah kalian tidak ingin jika Allah memberikan ampunan kepada kalian dan memasukkan kalian ke dalam surga? Berjihadlah di jalan Allah, barangsiapa yang berperang di jalan Allah dengan mengendarai unta, maka wajib baginya mendapatkan surga."*[943]

٩٧٢٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا لاَ تَعَادَوْا وَلاَ تَبَاغَضُوا سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا.

9725. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jadilah kalian hamba Allah yang bersaudara, dan janganlah kalian saling*

---

[943] *Isnad*-nya *hasan,* Hisyam bin Sa'd masih banyak diperbincangkan oleh para ulama dalam masalah hafalannya, namun Muslim meriwayatkan darinya, dan Ibnu Abu Dzubab adalah Al Harits bin Abdurrahman bin Abdullah bin Sa'd, dikatakan bahwa ia adalah Al mughirah, ia adalah *tsiqah.* At-Tirmidzi 4/181, no. 1650, pada pembahasan tentang keutamaan jihad; dan telah dihasankan oleh Al hakim 3/282, dan di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

membelakangi dan jangan pula saling membenci, bersikap istiqamahlah, dekatkanlah diri kalian dan berilah kabar gembira."[944]

٩٧٢٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ صَالِحٍ يَعْنِي مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِي مَجْلِسٍ فَتَفَرَّقُوا وَلَمْ يَذْكُرُوا اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيُصَلُّوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ مَجْلِسُهُمْ تِرَةً عَلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9726. Waki' menceritakan kepada kami ia dari Sufyan, dari Shalih, yakni *maula* At-Tau`amah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum berkumpul pada suatu majelis lalu mereka berpisah dan tidak menyebutkan nama Allah Azza wa jalla dan bershalawat kepada Nabi SAW kecuali majelisnya tidak menghasilkan apa-apa pada hari kiamat."*[945]

٩٧٢٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَمَّا حَجَّ بِنِسَائِهِ قَالَ: إِنَّمَا هِيَ هَذِهِ الْحَجَّةُ ثُمَّ الْزَمْنَ ظُهُورَ الْحُصُرِ.

9727. Waki' menceritakan kepada kami dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Shalih *maula* At-Tau`amah, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW saat melaksanakan haji dengan para istrinya bersabda,

---

[944] *Isnad*-nya *shahih,* Muahammad adalah Ibnu Ziyad Al Qurasyi Al Hajmi, ia adalah *tsiqah;* Al Bukhari 8/23 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Larangan hasud; Muslim 4/1985, no. 2563, pada pembahasan tentang kebaiakan, Hukum Haram Berprasangka dan Saling Memata-matai; Abu Daud 4910 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Orang yang Tidak Bertegur Sapa Dengan Saudaranya Selama Tiga Hari; At-Tirmidzi 4/329, no. 1935, pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Hasan. Keduanya dari Anas.

[945] *Isnad*-nya *shahih,* Shalih bin Syihab adalah *maula* At-Tau'amah, dan syaikh Syakir menshahihkan haditsnya. telah disebutkan pada no. 9029.

"Sesungguhnya ini adalah haji", kemudian mereka berpegangan kepada masjidil haram."[946]

٩٧٢٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ شَرِيكٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَطَاءٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نِعْمَ الإِبِلُ الثَّلَاثُونَ يُحْمَلُ عَلَى نَجِيبِهَا وَتُعِيرُ أَدَاتَهَا وَتُمْنَحُ غَزِيرَتُهَا وَيُحْلَبُهَا يَوْمَ وِرْدِهَا فِي أَعْطَانِهَا.

9728. Waki' menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Syuraik, ia berkata: Atha menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: Kekuatan seekor unta adalah 30 sanggup memikul beban dengan kekuatannya dapat memberi manfaat pada yang lainnya, diperkenankan melampiaskan hasratnya, diberi kesempatan berkubuang di air."[947]

٩٧٢٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ دَاوُدَ بْنِ أَبِي هِنْدٍ عَنْ شَيْخٍ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يُخَيَّرُ الرَّجُلُ فِيهِ بَيْنَ الْعَجْزِ وَالْفُجُورِ فَلْيَخْتَرْ الْعَجْزَ عَلَى الْفُجُورِ.

9729. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Daud bin Abu Hindun, dari seorang syaikh yang mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Akan datang suatu zaman, di mana seseorang bingung memilih antara kelemahan dan kelaliman, maka pilihlah kelemahan atas kelaliman."*[948]

---

[946] *Isnad*-nya *shahih,* Perawinya adalah Ibnu Abu Dzi'b, dan hadits ini telah di-*shahih*-kan oleh Al Haitsami 3/214; Abu Daud 1722 pada pembahasan tentang manasik, dalam bab: Kewajiban haji.

[947] *Isnad*-nya *shahih,* hadits ini telah diriwayatkan dengan redaksi yang berbeda-beda oleh Ibnu Abu Syaibah 3/214; Abdurrazaq 6859; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 7/30.

[948] *Isnad*-nya *dhaif,* di dalamnya terdapat perawi yang *majhul,* namun hadits ini dinilai *shahih* oleh Daud dari Abu hurairah menurut Imam Al Hakim dalam Al Mustadrak 4/438 dan di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

٩٧٣٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ أَيُّ الصَّدَقَةِ أَفْضَلُ؟ قَالَ: أَنْ تَصَدَّقَ وَأَنْتَ شَحِيحٌ أَوْ صَحِيحٌ تَأْمُلُ الْعَيْشَ وَتَخْشَى الْفَقْرَ وَلَا تُمْهِلْ حَتَّى إِذَا كَانَتْ بِالْحُلْقُومِ قُلْتَ لِفُلَانٍ كَذَا وَلِفُلَانٍ كَذَا وَقَدْ كَانَ.

9730. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Seorang lelaki bertanya, "Wahai Rasulullah, sedekah yang seperti apa yang paling utama?" beliau bersabda, *"Hendaklah kamu bersedekah dan walau dalam kondisi sedang sempit dan baik, sementara kamu mengharapkan kehidupan layak dan takut akan kefakiran, dan janganlah kamu memperlambatnya –untuk sedekah- hingga ruh telah sampai di tenggorokan, lalu kamu katakan, 'Untuk fulan sedemikian' padahal itu telah terlambat."*[949]

٩٧٣١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورُ بْنُ دِينَارٍ عَنْ عِكْرِمَةَ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَمْنَعَنَّ أَحَدُكُمْ جَارَهُ أَنْ يَضَعَ خَشَبَاتِهِ عَلَى جِدَارِهِ.

9731. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Manshur bin Dinar menceritakan kepada kami dari Abu Ikrimah Al Makhzumi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jangan salah seorang dari kalian melarang tetangganya menyandarkan kayu di dinding rumahnya."*[950]

---

[949] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan berulang kali. Lihat 9348.

[950] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 9119, adapun Abu Ikrimah Al Makhzumi oleh para ulama belum disebutkan namanya, namun sebagian yang lainnya men-*tsiqah*-kannya, dan sebagian lagi menilainya *majhul,* dan Al Bukhari serta Abu Hatim tidak mengomentarinya. Adapun Manshur bin Dinar tidak dianggap bermasalah oleh Abu hatim dan dianggap shalih oleh Abu Zur'ah, dan Al

٩٧٣٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أَفْلَحَ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ عَنْ سَلْمَانَ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَدِينَةُ مَنْ صَبَرَ عَلَى شِدَّتِهَا وَلأْوَائِهَا كُنْتُ لَهُ شَفِيعًا أَوْ شَهِيدًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9732. Waki' menceritakan kepada kami dari Aflah, dari Abu Bakr bin Muhammad bin Amr bin Hazm, dari Sulaiman Al Aghar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Madinah, barang sapa yang sabar akan kerasnya dan kondisi buruknya, maka aku akan menjadi pemberi syafaat atau saksi di hari kiamat.*"[951]

٩٧٣٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: جَاءَتْ امْرَأَةٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَدْ طَلَّقَهَا زَوْجُهَا فَأَرَادَتْ أَنْ تَأْخُذَ وَلَدَهَا فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اسْتَهِمَا فِيهِ، فَقَالَ الرَّجُلُ: مَنْ يَحُولُ بَيْنِي وَبَيْنَ ابْنِي، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِلِابْنِ اخْتَرْ أَيَّهُمَا شِئْتَ فَاخْتَارَ أُمَّهُ فَذَهَبَتْ بِهِ.

9733. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah: Seoang perempuan datang kepada Nabi SAW dan ia telah diceraikan oleh suaminya, namun ia mengambil hak asuh anaknya, lalu Rasulullah SAW bersabda, "*Adakan pemilihan antara keduanya.*" Lalu lelaki itu berkata, "Siapa yang menghalangi antara aku dan anakku?" lalu Rasulullah SAW

Bukhari mengatakan, dalam hal ini harus ada penelitian ulang. Sementara itu Ibnu Ma'in men-*dhaif*-kannya.

[951] *Isnad*-nya *shahih,* Aflah adalah Ibnu Humaid bin Nafi' Al Anshari, ia *tsiqah;* Muslim 2/1004, no. 1378 pada pembahasan tentang haji; At-Tirmidzi 5/722, no. 3924 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Keutamaan Madinah. Ia berkata, "*Hasan gharib* karena ada Shalih bin Abu Shalih." Ini adalah menurutnya dan bukan menurut Ahmad.

bersabda kepada anaknya, *"Pilihlah, mana di antara keduanya yang kami kehendaki?"* lalu ia memilih ibunya dan pergi bersamanya.[952]

٩٧٣٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: إِسْرَائِيلُ عَنْ أَبِي إِسْحَاقَ عَنِ الأَغَرِّ أَبِي مُسْلِمٍ قَالَ: أَشْهَدُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ وَأَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُمَا شَهِدَا لِي عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: وَأَنَا أَشْهَدُ عَلَيْهِمَا: مَا قَعَدَ قَوْمٌ يَذْكُرُونَ اللهَ إِلاَّ حَفَّتْ بِهِمْ الْمَلاَئِكَةُ وَتَنَزَّلَتْ عَلَيْهِمْ السَّكِينَةُ وَتَغَشَّتْهُمْ الرَّحْمَةُ وَذَكَرَهُمْ اللهُ فِيمَنْ عِنْدَهُ.

9734. Waki' menceritakan kepada kami, Israil berkata dari Abu Ishaq, dari Al Aghar Abu Muslim, ia berkata: Aku bersaksi atas Abu Hurairah dan Abu Said bahwa keduanya menyaksikanku atas Rasulullah SAW bahwa beliau bersabda dan aku bersaksi atas keduanya: Suatu kaum tidaklah duduk berzikir kepada Allah kecuali malaikat akan mengepakkan sayapnya dan akan menurunkan ketenangan dan menyirami mereka dengan rahmat dan Allah akan menyebut mereka kepada siapa saja yang berada disisi-Nya."[953]

٩٧٣٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ سَعِيدٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي هِنْدٍ عَنْ إِسْمَاعِيلَ بْنِ أَبِي حَكِيمٍ عَنْ سَعِيدِ ابْنِ مَرْجَانَةَ أَنَّهُ حَدَّثَ عَلِيَّ بْنَ حُسَيْنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَعْتَقَ رَقَبَةً كَانَ لَهُ

---

[952] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Maimunah adalah Hilal bin Ali bin Usamah, dikatakan: Hilal bin Abu Maimunah adalah *tsiqah;* Abu Daud 2/283, no. 2277 pada pembahasan tentang talak, dalam bab: Siapa yang Paling Berhak Terhadap Anak; Ibnu Abu Syaibah 5/237 pada pembahasan tentang talak; Ad-Darimi 2/223, no. 2293. pada ulama memaknai hadits ini untuk anak yang berumur di bawah tujuh tahun.

[953] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9245.

بِعِتْقِ كُلِّ عُضْوٍ مِنْهُ عُضْوًا مِنَ النَّارِ حَتَّى ذَكَرَ الْفَرْجَ قَالَ فَدَعَا عَلِيُّ بْنُ حُسَيْنٍ غُلاَمًا لَهُ فَأَعْتَقَهُ.

9735. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abdullah bin Said, yakni Ibnu Abu Hindun, menceritakan kepadaku dari Said bin Murjanah bahwa ia menceritakan dari Ali bin Husain, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membebaskan budak, maka di setiap pembebasan bagian tubuhnya menjadi pembebas bagian tubuhnya dari neraka."*[954]

٩٧٣٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سُهَيْلٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ الرَّجُلُ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

9736. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Suhail, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seseorang berdiri dari majelisnya kemudian pulang, maka ia lebih berhak dengan hal itu."*[955]

٩٧٣٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي نَضْرَةَ عَنِ الطُّفَاوِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يُبَاشِرُ الرَّجُلُ الرَّجُلَ وَلاَ الْمَرْأَةُ الْمَرْأَةَ إِلاَّ الْوَلَدُ وَالْوَالِدَةُ.

---

[954] *Isnad*-nya *shahih,* Sa'id adalah Ibnu Marjanah, ia *tsiqah* dan ia adalah Ibnu Yasar. Adapun Abdullah bin Sa'id ada kesalahan walaupun tiak parah; Al Bukhari dan Muslim, sebagaimana telah disebutkan pada no. 9506.

[955] *Isnad*-nya *shahih,* Suhail adalah Ibnu Abu Shalih dan Abu Shalih adalah Dzakwan, keduanya *tsiqah;* Muslim 4/1715, no. 2179 pada pembahasan tentang salam, dalam bab: Jika Seseorang Berdiri dari Majelisnya Kemudian Kembali; Abu Daud 4/264, no. 4853 pada pembahasan tentang adab, dengan redaksi yang semisal dengannya; Ad-Darimi 2/282, no. 2654; Ibnu Hibban 481, no. 1957.

9737. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al Jariri, dari Abu Nadhrah, dari Ath-Thafawi, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Seorang lelaki tidak boleh menggauli seorang lelaki lainnya dan seorang perempuan dengan perempuan lainnya, kecuali anak dan kedua orang tuanya."*[956]

٩٧٣٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ ذَكْوَانَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَلْبُ الشَّيْخِ شَابٌّ عَلَى حُبِّ اثْنَتَيْنِ جَمْعِ الْمَالِ وَطُولِ الْحَيَاةِ.

9738. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Dzakwan, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Hati seorang yang sudah tua selalu muda saat mencintai dua hal, mengumpulkan harta dan panjang umur."*[957]

---

[956] *Isnad*-nya *hasan,* Al Jariri adalah Sa'id bin Iyas, dan Abu Manshur adalah Al Mundzir bin Malik bin Qith'ah, dan Ath-Thufawi adalah Athiyah, dimana Sulaiman At-Taimi dan Khalid Al Hidza' serta selain keduanya telah menceritakan hadits darinya. Namun para ulama tidak berkomentar atasnya, adapun Ibnu Hibban menyebutkannya dalan *Ats-Tsiqat.* Ia berkata dalam Al-Lisan, bahwa ia adalah *dhaif* jiddan. Dalam hal ini Al Bukhari, Abu Hatim tidak mengomentarinya, sedangkan Ibnu Ma'in mengatakan bahwa semuanya adalah *tsiqah,* lihat sejarahnya, 2/407; Ibnu Abu Syaibah 4/397 dari Al Jariri dengan redaksi yang semisal dengannya; Ibnu Hibban 12/395, no. 5583 dari Waki' dengan redaksi yang semisal dengannya, kecuali ia mengatakan tentangnya dari Abu Nadhrah dari Abu Hurairah dan ia tidak menyebut Ath-Thafawi, dan tidak menganggapnya. Adapun riwayat *gharib* adalah dari Syaikh Syu'aib; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 11/278, no. 11728; Al Hakim 4/288, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, namun keduanya dari jalur Ibnu Abbas.

[957] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8926.

٩٧٣٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكُ بْنُ أَنَسٍ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِهِمْ فَسَهَا فَلَمَّا سَلَّمَ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ.

9739. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik bin Anas menceritakan kepadaku dari Daud bin Al Hushain, dari Abu Sufyan *maula* Abu Ahmad, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW pernah melaksanakan shalat dengan mereka, lalu saat beliau salam, beliau sujud dua kali kemudian salam[958]

٩٧٤٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: إِنَّ فُلَانًا يُصَلِّي بِاللَّيْلِ فَإِذَا أَصْبَحَ سَرَقَ قَالَ: إِنَّهُ سَيَنْهَاهُ مَا يَقُولُ.

9740. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih memberitahukan kepada kami dari Abu Hurairah, ia berkata, "Sesungguhnya fulan melaksanakan shalat pada malam hari, dan saat pagi hari ia mencuri." Beliau bersabda, *"Sesungguhnya hal itu akan mencegahnya terhadap apa yang ia ucapkan."*[959]

---

[958] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Sufyan adalah *maula* Ibnu Abu Ahmad, ia telah gugur dalam periwayatan, namanya adalah Abdullah bin Abu Ahmad bin jahsy; At-Tirmidzi 2/240, no. 395 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Tasyahhud dalam Sujud Sahwi, ia berkata, "*Hasan shahih*"; An-Nasa`i 3/26, no. 1236 pada pembahasan tentang lupa.

[959] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan dari jalur Al Baihaqi dalam Asy-Syuab; Al Haitsami 2/258 dan 7/89, disandarkan pada Al Bazzar, ia berkata, "Perawi Al Bazzar adalah shahih" dan yang keduanya, ia berkata, "Perawi Ahmad adalah *shahih.* Al Bazzar 720-722; Ibnu Hibban 6/300, no. 2560.

٩٧٤١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَامِلاً الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ عَلَى عَاتِقِهِ وَلُعَابُهُ يَسِيلُ عَلَيْهِ.

9741. Waki' menceritakan kepada kami, Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad, yakni Ibnu Ziyad, dari Abu Hurairah: Aku pernah melihat Nabi SAW menggendong Al Hasan bin Ali di atas pundaknya, dan air liurnya menetes di atasnya.[960]

٩٧٤٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَاتَّبِعُوهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ أَمْرٍ فَاجْتَنِبُوهُ.

9742. Waki' menceritakan kepada kami, Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Berpegang teguhlah terhadap apa yang aku tinggalkan untuk kalian, sesungguhnya kehancuran orang yang sebelum kalian adalah karena pertanyaan dan perselisihan mereka atas nabi-nabi mereka, dan jika aku memerintahkan kalian dengan suatu perintah, maka ikutilah semampu kalian dan jika aku melarang kalian atas suatu perkara, maka hindarilah ia."*[961]

---

[960] *Isnad*-nya *shahih* Ibnu Majah 1/216, no. 658, pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Air Ludah yang Terkena Kain, ia berkata dalam Az-Zawaid, "Perawinya *shahih*."

[961] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9491.

٩٧٤٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ لَهُ سَكْتَةٌ فِي الصَّلَاةِ.

9743. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Imarah bin Al Qa'qa, dari Abu Zar'ah, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW pernah diam sejenak dalam shalat[962]

٩٧٤٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا كَامِلٌ أَبُو الْعَلَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَجِبَ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ مِنْ قَوْمٍ يُقَادُونَ إِلَى الْجَنَّةِ فِي السَّلَاسِلِ.

9744. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Kamil Abu Al Ala` menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tuhan kami Azza wa Jalla merasa heran dari suatu kaum yang di giring ke surga dalam keadaan terbelenggu."*[963]

٩٧٤٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا كَامِلٌ أَبُو الْعَلَاءِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَعَوَّذُوا بِاللهِ مِنْ رَأْسِ السَّبْعِينَ وَإِمَارَةِ الصِّبْيَانِ.

9745. Waki' menceritakan kepada kami, Kamil Abu Al Ala` menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abu Shalih dari Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda,

---

[962] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud 778 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Diam Saat iftitah; An-Nasa'i pada pembahasan tentang iftitah, dalam bab: Imam Diam Setelah Membaca iftitah 2/127, no. 894.

[963] *Isnad*-nya *hasan*, Kamil bin Al Ala' Abu Al Ala' adalah tidak bermasalah bagi mereka; hadits ini terdapat dalam Ash-Shahihain, telah disebutkan pada no. 3429.

"Berlindunglah kalian kepada Allah dari pokok yang berjumlah tujuh puluh dan kepemimpinan anak kecil."[964]

٩٧٤٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا قَدِمَ الطُّفَيْلُ وَأَصْحَابُهُ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ دَوْسًا قَدْ اسْتَعْصَتْ قَالَ: اللَّهُمَّ اهْدِ دَوْسًا وَأْتِ بِهِمْ.

9746. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Ketika Thufail datang menghadap Nabi SAW ia berkata, "Sesungguhnya Daus telah durhaka" beliau berdoa, *"Ya Allah, berilah petunjuk kepada mereka dan datangkanlah adzab kepada mereka –yang durhaka-"*[965]

٩٧٤٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَوْهَبٍ عَنْ عَمِّهِ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ وَهْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَنْصِبُ وَجْهَهُ للهِ عَزَّ وَجَلَّ فِي مَسْأَلَةٍ إِلاَّ أَعْطَاهَا إِيَّاهُ إِمَّا أَنْ يُعَجِّلَهَا لَهُ وَإِمَّا أَنْ يَدَّخِرَهَا لَهُ.

9747. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ubaidillah bin Abdurrahman bin Muhib menceritakan kepada kami dari pamannya, Ubaidillah bin Abdullah bin Wahb, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah seorang muslim mengangkat wajahnya untuk Allah Azza wa Jalla dalam satu permasalahan, kecuali Dia akan memberinya, baik Dia*

---

[964] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 4/220, perawi Ahmad adalah *shahih,* selain Kamil, ia adalah *tsiqah,* dan telah diriwayatkan oleh Ibnu Abu Syaibah 15/49.

[965] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 4/54 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Doa Untuk Kaum Musyrikin; Muslim 4/1957, no. 2524 pada pembahasan tentang keutamaan sahabat, dalam bab: Keutamaan Ghifar dan Aslam.

menjadikannya untuknya –sekarang- atau Dia akan menyimpannya untuknya —kelak—."[966]

٩٧٤٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ عَنِ ابْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَرَجَ إِلَى الصَّلاَةِ فَلَمَّا كَبَّرَ انْصَرَفَ وَأَوْمَأَ إِلَيْهِمْ أَيْ كَمَا أَنْتُمْ ثُمَّ خَرَجَ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ جَاءَ وَرَأْسُهُ يَقْطُرُ فَصَلَّى بِهِمْ فَلَمَّا صَلَّى قَالَ: إِنِّي كُنْتُ جُنُبًا فَنَسِيتُ أَنْ أَغْتَسِلَ.

9748. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan, dari Ibnu Tsauban, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW pernah keluar untuk melaksnakan shalat, dan ketika bertakbir beliau justru berlalu dan menengok ke arah mereka, dan kalian tetap dalam kondisi seperti kalian ini, kemudian beliau keluar lalu mandi, kemudian beliau datang lagi dalam keadaan kepala beliau meneteskan air, lalu beliau shalat bersama mereka, dan ketika selesai shalat, belaiu bersabda, *"Sesungguhnya, tadinya aku adalah junub, lalu aku lupa untuk mandi."*[967]

٩٧٤٩. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَرَوْحٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَنْعَتُ النَّبِيَّ

---

[966] *Isnad*-nya *shahih,* Al haitsami 10/148 berkata, "Perawi Ahmad adalah *tsiqah,* namun pada sebagiannya masih diperdebatkan" yang dimaksud adalah Ibnu Mauhab, Al Mundziri berkata dalam At-Targib 2/478, "Ia tidak bermasalah."

[967] *Isnad*-nya *shahih,* Usamah bin Zaid adalah Al-Laitsi. Ibnu Tsauban adalah Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dinasabkan pada kakeknya; Al Bukhari 1/77 pada pembahasan tentang mandi, dalam bab: Ia dalam Keadaan Junub Saat Di dalam Masjid; Abu Daud 1/61, no. 235 pada pembahasan tentang bersuci.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: كَانَ شَبْحَ الذِّرَاعَيْنِ أَهْدَبَ أَشْفَارِ الْعَيْنَيْنِ بَعِيدَ مَا بَيْنَ الْمَنْكِبَيْنِ يُقْبِلُ إِذَا أَقْبَلَ جَمِيعًا وَيُدْبِرُ إِذَا أَدْبَرَ جَمِيعًا. قَالَ رَوْحٌ فِي حَدِيثِهِ: بِأَبِي وَأُمِّي لَمْ يَكُنْ فَاحِشًا وَلاَ مُتَفَحِّشًا وَلاَ سَخَّابًا بِالأَسْوَاقِ.

9749. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, dan Rauh berkata: Ibnu Abu Dzi'b menceritakan kepada kami dari Abu Shalih *maula* At-Tau`amah, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mensifati Nabi SAW, lalu ia berkata, "Beliau memiliki kedua lengan yang panjang, ada rambut yang tumbuh diujung kedua mata, kedua pundak yang saling berjauhan, jika menghadap, maka sempurna cara menghadapnya dan jika berlalu, ia sempurna dalam berlalu" Rauh berkata dalam menceritakan haditsnya: demi bapak dan ibuku, beliau tidaklah seperti orang yang suka berbuat tercela dan terbiasa mengerjakannya, beliau juga bukanlah orang yang membuat gaduh di pasar-pasar.[968]

٩٧٥٠. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَهَاشِمُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي أُمِّ الْقُرْآنِ هِيَ أُمُّ الْقُرْآنِ وَهِيَ السَّبْعُ الْمَثَانِي وَهِيَ الْقُرْآنُ الْعَظِيمُ

9750. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, dan Hasyim bin Al Qasim dari Ibnu Abu Dzi'bdari Al Maqburi, dari Abu Hurairah, dari

---

[968] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/227 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Sifat Nabi SAW; Muslim 4/1820, no. 2339 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Sifat Mulut Nabi SAW.

Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Ia adalah induk Al Qur`an dan ia adalah tujuh yang di ulang-ulang dan ia adalah Al Qur`an."*[969]

٩٧٥١. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ وَهَاشِمٌ قَالاَ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ هَاشِمٌ فِي حَدِيثِهِ: عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: لَوْلاَ أَمْرَانِ لأَحْبَبْتُ أَنْ أَكُونَ مَمْلُوكًا، وَذَلِكَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا خَلَقَ اللهُ عَبْدًا يُؤَدِّي حَقَّ اللهِ وَحَقَّ سَيِّدِهِ إِلاَّ وَفَّاهُ اللهُ أَجْرَهُ مَرَّتَيْنِ قَالَ: يَزِيدُ إِنَّ الْمَمْلُوكَ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَصْنَعَ فِي مَالِهِ شَيْئًا

9751. Yazid bin Harun dan Hasyim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami dari Al Maqburi dari Abi Hurairah, Hasyim berkata dalam haditsnya, dari bapaknya, bahwa ia mendengar Abi Hurairah berkata, "Kalau bukan karena dua perkara, maka aku ingin menjadi seorang hamba", dan yang demikian itu aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah Allah menciptakan seorang hamba yang menjalankan hak Allah dan hak tuannya, kecuali Allah akan memberikan kepadanya pahala dua kali."* Yazid mengatakan: Sesungguhnya seorang hamba tidak bisa berbuat apa-apa dalam hal hartanya.[970]

٩٧٥٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْحَمْدُ للهِ أُمُّ الْقُرْآنِ وَأُمُّ الْكِتَابِ وَالسَّبْعُ الْمَثَانِي.

---

[969] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/21 pada pembahasan tentang tafsir surah Al Fatihah; Abu Daud 2/72, no. 1457 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Fatihatul kitab; An-Nasa'i 2/138, no. 912 pada pembahasan tentang iftitah, dalam bab: Keutamaan Fatihatul Kitab.

[970] *Isnad*-nya *shahih,* hasyim adalah Ibnu Al Qasim; Al Bukhari 5/175, no. 2547, *Fath,* dalam bab: Seorang Hamba Jika Baik Dalam Beribadah Kepada Tuhannya.

9752. Ismail bin Umar menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, dari Al Maqburi, dari Abi Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Al Hamdulillah adalah ummul Qur`an, ummul kitab dan as-sab'ul matsani."*[971]

٩٧٥٣. حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّكُمْ سَتَحْرِصُونَ عَلَى الإِمَارَةِ وَسَتَصِيرُ نَدَامَةً وَحَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَبِئْسَتْ الْمُرْضِعَةُ وَنِعْمَتْ الْفَاطِمَةُ.

9753. Yazid bin Harum menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami dari Al Maqburi dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kalian kelak benar-banar akan mencari kekuasaan dan hal itu akan menjadi penyesalan dan kerugian pada hari kiamat, maka alangkah sengsaranya menyusui dan alangkah nikmatnya menyapih."*[972]

٩٧٥٤. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: اخْتَصَمَ آدَمُ وَمُوسَى صَلَّى اللهُ عَلَيْهِمَا وَسَلَّمَ، فَخَصَمَ آدَمُ مُوسَى، فَقَالَ مُوسَى: أَنْتَ آدَمُ الَّذِي أَشْقَيْتَ النَّاسَ وَأَخْرَجْتَهُمْ مِنْ الْجَنَّةِ، فَقَالَ آدَمُ: أَنْتَ مُوسَى الَّذِي اصْطَفَاكَ اللهُ بِرِسَالاَتِهِ وَبِكَلاَمِهِ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَاةَ أَلَيْسَ تَجِدُ فِيهَا أَنْ قَدْ قَدَّرَهُ اللهُ عَلَيَّ قَبْلَ أَنْ يَخْلُقَنِي قَالَ: بَلَى، قَالَ: عَمْرُو بْنُ سَعِيدٍ وَابْنُ

---

[971] *Isnad*-nya *shahih,* lihat 9750.

[972] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 9/79 pada pembahasan tentang hukum-hukum; An-Nasa`i 7/162, no. 4211 pada pembahasan tentang baiat; Ibnu Abu Syaibah 12/216, no. 12588.

عَبْدِ الرَّحْمَنِ الْحِمْيَرِيُّ: فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى، قَالَ مُحَمَّدٌ يَكْفِينِي أَوَّلُ الْحَدِيثِ فَخَصَمَ آدَمُ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلَامُ.

9754. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Aun memberitahukan kepada kami dari Muhammad, dari Abi Hurairah, ia berkata: Adam dan Musa pernah beradu argument, lalu Adam dapat memenangkan perdebatan itu, lalu ia berkata, *"Kamu adalah Adam yang telah menyengsarakan banyak orang dan mengeluarkan manusia dari surga?"* Lalu Adam menjawab, *"Kamu adalah Musa yang telah dipilih Allah dengan kerasulannya dan dengan firman-Nya, dan Allah telah menurunkan taurat kepadamu, bukankah pada yang demikian itu kamu mendapatinya telah di kadarkan Allah atasku sebelum Dia menciptakan-Ku?"* ia berkata, *"Benar"* Amr bin Said dan Ibnu Abdurraham Al Humairi berkata, "Lalu Adam dapat mematahkan bantahan Musa" Muhamad berkata, "Cukup bagiku redaksi awal hadits saja; Lalu Adam mengalahkan perdebatan Musa."[973]

٩٧٥٥. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَا بَنِي عَبْدِ الْمُطَّلِبِ اشْتَرُوا أَنْفُسَكُمْ مِنَ اللهِ، يَا صَفِيَّةُ عَمَّةَ رَسُولِ اللهِ وَيَا فَاطِمَةُ بِنْتَ رَسُولِ اللهِ اشْتَرِيَا أَنْفُسَكُمَا مِنَ اللهِ، لَا أُغْنِي عَنْكُمَا مِنَ اللهِ شَيْئًا سَلَانِي مِنْ مَالِي مَا شِئْتُمَا.

9755. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad, yakni: bin Ishak memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata:

[973] *Isnad*-nya *shahih,* Yazid adalah Ibnu Harun, Ibnu Aun adalah Abdulah bin Aun bin Arthaban, ia *tsiqah,* telah disebutkan pada no. 9149.

Rasulullah SAW bersabda, *"Wahai Bani Abdul Muthalib, belilah diri kalian dari Allah, wahai Shafiyah bibi Rasulullah, wahai Fathimah binti Rasulullah, belilah diri kalian berdua dari Allah, karena aku tidak dapat berbuat apa-apa dari apa yang telah Allah tetapkan, mintalah dari hartaku sesuka kalian berdua."*[974]

٩٧٥٦. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسُ مُحَمَّدٍ بِيَدِهِ لَيَأْتِيَنَّ عَلَى أَحَدِكُمْ يَوْمٌ لأَنْ يَرَانِي ثُمَّ لأَنْ يَرَانِي أَحَبُّ إِلَيْهِ مِنْ أَنْ يَكُونَ لَهُ مِثْلُ أَهْلِهِ وَمَالِهِ.

9756. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad, yakni: bin Ishak memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi jiwa Muhammad yang berada dalam genggaman tangan-Nya, pada suatu hari akan datang kepada salah seorang dari kalian, dan melihatku kemudian melihatku lebih ia senangi dari pada ia memiliki seperti keluarga dan hartanya."*[975]

٩٧٥٧. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسْتَقِيمُ

---

[974] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/224 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Barangsiapa yang Menasabkan Diri kepada Para Bapaknyal An-Nasa`i 6/249, no. 3646.

[975] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/1836, no. 2364 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, pada pembahasan tentang Keutamaan Melihat Kepada Beliau SAW.

لَكَ الْمَرْأَةُ عَلَى خَلِيقَةٍ وَاحِدَةٍ إِنَّمَا هِيَ كَالضِّلَعِ إِنْ تُقِمْهَا تَكْسِرْهَا وَإِنْ تَتْرُكْهَا تَسْتَمْتِعْ بِهَا وَفِيهَا عِوَجٌ.

9757. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishak memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kamu meluruskan wanita dengan berstandar satu bentuk ciptaan, karena ia seperti tulang rusuk, jika kamu meluruskannya, maka sama halnya kamu telah mematahkannya, dan jika kamu meninggalkannya, maka kamu akan menikmati kesenangan dengannya dalam kondisi bengkok."*[976]

٩٧٥٨. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ يَعْنِي ابْنَ إِسْحَاقَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الظُّهْرَ وَفِي مُؤَخَّرِ الصُّفُوفِ رَجُلٌ فَأَسَاءَ الصَّلَاةَ فَلَمَّا سَلَّمَ نَادَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَا فُلَانُ أَلَا تَتَّقِي اللهَ أَلَا تَرَى كَيْفَ تُصَلِّي إِنَّكُمْ تَرَوْنَ أَنَّهُ يَخْفَى عَلَيَّ شَيْءٌ مِمَّا تَصْنَعُونَ وَاللهِ إِنِّي لَأَرَى مِنْ خَلْفِي كَمَا أَرَى مِنْ بَيْنِ يَدَيَّ.

9758. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishak memberitahukan kepada kami dari Abu Sa'id Al Maqburi dari Abi Hurairah, ia berkata: Kami pernah shalat Zhuhur bersama Rasulullah SAW, dan ada seorang lelaki yang shalat pada barisan paling belakang dengan shalat yang buruk, lalu ketika ia melakukan salam, Rasulullah memanggilnya, *"Wahai Fulan, tidakkah kamu bertakwa kepada Allah, tidakkah kamu memperhatikan bagaimana kamu shalat? Sesungguhnya kaliam melihat bahwa ia menyembunyikan sesuatu dariku dari apa yang kalian perbuat, demi*

---

[976] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9492.

Allah, sesungguhnya aku melihat orang yang dibelakangku sebagaimana aku melihat kalian saat berada di depanku."[977]

٩٧٥٩. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الإِبِلَ صَالِحُ نِسَاءِ قُرَيْشٍ أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ فِي صِغَرِهِ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ.

9759. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik wanita yang menunggang unta adalah wanita shalihah dari Qurays; yang paling kasih terhadap anak saat kecilnya dan yang paling penurut terhadap suami pada sesuatu yang ada di tangannya."*[978]

٩٧٦٠. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمِسْكِينَ لَيْسَ بِالَّذِي تَرُدُّهُ التَّمْرَةُ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الَّذِي لاَ يَسْأَلُ النَّاسَ وَلاَ يُفْطَنُ لَهُ فَيُعْطَى.

9760. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Ishak memberitahukan kepada kami dari Musa bin Yasar dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya orang miskin bukanlah yang mencari satu tamar, namun orang miskin adalah yang tidak meminta manusia, tidak diketahui bahwa ia membutuhkan lalu ia diberi."*[979]

---

[977] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/319, no. 423, dengan redaksi yang berdekatakan, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Perintah Membaguskan Shalat dan Menyempurnakannya dan An-Nasa`i 2/119.

[978] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9088.

[979] *Isnad*-nya *shahih,* telah banyak disebutkan pada no. 9114 dan 9530.

٩٧٦١. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَمُحَمَّدٌ عَمَّنْ سَمِعَ أَبَا صَالِحٍ السَّمَّانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبْ الْوَجْهَ.

9761. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abi Hurairah dan Muhammad dari seseorang yang mendengar Abu Shalih As-Saman, ia menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berperang, maka hindarilah wajah."*[980]

٩٧٦٢. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لِكُلِّ أَهْلِ عَمَلٍ بَابٌ مِنْ أَبْوَابِ الْجَنَّةِ يُدْعَوْنَ بِذَلِكَ الْعَمَلِ وَلِأَهْلِ الصِّيَامِ بَابٌ يُدْعَوْنَ مِنْهُ يُقَالُ لَهُ الرَّيَّانُ فَقَالَ أَبُو بَكْرٍ يَا رَسُولَ اللهِ هَلْ أَحَدٌ يُدْعَى مِنْ تِلْكَ الأَبْوَابِ كُلِّهَا قَالَ: نَعَمْ وَأَنَا أَرْجُو أَنْ تَكُونَ مِنْهُمْ يَا أَبَا بَكْرٍ.

9762. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Az-Zuhri dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Pada setiap amal memiliki pintu dari sekian banyak pintu surga, mereka akan menyeru dengan amal itu, orang yang gemar berpuasa mempunyai satu pintu, mereka akan dipanggil darinya, dikatakan bahwa namanya adalah Ar-Rayan."* Lalu Abu Bakar berkata, "Wahai Rasulullah, apakah ada seseorang yang

[980] *Isnad*-nya *shahih,* namun isnad yang kedua *majhul,* telah disebutkan pada no. 9570; Muslim 4/2016, no. 2512 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Larangan Memukul Wajah.

dipanggil dari semua pintu itu?" Beliau menjawab, *"Ada, dan aku berharap kamu menjadi bagian dari mereka wahai Abu Bakar."*[981]

٩٧٦٣. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَزَلَ نَبِيٌّ مِنْ الأَنْبِيَاءِ تَحْتَ شَجَرَةٍ فَلَدَغَتْهُ نَمْلَةٌ فَأَمَرَ بِجَهَازِهِ فَأُخْرِجَ مِنْ تَحْتِهَا ثُمَّ أَمَرَ بِهَا فَأُحْرِقَتْ بِالنَّارِ فَأَوْحَى اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَيْهِ فَهَلاَّ نَمْلَةً وَاحِدَةً.

9763. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang Nabi dari sekian banyak nabi ada yang pernah singgah di bawah naungan pohon, lalu satu semut menyengatnya, kemudian ia memerintahkan untuk mengeluarkan sarangnya, lalu ia dikeluarkan dari bawahnya, kemudian ia memerintahkan agar membakarnya dengan api, lalu Allah mewahyukan kepadanya; Mengapa tidak satu semut saja?"*[982]

٩٧٦٤. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ الْمُغِيرَةِ بْنِ مُعَيْقِيبٍ عَنْ عَمْرِو بْنِ سُلَيْمَانَ بْنِ عَبْدٍ قَالَ: أَبُو عَبْد الرَّحْمَنِ لَمْ يُضْبَطْ إِسْنَادُهُ إِنَّمَا هُوَ سُلَيْمَانُ بْنُ عَمْرِو بْنِ عَبْدٍ الْعُتْوَارِيُّ وَهُوَ صَاحِبُ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَبُو الْهَيْثَمِ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ وَعَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالاَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَتَّخِذُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ

---

[981] *Isnad*-nya *shahih,* Al Haitsami mengatakan 10/398: Perawinya *shahih;* Al Bukhari 3/32 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Surga Ar-rayyan Untuk Orang yang Berpuasa; Muslim 2/808, no. 1152, At-Tirmidzi 3/128, no. 765.

[982] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/158 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Lima Hewan yang Tergolong Fasik; Muslim 2241, jld. 4/1759; Abu Daud 4/367, no. 5265; An-Nasa`i 7/211, no. 4359.

تُخْلِفَنِيهِ فَإِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّ الْمُؤْمِنِينَ آذَيْتُهُ أَوْ شَتَمْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَصَلَاةً وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9764. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Ubaidullah bin Al Mughirah bin Mu'aiqib dari Amr bin Sulaiman bin Abd, ia berkata: Abdurrahman tidak *dhabit* periwayatannya, namun ia adalah Sulaiman bin Amr bin Abd Al Atwari, dan ia adalah sahabat Abu Sa'id Al Khudri Abu haitsam dari Abu Sa'id Al Khudri, *ha'*, dan dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya aku mengokohkan perjanjian di sisi-Mu yang tidak akan engkau ingkarinya, sesungguhnya aku adalah manusia, lalu para mukmin mana saja yang aku sakiti, cela, laknat atau cambuk, maka jadikanlah itu sebagai zakat, doa dan kedekatan yang akan mendekatkannya dengan hal itu kepada-Mu pada hari kiamat."*[983]

٩٧٦٥. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَجَدَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ، فَقُلْتُ: سَجَدْتَ فِي سُورَةٍ مَا يُسْجَدُ فِيهَا قَالَ: إِنِّي رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا.

9765. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah, ia berkata: Aku melihat Abu Hurairah bersujud pada *Idzas-samaa`un syaqqat,* lalu aku katakana: Aku melakukan sujud pada

---

[983] *Isnad*-nya *shahih, sanad* dengan kedhabitan Abdullah adalah yang *shahih,* karena Sulaiman juga karena kedhabitannya. Muslim pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Orang yang Dilaknat Nabi 4/2119, no. 2601 dengan redaksinya; Al Bukhari meriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya, 11/171, no. 6361, *Fath,* pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Sabda Nabi SAW, "Barangsiapa yang Aku Sakiti, Maka Jadikanlah Ia Sebagai Zakat.

surah yang diperintahkan sujud padanya. Ia berkata, "Sesunggguhnya aku melihat Rasulullah SAW bersujud padanya."[984]

٩٧٦٦. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَالَ: الْقَارِئُ {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} فَقَالَ مَنْ خَلْفَهُ: آمِينَ، فَوَافَقَ ذَلِكَ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ آمِينَ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9766. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika seorang pembaca mengucapkan, *Ghairil maghdhuubi alaihim walazhzhaalliin* maka orang yang dibelakangnya mengucapkan 'Amin', lalu hal itu 'Amin' bertepatan dengan ucapan penduduk langit, maka akan diberikan ampunan baginya terhadap dosanya yang telah ia lakukan."[985]

٩٧٦٧. حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أَذِنَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِشَيْءٍ كَإِذْنِهِ لِنَبِيٍّ يَتَغَنَّى بِالْقُرْآنِ يَجْهَرُ بِهِ.

---

[984] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Salamah adalah Ibnu Abdurrahman bin Auf, telah banyak disebutkan; diriwayatkan oleh Imam yang enam kecuali At-Tirmidzi; Muslim pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Sujud Tilawah 1/406, no. 678; Abu Daud 2/59, no. 1407 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Sujud Pada Idzas-samaa`un Syaqqat; An-Nasa`i pada pembahasan tentang iftitah 2/161, no. 961, dalam bab: Sujud pada Idzas-samaa`un Syaqqat, dan Malik pada pembahasan tentang Al Qur`an, dalam bab: Sujud Al Qur`an 1/205.

[985] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Tasbih dan Tahmid 1/307, no. 410; Ad-Darimi 1/314, no. 1246 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Keutamaan Amin. Keduanya dengan redaksinya, dan yang lainnya meriwayatkan dengan redaksi yang berdekatakan.

9767. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah tidak akan memberi izin kepada sesuatu sebagaimana pemberian izin-Nya kepada seorang nabi yang mendayu-dayu dengan Al Qur`an yang dibaca dengan suara keras."*[986]

٩٧٦٨. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدٌ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: دَخَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَسْجِدَ، فَسَمِعَ قِرَاءَةَ رَجُلٍ فَقَالَ: مَنْ هَذَا؟ قِيلَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ قَيْسٍ، فَقَالَ: لَقَدْ أُوتِيَ هَذَا مِنْ مَزَامِيرِ آلِ دَاوُدَ.

9768. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah masuk masjid lalu mendengar bacaan seseorang, lalu beliau bersabda, *"Siapakah ini?"* dikatakan: Abdullah bin Qais, lalu dikatakan: Ia telah dianugerahi sebagian dari seruling keluarga Daud."[987]

٩٧٦٩. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ كُلَّ يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ.

---

[986] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/545, no. 792 pada pembahasan tentang shalat musafir, dalam bab: Hukum Sunnah Membaguskan Bacaan Al Qur`an; Ad-Darimi 1/416, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Melagukan Bacaan Al Qur`an; keduanya dengan redaksinya dan yang lainya meriwayatkan darinya dengan redaksi yang serupa dengannya; Al Bukhari 6/236 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Orang yang Tidak Melagukan Bacaan Al Qur`an; Abu Daud 2/75, no. 1473 pada pembahasan tentang shalat.

[987] *Isnad*-nya *shahih,* An-Nasa`i 2/181, no. 1020 pada pembahasan tentang *iftitah*, Menghiasi Al Qur`an dengan Bacaan Bagus, dari Aisyah; Ibnu Majah 1/425, no. 1341 pada pembahasan tentang iqamah shalat, dalam bab: Membaca Al Qur`an Dengan Bagus; Ad-Darimi 2/565, no. 4399; Ibnu Hibban 562, no. 2263.

9769. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad bin Amr memberitahukan kepada kami dari Abu Salamah dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku beristighfar kepada Allah Azza wa Jalla dan bertobat kepada-Nya pada setiap hari seratus kali."*[988]

٩٧٧٠. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَدِينَةُ مَنْ أَحْدَثَ فِيهَا حَدَثًا أَوْ آوَى مُحْدِثًا أَوْ تَوَلَّى غَيْرَ مَوْلاَهُ فَعَلَيْهِ لَعْنَةُ اللهِ وَالْمَلاَئِكَةِ وَالنَّاسِ أَجْمَعِينَ لاَ يَقْبَلُ اللهُ مِنْهُ صَرْفًا وَلاَ عَدْلاً.

9770. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Madinah, barang siapa yang melakukan dosa padanya dengan cara membuat sesuatu yang baru atau melindunginya atau mengurusi sesuatu yang bukan bagiannya, maka baginya laknat Allah, malaikat dan manusia semuanya, Allah tidak akan menerima ibadah wajib dan sunnahya."*[989]

٩٧٧١. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ جَاءَ مَاعِزُ بْنُ مَالِكٍ الأَسْلَمِيُّ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ! فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ جَاءَ مِنْ شِقِّهِ الأَيْمَنِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ! فَأَعْرَضَ عَنْهُ ثُمَّ جَاءَهُ مِنْ شِقِّهِ الأَيْسَرِ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي قَدْ زَنَيْتُ! فَقَالَ لَهُ ذَلِكَ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ،

---

988 *Isnad*-nya *shahih,* telah diriwayatkan dengan redaksinya oleh Ibnu Majah 2/1254, no. 3815 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Istighfar. Al Bushairi mengatakan bahwa perawinya adalah *tsiqah,* dengan redaksi yang berdekatakan diriwayatkan oleh Al Bukhari 8/83 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: istighfar Nabi SAW; Muslim 4/2075, no. 2702 pada pembahasan tentang dzikir, dalam bab: Hukum Sunnah Istighfar.

989 *Isnad*-nya *shahih,* seperti referensi sebelumnya. dengan redaksi yang serupa dengannya, diriwayatkan oleh Al Bukhari 3/26 pada pembahasan tentang keutamaan madinah, dalam bab: Keharaman Madinah; Muslim 2/999, no. 1371 pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Keutamaan Haji.

فَقَالَ: انْطَلِقُوا بِهِ فَارْجُمُوهُ، وَقَالَ: فَانْطَلَقُوا بِهِ فَلَمَّا مَسَّتْهُ الْحِجَارَةُ أَدْبَرَ وَاشْتَدَّ فَاسْتَقْبَلَهُ رَجُلٌ فِي يَدِهِ لَحْيُ جَمَلٍ فَضَرَبَهُ بِهِ فَذُكِرَ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِرَارُهُ حِينَ مَسَّتْهُ الْحِجَارَةُ قَالَ: فَهَلاَّ تَرَكْتُمُوهُ.

9771. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Ma'iz bin Malik Al Aslami pernah datang kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, aku telah melakukan zina", lalu beliau berpaling darinya, kemudian ia bergerak ke arah kanannya, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina" lalu beliau berpaling lagi darinya, lalu ia bergerak ke arah kiri, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina" lalu ia berkata kepada beliau sebanyak empat kali, beliau kemudian bersabda, *"Bergegaslah dan rajamlah ia."* Ia berkata: lalu mereka pun berlalu dengannya, dan ketika ia merasakan lemparan batu, ia melarikan diri, dan lemparan semakin banyak, lalu ia berpapasan dengan seorang lelaki yang ditangannya terdapat tali kekang unta, kemudian ia memukulnya dengan itu. Kemudian, kaburnya orang itu tatkala terkena lemparan batu disebutkan kepada Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Maka kenapa kalian tidak membiarkannya?"*[990]

٩٧٧٢. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَزَالُ الدِّينُ ظَاهِرًا مَا عَجَّلَ النَّاسُ الْفِطْرَ إِنَّ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى يُؤَخِّرُونَ.

9772. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Agama ini akan tetap jaya, selama manusia mensegerakan*

[990] *Isnad*-nya *shahih*, At-Tirmidzi 4/36, no. 1428 pada pembahasan tentang hudud; Ibnu Majah 2/854, no. 2554 pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Rajam.

berbuka. Sesungguhnya kaum Yahudi dan Nashrani selalu mengakhirkannya."[991]

٩٧٧٣. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَـزَالُ الْبَلاَءُ بِالْمُؤْمِنِ أَوْ الْمُؤْمِنَةِ فِي جَسَدِهِ وَمَالِهِ وَوَلَدِهِ حَتَّى يَلْقَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَمَا عَلَيْهِ مِنْ خَطِيئَةٍ.

9773. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bala' akan terus ada pada seorang mukmin atau mukminah, baik di badannya, hartanya atau anaknya hingga ia bertemu dengan Allah Azza wa Jalla dan ia tidak lagi membawa kesalahan."*[992]

٩٧٧٤. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْبَرِي هَـذَا عَلَى تُرْعَةٍ مِنْ تُرَعِ الْجَنَّةِ.

9774. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Mimbarku ini di atas tangga dari tangga-tangga surga."*[993]

---

[991] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/305, no. 2353, pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Hukum Sunnah Mensegerakan Buka Puasa; Ibnu Abu Syaibah 3/3/12 dengan redaksi yang semisal dengannya; Al Hakim 1/431, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[992] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya; Muslim 4/2163, no. 2809 pada pembahasan tentang sifat-sifat golongan munafik, dalam bab: Perumpamaan Seorang Mukmin adalah Seperti Tanaman; At-Tirmidzi 4/602, no. 2399 pada pembahasan tentang zuhud, dalam bab: Sabar Atas Bala', ia berkata, "*Hasan shahih* dengan redaksi yang berdekatakan"; Ibnu Abu Syaibah 3/231 pada pembahasan tentang jenazah Al Hakim 1/346, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[993] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya, dan telah disebutkan pada no. 9187.

٩٧٧٥. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: غِفَارُ وَأَسْلَمُ وَمُزَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ جُهَيْنَةَ خَيْرٌ مِنَ الْحَيَّيْنِ الْحَلِيفَيْنِ أَسَدٍ وَغَطَفَانَ وَهَوَازِنَ وَتَمِيمٍ فَإِنَّهُمْ أَهْلُ الْخَيْلِ وَالْوَبَرِ.

9775. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Ghifar, Aslam dan Muzainah dan orang yang datang dari dua perkampungan terbelakang; Asad dan Ghathfan, hawazan dan Tamim karena mereka adalah para pemilik kuda dan yang tidak memiliki tempat tinggal."*[994]

٩٧٧٦. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِأَهْلِهِ وَمَنْ تَرَكَ ضِيَاعًا فَإِلَيَّ.

9776. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang meninggalkan harta, maka itu untuk keluarganya dan barang siapa yang meninggalkan kelaurga dan anak-anak, maka ia menjadi tanggung jawabku."*[995]

٩٧٧٧. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَدْنَى أَهْلِ الْجَنَّةِ مَنْزِلَةً مَنْ يَتَمَنَّى عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، فَيُقَالُ: لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ إِلاَّ أَنَّهُ يُلَقَّنُ، فَيُقَالُ لَهُ: كَذَا وَكَذَا، فَيُقَالُ: لَكَ ذَلِكَ وَمِثْلُهُ مَعَهُ. فَقَالَ أَبُو سَعِيدٍ

---

[994] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9405; Muslim pada pembahasan tentang keutamaan sahabat 190; At-Tirmidzi 3952 dan Al Hakim 4/81.

[995] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya; Abu Daud 2/137, no. 2954 pada pembahasan tentang Jaminan; At-Tirmidzi 4/413, no. 2090 pada pembahasan tentang fara'id, dalam bab: Barangsiapa yang Meninggalkan Harta, Maka Bagi Ahli Warisnya. Ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/807, no. 2416 pada pembahasan tentang sedekah, dari Jabir.

الْخُدْرِيُّ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَيُقَالُ: لَكَ ذَلِكَ وَعَشَرَةُ أَمْثَالِهِ.

9777. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya penghuni surga paling rendah derajatnya adalah orang yang berharap kepada Allah Azza wa Jalla, lalu dikatakan, 'Bagimu yang demikian itu dan yang semisalnya' kecuali ia akan mendapatkan. Kemudian dikatakan kepadanya, 'Demikian dan demikian' lalu dikatakan, 'Bagimu yang demikian itu dan yang semisalnya'."* Abu Said Al Hudri mengatakan: Rasulullah SAW bersabda, *"Lalu dikatakan, 'Bagimu yang demikian itu dan sepuluh yang semisalnya'."*[996]

٩٧٧٨. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ احْتَجَّتْ النَّارُ وَالْجَنَّةُ فَقَالَتْ النَّارُ: يَدْخُلُنِي الْجَبَّارُونَ وَالْمُتَكَبِّرُونَ، وَقَالَتْ الْجَنَّةُ: يَدْخُلُنِي الضُّعَفَاءُ وَالْمَسَاكِينُ، فَقَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِلنَّارِ: أَنْتِ عَذَابِي أَنْتَقِمُ بِكِ مِمَّنْ شِئْتُ، وَقَالَ لِلْجَنَّةِ: أَنْتِ رَحْمَتِي أَرْحَمُ بِكِ مَنْ شِئْتُ.

9778. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Neraka dan surga pernah berbantahan, lalu neraka berkata, 'Orang-orang yang suka memaksa dan orang-orang yang sombong dimasukkan padaku' dan surga berkata, 'Orang-orang lemah dan orang-orang miskin dimasukkan padaku' lalu Allah Azza wa Jalla berfirman kepada neraka, 'Kamu adalah adzabku, denganmu aku membalas siapa saja yang aku kehendaki', dan dikatakan kepada*

---

[996] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya, diriwayatkan oleh Ad-Darimi dengan redaksi yang berdekatakan 2/432 no. 2829 dalam bab: Penduduk Surga yang Paling Rendah Tempat Tinggalnya, dengan redaksi yang berdekatakan; Al Bukhari 8/141; dalam bab: Sifat Surga dan Neraka. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

surga, 'Kamu adalah rahmatku, aku memberi rahmat kepada siapa saja yang aku kehendaki'."[997]

٩٧٧٩. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي أُحُدًا ذَهَبًا يَمُرُّ عَلَيَّ ثَالِثَةٌ وَعِنْدِي مِنْهُ فَأَجِدُ مَنْ يَقْبَلُهُ مِنِّي إِلاَّ أَنْ أَرْصُدَهُ فِي دَيْنٍ يَكُونُ عَلَيَّ.

9779. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku tidak suka jika memiliki satu gunung uhud emas, lewat di hadapanku yang ketiga, sementara aku memiliki sebagian darinya, lalu aku mendapatkan orang yang berhak menerimannya dariku, kecuali aku lebih suka untuk menggunakannya membayar utang yang menjadi tanggunganku."*[998]

٩٧٨٠. وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَخْرُجَ ثَلاَثُونَ كَذَّابًا رِجَالاً كُلُّهُمْ يَكْذِبُ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9780. Rasulullah SAW bersabda, *"Hari kiamat tidak akan terjadi hingga tiga puluh orang pendusta keluar, semuanya mendustakan Allah Azza wa Jalla dan Rasul-Nya SAW."*[999]

---

[997] *Isnad*-nya *shahih*, sama dengan referensi sebelumnya. Muslim 4/2186, no. 2846 pada pembahasan tentang surga, dalam bab: Neraka Akan Dimasuki Oleh Orang Yang Sombong; At-Tirmidzi 4/694, no. 2561 pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Perdebatan Surga dan Neraka. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

[998] *Isnad*-nya *shahih*, sama dengan referensi sebelumnya, dan telah disebutkan pada no. 8783.

[999] *Isnad*-nya *shahih*, sama dengan referensi sebelumnya, dan juga telah disebutkan; Abu Daud 4334; At-Tirmidzi 2218.

٩٧٨١. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَتَتَّبِعُنَّ سُنَنَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بَاعًا بِبَاعٍ وَذِرَاعًا بِذِرَاعٍ وَشِبْرًا بِشِبْرٍ حَتَّى لَوْ دَخَلُوا فِي جُحْرِ ضَبٍّ لَدَخَلْتُمْ مَعَهُمْ، قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ الْيَهُودُ وَالنَّصَارَى؟ قَالَ: فَمَنْ إِذًا!!

9781. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalian benar-benar akan mengikuti kebiasan orang-orang yang sebelum kalian, satu ba' demi ba', satu dira' demi dira' dan satu jengkal demi jengkal, hingga kalau saja mereka memasuki liang dhab, maka kalian pasti akan mengikuti mereka."* Para sahabat bertanya, "Wahai Rasulullah, apakah mereka orang-orang Yahudi dan nashrani? Beliau menjawab, *"lalu siapa lagi?"*[1000]

٩٧٨٢. قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا أَنَا عَلَى بِئْرٍ أَسْقِي فَجَاءَ أَبُو بَكْرٍ فَنَزَعَ ذَنُوبًا أَوْ ذَنُوبَيْنِ وَفِيهِمَا ضَعْفٌ وَاللهُ يَغْفِرُ لَهُ ثُمَّ جَاءَ عُمَرُ رَحِمَهُ اللهُ فَنَزَعَ حَتَّى اسْتَحَالَتْ فِي يَدِهِ غَرْبًا وَضَرَبَ النَّاسُ بِعَطَنٍ فَلَمْ أَرَ عَبْقَرِيًّا يَفْرِي فَرِيَّهُ.

9782. Rasulullah SAW bersabda, *"Saat aku berada di sumur untuk minum, maka datanglah Abu Bakar, lalu ia menarik satu timba atau dua timba, dan pada keduanya ada kelemahan, semoga Allah memberi ampunan kepadanya, kemudian datang Umar, semoga Allah merahmatinya, lalu ia menarik hingga ember yang sangat besar, orang-orang dan binatang mereka bisa menikmatinya, aku tidak pernah melihat kecerdasan yang diperagakannya."*[1001]

[1000] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya, Al Bukhari 4/206 pada pembahasan tentang para nabi, dalam bab: Tentang Bani Israil; Muslim 3/2045, no. 2669 pada pembahasan tentang ilmu, dalam bab: Mengikuti Cara Orang Yahudi.

[1001] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya; Al Bukhari 5/11 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan; Muslim 4/186 no. 2392 pada

٩٧٨٣. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ يَهُودِيٌّ بِسُوقِ الْمَدِينَةِ: وَالَّذِي اصْطَفَى مُوسَى عَلَى الْبَشَرِ، قَالَ: فَلَطَمَهُ رَجُلٌ مِنَ الأَنْصَارِ، فَقَالَ: تَقُولُ هَذَا وَرَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِينَا، قَالَ: فَأَتَى الْيَهُودِيُّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: {وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَصَعِقَ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ وَمَنْ فِي الأَرْضِ إِلاَّ مَنْ شَاءَ اللهُ ثُمَّ نُفِخَ فِيهِ أُخْرَى فَإِذَا هُمْ قِيَامٌ يَنْظُرُونَ} قَالَ: فَأَكُونُ أَوَّلَ مَنْ يَرْفَعُ رَأْسَهُ فَإِذَا مُوسَى آخِذٌ بِقَائِمَةٍ مِنْ قَوَائِمِ الْعَرْشِ فَلاَ أَدْرِي أَرَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلِي أَمْ كَانَ مِمَّنْ اسْتَثْنَى اللهُ وَمَنْ قَالَ: أَنِّي خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى فَقَدْ كَذَبَ.

9783. Dengan *isnad* ini, ia berkata: Orang Yahudi berkata di pasar, "Demi Dzat yang memilih Musa atas sekalian manusia", kemudian orang Anshar memukulnya, lalu ia berkata, "Kamu mengatakan hal ini, sementara Rasulullah SAW ada bersama kita?" lalu orang Yahudi itu mendatangi Rasulullah SAW, kemudian beliau bersabda, *"Dan ditiuplah sangkakala, maka matilah siapa yang di langit dan di bumi kecuali siapa yang dikehendaki Allah. Kemudian ditiup sangkakala itu sekali lagi maka tiba-tiba mereka berdiri menunggu (putusannya masing-masing)."* lalu beliau bersabda lagi, *"Maka akulah orang pertama yang mengangkat kepalanya, lalu Musa meraih salah satu tiang Arsy, dan aku tidak tahu apakah ia mengangkat kepala sebelumku atau menjadi orang yang dikecualikan oleh Allah, dan orang yang mengatakan bahwa aku lebih baik daripada Yunus bin Matta telah berdusta."*[1002]

---

pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Keutamaan Umar; At-Tirmidzi 4/541 pada pembahasan tentang mimpi, dalam bab: Mimpi Bertenu Nabi SAW. Ia berkata, "*Shahih gharib.*"

[1002] *Isnad*-nya *shahih*, sama dengan referensi sebelumnya. At-Tirmidzi 5/373, no. 3245 pada pembahasan tentang tafsir surah Az-Zumar. Ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/1428, no. 1429. ia berkata, "Al Bushair perawinya *tsiqah.*"

٩٧٨٣. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِذَا أَحَبَّ الْعَبْدُ لِقَائِي أَحْبَبْتُ لِقَاءَهُ وَإِذَا كَرِهَ الْعَبْدُ لِقَائِي كَرِهْتُ لِقَاءَهُ، قَالَ: فَقِيلَ لِأَبِي هُرَيْرَةَ: مَا مِنَّا مِنْ أَحَدٍ إِلَّا وَهُوَ يَكْرَهُ الْمَوْتَ وَيَفْظَعُ بِهِ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِنَّهُ إِذَا كَانَ ذَلِكَ كُشِفَ بِهِ.

9783 *mim*. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Ta'ala berfirman, 'Jika seorang hamba senang bertemu denganku, maka aku senang bertemu dengannya, dan jika seorang hamba tidak senang bertemu denganku, maka aku pun tidak senang bertemu dengannya'."* Ia berkata: lalu dikakatakan kepada Abu Hurairah, "Tidak ada orang yang bersama kita kecuali ia tidak senang dengan datangnya kematian dan negeri terhadapnya", Abu Hurairah berkata, "Sesunggunya jika telah dalam kondisi seperti itu, maka ia akan menemukannya."

٩٧٨٥. وَبِالإِسْنَادِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَدْخُلُ فُقَرَاءُ الْمُؤْمِنِينَ الْجَنَّةَ قَبْلَ الأَغْنِيَاءِ بِنِصْفِ يَوْمٍ خَمْسِ مِائَةِ سَنَةٍ

9784. Dengan *isnad* yang sama, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Orang-orang fakir kaum mukminin masuk surga sebelum orang-orang kaya dengan jarak setengah hari, -lamanya sama dengan- limaratus tahun —dunia—.*"[1003]

٩٧٨٥. وَبِالإِسْنَادِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَعْنِي قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنْ خَلَقَ كَخَلْقِي فَلْيَخْلُقُوا بَعُوضَةً أَوْ لِيَخْلُقُوا ذَرَّةً.

[1003] *Isnad*-nya *shahih*, telah banyak disebutkan. At-Tirmidzi 4/579, no. 2354, ia telah men-*shahih*-kannya; Ibnu Majah 2/1380, no. 4122; Ibnu Abu Syaibah 13/246, no. 16239.

9785. Dengan *isnad* yang sama, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman 'Dari siapakah yang lebih zhalim dari orang yang menciptakan seperti ciptaanku, hendaklah ia menciptakan seekor nyamuk atau sebiji jagung'."*[1004]

٩٧٨٦. حَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا لَمْ تَجِدُوا إِلاَّ مَرَابِضَ الْغَنَمِ وَمَعَاطِنَ الإِبِلِ فَصَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ وَلاَ تُصَلُّوا فِي مَعَاطِنِ الإِبِلِ.

9786. Yazid menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika kamu tidak mendapatkan kecuali tempat menambatkan kambing dan tempat menderumnya unta, maka shalatlah kalian di tempat menambatkan kambing, dan janganlah kalian shalat di tempat menderumnya unta."*[1005]

٩٧٨٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: بَيْنَمَا نَحْنُ فِي الْمَسْجِدِ خَرَجَ إِلَيْنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ انْطَلِقُوا إِلَى يَهُودَ، فَخَرَجْنَا مَعَهُ حَتَّى جِئْنَا بَيْتَ الْمِدْرَاسِ، فَقَامَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَنَادَاهُمْ: يَا مَعْشَرَ الْيَهُودِ أَسْلِمُوا تَسْلَمُوا: فَقَالُوا: قَدْ بَلَّغْتَ يَا أَبَا الْقَاسِمِ: قَالَ: ذَاكَ أُرِيدُ: ثُمَّ قَالَهَا الثَّالِثَةَ، فَقَالَ: اعْلَمُوا أَنَّ الأَرْضَ للهِ وَرَسُولِهِ وَإِنِّي أُرِيدُ أَنْ أُجْلِيَكُمْ مِنْ هَذِهِ الأَرْضِ

[1004] *Isnad*-nya *shahih;* Al Bukhari pada pembahasan tentang pakaian 7/215 pada pembahasan tentang tauhid, bab: Allah yang Menciptakan Kalian dan Apa yang Kalian Kerjakan; Muslim 3/1671, no. 2111 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Hukum Haram Menggambar Hewan.

[1005] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/180, no. 348. ia berkata, "*Hasan shahih*"; Ibnu Majah 1/252, no. 768 pada pembahasan tentang shalat di kandang kambing; Ad-Darimi pada pembahasan tentang shalat 1/375, no. 1391.

فَمَنْ وَجَدَ مِنْكُمْ بِمَالِهِ شَيْئًا فَلْيَبِعْهُ وَإِلاَّ فَاعْلَمُوا أَنَّ الأَرْضَ لِلَّهِ عَزَّ وَجَلَّ وَرَسُولِهِ.

9787. Hajjaj bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits memberitahukan kepada kami, ia berkata: Sa'id Ibnu Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari bapaknya dari Abi Hurairah, ia berkata: Ketika kami berada di dalam masjid, Rasulullah SAW mendatangi kami, lalu beliau bersabda, *"Bergeraklah kalian menuju orang Yahudi"* lalu kami pun keluar bersama beliau hingga sampai di ditempat ibadah mereka, lalu Rasulullah SAW berdiri dan berseru, "Wahai sekalian orang-orang Yahudi, masuk Islamlah kalian, maka kalian akan selamat" lalu mereka berkata, "Hal itu telah kamu sampaikan wahai Abu Al Qasim" ia berkata, "Itu yang aku mau" kemudia beliau mengulang kalimat itu tiga kali, lalu beliau bersabda, *"Ketahuilah, bahwa bumi ini milik Allah dan Rasul-Nya, dan aku ingin mengeluarkan kalian dari bumi ini, dan barang siapa di antara kalian yang mendapatan sedikit hartanya, maka juallah, dan jika tidak maka ketahuilah bahwa bumi ini adalah milik Allah dan Rasul-Nya."*[1006]

٩٧٨٨. وَبِإِسْنَادِهِ، عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَمَّا فُتِحَتْ خَيْبَرُ أُهْدِيَتْ لِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ شَاةٌ فِيهَا سُمٌّ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْمَعُوا لِي مَنْ كَانَ هَاهُنَا مِنَ الْيَهُودِ فَجَمَعُوا لَهُ، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي سَائِلُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَهَلْ أَنْتُمْ صَادِقِيَّ عَنْهُ؟ قَالُوا: نَعَمْ، يَا أَبَا الْقَاسِمِ! فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَبُوكُمْ؟ قَالُوا: أَبُونَا

[1006] *Isnad*-nya *shahih,* Al-Laits adalah Ibnu Sa'd; Al Bukhari Al Bukhari 4/120 pada pembahasan tentang jizyah, dalam bab: Mengeluarkan Orang Yahudi; Muslim 3/1387, no. 1765 pada pembahasan tentang jihad 3/155, no. 3003 dalam bab: Bagaimana Mengeluarkan Orang Yahudi.

فُلَانٌ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَذَبْتُمْ، أَبُـــوكُمْ فُـــلَانٌ، قَـــالُوا: صَدَقْتَ وَبَرَرْتَ، قَالَ لَهُمْ: هَلْ أَنْتُمْ صَادِقِيَّ عَنْ شَيْءٍ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ؟ قَالُوا: نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ وَإِنْ كَذَبْنَاكَ عَرَفْتَ كَذِبَنَا كَمَا عَرَفْتَهُ فِي أَبِينَا، فَقَالَ رَسُـــولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَهْلُ النَّارِ؟ قَالُوا: نَكُونُ فِيهَا يَسِيرًا ثُمَّ تَخْلُفُونَنَا فِيهَا، فَقَالَ لَهُمْ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا نَخْلُفُكُمْ فِيهَا أَبَدًا، ثُمَّ قَالَ لَهُمْ: هَلْ أَنْتُمْ صَادِقِيَّ عَنْ شَيْءٍ سَأَلْتُكُمْ عَنْهُ؟ فَقَالُوا نَعَمْ يَا أَبَا الْقَاسِمِ، فَقَالَ: هَـــلْ جَعَلْتُمْ فِي هَذِهِ الشَّاةِ سُمًّا؟ قَالُوا: نَعَمْ، قَالَ: فَمَا حَمَلَكُمْ عَلَى ذَلِكَ؟ قَـــالُوا: أَرَدْنَا إِنْ كُنْتَ كَاذِبًا نَسْتَرِيحُ مِنْكَ وَإِنْ كُنْتَ نَبِيًّا لَمْ تَضُرَّكَ.

9788. Dengan *isnad*-nya dari Abi Hurairah, ia berkata: Ketika Khaibar ditaklukkan, Rasulullah SAW diberi hadiah kambing yang beracun, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Kumpulkanlah semua orang Yahudi yang ada di sini."* Lalu mereka pun dikumpulkan menghadap beliau, lalu Rasulullah SAW bersabda kepadanya, *"Sesungguhnya aku ingin bertanya kepada kalian tentang sesuatu, maka apakah kalian akan menjawabnya dengan jujur tentang hal yang akan aku tanyakan?"* mereka menjawab, "Ya wahai Abu Al Qasim" lalu beliau bertanya kepada mereka, *"Siapakah bapak kalian."* Mereka menjawab, "Bapak kami adalah fulan" Rasulullah SAW lalu bersabda, *"Kalian telah berbohong, namun bapak kalian adalah fulan"* mereka berkata, "Engkau benar" beliau bersabda kepada mereka, *"Apakah kalian akan jujur padaku tentang sesuatu yang aku tanyakan kepada kalian?"* mereka menjawab, "Ya wahai Abu Al Qasim, jika kami bohong terhadapmu, maka engkau pasti mengetahuinya sebagaimana engkau ketahui dalam hal bapak kami" Rasulullah SAW bersabda, *"Termasuk penduduk neraka."* Mereka mengatakan, "Kami akan tinggal beberapa waktu kemudian kami akan meninggalkannya" lalu Rasulullah SAW bersabda kepada mereka,

"Kalian tidak akan bisa meninggalkannya sama sekali" kemudian beliau bersabda kepada mereka, *"Apakah kalian akan jujur menjawab pertanyaan yang aku tanyakan kepada kalian"* mereka berkata, "Ya wahai Abu Al Qasim" beliau bersabda, *"Apakah pada kambing ini terdapat racun?"* mereka menjawab, "Ya" beliau bersabda, *"Apa yang membuat kalian melakukan hal itu?"* mereka menjawab, "Kami hanya menghendaki, jika engkau bohong, maka kami akan beristirahat darimu dan jika engkau seorang nabi maka hal itu tidak akan membahayakanmu."[1007]

٩٧٨٩. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنَ الأَنْبِيَاءِ نَبِيٌّ إِلاَّ قَدْ أُعْطِيَ مِنَ الآيَاتِ مَا مِثْلَهُ آمَنَ عَلَيْهِ الْبَشَرُ وَإِنَّمَا كَانَ الَّذِي أُوتِيتُهُ وَحْيًا أَوْحَاهُ اللهُ إِلَيَّ فَأَرْجُو أَنْ أَكُونَ أَكْثَرَهُمْ تَابِعًا يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9789. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada seorang nabipun kecuali telah diberi beberapa ayat atau yang semisal dengannya, dan banyak orang beriman karenanya, dan yang di berikan kepadaku adalah wahyu yang diberikan oleh Allah, dan aku berharap orang yang mengikutiku lebih banyak pada hari kiamat."*[1008]

[1007] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan referensi sebelumnya. Al Bukhari 4/121 pada pembahasan tentang jizyah; Abu Daud 4/174, no. 4512 pada pembahasan tentang diyat, dalam bab: Orang yang Menyuguhkan Racun; Ad-Darimi 1/47, no. 69 dalam Al Mukadimah.

[1008] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/224 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, dalam bab: Bagaimana Turunnya Wahyu; Muslim 1/134, no. 125 pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Kewajiban Iman Pada Risalah nabi Kita.

٩٧٩٠. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَخِيهِ عَبَّادِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ الْأَرْبَعِ مِنْ عِلْمٍ لَا يَنْفَعُ وَمِنْ قَلْبٍ لَا يَخْشَعُ وَمِنْ نَفْسٍ لَا تَشْبَعُ وَمِنْ دُعَاءٍ لَا يُسْمَعُ.

9790. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laist menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari saudaranya, Abbad bin Abu Sa'id, bahwa ia mendengar Abi Hurairah berkata, "Ya Allah, aku berlindung kepadamu dari empat: dari ilmu yang tidak bermanfaat, hati yang tidak khusyu', jiwa yang tidak pernah kenyang dan doa yang tidak diterima."[1009]

٩٧٩١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: لَيْثٌ: قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ نُعَيْمٍ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْمُجْمِرِ أَنَّهُ قَالَ: صَلَّيْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ فَوْقَ هَذَا الْمَسْجِدِ فَقَرَأَ إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَسَجَدَ فِيهَا وَقَالَ: رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا.

9791. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laist menceritakan kepada kami, ia berkata: Bukair bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Nu'aim Abu Abdullah Al Mujammar, bahwa ia berkata, "Aku pernah melaksanakan shalat bersama Abu Hurairah di atas masjid ini, lalu ia membaca; *Idzas-samaa'un syaqqat,* lalu ia bersujud padanya dan berkata, 'Aku pernah melihat Rasulullah SAW bersujud padanya'."[1010]

[1009] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/92, no. 1548 pada pembahasan tentang memohon perlindungan, dalam bab: Witir; An-Nasa'i 8/263, no. 5467 pada pembahasan tentang memohon perlindungan dari nafsu yang tidak pernah puas; Ibnu Majah 2/1261, no. 3837.

[1010] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9765.

٩٧٩٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَيُونُسُ قَالاَ حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرٌ عَـــنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَـــالَ: لاَ يُنَجِّي أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ، فَقَالَ رَجُلٌ: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ فَقَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَتِهِ وَلَكِنْ سَدِّدُوا.

9792. Hajjaj dan Yunus menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Bukair menceritakan kepadaku, dari Busr bin Sa'id dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Amal salah seorang dari kalian tidak akan menyelamatkan kalian"*, lalu seseorang berkata, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah?" lalu beliau bersabda, *"Tidak juga aku, kecuali Allah menyiramiku dengan rahmatnya, namun bersungguh-sungguhlah."*[1011]

٩٧٩٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ.

9793. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqburi menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga terdapat sebuah pohon yang mana seorang penunggang berjalan dibawah nanungannya selama seratus tahun."*[1012]

1011 *Isnad*-nya *shahih,* akan disebutkan kemudian.
1012 *Isnad*-nya *shahih,* telah banyak disebutkan. Lihat no. 9215.

٩٧٩٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ بَعَثَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَيْلاً قِبَلَ نَجْدٍ، فَجَاءَتْ بِرَجُلٍ مِنْ بَنِي حَنِيفَةَ ثُمَامَةُ بْنُ أُثَالٍ سَيِّدُ أَهْلِ الْيَمَامَةِ فَرَبَطُوهُ بِسَارِيَةٍ مِنْ سَوَارِي الْمَسْجِدِ، فَخَرَجَ إِلَيْهِ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُ: مَاذَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ قَالَ: عِنْدِي يَا مُحَمَّدُ خَيْرٌ إِنْ تَقْتُلْ تَقْتُلْ ذَا دَمٍ وَإِنْ تُنْعِمْ تُنْعِمْ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطَ مِنْهُ مَا شِئْتَ، فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى إِذَا كَانَ الْغَدُ قَالَ: لَهُ مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ قَالَ: مَا قُلْتُ لَكَ إِنْ تُنْعِمْ تُنْعِمْ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلْ تَقْتُلْ ذَا دَمٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطَ مِنْهُ مَا شِئْتَ، فَتَرَكَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَتَّى كَانَ بَعْدَ الْغَدِ، فَقَالَ: مَا عِنْدَكَ يَا ثُمَامَةُ؟ فَقَالَ: عِنْدِي مَا قُلْتُ لَكَ، إِنْ تُنْعِمْ تُنْعِمْ عَلَى شَاكِرٍ وَإِنْ تَقْتُلْ تَقْتُلْ ذَا دَمٍ وَإِنْ كُنْتَ تُرِيدُ الْمَالَ فَسَلْ تُعْطَ مِنْهُ مَا شِئْتَ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْطَلِقُوا بِثُمَامَةَ فَانْطَلَقُوا بِهِ إِلَى نَخْلٍ قَرِيبٍ مِنَ الْمَسْجِدِ فَاغْتَسَلَ ثُمَّ دَخَلَ الْمَسْجِدَ، فَقَالَ: أَشْهَدُ أَنْ لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللهِ، يَا مُحَمَّدُ وَاللهِ مَا كَانَ عَلَى وَجْهِ الأَرْضِ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ وَجْهِكَ فَقَدْ أَصْبَحَ وَجْهُكَ أَحَبَّ الْوُجُوهِ كُلِّهَا إِلَيَّ، وَاللهِ مَا كَانَ مِنْ دِينٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ دِينِكَ فَأَصْبَحَ دِينُكَ أَحَبَّ الأَدْيَانِ إِلَيَّ وَاللهِ مَا كَانَ مِنْ بَلَدٍ أَبْغَضَ إِلَيَّ مِنْ بَلَدِكَ فَأَصْبَحَ بَلَدُكَ أَحَبَّ الْبِلاَدِ إِلَيَّ وَإِنَّ خَيْلَكَ أَخَذَتْنِي وَإِنِّي أُرِيدُ الْعُمْرَةَ، فَمَاذَا تَرَى فَبَشَّرَهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَأَمَرَهُ أَنْ يَعْتَمِرَ، فَلَمَّا قَدِمَ مَكَّةَ قَالَ لَهُ قَائِلٌ: صَبَأْتَ: فَقَالَ: لاَ وَلَكِنْ أَسْلَمْتُ مَعَ مُحَمَّدٍ

رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَلاَ وَاللهِ لاَ يَأْتِيكُمْ مِنْ الْيَمَامَةِ حَبَّةُ حِنْطَةٍ حَتَّى يَأْذَنَ فِيهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

9794. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepadaku, bahwa ia mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah *Shallallahu 'alaihi wa sallam* mengirim pasukan berkuda ke daerah Najed lalu mereka datang kembali dengan membawa seorang tawanan lelaki dari Bani Hanifah bernama Tsumamah bin Utsal, kepala penduduk Yamamah. Mereka lalu mengikatnya pada salah satu tiang mesjid. Suatu hari Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam keluar menemui tawanan tersebut. Beliau bertanya, "*Bagaimana keadaanmu, wahai Tsumamah?*" Tawanan itu menjawab, "Baik-baik saja, wahai Muhammad. Jika kamu mau membunuh, maka bunuhlah orang yang memang pantas dibunuh. Jika kamu memberikan suatu nikmat maka berikanlah kepada orang yang mau bersyukur. Dan jika kamu minta harta maka akan aku beri berapa saja kamu mau." Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam lalu meninggalkan tawanan tersebut. Esoknya, beliau menemuinya kembali. Beliau bertanya, "*Bagaimana keadaanmu, wahai Tsumamah?*" Tawanan itu menjawab, "Aku tidak mau bicara kepadamu. Jika kamu memberikan satu nikmat, maka berikan kepada orang yang mau berterima kasih. Jika kamu mau membunuh bunuhlah orang yang memang berhak untuk dibunuh. Dan jika kamu menghendaki harta maka mintalah berapa saja kamu mau maka akan aku beri", maka Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam meninggalkannya. Esoknya, peristiwa yang sama berlangsung lagi. Kemudian Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda kepada para sahabat, "Lepaskanlah Tsumamah. Tsumamah lalu berangkat menuju ke sebuah telaga." Setelah mandi ia lantas masuk mesjid dan berkata, "Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan selain Allah, dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusan-Nya. Wahai

ımmad! Di muka bumi ini semula tidak ada wajah yang paling
enci daripada wajahmu. Tetapi sekarang wajahmulah yang
aku suka di antara wajah-wajah yang pernah aku jumpai.
a tidak ada agama yang paling aku benci daripada agamamu,
ɜkarang hanya agamamulah yang paling aku sukai di antara
ı-agama yang pernah aku temui. Dahulu negerimulah yang
aku benci, tetapi sekarang negerimulah yang paling aku cintai
ıra negeri-negeri yang pernah aku kenal. Sesungguhnya pasukan
lamu selalu mengawasiku, sedangkan aku ingin melakukan
ı. Bagaimana ini?" Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam lalu
ımpaikan berita gembira kepada Tsumamah bahwa ia
olehkan melakukan umrah. Ketika sampai di kota Mekah,
ang bertanya padanya, "Apakah kamu sudah keluar dari
ımu?" Tsumamah menjawab, "Tidak. Tetapi aku hanya sudah
k kepada Rasulullah Shallallahu 'alaihi wa sallam Demi Allah,
akan ada sebutir biji gandum pun dari Yamamah yang akan
ıi kepadamu sebelum mendapatkan izin Rasulullah."[1013]

٩٧٩٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِـ
أَنَّهُ سُئِلَ عَنِ الرَّجُلِ يَجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَبَيْنَ خَالَةِ أَبِيهَا وَالْمَرْأَةِ وَخَالَةِ أُمِّهَ
بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّةِ أَبِيهَا أَوِ الْمَرْأَةِ وَعَمَّةِ أُمِّهَا، فَقَالَ: قَالَ قَبِيصَةُ بْــنُ ذُؤَيْ
سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُجْمَعَ
الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا وَبَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا فَنَرَى خَالَةَ أُمِّهَا وَعَمَّةَ أُمِّهَا بِتِلْكَ الْمَـ
وَإِنْ كَانَ مِنْ الرَّضَاعِ يَكُونُ مِنْ ذَلِكَ بِتِلْكَ الْمَنْزِلَةِ.

Isnad-nya *shahih;* Al Bukhari 3/161; Muslim pada pembahasan tentang /1386, no. 1764; An-Nasa'i 2/46, no. 712 pada pembahasan tentang masjid- ; Abu Daud pada pembahasan tentang jihad 3/57, no. 2679.

9795. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, bahwa ia pernah ditanya oleh seorang lelaki yang mengumpulkan antara seorang wanita dan bibi (*khalah*) bapaknya, dan seorang wanita dan bibi (*khalah*) ibunya, atau antara wanita dan paman (*ammah*) bapaknya atau seorang wanita dan paman (*amah*) ibunya, lalau ia berkata: Qubaishah bin Dzu'aib berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW melarang mengumpulkan seorang wanita denagn bibinya dari pihak ibu atau dari pihak bapak, dan aku melihat *khalah* dan *amah* adalah satu penamaan dalam nasab, dan jika dari sepersusuan, maka hal itupun masih dalam satu penamaan.[1014]

٩٧٩٦. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو سَلَمَةَ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَلَا تَأْتُوهَا تَسْعَوْنَ وَأْتُوهَا تَمْشُونَ وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا.

9796. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, bahwa ia berkata: Abu Salamah bin Abdurrahman bin Auf pernah mengabarkan kepadaku, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika shalat telah didirikan, maka janganlah kalian mendatanginya dengan tergesa-gesa, dan datangilah dengan berjalan kaki, dalam keadaan tenang,*

[1014] *Isnad*-nya *shahih*, menurut imam yang enam, telah disebutkan pada no. 9175 dan akan banyak disebutkan kemudian.

apa yang kalian dapatkan, maka shalatlah dan apa yang tertinggal, maka sempurnakanlah."[1015]

٩٧٩٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ قَالَ لِصَبِيٍّ: تَعَالَ هَاكَ، ثُمَّ لَمْ يُعْطِهِ فَهِيَ كَذْبَةٌ.

9797. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Abi Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Barangsiapa yang mengatakan kepada anak kecil, 'Kemarilah, aku akan memberimu sesuatu' kemudian ia tidak memberinya, maka itu adalah kebohongan'."*[1016]

٩٧٩٨. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَنَا أَشْبَهُكُمْ صَلَاةً بِرَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، قَالَ: اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، قَالَا: وَكَانَ يُكَبِّرُ إِذَا رَكَعَ وَإِذَا قَامَ مِنَ السُّجُودِ وَإِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنَ السَّجْدَتَيْنِ.

9798. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku adalah orang yang paling mirip dengan Rasulullah SAW dalam hal shalat. Rasulullah SAW jika mengucapkan, *'Allah*

[1015] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7649; Al Bukhari 2/9; Muslim 1/420, no. 602; At-Tirmidzi 2/149, no. 327; Ibnu Majah 1/255, no. 775.

[1016] *Isnad*-nya *shahih,* namun ia adalah munqathi', dan Az-Zuhri tidak pernah mendengar dari Abu Hurairah; Abu Daud 4/298, no. 4992 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Dusta.

mendengar orang yang memuji-Nya' ia berkata, 'Ya Allah, Tuhan kami, dan bagimu pujian' beliau bertakbir jika hendak ruku, dan jika bangkit dari sujud dan saat mengangkat kepalanya dari dua sujud'."[1017]

٩٧٩٩. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَأْتِيَنَّ عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ لَا يُبَالِي الْمَرْءُ بِمَا أَخَذَ مِنَ الْمَالِ بِحَلَالٍ أَوْ بِحَرَامٍ.

9799. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Akan datang suatu masa kepada manusia, yang mana seseorang tidak lagi mempedulikan dengan apa ia memperoleh sebagian harta, dengan cara halal atau haram"*[1018]

٩٨٠٠. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَيَزِيدُ قَالَا أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَدَعْ قَوْلَ الزُّورِ وَالْعَمَلَ بِهِ وَالْجَهْلَ فَلَيْسَ لِلَّهِ حَاجَةٌ أَنْ يَدَعَ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ.

9800. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang tidak meninggalkan perkataan kotor bahkan mengerjakannya dan bersikap*

[1017] *Isnad*-nya *shahih.* Al Bukhari 1/199 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Menyempurnakan Takbir; Muslim 1/294, no. 392 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Takbir; An-Nasa`i pada pembahasan tentang iftitah, dalam bab: Takbir untuk Ruku 2/181, no. 1023.

[1018] *Isnad*-nya *shahih,* hadits ini menunjukkan mukjizat Nabi SAW dan tanda-tanda kiamat, telah disebutkan pada no. 9586.

bodoh, maka tidak ada kebutuhan bagi Allah walaupun ia meninggalkan makanan dan minumannya."[1019]

٩٨٠١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِيهِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: لَوْلاَ أَمْرَانِ لَأَحْبَبْتُ أَنْ أَكُونَ عَبْدًا مَمْلُوكًا وَذَلِكَ أَنَّ الْمَمْلُوكَ لاَ يَسْتَطِيعُ أَنْ يَصْنَعَ فِي مَالِهِ شَيْئًا وَذَلِكَ أَنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا خَلَقَ اللهُ عَبْدًا يُؤَدِّي حَقَّ اللهِ وَحَقَّ سَيِّدِهِ إِلاَّ وَفَّاهُ اللهُ أَجْرَهُ مَرَّتَيْنِ.

9801. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Abu Hurairah, ia berkata: Kalau bukan karena dua hal, maka aku lebih senang menjadi seorang hamba, yang demikian itu karena seorang hamba tidak dapat berbuat apa-apa dalam hal hartanya; dan aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah Allah menciptakan seorang hamba yang melaksanakan hak Allah dan hak tuannya, kecuali Allah akan memberikan upahnya dua kali lipat."*[1020]

٩٨٠٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يُوطِنُ رَجُلٌ مُسْلِمٌ الْمَسَاجِدَ لِلصَّلاَةِ وَالذِّكْرِ إِلاَّ تَبَشْبَشَ اللهُ بِهِ يَعْنِي حِينَ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ كَمَا يَتَبَشْبَشُ أَهْلُ الْغَائِبِ بِغَائِبِهِمْ إِذَا قَدِمَ عَلَيْهِمْ.

[1019] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 3/33 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Firman Allah: Dan Jauhilah Perkataan Kotor; Ibnu Majah pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Ghibah 1/539 no. 1689, keduanya dengan redaksinya, dan akan disebutkan kemudian 10610.

[1020] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9751.

9802. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi dari Sa'id bin Yasar dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seorang lelaki muslim menuju ke masjid-masjid untuk berdzikir kecuali Allah akan membuatnya berseri-seri senang ketika ia keluar dari rumahnya, sebagaimana orang yang lama ditinggal bepergian berseri-seri senang saat orang yang pergi kembali kepada mereka."*[1021]

٩٨٠٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدَةَ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ نَحْوَهُ.

9803. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari Abu Ubaidah dari Sa'id bin yasar bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, kemudian ia menyebutkan hadits yang serupa dengannya. [1022]

٩٨٠٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَحَدَّثَنَا يَزِيدُ قَالاَ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَلَسَ قَـــوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةً.

[1021] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Majah 1/262, no. 800 pada pembahasan tentang masjid-masjid; Ibnu Khuzaimah 2/379, no. 1503; Ibnu Hibban 99, no. 309; Al Hakim 1/213, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

[1022] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9802.

9804. Hajjaj menceritakan kepada kami, Yazid menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b mengabarkan kepada kami, dari Shalih *maula* At-Tau'amah dari Abi Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majelis, dan mereka tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya dan tidak bershalawat atas nabi mereka, kecuali mereka akan mendapatkan kerugian."*[1023]

٩٨٠٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ عَنْ لَيْثٍ قَالَ: حَدَّثَنِي بُكَيْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: بَعَثَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي بَعْثٍ وَقَالَ: إِنْ وَجَدْتُمْ فُلاَنًا وَفُلاَنًا لِرَجُلَيْنِ مِنْ قُرَيْشٍ فَأَحْرِقُوهُمَا بِالنَّارِ ثُمَّ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حِينَ أَرَدْنَا الْخُرُوجَ إِنِّي كُنْتُ أَمَرْتُكُمْ أَنْ تُحْرِقُوا فُلاَنًا وَفُلاَنًا بِالنَّارِ وَإِنَّ النَّارَ لاَ يُعَذِّبُ بِهَا إِلاَّ اللهُ فَإِنْ وَجَدْتُمُوهُمَا فَاقْتُلُوهُمَا.

9805. Hajjaj menceritakan kepada kami, dari laits, ia berkata: Bukair bin Abdullah menceritakan kepadaku, dari Sulaiman bin yasar dari Abi Hurairah, bahwa ia berkata: Kami pernah di utus oleh Rasulullah SAW untuk suatu kepentingan, dan beliau bersabda, *"Jika kalian mendapatkan fulan dan fulan –untuk dua orang lelaki dari Quraisy- maka bakarlah keduanya dengan api neraka."* Kemudia Rasulullah SAW bersabda kepada kami saat kami akan keluar, *"Tadinya aku memerintahkan kepada kalian untuk membakar fulan dan fulan dengan api, dan sesungguhnya api tidak digunakan mengadzab kecuali oleh Allah, dan jika kamu mendapati keduanya, maka bunuhlah."*[1024]

[1023] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9726.

[1024] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 6/149, no. 3016, *Fath,* pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Janganlah Mengadzab dengan Adzab Allah; At-Tirmidzi

٩٨٠٦. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَسَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: أَتَى رَجُلٌ مِنَ الْمُسْلِمِينَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي الْمَسْجِدِ، فَنَادَاهُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ! فَأَعْرَضَ عَنْهُ فَتَنَحَّى تِلْقَاءَ وَجْهِهِ، فَقَالَ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنِّي زَنَيْتُ! فَأَعْرَضَ عَنْهُ حَتَّى ثَنَّى ذَلِكَ عَلَيْهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ فَلَمَّا شَهِدَ عَلَى نَفْسِهِ أَرْبَعَ مَرَّاتٍ دَعَاهُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَبِكَ جُنُونٌ؟ قَالَ: لاَ، قَالَ: فَهَلْ أُحْصِنْتَ؟ قَالَ: نَعَمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اذْهَبُوا بِهِ فَارْجُمُوهُ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: فَأَخْبَرَنِي مَنْ سَمِعَ جَابِرَ بْنَ عَبْدِ اللهِ يَقُولُ: كُنْتُ فِيمَنْ رَجَمَهُ فَرَجَمْنَاهُ فِي الْمُصَلَّى فَلَمَّا أَذْلَقَتْهُ الْحِجَارَةُ هَرَبَ فَأَدْرَكْنَاهُ بِالْحَرَّةِ فَرَجَمْنَاهُ.

9806. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepadaku, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Sa'id bin Al Musayyib dari Abu Hurairah, bahwa ia berkata: pernah seorang lelaki dari kaum muslimin datang kepada Rasululalh SAW dan saat itu beliau berada di dalam masjid, lalu ia memanggilnya dan berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina", namun beliau berpaling darinya, dan ia kembali menghadap ke arah beliau, lalu ia berkata lagi, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya aku telah melakukan zina" lalu beliau berpaling darinya hingga ia mengulangi hal yang sama sebanyak empat kali, dan ketika ia bersaksi atas dirinya sebanyak empat kali, Rasulullah SAW memanggilnya dan bersabda, *"Apakah kamu telah gila?"* ia menjawab, "Tidak" beliau bersabda, *"Apakah kamu seorang muhshan?* Ia menjawab, "Ya" lalu Rasulullah

---

4/127,no. 1571 pada pembahasan tentang perjalanan hidup, dalam bab ke-20. Ia berkata, "*Hasan shahih.*"

SAW bersabda, *"Pergilah kalian dan rajamlah ia."* Ibnu Syihab berkata: lalu orang yang telah mendengar Jabir bin Abdullah berkata mengabarkan kepadaku, ia berkata: Aku adalah termasuk orang yang ikut merajamnya, lalu kami merajamnya di tempat shalat, dan saat ia terkena lemparan batu, ia justru melarikan diri, dan kami mendapatinya di Al Harrah, lalu kami merajamnya lagi.[1025]

٩٨٠٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَضَى فِيمَنْ زَنَى وَلَمْ يُحْصِنْ أَنْ يُنْفَى عَامًا مَعَ الْحَدِّ عَلَيْهِ.

9807. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyib dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwa beliau pernah memberi keputusan hukum untuk orang yang berzina, dan ia tidak lagi muhshan, agar di asingkan selama setahun dengan diberi hukuman had atasnya.[1026]

٩٨٠٨. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ كَانَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

9808. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, Uqail bin Syihab menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyib, bahwa Abu Hurairah pernah

---

[1025] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9771.

[1026] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 5/255, no. 2649, *Fath,* pada pembahasan tentang persaksian-persaksian, dalam bab: Persaksian Penuduh, Pencurian dan Zina; Malik pada pembahasan tentang hudud, dalam bab: Hukuman Zina 2/827, para ulama fikih tidak menjadikan hadits ini sebagai dasar, dan mereka mengatakan bahwa hadits ini telah dinasakh.

berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Kalau saja kalian mengetahui apa yang aku ketahui, niscaya kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis.*"[1027]

٩٨٠٩. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يُؤْتَى بِالرَّجُلِ الْمُتَوَفَّى عَلَيْهِ دَيْنٌ فَيَسْأَلُ: هَلْ تَرَكَ لِذَلِكَ مِنْ قَضَاءٍ؟ فَإِنْ قَالُوا: نَعَمْ، إِنَّهُ تَرَكَ وَفَاءً صَلَّى عَلَيْهِ وَإِلاَّ، قَالَ لِلْمُسْلِمِينَ: صَلُّوا عَلَى صَاحِبِكُمْ، فَلَمَّا فَتَحَ اللهُ عَلَيْهِ الْفُتُوحَ قَامَ فَقَالَ: أَنَا أَوْلَى بِالْمُؤْمِنِينَ مِنْ أَنْفُسِهِمْ فَمَنْ تُوُفِّيَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ فَتَرَكَ دَيْنًا فَعَلَيَّ قَضَاؤُهُ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَهُوَ لِوَرَثَتِهِ.

9809. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab dari Abu Salamah bin Abdurrahman dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah didatangkan kepadanya jenazah yang masih punya tanggungan utang, lalu beliau bertanya, "*Apakah ia meninggalkan sesuatu yang dapat melunasi utangnya?*" jika mereka mengatakan, "Ya, namun dia meninggalkan sesuatu yang dapat digunakan untuk melunasi utangnya" maka beliau akan menshalatinya, dan jika tidak, maka beliau berkata kepada kaum muslimin, "*Shalatilah sahabat kalian.*" Dan ketika Allah memberikan banyak kemenangan kepada beliau, maka beliau bersabda, "*Aku lebih utama bagi kaum mukminin daripada diri mereka sendiri, barangsiapa yang meninggal dunia, dari kaum mukminin, lalu ia meninggalkan utang, maka kewajibanku untuk melunasinya, dan*

[1027] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9543.

barang siapa yang meninggalkan harta, maka hal itu untuk pewarisnya."[1028]

٩٨١٠. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ عُتْبَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ طِيَرَةَ وَخَيْرُهَا الْفَأْلُ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا الْفَأْلُ؟ قَالَ: كَلِمَةٌ صَالِحَةٌ يَسْمَعُهَا أَحَدُكُمْ.

9810. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Ubaidullah bin Abdullah bin Atabah, dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada thiyarah, dan yang paling baik adalah al fa'lu"* dikatakan, "Wahai Rasulullah, apakah *al fa'lu*?" beliau bersabda, *"Kalimat baik yang diperdengarkan oleh salah seorang dari kalian."*[1029]

٩٨١١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا لَيْثُ بْنُ سَعْدٍ حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: قَاتَلَ اللهُ الْيَهُودَ وَالنَّصَارَى اتَّخَذُوا قُبُورَ أَنْبِيَائِهِمْ مَسَاجِدَ.

9811. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits bin Sa'd menceritakan kepada kami, Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyib dari Abu Hurairah dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Semoga Allah membinasakan orang Yahudi dan Nashrani yang menjadikan kuburan para nabi mereka sebagai masjid."*[1030]

[1028] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9776.
[1029] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9234.
[1030] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7813 dan 7818. lihat 9118.

٩٨١٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ أَنَّهُ قَالَ: أَخْبَرَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ الْحَارِثِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا قَامَ إِلَى الصَّلَاةِ يُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْكَعُ، ثُمَّ يَقُولُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ حِينَ يَرْفَعُ صُلْبَهُ مِنَ الرَّكْعَةِ، ثُمَّ يَقُولُ: وَهُوَ قَائِمٌ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَهْوِي سَاجِدًا ثُمَّ يُكَبِّرُ حِينَ يَرْفَعُ رَأْسَهُ ثُمَّ يَفْعَلُ ذَلِكَ فِي الصَّلَاةِ كُلِّهَا حَتَّى يَقْضِيَهَا وَيُكَبِّرُ حِينَ يَقُومُ مِنَ اللَّتَيْنِ بَعْدَ الْجُلُوسِ.

9812. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab, bahwa ia berkata: Abu bakar bin Abdurrahman bin Al Harts mengabarkan kepadaku, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Bahwa Rasulullah SAW saat berdiri untuk melaksanakan shalat, maka beliau bertakbir, kemudian bertakbir saat bangkit, lalu mengucapkan, "Allah mendengar orang yang memuji-Nya" saat mengangkat sulbinya dari satu rakaat, kemudian mengucapkan, "Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian" saat berdiri, lalu bertakbir saat hendak bersujud, kemudian bertakbir saat mengangkat kepala beliau, lalu bertakbir saat hendak sujud, lalu bertakbir saat mengangkat kepala beliau, lalu beliau melakukan hal itu dalam semua shalat hingga selesai. Dan beliau juga bertakbir saat berdiri dari yang kedua setelah duduk.[1031]

[1031] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan dengan redaksi yang serupa dengannya, pada no. 9798.

٩٨١٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الْعَلَاءُ بْـــنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنِ ابْنِ دَارَّةَ مَوْلَى عُثْمَانَ قَالَ إِنَّا لَبِالْبَقِيعِ مَــعَ أَبِــي هُرَيْرَةَ إِذْ سَمِعْنَاهُ يَقُولُ: أَنَا أَعْلَمُ النَّاسِ بِشَفَاعَةِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ قَالَ: فَتَدَاكَّ النَّاسُ عَلَيْهِ، فَقَالُوا: إِيهٍ يَرْحَمُكَ اللهُ، قَالَ: يَقُولُ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِكُلِّ عَبْدٍ مُسْلِمٍ لَقِيَكَ مُؤْمِنٌ بِي لَا يُشْرِكُ بِكَ.

9813. Hajjaj menceritakan kepada kami, Ibnu Juraij memberjtahukan kepada kami, ia berkata: Al Ala' bin Abdurrahman bin ya'qub menceritakan kepadaku, dari Ibnu Dzarah *maula* Utsman, ia berkata: Kami pernah di daerah Baqi' bersama Abu Hurairah, tiba-tiba kami mendengarnya berkata "Aku yang paling tahu akan adanya syafaat Muhammad SAW pada hari kiamat." Ia berkata, "lalu orang-orangpun riuh mempertanyakannya. kemudian mereka berkata, 'Apakah ini, semoga Allah merahmatimu'." Ia berkata: dia berkata, "Ya Allah, berilah ampunan kepada setiap hamba muslim yang bertemu denganmu dalam keadaan mukmin denganku dan tidak berbuat syirik kepadaku."[1032]

٩٨١٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ.

[1032] *Isnad*-nya *hasan*, karena di dalamnya terdapat Ibnu Drah, dikatakan bahwa ia adalah Abdullah, dan yang mengatakan bahwa ia adalah Zaid. Ibnu Hibban menyebutkkannya dalam *Ats-tsiqat,* adapun Ad-Daruquthni mengatakan bahwa ia adalah shalih, dan aku tidak mendapatinya selain Ahmad, dengan maknanya telah disebutkan pada banyak tempat. Lihatlah pada redaksi: Tiada Tuhan Selain Allah.

9814. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziad, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Puasalah kalian karena melihatnya, dan berbukalah kalian karena melihatnya, dan jika kalian terhalang melihatnya, maka sempurnakanlah tiga puluh."*[1033]

٩٨١٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَذَكَرَهُ

9815. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku pernah mendengar Abi Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, lalu ia menyebutkannya.[1034]

٩٨١٦. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَنْظُرُ إِلَيْهِ.

9816. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad ia berkata: aku pernah mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, atau ia berkata: Al Qasim bersabda, *"Barangsiapa yang menjulurkan kainnya dengan sombong, maka Allah Azza wa Jalla tidak akan melihatnya."*[1035]

[1033] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1931, 1985, 9346, 9426, 9520 dan 9521, dan akan disebutkan pada no. 10017, 10399, 1664 dan 18797.
[1034] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan sebelumnya.
[1035] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8982.

٩٨١٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ بُدَيْلٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَتَعَوَّذُ بِاللهِ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

9817. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Budail dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda, *"Bahwa beliau berlindung kepada Allah dari adzab kubur, adzab jahannam dan dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal."*[1036]

٩٨١٨. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَيُذَادَنَّ نَاسٌ مِنْ أَصْحَابِي عَنِ الْحَوْضِ كَمَا تُذَادُ الْغَرِيبَةُ مِنَ الإِبِلِ.

9818. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'ba menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Sungguh, orang-orang akan dihalau dari telaga sebagaimana unta tersesat dihalau."*[1037]

٩٨١٩. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ جُحَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ كَسْبِ الإِمَاءِ.

9819. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Muhammad

---

[1036] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9328.

[1037] *Isnad*-nya *shahih,* telah diriwayatkan dengan redaksi yang berdekatakan. Al Bukhari 3/147; Ibnu Majah 2/1439, no. 4306.

bin jahadah menceritakan hadits dari Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang dari hasil melacur.[1038]

٩٨٢٠ - حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَوْ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جَرْحُهَا جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ قَالَ شُعْبَةُ مَا سَمِعْتُ أَحَدًا يَقُولُ: الرِّكَائِزَ غَيْرَهُ.

9820. Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad dari Abi Hurairah, ia berkata: Aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, atau Abu Al Qasim bersabda, "*Hewan yang mati karena dirinya sendiri tidak ada jaminan untuknya, orang yang terperosok ke dalam galian sumur tidak ada jaminan untuknya dan orang yang tersungkur ke dalam galian tambang juga tidak ada jaminan untuknya, dan pada harta rikaz zakatnya adalah seperlima.*" Syu'bah mengatakan: Aku tidak pernah mendengar seorang pun mengatakan: *Ar-rakaa'iz* selain dia.[1039]

٩٨٢١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَأَبُو النَّضْرِ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ عَبْدِ الْعَزِيزِ بْنِ عَيَّاشٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ سَجَدَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ.

9821. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi;b memberitahukan kepada kami, dan Abu An-Nadhr dari Ibnu Abu Dzi'b dari Abdul Aziz bin Ayyasy dari Amr bin Abdul Aziz dari

---

[1038] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/382, 415 dan 437.
[1039] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada banyak tempat pada no. 8948.

Abu Salamah dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, sesungguhnya beliau sujud pada '*Idzas-samaa'un syaqqat*'.[1040]

٩٨٢٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ أَشْعَثَ بْنِ سُلَيْمٍ عَنْ أَبِي الْأَحْوَصِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَفْضُلُ صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلَاةِ الْوَحْدَةِ سَبْعًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً أَوْ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

9822. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik memberitahukan kepada kami dari Asy-ats bin Sulaim dari Abu Al Ahwash dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat berjamaah lebih utama dari pada shalat sendirian dengan dua puluh tujuh derajat atau dua puluh lima derajat.*"[1041]

٩٨٢٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ الْخَلَاءَ دَعَا بِمَاءٍ فَاسْتَنْجَى ثُمَّ مَسَحَ بِيَدِهِ عَلَى الْأَرْضِ ثُمَّ تَوَضَّأَ.

9823. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik memberitahukan kepada kami, dari Ibrahim bin Jarir dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah, ia berkata: Bahwa Nabi SAW apabila masuk WC meminta air, lalu beliau beristinja' dan mengusapkan tangannya pada tanah kemudian berwudhu.[1042]

[1040] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9748.

[1041] *Isnad*-nya *hasan,* karena di dalamnya terdapat Syuraik bin Abdullah An-Nakha'i dan Abu Al Ahwash, ia adalah Hakim bin Umair bin Al Ahwash Al Ansi. Al Bukhari dengan redaksi yang serupa dengannya, 1/166, pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Keutamaan Shalat Jamaah; Muslim 1/450, no. 649 pada pembahasan tentang masjid-masjid, dalam bab: Keutamaan Shalat Jamaah; At-Tirmidzi 1/420, no. 215, ia berkata, "*Hasan shahih*" An-Nasa`i 1/241, no. 486.

[1042] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Daud 1/12 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Seorang Lelaki Mengusap Tangannya dengan Tanah; Ibnu Majah 1/128, no. 358.

٩٨٢٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ غَسَّلَ مَيِّتًا فَلْيَغْتَسِلْ وَمَنْ حَمَلَهُ، فَلْيَتَوَضَّأْ.

9824. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, dari Shalih *maula* At-Tau'amah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memandikan mayit, hendaklah ia mandi, dan barang siapa yang mengusungnya, hendaklah ia wudhu."*[1043]

٩٨٢٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ سَلْمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّخَعِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ تَسَمَّى بِاسْمِي فَلَا يَتَكَنَّى بِكُنْيَتِي وَمَنْ تَكَنَّى بِكُنْيَتِي فَلَا يَتَسَمَّى بِاسْمِي حَدَّثَنَاه أَسْوَدُ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

9825. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik memberitahukan kepada kami dari Salm bin Abdurrahman An-Nakha'i dari Abu Zur'ah dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Seseorang boleh menggunakan namaku, dan tidak boleh memberi julukan dengan julukanku, barangsiapa yang menggunakan julukanku, maka janganlah ia mengunakan namaku."* Abdullah berkata: Bapakku berkata: Aswad menceritakannya kepada kami, ia berkata: Syuraik menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan redaksi yang semisalnya.[1044]

[1043] *Isnad*-nya *shahih* telah disebutkan pada no. 9567.

[1044] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 8094; Abu Daud 4/292, no. 4966 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Orang yang Melihat Agar Tidak Mengumpulkan di antara Dua Hal.

٩٨٢٦. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَيَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالاَ أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فِي الْمَسْجِدِ فَلاَ شَيْءَ لَهُ.

9826. Hajjaj dan Yazid bin harun menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami dari Shalih *maula* At-Tau'amah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang menshalati jenazah di dalam masjid, maka ia tidak memperoleh apa-apa."*[1045]

٩٨٢٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي يَزِيدُ بْنُ أَبِي حَبِيبٍ عَنْ عِرَاكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ مِنْ شِرَارِ النَّاسِ ذَا الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ وَهَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ.

9827. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Yazid bin Abu Hubaib menceritakan kepadaku, dari 'Irak dari Abu Hurairah, bahwa ia pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya manusia yang paling jahat adalah yang memiliki dua muka, yang datang kepada mereka dengan satu wajah dan datang kepada yang lainnya dengan wajah yang lain pula."*[1046]

[1045] *Isnad*-nya *hasan,* dengan redaksinya, Ibnu Majah pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Shalat Jenazah di Masjid, adapun Abu Daud meriwayatkan dengan redaksi: Tidak ada sesuatu, pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Shalat Jenazah di Masjid.

[1046] *Isnad*-nya *shahih,* Arak adalah Ibnu Malik Al Ghifari, ia adalah tabi'in yang *tsiqah,* dan hadits menurut pada imam dengan redaksi yang berdekatakan; Al Bukhari 10/474, no. 6058, *Fath,* pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Apa yang Dikatakan Pada Orang yang Mempunyai Dua Wajah; Muslim 4/2011, no. 2526 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Celaan Bagi Orang yang Bermuka Dua; Abu Daud 4872, dengan redaksi yang semisal dengannya; At-Tirmidzi pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Celaan Bagi Orang yang Bermuka Dua;

٩٨٢٨. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلُ بْنُ خَالِدٍ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بُعِثْتُ بِجَوَامِعِ الْكَلِمِ وَنُصِرْتُ بِالرُّعْبِ وَبَيْنَمَا أَنَا نَائِمٌ أُتِيتُ بِمَفَاتِيحِ خَزَائِنِ الْأَرْضِ فَوُضِعَتْ فِي يَدَيَّ.

9828. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Laits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail bin Khalid menceritakan kepadaku, dari ibnu Syihab dari Sa'id bin Al Musayyab, bahwa Abu Hurairah berkata: Aku pernag mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diutus dengan kalam yang mencakup, dan aku ditolong dengan ketakukan di pihak musuh, dan ketika aku sedang tidur, aku diberi kunci-kunci perbendaharaan bumi lalu aku meletakkannya di antara tanganku."*[1047]

٩٨٢٩. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي عُقَيْلٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَحْتَزِمَ أَحَدُكُمْ حُزْمَةَ حَطَبٍ فَيَحْمِلَهَا عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهَا خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ رَجُلًا يُعْطِيهِ أَوْ يَمْنَعُهُ.

9829. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Kaits menceritakan kepada kami, ia berkata: Uqail menceritakan kepadaku, dari Ibnu Syihab dari Abu Ubaid *maula* Abdurrahman bin Auf, bahwa ia pernah mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Salah seorang dari kalian mencari seikat kayu bakar lalu memanggul di atas punggungnya lalu menjualnya adalah lebih baik*

4/374, no. 2025; Malik pada pembahasan tentang kalam, dalam bab: Menyia-nyiakan Harta dan Bermuka Dua 2/991.

[1047] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7575, Al Bukhari 7/68; Muslim pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, 132.

baginya daripada meminta kepada seseorang, baik ia diberi atau tidak."[1048]

٩٨٣٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ خَالِدٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَلاَ يَغْمِسْ يَدَهُ فِي إِنَائِهِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلاَثًا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ مِنْهُ.

9830. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Khalid dari Abdullah bin Syaqiq dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, maka janganlah mencelupkan tangannya di dalam wadah air, hingga ia membasuhnya tiga kali, Karena ia tidak tahu kemana tangannya berada semalam."*[1049]

٩٨٣١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الضَّحَّاكِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا سَبْعِينَ أَوْ مِائَةَ سَنَةٍ هِيَ شَجَرَةُ الْخُلْدِ قَالَ: حَجَّاجٌ أَوْ مِائَةَ سَنَةٍ شَجَرَةُ الْخُلْدِ قُلْتُ لِشُعْبَةَ هِيَ شَجَرَةُ الْخُلْدِ قَالَ: لَيْسَ فِيهَا هِيَ

9831. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Adh-Dhahhak menceritakan dari

---

[1048] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Ubaid namanya adalah, Sa'd bin Ubaid Az-Zuhri; Muslim pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Larangan Meminta-minta, 2/721, no. 1042; An-Nasa`i 5/93 dengan redaksi yang semisal dengannya.

[1049] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8944.

Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya di surga terdapat suatu pohon, yang mana seorang penunggang berjalan di bawah naungannya tujuh puluh atau seratus tahun —tidak dapat menembusnya—, ia adalah pohon Al Kuld."* Hajjaj berkata: atau seratus tahun pohon Al Kuld. Aku mengatakan kepada Syu'bah, ia adalah pohon Al Kuld, ia berkata, tidak ada kata *'Hiya'*.[1050]

٩٨٣٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ وَعَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ عَبْدِ الْجَبَّارِ يُحَدِّثُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ الرَّحِمَ شُجْنَةٌ مِنَ الرَّحْمَنِ، تَقُولُ: يَا رَبِّ إِنِّي قُطِعْتُ يَا رَبِّ إِنِّي ظُلِمْتُ يَا رَبِّ إِنِّي أُسِيءَ إِلَيَّ يَا رَبِّ يَا رَبِّ فَيُجِيبُهَا رَبُّهَا عَزَّ وَجَلَّ، فَيَقُولُ: أَمَا تَرْضَيْنَ أَنْ أَصِلَ مَنْ وَصَلَكِ وَأَقْطَعَ مَنْ قَطَعَكِ.

9832. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami,ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, Hajjaj menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Affan memberitahukan kepada kami, ia berkata: Aku pernah mendengar muhammad bin Abdul Jabbar menceritakan dari Muhammad bin Ka'b dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya rahim adalah bagian dari nama Ar-Rahman, ia berkata, 'Wahai Tuhan, aku telah diputuskan, wahai Tuhan, aku telah dizhalimi, wahai Tuhan aku telah dijahati, wahai Tuhanku, wahai Tuhanku' kemudian Tuhannya menjawabnya dan berfirman, 'Apakah kamu ridha jika aku menyambungkan orang yang menyambung hubungan denganmu dan memutuskan hubungan orang yang memutuskan hubungan denganmu."*[1051]

[1050] *Isnad*-nya *shahih,* 9215; Abu Adh-Dhahak adlaah seorang tabiin *tsiqah,* Syu'bah sendirian dalam meriwayatkan darinya.

[1051] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8954.

٩٨٣٢. حَدَّثَنَاه أَبُو الْوَلِيدِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الْجَبَّارِ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ كَعْبٍ الْقُرَظِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ ذَلِكَ.

9832. *mim.* ia berkata: Abu Al Walid menceritakannya kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdul Jabbar, ia berkata: aku pernah mendengar Muhammad bin Ka'b Al Qardhi, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda tentang hal itu.

٩٨٣٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَلْقَمَةَ بْنِ مَرْثَدٍ عَنْ أَبِي الرَّبِيعِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي مِنْ أَمْرِ الْجَاهِلِيَّةِ لَنْ يَدَعُوهُنَّ التَّطَاعُنُ فِي الأَنْسَابِ وَالنِّيَاحَةُ وَمُطِرْنَا بِنَوْءِ كَذَا وَكَذَا وَالْعَدْوَى الرَّجُلُ يَشْتَرِي الْبَعِيرَ الأَجْرَبَ فَيَجْعَلُهُ فِي مِائَةِ بَعِيرٍ فَتَجْرَبُ فَمَنْ أَعْدَى الأَوَّلَ.

9833. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Alqamah bin matsad dari Abu Ar-Rabi' dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Empat hal pada ummatku yang termasuk perkara jahiliyah, yang tidak akan ditinggalkannya: Mencela nasab, meratapi mayit, kami dihujani dengan bintang anu dan anu, dan kenyakinan bahwa penyakit itu menular; seseorang membeli unta yang berpenyakit kudis, kemudian menular ke seratus unta lainnya yang menjadi miliknya, maka siapakah yang menularkan pertama kali.*"[1052]

[1052] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9336.

٩٨٣٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ وَرْقَاءَ عَنْ عَمْرِو بْنِ دِينَارٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَلَا صَلَاةَ إِلَّا الْمَكْتُوبَةَ.

9834. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Amr bin Dinar dari Atha` bin Yasar dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, "Jika shalat telah didirikan, maka tidak ada shalat kecuali yang wajib."[1053]

٩٨٣٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ قَالَا حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيِّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَدِيُّ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ الْمَعْنَى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَجُلًا أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ كَافِرٌ فَكَانَ يَأْكُلُ أَكْلًا كَثِيرًا ثُمَّ إِنَّهُ أَسْلَمَ فَكَانَ يَأْكُلُ أَكْلًا قَلِيلًا فَذُكِرَ ذَلِكَ لِلنَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ إِنَّ الْكَافِرَ يَأْكُلُ فِي سَبْعَةِ أَمْعَاءٍ وَإِنَّ الْمُسْلِمَ يَأْكُلُ فِي مِعًى وَاحِدٍ.

9835. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, ia berdua berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsabit, Bahz berkata dalam haditsnya, ia berkata: Adi bin Tsabit mengabarkan kepadaku, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Hazim menceritakan hadits dari Abi Hurairah, bahwa seorang lelaki datang kepada Nabi SAW lalu berkata, "Sesungguhnya orang kafir banyak makan, kemudian ia masuk islam, lalu ia sedikit makan", lalu ia menyebutkan hal itu kepada Nabi SAW, kemudian beliau bersabda,

---

[1053] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8608. Warqa' adalah Ibnu Amr bin Kulaib; Muslim 1/493, no. 710; At-Tirmidzi 2/282, no. 421, dan ia telah meng-*hasan*-kannya; An-Nasa`i 2/117; Ibnu Majah 1/364, no. 1151.

"Sesungguhnya orang kafir makan dalam tujuh lambung, dan seorang muslim makan dalam satu lambung."[1054]

٩٨٣٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَدِيٍّ بْنِ ثَابِتٍ قَالَ: بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: حَدَّثَنَا عَدِيٌّ بْنُ ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِوَرَثَتِهِ وَمَنْ تَرَكَ كَلاًّ وُلِّيتُهُ قَالَ: بَهْزٌ وَمَنْ تَرَكَ كَلاًّ فَإِلَيْنَا.

9836. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Adi bin Tsbait, Bahz berkata dalam haditsnya, ia berkata: Adi bin Tsabit menceritakan kepada kami, ia berkata: aku pernah mendengar dari Abu Hazim dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Barangsiapa meninggalkan harta, maka itu adalah untuk pewarisnya, dan barangsiapa minggalkan anak-anak, maka aku sebagai walinya."*[1055]

٩٨٣٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ بَهْدَلَةَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُمْ قَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ أَحَدَنَا يُحَدِّثُ نَفْسَهُ بِالشَّيْءِ مَا يُحِبُّ أَنَّهُ يَتَكَلَّمُ بِهِ وَإِنَّ لَهُ مَا عَلَى الأَرْضِ مِنْ شَيْءٍ قَالَ: ذَاكَ مَحْضُ الإِيمَانِ.

9837. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Bahdalah dari Dzakwan dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa mereka berkata, "Wahai Rasulullah, sesungguhnya salah

---

[1054] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 7/93, pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Seorang Mukmin Makan dengan Satu Lambung; Muslim 3/1631, no. 2060. Bahz adlaah Ibnu Asad Al Ammi, ia adlaah *tsiqah,* telah banyak disebutkan.

[1055] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada 2/453.

seorang dari kami mengucapkan sesuatu dalam hati yang tidak ia ucapkannya, dan tidak ada sesuatu di atas bumi yang ia miliki", beliau bersabda, *"Itu adalah keimanan yang sejujur-jujurnya."*[1056]

٩٨٣٧. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ عَاصِمٍ بِإِسْنَادِهِ قَالَ: مِنْ شَأْنِ الرَّبِّ عَزَّ وَجَلَّ.

9838. Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata: Za'idah menceritakan kepada kami, dari Ashim dengan *isnad*-nya, ia berkata, "Bagian dari urusan Tuhan *Azza wa Jalla.*"[1057]

٩٨٣٨. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الرَّبِيعِ وَكَانَ يُقَاعِدُ أَبَا بُرْدَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَرْبَعٌ فِي أُمَّتِي. فَذَكَرَ الْحَدِيثَ نَحْوَ حَدِيثِ مُحَمَّدِ بْنِ جَعْفَرٍ.

9839. Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Alqamah bin Martsad menceritakan kepadaku, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Ar-rabi', Abu Bardah menceritakan dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Empat pada ummatku." Lalu disebutkan satu hadits serupa dengan hadits Muhammad bin Ja'far.[1058]

[1056] *Isnad*-nya *shahih,* Ashim bin Bahdalah adalah Pemilik bacaan yang terkenal, yaitu dengan riwayat qira'ah Hafsh, seorang imam yang *tsiqah,* namun banyak ulama yang memperbincangkannya, karena kesalahan yang ia perbuat di akhir hidupnya; Muslim pada pembahasan tentang iman, dalam bab: Keraguan dalam Iman 1/119, no. 132; Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 10/101, no. 10024; Abu Awanah 1/79.

[1057] *Isnad*-nya *shahih,* ini menjadi penyempurna riwayat yang sebelumnya.

[1058] *Isnad*-nya *shahih,* isyarat untuk hadits 9833.

٩٨٤٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَرْوَانَ الأَصْغَرِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَافِعٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَجَدَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ قَالَ: فَسَأَلْتُهُ، فَقَالَ: سَجَدَ فِيهَا خَلِيلِي وَلاَ أَزَالُ أَسْجُدُ حَتَّى أَلْقَاهُ.

9840. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Marwan Al Ashghar, ia berkata: aku pernah mendengar Abu rafi', ia berkata: Aku pernah melihat Abu Huriarah sujud pada, '*Idzassamaa'un syaqqat*' ia berkata: lalu aku bertanya kepadanya, ia kemudian berkata, "Kekasihku sujud padanya dan aku selalu sujud hingga menemui ajal."[1059]

٩٨٤١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ لِرَجُلٍ عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَقٌّ، فَأَغْلَظَ لَهُ فَهَمَّ بِهِ أَصْحَابُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ لَهُمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَإِنَّ لِصَاحِبِ الْحَقِّ مَقَالاً، وَقَالَ لَهُمْ: اشْتَرُوا لَهُ سِنًّا فَأَعْطُوهُ، فَقَالُوا: إِنَّا لاَ نَجِدُ إِلاَّ سِنًّا أَفْضَلَ مِنْ سِنِّهِ، فَقَالَ: اشْتَرُوا لَهُ فَأَعْطُوهُ، فَقَالَ: إِنَّ مِنْ خَيْرِكُمْ أَوْ خَيْرُكُمْ أَحْسَنَكُمْ قَضَاءً.

9841. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, bahwa seseorang memiliki hak terhadap Rasulullah SAW, lalu ia menagih dengan hal yang sama, namun para sahabat Nabi SAW hendak menyakitinya, kemudian Rasulullah SAW bersabda kepada mereka, *"Sesungguhnya orang yang memiliki hak mempunyai statemen"* dan beliau bersabda, *"Belikan untuknya dengan umur yang sama, lalu berikanlah*

[1059] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9765.

kepadanya" lalu mereka mengatakan, "Kami tidak mendapatkan kecuali umur yang lebih baik dari umurnya." Lalu beliau bersabda, *"Belilah untuknya dan berikanlah kepadanya."* Lalau beliau bersabda lagi, *"Sesungguhnya yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik dalam melunasi."*[1060]

٩٨٤٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ شُعْبَةُ: رَفَعَهُ مَرَّةً ثُمَّ لَمْ يَرْفَعْهُ بَعْدُ أَنَّهُ قَالَ: لاَ هِجْرَةَ بَعْدَ ثَلاَثٍ أَوْ فَوْقَ ثَلاثٍ فَمَنْ هَاجَرَ بَعْدَ ثَلاَثٍ أَوْ فَوْقَ ثَلاَثٍ فَمَاتَ دَخَلَ النَّارَ.

9842. Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, "Tidak ada pemutusan hubungan setelah tiga atau lebih dari tiga —hari—, maka barangsiapa yang melakukan pemutusan hubungan setelah tiga atau lebih dari tiga, lalu meninggal dunia, ia masuk neraka."[1061]

٩٨٤٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَجْمَاءُ جَرْحُهَا جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

9843. Muhammad bin Ja'far, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Hewan yang mati karena tersungkur di lubang galian tidak ada jaminan baginya, yang terperosok ke dalam galian sumur tidak ada jaminan*

[1060] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9358.
[1061] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9068.

untuknya dan yang tersungkur di galian tambang tidak ada jaminan untuknya, dan pada harta rikaz zakatnya seperlima."[1062]

٩٨٤٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ مُحَمَّدَ بْنَ زِيَادٍ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: يَدْخُلُ الْجَنَّةَ مِنْ أُمَّتِي سَبْعُونَ أَلْفًا بِغَيْرِ حِسَابٍ قَالَ: فَقَالَ عُكَّاشَةُ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ، قَالَ: فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْهُ مِنْهُمْ قَالَ: فَقَامَ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ ادْعُ اللهَ أَنْ يَجْعَلَنِي مِنْهُمْ قَالَ: فَقَالَ: سَبَقَكَ بِهَا عُكَّاشَةُ.

9844. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Muhammad bin Ziyad berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sebagian dari ummatku sebanyak tujuh puluh ribu masuk surga tanpa hisab"* ia berkata: Lalu Ukasyah berkata, "Wahai Rasulullah, doakanlah aku kepada Allah agar Dia menjadikanku bagian dari mereka." Ia berkata: lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, jadikanlah ia bagian dari mereka."* Lalu seseorang yang lain bangkit, kemudian ia berkata, "Wahai Rasulullah, berdoalah kepada Allah, agar Dia menjadikanku bagian dari mereka" ia berkata: beliau bersabda, *"Yang demikian itu telah didahului oleh Ukasyah."*[1063]

٩٨٤٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالَا حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[1062] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8950.
[1063] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9174.

قَالَ حَجَّاجٌ أَوْ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ: أَمَا يَخْشَى، أَلاَّ يَخْشَى أَحَدُكُمْ أَنْ يَجْعَلَ اللهُ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ أَوْ صُورَتَهُ صُورَةَ حِمَارٍ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ قَبْلَ الإِمَامِ وَالإِمَامُ سَاجِدٌ.

9845. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah salah seorang dari kalian kawatir jika Allah menjadikan kepalanya sebagai kepala himar atau rupanya sama dengan rupa himar jika ia mengangkat kepalanya sebelum imam, padahal imam masih sujud."*[1064]

٩٨٤٦. قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ.

9846. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian berpuasa hingga melihat hilal dan janganlah kalian berbuka hingga kalian melihat hilal."*[1065]

٩٨٤٧. وَقَالَ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غَبِيَ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلاَثِينَ، قَالَ شُعْبَةُ: وَأَكْثَرُ عِلْمِي أَنَّهُ قَالَ: لاَ تَصُومُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ وَلاَ تُفْطِرُوا حَتَّى تَرَوْا الْهِلاَلَ.

[1064] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9463.
[1065] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9346.

9847. Beliau bersabda, "*Berpuasalah karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya, jika tertutupi oleh kalian, maka sempurnakanlah hitungannya tiga puluh.*" Syu'bah berkata, sepengetahuanku bahwa beliau bersabda, "*Janganlah kalian berpuasa hingga melihat hilal dan janganlah kalian berpuasa hingga melihat hilal.*"[1066]

٩٨٤٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَحَجَّاجٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ: أَنَّهُ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي وَعَلَيْهِ حُلَّةٌ مُرَجِّلاً جُمَّتَهُ تُعْجِبُهُ نَفْسُهُ إِذْ خُسِفَ بِهِ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِي الأَرْضِ إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.وَقَالَ حَجَّاجٌ:إِذْ خَسَفَ اللهُ بِهِ.

9848. Muhammad bin Ja'far dan Hajjaj menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dair Abu Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, Hajjaj berkata pada haditsnya, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, atau Abu Al Qasim bersabda, "*Seseorang berjalan dengan mengenakan perhiasan, rambutnya hingga pinggang, yang demikian itu membuatnya berbangga diri, kemudian ia ditenggelamkan dan ia meronta-ronta di dalam bumi hingga hari kiamat.*" Hajjaj berkata, "Maka Allah menenggelamkannya."[1067]

[1066] *Isnad*-nya *shahih,* seperti referensi sebelumnya.

[1067] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan sebelumnya. Al Bukhari 7/183, pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Orang yang Menyeret Kainnya Karena Sombong; Muslim 3/1653, no. 2088, dengan redaksi yang semisal dengannya.

٩٨٤٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا أُهْلِكَ أَهْلُ الْكِتَابِ قَبْلَكُمْ أَوْ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِكَثْرَةِ اخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ وَكَثْرَةِ سُؤَالِهِمْ فَانْظُرُوا مَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَاتَّبِعُوهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَمَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَدَعُوهُ أَوْ ذَرُوهُ.

9849. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Pegang teguhlah terhadap apa yang aku tinggalkan pada kalian, sesungguhnya kehancuran ahli kitab sebelum kalian, atau orang-orang sebelum kalian, adalah karena banyaknya perselisihan di antara mereka atas nabi-nabi mereka, dan banyaknya pertanyaan mereka, maka perhatikanlah apa yang aku perintahkan kepada kalian, lalu ikutilah semampu kalian, dan apa yang aku larang, maka tinggalkanlah."* Atau dengan redaksi, '*Darruhu*'.[1068]

٩٨٥٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَرْوِيهِ عَنْ رَبِّكُمْ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ الْعَمَلِ كَفَّارَةٌ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

9850. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW bersabda, *"Yang diriwayatkan dari Tuhan kalian Azza wa Jalla: Setiap amal adalah kafarat, dan puasa adalah bagi-Ku, Aku yang akan memberi balasan*

[1068] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9742.

kepadanya, dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi menurut Allah daripada aroma misk."[1069]

٩٨٥١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: عَجِبَ اللهُ مِنْ أَقْوَامٍ يُجَاءُ بِهِمْ فِي السَّلاَسِلِ حَتَّى يَدْخُلُوا الْجَنَّةَ.

9851. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah: dari Nabi SAW bersabda, *"Allah meresa heran dengan suatu kaum yang didatangkan dalam keadaan dibelenggu, hingga mereka dimasukkan ke dalam neraka."*[1070]

٩٨٥٢. وَبِالإِسْنَادِ أَنَّهُ قَالَ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ الَّذِي تَرُدُّهُ الأُكْلَةُ وَالأُكْلَتَانِ وَاللُّقْمَةُ وَاللُّقْمَتَانِ أَوْ التَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ شُعْبَةُ شَكَّ فِي اللُّقْمَةِ وَالتَّمْرَةِ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الَّذِي لَيْسَ لَهُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلاَ يَسْأَلُ النَّاسَ إِلْحَافًا أَوْ يَسْتَحِي أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ إِلْحَافًا.

9852. Dengan *isnad*-nya, ia berkata, *"Bukanlah orang miskin itu yang mengais satu porsi atau dua porsi makanan, satu suap atau dua suap, satu tamar atau dua tamar."* Dalam hal ini Syu'bah ragu, apakah satu suap atau satu tamar. Namun orang miskin adalah yang orang yang tidak memiliki sesuatu yang mencukupinya dan tidak meminta-minta manusia dengan cara paksa, atau ia malu meminta-minta manusia dengan cara paksa.[1071]

[1069] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9087. banyak ulama yang memperbincangkan tentang bau mulut orang yang berpuasa, dan aku katakana, "Menurut Allah."

[1070] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9744.

[1071] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9760.

٩٨٥٣. وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ: دَخَلَتْ النَّارَ امْرَأَةٌ فِي هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا وَلَمْ تَـدَعْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الأَرْضِ.

9853. Dengan *isnad*-nya, ia berkata, *"Seorang wanita masuk neraka karena seekor kucing yang diikat dan ia tidak membiarkanya makan dari hewan melata yang ada di bumi."*[1072]

٩٨٥٤. وَبِالإِسْنَادِ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يَسْـأَلُ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ فِيهَا خَيْرًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ

9854. Dengan *isnad*-nya: *"Sesungguhnya pada hari jumat ada satu waktu, yang mana tidaklah seorang hamba muslim meminta kebaikan kepada Allah Azza wa Jalla bertepatan dengannya kecuali akan di kabulkan karenanya."*[1073]

٩٨٥٥. وَبِالإِسْنَادِ أَنَّهُ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي مِثْلَ أُحُدٍ ذَهَبًا، قَالَ شُعْبَةُ: أَوْ قَالَ: مَا أُحِبُّ أَنَّ لِي أُحُدًا ذَهَبًا أَدَعُ يَوْمَ أَمُوتُ دِينَارًا إِلاَّ أَنْ أُرْصِدَهُ لِدَيْنٍ.

9855. Dengan *isnad*-nya, bahwa ia berkata, *"Aku tidak suka jika memiliki emas seperti gunung uhud* —Syu'bah berkata: atau beliau bersabda, *"Aku tidak suka jika memiliki satu gunung uhud emas"— sementara aku hanya meninggalkan satu dinar saat meninggal dunia, kecuali aku akan menggunakannya untuk membayar utang."*[1074]

[1072] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7538. lihat 9450.
[1073] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7151 dan 9211.
[1074] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8783.

٩٨٥٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ النَّخَعِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

9856. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Abdullah bin Ziyad An-Nakha'i, ia berkata: aku mendengar Abi Zur'ah menceritakan hadits dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bersabda, *"Berilah nama dengan namaku dan janganlah memberi julukan dengan julukanku."*[1075]

٩٨٥٦. قَالَ: وَكَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ أَوْ الأَشْكَالَ، قَالَ عَبْدُ اللهِ: قَالَ أَبِي شُعْبَةُ: يُخْطِئُ فِي هَذَا الْقَوْلِ عَبْدَ اللهِ بْنَ يَزِيدَ، وَإِنَّمَا هُوَ سَلَمَةُ بْنُ يَزِيدُ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّخَعِيُّ.

9856. *mim.* Ia berkata: Adalah rasulullah SAW tidak menyukaki kuda yang ada warna putingnya pada bagian atasnya. Abdullah berkata: Abu Syu'bah berkata: ia salah pada perkataan ini, dan sesungguhnya ia adalah salamah bin Abdullah bin Yazid bin Abdurrahman An-Nakha'i.

٩٨٥٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلاَءَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْكُفْرُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَإِنَّ السَّكِينَةَ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ وَإِنَّ الرِّيَاءَ وَالْفَخْرَ فِي أَهْلِ الْفَدَّادِينَ أَهْلِ الْوَبَرِ وَأَهْلِ الْخَيْلِ وَيَأْتِي الْمَسِيحُ مِنْ قِبَلِ الْمَشْرِقِ وَهِمَّتُهُ

[1075] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9105.

الْمَدِينَةُ حَتَّى إِذَا جَاءَ دُبُرَ أُحُدٍ تَلَقَّتْهُ الْمَلاَئِكَةُ فَضَرَبَتْ وَجْهَهُ قِبَلَ الشَّامِ هُنَالِكَ يُهْلَكُ هُنَالِكَ يُهْلَكُ.

9857. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' menceritakan hadits dari bapaknya dari AbU Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Iman adalah Yaman, kekufuran dari arah timur, ketenangan ada pada pemilik kambing, kebanggaan ada pada pemilik unta yang menghalau ternaknya dan juga pemilik kuda. Al Masih akan datang dari arah timur, dan yang dituju adalah Al Madinah, hingga ketika ia sampai di belakang Uhud, ia dihadang oleh para malaikat, lalu ia dipukul kepalanya hingga ia memutar arah menuju daerah Syam, di sanalah ia binasa, di sanalah ia binasa."*[1076]

٩٨٥٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلاَءَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَا تَطْلُعُ الشَّمْسُ بِيَوْمٍ وَلاَ تَغْرُبُ بِأَفْضَلَ أَوْ أَعْظَمَ مِنْ يَوْمِ الْجُمُعَةِ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ إِلاَّ تَفْزَعُ لِيَوْمِ الْجُمُعَةِ إِلاَّ هَذَانِ الثَّقَلاَنِ مِنَ الْجِنِّ وَالإِنْسِ وَعَلَى كُلِّ بَابٍ مَلَكَانِ يَكْتُبَانِ الأَوَّلَ فَالأَوَّلَ كَرَجُلٍ قَدَّمَ بَدَنَةً وَكَرَجُلٍ قَدَّمَ بَقَرَةً وَكَرَجُلٍ قَدَّمَ شَاةً وَكَرَجُلٍ قَدَّمَ طَيْرًا وَكَرَجُلٍ قَدَّمَ بَيْضَةً فَإِذَا قَعَدَ الإِمَامُ طُوِيَتِ الصُّحُفُ.

9858. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' menceritakan hadits dari bapaknya dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, *"Tidaklah matahari terbit pada suatu hari dan tidak pula ia terbenam melebihi keutamaan dan keagungan hari jumat. Tidak ada satu binatang melatapun kecuali memohor pertolongan pada hari jumat, kecuali dua makhluk; sebagian jin dan manusia. Dan pada setiap pintu*

[1076] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8832.

terdapat dua malaikat yang menulis orang yang pertama pada daftar pertama, sebagaimana seorang lelaki yang datang dengan unta badanah, dan seperti seorang lelaki yang datang dengan sapi, dan seperti seorang lelaki yang datang dengan kambing dan seperti seorang lelaki yang datang dengan burung dan seperti seorang lelaki yang datang dengan telur, dan ketika imam naik minbar, maka lembaran pun di tutup."[1077]

٩٨٥٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلَاءَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى يَظْهَرَ ثَلَاثُونَ دَجَّالُونَ كُلُّهُمْ يَزْعُمُ أَنَّهُ رَسُولُ اللهِ وَيَفِيضَ الْمَالُ فَيَكْثُرَ وَتَظْهَرَ الْفِتَنُ وَيَكْثُرَ الْهَرْجُ قَالَ: قِيلَ: وَأَيُّمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ الْقَتْلُ، ثَلَاثًا.

9859. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' bin Abdurrahman menceritakan hadits dari bapaknya dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak akan terjadi hari kiamat hingga muncul tiga puluh dajjal, semuanya mengaku sebagai Rasul Allah, banyak harta, bermunculannya fitnah dan banyak al haraj."* Ia berkata: dikatakan, Apa itu *al haraj*? Beliau menjawab, *"Pembunuhan, pembununah"* beliau mengucapkannya tiga kali.[1078]

[1077] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/366, no. 881, *Fath,* pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: keutamaan jumat; Muslim 2/587, no. 850 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Keutamaan Bersegera Dalam Menghadiri Shalat Jumat; Abu Daud 1/95, no. 343 pada pembahasan tentang bersuci, dalam bab: Mandi Pada hari Jumat; At-Tirmidzi 2/372, no. 499 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Bersegera Menuju Shalat Jumat; An-Nasa`i 2/116, no. 864; Malik 1/101 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Mandi Pada Hari Jumat.

[1078] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 9780.

٩٨٦٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلاَءَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: كُلُّ صَلاَةٍ لاَ يُقْرَأُ فِيهَا بِأُمِّ الْكِتَابِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ.

9860. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' menceritakan hadits dari bapaknya dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, *"Setiap shalat yang tidak dibacakan ummul kitab di dalamnya adalah kurang adalah kurang adalah kurang, yakni tidak sempurna."*[1079]

٩٨٦١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلاَءَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَسْتَامُ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَخْطُبُ عَلَى خِطْبَتِهِ.

9861. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' menceritakan hadits dari bapaknya dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah seseorang menawar barang yang telah di tawar saudarannya dan janganlah ia melamar wanita yang telah dilamar."*[1080]

٩٨٦٢. وَبِإِسْنَادِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا دَعَا أَحَدُكُمْ فَلاَ يَقُولَنَّ اللَّهُمَّ إِنْ شِئْتَ وَلَكِنْ لِيُعْظِمْ رَغْبَتَهُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ يَتَعَاظَمُ عَلَيْهِ شَيْءٌ أَعْطَاهُ.

[1079] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 6903; Muslim 1/297, no. 395 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Kewajiban Membaca Al Fatihah; Abu Daud 1/216, no. 721, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Orang yang Meninggalkan Bacaan pada Shalatnya; An-Nasa'i 2/135, no. 909; Malik 1/83.

[1080] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 3/353, no. 214; Muslim 2/1029, no. 1408, telah disebutkan sebelumnya.

9862. Dengan *isnad*-nya, dari Nabi SAW bahwa ia berkata: *"Jika salah seorang dari kalian berdoa, maka janganlah ia mengucapkan, 'Ya Allah, jika Engaku berkehendak' namun ia harus mengagungkan kemauannya, karena sesungguhnya Allah Azza wa Jalla tidak menganggap suatu yang diagungkan atasnya kecuali akan memberinya."* [1081]

٩٨٦٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ الْعَلَاءَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: هَلْ تَدْرُونَ مَا الْغِيَابَةُ؟ قَالَ: قَالُوا: اللهُ وَرَسُولُهُ أَعْلَمُ، قَالَ: ذِكْرُكَ أَخَاكَ بِمَا لَيْسَ فِيهِ، قَالَ: أَرَأَيْتَ إِنْ كَانَ فِي أَخِي مَا أَقُولُ لَهُ؟ قَالَ: إِنْ كَانَ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ اغْتَبْتَهُ وَإِنْ لَمْ يَكُنْ فِيهِ مَا تَقُولُ فَقَدْ بَهَتَّهُ.

9863. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar dari Syu'bah Al Ala' menceritakan hadits dari bapaknya dari Abi Hurairah, bahwa ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah kalian tahu, apa itu ghibah?"* ia berkata: mereka menjawab, "Allah dan Rasul-Nya yang lebih tahu." Beliau menjawab, *"Kamu menyebutkan sesuatu yang tidak ada pada saudaramu"* ia berkata, "Bagaimana jika apa yang aku katakan itu ada pada saudaraku? Beliau menjawab, *"Jika apa yang kamu katakan ada pada saudaramu, maka kamu telah ghibah dan jika tidak ada maka kamu telah berkata dusta."* [1082]

[1081] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 8/92 pada pembahasan tentang doa-doa, dalam bab: Menunjukkan Harapan Saat Meminta; Muslim 4/2063, no. 2679 dan 2/1029 no. 1408; Abu Daud 2/77, no. 1483; At-Tirmidzi 1/526. no. 3497. ia berkata, *"Hasan shahih."* Ibnu Majah 2/1267 no. 3854.

[1082] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 8964.

٩٨٦٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ رَجُلٍ مِنْ بَنِي الْحَارِثِ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا أَنَا أَنْهَاكُمْ أَنْ تَصُومُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَلَكِنْ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَا تَصُومُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلاَّ أَنْ تَصُومُوا قَبْلَهُ وَمَا أَنَا أُصَلِّي فِي نَعْلَيْنِ وَلَكِنْ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي فِي نَعْلَيْنِ.

9864. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umar dari seorang lelaki dari Al Harits, bahwa ia pernah mendengar Abi Hurairah berkata: Aku tidak pernah melarang kalian untuk berpuasa pada hari jumat, namun aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian berpuasa pada hari jum'at kecuali sebelumnya kamu berpuasa."* Dan tidaklah aku melaksanakan shalat di atas kedua sandal kecuali aku pernah melihat Rasulullah SAW melaksanakan shalat di atas kedua sandal.[1083]

٩٨٦٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ زِيَادٍ الْحَارِثِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً يَسْأَلُ أَبَا هُرَيْرَةَ فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

9865. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair dari Ziyad Al Harits, ia berkata: aku mendengar seorang lelaki bertanya kepada Abi Hurairah. Lalu ia menyebutkan hadits yang semakna.[1084]

٩٨٦٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ قَالَ: سَمِعْتُ سَالِمًا الْبَرَّادَ أَبَا عَبْدِ اللهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ

[1083] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9073.
[1084] *Isnad*-nya *shahih.*

النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ تَبِعَ جَنَازَةً فَصَلَّى عَلَيْهَا أَوْ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيْهَا شُعْبَةُ شَكَّ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ شَهِدَ دَفْنَهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ الْقِيرَاطُ مِثْلُ أُحُدٍ.

9866. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, ia berkata: aku mendengar Salim Al Barrad Abu Abdullah, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah, ia berkata: aku mendengar Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mengiringi jenazah, lalu menshalatinya"*, atau beliau bersabda, *"Barang siapa melaksanakan shalat atas jenazah"* Syu'bah ragu, *"Maka baginya satu qirath, dan jika ia menyaksiakan penguburannya, maka baginya dua qirath. Satu qirath itu sama dengan gunung Uhud."*[1085]

٩٨٦٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِنَّ أَصْدَقَ بَيْتٍ قَالَتْهُ الشُّعَرَاءُ أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ.

9867. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin Umair, dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya bait syair yang paling benar yang diucapkan oleh para ahli syair adalah; Ketahuilah bahwa semua selain Allah adalah bathil."*[1086]

٩٨٦٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا يَحْيَى قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ

[1085] *Isnad*-nya *shahih,* Al Barrad adalah Abu Abdullah, ia adalah ahli fikih, telah disebutkan pada no. 9515.

[1086] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9060.

صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُؤَذِّنُ يُغْفَرُ لَهُ مَدَّ صَوْتِهِ وَيَشْهَدُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ وَشَاهِدُ الصَّلَاةِ يُكْتَبُ لَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ حَسَنَةً وَيُكَفَّرُ عَنْهُ مَا بَيْنَهُمَا.

9868. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abu Justman, ia berkata: aku mendengar Abu Yahya, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang muadzdzin akan diampuni dosanya sepanjang suaranya. Dan setiap makhluk yang basah dan kering akan menyaksikan. Orang yang mengikuti shalat jamaah akan dituliskan baginya dua puluh lima kebaikan, dan akan di gugurkan darinya antara keduanya."*[1087]

٩٨٦٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَفْصٍ قَالَ: سَمِعْتُ الْأَغَرَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: تَوَضَّئُوا مِمَّا أَنْضَجَتْ النَّارُ.

9869. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Bakr bin Hafzh, ia berkata: aku mendengar Al Aghar berkata: aku mendengar Abi Hurairah menceritakan hadits dari Rasulullah SAW, bahwa beliau bersabda, *"Berwudhulah dari apa yang dimasak dengan api."*[1088]

٩٨٧٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ قَالَا حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ حَبِيبِ بْنِ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: أَخْبَرَنِي حَبِيبُ بْنُ أَبِي ثَابِتٍ قَالَ: سَمِعْتُ

[1087] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Yahya Al Makki disebutkan oleh Ibnu Hibban dalam taiqah-nya, dan ia menamainya Sam'an Al Aslami, dan diikuti oleh Ibnu Abdul Barri, ia telah dimajhulkan oleh sebagiannya, telah disebutkan pada no. 9507.

[1088] *Isnad*-nya *shahih,* Abu bakar bin Hafsh, ia adalah Abdullah, telah banyak disebutkan sebelumnya. Lihat, 9487, dan banyak dari ahli fikih yang tidak menjadikannya sebagai dasar, karena ia telah dinasakh sebagaimana akan disebutkan pada redaksi: Berwudhu dari Sesuatu yang Tersentuh Api.

عُمَارَةَ بْنَ عُمَيْرٍ عَنْ أَبِي الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، وَقَالَ مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ ابْنِ الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا فِي رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ رُخْصَةٍ رَخَّصَهَا اللهُ لَمْ يَقْضِ عَنْهُ صِيَامُ الدَّهْرِ.

9870. Muhammad bin Ishak dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Hubaib bin Abu Tsabit, Bahz berkata dalam haditsnya, ia berkata, Hubaib bin Abu tsabit mengabarkan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Imarah bin Umair dari Abu AL Mathus dari bapaknya dari Abi Hurairah, Muhammad bin Ja'far dari Abu Al Mathus dari bapaknya dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Barangsiapa yang berbuka puasa satu hari tanpa ada udzur yang diizinkan Allah, maka puasanya selama setahun tidak akan dapat menggantikannya."*[1089]

٩٨٧١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَوْلًى لِقُرَيْشٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تُقْسَمَ، ثُمَّ قَالَ: بَعْدَ يَزِيدَ بْنِ خُمَيْرٍ وَيَعْلَمُ مَا هِيَ قَالَهَا يَزِيدُ آخِرَ مَرَّةٍ: وَعَنْ بَيْعِ الثَّمَرِ حَتَّى يُحْرَزَ مِنْ كُلِّ عَارِضٍ وَأَنْ لاَ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ إِلاَّ وَهُوَ مُحْتَزِمٌ.

9871. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Yazid bin Khumair,

---

[1089] *Isnad*-nya *hasan,* Ibnu Al Muthawwas namanya adalah Abdullah, dan bapaknya adalah Al Muthawwas, keduanya adalah maqbul, dan kesendiriannya dalam meriwayatkannya tidak menjadikannya sebagai hujjah, dalam hal ini para imam meriwayatkannya pada pembahasan tentang puasa. Al Bukhari 3/41, dalam bab: Jika Seorang Suami Menggauli Istrinya Di Bulan Ramadhan; Abu Daud 3396; At-Tirmidzi 3/92, no. 723 banyak riwayat penguat yang *shahih.*

ia berkata: *Maula* Quraiys mengabarkan kepada kami, bahwa ia pernah mendengar Abi Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, bahwa beliau melarang untuk menjual *ghanimah* hingga dibagikan. Kemudian Yazid setelah itu berkata: Dan ia mengetahui apa itu —Dikatakan oleh Yazid pada kali yang terakhir— dan melarang menjual buah hingga terlihat semua bentuk matangnya, dan seorang lelaki tidak boleh melaksanakan shalat kecuali mengenakan ikat pinggang (agar tidak tersingkap auratnya).[1090]

٩٨٧٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ فَرَاهِيجَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَوْصَانِي جِبْرِيلُ عَلَيْهِ السَّلَامُ بِالْجَارِ حَتَّى ظَنَنْتُ أَنَّهُ يُوَرِّثُهُ.

9872. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Farahij, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Jibril selalu menasehatiku dalam hal tetangga hingga aku mengira bahwa ia akan mewarisinya."*[1091]

[1090] *Isnad*-nya *dhaif,* didalamnya terdapat perawi yang tidak ternama. Abu Daud 3369 dengan redaksinya dari jalur Syu'bah, pada pembahasan tentang jualbeli, dalam bab: Jual beli buah-buahan sebelum tampak matangnya, dan ia diriwayatkan dengan banyak penguat, sebagaimana diriwayatkan dengan redaksi yang serupa dengannya oleh At-Tirmidzi 4/132, no. 1563 pada pembahasan tentang perjalan hidup, dalam bab: Hukum Makruh Memperjualbelikan Harta Rampasan Hingga Dibagikan; An-Nasa'i 7/301, no. 4645, seperti redaksi At-Tirmidzi; Ibnu Abu Syaibah 12/436, no. 15170; Al Hakim 2/40 dari Ibnu Abbas, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi, dan telah disebutkan dengan *sanad* pada 8994.

[1091] *Isnad*-nya *shahih,* dan Daud bin Farahij Al Madani *maula* Qais bin Harits adalah *tsiqah,* diriwayatkan darinya oleh Syu'bah dan yang lainnya, telah disebutkan pada no. 5577. lihat 9707.

٩٨٧٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ دَاوُدَ بْنِ فَرَاهِيجَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: مَا كَانَ لَنَا عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامٌ إِلاَ الأَسْوَدَانِ التَّمْرُ وَالْمَاءُ.

9873. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Daud bin Farahij, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah berkata: Pada zaman Rasulullah SAW kami tidak pernah memiliki makanan kecuali *al aswadain*; tamar dan air.[1092]

٩٥٧٤. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يَعْنِي اللهَ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: الصَّوْمُ هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

9874. Dengan *isnad*-nya, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, bahwa Dia berberfirman, yakni Allah, "Allah *Ta'ala* berfirman, *'Puasa itu untukku dan aku yang akan memberinya balasan. Bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi menurut Allah daripada aroma misk'*."[1093]

٩٨٧٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْجُلاَسِ قَالَ: سَمِعْتُ عُثْمَانَ بْنَ شَمَّاسٍ قَالَ كَانَ مَرْوَانُ يَمُرُّ عَلَى الْمَدِينَةِ قَالَ: فَيَمُرُّ بِأَبِي هُرَيْرَةَ وَهُوَ يُحَدِّثُ، فَقَالَ بَعْضَ حَدِيثِكَ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ، قَالَ: ثُمَّ مَضَى، قَالَ:

[1092] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 11/283, no. 6459, *Fath,* dalam bab: Bagaimana Nabi Hidup; Muslim pada pembahasan tentang zuhud, dengan redaksi yang semisal dengannya, 4/2283, no. 2975; At-Tirmidzi 5/448, no. 3366, ia telah meng-*hasan*-kannya, dai Az-Zubair; Ibnu Majah 2/1388, no. 4145.

[1093] *Isnad*-nya *shahih* dengan redaksi sebelumnya, dan telah disebutkan pada no. 9850.

ثُمَّ رَجَعَ، فَقَالَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ: كَيْفَ سَمِعْتَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي عَلَى الْجِنَازَةِ؟ قَالَ: قَالَ خَلَقْتَهَا، أَوْ قَالَ: أَنْتَ خَلَقْتَهَا شُعْبَةُ الَّذِي شَكَّ وَهَدَيْتَهَا إِلَى الإِسْلَامِ وَأَنْتَ قَبَضْتَ رُوحَهَا تَعْلَمُ سِرَّهَا وَعَلَانِيَتَهَا جِئْنَا شُفَعَاءَ فَاغْفِرْ لَهَا.

9875. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Khallas, ia berkata: Aku mendengar Utsman bin Syamas, ia berkata: Marwan pernah lewat di Madinah, ia berkata: lalu ia lewat bersama Abu Hurairah, dan ia menceritakan hadits, lalu ia berkata: "Ceritakanlah sebagian haditsmu wahai Abu Hurairah" ia berkata: Kemudian ia berlalu, lalu ia berkata: kemudian ia kembali lagi, lalu ia berkata, "Wahai Abu Hurairah, bagaimana kamu mendengar Rasulullah SAW menshalati jenazah?" Ia menajwab, "Engkau menciptakannya —atau ia berkata: *anta khlaqtaha*, ia ragu dalam hal ini— dan Engaku telah menunjukkannya kepada Islam dan Engkau yang mencabut ruhnya, Engkau mengetahui rahasianya dan zhahirnya, kami datang dalam keadaan memohon pertolongan, maka berikanlah ampunan kepada kami."[1094]

٩٨٧٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا رَافِعٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ زَيْنَبَ كَانَ اسْمُهَا بَرَّةَ، فَقِيلَ تُزَكِّي نَفْسَهَا، فَسَمَّاهَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَيْنَبَ.

[1094] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Daud 3/310, no. 3200 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Doa Untuk Mayit, Ibnu Abu Syaibah 3/392; Al Bagihaqi 4/42, keduanya pada pembahasan tentang jenazah.

9876. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abu Maimun, ia berkata: aku mendengar Abu rafi' menceritakan hadits dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa Zainab dahulu namanya adalah Burrah, ada yang mengatakan, ia mensucikan dirinya lalu Rasulullah SAW menamakannya Zainab.[1095]

٩٨٧٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَسْجُدُ فِي: إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ، فَقُلْتُ: أَتَسْجُدُ فِيهَا؟ فَقَالَ: نَعَمْ، رَأَيْتُ خَلِيلِي يَسْجُدُ فِيهَا وَلاَ أَزَالُ أَسْجُدُ فِيهَا حَتَّى أَلْقَاهُ قَالَ شُعْبَةُ: قُلْتُ: النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ؟ قَالَ: نَعَمْ.

9877. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Atha` bin Abu Maimun, aku pernah mendengar Abu rafi' menceritakan hadits dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, "Aku melihat Abu Hurairah sujud pada (saat membaca) *'Idzassamaa'un syaqqat'* lalu aku katakan, 'Apakah kamu bersujud padanya?' lalu ia menjawab, 'Ya, aku melihat kekasihku sujud padanya, dan aku selalu sujud padanya hingga ajal tiba." Syu'bah berkata: Aku katakan, "Nabi SAW?" ia berkata, "Ya."[1096]

٩٨٧٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبَّاسٍ يَعْنِي الْجُرَيْرِيَّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:

[1095] *Isnad*-nya *hasan,* dan Atha' bin Abu Maimunah telah diridhai oleh para imam, karena mereka menganggapnya Qadariyah, namun Adz-Dzahabi mengatakan bahwa ia adalah Qadariyah kecil, dan yang ia maksud adalah, ia bukanlah penyeru kepada gerakan bidah, telah disebutkan pada no. 9525.

[1096] *Isnad*-nya *shahih,* hadits telah banyak disebutkan. Lihat no. 9765.

أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ الْوَتْرِ قَبْلَ النَّوْمِ وَرَكْعَتَيْ الضُّحَى وَصَوْمِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ.

9878. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah dan Abu Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Abbas, yakni Al jariri, ia berkata: aku mendengar Abi Utsman menceritakan hadits dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku mewasiatkan kepadaku tiga hal: shalat witir sebelum tidur, dua rakaat shalat dhuha, puasa tiga hari pada setiap bulan."[1097]

٩٨٧٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي شِمْرٍ الضُّبَعِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عُثْمَانَ النَّهْدِيَّ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي بِثَلَاثٍ الْوَتْرِ قَبْلَ النَّوْمِ وَرَكْعَتَيْ الضُّحَى وَصَوْمِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ.

9879. Muhammad bin Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Syamr Adh-Dhabu'i, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Utsman An-Nahdi menceritakan hadits dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku mewasiatkan kepadaku tiga hal: shalat witir sebelum tidur, dua rakaat shalat dhuha, puasa tiga hari pada setiap bulan."[1098]

[1097] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7138, no. 8071, 7503 dan 9189 dan lebih dari tiga puluh tema, yang demikian ini menurut imam yang enam dan Abu Utsman adalah An-Nahdi, yang disebut Abdurrahman bin Mil pada hadits yang akan datang.

[1098] *Isnad*-nya *shahih,* sama dengan hadits sebelumnya, dan Abu Syamr Adh-Dhuba'i, ia dinisbatkan kepada Adh-Dhuba'iah, pusat dari negeri Arab, ia dikenal dengan julukannya, dan ia juga *tsiqah.* Abu Utsman An-Nahdi adalah Abdurrahman bin Mil.

٩٨٨٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَأَبُو النَّضْرِ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلاَةَ وَمَنْ أَدْرَكَ رَكْعَتَيْنِ مِنْ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغِيبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الصَّلاَةَ.

9880. Muhammad bin Ishak dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Barangsiapa mendapati satu rakaat dari shalat subuh sebelum terbitnya matahari, maka ia telah mendapatkan shalat, dan barang siapa yang mendapatkan satu rakaat dari shalat ashar sebelum terbenamnya matahari, maka ia telah mendapatkan shalat."*[1099]

٩٨٨١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ فِي أَهْلِ الْكِتَابِ: لاَ تَبْدَءُوهُمْ بِالسَّلاَمِ وَإِذَا لَقِيتُمُوهُمْ فِي طَرِيقٍ فَاضْطَرُّوهُمْ إِلَى أَضْيَقِهَا.

9881. Muhammad bin Ishak dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda berkenaan dengan Ahli Kitab, *"Janganlah kalian memulai mengucapkan salam, dan jika kalian*

[1099] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/151 pada pembahasan tentang waktu-waktu, orang yang mendapati satu rakaat... Muslim 1/414, no. pada pembahasan tentang masjid-masjid, dengan redaksi yang semisal dengannya; At-Tirmidzi 1/353, no. 186 pada pembahasan tentang shalat, dengan redaksi yang semisal dengannya; An-Nasa'i 1/273, no. 550 dengan redaksi yang semisal yang diriwayatkan oleh Al Bukhari dan Ibnu Majah 1/229, no. 699.

berjumpa dengan mereka di suatu jalan, maka desaklah ia hingga ke tempat yang lebih sempit."[1100]

٩٨٨٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَبِيلِ اللهِ مَثَلُ الْقَائِمِ لاَ يَفْتُرُ وَمَثَلُ الصَّائِمِ لاَ يُفْطِرُ حَتَّى يَرْجِعَ الْمُجَاهِدُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

9882. Muhammad bin Ishak dan Abu An-Nadhr menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah adalah seperti orang yang beribadah dan tidak terputus, dan seperti orang yang berpuasa dan tidak berbuka hingga orang yang berjihad di jalan Allah kembali."*[1101]

٩٨٨٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مَهْدِيٍّ : مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيِّبِ وَعَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّهُمَا أَخْبَرَاهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أَمَّنَ الْقَارِئُ فَأَمِّنُوا فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ تَأْمِينُهُ تَأْمِينَ الْمَلاَئِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9883. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Ibnu Syihab dari Sa'id bin Abu Salamah bin Abdurrahman,

[1100] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/1707, no. 2167 pada pembahasan tentang salam, dalam bab: Larangan Memulai Salam Terhadap Ahli Kitab; Abu Daud 4/352, no. 51\205 pada pembahasan tentang adab, dengan redaksi yang semisal dengannya; At-Tirmidzi 4/154, no. 1602 pada pembahasan tentang meminta izin, dalam bab: Hukum Makruh Memberi Salam Pada Kafir Dzimmi. Ia berkata, *"Shahih."*

[1101] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9449.

bahwa keduanya mengabarkannya dari AbuHurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, "Jika seorang qari mengucapkan amin, maka ucapkanlah amin, karena orang yang bertepatan membaca aminnya dengan amin yang diucapkan para malaikat, mendapatkan ampunan baginya dari dosa yang telah lalu."[1102]

٩٨٨٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الإِمَامُ: {غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} فَقُولُوا: آمِينَ، فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9884. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik, *ha'*, dan Ishak menceriṭakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Sumai *maula* Abu Bakr dari Abu Shalih As-Saman dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang imam mengucapkan: Ghairil maghzhuubi alaihim walazhzhaalini maka ucapkanlah Amin, karena orang yang bacaannya bertepatan dengan para malaikat, maka akan mendapatkan ampunan baginya dari dosanya."*[1103]

٩٨٨٥. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الإِمَامُ:

[1102] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9766.

[1103] *Isnad*-nya *shahih,* satu makna dengan redaksi yang sebelumnya.

سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا لَكَ الْحَمْدُ، فَإِنَّهُ مَنْ وَافَقَ قَوْلُهُ قَوْلَ الْمَلَائِكَةِ غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9885. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik, *ha',* Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Suami *maula* Abu Bakr, yakni Ibnu Abdurrahman dari Abu Shalih As-Saman dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang imam mengucapkan, 'Allah mendengar siapa yang memujinya' maka katakanlah, 'Ya Allah, Tuhan kami, bagimu segala pujian' karena orang yang bacaannya bertepatan dengan bacaan para malaikat, akan mendapatkan ampunan baginya dari dosanya."*[1104]

٩٨٨٦. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ أَحَدُكُمْ: آمِينَ، قَالَتِ الْمَلَائِكَةُ فِي السَّمَاءِ: آمِينَ، فَوَافَقَتْ إِحْدَاهُمَا الْأُخْرَى غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

9886. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Malik dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian mengucapkan 'Amin' maka para malaikat di langit akan mengucapkan, 'Amin' dan jika salah seorang dari kalian bertepatan dengan yang lainnya, maka ia akan mendapatkan ampunan dari dosanya yang telah lalu."*[1105]

[1104] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9766.

[1105] *Isnad*-nya *shahih,* adapun yang belajar qiraah pada Abdurrahman bin Mahdi adalah Imam Ahmad, dan akan disebutkan pada no. 9890.

٩٨٨٧. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنْ دَاوُدَ بْنِ الْحُصَيْنِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى ابْنِ أَبِي أَحْمَدَ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: صَلَّى بِنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَاةَ الْعَصْرِ فَسَلَّمَ مِنْ رَكْعَتَيْنِ، فَقَامَ ذُو الْيَدَيْنِ فَقَالَ: أَقَصُرَتِ الصَّلَاةُ يَا رَسُولَ اللهِ أَمْ نَسِيتَ؟ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ ذَلِكَ لَمْ يَكُنْ، فَقَالَ: قَدْ كَانَ ذَلِكَ يَا رَسُولَ اللهِ. فَأَقْبَلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَلَى النَّاسِ فَقَالَ: أَصَدَقَ ذُو الْيَدَيْنِ؟ فَقَالُوا: نَعَمْ، فَأَتَمَّ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَقِيَ مِنْ صَلَاتِهِ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

9887. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami, dari Daud bin Al Hushain dari Sufyan, pada hadits Abdurrahman bin Abu Ahmad, bahwa ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: "Rasulullah SAW pernah shalat bersama kami, lalu beliau salam pada rakaat ke dua, kemudian Dzul Yadain berdiri dan berkata, 'Apakah shalat diqashar wahai Rasulullah atau engaku telah lupa?' lalu Rasulullah SAW bersabda, *'Semua itu tidak akan terjadi'* lalu ia berkata, 'Tapi semua itu telah terjadi wahai Rasulullah' lalu Rasulullah SAW menghadap manusia kemudian bertanya, *'Apakah Dzul Yadain benar?'* mereka menjawab, 'Ya' kemudian Rasulullah SAW menyempurnakan rakaat yang tersisa dari shalatnya, lalu bersujud dua kali, dan beliau dalam keadaan duduk."[1106]

[1106] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/198 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Apakah Imam Harus Menghiraukan Perkataan Makmum Jika ia Lupa; Muslim pada pembahasan tentang masjid-masjid 1/310, no. 416, dalam bab: Lupa dalam Shalat; Abu Daud pada pembahasan tentang shalat, Lupa dalam Sujud 1/246, no. 935; At-Tirmidzi 2/55, no. 267 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Tasyahhud pada Dua Sujud Sahwi; An-Nasa`i 2/145, no. 930 pada pembahasan

٩٨٨٨. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِسْـــحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُمَيٍّ مَوْلَى أَبِي بَكْرٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ السَّمَّانِ عَنْ أَبِـــي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ اغْتَسَلَ ـــيَوْمَ الْجُمُعَةِ فِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ غُسْلَ الْجَنَابَةِ ـــ ثُمَّ رَاحَ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَدَنَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّانِيَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَقَرَةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الثَّالِثَـــةِ فَكَأَنَّمَـــا قَـــرَّبَ كَبْشًا. قَالَ إِسْحَاقُ:.أَقْرَنَ، وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الرَّابِعَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ دَجَاجَـــةً وَمَنْ رَاحَ فِي السَّاعَةِ الْخَامِسَةِ فَكَأَنَّمَا قَرَّبَ بَيْضَةً فَإِذَا خَرَجَ الإِمَـــامُ أَقْبَلَـــتْ الْمَلَائِكَةُ يَسْتَمِعُونَ الذِّكْرَ.

9888. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik, *ha'* ia berkata: Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Sumai *maula* Abu Bakr dari Abu Shalih As-Saman dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mandi pada hari jumat* —dalam hadits yang diriwayatkan Abdurrahman; *Mandi jinabat— kemudian ia berangkat, maka ia sama dengan berkurban unta badanah, dan barang siapa yang berangkat pada urutan kedua, maka ia seperti berkurban sapi, barang siapa yang berangkat pada urutan ke tiga, maka ia sama dengan telah berkurban kambing* —Ishak berkata: *Aqran— dan barangsiapa yang pergi pada urutan ke empat, maka ia sama dengan telah berkurban sebutir telur, dan jika imam telah keluar, maka para malaikat menghadap dan mendengarkan khutbah (zikir)."*[1107]

---

tentang lupa, dalam bab: Apa yang Dilakukan Seorang Muslim Jika Lupa Dari Dua rakaat, demikian juga dengan Malik pada pembahasan tentang shalat 1/88, no. 47.

[1107] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9858.

٩٨٨٩. حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ عُبَادَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَيَّارٌ عَنِ الشَّعْبِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَبَايَعُوا بِالْحَصَاةِ وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ تَبَايَعُوا بِالْمُلاَمَسَةِ وَمَنْ اشْتَرَى مِنْكُمْ مُحَفَّلَةً فَكَرِهَهَا فَلْيَرُدَّهَا وَلْيَرُدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ طَعَامٍ.

9889. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf dari Abi Hurairah dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian melakukan jual beli dengan sistem al hashad dan jangan pula dengan sistem najsy, dan jangan pula kalian jual-beli dengan system mulamasah, barang siapa membeli hewan yang tidak diperas air susunya agar terlihat gemuk, lalu ia tidak menyukainya, maka ia boleh mengembalikan, dan hendaklah ia mengembalikan disertai dengan satu sha' makanan."*[1108]

٩٨٩٠. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ عَوْفٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي لأَمَرْتُهُمْ بِالسِّوَاكِ مَعَ كُلِّ وُضُوءٍ.

9890. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Ibnu Syihab dari Humaid bin Abdurrahman bin Auf dari Abi Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan ummatku, maka aku akan memerintahkan mereka untuk bersiwak pada setiap kali wudhu."*[1109]

[1108] *Isnad*-nya *shahih,* telah diriwayatkan oleh para imam pada pembahasan tentang jual beli, telah disebutkan pada no. 9095 secara panjang lebar.
[1109] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 607, lihat 9557.

٩٨٩١. قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْن مَالِكٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا شَرِبَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ.

9891. Aku membacakan hadits kapada Abdurrahman bin Malik, ia berkata: dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Abbu Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seekor anjing minum di wadah kalian, maka cucilah ia tujuh kali."*[1110]

٩٨٩٢. قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ ح وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: حَدَّثَنِي مَالِكٌ عَنِ الْعَلاَءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ فِي حَدِيثِ عَبْدِ لرَّحْمَنِ وَإِسْحَاقَ بْنِ عَبْدِ اللهِ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلاَةِ فَلاَ تَأْتُوهَا وَأَنْتُمْ تَسْعَوْنَ وَأْتُوهَا وَعَلَيْكُمُ السَّكِينَةُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا فَإِنَّ أَحَدَكُمْ فِي صَلاَةٍ إِذَا مَا كَانَ يَعْمِدُ الصَّلاَةَ.

9892. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik, ha', dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepadaku, dari Al Ala' bin Abdurrahman bin Ya'qub dari bapaknya dalam hadits Abdurrahman dan Ishak bin Abdullah, bahwa kedunya mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika iqamah shalat telah dikumandangkan, maka janganlah kalian mendatanginya dengan terburu-buru, dan datangilah dalam keaadan tenang, apa yang kalian dapati, maka lalukanlah shalat, dan rakaat yang tertinggal, maka sempurnakanlah, dan salah seorang dari kalian*

[1110] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7440, lihat 9142.

dianggap berada dalam shalat jika mensengajakan diri menunggu shalat."[1111]

٩٨٩٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَـــادِ عَـــنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـــالَ: إِذَا نُـــودِيَ لِلصَّلاَةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لاَ يَسْمَعَ التَّأْذِينَ فَإِذَا قُضِيَ النِّدَاءُ أَقْبَـــلَ حَتَّى إِذَا ثُوِّبَ بِالصَّلاَةِ أَدْبَرَ الشَّيْطَانُ وَلَهُ ضُرَاطٌ حَتَّى لاَ يَسْمَعَ التَّأْذِينَ حَتَّى إِذَا قُضِيَ التَّثْوِيبُ أَقْبَلَ يَخْطِرُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَنَفْسِهِ، يَقُولُ: اذْكُرْ كَذَا اذْكُرْ كَذَا لِمَـــا لَمْ يَكُنْ يَذْكُرُ حَتَّى يَظَلَّ الرَّجُلُ إِنْ يَدْرِي كَمْ صَلَّى.

9893. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik dari Abbu Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika adzan shalat telah dikumandangkan, maka syetan lari dengan terkentut, hingga ia tidak lagi mendengar suara adzan, dan jika panggilan telah usai, ia mendekat hingga ketika iqamah shalat dikumandangkan, ia kembali membelakangi sambil terkentut-kentut hingga ia tidak lagi mendengar panggilan, hingga ketika iqamah telah selesai, ia menghampiri lagi, ia mendetikkan antara seseorang dan dirinya, ia mengatakan: Ingatlah yang demikian, ingatlah yang demikian, ketika ia tidak mengingat hingga seseorang tidak lagi mengetahui berapa rakaat shalat yang telah ia lakukan."*[1112]

[1111] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9796.

[1112] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8124; Al Bukhari 2/87 dan 1/159\8; Muslim pada pembahasan tentang shalat, 19 dan 20.

٩٨٩٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا السَّائِبِ مَوْلَى هِشَامِ بْنِ زُهْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى صَلَاةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأُمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ هِيَ خِدَاجٌ هِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ إِنِّي أَحْيَانًا أَكُونُ وَرَاءَ الْإِمَامِ، قَالَ: فَغَمَزَ ذِرَاعِي، وَقَالَ: اقْرَأْ بِهَا يَا فَارِسِيُّ فِي نَفْسِكَ فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: قَسَمْتُ الصَّلَاةَ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي نِصْفَيْنِ فَنِصْفُهَا لِي وَنِصْفُهَا لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اقْرَءُوا، يَقُولُ الْعَبْدُ: {الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ} يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: حَمِدَنِي عَبْدِي، يَقُولُ الْعَبْدُ: {الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ} يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ أَثْنَى عَلَيَّ عَبْدِي، يَقُولُ الْعَبْدُ: {مَالِكِ يَوْمِ الدِّينِ} يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: مَجَّدَنِي عَبْدِي يَقُولُ الْعَبْدُ {إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ} يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: هَذِهِ الْآيَةُ بَيْنِي وَبَيْنَ عَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ، يَقُولُ الْعَبْدُ: {اهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيمَ صِرَاطَ الَّذِينَ أَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّالِّينَ} فَهَؤُلَاءِ لِعَبْدِي وَلِعَبْدِي مَا سَأَلَ.

9894. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman bin Mahdi: Malik, ha', dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Al Ala' bin Abdurrahman bin Ya'qub, bahwa ia pernah mendengar Abu Sa'ib *maula* Hisyam bin Zuhrah, ia berkata, aku mendengar Abi Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang melaksanakan shalat dan tidak membaca ummul Quran, maka hal itu adalah kurang, hal itu adalah kurang, tidak sempurna"* lalu aku katakan, "Wahai Abu Hurairah,

kadang kala aku menjadi makmum, lalu seseorang menyentuh lenganku" lalu ia menjawab, "Wahai orang Farsi, bacalah ia dalam hatimu, karena aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Allah Ta`ala berfirman, Shalat dibagi antara aku dan hambaku menjadi dua bagian, sebagiannya milik-Ku dan sebagainnya hak hamba-Ku, dan untuk hamba-Ku sesuai dengan apa yang ia minta'* lalu Rasulullah SAW bersabda –meneruskan-, *'Bacalah oleh kalian semua. Jika seorang hamba mengucapkan: al hamdu lillaahi rabbil aalamiin, Allah Azza wa jalla berfirman, 'Hamba-Ku telah memuji-Ku'. Jika seorang hamba mengucapkan: Ar-rahmaanirrahiim, Allah Azza wa jalla berfirman, 'Hamba-Ku telah memuja-Ku'. Jika seorang hamba mengucapkan: maaliki yaumiddiin, Allah Azza wa jalla berfirman, 'Hamba-Ku telah meninggikan-Ku'. Jika seorang hamba mengucapkan: iyyaaka na'budu wa iyyaaka nasta'iin, Allah Azza wa jalla berfirman, 'Ayat ini adalah antara Aku dan hamba-Ku', dan bagi hamba-Ku sesuai dengan yang ia minta. Jika seorang hamba mengucapkan: Ihdinash-shiraathal-lazhiina an'amta alaihim ghairil maghdhuubi alaihim waladh-dhaaliin, semua itu adalah untuk hamba-Ku, dan bagi hamba-Ku sesuai dengan yang ia minta'.*"[1113]

٩٨٩٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ —قَالَ حَجَّاجٌ مِنَ النَّخَعِ— قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

[1113] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada sebagian pembahasan pertama, 7400 dan bagian kedua, 7289; An-Nasa`i 2/36; Malik 84; Abdurrazaq 2767; Al Humaidi 973, dan Ibnu Khuzaimah 501.

وَكَانَ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنَ الْخَيْلِ قَالَ حَجَّاجٌ يَعْنِي إِحْدَى رِجْلَيْهِ سَوَادٌ أَوْ بَيَاضٌ.

9895. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha'*, dan Hajjaj, ia berkata, Syu'bah memberitahukan kepada kami, dari Abdullah bin Yazid, hajjaj berkata dari An-Nakh', ia berkata: Aku mendengar Abu Zur'ah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Berilah nama dengan namaku dan janganlah memberi julukan dengan julukanku"* adalah beliau tidak menyukai kuda yang ada corak putih pada sebagian kakinya. Hajjaj berkata: yakni, salah satu kakinya hitam atau putih.[1114]

٩٨٩٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: قَالَ شُعْبَةُ: سَمِعْتُ سَعِيدَ بْنَ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيَّ بَعْدَمَا كَبِرَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ: رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا أَسْفَلُ مِنَ الْكَعْبَيْنِ مِنَ الإِزَارِ فِي النَّارِ.

9896. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abu Utsman, ia berkata: Aku mendengar Abu Yahya menceritakan hadits dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebagian sarung yang berada di bawah mata kaki adalah di neraka."*[1115]

[1114] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9856. Ahmad meriwayatkan dari Syu'bah dan hajjaj, Syu'bah meriwayatkan dari Abdullah bin Yazid, dan Hajjaj menamainya Abdullah bin yazid An-Nakha'i.

[1115] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9290.

٩٨٩٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا يَحْيَى يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يُغْفَرُ لِلْمُؤَذِّنِ مَدَّ صَوْتِهِ وَيَشْهَدُ لَهُ كُلُّ رَطْبٍ وَيَابِسٍ وَشَاهِدُ الصَّلَاةِ يُكْتَبُ لَهُ خَمْسٌ وَعِشْرُونَ وَيُكَفَّرُ عَنْهُ مَا بَيْنَهُمَا.

9897. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Musa bin Abu Utsman, ia berkata: aku mendengar Yahya menceritakan hadits dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang muadzdzin akan diampuni dosanya sepanjang suaranya. Dan setiap makhluk yang basah dan kering akan menyaksikan. Orang yang mengikuti shalat jamaah akan dituliskan baginya dua puluh lima kebaikan, dan akan di gugurkan darinya antara keduanya."*[1116]

٩٧٩٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي مَالِكٍ الْأَشْجَعِيِّ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا إِغْرَارَ فِي صَلَاةٍ وَلَا تَسْلِيمٍ.

9898. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Malik Al Asyja'i, dari Abu Hazim dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kekurangan dalam shalat dan salam."*[1117]

[1116] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Yahya adalah *maula* Ali Ja'dah, ia adalah *maqbul,* 6201. lihat 9507 dan 9299.

[1117] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Malik adalah Sa'd bin Tharik Usyaim Al Asyja'i. Abu Daud 1/244, no. 928 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Menjawab Salam dalam Shalat; Al Hakim 1/264, di-*shahih*-kan dari jalur lain yang di dalamnya ada keraguan dalam memarfu'kannya; Al Baihaqi 2/260; Ath-Thahawi dalam *Al Musykil* 1/264.

٩٨٩٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْـدِ اللهِ عَـنْ عُبَيْدٍ مَوْلَى أَبِي رُهْمٍ قَالَ خَرَجْتُ مَعَ أَبِي هُرَيْرَةَ مِنْ الْمَسْجِدِ فَرَأَى امْرَأَةً تَنْضَخُ طِيبًا لِذَيْلِهَا إِعْصَارٌ قَالَ: يَا أَمَةَ الْجَبَّارِ مِنْ الْمَسْجِدِ جِئْتِ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ: وَلَـهُ تَطَيَّبْتِ قَالَتْ نَعَمْ قَالَ: فَارْجِعِي فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُـولُ: لاَ يَقْبَـلُ اللهُ لِامْرَأَةٍ صَلاَةً تَطَيَّبَتْ لِلْمَسْجِدِ أَوْ لِهَذَا الْمَسْجِدِ حَتَّى تَغْتَسِلَ غُسْلَهَا مِنْ الْجَنَابَةِ

9899. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Ashim bin Ubaidullah dari Ubaid *maula* Abu Rahm, ia berkata: Aku pernah keluar bersama Abu Hurairah dari Masjid, lalu ia melihat seorang wanita memakai wewangian dengan aroma yang menyerbak, ia juga memakai kain yang menjulur dan berombe-rombe ia berkata, "Wahai amat Al Jabbar, dari masjidkah kamu datang?" ia menjawab, "Ya" ia berkata, "Dan untuknya kamu memakai wewangian?" ia berkata, "Ya" ia berkata, "Pulanglah, karena aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *'Allah tidak menerima shalat seorang wanita yang mengenakan wewangian untuk masjid, atau untuk masjid ini, hingga ia mandi seperti mandi jinabat'.*"[1118]

[1118] *Isnad*-nya *dhaif,* karena di dalamnya terdapat Ashim bin Abdullah, telah disebutkan pada no. 7946, dengan redaksi yang berdekatakan. Lihat 9688, hadits ini *shahih;* Abu Daud 4174 pada pembahasan tentang menyerupai kaum laki-laki, dalam bab: Seorang Wanita yang Memakai Wewangian untuk Keluar Rumah, da ri jalur Sufyann, darinya, namun ia juga meriwayatkan hadits lain dengan *sanad shahih* setelahnya secara langsung; Ibnu Majah 2/1326, no. 4002 pada pembahasan tentang fitnah-fitnah, dalam bab: Fitnah Perempuan; Abdurrazaq 4/371, no. 8109 semuanya dari dari Sufyan.

٩٩٠٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ مُوسَى عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَجَدْنَا مَعَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ وَاقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ.

9900. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ayub bin Musa dari Atha` bin Maina` dari Abi Hurairah, ia berkata, "Kami pernah bersama Rasulullah SAW melakukan sujud pada *Idzassamaa'un syaqqat* dan *Iqra' bismi rabbika.*"[1119]

٩٩٠١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يَقُولُ: سَأَلْتُ أَبَا عَمْرٍو الشَّيْبَانِيَّ عَنْ قَوْلِ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ إِغْرَارَ فِي الصَّلاَةِ، فَقَالَ: إِنَّمَا هُوَ لاَ غِرَارَ فِي الصَّلاَةِ، وَمَعْنَى غِرَارٍ يَقُولُ: لاَ يَخْرُجُ مِنْهَا وَهُوَ يَظُنُّ أَنَّهُ قَدْ بَقِيَ عَلَيْهِ مِنْهَا شَيْءٌ حَتَّى يَكُونَ عَلَى الْيَقِينِ وَالْكَمَالِ.

9901. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, ia berkata: aku mendengar bapakku berkata: aku pernah mendengar Abu Amr Asy-Syaibani dari sabda Rasulullah SAW, *"Tidak ada kekurangan dalam shalat* (*Laa ighra`a fish-shalat*)", lalau ia berkata, redaksinya adalah *Laa ghiraa`a fish-shalat,* dan makna *ghara`* adalah ia tidak akan keluar darinya sementara ia masih menyangka bahwa ada rakaat yang tertinggal, hingga ia benar-benar yakin dan sempurna.[1120]

[1119] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9765.

[1120] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9898.

٩٩٠٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: كَتَبَ إِلَيَّ مَنْصُورٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا عُثْمَانَ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الصَّادِقَ الْمَصْدُوقَ صَاحِبَ هَذِهِ الْحُجْرَةِ يَقُولُ: لاَ تُنْزَعُ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

9902. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Manshur menulis surat kepadaku bahwa ia pernah mendengar Abu Utsman menceritakan hadits dari Abi Hurairah, ia berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Rahmat tidak akan pernah tercabut kecuali dari seorang yang lacur."*[1121]

٩٩٠٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةُ وَالْعُمْرَتَانِ تُكَفِّرَانِ مَا بَيْنَهُمَا مِنَ الذُّنُوبِ.

9903. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sumai dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Haji mabrur tidak ada balasannya kecuali surga, dan dua umrah yang dikerjakan akan menggugurkan dosa antara keduanya."*[1122]

[1121] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Sufyan adalah At-Tabban *maula* Al Mughirah bin Syu'bah, ia adalah *maqbul*; Abu Daud 4942 pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Rahmat; At-Tirmidzi 4/323, no. 1923 pada pembahasan tentang kebaikan, dalam bab: Rahmat Kaum Muslimin, dan ia telah meng-*hasan*-kannya; Al Hakim 4/248, telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi; Ath-Thayalisi 230 no. 2529.

[1122] *Isnad*-nya *shahih;* Al Bukhari 2/3 pada pembahasan tentang umrah, dalam bab: Kewajiban Umrah; Muslim 2/983, no. 1349 pada pembahasan tentang haji, dengan redaksi yang semisal dengannya; At-Tirmidzi 3/263, no. 933. Ia berkata, "*Hasan shahih*" An-Nasa`i 5/112, no. 2622; Ibnu Majah 2/964, no. 2888.

٩٩٠٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِـي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَـالَ: الإِمَـامُ ضَـامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

9904. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, *"Seorang imam adalah penjamin dan muadzdzin adalah orang yang dapat dipercaya. Ya Allah berilah bimbingan kepada para imam dan ampunilah para muadzdzin."*[1123]

٩٥٦٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِـي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ صَـوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ فَإِنْ جُهِلَ عَلَيْهِ، فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

9905. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berada pada hari puasa, maka janganlah ia berkata kotor, tidak bersikap bodoh, dan jika ada yang bersikap bodoh padanya, hendaklah ia mengucapkan, 'Aku adalah seorang yang sedang berpuasa'."*[1124]

[1123] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7169, 9445 dan 8949.
[1124] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7827 dan 9163.

٩٩٠٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ.

9906. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Ar-Rabi' bin Muslim menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad dari Abi Hurairah, ia berkata: dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, *"Allah tidak berterimakasih kepada seseorang yang tidak berterimakasih kepada manusia."*[1125]

٩٩٠٧. حَدَّثَنَا حَسَنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي عُثْمَانَ مَوْلَى الْمُغِيرَةِ بْنِ شُعْبَةَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ وَنَحْنُ فِي مَسْجِدِ الرَّسُولِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ: مُحَمَّدٌ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَبُو الْقَاسِمِ صَاحِبُ هَذِهِ الْحُجْرَةِ لاَ تُنْزَعُ الرَّحْمَةُ إِلاَّ مِنْ شَقِيٍّ.

9907. Hasan menceritakan kepada kami, ia berkata: Syaiban menceritakan kepada kami, dari Manshur dari Abu Utsman *maula* Al Mughirah bin Syu'bah, ia berkata: aku pernah mendengar Abu Hurairah, saat itu kami berada di dalam masjid, berkata, "Muhammad Rasulullah SAW, Abu Al Qasim, pemilik kamar ini bersabda, *"Rahmat tidak akan tercabut kecuali dari seorang yang lacur"*[1126]

[1125] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7926. Al Haitsami mengatakan 8/180, bahwa perawi Ahmad adalah *tsiqah.* Abu Daud 4/255, no. 4811, pada pembahasan tentang adab, dalam bab: Syukur Atas Kebaikan; At-Tirmidzi 1955 dan Ath-Thabrani dalam *Al Kabir* 2/408.

[1126] *Isnad*-nya *shahih,* dan Al hasan adalah Ibnu Musa Al Usyaib, Hakim Cyprus dan Syaiban adlaah Ibnu Abdurrahman At-Taimi, ia adalah *maula* mereka, telah disebutkan pada no. 9988.

٩٩٠٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ عَنْ سَعِيدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. قَالَ بَهْزٌ: يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

9908. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulim bin Hayyan menceritakan kepadaku, dari Sa'id, ia berkata: Aku mendengar Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi menurut Allah dari pada aroma misk."* Bahz berkata, "Pada hari kiamat."[1127]

٩٩٠٩. دَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلِيمٌ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَبَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ وَإِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ يَوْمًا صَائِمًا فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ، فَإِنْ أَحَدٌ شَتَمَهُ —أَوْ فَإِنِ امْرُؤٌ شَتَمَهُ— فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ. قَالَ بَهْزٌ: فَإِنْ امْرُؤٌ شَتَمَهُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ: إِنِّي صَائِمٌ، وَكَذَا قَالَ عَفَّانُ: أَوْ قَاتَلَهُ.

9909. Abdurahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Salim menceritakan kepada kami, dari Sa'id dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, *ha'*, dan Bahz, ia berkata: Sulim bin Hayyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bersabda, *"Puasa adalah pelindung, dan jika salah seorang dari kalian berada pada hari berpuasa, maka janganlah ia berkata kotor dan tidak bersikap bodoh, dan jika ada seseorang yang mencelanya —atau jika seseorang mencelanya— maka katakanlah, 'Aku sedang berpuasa'."* Bahz

[1127] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9902.

berkata, “Jika seseorang mencelanya atau memeranginya, maka katakanlah, ‘Aku sedang berpuasa’ dan demikian juga yang dikatakan oleh Affan; atau memeranginya.”[1128]

٩٩١٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنْ سُمَيٍّ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَةُ تُكَفِّرُ مَا بَيْنَهَا وَبَيْنَ الْعُمْرَةِ وَالْحَجُّ الْمَبْرُورُ لَيْسَ لَهُ جَزَاءٌ إِلاَّ الْجَنَّةُ.

9910. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Malik dari Sumai dari Abu Shalih dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *“Antara satu umrah dengan umrah yang lain menggugurkan dosa antara keduanya, dan haji mabrur tidak ada balasannya kecuali surga.”*[1129]

٩٩١١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلِيمٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

9911. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Salim menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa’id menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *“Puasa itu sebagai pelindung.”*[1130]

[1128] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9905.
[1129] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9903.
[1130] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9675.

٩٩١٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي الضَّحَّاكِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا شَجَرَةَ الْخُلْدِ.

9912. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Adh-Dhahak, ia berkata: Aku pernah mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat pohon, yang mana seorang penunggang di bawah naungannya berjalan selama seratus tahun tidak dapat menggapainya; pohon kuldi."*[1131]

٩٩١٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ.

9913. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Al A'raj dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Salah seorang dari kalian tidak boleh melamar wanita yang telah dilamar oleh saudaranya."*[1132]

٩٩١٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلاَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

[1131] *Isnad*-nya *shahih,* dan Abu Adh-Dhahak, nama dan julukannya adalah maqbul, telah disebutkan pada no. 9793.

[1132] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9861.

9914. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh dikumpulkan (dinikahi) dengan pamannya dari pihak bapak atau dari pihak ibu."*[1133]

٩٩١٥. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ يَحْيَى بْنِ حَبَّانَ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنْ الصَّلاَةِ بَعْدَ الصُّبْحِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

9915. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik, *ha',* Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepada kami, dari Muhammad bin Yahya bin Hibban dari Al A'raj dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, Bahwa Rasulullah SAW melarang shalat setelah Ashar hingga terbenam matahari dan melaksanakan shalat setelah subuh hingga terbit matahari.[1134]

٩٩١٦. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَسَارٍ وَعَنْ بُسْرِ بْنِ سَعِيدٍ وَعَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنْ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ الْعَصْرَ وَمَنْ أَدْرَكَ رَكْعَةً مِنْ الصُّبْحِ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ

[1133] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9175.

[1134] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 355; Abu Daud 2/4, no. 1274; At-Tirmidzi 1/345,no. 184; An-Nasa`i 1/280, no. 573.

9916. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik dari Abdullah, ia berkata: bapakku berkata Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: malik mengabarkan kepada kami, dari Zaid bin Aslam dari Atha` bin Yasar dari Busr bin Sa'id dari Al A'raj dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang mendapatkan satu rakaat dari shalat Ashar sebelum matahari tenggelam, maka ia telah mendapatkan shalat Ashar, dan barang siapa yang mendapatkan satu rakaat dari shalat Subuh sebelum matahari terbit, maka ia telah mendapatkan."*[1135]

٩٩١٧. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ وَمُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ ثَوْبَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ الْحَرُّ، فَأَبْرِدُوا بِالصَّلاَةِ، فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِنْ فَيْحِ جَهَنَّمَ. وَذَكَرَ أَنَّ النَّارَ اشْتَكَتْ إِلَى رَبِّهَا فَأَذِنَ لَهَا فِي كُلِّ عَامٍ بِنَفَسَيْنِ نَفَسٍ فِي الشِّتَاءِ وَنَفَسٍ فِي الصَّيْفِ.

9917. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan dari Abu Salamah bin Abdurrahman dan Muhammad bin Abdurrahman bin Tsauban dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika cuaca sedang terik, maka tunggulah hingga dingin untuk melaksanakan shalat, sesungguhnya terik yang sangat adalah bagian dari uap neraka jahannam."* Dan ia menyebutkan: Bahwa neraka mengadu kepada Tuhannya, maka ia diizinkan pada setiap tahun

---

[1135] *Isnad*-nya *shahih,* dari jalurnya, telah disebutkan pada no. 5869 dan 9880.

menghembuskan dua nafas, nafas pada musim dingin dan musim panas.[1136]

٩٩١٨. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَـالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اشْتَدَّ الْحَرُّ فَأَبْرِدُوا عَنِ الصَّلاَةِ فَإِنَّ شِدَّةَ الْحَرِّ مِـنْ فَـيْحِ جَهَنَّمَ.

9918. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: Malik, Abdullah berkata: bapakku berkata: dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami, dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika cuaca sedang terik, maka tunggulah hingga dingin untuk melaksanakan shalat, sesungguhnya terik yang sangat adalah bagian dari uap neraka jahannam."*[1137]

٩٩١٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ يَدْخُلُ الْجَنَّـةَ يَنْعَمُ وَلاَ يَبْأَسُ لاَ تَبْلَى ثِيَابُهُ وَلاَ يَفْنَى شَبَابُهُ إِنَّ فِي الْجَنَّةِ مَا لاَ عَـيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ.

9919. Aku membacakan hadits atas Abdurrahman: ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Abu Rafi' dari Abi Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang masuk surga, maka ia diberi kenikmatan, dan*

[1136] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7245. lihat 9306.
[1137] *Isnad*-nya *shahih,* ia semakna dengan hadits sebelumnya.

tidak akan lekang, dan bajunya tidak akan usang, tidak akan punah kepemudaannya. Sesungguhnya di dalam surga tidak ada mata yang pernah melihat, tidak ada telinga yang pernah mendengar dan tidak ada hari yang pernah terdetik."[1138]

٩٩٢٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَّ رَجُلاً زَارَ أَخًا لَهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى فَأَرْصَدَ اللهُ عَلَى مَدْرَجَتِهِ مَلَكًا، فَقَالَ لَهُ: أَيْنَ تَذْهَبُ؟ قَالَ: أَزُورُ أَخًا لِي فِي اللهِ فِي قَرْيَةِ كَذَا وَكَذَا، قَالَ: هَلْ لَهُ عَلَيْكَ مِنْ نِعْمَةٍ تَرُبُّهَا؟ قَالَ: لاَ وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَإِنِّي رَسُولُ اللهِ إِلَيْكَ أَنَّ اللهَ قَدْ أَحَبَّكَ كَمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ.

9920. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Tsabit dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW: *Ada seorang lelaki yang hendak mengunjungi saudaranya di kampung yang lain, lalu Allah mengirimkan malaikat untuk mengikuti perjalanannya, lalu ia berkata kepada laki-laki itu, "Kemana kamu hendak pergi." Ia berkata, "Aku hendak mengunjungi saudaraku se agama di suatu kampung anu dan anu" malaikat bertanya, "Apakah ada suatu kenikmatan yang kamu ingin dari berkunjung ini?" ia menjawab, "Tidak, tapi aku mencintainya karena Allah Azza wa Jalla" malaikat berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Allah kepadamu, sesungguhnya Allah telah mencintaimu sebagaimana kamu mencintainya dalam hal ini."*[1139]

[1138] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8812.
[1139] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9262.

٩٩٢١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يَسْتَامَ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ أَوْ يَخْطُبَ عَلَى خِطْبَتِهِ.

9921. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al Ala` bin Abdurrahman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah dan dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW melarang seseorang menawar barang yang telah ditawar oleh saudaranya, dan tidak boleh pula melamar wanita yang telah dilamar saudaranya."[1140]

٩٩٢٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنِ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً فَلْيَحْلِبْهَا فَإِنْ لَمْ يَرْضَهَا فَلْيَرُدَّهَا وَلْيَرُدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ

9922. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Daud bin Qais menceritakan kepada kami dari Musa bin Yasar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang membeli kambing yang diikat putingnya, hendaklah ia memerahnya, jika ia tidak senang, hendaklah ia mengembalikannya disertai dengan satu sha' dari tamar."*[1141]

[1140] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9861.
[1141] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9989.

٩٩٢٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ مَالِكٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سَأَلَهُ جَارُهُ أَنْ يَغْرِزَ خَشَبَةً فِي جِدَارِهِ فَلاَ يَمْنَعْهُ.

9923. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Malik, dari Az-Zuhri, dari Abdurrahman Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang diminta oleh tetangganya untuk menyenderkan kayu di temboknya, hendaklah ia tidak melarangnya."*[1142]

٩٩٢٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ وَبَهْزٌ قَالاَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَاتَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَجْتَنِبْ الْوَجْهَ قَالَ ابْنُ مَهْدِيٍّ: فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ خَلَقَ آدَمَ عَلَى صُورَتِهِ.

9924. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mutsanna bin Said dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamam menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Abu Ayub, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian memerangi, hendaklah ia menghindari wajah"* Ibnu Mahdi mengatakan: Karena *Allah Azza wa Jalla* menciptakan Adam seperti rupanya."[1143]

[1142] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no.9731, dengan redaksi yang serupa dengannya.

[1143] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9761, Abu Ayub adalah Al Maraghi, dan namanya adalah Hubaib bin Malik, ia adalah *tsiqah.*

٩٩٢٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّزَّاقِ عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَنْذِرُوا فَإِنَّ النَّذْرَ لَا يَرُدُّ شَيْئًا مِنَ الْقَــدَرِ وَإِنَّمَا يُسْتَخْرَجُ بِهِ مِنْ الْبَخِيلِ.

9925. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Zuhair, dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlan kalian bernadzar, karena nadzar tidak akan menghalangi datangnya qadar, namun ia hanya sesuatu yang dikeluarkan dari orang bakhil."*[1144]

٩٩٢٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي وَأَمَتِي كُلُّكُمْ عَبِيدُ اللهِ وَكُلُّ نِسَائِكُمْ إِمَاءُ اللهِ وَلَكِنْ لِيَقُلْ غُلَامِي وَجَــارِيَتِي وَفَتَــايَ وَفَتَاتِي.

9926. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Zuhair menceritakan kepadaku dari Al Ala`, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengucapkan, 'Hambaku, amatku' semua adalah hamba Allah dan semua wanita kalian adalah amat Allah, namun hendaklah ia mengucapkan, 'Ghulami, jaaratii, fataaya dan fataatii'."*[1145]

[1144] *Isnad*-nya *hasan,* Zuhair adalah Ibnu Muhammad At-Taimi, dan Al Ala` adalah Ibnu Abdurrahman, telah banyak disebutkan. Muslim 3/1261, no. 1640; At-Tirmidzi 4/112, no. 1538. ia berkata, *"Hasan shahih"* pada pembahasan tentang nadzar, dalam bab: Hukum Makruh Nadzar; An-Nasa`i 6/16-17, no. 3805, keduanya dengan satu redaksi.

[1145] *Isnad*-nya *hasan,* Al Bukhari 3/197; Muslim 4/1764, no. 2249 pada pembahasan tentang redaksi-redaksi, dalam bab: Hukum Mengucapkan Lafazh Hamba dan Ammah.

٩٩٢٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ شُعْبَةَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا قَعَدَ قَوْمٌ مَقْعَدًا لاَ يَذْكُرُونَ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وَيُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ حَسْرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَإِنْ دَخَلُوا الْجَنَّةَ لِلثَّوَابِ

9927. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Syu'bah, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majelis, lalu ia tidak berdzikir kepada Allah Azza wa Jalla dan bershalawat kepada Nabi, maka ia akan mendapatkan kerugian di hari kiamat —walaupun ia masuk surga— karena pahala."*[1146]

٩٩٢٨. الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَمَثَّلُ بِمِثْلِي.

9928. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang bermimpi melihatku, maka ia benar-benar telah melihatku, karena syetan tidak bisa menyerupaiku."*[1147]

٩٩٢٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ

[1146] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9726.

[1147] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 3559 dan 9456.

الآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلاَ يُؤْذِ جَارَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

9929. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliyakan tamunya, dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, maka janganlah ia menyakiti tetangganya dan barang siapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia berkata benar atau diam."*[1148]

٩٩٣٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ اللهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ، وَلَكِنْ لِيَعْزِمِ الْمَسْأَلَةَ فَإِنَّهُ لاَ مُكْرِهَ لَهُ.

9930. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jangalah salah seorang dari kalian mengucapkan, 'Ya Allah, ampunilah aku jika engaku berkehendak' atau 'Ya Allah, rahmatilah aku jika engkau berkehendak', dan hendaklah ia mendesak dengan serius permintaannya itu, karena dalam hal itu tidak boleh menggantung permintaan."*[1149]

٩٩٣١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اسْتَجْمَرَ فَلْيُوتِرْ.

9931. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah

---

[1148] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 8/125, dalam bab: Menjaga Lisan. Lihat 9561.
[1149] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9862.

SAW bersabda, *"Barang siapa yang bersuci, hendaklah melakukannya dengan ganjil."*[1150]

٩٩٣٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيُكْرِمْ ضَيْفَهُ وَمَنْ كَانَ يُؤْمِنُ بِاللهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَلْيَقُلْ خَيْرًا أَوْ لِيَسْكُتْ.

9932. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah ia memuliakan tamunya, dan barangsiapa yang beriman kepada Allah dan hari akhir, hendaklah mengucapkan yang baik atau diam."*[1151]

٩٩٣٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الْأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ مَنْعِ فَضْلِ الْمَاءِ لِيُمْنَعَ بِهِ الْكَلَأَ.

9933. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang menghalangi seseorang dari kelebihan air agar padang gembalaan penggembalaan dapat terhalang darinya.[1152]

[1150] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9006.
[1151] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9929.
[1152] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9412, Al Bukhari 3/44; Muslim 3/1198, no. 1566.

٩٩٣٣. وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّا مَعْشَرَ الأَنْبِيَاءِ لاَ نُورَثُ مَا تَرَكْتُ بَعْدَ مَئُونَةِ عَامِلِي وَنَفَقَةِ نِسَائِي صَدَقَةٌ.

9933. *mim*. Dan dengan *sanad*-nya, Rasulullah SAW bersabda, "Kami, para nabi, tidak mewarisi apa yang kami tinggalkan, setelah membayar pekerjaku dan menafkahi istriku, kecuali untuk sedekah."

٩٩٣٣. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَمَنْ أُحِيلَ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَحْتَلْ.

9933. *mim*. Dan dengan *sanad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Keterlambatan membayar utang dari orang kaya adalah kezhaliman, dan barang siapa yang dengan suka hati ingin melunasinya, maka hal itu diperbolehkan."*

٩٩٣٣. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى الأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ أَوْلاَدُ عَلاَتٍ وَلَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَ عِيسَى عَلَيْهِ السَّلاَمِ نَبِيٌّ.

9933. *mim*. Dan dengan *sanad* ini, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku adalah orang yang paling utama dibandingkan dengan Musa, semua nabi adalah saudara anak-anak sebapak, dan tidak ada nabi antara aku dan Isa AS."*

٩٩٣٤. حَدَّثَنَا عُمَرُ بْنُ سَعْدٍ وَهُوَ أَبُو دَاوُدَ الْحَفَرِيُّ قَالَ: أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يَعْنِي الأَعْرَجَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى الأَنْبِيَاءُ أَبْنَاءُ عَلاَتٍ وَلَيْسَ بَيْنِي وَبَيْنَ عِيسَى نَبِيٌّ.

9934. Amr bin Sa'd, dan ia adalah Abu Daud Al Hafari, menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Abdurrahman, yakni Al A'raj, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Aku adalah orang yang paling utama dibandingkan dengan Musa, semua nabi adalah anak-anak saudara sebapak, dan tidak ada nabi antara aku dan Isa AS.*"[1153]

٩٩٣٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَضْحَكُ اللهُ إِلَى رَجُلَيْنِ يَقْتُلُ أَحَدُهُمَا الآخَرَ كِلاَهُمَا يَدْخُلُ الْجَنَّةَ يُقَاتِلُ هَذَا فِي سَبِيلِ اللهِ فَيُسْتَشْهَدُ. قَالَ: ثُمَّ يَتُوبُ اللهُ عَلَى قَاتِلِهِ فَيُسْلِمُ فَيُقَاتِلُ فِي سَبِيلِ اللهِ حَتَّى يُسْتَشْهَدَ.

9935. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah tertawa karena dua orang lelaki, yang mana salah satunya membunuh yang lainnya, masing-masing dari keduanya masuk surga, ia berperang di jalan Allah, lalu ia mati syahid. Ia berkata, Kemudian Allah menerima taubat orang yang membunuh karena ia masuk islam, lalu ia berperang dijalan Allah hingga mati syahid.*"[1154]

[1153] *Isnad*-nya *shahih.*

[1154] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 4/29, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Orang Kafir Membunuh Seorang Muslim Lalu Ia Masuk Islam; Muslim 3/1404, no. 1890 pada pembahasan tentang kepemimpinan; An-Nasa`i 6/38, no. 3165, pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Berkumpulnya Seorang Pembunuh dengan yang Dibunuh Di Surga; Malik 1/460 pada pembahasan tentang jihad, dalam bab: Mati Syahid di Jalan Allah.

٩٩٣٥. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْــهِ وَسَــلَّمَ: لاَ تُسَمُّوا الْعِنَبَ الْكَرْمَ فَإِنَّمَا الْكَرْمُ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ.

9935. *mim*. Dan dengan *sanad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian menamakan inab sebagai al karm, karena al karm adalah julukan untuk seorang muslim."*

٩٩٣٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْمَطْلُ ظُلْمُ الْغَنِيِّ وَمَنْ أُتْبِعَ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتْبَعْ.

9936. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Keterlambatan membayar utang orang kaya adalah kezhaliman, dan barang siapa yang diikut sertakan dalam menanggung, maka ikutlah".* "[1155]

٩٩٣٧. وَبِإِسْنَادِهِ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَــلَّمَ قَــالَ: لاَ يَقُــولَنَّ أَحَدُكُمْ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ لاَ مُسْتَكْرِهَ لَهُ وَلَكِنْ لِيَعْــزِمْ فِي الْمَسْأَلَةِ.

9937. Dan, dengan *sanad*-nya dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan, 'Ya Allah ampunilah aku jika engkau menghendaki', karena sesungguhnya Allah SAW tidak bisa dipaksa, namun hendaklah kamu benar-benar dalam permintaan."*[1156]

[1155] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9930.
[1156] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9930.

٩٩٣٨. وَبِالإِسْنَادِ: نَهَى النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ لَيْسَ عَلَى عَاتِقِهِ مِنْهُ شَيْءٌ.

9938. Dan, dengan *sanad*: Nabi SAW melarang shalat dalam satu kain, yang mana pada bagian pundaknya tidak terdapat apapun.[1157]

٩٩٣٩. وَبِالإِسْنَادِ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقْتَسِمُ وَرَثَتِي دِينَارًا مَا تَرَكْتُ بَعْدَ نَفَقَةِ نِسَائِي وَمَئُونَةِ عَامِلِي فَإِنَّهُ صَدَقَةٌ.

9939. Dan, dengan *sanad*: dari Nabi SAW: "*Warisanku tidak boleh dibagikan walau satu Dinar karena ia adalah harta sedekah, apa yang aku tinggalkan setelah kematianku adalah untuk nafkah istriku dan upah pekerjaku.*"[1158]

٩٩٤٠. وَبِإِسْنَادِهِ: قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: عَنْ بَيْعَتَيْنِ النِّبَاذِ وَاللِّمَاسِ وَعَنْ لُبْسِ الصَّمَّاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ الأَرْضِ شَيْءٌ.

9940. Dan dengan *sanad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW melarang dua transaksi jual beli dengan system *an-nabdz* dan *al-lams*, dan dari menggunakan satu kain tanpa ada anggota tubuh yang terlihat, juga melarang berpakaian dengan satu kain dengan cara melipat kaki, sementara antara dia dan bumi tidak ada apa-apa.[1159]

[1157] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 1/471, no. 359, *Fath*, pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Jika Seseorang Shalat Dalam Satu Kain; Muslim 1/368, no. 516, dengan redaksi yang semisal dengannya, Abu Daud 625; Ad-Darimi 1/367 no. 1371 dan Malik 1/140.

[1158] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8878 dan 9933.

[1159] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9550.

٩٩٤١. حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى بِكُلِّ مُؤْمِنٍ مِنْ نَفْسِهِ فَمَنْ تَرَكَ دَيْنًا أَوْ ضَيَاعًا فَإِلَيَّ وَمَنْ تَرَكَ مَالاً فَلِلْوَارِثِ.

9941. Mu`mal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda: *"Aku lebih utama terhadap setiap mukmin daripada dirinya, barangsiapa yang meninggalkan utang atau keluarga dan anak-anak, maka itu tanggunganku dan barangsiapa yang meninggalkan harta, maka itu untuk perwarisnya."*[1160]

٩٩٤٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ بِطَعَامِهِ قَدْ كَفَاهُ حَرَّهُ وَعَمَلَهُ فَلْيُقْعِدْهُ يَأْكُلُ مَعَهُ أَوْ يُنَاوِلْهُ لُقْمَةً.

9942. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Amar, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah menceritakan dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika pembantu salah seorang dari kalian datang dengan membawa makanan yang telah di matangkan dan telah melaksanakan pekerjaannya, maka suruhlah ia duduk dan hendaklah ia memberinya satu suap."*[1161]

1160 *Isnad*-nya *shahih*, Mu'mal adalah Ibnu Ismail Al Adawi, telah banyak disebutkan, pada no. 9776.

1161 *Isnad*-nya *shahih*, Ammar adalah Ibnu Abu Ammar, ia maula Bani Hasyim, ia *tsiqah*, telah disebutkan pada no. 9523.

٩٩٤٣. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ عُمَرَ وَمُعَاوِيَةُ بْنُ هِشَامٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قِيلَ لَهُ: أَنْفِقْ أُنْفِقْ عَلَيْكَ. قَالَ مُعَاوِيَةُ فِي حَدِيثِهِ: قَالَ: يَقُولُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ: أَنْفِقْ أُنْفِقْ عَلَيْكَ.

9943. Ismail bin Umar dan Muawiyah bin Hisyam menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda: *"Dikatakan kepadanya, 'Berinfaklah, maka aku akan berinfak kepadamu'."* Muawiyah berkata dalam haditsnya mengatakan, ia berkata, "Allah Ta`ala berfirman, 'Berinfaklah, maka Aku akan berinfak kepadamu'."[1162]

٩٩٤٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصُومُ الْمَرْأَةُ وَزَوْجُهَا حَاضِرٌ إِلاَّ بِإِذْنِهِ.

9944. Abdurrahman menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang istri tidak boleh melaksanakan puasa selama suaminya ada di sisinya, kecuali dengan seizinnya."*[1163]

٩٩٤٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ الْوَلِيدِ وَمُؤَمَّلٌ قَالاَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو الزِّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِي عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرَّ

[1162] *Isnad*-nya *shahih*, Muawiyah bin Hisyam, ia bersalah, sebagaimana dikatakan oleh Ahmad; Al Bukhari 8/352, no. 4684, *Fath*, Muslim 2/686, no. 2123; Al Humaidi 1017.

[1163] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7338. lihat 9695.

رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِرَجُلٍ يَسُوقُ بَدَنَةً قَالَ: ارْكَبْهَا قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّهَا بَدَنَةٌ قَالَ: ارْكَبْهَا.

9945. Abdullah bin Al Walid dan Mu`mal menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Az-Zinad menceritakan kepadaku dari Musa bin Abu Utsman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW pernah melewati seseorang yang menggiring unta *badanah*-nya, beliau bersabda, *"Naikilah."* Ia berkata, "Wahai Rasulullah, ia hanya seekor unta *badanah*." Beliau bersabda lagi, *"Naikilah."*[1164]

٩٩٤٦. قَالَ وَنَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ الَّذِي لاَ يَجْرِي ثُمَّ يُغْتَسَلَ مِنْهُ قَالَ: مُؤَمَّلٌ الرَّاكِدِ ثُمَّ يُغْتَسَلَ مِنْهُ.

9946. Dan ia berkata: Dan Rasulullah SAW melarang buang air seni dalam air yang menggenang yang tidak mengalir, kemudian ia mandi darinya. Mukmal berkata, "Yang tidak mengalir, kemudian ia mandi darinya."[1165]

٩٩٤٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيَ آدَمُ مُوسَى، فَقَالَ: أَنْتَ آدَمُ الَّذِي خَلَقَكَ اللهُ بِيَدِهِ وَأَسْجَدَ لَكَ مَلاَئِكَتَهُ وَأَسْكَنَكَ الْجَنَّةَ، ثُمَّ فَعَلْتَ، فَقَالَ: أَنْتَ مُوسَى الَّذِي كَلَّمَكَ اللهُ وَاصْطَفَاكَ بِرِسَالَتِهِ وَأَنْزَلَ عَلَيْكَ التَّوْرَاةَ ثُمَّ أَنَا

[1164] *Isnad*-nya *hasan*, Abdullah bin Al Walid bin Maimun Al Umawi, ia adalah maula mereka, dan para ulama mengatakan, bahwa haditsnya telah dibukukan, dan Ibnu Adi meridhainya; Al Bukhari 2/536, no. 1689, *Fath*, pada pembahasan tentang haji, dalam bab: Menunggang Hewan Unta Badanah; Muslim 2/960, no. 1322; Abu Daud 1760; An-Nasa`i 5/176, no. 2799; At-Tirmidzi 911, Ibnu Majah 2/1036, no. 3103.

[1165] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 7855 dan lihat 9562.

أَقْدَمُ أَمْ الذِّكْرُ قَالَ: لاَ بَلْ الذِّكْرُ. فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى فَحَجَّ آدَمُ مُوسَى عَلَيْهِمَا السَّلاَم.

9947. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Amar menceritakan kepada kami dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Adam pernah bertemu dengan Musa, dan ia berkata, 'Kamu adalah Adam yang Allah ciptakan dengan tangan-Nya, dan menyuruh malaikat sujud kepadamu dan engkau di tempatkannya dalam surga, kemudian kamu melakukan –kemaksiatan-' lalu ia menjawab, 'Kamu adalah Musa yang Allah ajak berbicara dan Dia telah memilihmu dengan risalah-Nya dan telah diturunkan Taurat kepadamu, dan semua yang aku lakukan adalah telah ditulis dalam ummu Dzikr', ia berkata, 'Tidak, tetapi Ad-Dzikr' kemudian Adam pun mengalahkan Musa dalam perdebatan."*[1166]

٩٩٤٨. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَحُمَيْدٌ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ رَجُلٍ قَالَ: حَمَّادٌ أَظُنُّهُ جُنْدُبَ بْنَ عَبْدِ اللهِ الْبَجَلِيَّ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَقِيَ آدَمَ مُوسَى فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

9948. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Amar bin Abu Amar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, dan Hamid dari Al Hasan, dari seorang laki-laki, ia berkata: Hamad menyangkanya Jundub bin Abdullah Al Bajali dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Adam pernah bertemu dengan Musa..."* lalu ia menyebutkan maknanya.[1167]

[1166] *Isnad*-nya *hasan,* Hammad adalah Ibnu Salamah dan Ammar adalah Ibnu Abu Ammar, telah disebutkan pada no. 9754.

[1167] *Isnad*-nya *hasan,* dan *isnad* yang kedua adalah *shahih* dan *majhul* yang ternamai. Telah disebutkan pada no. 9947.

٩٩٤٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قِيلَ يَا رَسُولَ اللهِ فَالْمَوْلُودُ قَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

9949. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Allah lebih mengetahui apa yang telah mereka perbuat."[1168]

٩٩٥٠. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا أَطَاعَ الْعَبْدُ رَبَّهُ وَأَطَاعَ سَيِّدَهُ فَلَهُ أَجْرَانِ

9950. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Amar bin Abu Amar, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang hamba menaati Allah dan menaati tuannya, maka baginya dua pahala."*[1169]

٩٩٥١. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ وَعَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيَخْرُجَنَّ مِنَ الْمَدِينَةِ رِجَالٌ رَغْبَةً عَنْهَا وَالْمَدِينَةُ خَيْرٌ لَهُمْ لَوْ كَانُوا يَعْلَمُونَ

9951. Affan menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad dan Amar bin Abu Amar, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda,

---

[1168] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1845 dan juga pada tema lainnya banyak disebutkan, lihat 9078.

[1169] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 7564 dan lihat 9240.

"Benar-benar beberapa orang lelaki akan kelaur dari Madinah karena kebenciannya, padahal Madinah adalah lebih baik baginya jika mereka mengetahui."[1170]

٩٩٥٢. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ وَمُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مِثْلَهُ.

9952. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Amar bin Abu Amar dan Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan redaksi semisalnya.[1171]

٩٩٥٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يُجْمَعُ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَعَمَّتِهَا وَلاَ بَيْنَ الْمَرْأَةِ وَخَالَتِهَا.

9953. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Abu Az-Zinad, *ha`*, dan Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh dikumpulkan dengan pamannya, baik yang dari pihak bapak atau dari pihak ibu."*[1172]

[1170] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan dengan maknanya pada no. 8977.
[1171] *Isnad*-nya *hasan*.
[1172] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9552.

٩٩٥٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ نَوْمِهِ فَلْيَغْسِلْ يَدَهُ قَبْلَ أَنْ يُدْخِلَهَا فِي إِنَائِهِ فَإِنَّ أَحَدَكُمْ لاَ يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

9954. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik berkata: dan Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya, hendaklah ia mencuci tangannya sebelum ia memasukkannya ke dalam wadah, karena salah seorang dari kalian tidak tahu kemana tangannya semalam berada."*[1173]

٩٩٥٥. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ شَرِّ النَّاسِ ذُو الْوَجْهَيْنِ الَّذِي يَأْتِي هَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ وَهَؤُلاَءِ بِوَجْهٍ.

9955. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Termasuk seburuk-buruk manusia adalah yang memiliki dua muka, ia datang pada sekelompok orang dengan satu muka dan datang kepada yang lainnya dengan muka yang lain."*[1174]

٩٩٥٦. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَالِكٌ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصِّيَامَ جُنَّةٌ فَإِذَا

[1173] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7280 dan lihat 9210.
[1174] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9827.

كَانَ أَحَدُكُمْ صَائِمًا فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ فَإِنْ امْرُؤٌ شَاتَمَهُ أَوْ قَاتَلَهُ فَلْيَقُلْ إِنِّي صَائِمٌ.

9956. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik menceritakan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya puasa adalah pelindung, jika salah seorang dari kalian berpuasa, maka janganlah ia berkata kotor dan jangan pula bersikap bodoh, jika seseorang mencelanya atau memeranginya, hendaklah ia mengucapkan 'Sesungguhnya aku sedang berpuasa'."*[1175]

٩٩٥٧. وَبِإِسْنَادِهِ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ. يَقُولُ: إِنَّمَا يَذَرُ شَهْوَتَهُ وَطَعَامَهُ وَشَرَابَهُ مِنْ أَجْلِي فَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ مِنْ كُلِّ حَسَنَةٍ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلاَّ الصِّيَامَ فَهُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

9957. Dan dengan *sanad*-nya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi daripada aroma misk. Dia berfirman, 'Ia telah menanggalkan syahwatnya, makanannya dan minumannya karenaku, sesuangguhnya puasa adalah untukku dan aku yang akan memberinya balasan. Pada setiap kebaikan dibalas dengan sepuluh kebaikan yang sama hingga tujuh ratus kali lipat, kecuali puasa, ia adalah untukku dan aku yang akan memberinya balasan'."*[1176]

[1175] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7484, dan lihat 9909.
[1176] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9112.

٩٩٥٨. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْـرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَثَلُ الْمُجَاهِدِ فِي سَـبِيلِ اللهِ كَمَثَلِ الصَّائِمِ الدَّائِمِ الْقَائِمِ الَّذِي لاَ يَفْتُرُ مِنْ صِيَامٍ وَصَلاَةٍ حَتَّى يَرْجِعَ.

9958. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang berjihad di jalan Allah, adalah seperti orang yang selalu berpuasa dan beribadah yang tidak pernah berberhenti dari puasanya dan shalatnya hingga mujahit itu kembali."*[1177]

٩٩٥٩. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْـرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَنَافَسُـوا وَلاَ تَحَاسَـدُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

9959. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Berhati-hatilah kalian dari berprasangka, karena berprasangka adalah pembicaraan yang paling dusta, janganlah kalian saling memata-matai, janganlah saling mencari aib, saling berlomba memperoleh kesenangan, janganlah saling hasad, jangan saling memunculkan penyebab kebencian, janganlah saling tidak bertegur-sapa, dan jadilah kalian semua hamba-hamba Allah yang bersaudara."*[1178]

[1177] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9449.

[1178] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7333. Al Bukhari 4/5 dan 7/24; Muslim pada pembahasan tentang kebaikan 28; At-Tirmidzi 1988; Malik 908 dan Ath-Thayalisi 2189.

٩٩٦٠. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنِي مَالِكٌ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَطْلُ الْغَنِيِّ ظُلْمٌ وَإِذَا أُتْبِعَ أَحَدُكُمْ عَلَى مَلِيءٍ فَلْيَتْبَعْ.

9960. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik mengabarkan kepadaku dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Orang kaya yang melambatkan pembayaran utang adalah kezhaliman, dan jika salah seorang kalian akan melimpahkan utang orang kaya kepada orang lain, maka hal itu diperbolehkan."*[1179]

٩٩٦١. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيَمِينِ وَإِذَا نَزَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالشِّمَالِ وَلْتَكُنْ الْيُمْنَى أَوَّلَهُمَا تُنْعَلُ وَآخِرَهُمَا تُنْزَعُ.

9961. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian akan mengenakan sendal, maka mulailah dari bagian yang kanan, dan jika ia hendak melepas, maka mulailah dengan yang kiri, dan hendaklah bagian yang kanan didahulukan dalam mengenakan sandal dan bagian lainnya adalah saat melepas."*[1180]

[1179] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 5395 dan lihat 9933.

[1180] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 7/199 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Melepas Sendal Kiri; Muslim 3/1660, no. 2097 pada pembahasan tentang pakaian, dalam bab: Hukum Sunnah Memakai Sendal; Abu Daud 4139; At-Tirmidzi 1779 dan Malik 2/916.

٩٩٦٢. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلَقَّوْا الرُّكْبَانَ وَلاَ يَبِعْ بَعْضُكُمْ عَلَى بَيْعِ بَعْضٍ وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تُصَرُّوا الإِبِلَ وَالْغَنَمَ فَمَنْ ابْتَاعَهَا بَعْدَ ذَلِكَ فَهُوَ بِخَيْرِ النَّظَرَيْنِ بَعْدَ أَنْ يَحْلُبَهَا إِنْ رَضِيَهَا أَمْسَكَهَا وَإِنْ سَخِطَهَا رَدَّهَا وَصَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

9962. Dan dengan *sanad*-nya, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mencegat rombongan dagang, janganlah sebagian kalian membeli barang yang dibeli sebagian yang lain, janganlah kalian menggunakan system najsy dan janganlan orang kota menjulkan barang milik orang dusun, janganlah kalian sengaja tidak memerah susu unta dan juga kambing, dan jika seseorang membelinya, maka ia memiliki dua pilihan setelah ia memerahnya, jika ia rela, ia boleh menahannya dan jika ia tidak suka, maka ia boleh mengembalikannya disertai dengan satu sha' tamar."*[1181]

٩٩٦٣. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا سَمِعْتَ الرَّجُلَ يَقُولُ: هَلَكَ النَّاسُ فَهُوَ أَهْلَكُهُمْ.

9963. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Suhail bin Abu Shalih, dari ayahnya, dari Abu Hurairah bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kamu mendengar seorang lelaki mengucapkan, 'Binasalah manusia' maka ia telah membinasakan mereka."*[1182]

[1181] *Isnad*-nya *shahih,* diriwayatkan oleh para imam pada pembahasan tentang jualbeli, Al Bukhari 3/92; Muslim 3/1155, no. 1515 dalam bab: Hukum Haram Membeli Barang Yang Telah Dibeli Saudaranya; Abu Daud 4/270 no. 3443; An-Nasa`i 7/253, no. 4487 dan Malik 2/683, no. 96.

[1182] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 4/270, no. 3443; An-Nasa`i 7/253, no. 4487 dan Malik 2/683, no. 96.

٩٩٦٤. وَبِإِسْنَادِهِ، أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تُفْتَحُ أَبْوَابُ السَّمَاءِ يَوْمَ الْاثْنَيْنِ وَيَوْمَ الْخَمِيسِ فَيُغْفَرُ لِكُلِّ عَبْدٍ لاَ يُشْرِكُ بِاللهِ شَيْئًا إِلاَّ رَجُلاً كَانَتْ بَيْنَهُ وَبَيْنَ أَخِيهِ شَحْنَاءُ فَيَقُولُ أَنْظِرُوا هَذَيْنِ حَتَّى يَصْطَلِحَا.

9964. Dan dengan *sanad*-nya bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Pintu-pintu langit dibuka pada hari senin, dan hari kamis, maka akan diberikan ampunan bagi setiap hamba yang tidak berbuat syirik sedikitpun kepada Allah, kecuali seorang lelaki yang ada permusuhan dengan saudaranya, maka Dia berfirman, 'Lihatlah dua orang ini hingga keduanya mengadakan perbaikan'."* [1183]

٩٩٦٥. وَبِإِسْنَادِهِ أَنَّ سَعْدَ بْنَ عُبَادَةَ قَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنْ وَجَدْتُ مَعَ امْرَأَتِي رَجُلاً أُمْهِلُهُ حَتَّى آتِيَ بِأَرْبَعَةِ شُهَدَاءَ، قَالَ: نَعَمْ.

9965. Dan dengan *sanad*-nya bahwa Sa'd bin Ubadah berkata: "Wahai Rasulullah, jika aku mendapati seorang lelaki dengan istriku, apakah aku biarkan hingga mendatangkan empat orang saksi?" Beliau bersabda. *"Ya."* [1184]

٩٩٦٦. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ خُبَيْبٍ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ خُبَيْبٍ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ

[1183] *Isnad*-nya *shahih,* dan telah diriwayatkan oleh Muslim dan lainnya, telah disebutkan pada no. 258, no. 760.

[1184] *Isnad*-nya *shahih* dengan *isnad* sebelumnya; Muslim 2/1135, no. 1498 pada pembahasan tentang li'an dengan satu redaksi; Malik pada pembahasan tentang keputusan hokum, dalam bab: Putusan Hukum Bagi Seorang Suami yang Mendapati Istrinya Bersama Lelaki Lainnya 2/337 dengan redaksi yang berdekatakan; Abu Daud 4/181, no. 4533 pada pembahasan tentang diyat, dalam bab: Bagi Seorang Suami yang Mendapati Istrinya Bersama Lelaki Lainnya.

عَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا بَيْنَ بَيْتِي وَمِنْبَرِي رَوْضَةٌ مِنْ رِيَاضِ الْجَنَّةِ وَمِنْبَرِي عَلَى حَوْضِي.

9966. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik dari Khabib —Abdullah berkata: Ayahku berkata: Dan Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Khabib— dari Hafsh bin Ashim, dari Abu Hurairah, atau dari Abu Said Al Khudri bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Apa yang ada antara rumahku dan mimbarku adalah salah satu taman dari taman-taman surga, dan mimbarku berada di atas telaga."*[1185]

٩٩٦٧. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَلْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

9967. Ishaq menceritakan kepada kami, ia berkata: Malik memberitahukan kepada kami dari Abdullah bin Salman, dari ayahnya, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat di dalam masjidku ini lebih baik dari pada shalat seribu rakaat —di masjid yang lain— kecuali masjidil haram."*[1186]

٩٩٦٨. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَاعْلَمُوا أَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ لَيْسَ بِمُنْجِيهِ عَمَلُهُ قَالُوا وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَتِهِ.

[1185] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7222 dan 8871.
[1186] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8989.

9968. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakr memberitahukan kepada kami dari Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Bersungguh-sungguhlah kalian dan teruslah mendekat, ketahuilah bahwa amalan salah seorang dari kalian tidak sanggup untuk menyelamatkannya"* mereka bertanya, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah? Beliau bersabda, *"Tidak juga aku, kecuali Allah menyiramiku dengan rahmatnya."*[1187]

٩٩٦٩. حَدَّثَنَا أَسْوَدُ بْنُ عَامِرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَبُو بَكْرٍ وَإِسْرَائِيلُ كِلاَهُمَا عَنْ أَبِي حَصِينٍ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ: مُرْنِي بِأَمْرٍ! قَالَ: لاَ تَغْضَبْ، قَالَ: فَمَرَّ أَوْ فَذَهَبَ ثُمَّ رَجَعَ قَالَ: مُرْنِي بِأَمْرٍ! قَالَ: لاَ تَغْضَبْ قَالَ: فَرَدَّدَ مِرَارًا كُلُّ ذَلِكَ يَرْجِعُ فَيَقُولُ: لاَ تَغْضَبْ.

9969. Aswad bin Amir menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Bakr memberitahukan kepada kami dari Hushain, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seseorang datang kepada Rasulullah SAW, lalu ia berkata, 'Perintahlah aku dengan sesuatu' belaiu bersabda, *'Jangan marah'* ia berkata: lalu orang tersebut pergi, kemudian ia kembali lagi dan berkata, 'Perintahlah aku dengan suatu perintah' beliau bersabda, *'Jangan marah'* ia berkata: beliau mengulanginya berulang kali, maka pada saat itu ia kembali dan beliau bersabda, *'Jangan marah'*."[1188]

[1187] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9792 dan Abu Hushain adalah Utsman bin Ashim dan Abu Shalih adalah As-Saman, keduanya adalah *tsiqah.*

[1188] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 6635; Al Bukhari 8/35; At-Tirmidzi 2025 dan Ibnu Abu Syaibah 8/345.

٩٩٧٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْمُثَنَّى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اجْعَلُوا الطَّرِيقَ سَبْعَ أَذْرُعٍ.

9970. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mutsanna bin Said menceritakan kepada kami dari Qatadah, dari Basyir bin Ka'ab, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Buatlah jalanan ini menjadi tujuh dzira'*"[1189]

٩٩٧١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَمِسْعَرٍ عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَامِرِ بْنِ مَسْعُودٍ الْجُمَحِيِّ قَالَ: سُفْيَانُ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ وَقَالَ مِسْعَرٌ: أَظُنُّهُ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَرُّوا عَلَى رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا خَيْرًا، فَقَالَ: وَجَبَتْ، ثُمَّ مَرُّوا عَلَيْهِ بِجَنَازَةٍ فَأَثْنَوْا عَلَيْهَا شَرًّا، فَقَالَ: وَجَبَتْ، فَقَالُوا: يَا رَسُولَ اللهِ مَا وَجَبَتْ؟ قَالَ: بَعْضُكُمْ شُهَدَاءُ عَلَى بَعْضٍ.

9971. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan Mus'ar, dari Ibrahim bin Amir bin Mas'ud Al Jamhi, ia berkata: Sufyan dari Amir bin Sa'd, dan ia berkata: Mus'ar menyangkanya dari Amir bin Sa'd, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW pernah dilewati irigan jenazah, lalu mereka memujinya karena kebaikannya, lalu beliau bersabda, *'Wajib'* lalu beliau pernah dilewati iringan jenazah yang mana mereka mencelanya karena keburukannya, beliau bersabda, *'Wajib'* lalu mereka bertanya, 'Wahai Rasulullah SAW, apa

---

[1189] *Isnad*-nya *shahih,* At-Tirmidzi 1355; Ibnu Majah 2338. dan makna hadits adalah, Jika kalian berbeda pendapat dalam masalah jalan, maka jadikanlah ia tujuh dira' sebagaimana telah disebutkan pada no. 2098 dan 9503.

apa yang wajib' beliau bersabda, *'Sebagian kalian adalah saksi bagi sebagian yang lain'.*"[1190]

٩٩٧٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَمَّا فَرَغَ اللهُ مِنَ الْخَلْقِ كَتَبَ عَلَى عَرْشِهِ رَحْمَتِي سَبَقَتْ غَضَبِي.

9972. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Saat Allah selesai dari penciptaan, Dia menulis di atas Arsy-Nya; Rahmatku mendahului kemarahan-Ku."*[1191]

٩٩٧٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

9973. Waki' menceritakan kepada kami dari Sufyan, dari Shalih *maula* At-Tau`amah, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat di dalam masjidku ini lebih baik dari pada shalat seribu rakaat —di masjid yang lain— kecuali masjidil haram."*[1192]

٩٩٧٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى

[1190] *Isnad*-nya *shahih,* dari jalur Amir bin Sa'd, telah disebutkan pada no. 389; Al Bukhari 2/121; Abu Daud 3233; At-Tirmidzi 2897 dan An-Nasa`i 2/171.

[1191] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8938.

[1192] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9967.

أَهْلِهِ يَجِدُ ثَلاَثَ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ فَثَلاَثُ آيَاتٍ يَقْرَأُ بِهِنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلاَثِ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ إِنَّ أَثْقَلَ الصَّلاَةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلاَةُ الْعِشَاءِ وَالْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

9974. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Apakah salah seorang dari kalian senang jika ia pulang ke keluarganya mendapati unta bunting, besar dan gemuk? Tiga ayat yang dibaca salah seorang dari kalian dalam shalatnya lebih baik baginya dari pada unta bunting, besar dan gemuk. Sesungguhnya shalat yang paling berat bagi orang munafik adalah shalat isya' dan fajar, andai saja mereka mengetahui apa yang ada di dalam keduanya, niscaya mereka akan mendatanginya walau harus merangkak."*[1193]

٩٩٧٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِي الصَّالِحِينَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ذُخْرًا بَلْهَ مَا أَطْلَعَكُمْ عَلَيْهِ.

9975. Abdurrahman Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Allah Azza wa Jalla berfirman: Aku menyiapkan untuk para hambaku yang shalih sesuatu yang tidak pernah dilihat mata, tidak pernah terdengar*

[1193] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/147, Muslim 1/552, no. 802; Ibnu Majah 2/1243, no. 3782; Ibnu Khuzaimah 2/366, no. 1476; Ad-Darimi 2/523, no. 3314.

telinga dan tidak pernah terdetik dalam hati manusia, kemuliaan yang tersimpan dimana ia tidak pernah terlihat oleh kalian."[1194]

٩٩٧٦. حَدَّثَنَا مُعَاوِيَةُ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا زَائِدَةُ عَنِ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: مَا قَدْ أَطْلَعَكُمْ عَلَيْهِ.

9976. Muawiyah bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Za`idah menceritakan kepada kami dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW dengan redaksi yang semisal dengannya, kecuali beliau hanya bersabda, "*Maa qad athla'akum alaihi.*"[1195]

٩٩٧٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ سَجَدَ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ فَقُلْتُ أَلَمْ أَرَكَ سَجَدْتَ فِيهَا قَالَ: لَوْ لَمْ أَرَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا لَمْ أَسْجُدْ.

9977. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Salamah, ia berkata: "Aku melihat Abu Huriarah sujud pada *Idzassamaa'un syaqqat* lalu aku katakan, 'Benarkah aku melihatmu sujud padanya?' ia menjawab, 'Kalau aku tidak melihat Nabi SAW sujud padanya, maka aku pun tidak akan bersujud'."[1196]

[1194] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9614.

[1195] *Isnad*-nya *shahih.*

[1196] *Isnad*-nya *shahih,* pertanyaan disini adalah untuk memberikan pemahaman, telah disebutkan pada no. 9765.

٩٩٧٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مَرْوَانَ الأَصْفَرِ وَعَطَاءِ بْنِ أَبِي مَيْمُونَةَ أَنَّهُمَا سَمِعَا أَبَا رَافِعٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَسْجُدُ فِي إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ قَالَ: قُلْتُ: تَسْجُدُ فِيهَا؟ قَالَ: رَأَيْتُ خَلِيلِي صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَسْجُدُ فِيهَا فَلاَ أَزَالُ أَسْجُدُ فِيهَا حَتَّى أَلْقَاهُ.

9978. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami dari Marwan Al Asfar dan Atha bin Abu Maimunah bahwa keduanya mendengar Abu Rafi' berkata, "Aku melihat Abu Huriarah sujud pada *Idzassamaa'un syaqqat,* lalu aku katakan, 'Kamu sujud padanya?' ia menjawab, 'Aku melihat kekasihku SAW sujud padanya, dan aku akan selalu sujud padanya hingga aku menemui-Nya'."[1197]

٩٩٧٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: الْوَلَدُ لِرَبِّ الْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ

9979. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: Hamad bin Salamah menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Anak adalah milik pemilik tempat tidur dan bagi pelacur adalah batu."*[1198]

٩٩٧٩. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خِيَارُكُمْ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلاَقًا إِذَا فَقِهُوا.

[1197] *Isnad*-nya *shahih,* Marwan Al Asfar bin Khaqan, sebagaimana dikatakan, adalah *tsiqah,* dia mempunyai satu hadits dalam *Ash-Shahihain.*

[1198] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9273.

9979. *mim.* Dan dengan *sanad*-nya ini, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik akhlaknya jika mereka mengetahui."*

٩٩٨٠. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: لاَ يَنْظُرُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ إِلَى الَّذِي يَجُرُّ إِزَارَهُ بَطَرًا.

9980. Dan dengan *sanad*-nya ini, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Allah Azza wa jalla tidak akan melihat seseorang yang menyeret sarungnya karena sombong."*[1199]

٩٩٨١. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا يَقُولُ: أَحْسِنُوا الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلأَعْقَابِ مِنَ النَّارِ.

9981. Dan dengan *sanad*-nya ini, ia mengatakan: Baguskanlah wudhu kalian, karena aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Celakalah tumit-tumit yang terkena api neraka'."*[1200]

٩٩٨٢. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: كُلُّ الْعَمَلِ كَفَّارَةٌ إِلاَّ الصَّوْمَ وَالصَّوْمُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ.

9982. Dan dengan *sanad*-nya ini, aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Setiap amal adalah kafarat (penghapus) kecuali puasa, dan puasa adalah untukku dan aku yang akan membalasnya."*[1201]

[1199] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari pada pembahasan tentang adab, 8/16 dalam bab: Nabi SAW bukanlah Seorang yang Suka Berbuat keji dan selalu melestarikannya, pada kitab *Al Adab Al Mufrad* 271; Muslim 4/1810, no. 2321 pada pembahasan tentang keutamaan-keutamaan, dalam bab: Sikap Malu Nabi SAW; At-Tirmidzi 4/349, no. 1975, ia berkata, *"Hasan shahih."*

[1200] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 5377 dan lihat 8982 dan 9128.

[1201] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no.9850.

٩٩٨٣. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

9983. Dan dengan *sanad*-nya ini, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Bau mulut orang yang berpuasa lebih harum menurut Allah daripada aroma misk."*[1202]

٩٩٨٤. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا: أُتِيَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِتَمْرٍ مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَأَمَرَ فِيهِ بِأَمْرٍ ثُمَّ حَمَلَ الْحَسَنَ أَوْ الْحُسَيْنَ عَلَى عَاتِقِهِ وَإِذَا لُعَابُهُ يَسِيلُ فَنَظَرَ إِلَيْهِ فَإِذَا هُوَ يَلُوكُ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ قَالَ: فَقَالَ: أَلْقِهَا أَمَا شَعَرْتَ أَنَّ آلَ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَا يَأْكُلُونَ الصَّدَقَةَ.

9984. Dengan *sanad* ini, adalah Rasulullah SAW pernah diberi tamar dari hasil sedekah, lalu beliau memerintahkan suatu perintah, kemudian beliau menggendong Al Hasan dan Al Husain di atas pundaknya, dan air liurnya menetes, lalu beliau melihat ke arahnya, dan beliau mendapatinya sedang memamah satu tamar dari tamar sedekah. Ia berkata: lalu beliau bersabda, *"Muntahkanlah, apakah kamu tidak merasa bahwa keluarga Muhammad SAW tidak memakan dari sedekah."*[1203]

٩٩٨٥. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِأَمْرٍ فَأْتُوهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ أَمْرٍ فَاجْتَنِبُوهُ.

9985. Dan dengan *sanad*-nya ini, ia berkata: Aku mendengar Abu Al Qasim SAW bersabda, *"Berpegang teguhlah terhadap apa*

[1202] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9112.
[1203] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1731 dan lihat 9239.

yang aku tinggalkan pada kalian, karena kehancuran orang-orang sebelum kalian adalah karena pertanyaan dan perselisihan mereka atas nabi-nabi mereka, dan jika aku memerintahkan suatu perintah kepada kalian, maka lakukanlah semampu kalian dan jika aku melarang kalian dari sesuatu maka jauhilah ia."[1204]

٩٩٨٦. و قَالَ: يَعْنِي عَبْدَ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا وَلَكِنْ سَدِّدُوا وَقَارِبُوا وَأَبْشِرُوا.

9986. Dan ia berkata, yakni Abdurrahman: Hamad menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Jika kalian mengetahui apa yang aku ketahui, maka kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis, namun bersungguh-sungguhlah dan mendekatlah serta berilah kabar gembira."*[1205]

٩٩٨٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ وَأَبُو كَامِلٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ يَعْنِي ابْنَ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لأَذُودَنَّ عَنْ حَوْضِي رِجَالاً كَمَا تُذَادُ الْغَرِيبَةُ مِنَ الإِبِلِ.

9987. Abdurrahman bin Mahdi dan Abu Kamil menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hamad, yakni Ibnu Salamah, menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah mengatakan: Aku mendengar Abu Al

---

[1204] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7761 dan lihat 9491.
[1205] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9808.

Qasim SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, beberapa lelaki akan dihalau dari telagaku sebagaimana unta yang tersesat dihalau."*[1206]

٩٩٨٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ يَقُولُ: مَا يَسُرُّنِي أَنَّ لِي أُحُدًا ذَهَبًا يَأْتِي عَلَيَّ ثَلَاثٌ وَعِنْدِي مِنْهُ دِينَارٌ لَيْسَ شَيْئًا أَرْصُدُهُ لِدَيْنٍ.

9988. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah, ia berkata: aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Tidak akan membuatku senang jika aku mempunyai satu gunung emas dan datang lagi tiga yang lainnya sementara aku mempunyai satu dinar, maka tidak ada yang aku perbuat kecuali untuk melunasi utang."*[1207]

٩٩٨٩. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: نَارُ بَنِي آدَمَ الَّتِي يُوقِدُونَ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ، فَقَالَ رَجُلٌ: إِنْ كَانَتْ لَكَافِيَةً؟ فَقَالَ: لَقَدْ فُضِّلَتْ عَلَيْهِ بِتِسْعَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءًا حَرًّا فَحَرًّا.

9989. Dengan *isnad*-nya ini, ia berkata, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Api anak Adam yang dinyalakan adalah satu bagian dari tujuh puluh bagian dari api neraka."* Lalu ia berkata, "jika itu dirasa cukup", maka ia berkata, "Aku telah melebihkan atasnya sembilan puluh enam bagian panasnya."[1208]

[1206] *Isnad*-nya *shahih*, Abu Kamil adalah Mudhaffar bin Mudrik Al Khurasani, ia seorang hafizh, telah banyak disebutkan pada hadits no. 9818.

[1207] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8783.

[1208] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 4/147 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Sifat Neraka; Muslim 4/2184, no. 2843 pada pembahasan

٩٩٩٠. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي قَدْ أَعْجَبَتْهُ جُمَّتُهُ وَبُرْدَاهُ إِذْ خُسِفَ بِهِ الْأَرْضُ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى أَنْ تَقُومَ السَّاعَةُ.

9990. Dengan *isnad*-nya ini, ia berkata, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Ketika ada seseorang berjalan dengan rasa bangga terhadap rambutnya yang tersisir hingga sampai ke bahu dan juga terhadap pakaian bludrunya, lalu Allah menenggelamkannya ke dalam bumi, dan ia meronta-ronta di dalamnya hingga terjadinya hari kiamat."*[1209]

٩٩٩٠. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: دَخَلَتْ امْرَأَةٌ النَّارَ فِي هِرٍّ أَوْ هِرَّةٍ رَبَطَتْهَا فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَسْقِهَا وَلَمْ تُرْسِلْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الْأَرْضِ.

9990. *mim*. Dengan *isnad*-nya ini, ia berkata, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Adalah seorang wanita dimasukkan ke dalam neraka karena seekor kucing yang ia rantai dan tidak diberi makan dan minum, ia juga tidak membiarkannya memakan hewan melata yang ada di bumi."*

٩٩٩١. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الدَّابَّةُ الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

9991. Dengan *isnad*-nya ini, ia berkata, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Hewan yang mati masuk galian tanah dan tidak ada jaminan untuknya, yang terperosok ke dalam galian tambang*

---

tentang surga, dalam bab: Sifat Neraka, dan Kami Berlindung Kepada Allah Darinya; At-Tirmidzi 4/710, no. 2590 dan Malik 2/994.

[1209] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7074 dan 9848.

tidak ada jaminan untuknya dan seseorang yang tercebur ke dalam galian sumur tidak ada jaminan untuknya dan zakat rikaz adalah seperlima."[1210]

٩٩٩٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ الْمَعْنَى قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْحَكَمِ، قَالَ بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ: أَخْبَرَنِي الْحَكَمُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَلِيٍّ أَنَّ رَجُلاً قَالَ لأَبِي هُرَيْرَةَ: إِنَّ عَلِيًّا رَضِيَ اللهُ عَنْهُ يَقْرَأُ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ بِسُورَةِ الْجُمُعَةِ وَ إِذَا جَاءَكَ الْمُنَافِقُونَ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقْرَأُ بِهِمَا.

9992. Muhammad bin Ishak dan Bahz menceritakan kepada kami, secara makna, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Al Hakam, Bahz berkata dalam haditsnya, Al Hakam mengabarkan kepadaku, dari Muhammad bin Ali, bahwa seorang lelaki berkata kepada Abu Hurairah, sesungguhnya Ali RA membaca surah Al Jumat pada hari Jumat, dan juga surah *Wa idzaa jaa'akal munaafiquun,* lalu Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW pun membaca keduanya."[1211]

٩٩٩٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَعْلَى بْنِ عَطَاءٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا عَلْقَمَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ وَمَنْ أَطَاعَ الأَمِيرَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَى الأَمِيرَ فَقَدْ عَصَانِي إِنَّمَا الإِمَامُ

[1210] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9238.

[1211] *Isnad*-nya *shahih,* Al Hakim bin Utaibah Al Kindi, ia adalah tsiqah; Muslim 2/597 no. 877 pada pembahasan tentang jumat, dalam bab: Apa yang Dibaca Saat Shalat Jumat.

جُنَّةٌ فَإِنْ صَلَّى قَاعِدًا فَصَلُّوا قُعُودًا وَإِذَا قَالَ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، فَقُولُوا: اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، فَإِذَا وَافَقَ قَوْلُ أَهْلِ الأَرْضِ قَوْلَ أَهْلِ السَّمَاءِ غُفِرَ لَهُ مَا مَضَى مِنْ ذَنْبِهِ.

9993. Muhammad bin ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ya'la bin Atha`, ia berkata: aku mendengar Abu Alqamah berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: aku mendengar Rasulullah SAW bersabda: beliau bersabda, *"Barang siapa yang menaatiku, maka ia telah menaati Allah, dan barang siapa yang durhaka kepadaku, maka ia benar-benar telah durhaka kepada Allah. Barangsiapa yang taat kepada pemimpin, maka ia telah menaatiku, dan barangsiapa yang durhaka kepada pemimpin, maka ia benar-benar telah durhaka kepadaku. Imam adalah pelindung, jika ia shalat dalam keadaan duduk, maka shalatlah kalian dengan keadaan duduk, dan jika ia mengucapkan 'Allah mendengar siapa yang memuji-Nya' maka katakanlah, 'Ya Allah, Tuhan kami, bagi-Mu segala pujian' dan jika ucapan penduduk bumi dengan ucapan penduduk langit, maka diampuni dosanya yang telah lalu."*[1212]

٩٩٩٤. قَالَ: وَيَهْلِكُ قَيْصَرُ، فَلاَ قَيْصَرَ بَعْدَهُ، وَيَهْلِكُ كِسْرَى، فَلاَ كِسْرَى بَعْدَهُ.

9994. Beliau bersabda, *"Dan kekaisaran akan hancur, maka tidak akan ada lagi kekaisaran setelahnya, dan jika kerajaan hancur, maka tidak akan ada lagi kerajaan setelahnya."*[1213]

[1212] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8992; Al Bukhari 9/77 dan pada 6/312, no. 3228.

[1213] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9355.

٩٩٩٥. قَالَ: وَكَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ خَمْسٍ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ جَهَنَّمَ وَفِتْنَةِ الْمَحْيَا وَفِتْنَةِ الْمَمَاتِ وَفِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

9995. Beliau bersabda, "Bahwa beliau berlindung dari lima hal: dari adzab kubur, adzab jahannam, dari fitnah kehidupan dan fitnah kematian dan juga dari fitnah Al Masih Ad-Dajjal."[1214]

٩٩٩٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجِ فِيمَا أَعْلَمُ شَكَّ شُعْبَةُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: قُرَيْشٌ وَالأَنْصَارُ وَأَسْلَمُ وَغِفَارُ وَجُهَيْنَةُ وَمُزَيْنَةُ وَأَشْجَعُ مَوَالِيَّ لَيْسَ لَهُمْ مَوْلًى دُونَ اللهِ وَرَسُولِهِ

9996. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha'*, dan Hajjaj, ia berkata: Syu'bah memberitahukan kepada kami dari Sa'd bin Ibrahim dari Abdurrahman Al A'raj, sepengetahuanku, ia ragu, Syu'bah dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Kaum Quraiys, Aslam, Ghifar, Juhaina, Muzainah dan Asyja' adalah para mawali, mereka tidak memiliki wali kecuali Allah dan Rasul-Nya."*[1215]

٩٩٩٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَبَهْزٌ الْمَعْنَى قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: بَهْزٌ إِنَّهُ سَمِعَ أَبَا سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ

[1214] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 1/413, no. 588; An-Nasa`i 8/276, no. 5510 dengan redaksinya; dan dengan redaksi yang serupa dengannya, oleh Al Bukhari 1/211 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Doa Sebelum Shalat; At-Tirmidzi 5/525, no. 3494, ia berkata, *"Hasan"*; Ibnu Majah 2/1262, no. 3840.

[1215] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9012.

اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الظُّهْرَ رَكْعَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ فَقِيلَ لَهُ نَقَصَ مِنْ الصَّلَاةِ فَصَلَّى رَكْعَتَيْنِ آخَرَتَيْنِ ثُمَّ سَلَّمَ ثُمَّ سَجَدَ سَجْدَتَيْنِ.

9997. Muhammad bin Ja'far dan Bahz menceritakan kepada kami, secara makna, keduanya berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ibrahim dari Abu Salamah, bahz berkata: bahwa ia mendengar Abu Salamah dari Abu Hurairah, bahwa Rasulullah SAW pernah melakukan shalat Zhuhur dua rakaat kemudian salam, lalau dikatakan kepada beliau, "Apakah shalat telah dikurangi?" lalu beliau melaksanakan shalat dua rakaat yang lain, kemudia ia salam lalu sujud dua kali."[1216]

٩٩٩٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ يُحَدِّثُ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَسْلَمُ وَغِفَارُ وَمُزَيْنَةُ وَمَنْ كَانَ مِنْ جُهَيْنَةَ. قَالَ حَجَّاجٌ وَمَنْ كَانَ مِنْ مُزَيْنَةَ خَيْرٌ مِنْ بَنِي تَمِيمٍ وَبَنِي عَامِرٍ وَالْحَلِيفَيْنِ أَسَدٍ وَغَطَفَانَ.

9998. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dan Hajjaj, ia berkata: Syu'bah memberjtahukan kepada kami, dari Sa'd, ia berkata: Aku mendengar Abu Salamah menceritakan hadiits dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, sesungguhnya beliau bersabda, *"Aslam, Ghifar, Muzainah dan sebagian orang dari Juhainah –Hajjaj berkata, "Dan orang yang berasal dari Muzainah"- lebih baik daripada bani Tamim, bani Amir dan dua kampung terbelakang; Asad dan Ghaththafan."*[1217]

[1216] *Isnad*-nya *shahih,* secara ringkas 9887.
[1217] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9405.

٩٩٩٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ حُمَيْدَ بْنَ عَبْدِ الرَّحْمَنِ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَنْبَغِي لِعَبْدٍ أَنْ يَقُولَ أَنَا خَيْرٌ مِنْ يُونُسَ بْنِ مَتَّى.

9999. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ibrahim, ia berkata: aku mendengar Humaid bin Abdurrahman menceritakan hadits dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Tidak seyogyanya bagi seorang hamba mengucapkan, 'Aku lebih baik dari pada Yunus bin Matta."*[1218]

١٠٠٠٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعْدُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا سَلَمَةَ وَسَأَلَ الأَغَرَّ عَنْ هَذَا الْحَدِيثِ فَحَدَّثَ الأَغَرُّ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: إِنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنْ الْمَسَاجِدِ إِلاَّ الْكَعْبَةَ.

10000. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Sa'd bin Ibrahim menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abu Salamah dan Al Aghar menanyakan hadits ini, lalu Al Aghar menceritakan bahwa ia mendengar Abi Hurairah berkata, bahwa Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat di masjidku ini lebih utama daripada seribu shalat yang dilakkukan di masjid-masjid selainnya, kecuali ka'bah (masjidil haram)."*[1219]

[1218] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 6/451, no. 3416, *Fath*, Muslim 4/1846, no. 2376; At-Tirmidzi 1/345, no. 183.

[1219] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9967.

١٠٠٠١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ قَتَادَةَ يُحَدِّثُ عَنْ زُرَارَةَ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ سَمِعْتُ زُرَارَةَ بْنَ أَوْفَى عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا بَاتَتْ الْمَرْأَةُ هَاجِرَةً فِرَاشَ زَوْجِهَا لَعَنَتْهَا الْمَلَائِكَةُ حَتَّى تَرْجِعَ.

10001. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha',* dan Hajjaj, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Qatadah menceritakan hadits dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Jika seorang wanita melalui malam dengan meninggalkan tempat tidur suaminya, maka para malaikat akan melaknatnya hingga ia kembali."*[1220]

١٠٠٠٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالًا الْمُزَنِيَّ أَوْ الْمَازِنِيَّ يُحَدِّثُ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: هَذِهِ الْحَبَّةُ السَّوْدَاءُ دَوَاءٌ قَالَ شُعْبَةُ أَوْ قَالَ: شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ إِلَّا السَّامَ قَالَ قَتَادَةُ وَالسَّامُ الْمَوْتُ.

10002. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: aku mendengar Hilal Al Muzani atau Al Mazini menceritakan hadits dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Biji hitam ini adalah obat* —Syu'bah berkata, atau ia berkata, "Penyembuh"— *dari setiap sesuatu kecuali As-Saam."* Ia berkata: Qatadah berkata, "*As-Saam* adalah kematian."[1221]

[1220] *Isnad*-nya *shahih,* dan Zararah adalah Ibnu Aufa, telah banyak disebutkan pada 9634.

[1221] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9440, Hilal adalah Ibnu Yazid bin Syaiban, ia adalah *tsiqah.*

١٠٠٠٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: سَمِعْتُ شُعْبَةَ يُحَدِّثُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ هِلَالِ بْنِ يَزِيدَ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ دَاءٍ إِلَّا السَّامَ قَالَ شُعْبَةُ فَقُلْتُ لِقَتَادَةَ مَا السَّامُ؟ قَالَ: الْمَوْتُ.

10003. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Aku mendengar Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Hilal bin Yazid, bahwa ia pernah mendengar Abu Hurairah berkata: dari Nabi SAW, *"Sesungguhnya biji hitam ini adalah penyembuh dari setiap penyakit kecuali as-saam"* Syu'bah berkata, aku katakan kepada Qatadah, "Apakah itu *as-saam*?" ia menjawab, "Kematian."[1222]

١٠٠٠٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ: حَجَّاجٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: سَمِعْتُ النَّضْرَ بْنَ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا أَفْلَسَ الرَّجُلُ فَوَجَدَ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

10004. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari An-Nadhr bin Anas, Hajjaj berkata pada haditsnya, ia berkata: aku mendengar An-Nadhr bin Anas dari Busyair bin Nahik bin Syaiban, ia berkata, aku mendengar Abi Hurairah berkata: dari nabi SAW *"Jika seseorang*

[1222] *Isnad*-nya *shahih.*

sedang bangkrut, lalu ia mendapai hartanya masih utuh, maka ia lebih berhak terhadapnya."[1223]

١٠٠٠٥. حَدَّثَنَا حُسَيْنٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: أَنْبَأَنِي قَتَادَةُ قَالَ: سَمِعْتُ هِلَالَ بْنَ يَزِيدَ مِنْ بَنِي مَازِنِ بْنِ شَيْبَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ هَذِهِ الْحَبَّةَ السَّوْدَاءَ شِفَاءٌ مِنْ كُلِّ شَيْءٍ لَيْسَ السَّامَ وَ قَالَ: قَتَادَةُ السَّامُ الْمَوْتُ.

10005. Husain menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, ia berkata: Qatadah memberjtahukan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Hilal bin Yazid dari bani Mazin bin Syaiban, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: dari nabi SAW, *"Sesungguhnya biji hitam ini adalah penyembuh dari setiap penyakit kecuali as-saam"* Qatadah berkata, "*As-saam* adalah Kematian."[1224]

١٠٠٠٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ.

10006. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepadaku, dari Qatadah dari An-Nadhr bin Anas dari Busyair bin Nahik dari Abi Hurairah, bahwa Nabi SAW bersabda, *"Al umra adalah hadiah."*[1225]

[1223] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9291.

[1224] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 1002, dan Husain bin Muhammad bin Bahzam At-Taimi syaikh dari Ahmad, dan ia men-*tsiqah*-kannya.

[1225] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8548 dan akan disebutkan pada banyak tempat 9510.

١٠٠٠٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: فِي الْمَمْلُوكِ بَيْنَ الرَّجُلَيْنِ فَيُعْتِقُ أَحَدُهُمَا نَصِيبَهُ قَالَ: يَضْمَنُ.

10007. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari An-nadhr bin Anas dari Busyair bin Nahik dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, bahwa beliau bersabda, *"Dalam masalah budak yang dimiliki oleh dua orang, maka salah satu dari keduanya membebaskan bagiannya."* Ia berkata, "Menjamin."[1226]

١٠٠٠٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ النَّضْرَ بْنَ أَنَسٍ يُحَدِّثُ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، أَنَّهُ نَهَى عَنْ خَاتَمِ الذَّهَبِ.

10008. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha'*, Hajjaj, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, ia berkata: aku mendengar An-Nadhr bin Anas menceritakan hadits dari Busyair bin Nahik, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, sesungguhnya beliau melarang cincin dari emas.[1227]

١٠٠٠٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْكَفَّيْنِ

[1226] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 52; Abdurrazaq 14281 dan 14284.

[1227] *Isnad*-nya *shahih,* At-Tirmidzi 5/116, no. 2808; An-Nasa`i 8/192, no. 5273; Ibnu Majah 2/1202, no. 3643; Ibnu Majah 8/305, no. 5293.

10009. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, aku mendengar seorang lelaki berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata, "Adalah Rasulullah memiliki telapak tangan yang gemuk."[1228]

١٠٠١٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ قَالَ: سَمِعْتُ رَجُلاً سَأَلَ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ضَخْمَ الْكَفَّيْنِ وَالْقَدَمَيْنِ لَمْ أَرَ بَعْدَهُ مِثْلَهُ.

10010. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari An-Nadhr bin Anas dari Busyair bin Nahik, ia berkata: aku mendengar seorang lelaki bertanya kepada Abi Hurairah, Adalah Rasuluallah SAW memiliki telapak tangan dan kaki yang gemuk, aku tidak pernah melihatnya seperti itu.[1229]

١٠٠١١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ بْنَ يَسَارٍ يُحَدِّثُ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى غُلاَمِ الْمُسْلِمِ وَلاَ عَلَى فَرَسِهِ صَدَقَةٌ.

10011. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, ia berkata: aku mendengar Sulaiman bin yasar menceritakan hadits

---

[1228] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat perawi yang tidak ternama, dan lihat periwayatan setelahnya, ia adalah *shahih*.

[1229] *Isnad*-nya *shahih*, perawinya *tsiqah*, lihat Al Bukhari 10/357, no. 9511, *Fath*, pada pembahasan tentang pakaian.

dari 'Irak bin Malik dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada sedekah pada ghulam (budak lelaki) dan kuda."*[1230]

١٠٠١٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ أَبِي حَصِينٍ قَالَ: سَمِعْتُ ذَكْوَانَ أَبَا صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي إِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَصَوَّرُ بِي أَوْ قَالَ: شُعْبَةُ لاَ يَتَشَبَّهُ بِي وَمَنْ كَذَبَ عَلَيَّ مُتَعَمِّدًا فَلْيَتَبَوَّأْ مَقْعَدَهُ مِنَ النَّارِ.

10012. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Hushain, ia berkata: aku mendengar Dzakwan Abu shalih menceritakan hadits dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang melihatku dalam mimpinya, maka ia benar-benar telah melihatku, sesungguhnya syetan tidak dapat menyerupaiku* —atau Syu'bah berkata, *"Laa yatasyabbahu bii"— dan barang siapa yang berdusta atas namaku dengan sengaja, hendaklah ia menyiapkan kursinya dari neraka."*[1231]

١٠٠١٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَحَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنِي شُعْبَةُ عَنْ عَاصِمِ بْنِ عُبَيْدِ اللهِ عَنْ عُبَيْدٍ مَوْلَى أَبِي رُهْمٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: أَلاَ أَدُلُّكَ، —قَالَ: حَجَّاجٌ أَوَلاَ أَدُلُّكَ— عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ لاَ قُوَّةَ إِلاَّ بِاللهِ.

10013. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, *ha',* dan Hajjaj, ia

---

[1230] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9285.
[1231] *Isnad*-nya *shahih,* bagian awal 2/410-411, dan kedua 2/410 dan 413.

berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Ashim bin Ubaidullah dari Ubaid *maula* Abu rahm dari Abu Hurairah dari Nabi SAW bahwa beliau bersabda, *"Maukah kamu aku tunjukkan* —Hajjaj berkata, *"Awalaa adulluka"— harta simpanan dari harta-harta simpanan surga? Tiada daya dan upaya kecuali dengan Allah."*[1232]

١٠٠١٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ كَانَ الْعِلْمُ بِالثُّرَيَّا لَتَنَاوَلَهُ نَاسٌ مِنْ أَبْنَاءِ فَارِسَ.

10014. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata: Auf menceritakan kepada kami, dari Syahr bin Husib dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja ilmu itu ada di bintang Tsuraya, maka seseorang dari putra-putra Farsi akan meraihnya."*[1233]

١٠٠١٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ اشْتَرَى شَاةً فَوَجَدَهَا مُصَرَّاةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ فَلْيَرُدَّهَا إِنْ شَاءَ وَيَرُدُّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

10015. Abdurrahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, ia berkata: hammad menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membeli*

[1232] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9205, dan Ashim bin Ubaidullah masih diperbincangkan, namun ia adalah *maqbul* menurut kebanyakan ulama.

[1233] *Isnad*-nya *hasan,* dan Syahr bin Husib memiliki hadits *hasan,* walaupun banyak yang memperbincangkanya, dan yang rajah adalah menerima haditsnya, namun Syaikh Syakir men-*shahih*-kan haditsnya 7937, lihat 9403, 9427 dan 9524.

kambing, lalu ia mendapatinya dalam keadaan putingnya di ikat agar terlihat subur, maka ia memiliki hak pilih, ia dapat mengembalikannya jika mau dan saat mengembalikan disertai dengan satu sha' tamar."[1234]

١٠٠١٦. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُ نِسَاءٍ رَكِبْنَ الْإِبِلَ أَحْنَاهُ عَلَى وَلَدٍ وَأَرْعَاهُ عَلَى زَوْجٍ فِي ذَاتِ يَدِهِ يَعْنِي نِسَاءَ قُرَيْشٍ.

10016. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abi Hurairah berkata: aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Sebaik-baik wanita yang menunggang unta adalah yang paling kasih terhadap anaknya dan paling menjaga harta suaminya yang dimilikinya."* Yakni: wanita Quraisy.[1235]

١٠٠١٧. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: صُومُوا لِرُؤْيَتِهِ وَأَفْطِرُوا لِرُؤْيَتِهِ فَإِنْ غُمَّ عَلَيْكُمْ فَعُدُّوا ثَلَاثِينَ.

10017. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Berpuasalah karena melihatnya dan berbukalah karena melihatnya, dan jika kalian terhalang —untuk melihat hilal— maka genapilah tiga puluh."*[1236]

١٠٠١٨. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَا مِنْكُمْ مِنْ أَحَدٍ يُدْخِلُهُ عَمَلُهُ الْجَنَّةَ! قَالُوا: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا، إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ. قَالَ بَهْزٌ وَفَضْلٌ: وَوَضَعَ يَدَهُ عَلَى رَأْسِهِ.

[1234] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7684 dan 9524.
[1235] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7637 dan 9759.
[1236] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1931 dan lihat 9814.

10018. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abù Al Qasim bersabda, *"Tidak ada amalannya bisa memasukkannya salah seorang dari kalian ke dalam surga"* mereka bertanya, "Tidak juga engkau wahai Rasulullah" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, kecuali Allah menyiramiku dengan rahmatnya."* Bahz dan Fadhl berkata, "Dan beliau meletakkan tangannya di atas kepalanya."[1237]

١٠٠١٨. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لاَ تَدَابَرُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا

10018. *mim*. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Janganlah kalian saling membelakangi dan jangan pula kalian saling membenci, jadilah kalian semuanya hamba-hamba Allah yang bersaudara."*

١٠٠١٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ سَلَكَتْ الأَنْصَارُ وَادِيًا أَوْ شِعْبًا لَسَلَكْتُ وَادِيَ الأَنْصَارِ أَوْ شِعْبَهُمْ وَلَوْلاَ الْهِجْرَةُ لَكُنْتُ امْرَأً مِنْ الأَنْصَارِ. قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَمَا ظَلَمَ بِأَبِي وَأُمِّي لَقَدْ آوَوْهُ وَنَصَرُوهُ أَوْ وَاسَوْهُ وَنَصَرُوهُ.

10019. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kalau saja kaum Anshar meniti jalan perbukitan atau lereng gunung, maka aku akan menempuh jalan yang dititi oleh kaum Anshar, kalau bukan karena hijrah, maka aku akan*

[1237] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8510 dan lihat 9959.

menjadi bagian dari kaum Anshar." Abu Hurairah berkata, "Tidak ada kata yang berlebihan, demi bapak dan ibuku, kami telah membantu dan menolongnya", atau —dengan redaksi—: *waasauhu wa nasharuuhu.*[1238]

١٠٠٢٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ وَأَبُو دَاوُدَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ الْمَعْنَى إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: سَمِعَ أَبَا الْقَاسِمِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْلَمُ سَالَمَهَا اللهُ وَغِفَارُ غَفَرَ اللهُ لَهَا.

10020. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah dan Abu Daud menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah memberjtahukan kepada kami, secara makna, kecuali ia berkata: Abu Al Qasim mendengar dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW: *"Aslam, semoga Allah menyelematkannya, Ghifar, semoga Allah memberi ampunan kepadanya."*[1239]

١٠٠٢١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ عَامٍ لاَ يَقْطَعُهَا.

10021. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hammad dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Sesungguhnya di dalam surga terdapat pohon, yang mana seorang penunggang*

[1238] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9335.
[1239] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 4702 dan lihat 9379.

berjalan di bawah naungannya selama seratus tahun dan tidak dapat menembusnya."[1240]

١٠٠٢٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: خَيْرُكُمْ إِسْلَامًا أَحَاسِنُكُمْ أَخْلَاقًا إِذَا فَقِهُوا.

10022. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Sebaik-baik keislaman kalian adalah yang paling bagus akhlaknya jika mereka mengetahui.*"[1241]

١٠٠٢٣. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: لَيْسَ الْمِسْكِينُ بِالطَّوَّافِ الَّذِي تَرُدُّهُ التَّمْرَةُ وَالتَّمْرَتَانِ وَالْأُكْلَةُ وَالْأُكْلَتَانِ وَلَكِنَّ الْمِسْكِينَ الَّذِي لَا يَجِدُ غِنًى يُغْنِيهِ وَلَا يَسْأَلُ النَّاسَ إِلْحَافًا.

10023. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Bukanlah orang miskin itu yang berkeliling meminta-minta satu tamar atau dua tamar, satu suap atau dua suap, namun orang miskin adalah yang tidak mendapatkan sesuatu yang ia butuhkan, dan tidak meminta-minta manusia secara paksa.*"[1242]

١٠٠٢٤. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لَا يُوَافِقُهَا رَجُلٌ مُسْلِمٌ يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا خَيْرًا إِلَّا أَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

[1240] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 6615 dan 9615.
[1241] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9979.
[1242] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7530 dan 9114.

10024. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Sesungguhnya pada hari jumat ada suatu waktu yang mana seorang muslim tidaklah memohon kebaikan kepada Allah bertepatan dengan waktu tersebut kecuali Dia akan memberinya."*[1243]

١٠٠٢٥. وَبِإِسْنَادِهِ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: أَمَا يَخْشَى أَحَدُكُمْ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ وَالإِمَامُ سَاجِدٌ أَنْ يَجْعَلَ اللهُ تَعَالَى رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ.

10025. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Tidakkah salah seorang dari kalian kawatir jika ia mengangkat kepalanya padahal imam sedang sujud akan Allah ganti kepalanya menjadi kepala himar."*[1244]

١٠٠٢٦. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَتَعَوَّذُ بِاللهِ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ وَمِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ وَمِنْ شَرِّ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ.

10026. Dengan *isnad*-nya, aku mendengar Abu Al Qasim memohon perlindungan dari fitnah hidup dan mati dan dari adzab kubur dan dari keburukan Al Masih Ad-Dajjal.[1245]

١٠٠٢٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ ابْنِ قَارِظٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتِ النَّارُ.

[1243] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7151 dan 9854.
[1244] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7525 dan 9463.
[1245] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9817.

10027. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, dari Az-Zuhri dari Amr bin Abdul Aziz dari Ibnu Qaridh dari Abi Hurairah bahwa Nabi SAW bersabda, *"Berwudhulah dari apa yang tersentuh oleh api."*[1246]

١٠٠٢٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا رَفَعَ رَأْسَهُ مِنْ الرَّكْعَةِ الأَخِيرَةِ مِنْ صَلاَةِ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ قَنَتَ وَقَالَ: اللَّهُمَّ أَنْجِ الْوَلِيدَ بْنَ الْوَلِيدِ اللَّهُمَّ أَنْجِ سَلَمَةَ بْنَ هِشَامٍ اللَّهُمَّ أَنْجِ عَيَّاشَ بْنَ أَبِي رَبِيعَةَ، اللَّهُمَّ أَنْجِ الْمُسْتَضْعَفِينَ مِنْ الْمُؤْمِنِينَ اللَّهُمَّ اشْدُدْ وَطْأَتَكَ عَلَى مُضَرَ، اللَّهُمَّ اجْعَلْهَا سِنِينَ كَسِنِي يُوسُفَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ.

10028. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Yahya dari Abu Salamah dari Abi Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW jika mengangkat kepalanya dari rakaat terakhir shalat Isya' yang diakhirkan pelaksanaannya, beliau melakukan qunut, dan mengucapkan, *"Ya Allah selamatkanlah Al Walid bin Al Walid, ya Allah selamatkanlah Salamah bin Hisyam, ya Allah selamatkanlah Ayyasy bin Abu rabi'ah, ya Allah selamatkanlah orang-orang lemah dari kaum muslimin, ya Allah sangatkanlah adzab-Mu atas Mudhar, ya Allah, jadikanlah pada mereka musim paceklik seperti yang terjasi pada masa Yusuf AS."*[1247]

[1246] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7594 dan 9487 dan Ibnu Qaridh adalah Ibrahim bin Abdullah bin Qaridh, ia menasabkan kepada kakeknya, dan ia adalah *tsiqah.*

[1247] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7259 dan 9378.

١٠٠٢٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ قَالَ: كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقُولُ: لأُقَرِّبَنَّ بِكُمْ صَلاَةَ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَكَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يَقْنُتُ فِي الرَّكْعَةِ الآخِرَةِ مِنْ صَلاَةِ الظُّهْرِ وَصَلاَةِ الْعِشَاءِ الآخِرَةِ وَصَلاَةِ الصُّبْحِ بَعْدَمَا يَقُولُ: سَمِعَ اللهُ لِمَنْ حَمِدَهُ، وَيَدْعُو لِلْمُؤْمِنِينَ وَيَلْعَنُ الْكَافِرِينَ.

10029. Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari yahya dari Abu Salamah, ia berkata, "Sesungguhnya aku akan membuat permisalan paling dekat terhadap shalat Rasulullah SAW, adalah Abu Hurairah melakukan qunut di rakaat terakhir dari shalat Zhuhur, Isya yang diakhirkan pelaksanaannya, Shubuh, setelah ia mengucapkan, Allah mendengar siapa yang memujinya, dan ia mendoakan kaum mukminin serta melaknat orang-orang kafir."[1248]

١٠٠٣٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَصْدَقُ كَلِمَةٍ قَالَهَا شَاعِرٌ كَلِمَةُ لَبِيدٍ أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ وَكَادَ أُمَيَّةُ بْنُ أَبِي الصَّلْتِ أَنْ يُسْلِمَ.

10030. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, ia berkata: Abdul Malik bin Amr menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Perkataan yang paling benar yang dikatakan seorang penyair adalah kalimat Lubaid; Ketahuilah, setiap sesuatu selain Allah adalah batil."*[1249]

[1248] *Isnad*-nya *shahih,* lihat redaksi sebelumnya.
[1249] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9085.

١٠٠٣١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَيْسَ عَلَى الْمُؤْمِنِ فِي عَبْدِهِ وَلاَ فِي فَرَسِهِ صَدَقَةٌ.

10031. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abdullah bin Dinar dari Sulaiman bin yasar dari Arak bin Malik dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, *"Tidak ada kewajiban zakat bagi seorang mukmin pada hamba dan kudanya."*[1250]

١٠٠٣٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَامِرٍ عَنْ عَامِرِ بْنِ سَعْدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذُكِرَ عِنْدَهُ رَجُلٌ مَاتَ، فَقَالُوا خَيْرًا وَأَثْنَوْا عَلَيْهِ خَيْرًا، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ. وَذُكِرَ عِنْدَهُ رَجُلٌ آخَرُ، فَقَالُوا شَرًّا وَأَثْنَوْا شَرًّا، فَقَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَجَبَتْ، قَالَ: أَنْتُمْ شُهَدَاءُ بَعْضُكُمْ عَلَى بَعْضٍ.

10032. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Ibrahim bin Amir dari Amir bin Sa'd dari Abi Hurairah: Disisi Rasulullah SAW pernah disebutkan orang yang telah meninggal dunia, lalu mereka mengatakan kebaikan dan memujinya dengan kebaikan, lalu Rasulullah SAW bersabda, *"Wajib"* dan pernah juga disebutkan orang mati lainnya, lalu mereka mengucapkan keburukan dan menjelek-jelekkannya, lalu Nabi SAW bersabda, *"Wajib"* beliau bersabda, *"Kalian akan saling menjadi saksi atas sebagian kalian yang lain."*[1251]

[1250] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 10011.

[1251] *Isnad*-nya *shahih,* telah banyak disebutkan dan yang dimaksud adalah lewatnya jenazah. Lihat 7543, 389 dan 9971.

١٠٠٣٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلاَ تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي

10033. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulaim bin Hayyan menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abi Hurairah Rasulullah SAW bersabda, *"Berilah nama dengan namaku dan janganlah kalian memberi julukan dengan julukanku."*[1252]

١٠٠٣٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلِيمٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ مِنْ أَكْذَبِ الْحَدِيثِ وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

10034. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata: Sulim menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abi Hurairah Rasulullah SAW bersabda, *"Berhati-hatilah kalian dari berprasangka, karena berprasangka adalah bagain dari pembicaraan yang paling dusta, janganlah kalian saling memata-matai, janganlah saling mencari aib, saling berlomba memperoleh kesenangan, janganlah saling hasad, jangan saling memunculkan penyebab kebencian, janganlah saling tidak bertegur-sapa, dan jadilah kalian semua hamba-hamba Allah yang bersaudara."*[1253]

[1252] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 3371 dan 9070, dan Sulaim bin Hayyan bin Bastham Al Hudzali, ia dan bapaknya adalah *tsiqah.*

[1253] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7333 dan 9959.

١٠٠٣٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ كُتِبَ لَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ تَبِعَهَا حَتَّى يُقْضَى دَفْنُهَا فَلَهُ قِيرَاطَانِ أَصْغَرُهُمَا أَوْ أَحَدُهُمَا مِثْلُ أُحُدٍ. فَبَلَغَ ذَلِكَ ابْنَ عُمَرَ، فَتَعَاظَمَهُ فَأَرْسَلَ إِلَى عَائِشَةَ، فَقَالَتْ: صَدَقَ أَبُو هُرَيْرَةَ، فَقَالَ ابْنُ عُمَرَ: لَقَدْ فَرَّطْنَا فِي قَرَارِيطَ كَثِيرَةٍ.

10035. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menshalatkan jenazah, maka akan ditulis baginya —pahala— satu qirath, dan barangsiapa yang mengirinya hingga dimakamkan, maka baginya dua qirath, paling kecil dari keduanya atau salah satu dari kaduanya seperti gunung Uhud."* Kemudian hal itu sampai pada Ibnu Umar, lalu ia membesar-besarkan hal itu, kemudian diutus seseorang kepada Aisyah, dan ia berkata, "Abu Hurairah benar." Kemudian Umar berkata, "Berarti kami benar-benar telah mendapatkan banyak qirath."[1254]

١٠٠٣٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي حَبِيبٌ عَنْ عُمَارَةَ عَنِ ابْنِ الْمُطَوِّسِ فَلَقِيتُ ابْنَ الْمُطَوِّسِ فَحَدَّثَنِي عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا مِنْ رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ رُخْصَةٍ رَخَّصَهَا اللَّهُ عَزَّ وَجَلَّ لَمْ يَقْضِ عَنْهُ صِيَامُ الدَّهْرِ وَإِنْ صَامَهُ.

10036. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Sufyan, ia berkata: Habib menceritakan kepada kami, dari Imarah dari Ibnu Al Mathus, lalu aku bertemu dengan Ibnu Al Mathus, lalu ia

[1254] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9866.

menceritakan kepadaku, dari bapaknya dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, *"Barangsiapa yang berbuka satu hari pada —bulan— Ramadhan bukan karena rukhshah yang ditentukan Allah Azza wa Jalla, maka puasa setahun yang ia lakukan tidak akan dapat menggantinya."*[1255]

١٠٠٣٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ابْنُ الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَفْطَرَ يَوْمًا فِي رَمَضَانَ مِنْ غَيْرِ مَرَضٍ وَلَا رُخْصَةٍ لَمْ يَقْضِ عَنْهُ صِيَامُ الدَّهْرِ كُلِّهِ وَإِنْ صَامَهُ. قَالَ سُفْيَانُ: قَالَ حَبِيبٌ حَدَّثَنِي عُمَارَةُ عَنْ أَبِي الْمُطَوِّسِ، فَلَقِيتُ أَبَا الْمُطَوِّسِ فَحَدَّثَنِي: حَدَّثَنَا أَبُو نُعَيْمٍ فَقَالَ: أَبُو الْمُطَوِّسِ.

10037. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Hubaib, ia berkata: Ibnu Al Mathud menceritakan kepadaku, dari bapaknya dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang berbuka satu hari pada Ramadhan bukan karena rukhshah yang ditentukan Allah Azza wa Jalla, maka puasa setahun yang ia lakukan tidak akan dapat menggantinya."* Sufyan berkata: Habib berkata: Ammarah menceritakan kepadaku, dari Abu Al Mathus, kemudian aku bertemu dengan Abu Al Mathus lalu ia menceritakan kepadaku. Abdullah berkata: bapakku berkata: Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, lalu ia berkata: Abu Al Muthawis.[1256]

١٠٠٣٨. حَدَّثَنَا يَزِيدُ أَخْبَرَنَا سُفْيَانُ عَنْ حَبِيبٍ عَنِ ابْنِ الْمُطَوِّسِ عَنْ أَبِيهِ فَذَكَرَهُ.

[1255] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9667.

[1256] *Isnad*-nya *hasan,* lihat riwayat sebelumnya.

10038. Yazid menceritakan kepada kami, Sufyan mengabarkan kepada kami, dari Hubaib dari Ibnu Al Mathus dari bapaknya, lalu ia menyebutkannya.[1257]

١٠٠٣٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَشْعَثَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَلَسَ بَيْنَ شُعَبِهَا الْأَرْبَعِ وَاجْتَهَدَ فَقَدْ وَجَبَ الْغُسْلُ.

10039. Yahya menceritakan kepada kami, dari Asy'ats dari Al Hasan dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika seorang suami telah duduk di atas anggota badannya yang empat dan bersungguh-sungguh (jima') maka telah wajib baginya mandi."*[1258]

١٠٠٤٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ أَطْفَالِ الْمُشْرِكِينَ، فَقَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

10040. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, bahwa Nabi pernah ditanya tentang anak-anak kaum musyrikin, beliau lalu menjawab, *"Allah lebih tahu terhadap apa yang mereka telah lakukan."*[1259]

١٠٠٤١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ حُمَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا بَكْرُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: لَقِيَنِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَهُوَ فِي طَرِيقٍ

[1257] *Isnad*-nya *hasan.*
[1258] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9082.
[1259] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9078.

مِنْ طُرُقِ الْمَدِينَةِ فَانْخَنَسْتُ فَذَهَبْتُ فَاغْتَسَلْتُ ثُمَّ جِئْتُ فَقَالَ: أَيْنَ كُنْتَ؟ قَالَ: كُنْتَ لَقِيتَنِي وَأَنَا جُنُبٌ، فَكَرِهْتُ أَنْ أُجَالِسَكَ عَلَى غَيْرِ طَهَارَةٍ، فَقَالَ: إِنَّ الْمُسْلِمَ لاَ يَنْجُسُ.

10041. Yahya menceritakan kepada kami, dari Humaid, ia berkata: Bakr bin Abdullah dari Abu rafi' dari Abi Hurairah, ia berkata, "Aku pernah bertemu Rasulullah SAW di jalanan Madinah, lalu aku junub, kemudian aku mandi dan setelah itu aku datang lagi, beliau lalu bertanya, *'Darimana kamu?'* ia menjawab, 'Aku tadinya bertemu engkau, lalu aku junub, sementara aku tidak suka duduk denganmu dalam keadaan tidak suci' lalu beliau berkomentar, *'Sesungguhnya seorang muslim tidak najis'*."[1260]

١٠٠٤٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَجْلاَنَ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَثَّ عَلَى الصَّدَقَةِ فَقَالَ رَجُلٌ: عِنْدِي دِينَارٌ قَالَ: تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى نَفْسِكَ، قَالَ: عِنْدِي دِينَارٌ آخَرُ، قَالَ: تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى زَوْجَتِكَ، قَالَ: عِنْدِي دِينَارٌ آخَرُ، قَالَ: تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى وَلَدِكَ قَالَ: عِنْدِي دِينَارٌ آخَرُ، قَالَ: تَصَدَّقْ بِهِ عَلَى خَادِمِكَ، قَالَ: عِنْدِي دِينَارٌ آخَرُ قَالَ: أَنْتَ أَبْصَرُ.

10042. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Ajlan, ia berkata: Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, sesungguhnya Nabi SAW menganjurkan untuk bersedekah, lalu seorang lelaki berkata, "Aku memiliki satu Dinar" beliau bersabda, *"Bersedekahlah dengannya atas nama dirimu"*, ia berkata, "Aku memiliki satu Dinar yang lainnya" beliau bersabda, *"Bersedekahlah*

[1260] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 8947.

dengannya atas nama istrimu" ia berkata, "Aku memiliki satu Dinar yang lainnya" beliau bersabda, *"Bersedekahlah dengannya atas nama anakmu"* ia berkata, "Aku memiliki satu Dinar yang lainnya" beliau bersabda, *"Bersedekahlah dengannya atas nama pembantumu"* ia berkata, "Aku memiliki satu Dinar yang lainnya" beliau bersabda, *"Kamu lebih mengetahui."*[1261]

١٠٠٤٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَوْ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ شَكَّ الْأَعْمَشُ قَالَ: يُقَالُ لِصَاحِبِ الْقُرْآنِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ اقْرَهْ وَارْقَهْ فَإِنَّ مَنْزِلَتَكَ عِنْدَ آخِرِ آيَةٍ تَقْرَؤُهَا.

10043. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abi Hurairah, dari Abu Sa'id, Al A'masy ragu, ia berkata: Bahwa akan dikatakan kepada orang yang selalu membaca Al Qur`an, *"Bacalah dan naiklah, karena kedudukanmu ada pada akhir ayat yang kamu baca."*[1262]

١٠٠٤٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبَّادُ بْنُ مَنْصُورٍ وَإِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبَّادٌ الْمَعْنَى عَنِ الْقَاسِمِ بْنِ مُحَمَّدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ —وَقَالَ إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ— يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقْبَلُ الصَّدَقَاتِ وَيَأْخُذُهَا بِيَمِينِهِ فَيُرَبِّيهَا لِأَحَدِكُمْ كَمَا يُرَبِّي أَحَدُكُمْ مُهْرَهُ أَوْ فَلُوَّهُ أَوْ فَصِيلَهُ حَتَّى إِنَّ اللُّقْمَةَ لَتَصِيرُ مِثْلَ أُحُدٍ وَقَالَ وَكِيعٌ فِي حَدِيثِهِ

[1261] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/132, no. 1691 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Silaturrahmi; An-Nasa`i 5/62 no. 2535.

[1262] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/73 no. 1464 pada pembahasan tentang shalat, Hukum Sunnah Tartil; At-Tirmidzi 5/177, no. 2914 pada pembahasan tentang keutamaan Al Qur`an, ia berkata, *"Hasan shahih"*; Ibnu Majah 2/1242, no. 3781; Al Hakim 1/553.

وَتَصْدِيقُ ذَلِكَ فِي كِتَابِ اللهِ: {هُوَ يَقْبَلُ ٱلتَّوْبَةَ عَنْ عِبَادِهِۦ} {وَيَأْخُذُ ٱلصَّدَقَٰتِ} وَ {يَمْحَقُ ٱللَّهُ ٱلرِّبَوٰاْ وَيُرْبِي ٱلصَّدَقَٰتِ}.

10044. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibad bin Manshur dan Ismail menceritakan kepada kami, ia berkata: Abbad memberitahukan kepada kami, maknanya dari Al Qasim bin Muhammad, ia berkata, aku mendengar, ia berkata: Ismail dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah menerima sedekah dan mengambilnya dengan tangan kanan-Nya, lalu Dia memeliharanya untuk salah seorang dari kalian, sebagaimana salah seorang kalian memelihara kuda atau anak kudanya atau anak unta hingga satu suapan menjadi seperti gunung Uhud."* Waki' berkata dalam haditsnya, sesuai dengan firman Allah, *"Bahwasanya Allah menerima taubat dari hamba-hamba-Nya dan menerima zakat"** dan *"Allah memusnahkan riba dan menyuburkan sedekah."*[1263]

١٠٠٤٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَطَاعَنِي فَقَدْ أَطَاعَ اللهَ وَمَنْ أَطَاعَ الإِمَامَ فَقَدْ أَطَاعَنِي وَمَنْ عَصَانِي فَقَدْ عَصَى اللهَ وَمَنْ عَصَى الإِمَامَ فَقَدْ عَصَى اللهَ عَزَّ وَجَلَّ.

10045. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abi Hurairah ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang menaatiku, maka ia telah menaati Allah dan barangsiapa yang mendurhakaiku,*

---

* Tidak seperti ini nash ayat, namun yang benar lihat surat At-Taubah: 104 dan ayat kedua surat Al Baqarah: 276, tanpa ada huruf *wawu*.

[1263] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9217 secara ringkas.

maka ia telah mendurhakai Allah dan barangsiapa yang mendurhakai imam, maka ia telah mendurhakai Allah Azza wa Jalla."[1264]

١٠٠٤٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَبَهْزٌ قَالاَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ قَالَ: بَهْزٌ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ كَانَتْ لَهُ امْرَأَتَانِ يَمِيلُ مَعَ إِحْدَاهُمَا عَلَى الأُخْرَى جَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَأَحَدُ شِقَّيْهِ سَاقِطٌ.

10046. Waki' dan Bahz menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Nadhr bin Anas, Bahz berkata dalam haditsnya, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Busyair bin Nahik dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa memiliki dua orang istri, lalu ia lebih condong ke salah satunya atas yang lainnya, maka ia datang pada hari kiamat dalam keadaan salah satu lengannya jatuh."*[1265]

١٠٠٤٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ وَأَبِي رَزِينٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَفَعَهُ كَذَا قَالَ: الأَعْمَشُ قَالَ: إِذَا اسْتَيْقَظَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَنَامِهِ فَلاَ يَغْمِسْ يَدَهُ فِي الإِنَاءِ حَتَّى يَغْسِلَهَا ثَلاَثًا فَإِنَّهُ لاَ يَدْرِي أَيْنَ بَاتَتْ يَدُهُ.

10047. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dan Abu Razin dari Abi Hurairah, ia me-*marfu'*-kannya, demikian ini perkataan Al A'masy, ia berkata, *"Jika salah seorang dari kalian bangun dari tidurnya maka janganlan membenamkan tangannya ke dalam wadah hingga ia*

[1264] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7428 dan 8992.

[1265] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Daud 2/242, no. 2133 pada pembahasan tentang nikah, dalam bab: Membagi Di Antara Istri; At-Tirmidzi 3/447 no. 1141, An-Nasa'i 7/63 no. 3942 pada pembahasan tentang sepuluh wanita, dalam bab: Suami yang Lebih Condong Kepada Sebagian Istrinya.

mencucinya tiga kali, karena ia tidak tahu di mana tangannya semalam."[1266]

١٠٠٤٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ رَأَى قَوْمًا يَتَوَضَّئُونَ مِنَ الْمَطْهَرَةِ، فَقَالَ: أَسْبِغُوا الْوُضُوءَ فَإِنِّي سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: وَيْلٌ لِلْعَرَاقِيبِ مِنَ النَّارِ.

10048. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad dari Abi Hurairah, bahwa ia pernah melihat suatu kaum yang wudhu dari tempat bersuci, lalu ia mengatakan: Sempurnakanlah wudhu, karena aku pernah mendengar Abu Al Qasim bersabda, *"Celakalah persendian yang terkena api dari neraka."*[1267]

١٠٠٤٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ شُعْبَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ وُضُوءَ إِلاَّ مِنْ صَوْتٍ أَوْ رِيحٍ.

10049. Waki' menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada wudhu kecuali dari kentut yang bersuara atau yang bercium aromanya."*[1268]

[1266] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7280 dan 8944, Abu razin adalah Mas'ud bin Malik Al Asadi, ia adalah maula Ali bin Abu Thalib.

[1267] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7103, dan yang serupa dengannya adalah 2/406, 407 dan 408.

[1268] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9580.

١٠٠٥٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا دَاوُدُ الْأَوْدِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَا يَقُومَنَّ أَحَدُكُمْ إِلَى الصَّلَاةِ وَبِهِ أَذًى مِنْ غَائِطٍ أَوْ بَوْلٍ.

10050. Waki' menceritakan kepada kami, Daud Al Audi menceritakan kepada kami, dari bapaknya dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Seseorang dari kalian tidak boleh berdiri untuk melaksanakan shalat sementara padanya terdapat kotoran dari tahi atau kencing.*"[1269]

١٠٠٥١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ مُهَاجِرٍ عَنْ أَبِي الشَّعْثَاءِ قَالَ: خَرَجَ رَجُلٌ مِنَ الْمَسْجِدِ بَعْدَ مَا أُذِّنَ فِيهِ بِالْعَصْرِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: أَمَّا هَذَا فَقَدْ عَصَى أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10051. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari Ibrahim bin Muhajir dari Abu Asy-Sya'tsa`, ia berkata, "Ada seorang lelaki yang keluar dari masjid setelah adzan Ashar, lalu Abu Hurairah berkata, 'Adapun yang ini telah durhaka kepada Abu Al Qasim'."[1270]

١٠٠٥٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا أَبُو مَوْدُودٍ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي حَدْرَدٍ الْأَسْلَمِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا

[1269] *Isnad*-nya *hasan,* di dalamnya terdapat Daud bin Yazid bin Abdurrahman Al Audi, ia dianggap *dhaif* oleh mayritas ulama, walaupun ada yang mengatakan bahwa ia adalah *maqbul*. Dan telah diriwayatkan dari Waki' dan ia adalah imam dalam hal ini. Dan hadits ini telah disebutkan pada no. 9658.

[1270] *Isnad*-nya *shahih,* walaupun ada celaan yang dialamatkan kepada Ibrahim bin Muhajir, namun Ahmad menganggapnya tidak bermasalah dan ia telah di-*tsiqah*-kan oleh Ibnu Sa'd, dan hadits dengan *isnad* ini telah diriwayatkan pada no. 9286 dan 9352.

بَزَقَ أَحَدُكُمْ فِي مَسْجِدِي أَوِ الْمَسْجِدِ فَلْيَحْفِرْ وَلْيُعَمِّقْ أَوْ لِيَبْزُقْ فِي ثَوْبِهِ حَتَّى يُخْرِجَهُ

10052. Waki' menceritakan kepada kami, Abu Maudud menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu hadrad Al Aslami, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian meludah di dalam masjid, hendaklah ia menguburnya dan memendamnya atau hendaklah ia meludah ke kainnya hingga keluar."*[1271]

١٠٠٥٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ صَلَّى صَلَاةً تَجَوَّزَ فِيهَا فَقُلْتُ لَهُ هَكَذَا كَانَ صَلَاةُ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَعَمْ وَأَوْجَزَ.

10053. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari bapaknya, ia berkata, "Aku melihat Abu Hurarah melaksanakan shalat sangat ringan, lalu aku bertanya padanya, 'Apakah seperti ini Rasulullah SAW melaksanakan shalat?' ia menjawab, 'Ya dan lebih ringan'."[1272]

[1271] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7522, dan Abu Maudud adalah Abdul Aziz bin Abu Salamah Al Hudzali, ia adalah *tsiqah* dan memiliki keutamaan. Al Haitsami berkata, "para perawinya adalah *tsiqah*." *Al Majma'* 3/18 dan hadits ini terdapat dalam *Ash-Shahihain* dengan maknanya; Al Bukhari 1/113 pada pembahasan tentang shalat, dalam bab: Kafarat Meludah; Muslim 2/39, no. 552 dan At-Tirmidzi 572, semuanya dari Anas.

[1272] *Isnad*-nya *shahih*, Aku tidak menemukannya pada selain Ahmad dan Ibnu Abu Khalid adalah Ismail, dan ia adalah seorang hafizh. An-Nasa`i 1/255. Lihat 10055.

١٠٠٥٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الإِمَامُ ضَامِنٌ وَالْمُؤَذِّنُ مُؤْتَمَنٌ اللَّهُمَّ أَرْشِدْ الأَئِمَّةَ وَاغْفِرْ لِلْمُؤَذِّنِينَ.

10054. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dari Abu Shalih dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Imam adalah penanggung dan muadzdzin adalah orang yang dipercaya. Ya Allah berilah bimbingan kepada para pemimpin dan berikanlah ampunan bagi pada muadzdzin."*[1273]

١٠٠٥٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَجَوَّزُوا فِي الصَّلاَةِ فَإِنَّ فِيهِمْ الضَّعِيفَ وَالْكَبِيرَ وَذَا الْحَاجَةِ.

10055. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Peringkaslah shalat karena pada barisan mereka terdapat seorang yang lemah, telah tua dan orang yang memiliki kebutuhan."*[1274]

١٠٠٥٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ أَثْقَلَ الصَّلاَةِ عَلَى الْمُنَافِقِينَ صَلاَةُ الْعِشَاءِ وَالْفَجْرِ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا.

[1273] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7169, dan lihat 9391.

[1274] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 2/198 no. 702 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Imam Meringankan Shalat, *Fath,* Muslim 1/341 no. 467; At-Tirmidzi 1/463 no. 1469; An-Nasa`i 2/94 no. 823.

10056. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya shalat paling berat bagi orang munafik adalah shalat Isya' dan Fajar, kalau saja mereka mengetahui apa yang ada pada keduanya, niscya mereka akan mendatanginya walaupun harus merangkak."*[1275]

١٠٠٥٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا جَعْفَرُ بْنُ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الْأَصَمِّ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ فِتْيَتِي فَيَجْمَعُوا حُزَمَ الْحَطَبِ ثُمَّ آمُرَ بِالصَّلَاةِ فَتُقَامَ ثُمَّ أُحَرِّقَ عَلَى قَوْمٍ لَا يَشْهَدُونَ الصَّلَاةَ.

10057. Waki' menceritakan kepada kami, Ja'far bin Barqan menceritakan kepada kami, dari yazid bin Al Asham dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Aku hendak memerintahkan para pemudaku, lalu mereka mengumpulkan seikat kayu bakar, kemudian aku menyuruh untuk didirikan shalat, kemudian aku akan membakar suatu kaum yang tidak ikut shalat berjamaah."*[1276]

١٠٠٥٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ كَانَ يَقْرَأُ فِي الْفَجْرِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ الم تَنْزِيلُ وَهَلْ أَتَى عَلَى الْإِنْسَانِ.

[1275] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9454
[1276] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8876

10058. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan dan Abdurrahman, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Ibrahim dari Abdurahman bin Hurmuz dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, bahwa sesungguhnya ia membaca surah *Alif laam miim tanziil* dan *Wa hal ataa alal insaan* pada hari jumat.[1277]

١٠٠٥٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَا حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الْمَعْنَى عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا أَتَيْتُمْ الصَّلَاةَ فَأْتُوهَا بِالْوَقَارِ وَالسَّكِينَةِ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَأَتِمُّوا.

10059. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, secara makna, dari Sa'd bin Ibrahim dari Amr bin Abu Salamah, dari bapaknya, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika kalian mendatangi shalat, maka datanglah dalam keadaan tidak terburu-buru dan tenang, apa yang kalian dapati, maka shalatlah dan yang apa yang tertinggal, maka sempurnakanlah."*[1278]

١٠٠٦٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَمَا يَخَافُ الَّذِي يَرْفَعُ رَأْسَهُ قَبْلَ الإِمَامِ أَنْ يُحَوِّلَ رَأْسَهُ رَأْسَ حِمَارٍ

10060. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad

---

[1277] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 3325 dan 3326; Al Bukhari 2/5; Muslim pada pembahasan tentang jumat 64; Ibnu Abu Syaibah 2/140 dan 141 dan Abdurrazaq 31/21.

[1278] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7249. lihat 2/452

dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidakkah orang yang mengangkaat kepalanya sebelum imam kawatir Allah mengganti kepalanya dengan kepala himar."*[1279]

١٠٠٦١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ يَزِيدَ بْنِ خُمَيْرٍ عَـــنْ مَـــوْلًى لِقُرَيْشٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ مُعَاوِيَةَ قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُصَلِّيَ الرَّجُلُ حَتَّى يَحْتَزِمَ.

10061. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari yazid bin Khumair dari *maula* Quraiys, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits Muawiyah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang seseorang melaksanakan shalat hingga ia mengenakan ikat pinggang."[1280]

١٠٠٦١–م١. قَالَ: وَسَمِعْتُهُ يُحَدِّثُهُ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْمَغَانِمِ حَتَّى تُقْسَمَ، قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ مَرَّةً: وَيُعْلَمَ مَا بَقِيَ مَا هِيَ

10061. *Mim*[1]. ia berkata: dan aku mendengarnya menceritakannya, ia berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli ghanimah hingga dibagikan. Syu'bah berkata: Sesekali ia berkata, "dan ia mengetahui apa yang tersisa, apakah ia."

١٠٠٦١–م٢. قَالَ: وَنَهَى عَنْ بَيْعِ الثِّمَارِ حَتَّى تُحْرَزَ مِنْ كُلِّ عَارِضٍ

[1279] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7525 dan lihat 9845.

[1280] *Isnad*-nya *dhaif*, di dalamnya terdapat perawi dari Abu Hurairah yang tidak ternama, telah disebutkan pada no. 2/387

10061. *Mim*[2]. Ia berkata, "Dan beliau melarang jual beli buah hingga ditimbang dari setiap kebusukan."

١٠٠٦٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَكْمَلُ الْمُؤْمِنِينَ إِيمَانًا أَحْسَنُهُمْ خُلُقًا وَخِيَارُكُمْ خِيَارُكُمْ لِنِسَائِكُمْ.

10062. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kaum mukminin yang paling sempurna imannya adalah yang paling sempurna akhlaknya, dan yang terbaik di antara kalian adalah yang paling baik terhadap istri-isrinya."*[1281]

١٠٠٦٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَعْتَقَ شِقْصًا لَهُ فِي مَمْلُوكٍ فَعَلَيْهِ خَلَاصُهُ كُلُّهُ فِي مَالِهِ فَإِنْ لَمْ يَكُنْ لَهُ مَالٌ اسْتُسْعِيَ الْعَبْدُ غَيْرَ مَشْقُوقٍ عَلَيْهِ.

10063. Yahya menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah dari Nadhr bin Anas dari Busyair bin Nahik dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang membebaskan bagian tubuh dari seorang budak, maka baginya kewajiban membebaskan dirinya secara keseluruhan dengan hartanya sendiri, dan jika ia tidak*

[1281] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7396; Abu Daud 4682 pada pembahasan tentang sunnah, dalam bab: Dalil Atas Bertambahnya Iman; Ad-Darimi 2/323 pada pembahasan tentang nikah; Ibnu Hibban 318 no. 1311 dan Al Hakim 1/3. telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

memiliki harta, maka ia harus berusaha mengumpulkan harta dengan cara yang tidak memberatkannya."[1282]

١٠٠٦٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنَا صَالِحٌ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ غَسَّلَ مَيِّتًا فَلْيَغْتَسِلْ.

10064. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abi Dzi'b menceritakan kepada kami, ia berkata: Shalih *maula* At-Tau'amah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang memandikan mayit, hendaklah ia mandi."*[1283]

١٠٠٦٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ رَآنِي فِي الْمَنَامِ فَقَدْ رَآنِي إِنَّ الشَّيْطَانَ لاَ يَتَشَبَّهُ بِي.

10065. Yahya dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhamad dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang melihatku dalam tidur, maka ia benar-benar telah melihatku, karena sesungguhnya syetan tidak dapat menyerupaiku."*[1284]

[1282] *Isnad*-nya *shahih,* dan Abu Arubah adalah Sa'id bin Abu Arubah, Mahran, ia adalah *tsiqah* 9470.

[1283] *Isnad*-nya *shahih,* dan Shalih bin Abu Nabhan, maula At-Tauamah, telah disebutkan pada no. 7757 9567

[1284] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 3559 9287

١٠٠٦٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ زَكَرِيَّا قَالَ: حَدَّثَنِي عَامِرٌ عَنْ أَبِي هُرَيْــرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الظَّهْرُ يُرْكَبُ بِنَفَقَةٍ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا، وَيُشْرَبُ لَبَنُ الدَّرِّ إِذَا كَانَ مَرْهُونًا، وَعَلَى الَّذِي يَشْرَبُ وَيَرْكَبُ نَفَقَتُهُ.

10066. Yahya menceritakan kepada kami, dari Zakaria, ia berkata: Amir menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Punggung binatang di tunggangi dengan syarat harus dinafkahi, jika ia termasuk yang digadaikan, dan di minum susunya jika ia termasuk yang digadaikan, dan bagi orang yang menunggangi dan meminum air susunya, maka ia harus menafkahinya."*[1285]

١٠٠٦٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عِمْرَانَ أَبِي بَكْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ عَــنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِثَلَاثٍ: الْــوِتْرِ قَبْلَ النَّوْمِ وَصِيَامِ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَالْغُسْلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

10067. Yahya menceritakan kepada kami, dari Imran Abu Bakr, ia berkata: Al Hasan menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, ia berkata, "Kekasihku SAW berwasiat kepadaku dengan tiga hal: witir sebelum tidur, puasa tiga hari pada setiap bulannya dan mandi hari jumat."[1286]

١٠٠٦٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ قَارِظٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ إِنْ شَاءَ اللهُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

[1285] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 5/143 no. 2512, *Fath*, pada pembahasan tentang rahn; At-Tirmidzi 4/546 no. 1254, ia berkata, "Haditsnya *hasan shahih*"; Ibnu Majah 2/816 no. 2440

[1286] *Isnad*-nya *shahih*, Umran adalah Ibnu Muslim An-Naqdi Abu Bakar Al Qushair ia adalah *tsiqah*, 7138. lihat 9189.

قَالَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ.

10068. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr dari Abu Salamah dari Ibrahim bin Abdullah bin Qaridh, dari Abi Hurairah, insya Allah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Shalat di masjidku ini lebih utama dari seribu shalat di masjid selainnya kecuali masjidil haram."*[1287]

١٠٠٦٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا سَلْمَانُ الأَغَرُّ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ

10069. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Salman Al Agharmenceritakan kepada kami, mendengar Abi Hurairah menceritakan hadits dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisal dengannya.[1288]

١٠٠٧٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدٌ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ وَالْحَسَنِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ

10070. Yahya menceritakan kepada kami, ia berkata: Muhammad menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah dan Al Hasan dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Mengucapkan subhaanallah untuk para makmum lelaki dan bertepuk untuk makmum perempuan —saat imam lupa—."*[1289]

[1287] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 1605 dan 8989.

[1288] *Isnad*-nya *shahih*.

[1289] *Isnad*-nya *shahih*, pada periwatannya terdapat keterputusan *sanad* anatar Ahmad dan Abu Hurairah, dan Al Hasan dari Nabi SAW secara *mursal*. telah disebutkan pada no. 7281, 8877, 9551 dan 9644 dari jalur *shahih* dan *maushul*.

١٠٠٧١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَمْسَكَ كَلْبًا نَقَصَ مِنْ عَمَلِهِ كُلَّ يَوْمٍ قِيرَاطٌ إِلَّا كَلْبَ حَرْثٍ أَوْ مَاشِيَةٍ.

10071. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, *"Barangsiapa yang memelihara anjing, maka pahala amalnya akan berkurang setiap hari satu qirath kecuali anjing penjaga kebun atau penjanga hewan piaraan."*[1290]

١٠٠٧٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْمُبَارَكِ قَالَ: حَدَّثَنِي يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي ضَمْضَمٌ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَمَرَ بِقَتْلِ الْأَسْوَدَيْنِ فِي الصَّلَاةِ الْحَيَّةِ وَالْعَقْرَبِ.

10072. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ali bin Al Mubarak, ia berkata: Yahya menceritakan kepadaku, ia berkata: Dhamdham menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah, sesungguhnya Rasulullah SAW memerintahkan untuk membunuh dua hewan yang hitam saat shalat; Ular dan kalajengking.[1291]

١٠٠٧٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ قَالَ: حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ، وَمَنْ قَامَ لَيْلَةَ الْقَدْرِ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

[1290] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 5393 dan 9461.

[1291] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7373; At-Tirmidzi 1/234 no. 390; An-Nasa`i 3/10 no. 1202; Ibnu Majah 1/394 no. 1245 Al Hakim 1/256. telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

10073. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam, ia berkata: yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang berpuasa ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharapkan pahala, maka akan diampuni dosanya yang telah lalu, dan barang siapa yang beribadah malam lailatul qadar dengan penuh keimanan dan mengaharapkan pahala, maka ia akan diampuni dosanya yang telah lalu."*[1292]

١٠٠٧٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ وَأَبُو عَامِرٍ قَالاَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ فَذَكَرَا مِثْلَهُ إِلاَّ أَنَّهُمَا قَالاَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا.

10074. Abdush-shamad dan Abu Amir menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Hisyam menceritakan kepada kami, lalu ia menyebutkan redaksi yang semisal dengannya, keculai keduanya berkata, *"Barangsiapa yang berpuasa ramadhan dengan penuh keimanan."*[1293]

١٠٠٧٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ سُفْيَانَ عَنْ مُزَاحِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ —فِيمَا أَعْلَمُ شَكَّ يَحْيَى— قَالَ: دِينَارٌ أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ وَدِينَارٌ فِي الْمَسَاكِينِ وَدِينَارٌ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارٌ فِي أَهْلِكَ أَعْظَمُهَا أَجْرًا الدِّينَارُ الَّذِي تُنْفِقُهُ عَلَى أَهْلِكَ.

10075. Yahya menceritakan kepada kami, dari Sufyan dari muzahim bin Zufr dari Mujahid dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, yang aku ketahui Yahya ragu, beliau bersabda, *"Satu dinar yang kamu infakkan di jalan Allah dan satu dinar yang kamu infakkan untuk*

[1292] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no.7170 dan 9259.
[1293] *Isnad*-nya *shahih*.

orang-orang miskin dan dinar yang kamu infakkan untuk seorang budak dan satu dinar yang kamu infakkan untuk keluargamu, maka pahala yang paling agung adalah dinar yang kamu infakan untuk keluargamu."[1294]

١٠٠٧٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ مُسْلِمٍ يَمُوتُ لَهُ ثَلَاثَةٌ مِنْ الْوَلَدِ لَمْ يَبْلُغُوا الْحِنْثَ فَتَمَسُّهُ النَّارُ إِلَّا تَحِلَّةَ الْقَسَمِ.

10076. Yahya menceritakan kepada kami, dari Malik, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Al Musayyib dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidaklah seorang muslim yang tiga orang anaknya meninggal dunia sebelum mencapai umar baligh, kecuali akan menjadi tameng baginya dari neraka."*[1295]

١٠٠٧٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: فَضْلُ صَلَاةِ الْجَمَاعَةِ عَلَى صَلَاةِ الرَّجُلِ وَحْدَهُ خَمْسَةٌ وَعِشْرُونَ جُزْءًا. قَالَ يَحْيَى: إِنْ شَاءَ اللهُ.

10077. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Malik, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepada kami, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Keutamaan shalat berjamaah atas shalat seseorang yang dilakukan*

[1294] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 2/692 no. 995 pada pembahasan tentang zakat, dalam bab: Keutamaan Nafkah Atas Keluarga.

[1295] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 1/36 pada pembahasan tentang ilmu.

sendirian adalah dua puluh lima bagian." Yahya berkata: Jika Allah menghendaki.[1296]

١٠٠٧٨. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زِيَادٌ —يَعْنِي مَوْلَى بَنِي مَخْزُومٍ— عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَحْنُ الْآخِرُونَ السَّابِقُونَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ فَأَوَّلُ زُمْرَةٍ مِنْ أُمَّتِي يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ صُورَةُ كُلِّ رَجُلٍ مِنْهُمْ عَلَى صُورَةِ الْقَمَرِ لَيْلَةَ الْبَدْرِ ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ كَأَشَدِّ ضَوْءِ نَجْمٍ فِي السَّمَاءِ ثُمَّ هُمْ مَنَازِلُ بَعْدَ ذَلِكَ.

10078. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, yakni, Ibnu Abu Khalid, ia berkata: Ziyad menceritakan kepada kami, yakni *maula* bani Makhzum, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Kami adalah ummat terakhir dan paling dahulu pada hari kiamat. Rupa setiap masing-masing lelaki gelombang pertama dari ummatku yang masuk surga adalah seperti rupa bulan purnama, kemudian gelombang berikutnya adalah seperti sinar terang bintang di langit"*, kemudian perawi ragu golongan yang setelah mereka.[1297]

١٠٠٧٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا زِيَادٌ مَوْلَى بَنِي مَخْزُومٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْكُمْ أَحَدٌ

[1296] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7601 dan 9822

[1297] *Isnad*-nya *hasan,* dan Ziyad adalah Ibnu Isnamail Al Makhzumi, dan An-Nasa'i, Ibnu Al madani dan Abu Hatim menganggapnya tidak bermasalah, dan banyak ulama yang memperbincangkannya. telah disebutkan pada no. 7393 dan juga ulama lainnya; Muslim 2/585 no. 855 dan 4/2179 no. 2834; Al Bukhari 4/143 pada pembahasan tentang awal penciptaan, dalam bab: Sifat Surga; At-Tirmidzi 4/670 no. 2522, ia berkata, *"Hasan shahih."*

دَاخِلٌ الْجَنَّةَ بِعَمَلِهِ، قِيلَ: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا، إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

10079. Yahya menceritakan kepada kami, Ismai; menceritakan kepada kami, ia berkata: Ziyad *maula* bani Makhzum menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Tidak ada dari kalian yang masuk surga hanya karena amalnya saja"* lalu dikatakan, "Dan tidak juga engkau wahai Rasulullah" beliau menjawab, *"Tidak juga aku, kecali Allah menyiramiku dengan rahmat-Nya dan keutamaan-Nya."*[1298]

١٠٠٨٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

10080. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam dari Muhammad dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisal dengannya.[1299]

١٠٠٨١. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ إِسْمَاعِيلَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا جَاءَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ بِطَعَامِهِ فَلْيُجْلِسْهُ مَعَهُ فَإِنْ لَمْ يُجْلِسْهُ فَلْيُنَاوِلْهُ مِنْهُ.

10081. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi, beliau bersabda, *"Jika seorang pembantu salah seorang dari kalian datang dengan makanannya, hendaklah ia memintanya untuk duduk bersamanya, jika*

[1298] *Isnad*-nya *hasan*, telah disebutkan pada no. 8312 dan 9041

[1299] *Isnad*-nya *shahih*.

ia tidak menyuruhnya duduk, hendaklah ia memberi bagian dari makanannya itu."[1300]

١٠٠٨٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ يَحْيَى يَعْنِي ابْنَ سَعِيدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي ذَكْوَانُ أَبُو صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي مَا تَخَلَّفْتُ عَنْ سَرِيَّةٍ تَخْرُجُ وَلَكِنْ لاَ يَجِدُونَ حَمُولَةً وَلاَ أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ وَيَشُقُّ عَلَيْهِمْ أَنْ يَتَخَلَّفُوا عَنِّي وَلَوَدِدْتُ أَنِّي قَاتَلْتُ فِي سَبِيلِ اللهِ فَقُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيِيتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيِيتُ ثُمَّ قُتِلْتُ ثُمَّ أُحْيِيتُ.

10082. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Yahya, yakni Ibnu Sa'id, ia berkata: Dzakwan Abu Shalih menceritakan kepadaku, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan ummatku, maka aku tidak akan kembali sebagai pasukan pengintai yang ditugaskan, namun mereka tidak mendapatkan perbekalan dan aku tidak memiliki perbekalan untuk mereka, dan akan memberatkan mereka untuk kembali berpaling dariku. Kalau saja aku boleh selalu berperang di jalan Allah, maka aku berperang kemudian terbunuh, aku berperang kemudian terbunuh dan aku akan berperang kemudian terbunuh."*[1301]

[1300] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 3680 dan 9278.

[1301] *Isnad*-nya *shahih,* dan Yahya bin Sa'id, yang pertama adalah Al Umawi dan yang keduanya adalah Al Qaththan, telah disebutkan pada no. 8962

١٠٠٨٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَجْلَانُ مَوْلَى الْمُشْمَعِلِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ رُكُوبِ الْبَدَنَةِ، فَقَالَ: ارْكَبْهَا! قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ؟ قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْلَكَ.

10083. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, ia berkata: Ajlan *maula* Al Musyma'il menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW pernah ditanya tentang menunggangi unta badanah, lalu beliau bersabda, *"Tunggangilah ia."* Ia berkata, "Ia hanya seekor unta badanah?" beliau menjawab, *"Tunggangilah ia,* dan celakalah kamu".[1302]

١٠٠٨٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مَالِكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الزُّهْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قَالَ الرَّجُلُ لِصَاحِبِهِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ: أَنْصِتْ، فَقَدْ لَغَا.

10084. Yahya menceritakan kepada kami, dari Malik, ia berkata: Az-Zuhri menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Al Musayyib, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Jika seorang lelaki berkata, 'Diam' padahal imam sedang berkuthbah pada hari jumat, maka ia telah berbuat sia-sia."*[1303]

١٠٠٨٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ سَعِيدِ بْنِ أَبِي هِنْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ الأَعْرَجُ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ

[1302] *Isnad*-nya *hasan,* 7447 dan 9945 dan Ajlan adalah maula Al Musyma'al Al Madani, dan An-Nasa'i menganggapnya tidak bermasalah, dan Ad-Daruquthni telah di-tsiqah-kan oleh Ibnu Hibban.

[1303] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7672 dan 9120.

أَدْرَكَ سَجْدَةً مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ فَقَدْ أَدْرَكَ وَمَنْ أَدْرَكَ سَجْدَةً مِنْ صَلاَةِ الْعَصْرِ قَبْلَ أَنْ تَغْرُبَ الشَّمْسُ فَقَدْ أَدْرَكَ.

10085. Yahya menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Sa'id bin Abu Hind, ia berkata: Abdurrahman Al A'raj menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang mendapati satu sujud dari shalat Shubuh sebelum matahari terbit, maka ia telah mendapatkannya, dan barangsiapa yang mendapatkan satu sujud dari shalat Ashar sebelum terbenamnya matahari, maka ia telah mendapatkannya."*[1304]

١٠٠٨٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِّثُوا عَنْ بَنِي إِسْرَائِيلَ وَلاَ حَرَجَ.

10086. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, *"Ceritakanlah tentang bani Israil, dan tidak ada dosa."*[1305]

١٠٠٨٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو بَكْرِ بْنُ مُحَمَّدٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ بِي بَكْرِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدَ مَالَهُ بِعَيْنِهِ عِنْدَ رَجُلٍ قَدْ أَفْلَسَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

10087. Yahya menceritakan kepada kami, dari yahya, ia berkata: Abu Bakr bin Muhammad menceritakan kepadaku, dari Umar bin Abdul Aziz dari Abu Bakar bin Abdurrahman, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barang siapa yang mendapati hartanya*

[1304] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8569, 9880 dan 9155.

[1305] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari pada pembahasan tentang para nabi, dalam bab: Tentang Bani Israil; Abu Daud 3662, pada pembahasan tentang 5/40 no. 2669.

masih utuh pada seseorang yang telah bangkrut, maka ia lebih berhak terhadapnya."[1306]

١٠٠٨٨. قَالَ: حَدَّثَنَا أَسْبَاطُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمٌ يَصُومُهُ أَحَدُكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ فَإِنْ جُهِلَ عَلَيْهِ فَلْيَقُلْ إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

10088. Asbath bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "Jika seseorang berpuasa pada suatu hari, hendaklah ia tidak berkata kotor, dan tidak bersikap bodoh, dan jika seseorang bersikap bodoh atasnya, hendaklah ia mengucapkan, 'Sesungguhnya aku adalah orang yang puasa'."[1307]

١٠٠٨٩. قَالَ: حَدَّثَنَا أَسْبَاطٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنِ إِبْرَاهِيمَ عَنِ ابْنِ مَسْعُودٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: و حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي قَوْلِهِ عَزَّ وَجَلَّ {وَقُرْآنَ الْفَجْرِ إِنَّ قُرْآنَ الْفَجْرِ كَانَ مَشْهُودًا} قَالَ: تَشْهَدُهُ مَلاَئِكَةُ اللَّيْلِ وَمَلاَئِكَةُ النَّهَارِ.

10089. Asbath menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Ibrahim dari Ibnu Mas'ud

---

[1306] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7498 Yahya yang pertama adalah Yahya bin Sa'id Al Umaqi adalah imam yang masyhur, yang keduanya adalah Yahya bin Sa'id bin Al Qaththan Al Bukhari, ia adalah *tsiqah* dan seorang imam, dan Abu Bakar bin Muhammad adalah Ibnu Umar bin hazm Al Anshari, ia diketahui julukannya yang *tsiqah,* dan Abu Bakar adalah Ibnu Al Harits bin Hisyam bin Al Mughirah Al Makhzumi, ia adalah salah satu ahli fikih yang tujuh, telah disebutkan pada no. 8973.

[1307] *Isnad*-nya *hasan,* telah disebutkan pada no. 7827; Al Bukhari 3/34 pada pembahasan tentang puasa, dalam bab: Apakah Harus Mengucapkan, "Aku Puasa" Muslim 2/807 no. 1151.

dari Nabi SAW, ia berkata: dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, Dalam hal firman Allah Azza wa Jalla: *Dan (dirikanlah pula shalat) subuh. Sesungguhnya shalat subuh itu disaksikan (oleh malaikat).* ia berkata, "Disaksiakan oleh malaikat malam dan malaikat siang."[1308]

١٠٠٩٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَـــنْ أَبِـــي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَتَاكُمْ أَهْلُ الْـــيَمَنِ هُـــمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْفِقْهُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ.

10090. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ibnu Aun, dari Muhammad dari Abi Hurairah, ia berkata: Abu Al Qasim bersabda, *"Penduduk yaman telah mendatangi kalian, mereka adalah orang yang paling kasih hatinya. Iman adalah Yaman dan fikih adalah yaman dan hikmah adalah yaman."*[1309]

١٠٠٩١. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الْمُثَنَّى قَالَ: قَتَادَةُ عَـــنْ بُشَيْرِ بْنِ كَعْبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْـــهِ وَسَـــلَّمَ قَـــالَ: إِذَا تَشَاجَرْتُمْ أَوْ اخْتَلَفْتُمْ فِي الطَّرِيقِ فَدَعُوا سَبْعَ أَذْرُعٍ.

10091. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Mutsanna mengabarkan kepada kami, ia berkata: Qatadah berkata: dari Busyair bin Ka'b dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau

---

[1308] *Isnad*-nya *shahih,* dari jalurnya; Al Bukhari 2/137 no. 648 pada pembahasan tentang adzan, dalam bab: Keutamaan Shalat Fajar At-Tirmidzi 5/302 no. 3135 ia berkata, *"Hasan shahih"*; An-Nasa`i 1/241 no. 486 dan Ibnu Majah 1/220 no. 670.

[1309] *Isnad*-nya *shahih,* Al Bukhari 5/219 pada pembahasan tentang peperangan, dalam bab: Kedatangan Kaum Asy'ari; Muslim 1/73 no. 52; At-Tirmidzi 4/726 no. 3935, ia berkata, *"Hasan shahih."*

bersabda, *"Jika kalian bertengkar dan berselisih dalam hal jalan, maka tetapkanlah tujuh dira'"*[1310]

١٠٠٩٢. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي عَرُوبَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ زُرَارَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ بِهِ أَوْ تَكَلَّمْ.

10092. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Abu Arubah, ia berkata: Qatadah menceritakan kepada kami, dari Zararah dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Allah tidak membebankan kepada ummatku apa yang hanya terdetik dalam hatinya selagi belum dikerjakan atau dibicarakan."*[1311]

١٠٠٩٣. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ الْمَعْنَى قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ مِهْرَانَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِذَا مُتُّ فَلَا تَضْرِبُوا عَلَيَّ فُسْطَاطًا وَلَا تَتْبَعُونِي بِنَارٍ وَأَسْرِعُوا بِي إِلَى رَبِّي، فَإِنِّي سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا وُضِعَ الْعَبْدُ أَوْ الرَّجُلُ الصَّالِحُ عَلَى سَرِيرِهِ قَالَ: قَدِّمُونِي قَدِّمُونِي وَإِذَا وُضِعَ الرَّجُلُ السَّوْءُ قَالَ: وَيْلَكُمْ أَيْنَ تَذْهَبُونَ بِي؟.

10093. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, *ha',* Hajjaj, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, secara makna, ia berkata: Sa'id menceritakan kepadaku, dari Abdurrahman bin Mahran menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah, ia berkata: Jika aku mati, maka janganlah kalian membentangkan

---

[1310] *Isnad*-nya *shahih,* Muslim 3/1232 no. 1613 dalam bab: Kadar Jalan jika Ada Perdebatan; At-Tirmidzi 3/628 no. 1356, ia berkata, *"Hasan shahih"* Ibnu Majah 2/784 no. 2339

[1311] *Isnad*-nya *shahih,* Ibnu Abu Arubah adalah Sa'id, telah disebutkan pada no. 9466.

tenda besar dan janganlah kalian mengiringiku dengan api, namun percepatkan pengurusanku kepada Tuhanku, karena sesungguhnya aku pernah mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang hamba atau seorang lelaki shalih meninggal dunia di letakan di atas tempat tidurnya, maka ia berkata, 'Percepatlah percepatlah' dan jika seorang lelaki jahat meninggal dunia, ia berkata, 'Celakalah kalian, kemana kalian akan membawaku'."*[1312]

١٠٠٩٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ سَبَقَ إِلاَّ فِي خُفٍّ أَوْ نَصْلٍ أَوْ حَافِرٍ. قَالَ أَبِي: وحَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَيَزِيدُ عَنِ ابْنِ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ نَافِعِ بْنِ أَبِي نَافِعٍ مَوْلَى أَبِي أَحْمَدَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ. مِثْلَهُ.

10094. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b, dari Nafi' bin Abu Nafi', ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada perlombaan kecuali pada kaki unta, mata panah yang tajam atau kaki kuda."* Bapakku berkata: Waki' dan Yazid menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Dzi'b dari nafi' bin Abu Nafi' *maula* Abu Ahmad dari Abu Hurairah dari Nabi SAW, dengan redaksi yang semisal dengannya.[1313]

١٠٠٩٥. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ هِشَامٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا.

[1312] *Isnad*-nya *shahih*, Al Bukhari 2/108 pada pembahasan tentang jenazah, dalam bab: Mempercepat Prosesi Jenazah; An-Nasa'i 3/203 no. 3171 Ibnu Majah 1/477 no. 1487.

[1313] *Isnad*-nya *shahih*.

10095. Yahya menceritakan kepada kami, dari Hisyam dari Muhammad dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, *"Seorang wanita tidak boleh dinikahkan dengan pamannya, baik dari pihak ibu atau bapak."*[1314]

١٠٠٩٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنِ الأَوْزَاعِيِّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْخَمْرُ فِي هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

10096. Yahya menceritakan kepada kami, dari Al Auza'i, ia berkata: Abu Katsir menceritakan kepada kami, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Khamer itu ada pada dua pohon ini, kurma dan anggur."*[1315]

١٠٠٩٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ الْمَعْنَى عَنْ سُفْيَانَ قَالَ: يَحْيَى قَالَ: حَدَّثَنِي سُلَيْمَانُ عَنِ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: مَا عَابَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ، كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِذَا لَمْ يَشْتَهِهِ تَرَكَهُ.

10097. Yahya dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, secara makna, dari Sufyan, Yahya berkata: ia berkata: Sulaiman menceritakan kepadaku, dari Abu Hazim, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW tidak pernah mencela makanan apapun, jika beliau tertarik, beliau memakannya dan jika beliau tidak tertarik, beliau meninggalkannya.[1316]

[1314] *Isnad*-nya *shahih,* dan Muhammad adalah Ibnu Sirin, telah disebutkan pada no. 577 dan 9434.

[1315] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Katsir adalah Al Ghibri Yazid bin Abdurrahman, telah disebutkan pada no. 9265.

[1316] *Isnad*-nya *shahih,* dan Sulaiman adalah Ibnu Tharkhan At-Taimi Abu Al Mu'tamar, kunyahnya telah banyak disebutkan, ia adalah tsiqah; Al Bukhari 9/547 no. 5409 pada pembahasan tentang pekerti, dalam bab: Nabi Pamungkas, Muslim

١٠٠٩٨. حَدَّثَنِي يَحْيَى عَنْ يَزِيدَ يَعْنِي ابْنَ كَيْسَانَ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَى جَنَازَةٍ فَلَهُ قِيرَاطٌ فَإِنْ اتَّبَعَهَا حَتَّى تُوضَعَ فِي الْقَبْرِ فَلَهُ قِيرَاطَانِ، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا الْقِيرَاطُ؟ قَالَ: مِثْلُ أُحُدٍ.

10098. Yahya menceritakan kepada kami, dari yazid, yakni Ibnu Kaisan, ia berkata: Abu Hazim menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Barangsiapa yang menshalati jenazah, maka baginya satu qirath, dan jika ia mengiringinya hingga diletakkan di dalam kuburnya, maka baginya dua qirath"* ia berkata: aku katakan, "Wahai Abu Hurairah, apa itu qirath?" ia menjawab, "Seperti gunung Uhud."[1317]

١٠٠٩٩. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مِرَاءٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ.

10099. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Bertengkar dalam hal Al Qur`an adalah kufur."*[1318]

3/1632 no. 2064; Abu Daud 3763 pada pembahasan tentang makanan, dalam bab: Hukum Makruh Mencela Makanan; At-Tirmidzi 2031 pada pembahasan tentang kebaikan dan Ibnu Majah 2/1085 no. 3259.

[1317] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 4867 dan 8993.

[1318] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 7835 dan 2/424 -475.

١٠١٠٠. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَمْنَعُوا إِمَاءَ اللهِ مَسَاجِدَ اللهِ وَلْيَخْرُجْنَ تَفِلاَتٍ.

10100. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yakni, Ibnu Amr, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepadaku, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian melarang hamba perempuan Allah dari masjid-masjid Allah, dan hendaklah mereka tidak keluar dengan aroma minyak."*[1319]

١٠١٠١. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ لِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10101. Dengan *isnad*-nya, beliau bersabda, *"Bagi orang yang berpuasa memiliki dua kebahagiaan, kebahagiaan pertama adalah ketika berbuka dan kebahagiaan kedua adalah saa bertenu Tuhannya. Bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi menurut Allah daripada aroma misk."*[1320]

١٠١٠٢. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ تُسْتَأْمَرُ الْيَتِيمَةُ فِي نَفْسِهَا فَإِنْ سَكَتَتْ فَهُوَ إِذْنُهَا وَإِنْ أَبَتْ فَلاَ جَوَازَ عَلَيْهَا.

10102. Dengan *isnad*-nya, beliau SAW bersabda, *"Wanita yatim dimintai pendapatnya dalam hal yang berkaitan dengan dirinya, jika ia diam, maka itulah izinnya dan jika ia enggan, maka tidak boleh memaksanya."*[1321]

[1319] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 4655 dan 9611.
[1320] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9392.
[1321] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7519 dan 9459.

١٠١٠٣. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَرْحُ الْعَجْمَاءِ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ.

10103. Dengan *isnad*-nya, beliau SAW bersabda, *"Terlukanya binatang dengan sendirinya tidak ada jaminan untuknya, orang yang tercebur galian sumur tidak ada jaminan untuknya dan orang yang terperosok ke dalam galian tambang juga tidak ada jaminan untuknya, dan pada harta rikaz zakatnya seperlima."*[1322]

١٠١٠٤. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي أَبُو سَلَمَةَ عَـــنْ أَبِــي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ نَهَى عَنْ بَيْعَتَيْنِ فِي بَيْعَةٍ وَعَنْ لِبْسَــتَيْنِ أَنْ يَشْتَمِلَ أَحَدُكُمْ الصَّمَّاءَ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَيَحْتَبِيَ بِثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ بَيْنَهُ وَبَيْنَ السَّمَاءِ شَيْءٌ.

10104. Yahya menceritakan kepada kami, dari Muhammad, ia berkata: Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, sesungguhnya beliau melarang dua sistem transaksi jual beli dalam satu transaksi jual beli, dan dari memakai dua kain, salah seorang dari kalian mengenakannya dengan cara duduk melipat dengkul dalam satu pakaian, dan bersembunyi dalam satu kain, tidak ada sesuatu antara ia dan langit.[1323]

١٠١٠٥. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَبَّرَ الإِمَامُ فَكَبِّرُوا وَإِذَا رَكَعَ فَارْكَعُوا وَإِذَا سَجَدَ فَاسْجُدُوا وَإِذَا صَلَّى جَالِسًــا فَصَــلُّوا جُلُوسًا.

[1322] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7690 dan 8983.
[1323] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 6628 dan 9938.

10105. Dengan *isnad*-nya, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika imam bertakbir, maka bertakbirlah kalian dan jika ia rukuk maka rukuklah, dan jika ia sujud, maka sujudlah, dan jika shalat dalam keadaan duduk, maka shalatlah kalian dalam keadaan duduk.*"[1324]

١٠١٠٦. حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ إِسْمَاعِيلَ يَعْنِي ابْنَ أَبِي خَالِدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي قَيْسُ بْنُ أَبِي حَازِمٍ قَالَ أَتَيْنَا أَبَا هُرَيْرَةَ نُسَلِّمُ عَلَيْهِ قَالَ: قُلْنَا: حَدِّثْنَا، فَقَالَ: صَحِبْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ثَلاَثَ سِنِينَ مَا كُنْتُ سَنَوَاتٍ قَطُّ أَعْقَلَ مِنِّي فِيهِنَّ وَلاَ أَحَبَّ إِلَيَّ أَنْ أَعِيَ مَا يَقُولُ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فِيهِنَّ وَإِنِّي رَأَيْتُهُ يَقُولُ بِيَدِهِ: قَرِيبٌ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ تُقَاتِلُونَ قَوْمًا نِعَالُهُمْ الشَّعْرُ وَتُقَاتِلُونَ قَوْمًا صِغَارَ الأَعْيُنِ حُمْرَ الْوُجُوهِ كَأَنَّهَا الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ وَاللهِ لأَنْ يَغْدُوَ أَحَدُكُمْ فَيَحْتَطِبَ عَلَى ظَهْرِهِ فَيَبِيعَهُ وَيَسْتَغْنِيَ بِهِ وَيَتَصَدَّقَ مِنْهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَأْتِيَ رَجُلاً فَيَسْأَلَهُ يُؤْتِيهِ أَوْ يَمْنَعُهُ وَذَلِكَ أَنَّ الْيَدَ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10106. Yahya menceritakan kepada kami, dari Ismail, yakni Ibnu Abu Khalid, ia berkata: Qais bin Abu hazim menceritakan kepadaku, ia berkata: kami pernah mendatangi Abi Hurairah dan memberi salam atasnya, ia berkata: kami katakan: ceritakanlah hadits kepada kami, lalu ia berkata, "Aku menemani Rasulullah SAW selama tiga puluh tahun, dan tidak ada tahun-tahun yang berat bagiku dan tidak ada yang aku senangi hingga aku sadar apa yang disabdakan Rasulullah SAW pada tahun-tahun itu, dan aku melihat beliau

---

[1324] *Isnad*-nya *shahih,* menurut imam yang enam, dan telah disebutkan pada no. 9617. sebagian ulama menganggap hadits ini memiliki cacat karena Abu Salamah yang merawikan dari Abu Hurairah.

bersabda, *'Jika hari kiamat telah dekat, kalian akan memerangi suatu kaum yang sendal mereka adalah serabut, dan kalian akan memerangi suatu kaum yang bermata sipit, merah wajahnya, sepertinya ia adalah tameng yang terpalu. Demi Allah, salah seorang dari kalian mencari kayu dan memikulnya di atas pundaknya, lalu ia menjualnya dan memperkaya diri dan bersedekah darinya adalah lebih baik baginya daripada mendatangi seseorang lalu ia meminta minta, baik ia diberi atau tidak. Yang demikian itu adalah, tangan di atas lebih baik daripada tangan di bawah, dan mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu, adapun bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah dari pada aroma misk."* [1325]

١٠١٠٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ سَعِيدٍ عَنْ شُعْبَةَ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْوَلَدُ لِلْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرُ.

10107. Yahya bin Sa'id menceritakan kepada kami, dari Syu'bah dan Ibnu Ja'far, ia berkata: Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, ia berkata: aku mendengar Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Anak adalah hak pemilih tempat tidur (suami) dan bagi pelacur adalah rajam."*[1326]

١٠١٠٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ وَإِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنِي عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ ضَمْضَمِ بْنِ جَوْسٍ الْهِفَّانِيِّ

[1325] *Isnad*-nya *shahih,* dalam hadits ini terkumpul tiga hadits, bagian pertama akan disebutkan pada no. 10346 bagian kedua pada no. 9825 bagian ketiga pada no. 10101.

[1326] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 173 dan 9273.

عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَمَرَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الأَسْوَدَيْنِ فِي الصَّلاَةِ لْعَقْرَبِ وَالْحَيَّةِ.

10108. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, *ha'*, dan Ismail, ia berkata: Ali bin Al Mubarak mengabarkan kepada kami, dari yahya bin Abu Katsir dari Dhamdham bin Jus Al Hiffani, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW memerintahkan kita untuk membunuh dua hewan hitam dalam shalat; kalajengking dan ular.[1327]

١٠١٠٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَفْلَحُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنِ أَبِي بَكْرِ بْنِ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ حَزْمٍ عَنِ الأَغَرِّ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةُ الرَّجُلِ فِي جَمَاعَةٍ تَزِيدُ عَلَى صَلاَةِ الْفَذِّ خَمْسًا وَعِشْرِينَ دَرَجَةً.

10109. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Aflah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Muhmmad bin Amr bin Hazm, dari Al Aghar, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Shalat seorang lelaki dalam jamaah lebih banyak pahalanya atas shalat sendirian, sebanyak dua puluh lima derajat."*[1328]

١٠١١٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالاَ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: نَفْسُ الْمُؤْمِنِ مُعَلَّقَةٌ مَا كَانَ عَلَيْهِ دَيْنٌ.

[1327] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7804 dan 10306.
[1328] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7424 dan 10077.

10110. Waki' dan Abu Nu'aim menceritakan kepada kami, keduanya berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Umar bin Abu Salamah, dari bapanya, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jiwa seorang mukmin tergantung pada apakah ia mempunyai utang."*[1329]

١٠١١١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَيْسَ فِيهِ عَنْ أَبِيهِ مِثْلَهُ

10111. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Sa'd bin Ibrahim, dari Umar bin Abu Salamah, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, di dalamnya tidak ada riwayat dari bapaknya.[1330]

١٠١١٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوا لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، عَصَمُوا مِنِّي دِمَاءَهُمْ وَأَمْوَالَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا، وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ

10112. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih *maula* At-tau`amah, dari Abi Hurairah, dari Nabi SAW, *"Aku diperintah untuk memerangi manusia hingga mereka mengucapkan, 'Tiada Tuhan selain Allah' dan jika mereka mengucapkan, 'Tiada Tuhan selain Allah' maka darah dan harta*

[1329] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9642.

[1330] *Isnad*-nya *hasan,* padar bagian yang didengar Umar dari Abu Hurairah masih diperbincangkan.

mereka terlindungi dariku. kecuali dengan haknya dan perhitungannya atas Allah Azza wa Jalla."[1331]

١٠١١٣. حَدَّثَنَا أَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أُمِرْتُ أَنْ أُقَاتِلَ النَّاسَ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

10113. Abu Ahmad menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih *maula* At-Tau'amah, ia berkata: aku mendengar Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *"Aku diperintahkan untuk memerangi manusia.* lalu ia menyebutkan redaksi semisalnya."[1332]

١٠١١٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَلْمِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ النَّخَعِيِّ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ بْنِ عَمْرِو بْنِ جَرِيرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَكْرَهُ الشِّكَالَ مِنْ الْخَيْلِ.

10114. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Salm bin Abdurrahman An-nakha'i dari Abu Zur'ah bin Amr bin Jarir dari Abi Hurairah, sesungguhnya Nabi SAW tidak menyukai kuda yang memiliki belang putih di punggungnya.[1333]

[1331] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 117 dan 9442.
[1332] *Isnad*-nya *shahih,* Abu Ahmad adalah Az-Zubair Muhammad bin Abdullah.
[1333] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7402 dan 9592.

١٠١١٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَا تَصْحَبُ رُفْقَةً فِيهَا جَرَسٌ وَلَا كَلْبٌ.

10115. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Syuraik menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih dari bapaknya, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya para malaikat tidak akan menemani rombongan perjalanan yang di dalamnya ada lonceng dan anjing."*[1334]

١٠١١٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ وَحَجَّاجٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّكُمْ سَتَحْرِصُونَ عَلَى الإِمَارَةِ وَسَتَصِيرُ حَسْرَةً وَنَدَامَةً —قَالَ حَجَّاجٌ: يَوْمَ الْقِيَامَةِ— نِعْمَتِ الْمُرْضِعَةُ وَبِئْسَتِ الْفَاطِمَةُ.

10116. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b dan Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata: Ibnu Abu Dzi'b memberitahukan kepada kami, dari Sa'id Al Maqburi, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya kalian akan mencari kekuasaan, dan hal itu akan menjadi kerugian dan penyesalan* —Hajjaj berkata, "Hari kiamat"— *alangkah nikmatnya penyusuan dan sengsaranya penyapihan."*[1335]

[1334] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7556 dan 8976.
[1335] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9753.

١٠١١٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تُسَمُّوا الْعِنَبَ الْكَرْمَ فَإِنَّمَا الْكَرْمُ الرَّجُلُ الْمُسْلِمُ

10117. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abi Az-Zinad, dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian menamakan anggur dengan nama al karm, karena al karm adalah seorang lelaki muslim."*[1336]

١٠١١٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ زِيَادِ بْنِ إِسْمَاعِيلَ الْمَخْزُومِيِّ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبَّادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ مُشْرِكُو قُرَيْشٍ يُخَاصِمُونَ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْقَدَرِ، فَنَزَلَتْ هَذِهِ الآيَةُ { يَوْمَ يُسْحَبُونَ فِي النَّارِ عَلَىٰ وُجُوهِهِمْ ذُوقُوا مَسَّ سَقَرَ إِنَّا كُلَّ شَيْءٍ خَلَقْنَاهُ بِقَدَرٍ }

10118. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Sufyan menceritakan kepada kami, dari Ziyad bin Ismail Al Makhzumi dari Muhammad bin Abbad dari Abi Hurairah, ia berkata, "Seorang lelaki musyrikin Quraisy datng kepada Nabi dan berbantahan dalam hal qadar, lalu turun ayat ini: *(Ingatlah) pada hari mereka diseret ke neraka atas muka mereka. (Dikatakan kepada mereka), 'Rasakanlah sentuhan api neraka!' Sesungguhnya Kami menciptakan segala sesuatu menurut ukuran."*[1337]

١٠١١٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ أُسَامَةَ بْنِ زَيْدٍ يَعْنِي اللَّيْثِيَّ عَنِ الْمَقْبُرِيِّ سَمِعَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ رَجُلٌ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُرِيدُ

[1336] *Isnad*-nya *shahih*, telah disebutkan pada no. 9935 mim.
[1337] 4/2046 no. 2656 4/459 no. 2157 1/32 no. 83. 48-49

سَفَرًا، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَوْصِنِي! فَقَالَ: أُوصِيكَ بِتَقْوَى اللهِ وَالتَّكْبِيرِ عَلَى كُلِّ شَرَفٍ، فَلَمَّا مَضَى قَالَ: اللَّهُمَّ ازْوِ لَهُ الأَرْضَ وَهَوِّنْ عَلَيْهِ السَّفَرَ.

10119. Waki' menceritakan kepada kami, dari Usamah bin Zaid, yakni: Al Laits dari Al Maqburi, ia mendengarnya dari Abi Hurairah, ia berkata: Seorang lelaki datang kepada Nabi SAW karena hendak bepergian, ia lalu berkata, "Wahai Rasulullah, nasihatilah aku!" kemudian beliau bersabda, *"Aku menasihatkan kepadamu untuk bertakwa kepada Allah dan bertakbir di setiap jalan yang menanjak." Setelah berlalu, beliau mengucapkan, 'Ya Allah jadikanlah bumi ini terlipat untuknya dan mudahkanlah perjalanannya'."*[1338]

١٠١٢٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ ابْنِ أَبِي خَالِدٍ عَنْ زِيَادٍ مَوْلَى بَنِي مَخْزُومٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ كِسْرَى بَعْدَ كِسْرَى وَلاَ قَيْصَرَ بَعْدَ قَيْصَرَ وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لَتُنْفَقَنَّ كُنُوزُهُمَا فِي سَبِيلِ اللهِ.

10120. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ibnu Abu Khalid, dari Ziyad *maula* bani Makhzum dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kekaisaran setelah kekaisaran dan tidak ada kerajaan setelah kerajaan. Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, harta benda keduanya pasti akan diinfakkan di jalan Allah."*[1339]

١٠١٢١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ حَكِيمٍ الأَثْرَمِ عَنْ أَبِي تَمِيمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ أَتَى

[1338] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9685

[1339] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7472 dan 2/416, hadits ini adalah bagian dari mukjizat beliau SAW.

حَائِضًا أَوْ امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا أَوْ كَاهِنًا فَصَدَّقَهُ بِمَا يَقُولُ: فَقَدْ كَفَرَ بِمَا أُنْـــزِلَ اللهُ عَلَى مُحَمَّدٍ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ.

10121. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Hakim Al Atsram dari Abu Tamimah, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barang siapa yang menggauli wanita haid atas menyetubuhinya di duburnya, atau ia datang kepada dukun, lalu ia mempercayai apa yang ia ucapkan, maka ia telah kufur kepada apa yang diturunkan Allah atas Muhammad SAW."*[1340]

١٠١٢٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنْ مُوسَى بْنِ أَبِـــي عُثْمَانَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ: لاَ تَصُومُ الْمَرْأَةُ يَوْمًا وَاحِدًا وَزَوْجُهَا شَاهِدٌ إِلاَّ بِإِذْنِهِ إِلاَّ رَمَضَانَ.

10122. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abbu Az-Zinad, dari Musa bin Abu Utsman dari bapaknya dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita tidak boleh berpuasa satu hari saja sementara suaminya ada disisinya, kecuali dengan izinnya, juga kecuali puasa ramadhan."*[1341]

١٠١٢٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَـــنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَـــلَّمَ عَـــنْ بَيْـــعِ الْمُنَابَـــذَةِ وَالْمُلاَمَسَةِ.

[1340] *Isnad*-nya *hasan,* Hakim bin Al Atsram adalah Ibnu Hakim, Ibnu Hibban dan Ibnu Abu Syaibah telah membicarakannya juga men-*tsiqah*-kannya, adapun Abu Tamimah adalah Tharif bin Mujalid adalah *tsiqah,* telah disebutkan pada no. 2/408 dan 694.

[1341] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7338 mim dan 2/444 dan 464. Musa bin Abu Utsman At-Tabban adalah *maqbul,* demikian juga dengan bapaknya.

10123. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abbu Az-Zinad dari Al A'raj dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW melarang jual beli sistem *munabadzah* dan *mulamasah.*[1342]

١٠١٢٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ صَالِحٍ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ كُهَيْلٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خِيَارُكُمْ أَحْسَنُكُمْ قَضَاءً.

10124. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Shalih menceritakan kepada kami, dari Salamah bin Kuhail dair Abu Salamah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Yang terbaik di antara kalian adalah yang paling bagus dalam melunasi utang."*[1343]

١٠١٢٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْفَضْلِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ فِي تَلْبِيَتِهِ: لَبَّيْكَ إِلَهَ الْحَقِّ.

10125. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Aziz bin Abdullah bin Abu Salamah dari Abdullah bin Al Fadh, dari Al A'raj, dari Abi Hurairah, bahwa Rasulullah SAW mengucapkan talbiyah, *"Kami memenuhi panggilan-Mu, Tuhan yang hak."*[1344]

[1342] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9940

[1343] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8883.

[1344] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8478; An-Nasa`i 5/161 no. 2752; Ibnu Majah 2/974 no. 2920; Abu Hanifah 122; Al Hakim 1/449. telah di-*shahih*-kan dan disepakati oleh Adz-Dzahabi.

١٠١٢٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْـــرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا كَانَ عَنْ ظَهْرِ غِنًى، وَالْيَدُ الْعُلْيَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّفْلَى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ.

10126. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik sedekah adalah yang diambil dari orang kaya, tangan di atas lebih baik dari pada tangan di bawah, mulailah dengan orang yang menjadi tanggunganmu."*[1345]

١٠١٢٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ أَخَذَ تَمْرَةً مِنْ تَمْرِ الصَّدَقَةِ فَلاَكَهَا فِي فِيهِ، فَقَالَ لَهُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كِخْ كِخْ، —ثَلاَثًا— إِنَّا لاَ تَحِلُّ لَنَا الصَّدَقَةُ.

10127. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abi Hurairah, bahwa Nabi SAW penah melihat Al Hasan bin Ali mengambil satu kurma dari kurma sedekah, lalu ia memamahnya di mulutnya, kemudian Nabi SAW bersabda, *"Kikh kikh —tiga kali— sesungguhnya tidak halal bagi kami harta sedekah."*[1346]

١٠١٢٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مُزَاحِمِ بْنِ زُفَرَ عَنْ مُجَاهِـــدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: دِينَارًا أَنْفَقْتَهُ فِي سَبِيلِ اللهِ

[1345] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 7727 dan 9579.
[1346] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9689.

وَدِينَارًا أَنْفَقْتَهُ فِي رَقَبَةٍ وَدِينَارًا تَصَدَّقْتَ بِهِ وَدِينَارًا أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ أَفْضَلُهَا الدِّينَارُ الَّذِي أَنْفَقْتَهُ عَلَى أَهْلِكَ.

10128. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Muzakim bin Zufr, dari Mujahid dari Abi Hurairah, ia berkata: Nabi SAW bersabda, *"Satu dinar yang kamu infakkan di jalan Allah dan satu dinar yang kamu infakkan untuk budak dan satu dinar yang kamu sedekahkan dan satu dinar yang kamu infakkan untuk keluargamu, yang lebih mulia adalah satu dinar yang kamu infakkan untuk keluargamu."*[1347]

١٠١٢٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ عَمَلِ ابْنِ آدَمَ يُضَاعَفُ الْحَسَنَةُ عَشَرَةَ أَمْثَالِهَا إِلَى سَبْعِ مِائَةِ ضِعْفٍ إِلَى مَا شَاءَ اللهُ، يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلاَّ الصَّوْمَ فَإِنَّهُ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ طَعَامَهُ وَشَرَابَهُ مِنْ أَجْلِي وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ عِنْدَ لِقَاءِ رَبِّهِ وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ الصَّوْمُ جُنَّةٌ الصَّوْمُ جُنَّةٌ.

10129. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Setiap amal anak Adam dilipat gandakan kebaikannya menjadi sepuluh kebiakan yang sama hingga tujuh ratus lipat sesuai kehendak Allah, dan Allah berfirman: kecuali orang yang berpuasa, karena hal itu adalah untuk-Ku dan aku yang akan memberi balasannya, ia meninggalkan makanannya dan*

[1347] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 10075.

minumannya karena Aku, dan bagi orang yang berpuasa mempunyai dua kegembiraan; kegembiraan saat berbuka dan kegembiraan saat bertemu Tuhannya. Dan bau mulut orang yang berpuasa lebih wangi di sisi Allah dari pada aroma misk. Puasa adalah pelindung, puasa adalah pelindung."[1348]

١٠١٣٠. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو صَالِحٍ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ مَعْنَاهُ

10130. Ibnu Numair menceritakan kepada kami, ia berkata: Al A'masy menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Shalih menceritakan kepada kami, ia berkata: Abi Hurairah berkata: Rasulullah SAW bersabda: Lalu ia menyebutkan hadits yang semakna dengannya.[1349]

١٠١٣١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْـــرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا أَوَلاَ أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ.

10131. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Dzat yang jiwaku berada dalam genggaman tangan-Nya, kalian tidak akan masuk surga hingga kalian beriman, dan kalian tidak akan beriman hingga kalian saling mencintai. Maukah kalian aku tunjukkan atas sesuatu, jika kalian*

[1348] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9675

[1349] *Isnad*-nya *shahih,* dan Numair adalah Abdullah bin Numair Al Hamdani, ia adalah *tsiqah.*

melaksanakannya, niscaya kalian akan saling mencintai; tebarkanlah salam sesama kalian."[1350]

١٠١٣٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَلِيحٍ الْمَدَنِيُّ شَيْخٌ مِنْ أَهْلِ الْمَدِينَةِ سَمِعَهُ مِنْ أَبِي صَالِحٍ وَقَالَ مَرَّةً قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا صَالِحٍ يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ لَمْ يَدْعُ اللهَ غَضِبَ اللهُ عَلَيْهِ.

10132. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Abu Malih Al Madani menceritakan kepada kami, ia adalah syaikh dari penduduk Madinah, ia mendengarnya dari Abu Shalih, dan sekali ia berkata: ia berkata: aku mendengar Abu Shalih menceritakan hadits dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa yang tidak berdoa kepada-Nya, maka Dia akan marah kepada-Nya."*[1351]

١٠١٣٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا فَرَجُ بْنُ فَضَالَةَ عَنْ أَبِي سَعْدٍ الْحِمْصِيِّ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ دُعَاءٌ حَفِظْتُهُ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَ أَدَعُهُ اللَّهُمَّ اجْعَلْنِي أُعْظِمُ شُكْرَكَ وَأَتَّبِعُ نَصِيحَتَكَ وَأُكْثِرُ ذِكْرَكَ وَأَحْفَظُ وَصِيَّتَكَ.

10133. Waki' menceritakan kepada kami, Farj bin Fashalah menceritakan kepada kami, dari Abu Sa'd Al Himshi, ia berkata: aku

---

[1350] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9670.

[1351] *Isnad*-nya *hasan,* Abu Shalih adalah Al Khuri, ia dikanal dengan julukannya saja dan tidak pernah tersebut namanya, ia memiliki sedikit hadits yang dianggap tidak bermasalah oleh Abu Zur'ah, Abu Ma'in dan Abu Mulaih Al Madani telah membicarakannya, ada yang mengatakan bahwa namanya adalah Humaid, ada juga yang mengatakan bahwa namanya adalah Shubaih, ia *tsiqah,* telah disebutkan pada no. 9662 dan 9680.

mendengar Abi Hurairah berkata, "Doa dari Rasulullah yang aku hafal dan aku tidak akan melupakannya; Ya Allah, jadikanlah aku mengagungkan syukur kepada-Mu, mengikuti nasehat-Mu, banyak mengingat-Mu dan menjaga nasehat-Mu."[1352]

١٠١٣٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنْ حَسَّانَ بْنِ عَطِيَّةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ أَبِي عَائِشَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا تَشَهَّدَ أَحَدُكُمْ فَلْيَسْتَعِذْ بِاللهِ مِنْ أَرْبَعٍ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ وَعَذَابِ الْقَبْرِ وَشَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيحِ الدَّجَّالِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

10134. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata: Al Auza'i menceritakan kepada kami, dari Hasan bin Athiyah dari Muhammad bin Abu Aisyah, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian tasyahhud, maka mohonlah perlindungan kepada Allah dari empat hal, ia berkata, 'Ya Allah, sesungguhnya aku berlindung kepada-Mu dari adzab jahannam, adzab kubur, keburukan fitnah Al Masih Ad-Dajjal dan dari fitnah kehidupan dan kematian."*[1353]

[1352] *Isnad*-nya *dhaif,* karena di dalamnya terdapat Al Farj bin Fudhalah dan Abu Sa'id Al Himshi. Syaikh Syakir pada no. 8087 mengatakan, ia adalah *dhaif jiddan,* namun aku tidak melihatnya demikian, karena ke-*dhaif*-annya tidaklah parah. Hadits ini terdapat pada pembahasan tentang doa-doa dan dzikir, maka tidak ada pengaruh terhadap kelemahannya, dan hadits ini dapat diamalkan; At-Tirmidzi 5/67 no. 3676, ia berkata, *"Gharib"*; Ath-Thayalsi 1/256 no. 1274.

[1353] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 2342 dan 9433 Muhammad bin Abu Aisyah, demikian ini adalah namanya, ia *maqbul,* Hassan bin Athiyah adalah *tsiqah* dan seorang yang fakih.

١٠٤٣٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

10134. *mim.* Waki' menceritakan kepada kami, Al Uza'i menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir dari Abu Salamah, dari Abi Hurairah dari Nabi SAW, lalu ia menyebutkan dengan redaksi yang semisal dengannya.

١٠١٣٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ تَعْلَمُونَ مَا أَعْلَمُ لَضَحِكْتُمْ قَلِيلاً وَلَبَكَيْتُمْ كَثِيرًا.

10135. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah dari Muhammad bin Ziyad, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau kalian mengetahui apa yang aku ketahui, maka kalian akan sedikit tertawa dan banyak menangis."*[1354]

١٠١٣٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا سَعْدَانُ الْجُهَنِيُّ عَنْ سَعْدٍ أَبِي مُجَاهِدٍ الطَّائِيِّ عَنْ أَبِي مُدِلَّةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الصَّائِمُ لاَ تُرَدُّ دَعْوَتُهُ.

10136. Waki' menceritakan kepada kami, Sa'dan Al Juhani menceritakan kepada kami, dari Sa'd Abu Mujahid Ath-Tha`i, dari Abu Mudallah dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Orang yang berpuasa tidak akan ditolak doanya."*[1355]

[1354] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9808.

[1355] *Isnad*-nya *hasan,* Sa'dan Al Juhani adalah Ibnu Mubasir, ada yang mengatakan bahwa ia adalah Busyair, namanya adalah Sa'id dan Sa'dan, Ibnu Al Madani dan Abu Hatim tidak menganggapnya bermasalah. Abu Mudillah adalah maula Aisyah dan namanya adalah Abdullah bin Abdullah, Ibnu Hibban menyebutkannya dalam *Ats-Tsiqat,* namun Ibnu Al Madani menganggapnya

١٠١٣٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَقَدَّمُوا شَهْرَ رَمَضَانَ بِصِيَامِ يَوْمٍ أَوْ يَوْمَيْنِ إِلاَّ رَجُلاً كَانَ يَصُومُ صَوْمًا فَلْيَصُمْهُ.

10137. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Ali Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu katsir, dari Abu Salamah, dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian mendahului bulan Ramadhan dengan puasa satu hari atau dua hari, kecuali seorang lelaki yang berpuasa satu hari sebelumnya, maka ia boleh berpausa."*[1356]

١٠١٣٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي لَيْلَى عَنْ عَطَاءٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَحَّرُوا فَإِنَّ فِي السَّحُورِ بَرَكَةً.

10138. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Laila menceritakan kepada kami, dari Atha` dari Abi Hurairah, ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, *"Makan, sahurlah kalian, karena dalam makan sahur ada keberkahan."*[1357]

١٠١٣٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا أُسَامَةُ بْنُ زَيْدٍ عَنْ مَكْحُولٍ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ عَلَى الرَّجُلِ الْمُسْلِمِ فِي عَبْدِهِ وَلاَ خَادِمِهِ وَلاَ فَرَسِهِ صَدَقَةٌ.

10139. Waki' menceritakan kepada kami, Usamah bin Zaid menceritakan kepada kami, dari Makhul, dari 'Arak bin Malik, dari

---

majjhul. At-Tirmidzi 4/672 no. 2526 pada pembahasan tentang sifat surga, dalam bab: Sifat Surga, ada yang mengatakan bahwa *isnad*-nya tidaklah kuat; Ibnu Majah 1/557 no. 1752; Ibnu Abu Syaibah 3/7; Ibnu Hibban 225 no. 894

[1356] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 9618 mim.

[1357] *Isnad*-nya *shahih,* telah disebutkan pada no. 8884.

Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kewajiban bagi seorang laki-laki muslim untuk mengeluarkan zakat atas budak, pembantu, dan kudanya."*[1358]

١٠١٤٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ وَشُعْبَةُ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ دِينَارٍ عَنْ سُلَيْمَانَ بْنِ يَسَارٍ عَنْ عِرَاكِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيْسَ عَلَى الْمُسْلِمِ فِي فَرَسِهِ وَلاَ عَبْدِهِ صَدَقَةٌ.

10140. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata, Sufyan dan Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abdullah bin Dinar, dari Sulaiman bin Yasar, dari 'Irak bin Malik, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada kewajiban bagi seorang muslim untuk mengeluarkan zakat atas kuda dan budaknya."*[1359]

١٠١٤١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنِ أَبِي صَالِحٍ وَأَبِي رَزِينٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ يَرْفَعُهُ قَالَ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِ فِي النَّعْلِ الْوَاحِدَةِ.

10141. Waki' menceritakan kepada kami, Al 'Amasy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Razin, dari Abu Hurairah secara *marfu'*, ia berkata, "Apabila terputus tali salah satu sandal salah seorang dari kalian, maka janganlah berjalan dengan satu sandal (yang talinya tidak putus)"[1360]

[1358] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7448, 9285, dan 9252.

[1359] *Sanad*-nya *shahih.*

[1360] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9676.

١٠١٤٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا انْتَعَلَ أَحَدُكُمْ فَلْيَبْدَأْ بِالْيُمْنَى وَإِذَا خَلَعَ فَلْيَبْدَأْ بِالْيُسْرَى لِيَنْعَلْهُمَا جَمِيعًا أَوْ لِيُحْفِهِمَا جَمِيعًا.

10142. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila salah seorang dari kalian memakai sandal, maka mulailah dengan memakai sandal sebelah kanan, dan ketika akan melepas, maka mulailah dengan melepas sandal sebelah kiri, dan hendaknya kalian memakai semuanya (kanan dan kiri) atau melepas semuanya (tidak boleh hanya memakai satu pasang sandal)."* [1361]

١٠١٤٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْعُمَرِيُّ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لُبْسِ الصَّمَّاءِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ يُفْضِي بِفَرْجِهِ إِلَى السَّمَاءِ.

10143. Waki' menceritakan kepada kami, Al 'Umari menceritakan kepada kami, dari Khubaib bin Abdurahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang memakai baju *ash-shamma* (baju yang menutup seluruh tubuh sampai tangannya tidak tampak), dan duduk dengan satu pakaian sehingga menampakan kemaluannya ke langit."[1362]

[1361] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7179 dan 9961.

[1362] *Sanad*-nya *hasan.* Menurut pandangan saya (pentahqiq), karena Al 'Umari —Abdullah bin Umar bin Hafsh Al 'Abid —disepakati Ahmad dan Ibnu Ma'in, dan berkata ia benar, juga Ibnu 'Adi menyatakan demikian, khususnya karena ia

١٠١٤٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكْتَنُوا بِكُنْيَتِي.

10144. Waki' menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami, dari Musa bin Yassar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Berilah nama dengan namaku, dan janganlah memberi julukan dengan julukanku."*[1363]

١٠١٤٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَأَى رَجُلًا يَسُوقُ بَدَنَةً فَقَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا، قَالَ: فَرَأَيْتُهُ رَاكِبَهَا وَفِي عُنُقِهَا نَعْلٌ.

10145. Waki' menceritakan kepada kami, ia berkata, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, "Nabi SAW melihat seseorang sedang menuntun seekor unta (untuk kurban), lalu beliau berkata, *"Naikilah ia."* Laki-laki itu berkata, "Ia hanyalah seekor unta." Nabi berkata, *"Naikilah ia."* Ia (Abu Hurairah) berkata, "Maka aku melihat ia menaikinya dan di leher unta itu tergantung sepasang sandal."[1364]

١٠١٤٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ يُونُسَ بْنِ أَبِي إِسْحَاقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: جَاءَ جِبْرِيلُ إِلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَقَالَ أَتَيْتُكَ الْبَارِحَةَ فَمَا

---

mengikuti hadits ini. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10104. Lihat hadits (2/380,419,432) dari cetakan ini.

[1363] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 3371 dan 9856.

[1364] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7447 dan 9945.

مَنَعَنِي مِنْ الدُّخُولِ عَلَيْكَ إِلاَ كَلْبٌ كَانَ فِي الْبَيْتِ وَتِمْثَالُ صُورَةٍ فِي سِتْرٍ كَانَ عَلَى الْبَابِ قَالَ: فَنَظَرُوا فَإِذَا جَرْوٌ لِلْحَسَنِ أَوْ الْحُسَيْنِ كَانَ تَحْتَ نَضَدٍ لَهُمْ قَالَ: فَأَمَرَ بِالْكَلْبِ فَأُخْرِجَ وَأَنْ يُقْطَعَ رَأْسُ الصُّورَةِ حَتَّى تَكُونَ مِثْلَ الشَّجَرَةِ وَيُجْعَلَ السِّتْرُ مُنْتَبَذَتَيْنِ

10146. Waki' menceritakan kepada kami, dari Yunus bin Abu Ishaq, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Malaikat Jibril datang menemui Nabi SAW dan berkata, 'Kemarin aku mendatangimu, tapi tidak ada yang menghalangiku untuk masuk bertemu denganmu kecuali karena ada seekor anjing di rumah, dan gambar-bambar di gordin yang tergantung di pintu'. Ia (perawi) berkata, maka mereka mencari-cari, ternyata ia adalah anak anjing milik Hasan atau Husain, ia berada di bawah ranjang tempat tidur mereka. Kemudian ia (Malaikat) memerintahkan untuk mengusir anjing itu, maka anjing itu dikeluarkan, dan ia memerintahkan memotong kepala gambar itu sampai berbentuk seperti gambar sebatang pohon, dan menjadikan gordin itu sebagai sarung untuk dua bantal kecil."[1365]

١٠١٤٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ إِسْحَاقَ عَنْ مُجَاهِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الدَّوَاءِ الْخَبِيثِ، يَعْنِي السُّمَّ.

[1365] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan juga oleh Abu Daud, dalam *Al-Libas* dan *Ash-Shuwar*, Tirmidzi, dalam *Al Isti`dzan* dan *Ma ja`a anna al Malaikat la tadkhulu baitan fihi shurah*, dengan lafadz yang berdekatan. Muslim, seperti dalam *Al-Libas* dan *Tahrim tashwir shurah al hayawan*, juga An Nasa`i dalam *Ash-Shaid* dan *Imtina' Al Malaikah 'an dukhul bait fihi kalbun*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9040.

10147. Waki' menceritakan kepada kami, Yunus bin Abu Ishak menceritakan kepada kami, dari Mujahid, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang menggunakan obat yang buruk, yaitu racun." [1366]

١٠١٤٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَحَسَّى سُمًّا فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَحَسَّاهُ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ فِي يَدِهِ يَتَوَجَّأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ يَتَرَدَّى فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا

10148. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang menghirup racun untuk bunuh diri, maka ia terus menghirupnya di neraka, ia kekal di dalamnya selama-lamanya, dan barangsiapa yang bunuh diri dengan potongan besi, maka ia memegang besi itu dan terus menusuk-nusukkan ke perutnya di neraka jahannam dan ia kekal selama-lamanya.*" [1367]

١٠١٤٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ الدَّسْتُوَائِيُّ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي جَعْفَرٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[1366] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9718.

[1367] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan juga oleh Al Bukhari (8/18), dalam *Ath Thib* dan *Syurb as-Summ*, Muslim (1/103) hadits no. 175, dalam *Al Iman* dalam bab: Hukum Haram Bunuh Diri, Tirmidzi (4/386) hadits no. 2044, dan ia men*shahih*kannya, An Nasa`i (4/67) dalam *al-Janaiz* dan (1/76), hadits no. 1965, dan Ad Darimi (2/192), dalam *Ad Diyat.*

ثَلَاثُ دَعَوَاتٍ مُسْتَجَابَاتٌ لَا شَكَّ فِيهِنَّ دَعْوَةُ الْمَظْلُومِ وَدَعْوَةُ الْوَالِدِ وَدَعْـــوَةُ الْمُسَافِرِ

10149. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah saw bersabda, "*Tiga doa yang mustajab (dikabulkan), dan tidak diragukan pada ketiganya, (yaitu); doa orang yang terzalimi, doa orang tua, doa orang yang musafir.*"[1368]

١٠١٥٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِـــي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَـــدِكُمْ قَيْحًا حَتَّى يَرِيَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا

10150. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sungguh, memenuhi perut salah seorang dari kalian dengan nanah sampai memuntahkannya adalah lebih baik daripada memenuhinya dengan syair.*[1369]

١٠١٥١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الـــرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كُلُّ صَلَاةٍ لَا يُقْرَأُ فِيهَا بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ فَهِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ

10151. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Al 'Ala bin Abdurahman, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda,

---

[1368] *Sanad*-nya *hasan.* Abu Ja'far adalah seorang dari Anshar, berasal dari Madinah, dan seorang muadzin. Namanya yang benar adalah Muhammad bin Ali bin Al *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8564. Juga diriwayatkan oleh Al Bukhari, dalam *Al Adab Al Mufrad* (320), Abu Daud (1536), Tirmidzi (1905), Ibnu Majah (3862), dan Ibnu Abi Syaibah (1/429).

[1369] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9062.

"*Setiap shalat yang tidak dibacakan surat Al Fatihah di dalamnya, maka shalatnya kurang, maka ia kurang, tidak sempurna.*"[1370]

١٠١٥٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ عَاصِمِ بْنِ كُلَيْبٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى الضُّحَى إِلا مَرَّةً

10152. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari 'Ashim bin Kulaib, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW melakukan shalat Dhuha kecuali sekali saja."[1371]

١٠١٥٢-م. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ الزَّعَافِرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَقَامُ الْمَحْمُودُ الشَّفَاعَةُ

10152. *mim.* Waki' menceritakan kepada kami, Daud Az Zu'fari, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "—Maksud dari— *Tempat yang terpuji adalah syafaat.*"[1372]

[1370] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9894.

[1371] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9720, dan akan disebutkan pada hadits no. 23907. Ashim bin Kulaib adalah perawi yang *shadduq* (terpercaya), meskipun ia pernah dituduh Murji'ah, dan bapaknya Kulaib bin Syihab juga *shadduq*, dan ia termasuk golongan tabi'in.

[1372] *Sanad*-nya *Dhaif.* Di dalamnya ada perawi bernama Daud Az Zu'afari —Daud bin Yazid Al Audi—. Hadits ini *shahih* dengan lafadz-lafadz lain dari jalur lain. Lihat hadits no. 9696 dari jalur yang sama dan *takhrij* maknanya disebutkan disana, dan hadits dengan lafadznya ini diriwayatkan Abu Hanifah (1/148), Al Baihaqi, dalam *Asy Syu'ab* (1/281) hadits no. 299, dan Abu Nu'aim, dalam *Al Hilyah* (8/372).

١٠١٥٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْـــرَةَ قَـــالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ نَارَكُمْ هَذِهِ جُزْءٌ مِنْ سَبْعِينَ جُزْءًا مِنْ نَارِ جَهَنَّمَ، قَالَ رَجُلٌ: إِنَّهَا لَكَافِيَةٌ يَا رَسُولَ اللهِ! قَالَ: فَإِنَّهَا فُضِّلَتْ عَلَيْهَا بِتِسْعَةٍ وَسِتِّينَ جُزْءًا حَرًّا فَحَرًّا.

10153. Waki' menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya api kalian ini (di dunia) adalah satu bagian dari 70 kali lipat api neraka jahannam.*" Seorang laki-laki berkata, 'Sesungguhnya ia (api dunia) cukup (panas), wahai Rasulullah.' Rasulullah berkata, *'Sesungguhnya ia (neraka jahannam) ditambahkan dengan 69 bagian yang panas dan terus makin panas.*"[1373]

١٠١٥٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَـــلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جِدَالٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ.

10154. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Umar bin Abu Salamah, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Perdebatan dalam hal Al Qur'an adalah kufur.*"[1374]

[1373] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7323 dan 9989.

[1374] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7499 dan 10099.

١٠١٥٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ أَبِي ذِئْبٍ عَنِ الأَسْوَدِ بْنِ الْعَلاَءِ بْنِ جَارِيَةَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مِنْ حِينِ يَخْرُجُ أَحَدُكُمْ مِنْ بَيْتِهِ إِلَى مَسْجِدِي فَرِجْلٌ تَكْتُبُ حَسَنَةً وَرِجْلٌ تَمْحُو سَيِّئَةً

10155. Waki' menceritakan kepada kami, Ibnu Abu Dzib menceritakan kepada kami, dari Al Aswad bin Al 'Ala bin Jariah, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa keluar dari rumahnya menuju ke masjidku, maka setiap langkah kakinya ditulis satu kebaikan untuknya dan setiap langkah dihapus darinya satu keburukan.*"[1375]

١٠١٥٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ يَعْنِي ابْنَ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ عُمَرَ بْنِ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنْ إِبْرَاهِيمَ بْنِ قَارِظٍ قَالَ: رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَتَوَضَّأُ فَوْقَ الْمَسْجِدِ، فَقُلْتُ: مِمَّ تَتَوَضَّأُ؟ قَالَ: مِنْ أَثْوَارِ أَقِطٍ أَكَلْتُهَا، سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: تَوَضَّئُوا مِمَّا مَسَّتْ النَّارُ.

10156. Waki' menceritakan kepada kami, Abdul Aziz, yaitu Ibnu Abdullah bin Abu Salamah menceritakan kepada kami, dari Ibnu Syihab, dari Umar bin Abdul Aziz, dari Ibrahim bin Qaridh, ia berkata "Aku melihat Abu Hurairah berwudhu di depan masjid, maka aku berkata kepadanya, 'Kenapa engkau berwudhu (karena melihat ia belum batal)?' Abu Hurairah menjawab, 'Karena sepotong *aqath* (susu kering mengeras karena telah dimasak) yang telah aku makan, dan aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, '*Berwudhulah kalian dari makanan yang tersentuh api*'."[1376]

[1375] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9541.

[1376] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7594, dan 2/427-458-470.

١٠١٥٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ عَلِيِّ بْنِ مُبَارَكٍ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ عَامِرٍ الْعُقَيْلِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنِّي لَأَعْلَمُ أَوَّلَ ثَلَاثَةٍ يَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ: الشَّهِيدُ وَعَبْدٌ أَدَّى حَقَّ اللهِ وَحَقَّ مَوَالِيهِ وَفَقِيرٌ عَفِيفٌ مُتَعَفِّفٌ، وَإِنِّي لَأَعْلَمُ أَوَّلَ ثَلَاثَةٍ يَدْخُلُونَ النَّارَ سُلْطَانٌ مُتَسَلِّطٌ وَذُو ثَرْوَةٍ مِنْ مَالٍ لَا يُؤَدِّي حَقَّهُ وَفَقِيرٌ فَخُورٌ

10157. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ali bin Mubarak, dari Yahya bin Abu Katsir, dari 'Amir Al Aqili, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya aku mengetahui tiga golongan yang pertama masuk surga, (yaitu); orang yang mati syahid, seorang hamba yang melaksanakan hak Allah dan hak majikannya, dan orang fakir yang menjaga diri dan suci (dari perbuatan dosa), dan sesungguhnya aku mengetahui tiga golongan yang pertama masuk neraka (yaitu); penguasa yang lalim, orang yang memiliki kekayaan harta tapi tidak menyampaikan haknya, dan orang fakir yang berbangga diri (sombong)."*[1377]

١٠١٥٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ مَخْلَدٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَلْعُونٌ مَنْ أَتَى امْرَأَةً فِي دُبُرِهَا.

10158. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Suhail bin Abu Shalih, dari Al Harits bin Makhlad, dari Abu Hurairah, ia berkata bahwasanya Rasulullah SAW bersabda,

---

[1377] *Sanad*-nya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9460 dengan redaksi*"Dipaparkan kepadaku tiga golongan yang pertama..."*. 'Amir Al 'Aqili adalah Ibnu Syaqiq Al 'Aqili, ada juga yang mengatakan ia adalah 'Amir bin Abdullah bin Syaqiq, sebagaimana menurut Ibnu Hibban, sementara Al Bukhari mengatakan, ia adalah Ibnu 'Uqbah, dan beberapa orang menduganya demikian.

"Celakalah orang yang mendatangi (menyetubuhi) istrinya dari duburnya." [1378]

١٠١٥٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ حَمَّادِ بْنِ سَلَمَةَ قَالَ: قَالَ مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ جَرَّ إِزَارَهُ بَطَرًا لَمْ يَنْظُرْ اللهُ إِلَيْهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10159. Waki' menceritakan, dari Hammad bin Salamah, ia berkata, Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa menjulurkan pakaiannya (sampai di bawah mata kaki) karena sombong, maka Allah tidak akan melihatnya (tidak mempedulikan) di hari kiamat."* [1379]

١٠١٦٠. قَالَ وَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: رَبَطَتْ امْرَأَةٌ هِرًّا أَوْ هِرَّةً فَلَمْ تُطْعِمْهَا وَلَمْ تَتْرُكْهَا تَأْكُلُ مِنْ خَشَاشِ الأَرْضِ فَأُدْخِلَتْ النَّارَ.

10160. Waki' berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Seorang wanita mengurung seekor kucing kecil, tidak memberi makanan dan tidak membiarkannya makan serangga-serangga tanah (di lantai), maka ia (wanita itu) dimasukan ke dalam neraka."* [1380]

١٠١٦١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ زَمْعَةَ يَعْنِي ابْنَ صَالِحٍ الْمَكِّيَّ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلَّى بِأَصْحَابِهِ عَلَى النَّجَاشِيِّ فَكَبَّرَ أَرْبَعًا.

[1378] *Sanad*-nya *shahih.* Juga diriwayatkan Abu Daud (2162), dalam *An Nikah.*

[1379] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9816.

[1380] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7537 dan 9990 m.

10161. Waki' menceritakan kepada kami, dari Zam'ah, yaitu ia adalah Ibnu Shalih Al Makki, dari Az Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, "Nabi SAW menjadi imam shalat bersama sahabat-sahabatnya atas jenazah seorang Najasyi, dan beliau bertakbir empat kali."[1381]

١٠١٦٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا زَمْعَةُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ قَدَّمَ ثَلَاثَةً مِنْ صُلْبِهِ لَمْ يَدْخُلْ النَّارَ إِلَّا تَحِلَّةَ الْقَسَمِ.

10162. Waki' menceritakan, Zam'ah menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa yang didahului meninggal oleh tiga anaknya, maka ia tidak akan disentuh api neraka; melainkan sekedar untuk menunaikan sumpah (maksud sumpah adalah seperti dalam surat Maryam: 71, -ed.).*"[1382]

١٠١٦٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنِ أَبِي بِشْرٍ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ شَقِيقٍ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ:

[1381] *Sanad*-nya *hasan*. Zam'ah bin Shalih, riwayatnya diterima banyak orang, juga diragukan oleh Ibnu Ma'in, maka ia pernah sekali melemahkannya (dhaif) dan sekali pernah menyatakan termasuk mendekati *shahih* (*shuwailih*). Al Bukhari menyatakan tidak menyetujui haditsnya, sementara Ibnu Mahdi memperkenankan haditsnya. Mudah-mudahan hadits ini meningkat pada derajat *hasan* jika dijelaskan atau ditambahkan. Mengenai hadits ini telah dijelaskan, lihat hadits no. 7147, dan komentar Syaikh Syakir terhadapnya, juga pada hadits no. 7872, dan akan disebutkan pada hadits no. 14763, 14825, dan 14846.

[1382] *Sanad*-nya *hasan*. Dan telah dijelaskan juga Zam'ah dalam hadits ini. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7707 dan 10076.

خَيْرُكُمْ قَرْنِي ثُمَّ الَّذِينَ يَلُونَهُمْ قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: وَلاَ أَدْرِي أَذَكَرَ مَرَّتَيْنِ أَوْ ثَلاَثًا ثُمَّ يَخْلُفُ مِنْ بَعْدِهِمْ قَوْمٌ يُحِبُّونَ السَّمَانَةَ وَيَشْهَدُونَ وَلاَ يُسْتَشْهَدُونَ.

10163. Muhammad bin Ja'far berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar, dari Abdullah bin Syaqiq, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sebaik-baiknya kalian (umat Islam) adalah pada masaku, kemudian masa setelah mereka* — Abu Hurairah berkata, "Aku tidak tahu apakah beliau menuturkan dua kali atau tiga kali"— *kemudian masa setelah mereka, selanjutnya setelah mereka, ada kaum yang mencintai urusan perut (duniawi) dan mereka bersyahadat tapi tidak mengharap mati syahid.*"[1383]

١٠١٦٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَوْ دُعِيتُ إِلَى كُرَاعٍ أَوْ إِلَى ذِرَاعٍ لأَجَبْتُ وَلَوْ أُهْدِيَ إِلَيَّ ذِرَاعٌ لَقَبِلْتُ قَالَ: وَمَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَابَ طَعَامًا قَطُّ إِنِ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِلاَّ تَرَكَهُ.

10164. Muhammad bin Ja'far meriwayatkan dari kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika aku diundang untuk memenuhi jamuan makan daging bagian kaki —atau makan daging bagian lengan— niscaya aku penuhi, dan jika aku diberi hadiah daging bagian lengan niscaya aku terima*". Ia (Abu Hurairah) berkata, "Aku tidak pernah melihat Rasulullah SAW mencela makanan sekalipun, jika beliau suka maka beliau memakan, dan jika tidak suka, maka beliau tinggalkan."[1384]

[1383] *Sanad*-nya *shahih.* Abu Basyar adalah Ja'far bin Iyas, ia *tsiqah* menurut Ibnu Ma'in, Abu Zur'ah dan Abu Hatim. Dan *dhaif* menurut Syu'bah jika ia meriwayatkan dari Mujahid, dan ia (Syu'bah) pernah meriwayatkan darinya (Abu Basyar), dan dalam hadits ini ia tidak meriwayatkan dari Mujahid. Hadits ini telah diulang di banyak tempat, lihat hadits no. 4173 dan 9289.

[1384] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9453.

١٠١٦٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَـــنْ ذَكْوَانَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: التَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ وَالتَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ.

10165. Muhammad bin Ja'far berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tepuk tangan bagi wanita dan bertasbih bagi laki-laki —jika mendapati imam salah atau lupa dalam shalat—.*"[1385]

١٠١٦٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ الْمَعْنَى قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ حَسَدَ إِلاَ فِي اثْنَتَيْنِ رَجُلٌ أَعْطَاهُ اللهُ الْقُرْآنَ فَهُوَ يَتْلُوهُ آنَاءَ اللَّيْلِ وَآنَاءَ النَّهَارِ فَسَمِعَهُ رَجُلٌ، فَقَالَ: يَا لَيْتَنِي أُوتِيتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ هَذَا فَعَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ فِيهِ هَذَا وَرَجُلٌ آتَاهُ اللهُ مَالاً فَهُوَ يُهْلِكُهُ فِي الْحَقِّ، فَقَالَ رَجُلٌ يَا لَيْتَنِي أُوتِيتُ مِثْلَ مَا أُوتِيَ هَذَا فَعَمِلْتُ فِيهِ مِثْلَ مَا يَعْمَلُ فِيهِ هَذَا.

10166. Muhammad bin Ja'far dan Rawah berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidak boleh iri kecuali pada dua orang (yaitu) orang yang dikaruniakan oleh Allah hapalan Al Qur'an dan ia membacanya baik siang maupun malam, maka ketika seorang mendengarkannya ia berkata, 'Duhai seandainya aku dinugerahi sebagaimana orang ini, maka aku melakukan sebagaimana yang ia lakukan terhadapnya (Al Qur'an); dan orang*

[1385] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7283 dan 9551.

yang dikaruniakan Allah harta, dan ia membelanjakannya semua dalam kebenaran, maka seorang (yang melihatnya) mengatakan, 'Duhai seandainya aku mendapatkan seperti yang diberikan kepadanya niscaya aku melakukan sebagaimana yang ia lakukan terhadapnya (harta)."[1386]

١٠١٦٧. حَدَّثَنَا يَحْيَى بْنُ آدَمَ قَالَ: حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ عَبْدِ الْعَزِيزِ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي سَعِيدٍ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ حَسَدَ إِلاَّ فِي اثْنَتَيْنِ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ سَوَاءً.

10167. *Mim.* Yahya bin Adam, berkata Yazid bin Abdul Aziz menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Sa'id, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak ada iri kecuali pada dua orang...*" Lalu ia menuturkan semisalnya (riwayat sebelumnya). [1387]

١٠١٦٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَزْنِي الزَّانِي حِينَ يَزْنِي وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَسْرِقُ السَّارِقُ حِينَ يَسْرِقُ وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَلاَ يَشْرَبُ الْخَمْرَ حِينَ يَشْرَبُهَا وَهُوَ مُؤْمِنٌ وَالتَّوْبَةُ مَعْرُوضَةٌ بَعْدُ

10167. Muhammad bin Ja'far berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah seorang pezina dianggap sebagai mukmin ketika ia berzina, dan tidaklah seorang pencuri*

[1386] *Sanad*-nya *shahih.* Demikian pula Al Haitsami menyatakan dalam (3/108), bahwa perawi Ahmad adalah para perawi yang *shahih.* Dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 3651. Juga diriwayatkan oleh Al Bukhari (9/108), Muslim, dalam *Shalat al musafirin* (266), Tirmidzi (1936), dan Ibnu Majah (4209).

[1387] *Sanad*-nya *shahih.*

dianggap mukmin ketika ia mencuri, dan tidaklah seorang peminum khamar dianggap sebagai mukmin ketika ia sedang meminumnya, dan taubat dibentangkan setelahnya."[1388]

١٠١٦٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَوْ جُعِلَ لِأَحَدِهِمْ أَوْ لِأَحَدِكُمْ مِرْمَاتَانِ حَسَنَتَانِ أَوْ عَرْقٌ مِنْ شَاةٍ سَمِينَةٍ لَأَتَوْهَا أَجْمَعُونَ وَلَوْ يَعْلَمُونَ مَا فِيهِمَا يَعْنِي الْعِشَاءَ وَالصُّبْحَ لَأَتَوْهُمَا وَلَوْ حَبْوًا وَلَقَدْ هَمَمْتُ أَنْ آمُرَ رَجُلًا يُصَلِّي بِالنَّاسِ ثُمَّ آتِيَ أَقْوَامًا يَتَخَلَّفُونَ عَنْهَا أَوْ عَنِ الصَّلَاةِ فَأُحَرِّقَ عَلَيْهِمْ

10168. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Seandaikan dijadikan pada salah seorang dari mereka atau pada salah seorang dari kalian dua potong daging besar yang bagus atau susu dari kambing yang gemuk, niscaya kalian semua mendatanginya, dan seandainya mereka mengetahui apa yang terdapat pada keduanya, yaitu shalat Isya dan Shubuh berjamaah, niscaya kalian akan mendatanginya meskipun dengan merangkak, sungguh aku berkeinginan untuk menyuruh seseorang mengimami shalat, kemudian aku mendatangi kaum-kaum yang tidak mengikuti –shalat jamaah— atau dari shalat, lalu aku bakar (rumah) mereka."*[1389]

[1388] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8881, juga disebutkan dalam *Al Kutub As Sittah*.

[1389] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7754, 7225, 8858, 8009.

١٠١٦٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كُلُّ حَسَنَةٍ يَعْمَلُهَا ابْنُ آدَمَ عَشْرُ حَسَنَاتٍ إِلَى سَبْعِ مِائَةِ حَسَنَةٍ يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: إِلاَ الصَّوْمَ، هُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ يَدَعُ الطَّعَامَ مِنْ أَجْلِي وَالشَّرَابَ مِنْ أَجْلِي وَشَهْوَتَهُ مِنْ أَجْلِي فَهُوَ لِي وَأَنَا أَجْزِي بِهِ، وَالصَّوْمُ جُنَّةٌ وَلِلصَّائِمِ فَرْحَتَانِ: فَرْحَةٌ حِينَ يُفْطِرُ وَفَرْحَةٌ حِينَ يَلْقَى رَبَّهُ، وَلَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ حِينَ يَخْلُفُ مِنْ الطَّعَامِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ.

10169. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Setiap kebaikan yang dilakukan anak Adam (manusia) dilipatgandakan sepuluh kebaikan sampai tujuh ratus (kali lipat) kebaikan, Allah SWT berfirman, "Kecuali puasa, ia adalah untuk-Ku dan Aku akan membalasnya sendiri, ia meninggalkan makan karena Aku, meninggalkan minum karena Aku, dan meninggalkan syawahwatnya karena Aku, maka ia adalah untuk-Ku dan Aku yang membalasnya, dan puasa adalah perisai, bagi orang puasa mendapatkan dua kebahagiaan; kebahagiaan ketika berbuka dan kebahagiaan ketika bertemu Tuhannya, dan sungguh bau mulut orang yang berpuasa lebih harum di sisi Allah daripada harumnya minyak misik.*"[1390]

١٠١٧٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ: سَمِعْتُ سُلَيْمَانَ يُحَدِّثُ عَنْ ذَكْوَانَ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ

[1390] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9675.

قَالَ: لاَ تَقَاطَعُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا إِخْوَانًا كَمَا أَمَرَكُمُ اللهُ.

10170. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, aku mendengar Sulaiman menceritakan dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian memutuskan silaturahim, jangan saling marah, janganlah saling dengki, dan jangan saling bermusuhan, dan jadilah bersaudara sebagaimana yang Allah perintahkan kepada kalian.*"[1391]

١٠١٧١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ وَأَبُو أَحْمَدَ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لأَنْ يَمْتَلِئَ جَوْفُ أَحَدِكُمْ قَيْحًا حَتَّى يَرِيَهُ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَمْتَلِئَ شِعْرًا

10171. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu Ahmad, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sungguh dengan memenuhi perut salah seorang dari kalian dengan nanah sampai memuntahkannya adalah lebih baik daripada memenuhinya dengan syair.*"[1392]

[1391] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9095 dengan *matan* yang panjang. Lihat hadits no. 9027 dan 9084.

[1392] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 1569 dan 101150.

١٠١٧٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا انْقَطَعَ شِسْعُ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَمْشِ فِي نَعْلٍ وَاحِدَةٍ وَإِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ. قَالَ شُعْبَةُ: قَالَ سُلَيْمَانُ: وَحَدَّثَنِي أَبُو رَزِينٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يُحَدِّثُ بِهِ فِي هَذَا الْمَسْجِدِ عَلَيْهِ بُرْدَانِ، فَقُلْتُ لِشُعْبَةَ مِثْلَ حَدِيثِهِ، فَقَالَ شُعْبَةُ: لَمْ أَسْمَعْهُ يَقُولُ مِثْلَهُ: فِي الْكَلْبِ يَلَغُ فِي الإِنَاءِ.

10172. Muhammad bin Ja'far meriwayatkan kepada kami, Syu'abh menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah satu tali sandal kalian putus, maka janganlah berjalan dengan satu sandal. Dan jika anjing menjilat wadah salah seorang di antara kalian, maka cucilah tujuh kali*". Syu'bah berkata: Sulaiman berkata: Abu Razin menceritakan kepada kami, aku mendengar Abu Hurairah menceritakan hadits ini di masjid: dan ia memakai pakaian dingin (selimut), maka aku berkata kepada Syu'bah sebagaimana haditsnya (Abu Hurairah), dan Syu'bah berkata, "Aku belum mendengarnya", ia berkata sepertinya tentang "Anjing yang menjilat wadah."[1393]

١٠١٧٣. وَبِإِسْنَادِهِ أَنَّهُ قَالَ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاءَ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً وَأَلْيَنُ قُلُوبًا وَالْفِقْهُ يَمَانٍ وَالإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ وَالْخُيَلاَءُ وَالْكِبْرُ فِي أَصْحَابِ الإِبِلِ وَالسَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فِي أَصْحَابِ الشَّاءِ.

10173. Dengan *sanad*-nya, Nabi SAW bersabda, "*Telah datang penduduk Yaman, mereka memiliki jiwa yang sangat halus, berhati sangat lembut, dan fikih pada penduduk Yaman, iman pada penduduk*

[1393] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 1569, dan 101150.

Yaman, hikmah dari Yaman. Dan keangkuhan dan kesombongan ada pada pada pemilik unta dan ketenangan dan kehalusan ada pada para pemilik kambing."[1394]

١٠١٧٤. وَبِإِسْنَادِهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ مَا تَرَكَ غِنًى أَنْ تَتَصَدَّقَ عَنْ ظَهْرِ غِنًى وَابْدَأْ بِمَنْ تَعُولُ وَالْيَدُ الْعُلْيَا أَفْضَلُ مِنْ الْيَدِ السُّفْلَى

10174. Dan dengan *sanad*-nya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sebaik-baiknya sedekah adalah yang dilakukan orang yang kaya, yang bersedekah setelah kebutuhan pokok benar-benar terpenuhi, mulailah memberi nafkah kepada yang menjadi tanggunganmu (keluarga), dan tangan yang di atas lebih baik daripada tangan yang di bawah".*[1395]

١٠١٧٥. وَبِإِسْنَادِهِ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: قَالَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: عَبْدِي عِنْدَ ظَنِّهِ بِي وَأَنَا مَعَهُ إِذَا دَعَانِي فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ وَأَطْيَبَ وَإِنْ تَقَرَّبَ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ بَاعًا وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً.

10175. Dengan *sanad*-nya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'Aku tergantung prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya apabila ia ingat kepada-Ku. Jika ia ingat kepada-Ku dalam dirinya, maka Aku mengingatnya dalam diri-Ku. Jika ia ingat kepada-Ku dalam kelompok orang-orang, Aku*

[1394] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10090.
[1395] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7727 dan 10126.

mengingatnya dalam kelompok yang lebih baik dari kelompok mereka. Dan jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta, jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku datang kepadanya dengan berlari-lari kecil".[1396]

١٠١٧٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ:قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا دَعَا الرَّجُلُ امْرَأَتَهُ إِلَى فِرَاشِهِ فَأَبَتْ فَبَاتَ وَهُوَ عَلَيْهَا سَاخِطٌ لَعَنَتْهَا الْمَلاَئِكَةُ حَتَّى تُصْبِحَ.

10176. Waki' menceritakan kepada kami, Al 'Amasy menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Apabila seorang suami memanggil istrinya ke tempat tidurnya (untuk berhubungan suami istri) dan ia (istri) menolak, lalu ia (suami) tidur dalam keadaan marah kepada istrinya, maka Malaikat melaknatnya (istri) hingga pagi (Subuh).*"[1397]

١٠١٧٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يُكَلِّمُهُمُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلاَ يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلاَ يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ: رَجُلٌ مَنَعَ ابْنَ السَّبِيلِ فَضْلَ مَاءٍ عِنْدَهُ وَرَجُلٌ حَلَفَ عَلَى سِلْعَةٍ بَعْدَ الْعَصْرِ يَعْنِي كَاذِبَةٍ وَرَجُلٌ بَايَعَ إِمَامًا فَإِنْ أَعْطَاهُ وَفَى لَهُ وَإِنْ لَمْ يُعْطِهِ لَمْ يُوفِ لَهُ.

[1396] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8163 dan 9322.

[1397] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8163 dan 9322.

10177. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah saw bersabda, *"Tiga golongan yang Allah tidak akan berbicara dengan mereka di hari kiamat, tidak juga memandang mereka, dan tidak mensucikan (membela) mereka, dan bagi mereka adzab yang sangat pedih; (yaitu) seorang yang menahan tidak memberikan kepada musafir kelebihan air yang ada padanya; orang bersumpah atas dagangannya setelah Ashar, yakni dengan dusta; dan orang yang membaiat Imam (pemimpin), yang jika ia (pemimpin) memberikan sesuatu ia taat, dan jika tidak memberi sesuatu, ia tidak taat padanya.*[1398]

١٠١٧٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنِ الأَعْمَشِ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ثَلاَثَةٌ لاَ يُكَلِّمُهُمُ اللهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ وَلاَ يَنْظُرُ إِلَيْهِمْ وَلاَ يُزَكِّيهِمْ وَلَهُمْ عَذَابٌ أَلِيمٌ شَيْخٌ زَانٍ وَمَلِكٌ كَذَّابٌ وَعَائِلٌ مُسْتَكْبِرٌ.

10178. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, dari Abu Shalih, Abu Hurairah berkata, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tiga golongan yang Allah tidak akan berbicara dengan mereka di hari kiamat, tidak juga memandang mereka, dan tidak mensucikan (membela) mereka, dan bagi mereka azab yang sangat pedih; (yaitu) orang tua yang berzina, budak pendusta, dan orang miskin yang sombong."*[1399]

[1398] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim, dalam *Al Iman* dan *Tsalatsah la yukalimuh Allah,* dengan lafadznya, Abu Daud, dalam *Al Buyu'* dan *Fi man'il al ma'l,* dan Tirmidzi, dalam *As Sair* dan *Fi naktsi al bai'ah.* Hadits ini banyak disebutkan ulang di banyak tempat.

[1399] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim, dalam *Al Iman* dan *Tsalatsah la yukalimuhumullah,* dengan lafadznya, An Nasa'i dalam *Az-Zakat* dan *Al faqir al mukhtal.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9560.

١٠١٧٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنِ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ بَيْعِ الْمُنَابَذَةِ وَالْمُلاَمَسَةِ.

10179. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Al Zanad, dari Al A'raj, Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW melarang menjual *munabadzah* (penjual menyerahkan barang dagangan yang dijualnya kepada pembeli tanpa diperiksa atau dilihat terlebih dahulu oleh pembelinya) dan *mulamasah* (pembeli hanya menyentuh barang dagangan yang dijual tanpa melihat dan memeriksanya)."[1400]

١٠١٨٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ جُحَادَةَ الأَزْدِيِّ عَنِ أَبِي حَازِمٍ الأَشْجَعِيِّ عَنِ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ كَسْبِ الإِمَاءِ.

10180. Waki' menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Juhadah Al Azdi, dari Abu Hazim Al Asyja'i, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang mengambil mata pencahariaan (penghasilan) dari budak perempuannya yang berzina."[1401]

١٠١٨١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: أَبِي حَدَّثَنَا شَرِيكٌ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ بْنِ عُمَيْرٍ عَنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَشْعَرُ كَلِمَةٍ قَالَتْهَا الْعَرَبُ كَلِمَةُ لَبِيدٍ أَلاَ كُلُّ شَيْءٍ مَا خَلاَ اللهَ بَاطِلُ.

[1400] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10123.

[1401] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7838 dan 9819.

10181. Waki' menceritakan kepada kami, Syarik menceritakan kepada kami, dari Abdul Malik bin 'Umair, dari Abu Salamah, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku membacakan syair kalimat yang dikatakan orang Arab, bernama Labid (Labin bin Abu Rabi'ah), *Bukankah setiap sesuatu selain Allah adalah batil**".[1402]

١٠١٨٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ جَعْفَرِ بْنِ بُرْقَانَ عَنْ يَزِيدَ بْنِ الأَصَمِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَظْهَرُ الْفِتَنُ وَيَكْثُرُ الْهَرْجُ وَيُرْفَعُ الْعِلْمُ. فَلَمَّا سَمِعَ عُمَرُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: يُرْفَعُ الْعِلْمُ، قَالَ عُمَرُ: أَمَا إِنَّهُ لَيْسَ يُنْزَعُ مِنْ صُدُورِ الْعُلَمَاءِ وَلَكِنْ يَذْهَبُ الْعُلَمَاءُ.

10182. Waki' menceritakan kepada kami, dari Ja'far bin Barqan, dari Yazid bin Al Asham, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Fitnah akan muncul ketika banyak terjadi kekacauan dan diangkatnya ilmu.*" Ketika Umar mendengar Abu Hurairah berkata, "diangkatnya ilmu", Umar berkata, "Ia bukan dicabut dari dada para ulama, tapi dengan meninggalnya ulama."[1403]

١٠١٨٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُكُمْ فِي الإِسْلامِ أَحَاسِنُكُمْ أَخْلاَقًا إِذَا فَقِهُوا

10183. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sebaik-baiknya kalian*

[1402] *Sanad*-nya *shahih,* hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9698.

[1403] *Sanad*-nya *shahih,* hadits ini merupakan pengulangan dan nanti akan dituturkan pada hadits no. 11883 dengan lafadz yang mendekati sama.

dalam Islam adalah yang paling baik akhlaknya di antara kalian, jika mereka memahami (agama)."[1404]

١٠١٨٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلاً يَسُوقُ بَدَنَةً قَالَ: ارْكَبْهَا قَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ، قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْحَكَ.

10184. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Abu Al Zanad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, "Nabi SAW melihat seseorang sedang menuntun seekor unta, lalu beliau berkata, *"Naikilah ia"*. Laki-laki itu berkata, "Ia hanyalah seekor unta". Nabi berkata, *"Naikilah ia, celakalah engkau."*"[1405]

١٠١٨٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا رَجُلٌ يَدْعُو فِيهَا خَيْرًا إِلاَّ اسْتَجَابَ اللهُ لَهُ.

10185. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pada hari jum'at ada waktu yang tidaklah seorang menemuinya dan berdoa kebaikan di dalamnya kecuali niscaya Allah mengabulkan untuknya.*"[1406]

[1404] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 1022.

[1405] *Sanad*-nya *shahih.* Muhammad bin Ziyad adalah Al Qursyi Maulahum. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 447 dan 10083.

[1406] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7151 dan 10024.

١٠١٨٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ

10186. Waki' menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Shalih *maula* (budak) At Tau1amah, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah orang kota menjual barang daganganya kepada orang desa (menjadi makelar).*"[1407]

١٠١٨٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ الْمُبَارَكِ عَنْ يَحْيَى بْنِ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ أَبِي كَثِيرٍ الْغُبَرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا بَاعَ أَحَدُكُمْ الشَّاةَ أَوْ اللِّقْحَةَ فَلاَ يُحَفِّلْهَا

10187. Waki' menceritakan kepada kami, Ali bin Al Mubarak menceritakan kepada kami, dari Yahya bin Abu Katsir, dari Abu Katsir Al Ghubari, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika seorang di antara kalian menjual seekor kambing atau al luqhah (unta betina yang memiliki susu banyak dan akan melahirkan), maka janganlah menyembunyikan ambing susunya (biar lebih mahal).*[1408]

[1407] *Sanad*-nya *hasan.* Meskipun sebagian melemahkan Shalih *maula* At Tau`mah, tapi Syaikh Ahmad Syakir pernah sekali menilainya hadits *hasan,* dan men-*shahih*-kan sekali, sebagaimana banyak ulama yang menerimanya juga. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7247 dan 7449 dengan *Sanad*-nya yang *shahih.* Lihat hadits no. 9962.

[1408] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7685 dan 10015. Ada perbedaan dalam menyebutkan nama Abu Katsir Al Ghubari As Sahimi, namun ia adalah perawi yang *tsiqah.*

١٠١٨٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اللَّهُمَّ اجْعَلْ رِزْقَ آلِ مُحَمَّدٍ قُوتًا.

10188. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari 'Ammarah bin Al Qa'qa', dari Abu Zur'ah, Abu Hurairah berkata, Rasulullah bersabda, "*Ya Allah, jadikanlah rejeki keluarga Muhammad satu qut (kebutuhan untuk makan, minum dan pakaian).*"[1409]

١٠١٨٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَمِسْعَرٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ هِشَامٌ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَوَقَفَهُ مِسْعَرٌ، قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَمَّا حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَعْمَلْ بِهِ أَوْ تَكَلَّمْ

10189. Waki' menceritakan kepada kami, Hisyam dan Mus'ar menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Zurra'ah bin Aufa, dari Abu Hurairah —Hisyam berkata, Rasulullah bersabda dan hadits ini *mauquf* pada Mus'ar— ia berkata, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla mengampuni untuk umatku apa yang telah terdetak dalam niat mereka (niat kejahatan) selama mereka belum melakukannya atau tidak membicarakannya.*"[1410]

[1409] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9715.

[1410] *Sanad*-nya *shahih,* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6466 dan 10092.

١٠١٩٠. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ اشْتَرَى شَاةً مُصَرَّاةً فَهُوَ بِالْخِيَارِ إِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَمَعَهَا صَاعٌ مِنْ تَمْرٍ

10190. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa yang membeli kambing musharrat (kambing yang yang diikat ambing susunya, sehingga seolah mengandung susu yang banyak), maka ia boleh memilih; kalau mau mengembalikannya dan disertai dengan satu sha' (2.7 kg) kurma.*"[1411]

١٠١٩١. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خَيْرُكُمْ إِسْلاَمًا أَحَاسِنُكُمْ أَخْلاَقًا إِذَا فَقُهُوا.

10191. Waki' menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Ziyad, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baiknya Islam kalian adalah yang paling baik akhlaknya di antara kalian, jika mereka memahami (agama Islam).*"[1412]

١٠١٩٢. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ مَوْلُودٍ يُولَدُ إِلاَّ عَلَى

[1411] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7684, dan lihat hadits no. 10015.

[1412] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10022 dan 101183.

الْمِلَّةِ، وَقَالَ مَرَّةً: كُلُّ مَوْلُودٍ يُولَدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوَاهُ يُهَوِّدَانِهِ وَيُنَصِّرَانِهِ وَيُشَرِّكَانِهِ، قِيلَ: يَا رَسُولَ اللهِ أَرَأَيْتَ مَنْ مَاتَ قَبْلَ ذَلِكَ؟ قَالَ: اللهُ أَعْلَمُ بِمَا كَانُوا عَامِلِينَ.

10192. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang anak terlahir kecuali pada agama —dan beliau pernah bersabda, setiap anak terlahir dalam keadaan fitrah— dan kedua orang tuanyalah yang akan menjadikannya orang Yahudi, orang Nashrani, dan menjadikanya orang musyrik.*" Ada yang mengatakan kepada Rasulullah, "Wahai Rasulullah bagaimana menurut engkau, orang yang meninggal sebelum itu, maka beliau menjawab, "*Allah Maha Mengetahui apa yang mereka lakukan.*"[1413]

١٠١٩٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ الأَعْمَشِ قَالَ: أَرَى أَبَا حَازِمٍ ذَكَرَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ مَا عَابَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَعَامًا قَطُّ إِنْ اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِلاَّ تَرَكَهُ.

10193. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy berkata, "Aku melihat Abu Hazim menuturkan dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah tidak pernah mencela makanan sama sekali; jika beliau menyukai, maka beliau memakannya, dan jika tidak (menyukainya), maka beliau meninggalkannya (tidak memakannya)."[1414]

[1413] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9077.
[1414] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10097.

١٠١٩٤. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْ أُهْدِيَ إِلَيَّ ذِرَاعٌ لَقَبِلْتُ وَلَوْ دُعِيتُ إِلَى كُرَاعٍ لأَجَبْتُ.

10194. Waki' menceritakan kepada kami, dari Al A'masy, ia berkata, "Aku melihat Abu Hazim menuturkan dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Jika aku diberi hadiah daging bagian lengan, niscaya aku terima, dan Jika aku diundang untuk jamuan makan yang dihidangkan daging bagian kaki, niscaya aku penuhi."*[1415]

١٠١٩٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ تِرَةً عَلَيْهِمْ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

10195. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Shalih *maula* At Tau`amah, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidaklah suatu kaum duduk di suatu majlis dan mereka tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, dan tidak bershalawat kepada Nabi SAW, kecuali mereka akan menyesal di hari Kiamat."*[1416]

١٠١٩٦. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ سُفْيَانَ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ الْمَعْنَى وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ هُرْمُزَ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قُرَيْشٌ

[1415] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9453.
[1416] *Sanad*-nya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9804.

وَالأَنْصَارُ وَأَشْجَعُ وَغِفَارٌ وَأَسْلَمُ وَمُزَيْنَةُ وَجُهَيْنَةُ مَوَالِي اللهِ وَرَسُولِهِ لاَ مَــوْلَى لَهُمْ غَيْرُهُ قَالَ: أَبُو نُعَيْمٍ مَوَالِيَّ لَيْسَ لَهُمْ مَوْلًى دُونَ اللهِ وَرَسُولِهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

10196. Waki' menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Abdurahman berkata, Sufyan dan Abu Na'im, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Sa'ad bin Ibrahim, dari Abdurrahman bin Harmuz Al A'raj, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Suku Quraisy, Anshar, Asyja', Ghiffar, Aslam, Muzainah dan Juhainah adalah para kekasih Allah dan Rasul-Nya, tidak ada yang mereka cintai selain-Nya.*" Abu Na'im berkata, "Para penolongku tidak ada bagi mereka yang dicintai selain Allah dan Rasul-Nya."[1417]

١٠١٩٧. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ قَالَ: حَدَّثَنِي الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِــي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: انْظُرُوا إِلَى مَنْ أَسْفَلَ مِــنْكُمْ وَلاَ تَنْظُرُوا إِلَى مَنْ هُوَ فَوْقَكُمْ فَإِنَّهُ أَجْدَرُ أَنْ لاَ تَزْدَرُوا نِعْمَةَ اللهِ عَلَيْكُمْ.

10197. Waki' menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Lihatlah orang yang di bawah kalian, dan jangan melihat orang yang di atas kalian (dalam kenikmatan), karena ia lebih layak diingat agar kalian tidak merendahkan nikmat Allah kepada kalian.*"[1418]

[1417] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7891 dan 9996.

[1418] *Sanad*-nya *shahih.* Juga diriwayatkan Muslim (4/2275) hadits no. 2963, pada awal *Az-Zuhd*, Tirmidzi, hadits no. 2513, dalam *Al-Libas* dan *Ma ja`a fi tauqi' ast-tsaub*, Ibnu Majah, hadits no. 4142, dalam *Az-Zuhd* dan *Al Qana'ah*, dengan lafadznya.

١٠١٩٨. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَــنْ أَبِــي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَرَجَ رَجُلٌ مِنْ قَرْيَتِهِ يَزُورُ أَخًا لَــهُ فِي قَرْيَةٍ أُخْرَى، فَأَرْصَدَ اللهُ لَهُ مَلَكًا، فَجَلَسَ عَلَى طَرِيقِهِ، فَقَالَ لَهُ أَيْنَ تُرِيــدُ؟ قَالَ: أُرِيدُ أَخًا لِي أَزُورُهُ فِي اللهِ فِي هَذِهِ الْقَرْيَةِ، قَالَ لَهُ: هَلْ لَهُ عَلَيْكَ مِنْ نِعْمَةٍ تَرُبُّهَا؟ قَالَ: لاَ وَلَكِنِّي أَحْبَبْتُهُ فِي اللهِ عَزَّ وَجَلَّ، قَالَ: فَإِنِّي رَسُولُ رَبِّكَ إِلَيْــكَ أَنَّهُ قَدْ أَحَبَّكَ بِمَا أَحْبَبْتَهُ فِيهِ.

10198. Waki' menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda, "*Ada seorang yang pergi dari desanya untuk mengunjungi saudaranya di desa yang lain, lalu Allah mengutus kepadanya seorang Malaikat, dan ia duduk di jalan tempat laki-laki itu akan lewat, lalu berkata kepadanya, "Kemana engkau akan pergi?" Laki-laki itu menjawab, "Aku bertujuan mengunjungi saudaraku karena Allah di desa ini". Malaikat berkata kepadanya, "Apakah ia telah memberikan kenikmatan kepadamu?" Ia menjawab, "Tidak, tetapi aku mencintainya karena Allah 'Azza Wajalla". Malaikat pun berkata, "Sesungguhnya aku adalah utusan Tuhanmu, (ketahuilah) bahwasanya Dia telah mencintaimu karena cintamu padanya (saudara seiman) karena-Nya.*"[1419]

١٠١٩٩. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَيْلٌ لِلْأَعْقَابِ مِنْ النَّارِ

[1419] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7908 dan 9920.

10199. Waki menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Celakalah orang-orang yang tempat akhirnya berada di neraka*".[1420]

١٠١٩٩. وَبِإِسْنَادِهِ، أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَتَعَوَّذُ مِنْ فِتْنَةِ الدَّجَّالِ وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ.

10199. *mim*. Dengan *sanad*-nya: 'Nabi SAW berlindung dari fitnah Dajjal dan fitnah hidup dan kematian'.[1421]

١٠١٩٩. وَبِإِسْنَادِهِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَالْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ

10199. *mim*. Dan dengan *sanad*-nya ia berkata: Rasulullah SAW bersabda, "*Binatang yang binasa karena sesuatu tidak ada jaminan, dan seseorang yang terperosok ke dalam sumur galian tidak ada jaminan baginya, dan seseorang yang terperosok dalam galian tambang tidak ada jaminan baginya dan pada harta rikaz zakatnya seperlima.*

١٠٢٠٠. حَدَّثَنَا سُرَيْجُ بْنُ النُّعْمَانِ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلَا تَجَسَّسُوا وَلَا تَنَافَسُوا وَلَا تَدَابَرُوا وَلَا تَبَاغَضُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا

[1420] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7103 dan 9981.

[1421] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7951 dan 9995

10200. Suraij bin An Nu'man menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali, dari Abdurrahman bin Abu 'Amarah, dari Abu Huraraih, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Janganlah kalian berburuk sangka, karena sesungguhnya berburuk sangka adalah perkataan paling dusta, dan janganlah kalian mencari kesalahan orang lain, janganlah saling mementingkan diri sendiri, janganlah saling memusuhi, dan janganlah saling membenci, dan jadilah kalian semua hamba Allah yang bersaudara."*[1422]

١٠٢٠١. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا اسْتَجْمَرَ أَحَدُكُمْ فَلْيُوتِرْ، وَإِذَا وَلَغَ الْكَلْبُ فِي إِنَاءِ أَحَدِكُمْ فَلْيَغْسِلْهُ سَبْعَ مَرَّاتٍ، وَلاَ يَمْنَعْ فَضْلَ مَاءٍ لِيَمْنَعَ بِهِ الْكَلأَ، وَمِنْ حَقِّ الإِبِلِ أَنْ تُحْلَبَ عَلَى الْمَاءِ يَوْمَ وِرْدِهَا.

10201. Dan dengan *sanad* ini (seperti di atas) Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang di antara kalian beristinja`, maka lakukan dengan ganjil, dan jika anjing menjilati wadah salah seorang di antara kalian, maka cucilah tujuh kali, dan janganlah mencegah sisa air yang dapat mencegah terairinya rumput (tanaman), dan di antara hak unta adalah diperah susunya ketika ia datang di tempat sumber air."*[1423]

[1422] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7690 dan 9991.

[1423] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7333 dan 9959. Fulaih adalah Ibnu Sulaiman bin Abu Al Mughirah, dan ia dinilai *tsiqah.* Ibnu Hajar mengatakan, ia orang yang jujur tapi banyak salah. Namun disini dijelaskan setiap hadits-haditsnya. Sementara Suraij bin An Nu'man bin Marwan Al Lu'lui Abu Al Husain adalah *tsiqah,* dan Hilal bin Ali bin Usamah dinilai *tsiqah* oleh banyak orang, juga disepakati Ad Daruquthni, dan diterima Abu Hatim.

١٠٢٠٢. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَقُولُ: أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي وَأَنَا مَعَهُ حِينَ يَذْكُرُنِي إِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَلَإٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَلَإٍ خَيْرٍ مِنْ مَلَئِهِ الَّذِينَ يَذْكُرُنِي فِيهِمْ وَإِنْ تَقَرَّبَ الْعَبْدُ مِنِّي شِبْرًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ ذِرَاعًا وَإِنْ تَقَرَّبَ مِنِّي ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ مِنْهُ بَاعًا وَإِذَا جَاءَنِي يَمْشِي جِئْتُهُ أُهَرْوِلُ لَهُ الْمَنُّ وَالْفَضْلُ

10202. Dengan *sanad* ini, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'Aku tergantung prasangka hamba-Ku kepada-Ku, dan Aku bersamanya apabila ia ingat kepada-Ku. Jika ia ingat kepada-Ku dalam dirinya, maka Aku mengingatnya dalam diri-Ku. Jika ia ingat kepada-Ku dalam kelompok orang-orang, Aku mengingatnya dalam kelompok yang lebih baik dari kelompok mereka. Dan jika ia mendekat kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekat kepadanya sehasta, jika ia mendekat kepada-Ku sehasta, maka Aku mendekat kepadanya sedepa, dan jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan, maka Aku datang kepadanya dengan berlari-lari kecil, baginya anugrah kenikmatan dan keutamaan.*".[1424]

١٠٢٠٣. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ أَزَالُ أُقَاتِلُ النَّاسَ حَتَّى يَقُولُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَإِذَا قَالُوا: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ، فَقَدْ عَصَمُوا مِنِّي أَمْوَالَهُمْ وَأَنْفُسَهُمْ إِلاَّ بِحَقِّهَا وَحِسَابُهُمْ عَلَى اللهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10203. Dengan *sanad* ini, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku akan terus memerangi manusia sampai mereka mengatakan La ilaha illa Allah (tiada Tuhan selain Allah), dan apabila mereka mengatakan La*

[1424] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9711.

ilaha illa Allah, maka aku menjaga harta mereka, jiwa mereka kecuali dengan hak, dan perhitungannya atas Allah 'Azza Wajalla."[1425]

١٠٢٠٤. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ هِلَالِ بْنِ عَلِيٍّ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا أَهْلَكَ الَّذِينَ مِنْ قَبْلِكُمْ كَثْرَةُ سُؤَالِهِمْ وَاخْتِلَافُهُمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ وَلَكِنْ مَا نَهَيْتُكُمْ عَنْهُ فَانْتَهُوا وَمَا أَمَرْتُكُمْ بِهِ فَأْتُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ.

10204. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Hilal bin Ali, dari Abdurrahman bin Abu 'Amarah, Rasulullah SAW bersabda, "*Biarkanlah apa yang aku tinggalkan terhadap kalian (tidak aku perintahkan dan larang). Sesungguhnya telah celaka orang-orang sebelum kalian karena banyak bertanya dan penyelisihan mereka terhadap nabi-nabi mereka, tetapi apa yang aku larang kepada kalian, maka tinggalkanlah dan apa yang aku perintahkan kepada kalian maka lakukanlah semampu kalian.*"[1426]

١٠٢٠٥. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُنْجِيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلَا أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلَا أَنَا، إِلَّا أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِفَضْلٍ وَرَحْمَةٍ وَلَكِنْ قَارِبُوا وَسَدِّدُوا وَأَبْشِرُوا.

10205. Dengan *sanad* ini, ia (Suraij) berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak seorang pun di antara kalian yang dapat diselamatkan oleh amalan perbuatannya.*" Mereka (para sahabat)

[1425] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8148 dan 8890.

[1426] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7361 dan 9985.

berkata, "Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?" Beliau bersabda, *"Tidak juga aku, namun Allah melindungiku dengan melimpahkan keutamaan dan rahmat-Nya. Akan tetapi tetaplah kalian berusaha berbuat dan berkata yang benar, dan sampaikanlah kabar gembira."*[1427]

١٠٢٠٦. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: وَاللهِ مَا أُعْطِيكُمْ وَلاَ أَمْنَعُكُمْ وَإِنَّمَا أَنَا قَاسِمٌ أَضَعُهُ حَيْثُ أُمِرْتُ.

10206. Dengan *sanad* ini, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Demi Allah, aku tidak mampu memberikan (manfaat) kepada kalian dan tidak pula mencegah (bahaya), akan tetapi aku qasim, yang memberikan sebagaimana aku diperintahkan (oleh Allah)."*[1428]

١٠٢٠٧. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَنَا أَوْلَى النَّاسِ بِعِيسَى ابْنِ مَرْيَمَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ الأَنْبِيَاءُ إِخْوَةٌ مِنْ عَلاَتٍ أُمَّهَاتُهُمْ شَتَّى وَدِينُهُمْ وَاحِدٌ.

10207. Dengan *sanad* ini, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku orang yang lebih berhak atas Isa putra Maryam di dunia dan Akhirat, para nabi adalah satu ayah dari ibu yang berbeda-beda dan agama mereka satu."*[1429]

[1427] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7577 dan 9792.

[1428] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari, dalam *Fardhu al khams* dan *Qaulullah Ta'ala*, '*Fainna lillahi khumusahu'*, dengan lafadz yang berdekatan.

[1429] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8231 dan 9934.

١٠٢٠٨. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ فِي الْجَنَّةِ شَجَرَةً يَسِيرُ الرَّاكِبُ فِي ظِلِّهَا مِائَةَ سَنَةٍ اقْرَءُوا إِنْ شِئْتُمْ {وَظِلٍّ مَمْدُودٍ}

10208. Dengan *sanad* ini, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya di surga ada pohon di mana seorang berkendaraan menempuh perjalanan di bawah naungannya selama seratus tahun, jika kalian mau bacalah, 'Dan naungan yang terbentang luas'(Al Waqi'ah :30).*"[1430]

١٠٢٠٩. وَبِهَذَا الإِسْنَادِ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَقَابُ قَوْسٍ أَوْ سَوْطٍ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِمَّا تَطْلُعُ عَلَيْهِ الشَّمْسُ وَتَغْرُبُ.

10209. Dengan *sanad* ini, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tempat busur panah atau tempat cemeti di surga lebih baik daripada tempat di mana matahari terbit dan tenggelam (dunia).*"[1431]

١٠٢١٠. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنِ الْحَارِثِ بْنِ فُضَيْلٍ الأَنْصَارِيِّ عَنْ زِيَادِ بْنِ سَعْدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَنْزِلُ عِيسَى ابْنُ مَرْيَمَ إِمَامًا عَادِلاً وَحَكَمًا مُقْسِطًا فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَيَقْتُلُ الْخِنْزِيرَ وَيُرْجِعُ السَّلْمَ وَيَتَّخِذُ السُّيُوفَ مَنَاجِلَ وَتَذْهَبُ حُمَةُ كُلِّ ذَاتِ حُمَةٍ وَتُنْزِلُ السَّمَاءُ رِزْقَهَا وَتُخْرِجُ الأَرْضُ بَرَكَتَهَا حَتَّى يَلْعَبَ الصَّبِيُّ بِالثُّعْبَانِ فَلاَ يَضُرُّهُ وَيُرَاعِي الْغَنَمَ الذِّئْبُ فَلاَ يَضُرُّهَا وَيُرَاعِي الأَسَدُ الْبَقَرَ فَلاَ يَضُرُّهَا.

[1430] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6615 dan 9615.

[1431] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Al Bukhari (4/20 dan 144) dalam *Bad`il wahyu* dan *Ma ja`a fi shifati al jannah*, dengan lafadznya.

10210. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Al Harits bin Fudhail Al Anshari, dari Ziyad bin Sa'ad, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Isa bin Maryam turun (kelak menjelang kiamat) sebagai imam yang adil, sebagai hakim, lalu dia menghancurkan salib, membunuh babi, dan mengembalikan kedamaian, dan menjadikan pedang-pedang agar orang-orang berkebun dan bertani, dan hilang setiap racun dari setiap jiwa, langit menurunkan rizkinya dan bumi mengeluarkan keberkahannya, sehingga anak-anak bermain-main dengan ular dan tidak membahayakannya, dan kambing digembalakan di samping serigala dan tidak membahayakannya, dan serigala digembalakan bersama sapi dan tidak membahayakannya.*"[1432]

١٠٢١١. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ حُصَيْنٍ الأَسْلَمِيِّ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ صَبِيحَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ الصَّدَقَةِ الْمَنِيحَةُ تَغْدُو بِأَجْرٍ وَتَرُوحُ بِأَجْرٍ مَنِيحَةُ النَّاقَةِ كَعِتَاقَةِ الأَحْمَرِ وَمَنِيحَةُ الشَّاةِ كَعِتَاقَةِ الأَسْوَدِ.

10211. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Abdullah bin Hushain Al Aslami, dari Ubaidillah bin Shabihah, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Sebaik-baiknya sedekah adalah al munihah (memberikan unta atau kambing untuk dimanfaatkan) yang diberikan, pergi dengan pahala dan kembali dengan pahala, bersedekah memberikan unta untuk dimanfaatkan sebagaimana membebaskan budak dan*

[1432] *Sanad*-nya *shahih*. Dan *as sima'* (periwayatan dengan mendengar) Ziyad bin Sa'ad mendengar dari Abu Hurairah banyak perkataan, tapi ia meriwayatkannya dari yang lebih dahulu darinya. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. (2/437).

bersedekah al munihah kambing untuk dimanfaatkan sebagaimana pembebasan yang hitam."[1433]

١٠٢١٢. حَدَّثَنَا عَبْد اللهِ حَدَّثَنِي حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سَلَمَةَ بْنِ صَفْوَانَ بْنِ سَلَمَةَ الزُّرَقِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ الشَّيْطَانَ إِذَا سَمِعَ النِّدَاءَ وَلَّى وَلَهُ حُصَاصٌ فَإِذَا سَكَتَ الْمُؤَذِّنُ أَقْبَلَ حَتَّى يَخْطِرَ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ لِيُنْسِيَهُ صَلَاتَهُ فَإِذَا شَكَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ فَلْيُسَلِّمْ ثُمَّ لِيَسْجُدْ سَجْدَتَيْنِ وَهُوَ جَالِسٌ.

10212. Suraij meriwayatkan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami dari Salamah bin Shafwan bin Salamah Az Zarqa, dari Abu Salamah, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya setan jika mendengar adzan ia berlari sambi terkentut-kentut (sampai tidak mendengarnya lagi). Dan jika muadzin selesai (dari adzannya), ia datang untuk menghasut orang-orang dan hatinya agar lupa shalatnya, maka jika salah soerang dari kalian ragu dalam shalatnya, salamlah kemudian sujud dua kali sambil (sujud sahwi) ketika duduk (tasyahud akhir)."*[1434]

[1433] *Sanad*-nya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8686. Al Haitsami berkata (4/241), dalam riwayat hadits ini terdapat Abdullah bin Shabhah, dan aku tidak mengetahuinya, dan dalam (3/133), ia berkata, di dalamnya ada Abdullah bin Shabihah, Ibnu Abi Hatim menuturkannya tapi tidak dituturkan perkataannya. Aku katakan, dinamakan oleh Al Bukhari –sebagaimana ditetapkan kami—'Ubaidillah, dan ia berkata ia adalah Ibnu Thalhah dan dituturkan bahwasanya ia diriwayatkan Fulaih dari Muhammad bin Abdullah bin Husahin, dari 'Ubaidillah bin Thalhah, dari Abu Hurairah, dan tidak menuturkan didalamnya perkataan, *At Tarikh Al Kabir* (5/385). Dan ia dituturkan juga oleh Ibnu Hajar dalam dalam *At ta'jil* (272), dan ia tidak menuturkan perkatan, tapi Ibnu Hibban menuturkan dalam *Ats tsiqat* ('Ubaidillah bin Thalhah), dan ia mengulang perkataan Al Bukhari (5/70). Barangkali Ibnu Hibban men-*tsiqah*-kannya dan tidak ada yang menilainya cacat, maka aku katakan selain ia haditsnya *hasan.* Hadits ini diriwayatkan semisalnya oleh Al Bukhari (7/141), dalam *Al Ath'imah* dan *Syurb Al Laban.*

[1434] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9893.

١٠٢١٣. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو عَوَانَةَ عَنْ سُهَيْلٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَامَ أَحَدُكُمْ مِنْ مَجْلِسِهِ ثُمَّ رَجَعَ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ.

10213. Suraij menceritakan kepada kami, Abu 'Awanah menceritakan kepada kami, dari Suhail, yaitu Ibnu Abi Shaleh, dari bapaknya, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian berdiri dari suatu majlis, kemudian ia kembali lagi (untuk duduk), maka ia lebih berhak atasnya (tempat duduknya).*[1435]

١٠٢١٤. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ عَمْرِو بْنِ الْعَلَاءِ الثَّقَفِيِّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمَدِينَةُ وَمَكَّةُ مَحْفُوفَتَانِ بِالْمَلَائِكَةِ عَلَى كُلِّ نَقْبٍ مِنْهَا مَلَكٌ لَا يَدْخُلُهَا الدَّجَّالُ وَلَا الطَّاعُونُ.

10214. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari 'Amru bin Al 'Ala Ats Tsaqafi, dari bapaknya, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Madinah dan Makkah dikelilingi oleh malaikat, pada setiap sudut ada malaikat yang menjaga, dan Dajjal tidak akan masuk dari keduanya, tidak juga wabah penyakit.*"[1436]

[1435] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9024.

[1436] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9139. 'Amru bin Al 'Ala Ats Tsaqafi dan bapaknya, Al 'Ala bin Jariyah Ats Tsaqafi adalah *tsiqah*.

١٠٢١٥. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ أَيُّوبَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ صَعْصَعَةَ الأَنْصَارِيِّ عَنْ يَعْقُوبَ بْنِ أَبِي يَعْقُوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُومُ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ مِنْ مَجْلِسِهِ وَلَكِنْ أَفْسِحُوا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمْ وَإِذَا صَنَعَ خَادِمُ أَحَدِكُمْ طَعَامًا فَوَلِيَ حَرَّهُ وَمَشَقَّتَهُ فَلْيَدْعُهُ فَلْيَأْكُلْ مَعَهُ، فَإِنْ لَمْ يَدْعُهُ، فَلْيُنَاوِلْهُ مِنْهُ، وَمَنْ بَاعَ مُصَرَّاةً فَالْمُشْتَرِي بِالْخِيَارِ ثَلاَثَةَ أَيَّامٍ إِنْ شَاءَ رَدَّهَا وَرَدَّ مَعَهَا صَاعًا مِنْ تَمْرٍ.

10215. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Ayyub bin Abdurrahman bin Sha'sha'ah Al Anshari, dari Ya'qub bin Abu Ya'qub, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah seorang berdiri dari majlisnya karena seseorang (yang akan duduk), tapi berlapanglah (memberi tempat), niscaya Allah akan melapangkan kalian. Dan jika pembantu kalian membuatkan makanan, maka berilah bagian dan kuahnya, maka hendaknya engkau makan bersamanya, maka jika tidak mengundangnya, maka sisakanlah untuknya, dan barangsaiapa menjual kambing musharrat (kambing yang diikat ambing susunya, sehingga seolah mengandung susu yang banyak) maka ia memiliki waktu tiga hari untuk memilih; jika dia mau menolaknya dan bersamanya mengembalikan satu sha' kurma.*[1437]

١٠٢١٦. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا فُلَيْحٌ عَنْ سُهَيْلٍ يَعْنِي ابْنَ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ يَزِيدَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1437] *Sanad*-nya *shahih.* Bagian pertama hadits ini adalah *matan* seperti yang disebutkan oleh Al Bukhari (8/175) dalam *Al Isti`dzan* dan *La yaqum ar rajulu ar rajul*, dan Muslim (4/1714) hadits no. hadits 2177 pembahasan tentang *As Salam* dan *Tahrim iqamat al insan min ma'dhi'ahu.* Adapun bagian kedua merupakan pengulangan dari hadits no. 9278, dan bagian ketiga merupakan pengulangan dari hadits no. 9889.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ سَبَّحَ ثَلاثًا وَثَلاثِينَ وَكَبَّرَ ثَلاثًا وَثَلاثِينَ وَحَمِدَ ثَلاثًا وَثَلاثِينَ وَقَالَ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ لاَ شَرِيكَ لَهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ خَلْفَ الصَّلاَةِ غُفِرَ لَهُ ذَنْبُهُ وَلَوْ كَانَ أَكْثَرَ مِنْ زَبَدِ الْبَحْرِ

10216. Suraij menceritakan kepada kami, Fulaih menceritakan kepada kami, dari Suhail, yaitu Ibnu Abu Shalih, dari Abu 'Ubaid, dari 'Atha` bin Yazid, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bertasbih 33 kali, bertakbir 33 kali dan bertahmid 33 kali, lalu mengucapkan 'La ilaha illa Allah wahdahu la syarikalahu lahu al mulku wa lahu al hamdu wahua ala kulli syai`in qadir' setiap setelah shalat, maka niscaya dosa-dosanya diampuni walaupun lebih banyak dari buih air laut.*"[1438]

١٠٢١٧. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ يَعْنِي ابْنَ عُمَرَ عَنْ سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ ثُمَامَةَ بْنَ أُثَالٍ الْحَنَفِيَّ أَسْلَمَ فَأَمَرَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يُنْطَلَقَ بِهِ إِلَى حَائِطِ أَبِي طَلْحَةَ فَيَغْتَسِلَ فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ حَسُنَ إِسْلاَمُ صَاحِبِكُمْ.

10217. Suraij meriwayatkan kepada kami, Abdullah, yaitu Ibnu 'Umar, dari Sa'id Al Maqbari menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, bahwasanya Tsamamah bin Atsal Al Hanafi masuk Islam, maka Nabi SAW memerintahkannya untuk pergi ke dinding pagar Abu Thalhah, lalu ia pun mandi, maka Rasulullah SAW bersabda, "*Telah baik islamnya sahabat kalian ini.*"[1439]

[1438] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim (1/418) hadits no. 597, dalam pembahasan tentang *Al Masjid*, bab: Hukum Sunah Dzikir Setelah Shalat, Malik (1/209). Abu 'Ubaid adalah Al Madzhaji, ia dikenal dengan julukannya, ada yang mengatakan namanya Abdul Malik, sahabat Sulaiman bin Abdullah, dan ia adalah *tsiqah* menurut mereka.

[1439] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan ringkasan dari hadits no. 7355.

١٠٢١٨. حَدَّثَنَا سُرَيْجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو مَعْشَرٍ عَنْ سَعِيدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَاعْرِفَنَّ أَحَدًا مِنْكُمْ أَتَاهُ عَنِّي حَدِيثٌ وَهُوَ مُتَّكِئٌ فِي أَرِيكَتِهِ فَيَقُولُ: اتْلُوا بِهِ عَلَيَّ قُرْآنًا مَا جَاءَكُمْ عَنِّي مِنْ خَيْرٍ قُلْتُهُ أَوْ لَمْ أَقُلْهُ فَأَنَا أَقُولُ وَمَا أَتَاكُمْ مِنْ شَرٍّ فَإِنِّي لَا أَقُولُ الشَّرَّ.

10218. Suraij menceritakan kepada kami, Abu Ma'syar menceritakan kepada kami, dari Sa'id, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Aku mengetahui salah seorang dari kalian didatangkan padanya sebuah hadits dan saat itu ia sedang duduk bersandar di tempat duduknya, lalu berkata, "Bacakan kepadaku Al Qur'an; apa yang datang kepada kalian berupa kebaikan dari apa yang aku katakan atau yang belum aku katakan, niscaya aku akan katakan, dan apa yang datang kepada kalian berupa keburukan, maka sesungguhnya aku tidak mengatakan keburukan.*"[1440]

١٠٢١٩. حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الْخَزْرَجُ بْنُ عُثْمَانَ السَّعْدِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَبُو أَيُّوبَ مَوْلَى لِعُثْمَانَ بْنِ عَفَّانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قِيدُ سَوْطِ أَحَدِكُمْ فِي الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمِثْلِهَا مَعَهَا، وَلَقَابُ قَوْسِ أَحَدِكُمْ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمِثْلِهَا مَعَهَا وَلَنَصِيفُ امْرَأَةٍ مِنَ الْجَنَّةِ خَيْرٌ مِنَ الدُّنْيَا وَمِثْلِهَا مَعَهَا، قَالَ: قُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ مَا النَّصِيفُ؟ قَالَ: الْخِمَارُ.

[1440] *Sanad*-nya *dhaif,* karena terdapat Abu Ma'syar, namun haditsnya dinilai *Hasan* dalam hadits yang berhubungan tentang urusan hati. Adapun hadits ini adalah berhubungan dengan pokok-pokok Islam. Namun, ada hadits *shahih* mengenai hal ini dari jalur lain. Lihat hadits semisalnya pada Sunan Abu Daud, hadits no. 3050 dan 4604, dan Tirmidzi, hadits no. 2663, dan ia berkata hadits *hasan shahih.*

10219. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Khazraj bin Utsman As Sa'di menceritakan kepada kami, Abu Ayyub, pembantu Utsman bin Affan menceritakan kepada kami, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tempat cemeti salah seorang dari kalian di surga lebih baik dari dunia dan yang semisalnya, dan tempat busur salah seorang dari kalian dari surga lebih baik dari dunia dan semisalnya, dan an nashif wanita dari surga lebih baik dari dunia dan semisalnya."* Ia (Abu Ayyub) berkata, Aku berkata, "Wahai Abu Hurairah, apakah itu *an nashif?*" Abu Hurairah menjawab, "Kerudung."[1441]

١٠٢٢٠. حَدَّثَنَا يُونُسُ قَالَ: حَدَّثَنَا الْخَزْرَجُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: دَخَلْتُ مَعَهُ الْمَسْجِدَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَرَأَى غُلَامًا، فَقَالَ لَهُ: يَا غُلَامُ اذْهَبْ الْعَبْ، قَالَ: إِنَّمَا جِئْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ، قَالَ: يَا غُلَامُ اذْهَبْ الْعَبْ، قَالَ: إِنَّمَا جِئْتُ إِلَى الْمَسْجِدِ قَالَ: فَتَقْعُدُ حَتَّى يَخْرُجَ الْإِمَامُ قَالَ: نَعَمْ قَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ تَجِيءُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ فَتَقْعُدُ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ فَيَكْتُبُونَ السَّابِقَ وَالثَّانِيَ وَالثَّالِثَ وَالنَّاسَ عَلَى مَنَازِلِهِمْ حَتَّى يَخْرُجَ الْإِمَامُ فَإِذَا خَرَجَ الْإِمَامُ طُوِيَتْ الصُّحُفُ.

10220. Yunus menceritakan kepada kami, Al Khajraz menceritakan kepada kami, dari Abu Ayyub, Abu Hurairah berkata, "Aku masuk masjid bersama dia (Abu Hurairah) pada hari Jum'at, dan melihat seorang anak laki-laki, maka ia berkata, "Wahai anakku, pergi bermainlah." Anak itu menjawab, "Aku datang hanya untuk ke masjid." Ia berkata, "Wahai anakku, pergi bermainlah." Anak itu

---

[1441] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (11/418), hadits no. 6568, Tirmidzi (4/181), hadits no. 1649, dan ia berkata bahwa hadits ini *hasan gharib*. Abu Ayyub *maula* Utsman adalah Abdullah bin Abi Sulaiman, dan ia dinilai orang yang jujur.

kembali menjawab, "Aku datang ke sini hanya untuk ke masjid." Ia berkata, "Kalau begitu, duduklah sampai imam keluar dari masjid (selesai shalat)." Anak itu berkata, "Iya". Ia (Abu Hurairah) berkata, Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *'Sesungguhnya malaikat datang pada hari jumat dan duduk di pintu-pintu masjid dan menulis; barangsiapa yang datang pertama, kedua, ketiga, dan manusia berada pada kedudukan mereka sampai imam keluar (dari masjid), dan apabila imam keluar —menuju minbar— maka catatan pun ditutup.*"[1442]

١٠٢٢١. حَدَّثَنَا يُونُسُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي الْخَزْرَجُ يَعْنِي ابْنَ عُثْمَانَ السَّعْدِيَّ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ يَعْنِي مَوْلَى عُثْمَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ أَعْمَالَ بَنِي آدَمَ تُعْرَضُ كُلَّ خَمِيسٍ لَيْلَةَ الْجُمُعَةِ فَلاَ يُقْبَلُ عَمَلُ قَاطِعِ رَحِمٍ.

10221. Yunus bin Muhammad menceritakan kepada kami, Al Khazraj, yaitu Ibnu Utsman menceritakan kepadaku, Abu Hurairah berkata: Aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya amalan anak Adam (manusia) diangkat setiap hari kamis, malam jum'at, dan tidak akan diterima amalan orang yang memutuskan tali silaturahim."*[1443]

[1442] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (2/407), hadits no. 929, dalam *Al Jum'ah* dan dalam (6/304), hadits no. 3211, dalam *Bad'ul khalq*, Muslim (2/587), hadits no. 850, dan Al Khazraj adalah Ibnu Utsman As Sa'di, dan hadits dari dia baik, sebagaimana dijelaskan dalam hadits sebelumnya.

[1443] *Sanad*-nya *shahih.* Demikian juga yang dikatakan Al Haitsami (8/151), para perawi Ahmad *tsiqah,* juga Al Mundziri, dalam *At Targhib* (2/343), dan menyanadarkan kepada Ahmad, dan ia berkata perawinya *tsiqah.* Dan Abu Ayyub adalah pembantu Utsman, seperti sudah disebutkan sebelumnya.

١٠٢٢٢. حَدَّثَنَا يُونُسُ حَدَّثَنَا الْخَزْرَجُ عَنْ أَبِي أَيُّوبَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: أَوْصَانِي أَبُو الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ خَلِيلِي بِثَلَاثٍ لَا أَدَعُهُنَّ: الْغُسْلُ يَوْمَ الْجُمُعَةِ وَصَوْمُ ثَلَاثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَالْوَتْرُ قَبْلَ النَّوْمِ

10222. Yunus menceritakan kepada kami, Al Khazraj menceritakan kepada kami, dari Abu Ayyub, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Abu Qasim (Rasulullah) mewasiatkan kepadaku dengan tiga amalan yang tidak akan aku tinggalkan; mandi di hari jum'at (mandi sunnah sebelum jum'at), puasa tiga hari di setiap bulan, dan shalat witir sebelum tidur."[1444]

١٠٢٢٣. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ وَعَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَجَّ الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

10223. Waki' dan Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Manshur, dari Abu Hazim, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa menunaikan ibadah haji dan tidak mengucapkan perkataan kotor dan tidak berbuat kefasikan, maka ia kembali (setelah berhaji) sebagaimana baru terlahir dari ibunya.*"[1445]

١٠٢٢٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ صَالِحٍ مَوْلَى التَّوْأَمَةِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلَاةٌ فِي

[1444] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7138 dan 10067.

[1445] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9282.

مَسْجِدِي هَذَا خَيْرٌ أَوْ أَفْضَلُ مِنْ أَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنَ الْمَسَاجِدِ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ

10224. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Shalih *maula* At-Tau`amah, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Shalat di masjidku ini lebih baik atau lebih utama daripada 1000 shalat di masjid-masjid lain, kecuali masjidil Haram.*"[1446]

١٠٢٢٥. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ وَأَبُو نُعَيْمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَشْتَرِيَ حَاضِرٌ لِبَادٍ. وَقَالَ أَبُو نُعَيْمٍ: لاَ يَبِيعُ حَاضِرٌ لِبَادٍ

10225. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, Abu Nu'aim berkata, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Shalih, ia berkata: Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW melarang orang kota membeli —barang— kepada orang desa." Abu Nu'aim berkata, "Janganlah orang kota menjual kepada orang desa (menjadi makelar)."[1447]

١٠٢٢٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا فِيهِ رَبَّهُمْ وَيُصَلُّوا فِيهِ عَلَى نَبِيِّهِمْ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِلاَّ كَانَ عَلَيْهِمْ تِرَةً يَوْمَ الْقِيَامَةِ إِنْ شَاءَ آخَذَهُمْ بِهِ وَإِنْ شَاءَ عَفَا عَنْهُمْ

[1446] *Sanad*-nya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 1605 dan 9967.

[1447] *Sanad*-nya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7247, dengan lafadz 'menjual'. Lihat hadits no. 9194.

10226. Abdurahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Shalih, dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum duduk di satu majlis dan mereka tidak berdzikir terhadap Tuhan mereka, dan tidak bershalawat atas Nabi mereka di dalamnya, kecuali mereka akan menyesal di hari Kiamat, dan jika Dia (Allah) berkehendak, Dia akan menghukumnya dan jika Dia berkehendak, Dia akan memaafkan mereka.*"[1448]

١٠٢٢٧. حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ صَالِحِ بْنِ نَبْهَانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فَذَكَرَهُ.

10227. Mu`amal menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Shalih bin Nabhan, ia berkata, "Aku mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah suatu kaum berkumpul*", lalu ia menuturkan hadits di atas.[1449]

١٠٢٢٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الْمُحَاقَلَةِ وَالْمُزَابَنَةِ وَالْمُحَاقَلَةُ الْبُرُّ بِالْبُرِّ.

10228. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Sufyan menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang jual beli *muhaqalah* (menjual tanaman atau buah yang masih di ladang atau di sawah) dan *muzabanah* (menjual buah-buahan yang masih di pohonnya dan masih basah belum bisa dimakan), dan *muhaqalah* gandum dengan gandum."[1450]

[1448] *Sanad*-nya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9804.

[1449] *Sanad*-nya *hasan*.

[1450] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9064, dan dalam *Kuttub As-Sittah* dituturkan sepertinya.

١٠٢٢٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَوْ يَعْلَمُ الْمُؤْمِنُ مَا عِنْدَ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ مِنْ الْعُقُوبَةِ مَا طَمِعَ بِالْجَنَّةِ أَحَدٌ وَلَوْ يَعْلَمُ الْكَافِرُ مَا عِنْدَ اللَّهِ مِنْ الرَّحْمَةِ مَا قَنَطَ مِنْ الْجَنَّةِ أَحَدٌ خَلَقَ اللَّهُ مِائَةَ رَحْمَةٍ فَوَضَعَ وَاحِدَةً بَيْنَ خَلْقِهِ يَتَرَاحَمُونَ بِهَا وَعِنْدَ اللَّهِ تِسْعَةٌ وَتِسْعُونَ رَحْمَةً.

10229. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami dan Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, Nabi SAW bersabda, "*Jika orang mukmin mengetahui siksaan apa yang dimiliki Allah 'Azza Wajalla, maka tak ada seorang pun yang tamak terhadap surga, dan seandainya orang kafir mengetahui rahmat yang dimiliki Allah, maka tidak seorang pun yang berputus asa dengan surga. Allah menciptakan seratus rahmat, dan meletakan salah satunya di antara makhluk-Nya, dan dengannya mereka saling mengasihi, dan di sisi Allah terdapat sembilan puluh sembilan rahmat.*[1451]

١٠٢٣٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ مَهْدِيٍّ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: عَبْدِي وَأَمَتِي، كُلُّكُمْ عَبِيدُ اللَّهِ وَكُلُّ نِسَائِكُمْ إِمَاءُ اللَّهِ، وَلَكِنْ لِيَقُلْ: غُلَامِي وَجَارِيَتِي وَفَتَايَ وَفَتَاتِي.

[1451] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (8/133), dalam *Ar Riqaq* dan *Ar-raja ma'a al khauf,* Muslim dalam *At Taubah* (4/210), Tirmidzi (5/549), hadits no. 3542 dan ia menilainya Hadits *hasan,* Ibnu Hibban (625), hadits no. 2523. Dan ini adalah interpretasi perawi dan bukan dari Nabi, dan telah dituturkan pada interpretasi tentang *al muhaqalah.*

10230. Abdurahman bin Mahdi menceritakan kepada kami, Zuhair, yaitu Ibnu Muhammad menceritakan kepada kami, dari Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Janganlah kalian mengatakan, 'hambaku dan umatku', karena kalian semua adalah hamba-hamba Allah, dan seluruh wanita kalian adalah ciptaan Allah, tapi katakanlah, 'anakku, pembantuku, pemudaku dan pemudiku'.*"[1452]

١٠٢٣١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا مِنْ دَاءٍ إِلَّا فِي الْحَبَّةِ السَّوْدَاءِ مِنْهُ شِفَاءٌ إِلَّا السَّامَ.

10231. Abdurahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Al 'Ala dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Tidaklah ada satu penyakit pun, kecuali kesembuhannya terdapat pada habatus sauda (jinten hitam), kecuali dari racun.*"[1453]

١٠٢٣٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْكُفْرُ قِبَلَ الْمَشْرِقِ وَالسَّكِينَةُ فِي أَهْلِ الْغَنَمِ وَالْفَخْرُ وَالرِّيَاءُ فِي الْفَدَّادِينَ أَهْلِ الْخَيْلِ وَأَهْلِ الْوَبَرِ.

10232. Abdurahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Iman pada ahli Yaman, kufur ada di bagian Timur, ketenangan pada penggembala kambing, riya` ada pada orang yang angkuh, para pemilik kuda dan orang badui.*"[1454]

[1452] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9438.
[1453] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9033.
[1454] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8832.

١٠٢٣٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ إِنَّ لِي قَرَابَةً أَصِلُهُمْ وَيَقْطَعُونِي وَأُحْسِنُ إِلَيْهِمْ وَيُسِيئُونَ إِلَيَّ وَيَجْهَلُونَ عَلَيَّ وَأَحْلُمُ عَنْهُمْ، فَقَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَئِنْ كَانَ كَمَا تَقُولُ لَكَأَنَّمَا تُسِفُّهُمُ الْمَلَّ وَلَا يَزَالُ مَعَكَ مِنَ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ ظَهِيرٌ مَادُمْتَ عَلَى ذَلِكَ.

10233. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair, dari Al 'Ala, dari bapaknya dari Abu Hurairah, ia berkata, "Seorang laki-laki berkata kepada Rasulullah, 'Sesungguhnya aku memiliki hubungan keluarga dari asal keturunan dengan mereka (saudara-saudaranya), tapi mereka memutuskannya (hubungan keluarga), dan aku tetap berbuat baik terhadap mereka, sementara mereka berlaku buruk terhadap kami dan berlaku bodoh terhadapku, tapi aku tetap berlemah lembut terhadap mereka'. Maka Rasulullah SAW bersabda, *"Jika memang seperti yang engkau katakan, maka seolah-olah engkau menaburkan bara panas di wajah mereka, dan senantiasa kemenangan dari Allah menyertaimu selama engkau tetap seperti itu'."*[1455]

١٠٢٣٤. وَبِإِسْنَادِهِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الصَّلَوَاتِ الْخَمْسَ وَالْجُمُعَةَ إِلَى الْجُمُعَةِ كَفَّارَاتٌ لِمَا بَيْنَهُمَا مَا لَمْ تُغْشَ الْكَبَائِرُ.

10234. Dengan *sanad*-nya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya shalat lima waktu dan antara shalat Jumat dengan*

[1455] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Muslim (4/1982), hadits no. 2558, dalam *Al Bir* dan *Shilaturrahim*.

shalat Jumat merupakan penghapus dosa antar keduanya, selama tidak melakukan perbuatan dosa besar."[1456]

١٠٢٣٥. وَبِإِسْنَادِهِ، قَالَ: إِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الزَّمَانَ الطَّوِيلَ بِأَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ ثُمَّ يَخْتِمُ اللهُ لَهُ بِأَعْمَالِ أَهْلِ النَّارِ، فَيَجْعَلُهُ مِنْ أَهْلِ النَّارِ، وَإِنَّ الرَّجُلَ لَيَعْمَلُ الزَّمَانَ الطَّوِيلَ بِأَعْمَالِ أَهْلِ النَّارِ ثُمَّ يَخْتِمُ اللهُ لَهُ عَمَلَهُ بِأَعْمَالِ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَيَجْعَلُهُ مِنْ أَهْلِ الْجَنَّةِ، فَيُدْخِلُهُ الْجَنَّةَ.

10235. Dengan *sanad*-nya ia berkata, "*Sesungguhnya ada seorang melakukan amalan dalam waktu yang lama dengan amalan ahli surga, kemudian Allah menutup (kehidupannya) dengan amalan ahli neraka, maka Allah menjadikannya termasuk ahli neraka. Dan sesungguhnya ada seorang melakukan amalan dalam waktu yang lama dengan amalan ahli neraka, kemudian Allah menutup amalannya dengan amalan ahli surga, maka Allah menjadikannya termasuk ahli surga dan memasukannya ke dalam surga."*[1457]

١٠٢٣٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ وَأَبُو عَامِرٍ حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى عَلَيَّ وَاحِدَةً صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ عَشْرًا.

10236. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair, Abu 'Amir menceritakan kepada kami, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW,

---

[1456] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9327.

[1457] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Bukhari (11/499), hadits no. 6607 (*Fath*), dan Muslim (4/2042), hadits no. 2651, Tirmidzi (4/446), hadits no. 2137, dan ia berkata hadits *hasan shahih.*

beliau bersabda, "*Barangsiapa bershalawat sekali kepadaku (Rasulullah), Allah bershalawat kepadanya sepuluh kali.*[1458]

١٠٢٣٧. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ وَأَبُو عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الدُّنْيَا سِجْنُ الْمُؤْمِنِ وَجَنَّةُ الْكَافِرِ.

10237. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair, Abu 'Amir berkata, Zuhair menceritakan kepada kami, dari Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Dunia adalah penjara bagi orang mukmin dan surga bagi orang kafir.*[1459]

١٠٢٣٨. وَبِإِسْنَادِهِ، عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ يَمْشِي عَلَى طَرِيقٍ وَجَدَ غُصْنَ شَوْكٍ، فَقَالَ: لَأَرْفَعَنَّ هَذَا لَعَلَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ يَغْفِرُ لِي بِهِ. فَرَفَعَهُ فَغَفَرَ اللهُ لَهُ بِهِ وَأَدْخَلَهُ الْجَنَّةَ.

10238. Dengan *sanad*-nya, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ketika seorang berjalan di jalan dan ia mendapati ranting pohon, kemudian dia berkata, 'Aku akan mengangkatnya', semoga Allah 'Azza Wajalla mengampuniku karenanya', lalu dia mengangkatnya, maka Allah memberikan ampunan kepadanya karenanya, dan memasukannya ke surga.*[1460]

[1458] *Sanad*-nya *shahih.* Karena di dalamnya terdapat Al 'Ala. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2/372 dan 375 dari cetakan ini.

[1459] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8272 dan 9032, Abu 'Amir adalah Al 'Aqadi Abdul Malik bin 'Amru, ia *tsiqah* menurut ahli hadits.

[1460] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9632.

١٠٢٣٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ زُهَيْرٍ يَعْنِي ابْنَ مُحَمَّدٍ الْخُرَاسَانِيَّ وَأَبُو عَامِرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرٌ عَنِ الْعَلَاءِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أَحْسِنُوا إِقَامَةَ الصُّفُوفِ فِي الصَّلَاةِ خَيْرُ صُفُوفِ الرِّجَالِ فِي الصَّلَاةِ أَوَّلُهَا وَشَرُّهَا آخِرُهَا وَخَيْرُ صُفُوفِ النِّسَاءِ فِي الصَّلَاةِ آخِرُهَا وَشَرُّهَا أَوَّلُهَا

10239. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Zuhair bin Muhammad Al Kharasani dan Abu 'Amir, ia berkata Zuhair menceritakan kepada kami, dari Al 'Ala, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Perbaikilah barisan shaf-shaf kalian dalam shalat, sebaik-baiknya shaf bagi laki-laki dalam shalat adalah shaf yang pertama, dan yang terburuk adalah shaf yang paling akhir, dan sebaik-baiknya shaf wanita dalam shalat adalah yang paling belakang dan yang paling buruk adalah yang pertama.*[1461]

١٠٢٤٠. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا دَاوُدُ بْنُ قَيْسٍ عَنْ مُوسَى بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَخُلُوفُ فَمِ الصَّائِمِ أَطْيَبُ عِنْدَ اللهِ مِنْ رِيحِ الْمِسْكِ

10240. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Daud bin Qais menceritakan kepada kami, dari Musa bin Yassar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya bau mulut*

[1461] *Sanad*-nya *shahih.* Al Hatsami (2/98), para perawi Ahmad *shahih,* demikian pula Al Mundziri dalam *Al Targhib* (1/320). Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2/385.

orang yang sedang berpuasa lebih harum bagi Allah daripada harumnya minyak kesturi."[1462]

١٠٢٤١. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ سُفْيَانَ عَنْ سِمَاكٍ قَالَ: حَدَّثَنِي عَبْدُ اللهِ بْنُ ظَالِمٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ:سَمِعْتُ حِبِّي أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ فَسَادَ أُمَّتِي عَلَى يَدَيْ أُغَيْلِمَةٍ سُفَهَاءَ مِنْ قُرَيْشٍ

10241. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Sufyan, dari Samak, ia berkata Abdullah bin Dzalam menceritakan kepadaku, ia berkata, "Aku mendengar Abu Hurairah berkata, Aku mendengar kekasihku Abu Qasim (Rasulullah) bersabda, "*Sesungguhnya kerusakan umatku di tangan kelompok orang-orang bodoh dari Quraisy.*[1463]

١٠٢٤٢. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ قَالَ: حَدَّثَنَا زُهَيْرُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنِي مُوسَى بْنُ أَبِي تَمِيمٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ يَسَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الدِّينَارُ بِالدِّينَارِ وَالدِّرْهَمُ بِالدِّرْهَمِ لاَ فَضْلَ بَيْنَهُمَا. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: وَقَرَأْتُهُ عَلَى مَالِكٍ، يَعْنِي هَذَا الْحَدِيثَ.

10242. Abdurrahman menceritakan kepada kami, ia berkata, Zuhair bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata, Musa meceritakan kepada kami, Musa bin Abi Tamim menceritakan kepadaku, dari Sa'id bin Yassar, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Dinar (dibayar) dengan dinar dan dirham dengan dirham, tidak ada keutamaan antar keduanya.*"

[1462] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9112. Daud bin Qais Al Farra adalah perawi *tsiqah* dan memiliki keutamaan, dan Musa bin Yassar Al Mathlabi *tsiqah* juga.

[1463] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8887, dan Simak adalah Ibnu Harb.

Abdurrahman[1464] berkata, "Dan aku telah membacakan hadits ini kepada Malik." *[1465]*

١٠٢٤٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ عَنْ حَمَّادٍ عَنْ ثَابِتٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: كَانَ زَكَرِيَّا عَلَيْهِ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ نَجَّارًا. قَالَ عَبْدُ الرَّحْمَنِ: رُبَّمَا رَفَعَهُ وَرُبَّمَا لَمْ يَرْفَعْهُ.

10243. Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Hammad, dari Tsabit, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Zakaria alaihi as salam adalah seorang tukang kayu.*" Abdurrahman berkata, barangkali hadits ini menjadi *marfu'* atau mungkin tidak *marfu'*."[1466]

١٠٢٤٤. حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ عَنْ عَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: خِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُكُمْ فِي الإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا.

10244. Abdurrahman menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, dari 'Ammar, ia berkata, Aku mendengar Abu Hurairah berkata, "Rasulullah SAW bersabda, '*Yang terbaik di antara kalian pada masa jahiliyyah adalah yang terbaik di masa Islam, jika mereka memahami (agama).*[1467]

[1464] Maksudnya adalah Abdurrahman bin Mahdi, dimana imam Ahmad meriwayatkan hadits ini darinya.

[1465] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2/379 dan 437.

[1466] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan juga oleh Muslim (4/1847) hadits no. 2379, dalam pembahasan tentang keutamaan, bab: Keutamaan Zakaria, dan Ibnu Majah (2/727) hadits no. 2150.

[1467] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9533.

١٠٢٤٥. حَدَّثَنَا حَسَنُ بْنُ مُوسَى حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ عَمَّارِ بْنِ أَبِي عَمَّارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: النَّاسُ مَعَادِنُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ خِيَارُكُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُكُمْ فِي الإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا

10245. Hasan bin Musa menceritakan kepada kami, Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari 'Ammar bin Abi 'Ammar, Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Manusia tempat tabiat dalam kebaikan dan keburukan, yang terbaik di antara kalian pada masa Jahiliyah adalah yang terbaik dalam Islam, jika mereka memahami (agama).*[1468]

١٠٢٤٦. حَدَّثَنَا عَفَّانُ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ سَمِعْتُ أَبَا الْقَاسِمِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: النَّاسُ مَعَادِنُ فِي الْخَيْرِ وَالشَّرِّ خِيَارُهُمْ فِي الْجَاهِلِيَّةِ خِيَارُهُمْ فِي الإِسْلَامِ إِذَا فَقِهُوا

10246. 'Afan menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, aku 'Ammar bin Abi 'Ammar berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Abu Qasim (Rasulullah) bersabda, "*Manusia tempat tabiat kebaikan dan keburukan, yang terbaik di antara mereka pada masa Jahiliyah adalah mereka yang terbaik dalam Islam, jika mereka memahami (agama).*[1469]

[1468] *Sanad*-nya *shahih.* Sebagaimana sebelumnya.

[1469] *Sanad*-nya *shahih.* Maksud pengulangan dalam riwayat-riwayat ini adalah penuturan jalur-jalur hadis untuk membantu untuk memahaminya. Seperti sebelumnya.

١٠٢٤٧. حَدَّثَنَا مُؤَمَّلٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا عَمَّارُ بْنُ أَبِي عَمَّارٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَبْدُ إِذَا أَطَاعَ رَبَّهُ وَسَيِّدَهُ فَلَهُ أَجْرَانِ.

10247. Mu'amal menceritakan kepada kami, Hammad menceritakan kepada kami, 'Ammar bin Abi 'Ammar menceritakan kepada kami, ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Seorang hamba jika mentaati Tuhannya dan majikannya, maka baginya dua pahala.*"[1470]

١٠٢٤٨. حَدَّثَنَا عَبْدُ الْمَلِكِ بْنُ عَمْرٍو قَالَ: حَدَّثَنَا أَفْلَحُ بْنُ حُمَيْدٍ عَنْ أَبِي بَكْرِ بْنِ حَزْمٍ عَنْ سَلْمَانَ الأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلاَةٌ فِي مَسْجِدِي هَذَا كَأَلْفِ صَلاَةٍ فِيمَا سِوَاهُ مِنْ الْمَسَاجِدِ إِلاَّ الْمَسْجِدَ الْحَرَامَ وَصَلاَةُ الْجَمِيعِ تَعْدِلُ خَمْسًا وَعِشْرِينَ مِنْ صَلاَةِ الْفَذِّ.

10248. Abdul Malim bin 'Amru menceritakan kepada kami, ia berkata, Aflah bin Humaid menceritakan kepada kami, dari Abu Bakar bin Hazm, dari Salman Al `Aqar, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Shalat di masjidku seperti seribu shalat di masjid-masjid lain, kecuali masjidil Haram, dan shalat berjamaah sama nilainya dengan 25 shalat sendirian (munfarid).*[1471]

[1470] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 4673, dalam riwayat Al Bukhari disebutkan pada (3/195), pembahasan tentang budak, bab: Seorang Hamba Bila Telah Berbuat Baik, dan Malik (2/981), dalam *Al Isti`dzan.*

[1471] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari bagian hadits no. 1605 dan 10000, Abu Bakar adalah Ibnu Muhammad bin 'Amru bin Hazm dan ia *tsiqah.*

١٠٢٤٩. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا قُلْتَ لِصَاحِبِكَ وَالإِمَامُ يَخْطُبُ: أَنْصِتْ، فَقَدْ لَغَوْتَ.

10249. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik —Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Malik— dari Abu Al Zanad dari Al 'Araj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika engkau katakan kepada temanmu dan imam sedang berkhutbah, 'diamlah', maka berarti engkau telah bicara yang tidak berguna.*"[1472]

١٠٢٥٠. قَالَ قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَ ذَلِكَ.

10250. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik dari Ibnu Syihab, dari Ibnu Musayab, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, semisal itu (tersebut di atas)[1473]

١٠٢٥١. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ ذَكَرَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ، قَالَ: فِيهِ سَاعَةٌ لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ قَائِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ، وَأَشَارَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِيَدِهِ. قَالَ إِسْحَاقُ: يُقَلِّلُهَا.

[1472] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7672, 10084, dan Imam Ahmad meriwayatkan dari Mahdi, dari Malik, membaca padanya, meriwayatkan dari Ishak, dari Malik.

[1473] *Sanad*-nya *shahih*.

10251. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik –Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Malik, dari Abu Az-Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW menuturkan tentang hari Jum'at, dan bersabda, "*Di dalamnya (hari Jum'at) ada suatu waktu yang mana seorang muslim tidak menemuinya dan ia dalam keadaan melalukan shalat dan memohon sesuatu kepada Allah, kecuali Dia akan memberikannya.*" Rasulullah menunjukan dengan tangannya, dan Ishak berkata, menganggap waktu yang sedikit."[1474]

١٠٢٥٢. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ يَزِيدَ بْنِ عَبْدِ اللهِ بْنِ الْهَادِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ بْنِ الْحَارِثِ التَّيْمِيِّ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: خَرَجْتُ إِلَى الطُّورِ فَلَقِيتُ كَعْبَ الأَحْبَارِ، فَجَلَسْتُ مَعَهُ، فَحَدَّثَنِي عَنِ التَّوْرَاةِ، وَحَدَّثْتُهُ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَكَانَ فِيمَا حَدَّثْتُهُ أَنْ قُلْتُ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: خَيْرُ يَوْمٍ طَلَعَتْ فِيهِ الشَّمْسُ يَوْمُ الْجُمُعَةِ فِيهِ خُلِقَ آدَمُ وَفِيهِ أُهْبِطَ وَفِيهِ تِيبَ عَلَيْهِ وَفِيهِ مَاتَ وَفِيهِ تَقُومُ السَّاعَةُ وَمَا مِنْ دَابَّةٍ إِلاَّ وَهِيَ مُسِيخَةٌ يَوْمَ الْجُمُعَةِ مِنْ حِينِ تُصْبِحُ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ شَفَقًا مِنَ السَّاعَةِ إِلاَّ الْجِنَّ وَالإِنْسَ، وَفِيهَا سَاعَةٌ لاَ يُصَادِفُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ وَهُوَ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ شَيْئًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ. قَالَ كَعْبٌ: ذَلِكَ فِي كُلِّ سَنَةٍ مَرَّةً، فَقُلْتُ: بَلْ هِيَ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ؟ فَقَرَأَ كَعْبٌ التَّوْرَاةَ، فَقَالَ: صَدَقَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: ثُمَّ لَقِيتُ عَبْدَ اللهِ بْنَ سَلاَمٍ، فَحَدَّثْتُهُ بِمَجْلِسِي مَعَ كَعْبٍ وَمَا حَدَّثْتُهُ فِي يَوْمِ الْجُمُعَةِ، فَقُلْتُ لَهُ قَالَ: كَعْبٌ ذَلِكَ فِي كُلِّ سَنَةٍ يَوْمٌ، قَالَ: عَبْدُ اللهِ بْنُ سَلاَمٍ كَذَبَ

[1474] *Sanad*-nya *shahih,* hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9854.

كَعْبٌ، ثُمَّ قَرَأَ كَعْبٌ التَّوْرَاةَ، فَقَالَ: بَلْ هِيَ فِي كُلِّ جُمُعَةٍ، قَالَ عَبْدُ اللهِ بْـــنُ سَلَامٍ: صَدَقَ كَعْبٌ.

10252. Aku membaca kepada Abdurrahman: Malik –dari Yazid bin Abdullah bin Al Had, dari Muhammad bin Ibrahim bin Al Harits At Tayimi, dari Abu Salamah Ibnu Abdurrahman, dari Abu Hurairah bahwasanya ia berkata, "Aku pernah keluar ke bukit Thur, lalu aku bertemu Ka'b Al Ahbar, dan aku duduk bersamanya, lalu dia menceritakan kepadaku tentang Taurat dan aku menceritakan sesuatu kepadanya tentang Rasulullah (hadits), dan di antara yang aku ceritakan adalah, aku katakan bahwa sesungguhnya Rasulullah SAW bersabda, *"Sebaik-baik hari di mana matahari terbit adalah hari Jumat; pada hari itu Adam diciptakan, diturunkan ke dunia dan berubat, padanya ia mati dan di hari itu kiamat terjadi, dan tidak ada hewan melata kecuali ia akan mendengar dengan penuh perhatian pada hari Jumat, mulai dari pagi sampai terbit matahari waktu fajar, kecuali jin dan manusia. Di dalamnya ada waktu yang mana seorang hamba muslim tidaklah menemuinya dan ia dalam keadaan mendirikan shalat dan meminta sesuatu kepada Allah, kecuali Dia pasti memberikannya"*. Ka'ab berkata, "Yang demikian itu terjadi hanya sekali dalam setiap tahunnya", aku katakan, "Bahkan di setiap Jumat." Lalu Ka'ab membaca Taurat, dan berkata, "Rasulullah SAW adalah benar." Abu Hurairah berkata, "Kemudian aku bertemu Abdullah bin Salam dan berbicara kepadanya di majelisku ini bersama Ka'ab, dan aku tidak menceritakan kepadanya tentang hari Jumat, aku katakan kepadanya, Ka'ab berkata, "Yang demikian ini dalam setahun hanya terjadi dalam satu hari saja." Lalu Abdullah bin Salam berkata, "Ka'ab telah berdusta." Kemudian Ka'ab

membaca Taurat dan berkata, "Tetapi ia terjadi dalam setiap hari Jumat." Lalu Abdullah bin Salam berkata, "Ka'ab adalah benar."[1475]

١٠٢٥٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ حُمَيْدِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ.

10253. Aku membaca kepada Abdurrahman: Malik menceritakan kepada kami, Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Malik dari Ibnu Syihab, dari Humaid bin Abdurrahman, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa mendirikan shalat malam di bulan Ramadhan dengan penuh keimanan dan mengharap pahala dari Allah, niscaya akan diampuni dosa-dosa yang telah lalu.*[1476]

١٠٢٥٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ أَحَدِكُمْ وَحْدَهُ بِخَمْسَةٍ وَعِشْرِينَ جُزْءًا.

10254. Aku membaca kepada Abdurrahman : Malik dari Ibnu Syihab, dari Sa'id bin Musayyab, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah bersabda, "*Shalat berjamaah lebih utama 25 tingkatan daripada shalat kalian yang dikerjakan secara sendirian.*"[1477]

[1475] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9376 m.

[1476] *Sanad*nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7774 dan 9432.

[1477] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 5332, 9822 dan 10077.

١٠٢٥٥. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ بِالنَّاسِ فَلْيُخَفِّفْ فَإِنَّ فِيهِمُ الضَّعِيفَ وَالسَّقِيمَ وَالْكَبِيرَ وَإِذَا صَلَّى أَحَدُكُمْ لِنَفْسِهِ فَلْيُطَوِّلْ مَا شَاءَ.

10255. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik menceritakan kepada kami, Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata aku Malik, dari Abu Al Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah Rasulullah SAW bersabda, "*Jika kalian shalat bersama orang lain (menjadi imam), maka ringkankanlah bacaannya, karena bersama mereka (makmum) ada orang lemah, orang sakit, dan orang tua, dan jika kalian shalat sendirian maka perpanjang sesukanya.*[1478]

١٠٢٥٦. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ حَدَّثَنِي قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَلاَئِكَةُ تُصَلِّي عَلَى أَحَدِكُمْ مَا دَامَ فِي مُصَلاَّهُ تَقُولُ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اللَّهُمَّ ارْحَمْهُ.

10256. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik dari Abu Al Zinad, dari Al 'Araj, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat bershalawat pada salah seorang dari kalian selama ia masih berada di tempat shalatnya, ia (malaikat) mengucapkan, 'Allahummaghfirlahu Allahhummarhamhu (Ya Allah ampunilah dia, ya Allah rahmatilah dia)'.*"[1479]

[1478] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9079.

[1479] *Sanad*-nya *shahih*. Al Bukhari meriwayatkan (1/538), dalam (*Fath*), Muslim, dalam *Masjid* (273), dan An Nasa'i (2/55).

١٠٢٥٧. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَزَالُ أَحَدُكُمْ فِي صَلاَةٍ مَا دَامَتْ الصَّلاَةُ تَحْبِسُهُ لاَ يَمْنَعُهُ أَنْ يَنْقَلِبَ إِلَى أَهْلِهِ إِلاَّ الصَّلاَةُ.

10257. Aku membaca pada Abdurrahman : Malik, dari Abu Al Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Kalian tetap mendapatkan pahala shalat selama kalian tetap dalam tempat di mana kalian shalat, tidak ada yang menahannya untuk menemui keluarganya kecuali karena shalat.*"[1480]

١٠٢٥٨. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَتَعَاقَبُونَ فِيكُمْ مَلاَئِكَةٌ بِاللَّيْلِ، وَفِي حَدِيثِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ: وَمَلاَئِكَةٌ بِالنَّهَارِ، وَيَجْتَمِعُونَ فِي صَلاَةِ الْعَصْرِ وَصَلاَةِ الْفَجْرِ ثُمَّ يَعْرُجُ الَّذِينَ بَاتُوا فِيكُمْ فَيَسْأَلُهُمْ وَهُوَ أَعْلَمُ بِهِمْ كَيْفَ تَرَكْتُمْ عِبَادِي، فَيَقُولُونَ: تَرَكْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ وَأَتَيْنَاهُمْ وَهُمْ يُصَلُّونَ.

10258. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik menceritakan kepada kami, dan Ishak mencertitakan kepada kami, ia berkata, aku Malik, dari Abu Al Zinad, dari Al 'Araj, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Malaikat bergantian datang kepada kalian, baik malaikat yang menjaga pada waktu malam* –dalam hadits Abdurrahman— *dan Malaikat yang menjaga pada waktu siang, mereka berkumpul pada waktu shalat Asar dan Shalat Fajar (Subuh), kemudian malaikat yang menjaga malam bersama kalian naik ke*

[1480] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9416.

langit, lalu Dia (Allah) bertanya kepada mereka (para malaikat) dan Dia lebih tahu daripada mereka, 'Bagaimana engkau meninggalkan hamba-hambaku?' Para malaikat berkata, 'Kami meninggalkan mereka sedang dalam keadaan shalat dan kami mendatangi mereka pun dalam keadaan sedang shalat'."[1481]

١٠٢٥٩. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ قَالَ: وَقَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي إِنْ شِئْتَ اللَّهُمَّ ارْحَمْنِي إِنْ شِئْتَ، لِيَعْزِمْ الْمَسْأَلَةَ، قَالاَ جَمِيعًا: لاَ مُكْرِهَ لَهُ.

10259. Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, Aku Malik, ia berkata dan aku membacakan kepada Abdurrahman : Malik cari Abu Al Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mengucapkan 'Ya Allah ampunilah aku jika engkau berkehendak, ya Allah rahmatilah aku jika engkau berkehendak'. Hendaklah kalian* menguatkan/mempertegas permintaan", mereka berdua (Ishak dan Malik) berkata, 'tidak ada yang dapat memaksakan-Nya'."[1482]

١٠٢٦٠. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لِكُلِّ نَبِيٍّ دَعْوَةٌ يَدْعُو بِهَا وَأُرِيدُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً لأُمَّتِي فِي الآخِرَةِ. قَالَ إِسْحَاقُ: فَأَرَدْتُ أَنْ أَخْتَبِئَ دَعْوَتِي شَفَاعَةً.

[1481] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Bukhari 2/33), hadits no. 555 (*Fath*) dan (6/306) hadits no. 3223, Muslim (1/438) hadits no. 632, pada pembahasan tentang masjid, An Nasa'i (1/240), dan Malik (1/170).

[1482] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9930.

10260. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik –ia berkata dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata Aku Malik, dari Abu Al Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Setiap Nabi memiliki doa yang telah digunakan untuk berdoa, dan aku ingin menyimpan doaku sebagai syafaat untuk umatku di akhirat.*" Ishak meriwayatkan, "*Maka aku menginginkan untuk menyimpan doaku sebagai syafaat (kelak).*"[1483]

١٠٢٦١. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عُبَيْدٍ مَوْلَى بَنِي أَزْهَرَ عَنْ أَبِي هُرَيْـرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُسْتَجَابُ لِأَحَدِكُمْ مَا لَمْ يَعْجَلْ، فَيَقُولُ: قَدْ دَعَوْتُ فَمَا يُسْتَجَابُ لِي.

10261. Aku membacakan pada Abdurrahman: Malik –dan Ishak menceritakan kepada kami, ia bekata, aku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abu 'Ubaid *maula* bani Azhar, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Doa salah seorang di antara kalian akan dikabulkan selama tidak terburu-buru, yaitu dengan mengatakan, 'Aku telah berdoa kepada Engkau, tapi Engkau tidak juga mengabulkannya untukku'.*"[1484]

١٠٢٦٢. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنِ ابْنِ شِهَابٍ عَنْ أَبِي عَبْدِ اللهِ الْأَغَرِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُـولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَنْزِلُ رَبُّنَا عَزَّ وَجَلَّ كُلَّ لَيْلَةٍ إِلَى السَّمَاءِ الـدُّنْيَا

[1483] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7700 dan 9472.

[1484] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9121.

حِينَ يَبْقَى ثُلُثُ اللَّيْلِ، فَيَقُولُ: مَنْ يَدْعُونِي فَأَسْتَجِيبَ لَهُ مَنْ يَسْأَلُنِي فَأُعْطِيَهُ مَنْ يَسْتَغْفِرُنِي فَأَغْفِرَ لَهُ.

10262. Aku membaca pada Abdurrahman: Malik –dan Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata Aku Malik, dari Ibnu Syihab, dari Abu Abdullah Al Aghar, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Tuhan kami 'Azza Wajalla setiap malam turun ke langit dunia ketika malam tersisa sepertiga malam, dan berfirman, 'Barangsiapa yang berdoa kepadaku, maka Aku akan mengabulkannya, barangsiapa yang minta kepada-Ku, maka Aku akan memberinya, dan barangsiapa memohon ampun kepada-Ku, maka Aku akan mengampuninya.*"[1485]

١٠٢٦٣. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ : مَالِكٌ عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ يَزِيدَ مَوْلَى الْأَسْوَدِ بْنِ سُفْيَانَ عَنْ أَبِي سَلَمَةَ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ قَرَأَ لَهُمْ: إِذَا السَّمَاءُ انْشَقَّتْ، فَسَجَدَ فِيهَا، فَلَمَّا انْصَرَفَ أَخْبَرَهُمْ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سَجَدَ فِيهَا.

10263. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik, dari Abdullah bin Yazid *maula* Al Aswad bin Sufyan, dari Abu Salamah, dari Abdurrahman: Abu Hurairah membacakan kepada mereka, "*Apabila langit terbelah*"[1486] lalu aka ia bersujud padanya, dan ketika ia selesai, ia memberitahukan bahwasanya Rasulullah bersujud padanya (ketika membaca ayat itu).[1487]

[1485] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9573.
[1486] QS Al Insyiqaq : 1.
[1487] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9573.

١٠٢٦٤. قَالَ: قَرَأْتُ عَلَى عَبْدِ الرَّحْمَنِ: مَالِكٌ وَحَدَّثَنَا إِسْحَاقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا مَالِكٌ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَأَى رَجُلاً يَسُوقُ بَدَنَةً، قَالَ: ارْكَبْهَا، فَقَالَ: إِنَّهَا بَدَنَةٌ! قَالَ: ارْكَبْهَا، وَيْلَكَ فِي الثَّانِيَةِ أَوْ فِي الثَّالِثَةِ، قَالَ إِسْحَاقُ: ارْكَبْهَا وَيْلَكَ قَالَ: ارْكَبْهَا وَيْلَكَ.

10264. Aku membacakan kepada Abdurrahman: Malik –Ishak menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Malik, dari Abu Al Zinad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW melihat seorang laki-laki menuntun unta, lalu beliau bersabda, *"Naikilah."* Lalu orang itu berkata, 'Ia adalah seekor unta." Rasulullah bersabda, *"Naikilah, celaka kamu."* Dan demikian pada kali kedua atau kali ketiga. Ishak meriwayatkan, *"Naikilah, celaka kamu"*, dan beliau berkata, *"Naikilah, celaka kamu"*.[1488]

١٠٢٦٥. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ إِبْرَاهِيمَ عَنْ مَعْمَرٍ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَبِيعَنَّ حَاضِرٌ لِبَادٍ وَلاَ تَنَاجَشُوا وَلاَ يُسَاوِمْ الرَّجُلُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ يَخْطُبْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلاَ تَسْأَلْ الْمَرْأَةُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ مَا فِي إِنَائِهَا وَلْتَنْكِحْ فَإِنَّمَا لَهَا مَا كَتَبَ اللهُ لَهَا.

10265. Isma'il bin Ibrahim menceritakan kepada kami, dari Mu'amar, dari Az Zuhri, dari Sa'id bin Al Musayyab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah orang kota menjual barang dagangannya kepada orang desa, dan janganlah*

[1488] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7447 dan 10083.

kalian mempraktikkan sistem tanajusy, dan janganlah seorang menawar atas barang yang telah tawaran saudaranya (sesama muslim), dan janganlah meminang atas pinangan saudaranya, janganlah seorang wanita meminta talak saudarinya agar ia menjadi gantinya, atau agar ia dinikahinya (mantan suaminya), karena sesungguhnya ia memiliki (jodoh) yang sudah dituliskan oleh Allah untuknya.[1489]

١٠٢٦٦. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ قَالَ: قَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: حَرَّمَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَا بَيْنَ لاَبَتَيْهَا، قَالَ: يُرِيدُ الْمَدِينَةَ، قَالَ: فَلَوْ وَجَدْتُ الظِّبَاءَ سَاكِنَةً مَا ذَعَرْتُهَا.

10266. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, Abdurrahman bin Ishak menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri, dari Sa'id bin Musayab, ia berkata, Abu Hurairah berkata, bahwasanya Rasulullah SAW menjadikan suci antara kedua sisi al labah (daerah di Madinah memiliki batasan batu hitam), ia berkata (perawi), "Yang beliau maksudkan adalah Madinah", ia berkata, "Jika aku dapatkan seekor kijang yang tenang, aku tidak akan menakutinya."[1490]

[1489] *Sanad*-nya *shahih.* Sebelumnya telah disebutkan banyak sekali hadits yang lafadznya berdekatan, dan hadits ini berdekatan lafadznya dengan riwayat Al Bukhari (9/249) dalam *Al Buyu'* dan *Ma la Yajuz min asy-Syuruth*, Muslim (2/1029), hadits no. 1408, pada pembahasan tentang nikah, bab: Haram Mengumpulkan Antara Seorang Wanita dan Bibinya.

[1490] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (4/89), hadits no. 1873 (*Fath*), *Fadhail Al Madinah* dan *Labatiy Al Madinah*, Muslim (2/1000), hadits no. 1372 pada pembahasan tentang haji, bab: Keutamaan Madinah, Tirmidzi (5/721), hadits no. 3921, ia berkata hadits *hasan shahih*, Malik (2/889), dalam *Al Jami'.* dan *Ma ja'a fi tahrim Al Madinah.*

١٠٢٦٧. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ إِسْحَاقَ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنِ ابْنِ أُكَيْمَةَ الْجُنْدُعِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، قَالَ صَلَّى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: صَلاَةً فَجَهَرَ فِيهَا بِالْقِرَاءَةِ فَلَمَّا فَرَغَ قَالَ: هَلْ قَرَأَ أَحَدٌ مِنْكُمْ مَعِي آنِفًا؟ قَالَ رَجُلٌ مِنَ الْقَوْمِ: أَنَا، قَالَ: إِنِّي أَقُولُ مَا لِي أُنَازَعُ الْقُرْآنَ.

10267. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Abdurrahman bin Ishak, dari Az Zuhri, dari Ibnu Ukaimah Al Junda'i, dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW melakukan shalat dan beliau membaca dengan jahar (nyaring), dan ketika selesai, beliau bersabda, *'Apakah ada salah seorang dari kalian membaca bersamaku tadi (waktu shalat)?'* Seorang laki-laki dari suatu kaum berkata, 'Aku'. Rasululah bersabda, *"Aku katakan, apakah aku menyelisihi Al Qur'an?"*[1491]

١٠٢٦٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ ابْنِ جُرَيْجٍ قَالَ: أَخْبَرَنِي الْعَلاَءُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ أَنَّ أَبَا السَّائِبِ أَخْبَرَهُ: أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ صَلَّى صَلاَةً لَمْ يَقْرَأْ فِيهَا بِأُمِّ الْقُرْآنِ فَهِيَ خِدَاجٌ هِيَ خِدَاجٌ هِيَ خِدَاجٌ غَيْرُ تَمَامٍ، فَقُلْتُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ إِنِّي أَكُونُ أَحْيَانًا وَرَاءَ الإِمَامِ، قَالَ: فَغَمَزَ ذِرَاعِي، وَقَالَ: يَا فَارِسِيُّ اقْرَأْ بِهَا فِي نَفْسِكَ.

10268. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ibnu Juraij, ia berkata, Al 'Ala bin Abdurrahman bin Ya'qub mengkabarkan kepadaku, bahwasanya Abu Saib mengkabarkan kepadanya, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW

[1491] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Tirmidzi, hadits no. 312, pada pembahasan tentang shalat, An Nasa`I (2/145), Malik (1/86) pada pembahasan tentang shalat. Ibnu Ukaimah adalah 'Imarah bin Ukaimah Al Laitsi, ia *tsiqah* sekali perkataannya.

bersabda, "*Barangsiapa shalat dengan tidak membaca Ummul Qur'an (Al Fatihah), maka shalatnya kurang, ia (shalatnya) kurang, ia kurang, ia kurang tidak sempurna*". Maka aku berkata, "Wahai Abu Hurairah, sesungguhnya aku kadang-kadang –membaca— di belakang imam, dan ia menyentuhku, dan berkata, "Wahai Faris, bacalah ia di dalam hatimu."[1492]

١٠٢٦٩. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُشْرَبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ. قَالَ أَيُّوبُ: أُنْبِئْتُ أَنَّ رَجُلاً شَرِبَ مِنْ فِي السِّقَاءِ فَخَرَجَتْ حَيَّةٌ.

10269. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Ayub, dari 'Ikrimah, dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW melarang minum dari mulut kantong air secara langsung." Ayub berkata, "Aku mendapatkan kabar, bahwasanya ada seseorang minum dari mulut kantong air, dan kemudian darinya keluar seekor ular."[1493]

١٠٢٧٠. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا سَعِيدٌ الْجُرَيْرِيُّ عَنْ مُضَارِبِ بْنِ حَزْنٍ قَالَ: قُلْتُ: يَعْنِي لِأَبِي هُرَيْرَةَ: هَلْ سَمِعْتَ مِنْ خَلِيلِكَ شَيْئًا تُحَدِّثُنِيهِ؟ قَالَ: نَعَمْ، سَمِعْتُهُ يَقُولُ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ عَدْوَى وَلاَ هَامَةَ وَخَيْرُ الطِّيَرِ الْفَأْلُ وَالْعَيْنُ حَقٌّ.

10270. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, aku sa'id Al Jariri, dari Mudharib bin Hazn, ia berkata, aku berkata, yaitu kepada Abu Hurairah, "Apakah engkau mendengar sesuatu dari

---

[1492] *Sanad*-nya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7400 dan 9894.

[1493] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (10/90), hadits no. 5627 (*Fath*), pada pembahasan tentang minuman.

kekasihmu (Rasulullah) yang dapat engkau kabarkan kepadaku" Ia berkata, "Iya, aku mendengar beliau SAW bersabda, *'Tidak ada penularan dan tidak hamah, dan sebaik-baiknya burung adalah pertanda optimis (fa`l), dan 'ain adalah benar (adanya)'.*"[1494]

١٠٢٧١. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَـادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ وَجَدَ مَتَاعَهُ بِعَيْنِهِ فَهُوَ أَحَقُّ بِهِ مِنْ الْغُرَمَاءِ

10271. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id bin Abu 'Arubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Barangsiapa mendapati harta dagangannya (setelah ia pailit), masih utuh maka ia lebih berhak atasnya daripada orang-orang yang berhutang.*"[1495]

١٠٢٧٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَابْنُ جَعْفَرٍ قَالاَ حَدَّثَنَا ابْنُ جُرَيْجٍ عَنْ عَطَاءٍ قَالَ: ابْنُ جَعْفَرٍ فِي حَدِيثِهِ حَدَّثَنِي عَطَاءٌ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: فِـي كُـلِّ صَلاَةٍ يُقْرَأُ، فَمَا أَسْمَعَنَا رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَسْمَعْنَاكُمْ وَمَا أَخْفَى مِنَّا أَخْفَيْنَا مِنْكُمْ.

10272. Isma'il dan Ibnu Ja'far menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata, Ibnu Juraij menceritakan kepada kami, dari 'Atha –Ibnu Ja'far berkata dalam haditsnya, 'Atha menceritakan kepadaku—bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata, "Dalam

---

[1494] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7609 dan 9578.

[1495] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8547 dan 10087.

setiap shalat jahr, apa yang kami dengarkan dari Rasulullah, kami perdengarkan kepada kalian, dan apa yang beliau tidak perdengarkan kepada kami, maka kami tidak perdengarkan kepada kalian."[1496]

١٠٢٧٣. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ وَيَزِيدُ قَالاَ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَلَقَّوْا الْجَلَبَ فَمَنْ تَلَقَّى مِنْهُ شَيْئًا فَصَاحِبُهُ بِالْخِيَارِ إِذَا أَتَى السُّوقَ

10273. Ismai'l dan Yazid menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "*Janganlah kalian mencegat rombongan dagang, barangsiapa yang mencegat sesuatu darinya, maka pemiliknya berhak memilih jika ia mendatangi pasar.*"[1497]

١٠٢٧٤. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ خَالِدِ بْنِ غَلاَقٍ الْعَيْشِيِّ قَالَ نَزَلْتُ عَلَى أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: وَمَاتَ ابْنٌ لِي فَوَجَدْتُ عَلَيْهِ فَقُلْتُ هَلْ سَمِعْتَ مِنْ خَلِيلِكَ شَيْئًا نُطَيِّبُ بِأَنْفُسِنَا عَنْ مَوْتَانَا قَالَ: نَعَمْ سَمِعْتُهُ قَالَ: صِغَارُهُمْ دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ

10274. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Al Jariri, dari Khalid bin Ghallaq Al 'Abasi, ia berkata, aku datang menemui Abu Hurairah dan berkata, "Anakku telah meninggal dunia, dan aku sangat sedih karenanya." Lalu aku berkata kepadanya, "Apakah engkau pernah mendengar sesuatu dari kekasihmu (Rasulullah) untuk

---

[1496] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8568 dan 9582.

[1497] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan juga oleh ulama-ulama hadits. Dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9478.

menghibur diri kita karena ada yang meninggal dari kita!" Ia berkata, "Iya, aku mendengar beliau pernah bersabda, '*Anak-anak kecil mereka (yang mati masih kecil) adalah sebagaimana jentik-jentik air (larva) surga.*'"[1498]

١٠٢٧٥. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ عَوْنٍ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ رَأَيْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ لَقِيَ الْحَسَنَ بْنَ عَلِيٍّ فَقَالَ: اكْشِفْ لِي عَنْ بَطْنِكَ حَيْثُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ مِنْهُ، قَالَ: فَكَشَفَ لَهُ عَنْ بَطْنِهِ فَقَبَّلَهُ.

10275. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, Ibnu 'Aun menceritakan kepada kami, dari 'Umair bin Ishak, ia berkata, "Aku melihat Abu Hurairah bertemu Al Hasan bin Ali, maka ia berkata, 'Singkapkanlah untukku bagian dari perutmu, sebagaimana aku melihat Rasulullah pernah menciumnya'." Ia (perawi) berkata, "Maka ia (Al Hasan) menyingkap bagian perutnya (Abu Hurairah), maka lalu ia menciumnya."[1499]

١٠٢٧٦. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامُ بْنُ حَسَّانَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جَاءَ أَهْلُ الْيَمَنِ هُمْ أَرَقُّ أَفْئِدَةً الإِيمَانُ يَمَانٍ وَالْفِقْهُ يَمَانٍ وَالْحِكْمَةُ يَمَانِيَةٌ.

10276. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Hisyam bin Hasan, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Telah datang penduduk Yaman, mereka*

[1498] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim (4/2635), hadits no. 2635, pada pembahasan tentang baik, dan Al Bukhari, dalam *Al Adab Al Mufrad* (65), hadits no. 145, dengan lafadznya.

[1499] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9478.

sangat lembut hatinya, iman adalah Yaman, fikih adalah Yaman, dan hikmah adalah Yaman."[1500]

١٠٢٧٧. حَدَّثَنَا حُسَيْنُ بْنُ مُحَمَّدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرُ بْنُ حَازِمٍ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَدْ جَاءَ أَهْلُ الْيَمَنِ. فَذَكَرَ مِثْلَهُ.

10277. Husain bin Muhammad menceritakan kepada kami, ia berkata, Jarir bin Hazim menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Telah datang penduduk Yaman..."* lalu ia menuturkan dengan redaksi semisalnya.[1501]

١٠٢٧٨. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: حَدَّثَنَا رَوْحُ بْنُ الْقَاسِمِ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ يَعْقُوبَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْمُسْتَبَّانِ مَا قَالَا فَعَلَى الْبَادِئِ مَا لَمْ يَعْتَدِ الْمَظْلُومُ.

10278. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata Rauh bin Al Qasim, dari Al 'Ala bin Abdurrahman bin Ya'qub, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "Dosa dari dua orang yang saling mencela adalah seperti apa yang mereka telah katakan, dan bagi orang yang memulai (mencela), bagi yang dicela (tidak apa-apa) selama tidak membalas melebihi (kezaliman yang pertama)."[1502]

1500 *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 101173.

1501 *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10276.

1502 *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim (4/2000), hadits no. 2578, pada pembahasan tentang berbuat baik, bab: Larangan Mencela, Abu Daud (4/274), hadits no. 4894, Tirmidzi (4/1981), hadits no. 1981, dan menurutnya hadits *hasan.*

١٠٢٧٩. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنِ الْجُرَيْرِيِّ عَنْ أَبِي مُصْعَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَنْ يُنْجِيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ، قَالُوا: وَلاَ أَنْتَ يَا رَسُولَ اللهِ؟ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي رَبِّي بِرَحْمَةٍ مِنْهُ وَفَضْلٍ.

10279. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Al Jariri, dari Abu Mush'ab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidak seorang pun di antara kalian yang dapat diselamatkan oleh amal perbuatannya.*" Mereka (para sahabat) bertanya, "Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?" Rasulullah menjawab, "*Tidak juga aku, kecuali Allah melindungiku dengan melimpahkan keutamaan dan rahmat-Nya.*"[1503]

١٠٢٨٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ أَبِي السَّلِيلِ عَنْ أَبِي حَسَّانَ قَالَ: تُوُفِّيَ ابْنَانِ لِي، فَقُلْتُ لأَبِي هُرَيْرَةَ: سَمِعْتَ مِنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ حَدِيثًا تُحَدِّثُنَاهُ؛ يُطَيِّبُ بِأَنْفُسِنَا عَنْ مَوْتَانَا، قَالَ: نَعَمْ صِغَارُهُمْ دَعَامِيصُ الْجَنَّةِ يَلْقَى أَحَدُهُمْ أَبَاهُ أَوْ قَالَ: أَبَوَيْهِ فَيَأْخُذُ بِنَاحِيَةِ ثَوْبِهِ أَوْ يَدِهِ كَمَا آخُذُ بِصَنِفَةِ ثَوْبِكَ هَذَا فَلاَ يُفَارِقُهُ حَتَّى يُدْخِلَهُ اللهُ وَأَبَاهُ الْجَنَّةَ.

10280. Muhammad bin Abu 'Adi menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Abu As Salil, dari Abu Hasan, ia berkata, "Dua anakku telah meninggal dunia, lalu aku berkata kepada Abu Hurairah, 'Apakah engkau pernah mendengar hadits dari Rasulullah yang bisa engkau kabarkan kepadaku agar dapat menghibur diri kita karena ada yang meninggal di antara kita!" Ia berkata, "Iya, aku mendengar beliau pernah bersabda, "*Anak-anak kecil mereka (yang meninggal)*

[1503] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7577 dan 9968, Abu Mush'ab adalah Abdul Salam bin Hafsh, dan ia *tsiqah.*

adalah sebagaimana jentik-jentik air (larva) surga. Salah seorang dari mereka (kelak) bertemu dengan bapaknya atau bapak ibunya. Lalu ia (anaknya) menarik ujung bajunya atau tangannya, sebagaimana seorang menarik bajumu ini, maka ia tidak akan berpisah dengannya sampai Allah memasukan bapaknya itu ke surga."[1504]

١٠٢٨١. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ قَالَ: أَخْبَرَنَا أَيُّوبُ عَنْ نَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْـرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَسْرِعُوا بِجَنَائِزِكُمْ فَإِنْ كَانَ خَيْـرًا عَجَّلْتُمُوهُ إِلَيْهِ وَإِنْ كَانَ شَرًّا أَلْقَيْتُمُوهُ عَنْ عَوَاتِقِكُمْ أَوْ قَالَ: عَنْ ظُهُورِكُمْ

10281. Isma'il menceritakan kepada kami, ia berkata aku Ayyub, dari Nafi', dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Bersegeralah membawa jenazah kalian. Karena jika ia baik (amalannya), maka kalian telah mempercepat kepadanya (mendapatkan kebaikan). Dan jika ia buruk (amalannya), maka kalian telah melepaskannya dari pundak kalian"* atau beliau bersabda, *"Dari punggung kalian."*[1505]

[1504] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan hadits panjang dari hadits sebelumnya, hadits no. 10273. Muhammad bin Abu 'Adi adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abu 'Adi, dan ia *tsiqah*. Abu As Salil adalah Dharib bin Naqir, ia *tsiqah* menurut Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, dan Ibnu Hibban. Abu Hasan adalah Khalid bin Ghilaq yang meriwayatkan hadits. Hadits ini merupakan ringkasan dari hadits no. 10274.

[1505] *Sanad*-nya *shahih*. Nafi' adalah *maula* (budak) Ibnu 'Umar. Dan hadits diriwayatkan juga oleh Bukhari (2/108), pada pembahasan tentang jenazah, bab: Mempercepat Penguburan Jenazah, Muslim (2/651), hadits no. 944 dan semisalnya, Abu Daud (3/205), hadits no. 3181, Tirmidzi (3/326), hadits no. 1015, dan ia berkata hadits *hasan shahih*, An Nasa`i (4/42), semua lafadznya seperti pada Al Bukhari, dan Ibnu Majah (1/474 hadits no. 1477, dan Malik (1/242).

١٠٢٨٢. حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ عَنْ زِيَادِ بْنِ رِيَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: مَنْ خَرَجَ مِنَ الطَّاعَةِ وَفَارَقَ الْجَمَاعَةَ فَمَاتَ فَمِيتَتُهُ جَاهِلِيَّةٌ، وَمَنْ خَرَجَ مِنْ أُمَّتِي يَضْرِبُ بَرَّهَا وَفَاجِرَهَا لاَ يَتَحَاشَى مِنْ مُؤْمِنِهَا وَلاَ يَفِي لِذِي عَهْدِهَا فَلَيْسَ مِنْ أُمَّتِي، وَمَنْ قُتِلَ تَحْتَ رَايَةٍ عِمِّيَّةٍ يَدْعُو لِلْعَصَبَةِ أَوْ يَغْضَبُ لِلْعَصَبِيَّةِ أَوْ يُقَاتِلُ لِلْعَصَبِيَّةِ فَقِتْلَةٌ جَاهِلِيَّةٌ.

10282. Isma'il menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ghailan bin Jarir, dari Ziyad bin Riyah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Barangsiapa yang keluar dari ketaatan dan memisahkan diri dari Jama'ah, lalu meninggal dunia, maka ia sama dengan telah meninggal dunia dalam keadaan jahiliyah. Dan, barangsiapa yang keluar dari umatku, dengan membunuh orang baik dari mereka dan orang jahat darinya (umat), tidak berusaha menjauhkan diri (tidak menyakiti) dari orang mukmin, juga tidak memenuhi atas perjanjiannya, maka ia bukan termasuk ummatku. Dan barangsiapa berperang di bawah panji kesesatan, menyeru kepada fanatik (*ashabiah*) atau marah karena fanatik atau berperang karena fanatik, maka matinya (terbunuh) dalam keadaan jahiliyah." [1506]

١٠٢٨٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ غَيْلَانَ بْنِ جَرِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ زِيَادَ بْنَ رَبَاحٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ قَالَ: مَنْ فَارَقَ الْجَمَاعَةَ وَخَالَفَ الطَّاعَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ، إِلاَّ أَنَّهُ قَالَ: وَلاَ يَفِي لِذِي عَهْدِهَا.

10283. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Syu'abh bin Ghailan bin Jarir menceritakan kepada kami, ia berkata aku mendengar Ziyad bin Riyah berkata, aku mendengar Abu

[1506] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Muslim (3/474), hadits no. 1848, pada pembahasan tentang kepemimpinan, bab: Wajib Berpegang Teguh Dalam Jamaah, An-Nasa`i (7/123), pada pembahasan tentang hukum haram mengalirkan darah.

Hurairah berkata, "Barangsiapa memisahkan diri dari Jama'ah dan melanggar ketaatan...," lalu ia menuturkan hadits secara makna (seperti sebelumnya), kecuali ia berkata, "Dan tidak memenuhi janjinya."[1507]

١٠٢٨٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ أَبِي بِشْرٍ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: الْكَمْأَةُ مِنَ الْمَنِّ وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ وَالْعَجْوَةُ مِنْ الْجَنَّةِ وَهِيَ شِفَاءٌ مِنَ السُّمِّ.

10284. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Abu Basyar, dari Syahr bin Hausyib, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Cendawan bagian dari manna dan airnya dapat menyembuhkan al 'ain, dan kurma dari surga dan ia dapat menyembuhkan dari racun.*"[1508]

١٠٢٨٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَعَفَّانُ قَالَا حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ، فَأَيُّمَا مُسْلِمٍ جَلَدْتُهُ، قَالَ ابْنُ جَعْفَرٍ: أَوْ سَبَبْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ، فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَأَجْرًا وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ بِهَا عِنْدَكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10285. Muhammad bin Ja'far dan 'Afan menceritakan kepada kami, mereka berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Ya Allah, sesungguhnya aku adalah seorang manusia, maka siapapun muslim yang telah aku bantah* –Ibnu Ja'far berkata,

---

1507 *Sanad*-nya *shahih*.

1508 *Sanad*-nya *hasan*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7989, 9419 (2/390) dan 9763.

'atau menghinanya atau melaknatnya— maka jadikanlah itu sebagai kesucian, pahala, dan suatu yang dapat mendekatkannya kepada Engkau di hari Kiamat (kelak).'"[1509]

١٠٢٨٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ عَنْ سُلَيْمَانَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ قَتَلَ نَفْسَهُ بِحَدِيدَةٍ فَحَدِيدَتُهُ بِيَدِهِ يَجَأُ بِهَا فِي بَطْنِهِ فِي نَارِ جَهَنَّمَ خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا وَمَنْ تَرَدَّى مِنْ جَبَلٍ فَقَتَلَ نَفْسَهُ فَهُوَ فِي نَارِ جَهَنَّمَ يَتَرَدَّى فِيهَا خَالِدًا مُخَلَّدًا فِيهَا أَبَدًا.

10286. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami, dari Syu'bah, dari Sulaiman, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa bunuh diri dengan sebatang besi, maka besi itu terus berada di tanganya dan ia terus menusuk-nusukannya ke perutnya di neraka jahanam, ia kekal abadi di dalamnya. Dan barangsiapa loncat (membuang diri) dari gunung dan mati (bunuh diri), maka ia di neraka jahanam terus meloncat-loncat di dalamnya, ia kekal abadi di dalamnya.*"[1510]

١٠٢٨٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ أَخْبَرَنَا الزُّهْرِيُّ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ:

[1509] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7441 dan 10148.

[1510] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7309 dan (2/10148).

خَمْسٌ مِنَ الْفِطْرَةِ الْخِتَانُ وَالإِسْتِحْدَادُ وَنَتْفُ الْإِبْطِ وَتَقْلِيمُ الْأَظْفَارِ وَقَصُّ الشَّارِبِ.

10287. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Mu'ammar menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Az Zuhri, dari Ibnu Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Lima hal termasuk fitrah; khitan, mencukur bulu kemaluan, mencabut bulu ketiak, memotong kuku, dan memotong kumis.*"[1511]

١٠٢٨٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالاَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خِلاَسٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَلَّى مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ رَكْعَةً قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ ثُمَّ طَلَعَتْ فَلْيُصَلِّ إِلَيْهَا أُخْرَى

10288. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berkata, Da'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Khallas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa shalat satu rakaat shalat Shubuh sebelum terbit matahari, kemudian matahari terbit, maka sempurnakanlah rakaat yang lain.*"[1512]

[1511] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9292. Dan hadits ini juga diriwayatkan oleh para imam hadits.

[1512] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan kepanjangan dari hadits yang telah lalu, no. 10274. Muhammad bin Abu 'Adi adalah Muhammad bin Ibrahim bin Abu 'Adi, dan ia *tsiqah.* Abu As-Salil adalah Dharib bin Naqir, dan ia *tsiqah* menurut Ibnu Ma'in, Ibnu Sa'ad, dan Ibnu Hibban. Abu Hasan adalah Khalid bin Ghilaq yang meriwayatkan hadits secara ringkas dalam hadits no. 10274.

١٠٢٨٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ وَعَبْدُ الْوَهَّابِ عَنْ سَعِيدٍ الْمَعْنَى عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا أُقِيمَتْ الصَّلَاةُ فَامْشُوا إِلَيْهَا وَعَلَيْكُمْ السَّكِينَةُ وَالْوَقَارُ فَمَا أَدْرَكْتُمْ فَصَلُّوا وَمَا فَاتَكُمْ فَاقْضُوا

10289. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata Sa'id dan Abdullah menceritakan kepada kami, dari Sa'id, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Jika shalat ditegakkan, maka berjalanlah ke arahnya, dan hendaknya kalian berjalan dengan tenang dan tidak tergesa-gesa, apa yang kalian dapatkan (dari rakaat) maka shalatlah, dan apa yang tertinggal dari kalian, maka sempurnakanlah.*"[1513]

١٠٢٩٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: وَسُئِلَ عَنْ الْإِنَاءِ يَلَغُ فِيهِ الْكَلْبُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: يُغْسَلُ سَبْعَ مَرَّاتٍ أُولَاهُنَّ بِالتُّرَابِ.

10290. Muhammad bin Ja'far, ia berkata, ia ditanya tentang wadah yang dijilati seekor anjing, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ayyub, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, bahwasanya beliau bersabda, '*Dicuci tujuh kali dan yang pertama dengan tanah.*"[1514]

[1513] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7649, 9796. Abdul Wahab adalah Ibnu 'Atha Al Khaffaf, ia *tsiqah,* seluruh haditsnya diterima.

[1514] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7440 dan 10201.

١٠٢٩١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: أَوْصَانِي خَلِيلِي أَبُو الْقَاسِمِ بِثَلاَثٍ لَسْتُ بِتَارِكِهِنَّ فِي سَفَرٍ وَلاَ حَضَرٍ: صَوْمِ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ وَنَوْمٍ عَلَى وَتْرٍ وَرَكْعَتَيْ الضُّحَى قَالَ: ثُمَّ إِنَّ الْحَسَنَ أُوهِمَ فَجَعَلَ رَكْعَتَيْ الضُّحَى لِلْغُسْلِ يَوْمَ الْجُمُعَةِ.

10291. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Kekasihku Abu Al Qasim (Rasulullah) berwasiat kepadaku dengan tiga perkara, dan aku tidak meninggalkannya, baik dalam perjalanan atau *mukim* (tidak dalam perjalanan), (yaitu) puasa tiga hari dalam setiap bulan, witir sebelum tidur dan shalat dua rakaat Dhuha." Ia (perawi) berkata, "Sesungguhnya Al Hasan ragu, dan ia mengganti dua rakaat shalat Dhuha dengan mandi (sunnah) di hari Jum'at."[1515]

١٠٢٩٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالاَ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ أَوْ سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ فِي الْجُمُعَةِ لَسَاعَةً لاَ يُوَافِقُهَا عَبْدٌ مُسْلِمٌ يُصَلِّي يَسْأَلُ اللهَ فِيهَا خَيْرًا إِلاَّ أَعْطَاهُ إِيَّاهُ.

10292. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berkata, Syu'bah menceritakan kepada kami –atau Sa'id--, dari Qatadah, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesungguhnya pada hari Jum'at terdapat suatu waktu yang seorang muslim tidaklah bertepatan dengannya,*

[1515] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7138 dan 10068.

dan ia sedang melaksanakan shalat dan memohon kebaikan kepada Allah, kecuali Dia pasti memberikannya."[1516]

١٠٢٩٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ الْحَسَنِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَرَكَ كَنْزًا فَإِنَّهُ يُمَثَّلُ لَهُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شُجَاعًا أَقْرَعَ يَتْبَعُهُ لَهُ زَبِيبَتَانِ فَمَا زَالَ يَطْلُبُهُ، يَقُولُ: وَيْلَكَ مَا أَنْتَ؟ قَالَ: يَقُولُ: أَنَا كَنْزُكَ الَّذِي تَرَكْتَ بَعْدَكَ قَالَ فَيُلْقِمُهُ يَدَهُ فَيَقْضَمُهَا ثُمَّ يُتْبِعُهُ بِسَائِرِ جَسَدِهِ.

10293. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Al Hasan, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa meninggalkan harta yang tersimpan (tidak disedekahkan), maka pada hari Kiamat ia akan menyerupai seekor ular yang besar, yang mempunyai dua titik hitam, ia terus mencarinya dengan mengatakan, 'celaka kamu, karena apa yang pernah kamu lakukan'?*" rasulullah melanjutkan, "*Dan ia berkata, 'Aku adalah harta simpananmu yang kamu tinggalkan setelah kamu meninggal dunia'. Lalu ia melumat tangannya, dan menggigitnya kemudian diikuti oleh seluruh tubuhnya.*"[1517]

[1516] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7151, (2/410) dan 9854.

[1517] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Ath Thabari dengan lafadz yang sama dalam *Tafsir*nya (10/124) dalam *surat At Taubah*, Ath Thabrani, dalam *Al Kabir,* (2/1408), Ibnu Khuzaimah (4/11), hadits no. 2255, Ibnu Hibban (205), hadits no. 803 (*Mawarid*), Al Hakim (1/389), dan hadits ini di-*shahih*-kan dan disepakati Adz Dzahabi. Dan hadits ini merupakan ringkasan dalam riwayat Al Bukhari dan Muslim.

١٠٢٩٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعُمْرَى جَائِزَةٌ لِأَهْلِهَا أَوْ مِيرَاثٌ لِأَهْلِهَا.

10294. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Al Umra adalah hadiah untuk keluarganya atau warisan untuk keluarganya."*[1518]

١٠٢٩٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ الْقُرْدُوسِيُّ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَخْطُبُ أَحَدُكُمْ عَلَى خِطْبَةِ أَخِيهِ وَلاَ يَسْتَامُ عَلَى سَوْمِ أَخِيهِ وَلاَ تُنْكَحُ الْمَرْأَةُ عَلَى عَمَّتِهَا وَلاَ عَلَى خَالَتِهَا وَلاَ تَسْأَلُ طَلاَقَ أُخْتِهَا لِتَكْتَفِئَ صَحْفَتَهَا وَلْتُنْكَحْ فَإِنَّمَا لَهَا مَا كَتَبَ اللهُ لَهَا.

10295. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Hisyam Al Qurdausi menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya ia bersabda, *"Janganlah salah seorang di antara kalian meminang wanita yang telah dipinang saudaranya (sesama muslim), janganlah menawar barang yang sedang ditawar saudaranya, dan janganlah seorang wanita dihimpun (dalam perkawinan) dengan ammah (bibi dari pihak ayah) atau khalah (bibi dari pihak ibu), dan janganlah seorang wanita meminta cerai saudara perempuannya agar ia*

[1518] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8548 dan 10006.

menjadi gantinya, karena ia memiliki apa yang telah Allah tuliskan untuknya (jodoh)."[1519]

١٠٢٩٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ: أَنَّ رَجُلَيْنِ تَدَارَءَا فِي دَابَّةٍ لَيْسَ لِوَاحِدٍ مِنْهُمَا بَيِّنَةٌ فَأَمَرَهُمَا نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ يَسْتَهِمَا عَلَى الْيَمِينِ أَحَبَّا أَوْ كَرِهَا.

10296. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Khallas, dari Abu Rafi', dari Abu Hurairah, bahwasanya saling berdebat (sengketa kepemilikan) seekor unta. Dan masing-masing tidak mempunyai bukti (kepemilikannya). Maka beliau memerintahkan keduanya menghadirkan saksi, lalu Nabi Allah (Rasulullah) memerintahkan keduanya mengucapkan sumpah, suka atau tidak suka."[1520]

١٠٢٩٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ أَنَّ أَبَا رَافِعٍ حَدَّثَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ أَكَلَ أَوْ شَرِبَ فِي صَوْمِهِ نَاسِيًا فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَطْعَمَهُ وَسَقَاهُ.

10297. Muhammad bin Ja'far, ia berkata Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, bahwasanya Abu Rafi' menceritakan dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Barangsiapa*

[1519] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6276 dan 9921, dan Hisyam Al Qirdaus adalah Ibnu Hassan, dan Muhammad adalah Ibnu Sirin.

[1520] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Abu Daud (3616) dalam *Al Aqdhiyah* dan *Ar Rajulani yada'iyani sya'an,* Ibnu Majah, dalam *Al Ahkam* dan *Ar Rujulani yuda'iyani as sil'ah* (2/780), hadits no. 2329.

memakan atau meminum karena lupa ketika berpuasa, maka sempurnakanlah puasanya, karena Allah 'Azza Wajallah telah memberinya makan dan minum."[1521]

١٠٢٩٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ أَيُّوبَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا دُعِيَ أَحَدُكُمْ فَلْيُجِبْ فَإِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ يَعْنِي الدُّعَاءَ.

10298. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Ayyub dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Jika salah seorang dari kalian diundang, maka penuhilah, dan jika sedang berpuasa, maka doakanlah (meneruskan puasanya).*"[1522]

١٠٢٩٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي عُمَرَ الْغُدَانِيِّ قَالَ: كُنْتُ عِنْدَ أَبِي هُرَيْرَةَ جَالِسًا قَالَ: فَمَرَّ رَجُلٌ مِنْ بَنِي عَامِرِ بْنِ صَعْصَعَةَ، فَقِيلَ لَهُ: هَذَا أَكْثَرُ عَامِرِيٍّ نَادَى مَالاً، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: رُدُّوهُ إِلَيَّ فَرَدُّوهُ عَلَيْهِ، فَقَالَ: نُبِّئْتُ أَنَّكَ ذُو مَالٍ كَثِيرٍ، فَقَالَ الْعَامِرِيُّ: إِي وَاللهِ إِنَّ لِي مِائَةً حُمْرًا وَمِائَةً أُدْمًا حَتَّى عَدَّ مِنْ أَلْوَانِ الإِبِلِ وَأَفْنَانِ الرَّقِيقِ وَرِبَاطِ الْخَيْلِ، فَقَالَ أَبُو هُرَيْرَةَ: إِيَّاكَ وَأَخْفَافَ الإِبِلِ وَأَظْلاَفَ الْغَنَمِ يُرَدِّدُ ذَلِكَ عَلَيْهِ حَتَّى جَعَلَ

[1521] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9457.

[1522] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim, pada pembahasan tentang nikah, bab: Perintah Memenuhi Undangan, (2/1054), hadits no. 1431, Abu Daud (2460) pada pembahasan tentang puasa, bab: Orang yang Berpuasa Diundang Walimah, Tirmidzi (3/141) hadits no. 780, pada pembahasan tentang puasa, bab: Menghadiri Walimah, dan ia berkata. hadits *hasan shahih.*

لَوْنُ الْعَامِرِيِّ يَتَغَيَّرُ أَوْ يَتَلَوَّنُ، فَقَالَ: مَا ذَاكَ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ فَقَالَ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: مَنْ كَانَتْ لَهُ إِبِلٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا، قُلْنَا: يَا رَسُولَ اللهِ وَمَا رِسْلُهَا وَنَجْدَتُهَا، قَالَ: فِي عُسْرِهَا وَيُسْرِهَا فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ، فَتَطَؤُهُ فِيهِ بِأَخْفَافِهَا إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أُولاَهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيَرَى سَبِيلَهُ، وَإِذَا كَانَتْ لَهُ بَقَرٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا، فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ فَتَطَؤُهُ فِيهِ كُلُّ ذَاتِ ظِلْفٍ بِظِلْفِهَا وَتَنْطَحُهُ كُلُّ ذَاتِ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ عَلَيْهِ أُولاَهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ حَتَّى يَرَى سَبِيلَهُ، وَإِذَا كَانَتْ لَهُ غَنَمٌ لاَ يُعْطِي حَقَّهَا فِي نَجْدَتِهَا وَرِسْلِهَا، فَإِنَّهَا تَأْتِي يَوْمَ الْقِيَامَةِ كَأَغَذِّ مَا كَانَتْ وَأَكْبَرِهِ وَأَسْمَنِهِ وَأَسَرِّهِ ثُمَّ يُبْطَحُ لَهَا بِقَاعٍ قَرْقَرٍ، فَتَطَؤُهُ كُلُّ ذَاتِ ظِلْفٍ بِظِلْفِهَا وَتَنْطَحُهُ كُلُّ ذَاتِ قَرْنٍ بِقَرْنِهَا يَعْنِي لَيْسَ فِيهَا عَقْصَاءُ وَلاَ عَضْبَاءُ إِذَا جَاوَزَتْهُ أُخْرَاهَا أُعِيدَتْ أُولاَهَا فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ خَمْسِينَ أَلْفَ سَنَةٍ حَتَّى يُقْضَى بَيْنَ النَّاسِ فَيَرَى سَبِيلَهُ، فَقَالَ الْعَامِرِيُّ: وَمَا حَقُّ الإِبِلِ يَا أَبَا هُرَيْرَةَ؟ قَالَ: أَنْ تُعْطِيَ الْكَرِيمَةَ وَتَمْنَحَ الْغَزِيرَةَ وَتُفْقِرَ الظَّهْرَ وَتُسْقِيَ اللَّبَنَ وَتُطْرِقَ الْفَحْلَ.

10299. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Abu 'Umar Al Ghaddani, ia berkata, aku berada di samping Abu Hurairah, ia berkata (perawi), dan lewatlah seorang laki-laki dari suku 'Amir bin Sha'sha'ah. Lalu dikatakan kepadanya, "Orang ini adalah yang paling

banyak hartanya dari suku 'Amir. Abu Hurairah berkata, "Bawalah ia kepadaku." Orang-orang pun membawanya kepadanya. Lalu ia (Abu Hurairah) berkata, "Dikabarkan kepadaku, bahwa kamu adalah orang yang mempunyai banyak harta." Al 'Amiri berkata, "Iya, demi Allah aku mempunyai seratus *humran* (salah satu jenis unta) dan seratus *udaman* (salah satu jenis unta), sampai ia menyebutkan jenis-jenis unta dan kategori-kategorinya, dan sejumlah kuda." Maka Abu Hurairah berkata, "Janganlah engkau memelihara unta yang tua dan kambing yang tua." Ia mengulangi kata-katanya itu sampai membuat raut muka Al 'Amiri berubah atau berwarna. Al 'Amiri berkata, "Ada apa dengan engkau, wahai Abu Hurairah?" Ia berkata, "Aku mendengar Rasulullah SAW pernah bersabda, '*Siapakah yang memiliki unta, dan tidak memberikan haknya saat najdah-nya dan rislah-nya?*' Kami (para sahabat) berkata, 'Wahai Rasulullah, apakah itu najdah dan rislah?' Beliau menjawab, '*Saat sulitnya dan saat lapangnya. Maka sungguh akan datang pada hari Kiamat, lebih cepat dari sebelumnya, lebih gemuk dan lebih runcing. Ia ditelungkupkan di tempat yang luas, lalu diinjak dengan telapak kakinya. Jika yang terakhir telah datang gilirannya, diulang lagi yang pertamanya dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan perkara di hadapan manusia, lalu ia melihat jalannya. Siapakah orang yang memiliki sapi, ia tidak memberikan haknya saat najdahnya dan rislahnya, maka sungguh akan datang pada hari Kiamat lebih cepat dari sebelumnya, lebih gemuk dan lebih runcing. Ia ditelungkupkan di tempat yang luas, lalu setiap yang memiliki tanduk menyeruduknya dengan tanduknya dan setiap yang memiliki kuku telapak kaki menginjaknya dengan kuku telapak kakinya. Jika yang terakhir telah melewatinya diulang lagi yang pertamanya dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan perkara di hadapan manusia, lalu ia melihat jalannya. Dan, siapakah orang yang memiliki kambing, ia tidak membeirkan haknya dalam*

najdah dan rislah, maka sungguh akan datang pada hari Kiamat lebih cepat dari sebelumnya, lebih banyak, lebih gemuk dan lebih runcing. Ia ditelengkupkan di tempat yang luas, lalu setiap yang memiliki kuku menginjaknya dengan kukunya dan setiap yang memiliki tanduk menyeruduknya dengan tanduknya. Tidak ada yang bengkok tanduknya dan tidak ada yang pecah. Jika yang terakhir telah melewatinya diulang lagi yang pertamanya dalam sehari yang kadarnya lima puluh ribu tahun, hingga diputuskan perkara di hadapan manusia, lalu ia melihat jalannya." Al 'Amiri berkata, "Apakah hak unta, wahai Abu Hurairah?" Ia berkata, "Dibayarkan zakatnya, diberikan susu yang banyak, dan meminjamkannya, dan memberikan jika ada yang mau mengambil manfaatnya."[1523]

١٠٣٠٠. قَالَ: و حَدَّثَنَا يَزِيدُ بْنُ هَارُونَ قَالَ: أَخْبَرَنَا شُعْبَةُ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ أَبِي عُمَرَ الْغُدَانِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

10300. Yazid bin Harun menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Syu'bah, dari Qatadah, dari Abu 'Umar Al Ghaddani, dari Abu Hurairah, kemudian menuturkan redaksi secara maknanya (hadits di atas)."[1524]

١٠٣٠١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ حَدِيثٍ ذَكَرَهُ عَنِ الْحَسَنِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَذَكَرَ مَعْنَى حَدِيثِ أَبِي عُمَرَ

[1523] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Muslim (2/680) hadits no. 986, Abu Daud, hadits no. 1658, keduanya dalam *Az Zakat*. Abu Umar Al Ghadani adalah Yahya bin Ubaid Al Bahrani, ia *tsiqah*, sebagaimana disebutkan Al Hakim dalam *Al Mustadrak*, juga dituturkan Ibnu Hajar.

[1524] *Sanad*-nya *shahih*.

10301. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, seperti hadits yang ia tuturkan dari Al Hasan, dari Nabi SAW, kemudian menuturkan makna hadits Abu 'Umar (hadits di atas)."[1525]

١٠٣٠٢. حَدَّثَنَا سُلَيْمَانُ بْنُ دَاوُدَ وَهُوَ أَبُو دَاوُدَ الطَّيَالِسِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ عَنْ قَتَادَةَ عَنِ النَّضْرِ بْنِ أَنَسٍ عَنْ بَشِيرِ بْنِ نَهِيكٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: أُرْسِلَ عَلَى أَيُّوبَ جَرَادٌ مِنْ ذَهَبٍ فَجَعَلَ يَلْتَقِطُهُ، فَقَالَ: أَلَمْ أُغْنِكَ يَا أَيُّوبُ؟ فَقَالَ: يَا رَبِّ وَمَنْ يَشْبَعُ مِنْ رَحْمَتِكَ، أَوْ قَالَ: مِنْ فَضْلِكَ.

10302. Sulaiman bin Daud, yaitu Abu daud Ath Thayalisi menceritakan kepada kami, ia berkata Hammam menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari An Nadhr bin Anas, dari Basyir bin Nahik, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Diutuslah kepada nabi Ayyub seekor belalang yang terbuat dari emas, dan nabi Ayub pun mencarinya. Maka Dia (Allah) berkata kepadanya, "Bukankah Aku telah membuatmu kaya, wahai Ayyub." Ayub berkata, "Wahai Tuhan, siapa yang akan puas dengan rahmat-Mu atau ia berkata, dari keutamaan-Mu."*[1526]

١٠٣٠٣. حَدَّثَنَا عَبْدُ اللهِ بْنُ بَكْرٍ السَّهْمِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ أَبِي عَرُوبَةَ عَنْ قَتَادَةَ عَنْ شَهْرِ بْنِ حَوْشَبٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ

[1525] *Sanad*-nya *shahih.*

[1526] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (1/387), hadits no. 279, pada pembahasan tentang mandi, bab: Orang yang Mandi Dalam Kondisi Telanjang, dan firman Allah, *"Dan ingatlah akan hamba Kami Ayyub ketika ia menyeru Tuhannya"* (Shad : 41), dan An Nasa'i (11/20), pada pembahasan tentang mandi, bab: Bersatir Saat Mandi.

عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْعَجْوَةُ مِنْ الْجَنَّةِ وَهِيَ شِفَاءٌ مِنْ السُّمِّ وَالْكَمْأَةُ مِنْ الْمَنِّ وَمَاؤُهَا شِفَاءٌ لِلْعَيْنِ.

10303. Abdullah bin Bakar As Sahami menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id bin Abi 'Urubah menceritakan kepada kami, dari Qatadah, dari Syahr bin Hausyab, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, "Kurma (*'ajwah*) dari surga dan dapat menyembuhkan dari racun, sementara cendawan dari *manna* (madu) dan airnya dapat menyembuhkan *al 'ain.*"[1527]

١٠٣٠٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ فَأْرَةٍ وَقَعَتْ فِي سَمْنٍ فَمَاتَتْ، فَقَالَ: إِنْ كَانَ جَامِدًا فَخُذُوهَا وَمَا حَوْلَهَا وَكُلُوا مَا بَقِيَ وَإِنْ كَانَ مَائِعًا فَلَا تَأْكُلُوهُ.

10304. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Mu'amar menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Ibnu Syihab, dari Ibnu Al Musayyab, dari Abu Hurairah, ia berakta, "Rasulullah ditanya tentang seekor tikus yang jatuh di minyak samin dan ia mati, maka beliau bersabda, "*Jika ia (samin) padat (tidak cair), maka ambillah (bagian yang terkena) dan buanglah ia, dan makanlah yang tersisa, dan jika ia cair, maka janganlah memakannya (tapi buanglah).*"[1528]

[1527] *Sanad*-nya *hasan.* Karena diriwayatkan Syahr bin Hausyab. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8653 dan 10284.

[1528] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (7/343), hadits no. 236, pada pembahasan tentang wudhu, bab: Bagian yang Terkena Najis, An Nasa'i (7/178), bab: Tikus yang Masuk ke Minyak Samin, dan Abdul Razaq (1/84), hadits no. 278, Ibnu Hibban (331) hadits no. 1364 (*mawarid*).

١٠٣٠٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: حَدَّثَنَا ابْنُ شِهَابٍ عَنِ ابْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ فَرَعَ وَلاَ عَتِيرَةَ، قَالَ ابْنُ شِهَابٍ: وَالْفَرَعُ كَانَ أَهْلُ الْجَاهِلِيَّةِ يَذْبَحُونَ أَوَّلَ نِتَاجٍ يَكُونُ لَهُمْ وَالْعَتِيرَةُ ذَبِيحَةُ رَجَبٍ.

10305. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Mu'amar menceritakan kepada kami, ia berkata, Ibnu Syihab menceritakan kepada kami, dari Ibnu Al Musayab, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak ada fara' dan 'atirah"*. Ibnu Syihab berkata, "*Al fara'*, yaitu dahulu orang-orang jahiliyah menyembelih hewan pada saat pertama kelahiran anak mereka. Dan 'atirah adalah sembelihan (kurban) di bulan rajab."[1529]

١٠٣٠٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مَعْمَرٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا يَحْيَى بْنُ أَبِي كَثِيرٍ عَنْ ضَمْضَمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ: أَمَرَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِقَتْلِ الأَسْوَدَيْنِ فِي الصَّلاَةِ قُلْتُ لِيَحْيَى مَا يَعْنِي بِالأَسْوَدَيْنِ قَالَ: الْحَيَّةَ وَالْعَقْرَبَ.

10306. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Mu'amar menceritakan kepada kami, aku Yahya bin Abu Katsir, dari Dhamdham, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah memerintahkan untuk membunuh *al aswadain* dalam shalat." Aku

---

[1529] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Al Bukhari (7/110) pada pembahasan tentang akikah, Muslim (3/1564) hadits no. 1976, dalam *Al Adhahi*, dengan lafadz sepertinya, Abu Daud (3/105) hadits no. 2831, lafadz seperti Muslim. Tirmidzi (4/95) hadits no. 1512, seperti Muslim, dan ia berkata *"Hasan shahih"*, dan An Nasa`i (7/167), dan Ibnu Majah (2/1058), hadits no. 3168.

katakan kepada Yahya, 'Apakah itu *al aswadain*?' Ia menjawab, 'Ular dan Kalajengking'."[1530]

١٠٣٠٧. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ الْمَلِكِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ عَرَضَ لَهُ شَيْءٌ مِنْ غَيْرِ أَنْ يَسْأَلَهُ فَلْيَقْبَلْهُ فَإِنَّمَا هُوَ رِزْقٌ سَاقَهُ اللهُ إِلَيْهِ.

10307. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Hamam menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Qatadah, dari Abdul Malik, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Barangsiapa ditawarkan kepadanya sesuatu tanpa meminta terlebih dahulu, maka terimalah ia, karena ia adalah rejeki yang dikaruniakan Allah kepadanya."*[1531]

١٠٣٠٨. حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالاَ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: سُئِلَ قَتَادَةُ عَنْ رَجُلٍ صَلَّى رَكْعَةً مِنْ صَلاَةِ الصُّبْحِ ثُمَّ طَلَعَتْ الشَّمْسُ قَالَ: عَفَّانُ ثُمَّ طَلَعَ قَرْنُ الشَّمْسِ فَقَالَ: حَدَّثَنِي خِلاَسٌ عَنْ أَبِي رَافِعٍ، أَنَّ أَبَا هُرَيْرَةَ حَدَّثَهُ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يُتِمُّ صَلاَتَهُ.

10308. Bahz menceritakan kepada kami, dan 'Affan menceritakan kepada kami, mereka berdua berkata, Hamam menceritakan kepada kami, ia berkata, Qatadah ditanya tentang seorang yang (baru) shalat Shubuh satu rakaat, kemudian matahari terbit. 'Affan berkata, "Kemudian terbit ujung matahari." Maka ia berkata, Khallas menceritakan kepada kami, dari Abu Rafi', Abu

[1530] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7178 dan 10108.

[1531] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Al Bukhari (2/15), pada pembahasan tentang zakat, bab: Orang yang Dianugerahi Sesuatu Tanpa Ada Masalah.

Hurairah menceritakan kepadanya, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Hendaknya ia menyempurnakan shalatnya.*"[1532]

١٠٣٠٩. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الْمَلَائِكَةَ يَوْمَ الْجُمُعَةِ يَأْتُونَ عَلَى أَبْوَابِ الْمَسْجِدِ يَكْتُبُونَ النَّاسَ عَلَى مَنَازِلِهِمْ جَاءَ فُلَانٌ مِنْ سَاعَةِ كَذَا، قَالَ حَمَّادٌ: أَظُنُّهُ قَالَ: خَمْسَ مِرَارٍ جَاءَ فُلَانٌ وَالْإِمَامُ يَخْطُبُ وَجَاءَ فُلَانٌ فَأَدْرَكَ الصَّلَاةَ وَلَمْ يُدْرِكْ الْجُمُعَةَ أَوْ لَمْ يُدْرِكْ الْخُطْبَةَ.

10309. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammad menceritakan kpeada kami, ia berkata aku, Ali bin Zaid, dari `Aus bn Khallad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya pada hari Jum'at Malaikat mendatangi pintu-pintu masjid guna mencatat orang-orang sesuai kedudukan mereka; Fulan datang pada jam begini.*" Hammad berkata, aku menduga ia berkata lima kali, datang fulan dan imam sedang berkhutbah, datang Fulan dan ia masih mendapati shalat, tapi tidak mendapatkan shalat Jum'at (terlambat) atau tidak mendapatkan khutbah."[1533]

١٠٣١٠. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَلِيُّ بْنُ زَيْدٍ عَنْ أَوْسِ بْنِ خَالِدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَخْرُجُ الدَّابَّةُ مَعَهَا عَصَا مُوسَى وَخَاتَمُ سُلَيْمَانَ فَتَجْلُو وَجْهَ الْمُؤْمِنِ بِالْعَصَا وَتَخْتِمُ

[1532] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits sering mengalami pengulangan, lihat hadits no. 8569 dan 10288, hadits *Marfu'*.

[1533] *Sanad*-nya *hasan.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8540, dan disebutkan dalam riwayat Ath-Thayalisi (1/143), hadits no. 687.

أَنْفَ الْكَافِرِ بِالْخَاتَمِ حَتَّى إِنَّ أَهْلَ الْخِوَانِ لَيَجْتَمِعُونَ، فَيَقُولُ: هَذَا يَا مُؤْمِنُ وَيَقُولُ هَذَا يَا كَافِرُ

10310. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Ali bin Zaid, dari Aus bin Khalid, dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, beliau bersabda, "Binatang bumi (kelak) akan keluar bersamaan dengan tongkat Musa, serta cincin Sulaiman, maka bersinarlah wajah orang mukmin dan tertutup hidung orang kafir dengan cincin (Sulaiman), sampai penduduk Al Khiwan berkumpul dan berkata, 'Ini, wahai mukmin', dan berkata, 'Ini, wahai kafir'."[1534]

١٠٣١١. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ مَوْلَى أُمِّ بُرْثُنٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ كَتَبَ الْجُمُعَةَ عَلَى مَنْ كَانَ قَبْلَنَا فَاخْتَلَفُوا فِيهَا وَهَدَانَا اللهُ لَهَا فَالنَّاسُ لَنَا تَبَعٌ فَالْيَهُودُ غَدًا وَالنَّصَارَى بَعْدَ غَدٍ.

10311. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata Hamma menceritakan kepada kami, Hammam berkata, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman *maula* Ummu Burtsan, dari Abu Hurairah, bahwasanya Nabi SAW bersabda, *"Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla menulis (menetapkan) hari Jum'at untuk orang-orang sebelum kita, tapi mereka berbeda pendapat tentangnya, dan Allah memberi hidayah kepada kita, dan manusia mengikuti kita, orang-*

[1534] *Sanad*-nya *hasan.* Diriwayatkan Tirmidzi (5/340), hadits no. 3187, pada pembahasan tentang tafsie, bab: Surah An-Nahl, dan ia berkata hadits, "*Hasan gharib*", Ibnu Majah (2/1351), hadits no. 4066, pada pembahasan tentang fitnah.

orang Yahudi besok (sabtu) dan orang-orang Nasrani lusa (Ahad)."[1535]

١٠٣١٢. حَدَّثَنَا بَهْزٌ حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ زُرَارَةَ بْنِ أَوْفَى عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ تَجَاوَزَ لِأُمَّتِي عَنْ كُلِّ شَيْءٍ حَدَّثَتْ بِهِ أَنْفُسَهَا مَا لَمْ تَكَلَّمْ بِهِ أَوْ تَعْمَلْ بِهِ.

10312. Bahz menceritakan kepada kami, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Zararah bin Aufa, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla mengampuni umatku dari setiap sesuatu yang terdetik dalam jiwanya selama ia tidak membicarakannya atau mengerjakannya.*"[1536]

١٠٣١٣. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ وَاسِعٍ عَنْ شُتَيْرِ بْنِ نَهَارٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حُسْنُ الظَّنِّ مِنْ حُسْنِ الْعِبَادَةِ.

10313. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, Muhammad bin Wasi' menceritakan kepada kami, dari Syatir bin Nahar, dari Abu Hurairah,

---

[1535] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan An Nasa`i dengan lafadznya (3/87), pada pembahasan tentang jum'at. Bab: Mendatangi Shalat Jum'at dengan lafadznya, Al Bukhari (2/2), pada pembahasan tentang jum'at, bab: Kewajiban Jum'at, Muslim dalam *Al Jum'ah,* demikian pada (4/586), hadits no. 855, keduanya dengan lafadz berdekatan.

[1536] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6466 dan 10189.

ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Baik sangka bagian dari kebaikan ibadah.*"[1537]

١٠٣١٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: إِذَا لَمْ تَجِدُوا إِلاَّ مَرَابِضَ الْغَنَمِ وَمَعَاطِنَ الإِبِلِ فَصَلُّوا فِي مَرَابِضِ الْغَنَمِ وَلاَ تُصَلُّوا فِي مَعَاطِنِ الإِبِلِ.

10314. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Hisyam dan Yazid, ia berkata, aku Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Jika kalian tidak mendapatkan (tempat shalat) kecuali di kandang-kandang kambing dan kadang-kadang unta, maka shalatlah kalian di kandang-kandang kambing, tapi janganlah kalian shalat di kandang-kandang unta.*"[1538]

١٠٣١٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لاَ يَبِعْ حَاضِرٌ لِبَادٍ.

10315. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Janganlah orang kota menjual kepada orang desa (menjadi makelar).*"[1539]

[1537] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Abu Daud, dalam *Al Adab* dan *Husnu adh-dhan,* dan At-Tirmidzi, dalam *Ad-Da'awat* (5/241). Dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9251.

[1538] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9786.

[1539] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 101186.

١٠٣١٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لَا تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللهَ هُوَ الدَّهْرُ

10316. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Janganlah mencela waktu, karena Allah adalah ad Dahr (waktu).*"[1540]

١٠٣١٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنَّهُ قَالَ: لَا يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ عَبْدِي وَأَمَتِي لِيَقُلْ فَتَايَ فَتَاتِي

10317. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, bahwasanya beliau bersabda, "*Janganlah salah seorang di antara kalian mengatakan 'hambaku' dan 'umatku', tapi hendaknya katakanlah, 'pembantu laki-laki' dan 'pembantu perempuanku'.*"[1541]

١٠٣١٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدٌ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: أَوْ قَالَ أَبُو الْقَاسِمِ: إِذَا أَكَلَ أَحَدُكُمْ أَوْ شَرِبَ نَاسِيًا وَهُوَ صَائِمٌ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّمَا أَطْعَمَهُ اللهُ وَسَقَاهُ.

10318. Muhammad menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, ia berkata Rasulullah SAW bersabda, atau ia berkata, Abu Al Qasim

---

[1540] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9111.
[1541] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9438.

bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian makan atau minum karena lupa, sedangkan ia sedang berpuasa, maka sempurnakanlah (lanjutkan) puasanya, karena sesungguhnya Allah memberinya makan dan memberinya minum."*[1542]

١٠٣١٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ لِبْسَتَيْنِ وَبَيْعَتَيْنِ وَأَنْ يَحْتَبِيَ الرَّجُلُ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ لَيْسَ عَلَى فَرْجِهِ مِنْهُ شَيْءٌ وَأَنْ يَرْتَدِيَ فِي ثَوْبٍ يَرْفَعُ طَرَفَيْهِ عَلَى عَاتِقِهِ وَأَمَّا الْبَيْعَتَانِ فَاللَّمْسُ وَالإِلْقَاءُ.

10319. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, ia berkata, "Rasulullah melarang dua pakaian dan dua akad jual beli. Yaitu (dua pakaian); seorang laki-laki yang berlindung dalam satu pakaian dan tidak ada sesuatu (kain) penutup pada kemaluannya, dan memakai pakaian terangkat dua ujungnya melebihi kedua pundaknya. Adapun dua akad jual beli, yaitu memegang (dengan menyentuh barang dagangan lalu terjadi akad, tanpa diteliti) dan melepaskan (dengan melemparkan sesuatu, jika tepat, maka terjadi transaksi)."[1543]

١٠٣٢٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ وِتْرٌ يُحِبُّ الْوِتْرَ.

[1542] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits yang belum lama disebutkan, hadits no. 10297.

[1543] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6627 dan 40104.

10320. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Sesungguhnya Allah 'Azza Wajalla adalah ganjil (Satu) dan menyukai yang ganjil.*"[1544]

١٠٣٢١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: تَسَمَّوْا بِاسْمِي وَلَا تَكَنَّوْا بِكُنْيَتِي.

10321. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, Hisyam menceritakan kepada kami, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Berilah nama dengan namaku, tapi janganlah memberi julukan dengan julukanku.*"[1545]

١٠٣٢٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا هِشَامٌ وَيَزِيدُ قَالَ: أَخْبَرَنَا هِشَامٌ عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ وَفْدَ عَبْدِ الْقَيْسِ حَيْثُ قَدِمُوا عَلَى النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَاهُمْ عَنْ الْحَنْتَمِ وَالنَّقِيرِ وَالْمُزَفَّتِ وَالْمَزَادَةِ الْمَجْبُوبَةِ وَقِيلَ انْتَبِذْ فِي سِقَائِكَ وَأَوْكِهِ وَاشْرَبْهُ حُلْوًا طَيِّبًا، فَقَالَ رَجُلٌ: يَا رَسُولَ اللهِ ائْذَنْ لِي فِي مِثْلِ هَذِهِ؟ قَالَ: إِذَنْ تَجْعَلَهَا مِثْلَ هَذِهِ، قَالَ: يَزِيدُ وَفَتَحَ هِشَامٌ يَدَهُ قَلِيلًا، فَقَالَ: إِذَنْ تَجْعَلَهَا مِثْلَ هَذِهِ، وَفَتَحَ يَدَهُ شَيْئًا أَرْفَعَ مِنْ ذَلِكَ.

10322. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, Hisyam menceritakan kepada kami, dan Yazid berkata, aku Hisyam, dari Muhammad, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya ketika utusan Abdul Qais datang kepada Nabi SAW, beliau melarang mereka

---

[1544] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 5880. Diriwayatkan Muslim (4/2062), hadits no. 2677, Tirmidzi (2/316), hadits no. 453, dan ia menilainya hadits *hasan,* dan Ibnu Majah (1/370), hadits no. 1170.

[1545] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 3371 dan 10144.

dari *al hantam*, *an naqir*, *muzafat* dan *muzadah al majbubah*, dan membuat minuman anggur dalam kantong airmu, memakannya dan meminumnya manis dan baik." Maka seorang laki-laki berkata, "Wahai Rasululluh, izinkan aku dalam seperti hal ini. Beliau bersabda, "Kalau begitu jadikanlah ia seperti ini." Yazid berkata, dan Hisyam membuka tangannya sedikit dan berkata, 'Kalau begitu jadikanlah ia seperti ini, dan ia membuka tangannya sedikit lebih tinggi dari itu'."[1546]

١٠٣٢٣- حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَحَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبِي يُحَدِّثُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِيَّاكُمْ وَالظَّنَّ فَإِنَّ الظَّنَّ أَكْذَبُ الْحَدِيثِ وَلاَ تَجَسَّسُوا وَلاَ تَحَسَّسُوا وَلاَ تَحَاسَدُوا وَلاَ تَنَافَسُوا وَلاَ تَبَاغَضُوا وَلاَ تَدَابَرُوا وَكُونُوا عِبَادَ اللهِ إِخْوَانًا.

10323. Bahz menceritakan kepada kami, dan "Affan menceritakan kepada kami, ia berkata Salim bin Hayyan menceritakan kepada kami, ia berkata, ''Aku mendengar bapaku menceritakan dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW *bersabda," Janganlah kalian berprasangka (buruk sangka), karena berprasangka adalah pembicaraan paling dusta, dan janganlah kalian mencari kesalahan orang lain, janganlah menyelidiki, jangan saling dengki, dan janganlah mementingkan diri sendiri, dan jangan saling membenci, dan jangan saling bermusuhan dan jadilah hamba-hamba Allah yang bersaudara."* [1547]

[1546] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 5747 dan 9325.

[1547] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7333 dan 10200.

١٠٣٢٤. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَلِيمُ بْنُ حَيَّانَ قَالَ: لاَ أَعْلَمُ هَذَا إِلاَّ مَا حَدَّثَنَاهُ أَبِي وَقَرَأْتُهُ عَلَيْهِ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: وَلاَ أَعْلَمُهُ إِلاَّ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ بَيْنَ يَدَيْ السَّاعَةِ الْهَرْجَ، قَالَ: قِيلَ: وَمَا الْهَرْجُ؟ قَالَ: الْقَتْلُ.

10324. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Salim bin Hibban menceritakan kepadaku, ia berkata, aku tidak tahu ini kecuali apa yang diceritakan bapakku kepada kami, dan aku membacakannya kepadanya, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, dan aku tidak mengetahuinya kecuali dari Nabi SAW, beliau bersabda, *"Sesunggunhnya pada saat terjadinya Kiamat terdapat al harj"*. Ia (perawi) berkata, dikatakan kepada beliau, *'apa itu al harj'*. beliau bersabda, *"pembunuhan"*."[1548]

١٠٣٢٥. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادُ بْنُ سَلَمَةَ عَنْ مُحَمَّدٍ يَعْنِي ابْنَ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ إِذَا أُتِيَ بِطَعَامٍ سَأَلَ عَنْهُ فَإِنْ كَانَ صَدَقَةً لَمْ يَأْكُلْ وَإِنْ كَانَ هَدِيَّةً أَكَلَ

10325. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata Hammad bin Salamah menceritakan kepada kami, dari Muhammad, yaitu Ibnu Ziyad, dari Abu Hurairah, "Sesungguhnya Nabi SAW jika dihidangkan makanan, beliau bertanya tentangnya, dan jika ia berasal dari sedekah, maka beliau tidak memakannya, dan jika ia adalah dari hadiah, maka beliau memakannya."[1549]

[1548] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan hadits yang sering diulang dan dengan lafadz panjang, lihat hadits no. 9363.

[1549] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9236.

١٠٣٢٦. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا الرَّبِيعُ بْنُ مُسْلِمٍ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ زِيَادٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَشْكُرُ اللهَ مَنْ لاَ يَشْكُرُ النَّاسَ.

10326. Bahz menceritakan kepada kami, Ar Rabi' bin Muslim berkata, Muhammad bin Ziyad menceritakan kepada kami, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah bersyukur kepada Allah siapa yang tidak berterimakasih kepada manusia.*"[1550]

١٠٣٢٧. حَدَّثَنَا بَهْزٌ وَعَفَّانُ قَالاَ حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: عَفَّانُ فِي حَدِيثِهِ قَالَ: أَخْبَرَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَقُولُ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ: قَالَ عَفَّانُ: يَوْمَ الْقِيَامَةِ يَا ابْنَ آدَمَ حَمَلْتُكَ عَلَى الْخَيْلِ وَالإِبِلِ وَزَوَّجْتُكَ النِّسَاءَ وَجَعَلْتُكَ تَرْبَعُ وَتَرْأَسُ فَأَيْنَ شُكْرُ ذَلِكَ.

10327. Bahz dan 'Affan menceritakan kepada kami, mereka berkata, Hammad menceritakan kepada kami, 'Affan berkata dalam haditsnya, ia berkata, aku Ishaq bin Abdullah, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, beliau bersabda, "*Allah 'Azza Wajalla berfirman* —Affan berkata, "*Pada hari Kiamat— 'Wahai anak Adam, Aku membawamu menaiki kuda, unta dan Aku menikahkanmu dengan wanita, dan menjadikanmu mendapatkan rumah dan tanah dan engkau memimpin (manusia memimpin dunia), di mana syukur atas semua itu.*"[1551]

[1550] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7926 dan 9906.

[1551] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Muslim, dalam *Az-Zuhd* (4/2279), hadits no. 2968, Tirmidzi, hadits no. 2428, dalam *Shifat al qiyamah.*

١٠٣٢٨. حَدَّثَنَا بَهْزٌ قَالَ: حَدَّثَنَا حَمَّادٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ عَنْ عَبْدِ الرَّحْمَنِ بْنِ أَبِي عَمْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، يَحْكِي عَنْ رَبِّهِ: أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا، فَقَالَ: يَا رَبِّ اغْفِرْ لِي ذَنْبِي! فَقَالَ تَبَارَكَ وَتَعَالَى: أَذْنَبَ عَبْدِي ذَنْبًا، فَعَلِمَ أَنَّ لَهُ رَبًّا يَغْفِرُ الذَّنْبَ وَيَأْخُذُ بِالذَّنْبِ ثَلَاثَ مِرَارٍ، قَالَ: فَيَقُولُ اعْمَلْ مَا شِئْتَ قَدْ غَفَرْتُ لَكَ.

10328. Bahz menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammad menceritakan kepada kami, ia berkata, Ishak bin Abdullah bin Abu Thalhah menceritakan kepada kami, dari Abdurrahman bin Abu 'Amarah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Beliau meriwayatkan dari Tuhannya, 'Hamba-Ku berbuat dosa, dan ia mengetahui ia memiliki tuhan yang mengampuni dosa',* dan ia terus melakukan dosa tiga kali. Ia berkata (perawi), Dan Dia berkata, *'Lakukan apa yang engkau mau, Aku telah mengampuni engkau.'*"[1552]

١٠٣٢٩. حَدَّثَنَا عَفَّانُ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عَبْدِ اللهِ بْنِ أَبِي طَلْحَةَ قَالَ: كَانَ بِالْمَدِينَةِ قَاصٌّ يُقَالُ لَهُ: عَبْدُ الرَّحْمَنِ بْنُ أَبِي عَمْرَةَ قَالَ: فَسَمِعْتُهُ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِنَّ عَبْدًا أَصَابَ ذَنْبًا، فَذَكَرَ مَعْنَاهُ.

10329. 'Affan menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata Ishak bin Abdullah bin Abi Thalhah menceritakan kepada kami, ia berkata, di Madinah ada seorang pencerita yang dikenal dengan nama Abdurrahman bin Abu

---

[1552] *Sanad*-nya *shahih.* Diriwayatkan Al Bukhari (13/466), hadits no. 7507 (*Fath*), pada pembahasan tentang tauhid, bab: Firman Allah, "*Mereka hendak merubah janji Allah'* (*Al Fath*: 15), Muslim Dalam *At-Taubah* dan *Qabul At-Taubah* (4/2112), hadits no. 2758, dengan lafazh yang berdekatan.

'Amarah, ia (perawi) berkata, dan aku mendengarnya berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang hamba melakukan dosa"*, lalu menuturkan redaksnya secara makna (seperti hadits di atas)."[1553]

١٠٣٣٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَثَلُ الَّذِي يَعُودُ فِي هِبَتِهِ كَمَثَلِ الْكَلْبِ أَكَلَ حَتَّى إِذَا شَبِعَ قَاءَ ثُمَّ عَادَ فِي قَيْئِهِ فَأَكَلَهُ.

10330. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Perumpamaan orang yang mengambil kembali hadiah (yang telah ia berikan) bagaikan seekor anjing yang makan, sampai ketika ia kenyang ia muntahkannya, kemudian kembali memakan muntahannya itu."*[1554]

١٠٣٣١. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ حَدِيثِ خِلَاسٍ فِي الْهِبَةِ.

10331. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW, seperti hadits Khallas yang berkaitan tentang hadiah (seperti tersebut di atas)."[1555]

[1553] *Sanad*-nya *shahih.*

[1554] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7516 dan 9516.

[1555] *Sanad*-nya *shahih.*

١٠٣٣٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلاَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: بَيْنَمَا رَجُلٌ شَابٌّ يَمْشِي فِي حُلَّةٍ يَتَبَخْتَرُ فِيهَا مُسْبِلاً إِزَارَهُ إِذْ بَلَعَتْهُ الأَرْضُ فَهُوَ يَتَجَلْجَلُ فِيهَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ.

10332. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Ketika seorang laki-laki muda berjalan dengan pakaian dan ia berjalan dengan sombong dengan menjulurkan pakaiannya (hingga melewati mata kaki), maka karenaya bumi menelannya, dan ia terus terbenam di dalamnya sampai hari kiamat.*"[1556]

١٠٣٣٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالاَ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلاَسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اشْتَدَّ غَضَبُ اللهِ عَزَّ وَجَلَّ عَلَى رَجُلٍ قَتَلَهُ نَبِيُّهُ، وَقَالَ رَوْحٌ: قَتَلَهُ رَسُولُ اللهِ، وَاشْتَدَّ غَضَبُ اللهِ عَلَى رَجُلٍ تَسَمَّى بِمَلِكِ الأَمْلاَكِ لاَ مُلْكَ إِلاَّ للهِ عَزَّ وَجَلَّ.

10333. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Bertambah murka Allah 'Azza wa jalla terhadap seseorang yang membunuh nabi-Nya* –Rauh berkata, "*Membunuh utusan Allah*"— *dan murka Allah bertambah atas seseorang yang dinamakan 'raja di atas raja-raja'. Tidak ada raja kecuali kepunyaan Allah 'Azza Wajalla.*"[1557]

[1556] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9042.

[1557] *Sanad*-nya *shahih.* Al Bukhari (7/372), hadits no. 4073 (*Fath*) pada pembahasan tentang peperanga, Muslim, pada pembahasan tentang jihad, bab: Murka Allah Terhadap Orang yang Membunuh Nabi-Nya (3/1417), hadits no. 1793.

١٠٣٣٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ وَرَوْحٌ قَالَا حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ قَالَ: رَوْحٌ وَخِلَاسٌ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى أَنْ يُبَالَ فِي الْمَاءِ الدَّائِمِ ثُمَّ يُتَوَضَّأَ مِنْهُ.

10334. Muhammad bin Ja'far dan Rauh menceritakan kepada kami, mereka berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, ia berkata Rauh dan Khallas, dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW melarang kencing di air yang tergenang (tidak mengalir), kemudian berwudhu darinya."[1558]

١٠٣٣٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَضَى أَنَّ الْوَلَدَ لِصَاحِبِ الْفِرَاشِ وَلِلْعَاهِرِ الْحَجَرَ

10335. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, ia berkata, Telah sampai kabar kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW telah memutuskan bahwa anak (dari zina) adalah bagi pemilik kasur dan bagi pezina adalah batu (dirajam dengan batu)."[1559]

١٠٣٣٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي رَافِعٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ رَسُولِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10336. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Rafi',

---

[1558] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7855 dan 9946.

[1559] *Sanad*-nya *shahih*. Tapi ia hadits *mursal*. Al Hasan banyak sekali meriwayatkan dari Abu Hurairah, maka diletakan dalam *Musnad*-nya. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9273, 10107, dan sebagaiman dalam hadits berikutnya.

dari Abu Hurairah, dari Rasulullah SAW, "Semisal dengan redaksi hadits di atas."[1560]

١٠٣٣٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: التَّسْبِيحُ لِلرِّجَالِ وَالتَّصْفِيقُ لِلنِّسَاءِ فِي الصَّلَاةِ.

10337. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, 'Auf menceritakan keapda kami, dari Al Hasan, ia berkata, "telah sampai kabar kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Membaca tasbih bagi laki-laki dan bertepuk tangan bagi wanita dalam shalat (ketika imam salah)."*[1561]

١٠٣٣٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10338. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Semisal dengan redaksi hadits di atas."[1562]

١٠٣٣٩. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ خِلَاسٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

1560 *Sanad*-nya *shahih.*

1561 *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7283 dan 10165.

1562 *Sanad*-nya *shahih.*

10339. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Khallas, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Semisal dengan redaksi hadits di atas.[1563]

١٠٣٤٠. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ وَإِسْحَاقُ يَعْنِي ابْنَ يُوسُفَ الأَزْرَقَ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَوْفٌ الْمَعْنَى عَنْ مُحَمَّدٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ تَبِعَ جَنَازَةَ مُسْلِمٍ احْتِسَابًا وَكَانَ مَعَهَا حَتَّى يُصَلَّى عَلَيْهَا وَيُفْرَغَ مِنْ دَفْنِهَا فَإِنَّهُ يَرْجِعُ مِنَ الأَجْرِ بِقِيرَاطَيْنِ كُلُّ قِيرَاطٍ مِثْلُ أُحُدٍ وَمَنْ صَلَّى عَلَيْهَا وَرَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُدْفَنَ فَإِنَّهُ يَرْجِعُ بِقِيرَاطٍ.

10340. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata 'Auf menceritakan kepada kami, Ishak yaitu Ibnu Yusuf Al Azraq menceritakan kepada kami, ia berkata, aku 'Auf (Ibnu Yusuf Al Azraq), dari Muhammad, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa mengikuti jenazah seorang muslim karena mengharap pahala Allah, dan ia bersamanya sampai menshalatinya, dan selesai menguburkannya, maka ia kembali dengan pahala sebesar dua qirath. Setiap qirath adalah seperti gunung Uhud. Dan, barangsiapa menshalatinya, lalu ia kembali sebelum ia dikuburkan, maka ia kembali dengan pahala satu qirath."*[1564]

١٠٣٤١. حَدَّثَنَا، قَالَ إِسْحَاقُ: إِيمَانًا وَاحْتِسَابًا، وَقَالَ: فَإِنْ رَجَعَ قَبْلَ أَنْ تُوضَعَ فِي الْقَبْرِ فَإِنَّهُ يَرْجِعُ بِقِيرَاطٍ.

10341. Dia menceritakan kepada kami, Ishak berkata, "Karena iman dan mengharap pahala Allah", dan ia berkata, "Jika ia kembali

---

[1563] *Sanad*-nya *shahih*.

[1564] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9866.

sebelum ia (mayit) diletakan di dalam kubur, maka ia kembali dengan pahala satu *qirath*."[1565]

١٠٣٤٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ صَائِمًا فَنَسِيَ فَأَكَلَ وَشَرِبَ فَلْيُتِمَّ صَوْمَهُ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ أَطْعَمَهُ وَسَقَاهُ.

10342. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, ia berkata, telah dikabarkan kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian sedang berpuasa, lalu makan dan minum karena lupa, maka sempurnakanlah puasanya, karena Allah 'Azza Wajalla memberinya makan dan minum.*"[1566]

١٠٣٤٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، مِثْلَ ذَلِكَ.

10343. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Dengan redaksi yang semilsa dengannya.[1567]

[1565] *Sanad*-nya *shahih*. Inilah salah satu ketelitian Imam Ahmad, yaitu menjelaskan perbedaan lafadz dalam hadits,

[1566] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini *mursal*, tetapi ia bersambung dari jalur lain, dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10318, dan akan datang setelahnya.

[1567] *Sanad*-nya *shahih*.

١٠٣٤٤. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: الْمَعْدِنُ جُبَارٌ وَالْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ

10344. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami dari Al Hasan, ia berkata, "Telah sampai kabar kepadaku bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Yang terperosok dalam galian tambang tidak ada jaminan baginya, binatang tersungkur di galian tanah dan mati tidak ada jaminan baginya dan yang tercebur ke dalam galian sumur tidak ada jaminan baginya. Adapun pada harta rikaz (terpendam) zakatnya adalah seperlima."*"[1568]

١٠٣٤٥. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10345. Muhamad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Muhamamd bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Dengan redaksi yang semisal dengannya.[1569]

١٠٣٤٦. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنِ الْحَسَنِ قَالَ: بَلَغَنِي أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ تَقُومُ السَّاعَةُ حَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا يَنْتَعِلُونَ الشَّعْرَ وَحَتَّى تُقَاتِلُوا قَوْمًا عِرَاضَ الْوُجُوهِ خُنْسَ الْأُنُوفِ صِغَارَ الْأَعْيُنِ كَأَنَّ وُجُوهَهُمْ الْمَجَانُّ الْمُطْرَقَةُ.

[1568] *Sanad*-nya *shahih*. Dan ia hadits *mursal*, dan akan disambungkan dengan hadits selanjutnya. Dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7690 dan 9820.

[1569] *Sanad*-nya *shahih*.

10346. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Al Hasan, ia berkata, telah sampai kabar kepadaku, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Tidak akan terjadi Kiamat sampai kalian memerangi kaum yang memakai sandal dari rambut, sampai kalian memerangi kaum berwajah lebar, sampai kalian memerangi kaum yang berhidung pipih, matanya kecil (sipit), seolah-olah wajah mereka bagaikan perisai yang ditempa."*[1570]

١٠٣٤٧. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ جَعْفَرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عَوْفٌ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَ ذَلِكَ.

10347. Muhammad bin Ja'far menceritakan kepada kami, 'Auf menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin Sirin, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW. Dengan redaksi yang semisal dengannya.[1571]

١٠٣٤٨. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ أَبِي عَدِيٍّ عَنِ ابْنِ عَوْنٍ عَنْ عُمَيْرِ بْنِ إِسْحَاقَ قَالَ كُنْتُ مَعَ الْحَسَنِ بْنِ عَلِيٍّ وَلَقِينَا أَبُو هُرَيْرَةَ فَقَالَ: أَرِنِي أُقَبِّلْ مِنْكَ حَيْثُ رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُقَبِّلُ قَالَ: فَقَالَ: بِقَمِيصِهِ قَالَ: فَقَبَّلَ سُرَّتَهُ

10348. Muhammad bin Abi 'Adi menceritakan kepada kami, dari Ibnu 'Aun, dari 'Umair, Ibnu Ishak berkata, aku bersama Al Hasan bin 'Ali dan kami bertemu dengan Abu Hurairah, dan ia

---

1570 *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini *mursal.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 8224 dan 10106, dalam banyak tempat merupakan hadits *marfu'*. Hanya saja sebutkan disini sebagai *mursal* karena yang bersambung darinya banyak, sebagaimana oleh Muhammad bin Sirin selanjutnya.

1571 *Sanad*-nya *shahih.*

berkata, "Apakah aku diizinkan mencium engkau, sebagaimana aku melihat Rasulullah SAW mencium." Ia (perawi) berkata, maka ia membuka bajunya. ia berkata (perawi), lalu ia mencium pusarnya."[1572]

١٠٣٤٩. حَدَّثَنَا عَبْدُ الصَّمَدِ قَالَ: حَدَّثَنَا هَمَّامٌ قَالَ: حَدَّثَنَا قَتَادَةُ عَنْ أَبِي مَيْمُونَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ أَتَى النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، فَقَالَ: يَا رَسُولَ اللهِ إِذَا رَأَيْتُكَ طَابَتْ نَفْسِي وَقَرَّتْ عَيْنِي فَأَنْبِئْنِي عَنْ كُلِّ شَيْءٍ، فَقَالَ: كُلُّ شَيْءٍ خُلِقَ مِنْ مَاءٍ، قَالَ: فَأَنْبِئْنِي بِعَمَلٍ إِنْ عَمِلْتُ بِهِ دَخَلْتُ الْجَنَّةَ، قَالَ: أَفْشِ السَّلَامَ وَأَطِبْ الْكَلَامَ وَصِلِ الأَرْحَامَ وَقُمْ بِاللَّيْلِ وَالنَّاسُ نِيَامٌ تَدْخُلِ الْجَنَّةَ بِسَلَامٍ.

10349. Abdul Shamad menceritakan kepada kami, ia berkata, Hammam menceritakan kepada kami, ia berkata, Qatadah menceritakan kepada kami, dari Abu Maimunah, dari Abu Hurairah, bahwasanya ia mendatangi Nabi SAW, lalu ia berkata, "Wahai Rasulullah, jika aku melihat engkau, jiwaku baik, mataku sejuk (tenang), maka beritahukanlah aku tentang segala sesuatu." Beliau bersabda, "*Segala sesuatu diciptakan dari air.*" Ia berkata, "Beritahukanlah kami amalan yang jika aku melakukannya dapat memasukanku ke surga." Beliau bersabda, "*Sebarkanlah salam, berkatalah dengan baik, sambunglah silaturahim, shalat malamlah sementara manusia tidur, niscaya engaku masuk surga dengan selamat.*"[1573]

[1572] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7455 dan 10275.

[1573] *Sanad*-nya *shahih.* Tirmidzi (1854) pada pembahasan tentang makanan, Ibnu Majah (1334) pada pembahasan tentang iqamat shalat, bab: Ibadah Malam, dan Ad-Darimi (1460) pada pembahasan tentang shalat, bab: Keutamaan Shalat Malam.

١٠٣٥٠. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ وَهُوَ الأَزْرَقُ قَالَ: أَخْبَرَنَا شَرِيكٌ عَنْ هَارُونَ بْنِ سَعْدٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا حَازِمٍ الأَشْجَعِيَّ يَقُولُ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: أُتِيَ نَبِيُّ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَنَحْنُ عِنْدَهُ فَقِيلَ لَهُ: تُوُفِّيَ فُلاَنٌ وَتَرَكَ دِينَارَيْنِ أَوْ دِرْهَمَيْنِ، فَقَالَ: كَيَّتَانِ.

10350. Ishak yaitu Al Arzaq menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Syarik, dari Harun bin Sa'ad, ia berkata, aku mendengar Abu Hazim Al Asyja'i berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, Nabi Allah (Rasulullah) datang kepada kami dan kami bersama beliau, maka ada yang mengatakan kepadanya, "Fulan telah meninggal, dan meninggalkan dua dinar atau dua dirham." Maka beliau bersabda, "*Baginya dua cap dari besi panas.*"[1574]

١٠٣٥١. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: إِنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: لاَ يَحِلُّ لِامْرَأَةٍ مُسْلِمَةٍ تُسَافِرُ مَسِيرَةَ لَيْلَةٍ إِلاَّ وَمَعَهَا رَجُلٌ ذُو مَحْرَمٍ مِنْهَا.

10351. Hajaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Laits menceritakan kepada kami, ia berakta, Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berakta, sesungguhnya Rasulullah bersabada, "*Tidak halal bagi seorang wanita muslimah berpergian dalam perjalanan semalam (sehari) kecuali bersamanya seorang mahramnya.*"[1575]

[1574] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9504.

[1575] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits nomor 9702.

١٠٣٥٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ الْمَقْبُرِيُّ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: يَا نِسَاءَ الْمُسْلِمَاتِ لاَ تَحْقِرَنَّ جَارَةٌ لِجَارَتِهَا وَلَوْ فِرْسِنَ شَاةٍ.

10352. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id al Maqbari menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Wahai wanita-wanita musilmah, janganlah kalian meremehkan pemberian untuk tetangga, walaupun hanya berupa kuku kambing."*[1576]

١٠٣٥٣. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ سَالِمٍ مَوْلَى النَّصْرِيِّينَ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: اللَّهُمَّ إِنَّمَا مُحَمَّدٌ بَشَرٌ يَغْضَبُ كَمَا يَغْضَبُ الْبَشَرُ وَإِنِّي قَدْ اتَّخَذْتُ عِنْدَكَ عَهْدًا لَنْ تُخْلِفَنِيهِ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ آذَيْتُهُ أَوْ شَتَمْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ كَفَّارَةً وَقُرْبَةً تُقَرِّبُهُ بِهَا إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ.

10353. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata Laits menceritakan kepada kami, ia berkata Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan kepadaku, dari Salim maula An Nadhritin, ia berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Ya Allah, sesungguhnya Muhammad adalah manusia biasa yang dapat marah sebagaimana manusia marah. Dan sesungguhnya aku telah mengambil janji atas nama-Mu, bahwa Engkau tidak akan mengingkariku akan hal itu; maka mukmin manapun yang telah aku sakiti, aku cela atau aku cambuk, maka*

[1576] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9546.

jadikanlah hal itu sebagai penghapus dosa dan pendekatan diri, yang dengannya Engkau dekatkan ia kepada-Mu pada hari Kiamat."[1577]

١٠٣٥٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنَا سَعِيدٌ قَالَ: وَحَدَّثَنَا هَاشِمٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ مَوْلَى ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَيَنْزِلَنَّ ابْنُ مَرْيَمَ حَكَمًا وَعَدْلاً فَيَكْسِرُ الصَّلِيبَ وَلَيَقْتُلَنَّ الْخِنْزِيرَ وَلَيَضَعَنَّ الْجِزْيَةَ وَلَيَتْرُكَنَّ الْقِلَاصَ فَلاَ يُسْعَى عَلَيْهَا وَلَتَذْهَبَنَّ الشَّحْنَاءُ وَالْبَغْضَاءُ وَالتَّحَاسُدُ وَلَيَدْعُوَنَّ إِلَى الْمَالِ فَلاَ يَقْبَلُهُ أَحَدٌ.

10354. Hajjaj menceritakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id menceritakan kepada kami, ia berkata dan Hisyam menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abu Sa'id menceritakan kepada kami, dari 'Atha bin Mina` maula bin Abu Dzabba, dari Abu Hurairah, ia berakta, Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh Ibnu Maryam (nabi Isa) akan turun sebagai hakim yang adil. Ia akan menghancurkan salib (orang Kristen), membunuh babi, menetapkan jizyah (upeti) dan meninggalkan (tidak mengendarai) unta betina yang masih kecil, maka tidak ada yang bisa menghalangi, dan akan hilang permusuhan, pertikaian, saling dengki, dan tidak membutuhkan harta, dan tidak ada seorang pun mau menerimanya."*[1578]

١٠٣٥٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ حَدَّثَنَا لَيْثٌ حَدَّثَنِي سَعِيدُ بْنُ أَبِي سَعِيدٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّهُ سَمِعَهُ يَقُولُ سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: إِذَا زَنَتْ أَمَةُ أَحَدِكُمْ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ وَلاَ يُثَرِّبْ عَلَيْهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ

[1577] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10285.
[1578] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10210.

فَلْيَجْلِدْهَا الْحَدَّ وَلاَ يُثَرِّبْ عَلَيْهَا ثُمَّ إِنْ زَنَتْ فَتَبَيَّنَ زِنَاهَا فَلْيَبِعْهَا وَلَوْ بِحَبْلٍ مِنْ شَعْرٍ.

10355. Hajjaj menceriakan kepada kami, Laits menceritakan kepada kami, Sa'id bin Abi Sa'id menceritakan keapda kami, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwasanya ia mendengar dia berkata, aku mendengar Rasulullah bersabda, *"Jika salah seorang dari kalian berzina dan telah jelas bukti perbuatannya itu, maka deralah sesuai dengan hadd, dan jangan mencercanya. Dan jika ia berzina kembali, maka deralalah ia sesuai dengan hadd dan jangan mencercanya. Kemudian jika ia berzina kembali dan telah terbukti ia berzina, maka juallah ia meskipun seharga sehelai rambut."*[1579]

١٠٣٥٦. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ وَحَدَّثَنَا هَاشِمٌ قَالاَ حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كَانَ يَقُولُ: لاَ إِلَهَ إِلاَّ اللهُ وَحْدَهُ عَزَّ جُنْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَغَلَبَ الأَحْزَابَ وَحْدَهُ فَلاَ شَيْءَ بَعْدَهُ، قَالَ هَاشِمٌ: أَعَزَّ.

10356. Hajjaj menceritakan kepada kami, dan Hisyam menceritakan kepada kami, mereka berkata, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan kepadaku, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW pernah bersabda, *"Tiada tuhan selain Allah, Dia telah yang memuliakan tentara-Nya, menolong hamba-Nya dan Dia sendiri telah memenangkan atas pasukan-pasukan, dan tidak ada sesuatupun setelahnya."* Hisyam berkata, "Memuliakan (*'A`azza*)".[1580]

[1579] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9535.

[1580] *Sanad*-nya *shahih.* Al Bukhari (7/406), hadits no. 4114 (*Fath*), pada pembahasan tentang peperangan, bab: Peranga Khandak, Muslim, pada pembahasan tentang zikir, bab: Do'a-do'a (4/2089), hadits no. 2724.

١٠٣٥٧. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا لَيْثٌ قَالَ: حَدَّثَنِي سَعِيدٌ عَنْ عَطَاءِ بْنِ مِينَاءَ مَوْلَى ابْنِ أَبِي ذُبَابٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: انْتَدَبَ اللهُ عَزَّ وَجَلَّ لِمَنْ يَخْرُجُ فِي سَبِيلِهِ لَا يُخْرِجُهُ إِلَّا الْإِيمَانُ بِي وَالْجِهَادُ فِي سَبِيلِي أَنَّهُ عَلَيَّ ضَامِنٌ حَتَّى أُدْخِلَهُ الْجَنَّةَ بِإِيمَانِهِ مَا كَانَ إِمَّا بِقَتْلٍ وَإِمَّا بِوَفَاةٍ أَوْ أَرُدَّهُ إِلَى مَسْكَنِهِ الَّذِي خَرَجَ مِنْهُ نَالَ مَا نَالَ مِنْ أَجْرٍ أَوْ غَنِيمَةٍ.

10357. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Laits menceritakan kepada kami, ia berkata, Sa'id menceritakan dari 'Atha bin Mina maula bin Abi Dzabba, bahwasanya ia mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, "*Allah menjamin (segera memberi pahala) barangsiapa yang keluar di jalan-Nya dan ia tidak keluar kecuali karena iman kepada-Ku, dan jihad di jalan-Ku, sesungghnya Aku jaminan baginya sampai aku memasukannya ke surga dengan imannya, baik ia terbunuh (fi sabilillah) atau ia wafat, atau Aku kembalikan ke tempat di mana ia keluar darinya, ia mendapatkan apa yang didapatkan dari pahala atau bagian ghanimahnya.*"[1581]

١٠٣٥٨. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ عُمَارَةَ بْنِ الْقَعْقَاعِ عَنْ أَبِي زُرْعَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا كَبَّرَ فِي الصَّلَاةِ سَكَتَ هُنَيَّةً، فَقُلْتُ لَهُ: يَا رَسُولَ اللهِ بِأَبِي أَنْتَ وَأُمِّي مَا تَقُولُ فِي سُكُوتِكَ بَيْنَ التَّكْبِيرِ وَالْقِرَاءَةِ؟ قَالَ: أَقُولُ: اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ

[1581] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7157 dan 8959 dari cetakan, dan ia disebutkan dalam *Kutub as Sittah,* pembahasan tentang *Al Jihad.*

وَالْمَغْرِبِ اللَّهُمَّ أَنْقِنِي مِنْ خَطَايَايَ كَمَا يُنَقَّى الثَّوْبُ الأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنْ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرَدِ.

10358. Jarir menceritakan kepada kami dari 'Ammarah bin Al Qa'qa', dari Abu Zur'ah, dari Abu Hurairah, ia berkata, jika Rasulullah SAW bertakbir dalam shalat beliau diam sejenak. Lalu aku berkata kepadanya, "Wahai Rasulullah, demi bapakku dan ibukku, apakah engkau tidak mengatakan dalam diam sejenak antara takbir dan membaca (Al Faatihah)? Ia berkata (perawi), aku berkata, "*Allahumma ba'id baini wabaina khathayaya kama ba'adta baina al masriqi wa al maghribi, Allahumma anqini min khathayaya kama yunaqqa ats tsaub min ad danasi, Allahummagsilni min khathayaya bitsalji wa al ma` wa al barad (Ya Allah, jauhkanlah antaraku dan kesalahanku sabagaimana engkau jauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah kesalahan-kesalahannku sebagaimana bersihnya baju yang putih dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahannku dengan salju, air dan embun).*"[1582]

١٠٣٥٩. حَدَّثَنَا جَرِيرٌ عَنْ مَنْصُورٍ عَنْ أَبِي حَازِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ حَجَّ الْبَيْتَ فَلَمْ يَرْفُثْ وَلَمْ يَفْسُقْ رَجَعَ كَمَا وَلَدَتْهُ أُمُّهُ.

10359. Jarir bin Manshur menceritakan kepada kami, dari Abu Hazim, dari Abu Hurairah, ia berakta, Rasulullah SAW bersabda, *Barangsiapa yang berhaji ke baitullah dan tidak mengeluarkan kata-*

[1582] *Sanad*-nya *shahih.* Dan Jarir adalah Ibnu Abdul Hamid bin Qarth Adh Dhabi, ia *tsiqah.* Disebutkan dalam riwayat Al Bukhari (2/227), hadits no. 744 (*Fath*), pada pembahasan tentang adzan, bab: Apa yang Dikatakan Saat Takbir, Muslim (1/419), hadits no. 598, pada pembahasan tentang masjid, bab: Apa yang Diucapkan Antara Takbiratul Ihram dan Bacaan Fatihah, Abu Daud 781, pada pembahasan tentang shalat, bab: Diam Sejenak Setelah Iftitah, An Nasa`i, pada pembahasan tentang bersuci, bab: Wudhu dengan Air Salju, Ibnu Majah (1/264), hadits no. 805.

kata kotor dan fasik, maka ia akan kembali sebagaimana anak yang baru dilahirkan ibunya."[1583]

١٠٣٦٠. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ عَنْ عَبَّادِ بْنِ رَاشِدٍ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي خَيْرَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الْحَسَنُ مُنْذُ نَحْوٍ مِنْ أَرْبَعِينَ أَوْ خَمْسِينَ سَنَةً عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: يَأْتِي عَلَى النَّاسِ زَمَانٌ يَأْكُلُونَ فِيهِ الرِّبَا قَالَ: قِيلَ لَهُ: النَّاسُ كُلُّهُمْ، قَالَ: مَنْ لَمْ يَأْكُلْهُ مِنْهُمْ نَالَهُ مِنْ غُبَارِهِ.

10360. Husyaim menceritakan kepada kami, 'Ibad bin Rasyid, dari Sa'id bin Abu Khairah, ia berkata, Al Hasan menceritakan kepada kami: sejak sekitar 40 tahun atau 50 tahun (yang lalu), dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Akan datang pada manusia suatu masa di mana mereka makan dari harta riba."* Ia berkata, dikatakan kepada beliau, "Manusia seluruhnya?" Beliau bersabda, *"Barangsiapa yang tidak memakannya dari mereka ia mendapatkan debunya (akibatnya)."*[1584]

١٠٣٦١. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ قَالَ: أَخْبَرَنَا عَوْفٌ عَنْ رَجُلٍ حَدَّثَهُ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: حَرِيمُ الْبِئْرِ أَرْبَعُونَ ذِرَاعًا مِنْ حَوَالَيْهَا كُلُّهَا لِأَعْطَانِ الإِبِلِ وَالْغَنَمِ وَابْنُ السَّبِيلِ أَوَّلُ شَارِبٍ وَلاَ يُمْنَعُ فَضْلُ مَاءٍ لِيُمْنَعَ بِهِ الْكَلأ.

10361. Husyaim menceritakan kepada kami, ia berkata, aku 'Auf, dari seorang laki-laki yang menceritakannya, dari Abu Hurairah,

---

[1583] *Sanad*-nya *shahih,* hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9284.

[1584] *Sanad*-nya *shahih.* 'Ibad bin Rasyid adalah perawi terpercaya, ia termasuk dari para perawi Al Bukhari. Sa'id bin Abu Khairah riwayatnya dapat diterima (*maqbul*). Dan hadits diriwayatkan An Nasa'i (7/243), dalam *Al Buyu`* dan *Ijtinab Asy-Syubuhat,* dan Ibnu Majah, pada pembahasan tentang perdagangan, bab: Riba (2/765), hadits no. 2278.

ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Tempat yang harus dilindungi dari sumur adalah 40 hasta dari jarak sekitarnya, seluruhnya diberikan kepada unta dan kambing, dan ibnu sabil (musafir) orang yang pertama minum, dan tidak mencegah bekas air itu mengalir untuk rumput (tanaman).*"[1585]

١٠٣٦٢. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ الطُّفَاوِيُّ قَالَ: حَدَّثَنَا أَيُّوبُ عَنِ الزُّهْرِيِّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ الْمُسَيَّبِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: شَرُّ الطَّعَامِ طَعَامُ الْعُرْسِ يُطْعَمُهُ الأَغْنِيَاءُ وَيُمْنَعُهُ الْمَسَاكِينُ وَمَنْ لَمْ يُجِبْ فَقَدْ عَصَى اللهَ وَرَسُولَهُ.

10362. Muhammad bin Abdurrahman Ath Thufaqi menceritakan kepada kami, ia berkata Ayyub menceritakan kepada kami, dari Az Zuhri, dari Sa'id bin Musayyab, dari Abu Hurairah, ia berkata, "*Seburuk-buruknya makanan adalah makanan walimahan, yang hanya dimakan oleh orang-orang kaya dan dilarang dimakan oleh orang-orang miskin. Dan barangsiapa yang tidak memenuhi undangannya, maka ia telah bermaksiat kepada Allah dan Rasulnya.*"[1586]

١٠٣٦٣. حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ عَمْرِو بْنِ عَلْقَمَةَ عَنْ رَجُلٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ ثُمَّ تَفَرَّقُوا لَمْ يَذْكُرُوا اللهَ كَأَنَّمَا تَفَرَّقُوا عَنْ جِيفَةِ حِمَارٍ.

10363. Muhammad bin Abdurrahman menceritakan kepada kami, dari Muhammad bin 'Amru bin 'Alqamah, dari seorang laiki-

---

[1585] *Sanad*-nya *dha'if*. Karena di dalamnya terdapat perawi yang tidak bernama (seorang laki-laki). Hadits ini telah berulang disebutkan bagian-bagiannya secara terpisah. Adapun perkataannya, 'Yang dilindungi dari air sumur', maka telah diriwayatkan Ibnu Majah (2/831), hadits no. 2486 dari jalur yang *dhaif* juga, juga Ad Darimi (2/3530 hadits no. 2626 (cetakan Ar-Rayyan).

[1586] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9233.

laki, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, "*Tidaklah seorang kaum berkumpul kemudian mereka berpisah dan tidak berdzikir kepada Allah, maka mereka seperti berpisah dari —memakan— bangkai keledai.*"[1587]

١٠٣٦٤. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: حَدَّثَنَا شَيْبَانُ قَالَ: حَدَّثَنَا مَنْصُورٌ عَنْ سَعْدِ بْنِ إِبْرَاهِيمَ عَنْ عُمَرَ بْنِ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: جِدَالٌ فِي الْقُرْآنِ كُفْرٌ

10364. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Syaiban menceritakan kepada kami, ia berkata, Manshur menceritakan kepada kami, dari Sa'd bin Ibrahim, dari 'Umar bin Abi Salamah, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Perdebatan tentang Al Qur'an adalah kufur.*"[1588]

١٠٣٦٥. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي مُوسَى بْنُ عُقْبَةَ عَنْ سُهَيْلِ بْنِ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ جَلَسَ فِي مَجْلِسٍ كَثُرَ فِيهِ لَغَطُهُ، فَقَالَ قَبْلَ أَنْ يَقُومَ: سُبْحَانَكَ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ لاَ إِلَهَ إِلاَّ أَنْتَ أَسْتَغْفِرُكَ ثُمَّ أَتُوبُ إِلَيْكَ، إِلاَّ غَفَرَ اللهُ لَهُ مَا كَانَ فِي مَجْلِسِهِ ذَلِكَ.

10365. Hajaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Ibnu Huraij berkata, Musa bin 'Uqbah mengkabarkan kepadaku, dari Suhail bin Abu Shalih, dari bapaknya, dari Abu Hurairah, dari Nabi SAW,

---

[1587] *Sanad*-nya *dha'if.* Muhammad bin 'Amru tidak terang-terangan menyebutkan ia meriwayatkan dari siapa. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9726, dan ia *shahih.*

[1588] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7499 dan 10154.

beliau bersabda, *"Barangsiapa yang duduk di satu majlis dan banyak bercandanya (salahnya), maka sebelum ia berdiri hendaknya membaca Subhanaka Rabbuna wa bihamdika la ilaha illa anta astaghfiruka tsumma atubu ilaika (Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami, dan dengan pujian kepada-Mu, tiada tuhan selain Engkau, aku memohon ampun kepada Engkau dan bertaubat kepada Engkau) niscaya Allah akan mengampuni yang ia lakukan di majlis itu."*[1589]

١٠٣٦٦. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا مُحَمَّدُ بْنُ عَمْرٍو عَنْ أَبِي سَلَمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: الْعَجْمَاءُ جُبَارٌ وَالْبِئْرُ جُبَارٌ وَفِي الرِّكَازِ الْخُمُسُ

10366. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata, Muhammad bin 'Amru menceritakan kepada kami, dari Abu Salamah, dari Abu Hurairah, Rasulullah SAW bersabda, *binatang yang binasa dengan sendirinya tidak ada jaminan dan yang terperosok di dalam sumurpun tidak ada jaminan pada harta rikaz zakatnya seperlima."*[1590]

١٠٣٦٧. حَدَّثَنَا إِسْحَاقُ بْنُ عِيسَى قَالَ: حَدَّثَنَا جَرِيرٌ يَعْنِي ابْنَ حَازِمٍ عَنِ الزُّبَيْرِ بْنِ الْخِرِّيتِ عَنْ عِكْرِمَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَضَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا اخْتَلَفَتْ النَّاسُ فِي طُرُقِهِمْ أَنَّهَا سَبْعُ أَذْرُعٍ

[1589] *Sanad*-nya *shahih*, Musa bin 'Uqbah bin Abi 'Ayyasy *tsiqah*, seorang *faqih*, seorang imam, dalam *Al Maghazi* (sejarah tetang peperangan), diriwayatkan Tirmidzi (5/494) hadits no. 3433 pada pembahasan tentang do'a-do'a, bab: Apa yang Diucapkan Saat Bangkit dari Manjelis, dan ia berkata hasan gharib *shahih*. Dan Ibnu Hibban (2/354), hadits no. 594, pada pembahasan tentang kebaikan, bab: Pertemanan.

[1590] *Sanad*-nya *shahih*, hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7690, juga belum lama terulang pada hadits no. 10344.

10367. Ishak bin Isa menceritakan kepada kami, ia berkata Jarir, yaitu Ibnu Hazim menceritakan kepada kami, dari Az Zubair bin Al Khirrait, dari Ikrimah, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW memutuskan (hukum) ketika manusia berbeda mengenai (jarak) jalan mereka, bahwasanya ia adalah tujuh hasta."[1591]

١٠٣٦٨. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا عَاصِمٌ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: سُئِلَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ الصَّلَاةِ فِي الثَّوْبِ الْوَاحِدِ، فَقَالَ: أَوَكُلُّكُمْ يَجِدُ ثَوْبَيْنِ.

10368. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Ashim menceritakan kepada kami, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah ditanya tentang shalat dalam satu pakaian, beliau menjawab, *"Bukankah kalian mempunyai dua pakaian."*[1592]

١٠٣٦٩. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ عَنْ هِشَامِ بْنِ حَسَّانَ عَنِ ابْنِ سِيرِينَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَنْ تَابَ قَبْلَ طُلُوعِ الشَّمْسِ مِنْ مَغْرِبِهَا تَابَ اللهُ عَلَيْهِ.

10369. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada, dari Hisyam bin Hasan, dari Ibnu Sirin, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW

[1591] *Sanad*-nya *shahih,* dan Az-Zubair bin Al Khirrait adalah *tsiqah* dalam kitab *Ash Shahihain*. hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2098 dan 10091.

[1592] *Sanad*-nya *shahih.* Al Bukhari (1/102), pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Dalam Satu Kain, Abu Daud (625), pada pembahasan tentang shalat, An-Nasa`i, pada pembahasan tentang shalat, bab: Shalat Dalam Satu Kain, dan Ibnu Majah (1/333) hadits no. 1047.

bersabda, *"Barangsiapa bertaubat sebelum terbitnya matahari dari barat (Kiamat), pasti Allah akan mengampuninya."*[1593]

١٠٣٧٠. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُمَارَةُ بْنُ زَاذَانَ عَنْ عَلِيِّ بْنِ الْحَكَمِ عَنْ عَطَاءِ بْنِ أَبِي رَبَاحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ سُئِلَ عَنْ عِلْمٍ يَعْلَمُهُ فَكَتَمَهُ أُلْجِمَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ بِلِجَامٍ مِنْ نَارٍ

10370. Muhammad bin Nabir menceritakan kepada kami, ia berkata, 'Imarah bin Zadzan menceritakan kepada kami, dari Ali bin Al Hakam, dari 'Atha bin Abu Rabbah, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Barangsiapa ditanya tentang suatu ilmu yang dia ketahui dan ia menyembunyikannya, niscaya Dia akan mengekangnya pada hari Kiamat dengan kekangan dari api neraka."*[1594]

١٠٣٧١. حَدَّثَنَا أَبُو مُعَاوِيَةَ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي يَحْيَى مَوْلَى جَعْدَةَ بْنِ هُبَيْرَةَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: مَا رَأَيْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَابَ طَعَامًا قَطُّ كَانَ إِذَا اشْتَهَاهُ أَكَلَهُ وَإِذَا لَمْ يَشْتَهِهِ سَكَتَ.

10371. Abu Mu'awiyah menceritakan kepada kami, ia berkata, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Yahya *maula* Ja'dah bin Hubairah, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Aku tidak pernah sama sekali melihat Rasulullah mencela makanan. Jika beliau menyukainya,

---

[1593] *Sanad*-nya *shahih*. Muslim, pada pembahasah tentang zikir, bab: Taubah (4/2076), hadits no. 2703.

[1594] *Sanad*-nya *hasan*. 'Imarah bin Zadzan, Al Bukhari berkata tentangnya, barangkali ia ragu, dan tidak terang-terangan bahwasana ia mendengar. Demikian pula Abu Daud meragukannya, meskipun yang lain menilainya *tsiqah*. Sementara Ali bin Al Hakam adalah *tsiqah*. Hadits diriwayatkan Ibnu Majah dalam *Al Muqaddimah*, bab: Orang yang Ditanya Tentang Suatu Ilmu Lalu Menyembuyikannya (1/97), hadits no. 261.

maka beliau makan, dan jika tidak suka, beliau diam (tidak makan)."[1595]

١٠٣٧٢. حَدَّثَنَا حَجَّاجٌ قَالَ: قَالَ ابْنُ جُرَيْجٍ أَخْبَرَنِي زِيَادُ بْنُ سَعْدٍ أَنَّ صَالِحًا مَوْلَى التَّوْأَمَةِ أَخْبَرَهُ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا قَعَدَ الْقَوْمُ فِي الْمَجْلِسِ ثُمَّ قَامُوا وَلَمْ يَذْكُرُوا اللهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِمْ فِيهِ حَسْرَةٌ يَوْمَ الْقِيَامَةِ

10372. Hajjaj menceritakan kepada kami, ia berkata, Ibnu Juraij berkata, Ziyad bin Sa'ad mengabarkan kepadaku, bahwasanya Shalih *maula* At. Tau`amah mengabarkan kepadanya, bahwasanya Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Apabila suatu kaum duduk di suatu majlis, lalu mereka berdiri dan tidak berdzikir kepada Allah, maka mereka akan menyesal di hari Kiamat."*[1596]

١٠٣٧٣. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: يَقُولُ اللهُ تَعَالَى: أَعْدَدْتُ لِعِبَادِيَ الصَّالِحِينَ مَا لاَ عَيْنٌ رَأَتْ وَلاَ أُذُنٌ سَمِعَتْ وَلاَ خَطَرَ عَلَى قَلْبِ بَشَرٍ ذُخْرًا بَلْهَ مَا أَطْلَعَكُمْ عَلَيْهِ ثُمَّ قَرَأَ {فَلاَ تَعْلَمُ نَفْسٌ مَا أُخْفِيَ لَهُمْ مِنْ قُرَّةِ أَعْيُنٍ}

10373. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, ia berkata, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkta, Rasulullah SAW bersabda, "Allah SWT berfirman, '*Aku siapkan untuk hamba-hamba-Ku yang shaleh apa yang tidak pernah tampak oleh pandangan mata, tidak pernah*

[1595] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9475, Abu Yahya *maula* Ja'dah bin Habirah Al Makhzumi, ia *tsiqah*, belum dituturkan prihal nama aslinya.

[1596] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10363.

terdengar oleh telinga, dan tidak pernah terdetak dalam hati seorang manusia, ia adalah simpanan dari Allah untuk diberikan kepadanya, apa yang Dia kabarkan kepada kalian tentangnya, kemudian beliau membaca, "Tak seorangpun mengetahui berbagai nikmat yang menanti, yang indah dipandang sebagai balasan bagi mereka, atas apa yang mereka kerjakan." (As-Sajdah : 17)."[1597]

١٠٣٧٤. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَصُومُوا يَوْمَ الْجُمُعَةِ إِلاَّ وَقَبْلَهُ يَوْمٌ أَوْ بَعْدَهُ يَوْمٌ

10374. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, ia berkata, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah kalian berpuasa pada hari Jum'at kecuali sehari sebelum dan sehari setelahnya berpuasa."*[1598]

١٠٣٧٥. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنِ الأَعْمَشِ وَيَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: قَارِبُوا وَسَدِّدُوا فَإِنَّهُ لَنْ يُنَجِّيَ أَحَدًا مِنْكُمْ عَمَلُهُ قُلْنَا يَا رَسُولَ اللهِ وَلاَ أَنْتَ قَالَ: وَلاَ أَنَا إِلاَّ أَنْ يَتَغَمَّدَنِي اللهُ مِنْهُ بِرَحْمَةٍ وَفَضْلٍ.

10375. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dan Ya'la, ia berkata, Al 'Amasy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Tetaplah kalian berusaha berbuat dan berkata yang benar, karena sesungguhnya tidak seorang pun di antara kalian yang dapat*

[1597] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9614.
[1598] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9864.

diselamatkan oleh amalan perbuatannya." Mereka (para sahabat) berkata, "Tidak juga engkau, wahai Rasulullah?" Beliau berkata, *"Tidak juga aku, namun Allah melindungiku dengan melimpahkan keutamaan dan rahmat-Nya."* [1599]

١٠٣٧٦. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ عَنْ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مِثْلَهُ.

10376. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, ia berkata, aku Al A'masy, dari Abu Sufyan, dari Jabir, dari nabi SAW. Dengan redaksi yang semisal dengannya.[1600]

١٠٣٧٧. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ وَيَعْلَى قَالَ: حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: تَجِدُ شَرَّ النَّاسِ، وَقَالَ يَعْلَى: تَجِدُ مِنْ شَرِّ النَّاسِ، عِنْدَ اللهِ يَوْمَ الْقِيَامَةِ ذَا الْوَجْهَيْنِ. قَالَ ابْنُ نُمَيْرٍ: الَّذِي يَأْتِي هَؤُلَاءِ بِحَدِيثِ هَؤُلَاءِ وَهَؤُلَاءِ بِحَدِيثِ هَؤُلَاءِ.

10377. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, dari Al A'masy dan Ya'la berkata, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Engkau akan mendapatkan seburuk-buruknya manusia* –Ya'la berkata, "Engkau dapatkan dari seburuk-buruknya manusia"— *di sisi Allah pada hari Kiamat, —mereka adalah yang— memiliki dua wajah."* Ibnu Numair berkata, "Yaitu mereka yang datang dengan

---

[1599] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 6563 dan 10205.

[1600] *Sanad*-nya *shahih.* Ia dari Musnad Jabir, hanya saja diletakan di sini karena serupa dengannya.

sauatu pembicaraan mereka dan mereka dengan pembicaraan mereka."[1601]

١٠٣٧٨. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا كَانَ يَوْمُ صَوْمِ أَحَدِكُمْ فَلاَ يَرْفُثْ وَلاَ يَجْهَلْ فَإِنْ جَهِلَ عَلَيْهِ أَحَدٌ، فَلْيَقُلْ: إِنِّي امْرُؤٌ صَائِمٌ.

10378. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, ia berkata, Aku Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jika seorang sedang berpuasa, janganlah ia berkata kotor (tidak senonoh) dan tidak bertindak bodoh, dan jika ada seorang berlaku bodoh terhadapnya, maka katakanlah, 'sesungguhnya aku seorang yang sedang berpuasa'."*[1602]

١٠٣٧٩. وَبِإِسْنَادِهِ: ذَرُونِي مَا تَرَكْتُكُمْ فَإِنَّمَا هَلَكَ مَنْ كَانَ قَبْلَكُمْ بِسُؤَالِهِمْ وَاخْتِلاَفِهِمْ عَلَى أَنْبِيَائِهِمْ فَإِذَا أَمَرْتُكُمْ بِشَيْءٍ فَخُذُوا مِنْهُ مَا اسْتَطَعْتُمْ وَإِذَا نَهَيْتُكُمْ عَنْ شَيْءٍ فَانْتَهُوا.

10379. Dan dengan *sanad*-nya, *"Tinggalkanlah oleh kalian apa yang aku tinggalkan untuk kalian (tidak diperintahkan). Umat sebelum kalian telah hancur karena banyak pertanyaan dan menyelisihi mereka atas para nabi mereka, maka jika aku perintahkan sesuatu kepada kalian, maka kerjakanlah ia semampu kalian, dan apa yang aku larang terhadap kalian, maka tinggalkanlah."*[1603]

[1601] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7337 dan 9144.

[1602] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7828 dan 10088.

[1603] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7361 dan 10204.

١٠٣٨٠. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا، قَالَ: وَالَّذِي نَفْسِي بِيَدِهِ لاَ تَدْخُلُونَ الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا وَلاَ تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، إِنْ شِئْتُمْ دَلَلْتُكُمْ عَلَى أَمْرٍ إِنْ فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ قَالُوا: أَجَلْ، قَالَ: أَفْشُوا السَّلاَمَ بَيْنَكُمْ.

10380. Dengan *sanad*-nya ini, beliau bersabda, "*Dan demi jiwaku yang berada dalam gengaman tangan-Nya, kalian tidak masuk surga sampai kalian beriman, dan kalian tidak beriman sampai kalian saling mencintai. Jika kalian mau aku tunjukan sesuatu (perintah) yang jika kalian mengerjakannya, maka kalian akan saling mencintai.*" Mereka berkata, "Iya". Beliau bersabda, "*Tebarkanlah salam antar kalian.*"[1604]

١٠٣٨١. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا، قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: كَانَ عَلَى الطَّرِيقِ غُصْنُ شَجَرَةٍ يُؤْذِي النَّاسَ فَأَمَاطَهَا رَجُلٌ فَأُدْخِلَ الْجَنَّةَ.

10381. Dengan *sanad*-nya ini, Rasulullah SAW bersabda, "*Di jalan ada ranting pohon melintang yang bisa menyakiti manusia, lalu seorang menyingkirkannya, maka ia dimasukan ke surga.*"[1605]

١٠٣٨٢. وَبِإِسْنَادِهِ هَذَا: نَهَى عَنْ الْوِصَالِ، قَالُوا: إِنَّكَ تُوَاصِلُ؟ قَالَ: إِنِّي لَيْسَ مِثْلَكُمْ إِنِّي أَظَلُّ عِنْدَ رَبِّي يُطْعِمُنِي وَيَسْقِينِي اكْلَفُوا مِنْ الأَعْمَالِ مَا تُطِيقُونَ

10382. Dengan *sanad*-nya ini, "Beliau (Rasulullah) melarang berpuasa *wishal* (menyambung seharian)." Mereka (para sahabat)

[1604] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9061.

[1605] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 2/404 dan 416, dari cetakan ini, dan perkataan beliau, 'ia menyingkirkannya', *dhamir* '*ha*' pada kata itu tidak kembali pada kata *syajarah* (pohon), tapi pada dahan, dan dijadikan *muanats* di sini karena berdekatan dengan yang sejenis, seperti firman Allah ta'ala, "*Sesungguhnya rahmat Allah amat dekat.*" (Al A'raf :56)

berkata, "Sesungguhnya engkau berpuasa *wishal*?" beliau menjawab, "*Sesungguhnya aku tidak seperti kalian, sesungguhnya aku berlindung pada Tuhanku, Dia memberiku makan dan minum. Lakukanlah amal-amal yang kalian mampu untuk melakukan.*"[1606]

١٠٣٨٣. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: اثْنَتَانِ فِي النَّاسِ هُمَا بِهِمْ كُفْرٌ: الطَّعْنُ فِي النَّسَبِ وَالنِّيَاحَةُ عَلَى الْمَيِّتِ.

10383. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, aku Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Dua hal yang ada pada manusia yang terdapat nilai kekufuran; melaknat nasab dan meratapi mayit.*"[1607]

١٠٣٨٤. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّمَا أَنَا بَشَرٌ فَأَيُّمَا مُسْلِمٍ سَبَبْتُهُ أَوْ لَعَنْتُهُ أَوْ جَلَدْتُهُ فَاجْعَلْهَا لَهُ زَكَاةً وَرَحْمَةً.

10384. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, aku Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, "*Sesungguhnya aku manusia, maka siapapun seorang muslim yang aku hina, aku laknat, atau mendebat dengan keras, maka jadikanlah ia baginya kesucian (pelebur dosa) dan rahmat.*"[1608]

[1606] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Al Bukhari, pada pembahasan tentang harapan, dan Muslim, pada pembahasan tentang puasa, bab: Larangan Puasa Wishal, dan hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9380.

[1607] *Sanad*-nya *shahih*. Diriwayatkan Muslim, pada pembahasan tentang iman, bab: Menyandangkan Keturunan pada Orang yang mencela Nasab. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9651.

[1608] *Sanad*-nya *shahih*, hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7309 dan 10353.

١٠٣٨٥. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ وَيَعْلَى قَالَ: أَخْبَرَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ يَقُولَنَّ أَحَدُكُمْ: عَبْدِي، فَكُلُّكُمْ عَبْدٌ، وَلَكِنْ لِيَقُلْ: فَتَايَ وَلاَ يَقُلْ: رَبِّي، فَإِنَّ رَبَّكُمْ اللهُ، وَلَكِنْ لِيَقُلْ: سَيِّدِي.

10385. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Al A'masy dan Ya'la menceritakan kepada kami, aku Al A'masy, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Janganlah salah seorang dari kalian mengatakan, 'hambaku', karena setiap kalian adalah seorang hamba, tapi katakanlah, 'pembantuku', dan janganlah mengatakan, 'rabbi', karena rabb kalian adalah Allah, tapi katakanlah 'tuanku' (sayyidi)."*[1609]

١٠٣٨٦. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لأَنْ يَأْخُذَ أَحَدُكُمْ حَبْلاً فَيَأْتِيَ الْجَبَلَ فَيَحْتَطِبَ مِنْهُ فَيَبِيعَهُ فَيَأْكُلَ وَيَتَصَدَّقَ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَنْ يَسْأَلَ النَّاسَ شَيْئًا.

10386. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Sungguh salah seorang dari kalian mengambil tali kemudian naik ke gunung dan mengambil kayu-kayu darinya, lalu menjualnya, dan makan dari hasilnya serta bersedekah sebagian darinya adalah lebih baik daripada meminta-meminta kepada orang-orang."*[1610]

[1609] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9438.

[1610] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9108.

١٠٣٨٧. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ سَعْدٍ عَنْ زَيْدِ بْنِ أَسْلَمَ عَنْ ذَكْوَانَ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لاَ تَسُبُّوا الدَّهْرَ فَإِنَّ اللهَ عَزَّ وَجَلَّ قَالَ: أَنَا الدَّهْرُ الأَيَّامُ وَاللَّيَالِي لِي أُجَدِّدُهَا وَأُبْلِيهَا وَآتِي بِمُلُوكٍ بَعْدَ مُلُوكٍ.

10387. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Hisyam bin Sa'ad menceritakan kepada kami, dari Zaid bin Aslam, dari Dzakwan, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Jangalah kalian mencela waktu, karena Allah 'Azza Wajalla berfirman, 'aku adalah ad Dahr (waktu), hari-hari dan malam-malam adalah milik-Ku, Aku memperbaharuinya dan mengaturnya, dan Aku mengganti raja dengan raja-raja (yang baru)'."*[1611]

١٠٣٨٨. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ أَبِي الزِّنَادِ عَنِ الأَعْرَجِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: نَهَى رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنِ الشِّغَارِ وَالشِّغَارُ أَنْ يَقُولَ الرَّجُلُ لِلرَّجُلِ زَوِّجْنِي ابْنَتَكَ وَأُزَوِّجُكَ ابْنَتِي أَوْ زَوِّجْنِي أُخْتَكَ وَأُزَوِّجُكَ أُخْتِي، قَالَ: وَنَهَى عَنْ بَيْعِ الْغَرَرِ وَعَنِ الْحَصَاةِ.

10388. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, 'Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Abu Al Zanad, dari Al A'raj, dari Abu Hurairah, ia berkata, "Rasulullah SAW melarang *nikah asy syighar* dan *asy syighar*; *yaitu seorang mengatakan kepada seseorang, 'Nikahkanlah aku dengan anak perempuanmu dan aku nikahkan kamu dengan anak perempuanku', atau 'Nikahkan aku dengan saudarimu dan aku akan menikahkan kamu dengan*

[1611] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9111

saudariku'. Ia berkata (perawi) beliau melarang jual beli dengan sistem gharar dan al hashah."[1612]

١٠٣٨٩. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: إِنَّ الإِيمَانَ لَيَأْرِزُ إِلَى الْمَدِينَةِ كَمَا تَأْرِزُ الْحَيَّةُ إِلَى جُحْرِهَا.

10389. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, 'Ubaidillah menceritakan kepada kami, dari Khubaib, dari Abdurrahman, dari Hafsh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, bahwasanya Rasulullah SAW bersabda, *"Sesungguhnya iman akan masuk ke Madinah, sebagaimana ular masuk ke dalam liangnya."*[1613]

١٠٣٩٠. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ عَنْ عُبَيْدِ اللهِ وَمُحَمَّدُ بْنُ عُبَيْدٍ قَالَ: حَدَّثَنَا عُبَيْدُ اللهِ عَنْ خُبَيْبِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ حَفْصِ بْنِ عَاصِمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَهَى عَنْ صَلاَتَيْنِ وَلِبْسَتَيْنِ وَبَيْعَتَيْنِ: نَهَى عَنِ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْفَجْرِ حَتَّى تَطْلُعَ الشَّمْسُ وَعَنِ الصَّلاَةِ بَعْدَ الْعَصْرِ حَتَّى تَغْرُبَ الشَّمْسُ وَعَنْ اشْتِمَالِ الصَّمَّاءِ وَعَنِ الإِحْتِبَاءِ فِي ثَوْبٍ وَاحِدٍ وَتُفْضِي بِفَرْجِكَ إِلَى السَّمَاءِ. قَالَ: ابْنُ نُمَيْرٍ فِي حَدِيثِهِ: وَعَنْ الْمُنَابَذَةِ وَالْمُلاَمَسَةِ.

10390. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, dari 'Ubaidillah bin 'Ubaid, ia berkata, Muhammad bin 'Ubaid menceritakan kepada kami, ia berkata, Ubiadillah menceritakan

---

[1612] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9630, dan ia juga terdapat dalam *Kutub As-Sittah*, dan 'Ubaidillah adalah Ibnu 'Umar al 'Umari, ia *tsiqah* dan *tsabat.*

[1613] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9425, dan hadits ini terdapat dalam *Ash-Shahihain*, dan Hafsh bin 'Ashim adalah keturunan 'Umar bin Khathab ra, dan ia *tsiqah.*

kepada kami, dari Khubaib, dari Abdurrahman, dari Hafzh bin 'Ashim, dari Abu Hurairah, "Rasulullah SAW melarang dua shalat, dua pakaian, dua jual beli; beliau melarang shalat setelah shalat Fajr sampai terbitnya matahari, dan dari shalat setelah Ashar sampai terbenam matahari, dari memakai pakaian berlubang dan dari duduk dengan satu pakaian sehingga menampakan kemaluanmu ke langit – Ibnu Namir berkata dalam haditsnya tentang *munabadzah* (penjual menyerahkan barang dagangan yang dijualnya kepada pembeli tanpa diperiksa atau dilihat terlebih dahulu oleh pembelinya) dan *mulamasah* (pembeli hanya menyentuh barang dagangan yang dijual tanpa melihat dan memeriksanya)."[1614]

١٠٣٩١. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا يَحْيَى عَنْ أَبِي صَالِحٍ أَنَّهُ سَمِعَ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: لَوْلاَ أَنْ أَشُقَّ عَلَى أُمَّتِي —أَوْ عَلَى النَّاسِ— لَأَحْبَبْتُ أَنْ لاَ أَتَخَلَّفَ خَلْفَ سَرِيَّةٍ تَخْرُجُ فِي سَبِيلِ اللهِ وَلَكِنْ لاَ أَجِدُ مَا أَحْمِلُهُمْ عَلَيْهِ وَلاَ يَجِدُونَ مَا يَتَحَمَّلُونَ عَلَيْهِ فَيَخْرُجُونَ فَوَدِدْتُ أَنْ أُقَاتِلَ فِي سَبِيلِ اللهِ فَأُقْتَلَ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ ثُمَّ أُحْيَا ثُمَّ أُقْتَلَ.

10391. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Yahya menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, bahwasanya dia mendengar Abu Hurairah berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Kalau saja tidak memberatkan umatku atau manusia, niscaya aku menyukai untuk tidak absen berperang, keluar di jalan Allah, tapi aku tidak membebankan kepada mereka dan mereka tidak mendapatkan bekal (kesiapan) mereka, sehingga mereka dapat keluar (berperang). Sungguh aku ingin berperang di jalan Allah lalu aku terbunuh,*

[1614] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9398.

kemudian hidup kembali, lalu terbunuh, lalu hidup kembali, kemudian berperang lagi."[1615]

١٠٣٩٢. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ أَبِي خَالِدٍ عَنْ أَبِيهِ قَالَ كَانَ أَبُو هُرَيْرَةَ يُصَلِّي بِالْمَدِينَةِ نَحْوًا مِنْ صَلاَةِ قَيْسِ بْنِ أَبِي حَازِمٍ؟ فَقُلْتُ لَهُ: يَا أَبَا هُرَيْرَةَ هَكَذَا كَانَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يُصَلِّي؟ قَالَ: وَمَا أَنْكَرْتَ مِنْ صَلاَتِي؟ قُلْتُ: لاَ وَاللهِ، إِلاَّ خَيْرًا إِنِّي أَحْبَبْتُ أَنْ أَسْأَلَكَ، قَالَ: نَعَمْ وَأُجْوِزُ.

10392. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Isma'il bin Abu Khalid menceritakan kepada kami, dari bapaknya, ia berkata, Abu Hurairah shalat di Madinah seperti shalat Qais bin Abu Hazim. Maka aku katakan kepadanya, "Wahai Abu Hurairah, beginikah Rasulullah shalat?" Ia berkata, "Apakah ada yang kamu ingkari dari shalatku?" Aku berkata, "Tidak, demi Allah, kecuali ia baik, aku hanya ingin bertanya kepadamu." Ia berkata, "Iya, aku memperbolehkan."[1616]

١٠٣٩٣. حَدَّثَنَا ابْنُ نُمَيْرٍ حَدَّثَنَا الأَوْزَاعِيُّ حَدَّثَنَا أَبُو كَثِيرٍ قَالَ: سَمِعْتُ أَبَا هُرَيْرَةَ يَقُولُ: سَمِعْتُ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَقُولُ: الْخَمْرُ مِنْ هَاتَيْنِ الشَّجَرَتَيْنِ النَّخْلَةِ وَالْعِنَبَةِ.

10393. Ibnu Namir menceritakan kepada kami, Al Auza'i menceritakan kepada kami, Abu Katsir berkata, aku mendengar Abu Hurairah berkata, aku mendengar Rasulullah SAW bersabda, *"Khamer dari dua pohon ini; kurma dan anggur."*[1617]

[1615] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7339 dan 10082.

[1616] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 10053. *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan belum lama dari hadits no. 10053.

[1617] *Sanad*-nya *shahih.* Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 7739 dan 10096.

١٠٣٩٤. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبَكْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ لِأَنَّ الرَّجُلَ يَشْتَغِلُ فِيهِ عَنْ صِيَامِهِ وَصَلَاتِهِ وَعِبَادَتِهِ فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ فَلْيُعَجِّلْ الرُّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ.

10394. Husyaim menceritakan kepada kami, aku Abu Abdullah Al Bakari, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbari, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Perjalanan merupakan bagian dari adzab, karena seorang tetap puasa, shalat dan tetap beribadah di dalamnya. Jika salah seorang dari kalian telah selesai dari kebutuhannya, dari perjalanannya, maka segeralah kembali kepada keluarganya."*[1618]

١٠٣٩٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ حَدِيثًا، ثُمَّ قَالَ: أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ ثَلَاثُ آيَاتٍ يَقْرَؤُهُنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ

10395. [illegible] menceritakan kepada kami, Al A'masy menceritakan kepada kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, [illegible] SAW bersabda, "Dan ia menuturkan hadits di atas, kemudian beliau (Rasulullah) bersabda, *"Maukah kalian jika kembali ke keluarganya dan mendapatkan sepotong tulang gemuk (berisi daging), yaitu pada 3 ayat yang kalian baca dalam shalat, adalah lebih baik baginya daripada tiga potong tulang gemuk."*[1619]

[1618] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9701.
[1619] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9125.

١٠٣٩٤. حَدَّثَنَا هُشَيْمٌ أَخْبَرَنَا أَبُو عَبْدِ اللهِ الْبَكْرِيُّ عَنْ سَعِيدِ بْنِ أَبِي سَعِيدٍ الْمَقْبُرِيِّ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: السَّفَرُ قِطْعَةٌ مِنَ الْعَذَابِ لِأَنَّ الرَّجُلَ يَشْتَغِلُ فِيهِ عَنْ صِيَامِهِ وَصَلَاتِهِ وَعِبَادَتِهِ فَإِذَا قَضَى أَحَدُكُمْ نَهْمَتَهُ مِنْ سَفَرِهِ فَلْيُعَجِّلْ الرُّجُوعَ إِلَى أَهْلِهِ.

10394. Husyaim menceritakan kepada kami, aku Abu Abdullah Al Bakari, dari Sa'id bin Abu Sa'id Al Maqbari, dari Abu Hurairah, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, *"Perjalanan merupakan bagian dari adzab, karena seorang tetap puasa, shalat dan tetap beribadah di dalamnya. Jika salah seorang dari kalian telah selesai dari kebutuhannya, dari perjalanannya, maka segeralah kembali kepada keluarganya."*[1618]

١٠٣٩٥. حَدَّثَنَا وَكِيعٌ حَدَّثَنَا الْأَعْمَشُ عَنْ أَبِي صَالِحٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: فَذَكَرَ حَدِيثًا، ثُمَّ قَالَ: أَيُحِبُّ أَحَدُكُمْ إِذَا رَجَعَ إِلَى أَهْلِهِ أَنْ يَجِدَ فِيهِ ثَلَاثَ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ سِمَانٍ ثَلَاثُ آيَاتٍ يَقْرَؤُهُنَّ أَحَدُكُمْ فِي صَلَاتِهِ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثِ خَلِفَاتٍ عِظَامٍ [illegible]

[illegible] menceritakan kepada kami, Al A'masy men[illegible] kami, dari Abu Shalih, dari Abu Hurairah, ia berkata, [illegible] W bersabda, "Dan ia menuturkan hadits di atas, kemudian [illegible] ulullah) bersabda, *"Maukah kalian jika kembali ke keluarganya dan mendapatkan sepotong tulang gemuk (berisi daging), yaitu pada 3 ayat yang kalian baca dalam shalat, adalah lebih baik baginya daripada tiga potong tulang gemuk."*[1619]

[1618] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9701.
[1619] *Sanad*-nya *shahih*. Hadits ini merupakan pengulangan dari hadits no. 9125.